

2023

Annual Report
Laporan Tahunan

RTJ *mrt jakarta*



Rise to The Challenge

Bangkit Menghadapi Tantangan

PT MRT JAKARTA (PERSERODA)





Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in The Annual Report and Disclaimer and Limitation of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), selanjutnya disebut "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" atau "Perseroan", tahun 2023 menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan berdomisili dan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnisnya. Parameter dan kriteria standar penulisan mengacu kepada kriteria *Annual Report Award (ARA)* yang berlandaskan pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyampaian laporan tahunan MRT Jakarta juga mengelaborasi beberapa dokumen Perseroan, baik itu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Laporan Keuangan Teraudit, dan Laporan Evaluasi Kinerja. Penggunaan dokumen ini diharapkan memberikan landasan argumentasi yang kuat bagi MRT Jakarta dalam menghadirkan informasi dan data yang valid. Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. MRT Jakarta tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" atau "Perseroan", yang mengacu pada PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).

Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.jakartamrt.co.id. Selain itu, laporan ini juga memberikan penanda kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan, di mana terdapat indikator berwarna "biru" untuk memberikan penanda kenaikan, dan indikator berwarna "hijau" untuk memberikan penanda penurunan.

The arrangement of the Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), hereinafter referred to as "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" or "the Corporation", in 2023 uses references and standards applicable in Indonesia, the place where the Corporation is domiciled and develops operations and business activities. The standard writing parameters and criteria refer to the Annual Report Award (ARA) criteria, based on OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The MRT Jakarta annual report submission also elaborates on several Corporation documents, including the Corporation work plan and budget (RKAP), Corporation long-term plan (RJPP), audited financial reports, and performance evaluation reports. This document will provide a solid argumentative basis for MRT Jakarta's valid information and data presentation. This annual report contains statements regarding the Corporation's financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, classified as forward-looking statements in implementing applicable laws. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and the possibility of differences with actual developments. Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the Corporation's business environment. MRT Jakarta cannot guarantee that documents whose validity has been confirmed will produce definite results.

This Annual Report contains the words "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta", or "Corporation", which refers to PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). The word "We" is also used on several occasions with the same function, considering the convenience of referring to PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).

To reach a broader range of readers and follow applicable regulations, this report is presented in 2 (two) languages: Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Corporation's official website, www.jakartamrt.co.id. Apart from that, this report also provides performance markers to make things easier for readers and users of the report. There is a "blue" indicator to indicate an increase and a "green" indicator to indicate a decrease.

Tema Sampul dan Kesenambungan Tema

Cover Theme and Theme Continuity


2023

Rise to the Challenge

Bangkit Menghadapi Tantangan

Corona Virus Disease (COVID-19) menjadi momok yang begitu membekas. Berhentinya kehidupan sosial masyarakat tentu berpengaruh besar terhadap seluruh dimensi perekonomian. Tak terkecuali Perseroan yang harus merasakan berkurang drastisnya penumpang MRT Jakarta akibat pembatasan kegiatan sosial kemasyarakatan yang diberlakukan untuk meminimalisir penyebaran virus.

Tahun 2023 menjadi titik balik bagi Perseroan untuk kembali bangkit menghadapi tantangan tersebut. Meskipun pandemi COVID-19 telah berlalu, sejumlah tantangan khususnya dalam pembangunan konstruksi fase 2A koridor Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota menjadi hal yang harus dijawab oleh Perseroan. Target besar keterhubungan dan integrasi moda transportasi di wilayah Jabodetabek menjadi faktor mendasar yang dipegang teguh oleh Perseroan, yang tentunya diturunkan melalui sejumlah kebijakan taktis untuk dapat mewujudkan mimpi besar tersebut. Termasuk pengelolaan bisnis berbasis Kawasan Berorientasi Transit (KBT) menjadi kunci bagi Perseroan untuk dapat menjadi momentum penting bagi kelangsungan usaha di masa-masa mendatang.

Corona Virus Disease (COVID-19) is a scourge that has made a lasting impression. The cessation of people's social life certainly significantly impacts all dimensions of the economy. The Corporation is no exception, as it has experienced a drastic reduction in MRT Jakarta passengers due to restrictions on social activities imposed to minimize the spread of the virus.

2023 will be a turning point for the Corporation to rise again to face these challenges. Even though the COVID-19 pandemic has passed, several challenges, especially in the construction of phase 2A of the Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota corridor, are things that the Corporation must answer. The big target of connectivity and integration of transportation modes in the Jabodetabek area is a fundamental factor that is firmly held by the Corporation, which, of course, is derived through several tactical policies to realize this big dream. Including business management based on transit-oriented areas (KBT) is the key for the Corporation to become a significant momentum for business continuity in the future.

2022

Menerobos Maju Melalui Transformasi
Thriving Through Transformation



Tema Korporasi Tahun 2022 berfokus pada semangat untuk menjadi Perseroan yang berkembang lebih pesat dengan melakukan transformasi dan diversifikasi pada tiga poros bisnis yaitu *Network Provider*, *Urban Platformer*, dan *City Regenerator*. Melalui transformasi ini, MRT Jakarta beritikad dapat terus beradaptasi di dalam perubahan kondisi dan lingkungan apapun.

Network Provider untuk meneruskan perannya membangun jaringan MRT dan memberikan layanan terbaik kepada masyarakat kota. *Urban Platformer* menjadi *platform* dan kolaborator bagi pengembangan kota secara digital. *City Regenerator* menjadi perintis perubahan Jakarta menjadi kota yang berorientasi transit melalui pengembangan kawasan berorientasi transit pada simpul-simpul pertemuan jaringan transportasi publik.

The 2022 Corporate Theme focused on the spirit to become a Corporation that develops more rapidly by transforming and diversifying into three business axes, namely Network Provider, Urban Platformer, and City Regenerator. Through this transformation, MRT Jakarta is determined to continuously adapt to any changing condition and environment.

Network Provider is to continue the role in building MRT network and providing the best service to urban communities. Urban Platformer means becoming a platform and collaborator for digital city development. City Regenerator means becoming the pioneer in the transformation of Jakarta into a transit-oriented city through the development of Transit-Oriented Development at the meeting points of the public transportation network.

2021

Sinergi dan Inovasi Membangun Negeri
Synergy and Innovation to Develop the Nation



Di tahun 2021 MRT Jakarta melakukan berbagai langkah sinergi dan inovasi dalam menjalankan infrastruktur sarana dan prasarana moda raya terpadu. Perseroan memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, mewujudkan pengembangan jalur MRT dengan inovasi, menjalankan pengoperasian dan pembangunan konstruksi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menjaga keandalan berstandar internasional. Perseroan mengukuhkan langkahnya dengan menerapkan strategi *business beyond normal* yang terdiri dari 3 komponen yaitu: *beyond ridership*, *beyond physical mobility* dan *beyond transport network*. Ketiga komponen tersebut menjadi acuan Perseroan untuk bersinergi dan berinovasi dalam mewujudkan layanan dan transportasi terbaik di masa depan.

In 2021, MRT Jakarta took various synergy and innovation steps in running integrated transportation facilities and infrastructure. The Corporation strengthens synergies with various stakeholders, realizes MRT line development with innovation, carries out operations and construction development by implementing strict health protocols and maintaining international standard reliability. The Corporation strengthens its measures by implementing a business beyond normal strategy which consists of 3 components: beyond ridership, beyond physical mobility and beyond transport network. These three components become the Corporation's reference for synergizing and innovating in realizing the best services and transportation in the future.

2020

Membangun Ketangguhan, Mendorong Inovasi
Building Resilience, Driving Innovation



Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil meraih capaian-capaian penting dengan beroperasinya MRT Jakarta dengan tepat waktu, tepat kualitas dan tepat anggaran, serta melampaui sejumlah target sekaligus menjadi wadah akselerasi kolaborasi berbagai pemangku kepentingan. Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Perseroan mampu menghadirkan layanan terbaik, menjalankan pekerjaan konstruksi Fase 2A MRT Jakarta, mempertahankan kinerja keuangan, pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT), pengembangan bisnis non-tiket (NFB), hingga pembentukan anak usaha dan perusahaan patungan.

Melalui transformasi bisnis yang tercipta, Perseroan mendorong terciptanya inovasi dengan cara baru diawali dengan ide atau gagasan, layanan operasional, model bisnis untuk menghasilkan produk baru, sehingga dapat mewujudkan Perseroan untuk bangkit dan bertumbuh secara berkelanjutan.

In 2020, the Corporation managed to reach critical achievements with the timely, high-quality, and costeffective operations of MRT Jakarta by surpassing the targets and to become a collaboration acceleration platform for the stakeholders. Amidst the COVID-19 pandemic, The Corporation managed to deliver the best service, to carry out construction works of Phase 2A of MRT Jakarta, maintain financial performance, manage Transit-Oriented Development (TOD) areas, develop non-farebox (NFB) business, and establish a subsidiary and joint ventures.

Through the business transformation, the Corporation has encouraged innovation in a new manner, starting from ideas, operational services, and business models to generate new products to recover the Corporation for sustainable growth.

Daftar Isi

Table of Contents

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Information Presented in The Annual Report and Disclaimer and Limitation of Liability	3	Jejak Langkah Milestones	80
Tema Sampul dan Kesenambungan Tema Cover Theme and Theme Continuity	4	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Perusahaan Corporate Vision, Mission, and Values	82
Daftar Isi Table of Contents	6	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) for the Year 2021	83
Pencapaian Kinerja Keuangan Financial Performance Achievement	15	Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Layanan Jasa Corporate Activities and Business Lines	84
KILAS KINERJA 2023 2023 Performance Highlights		Wilayah Operasi Perusahaan Corporate Operational Area	87
Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of Important Financial Data	18	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	88
Ikhtisar Operasi, Bisnis, dan Organisasi Highlights of Operations, Business and Organization	23	Struktur Organisasi Organizational Structure	90
Ikhtisar Saham Share Highlights	26	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	92
Informasi tentang Penerbitan Efek dan Sumber Pendanaan Lainnya Information on Issuance of Securities and Other Sources of Funding	27	Direksi The Board of Directors	93
Kilas Peristiwa 2023 2023 Event Highlights	27	Susunan dan Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Composition and Profile	94
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	34	Susunan dan Profil Direksi Board of Directors' Composition and Profile	99
LAPORAN MANAJEMEN Management Report		Pejabat Eksekutif Executives of the Corporation	106
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	42	Demografi Karyawan Employee Statistics	108
Laporan Direksi Board of Directors' Report	54	Informasi tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya Information on Share Listing and Other Securities Issuance	113
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) Statement of The Members of The Board of Commissioners on Responsibility for The 2023 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)	70	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition	113
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) Statement of The Members of The Board of Directors on Responsibility for The 2023 Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda)	71	Struktur Grup dan Kelompok Usaha Group and Business Group Structure	115
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		Daftar Entitas Anak, Asosiasi, Ventura Bersama, dan <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV) List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV)	116
Informasi Umum Perseroan General Information of the Corporation	74	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	119
Riwayat Singkat MRT Jakarta Brief History of MRT Jakarta	76	Situs Web Perusahaan Corporate Website	121
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis		Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Penanganan Kemacetan di Jakarta General Review: Economic Conditions and Traffic Congestion Handling in Jakarta	124
		Tinjauan Operasional Operational Review	127
		Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	151



Aspek Pemasaran Marketing Aspects	157
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	158
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination	178
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure	180
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	181
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After The Reporting Date	183
Pencapaian Target Tahun 2023 Target Achievement In 2023	184
Prospek Usaha Tahun Mendatang dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024 Business Prospects for The Coming Year and The Corporation's Performance Projection In 2024	186
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Its Distribution	189
Perpajakan: Kontribusi terhadap Negara Taxation: Contribution to The State	190
Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Information on The Use of Proceeds From Public Offering	191
Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	191
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Bearing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	192
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations that Affect The Corporation	196
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes to Accounting Policies and Its Impact on The Company	196
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	196
Peta Jalan Usaha dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Business Roadmap and Long-Term Plan	200

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup Perseroan Developments in The Implementation of Corporate Governance within The Corporation	206
Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi Integrated Governance, Risk, and Compliance Committee (GRC)	235
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	246
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	280
Direksi The Board of Directors	295
Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023 Transparency of Information about The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2023	311
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners	378
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of The Board of Directors	459
Audit Eksternal External Audit	511
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	515
Manajemen Risiko Risk Management	522
Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and Communication Technology (ICT) Governance	536
Perkara Penting Important Issues	542
Kode Etik Code of Conduct	543
Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Whistleblowing System	547
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	551
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report	554
Kriteria Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Criteria of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021	556

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social And Environmental Responsibility

LAPORAN KEUANGAN Financial Statement

LAYANAN PRIMA MRT JAKARTA FASE 1 LEBAK BULUS GRAB - BUNDARAN HI PRIME MRT JAKARTA SERVICE PHASE 1 LEBAK BULUS GRAB - BUNDARAN HI

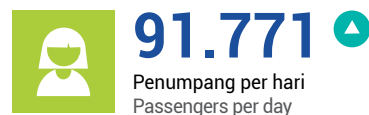


"Perjalanan 4 (empat) tahun beroperasinya MRT Jakarta Fase 1 koridor Lebak Bulus Grab - Bundaran HI menjadi jejak penting bagi Perseroan untuk dapat merumuskan berbagai tantangan yang muncul dalam aspek operasi serta upaya solutif untuk mengatasinya."

"The 4 (four) years' journey of operating MRT Jakarta Phase 1 of the Lebak Bulus Grab - Bundaran HI corridor has become an important trail for the Corporation to formulate various challenges that arise in operational aspects as well as solution efforts to overcome them."



Meningkat hingga 69,38% dari tahun sebelumnya dengan jumlah penumpang per tahun sebanyak 19.776.064 orang. Increased by 69.38% from the previous year with an annual number of passengers of 19,776,064 people.



Meningkat signifikan dari tahun sebelumnya dengan rata-rata jumlah penumpang per hari sebanyak 54.181 orang. Increased significantly from the previous year with an average number of passengers per day of 54,181 people.



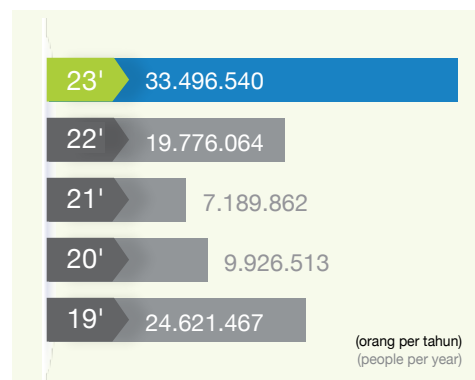
Realisasi ketepatan waktu tempuh di sepanjang tahun 2023.
Realization of travel time accuracy throughout 2023.



Realisasi perjalanan MRT Jakarta di sepanjang tahun 2023.
Realization of MRT Jakarta trips throughout 2023.



Tren Jumlah Pengguna Moda Transportasi MRT Jakarta dalam 1 (Satu) Tahun, Periode 2019-2023 (orang per tahun)
Trend in the Number of MRT Jakarta Transportation Users in 1 (One) Year, 2019-2023 Period (people per year)



KEMAJUAN PEMBANGUNAN KONSTRUKSI MRT JAKARTA FASE 2A BUNDARAN HI - KOTA CONSTRUCTION PROGRESS OF MRT JAKARTA PHASE 2A BUNDARAN HI - KOTA



"Keberhasilan Perseroan dalam membangun Fase 1 menjadi modal penting dalam proses pembangunan MRT Jakarta Fase 2."

"The Corporation's success in constructing Phase 1 has become a significant leverage for the construction of MRT Jakarta Phase 2."

29,42 %



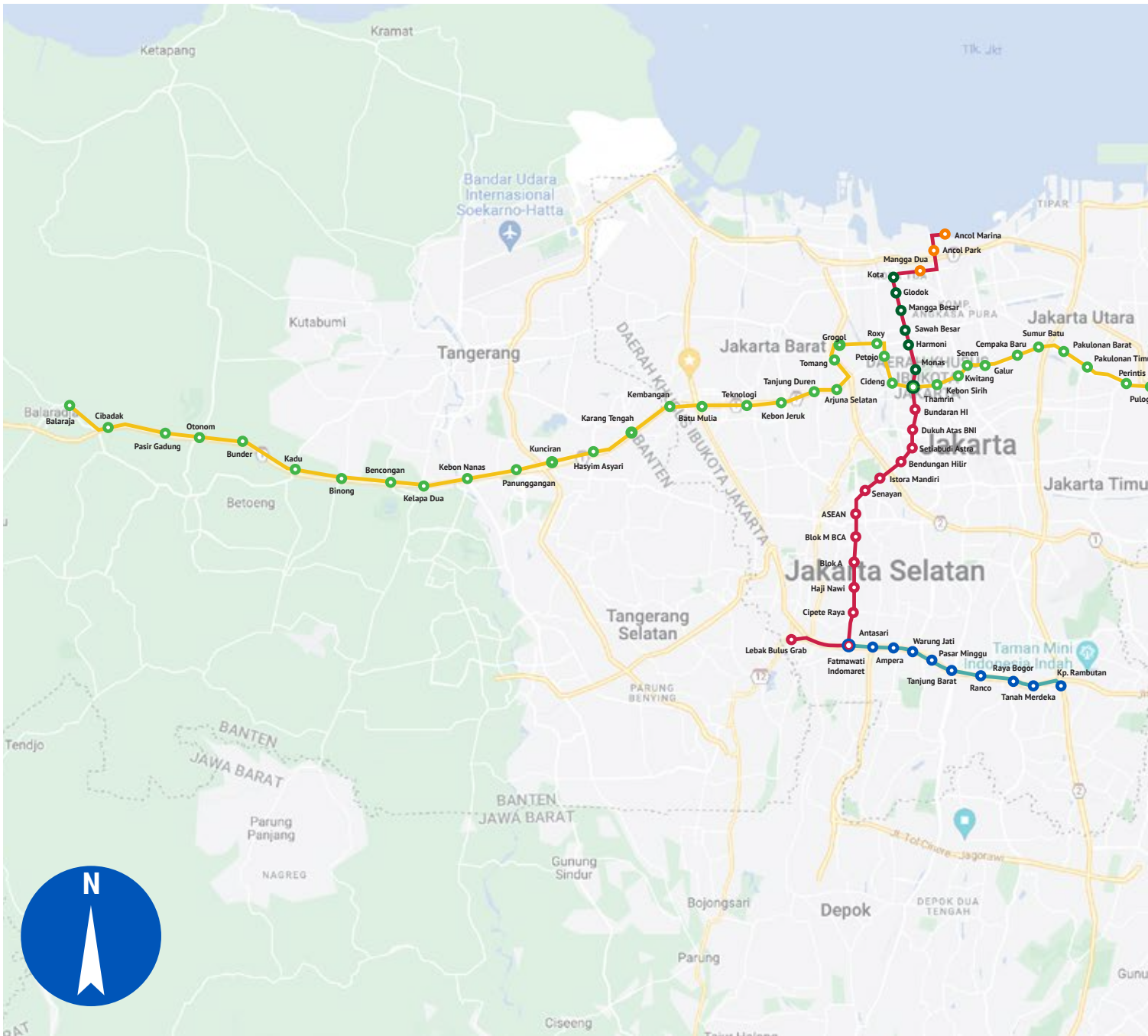
Kemajuan Pembangunan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A Hingga Akhir Tahun 2023

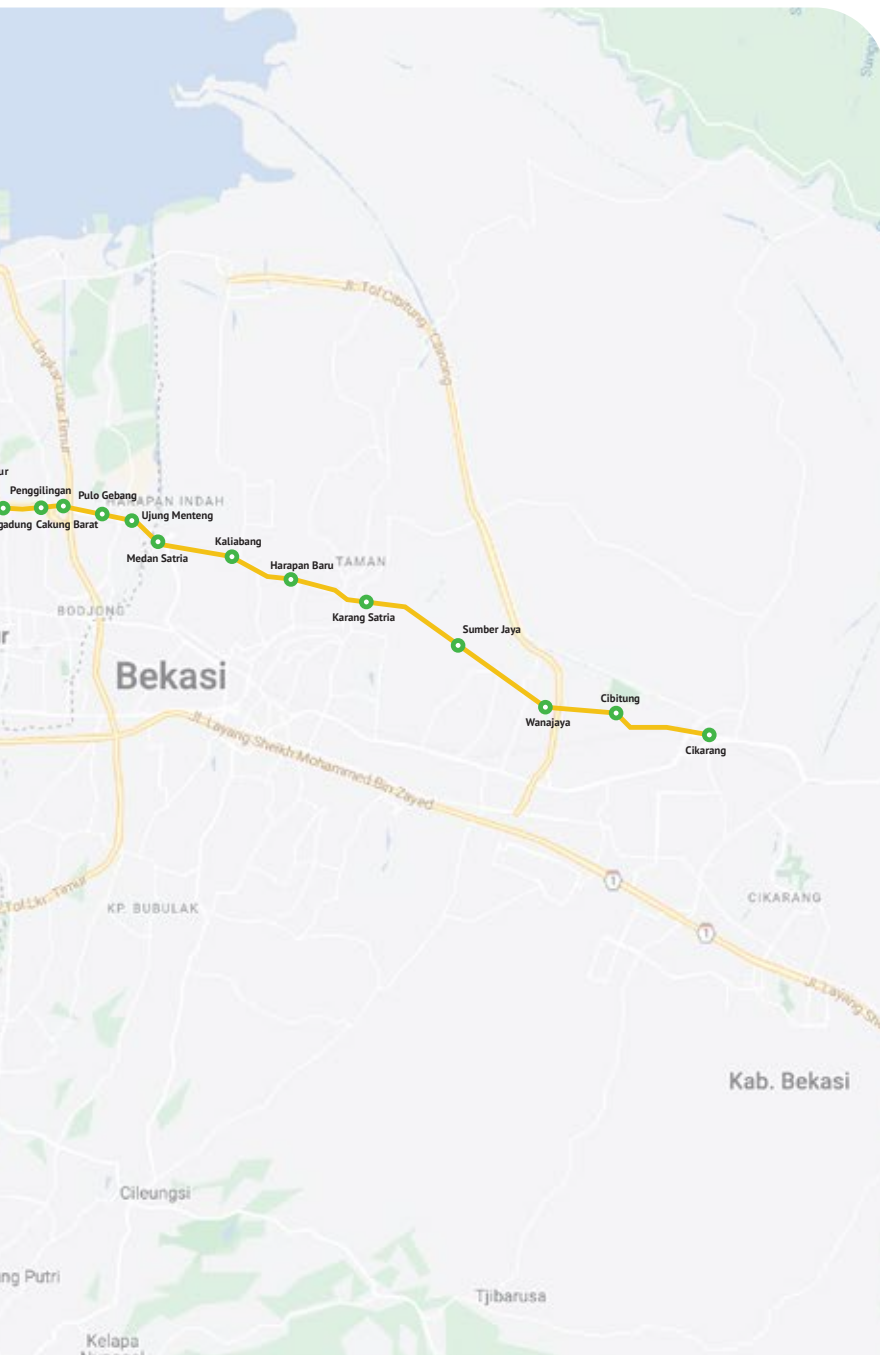
Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2A Until the End of 2023

di atas target yang ditetapkan sebesar 27,75%. Sejumlah kendala dan tantangan berhasil dikelola Perseroan untuk dapat mempercepat penyelesaian pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A agar dapat beroperasi tepat waktu.

above the target set at 27.75%. The Corporation managed a number of obstacles and challenges to accelerate the completion of MRT Jakarta Phase 2A construction so that it could operate on time.

PERSIAPAN PENGEMBANGAN MRT JAKARTA FASE 2B KOTA - ANCOL DAN FASE 3 CIKARANG, JAWA BARAT - BALARAJA, BANTEN
PREPARATION FOR DEVELOPMENT OF MRT JAKARTA PHASE 2B CITY - ANCOL AND PHASE 3 CIKARANG, WEST JAVA - BALARAJA, BANTEN





- **UTARA – SELATAN:** Ancol-Lebak Bulus
NORTH – SOUTH: Ancol-Lebak Bulus
- **TIMUR-BARAT:** Cikarang-Balaraja
EAST-WEST: Cikarang-Balaraja
- **LINGKAR LUAR:** Fatmawati-Kp. Rambutan
OUTER RING: Fatmawati-Kp. Rambutan

FASE PHASE	KORIDOR CORRIDOR	PANJANG LENGTH	STATUS STATUS
● Fase 1 Phase 1	Lebak Bulus-Bundaran HI	15,7 km	Operasional* Operational
● Fase 2A Phase 2A	Bundaran HI-Kota	6,3km	Konstruksi* Construction
● Fase 2B Phase 2B	Kota-Ancol	+ 5,3 km	Studi Kelayakan* Feasibility Study*
● Fase 3 Phase 3	Cikarang-Balaraja	+ 87 km	Layanan Teknik* Engineering Services*
● Fase 4 Phase 4	Fatmawati-Kp Rambutan	+ 10,9 km	Evaluasi Pra-FS Pre-FS Evaluation

* Catatan: fase 1,2 dan 3 telah termasuk dalam Daftar Proyek Strategis Nasional yang termuat dalam Perpres No. 3 Tahun 2016 (dengan perubahannya pada Perpres No. 58 Tahun 2017, No. 56 Tahun 2018, dan No.109 Tahun 2020) dan Permenko Perekonomian No.7 Tahun 2021 (dengan perubahannya pada Permenko Perekonomian No. 9 Tahun 2022).

* Note: Phases 1, 2 and 3 are included in the National Strategic Project List contained in Presidential Decree No. 3 of 2016 (with amendments to Presidential Decree No. 58 of 2017, No. 56 of 2018, and No. 109 of 2020) and Coordinating Minister for the Economy Regulation No. 7 of 2021 (with amendments to the Coordinating Minister for the Economy Decree No. 9 of 2022)

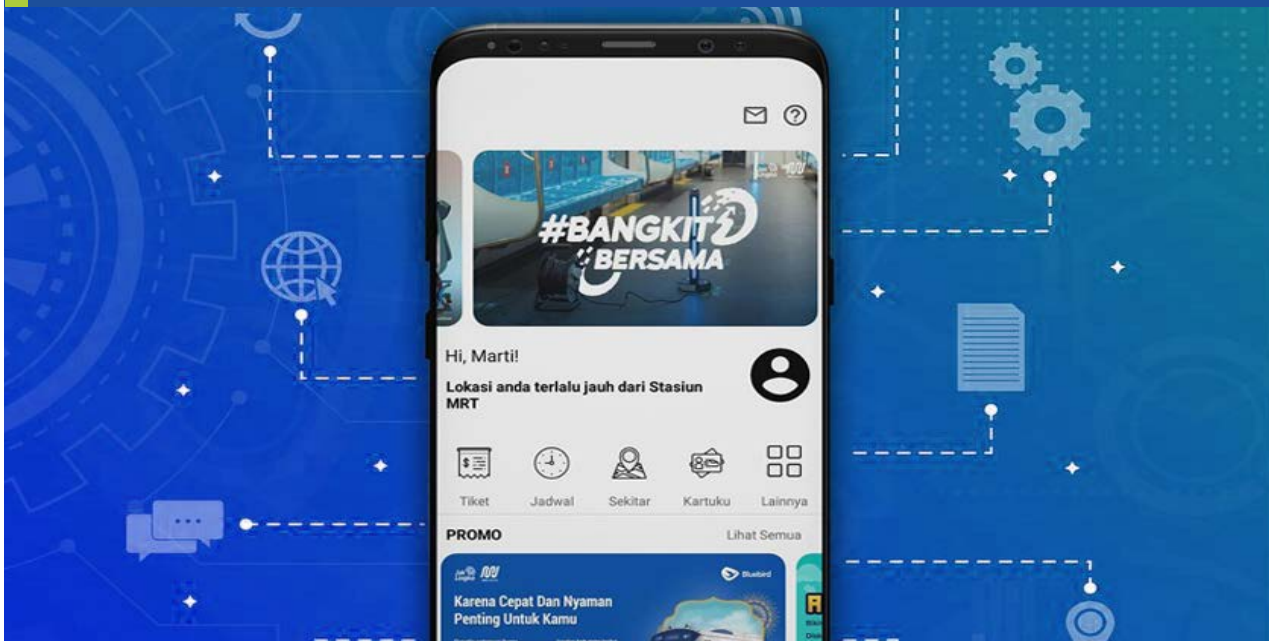
"Atas arahan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perseroan terus berupaya mengembangkan jalur baru untuk dapat mewujudkan terintegrasinya MRT Jakarta di wilayah Jabodetabek."

"At the direction of the DKI Jakarta Provincial Government, the Corporation continues to strive to develop new routes to realize the integration of MRT Jakarta for the Jabodetabek area."

PENGEMBANGAN BISNIS DIGITAL DIGITAL BUSINESS DEVELOPMENT

“Pengembangan fondasi untuk bisnis yang berkelanjutan menjadi hal mendasar untuk dapat mewujudkan nilai tambah dalam korporasi yang sehat.”

“Developing the foundation for a sustainable business is fundamental to realizing added value in a healthy corporation.”



Kinerja Bisnis Digital

1. Pembayaran Mastercard pada MyMRTJ Aplikasi
Pembayaran menggunakan kartu kredit Mastercard telah dapat digunakan di aplikasi MyMRTJ sebagai bagian dari kemitraan *Naming Rights* Stasiun Senayan
2. Implementasi *Programmatic* DOOH SSP (LayarPadu)
 - a. Telah terimplementasi *platform* Digital untuk *Programmatic* DOOH SSP dengan *branding* LayarPadu
 - b. Telah terintegrasi dengan *media owner: cognitive*, dan akan dilanjutkan integrasi ke media lain
3. Proses Implementasi *Smart Totem* pada 200 Meter Stasiun
 - a. *Smart Totem* akan berfungsi untuk mendukung keamanan dan kenyamanan penumpang MRT Jakarta dan pedestrian
 - b. Saat ini sedang dalam proses pengurusan izin pemanfaatan aset berdasarkan Pergub 100 dan Pergub 51
 - c. Ditargetkan dapat terimplementasi pada tahun 2024
4. *Healthy Lifestyle Program: Jaktivity by MRT Jakarta*
 - a. Dalam tahap *Beta Tester* Aplikasi dan akan terintegrasi dengan MYMRTJ Apps dan SmartTotem di Tahun 2024
 - b. *Activation Jaktivity x Everyday Festival* telah berlangsung 3x dengan hasil 120 peserta yang instalasi aplikasi

Digital Business Performance

1. Mastercard payments on MyMRTJ Apps
Payments using Mastercard credit cards can be used on the MyMRTJ application as part of the Senayan Station Naming Rights partnership
2. Implementation of *Programmatic* DOOH SSP (LayarPadu)
 - a. Digital platform has been implemented for *Programmatic* DOOH SSP with the branding of LayarPadu
 - b. Has been integrated with media owner: cognitive, and integration will continue with other media
3. *Smart Totem* Implementation Process at 200 Meter Stations
 - a. *Smart Totem* will function to support the safety and comfort of MRT Jakarta passengers and pedestrians
 - b. Currently in the process of obtaining permits for asset utilization based on Governor Regulation 100 and Governor Regulation 51
 - c. Targeted to be implemented in 2024
4. *Healthy Lifestyle Program: Jaktivity by MRT Jakarta*
 - a. In *Beta Tester* Application stage and will be integrated with MYMRTJ Apps and SmartTotem in 2024
 - b. *Activation Jaktivity x Everyday Festival* has taken place 3x with 120 participants that installing the application

PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI PEMANFAATAN KAWASAN BERORIENTASI TRANSIT (KBT) BUSINESS DEVELOPMENT THROUGH TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD)



Rampungnya Simpang Temu Dukuh Atas oleh perusahaan patungan, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, menjadi pencapaian penting bagi Perseroan untuk dapat mewujudkan bisnis yang dapat melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk UMKM.

The completion of Simpang Temu Dukuh Atas by the joint venture company, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, is an important achievement for the Corporation to realize a business of which may involve various stakeholders, including MSMEs.

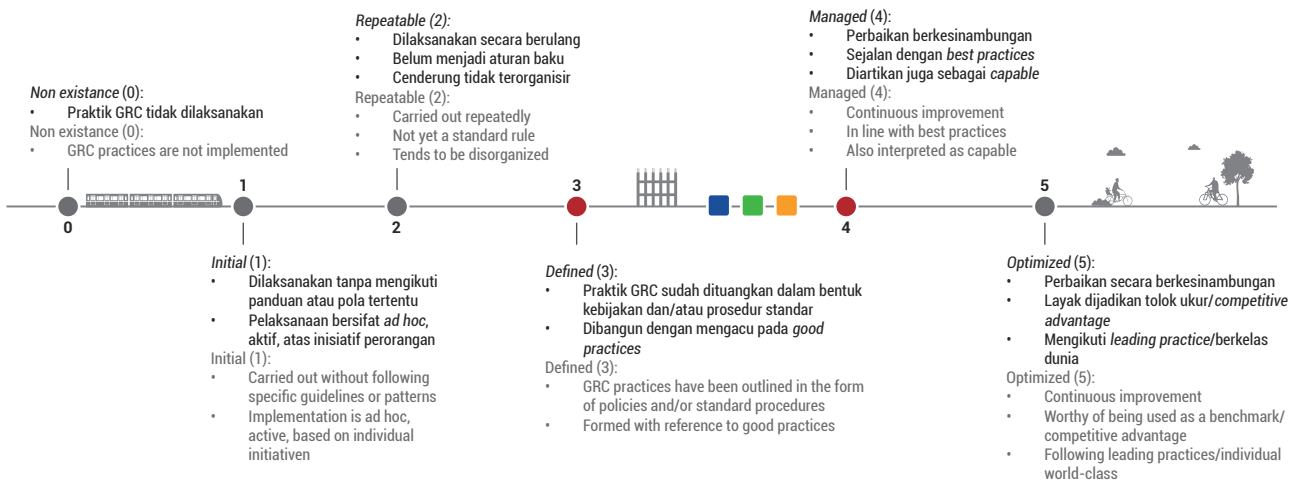
INISIATIF PENERAPAN GRC TERINTEGRASI INTEGRATED GRC IMPLEMENTATION INITIATIVE

"Untuk memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), di tahun 2023 Perseroan mengembangkan penerapan *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) Terintegrasi. Penerapan ini bahkan diikuti dengan pembentukan Komite GRC Terintegrasi serta pengukuran maturitas penerapan GRC Terintegrasi oleh pihak independen yang dilakukan berdasarkan kerangka *GRC Capability Model* dari OCEG."

"To strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), in 2023, the Corporation developed the implementation of Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC). This implementation was even followed by the formation of an Integrated GRC Committee and measuring the maturity of Integrated GRC implementation by an independent party, which was carried out based on the GRC Capability Model framework from OCEG."

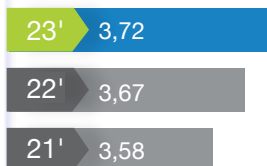
Tingkatan Maturitas Implementasi GRC Terintegrasi PT MRT Jakarta (Persero)

Maturity Level of Integrated GRC Implementation in PT MRT Jakarta (Persero)



Berdasarkan hasil pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun 2023, Perseroan berada pada nilai 3,72 dari skala 5,00 yakni meningkat dari pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun 2022 dengan nilai 3,67 dari skala 5,00. Dari hasil penilaian tersebut, penerapan GRC Terintegrasi yang dilakukan Perseroan dapat digolongkan dalam kategori antara *Defined* (3) "Praktik GRC sudah dituangkan dalam bentuk kebijakan dan/atau prosedur standar, dan dibangun dengan mengacu pada *good practices* dan *Managed* (4) "Perbaikan berkesinambungan, sejalan dengan *best practices*, dan diartikan juga sebagai *capable*".

Based on the results of measuring the maturity of the implementation of Integrated GRC in 2023, the Corporation is at a score of 3.72 on a scale of 5.00, which is an increase from measuring the maturity of the implementation of Integrated GRC in 2022 with a score of 3.67 on a scale of 5.00. From the results of this assessment, the implementation of Integrated GRC carried out by the Corporation can be classified between *Defined* (3) "GRC practices have been outlined in the form of policies and/or standard procedures, and are built concerning good practices and *Managed* (4) "Continuous improvement, in line with best practices, and also defined as *capable*".



Overall Score



Pencapaian Kinerja Keuangan

Financial Performance Achievement

"Pengelolaan keuangan menjadi bagian penting dari aspek prudent yang dijalankan Perseroan."
"Financial management is an important part of the prudent aspect carried out by the Corporation."



Rp **25,49** triliun | trillion

Nilai Aset
Asset Value

tumbuh 11,51% dari tahun 2022 sebesar Rp22,88 triliun. Penguatan nilai aset menjadi aspek penting dalam portofolio keuangan Perseroan.

grew by 11.51% from 2022 amounting to IDR 22.88 trillion. Strengthening asset values is an important aspect in the financial portfolio of the Corporation.



Rp **19,76** triliun | trillion

Aset Tetap
Fixed Assets

meningkat 13,46% dari tahun 2022 sebesar Rp17,42 triliun. Meningkatnya nilai aset tetap tak lepas dari kemajuan pembangunan konstruksi MRT Jakarta yang dilakukan Perseroan.

an increase of 13.46% from 2022 of IDR 17.42 trillion. The increase in the value of fixed assets cannot be separated from the progress of the MRT Jakarta construction carried out by the Corporation.



Rp **75,29** miliar | billion

Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investment Value in Associates and Joint Ventures

tumbuh hingga 329,21% dari tahun 2022 sebesar Rp17,54 miliar. Meningkatnya investasi Perseroan pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama menjadi salah satu strategi penting untuk dapat menumbuhkembangkan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

grew by 329.21% from 2022 amounting to IDR 17.54 billion. Increasing the Corporation's investment in associates and joint ventures is an important strategy to be able to grow the Corporation's business in the future.



Rp **23,89** triliun | trillion

Nilai Ekuitas Neto
Net Equity Value

meningkat 9,34% dari tahun 2022 sebesar Rp21,85 triliun. Pertumbuhan ekuitas neto Perseroan akan menjadi hal mendasar bagi pengembangan proyek dan bisnis di masa mendatang.

an increase of 9.34% from 2022 of IDR 21.85 trillion. The growth of the Corporation's net equity will be fundamental for future project and business development.



Rp **250,87** miliar | billion

Pendapatan Tiket
Farebox Revenue

tumbuh 61,21% dari tahun 2022 sebesar Rp155,61 miliar. Kenaikan pendapatan tiket ini tak lepas dari meningkatnya jumlah pengguna MRT Jakarta pasca meredanya pandemi COVID-19.

grew by 61.21% from 2022 amounting to IDR 155.61 billion. This increase in Farebox revenue cannot be separated from the increase in the number of MRT Jakarta users after the COVID-19 pandemic subsided.



Rp **18,92** miliar | billion

Labanya Tahun Berjalan
Profit for the Year

di tengah pengembangan proyek konstruksi yang masif, dan tantangan atas optimalisasi peluang bisnis yang ada, Perseroan tetap mampu menciptakan profitabilitasnya dengan baik.

in the midst of massive construction project development, and challenges regarding optimizing existing business opportunities, the Corporation was still able to create good profitability.

01

KILAS KINERJA 2023

2023 Performance
Highlights

Keberhasilan Perseroan dalam menumbuhkembangkan operasi dan bisnisnya tak lepas dari peran serta seluruh pihak, termasuk seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

The Corporation's success in developing its operations and business must be balanced with the participation of all parties, including all stakeholders involved.



Stasiun MRT Blok M
Blok M MRT Station

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Important Financial Data

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

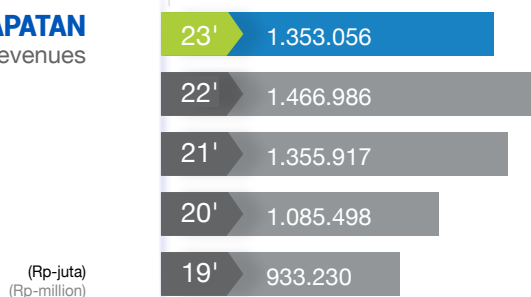
Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Pendapatan Revenues	1.353.056	1.466.986	1.355.917	1.085.498	933.230	(7,77) ▼	9,73 ▲
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.119.478)	(1.045.193)	(989.996)	(976.692)	(760.415)	7,11 ▲	10,15 ▲
Laba Kotor Gross Profit	233.578	421.793	365.921	108.806	172.815	(44,62) ▼	7,82 ▲
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(272.409)	(279.202)	(218.351)	(189.754)	(221.750)	(2,43) ▼	5,28 ▲
Laba/(Rugi) Usaha Operating Profit/(Loss)	(38.831)	142.591	147.570	(80.948)	(48.935)	(127,23) ▼	(5,62) ▲
Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto Other Income/(Expenses) - Net	132.630	43.895	35.470	35.731	120.854	202,15 ▲	2,35 ▲
Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Final dan Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax Benefit/(Expense) and Income Tax Benefit/(Expense)	93.799	186.486	183.040	(45.217)	71.919	(49,70) ▼	6,87 ▲
Manfaat/(Beban) Pajak Final dan Pajak Penghasilan Final Tax and Income Tax Benefit/(Expense)	(74.879)	(81.518)	(77.507)	(23.877)	71.461	(8,14) ▼	N/A
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	18.920	104.968	105.533	(69.094)	143.380	(81,98) ▼	(39,73) ▼
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	(1.657)	(7.745)	166	(1.732)	3.324	(78,61) ▼	N/A ▼
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	17.263	97.223	105.699	(70.826)	146.704	(82,24) ▼	(41,43) ▼
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	20.453	104.910	105.730	(69.711)	143.380	(80,50) ▼	(38,54) ▼
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	(1.533)	58	(197)	617	-	(2.743,10) ▼	N/A
Jumlah Total	18.920	104.968	105.533	(69.094)	143.380	(81,98) ▼	(39,73) ▼
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	18.795	97.161	105.896	(71.443)	146.704	(80,66) ▼	(40,17) ▼
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling Interest	(1.532)	62	(197)	617	-	(2.570,97) ▼	N/A
Jumlah Total	17.263	97.223	105.699	(70.826)	146.704	(82,24) ▼	(41,43) ▼
Laba/(Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)* Profit/(Loss) per Share (in full Rupiah)*	927	5.906	5.938	(4.229)	10.166	(84,30) ▼	(45,05) ▼

* Laba/(Rugi) per Saham dihitung melalui pembagian antara Laba (Rugi) Tahun Berjalan dengan Jumlah Saham yang beredar.
 *) Profit/(Loss) per Share is calculated by dividing between Profit (Loss) for the Year with the Number of outstanding shares.



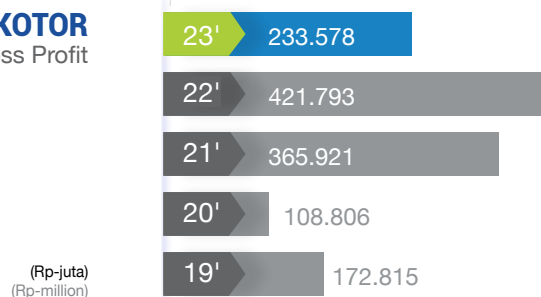
PENDAPATAN

Revenues



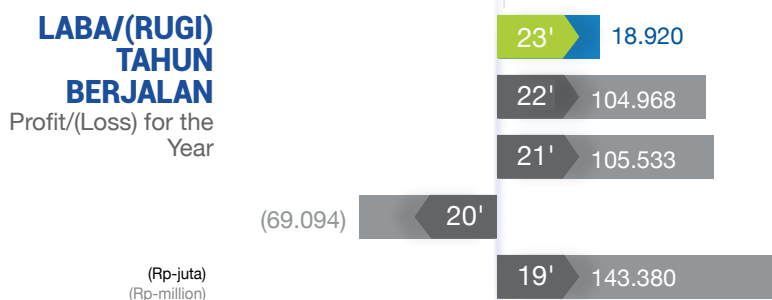
LABA KOTOR

Gross Profit



LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Profit/(Loss) for the Year



POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

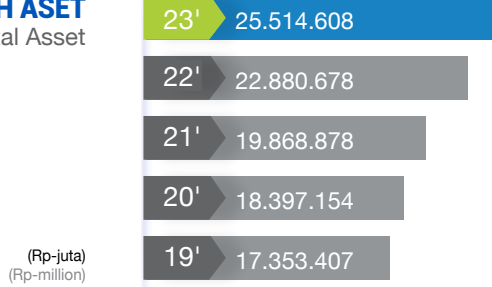
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022- 2023 (%)	CAGR 2019- 2023 (%)		
Aset/Asset									
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.732.731	1.834.417	1.353.832	1.224.727	976.545	(5,54)	▲	15,41	▲
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.179.167	833.727	525.267	265.865	208.718	41,43	▲	54,17	▲
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	19.761.361	17.417.431	16.246.019	15.944.111	16.023.642	13,46	▲	5,38	▲
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	75.287	17.541	25.441	33.849	-	329,21	▲	N/A	
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	2.766.062	2.777.562	1.718.319	928.602	144.502	(0,41)	▼	109,17	▲
Jumlah Aset/Total Assets	25.514.608	22.880.678	19.868.878	18.397.154	17.353.407	11,51	▲	10,12	▲
Liabilitas dan Ekuitas/Liabilities and Equity									
Liabilitas/Liabilities									
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	799.615	534.352	512.482	838.291	699.277	49,64	▲	3,41	▲
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	824.808	496.581	273.370	198.958	657.367	66,10	▲	5,84	▲
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	1.624.423	1.030.933	785.852	1.037.249	1.356.644	57,57	▲	4,61	▲
Ekuitas/Equity									
Jumlah Ekuitas - Neto Total Equity - Net	23.890.185	21.849.745	19.083.026	17.359.905	15.996.763	9,34	▲	10,55	▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	25.514.608	22.880.678	19.868.878	18.397.154	17.353.407	11,51	▲	10,12	▲

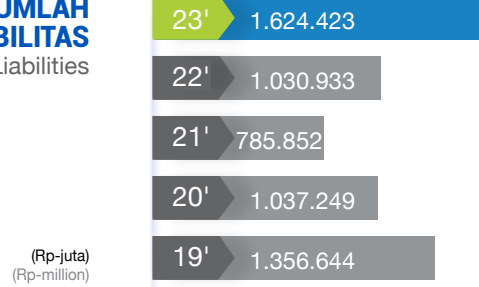
JUMLAH ASET

Total Asset



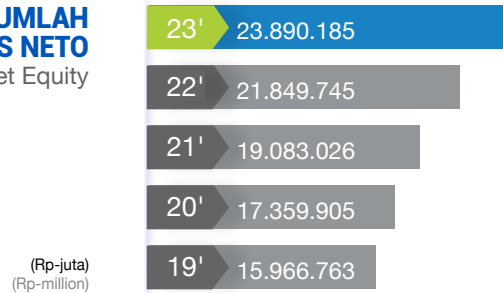
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities



JUMLAH EKUITAS NETO

Total Net Equity



ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

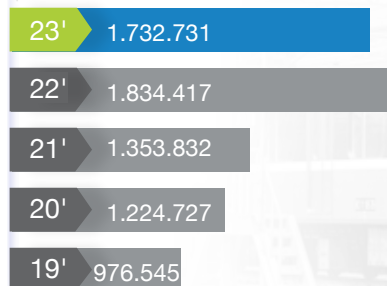
(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022- 2023 (%)	CAGR 2019- 2023 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	613.783	633.502	280.773	360.868	561.816	(3,11) ▼	2,24 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(746.543)	(88.503)	(72.276)	(98.934)	(190.162)	743,52 ▲	40,76 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	31.074	(64.414)	(79.392)	500	-	(148,24) ▼	N/A -
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(101.686)	480.585	129.105	248.182	371.654	(121,16) ▼	N/A ▲
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.834.417	1.353.832	1.224.727	976.545	604.891	35,50 ▲	31,96 ▲
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.732.731	1.834.417	1.353.832	1.224.727	976.545	(5,54) ▼	15,41 ▲

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

(Rp-juta)
(Rp-million)





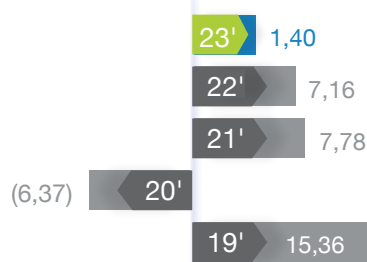
RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL RATIOS

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio						
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	17,26	28,75	26,99	10,02	18,52	(39,96) ▼
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	1,40	7,16	7,78	(6,37)	15,36	80,46 ▼
Tingkat Pengembalian Aset (%) Return on Assets (%)	0,07	0,46	0,53	(0,37)	0,41	83,84 ▼
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Equity (%)	0,07	0,48	0,55	(0,41)	0,92	84,95 ▼
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio						
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	3,64	4,99	3,67	1,78	1,69	27,07 ▼
Rasio Solvabilitas (kali) Solvency Ratio (times)	15,71	22,19	25,28	17,74	12,79	29,23 ▼
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	2,17	3,43	2,64	1,46	1,40	36,82 ▼
Rasio Cepat (kali) Quick Ratio (times)	3,58	4,94	3,64	1,76	1,69	27,57 ▼
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Liability to Equity Ratio (times)	0,07	0,05	0,04	0,06	0,08	44,11 ▲
Rasio Utang Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) Short-term Debt to Equity Ratio (times)	0,03	0,02	0,03	0,05	0,04	36,86 ▲
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) Long-term Debt to Equity Ratio (times)	0,03	0,02	0,01	0,01	0,04	51,91 ▲
Rasio Utang terhadap Aset (kali) Debt to Asset Ratio (times)	0,06	0,05	0,04	0,06	0,08	41,30 ▲

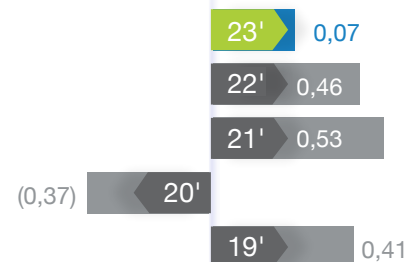
MARGIN LABA BERSIH Net Profit Margin

(Rp-juta)
(Rp-million)



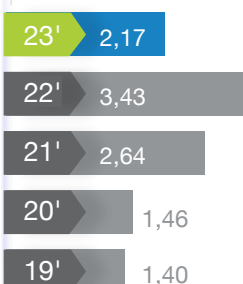
TINGKAT PENGEMBALIAN ASET Return on Assets

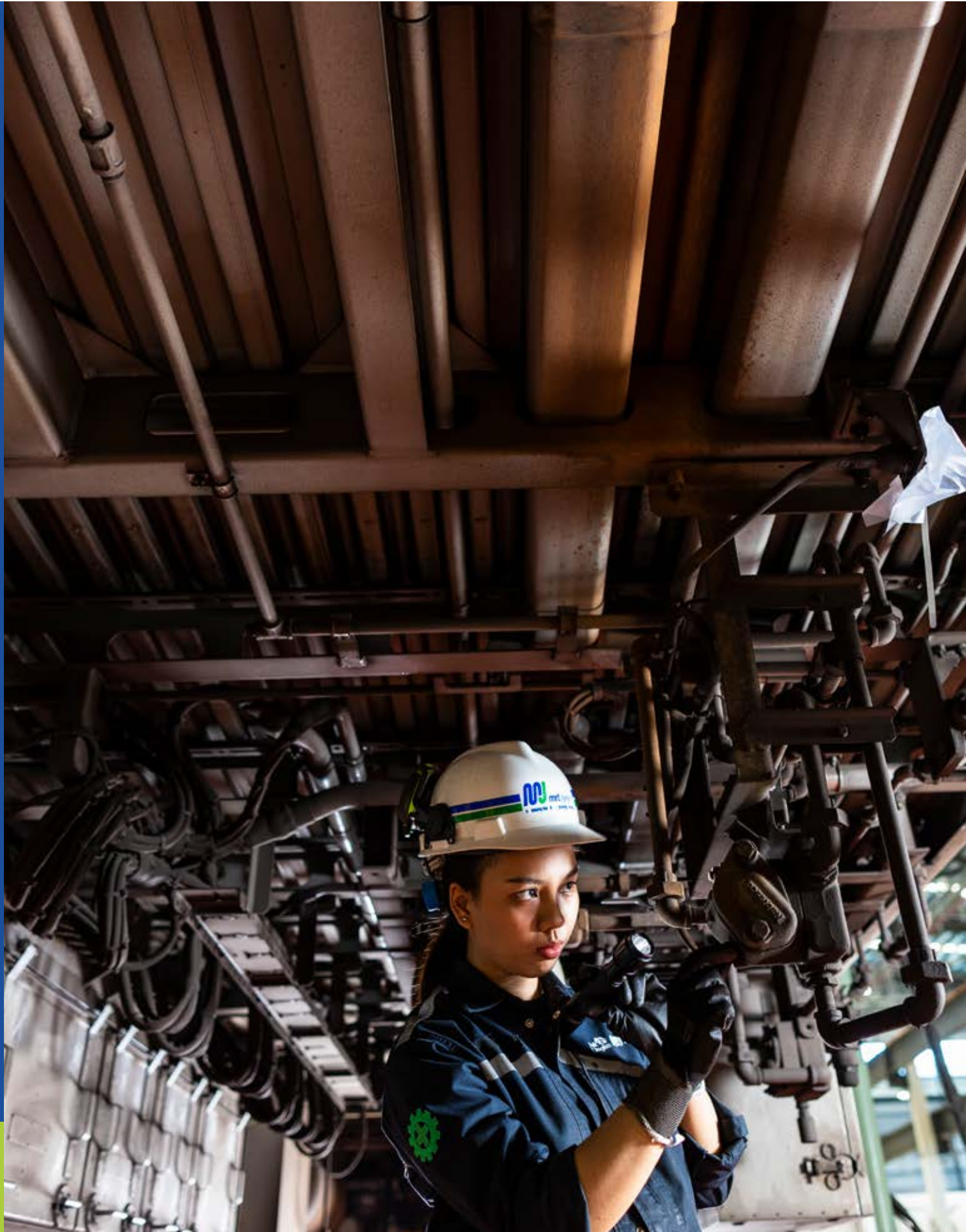
(Rp-juta)
(Rp-million)



RASIO KAS Cash Ratio

(Rp-juta)
(Rp-million)







Ikhtisar Operasi, Bisnis, dan Organisasi

Highlights of Operations, Business, and Organization

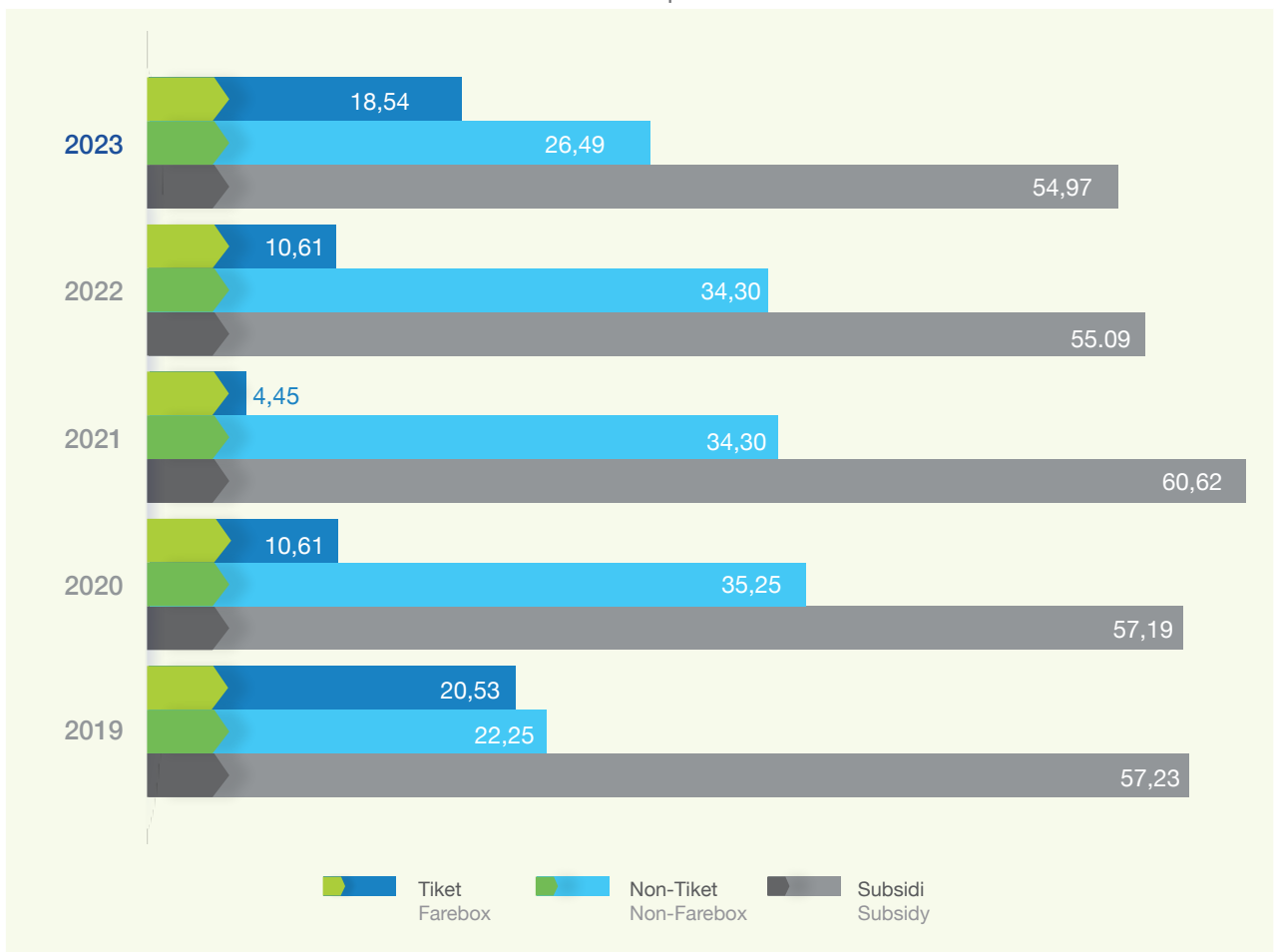
KINERJA PENDAPATAN

REVENUE PERFORMANCE

(dalam jutaan Rupiah)/(in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	250.872	155.615	60.371	82.025	191.552	61,21 ▲	6,98 ▲
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	358.421	503.171	473.568	382.672	207.608	(28,77) ▼	14,63 ▲
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	743.763	808.200	821.978	620.801	534.070	(7,97) ▼	8,63 ▲
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.353.056	1.466.986	1.355.917	1.085.498	933.230	(7,77) ▼	9,73 ▲

Komposisi Pendapatan Revenue Composition



KINERJA OPERASI

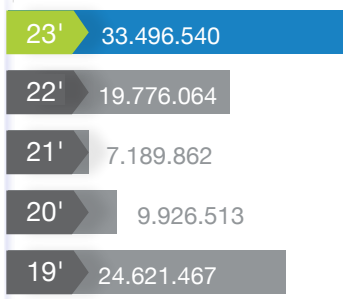
OPERATIONAL PERFORMANCE

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY 2022-2023 (%)	CAGR 2019-2023 (%)
Kinerja Pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI) Operational Performance of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI)							
Kinerja Pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI) Operational Performance of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI)							
Jumlah Pengguna (orang) Total Passengers (persons)	33.496.540	19.776.064	7.189.862	9.926.513	24.621.467	69,38% ▲	8,00% ▲
Rata-rata Harian Pengguna (orang) Daily Average Passengers (persons)	91.771	54.182	19.659	27.122	89.645	69,38% ▲	0,59% ▲
Ketepatan Waktu Kedatangan Antar Stasiun, Ketepatan Waktu Berhenti di Stasiun, dan Ketepatan Waktu Tempuh Kereta per Lintas Punctuality of Train Arriving Time, Dwelling Time, and Traveling Time							
Waktu Kedatangan (%) Arriving Time (%)	99,93	99,95	99,94	99,97	99,93		
Waktu Berhenti (%) Dwelling Time (%)	99,97	99,98	99,97	99,98	99,97		
Waktu Tempuh (%) Traveling Time (%)	99,95	99,94	99,96	99,98	99,96		
Perawatan Prasarana Infrastructure Maintenance							
Jumlah Tenaga Pemeriksaan dan Perawatan Prasarana (orang) Total Infrastructure Inspection and Maintenance Personnel (persons)	132	120	89	82	167	10,00 ▲	(5,71%) ▼
Kinerja Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota) Construction Performance of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI - Kota)							
Target Kemajuan Proyek (%) Project Progress Target (%)	27,75	17,28	7,26	2,14	-		
Aktualisasi Kemajuan Proyek (%) Project Progress Actualization (%)	29,42	18,09	8,49	2,34	-		
Deviasi +/- (%) Deviation +/- (%)	1,67	0,81	1,23	0,20	-		

JUMLAH PENGGUNA MRT JAKARTA FASE 1

Total MRT Jakarta Phase 1 Passengers

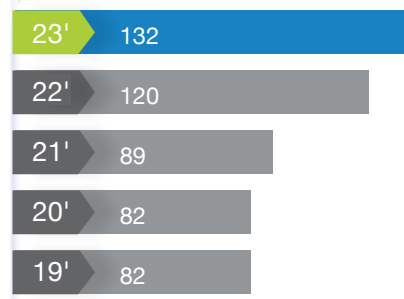
(orang)
(persons)



JUMLAH TENAGA PEMERIKSAAN DAN PERAWATAN PRASARANA MRT JAKARTA FASE 1

Total MRT Jakarta Phase 1 Infrastructure Inspection and Maintenance Personnel

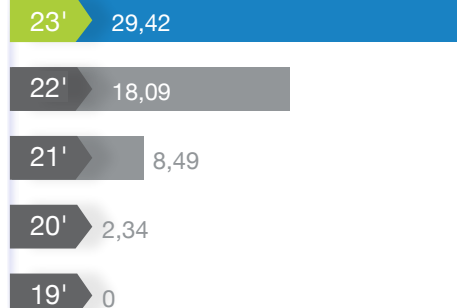
(orang)
(persons)



AKTUALISASI KEMAJUAN PROYEK KONSTRUKSI MRT JAKARTA FASE 2A

Actualization of MRT Jakarta Phase 2A Construction Project Progress

(%)





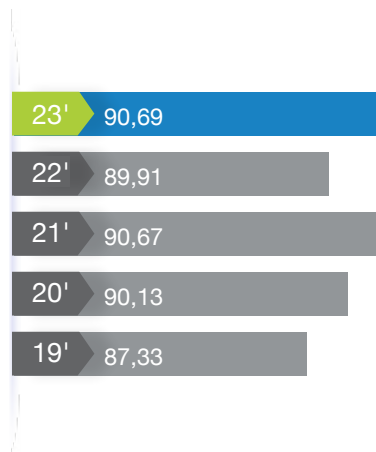
KINERJA ORGANISASI

ORGANIZATION PERFORMANCE

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 %
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (persons)	830	793	718	689	676	4,67 ▲
Penilaian GCG (skor) GCG Assessment (score)	90,69 "Sangat Baik" "Very Good"	89,91 "Sangat Baik" "Very Good"	90,67 "Sangat Baik" "Very Good"	90,13 "Sangat Baik" "Very Good"	87,33 "Baik" "Good"	0,87 ▲
Tingkat Kematangan Implementasi GRC (skor) The Level of GRC Implementation Maturity (Score)	3,72 "Defined"	3,67 "Defined"	3,58 "Defined"	- -	- -	1,36 ▲
Tingkat Kematangan pada Komponen/Atribut Penerapan Manajemen Risiko (skor) Maturity Index on Components/Attributes of Risk Management Implementation (score)	4,15 "Managed"	3,90 "Defined"	3,81 "Defined"	3,73 "Defined"	3,55 "Defined"	6,41 ▲
Hasil Evaluasi dan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal (skor) Evaluation Results and Effectiveness Index of Internal Control System Implementation (score)	88,33 "Sangat Efektif" "Very Effective"	85,40 "Sangat Efektif" "Very Effective"	84,89 "Efektif" "Effective"	81,8 "Efektif" "Effective"	77,10 "Efektif" "Effective"	2,93 ▲

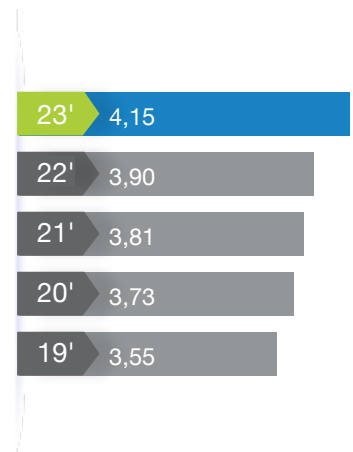
PENILAIAN GCG GCG Assessment

(skor)
(score)



TINGKAT KEMATANGAN PADA KOMPONEN/ATRIBUT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO Maturity Index on Components/Attributes of Risk Management Implementation

(skor)
(score)



Ikhtisar Saham

Share Highlights



Jumlah saham Perseroan per 31 Desember 2023 sebanyak 22.059.059 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 per lembar saham. Dengan demikian, total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp22.059.059.000.000. Informasi komposisi kepemilikan saham dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa saham lain. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan informasi terkait jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan; penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*); serta aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham (pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, penambahan dan pengurangan modal).

The Corporation's total shares as of December 31, 2023 is 22,059,059 shares, with a nominal value of IDR 1,000,000 per share. Thus, the total issued and fully paid-up capital amounted to IDR 22,059,059,000,000. Information on the composition of share ownership can be seen in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.

The Corporation is a Regionally-Owned Enterprise whose shares are mostly owned by the Government of DKI Jakarta and Perumda Pasar Jaya. Until the end of 2023, the Corporation did not issue and list shares on the Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, there is no disclosure of information related to the total shares outstanding; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share price; trading volume on the stock exchange where the shares are listed; suspension and/or delisting; and corporate actions that cause changes in shares (stock split, reverse stock merger, stock dividend, bonus shares, change in par value of shares, issuance of convertible securities, capital increase and decrease).



Informasi tentang Penerbitan Efek dan Sumber Pendanaan Lainnya

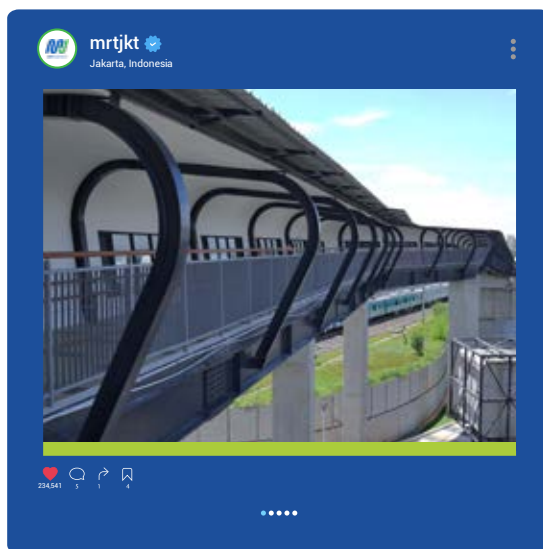
Information on Issuance of Securities and Other Sources of Funding

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa manapun, baik berupa obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek berbentuk utang lainnya. Perseroan juga tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun. Permodalan/pendanaan Perseroan sepenuhnya ditopang oleh perputaran modal dalam operasi serta subsidi yang diterima dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

The Corporation does not issue any other securities on any exchange, neither in the form of bonds, sukuk, convertible bonds nor other bonds. The Corporation does not issue any form of debt securities neither. The Corporation's capital/funding is fully supported by capital turnover in operations as well as subsidies received from the Provincial Government of DKI Jakarta.

Kilas Peristiwa 2023

2023 Event Highlights



Januari | January
Januari 1 | January, 1

Simpang Temu Lebak Bulus Resmi Dibuka untuk Publik

Lebak Bulus Transport Hub Officially Opened to Public

Jembatan interkoneksi antara Stasiun Lebak Bulus Grab dan Gedung Poin Square sepanjang 307 meter. Selain menuju gedung, jembatan ini juga dilengkapi dengan akses lift, eskalator, dan tangga menuju transit plaza. The interconnection bridge between Lebak Bulus Grab Station and Poin Square Building is 307 metres long. In addition to the building, the bridge is also equipped with lift access, escalators, and stairs to the transit plaza.



Januari | January
30 Januari | January, 30

Peluncuran Blu by BCA Digital di Aplikasi MRT-J

Launch of Blu by BCA Digital on MRT-J App

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan BCA Digital meluncurkan kolaborasi antar platform digital, yaitu penerapan layanan *bank as a service* (BaaS) "blu" di aplikasi MRT-J. Dengan terintegrasinya layanan perbankan blu di dalam aplikasi MRT-J merupakan salah satu upaya dalam memperluas ekosistem digital. Acara ini dihadiri oleh Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) Farchad Mahfud dan Direktur Utama BCA Digital Lanny Budiati.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and BCA Digital launched a collaboration between digital platforms, namely the implementation of the bank as a service (BaaS) service "blu" in the MRT-J application. With the integration of "blu" banking services in the MRT-J application is one of the efforts in expanding the digital ecosystem. The event was attended by PT MRT Jakarta (perseroda) Business Development Director Farchad Mahfud and BCA Digital President Director Lanny Budiati.





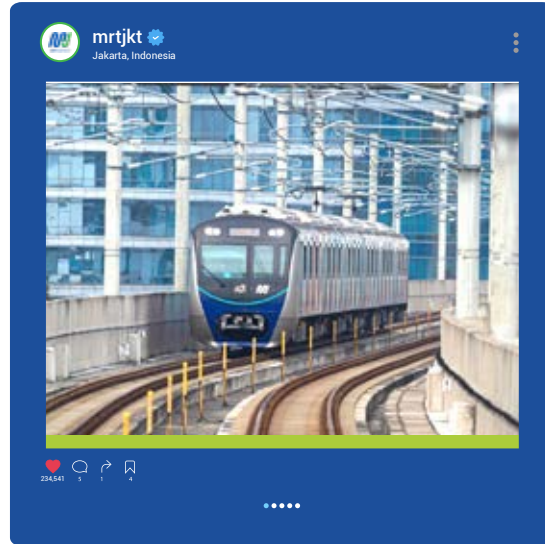
Februari | February
3 Februari | February, 3

Dukungan Inggris Terhadap Pembangunan Fase 3

UK Support for Phase 3 Development

The UK Minister of Export at the Department of International Trade H.E. Andrew Bowie, MP menyatakan dukungannya terhadap pengembangan dan perluasan jaringan MRT Jakarta, khususnya pembangunan fase 3. Pertemuan dihadiri oleh Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste Owen Jenkins, Asisten Perekonomian dan Keuangan Provinsi DKI Jakarta Sri Haryati dan Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat A. Koswara, serta sejumlah delegasi dari berbagai perusahaan terkait industri perkeretaapian Inggris.

The UK Minister of Export at the Department of International Trade H.E. Andrew Bowie, MP expressed his support for the development and expansion of the MRT Jakarta network, especially the construction of phase 3. The meeting was attended by the UK Ambassador to Indonesia and Timor Leste Owen Jenkins, Assistant for Economy and Finance of DKI Jakarta Province Sri Haryati and Head of West Java Transportation Agency A. Koswara, as well as several delegates from various companies related to the UK railway industry.



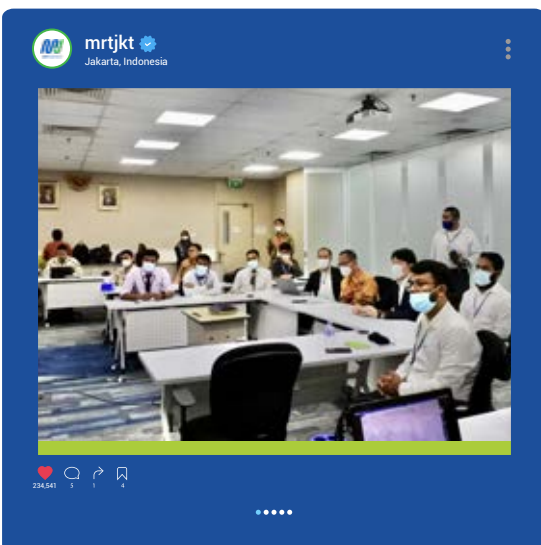
Februari | February
10 Februari | February, 10

MRT Jakarta Ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional

MRT Jakarta Designated as a National Vital Object

Penetapan tersebut berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 38 Tahun 2023. Melalui keputusan ini, maka pengamanan terhadap jalur, stasiun, depo, dan fasilitas operasional lainnya seperti gardu listrik akan dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan pedoman pengamanan objek vital nasional.

The determination is based on the Director General of Railways Decision Number KP-DJKA 38 Year 2023. Through this decision, the security of lines, stations, depots, and other operational facilities such as electrical substations will be carried out based on statutory provisions and guidelines for securing national vital objects.



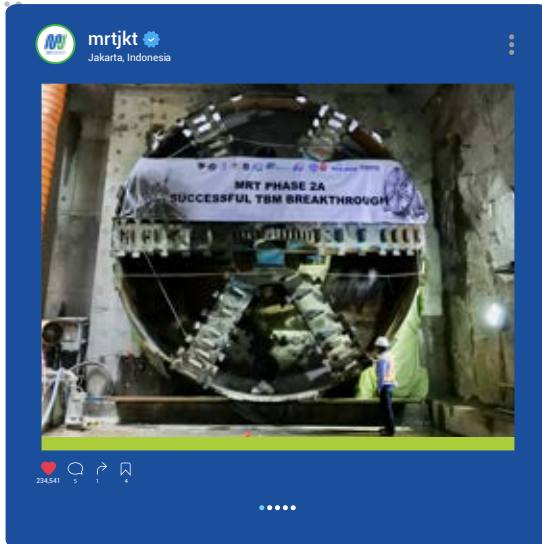
Maret | March
16 - 20 Maret | March, 16 - 20

Dhaka Metro Belajar ke MRT Jakarta

Dhaka Metro Learn to MRT Jakarta

Melanjutkan kesuksesan MRT Jakarta melatih Ho Chi Minh Metro, MRT Jakarta kembali melatih Dhaka Metro, Bangladesh. Hal ini merupakan bukti bahwa MRT Jakarta telah menjadi operator berstandar internasional dalam waktu singkat (empat tahun setelah beroperasi).

Following the success of MRT Jakarta training Ho Chi Minh Metro, MRT Jakarta trained Dhaka Metro, Bangladesh. This is proof that MRT Jakarta has become an international standard operator in a short time (four years after operation).

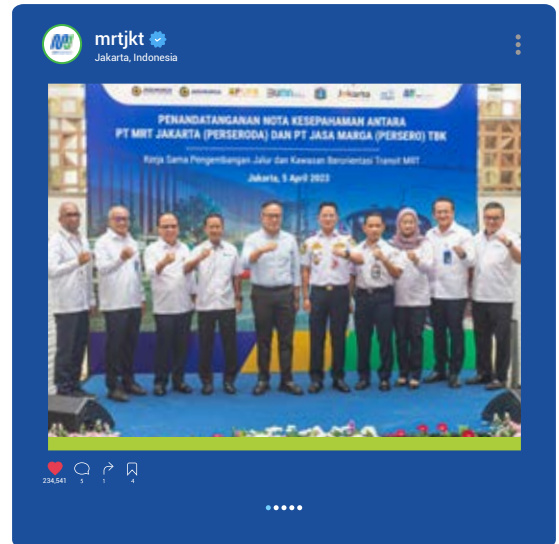


Maret | March
20 Maret | March, 20

Stasiun Bundaran HI, Thamrin, dan Monas Telah Terhubung
Bundaran HI, Thamrin, and Monas Stations Have Been Connected

Dua terowongan yang menghubungkan Stasiun Bundaran HI dan Monas telah selesai. Tiap-tiap terowongan, yaitu *southbound* dan *northbound*, memiliki panjang sekitar 563 meter.

The two tunnels connecting Bundaran HI and Monas Station have been completed. Each tunnel, southbound and northbound, is approximately 563 metres long.



April | April
5 April | April, 5

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pengembangan Kawasan TOD Travoy Hub/Toll Corridor Development Taman Mini Indonesia Indah
Signing of Memorandum of Understanding for the Development of Travoy Hub/Toll Corridor Development TOD Area Taman Mini Indonesia Indah

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Menyepakati kerja sama pengembangan jalur dan kawasan berorientasi *Transit Oriented Development* (TOD). Kesepakatan tersebut dituangkan dalam dokumen Nota Kesepahaman yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat dan Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk Subakti Syukur.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Jasa Marga (Persero) Tbk. agreed to cooperate in the development of transit oriented development (TOD) lanes and areas. The agreement was outlined in a Memorandum of Understanding document signed by PT MRT Jakarta (Perseroda) President Director Tuhiyat and PT Jasa Marga (Persero) Tbk President Director Subakti Syukur.



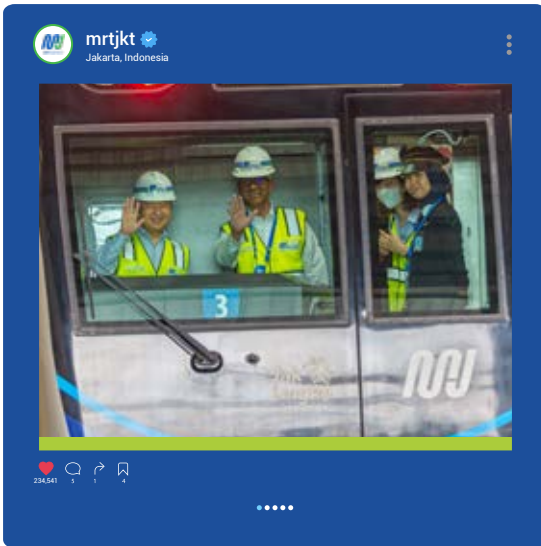
Mei | May
23 Mei | May, 23

Mesin Bor Terowongan 2 Mulai Bangun Terowongan dari Monas ke Harmoni

Tunnel Boring Machine 2 Begins Tunnel Construction from Monas to Harmoni

Tunnel Boring Machine-2 (TBM-2) pada konstruksi CP201 PT MRT Jakarta (Perseroda) melakukan pengeboran terowongan ke arah utara dari Stasiun Monas menuju Stasiun Harmoni. Sementara mesin TBM-1 memulai pekerjaan pengeboran terowongan kearah selatan dari Stasiun Monas menuju Stasiun Harmoni dengan total panjang terowongan +/- satu kilometer.

Tunnel Boring Machine-2 (TBM-2) in the CP201 construction of PT MRT Jakarta (Perseroda) is drilling a tunnel northwards from Monas Station to Harmoni Station. While the TBM-1 machine started the tunnel drilling work in the south direction from Monas Station to Harmoni Station with a total tunnel length of +/- one kilometre.

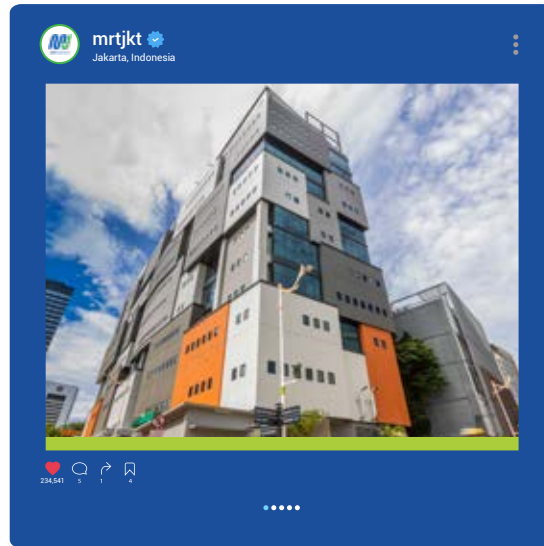


Juni | June
18 Juni | June, 18

Kunjungan Yang Mulia Kaisar Jepang ke Depo MRT Jakarta
His Majesty the Emperor of Japan Visits the MRT Jakarta Depot

Yang Mulia Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito mengunjungi Depo MRT Jakarta didampingi oleh Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono, Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang Heri Akhmadi, Dewan Komisaris, dan Direksi PT MRT Jakarta (Persero). Kunjungan tersebut merupakan simbol kerja sama antara Jepang dan Indonesia.

His Majesty the Emperor of Japan, Hironomiya Naruhito, visited the MRT Jakarta Depot accompanied by the Acting Governor of DKI Jakarta, Heru Budi Hartono, the Ambassador of the Republic of Indonesia to Japan, Heri Akhmadi, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT MRT Jakarta (Persero). The visit symbolizes the cooperation between Japan and Indonesia.

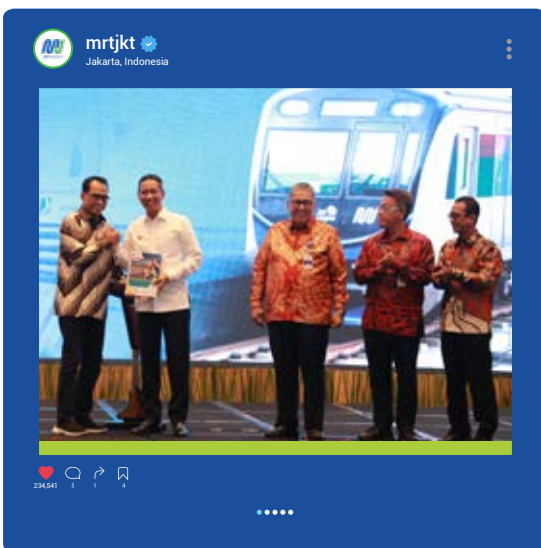


Juli | July
10 Juli | July 10

Transport Hub Selesai Dibangun
Transport Hub Completed

Bangunan 12 lantai ini merupakan gedung Transport Hub di kawasan Dukuh Atas yang penggunaannya terdiri dari area *retail*, perkantoran, dan hotel/penginapan. Gedung ini juga menjadi titik pertemuan dan integrasi berbagai moda transportasi publik seperti kereta *commuterline*, MRT Jakarta, LRT Jabodebek, BRT Transjakarta, dan kereta bandara.

This 12-story building is a transit hub in the Dukuh Atas area, which includes retail areas, office spaces, and a hotel/lodging facility. The building also serves as a meeting point and integration hub for various modes of public transportation such as the commuter line train, MRT Jakarta, LRT Jabodebek, Transjakarta BRT, and airport trains.



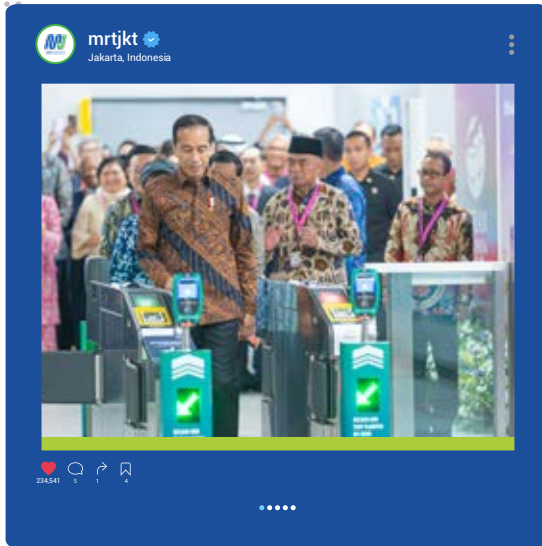
Agustus | August
7 Agustus | August, 7

Kemhub RI Serahkan Basic Engineering Design MRT Timur-Barat Fase 1 Tahap 1 Kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Indonesian Ministry of Transportation Hands Over Basic Engineering Design for MRT East-West Phase 1 Stage 1 to the DKI Jakarta Provincial Government

Penyerahan dokumen tersebut memastikan dimulainya pembangunan jalur timur-barat fase 1 tahap 1, yaitu Tomang—Medan Satria sepanjang 24,5 kilometer.

The handover of the document ensures the start of the construction of the east-west line phase 1 stage 1, namely from Tomang to Medan Satria, spanning 24.5 kilometers.



Agustus | August
8 Agustus | August, 8

MRT Jakarta mendukung Indonesia sebagai keketuaan ASEAN 2023
MRT Jakarta supports Indonesia as the chairmanship of ASEAN in 2023

Dukungan tersebut diwujudkan dengan ditunjuknya MRT Jakarta sebagai "Official Transport Partner for Indonesia Chairmanship of ASEAN in 2023". Penunjukan MRT Jakarta sebagai moda transportasi resmi ASEAN 2023 ditandai dengan peluncuran kartu Jelajah Berganda (*multi trip*) MRT Jakarta edisi terbatas ASEAN dan penggunaan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo dalam perjalanan menuju Kantor Sekretariat ASEAN. This support is realised by the appointment of MRT Jakarta as the "Official Transport Partner for Indonesia Chairmanship of ASEAN in 2023". The appointment of MRT Jakarta as the official mode of transport for ASEAN 2023 was marked by the launch of the limited edition ASEAN MRT Jakarta multi trip card and its first use by President Joko Widodo on his way to the ASEAN Secretariat Office.



September | September
12 September | September, 12

Bappenas Kolaborasi bersama PT MRT Jakarta untuk Kampanyekan Ekonomi Hijau dan Kota Berkelanjutan di MRT Jakarta
Bappenas Collaborates with PT MRT Jakarta to Campaign for Green Economy and Sustainable Cities on MRT Jakarta

Sebagai upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) di Indonesia pada 2030, Kementerian PPN/Bappenas bersama PT MRT Jakarta meluncurkan kampanye TPB/SDGs di Stasiun MRT Jakarta Bundaran HI. Acara dihadiri oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa. In an effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia by 2030, the Ministry of National Development Planning/Bappenas and PT MRT Jakarta launched the SDGs campaign at the MRT Jakarta Station at Bundaran HI. The event was attended by the Minister of National Development Planning/Head of Bappenas Suharso Monoarfa.



September | September
13 September | September, 13

Peresmian Jembatan Penyeberangan Multifungsi Dukuh Atas
Inauguration of Dukuh Atas Multi-Purpose Pedestrian Bridge

Jembatan sepanjang sekitar 235 meter ini menghubungkan Stasiun LRT Jabodebek Dukuh Atas dan Stasiun KCI Sudirman. Peresmian dihadiri oleh Menteri Perhubungan RI Budi Karya Sumadi dan Pj. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Heru Budi Hartono. JPM DKA merupakan simbol integrasi antarmoda. The 235-metre-long bridge connects Jabodebek Dukuh Atas LRT Station and Sudirman KCI Station. The inauguration was attended by the RI Minister of Transportation Budi Karya Sumadi and Acting Governor of DKI Jakarta Province Heru Budi Hartono. JPM DKA is a symbol of intermodal integration.



Oktober | October
29 Oktober | October, 29

Presiden JICA Kunjungi MRT Jakarta

President of JICA Visits MRT Jakarta

Dalam kunjungan tersebut, beliau terkesan karena dalam waktu singkat, sekitar 4 tahun setelah beroperasi, MRT Jakarta telah menjadi operator kelas dunia. Ia juga menyatakan dukungannya dan tetap akan berkolaborasi dengan Indonesia. Rombongan Presiden JICA diterima oleh jajaran Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda).

During the visit, he was impressed that within a short period, around 4 years after operation, MRT Jakarta has become a world-class operator. He also expressed his support and commitment to collaborate with Indonesia. The President of JICA delegation was received by the Board of Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda).



November | November
11 November | November, 11

Penandatanganan *Minutes of Discussion of Appraisal Mission* MRT Koridor Timur–Barat Fase 1 Tahap 1 oleh Pemerintah Indonesia dan JICA

Signing of Minutes of Discussion of the Appraisal Mission for MRT East-West Corridor Phase 1 Stage 1 by the Indonesian Government and JICA

Penandatanganan ini merupakan bentuk konkret dukungan JICA terhadap pembangunan MRT koridor timur–barat fase 1 tahap 1, yaitu Tomang–Medan Satria sepanjang 24,5 kilometer. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian Risal Wasal, Direktur Pendanaan Bilateral Bappenas Kurniawan Ariadi, Sekda Provinsi DKI Jakarta Joko Agus Setiono, dan Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat, yang mewakili pemerintah Indonesia, dengan *Chief of Representative Indonesia Office* JICA Mr. Yasui Takehiro dan disaksikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Penjabat (PJ) Gubernur Jakarta Heru Budi Hartono, dan *The Deputy Chief of Mission Embassy of Japan* Mr. Nagai Katsuro, di kantor Kementerian Perhubungan, Jakarta Pusat.

This signing is a concrete form of JICA's support for the development of the MRT East-West corridor phase 1 stage 1, namely from Tomang to Medan Satria spanning 24.5 kilometers. The signing was conducted directly by the Director General of Railways Risal Wasal, the Director of Bilateral Financing at Bappenas Kurniawan Ariadi, the Secretary of DKI Jakarta Province Joko Agus Setiono, and the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat, representing the Indonesian government, with the Chief of the Representative Indonesia Office of JICA Mr. Yasui Takehiro and witnessed by the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, Acting Governor of DKI Jakarta Heru Budi Hartono, and The Deputy Chief of Mission Embassy of Japan Mr. Nagai Katsuro, at the Ministry of Transportation office, Central Jakarta.



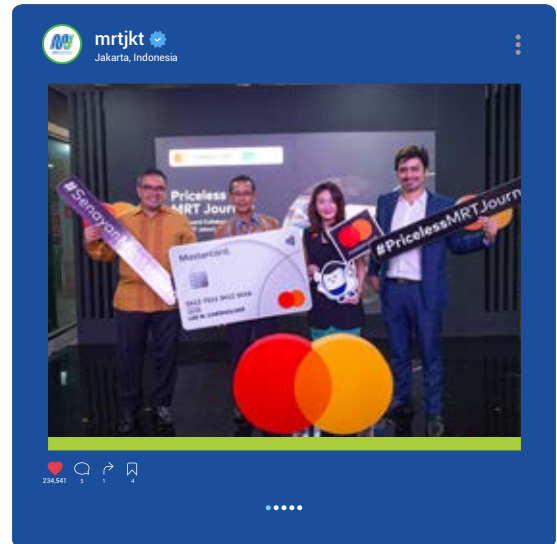
November | November
27 November | November, 27

Dukung Pemberdayaan Perempuan, PT MRT Jakarta (Perseroda) Berkolaborasi dalam program *Girls Takeover 2023*

PT MRT Jakarta Organizes *Girls Takeover 2023* as part of TJSL Community Empowerment

Dalam rangkaian kampanye *Girls Takeover 2023*, terpilih dua perempuan muda untuk mengambil alih posisi Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat dan Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta (Perseroda) Weni Maulina selama satu hari. Tema yang diangkat adalah "*Power Up Diversity, Equity, and Inclusion*" dengan menekankan urgensi terhadap kesetaraan kepemimpinan perempuan dalam sektor STEM (*Science, Technology, Engineering, dan Math*) dan keamanan perempuan di transportasi umum.

As part of the *Girls Takeover 2023* campaign, two young women were selected to take over the positions of the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat and the Director of Construction of PT MRT Jakarta (Perseroda) Weni Maulina for one day. The theme raised was "*Power Up Diversity, Equity, and Inclusion*" emphasizing the urgency of gender equality in leadership in STEM (*Science, Technology, Engineering, and Math*) sectors and women's safety in public transportation.



Desember | December
18 Desember | December, 18

MRT Jakarta dan Mastercard Umumkan Kerja Sama Penamaan Stasiun dan Metode Pembayaran Nontunai

MRT Jakarta and Mastercard Announce Collaboration on Station Naming and Non-Cash Payment Methods

PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Mastercard mengumumkan kemitraannya terkait penamaan pada Stasiun Senayan Mastercard dan metode pembayaran nontunai menggunakan kartu debit dan kredit Mastercard. Seremoni kemitraan dilakukan di Stasiun Senayan Mastercard, Jakarta, pada Senin 18 Desember 2023. Peresmian ini dihadiri oleh Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat, Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) Farchad Mahfud serta *President Director* PT Mastercard Indonesia Aileen Goh, dan *Vice President Business Development* PT Mastercard Indonesia Hamid Farid.

PT MRT Jakarta (Perseroda) and Mastercard announced their partnership regarding the naming of Senayan Mastercard Station and the use of non-cash payment methods using Mastercard debit and credit cards. The partnership ceremony was held at Senayan Mastercard Station, Jakarta, on Monday December 18, 2023. The inauguration was attended by the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda) Tuhiyat, Director of Business Development of PT MRT Jakarta (Perseroda) Farchad Mahfud, the President Director of PT Mastercard Indonesia Aileen Goh, and the Vice President Business Development of PT Mastercard Indonesia Hamid Farid.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA INTERNASIONAL/REGIONAL 2023 INTERNATIONAL/REGIONAL AWARDS



UITP Special Recognition

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Perseroan berhasil meraih *Special Recognition* atas Inovasi *Train Operation Access and Management System (TRAMS)*. UITP *summit 2023* berlangsung di Barcelona, Spanyol. Penghargaan ini diberikan atas inovasi *Train Operation Access and Management System (TRAMS)* dalam operasional MRT Jakarta. The Corporation won Special Recognition for the Train Operation Access and Management System (TRAMS) Innovation. UITP summit 2023 took place in Barcelona, Spain. This award was given for the Train Operation Access and Management System (TRAMS) innovation in the MRT Jakarta operation.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Union International des Transports Publics (UITP)

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

UITP Special Recognition

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

13 Februari 2023
February 13, 2023



Global Mike Awards

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Mendapatkan penghargaan *Knowledge Management*. Gelar ini berhasil dipertahankan karena PT MRT Jakarta (Perseroda) dianggap mampu memenuhi delapan aspek penilaian, yaitu *empowering knowledge workers for innovation; strategic, visionary, and transformative leadership; living up to customer and stakeholder expectations and needs; developing internal & external networks and connectivity; cultivating an organizational innovation culture; investing in knowledge-based products/services/solutions; enforcing knowledge practices and systems for knowledge creation; dan implementing creative and virtual concepts/spaces to create stakeholder value.*

Received the Knowledge Management award. This title was successfully defended because PT MRT Jakarta (Perseroda) was considered capable of fulfilling eight aspects of assessment, namely empowering knowledge workers for innovation; strategic, visionary, and transformative leadership; meeting customer and stakeholder expectations and needs developing internal & external networks and connectivity; fostering a culture of organizational innovation; investing in knowledge-based products/services/solutions; enforcing knowledge practices and systems for knowledge creation; and implementing creative and virtual concepts/spaces to create value for stakeholders.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Global Most Innovative Knowledge Enterprise (MIKE) Study Group
Global Most Innovative Knowledge Companies Study Group (MIKE)

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Global Mike Awards

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

13 Februari 2023
February 13, 2023



The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Sustainability Report/Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT Jakarta meraih Peringkat Emas (Gold Rating) pada ASRRAT 2023, dalam kategori "With Reference to GRI Standards 2021".
PT MRT Jakarta's 2022 Sustainability Report received a Gold Rating at ASRRAT 2023, in the "With Reference to GRI Standards 2021" category.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
National Center for Corporate Rating

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023
The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
6 November 2023
November 06, 2023

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERKALA NASIONAL 2023 NATIONAL AWARDS



Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
PT MRT Jakarta berhasil meraih sekaligus menjadi satu-satunya Badan Usaha Milik Daerah yang mendapatkan penghargaan "Trusted Company" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,00.
PT MRT Jakarta won and became the only Regional-Owned Enterprise to receive the "Trusted Company" award with a score of 84.00.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
SWA

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022
Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
20 Desember 2023
December 20, 2023



GRC & Performance Excellence Award 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:
Penganugerahan GRC & Performance Excellence merupakan kegiatan corporate rating tahunan yang juga berperan untuk memotivasi para pelaku bisnis dalam menyempurnakan praktik GRC di perusahaannya. PT MRT Jakarta meraih Five Stars Gold dalam kategori berikut:

- The Best GRC for Corporate Governance and Compliance 2023 in Transport Industry
 - The Best CEO for GRC Excellence 2023 in Transport Industry
 - The Best Board of Commissioner 2023 in Transport Industry
- The GRC & Performance Excellence Awards is an annual corporate rating activity that also serves to motivate business people to improve GRC practices in their companies. PT MRT Jakarta received Five Stars Gold in the following categories:
- The Best GRC for Corporate Governance and Compliance 2023 in Transport Industry
 - The Best CEO for GRC Excellence 2023 in Transport Industry
 - The Best Board of Commissioner 2023 in Transport Industry

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
BusinessNews

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
GRC & Performance Excellence Award 2023
GRC & Performance Excellence Award 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
30 Agustus 2023
August 30, 2023


Public Relation Indonesia Award (PRIA) 2023
Deskripsi Penghargaan | Award Description:

PRIA merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh PR Indonesia Group merupakan bentuk apresiasi kinerja humas (*public relation*) yang unggul dari sejumlah korporasi, kementerian, Lembaga, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah di Indonesia. Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan yaitu:

1. *Platinum Winner* untuk kategori PR/*Corcomm Department of The Year*.
2. *Gold Winner* untuk beberapa kategori
 - a. Kategori Departemen PR/*Corcomm*
 - Kanal Digital Sub Kategori Aplikasi *My MRTJ App*
 - Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial Instagram
 - b. Kategori Kanal Digital Sub Kategori *Website* <https://jakartamrt.co.id/id>
 - c. Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Sustainability Report*
 - d. Kategori Program PR Sub Kategori Digital PR Program PR dengan menggunakan Platform Digital "Live Youtube Hari MRT 2022".
3. *Silver Winner* untuk kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Annual Report*
4. Kategori Terpopuler di Media Cetak dan *Online* - Sub Kategori BUMD & Perusahaan Daerah Layanan Publik PR *Campaign of The Year*

PRIA is an award event organized by PR Indonesia Group as a form of appreciation for excellent public relations performance from a number of corporations, ministries, institutions, universities, and local governments in Indonesia. The Corporation won several awards, namely:

1. *Platinum Winner* for PR/*Corcomm Department of the Year* category.
2. *Gold Winner* for several categories
 - a. PR/*Corcomm Department Category*
 - Digital Channel Sub Category *My MRTJ Apps Application*
 - Digital Channel Instagram Social Media Sub Category
 - b. Category Digital Channel Sub Category *Website* <https://jakartamrt.co.id/id>
 - c. *Annual Report Category Sustainability Report Sub Category*
 - d. *PR Program Category Digital PR Sub Category PR Program using Digital Platform "Live Youtube Hari MRT 2022"*.
3. *Silver Winner* for *Annual Report Sub Category*
4. *Most Popular Category in Print and Online Media* - Sub Category *Regional-Owned Enterprise & Regional Company Public Service PR Campaign of the Year*

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PR Indonesia

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
PRIA 2023
PRIA 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
23 Januari 2023
January 23, 2023


Indonesia WOW Brand 2023
Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Perseroan meraih penghargaan *Bronze Champion* Kategori *City Transportation Jabodetabek* dan *Brand for Good 2023*. Penghargaan ini diperoleh berdasarkan survei terhadap 6.854 responden dari beberapa kota besar di Indonesia yang diselenggarakan oleh Markplus Inc.

The Corporation won the *Bronze Champion* award in the *Jabodetabek City Transportation Category* and *Brand for Good 2023*. This award was obtained based on a survey of 6,854 respondents from several major cities in Indonesia organized by Markplus Inc.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Markplus Inc.

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
Indonesia WOW Brand 2023
Indonesia WOW Brand 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
11 Mei 2023
May 11, 2023



BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

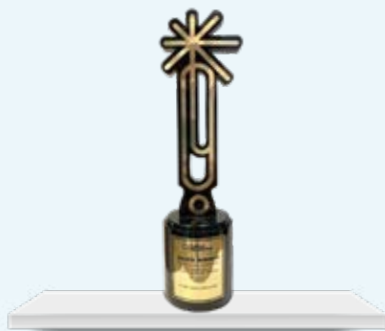
The Most Promising Company in Tactical Marketing – Gold Winner dan The Most Promising Company in Strategic Marketing – Silver Winner. Penghargaan diberikan kepada BUMN *subholding* dan anak perusahaan BUMN, dan BUMD yang menerapkan strategi pemasaran yang efektif dalam mengelola pelanggan, produk, dan merek.

The Most Promising Company in Tactical Marketing - Gold Winner and The Most Promising Company in Strategic Marketing - Silver Winner. This award is given to subholding SOEs and subsidiaries of SOEs, and Region-Owned Enterprise that implement effective marketing strategies in managing customers, products, and brands.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Markplus Inc.

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
BUMD *Entrepreneurial Marketing Awards 2023*
BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Juni 2023
June 14, 2023



Indonesia GPR Awards 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Direktur PT MRT Jakarta, Tuhayat, meraih penghargaan Pemimpin Terpopuler di Media Pemberitaan *Online* Subkategori BUMD dan Lembaga Humas Pemerintah Terbaik Subkategori BUMD – Departemen *Corporate Communication*. Penghargaan bergengsi yang diberikan instansi pemerintahan kementerian yang dinilai telah berhasil dalam menjalankan kegiatan 'kehumasannya' dalam membangun *awareness* dan kepercayaan publik.

The Director of PT MRT Jakarta Tuhayat, won the Most Popular Leader in Online News Media Subcategory Regional-Owned Enterprise and Best Government Public Relations Agency Subcategory Regional-Owned Enterprise - Corporate Communication Department. This prestigious award is given to ministries that are considered successful in carrying out their 'public relations' activities in building public awareness and trust.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Humas Indonesia
Public Relations Indonesia

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
Indonesia GPR Awards 2023
Indonesia GPR Awards 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Juni 2023
June 14, 2023



SPEX2 Awards

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Meraih *The Best SPEX 2 Company for BUMD Digital Transformation*. Kegiatan penghargaan merupakan ajang tahunan yang memiliki misi untuk mengidentifikasi dan menghargai perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mampu menunjukkan keunggulan dalam memformulasi dan mengeksekusi strategi.

Achieved The Best SPEX 2 Company for Regional-Owned Enterprise Digital Transformation. The awarding is an annual event which have mission to identify and give reward companies in Indonesia that are able to demonstrate excellence in formulating and executing strategies.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Majalah Kontan
Kontan Magazine

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
SPEX2 Awards

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
6 Juli 2023
July 06, 2023


Anugerah Humas Jakarta
Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Menjadi pemenang ke-2 kategori Media Sosial BUMD; pemenang ke-3 kategori Apresiasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Penghargaan diberikan atas kinerja kehumasan kepada Perangkat Daerah, BUMD, serta pegawai di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

Became the 2nd winner in the BUMD Social Media category; 3rd winner in the Information and Documentation Management Officer (PPID) Appreciation category. Awards were given for public relations performance to Regional Apparatus, Regional-Owned Enterprise, and employees within the DKI Jakarta Provincial Government.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Diskominfotik Pemprov DKI Jakarta
DKI Jakarta Provincial Government Diskominfotik

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Anugerah Humas Jakarta
Anugerah Humas Jakarta

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

31 Oktober 2023
October 31, 2023


Jakarta Investment Awards 2023
Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Meraih penghargaan Realisasi Investasi Terbesar kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2022. Acara diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi bagi para investor yang berkontribusi dalam pembangunan DKI Jakarta.

Won the award for the Largest Investment Realization in the category of Domestic Investment (PMDN) in 2022. The event was organized as a form of appreciation for investors who contribute to the development of DKI Jakarta.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP)
DKI Jakarta
DKI Jakarta Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPSTSP)

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Jakarta Investment Awards 2023
Jakarta Investment Awards 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

31 Oktober 2023
October 31, 2023



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023 CERTIFICATIONS STILL VALID IN 2023



Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja)
Integrated Management System (ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System)

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Terintegrasi yang diterapkan di PT MRT Jakarta (Persero) dirancang agar sesuai dengan sifat dan kebutuhan bisnis perusahaan, memadai dalam pemenuhan persyaratan dan peraturan perundangan yang berlaku, dan efektif dalam pencegahan dan mitigasi risiko kecelakaan, penyakit akibat kerja, mutu, dampak lingkungan, dan gangguan keamanan.

Description of Certification: The Integrated Management System implemented at PT MRT Jakarta (Persero) is designed to be suitable for the nature and the needs of the Corporation's business, adequate in fulfilling the requirements and prevailing laws and regulations, and effective in preventing and mitigating the risks of accidents, occupational diseases, quality, environmental impacts, and security disturbances.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Issued by : TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Issue Date : 7 April 2020 | April 7, 2020
Masa Berlaku Hingga | Valid until : 6 April 2023 | April 6, 2023



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Deskripsi Sertifikasi: ISO 37001:2016 merupakan suatu standar manajemen anti penyuapan yang dirancang untuk semua jenis organisasi dari sektor apa pun dan untuk segala jenis suap yang mungkin dihadapi. Sertifikasi ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pencegahan dan membantu Perseroan mengatasi risiko terkait penyuapan dan mendorong budaya yang lebih baik. Implementasi dari standar ini terbukti membantu Perseroan mencegah, mengidentifikasi dan menanggapi penyuapan dan mematuhi undang – undang anti-penyuapan dan menetapkan komitmen yang berlaku untuk kegiatan Perseroan.

Description of Certification: ISO37001:2016 is an anti-bribery management standard designed for all types of organizations of any sector and all kinds of bribery that might be faced. This certification functions as a framework in preventing the Corporation from and helping the Corporation in overcoming risks related to bribes and encouraging better culture. Implementation of this standard is proven to be able to help the Corporation prevent, identify, and respond to bribes and comply with anti-bribery laws and determine the commitment applicable for the Corporation's activities.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Issued by : TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Issue Date : 7 Desember 2020 | December 7, 2020
Masa Berlaku Hingga | Valid until : 6 Desember 2023 | December 6, 2023



Sistem Manajemen Pengamanan
Security Management System

Deskripsi Sertifikasi: PT MRT Jakarta (Persero) meraih sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan dengan predikat "Gold Reward" berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019. Sertifikat ini diperoleh dalam rangka memperkuat komitmen Perseroan sebagai operator perkeretaapian berkelas dunia, serta meningkatkan keamanan MRT Jakarta sebagai Objek Vital Nasional yang aman dari segala bentuk ancaman, hambatan, dan gangguan.

Description of Certification: PT MRT Jakarta (Persero) received a Security Management System Certificate with the title "Gold Reward" based on the Regulation of the Indonesian National Police No. 7 of 2019. This certificate is obtained with a view to strengthen the Company's commitment as a world-class railway operator as well as to improve the security of MRT Jakarta as a National Vital Object that is safe from all forms of threats, obstacles, and disturbances.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Issued by :
Kepolisian Negara Republik Indonesia | Indonesian National Police
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Issue Date :

15 Desember 2023 | December 15, 2023
Masa Berlaku Hingga | Valid until : 14 Desember 2026 | December 14, 2026

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Layanan operasi MRT Jakarta Fase 1 Lebak Bulus-Bundaran HI serta pengembangan rute baru Fase 2 Bundaran HI-Ancol dan Fase 3 Timur-Barat terus dilakukan oleh Perseroan.

MRT Jakarta Phase 1 Lebak Bulus-Bundaran HI operations services and the development of new routes for Phase 2 Bundaran HI - Ancol and Phase 3 East-West continue to be carried out by the Corporation.





Gedung Workshop, Depo Lebak Bulus
Workshop Building, Lebak Bulus Depot

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dodik Wijanarko

Komisaris Utama
President Commissioner



Pencapaian target-target yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa perjalanan Perseroan telah sesuai pada jalur yang telah direncanakan.

Achievement of the targets that have been set shows that the Corporation's journey has been on the planned path.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai penyedia moda transportasi MRT Jakarta yang diharapkan mampu memperkuat layanan transportasi publik di wilayah Jakarta, PT MRT Jakarta (Persero) menyadari bahwa layanan yang diberikan berkontribusi besar terhadap upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengurai permasalahan kemacetan di Ibukota. Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

BERSAMA-SAMA MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN INDONESIA YANG TANGGUH

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 memperlihatkan kemampuannya untuk tetap tumbuh dengan baik di tengah tantangan perekonomian global. *International Monetary Fund* (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Negara-negara maju diperkirakan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 yang terutama disebabkan dampak dari pengetatan kebijakan moneter. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4% pada tahun 2023.

Data WEO dari IMF juga menyebutkan, meskipun inflasi dunia akan mengalami penurunan, inflasi masih menjadi tantangan serius yang berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Inflasi global diperkirakan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023. Di samping masalah ketimpangan pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19 yang memberikan dampak cukup signifikan bagi inflasi, faktor krisis geopolitik menjadi hal yang turut memperburuk berbagai persoalan dunia.

Di tengah tantangan perlambatan perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia justru mampu membukukan kinerja yang cukup tangguh. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Meskipun melambat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,31%, capaian ini menjadi hal positif di mana perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi dunia.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As a provider of the MRT Jakarta transportation mode which is expected to strengthen public transportation services in the Jakarta area, PT MRT Jakarta (Persero) realizes that the services provided make a significant contribution to the DKI Jakarta Provincial Government's efforts to solve the problem of congestion in the capital city. For this reason, allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Corporation's Annual Report for the financial year 2023, especially from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

TOGETHER CREATE A RESILIENT INDONESIA'S ECONOMY

The Indonesia's economy in 2023 has demonstrated its ability to continuously grow well amidst global economic challenges. The International Monetary Fund (IMF) in the October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) document projects that the global economy in 2023 will grow by 3%, slowing down from 2022 with a growth of 3.5%. Developed countries' economies are expected to slow down from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023 mainly due to the impact of tightening monetary policy. Meanwhile, developing countries are expected to experience a slight decline in growth, from 4.1% in 2022 to 4% in 2023.

The IMF's WEO data also states that although global inflation will decline, inflation is still a serious challenge that has a major impact on the world economy. Global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023. Apart from the problem of imbalance in global commodity supply after the COVID-19 pandemic which has had a significant impact on inflation, the geopolitical crisis is also a factor worsening the world's problems.

In the midst of the challenges of the global economic slowdown, the Indonesia's economy has actually been able to record a strong performance. Quoting the data from the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesia's economy recorded a growth of 5.05%. Even though slowing down from the previous year's growth of 5.31%, this achievement is a positive thing where the Indonesia's economy has been able to grow above the global economic growth.

Tangguhnya perekonomian Indonesia tak lepas dari inflasi nasional yang menunjukkan tren normalisasi dengan perlambatan inflasi terjadi lebih cepat dari perkiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

Tidak jauh berbeda dengan perekonomian Indonesia, Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta juga mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup solid. BPS Provinsi DKI Jakarta mencatat perekonomian DKI Jakarta di tahun 2023 mampu tumbuh 4,96%, sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Dibandingkan tahun sebelumnya, perekonomian DKI Jakarta mencatat perlambatan dari sebelumnya sebesar 5,25%. Meskipun mengalami perlambatan, perekonomian Jakarta membukukan pencapaian yang cukup fundamental. Secara tahunan, beberapa indikator mencatat pertumbuhan yang cukup baik seperti volume listrik yang terjual, rata-rata Tingkat Penghuni Kamar (TPK) hotel, maupun realisasi investasi khususnya Penanaman Modal Asing (PMA).

Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan mencatat kinerja pertumbuhan tertinggi, mencapai 14,05% diikuti berturut-turut oleh lapangan usaha Jasa Lainnya, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi yang masing-masing tumbuh 11,60%, 9,69%, dan 7,45%. Pertumbuhan sektor Transportasi dan Pergudangan tak lepas dari meningkatnya jumlah penumpang pada moda angkutan rel, darat, laut, dan udara, serta volume barang angkutan laut yang meningkat.

Di sisi pengeluaran, Konsumsi Lembaga *Non-Profit* yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,84%, yang kemudian diikuti oleh Ekspor sebesar 7,67% dan Impor sebagai pengurang Produk Domestik Bruto (PDB) di sisi pengeluaran tumbuh sebesar 5,25%. Sedangkan Konsumsi Rumah Tangga yang berkontribusi besar terhadap PDB Jakarta tumbuh sebesar 5,05%.

Berbagai statistik di atas tentu memberikan rasa bangga bagi kami. Terutama dengan kesuksesan Indonesia dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19 dan pasca pandemi, di mana seluruh statistik di atas menunjukkan kemampuan Indonesia dalam merespon gejolak kehidupan sosial ekonomi pada saat pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Namun di sisi lain, kemacetan yang timbul pasca dihentikannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) justru menimbulkan permasalahan yang tak kunjung selesai yang kemudian berdampak langsung terhadap potensi perekonomian yang hilang. Kehadiran moda transportasi MRT Jakarta dan sejumlah moda transportasi lainnya yang menghubungkan wilayah Jakarta dan sekitarnya diharapkan mampu menjadi solusi atas persoalan tersebut.

The resilience of the Indonesia's economy cannot be separated from the national inflation, which shows a normalization trend with inflation slowing down faster than expected. The Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 has been closed at 2.61% with low core inflation at 1.80%, lower than the CPI inflation in 2022 of 5.51%. It is hoped that the Indonesia's Government's success in formulating monetary policy will continue so that the Indonesia's economy will remain stable in the future.

The same as the Indonesia's economy, the Special Capital Region (DKI) Jakarta has also recorded a solid economic growth. BPS of DKI Jakarta Province notes that DKI Jakarta's economy in 2023 has been able to grow 4.96%, slightly below the national economic growth. Compared to the previous year, DKI Jakarta's economy has recorded a slowdown from the previous year's growth of 5.25%. Despite experiencing a slowdown, Jakarta's economy has recorded quite fundamental achievements. On an annual basis, several indicators have recorded a good growth, such as the volume of electricity sold, the average hotel room occupancy rate (TPK), and investment realization, especially foreign investment (PMA).

The Transportation and Warehousing business field has recorded the highest growth performance, reaching 14.05%, followed respectively by the Other Services, Provision of Accommodation and Food and Drink, as well as Information and Communication business fields which have grown 11.60%, 9.69%, and 7.45% respectively. The growth of the Transportation and Warehousing sector cannot be separated from the increasing number of passengers in rail, land, sea and air transportation modes, as well as the increasing volume of sea transportation goods.

On the expenditure side, Consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPR) has recorded the highest growth of 9.84%, which is then followed by Exports of 7.67% and Imports as a deduction from Gross Domestic Product (GDP) on the expenditure side that has grown 5.25%. Meanwhile, household consumption, which contributes greatly to Jakarta's GDP, has grown 5.05%.

The various statistics above certainly give us a sense of pride. Especially with Indonesia's success in dealing with the COVID-19 pandemic and post-pandemic conditions, where all the statistics above show Indonesia's ability to respond to the turmoil in socio-economic life during the pandemic and post-COVID-19 pandemic. However, on the other hand, the traffic jams that have been occurring after the revocation of Community Activity Restrictions Implementation (PPKM) policy, have actually given rise to unresolved problems which then have a direct impact on the lost economic potential. The presence of the MRT Jakarta transportation mode and a number of other transportation modes that connect Jakarta and its surrounding areas is expected to be a solution to this problem.



PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN SERTA FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal dan 11 kali rapat dengan mengundang Direksi bersama jajarannya. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 86,67%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan meningkatkan level kompetensinya. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut terutama mencakup:

- Evaluasi kinerja Perseroan, termasuk evaluasi atas kinerja tahun 2022 serta perumusan kebijakan strategis tahun 2023;
- Pemantauan atas kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan, khususnya pemantauan atas pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023;
- Evaluasi dan pemantauan kemajuan pembangunan fisik dan proyek MRT Jakarta Fase 2A koridor Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota, dengan tahap I mencakup rute Bundaran HI - Harmoni;
- Pemantauan persiapan pembangunan fisik dan proyek MRT Jakarta Fase 3 koridor Cikarang, Jawa Barat hingga ke Balaraja, Banten, dengan Fase 3A mencakup rute Kembangan, Jakarta Barat - Medan Satria, Bekasi;
- Pemantauan pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 koridor Lebak Bulus - Bundaran HI, dengan beberapa target terkait *safety*, *security*, dan layanan sesuai standar pelayanan yang berlaku, dan khususnya dalam memenuhi kepuasan pengguna layanan.
- Pemantauan atas pengembangan bisnis Perseroan, khususnya terkait pengelolaan kawasan dalam Kawasan Berorientasi Transit (KBT);
- Evaluasi dan pemantauan atas kinerja keuangan Perseroan, khususnya terkait strategi pengembangan bisnis baik dalam pendapatan tiket maupun non tiket;
- Evaluasi dan pemantauan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk diantaranya *Governance*, *Risk*, dan *Compliance* (GRC) Terintegrasi, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE STRATEGY AND POLICIES AS WELL AS THE FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through intensive involvement of the Board of Commissioners on a regular basis in providing direction to the preparation of the Corporation's work plans and strategic initiatives to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have a joint meeting forum which discusses various agenda regarding work plans, operations, business opportunities and strategic issues that require approval from the Board of Commissioners. This meeting is a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports and provide responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meetings.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and 11 meetings inviting the Board of Directors and staff. The attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the joint meetings reached 86.67%, which shows the seriousness of both the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Corporation to increase its level of competence. Some of the important discussion agenda at the joint meetings particularly include:

- Evaluation of the Corporation's performance, including evaluation of performance in 2022 and formulation of strategic policies in 2023;
- Monitoring of the financial performance and achievement of the Corporation's Key Performance Indicators (KPI), especially monitoring the achievement of the Corporation's 2023 Work Plan and Budget (RKAP);
- Evaluation and monitoring of the progress of physical and project development of the MRT Jakarta Phase 2A project along Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota corridor, with phase I covering Bundaran HI - Harmoni Route;
- Monitoring of the preparations for the physical construction and project development of the MRT Jakarta Phase 3 corridor from West Java's Cikarang to Banten's Balaraja with Phase 3A covering West Jakarta's Kembangan - Bekasi's Medan Satria route;
- Monitoring of the operation of MRT Jakarta Phase 1's Lebak Bulus - Bundaran HI corridor, with several targets related to safety, security and services in accordance with applicable service standards, and especially in meeting passengers' satisfaction;
- Monitoring of the Corporation's business development, especially related to area management in Transit Oriented Development Areas;
- Evaluation and monitoring of the Corporation's financial performance, especially regarding business development strategies in both farebox and non-farebox revenues;
- Evaluation and monitoring of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC), risk management, internal control systems and Anti-Bribery Management Systems;

- Pemantauan transformasi digital dan optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi dalam kegiatan operasi;
- Pemantauan kinerja entitas anak;
- Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
- Beberapa hal penting lainnya yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, khususnya dalam kemajuan pembangunan konstruksi Fase 2A, persiapan konstruksi Fase 3, dan pengelolaan operasi dalam menjaga kualitas mutu kepada pengguna layanan MRT Jakarta pada Fase 1 yang telah beroperasi sejak 24 Maret 2019. Beberapa rekomendasi Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi di tahun 2023 adalah:

- Agar Direksi selalu memperhatikan kemajuan pengembangan KBT yang telah diamanatkan kepada Perseroan dan selalu memperhatikan GRC;
- Agar Direksi dapat selalu menjaga efisiensi dalam penggunaan anggaran;
- Direksi mampu mengambil kebijakan kreatif dalam menciptakan peluang bisnis, khususnya dalam aspek *Non Fare Box* (NFB), mengingat jumlah penumpang mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun masih belum dapat diprediksi kestabilannya;
- Agar Direksi selalu memperhatikan kelengkapan dokumen terutama dalam proses pengadaan Fase 2 & proyek KBT yang sedang dikembangkan;
- Agar Direksi dapat selalu memperhatikan pengelolaan alur waktu dan prioritas agar dapat menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh Pemegang Saham.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian kinerja Direksi, baik penilaian bersifat kolegial/korporat maupun penilaian kepada masing-masing Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama atau KPI yang telah ditetapkan berdasarkan Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dengan Gubernur DKI Jakarta sebagai perwakilan Pemegang Saham

Untuk Kontrak Manajemen tahun 2023 telah disepakati bersama dengan pemegang saham pada tanggal 7 Desember 2022. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan Dewan Komisaris, dapat dilihat bahwa KPI korporasi Perseroan menunjukkan pencapaian yang cukup baik, dengan realisasi sebesar 102,23% di atas target yang ditetapkan sebesar 100,00%. Sebagian besar target dalam Kontrak Manajemen tahun 2023 dapat terlampaui dengan baik, meskipun harus diakui terdapat sejumlah hal yang tercatat masih di bawah target, seperti aspek keuangan dan jalur pengembangan baru.

- Monitoring of digital transformation and optimization of the use of Information Technology in operational activities;
- Monitoring of the performance of subsidiaries;
- Preparation for the General Meeting of Shareholders (GMS); and
- Several other important matters that require approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners appreciates the diverse strategic policies that have been implemented by the Board of Directors, especially in the progress of Phase 2A construction, Phase 3 construction preparations, and operational management in maintaining quality for MRT Jakarta passengers in Phase 1 which has been operating since March 24, 2019. Several recommendations from the Board Commissioners for the management of the Corporation by the Board of Directors in 2023 are as follows:

- The Board of Directors to always pay attention to the progress of TOD development which has been mandated to the Corporation and always pay attention to GRC;
- The Board of Directors to always maintain efficiency in the budget use;
- The Board of Directors to take creative policies in creating business opportunities, especially in the *Non Fare Box* (NFB) aspect, considering that the number of passengers has increased quite significantly but its stability cannot yet be predicted;
- The Board of Directors to always pay attention to the completeness of documents, especially in the procurement processes of Phase 2 & TOD projects that are being developed;
- The Board of Directors to always pay attention to the management of time flow and priorities in order to complete all tasks assigned by the Shareholders.

ASSESSMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE CORPORATION AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

The assessments of the performance of the Board of Directors, both collegial/corporate assessments and assessments of each Director, are carried out by the Board of Commissioners, and then submitted to the shareholders at the GMS. The assessments are carried out based on the achievements of the Key Performance Indicators or KPIs that have been determined based on the Management Contract signed by the Board of Directors with the Governor of DKI Jakarta as the Shareholder representative.

The Management Contract for 2023 has been mutually agreed with the shareholders on December 7, 2022. Based on the results of the evaluation carried out by the Board of Commissioners, it can be seen that the Corporation's corporate KPI has shown a good achievement with a realization of 102.23% above the target set at 100.00%. Most of the targets in the 2023 Management Contract can be well exceeded, although it must be acknowledged that there are a number of things have been recorded to be below the target, such as financial aspects and development of new lines.



Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam mewujudkan berbagai target yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tersebut; termasuk mengelola kendala dan tantangan serta solusi yang harus dilakukan untuk dapat menjawab kendala dan tantangan yang muncul. Dewan Komisaris memandang, sebagian besar tantangan yang ada muncul dari faktor penentu di luar kontrol Direksi, di mana hal ini kemudian berdampak terhadap pencapaian target sebagaimana telah disampaikan di atas. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya upaya inisiatif yang dilakukan Direksi untuk dapat mewujudkan berbagai target yang ada.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Dalam dokumen WEO yang dirilis IMF pada Januari 2024, perekonomian dunia di tahun 2024 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,1% dan belum menunjukkan titik baliknya pasca perlambatan ekonomi di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, serta krisis geopolitik yang belum juga menunjukkan hasil yang positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2024. Meskipun di sisi lain, pesatnya pasar negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diperkirakan akan melambat menjadi 5,8%, akan membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

Tantangan terbesar Pemerintah Indonesia di tahun 2024 adalah mampu menjaga perekonomian Indonesia tetap pada level yang tangguh, sebagaimana telah terbukti pada saat pandemi COVID-19 hingga akhir tahun 2023. Tantangan ini semakin lebar, terutama karena adanya transisi rezim yang terjadi di tahun 2023 pasca perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilangsungkan pada Februari 2024, dengan target pergantian Presiden Republik Indonesia akan dilakukan pada Oktober 2024. Sebagai bagian dari Bangsa Indonesia, Perseroan tentu berperan aktif dalam menjaga proses transisi rezim tersebut.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia tentu memiliki harapan besar akan profil perekonomian yang stabil dan tetap kuat. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 berada pada angka 5,0% hingga 5,2%. Target perekonomian yang stabil ini tak lepas dari komitmen Pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan Pemilu serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang kondusif.

Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8% hingga 4%, terutama dengan mengoptimalkan peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Rata-rata nilai tukar Rupiah akan bergerak pada kisaran Rp14.850 hingga 15.000 per Dolar Amerika Serikat, sedangkan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun diprediksi berada pada level 6,7%. Untuk harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan berada pada angka USD80 hingga USD82 per barel.

The Board of Commissioners appreciates the various measures taken by the Board of Directors to realize the various targets stated in the Management Contract; including managing obstacles and challenges as well as solutions that must be implemented to surmount the obstacles and challenges arising. The Board of Commissioners views that most of the existing challenges arising from the determining factors outside the control of the Board of Directors. These subsequently have impacted the achievement of the above targets. The Board of Commissioners fully supports the initiative efforts carried out by the Board of Directors to realize various existing targets.

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECTS IN 2024

In the WEO document released by the IMF in January 2024, the global economy in 2024 is projected to grow only 3.1% and has not yet shown a turning point after the economic slowdown in 2023. The persistence of the economy of the United States and several other large countries as well as the ongoing geopolitical crisis that have not yet shown positive results will be the factors forming a negative impact on the global economy in 2024. However, on the other hand, the rapid growth of emerging markets, China's fiscal policy which shows a direction towards improvement, as well as global inflation which is expected to slow to 5.8 %, will help the global economy find its balance.

The biggest challenge for the Indonesia's Government in 2024 is to be able to maintain the Indonesia's economy at a resilient level, as has been proven during the COVID-19 pandemic until the end of 2023. This challenge is getting wider, especially due to the transition of the regime that will occur in 2024 after the General Elections to be held in February 2024, with the target of replacing the President of the Republic of Indonesia in October 2024. As part of the Indonesian Nation, the Corporation certainly plays an active role in maintaining the regime transition process.

Facing such conditions, the Indonesia's Government certainly has high hopes for a stable and strong economic profile. In the Draft State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) for Fiscal Year 2024, the Indonesia's Government targets the national economic growth in 2024 to range at 5.0% to 5.2%. This stable economic target cannot be separated from the commitment of the Indonesian Government to holding favorable simultaneous implementation of general election (Pemilu) and regional head elections (Pilkada).

The national inflation is expected to be maintained in the range of 2.8% to 4%, especially by optimizing the role of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) to mitigate inflationary pressures, both due to the climate change and external shocks. The average Rupiah exchange rate will move in the range of Rp14,850 to 15,000 per United States Dollar, while the average interest rate for 10-year Government Securities is predicted to be at the level of 6.7%. The price of Indonesian crude oil (ICP) is estimated to be at USD80 to USD82 per barrel.

Di sisi lain, proyeksi positif atas kinerja perekonomian Indonesia tentu akan memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Kemacetan sebagai salah satu imbas dari kemajuan perekonomian harus terus diwaspadai, yang tentunya ini menjadi perhatian bagi Perseroan yang didirikan untuk menjadi salah satu langkah solutif atas persoalan kemacetan yang terjadi.

Dewan Komisaris menyambut baik dengan proyeksi kinerja Perseroan tahun 2024 yang telah disusun Direksi dan telah disetujui bersama-sama Dewan Komisaris dalam RKAP tahun 2024 yang telah disahkan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 November 2023. Kemajuan pembangunan fisik dan konstruksi Fase 2A serta target peletakan batu pertama Fase 3A dilakukan paling lambat pada Agustus 2024, akan menjadi jejak langkah bagi perkembangan MRT Jakarta ke depan. Selain itu, target raihan penumpang yang diharapkan mampu mendekati 100 ribu penumpang per harinya diharapkan akan memberikan motivasi besar bagi seluruh Insan Perseroan dalam mengembangkan MRT Jakarta secara optimal.

Pengembangan bisnis melalui pengelolaan KBT juga diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kinerja bisnis dan keuangan Perseroan di tahun 2024.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menyandang status sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perseroan berkepentingan besar untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada praktik terbaik. Prinsip GCG ini menjadi dasar bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang akuntabel dan *compliance*.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit & Kepatuhan di bawah Dewan Komisaris dan *Internal Audit, Strategic Planning & Subsidiary Management* di bawah Direksi, atau Komite Pemantau Risiko & Sekuriti di bawah Dewan Komisaris dan Komite GRC Terintegrasi di bawah Direksi, atau juga Komite Operasi & Proyek di bawah Dewan Komisaris dan Komite Proyek di bawah Direksi, menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses bisnis yang seimbang dan terukur.

On the flip side, positive projections of Indonesia's economic performance will certainly have a big impact on the development of the socio-economic life of the society. Congestion as one of the impacts of economic progress must continue to be monitored, which of course is a concern for the Corporation which has been founded to be a solution to the traffic jams problem occurring.

The Board of Commissioners positively welcomes the Corporation's performance projections for 2024 which have been prepared by the Board of Directors and have been jointly approved by the Board of Commissioners in the RKAP 2024 ratified in the Extraordinary GMS on November 30, 2023. Progress of physical development and construction of Phase 2A as well as the groundbreaking of Phase 3A target of no later than August 2024, will be a step in the future development of MRT Jakarta. Additionally, the target of achieving passengers which is expected to be close to 100 thousand passengers per day is expected to provide great motivation for all Personnel of the Corporation in developing MRT Jakarta optimally.

Business development through TOD management is also expected to have a positive impact on the Corporation's business and financial performance in 2024.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Holding the status as a Regionally Owned Enterprise (BUMD), the Corporation has a big interest in implementing GCG principles with the best practices. These GCG principles are the basis for the Corporation and all business entities in Indonesia to provide accountable and compliant business organization management.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG principles within the Corporation continues to improve from time to time. The Board of Directors and all staff have continuously strived to enhance the implementation of GCG principles, especially regarding compliance with applicable regulations. The existence of supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors provides evidence that GCG management within the Corporation has been running well. Cooperation in a harmonious relationship between the Audit & Compliance Committee under the Board of Commissioners and Internal Audit, Strategic Planning & Subsidiary Management under the Board of Directors, or the Risk & Security Monitoring Committee under the Board of Commissioners and the Integrated GRC Committee under the Board of Directors, or also the Operations Committee & Projects under the Board of Commissioners and the Project Committee under the Board of Directors, shows the Corporation's seriousness in establishing a balanced and measurable business process.



Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik tindak lanjut dan pemenuhan atas aspirasi pemegang saham yang tertuang dalam keputusan RUPS, baik RUPS yang diselenggarakan secara fisik maupun RUPS yang dilakukan secara sirkuler. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap seluruh keputusan pemegang saham dan terus berupaya melakukan pemantauan atas seluruh keputusan yang telah diambil oleh pemegang saham melalui RUPS.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasinya atas penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* tata kelola dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perseroan. Khususnya penilaian yang dilakukan melalui metode yang tertuang dalam indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMD yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dewan Komisaris berbangga dengan hasil penilaian penerapan GCG tahun buku 2023 menunjukkan skor sebesar 90,69 dengan predikat "Sangat Baik", meningkat dari hasil penilaian tahun sebelumnya dengan skor 89,91 dengan predikat "Sangat Baik". Termasuk juga pemantauan penerapan GCG yang dilakukan oleh *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG) dengan menggunakan penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola atau *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), dengan hasil tahun 2023 untuk penilaian penerapan GCG tahun buku 2022 sebesar 84,00 dari skala 100 dengan kategori "Terpercaya", meningkat dari tahun sebelumnya dengan skor sebesar 83,60 dari skala 100, juga dengan kategori "Terpercaya".

Catatan penting bagi perkembangan GCG di lingkup Perseroan adalah pengendalian internal dan pengelolaan risiko sesuai dengan bisnis inti dan penyesuaian terhadap tren pengelolaan risiko dewasa ini. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah berupaya untuk mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai salah satu agenda besar terkait perkembangan GCG.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Salah satu keberhasilan pelaksanaan peran pengawasan Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas secara aktif oleh organ-organ pendukungnya. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite dan 1 (satu) organ pendukung.

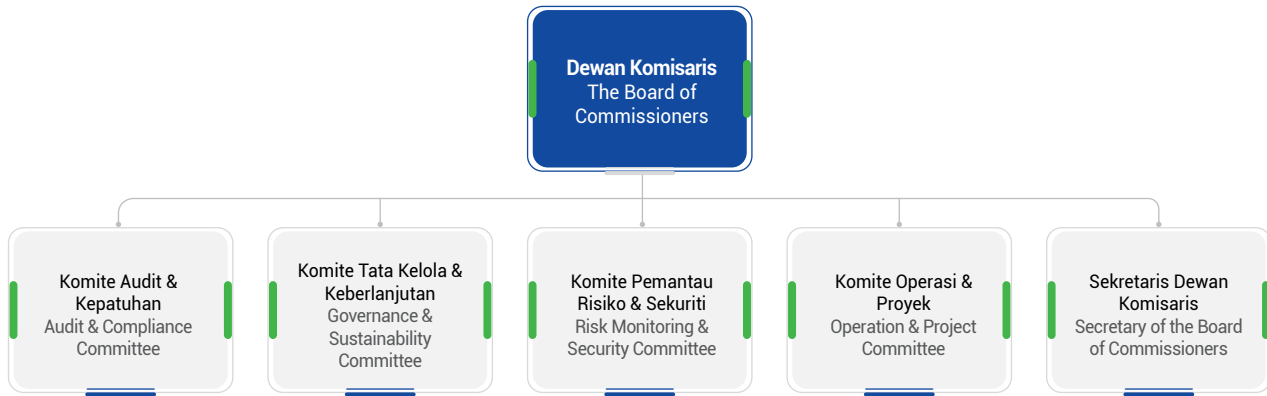
In particular, the Board of Commissioners positively welcomes the follow-up and fulfillment of shareholder aspirations stated in the GMS decisions, both GMS held physically and GMS held circularly. The Board of Commissioners appreciates all shareholder resolutions and continues to strive to monitor all resolutions made by shareholders in the GMS.

The Board of Commissioners also expresses appreciation for the implementation of GCG assessment to obtain governance results or outputs and evaluating the extent of GCG principles implementation within the Corporation, in particular the assessment carried out using the methods contained in the indicators/parameters for assessment and evaluation of GCG implementation in BUMDs developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The Board of Commissioners is proud that the results of the GCG implementation assessment for the financial year 2023 has showed a score of 90.69 with the predicate "Very Good", an increase from the previous year's assessment results with a score of 89.91 with the predicate "Good". This also includes the monitoring of GCG implementation carried out by the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) using the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment, with the 2023 results for GCG implementation assessment for the financial year 2022 amounting to 84.00 out of the scale of 100 in the "Trusted" category, an increase from the previous year's score of 83.60 out of the scale of 100, also in the "Trusted" category.

An important note for the development of GCG within the Corporation is internal control and risk management in accordance with the core business and adjustments to current risk management trends. The Board of Directors together with the Board of Commissioners have made efforts to develop an internal control and risk management system as one of the major agenda related to GCG development.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

One of the successes in implementing the supervisory role of the Board of Commissioners is the active implementation of its duties by its supporting organs. Until the end of 2023, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) committees and 1 (one) supporting organ.



Penilaian atas kinerja organ pendukung dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui pencapaian Indikator KPI masing-masing Komite. Penilaian untuk ke-4 komite pendukung Dewan Komisaris menggunakan kriteria terlaksananya rapat bulanan; terselesaikannya Laporan Triwulan I s.d IV; serta terlaksananya tindak lanjut penilaian GCG untuk tahun buku 2022. Sedangkan penilaian bagi Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan kriteria terselesaikannya Notulensi Rapat Bulanan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; terselesaikannya notulensi Rapat Bulanan Dewan Komisaris dan komite pendukung Dewan Komisaris; dan terlaksananya tindak lanjut penilaian GCG untuk tahun buku 2022.

Assessment of the performance of supporting organs is carried out by the Board of Commissioners through the achievement of KPI indicators for each Committee. The assessment for the four supporting committees of the Board of Commissioners uses the criteria of monthly meetings implementation; completion of Quarterly Reports I to IV; as well as realization of the follow-up of GCG assessments for the financial year 2022. Meanwhile, the assessment for the Secretary of the Board of Commissioners has been carried out using the criteria of the completion of the Minutes of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Joint Meetings; completion of the minutes of the Monthly Meeting of the Board of Commissioners and supporting committees of the Board of Commissioners; and implementation of the follow-up of GCG assessment for the financial year 2022.

Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2023, dapat disampaikan bahwa seluruh organ pendukung Dewan Komisaris dapat merealisasikan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan dengan kriteria sebagaimana telah disampaikan di atas. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh kerja yang telah ditunjukkan oleh organ pendukung, termasuk masukan yang telah diberikan organ-organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Based on the assessment carried out in 2023, we can convey that all supporting organs of the Board of Commissioners are able to realize the achievement of the KPI targets that have been set using the aforementioned criteria. The Board of Commissioners expresses our appreciation for all the work that has been demonstrated by supporting organs, including input that has been provided by the supporting organs to support the supervisory duties of the Board of Commissioners.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS PERUSAHAAN

VIEWS ON THE MANAGEMENT OF THE CORPORATION'S WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE CORPORATION'S WBS

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Keberadaan WBS ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan.

The Corporation has in place the Violation Reporting System or *Whistleblowing System* (WBS) which has been established through the Board of Directors Regulation No. 025 of 2023 concerning Guidelines for the *Whistleblowing System*. The existence of this WBS has enabled a reporting mechanism that guarantees confidentiality and protection for whistleblowers, which in turn is expected to improve the implementation of GCG in a sustainable manner.



Untuk itu, Perseroan telah melengkapi WBS-nya melalui pembentukan Organisasi Pelaksana Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang mencakup Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran, Divisi Internal Audit, Tim Pemeriksa Eksternal, Direktur Utama, Komisaris Utama, dan termasuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham utama dan pengendali. Masing-masing elemen dalam Organisasi Pelaksana Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran memiliki peran dan fungsi dalam menindaklanjuti pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan; termasuk bagi Komisaris Utama yang berperan memutuskan tindak lanjut pengaduan dengan pihak terlapor merupakan anggota Direksi/anggota Komite Dewan Komisaris yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, di sepanjang tahun 2023 saluran WBS yang dimiliki Perseroan menampung 23 pengaduan pelanggaran, di mana 14 diantaranya merupakan pengaduan yang tidak termasuk dalam ruang lingkup WBS, 1 (satu) diantaranya tidak terbukti, serta 7 (tujuh) pengaduan lainnya dalam proses tindak lanjut.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen manajemen untuk mengembangkan WBS sebagai bagian dari penegakan prinsip GCG di lingkup Perseroan. Keterbukaan saluran WBS menunjukkan niat besar Perseroan untuk dapat memperkuat mekanisme GCG yang ada.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan pemegang yang tertuang dalam RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023 dan 30 Oktober 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, di mana berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023 Novie Riyanto R. diangkat sebagai Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023, William P. Sabandar dan Novie Riyanto R. diberhentikan dari posisinya dalam jajaran Dewan Komisaris.

For this reason, the Corporation has complemented its WBS through the formation of an Implementing Organization for the Alleged Violation Reporting System which includes the Whistleblowing Handling Committee, the Internal Audit Division, the External Audit Team, the President Director, the President Commissioner, and includes the DKI Jakarta Provincial Government as the main shareholder and controller. Each element in the Implementing Organization for the Alleged Violation Reporting System has a role and function in following up on complaints submitted through the Corporation's WBS; including the President Commissioner whose role is to decide on the follow-up to complaints with the reported party who are members of the Board of Directors/members of the Board of Commissioners Committee who are not members of the Board of Commissioners.

Based on the report submitted to the Board of Commissioners, throughout 2023 the Corporation's WBS channel has received 23 reports of violations, of which 14 were reports that were not included in the scope of the WBS, 1 (one) of which was not proven, and 7 (seven) other reports have been in the follow-up process.

The Board of Commissioners appreciates the Management's commitment to developing WBS as part of enforcing GCG principles within the Corporation. The WBS channel transparency shows the Corporation's great intention to strengthen the existing GCG mechanisms.

INFORMATION ON THE CHANGES IN THE STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the shareholders resolutions outlined in the Circular GMS dated March 13, 2023, and October 30, 2023, there were changes in the Board of Commissioners' composition. Based on the Circular GMS resolutions dated March 13, 2023, Novie Riyanto R. was appointed as Commissioner. Based on the Circular GMS resolutions dated October 30, 2023, William P. Sabandar and Novie Riyanto R. were dismissed from their positions in the Board of Commissioners.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Thus, the composition of the Board of Commissioners until the end of 2023 is as follows.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan
Composition of the Corporation's Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Bases of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Office Period
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026 October 25, 2022 to October 24, 2026	Ke-1 1st
Rukijo	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 21 dated November 12, 2020 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	19 Agustus 2020 s.d 18 Agustus 2024 August 19, 2020 to August 18, 2024	Ke-2 2nd
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026 October 25, 2022 to October 24, 2026	Ke-1 1st
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 21 dated November 15, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	30 Oktober 2023 s.d 29 Oktober 2027 October 30, 2023 to October 29, 2027	Ke-1 1st



Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2023 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini per tanggal 28 Maret 2024.

AKHIR KATA

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas kerja sama yang telah terbangun antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas dukungan, masukan dan arahan yang diberikan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berbagai instansi lainnya sebagai pemangku kepentingan proyek MRT Jakarta. Dukungan ini akan menjadi modal bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perseroan untuk dapat memenuhi berbagai target terkait perkembangan moda transportasi MRT Jakarta, sekaligus menghadirkan transportasi publik yang dapat memberikan solusi atas kemacetan Jakarta.

There have been no changes to the composition of the Board of Commissioners from 31 December 2023 until the signing of this annual report on March 28, 2024

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses gratitude for the cooperation that has been built between the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all stakeholders. The Board of Commissioners also expresses gratitude for the support, input and direction provided by the Central Government, the Provincial Government of DKI Jakarta and various other agencies as stakeholders in the MRT Jakarta project. This support will provide capital for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of the Corporation to meet various targets related to the development of the MRT Jakarta transportation mode, as well as to make available public transportation that can provide solutions to congestion in Jakarta.

Jakarta, 28 Maret 2024

Jakarta, March 28, 2024

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners of
PT MRT Jakarta (Persero)

Dodik Wijanarko

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Tuhyat

Direktur Utama
President Director



Pengelolaan tantangan menjadi salah satu upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah dalam rantai bisnis yang dikembangkannya.

Managing challenges is one of the Corporation's efforts to continue to create added value in the business chain it is developing.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh Insan MRT Jakarta, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk tahun buku 2023. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2023 memperlihatkan komitmen Perseroan dalam menghadirkan moda transportasi yang unggul bagi masyarakat Jakarta, sekaligus terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SERTA PENCAPAIAN TAHUN 2023

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2024 memberikan gambaran langkah antisipatif yang berhasil dilakukan Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global yang terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun demikian, pertumbuhan nasional ini jauh di atas perekonomian dunia, di mana *International Monetary Fund* (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2023 memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Berbagai tantangan seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, serta isu krisis geopolitik, memberikan hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Sejalan dengan perekonomian nasional yang membukukan kinerja cukup baik, Daerah Khusus Ibukota Jakarta juga mencatat kinerja yang solid. Berdasarkan data yang dipublikasikan BPS Provinsi DKI Jakarta, perekonomian DKI Jakarta di tahun 2023 mencatat pertumbuhan 4,96%, sedikit melambat dari sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,25%. Meskipun berada di bawah pertumbuhan ekonomi nasional, perekonomian Jakarta memperlihatkan keberhasilannya untuk dapat tumbuh dengan cukup fundamental. Sektor lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan tumbuh 14,05%, sedangkan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mampu tumbuh 11,60%. Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel juga mencatat pertumbuhan yang cukup baik sebesar 1,31%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Representing the Board of Directors and all MRT Jakarta Personnel, allow me to present the performance report of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the financial year 2023. The achievement of both operational and business performance in 2023 shows the Corporation's commitment to providing a superior mode of transportation for the people of Jakarta, while continuing to provide value added for shareholders and stakeholders.

STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES AND ACHIEVEMENTS IN 2023

The Indonesia's economic condition in 2024 illustrates the anticipatory measures that have been successfully taken by the Indonesian Government together with all stakeholders in responding to the challenges of the occurring global economic slowdown. Based on the data published by the Statistics Indonesia (BPS), the Indonesia's economy in 2023 recorded growth of 5.05%, slightly slowing down compared to 2022 of 5.31%. However, this national growth is far above the global economic growth, where the International Monetary Fund (IMF) in the October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) document projects that the global economy in 2023 will grow by only 3%, slowing down from 2022 with a growth of 3.5%. Various challenges such as inflation which is still overshadowing due to the vulnerability of global commodity supplies after the COVID-19 pandemic, as well as the issue of the geopolitical crisis, have posed significant obstacles to the development of the global economy.

In line with the national economy which recorded an encouraging good performance, the Special Capital Region of Jakarta also recorded a solid performance. Based on the data published by the BPS of DKI Jakarta Province, DKI Jakarta's economy in 2023 recorded growth of 4.96%, slightly slower than the previous year's growth of 5.25%. Although below the national economic growth, Jakarta's economy shows its success in growing quite fundamentally. The Transportation and Warehousing business sector grew 14.05%, while the provision of accommodation and food and drink was able to grow 11.60%. The average hotel room occupancy rate (TPK) also recorded an encouraging growth of 1.31%.

Meskipun aspek fundamental ini menunjukkan solidnya perekonomian Jakarta, wilayah DKI Jakarta masih dibayangi persoalan kemacetan sebagai salah satu dampak dari perekonomian yang tumbuh dengan cukup baik. Pasca dihentikannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kemacetan kembali terjadi dan justru oleh sebagian pihak menganggap kemacetan yang terjadi jauh lebih rumit dibandingkan sebelum pandemi COVID-19 terjadi.

Selain itu, kemacetan juga memberikan imbas yang kurang baik bagi perekonomian. Berdasarkan data BPS Provinsi DKI Jakarta, pada tahun 2022 terdapat 26.370.535 unit kendaraan bermotor yang beroperasi di Jakarta. Dengan jumlah penduduk DKI Jakarta sebanyak 10,56 juta orang, berarti dapat diasumsikan bahwa rata-rata setiap orang memiliki 1 hingga 2 unit kendaraan pribadi. Meskipun demikian, komposisi kendaraan yang beroperasi di Jakarta mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari jumlah keseluruhan kendaraan yang beroperasi di Jakarta sebagaimana disebutkan di atas, 65,62% di antaranya merupakan sepeda motor, 14,28% merupakan mobil penumpang, sisanya terbagi ke dalam kategori bus dan truk.

Keberadaan moda transportasi MRT Jakarta dan berbagai moda transportasi lainnya sebagai buah pokok dari semangat Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurai persoalan kemacetan ditindaklanjuti Perseroan dengan mewujudkan pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 yang handal, serta pembangunan konstruksi MRT Fase 2A rute Bundaran Hotel Indonesia (HI) hingga Kota yang terus dilakukan untuk dapat memenuhi target yang diharapkan.


Eventhough this fundamental aspect shows the solidity of Jakarta's economy, the DKI Jakarta area is still overshadowed by the problem of congestion as one of the impacts of an economy that is growing quite well. After the Community Activity Restriction Policy (PPKM) policy is revoked, traffic jams have been occurring again and in fact, some parties consider that the traffic jams have been much more complicated than before the COVID-19 pandemic period.

Furthermore, traffic jams also have a negative impact on the economy. Based on data from the BPS of DKI Jakarta Province, in 2022 there has been 26,370,535 motorized vehicles operating in Jakarta. With the population of DKI Jakarta being 10.56 million people, it can be assumed that on average each person has 1 to 2 private vehicles. However, the composition of vehicles operating in Jakarta has experienced a quite significant change. Of the total number of vehicles operating in Jakarta as mentioned above, 65.62% of them are motorbikes, 14.28% are passenger cars, the rest are divided into buses and trucks.

The existence of the MRT Jakarta transportation mode and various other modes of transportation is resulted from the enthusiasm of the Central Government and the DKI Jakarta Provincial Government to solve the congestion problem. The Corporation has followed up by realizing the reliable operation of the Jakarta Phase 1 MRT as well as the Phase 2A MRT construction on the Bundaran Hotel Indonesia (HI) route to Kota which has been continuously carried out to meet the expected targets.

Fokus Pengembangan MRT Jakarta Tahun 2023 Focus on MRT Jakarta Development in 2023

Konstruksi
Construction



Kemajuan Pembangunan Konstruksi Fase 2A Koridor Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota
Progress of Bundaran Hotel Indonesia (HI) - Kota Corridor Phase 2A Construction

Pengembangan Jalur Baru
New Line Development




Persiapan Fase 3 Koridor Cikarang, Jawa Barat - Balaraja, Banten
Preparation of West Java's Cikarang - Banten's Balaraja Corridor Phase 3

Operasi
Operation



Layanan Unggul atas Fase 1 Koridor Lebak Bulus - Bundaran HI, dan Transformasi Digital
Excellent Service for Lebak Bulus - Bundaran HI Corridor Corridor Phase 1, and Digital Transformation

Bisnis
Business



Akselerasi Bisnis dalam Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT)
Business Acceleration in Transit Oriented Area (KBT) Development



Sejumlah capaian berhasil dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023 untuk dapat mewujudkan percepatan pembangunan konstruksi Fase 2A serta pengembangan jalur baru khususnya untuk Fase 3 koridor Timur-Barat. Hingga akhir tahun 2023, penyelesaian konstruksi Fase 2A telah mencapai 29,42%, atau di atas target yang telah ditetapkan dengan persentase kemajuan pembangunan konstruksi sebesar 27,75%. Proses pembangunan konstruksi dilakukan secara bertahap dengan target awal terselesaikannya Fase 2A untuk koridor Bundaran HI hingga Harmoni, dengan harapan masyarakat Indonesia dapat beroperasi secepatnya.

Fase 2A merupakan jalur sepanjang 5,8 kilometer yang membentang dari Bundaran HI di Thamrin hingga ke Kota. Fase 2A akan dibangun melalui 7 (tujuh) stasiun bawah tanah yang terdiri dari Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Fase ini rencananya akan disambungkan dengan Fase 2B yang terdiri dari 2 (dua) stasiun bawah tanah yaitu Mangga Dua dan Ancol, dan 1 (satu) Depo di Ancol. Studi kelayakan MRT Jakarta Fase 2B telah selesai dilaksanakan, dan saat ini sedang dalam tahap lelang *Basic Engineering Design* dan koordinasi terkait perizinan dan pendanaan.

Pada perjalanannya, Fase 2A memiliki banyak tantangan yang cukup khas terkait kepadatan penduduk di wilayah Jakarta Pusat hingga ke arah Jakarta Utara. Seperti berbagai utilitas publik di mana Perseroan harus melakukan koordinasi dengan sejumlah pihak pemilik utilitas agar dapat menemui solusi; adanya cagar budaya pada beberapa lokasi yang terletak pada jalur yang dilalui dari Bundaran HI menuju Kota; hingga tantangan labilnya kontur tanah Jakarta yang mengharuskan Perseroan menggunakan struktur dinding yang lebih baik dengan perhitungan yang tepat. Namun demikian, berbagai tantangan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh Perseroan.

Untuk Fase 3 koridor Timur-Barat, persiapan terus dilakukan baik oleh Perseroan sendiri maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Fase 3 direncanakan akan membentang sepanjang lebih kurang 84,1 kilometer dari Cikarang, Jawa Barat hingga ke Balaraja, Banten, melewati wilayah DKI Jakarta sepanjang sekitar 33,7 kilometer. Tahap pertama dari Fase 3A mencakup koridor Kembangan, Jakarta Barat, hingga Medan Satria, Bekasi, sepanjang 39,3 kilometer. Pada tanggal 16 Desember 2023 telah ditandatangani *pledge* pembangunan Fase 3 Tahap 1 antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Jepang.

Pada aspek operasi, perjalanan 4 (empat) tahun beroperasinya MRT Jakarta Fase 1 koridor Lebak Bulus - Bundaran HI menjadi jejak penting bagi Perseroan untuk dapat merumuskan berbagai tantangan yang muncul dalam aspek operasi serta upaya solutif untuk mengatasinya. Berbagai tantangan tersebut justru menjadi pengalaman dan kunci pembelajaran bagi Perseroan untuk dapat merumuskan langkah-langkah yang lebih tepat dalam mewujudkan pembangunan dan pengembangan jalur-jalur berikutnya.

The Corporation has achieved a number of successful achievements throughout 2023 with a view to realize the accelerated development of Phase 2A construction as well as the development of new lines, especially for Phase 3 of the East-West corridor. By the end of 2023, Phase 2A construction completion reached 29.42%, or above the target set with a construction progress of 27.75%. The construction development process has been carried out in stages with the initial target of completing Phase 2A for the Bundaran HI to Harmoni corridor, with the Indonesian people's expectation that this can operate soonest possible.

Phase 2A is a 5.8 kilometer long line stretching from Bundaran HI in Thamrin to Kota. Phase 2A will be built through 7 (seven) underground stations consisting of Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota. This phase is planned to be connected to Phase 2B which consists of 2 (two) underground stations, namely Mangga Dua and Ancol, and 1 (one) Depot in Ancol. The feasibility study for MRT Jakarta Phase 2B has been completed, and is currently in the Basic Engineering Design auction stage and coordination regarding permits and funding.

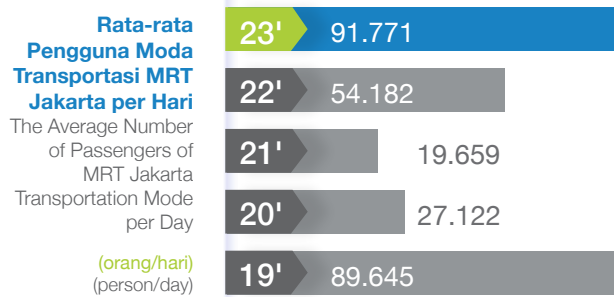
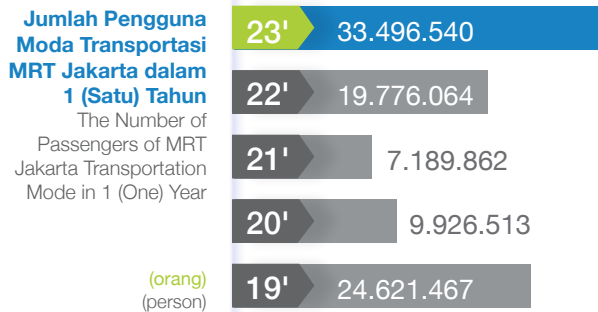
On its journey, Phase 2A has many quite typical challenges related to population density in the Central Jakarta area towards North Jakarta. The challenges include various public utilities where the Corporation must coordinate with a number of utility owners to find a solution; the existence of cultural heritage at several locations of Bundaran HI – Kote Line; and the challenges of Jakarta's unstable land contour which requires the Corporation to use better wall structures with precise calculations. However, these various challenges can be resolved well by the Corporation.

For the East-West corridor Phase 3, preparations have been continuously carried out by the Corporation, the Central Government, and the DKI Jakarta Provincial Government. Phase 3 is planned to stretch for approximately 84.1 kilometers from Cikarang, West Java to Balaraja, Banten, passing through the DKI Jakarta area for approximately 33.7 kilometers. The first stage of Phase 3A covers the West Jakarta's Kembangan corridor to Bekasi's Medan Satria of 39.3 kilometers length. On December 16, 2023, a Phase 3 Stage 1 development pledge has been signed between the Central Government and the Japanese Government.

In the operational aspect, the 4-year operation journey of MRT Jakarta Phase 1 of the Lebak Bulus - Bundaran HI corridor has become an important trail for the Corporation to formulate various challenges arising in the operational aspect and the solution efforts to overcome them. These various challenges actually become experiences and key learning for the Corporation to formulate more appropriate measures in realizing the development and construction of the next lines.

Dengan ditetapkannya status COVID-19 sebagai endemi, kegiatan sosial ekonomi masyarakat kembali menggeliat. Sebagaimana telah disampaikan di atas, dihentikannya kebijakan PPKM meningkatkan kehidupan masyarakat untuk kembali beraktivitas seperti sedia kala.

With the status of COVID-19 as endemic, community socio-economic activities have revived. As stated above, the termination of the PPKM policy will improve people's lives so that they can return to their normal activities.



Sebagaimana terlihat pada bagan di atas, sejak beroperasi awal pada 24 Maret 2019, dalam 3 (tiga) tahun pada saat pandemi COVID-19 terjadi di periode 2020-2022, jumlah penumpang secara drastis mengalami penurunan yang luar biasa. Tahun 2022 di mana periode terakhir dari pandemi COVID-19, jumlah penumpang mengalami kenaikan, hingga akhirnya di sepanjang tahun 2023 jumlah penumpang MRT Jakarta mencapai 33.496.540 orang, meningkat 69,38% atau setara dengan 37.590 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 19.776.064 orang. Rata-rata per hari jumlah pengguna MRT Jakarta di tahun 2023 mencapai 91.771 orang/hari, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 dengan rata-rata 54.182 orang/hari.

As can be seen in the chart above, since initial operations on March 24, 2019, in the 3 (three) years when the COVID-19 pandemic occurred in the 2020-2022 period, the number of passengers drastically experienced an extraordinary decline. In 2022, the final period of the COVID-19 pandemic, the number of passengers increased, until finally throughout 2023 the number of MRT Jakarta passengers reached 33,496,540 persons, an increase by 69.38% or the equivalent of 37,590 persons compared to the previous year of 19,776,064 persons. The average number of MRT Jakarta passengers per day in 2023 reached 91,771 persons/day, a significant increase compared to 2022 with an average of 54,182 persons/day.

Untuk dapat memberikan layanan yang optimal, Perseroan secara berkesinambungan terus mengevaluasi kelayakan sarana dan prasarana MRT Jakarta serta ketepatan pengoperasian perjalanan moda transportasi MRT Jakarta. Di tahun 2023, realisasi perjalanan MRT Jakarta mencapai 95.280 km dengan aspek kewajiban yang harus dipenuhi termasuk ketepatan waktu tempuh yang mencapai 99,98%. Adanya deviasi ini terutama muncul dari kendala wesel dan gangguan kelistrikan yang terjadi pada bulan Juni 2023.

To provide optimal services, the Corporation continuously evaluates the feasibility of MRT Jakarta facilities and infrastructure as well as the accuracy of MRT Jakarta transportation mode operation. In 2023, the realization of MRT Jakarta trips reached 95,280 km with aspects of obligations that must be fulfilled including travel time accuracy reaching 99.98%. This deviation mainly arised from the turnout and electrical problems occurring in June 2023.

Pada aspek bisnis, pengembangan dan pengelolaan KBT menjadi faktor fundamental bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan profitabilitas korporasi dan nilai tambahnya kepada pemegang saham. Di sepanjang tahun 2023, Perseroan melalui perusahaan patungan, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, telah menyelesaikan pembangunan Simpang Temu dan Serambi Temu Duku Atas. Simpang Temu Duku Atas merupakan bangunan yang terdiri dari 11 lantai dan 2 (dua) rubanah yang dibangun dengan konsep *smart building* dengan *mixed use property* seperti halte bus Transjakarta, koneksi ke Stasiun Kereta Commuter Indonesia (KCI) Sudirman, area ojek daring, pasar modern, gerai ritel, taman, dan area

In the business aspect, the development and management of TOD area is a fundamental factor for the Corporation to increase corporate profitability and added value to shareholders. Throughout 2023, The Corporation, through its joint venture, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, has completed the construction of the Simpang Temu and Serambi Temu Duku Atas. Duku Atas Transport Hub is a building consisting of 11 floors and 2 (two) basements built with a smart building concept with mixed use properties such as a Transjakarta bus stop, connection to the Sudirman Indonesian Commuter Train Station (KCI), online motorbike taxi area, modern market, retail outlets, parks and office areas. The Duku Atas Transport



perkantoran. Simpang Temu Dukuh Atas ini meminimalisir area parkir kendaraan pribadi dan mengutamakan area pejalan kaki, dan dilengkapi Jembatan Penyeberangan Multiguna Serambi Temu sebagai bagian dari infrastruktur KBT.

Di samping Simpang Temu Dukuh Atas, Perseroan juga berhasil menyelesaikan beberapa kemajuan terkait pengembangan KBT, seperti revitalisasi kawasan Pati - Juana, konstruksi interkoneksi Thamrin Nine UOB Fase 1, serta pemanfaatan aset *idle* pada beberapa wilayah sebagai bagian dari optimalisasi KBT. Perseroan juga berhasil memulai beroperasinya Simpang Temu Lebak Bulus sebagai KBT yang akan menciptakan integrasi antar moda.

Salah satu penugasan yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah kontribusi Perseroan dalam Kegiatan Strategis Daerah (KSD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi DKI Jakarta No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur No. 68 Tahun 2018 tentang Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Strategis Daerah. Dalam penugasan kepada Perseroan yang kemudian tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2023, Perseroan diharapkan mampu berperan dalam penanganan kemacetan serta peningkatan kualitas infrastruktur dan layanan perkotaan di Jakarta. Tersedianya moda transportasi MRT Jakarta, khususnya dalam hal pembangunan fisik Fase 2A menjadi salah satu hal penting untuk menjawab penanganan kemacetan, serta pengelolaan dan perwujudan Panduan Rancang Kota (PRK) KBT menjadi bagian dari realisasi peningkatan kualitas infrastruktur dan layanan perkotaan di wilayah Jakarta.

Dukungan operasional juga dikembangkan Perseroan secara optimal, baik melalui Sumber Daya Manusia (SDM) maupun dukungan Teknologi Informasi. Kompetensi SDM sebagai penggerak utama kegiatan Perseroan terus ditingkatkan, baik dari sisi infrastruktur maupun level kompetensi dari setiap karyawan. Manajemen talenta menjadi salah satu bagian penting dari pengembangan SDM di lingkup Perseroan, dengan harapan mampu membentuk individu-individu yang tangguh dan selaras dengan visi dan misi serta budaya Perseroan.

Teknologi Informasi juga didorong untuk berperan penting, yang terutama didorong melalui agenda transformasi digital dalam bentuk dukungan layanan kepada pengguna MRT Jakarta maupun dukungan operasional Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah berhasil menyelesaikan infrastruktur *Data Lake* dan peluncuran *Innovation Lab*. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan penilaian maturitas Teknologi Informasi oleh konsultan/pihak independen dengan skor sebesar 2,25. Penilaian ini dilakukan dalam rangka memperkuat dukungan Teknologi Informasi sebagai ekosistem fundamental dalam perkembangan Perseroan di masa mendatang.

Hub minimizes private vehicle parking areas and prioritizes pedestrian areas, and is equipped with the Pedestrian Deck multipurpose pedestrian bridge as part of the TOD area infrastructure.

Apart from the Dukuh Atas Transport Hub, the Corporation has also succeeded in completing several advances related to TOD construction, such as the revitalization of the Pati - Juana area, construction of the Thamrin Nie UOB Phase 1 interconnection, as well as the utilization of idle assets in several areas as part of TOD optimization. The Corporation also succeeded in starting the operation of Lebak Bulus Transport Hub as a TOD which will create intermodal integration.

One of the assignments conferred by the DKI Jakarta Provincial Government as the main shareholder and controller of the Corporation is the Corporation's contribution to Regional Strategic Activities (KSD) as regulated in DKI Jakarta Province Governor Regulation (Pergub) No. 17 of 2020 concerning the Second Amendment to Governor Regulation no. 68 of 2018 concerning Acceleration of Implementation of Regional Strategic Activities. In the assignment to the Corporation which is then stated in the 2023 Key Performance Indicator (KPI), the Corporation is expected to play a role in handling traffic jams and improving the quality of urban infrastructure and services in Jakarta. The availability of the MRT Jakarta transportation mode, especially in terms of Phase 2A physical development, is one of the important things to address congestion management, as well as the management and realization of the TOD Urban Design Guide (PRK), which become part of the realization of improving the quality of urban infrastructure and services in the Jakarta area.

The Corporation has also optimally developed operational support, both through Human Capital (HC) and Information Technology support. HC competency as the main driver of the Corporation's activities continues to be improved, both in terms of infrastructure and the level of competency of each employee. Talent management is an important part of human capital development within the Corporation, with the hope of being able to form strong individuals who are in line with the Corporation's vision, mission and culture.

Information Technology is also encouraged to play an important role, which is mainly driven through the digital transformation agenda in the form of service support for MRT Jakarta passengers and operational support for the Corporation. By the end of 2023, the Corporation has successfully completed the *Data Lake* infrastructure and launched the *Innovation Lab*. Not only that, the Corporation has also conducted an Information Technology maturity assessment by an independent consultant/party with a score of 2.25. This assessment has been carried out to strengthen Information Technology support as a fundamental ecosystem in the Corporation's future development.

Dengan berbagai kebijakan yang telah dilakukan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan hasil yang cukup baik. Pendapatan tiket tercatat mengalami kenaikan hingga 61,21% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pendapatan non tiket dan subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan. Sejumlah kendala pada realisasi bisnis dalam pengelolaan KBT berpengaruh terhadap penurunan pendapatan Perseroan. Hal ini kemudian berdampak terhadap laba Perseroan yang mengalami penurunan cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada posisi keuangan, jumlah aset tumbuh 11,51% yang terutama didorong oleh kenaikan nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan. Pada perimbangannya, liabilitas dan ekuitas mencatat kenaikan, dengan pertumbuhan ekuitas mencapai 9,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Perseroan secara berkala di setiap tahunnya menyusun kebijakan strategis yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang kemudian dilaporkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham utama/pengendali. Penyusunan RKAP ini juga mengacu pada rencana menengah dan jangka panjang yang disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan fondasi utama adalah visi dan misi yang telah ditetapkan, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Penyusunan RKAP dan RJPP dilakukan Direksi dengan pengawasan dan arahan penuh dari yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan strategis sebagaimana telah digambarkan di atas dijalankan oleh seluruh unit di lingkup Perseroan terkait dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Sebagaimana tertuang dalam *Board Manual* yang dimiliki Perseroan, Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa setiap unit memahami tugas pokok dan fungsi yang dijalankan agar rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Selain itu, Direksi juga berposisi sebagai pengambil keputusan strategis khususnya terkait beberapa hal yang membutuhkan jenjang pengambilan keputusan tertinggi, baik pengambilan keputusan pada aspek pembangunan fisik dan layanan serta pengoperasian MRT Jakarta, bisnis yang dikembangkan Perseroan, dan tentunya penerapan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi penting dalam keberlanjutan Perseroan.

With the diverse policies that have been implemented, the Corporation's financial performance shows encouraging results. Farebox revenue was recorded to have increased by 61.21% compared to the previous year, while non-farebox revenue and subsidy revenue from the DKI Jakarta Provincial Government experienced a decline. A number of obstacles to business realization in the TOD management has impacted on the decline in the Corporation's revenues. This then resulted in a significant decrease in the corporate profit compared to the previous year.

In financial position, total assets grew 11.51%, which was mainly driven by an increase in value of fixed assets owned by the Corporation. In line with that, liabilities and equity recorded an increase, with equity growth reaching 9.34% compared to the previous year.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGY IMPLEMENTATION PROCESS

Every year, the Corporation periodically prepares strategic policies contained in the Corporation's Work Plan and Budget (RKAP) which is then reported to the DKI Jakarta Provincial Government as the main/controlling shareholder. The preparation of the RKAP also refers to the medium and long-term plans prepared for the next 5 (five) years with the main foundation being the vision and mission that have been determined, which are then outlined in the Corporation's Long Term Plan (RJPP). The preparation of the RKAP and RJPP is carried out by the Board of Directors with full supervision and direction provided by the Board of Commissioners.

The strategic policies described above are implemented by all units within the Corporation in relation to the main tasks and functions of each unit. As stated in the Corporation's Board Manual, the Board of Directors plays an active role in ensuring that each unit understands the main tasks and functions carried out so that previously determined work plans can be achieved. Apart from that, the Board of Directors also has a position as a strategic decision maker, especially regarding several matters that require the highest level of decision making, both decision making on aspects of physical development and services as well as the operation of MRT Jakarta, business developed by the Corporation, and of course the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an important foundation for the Corporation's sustainability.



Seluruh strategi dan kebijakan strategis yang tercantum dalam RKAP kemudian dituangkan menjadi KPI, di mana Direksi memiliki kaitan langsung dengan berbagai capaian penting dalam KPI tersebut. Hal ini mendorong keterlibatan langsung Direksi dalam merancang dan merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk dapat merealisasikan rancangan dan rumusan tersebut hingga tepat sasaran.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2023

Pencapaian target Perseroan tahun 2023 tertuang dalam KPI yang telah disepakati antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham khususnya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham utama/pengendali. Jika dibandingkan dengan target KPI, secara keseluruhan KPI Perseroan mampu mencapai 102,23% atau di atas target yang ditetapkan sebesar 100,00%. Beberapa target berhasil dipenuhi dengan baik, seperti target penumpang pengguna moda transportasi MRT Jakarta Fase 1 yang telah beroperasi dengan baik, penyelesaian KSD, kemajuan pembangunan konstruksi Fase 2A dari Bundaran HI hingga Harmoni, pengembangan infrastruktur KBT dan integrasi antar moda, pengembangan SDM, transformasi digital, hingga perkembangan penerapan GCG.

Namun demikian, sejumlah tantangan pada aspek keuangan menjadi evaluasi penting bagi pengembangan tugas yang diamanatkan kepada Perseroan. Selain itu, terdapat catatan pula terkait target pengembangan jalur baru serta perkembangan Peta Jalan Keberlanjutan yang masih di bawah target yang telah ditetapkan.

Catatan pertama, terkait pengembangan jalur baru pada Fase 2B koridor Kota hingga Ancol, di mana pada akhir tahun 2023 ditargetkan dapat dimulainya *Fact Finding Mission* untuk *3rd Slice Loan* MRT Fase 2 setelah diperolehnya arahan lokasi Lahan Depo. Namun, berdasarkan diskusi dengan Bappeda DKI Jakarta dan BPKD DKI Jakarta, terdapat beberapa pertimbangan yang menyebabkan Komite Proyek memutuskan Fase 2B tidak masuk dalam lingkup pendanaan *3rd Slice Loan* MRT Fase 2. Oleh karena itu, saat ini tidak perlu dilakukan proses JICA *Fact Finding Mission* MRT Fase 2B.

Pada target terkait Peta Jalan Keberlanjutan, terdapat 28 target program keberlanjutan pada tahun 2023, di mana 24 di antaranya terlaksana dengan baik, 3 (tiga) program belum berhasil dirampungkan dengan sempurna, dan 1 (satu) program belum terlaksana. Oleh karena itu, dibutuhkan proses dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk dapat mewujudkan beberapa program keberlanjutan yang masih terkendala di tahun 2023.

All strategies and strategic policies listed in the RKAP are then translated into KPIs, where the Board of Directors has a direct link to various important achievements in these KPIs. This encourages the direct involvement of the Board of Directors in designing and formulating the Corporation's strategies and strategic policies as well as the efforts made to realize these designs and formulations until they are on target.

ACHIEVEMENT OF TARGETS IN 2023

The achievement of the Corporation's target in 2023 is contained in the KPI which has been agreed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and the shareholders, especially the DKI Jakarta Provincial Government as the main/controlling shareholder. When compared with the KPI target, overall the Corporation's KPI has been able to reach 102.23% or above the target set at 100.00%. Several targets have been successfully met, such as the target of passengers using the MRT Jakarta Phase 1 transportation mode which has been operating well, completion of KSD, progress of Phase 2A construction from Bundaran HI to Harmoni, development of TOD infrastructure and intermodal integration, human capital development, digital transformation, and the development of GCG implementation.

However, a number of challenges in the financial aspect are important evaluations for developing the tasks mandated to the Corporation. Apart from that, there are also notes regarding the targets for developing new lines and the development of the Sustainability Roadmap which is still below the targets that have been set.

The first note is related to the development of a new line in Phase 2B of Kota to Ancol corridor, where by the end of 2023 it is targeted to begin the Fact Finding Mission for the 3rd Slice Loan MRT Phase 2 after obtaining directions for the location of the Depot Land. However, based on discussions with Bappeda DKI Jakarta and BPKD DKI Jakarta, there have been several considerations that have caused the Project Committee to decide that Phase 2B is not included in the funding scope of the 3rd Slice Loan MRT Phase 2. Therefore, at this time there is no need to carry out the JICA Fact Finding Mission process for MRT Phase 2B.

In terms of targets related to the Sustainability Roadmap, there are 28 sustainability program targets in 2023, of which 24 have been implemented well, 3 (three) programs have not been successfully completed perfectly, and 1 (one) program has not been implemented. Therefore, processes and coordination with various other stakeholders were needed to realize several sustainability programs which were still hampered in 2023.

KENDALA, TANTANGAN, DAN SOLUSINYA

Pada pelaksanaannya, pengelolaan moda transportasi MRT Jakarta menghadapi sejumlah kendala dan tantangan, baik dari lingkup internal, maupun eksternal. Pada lingkup internal, permasalahan mampu diselesaikan oleh Perseroan melalui identifikasi setiap risiko beserta mitigasinya.

Namun, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang membutuhkan kepastian dari berbagai pemangku kepentingan, terutama dengan prinsip dasar pengembangan MRT Jakarta yang terus mengalami hal baru dan erat hubungannya dengan regulasi yang harus dihasilkan oleh pembuat kebijakan dan pengambil keputusan.

Pada kemajuan penyelesaian pembangunan konstruksi dan fisik Fase 2A, Perseroan terutama menemui kendala terkait ketersediaan lahan yang khususnya akan dipergunakan untuk gerbang keluar-masuk penumpang, khususnya dengan posisi ketersediaan lahan yang cukup sempit di sepanjang koridor Fase 2A. Meskipun persoalan ini seharusnya menjadi tanggung jawab pengambil kebijakan, Manajemen berupaya untuk secara aktif mendorong penyediaan lahan dapat terpenuhi. Ketersediaan lahan menjadi hal mendasar yang akan berpengaruh pada penyelesaian sarana dan prasarana MRT Jakarta khususnya pada koridor Fase 2A.

Pada aspek pengelolaan KBT yang berimbas pada pengembangan bisnis Perseroan, ditemui sejumlah kendala terkait perizinan yang seharusnya menjadi ranah dari pembuat kebijakan dan pengambil keputusan terkait perizinan. Seluruh prasyarat terkait perizinan telah dipenuhi oleh Perseroan. Secara khusus, Perseroan akan terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pembuat kebijakan dan pengambil keputusan untuk secepatnya dapat menyelesaikan persoalan perizinan, agar bisnis Perseroan dapat berkembang dan pada akhirnya mampu menumbuhkembangkan nilai tambah korporasi.

Kendala dan tantangan lainnya muncul dari konsep integrasi yang sebenarnya menjadi inti dasar dari tema moda transportasi publik terpadu yang dicita-citakan oleh Pemerintah Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan. Diperlukan integrasi menyeluruh atas berbagai moda transportasi yang ada di wilayah Jabodetabek, dengan tujuan utama menyediakan layanan transportasi publik yang aman, nyaman, terjangkau, dan terintegrasi di antara moda yang ada, untuk menarik minat masyarakat di wilayah Jabodetabek untuk menggunakan transportasi publik dan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Perseroan telah memiliki berbagai kajian terkait langkah-langkah untuk mewujudkan integrasi tersebut, termasuk melakukan studi banding ke berbagai negara yang memiliki moda transportasi yang terpadu seperti Singapura, Jepang, dan Inggris.

OBSTACLES, CHALLENGES, AND SOLUTIONS

Pada pelaksanaannya, pengelolaan moda transportasi MRT Jakarta menghadapi sejumlah kendala dan tantangan, baik dari lingkup internal, maupun eksternal. Pada lingkup internal, permasalahan mampu diselesaikan oleh Perseroan melalui identifikasi setiap risiko beserta mitigasinya.

However, there are a number of obstacles and challenges that require certainty from various stakeholders, especially with the basic principles of MRT Jakarta development which continue to experience new things and are closely related to regulations that must be produced by policy makers and decision makers.

In the progress of completing the development and physical construction of Phase 2A, the Corporation has mainly encountered obstacles related to the availability of land which will specifically be used for passenger entry and exit gates, especially with the relatively limited position of land available along the Phase 2A corridor. Even though this issue should be the responsibility of policy makers, the Management has been trying to actively speed up the land provision to be fulfilled. Availability of land is a fundamental thing that will influence the completion of MRT Jakarta facilities and infrastructure, especially in the Phase 2A corridor.

In the aspect of TOD management which has an impact on the Corporation's business development, there have been some obstacles related to the licensing which should be the domain of policy makers and decision makers regarding licensing. All prerequisites related to licensing have been fulfilled by the Corporation. In particular, the Corporation will continue to communicate and coordinate with policy makers and decision makers to quickly resolve licensing issues, so that the Corporation's business can develop and ultimately be able to develop added corporate value.

Other obstacles and challenges have arisen from the concept of integration which is actually the basic core of the theme of integrated public transportation modes that the Indonesian Government and all stakeholders aspire to. Comprehensive integration of various modes of transportation in the Jabodetabek area is required, with the main aim of providing public transportation services that are safe, comfortable, affordable, and integrated among existing modes, to attract people in the Jabodetabek area to use public transportation and reduce vehicle use personal. The Corporation has carried out various studies regarding steps to realize this integration, including conducting comparative studies to various countries that have integrated modes of transportation such as Singapore, Japan and the UK.



Dibutuhkan proses panjang untuk dapat mewujudkan moda transportasi publik terpadu, khususnya komitmen dari pembuat kebijakan dan pengambil keputusan serta berbagai pemangku kepentingan. Sebagai awalan, Perseroan telah mendorong integrasi dalam moda transportasi publik berbasis rel, seperti MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan KCI. Tersedianya infrastruktur KBT yang telah dibangun oleh Perseroan menjadi salah satu langkah solutif, yang kemudian dapat dielaborasi melalui pengembangan badan layanan transportasi publik terpadu serta integrasi pembayaran yang akan mempermudah masyarakat sebagai pengguna transportasi publik.

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Optimisme Indonesia untuk tumbuh dengan cukup baik di tahun 2024 menjadi fondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan. Terutama dengan gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024, transisi rezim tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Di sisi lain, konsumsi pemerintah dan masyarakat atas pesta demokrasi tentunya akan menciptakan nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Di tahun 2024, Perseroan menargetkan untuk dapat melakukan percepatan kemajuan proyek pembangunan fisik dan konstruksi MRT Jakarta, khususnya pada Fase 3 koridor Timur-Barat yang diawali dengan tahap pertama dari fase 1 tahap 1 untuk koridor Kembangan, Jakarta Barat, hingga Medan Satria, Bekasi, yang ditargetkan dapat melakukan peletakan batu pertama maksimal pada Agustus 2024.

Pada aspek operasional, pada umumnya Perseroan menargetkan untuk dapat meraih pengguna transportasi MRT Jakarta rata-rata mendekati 100 ribu penumpang per harinya. Peningkatan layanan dan kepuasan pengguna menjadi salah satu upaya yang terus dilakukan Perseroan, di samping tentunya sosialisasi penggunaan transportasi publik terus dilakukan untuk dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat Jakarta tentang pentingnya menggunakan transportasi publik dalam kegiatan sehari-hari.

Untuk aspek pengelolaan bisnis, Perseroan akan terus mendorong penyelesaian persoalan perizinan yang menjadi kendala pada optimalisasi KBT. Di tahun 2024, Perseroan berharap kendala ini harus mendapatkan solusi dan jalan keluar, agar perkembangan bisnis Perseroan mendapatkan fondasi yang kuat untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa-masa mendatang. Demikian pula dengan transformasi digital menjadi hal penting yang harus terwujud di tahun 2024.

It takes a long process to realize an integrated public transportation mode, especially commitment from policy makers and decision makers as well as various stakeholders. As a start, the Corporation has encouraged integration in rail-based public transportation modes, such as MRT Jakarta, LRT Jakarta, and KCI. The availability of TOD infrastructure that has been built by the Corporation is one of the solution measures, which can then be elaborated through the development of an integrated public transportation service agency as well as payment integration which will make things easier for the public as users of public transportation.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2024

Indonesia's optimism to grow quite well in 2024 is an important foundation for the success of the Indonesian nation in responding to challenges. Especially with the General Election (Pemilu) and Regional Head Election (Pilkada) in 2024, the regime transition will certainly provide excitement for industry and business actors. On the other hand, government and public consumption of the democratic party will certainly create added value for the formation of national Gross Domestic Product (GDP).

In 2024, the Corporation targets to be able to accelerate the progress of the Jakarta MRT physical development and construction project, especially in Phase 3 of the East-West corridor, starting with the first phase of Phase 1 Stage 1 for the West Jakarta's Kembangan to Bekasi's Medan Satria corridor, which is targeted can lay the first stone in August 2024.

In terms of operational aspects, in general the Corporation targets to reach MRT Jakarta transportation passengers on average approaching 100 thousand passengers per day. Improvement of service and user satisfaction is one of the efforts that the Corporation continues to make, in addition to of course continuing to socialize the use of public transportation to provide awareness to the people of Jakarta about the importance of using public transportation in their daily activities.

For the business management aspect, the Corporation will continue to encourage the resolution of licensing issues which are obstacles to the TOD optimization. In 2024, the Corporation hopes that this obstacle will have a solution and a way out, so that the Corporation's business development will have a strong foundation to grow sustainably in the future. Likewise, digital transformation is an important thing that must be realized in 2024.

Secara khusus, Perseroan akan berupaya terus untuk dapat membangun komunikasi dan kesepahaman dengan pembuat kebijakan dan pengambil keputusan serta pemangku kepentingan lainnya untuk dapat mewujudkan integrasi dalam moda transportasi publik yang terpadu. Inisiatif awal untuk membangun integrasi dalam transportasi publik berbasis rel diharapkan akan menjadi langkah penting untuk dapat mewujudkan cita-cita besar Pemerintah Indonesia tentang pengelolaan moda transportasi publik yang terpadu, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Jakarta.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham utama dan pengendali, Perseroan memiliki kewajiban moral yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan operasi dan bisnis dengan landasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik dalam penerapan GCG. Struktur GCG Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; demikian pula dengan proses atau mekanisme GCG sebagai aturan main yang memberikan definisi secara jelas tentang tugas, peran dan fungsi masing-masing organ dalam struktur GCG. Manajemen telah mengupayakan seluruh kelengkapan organ, khususnya pada organ yang mendukung Direksi, yaitu Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal, yang berperan aktif dalam menjalankan fungsi kepatuhan, keterbukaan, dan audit internal di lingkup Perseroan.

Pemenuhan aspirasi pemegang saham juga menjadi hal penting dalam pengelolaan GCG yang sesuai dengan praktik terbaik. Hal ini diwujudkan oleh manajemen melalui tindak lanjut atas aspirasi dan hasil keputusan pemegang saham yang tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Melanjutkan proses di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan juga melaksanakan penilaian penerapan GCG untuk mendapatkan hasil atau *output* dan evaluasi atas sejauh apa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perseroan. Penilaian dilakukan melalui indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada BUMD yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil penilaian tahun 2023 menunjukkan penerapan GCG oleh Perseroan memperoleh skor sebesar 90,69 dengan predikat "Sangat Baik", meningkat dari hasil penilaian tahun sebelumnya dengan skor 89,91 dengan predikat "Sangat Baik". Peningkatan ini, khususnya terkait predikat atas penilaian GCG, menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk dapat terus meningkatkan penerapan praktik GCG untuk mencapai level terbaik.

In particular, the Corporation will continuously strive to build communication and understanding with policy makers and decision makers as well as other stakeholders with a view to realize integration in an integrated mode of public transportation. It is hoped that the initial initiative to build integration in rail-based public transportation will be an important step in realizing the Indonesian Government's big ideals regarding integrated management of public transportation modes, which will ultimately provide great benefits for the people of Jakarta.

DEVELOPMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) with the DKI Jakarta Provincial Government as the main and controlling shareholder, the Corporation has a high moral obligation to carry out operations and business management on the basis of compliance with applicable laws and regulations as well as best practices in implementing GCG. The Corporation's GCG structure has been developed in accordance with applicable laws and regulations. Likewise, the GCG process or mechanism has also been developed as a rule that provides a clear definition of the duties, roles and functions of each organ in the GCG structure. The Management has made efforts to complete all organs, especially the organs that support the Board of Directors, namely the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, which play an active role in carrying out compliance, transparency and internal audit functions within the Corporation.

Fulfilling shareholder aspirations is also important in managing GCG in accordance with best practices. This is realized by the Management by following up the aspirations and results of shareholder decisions contained in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Continuing the process in the previous years, the Corporation also carries out an assessment of GCG implementation to obtain results or output and evaluate the extent to which GCG principles have been implemented within the Corporation. The assessment is carried out through assessment and evaluation indicators/parameters for the implementation of GCG in BUMDs developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The 2023 assessment results show that the Corporation's GCG implementation achieved a score of 90.69 with the predicate "Very Good", an increase from the previous year's assessment results with a score of 89.91 with the predicate "Very Good". This increase, especially regarding the predicate for GCG assessment, shows the Corporation's strong commitment to continuously improve the implementation of GCG practices to reach the best level.



Tidak hanya itu, pemantauan penerapan GCG Perseroan juga dilakukan berdasarkan penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola atau *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesia Institute for Corporate Governance* (IICG). CGPI merupakan program pemeringkatan praktik GCG dengan menggunakan pendekatan tematik yang menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Hasil penilaian CGPI tahun 2023 untuk penilaian penerapan GCG tahun buku 2022 menunjukkan skor 84,00 dari skala 100, dengan kategori "Terpercaya". Pencapaian tersebut meningkat 0,40 poin dari skor hasil penilaian tahun 2022 sebesar 83,60 dari skala 100, dengan kategori "Terpercaya".

Salah satu fondasi penting yang dilakukan Perseroan adalah penguatan manajemen risiko yang berkelanjutan. Di tahun 2023, Perseroan mengubah nomenklatur Komite Manajemen Risiko menjadi Komite *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) Terintegrasi. Perubahan ini tak lepas dari dinamika operasi dan bisnis Perseroan yang mengharuskan manajemen memperluas lingkup manajemen risiko dengan mengimplementasikan praktik *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) secara terintegrasi. Selain itu, Perseroan juga melakukan penilaian oleh pihak ketiga atas kematangan penerapan GRC Terintegrasi yang telah dilakukan, dengan realisasi skor pada angka 3,72, di atas target yang ditetapkan sebesar 3,70.

Hal mendasar dalam penerapan GCG Perseroan menuju praktik terbaik dilakukan melalui penguatan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko. Sistem pengendalian internal memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi adanya potensi kecurangan yang terjadi, yang dapat dideteksi melalui sistem dan *procedural* yang dijalankan, struktur organisasi, serta keberadaan internal audit dan auditor independen.

Fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG adalah penerapan kode etik sebagai etika bisnis yang berlandaskan pada nilai integritas. Manajemen menempatkan nilai-nilai budaya korporasi sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

PERKEMBANGAN PENGELOLAAN RISIKO DAN INISIATIF KEBERLANJUTAN, SERTA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan mengembangkan strategi dan inisiatif keberlanjutan tak lepas dari bisnis inti yang dikembangkan. Dari sisi produk dan layanan jasa yang diberikan, moda transportasi MRT Jakarta menjadi solusi penting untuk dapat mengurangi kemacetan di wilayah Jakarta, yang pada akhirnya akan mengurangi terciptanya emisi gas buang dari kendaraan pribadi serta menciptakan nilai tambah bagi tata ruang kota DKI Jakarta. Untuk itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat Jakarta untuk dapat beralih menggunakan MRT Jakarta dalam aktivitasnya seperti sosialisasi program "Birukan Atap, Birukan Langit".

Meanwhile, monitoring of the Corporation's GCG implementation has also been carried out based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) conducted by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). CGPI is a GCG practice rating program using a thematic approach that adapts to business developments. The results of the 2023 CGPI assessment for assessing GCG implementation in the financial year 2022 show a score of 84.00 on a scale of 100, in the "Trusted" category. This achievement increased 0.40 points from the 2022 assessment score of 83.60 on a scale of 100, in the "Trusted" category.

One of the important foundations conducted by the Corporation is strengthening sustainable risk management. In 2023, the Corporation has changed the nomenclature of the Risk Management Committee to the Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC). This change cannot be separated from the dynamics of the Corporation's operations and business which requires the Management to expand the scope of risk management by implementing integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) practices. Apart from that, the Corporation has also conducted an assessment by a third party on the maturity of integrated GRC that has been implemented with a realized score of 3.72, above the target set at 3.70.

The fundamental thing in the Corporation's GCG implementation towards the best practices is carried out by strengthening the internal control system which is integrated with the risk management system. The internal control system allows the Corporation to detect potential fraud occurring, which can be detected through the systems and procedures implemented, organizational structure, as well as the existence of internal audit and independent auditors.

The most important foundation in implementing GCG principles is the application of a code of conduct as business ethics based on the value of integrity. The Management places corporate cultural values as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based management of operations and business. Through integrity, the implementation of business ethics will have a strong basis, which will become capital for the Corporation to grow better in the future.

DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT AND SUSTAINABILITY INITIATIVES, AS WELL AS SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Corporation develops sustainability strategies and initiatives that cannot be separated from the core business that has been developed. In terms of the products and services provided, the MRT Jakarta transportation mode is an important solution to reduce congestion in the Jakarta area, which will ultimately reduce the creation of exhaust emissions from private vehicles and create added value for the city layout of DKI Jakarta. For this reason, the Corporation continues to carry out outreach to all Jakarta residents to be able to switch to using the Jakarta MRT in its activities, such as the socialization of the "Birukan Atap, Birukan Langit" program.

Perhatian terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui inisiatif Perseroan dalam menggunakan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Peta Jalan Keberlanjutan periode 2021-2025 memberikan beberapa gambaran tentang target dan tahapan atas investasi untuk pemanfaatan EBT dalam kegiatan pengoperasian MRT Jakarta, dengan target di tahun 2025 25% sistem MRT Jakarta terkoneksi sepenuhnya dengan EBT.

Dari sisi pembangunan fisik dan konstruksi serta pengelolaan operasi, Perseroan merumuskan sejumlah risiko signifikan yang dapat dikelola untuk mewujudkan perkembangan keberlanjutan. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi perhatian besar seluruh pihak, termasuk investor. Pengelolaan K3 menjadi kunci penting untuk dapat mewujudkan proyek dengan landasan yang baik.

Hal penting lainnya adalah risiko tata kelola serta risiko sosial. Sebagaimana telah disampaikan di atas, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan praktik GCG menuju level terbaiknya, yang dilakukan dengan pengembangan atas sejumlah aspek dalam GCG. Pada risiko sosial, Perseroan berupaya untuk selalu memantau potensi risiko sosial yang mungkin muncul dalam operasional dan pembangunan konstruksi. Pemantauan dan langkah antisipatif ini menjadi penting, yang diharapkan mampu menciptakan rasa kepemilikan masyarakat di sekitar wilayah yang dilalui MRT Jakarta atas keberadaan moda transportasi MRT Jakarta.

Sebagaimana telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2023 Perseroan juga menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Melalui publikasi Laporan Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat menyampaikan dengan cukup komprehensif tentang strategi dan berbagai upaya inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan, khususnya dampak yang mampu dikelola atas seluruh upaya yang telah dilakukan.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023 dan 30 Oktober 2023, terdapat perubahan susunan Direksi, di mana berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023 Silvia Halim tidak lagi menjabat Direktur Bidang Konstruksi dan posisinya digantikan oleh Weni Maulina. Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023, Muhammad Effendi tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan, dengan posisinya digantikan oleh Mega Indahwati Natangsa Tarigan.

Attention to the environment is also realized through the Corporation's initiative in using New and Renewable Energy (EBT) sources. The Sustainability Roadmap for the 2021-2025 period provides several descriptions of targets and stages of investment for the use of EBT in MRT Jakarta operating activities, with a target that by 2025 25% of the MRT Jakarta system will be fully connected with EBT.

In terms of physical development and construction as well as operations management, the Corporation has formulated a number of significant risks that can be managed to realize sustainable development. Occupational Safety and Health (OSH) risks are a big concern for all parties, including investors. OSH management is an important key to being able to realize a project on a good basis.

Another important thing is governance risk and social risk. As stated above, the Corporation is committed to developing GCG practices to the best level, which has been done by developing a number of GCG aspects. Regarding social risks, the Corporation strives to always monitor potential social risks that may arise in the operations and construction development. This monitoring and anticipatory measures are important, which is expected to create a sense of ownership in the community around the area where MRT Jakarta passes through the existence of the MRT Jakarta transportation mode.

As has been done in previous years, in 2023 the Corporation will also prepare a Sustainability Report as an inseparable document from this Annual Report. Through the publication of the Sustainability Report, the Corporation hopes to be able to convey in a fairly comprehensive manner the strategies and various sustainability initiatives that have been carried out, especially the impacts that can be managed for all the efforts that have been carried out.

INFORMATION ABOUT CHANGES IN THE STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the shareholder resolutions contained in the Circular GMS on March 13, 2023 and October 30, 2023, there have been changes to the composition of the Board of Directors. Pursuant to the resolution of the Circular GMS dated March 13, 2023 Silvia Halim has no longer served as Director of Construction and her position has been replaced by Weni Maulina. Based on the resolution of the Circular GMS dated October 30, 2023, Muhammad Effendi has no longer served as Director of Operations and Maintenance, with his position being replaced by Mega Indahwati Natangsa Tarigan.



Dengan demikian, susunan Direksi hingga akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Thus, the composition of the Board of Directors until the end of 2023 is as follows.

Susunan Direksi Perseroan
Composition of the Corporation's Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Term of Office Period
Tuhiyat	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	28 Oktober 2022 s.d 27 Oktober 2027 October 28, 2022 to October 27, 2027	Ke-1 1st
Roy Rahendra	Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Corporate Finance and Management	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 02 dated May 2, 2020 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	20 April 2020 s.d 19 April 2025 April 20, 2020 to April 19, 2025	Ke-1 1st
Farchad H. Mahfud	Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit Director of Business Development and Transit-Oriented Areas	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 47 dated February 27, 2021 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	5 Februari 2021 s.d 4 Februari 2026 February 5, 2021 to February 4, 2026	Ke-1 1st
Weni Maulina	Direktur Bidang Konstruksi Director of Construction	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 43 dated March 21, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	13 Maret 2023 s.d 12 Maret 2028 March 13, 2023 to March 12, 2023	Ke-1 1st
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta Deed of Shareholders' Resolutions Outside the GMS No. 21 dated November 15, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta	29 Oktober 2023 s.d 28 Oktober 2028 October 29, 2023 to October 28, 2028	Ke-1 1st

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2023 hingga ditandatangani laporan tahunan ini per tanggal 28 Maret 2024.

APRESIASI DAN OPTIMISME

Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukung selaku representasi aspirasi pemegang saham atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berbagai instansi sebagai pemangku kepentingan proyek MRT Jakarta, izinkan Direksi menghaturkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi yang telah diberikan. Demikian pula kepada seluruh mitra kerja, Direksi memberikan rasa terima kasihnya atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta. Semoga semangat kebersamaan ini akan menjadikan motivasi bagi seluruh jajaran di lingkup Perseroan untuk dapat mewujudkan berbagai target terkait perkembangan MRT Jakarta yang pada akhirnya akan menjadi salah satu solusi bagi ketersediaan transportasi publik di ibukota Jakarta.

There has been no change to the composition of the Board of Directors from December 31, 2023 until the signing of this annual report as of March 28, 2024.

APPRECIATION AND OPTIMISM

The Board of Directors expresses gratitude to the Board of Commissioners and all its supporting organs as representatives of shareholder aspirations for the direction, advice and supervision that has been carried out. Likewise, to the Central Government and Provincial Government of DKI Jakarta and various agencies as stakeholders in the MRT Jakarta project, allow us the Board of Directors to express our gratitude for the support that has been provided.

To all employees, allow us, the Board of Directors to express our appreciation for all the dedication they have given. Likewise, to all working partners, the Board of Directors expresses our gratitude for the support and cooperation that has been provided. Hopefully this spirit of togetherness will motivate all levels within the Corporation to realize various targets related to the development of MRT Jakarta which will ultimately become one of the solutions for the availability of public transportation in the capital city of Jakarta.

Jakarta, 28 Maret 2024
 Jakarta, March 28, 2024

Atas nama Direksi dan Jajaran Manajemen
 On behalf of the Board of Directors and Management
 PT MRT Jakarta (Perseroda),



Tuhiyat
 Direktur Utama
 President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Year 2023 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of contents of the Corporate Annual Report and Financial Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Maret 2024

Jakarta, March 28, 2024



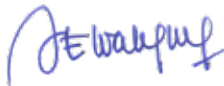
Dodik Wijanarko
(Komisaris Utama)
President Commissioner



Rukijo
(Komisaris)
Commissioner



Bambang Kristiyono
(Komisaris)
Commissioner



Jujun Endah Wahjuningrum
(Komisaris)
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

STATEMENT OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Annual Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Year 2023 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of contents of the Corporate Annual Report and Financial Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Maret 2024
Jakarta, March 28, 2024

Tuhiyat
(Direktur Utama)
President Director

Roy Rahendra
(Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi)
Director of Corporate Finance and Management

Farchad H. Mahfud
(Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan
Kawasan Berorientasi Transit)
Director of Business Development and Transit-Oriented Areas

Weni Maulina
(Direktur Bidang Konstruksi)
Director of Construction

Mega Indahwati Natangsa Tangan
(Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan)
Director of Operations and Maintenance

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Integrasi moda transportasi di wilayah Jabodetabek menjadi bagian dari rencana jangka panjang MRT Jakarta dalam mewujudkan transportasi publik yang aman, nyaman, murah, dan mudah.

Integration of transportation modes in the Jabodetabek area is part of MRT Jakarta's long-term plan to create safe, comfortable, cheap, and accessible public transportation.





Rel Kereta Elevated
Elevated Train Tracks

Informasi Umum Perseroan

General Information of the Corporation



Nama Perusahaan

Name of Company

**PT Mass Rapid Transit Jakarta
(Persero)**



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Juni 2008
June 17, 2008



Kegiatan Usaha

Business Activities

Penyelenggara Sarana dan Prasarana MRT Jakarta serta pengembangan dan pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit pada kawasan stasiun MRT Jakarta yang ditetapkan
Operator of MRT Jakarta Facilities and Infrastructure as well as the Transit Oriented Development Areas in designated MRT Jakarta station areas



Status Badan Hukum

Status of Legal Entity

- Perseroan Terbatas (PT)
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Limited Liability Company (PT)
- Regionally Owned Enterprise (ROE)



Beroperasi Komersial

Commercial Operations

24 Maret 2019
March 24, 2019



Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir

Legal Basis Of Establishment and Latest Amendment

Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) ("Perda No. 9/2018") yang mencabut Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta (Perda) No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.

Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 9 of 2018 concerning Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) ("Perda No. 9/2018") which revoked Regional Regulation of DKI Jakarta Province (Perda) No. 3 of 2008 concerning the Establishment of a Regionally Owned Enterprise (BUMD) PT MRT Jakarta and Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 4 of 2008 concerning Regional Equity Participation in PT MRT Jakarta.



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 - Indonesia



Alamat Transport Hub

Transport Hub Address

Gedung Transport Hub
Dukuh Atas Lt. 6-7
Jl. Ps. Blora No. 24 Blok F1,
Jakarta Pusat, Indonesia 10310



Kantor Administrasi Depo

Depot Administration Office

Depo MRT Jakarta - Pintu Timur
Jl. Lebak Indah I
Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia 12440



Jumlah Karyawan Tahun 2023

Total Employees in 2023

830 orang

830 employees



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - **99,9977%**
- Perumda Pasar Jaya - **0,0023%**
- DKI Jakarta Provincial Government - 99.9977%
- Perumda Pasar Jaya - 0.0023%



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp40.757.353.000.000

Rp40,757,353,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Capital Paid/Issued

Rp22.059.059.000.000

Rp22,059,059,000,000



Telepon : +6221 - 3103629, +6221 - 3906454

Telephone

Faksimili : +6221 - 3155846

Facsimile

Situs Web : www.jakartamrt.co.id

Website

Situs PPID : ppid.jakartamrt.co.id

PPID website

Call Center : 1500 332

Aplikasi : Android : MyMRTJ

Application : iOS : MyMRTJ

Surel : info@jakartamrt.co.id

E-mail



Media Sosial

Social Media

MRT Jakarta

MRTv

@mrtjakarta

mrtjkt

mrtjkt & mrtjktinfo

Riwayat Singkat MRT Jakarta

Brief History of MRT Jakarta



SEJARAH SINGKAT PEMBENTUKAN MRT JAKARTA

A BRIEF HISTORY OF
THE ESTABLISHMENT
AND DEVELOPMENT OF
THE MRT JAKARTA

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) selanjutnya disebut “PT MRT Jakarta (Perseroda)”, “MRT Jakarta” atau “Perseroan”, didirikan pada 17 Juni 2008 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008. Pendirian Perseroan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) MRT Jakarta (Perseroda) yang terakhir kali diubah melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018.

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) hereinafter referred to as “PT MRT Jakarta (Perseroda)”, “MRT Jakarta” and the “Corporation” was established on June 17, 2008 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Mass Rapid Transit Jakarta No. 140 passed before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in Jakarta and has been approved by the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister No. AHU-36355. AH.01.01 Year 2008. The Corporation’s establishment is a follow-up to the issuance of DKI Jakarta Provincial Regulation No. 3 of 2008 concerning the Establishment of a Regionally Owned Company (BUMD) Limited Liability Company PT MRT Jakarta (Perseroda) which was most recently amended by DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018.



Pengembangan Mass Rapid Transit (MRT) di Jakarta sejatinya sudah direncanakan sejak tahun 1985. Setelah melalui proses kajian dan studi banding, pada tahun 2005, Presiden Republik Indonesia menetapkan Proyek MRT Jakarta merupakan Proyek Strategis Nasional. Langkah tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan persetujuan pembiayaan Proyek MRT Jakarta oleh Gubernur *Japan Bank for International Cooperation* (JBIC) dan Duta Besar Indonesia untuk Jepang pada 28 November 2006.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, didirikanlah PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero) dengan badan hukum Perseroan Terbatas yang mayoritas sahamnya dimiliki Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan prasarana, dan pengusahaan prasarana MRT, penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan sarana, dan pengusahaan sarana MRT Jakarta, serta pengembangan dan pengelolaan properti/bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta depo dan kawasan sekitarnya.

Pengerjaan desain dasar jalur pertama dilaksanakan tahun 2010 hingga 2012. Pada tanggal 26 April 2012, pencahangan persiapan Proyek MRT Jakarta dilakukan Gubernur DKI Jakarta. Proyek MRT Jakarta dimulai dengan pembangunan jalur MRT Fase 1 sepanjang ± 16 kilometer dari Terminal Lebak Bulus hingga Bundaran HI yang memiliki 13 stasiun dan 1 depo. Konstruksi lintasan MRT Fase 1 tersambung sepenuhnya pada 29 November 2017.

Pada 12 Maret 2019, dilakukan uji coba publik terbatas lintasan MRT Fase 1 yang menghubungkan Stasiun Lebak Bulus Grab - Stasiun Bundaran HI. Setelah diuji coba, pada 24 Maret 2019, jalur tersebut diresmikan Presiden dan selanjutnya dioperasikan untuk khalayak umum.

PERKEMBANGAN MRT JAKARTA PASCA BEROPERASI

Setelah Fase 1 resmi beroperasi, pengembangan MRT Fase 2 dimulai. MRT Fase 2 terdiri dari dua tahap, yaitu Fase 2A dan Fase 2B. Fase 2A terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota) dengan total panjang jalur sekitar 5,8 kilometer.

Sebagaimana diputuskan dalam Rapat Pimpinan Gubernur pada Juli 2023, MRT Jakarta Fase 2B menjadi terdiri dari dua stasiun bawah tanah (Mangga Dua dan Ancol Park) dan satu stasiun *at grade* (Ancol Marina), serta satu depo di Lahan Perluasan Daratan Ancol, dengan total panjang jalur sekitar 5,3 kilometer. Saat ini, Pembangunan MRT Fase 2 menggunakan dana pinjaman JICA dengan nomor IP 585, dengan lingkup pendanaan mencakup Konstruksi dan Konsultan untuk MRT Fase 2A dan Konsultan *Basic Engineering Design and Tender Assistance Service* untuk MRT Fase 2B. *Loan* ini telah ditandatangani pada 31 Maret 2023.

The development of the Mass Rapid Transit (MRT) in Jakarta was initially planned in 1985. After undergoing feasibility studies and benchmarking processes, in 2005, the President of the Republic of Indonesia declared the MRT Jakarta Project as a National Strategic Project. This step was then followed by the signing of financing agreements for the MRT Jakarta Project by the Governor of the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and the Indonesian Ambassador to Japan on November 28, 2006.

Based on the agreement, PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero) was established with the legal entity as a Limited Liability Company whose majority shares are owned by the Provincial Government (Pemprov) of DKI Jakarta. The scope of the Corporation's activities is the implementation of urban public railway infrastructure which includes construction of infrastructure, operation of infrastructure, maintenance of infrastructure, and operation of MRT infrastructure, implementation of urban public railway facilities which includes construction of facilities, operation of facilities, maintenance of facilities, and operation of MRT Jakarta facilities, as well as development and property/business management at the stations and the surrounding areas, as well as the depots and the surrounding areas.

The baseline design works for the first track was carried out in 2010 until 2012. On April 26, 2012, the inauguration of MRT Jakarta Project preparation was held by the Governor of DKI Jakarta. MRT Jakarta Project was started by constructing the MRT track Phase 1 with the length of ± 16 kilometer from Lebak Bulus Terminal until Bundaran HI, with 13 stops and 1 depot. The construction of MRT track Phase 1 was completed on November 29, 2017.

On March 12, 2019, a limited public trial for MRT track Phase 1 connecting Lebak Bulus Station - Bundaran HI Station was conducted. After the trial, on March 24, 2019, the track was inaugurated by the President and then opened for public.

DEVELOPMENT OF MRT JAKARTA AFTER OPERATION

After Phase 1 was officially operational, MRT Phase 2 development began. MRT Phase 2, consisting of two stages: Phase 2A and Phase 2B. Phase 2A covers seven underground stations (Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota) with the total track length of 5.8 kilometers.

As decided in the Governor's Leadership Meeting in July 2023, MRT Jakarta Phase 2B consists of two underground stations (Mangga Dua and Ancol Park) and one at-grade station (Ancol Marina), as well as one depot at the Ancol Land Reclamation Area, with a total track length of approximately 5.3 kilometers. Currently, the construction of MRT Phase 2 is financed through a loan from JICA with loan number IP 585, with the financing scope covers construction and consulting services for MRT Phase 2A and consulting for Basic Engineering Design and Tender Assistance Services for MRT Phase 2B. This loan was signed on March 31, 2023.

Pada 15 Juni 2020, dimulai pengerjaan Fase 2A MRT Jakarta, yaitu *Contract Package* (CP) 201, yang meliputi pembangunan lintasan antara Stasiun Bundaran HI hingga Stasiun Harmoni, serta pembangunan 2 (dua) stasiun, yaitu Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas. Berikutnya, pada 19 April 2021, dilakukan penandatanganan pengerjaan CP 203 Fase 2A MRT Jakarta untuk lintasan antara Stasiun Mangga Besar hingga Stasiun Kota, serta pembangunan Stasiun Glodok dan Stasiun Kota. Pekerjaan CP 202 yang meliputi pembangunan lintasan dan Stasiun dari Stasiun Harmoni hingga Stasiun Mangga Besar telah berkontrak pada 18 Juli 2022. Sampai akhir tahun 2023, perkembangan pembangunan MRT Jakarta Fase 2A pada lintasan Stasiun Bundaran HI - Kota mencapai 29,42%.

Proses tender paket Pekerjaan *Railway System & Track Work* (CP205) merupakan proses tender keberlanjutan sejak dimulainya *Call for Tender* (CFT) dari tanggal 25 Agustus 2022, di mana untuk skema pengadaannya menggunakan *International Competitive Bidding* (ICB) dengan total 4 peserta tender. Pada tanggal 1 Agustus 2023 CP205 dinyatakan gagal dikarenakan tidak ada pemasukan proposal tender dari para peserta tender.

Selanjutnya, proses pengadaan ulang untuk CP205 dengan menerapkan skema *Limited International Bidding* (LIB). Pada tanggal 1 September 2023, diinisiasi dengan tahap *Preliminary Screening* yang diikuti oleh 7 peserta. Pada tanggal 8 September 2023, 6 peserta diumumkan lolos dari tahap *Preliminary Screening* dan berhak mengambil dokumen tender CP205 pada tanggal 11 – 13 September 2023. Target pengumpulan proposal tender ditetapkan pada tanggal 30 November 2023.

Pada tanggal 30 November 2023, sebanyak 3 peserta tender, yaitu PT Adhi Karya (Persero), Sojitz Corporation, dan Marubeni Corporation, mengajukan proposal tender. Selanjutnya, proses dilanjutkan ke tahap evaluasi teknis. Pada tanggal 27 Desember 2023, hasil penilaian Evaluasi Teknis dari ketiga peserta disampaikan kepada *Japan International Cooperation Agency* (JICA) untuk mendapatkan persetujuan (*Concurrence*).

Pada November 2023 pengadaan Paket Pekerjaan *Rolling Stock* (CP 206) dimulai dan saat ini masih dalam tahap klarifikasi dengan target mulai proyek pada bulan Desember 2024.

Pada 7 Agustus 2023, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia secara resmi menyerahkan dokumen *Basic Engineering Design* (BED) MRT East-West kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini sekaligus memperjelas peran Kementerian Perhubungan sebagai *executing agency* dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai *implementing agency*.

INISIASI MRT JAKARTA MENJALIN KERJA SAMA DAN MENINGKATKAN KOMPETENSI TEKNIS UNGGULAN PERSEROAN

Untuk mendukung beroperasinya moda transportasi MRT Jakarta, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam pengintegrasian perkeretaapian umum di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang meliputi penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, penyediaan sistem pendukung penyelenggaraan perkeretaapian umum termasuk

On June 15, 2020, the construction of MRT Jakarta Phase 2A began with *Contract Package* (CP) 201, which includes the construction of the track between Bundaran HI Station and Harmoni Station, as well as the construction of two stations, Thamrin Station and Monas Station. Subsequently, on April 19, 2021, the construction of CP 203 for Phase 2A of MRT Jakarta was signed for the track between Mangga Besar Station and Kota Station, as well as the construction of Glodok Station and Kota Station. The work for CP 202, which includes the construction of the track and stations from Harmoni Station to Mangga Besar Station, was contracted on July 18, 2022. By the end of 2023, the development progress of MRT Jakarta Phase 2A on the track from Bundaran HI Station to Kota Station reached 29.42%.

The tender process for the *Railway System & Track Work* package (CP205) has been ongoing since the *Call for Tender* (CFT) began on August 25, 2022. The procurement scheme involves *International Competitive Bidding* (ICB) with a total of 4 tender participants. On August 1, 2023 CP205 was declared unsuccessful due to the absence of tender proposals from the participants.

Subsequently, the re-procurement process for CP205 was initiated, employing the *Limited International Bidding* (LIB) scheme. On September 01, 2023, the process began with the *Preliminary Screening* stage, which involved 7 participants. On September 08, 2023, it was announced that 6 participants successfully passed the *Preliminary Screening* stage and were eligible to obtain CP205 tender documents from September 11 to 13, 2023. The deadline for the submission of tender proposals was set for November 30, 2023.

On November 30, 2023, a total of 3 tender participants, namely PT Adhi Karya (Persero), Sojitz Corporation, and Marubeni Corporation, submitted their tender proposals. Subsequently, the process proceeded to the technical evaluation stage. On December 27, 2023, the results of the Technical Evaluation from the three participants were presented to the *Japan International Cooperation Agency* (JICA) for approval (*Concurrence*).

In November 2023, the procurement of the *Rolling Stock* Work Package (CP 206) began and is currently undergoing clarification stages with the project scheduled to commence in December 2024.

On August 7, 2023, the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia officially submitted the *Basic Engineering Design* (BED) documents for the East-West MRT to the Provincial Government of DKI Jakarta. This also clarifies the role of the Ministry of Transportation as the *executing agency* and the DKI Jakarta Provincial Government as the *implementing agency*.

MRT JAKARTA INITIATION OF COOPERATION AND ENHANCING THE CORPORATION'S SUPERIOR TECHNICAL COMPETENCE

To support the operation of the Corporation transportation mode, the Corporation collaborates with PT KAI (Persero) in integrating public railways in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi regions. This collaboration includes the provision of infrastructure and facilities for public railways in accordance with regulations, the provision of supporting systems for public railway operations including integration with other transportation modes, and the



pengintegrasian dengan moda transportasi lainnya, dan pengusahaan dan pengembangan Kawasan berorientasi transit (KBT), PT MRT Jakarta memiliki anak perusahaan dan ventura bersama (*joint venture*):

1. PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Merupakan perusahaan ventura bersama yang didirikan PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menkumham Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0008856.AH.01.01. Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek pada tanggal 12 Februari 2020. MITJ sebagai perusahaan induk dalam bidang transportasi perkeretaapian yang mengelola transportasi perkeretaapian terintegrasi dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek).

2. PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

Dibentuk PT MRT Jakarta (Perseroda) bersama PT Transportasi Jakarta pada 6 Oktober 2020 yang didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 6 Oktober 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0051263.AH.01.01. Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Integrasi Transit Jakarta tanggal 6 Oktober 2020. Tujuan pendirian ITJ adalah mengelola KBT dan melaksanakan penyelenggaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan KBT di sepanjang koridor MRT Jakarta.

3. PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia)

Berdiri berdasarkan Akta No. 78 tanggal 30 Desember 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H yang telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menkumham RI No. AHU-0070252.AH.01.01. Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jakarta Lingko Indonesia tanggal 30 Desember 2020, JakLingko Indonesia merupakan ventura bersama antara PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Transportasi Jakarta, dan PT MITJ. Tujuan JakLingko Indonesia ialah sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sistem pembayaran antar moda melalui metode elektronifikasi integrasi pembayaran transportasi umum.

Transit Oriented Development (TOD) areas. PT MRT Jakarta has subsidiaries and joint ventures, including:

1. PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

It is a joint venture established by the Corporation and PT Kereta Api Indonesia (Persero) based on the Deed No. 11 dated February 11, 2020 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, which has been ratified with the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Minister's Decree Number AHU-0008856.AH.01.01. Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dated February 12, 2020. MITJ serves as a parent company in the field of rail transportation that manages integrated rail transportation and Transit Oriented Development (TOD) in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) area.

2. PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

It was established by the Corporation and PT Transportasi Jakarta based on the Deed No. 18 dated October 06, 2020 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, which has been ratified with the the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Minister's Decree Number AHU-0051263.AH.01.01. Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of Legal Entity Limited Liability Company PT Integrasi Transit Jakarta dated October 06, 2020. Its establishment is aimed at managing TOD areas and carrying out the implementation including but not limited to the construction, management, and development of TOD along the MRT Jakarta corridor.

3. PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia)

It was established based on the Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, which has been ratified with the Republic of Indonesia's Law and Human Rights Minister's Decree Number AHU-0070252.AH.01.01. Year 2020 concerning the Ratification of Establishment of a Legal Entity Limited Liability Company PT Jakarta Lingko Indonesia dated December 30, 2020, JakLingko Indonesia is a joint venture between PT MRT Jakarta (Perseroda), PT Jakarta Propertindo (Perseroda), PT Transportasi Jakarta, and PT MITJ. The purpose of PT Jaklingko is to become a company engaging in the field of intermodal payment system through the electronification method of integrating payment for Jakarta public transportation and its development.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA

Sejak resmi berdiri pada 17 Juni 2008, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, yaitu PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).

INFORMATION ON NAME CHANGE

Since its official establishment on June 17, 2008, the Corporation has never changed its name and remains PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).

Dengan menjadi perusahaan Induk akan memudahkan MRT Jakarta untuk mengelola aspek integrasi, baik tarif maupun pengembangan kawasan transit transportasi publik, di dalam area Jakarta.

Becoming a holding company will make it easier for MRT Jakarta to manage aspects of integration, both tariffs and the development of public transportation transit areas, within Jakarta.

Jejak Langkah

Milestones

Studi Kelayakan MRT (subway) oleh Tim Studi JICA, menekankan pentingnya pembangunan subway di Jakarta dan perlunya keterlibatan pemerintah dalam pembiayaan.

MRT (Subway) Feasibility Study conducted by JICA Study Team, which emphasized the importance of subway construction in Jakarta and the requirement of the government involvement in terms of financing.



Studi JICA pada Integrated Transportation Master Plan II menekankan prioritas pada pembangunan subway.

JICA Study on Integrated Transportation Master Plan II emphasized the priority of subway construction.

Departemen Perhubungan mengeluarkan Studi Implementation Program for Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

Transportation Ministry released the Implementation Program Study for the Jakarta MRT System (Lebak Bulus-Dukuh Atas).

Studi oleh Tim Special Assistance for Project Formation (SAPROF) dari JBIC untuk memfasilitasi pembentukan kesepakatan di antara pemangku kepentingan atas proyek ini di Indonesia.

A study by Special Assistance for Project Formation (SAPROF) Team from JBIC to facilitate the agreement among stakeholders for the project in Indonesia.

Loan Agreement Tahap 1 (IP-536) sebesar ¥1.869 miliar untuk pembiayaan, ditandatangani berdasarkan syarat-syarat yang telah disepakati dalam Minutes of Discussion (MoD) dan Memorandum on Engineering Services (MoES).

Phase 1 Loan Agreement (IP-536) of JPY 1,869 billion for financing was signed based on the terms agreed in the Minutes of Discussion (MoD) and Memorandum on Engineering Services (MoES).

2000

2002

2004

2005

2006

2019

2018

2017

2016

- Peresmian MRT Jakarta Fase 1 dan Pencanangan MRT Jakarta Fase 2.
- MRT Jakarta Fase 1 beroperasi penuh.
- Inauguration of Phase 1 MRT Jakarta and Launching of Phase 2 MRT Jakarta.
- Full operation of MRT Jakarta Phase 1.

- Tersambungny seluruh rel dari Stasiun Bundaran HI-Depo Lebak Bulus.
- Dimulainya pengujian pertama prasarana MRT oleh DJKA dan serangkaian uji operasi di jalur utama.
- All rails were successfully linked from Bundaran HI Stations to Lebak Bulus Depot.
- Commencement of the first trial of MRT infrastructures by DJKA and a series of operational tests in the mainline.

- Seluruh rangkaian jalur layang dan bawah tanah MRT Jakarta Koridor Bundaran HI-Lebak Bulus telah tersambung.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menugaskan PT MRT Jakarta (Persero) sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan Fase 1 MRT Jakarta.
- All elevated and underground lines of MRT Jakarta for Bundaran HI-Lebak Bulus Corridor were connected.
- The Government of DKI Jakarta Province assigned PT MRT Jakarta (Persero) as the Main Operator Responsible for Managing the North-South Corridor of Transit Oriented Development Areas of MRT Jakarta Phase 1.

- TBM Antareja dan Antareja II berhasil menembus Stasiun Senayan-Istora Bendungan Hilir dari lokasi awal pengoperasian TBM di titik Patung Pemuda Senayan.
- TBM Mustikabumi I dan Mustikabumi II mulai bekerja dari titik Stasiun Bundaran HI dan berhasil membuat terowongan jalur bawah tanah menembus Stasiun Dukuh Atas BNI menuju Stasiun Setiabudi Astra, tempat berakhirnya seluruh pekerjaan terowongan jalur bawah tanah.
- Antareja and Antareja II TBMs successfully tunneled from Senayan-Istora-Bendungan Hilir Stations from TBM launching point in Patung Pemuda Senayan.
- Mustikabumi I and Mustikabumi II TBMs started to tunnel from Bundaran HI Station and successfully tunneled to Dukuh Atas Station towards Setiabudi Station, the meeting point of all tunnelling works.

2020

2021

- Dimulainya pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2.
- Pembentukan satu anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dan dua perusahaan patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).
- Menjalankan bisnis "beyond normal".
- Menjalankan operasi dengan Protokol BANGKIT.
- Menciptakan inovasi bisnis melalui MRTJ Accelerator dan Incubator.
- Commencement of construction works for Phase 2 MRT Jakarta.
- Establishment of a subsidiary PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) and two joint ventures PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia).
- Operated the business "beyond normal".
- Implemented BANGKIT Protocols in operations.
- Created business innovation through MRTJ Accelerator and Incubator.

- Melanjutkan pekerjaan konstruksi CP 201 (Bundaran HI - Thamrin), dan memulai pekerjaan konstruksi CP 203 (Glodok - Kota).
- Pembukaan Kawasan Integrasi Halte CSW - Stasiun ASEAN Mastercard.
- Penguatan transformasi digital di berbagai aspek korporasi (Konstruksi, Operasi, dan Bisnis).
- Tibanya Tunnel Boring Machine (TBM) untuk Stasiun Thamrin dan Stasiun Monas.
- Peletakan batu pertama Simpang Temu Dukuh Atas, Simpang Temu Lebak Bulus, dan Taman Martha Tiahahu.
- Peresmian Integrasi Transportasi Jabodetabek.
- Continuing the construction of CP 201 (Bundaran HI - Thamrin) and starting the construction of CP 203 (Glodok - Kota).
- Launching of Integrated Area of CSW Bus Stop - ASEAN Mastercard Station.
- Strengthening of digital transformation at various corporate aspects (Construction, Operations, and Business).
- Arrival of Tunnel Boring Machine (TBM) for Thamrin Station and Monas Station.
- Groundbreaking of Dukuh Atas Transport Hub, Lebak Bulus Transport Hub, and Martha Tiahahu Park.
- Inauguration of Transportation Integration in Greater Jakarta Area.



Perseroan resmi berdiri pada 17 Juni 2008, setelah mendapatkan persetujuan DPRD Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan BUMD PT MRT Jakarta dan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT MRT Jakarta.

PT MRT Jakarta was established on June 17, 2008 upon the approval of DKI Jakarta's Regional People's Representative Assembly through the issuance of Regional Regulation No. 3 Year 2008 regarding the Establishment of Regionally-Owned Enterprise PT MRT Jakarta and Regional Regulation No. 4 Year 2008 regarding Regional Capital Investment in PT MRT Jakarta.

Loan Agreement Tahap 2 senilai ¥48,15 miliar untuk pinjaman tahap konstruksi sebagai bagian kedua dari total pinjaman untuk Proyek MRT.

Phase 2 Loan Agreement of JPY 48.15 billion for the loan for the construction phase as the second part of the total loans for MRT Project.

Minutes of Discussion (MoD) antara JICA, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bappenas, dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan. MoD membahas perpanjangan rute MRT koridor Selatan-Utara Fase 1 dari Lebak Bulus-Dukuh Atas menjadi Lebak Bulus-Bundaran HI.

Minutes of Discussion (MoD) between JICA, the Government of DKI Jakarta Province, Bappenas, and Directorate General of Railways of the Transportation Ministry. The MoD discussed the route extension of the South-North MRT corridor of Phase 1 from Lebak Bulus-Dukuh Atas to Lebak Bulus-Bundaran HI.

Pelaksanaan kegiatan lelang fisik Proyek MRT dilaksanakan karena telah mempunyai payung hukum yang menyatakan pemberian kewenangan kepada PT MRT Jakarta untuk seluruh kegiatan MRT, termasuk proses lelang.

Physical tender of MRT Project was executed upon the issuance of the legal ground that granted authority to PT MRT Jakarta for all MRT activities, including the tender process.

2008

2009

2010

2011

2015

Beroperasinya **Tunnel Boring Machines (TBM)** Antareja untuk konstruksi bawah tanah.

Operation of Antareja Tunnel Boring Machines (TBM) for underground construction, which was inaugurated by President Joko Widodo.

Proyek MRT Jakarta mendapatkan pengakuan internasional sebagai salah satu proyek dari 20 proyek infrastruktur di dunia.

MRT Jakarta Project gained international recognition as one of the 20 best infrastructure projects in the world.

Proyek MRT Jakarta memasuki tahap konstruksi (peletakan batu pertama).

The MRT Jakarta Project commenced the construction phase (ground-breaking).

Pengumuman nama-nama nominasi konsorsium pemenang lelang 3 (tiga) Paket Bawah Tanah. Konsorsium pertama yang mengerjakan Paket (CP 104 dan CP 105) adalah Shimizu Obayashi sebagai *leader*-nya dengan anggota Wijaya Karya dan Jaya Konstruksi *Joint Venture*. Sementara untuk (CP 106) adalah Konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) bersama Hutama Karya *Joint Operation*.

Announcement of the nomination of winning consortiums in the tender for 3 (three) Underground Packages. The first consortium for Package (CP 104 and CP 105) was led by Shimizu Obayashi with membership comprising the Joint Venture of Wijaya Karya and Jaya Konstruksi. The winner for (CP 106) is Sumitomo Mitsui Construction Corporation (SMCC) Consortium with Hutama Karya Joint Operation.

2022

- Melanjutkan pekerjaan konstruksi CP 201 (Bundaran HI - Thamrin), CP 203 (Glodok - Kota) dan dimulainya pekerjaan konstruksi CP202 (Harmoni - Mangga Besar);
- Selesaiannya pembangunan terowongan sisi utara dan selatan yang menghubungkan Stasiun Monas dan Stasiun Thamrin menggunakan mesin bor TBM 2;
- Penerapan tarif terintegrasi transportasi publik di Jakarta yang berlaku untuk moda transportasi MRT Jakarta, Transjakarta, dan LRT Jakarta.
- Continuing the construction work of CP 201 (Bundaran HI - Thamrin), CP 203 (Glodok - Kota) and the commencement of CP202 (Harmoni - Mangga Besar) construction work;
- Completion of tunnel construction on the north and south sides connecting Monas and Thamrin Station using a TBM 2 machine;
- Implementation of integrated tariffs for public transportation in Jakarta applying for MRT Jakarta, Transjakarta and LRT Jakarta modes of transportation.



2023

- Penetapan Stasiun dan Depo MRT Jakarta sebagai Objek Vital Nasional;
- Selesaiannya Pembangunan Gedung Simpang Temu "*Transport Hub*" Dukuh Atas ;
- Terserahkannya dokumen *Basic Engineering Design (BED)* Fase 3 Timur-Barat MRT Jakarta dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Designation of MRT Jakarta Stations and Depots as National Vital Objects;
- The completion of the construction of the Dukuh Atas "*Transport Hub*" Interchange Building;
- Submission of the Basic Engineering Design (BED) documents for the East-West MRT Jakarta Phase 3 from the Transportation Ministry of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Utama Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Values



Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems.



Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

- 1. Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;**
- 2. Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan**
- 3. Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.**

To strive for excellence sustainably in all our undertakings through:

1. Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
2. Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
3. Building reputation as a preferred Corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.

Visi dan Misi Perseroan merupakan pedoman bagi para karyawan serta pemangku kepentingan akan pandangan manajemen. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk menghasilkan visi dan misi yang memenuhi tujuan bisnis saat ini dan di periode yang akan datang. Perseroan menilai elemen bisnis internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan, Visi, Misi, dan Nilai-nilai saat ini masih selaras dengan tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030.

Vision and Mission of the Corporation are the guidelines for the employees and stakeholders concerning the view of the corporate management. Therefore, the Corporation will evaluate the vision and mission periodically to develop vision and mission that fulfill the business objectives in the present and the future. The Corporation assessed its vision and mission statements by analyzing the internal and external business factors that may influence the strategic objectives of the Corporation. The current Vision, Mission, and Values of the Corporation are aligned with the business objectives of the Corporation as defined in the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022 - 2030.



Nilai-nilai inti Perseroan I CAN (Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Teamwork) tetap menjadi panduan sikap, karakter, dan kebijakan yang mengarahkan perjalanan MRT Jakarta ke depan. I CAN berfungsi sebagai tolok ukur yang memungkinkan Perseroan untuk memprioritaskan inisiatif dan tindakannya sesuai dengan visi dan misi. Dalam reviu RJPP, tidak dilakukan perubahan terhadap nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai inti tersebut sesuai dengan ketetapan dalam Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan Core Values Perseroan dan Leadership Competences di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Core Values I CAN juga dipandang sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang 4 (empat) prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

The Corporate values I CAN (Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork) continue to guide the attitude, character, and policies that direct MRT Jakarta's journey forward. I CAN serves as a benchmark that enables the Corporation to prioritize its initiatives and actions in accordance with its vision and mission. In the RJPP review, no changes were made to the corporate values. The core values are in accordance with the provisions in Board of Directors Regulation No. 003 of 2018 concerning the Determination of the Corporate Core Values and Leadership Competences within PT MRT Jakarta (Persero). I CAN Core Values are also seen as being in line with the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance regarding 4 (four) basic principles of corporate governance, namely Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Nilai-nilai Perseroan
Corporate Values

I
C
A
N

Integrity

Setiap insan MRT Jakarta secara konsisten menampilkan sikap jujur dan “satu kata dengan perbuatan” sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.

Each employee of the Corporation must demonstrate honesty and “their words must align with their actions” according to the code of conduct and corporate governance.

Customer Focus

Setiap insan MRT Jakarta menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, dan melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Each employee of the Corporation must be proactive in understanding, assisting, and meeting customers’ requirements and building good relationship with all stakeholders.

Achievement Orientation

Setiap insan MRT Jakarta memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.

Each employee of the Corporation must have the spirit to strive for achievement and to face challenges by applying effective and efficient way of work.

Nurturing Teamwork

Setiap insan MRT Jakarta menghargai perbedaan & kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.

Each employee of the Corporation must appreciate diversity and contribution of other individuals and commit to create productive synergy.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021

General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) of Year 2021

Perilaku Beretika

Ethical Conduct

Senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect*, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

Always prioritizing honesty, respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently.

Akuntabilitas

Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggungjawab organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar, dan efektif.

Clarity of functions, implementation and organizational responsibilities that enable the Corporation management to be carried out in a transparent, fair, and effective manner.

Transparansi

Transparency

Penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Provision of material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.

Keberlanjutan

Sustainability

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Compliance with laws and regulations and commitment to carrying out responsibilities towards society and the environment as well as contributing to sustainable development.



Kegiatan dan Bidang Usaha serta Produk dan Layanan Jasa

Corporate Activities and Business Lines



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DILAKSANAKAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir yang diubah melalui Akta No. 14 tanggal 12 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0078344.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat yang khususnya dengan ruang lingkup kegiatan, meliputi:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana;
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana;
3. Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

In accordance with the latest Articles of Association of the Corporation as amended by Deed No. 14 dated December 12, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta and has been approved by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0078344.AH.01.02 of 2023 dated December 14, 2023 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, the purpose and objective of the Corporation is to engage in land transportation in particular with the scope of activities, including:

1. Management of urban public railway infrastructure, which includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and commercialization;
2. Management of urban public railway facilities, which includes facility procurement, facility operations, and facility maintenance and commercialization;
3. Development and management of properties or businesses in the stations, Depot, and the surrounding areas.

PRODUK DAN LAYANAN JASA

Sebagaimana telah disebutkan di atas, Perseroan didirikan dengan maksud penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana; penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; serta pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan karyawan sekitarnya.

Berikut bagan yang dapat memberikan penjelasan tentang produk dan layanan jasa berdasarkan maksud dan tujuan pendirian Perseroan.

PRODUCTS AND SERVICES

As mentioned above, the Corporation is established with the purpose of organizing urban public railway infrastructure which includes construction of infrastructure, operation of infrastructure, maintenance and operation of infrastructure, organizing urban public railway facilities which includes construction of facilities, operation of facilities, maintenance and operation of facilities, as well as development and management of property or business at stations and surrounding areas, as well as Depots and surrounding employees.

The following chart provides an explanation of the products and services based on the purpose and objectives of the Corporation's establishment.

Bentuk Produk dan Layanan Jasa Form of Products and Services



Dari berbagai produk dan jasa tersebut, Perseroan membukukan pendapatan melalui:

1. Pendapatan tiket melalui pembelian tiket oleh penumpang/ pengguna jasa moda MRT Jakarta.
2. Pendapatan subsidi yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 39 Tahun 2021 yang mengubah Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.
3. Pendapatan Non-Tiket yang didapatkan melalui:
 - a. Mitra Strategis untuk kerja sama layanan periklanan pada area operasional, kereta MRT Jakarta, layanan periklanan media luar ruang pada media pilar MRT Jakarta, dan layanan telekomunikasi;
 - b. Mitra Langsung untuk hak penamaan stasiun dan pembayaran tiket digital MRT Jakarta, yang dikelola sendiri oleh Perseroan;
 - c. Kerja sama gerai *tenant* regular dengan skema bisnis penawaran langsung, di mana untuk gerai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), proses kurasi tenant UMKM dilakukan Perseroan dengan mengundang UMKM dari masyarakat luas dan binaan DPPKUKM Pemprov DKI Jakarta;
 - d. Kerja sama dengan Mitra dalam hal pemanfaatan dan pengelolaan kawasan TOD, seperti sewa lahan dan bangunan interkoneksi;
 - e. Kerja sama dengan Mitra dalam hal penyediaan dan pengelolaan Hunian TOD;
 - f. Penyediaan jasa konsultasi pendampingan teknis, alih ilmu pengetahuan (*knowledge transfer*), dan dukungan SDM.

Lebih rinci tentang operasi, proses bisnis, perkembangan produk dan layanan jasa, serta perkembangan segmen berdasarkan pendapatan, dapat dilihat pada bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan" dalam Laporan Tahunan ini.

From these various products and services, the Corporation posted revenue through:

1. Farebox revenue through farebox purchases by passengers / users of the MRT Jakarta mode.
2. Subsidy revenue provided by the DKI Jakarta Provincial Government to ensure the sustainability of the MRT facilities and infrastructure implementation as well as the affordability of tariffs for the community. The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding subsidies for "Integrated Transportation Mode" and "Integrated Highway Mode" are amended by Governor Regulation No. 39 of 2021.
3. Non-Farebox Revenue is generated from:
 - a. Strategic Partners for advertising services at operational areas, MRT Jakarta, outdoor media advertising services on the pillars, and telecommunication services;
 - b. Direct partners for station naming rights and digital payment for MRT Jakarta that is managed by the Corporation;
 - c. Cooperation of regular tenant outlets with a direct bidding business scheme, where for micro, small and medium enterprises (MSMEs) outlets, the MSME tenant curation process is carried out by the Corporation by inviting MSMEs from the wider community and fostered by DPPKUKM Pemprov DKI Jakarta;
 - d. Cooperation with Partners in terms of utilization and management of TOD areas, such as land lease and interconnecting buildings;
 - e. Cooperation with Partners in terms of provision and management of TOD Housing;
 - f. Provision of consulting services for technical assistance, knowledge transfer and HR support.

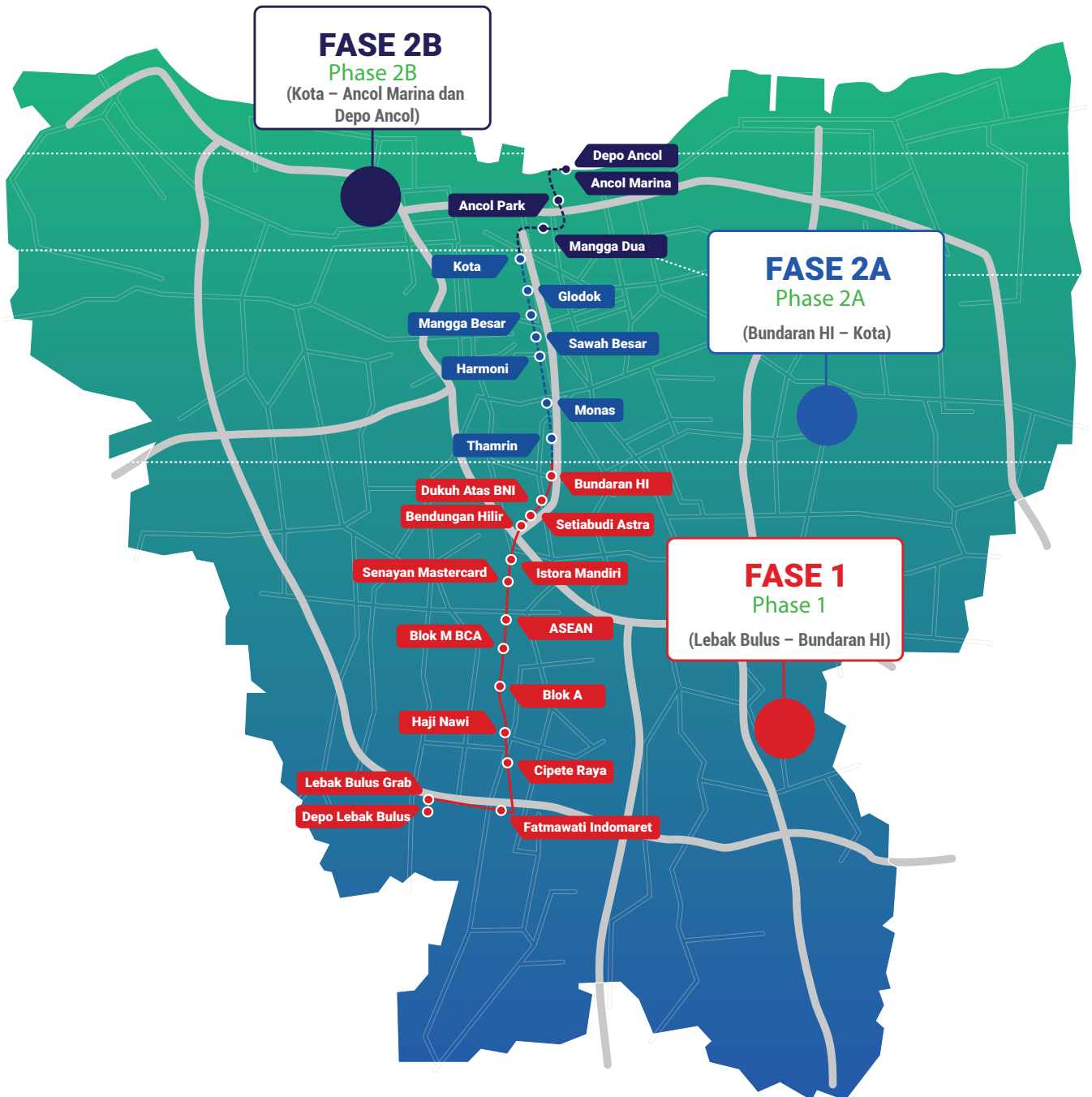
More details on operations, business processes, products, and services development, as well as segment development based on revenue, can be seen in the chapter "Management Discussion and Analysis of the Corporation's Performance" in this Annual Report.

Wilayah Operasi Perusahaan

Corporate Operational Area

Wilayah operasi Perseroan berada di DKI Jakarta, Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2023, MRT Jakarta tidak memiliki wilayah operasi di daerah lain, maupun di luar wilayah Indonesia.

The Corporation's operational area is in DKI Jakarta, Indonesia. Until the end of 2023, MRT Jakarta does not have an operational area in other regions, nor outside Indonesia.







Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Perseroan bergabung dalam sejumlah organisasi dan asosiasi baik tingkat nasional maupun internasional sebagai bagian dari upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada pelanggan. Melalui organisasi dan asosiasi tersebut Perseroan dapat melakukan *benchmarking* dan saling berbagi *best practice*, serta agar selalu mendapatkan informasi perkembangan industri. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan bergabung dalam organisasi dan asosiasi, antara lain:

The Corporation has joined several organizations and associations at both the national and international levels as part of efforts to continuously improve services to customers. Through these organizations and associations, the Corporation may conduct benchmarking and share best practices, as well as stay informed about industry developments. Until the end of 2023, the Corporation has joined organizations and associations, including:

Nama Asosiasi Name of Association	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope	Manfaat Benefit
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) 	Anggota Member	Nasional National	ICSA adalah satu-satunya asosiasi profesi bagi sekretaris perusahaan yang memiliki tujuan meningkatkan kompetensi sekretaris perusahaan di Indonesia dengan fokus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengembangan pengetahuan, pertukaran pengetahuan, dan komunikasi di antara sekretaris perusahaan, regulator, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. ICSA is the sole professional association for corporate secretaries in Indonesia, aimed at enhancing the competence of corporate secretaries by focusing on implementing Good Corporate Governance through knowledge development, knowledge exchange, and communication among corporate secretaries, regulators, and various other stakeholders.
Union Internationale des Transport Publics (UITP) 	Anggota Member	Internasional International	UITP merupakan satu-satunya jaringan di seluruh dunia yang menyatukan seluruh pemangku kepentingan transportasi umum dan semua moda transportasi berkelanjutan. MRT Jakarta berpartisipasi dalam berbagai <i>webinar</i> , <i>training</i> , dan pertemuan-pertemuan strategis. UITP is the only global network that brings together all stakeholders in public transportation and all sustainable transportation modes. MRT Jakarta participates in various webinars, trainings, and strategic meetings.
Community of Metros (CoMET) 	Anggota Member	Internasional International	CoMET memiliki anggota sebanyak 45 operator <i>system</i> metro dari 41 kota di seluruh dunia. MRT Jakarta membangun jejaring antar metro untuk saling berbagi <i>best practice</i> dalam upaya terus meningkatkan kinerja. MRT Jakarta secara aktif mengikuti kegiatan studi-studi <i>benchmarking</i> yang dilakukan bersama seluruh anggota, mendapatkan umpan balik melalui <i>webinar</i> , <i>virtual quarterly general meeting</i> , <i>In-person meeting</i> , forum diskusi, dan akses terhadap <i>knowledge base</i> CoMET. CoMET has a membership of 45 metro system operators from 41 cities around the world. MRT Jakarta builds inter-metro networks to share best practices in an effort to continuously improve performance. MRT Jakarta actively participates in benchmarking studies conducted with all members, gets feedback through webinars, virtual quarterly general meetings, in-person meetings, discussion forums, and access to the CoMET knowledge base.
Intelligent Transport System (ITS Indonesia) 	Anggota Member	Nasional National	ITS Indonesia adalah anggota dari ITS Asia Pacific Forum dan ITS World Community, sebuah organisasi non-profit yang didirikan oleh praktisi akademisi, industri, komunitas, dan badan pemerintahan untuk mendorong inisiatif dan penggunaan sistem transportasi terdepan untuk menciptakan ekosistem transportasi yang aman dan nyaman. ITS Indonesia is a member of the ITS Asia Pacific Forum and ITS World Community, a non-profit organization established by academic practitioners, industry professionals, communities, and government bodies to promote initiatives and the use of cutting-edge transportation systems to create a safe and comfortable transportation ecosystem.





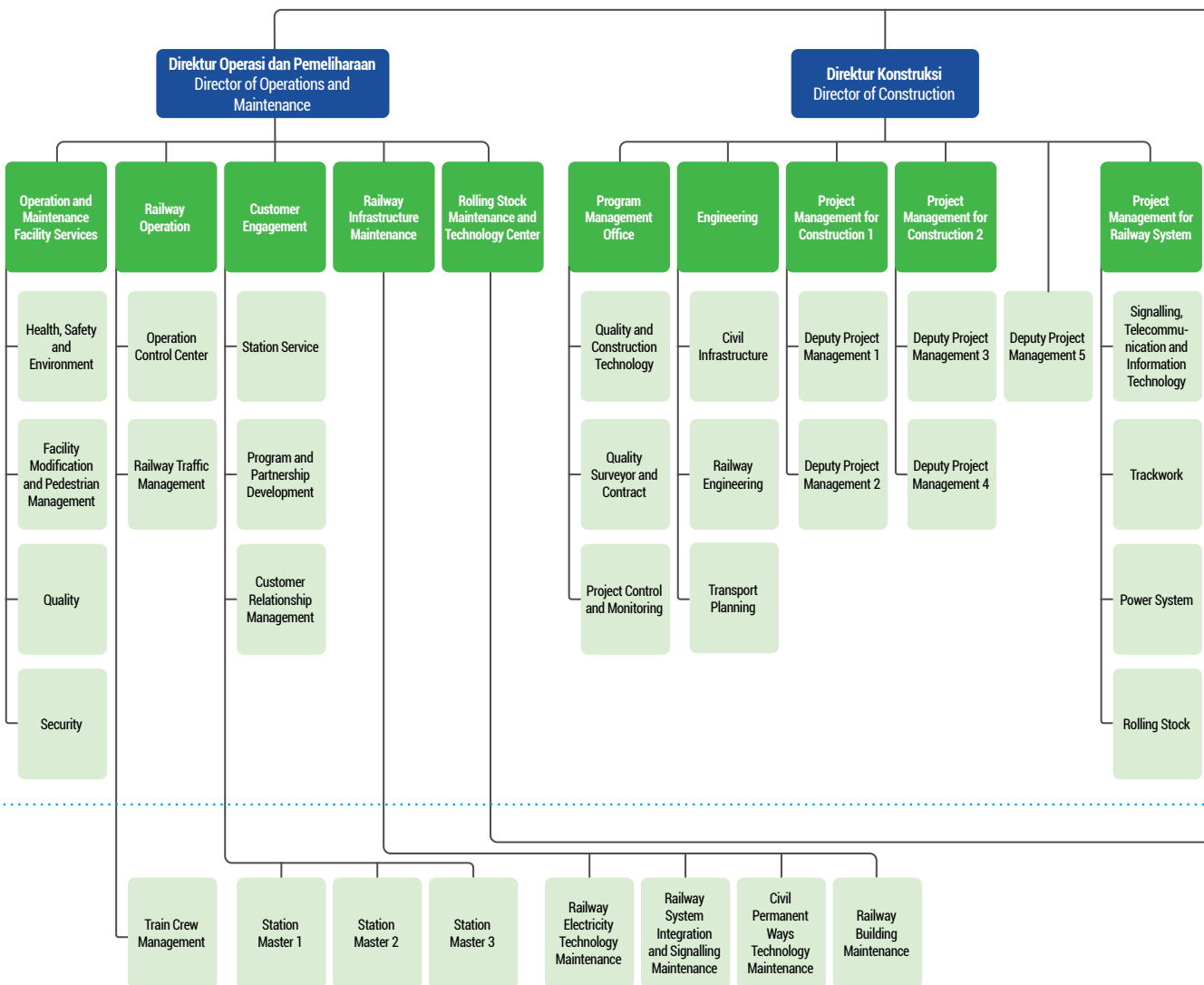
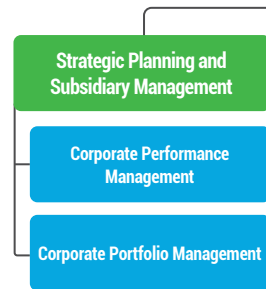
Struktur Organisasi

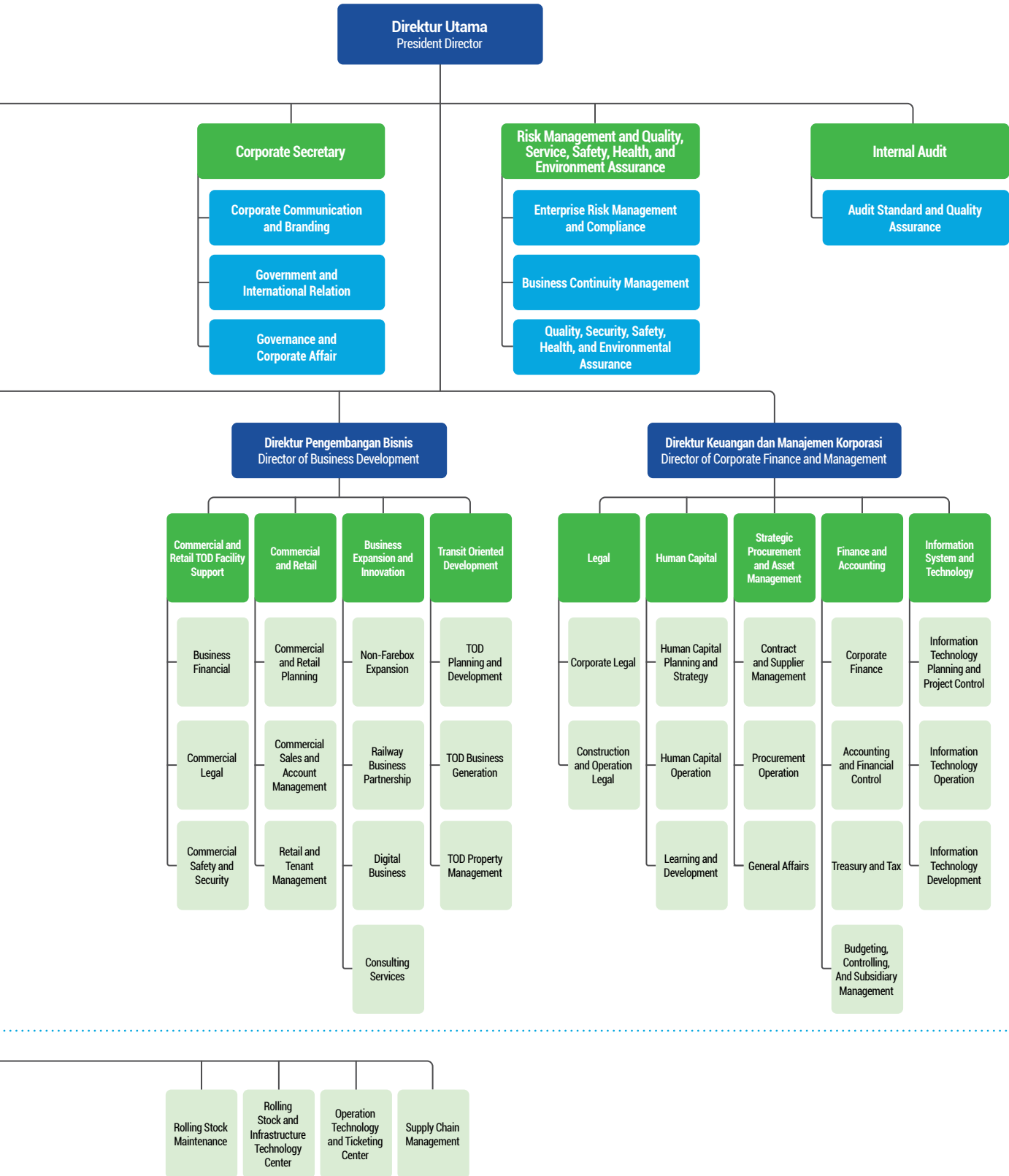
Organizational Structure

Struktur Organisasi yang berlaku di tahun 2023, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020 Tahun 2023.

Organizational structure applicable in 2023, based on Board of Directors Decision Letter No. 020 of 2023.

STRUKTUR ORGANISASI PT MRT JAKARTA TAHUN 2023 ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT MRT JAKARTA IN 2023





Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



BAMBANG KRISTIYONO

Komisaris
Commissioner

RUKIJO

Komisaris
Commissioner

DODIK WIJANARKO

Komisaris Utama
President Commissioner

**JUJUN ENDAH
WAHJUNINGRUM**

Komisaris
Commissioner

Direksi

The Board of Directors



**MEGA INDAHWATI
NATANGSA TARIGAN**

Direktur Bidang Operasi dan
Pemeliharaan
Director of Operations and
Maintenance

FARCHAD H. MAHFUD
Direktur Bidang Pengembangan
Bisnis dan Kawasan Berorientasi
Transit

Director of Business Development
and Transit Oriented Development

TUHIYAT
Direktur Utama
President Director

ROY RAHENDRA
Direktur Bidang Keuangan
dan Manajemen Korporasi
Director of Corporate Finance
and Management

WENI MAULINA
Direktur Bidang Konstruksi
Director of Construction

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition and Profile

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Board of Commissioners' Composition Changes Chronology throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 13 Maret 2023 Period of January 1 to March 13, 2023	Periode 13 Maret s.d 30 Oktober 2023 Period of March 13 to October 30, 2023	Periode 30 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period of October 30 to December 31, 2023	Keterangan Description
Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	Dodik Wijanarko Komisaris Utama President Commissioner	-
Rukijo Komisaris Commissioner	Rukijo Komisaris Commissioner	Rukijo Komisaris Commissioner	-
William P. Sabandar Komisaris Commissioner	William P. Sabandar Komisaris Commissioner		William P. Sabandar diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perseroan. William P. Sabandar was honorably discharged and no longer serves as Commissioner based on the Shareholders' Resolution Outside the GMS dated October 30, 2023 due to restructuring according to the needs of the Corporation.
Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	Bambang Kristiyono Komisaris Commissioner	-
	Novie Riyanto R. Komisaris Commissioner		<ul style="list-style-type: none"> Novie Riyanto R. diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023. Novie Riyanto R. diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perseroan. Novie Riyanto R. was appointed as Commissioner based on the Circular GMS Resolution dated March 13, 2023. Novie Riyanto R. was honorably discharged and no longer serves as Commissioner based on the Shareholders' Resolution Outside the GMS dated October 30, 2023 due to restructuring according to the needs of the Corporation.
		Jujun Endah Wahjuningrum Komisaris Commissioner	Jujun Endah Wahjuningrum diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023. Jujun Endah Wahjuningrum was appointed as Commissioner based on the Circular GMS dated October 30, 2023.



DODIK WIJANARKO

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Kediri, 3 Januari 1963
Usia 61 tahun
Berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia
Indonesian
Born in Kediri, January 3, 1963
Aged 61 years
Domiciled in South Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan

25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Hukum Universitas Krisnadwipayana (2005)
- Akademi Militer (1985)

Riwayat Profesi

- Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2020-2021)
- Staf Khusus Panglima TNI (2018-2020)
- Inspektur Jenderal TNI (2017-2018)
- Komandan Polisi Militer TNI (2015-2017)
- Komandan Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (2015)

Sertifikasi Profesi

Certified Forensic Auditor (CFrA) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2017

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan: -

Di luar Perseroan:

- Komisaris Utama PT Mina Marret Energi Indonesia (2022-sekarang)
- Komisaris PT Kideco Jaya Agung (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

October 25, 2022 to October 24, 2026, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Board of Commissioners for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, effective from October 25, 2022 for the term of office until October 24, 2026. He has never previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Educational History and Certifications Owned

- Bachelor of Law from Krisnadwipayana University (2005)
- Military Academy (1985)

History of Employment

- Commander of the Central Army Military Police (2020-2021)
- Special Staff of the TNI Commander (2018-2020)
- Inspector General of the TNI (2017-2018)
- TNI Military Police Commander (2015-2017)
- Commander of the Central Army Military Police (2015)

Professional Certification

Certified Forensic Auditor (CFrA) from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 2017.

Concurrent Position

In the company: -

Outside the Company:

- President Commissioner of PT Mina Marret Energi Indonesia (2022-present)
- Commissioner of PT Kideco Jaya Agung (2021-present)

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



RUKIJO

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
 Kelahiran Metro, 1 Februari 1967
 Usia 56 tahun
 Berdomisili di Tangerang, Banten, Indonesia
 Indonesian
 Born in Metro, February 1, 1967
 Aged 56 years
 Domiciled in Tangerang, Banten, Indonesia

Periode Jabatan

19 Agustus 2020 s.d 18 Agustus 2024, Periode ke-2

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan untuk periode ke-2 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 21 tanggal 12 November 2020 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga 18 Agustus 2024. Sebelumnya beliau telah menjabat pada jajaran Dewan Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 yang diangkat berdasarkan Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta terhitung sejak 19 Agustus 2015 hingga 18 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan

- Doktor (S3) Ilmu Ekonomi, Universitas Padjadjaran (2019)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2007)
- Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Lampung (1990)

Riwayat Profesi

- Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian Keuangan (2020-sekarang)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2016-2019)
- Direktur Dana Perimbangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2014-2016)
- Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2013-2014)
- Kepala Subdirektorat Pelaksanaan Transfer II Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (2009-2013)

Sertifikasi Profesi

Tidak ada

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:

- Ketua Komite Audit dan Kepatuhan (2022 - sekarang)
- Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan (2023-sekarang).

Di luar Perseroan:

- Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Kemenkeu (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Rukijo memiliki hubungan afiliasi jabatan pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Position Period

August 19, 2020 to August 18, 2024, Second Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Board of Commissioners for the 2nd period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta No. 21 dated November 12, 2020 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, effective from August 19, 2020 for the term of office until August 18, 2024. He has served previously on the Corporation's Board of Commissioners for the 1st period appointed under Deed No. 1 dated August 19, 2015, passed before Miki Tanumiharja, S.H., a notary in Jakarta, effective from August 19, 2015 until August 18, 2020.

Educational History and Certifications Owned

- Doctor of Economics from Padjadjaran University (2019)
- Master of Management from University of Muhammadiyah Jakarta (2007)
- Bachelor of Economics majoring in Economics and Development Studies from Lampung University (1990)

History of Employment

- Head of Human Resource Bureau of the Finance Ministry (2020-present)
- Secretary of Directorate General of Fiscal Balance of the Finance Ministry (2016-2019)
- Director of Balance Fund of the Directorate General of Fiscal Balance of the Finance Ministry (2014-2016)
- Director of Regional Tax and Retributions of the Directorate General of Fiscal Balance of the Finance Ministry (2013-2014)
- Head of Transfer II Sub-directorate of the Directorate General of Fiscal Balance of the Finance Ministry (2009-2013)

Professional Certification

None

Concurrent Position

In the company:

- Chairman of the Audit & Compliance Committee (2022-present).
- Acting Chairman of the Governance & Sustainability Committee (2023-present).

Outside the Company:

- Head of Human Resource Bureau of the Finance Ministry (2020-present).

Affiliation

Rukijo is affiliated with the Finance Ministry of the Republic of Indonesia. His position as Commissioner of the Corporation has passed the fit and proper test. He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.



BAMBANG KRISTIYONO

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Bojonegoro, 15 Januari 1964
Usia 60 tahun
Berdomisili Bekasi, Indonesia
Indonesian
Born in Bojonegoro, January 15, 1964
Aged 60 years
Domiciled in Bekasi, West Java

Periode Jabatan

25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 25 Oktober 2022 untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi (2011)
- Sekolah Staf dan Pimpinan (2003)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1996)
- Akademi Kepolisian (1988)

Riwayat Profesi

- Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Utara (2020-2022)
- Staf Khusus Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2016-2022)
- Direktur Sengketa dan Konflik Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2014-2016)
- Kepala Bidang Jasmani Akademi Kepolisian Semarang (2014)
- Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Jawa Timur (2013-2014)

Sertifikasi Profesi

Tidak ada.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:

Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti (2022 – sekarang)

Di luar Perseroan: Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali.

Position Period

October 25, 2022 to October 24, 2026, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Board of Commissioners for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, effective from October 25, 2022 for the term of office until October 24, 2026. He has never previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Educational History and Certifications Owned

- School of Staff and Leadership (2011)
- School of Staff and Leadership (2003)
- College of Police Science (1996)
- Police Academy (1988)

History of Employment

- Head of North Kalimantan Regional Police (2020-2022)
- Special Staff of the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency (2016-2022)
- Director of Disputes and Conflicts of the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (2014-2016)
- Head of the Physical Division of the Semarang Police Academy (2014)
- Directorate of General Criminal Reserse of the Republic of Indonesia National Police, East Java Region (2013-2014)

Professional Certification

None.

Concurrent Position

In the company:

Chairman of Risk & Security Monitoring Committee (2022 - present)

Outside the Company: None.

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



JUJUN ENDAH WAHJUNINGRUM

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Surabaya, 3 Juli 1965
Usia 58 tahun
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Indonesia
Indonesian
Born in Surabaya, July 03, 1965
Aged 58 years
Domiciled in South Tangerang, Banten

Periode Jabatan

30 Oktober 2023 s.d 29 Oktober 2027, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat pada jajaran Komisaris Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta tanggal 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2027. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Master of Commerce and Administration, Institut Teknologi Bandung (2000)
- Sarjana (S1) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990)

Riwayat Profesi

- Komisaris, PT MRT Jakarta (Persero) (2023-sekarang)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan RI (2023-sekarang)
- Sekretaris Inspektorat Jenderal, Kementerian Perhubungan RI (2022-2023)
- Inspektur III, Kementerian Perhubungan RI (2022)
- Inspektur II, Kementerian Perhubungan RI (2019-2022)
- Kepala Biro Umum, Kementerian Perhubungan RI (2018-2019)
- Direktur Prasarana Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan RI (2016-2019)
- Direktur Bina Sistem Transportasi Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2015-2016)
- Kasubdit Angkutan Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2014-2015)
- Kasubdit Lalu Lintas Perkotaan, Kementerian Perhubungan RI (2009-2014)
- Kasi Pemanduan Moda Transportasi Perkotaan Wilayah I (2007-2009)
- Kasi Angkutan Perkotaan Wilayah I (2006-2007)
- Kasi Sistem Pemaduan Moda Pemam. M (2005-2006)

Sertifikasi Profesi

Tidak ada

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:

Ketua Komite Operasi & Proyek (2023-sekarang)

Di luar Perseroan:

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2023-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Jujun Endah Wahjuningrum memiliki hubungan afiliasi melalui jabatan pada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Position Period

October 30, 2023 to October 29, 2027, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Board of Commissioners for the 1st period in accordance with the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta dated October 30, 2023 for the term of office until October 29, 2027. She has never previously served on the Corporation's Board of Commissioners.

Educational History and Certifications Owned

- Master of Commerce and Administration, Bandung Institute of Technology (2000)
- Bachelor's Degree, Sepuluh Nopember Institute of Technology (1990)

History of Employment

- Commissioner, PT MRT Jakarta (Persero) (2023-present)
- Secretary to the Directorate General of Railways, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2023-present)
- Secretary to the Inspectorate General, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2022-2023)
- Inspector III, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2022)
- Inspector II, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2019-2022)
- Head of the General Bureau, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2018-2019)
- Director of Land Transportation Infrastructure, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Director of Urban Transportation System Development, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2015-2016)
- Head of Subdirectorate for Urban Transportation, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2014-2015)
- Head of Subdirectorate for Urban Traffic, Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2009-2014)
- Head of Urban Transportation Coordination Section, Region I (2007-2009)
- Head of Urban Transportation Section, Region I (2006-2007)
- Head of Mode Integration System Section, Region I (2005-2006)

Professional Certification

None

Concurrent Position

In the company:

Chairman of the Operations & Projects Committee (2023-present)

Outside the Company:

Secretary of the Directorate General of Railways of the Transportation Ministry of the Republic of Indonesia (2023 – present)

Affiliation

Jujun Endah Wahjuningrum is affiliated with the Transportation Ministry of the Republic of Indonesia. Her position as Commissioner of the Corporation has passed the fit and proper test. In addition, she has no affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors.



Susunan dan Profil Direksi

Board of Directors' Composition and Profile

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Board of Directors' Composition Changes Chronology throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 13 Maret 2023 Period of January 01 - March 13, 2023	Periode 13 Maret s.d 30 Oktober 2023 Period of March 13 - March 30, 2023	Periode 30 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period of October 30 - December 31, 2023	Keterangan Description
Tuhyat Direktur Utama President Director	Tuhyat Direktur Utama President Director	Tuhyat Direktur Utama President Director	-
Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi Director of Construction			Silvia Halim diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bidang Konstruksi berdasarkan Akta No.43 tanggal 21 Maret 2023. Silvia Halim was honorably dismissed and no longer served as Director of Construction based on Deed No. 43 dated March 21, 2023.
Muhammad Effendi Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	Muhammad Effendi Direktur Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance		Muhammad Effendi diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan berdasarkan Akta No 21 tanggal 15 November 2023. Muhammad Effendi was honorably dismissed and no longer served as Director of Operations and Maintenance based on Deed No. 21 dated November 15, 2023
Roy Rahendra Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Corporate Finance and Management	Roy Rahendra Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Corporate Finance and Management	Roy Rahendra Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Corporate Finance and Management	-
Farchad H. Mahfud Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit Director of Business Development and Transit-Oriented Areas	Farchad H. Mahfud Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit Director of Business Development and Transit-Oriented Areas	Farchad H. Mahfud Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit Director of Business Development and Transit-Oriented Areas	-
	Weni Maulina Direktur Konstruksi Director of Construction	Weni Maulina Direktur Konstruksi Director of Construction	Weni Maulina diangkat sebagai Direktur Bidang Konstruksi berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Maret 2023. Weni Maulina was appointed as Director of Construction based on Deed no. 43 dated March 21, 2023
		Mega Indahwati Natangsa Tarigan Direktur Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	Mega Indahwati Natangsa Tarigan diangkat sebagai Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan berdasarkan Akta No 21 tanggal 15 November 2023. Mega Indahwati Natangsa Tarigan was appointed as Director of Operations and Maintenance based on Deed No. 21 dated November 15, 2023



TUHIYAT

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Serang, 2 Februari 1965
Usia 59 tahun
Domisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Indonesian
Born in Serang, February 02, 1965
Aged 59 years
Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

Periode Jabatan

25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2027, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, untuk masa jabatan hingga 24 Oktober 2027. Sebelumnya beliau pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan pada periode 2013-2020.

Riwayat Pendidikan

- Master Management (S2), Universitas Krisnadwipayana (2000)
- Sarjana (S1) Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1994)

Riwayat Profesi

- Direktur Utama PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020–2022)
- Direktur Keuangan dan Administrasi PT MRT Jakarta (Persero) (2013–2020)
- Senior Manager Treasury, Tax, and Insurance PT Antam (Persero) Tbk (2008–2012)
- Senior Manager Accounting and Budgeting PT Antam (Persero) Tbk (2006–2008)
- Asisten Senior Manager Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2005–2006)
- Manajer Accounting PT Antam (Persero) Tbk (2004–2005)
- Senior Internal Auditor PT Antam (Persero) Tbk (2001–2004)
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987–2001)

Sertifikasi Profesi

Certified Management Accountant (CMA) dari The Institute of Certified Management Accountants dengan Nomor ABN 47 287 180 034 yang diterima pada tanggal 28 Mei 2012.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

October 25, 2022 to October 24, 2027, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's President Director for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT MRT Jakarta No. 51 dated October 28, 2022 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, effective from October 25, 2022 for the term of office until October 24, 2027. He previously served on the Corporation's Board of Directors for the period of 2013-2020.

Educational History

- Master of Management (S2) from Krisnadwipayana University (2000)
- Bachelor of Accounting from State College of Accountancy (STAN) (1994)

History of Employment

- President Director of PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (2020–2022)
- Director of Finance and Administration of PT MRT Jakarta (Persero) (2013–2020)
- Senior Manager Treasury, Tax, and Insurance of PT Antam (Persero) Tbk (2008–2012)
- Senior Manager of Accounting and Budgeting of PT Antam (Persero) Tbk (2006–2008)
- Assistant Senior Manager of Accounting of PT Antam (Persero) Tbk (2005–2006)
- Accounting Manager of PT Antam (Persero) Tbk (2004–2005)
- Senior Internal Auditor of PT Antam (Persero) Tbk (2001–2004)
- Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) (1987–2001)

Professional Certification

Certified Management Accountant (CMA) from The Institute of Certified Management Accountants with Registration Number ABN 47 287 180 034 received on May 28, 2012.

Concurrent Position

Has no concurrent position both inside and outside the Corporation.

Affiliation

Has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders.



ROY RAHENDRA

Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
Director of Corporate Finance and Management

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Semarang, 7 September 1970
Usia 53 tahun
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Indonesian
Born in Semarang, September 07, 1970
Aged 53 years
Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

Periode Jabatan

20 April 2020 s.d 19 April 2025, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta No. 02 tanggal 2 Mei 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 20 April 2020 untuk masa jabatan hingga 19 April 2025. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) Perdagangan, Universitas New South Wales, Australia (2002)
- Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1998)

Riwayat Profesi

- *National Programme Manager (NPM)* untuk *Partnership for Market Readiness (PMR)* di United Nations Development Programme (UNDP) (2017-2020)
- *Chief Technical Advisor (NPM)* untuk REDD+ Program, di United Nations Development Programme (UNDP) (2015-2016)
- Penjabat - Kepala Sekretariat, Badan Pengelola REDD+ (2013-2015)
- Asisten Kepala, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2011)
- *Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB)* (2009-2010)
- Direktur Keuangan dan Pendanaan, Badan Rekonstruksi dan Rehabilitasi Aceh-Nias (2006-2009)

Sertifikasi Profesi

Certified Risk Executive Leader (CREL) dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tanggal 26 September 2023.

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:
Ketua Komite Transformasi Digital dan Investasi (2023-sekarang)

Di luar Perseroan : Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

April 20, 2020 to April 19, 2025, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Director of Corporate Finance and Management for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution Outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 02 dated May 02, 2020, passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, effective from April 20, 2020 for a term of office until April 19, 2025. He has never previously served on the Corporation's Board of Directors.

Educational History

- Master in Trade from the University of New South Wales, Australia (2002)
- Indonesian State College of Accountancy (STAN) Jakarta, Indonesia (1998)

History of Employment

- National Program Manager (NPM) for the Partnership for Market Readiness (PMR) at the United Nations Development Program (UNDP) (2017-2020)
- Chief Technical Advisor (NPM) for REDD+ Program at the United Nations Development Program (UNDP) (2015-2016)
- Officer - Secretariat Head, REDD+ Management Agency (2013-2015)
- Assistant Deputy, Presidential Work Unit for the Monitoring and Control of Development (UKP4) (2010-2011)
- Project Management Advisor, Asian Development Bank (ADB) (2009-2010)
- Director of Finance and Funding, Aceh-Nias Reconstruction and Rehabilitation Agency (2006-2009)

Professional Certification

Certified Risk Executive Leader (CREL) from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) on September 26, 2023.

Concurrent Position

In the company:
Chairman of the Digital Transformation and Investment Committee (2023-present)

Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



FARCHAD H. MAHFUD

Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 Director of Business Development and Transit Oriented Development

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
 Kelahiran Jakarta, October 18, 1975
 Usia 48 tahun
 Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
 Indonesian
 Born in Jakarta, October 18, 1975
 Aged 48 years
 Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan

5 Februari 2021 s.d 4 Februari 2026, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS PT MRT Jakarta No. 47 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 5 Februari 2021 untuk masa jabatan hingga 4 Februari 2026. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2) dan Doktor (S3) PhD di Bidang *Chemical/Process Engineering*, University of Groningen, Belanda (2002-2006)
- Magister (S2) di Bidang *Chemical/Process Engineering*, Institut Teknologi Bandung (2000-2002)
- Sarjana (S1) di Bidang *Chemical/Process Engineering*, Institut Teknologi Bandung (1995-2000)

Riwayat Profesi

- *Head of Division Business Development and External Affair* PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021)
- *Head of Unit Middle East Investment* Unit Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI (2015-2016)
- Staf Ahli Koordinator Prioritas Nasional Infrastruktur, Ketahanan Pangan, Energi Unit Kerja Presiden Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2010-2014)

Sertifikasi Profesi

Tidak ada

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:

Ketua Komite GRC Terintegrasi (2023-sekarang)

Di luar Perseroan : Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

February 05, 2021 to February 04, 2026. First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Director of Business Development and Transit-Oriented Areas for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 47 dated February 27, 2021 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notary in Jakarta, effective from February 05, 2021 for a term of office until February 04, 2026. He has not previously served on the Corporation's Board of Directors.

Educational History

- Master and Doctor of Chemical/Process Engineering from the University of Groningen, the Netherlands (2002-2006)
- Master of Chemical/Process Engineering from Bandung Institute of Technology (2000-2002)
- Bachelor of Chemical/Process Engineering from Bandung Institute of Technology (1995-2000)

History of Employment

- Head of Business Development and External Affair Division for PT Surya Esa Perkasa Tbk (2018-2021)
- Head of Middle East Investment Unit, Energy and Mineral Resources Ministry of the Republic of Indonesia (2015-2016)
- Expert Staff of the Coordinator of National Priorities of Infrastructures, Food Security, and Energy for the Presidential Work Unit of Development Oversight and Control (UKP4) (2010-2014)

Professional Certification

None

Concurrent Position

In the company:

Chairman of the Integrated GRC Committee (2023-present)

Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



WENI MAULINA

Direktur Bidang
Konstruksi
Director of Construction

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Batuphat Barat, 24 November 1987
Usia 36 tahun
Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Indonesian
Batuphat Barat, November 24, 1987
Aged 36 years
Domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Periode Jabatan

13 Maret 2023 s.d 12 Maret 2028, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Bidang Konstruksi Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta N0. 43 tanggal 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 13 Maret 2023 untuk masa jabatan hingga 12 Maret 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (2009).

Riwayat Profesi

Bergabung di Perseroan pada tahun 2010 sebagai *Underground Structure Engineer*. Terakhir beliau menjabat sebagai Kepala Divisi *Engineering* sejak 2018 hingga 2023.

Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Jasa Konstruksi – Ahli Perencanaan Terowongan Jalan , Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi - Kementerian PUPR, (2022 – 2027)

Rangkap Jabatan

Di dalam Perseroan:

Ketua Komite Proyek (2023-sekarang)

Di luar Perseroan : Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

March 13, 2023 to March 12, 2028, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Director of Construction for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 43 dated March 21, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notary in Jakarta, effective from March 13, 2023 for the term of office until March 12, 2028. She has never previously served on the Corporation's Board of Directors.

Educational History

Bachelor of Engineering (S1) majoring in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (2009).

History of Employment

Joined the Corporation in 2010 as Underground Structure Engineer. Most recently he served as Head of Engineering Division from 2018 to 2023.

Professional Certification

Construction Services Certification - Road Tunnel Planning Expert, Construction Services Development Agency - Ministry of Public Works and Public Housing (2022 - 2027)

Concurrent Position

In the company:

Chairman of the Project Committee (2023-present)

Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



MEGA INDAH WATI NATANGSA TARIGAN

Direktur Bidang Operasi
dan Pemeliharaan
Director of Operations and
Maintenance

Data Pribadi | Personal data

Warga Negara Indonesia
Kelahiran Bandung, 15 Maret 1983
Usia 40 tahun
Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Indonesian
Born in Bandung, March 15, 1983
Age 40 years
Domicile in Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Periode Jabatan

29 Oktober 2023 s.d 28 Oktober 2028, Periode ke-1

Riwayat Jabatan dan Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Perseroan untuk periode ke-1 sesuai Akta Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT MRT Jakarta No. 21 tanggal 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notaris di Jakarta, terhitung sejak 30 Oktober 2023 untuk masa jabatan hingga 29 Oktober 2028. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perseroan.

Riwayat Pendidikan

- Master of Science (S2) dalam bidang *Business Administration and Engineering* di HTW Berlin, Jerman (2009)
- Sarjana (S1) dalam bidang Teknik Fisika dari Fakultas Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2006)

Riwayat Profesi

Bergabung di Perseroan pada tahun 2009 sebagai *Management Trainee*. Beliau telah dipercaya untuk menjabat Kepala Divisi *Railway Operations* (2017-2022), Kepala Divisi *Railway Maintenance* (2022-2023), dan Direktur Utama entitas ventura bersama, PT Jaklingko Indonesia (2023).

Sertifikasi Profesi

Tidak ada

Rangkap Jabatan

Didalam Perseroan:
Ketua Komite Keberlanjutan (2023-sekarang)

Diluar Perseroan : Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Position Period

October 29, 2023 to October 28, 2028, First Period

History of Position and Appointment

Serving as the Corporation's Director of Operations and Maintenance for the 1st period in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution outside the GMS of PT MRT Jakarta No. 21 dated November 15, 2023 passed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., notary in Jakarta, effective from October 30, 2023 for the term of office until October 29, 2028. She has never previously served on the Corporation's Board of Directors.

Educational History

- Master of Science (S2) in Business Administration and Engineering of HTW Berlin, Germany (2009)
- Bachelor of Science (S1) in Engineering Physics from the Faculty of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2006)

History of Employment

Joined the Corporation in 2009 as a Management Trainee. She has been entrusted to serve as Head of Railway Operations Division (2017-2022), Head of Railway Maintenance Division (2022-2023), and President Director of the joint venture entity, PT Jaklingko Indonesia (2023).

Professional Certification

None

Concurrent Position

In the company:
Chairman of Sustainability Committee (2023-present)

Outside the Company: None

Affiliation

Has no affiliation with members of the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners, principal and controlling shareholders.



Pejabat Eksekutif

Executives of the Corporation



DIREKTORAT UTAMA

Main Directorate

Said Muhammad Ihsan
Secretary to the Board of Commissioners

Anggandanu Dwi Pramestyo
Division Head of Risk Management & QSSHE Assurance

Ernie Widianty Rahardjo
Division Head of Internal Audit

Panji Arum Bismantoko
Division Head of Strategic Planning & Subsidiary Management

Ahmad Pratomo
Division Head of Corporate Secretary

DIREKTORAT OPERASI & PEMELIHARAAN

Operations and Maintenance Directorate



Hendar Kusnandar
Division Head of Railway Operation

Calvina Anastasia Hotma Asina Sitorus
Division Head of Rolling Stock Maintenance and Technology Center

Hamdalah Hazhar
Division Head of Railway Infrastructure Maintenance



DIREKTORAT KEUANGAN & MANAJEMEN KORPORASI

Directorate of Corporate Finance and Management

Rendi Alhial
Division Head of Human Capital

Ma'sum Asim
Division Head of Strategic Procurement and Asset Management

Andy Revy Rohadian
Division Head of Finance And Accounting

Dian Pratama
Division Head of Information System and Technology

Nuzulul Iman
Division Head of Legal

**DIREKTORAT
KONSTRUKSI**
Construction
Directorate



Indra Gunawan
Division Head
of Project
Management for
Construction 2

M Irfan Firmansyah
Department Head
of Deputy Project
Management

**Sony Desta
Primandani**
Division Head of
Project Management
for Construction 1

Riska Muslimah
Division Head of
Engineering

**Mirza Adrian
Nurpratomo**
Senior Advisor
Interface
Management

Arif Rahmat
Division Head
of Project
Management for
Railway System

Rizki Shebubakar
Division Head
of Project
Management
Office



Dahlan
Senior Advisor
Operation &
Maintenance

Sudibyo
Division Head
of Operation
Maintenance Facility
Services

**Muchamad Iqbal
Bimo Ariefianto**
Division Head
of Customer
Engagement

**DIREKTORAT
PENGEMBANGAN
BISNIS**
Business Development
Directorate



Zulfadli Ardiansyah
Senior Advisor
Business
Development

Rendy Primartantyo
Division Head of
Commercial and
Retail

Nirwan Prinanto
Senior Advisor
Business
Development

Bunga Steviane
Division Head of
Commercial & TOD
Facility Support

Yanto Yulianto
Senior Advisor
Business
Development

Gunawan
Division Head of
Transit Oriented
Development

**Aditya Laksmana
Sarwana**
Division Head
of Business
Expansion and
Innovation

Demografi Karyawan

Employee Statistics



Karyawan MRT Jakarta terdiri dari sumber daya manusia yang berasal dari perusahaan induk yaitu PT MRT Jakarta (Persero), satu anak usaha PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) dan dua Perusahaan Patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia). Karyawan merupakan aset yang berharga bagi Perseroan dalam mencapai visi menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan. Komposisi karyawan MRT Jakarta telah diselaraskan dengan kebutuhan untuk mendukung strategi dan rencana pengembangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip nondiskriminasi bagi setiap karyawan dengan berbagai latar belakang yang berbeda.

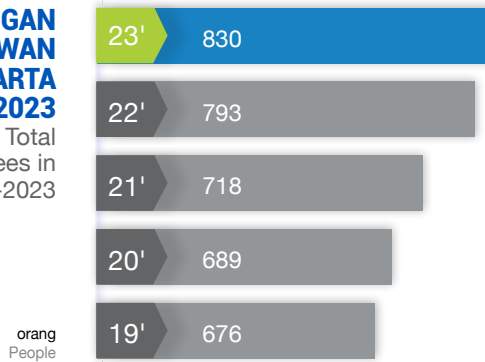
Hingga akhir tahun 2023 Perseroan tercatat memiliki 830 karyawan, bertambah 37 orang jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 yang berjumlah 793 orang. Hal ini disebabkan karena pengembangan bisnis dan penguatan dan anak usaha.

MRT Jakarta employees consist of human resources from the parent company PT MRT Jakarta (Persero), one subsidiary PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) and two joint ventures PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) and PT Jakarta Lingko Indonesia (JakLingko Indonesia). Employees are valuable assets for the Corporation in achieving its vision of becoming a leading public transportation provider, committed to driving economic growth through improving mobility, reducing congestion, and developing urban transit systems. The composition of MRT Jakarta employees has been aligned with the needs to support the Corporation's strategy and development plans. The Corporation also applies the principle of non-discrimination for every employee with various different backgrounds.

By the end of 2023, the Corporation had 830 employees, an increase of 37 employees compared to total employees in 2022 which amounted to 793 employees. This was due to business development and strengthening of subsidiaries.

TREN PERKEMBANGAN JUMLAH KARYAWAN MRT JAKARTA 2019-2023

Development Trend of Total MRT Jakarta Employees in 2019-2023



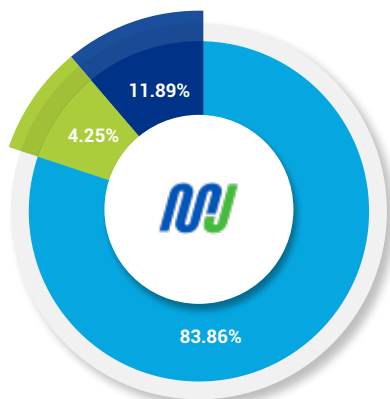
Komposisi Karyawan Berdasarkan Entitas dalam Kelompok Usaha Employee Composition by Entity in the Business Group

Uraian Description	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Selisih (orang) Difference (people)	Persentase Percentage (%)
Kelompok Usaha MRT Jakarta MRT Jakarta Business Group										
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta's Employees	553	237	790	83,86	532	213	745	81,24	45	6,04 ▲
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	25	15	40	4,25	27	21	48	5,23	(8)	(16,67) ▼
Subjumlah Subtotal	578	252	830	88,11	559	234	793	86,48	37	4,67 ▲
Pekerja Lain* Other Employees*	67	45	112	11,89	93	31	124	13,52	(12)	(9,68) ▼
Jumlah Total	645	297	942	100,00	654	263	917	100,00	25	2,73 ▲

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

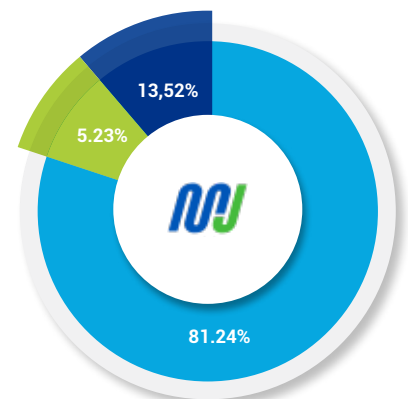
*) Pekerja lain adalah tenaga alih daya yang mendukung kinerja Perseroan pada area kantor Perseroan.

*) Other workers are outsourced personnel of whom support the Corporation's performance in its office area.



2023

- Pekerja Lain
Other Employees
- Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan
Employees of Subsidiaries & Joint Ventures
- Karyawan MRT Jakarta
MRT Jakarta's Employees

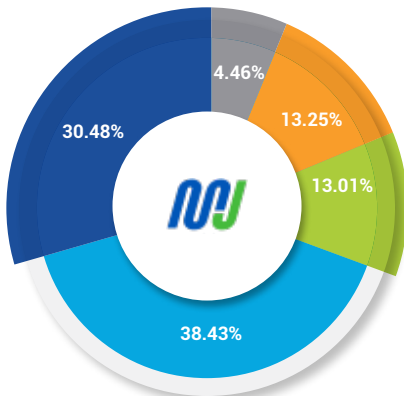


2022

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Sesuai Masing-Masing Level Organisasi Employees Composition of MRT Jakarta Business Group by Each Organizational Level

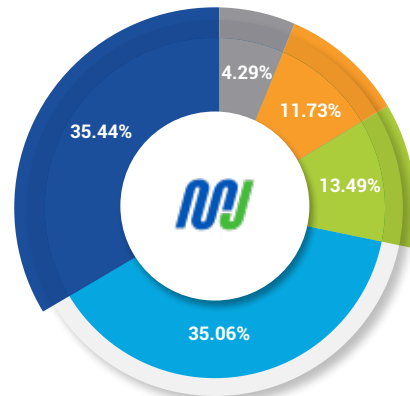
Uraian Description	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Selisih (orang) Difference (people)	Persentase Percentage (%)
Kepala Divisi / setara Head of Division/ equivalent	31	6	37	4,46	29	5	34	4,29	3	8,82 ▲
Kepala Departemen / setara Head of Department/ equivalent	76	34	110	13,25	66	27	93	11,73	17	18,28 ▲
Kepala Bidang Section Head	87	21	108	13,01	88	19	107	13,49	1	0,93 ▲
Spesialis/Specialist	185	134	319	38,43	163	115	278	35,06	41	14,75 ▲
Staf/Staff	199	57	256	30,84	213	68	281	35,44	(25)	(8,90) ▼
Jumlah Total	578	252	830	100,00	561	232	793	100,00	37	4,67 ▲

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female



2023

- Staf
Staff
- Kepala Divisi / setara
Head of Division/equivalent
- Kepala Departemen / setara
Head of Department/equivalent
- Kepala Bidang
Section Head
- Spesialis
Specialist

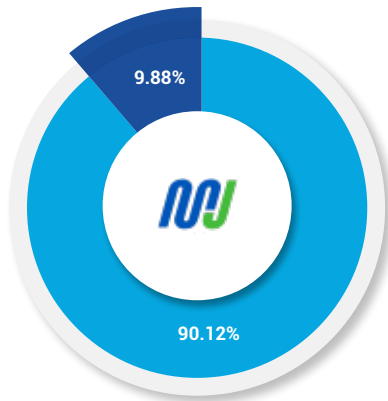


2022

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employees Composition of MRT Jakarta Business Group by Employment Status

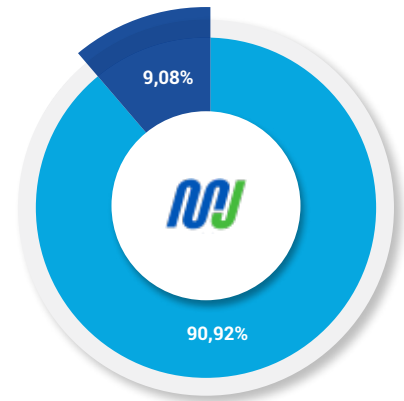
Uraian Description	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Selisih (orang) Difference (people)	Persentase Percentage (%)
Tetap Permanent										
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	508	205	713	85,90	484	197	681	85,88	32	4,70 ▲
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	23	12	35	4,22	26	15	41	5,17	(6)	(14,63) ▼
Sub Jumlah Sub Total	531	217	748	90,12	510	212	722	91,05	26	3,60 ▲
Kontrak Contract										
Karyawan MRT Jakarta Employees of MRT Jakarta	45	32	77	9,28	48	16	64	8,07	13	20,31 ▲
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	2	3	5	0,6	1	6	7	0,88	(3)	(42,86) ▼
Sub Jumlah Sub Total	47	35	82	9,88	49	22	71	8,95	11	15,49 ▲
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	37	4,67 ▲

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female



2023

■ Kontrak
Contract
■ Tetap
Permanent

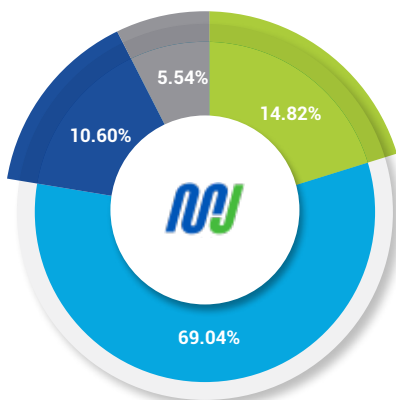


2022

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employees Composition of MRT Jakarta Business Group by Educational Background

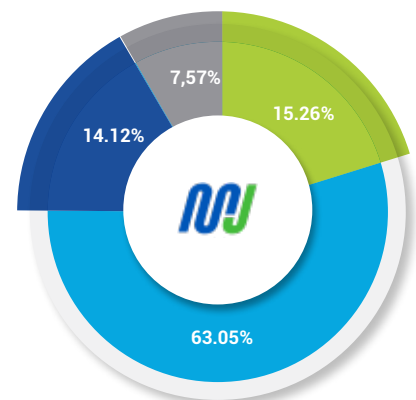
Uraian Description	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Selisih (orang) Difference (people)	Persentase Percentage (%)
Pascasarjana (S2 dan S3) Postgraduate (Master and Doctoral Degree)	80	43	123	14,82	79	42	121	15,26	(8)	(6,61) ▼
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's Degree)	393	180	573	69,04	346	154	500	63,05	29	5,80 ▲
Diploma III Diploma III	61	27	88	10,60	76	36	112	14,12	(24)	(21,43) ▼
SMA/SMK Senior/Vocational High School	44	2	46	5,54	58	2	60	7,57	(15)	(25,00) ▼
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	37	4,67 ▲

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female



2023

■ Diploma III
Diploma III
■ SMA/SMK sederajat
Senior/Vocational High
School
■ Pascasarjana (S2 dan S3)
Postgraduate (Master and
Doctoral Degree)
■ Sarjana (S1)
Undergraduate
(Bachelor's Degree)

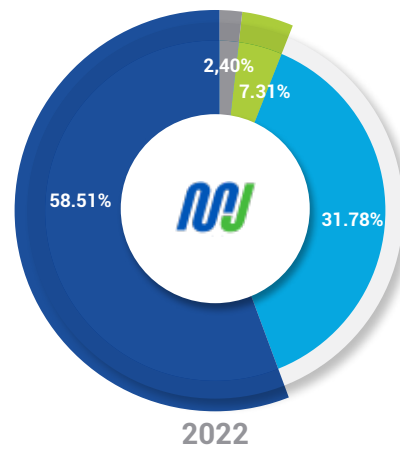
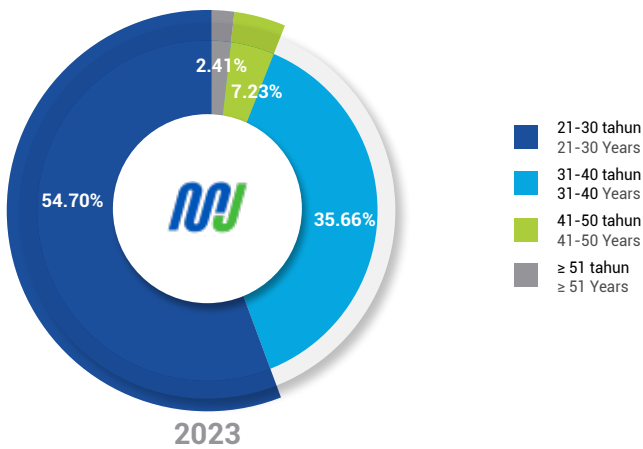


2022

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Kelompok Usia Employees Composition of MRT Jakarta Business Group by Age Group

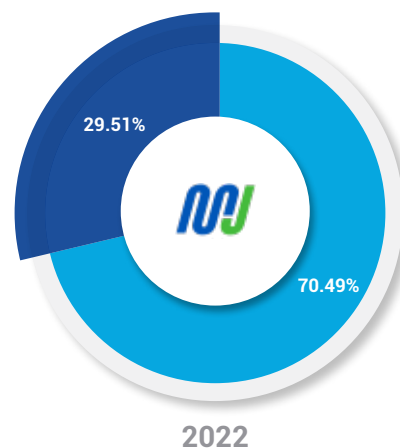
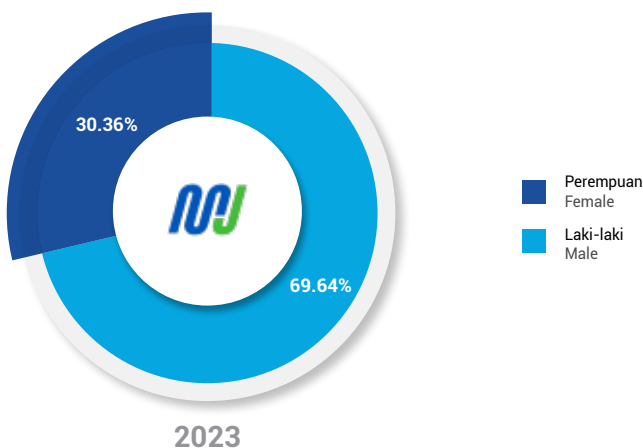
Uraian Description	2023				2022				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	L (orang) (people)	P (orang) (people)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Selisih (orang) Difference (people)	Persentase Percentage (%)
≥ 51 tahun Years	19	1	20	2,41	19	-	19	2,40	1	5,26 ▲
41-50 tahun Years	52	8	60	7,23	50	8	58	7,31	2	3,45 ▲
31-40 tahun Years	207	89	296	35,66	179	73	252	31,78	44	17,46 ▲
21-30 tahun Years	300	154	454	54,70	311	153	464	58,51	(10)	(2,16) ▼
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	37	4,67 ▲

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female



Komposisi Karyawan berdasarkan Gender Employees Composition by Gender

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) The increase decrease	
	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	Jumlah (orang) Total (People)	Komposisi composition (%)	Selisih (orang) Difference (People)	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	578	69,64	559	70,49	19	3,40 ▲
Perempuan Female	252	30,36	234	29,51	18	7,69 ▲
Jumlah Total	830	100,00	793	100,00	37	4,67 ▲



Informasi tentang Pencatatan Saham dan Penerbitan Efek Lainnya

Information on Share Listing and Other Securities Issuance

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan maupun mendaftarkan saham pada bursa efek mana pun. Perseroan juga tidak menerbitkan efek dalam bentuk surat utang maupun bentuk lainnya.

As of the end of 2023, the Corporation did not conduct share listing or registration on any stock exchange. The Corporation also did not issue securities in the form of debt securities or other forms. Nor did it issue securities in the form of debt instruments or any other form.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat perubahan pada struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan. PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Throughout 2023, there were no changes in the structure and composition of the Corporation's shareholders. PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) whose shares are owned by the Provincial Government of DKI Jakarta.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION



99,9977%

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
The Government of DKI Jakarta
Province



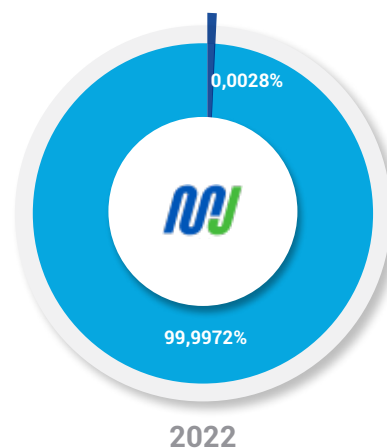
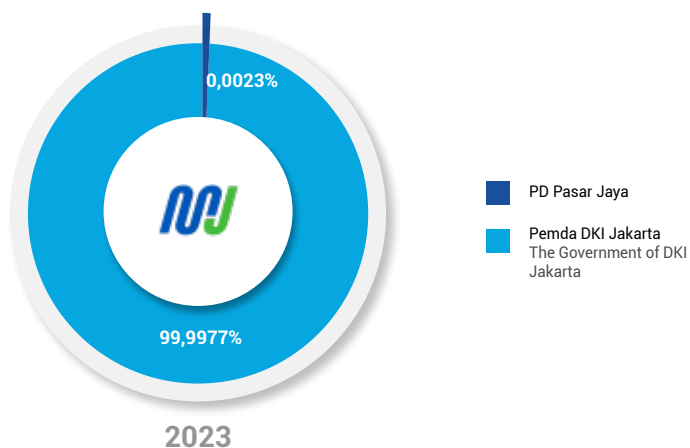
0,0023%

Perumda Pasar Jaya



Pemegang Saham per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 Shareholders as of December 31, 2022 and December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	2023		2022	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Komposisi Composition (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (share)	Komposisi Composition (%)
Nominal saham Rp1 juta per lembar Nominal share of Rp1 million per share				
Kepemilikan di atas 5%/Ownership above 5%				
Pemerintah Daerah DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	22.059.059	99,9977	17.772.143	99,9972
Kepemilikan di bawah 5%/Ownership below 5%				
Perumda Pasar Jaya	500	0,0023	500	0,0028
Jumlah Saham Total Shares	22.059.559	100,0000	17.772.643	100,0000



Sampai dengan 31 Desember 2023, Direksi maupun Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham atas Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, tidak terdapat informasi persentase kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2023, neither the Board of Directors nor Until December 31, 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have share ownership in the Corporation neither directly nor indirectly. Thus, there is no information on the percentage of ownership of the Corporation's share by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Sebagaimana telah dijelaskan, PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan BUMD yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan kepemilikan langsung sebesar 99,9977%, dan kepemilikan tidak langsung melalui Perumda Pasar Jaya sebesar 0,0023%. Dengan demikian, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Perseroan.

MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDERS

As previously explained, PT MRT Jakarta (Perseroda) is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) whose shares are owned by the Provincial Government of DKI Jakarta. The major/controlling shareholder of the Corporation is the Provincial Government of DKI Jakarta, with a direct ownership of 99.9977%, and an indirect ownership through Perumda Pasar Jaya of 0.0023%. Thus, the Provincial Government of DKI Jakarta is the major/controlling shareholder as well as the ultimate owner entity of the Corporation.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
 Provincial Government of DKI Jakarta
Pemegang Saham Utama/Pengendali/Entitas Pemilik Akhir
 Major/Controlling Shareholder/Ultimate Owner Entity

Status	Otoritas Wilayah Ibukota Indonesia, DKI Jakarta Authority of the Capital Region of Indonesia, DKI Jakarta
Alamat/Address	Jl. Medan Merdeka Selatan 8-9 Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
Telp/Phone	+6221 - 382 2255
Faks/Fax	+6221 - 382 2255
Situs Web/Website	www.jakarta.go.id
Surel/Email	dki@jakarta.go.id
Pj. Gubernur/Acting Governor	Heru Budi Hartono
Sekretaris Daerah Regional Secretary	Joko Agus Setyono

Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group and Business Group Structure



- Pemegang Saham Utama/
Pengendali/Entitas Pemilik Akhir
Major/Controlling Shareholder/
Ultimate Owner Entity
- Pemegang Saham Lainnya
Other Shareholders
- Entitas Anak
Subsidiaries
- Ventura Bersama
Joint Ventures

Daftar Entitas Anak, Asosiasi, Ventura Bersama, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)

List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV)

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Establish- ment Year	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penempatan Modal oleh MRT Jakarta Year of Capital Placement by MRT Jakarta	Kepemilikan MRT Jakarta Ownership of MRT Jakarta (%)		Jumlah Aset (sebelum eliminasi) (Rp-juta) Total Assets (before elimination) (Rp-million)		Status Operasi Operation Status
						2023	2022	2023	2022	
Entitas Anak/Subsidiaries										
PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)	Real estate dan jasa konsultasi manajemen. Real estate and management consulting services	DKI Jakarta	2020	2020	2020	96,99	90,00	95.875	78.551	Beroperasi In operation
Ventura Bersama/Joint Ventures										
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)	Industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya Other transportation and management consulting industries	DKI Jakarta	2020	2020	2020	51,00	51,00	90.452	81.878	Beroperasi In operation
PT Jakarta Lingko Indonesia	Sistem pembayaran elektronik Electronic payment system	DKI Jakarta	2020	2020	2020	20,00	20,00	40.250	40.199	Beroperasi In operation

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

Entitas Anak/Subsidiary



Alamat ITJ/ITJ's Address
 Transport Hub Lantai 6
 Jl. Pasar Blora No. 24, Jakarta 10310
 Telp/Phone: +6221 - 31900450
 Faks/Fax: +6221 - 5209005
 Surel/Email: corsec@itj-mrtjakarta.co.id
 Situs Web/Website: www.itj-mrtjakarta.co.id

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) resmi berdiri pada 6 Oktober 2020 dan mendapatkan penugasan untuk mengelola Kawasan Berorientasi Transit (KBT) berdasarkan Peraturan Direksi MRT Jakarta No. 44 Tahun 2020. Pengembangan KBT bertujuan untuk mendorong warga Jakarta dalam mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, serta mempromosikan pola penataan ruang publik yang mendukung penggunaan moda transit. Hingga akhir tahun 2022, terdapat beberapa proyek KBT yang ditangani ITJ, yaitu KBT Blok M - Sisingamangaraja, KBT Lebak Bulus, dan Hunian Strategis Apartemen Rumapadu - Aspen Peak One Belpark di Kawasan Terpengaruh KBT Fatmawati.

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) was officially established on October 06, 2020 and was assigned to manage the Transit Oriented Area (KBT) based on the MRT Jakarta Board of Directors Regulation No. 44 of 2020. The development of KBT aims to encourage Jakarta residents to reduce the use of private vehicles and promote the arrangement of public spaces that support the use of transit modes. As of the end of 2022, there were several KBT projects handled by ITJ, namely the KBT Blok M - Sisingamangaraja, KBT Lebak Bulus, and the Strategic Apartment Residence Rumapadu - Aspen Peak One Belpark in the KBT Fatmawati Affected Area.



Kepemilikan Saham ITJ | ITJ Share Ownership



PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Ventura Bersama/Joint Venture



Alamat MITJ/MITJ'S Address

Transport Hub Lantai 5
Jl. Pasar Blora No. 24, Jakarta 10310
Telp/Phone: +6221 - 3144555
Surel/Email: info@mitj.co.id
Situs Web/Website: www.mitj.co.id

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) lahir sebagai tindak lanjut arahan Presiden Republik Indonesia dalam Rapat Terbatas (Ratas) pada tanggal 8 Januari 2019. Dalam Ratas tersebut, Presiden Republik Indonesia memberikan Pemaparan aspirasi tentang penyederhanaan pengelolaan transportasi di Jabodetabek, terutama dengan pengalaman pribadinya saat bertolak dari Istana Bogor menuju Jakarta dengan menggunakan *Commuterline*, yang kemudian mendorong keinginan kuat akan perbaikan sistem transportasi yang modern, terpadu, dan terintegrasi agar segera terwujud.

Menindaklanjuti aspirasi tersebut, Pemerintah Pusat c.q Kementerian BUMN bersepakat untuk membentuk perusahaan patungan bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kemudian, Perseroan bersama-sama PT KAI (Persero) bersepakat untuk membentuk MITJ yang akan mengintegrasikan transportasi perkeretaapian dan *Transit Oriented Development* (TOD) di wilayah Jabodetabek.

Kemajuan 4 proyek prioritas PT MITJ tahun 2023:

1. Terowongan Kendal Proposal penyelenggaraan titik reklame sedang dalam proses penyusunan Sedang dalam proses finalisasi PKS dengan Mitra Strategis Pengelolaan Periklanan dan Aktivasi di Terowongan Kendal.
2. *Integrated Facility Management*: Jasa Penyediaan Pos Kesehatan PT MRT Jakarta MITJ bersama Admedika dan Telkomedika terpilih sebagai penyedia Jasa Pos Kesehatan di MRT Jakarta sesuai SPPBJ nomor 197/SPPBJ-PJK/MRT/X/2023. Tim Ops MITJ, Admedika, dan Telkomedika telah on board di tanggal 11 Oktober 2023.
3. Jasa konsultasi pemetaan aset *idle* di kawasan MRT Jakarta Fase-I MITJ bersama PSUD sudah ditunjuk sebagai konsultan untuk *project* pemetaan aset *idle* di Kawasan MRT Jakarta fase 1 pada tanggal 4 september 2023.
4. Jasa konsultasi revisi PRK Kawasan TOD MRT Jakarta fase I.

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) was established as a follow-up to the directive of the President of the Republic of Indonesia during a Limited Meeting (Ratas) on January 08, 2019. In the meeting, the President of the Republic of Indonesia outlined aspirations for simplifying transportation management in Jabodetabek, particularly based on his personal experience when departing from Bogor Palace to Jakarta using the *Commuterline*, which subsequently spurred a strong desire for the realization of an improved, modern, integrated transportation system.

In response to these aspirations, the Central Government represented by the State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry agreed to establish a joint venture company with the DKI Jakarta Provincial Government. Subsequently, the joint venture company, together with PT KAI (Persero), agreed to establish MITJ, which would integrate railway transportation and TOD (Transit-Oriented Development) in the Jabodetabek region.

Progress of 4 priority projects of PT MITJ in 2023:

1. Kendal Tunnel: Proposal for the management of advertising spots is currently being prepared Finalization of the PKS with the Strategic Partner for Advertising and Activation Management in Kendal Tunnel is underway.
2. *Integrated Facility Management*: Health Post Provision Services PT MRT Jakarta MITJ, together with Admedika and Telkomedika, have been selected as the Health Post Provision Service providers in MRT Jakarta according to SPPBJ number 197/SPPBJ-PJK/MRT/X/2023. The Ops Team of MITJ, Admedika, and Telkomedika has been on board since October 11, 2023.
3. Consultancy services for mapping idle assets in MRT Jakarta Phase-I area: MITJ, together with PSUD, has been appointed as the consultant for the idle asset mapping project in MRT Jakarta Phase 1 on September 04, 2023.
4. Consultancy services for revising the PRK in MRT Jakarta TOD Phase I area.

Kepemilikan Saham MITJ | MITJ Share Ownership



PT Jakarta Lingko Indonesia (Jaklingko)

Ventura Bersama/Joint Venture



Alamat JLI/JLI's Address
 Transport Hub Lantai 5
 Jl. Pasar Blora No. 24, Jakarta 10310
 Telp/Phone: +6221 - 31901910
 Surel/Email: info@jaklingkoindonesia.com
 Situs Web/Website: www.jaklingkoindonesia.co.id/id

PT Jakarta Lingko Indonesia (Jaklingko) adalah perusahaan patungan yang dibentuk MRT Jakarta bersama MITJ, TransJakarta, dan Jakarta Propertindo. Jaklingko didirikan dengan maksud mengintegrasikan sistem pembayaran moda transportasi di wilayah Jabodetabek.

PT Jakarta Lingko Indonesia (Jaklingko) is a joint venture company established by MRT Jakarta along with MITJ, TransJakarta, and Jakarta Propertindo. Jaklingko was established with the intention of integrating the transportation mode payment system in the Jabodetabek area.

Transaksi Kartu periode Januari-Desember 2023 pada secara umum mengalami kenaikan setiap bulannya sampai dengan bulan Oktober, pada bulan November dan Desember terjadi sedikit penurunan dari bulan Oktober lebih dikarenakan jumlah hari kerja pada bulan November dan Desember lebih sedikit dibandingkan bulan Oktober di mana CAGR atas transaksi YTD Desember 2023 sebesar 2%.

Card transactions for the period of January-December 2023 generally experienced an increase each month until October. In November and December, there was a slight decrease from October, mainly due to fewer working days in November and December compared to October. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) for transactions YTD December 2023 was 2%.

Transaksi QR periode Januari-Desember 2023 pada konsisten mengalami pertumbuhan setiap bulannya, pada bulan Desember mengalami kenaikan 5% dibandingkan dengan bulan November 2023 di mana CAGR atas transaksi YTD sebesar 7%. Jumlah transaksi yang menggunakan layanan JakLingko YTD Desember 2023 adalah sebanyak 142.356.230 transaksi dengan nilai Rp456.628.364.501,19 sementara Jumlah transaksi tarif integrasi adalah sebanyak YTD Desember 2023 1.163.338 transaksi dengan nilai Rp3.566.479.378

QR transactions for the period of January-December 2023 consistently experienced growth each month, with a 5% increase in December compared to November 2023. The CAGR for YTD transactions was 7%. The total number of transactions using JakLingko services YTD December 2023 was 142,356,230 transactions with a value of Rp456,628,364,501.19, while the total number of integrated fare transactions YTD December 2023 was 1,163,338 transactions with a value of Rp3,566,479,378.

Kepemilikan Saham Jaklingko | Jaklingko Share Ownership





Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik/Public Accountants And Public Accounting Firms

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	: KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Registrasi KMK: 477/KM.1/2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners KMK Registration: 477/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	: Dedy Sukrisnadi Registrasi: AP Nomor 1115/KM.1/2021	Dedy Sukrisnadi Registration: AP Number 1115/KM.1/2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	: Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun Buku 2023 Jasa Non Audit: -	Audit Services: Audit of the Financial Statements of PT MRT Jakarta (Perseroda) for the Financial Year 2023 Non-Audit Services: -
Periode Penugasan Assignment Period	: 1 November 2023 s.d 29 Maret 2024	November 01, 2023 to March 29, 2024
Waktu Terbit Laporan Time of Report Issuance	: 25 Maret 2024	March 25, 2024
Biaya Fee	: Jasa Audit: Rp 641.000.000 (belum termasuk PPh) Jasa Non Audit: -	Audit Services: Rp641,000,000 (excluding VAT) Non Audit Services: -

Notaris/Notary

Nama Name	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	
Alamat Address	: Jl. Panglima Polim v/11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Surel: poerbaningsih@yahoo.com	
Jasa yang Diberikan Services Provided	: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembuatan akta-akta yang diperlukan oleh Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun Luar Biasa, Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun di luar Rapat Umum Pemegang Saham, melegalisir dan/atau melakukan waarmeding dokumen-dokumen, serta mengakta-notariil-kan perjanjian-perjanjian yang menurut peraturan perundang-undangan perlu diakta notariil-kan; Melakukan pengurusan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia perihal Perubahan Anggaran Dasar atau Data Perseroan, Berita Negara Republik Indonesia beserta Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, dan/ atau Daftar Perseroan; Identifikasi atas data-data yang diperlukan sesuai dengan tugas yang diberikan dan data pendukung lainnya yang terkait; Melaksanakan rapat dengan Perseroan dalam rangka pengumpulan data untuk pembuatan suatu dokumen tertentu sebagaimana diminta oleh Perseroan; Menghadiri rapat-rapat apabila diperlukan dan menindaklanjuti hasil rapat/koordinasi dengan Perseroan; Dalam hal melakukan legalisir, waarmeding dan/atau pengakta-notariil-kan suatu dokumen dan/atau perjanjian, Notaris wajib melakukan pengecekan keabsahan dokumen dan kewenangan pihak-pihak yang akan melakukan perbuatan hukum legalisir dokumen dan/atau perjanjian tersebut; Membuat skenario RUPS apabila diminta oleh Perseroan serta melakukan legal review terhadap agenda RUPS yang akan dilaksanakan. Pekerjaan lain – lain yang biaya akan dikenakan disesuaikan dan disepakati dengan lingkup pekerjaan yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of necessary deeds for the Corporation, including but not limited to Minutes of Annual General Meetings (AGMs) or Extraordinary General Meetings (EGMs), Statements of Resolutions of AGMs or outside AGMs, legalization and/or certification of documents, as well as notarial deeds of agreements required by statutory regulations to be notarized; Handling the issuance of the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia Decrees regarding the Approval of Amendment to the Corporation's Articles of Association, Acknowledgment Letter from the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia regarding Amendment to the Articles of Association or Corporate Data, State Gazette of the Republic of Indonesia and its Additional State Gazette, and/or Corporate Register; Identification of necessary data according to assigned tasks and other related supporting data; Conducting meetings with the Corporation to collect data for the preparation of specific documents as requested by the Corporation; Attending meetings when required and following up on meeting outcomes/coordination with the Corporation; In the case of legalization, certification, and/or notarization of a document and/or agreement, the Notary must verify the authenticity of the document and the authority of the parties intending to perform legal acts regarding the legalization of the document and/or agreement; Creating AGM scenarios if requested by the Corporation and conducting a legal review of AGM agendas to be implemented. Any other additional tasks will be subject to adjustment and agreement based on the scope of work to be performed.
Periode Penugasan Assignment Period	: 19 April 2023 sampai 18 April 2024	April 19, 2023 to April 18, 2024

Konsultansi Hukum/Legal Consultant

Nama Name	Hanafiah Ponggawa & Partners	
Alamat Address	Wisma 46 Kota BNI Lantai 41 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Telepon: (+62-21) 570 1837 Faks: (+62-21) 570 1835 Surel: hendra.ong@dentons.com Situs Website: dentons.hprplawyers.com	Wisma 46 Kota BNI Lantai 41 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220 Telepon/Phone: (+62-21) 570 1837 Fax: (+62-21) 570 1835 Email: hendra.ong@dentons.com Website: dentons.hprplawyers.com
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pandangan maupun pendapat hukum serta rekomendasi langkah hukum yang komprehensif perihal permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan serta mencari solusi – solusi hukum bagi Perseroan guna kepentingan hukum Perseroan; Memberikan jasa hukum yang dibutuhkan Perseroan secara keseluruhan, termasuk namun tidak terbatas pada nasihat hukum, mempersiapkan dokumen-dokumen hukum dan mewakili Perseroan dalam sebuah tindakan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan, baik dalam hal pidana, perdata, niaga, tata usaha maupun industrial; Mempersiapkan rancangan atau korespondensi telaahan (<i>review</i>) <i>legal drafting</i> atas korespondensi, dokumen-dokumen, dan/atau perjanjian dalam kaitannya antara Perseroan dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan proyek ataupun transaksi dan/atau kegiatan korporasi lainnya dari Perseroan; Mempersiapkan rancangan dan/atau telaahan (<i>review</i>) <i>legal drafting</i> atas perjanjian dalam kaitannya antara Perseroan dengan pihak lain, baik yang berkaitan dengan proyek tertentu, transaksi, dan/atau kegiatan korporasi lainnya dari Perseroan; Mewakili maupun mendampingi Perseroan dalam pertemuan, baik yang berkaitan dengan proyek, transaksi dan/atau kegiatan korporasi lainnya seperti hubungan dengan para stakeholder utama; dan Pendampingan oleh Konsultan/penasehat hukum dalam bentuk kegiatan perancangan peraturan yang dibutuhkan Perseroan sehubungan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan serta peraturan internal Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaksanaan kegiatan Perseroan, hubungan industrial dan yang lainnya sebagaimana terkait. 	
Periode Penugasan Assignment Period	16 Januari 2023 sampai 15 Januari 2024.	January 16, 2023 to January 15, 2024

Jasa Penilai/Appraisal Services

Nama Name	Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan	
Alamat Address	Prudential Tower Lantai 17, Jalan Jend Sudirman Kav 79 Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi DKI Jakarta 12910 Telp: 021 5795 7300 Fax: 021 5795 7301 Website: www.fsr.co.id Surel: info@fsr.co.id, fsrjakarta@gmail.com	Komplek Grand Wijaya Center, Jalan Wijaya II Blok F No. 36 B Kel. Pulo Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Indonesia Telp: +62 21 720 6871, +62 21 723 3110 Fax: +62 21 720 6774 Email: info@fsr.co.id, fsrjakarta@gmail.com Website: www.fsr.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penilaian Aset	Asset Appraisal Services
Periode Penugasan Assignment Period	8 Januari 2024 sampai 29 Februari 2024	January 8, 2024 to February 29, 2024

Nama Name	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	
Alamat Address	Prudential Tower Lantai 17, Jalan Jend Sudirman Kav 79 Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi DKI Jakarta 12910 Tel: 021 5795 7300 Fax: 021 5795 7301 Website: www.bdo.co.id Surel: bdoidn@bdo.co.id	Prudential Tower Lantai 17, Jalan Jend Sudirman Kav 79 Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi DKI Jakarta 12910 Tel: 021 5795 7300 Fax: 021 5795 7301 Website: www.bdo.co.id Email: bdoidn@bdo.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	<ol style="list-style-type: none"> Assesment atas Penerapan GCG tahun 2023 Evaluasi Sistem Pengendalian Internal tahun 2023 Quality Assurance Review tahun 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Assessment of GCG Implementation in 2023 Evaluation of Internal Control System in 2023 Quality Assurance Review in 2023
Periode Penugasan Assignment Period	23 Oktober 2023 sampai 22 Februari 2024	October 23, 2023 to February 22, 2024

Situs Web Perusahaan

Corporate Website



Perseroan memiliki situs web resmi dengan alamat www.jakartamrt.co.id. Situs web ini berisi informasi terkini tentang perkembangan pembangunan proyek MRT Jakarta, informasi pengadaan, informasi seputar korporasi, profil Perseroan, info karir, edukasi awal penggunaan MRT Jakarta saat nanti beroperasi, hingga berita terkini. Situs web ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

The Corporation has an official website at www.jakartamrt.co.id. This website contains the latest information regarding the development of the MRT Jakarta project, procurement information, corporate-related information, corporate profile, career information, initial education on the use of MRT Jakarta when it operates, and the latest news. This website serves as an openly accessible portal, with the aim of providing comprehensive information regarding the Corporation to the general public.

Capture situs web MRT Jakarta Capture MRT Jakarta website

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Struktur grup Perseroan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu The Corporation's group structure and shareholder information up to individual ultimate owners	✓	Belum dimuat dalam situs website Not yet published on the website
Isi Kode Etik Contents of Code of Conduct	✓	Informasi kode etik Perseroan terdapat pada submenu Tata Kelola Perusahaan Information on the Corporate code of conducts is available in the Corporate Governance submenu.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the material of the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of the summary of the minutes of the GMS is announced	x	PT MRT Jakarta bukan emiten/perusahaan terbuka, dengan demikian tidak terdapat kewajiban untuk mempublikasikan hasil RUPS PT MRT Jakarta is not a listed company, thus there is no obligation to publish the results of the GMS
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	✓	Laporan keuangan telah tercakupkan dalam laporan tahunan Financial statements have been included in the annual report
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	✓	Terdapat informasi tentang profil Dewan Komisaris dan Direksi There is information about the profile of the Board of Commissioners and Directors
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	x	Belum dimuat dalam situs web Perusahaan Not yet published on the Corporation's website.

✓ : tersedia pada situs web Perseroan; x : belum tersedia pada situs web Perseroan
✓ : available on the Corporation's website; x : not yet available on the Corporation's website

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Peningkatan jumlah penumpang MRT Jakarta di tahun 2023 menunjukkan kembalinya kehidupan sosial perekonomian di wilayah Jakarta pasca pandemi yang melanda.

The increase in MRT Jakarta passengers in 2023 shows the return of socio-economic life in the Jakarta area after the pandemic hit.





Gedung Transport Hub
Transport Hub Building

Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Penanganan Kemacetan di Jakarta

General Review: Economic Conditions and Traffic Congestion Handling in Jakarta



Tantangan perekonomian global di tahun 2023 belum lepas dari kelanjutan tekanan situasi di tahun 2022. Persoalan ketimpangan pasokan global yang berdampak pada inflasi barang, serta persoalan geopolitik di berbagai wilayah yang berimbas pada stabilitas hubungan perdagangan dalam jaringan ekonomi dunia, masih menjadi beberapa isu besar yang menyebabkan adanya perlambatan ekonomi dunia.

International Monetary Fund (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook (WEO)* edisi Oktober 2023 memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh sebesar 3%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5%. Negara-negara maju diperkirakan melambat dari 2,6% pada tahun 2022 menjadi 1,5% pada tahun 2023 yang terutama disebabkan dampak dari pengetatan kebijakan moneter. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,1% pada tahun 2022 menjadi 4% pada tahun 2023.

Di tengah situasi penuh tantangan yang masih membutuhkan fokus yang tepat, Indonesia mampu menjaga perekonomiannya dengan cukup solid. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%. Meskipun melambat dari tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,31%, capaian ini menjadi hal

The global economic challenges in 2023 have not yet been relieved from the continuing pressure situation in 2022. Issues such as global supply imbalances impacting inflation of goods, and geopolitical issues in various regions affecting trade relations' stability within the world economic network, remain significant issues causing global economic slowdown.

The International Monetary Fund (IMF) in the October 2023 edition of the *World Economic Outlook (WEO)* projected global economic growth in 2023 to be 3%, slowing down from 3.5% in 2022. Advanced economies are expected to slow down from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023, mainly due to the impact of tightening monetary policies. Meanwhile, developing countries are expected to experience a slight growth decline, from 4.1% in 2022 to 4% in 2023.

Amidst the challenging situation requiring precise focus, Indonesia has been able to maintain its economy quite solidly. Quoting data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.05%. Although slower than the previous year's growth of 5.31%, this achievement is a positive indicator where Indonesia's economy managed to grow above



positif di mana perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi dunia. Inflasi nasional mampu dikelola dengan cukup baik, yang kemudian berimbas positif pada perekonomian nasional melalui pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terjaga cukup solid, khususnya jika dibandingkan negara-negara sekelas Indonesia. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 ditutup di level 2,61% dengan inflasi inti yang rendah pada level 1,80%, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi IHK tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,51%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan mampu terus dilanjutkan agar perekonomian Indonesia mampu untuk tetap stabil di masa mendatang.

Sejalan dengan solidnya pertumbuhan nasional, Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta juga mencatat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. BPS Provinsi DKI Jakarta mempublikasikan perekonomian DKI Jakarta tahun 2023 mampu tumbuh 4,96%, sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi nasional. Dibandingkan tahun sebelumnya, perekonomian DKI Jakarta mencatat perlambatan dari sebelumnya sebesar 5,25%. Meskipun mengalami perlambatan, perekonomian Jakarta membukukan pencapaian yang cukup fundamental. Secara tahunan, beberapa indikator mencatat pertumbuhan yang cukup baik seperti volume listrik yang terjual, rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, maupun realisasi investasi khususnya Penanaman Modal Asing (PMA).

Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan di wilayah DKI Jakarta mencatat kinerja pertumbuhan tertinggi, mencapai 14,05% diikuti berturut-turut oleh lapangan usaha Jasa Lainnya, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Informasi dan Komunikasi yang masing-masing tumbuh 11,60%, 9,69%, dan 7,45%. Pertumbuhan sektor Transportasi dan Pergudangan tak lepas dari meningkatnya kebutuhan akomodasi di wilayah DKI Jakarta, baik penumpang dan barang pada moda angkutan rel, darat, laut, dan udara.

Dari sisi pengeluaran di wilayah DKI Jakarta, Konsumsi Lembaga *Non-Profit* yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,84%, yang kemudian diikuti oleh Ekspor sebesar 7,67% dan Impor sebagai pengurang Produk Domestik Bruto (PDB) di sisi pengeluaran tumbuh sebesar 5,25%. Sedangkan Konsumsi Rumah Tangga yang berkontribusi besar terhadap PDB Jakarta tumbuh sebesar 5,05%.

Statistik perekonomian nasional dan wilayah Jakarta yang cukup baik ini tentunya tak lepas dari keberhasilan Indonesia dalam merespon gejolak kehidupan sosial ekonomi pada saat pandemi dan pasca pandemi COVID-19, termasuk pengelolaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai keran untuk memantau dan mengawasi penyebaran COVID-19.

the global economic growth rate. National inflation has been managed quite well, which then positively impacted the national economy through sustained solid Gross Domestic Product (GDP) growth, especially when compared to countries of similar status to Indonesia. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 closed at 2.61%, with low core inflation at 1.80%, lower than the CPI inflation in 2022 recorded at 5.51%. The success of the Indonesian Government in formulating monetary policies is expected to continue therefore Indonesia's economy can remain stable in the future.

In line with the solid national growth, the Special Capital Region (DKI) Jakarta also recorded fairly-good economic growth. The DKI Jakarta Provincial BPS published Jakarta's economy in 2023 grew by 4.96%, slightly below the national economic growth. Compared to the previous year, Jakarta's economy recorded a slowdown from the previous 5.25%. Despite experiencing a slowdown, Jakarta's economy achieved a quite fundamental achievement. Annually, several indicators recorded quite good growth, such as the volume of electricity sold, average Hotel Occupancy Rate (HOR), and investment realization, especially Foreign Direct Investment (FDI).

The Transportation and Warehousing sector in the Jakarta area recorded the highest growth performance, reaching 14.05%, followed by Other Services, Accommodation and Food and Beverage Service Activities, as well as Information and Communication fields, each growing at 11.60%, 9.69%, and 7.45% respectively. The growth of the Transportation and Warehousing sector is inseparable from the increasing demand for accommodation in the Jakarta area, both passenger and cargo, in rail, land, sea, and air transport modes.

From the expenditure side in the Jakarta area, Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH) Consumption recorded the highest growth at 9.84%, followed by Exports at 7.67%, and Imports as a reducer of Gross Domestic Product (GDP) on the expenditure side grew by 5.25%. Meanwhile, Household Consumption, which contributes significantly to Jakarta's GDP, grew by 5.05%.

These fairly-good national and Jakarta regional economic statistics are certainly inseparable from Indonesia's success in responding to socio-economic life upheavals during the COVID-19 pandemic and post-pandemic, including managing the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) as a valve to monitor and supervise the spread of COVID-19.

Persoalan kembali muncul ketika kebijakan PPKM dicabut, di mana kemacetan kembali terjadi dan bahkan diperparah dengan tingginya penggunaan kendaraan pribadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan BPS Provinsi DKI Jakarta, pada tahun 2022 terdapat 26.370.535 unit kendaraan bermotor yang beroperasi di Jakarta. Dengan jumlah penduduk DKI Jakarta sebanyak 10,56 juta orang, berarti dapat diasumsikan bahwa rata-rata setiap orang memiliki 1 hingga 2 unit kendaraan pribadi. Meskipun demikian, komposisi kendaraan yang beroperasi di Jakarta mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dari jumlah keseluruhan kendaraan yang beroperasi di Jakarta sebagaimana disebutkan di atas, 65,62% diantaranya merupakan sepeda motor, 14,28% merupakan mobil penumpang, sisanya terbagi ke dalam kategori bus dan truk. Komposisi ini justru mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2021 sepeda motor mendominasi mencapai 75,39% yang diikuti dengan mobil penumpang sebanyak 18,76%. Sisanya terbagi ke dalam bus, mobil beban atau truk, dan kendaraan khusus.

Persoalan kemacetan juga ditegaskan oleh data yang dirilis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan. Di tahun 2021, BPTJ mencatat, kemacetan di Jabodetabek mengakibatkan kerugian ekonomi senilai Rp71,4 triliun per tahunnya. Kerugian tersebut berasal dari pemborosan bahan bakar minyak dan menurunnya produktivitas karena hilangnya waktu masyarakat selama terjebak macet. Dampak polusi udara terhadap kesehatan akibat kemacetan juga dinilai sangat berbahaya.

Di tengah kondisi yang cukup pelik tersebut, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berupaya menciptakan solusi melalui keberadaan fasilitas transportasi publik yang aman, nyaman, dan tepat waktu. Keterhubungan antar daerah satelit di wilayah Depok, Bekasi dan Tangerang terus dilakukan melalui pengembangan berbagai moda transportasi publik, baik yang berbasis rel maupun kendaraan roda empat seperti bus Transjakarta. Atas dasar semangat ini, moda transportasi MRT Jakarta terus dikembangkan dengan standar operasi dan layanan yang tinggi, dan dengan rencana pengembangan ke depan untuk dapat menghubungkan antara jalur utara dari daerah Ancol hingga ke selatan di daerah Lebak Bulus; dan keterhubungan jalur timur dari Balaraja, Tangerang, hingga ke Cikarang, Bekasi.

However, problems reemerge when the PPKM policy is lifted, where traffic congestion reoccurs and is even exacerbated by the high use of private vehicles. Based on data published by the DKI Jakarta Provincial BPS, in 2022 there were 26,370,535 motor vehicles operating in Jakarta. With the population of DKI Jakarta being 10.56 million people, it can be assumed that on average, each person owns 1 to 2 private vehicles. However, the composition of vehicles operating in Jakarta has undergone quite significant changes. Out of the total number of vehicles operating in Jakarta as mentioned above, 65.62% of them are motorcycles, 14.28% are passenger cars, with the rest divided into bus and truck categories. This composition has experienced a significant change compared to the previous year, where motorcycles dominated in 2021, reaching 75.39%, followed by passenger cars at 18.76%. The rest are divided into buses, trucks, and special vehicles.

Traffic congestion issues are also emphasized by data released by the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi Transportation Management Agency (BPTJ) of the Transportation Ministry. In 2021, BPTJ recorded that congestion in Jabodetabek caused an economic loss of Rp71.4 trillion per year. These losses come from fuel wastage and decreased productivity due to the time lost by the community during traffic jams. The impact of air pollution on health due to congestion is also considered very dangerous.

Amidst this challenging situation, the DKI Jakarta Provincial Government is striving to create solutions through the presence of safe, comfortable, and timely public transportation facilities. Connectivity between satellite areas in Depok, Bekasi, and Tangerang regions continues to be established through the development of various modes of public transportation, both rail-based and four-wheeled vehicles such as Transjakarta buses. Based on this spirit, the MRT Jakarta transportation mode continues to be developed with high operational standards and services, and with future development plans to connect the northern line from the Ancol area to the south in the Lebak Bulus area; and the eastern line from Balaraja, Tangerang, to Cikarang, Bekasi.

Tinjauan Operasional

Operational Review



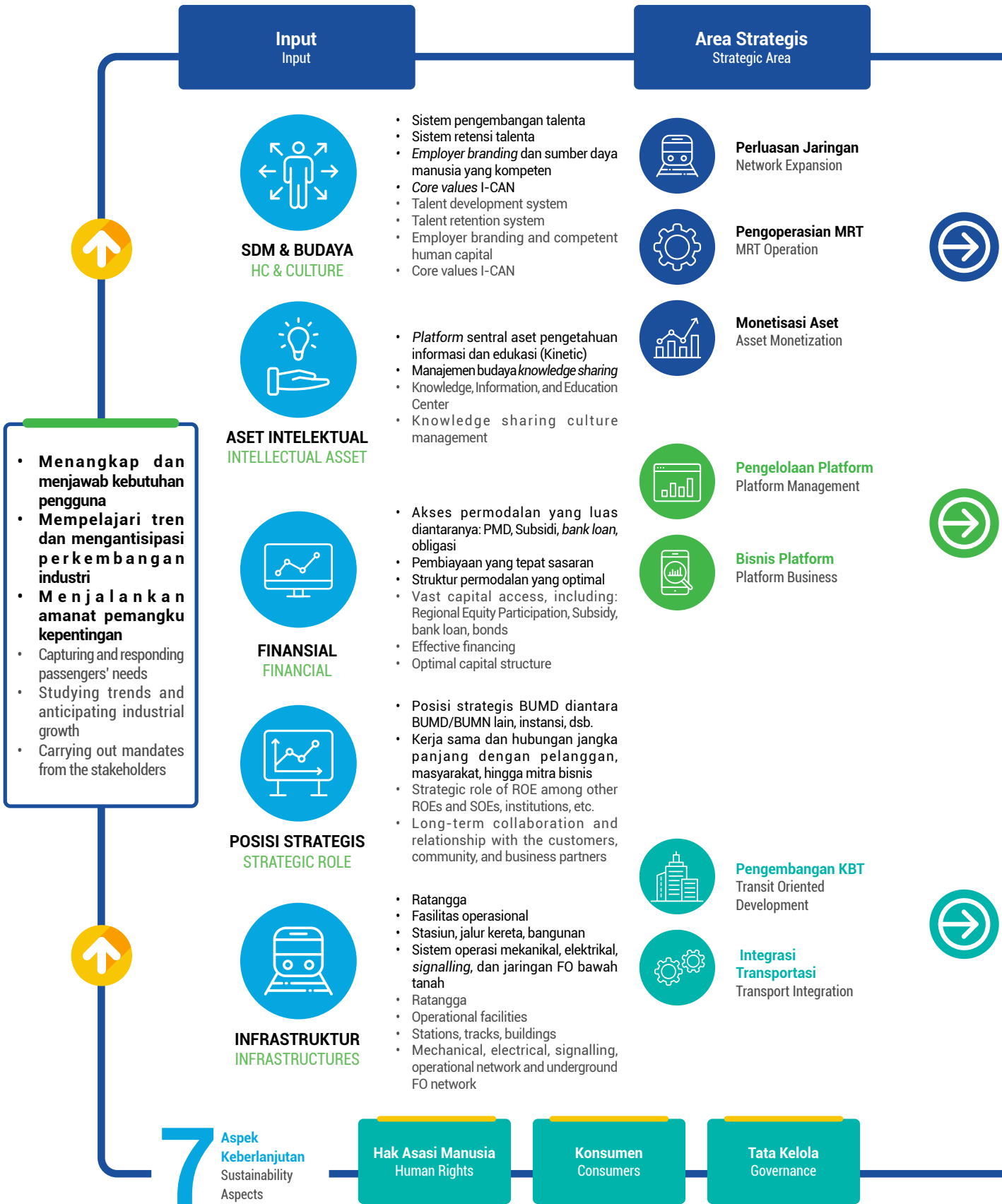
Sesuai dengan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta (Persero), ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah:

1. Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan, meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana.
2. Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan, meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana.
3. Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.

In accordance with the Articles of Association of PT MRT Jakarta (Persero), the scope of the Corporation's activities are as follows:

1. Infrastructure management for public railways in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operations, infrastructure maintenance, and infrastructure management;
2. Facility management for public railways in an urban area that includes facility development, facility operations, facility maintenance, and facility management;
3. Development and management of property and business within station areas and the surrounding areas, as well as Depot and the surrounding areas.

Sasaran Strategis Strategic Target





Area Kapabilitas
Capability Area

Output
Output

Outcomes
Outcomes

BERDAYA SAING

- *People Agenda*
Meningkatkan kapabilitas SDM dan kualitas untuk mendukung tercapainya tiga poros Perseroan
- *KM & Innovation Agenda*
Mendukung peningkatan kapabilitas riset, *knowledge creation* dan budaya *lesson learning* di internal organisasi

COMPETITIVE

- *People Agenda*
Developing human capital capabilities and quality to achieve three axes of the Corporation
- *KM & Innovation Agenda*
Supporting research capability development, knowledge creation, and lesson learning culture internally

BERKELANJUTAN

- *Integrated GRC and BCM*
Menguatkan tata kelola Perusahaan yang unggul untuk menunjang kinerja operasional bertaraf internasional
- *Sustainability Agenda*
Mengembangkan organisasi yang bertanggung jawab dengan penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan

SUSTAINABLE

- *Integrated GRC and BCM*
Strengthening leading Corporate governance to support world-class operational performance
- *Sustainability Agenda*
Developing responsible organization to the implementation of sustainability policy and strategy

BERDIKARI

- *Self Reliance*
Meningkatkan kemandirian dalam pendanaan, pemanfaatan komponen impor, dan pendayagunaan energi alternatif
- *Corporate Optimization*
Mengoptimalkan rantai nilai proses bisnis yang berjalan sekaligus memaksimalkan kinerja *portfolio* dengan strategi *parenting* yang efektif

INDEPENDENT

- *Self Reliance*
Increasing independence in terms of financing, imported component utilization, and alternative energy utilization
- *Corporate Optimization*
Optimizing the business process value chain and maximizing portfolio performance through effective parenting strategy

NETWORK PROVIDER

- Penyelesaian konstruksi dan pengoperasian jaringan MRT sepanjang 62,1 km*
- Pembangunan dan perluasan jaringan sepanjang 55,0 km**
- Penyedia jasa *shadow operator* dan konsultan transportasi berbasis rel
- Kinerja operasional bertaraf internasional
- Diversifikasi pendanaan korporasi dan pembiayaan jaringan
- Meningkatkan kemandirian rantai pasok, energi, dan finansial korporasi

NETWORK PROVIDER

- Construction completion and operations of 62.1 km of MRT network*
- Construction and network expansion of 55.0 km**
- Shadow operator service provider and railway-based transportation consultancy
- World-class operational performance
- Corporate funding and network financing diversification
- Improvement of independence in terms of supply chain, energy, and corporate finance

URBAN PLATFORMER

- Mengelola *platform* di 3 kategori berbeda (*governance, passenger, commercial & retail*)

URBAN PLATFORMER

- Management of platforms for three different categories (*governance, passengers, commercial & retail*)

CITY REGENERATOR

- Mengembangkan dan mengelola 20 KBT di jalur layanan MRT
- Integrasi transportasi intermoda DKI Jakarta secara fisik, sistem, dan manajemen

CITY REGENERATOR

- Development of 20 TOD areas along MRT service network
- Integration of the modes of transportation in DKI Jakarta in terms of physical, system, and management integration

Penciptaan nilai jangka panjang untuk semua pemangku kepentingan dan menjadi trendsetter atau lokomotif penggerak di Indonesia yang juga berkiprah secara internasional

Long-term value creation for all stakeholders and a trendsetter or a driver in Indonesia that is renowned internationally

Lingkungan
Environment

Praktik Bisnis Berkeadilan
Fair Operating Practices

Keterlibatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Involvement and Development

Ketenagakerjaan
Labor Practices

Keterangan | Remarks:
 Fase 1 Lebak Bulus - Bundaran HI: 16 km | Phase 1 Lebak Bulus - Bundaran HI: 16 km
 Fase 2A Bundaran HI - Kota: 5,8 km | Phase 2A Bundaran HI - Kota: 5.8 km
 Fase 2B Kota - Ancol: ±5,3 km | Fase 2B Kota - Ancol: 5,3 Km
 Fase 3 Tahap 1 Segmen 1 Tomang - Medan Satria: ±24,5 km | Phase 3 Tahap 1 Segmen 1 Tomang - Medan Satria: ±24.5 km
 Fase 4 Fatmawati - Kp. Rambutan: ±10,9 km | Phase 4 Fatmawati - Kp. Rambutan: ±10.9 km

KEGIATAN USAHA PENYELENGGARAAN PRASARANA PERKERETAAPIAN UMUM PERKOTAAN

Pembangunan Prasarana

Untuk mewujudkan transportasi publik yang aman, nyaman dan efisien dibutuhkan prasarana dan infrastruktur yang memadai. Untuk itu, MRT Jakarta berupaya untuk menyiapkan prasarana sesuai dengan cetak biru yang telah disepakati.

Pelaksanaan pembangunan proyek MRT Jakarta dilakukan per tahap menurut jalur yang dilalui. Secara garis besar, pembangunan MRT Jakarta terbagi dalam 4 fase. Pembangunan MRT Jakarta Fase 1 yang menghubungkan jalur telah selesai dilaksanakan dan layanan MRT Jakarta telah beroperasi secara komersial. Saat ini, Perseroan tengah fokus dalam pembangunan MRT Jakarta Fase 2, yaitu jalur Bundaran HI - Ancol yang membentang sepanjang sekitar 11,8 kilometer.

Pengembangan selanjutnya adalah pembangunan MRT Jakarta Fase 3 yang melibatkan wilayah penyangga kota Jakarta yang membentang dari Cikarang di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat hingga Balaraja, di Kabupaten Tangerang, Banten serta Fase 4 yang membentang dari Fatmawati hingga Kampung Rambutan.

Perkembangan pembangunan prasarana di masing-masing fase di tahun 2023 dijabarkan sebagai berikut:

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2 merupakan bagian dari upaya MRT Jakarta bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta Pemerintah Pusat untuk mewujudkan transportasi publik yang efektif, aman dan nyaman bagi masyarakat. MRT Jakarta Fase 2 membentang sepanjang 11,8 kilometer dari Bundaran HI hingga Ancol. Proyek ini telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional berdasarkan Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional.

Saat ini, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 yang tengah berjalan menjadi fokus utama bagi Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, Perseroan membagi pembangunan MRT Jakarta Fase 2 menjadi dua tahap pekerjaan, yaitu:

1. MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota)

Fase 2A akan membentang sepanjang 5,8 kilometer yang terdiri dari tujuh stasiun bawah tanah, yaitu Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota. Proyek Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A ini terdiri dari 7 Paket Kontrak. Pelaksanaan proyek Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A ini telah dimulai sejak 15 Juni 2020 dengan berlandaskan pada Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 1713 Tahun 2019 tentang Perubahan Keputusan Atas Gubernur Nomor 1728 Tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur *Mass Rapid Transit* Koridor Bundaran HI dan Keputusan Gubernur nomor 1270 tahun 2021 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur *Mass Rapid Transit* Koridor Bundaran Hotel Indonesia Kota.

URBAN PUBLIC RAILWAY INFRASTRUCTURE MANAGEMENT BUSINESS ACTIVITY

Infrastructure Development

To realize safe, comfortable, and efficient public transportation, adequate facilities and infrastructure are needed. For this reason, MRT Jakarta has been trying to prepare infrastructure according to the agreed blueprint.

The implementation of the MRT Jakarta project development is carried out per stage according to the route traversed. In broad terms, MRT Jakarta construction is divided into 4 phases. The construction of MRT Jakarta Phase 1 which connects the lines has been completed and MRT Jakarta service has been operating commercially. Currently, the Corporation is focusing on the construction of MRT Jakarta Phase 2, namely Bundaran HI - Ancol line which stretches for about 11.8 kilometers.

The next development is the construction of MRT Jakarta Phase 3 which involves the Jakarta's neighboring cities stretching from Cikarang in Bekasi Regency, West Java, to Balaraja, in Tangerang Regency, Banten, as well as Phase 4 stretching from Fatmawati to Kampung Rambutan.

The infrastructure development progress in each phase in 2023 is outlined as follows:

Construction of MRT Jakarta Phase 2

The construction of MRT Jakarta Phase 2 is part of MRT Jakarta's efforts with the Government of DKI Jakarta Province and the Central Government to create effective, safe and comfortable public transportation for the community. MRT Jakarta Phase 2 stretches for 11.8 kilometers from Bundaran HI to Ancol. This project has been designated as a National Strategic Project based on Presidential Regulation No. 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of National Strategy Projects Implementation.

The ongoing construction of MRT Jakarta Phase 2 is currently the main-focus for the Corporation. To increase the effectiveness of work implementation, the Corporation divides MRT Jakarta Phase 2 construction into two phases of work, namely:

1. MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI - Kota)

Phase 2A will stretch for 5.8 kilometers consisting of seven underground stations, namely Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota. The Jakarta MRT Phase 2A Construction Project consists of 7 Contract Packages. Implementation of the MRT Jakarta Phase 2A Construction project has started since June 15, 2020 based on the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 1713 of 2019 concerning Amendment to Governor's Decree Number 1728 of 2018 concerning Determination of Location for the Construction of Mass Rapid Transit Line of HI Roundabout Corridor and Governor's Decree No. 1270 of 2021 on Determination of Location for the Construction of Mass Rapid Transit Line of Hotel Indonesia Kota Roundabout Corridor.



2. MRT Jakarta Fase 2B (Kota - Ancol)

MRT Fase 2B rute Kota – Ancol Barat yang telah memperoleh Izin Trase melalui Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 266 Tahun 2022 dan Penetapan Lokasi MRT Fase 2B Kota-Ancol Barat melalui Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 92 Tahun 2021 mengalami kendala pengadaan lahan depo, di mana pada 8 Desember 2022 dalam Rapat Pimpinan Gubernur mengenai Pembahasan Rute MRT ke Ancol, MRT Jakarta ditugaskan untuk melakukan kajian alternatif lahan depo secara komprehensif.

Kajian Preliminary *Feasibility Study* for MRT Jakarta Phase 2 Alternative Depo Location dimulai pada Maret 2023 dan selesai pada Agustus 2023 bertujuan untuk melakukan kajian alternatif lahan depo MRT Fase 2 secara komprehensif guna menampung tambahan rangkaian kereta yang dibutuhkan guna melayani peningkatan jumlah pengguna jasa di masa depan. Adapun hasil kajian ini merekomendasikan depo agar berlokasi di perluasan daratan Ancol dengan orientasi sejajar garis Pantai, sebagaimana diputuskan dalam Rapat Pimpinan Gubernur pada 27 Juli 2023. Oleh karena itu, jalur MRT Jakarta Fase 2B yang merupakan rute ekstensi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) mengalami penyesuaian sehingga menjadi terdiri dari dua stasiun bawah tanah (Mangga Dua dan Ancol Park) dan satu stasiun serta satu depo *at grade* (Ancol Marina) yang berlokasi di Lahan Perluasan Daratan Ancol, dengan total panjang jalur sekitar 5,3 kilometer.

1. Pendanaan Proyek MRT Jakarta Fase 2

Pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI - Ancol) menggunakan pembiayaan dari JICA *ODA Loan*. Rencana pinjaman ini telah tercatat dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri Jangka Menengah (DRPLN-JM/*Bluebook*) 2020-2024 yang diterbitkan pada Oktober 2020 dan Daftar Rencana Prioritas Pinjaman Luar Negeri (DRPPLN/*Greenbook*) 2023 yang diterbitkan pada September 2023.

2. Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2023, Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan pekerjaan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A. Pekerjaan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A dibagi menjadi 2 segmen:

- a. Segmen 1 (Bundaran HI - Monas), dengan target selesai di kuartal I tahun 2027.
- b. Segmen 2 (i) *Skip Operasi* (Bundaran HI - Kota), dengan target selesai di kuartal IV tahun 2029.
- c. Segmen 2 (ii) *Full Operasi* (Bundaran HI - Kota), dengan target selesai di kuartal II tahun 2030.

Adapun kronologi perubahan Jadwal Pekerjaan pada Proyek MRT Jakarta Fase 2A sebagai berikut:

i) Penyesuaian Target Operasi

Pada Agustus 2023, *tender* CP 205 mengalami kegagalan karena tidak ada penawaran yang diajukan oleh peserta lelang. Dalam upaya untuk meminimalisir kemungkinan keterlambatan lebih lanjut dan menjaga target operasional MRT Fase 2A, diperoleh kesepakatan tingkat tinggi antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang untuk melakukan *re-tender* CP 205 dengan skema

2. MRT Jakarta Phase 2B (Kota - Ancol)

The MRT Phase 2B Kota - Ancol Barat route, which has obtained a Trade Permit through the DKI Jakarta Governor's Decree Number 266 of 2022 and the Determination of the MRT Phase 2B Location Kota-Ancol Barat through the DKI Jakarta Governor's Decree Number 92 of 2021, was experiencing problems with depot land acquisition, where on December 8, 2022 in the Governor's Leadership Meeting regarding the Discussion of the MRT Route to Ancol, MRT Jakarta was assigned to conduct a comprehensive alternative depot land study.

The Preliminary Feasibility Study for MRT Jakarta Phase 2 Alternative Depo Location started in March 2023 and was completed in August 2023 with the aim of conducting a comprehensive alternative land study for the MRT Phase 2 depot to accommodate the additional train sets needed to serve the increasing number of passengers in the future. The results of this study provide a recommendation for the depot to be located in the Ancol land expansion with an orientation parallel to the coastline, as decided in the Governor's Leadership Meeting on July 27, 2023. Therefore, the MRT Jakarta Phase 2B line, which is the route of the MRT Jakarta Phase 2A extension (Bundaran HI - Kota), has been adjusted to consist of two underground stations (Mangga Dua and Ancol Park) and one station as well as one depot at grade (Ancol Marina) located at the Ancol Land Expansion Land, with a total line length of approximately 5.3 kilometres.

1. Financing for MRT Jakarta Phase 2 Project

MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI - Ancol) construction is financed using the JICA ODA Loan. This loan plan has been recorded in the List of Medium-Term Foreign Loan Plans (DRPLN-JM/*Bluebook*) 2020-2024 published in October 2020 and the List of Priority Plans for Foreign Loans (DRPPLN/*Greenbook*) 2023 published in September 2023.

2. Construction of MRT Jakarta Phase 2A

Amidst various challenges faced throughout 2023, the Corporation continuously strived to optimize the construction of MRT Jakarta Phase 2A. MRT Jakarta Phase 2A construction work is divided into 2 segments:

- a. Segment 1 (Bundaran HI - Monas), with a target completion in the fourth quarter of 2027.
- b. Segment 2 (i) *Skip Operation* (Bundaran HI - Kota), with a target completion in the fourth quarter of 2029.
- c. Segment 2 (ii) *Full Operation* (Bundaran HI - Kota), with a target completion in the second quarter of 2030.

The chronology of changes to the Work Schedule for the MRT Jakarta Project Phase 2A is as follows:

i) Adjustments to Operational Targets

In August 2023, the CP 205 tender failed due to no bids submitted by bidders. In an effort to minimise the possibility of further delays and maintain the MRT Phase 2A operational targets, a high-level agreement was reached between the Government of Indonesia and the Government of Japan to re-tender CP 205 under the Limited International Bidding (Bilateral Tied) scheme. The MRT Phase

Limited Internasional Bidding (Bilateral Tied). Target operasi MRT Fase 2A disesuaikan menjadi segmen 1 (Bundaran HI – Monas): Kuartal I 2028, Segmen 2 (i) *Skip Operasi* (Bundaran HI – Kota): Kuartal IV 2029 dan Segmen 2 (ii) *Full Operasi* (Bundaran HI – Kota): Kuartal II 2030. Selain itu, juga dilakukan pengadaan untuk Paket CP 206.

Dalam upaya untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dan menjaga target operasi MRT Fase 2A tidak kembali mengalami kemunduran, maka diperoleh persetujuan *High Level* antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang untuk proses *re-tender* CP205 dilaksanakan dengan skema dengan skema *Limited Internasional Bidding* (LIB) di mana target operasi MRT Fase 2A menjadi Segmen 1 (Bundaran HI - Monas): Kuartal IV 2027, Segmen 2 (i) *Skip Operasi* (Harmoni – Kota): Kuartal IV 2029 dan Segmen 2(ii) *Full Operasi* (Bundaran HI – Kota): Kuartal II 2030.

2A operation target was adjusted to segment 1 (Bundaran HI - Monas): Q1 2028, Segment 2 (i) *Skip Operation* (Bundaran HI - Kota): Q4 2029 and Segment 2 (ii) *Full Operation* (Bundaran HI - Kota): Q2 2030. In addition, procurement was also carried out for Package CP 206.

In an effort to minimize delays and ensure that the operational target of MRT Phase 2A does not experience further setbacks, a High-Level agreement has been reached between the Government of Indonesia and the Government of Japan to conduct the re-tender process for CP205 under the Limited International Bidding (LIB) scheme. The operational targets for MRT Phase 2A are set as follows: Segment 1 (Bundaran HI - Monas): Fourth Quarter of 2027, Segment 2 (i) *Skip Operation* (Harmoni – Kota): Fourth Quarter of 2029, and Segment 2(ii) *Full Operation* (Bundaran HI – Kota): Second Quarter of 2030.

Tujuh paket kontrak yang ada di proyek pembangunan MRT Jakarta Fase 2A dijalankan secara paralel. Hingga akhir tahun 2023, progres pekerjaan tersebut telah mencapai 29,42%, lebih tinggi 1,67% dari yang ditargetkan sebesar 27,75%. Realisasi penggunaan dana hibah untuk proyek Fase 2 tahun 2023 per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.991.701.762.690 atau 89% dari total anggaran pada RKA Tahun 2023 sebesar Rp2.244.992.445.792

Seven contract packages within the MRT Jakarta Phase 2A construction project are being executed simultaneously. By the end of 2023, the progress of these works has reached 29.42%, exceeding the targeted 27.75% by 1.67%. The actual utilization of grant funds for Phase 2 project in 2023 as of December 31, 2023, amounted to Rp1,991,701,762,690 or 89% of total budget in the 2023 Work Plan and Budget (RKA) of Rp2,244,992,445,792.





Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A
Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2A

Aspek Aspect	Uraian Description
Perizinan Licensing	<p>Saat ini MRT Jakarta sedang dalam proses pemenuhan perizinan untuk paket pekerjaan Sipil (CP 201, CP 202, dan CP 203) yang dibutuhkan untuk konstruksi, mulai dari Stasiun MRT Thamrin hingga Stasiun MRT Kota termasuk terowongan MRT Jakarta meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) DKI Jakarta dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) oleh Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (DCKTRP) DKI Jakarta <ol style="list-style-type: none"> a. MRT Jakarta telah memperoleh IMB untuk Stasiun MRT Thamrin dan Stasiun MRT Glodok b. MRT Jakarta telah memperoleh PBG untuk Stasiun MRT Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar telah mendapatkan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG). c. Untuk Stasiun MRT Monas, dikarenakan berada di area Penataan Kawasan Monas, maka diperlukan persetujuan dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia yang saat ini masih dalam tahapan persetujuan sehingga akan didapatkan IMB Stasiun MRT Monas setelahnya, d. Untuk Stasiun Kota sedang dalam proses perolehan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG) dengan pemeriksaan oleh DCKTRP. <p>Selama proses perizinan, pembahasan desain Stasiun MRT bersama dengan Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) ataupun Tim Profesi Ahli (TPA) telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti masukan yang diberikan, serta dicantumkan dalam dokumen desain maupun laporan untuk aspek arsitektur, struktur, serta <i>mekanikal, elektrikal</i> dan <i>plumbing</i> (MEP).</p> 2. Rekomendasi Desain Terowongan oleh Komisi Keselamatan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) <ol style="list-style-type: none"> a. MRT Jakarta telah memperoleh Rekomendasi Desain untuk Terowongan Segmen Bundaran HI – Harmoni Untuk Terowongan Segmen Harmoni – Kota saat ini sedang dalam proses akhir pemerolehan rekomendasi teknis desain. <p>Currently MRT Jakarta is in the process of fulfilling the permits for the Civil works packages (CP 201, CP 202, and CP 203) required for construction, starting from Thamrin MRT Station to Kota MRT Station including the MRT Jakarta tunnel including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Building Construction Permit (IMB) by the Jakarta Investment and One-Stop Integrated Services Agency (DPMPSTSP) and Building Construction Approval (PBG) by the Jakarta Cipta Karya, Tata Ruang, and Pertanahan Agency (DCKTRP) <ol style="list-style-type: none"> a. MRT Jakarta has obtained IMB for Thamrin MRT Station and Glodok MRT Station b. MRT Jakarta has obtained PBG for Harmoni MRT Station, Sawah Besar, Mangga Besar has obtained Building Construction Approval (PBG). c. For the Monas MRT Station, because it is in the Monas Arrangement area, it requires approval from the State Secretariat Ministry of the Republic of Indonesia which is currently still in the approval stage therefore the IMB for the Monas MRT Station will be obtained afterwards. d. For Kota Station, it is in the process of obtaining Building Construction Approval (PBG) which is carried out through the Building Management Information System (SIMBG) with inspection by DCKTRP. <p>During the licensing process, discussion of the MRT Station design together with the Building Expert Team (TABG) or the Expert Professional Team (TPA) has been carried out and followed up on the input provided, and included in the design documents and reports for architectural, structural, and mechanical, electrical, and plumbing (MEP) aspects.</p> 2. Tunnel Design Recommendations by the Road Bridge and Tunnel Safety Commission (KKJTJ) - Ministry of Public Works and Housing (PUPR) <ol style="list-style-type: none"> a. MRT Jakarta has obtained the Design Recommendation for the Bundaran HI - Harmoni Segment Tunnel. Untuk Terowongan Segmen Harmoni – Kota saat ini sedang dalam proses akhir pemerolehan rekomendasi teknis desain.
Manajemen Kontrak Contract Management	<p>CP 201</p> <p>Pada tahun 2023, pekerjaan pembangunan CP 201 berjalan sesuai jadwal dengan perkembangan pembangunan telah mencapai 67,26%. Saat ini, pembangunan Stasiun Monas telah masuk ke tahap pekerjaan penyelesaian pengecoran <i>base slab</i> di <i>station box</i>, pengecoran kolom <i>base</i> dan <i>concourse level</i> di <i>station box</i>, pengecoran <i>bearing wall</i> di gardu induk, persiapan <i>main drive</i> untuk <i>tunnel</i> dari Stasiun Thamrin sisi utara menuju Stasiun Monas sisi selatan (<i>northbound</i>). Hingga akhir 2022 ini, PT MRT Jakarta (Perseroda) menargetkan penyelesaian penggalian <i>station box</i>, <i>roof slab</i>, <i>concourse slab</i>, dan <i>base slab stasiun</i>, serta memulai pengeboran koridor Monas - Thamrin.</p> <p>Pekerjaan konstruksi pintu masuk pertama Stasiun MRT Jakarta Fase 2A CP201 yaitu <i>Entrance-1</i> Stasiun MRT Monas di Jalan Museum dilakukan dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pekerjaan awal yang terdiri dari pembersihan lahan dan pengamanan utilitas bawah tanah. 2. Pekerjaan <i>launching shaft</i> di Jalan Museum dan <i>receiving shaft</i> di sisi utara Monas. 3. Pelaksanaan <i>box jacking</i> untuk membuat terowongan bawah tanah melalui proses pendorongan beton pracetak segmen per segmen ke dalam tanah dengan alat <i>hydraulic jack</i>. 4. Pekerjaan <i>reinstatement</i> untuk mengembalikan area kerja ke kondisi semula sebelum pekerjaan konstruksi dimulai. <p>MRT Jakarta melakukan rekayasa lalu lintas yang diberlakukan mulai 15 Desember 2022 sampai dengan 31 Agustus 2024, dengan detail sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jalan Museum akan ditutup, dan arus lalu lintas dari Jalan Abdul Muis menuju Jalan Medan Merdeka Barat dialihkan selama masa pembangunan <i>Entrance-1</i> Stasiun Monas MRT Jakarta berlangsung. 2. Arus lalu lintas dari Jalan Abdul Muis menuju Jalan Medan Merdeka Barat akan dialihkan melalui Jalan Budi Kemuliaan. <p>In 2023, the construction work for CP 201 proceeded according to schedule, with the construction progress reaching 67.26%. Currently, the construction of Monas Station has entered the stage of completing the base slab casting in the station box, casting the base columns and concourse level in the station box, casting the bearing walls in the main substation, and preparing the main drive for the tunnel from Thamrin Station north side to Monas Station south side (northbound). By the end of 2022, PT MRT Jakarta (Perseroda) aims to complete the excavation of the station box, roof slab, concourse slab, and station base slab, as well as to commence drilling the Monas - Thamrin corridor.</p> <p>The construction work for the first entrance of MRT Jakarta Phase 2A CP201, namely Entrance-1 of Monas MRT Station on Museum Street, is carried out in the following stages:</p> <p>Pekerjaan konstruksi pintu masuk pertama Stasiun MRT Jakarta Fase 2A CP201 yaitu Entrance-1 Stasiun MRT Monas di Jalan Museum dilakukan dengan tahap pekerjaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Initial work stage consisting of land clearing and underground utility securing. 2. Launching shaft work on Museum Street and receiving shaft on the north side of Monas. 3. Implementation of box jacking to create underground tunnels through the process of pushing precast concrete segment by segment into the ground with hydraulic jacks. 4. Reinstatement work to restore the work area to its original condition before construction began. <p>The first entrance construction work of the Jakarta MRT Station Phase 2A CP201, namely Entrance-1 Monas MRT Station at Jalan Museum, is carried out with the following work stages:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Museum Street will be closed, and traffic from Abdul Muis Street towards Medan Merdeka Barat Street will be diverted during the construction period of Entrance-1 of Monas MRT Jakarta Station. 2. Traffic from Abdul Muis Street towards Medan Merdeka Barat Street will be diverted through Budi Kemuliaan Street.

Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A

Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2A

Aspek Aspect	Uraian Description
CP 202	<p>Pada tahun 2023, pembangunan CP 202 berjalan sesuai jadwal dengan perkembangan pembangunan telah mencapai 23.81%. Pekerjaan tersebut yang terdiri dari pekerjaan persiapan seperti pembongkaran Halte Transjakarta, pembongkaran Jembatan Penyeberangan Orang, konstruksi Halte Transjakarta <i>Temporary</i> dan pekerjaan relokasi utilitas. Selain itu, untuk pekerjaan struktur utama dari stasiun itu sendiri sudah dimulai pekerjaan untuk konstruksi <i>Guide Wall</i> dan <i>Diaphragm Wall</i> yang akan dilanjutkan menerus sampai dengan tahun 2024 beserta rekayasa manajemen lalu lintas yang dilakukan demi menjaga kenyamanan Masyarakat di sekitar area proyek. Area CP 202 terletak diantara bangunan tempat tinggal dan pertokoan yang berada dekat dengan area konstruksi. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Tim konstruksi MRT Jakarta bersama dengan konsultan <i>Oriental Consultants Global</i> (OCG-JPCN), kontraktor pelaksana konstruksi CP202 Shimizu-Adhi Karya <i>Joint Venture</i> (SAJV) melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada para penghuni, pemilik, atau pengelola bangunan yang berada di sekitar area proyek. Selain sosialisasi dan pendekatan langsung, secara teknis kontraktor juga melakukan <i>pre-construction survey</i> terhadap seluruh bangunan yang berdekatan dengan area konstruksi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan agar proses konstruksi MRT CP 202 tidak menimbulkan dampak buruk terhadap bangunan di sekitar area proyek.</p> <p>Selama pelaksanaan ekskavasi, ditemukan benda cagar budaya berupa rel trem. MRT Jakarta bersama dengan tim ahli arkeologi dan kontraktor telah menyusun metode pekerjaan penyelamatan temuan rel trem tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Koordinasi rutin juga dilakukan dengan instansi terkait seperti Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.</p> <p>In 2023, the construction of CP 202 is on schedule with construction progress having reached 23.81%. The work consists of preparatory tasks such as demolition of Transjakarta Shelter, demolition of Pedestrian Bridge, construction of Temporary Transjakarta Shelter and utility relocation work. In addition, the main structural work for the station itself has commenced, including the construction of Guide Walls and Diaphragm Walls, which will continue through 2024 along with traffic management engineering efforts aimed at ensuring the comfort of the community around the project area. CP 202 area is situated amidst residential and commercial buildings close to the construction site. Considering these conditions, the construction team of MRT Jakarta, together with the consulting firm Oriental Consultants Global (OCG-JPCN) and the construction contractor of CP202 Shimizu-Adhi Karya Joint Venture (SAJV), conducted socialization and coordination with residents, owners, or managers of buildings surrounding the project area. Apart from direct engagement and outreach, technically, the contractor also conducted pre-construction surveys of all buildings adjacent to the construction site. This was done to ensure that the MRT CP 202 construction process does not adversely affect the nearby structures. During the excavation process, cultural heritage artifacts such as tram tracks were discovered. MRT Jakarta, along with archaeology experts and the contractor, have developed a method for salvaging these tram track findings in accordance with the provisions of Law Number 11 of 2010 concerning Cultural Heritage. Routine coordination is also conducted with relevant agencies such as the DKI Jakarta Provincial Cultural Office.</p>
CP 203	<p>Sampai dengan akhir 2022, progres pekerjaan CP 203 mencapai 42,97%. Saat ini sedang dilakukan pekerjaan pembangunan <i>D-Wall</i> di Stasiun Kota, setelah diselesaikan pembangunan <i>D-Wall</i> di Stasiun Glodok. Lokasi pembangunan yang berdekatan dengan area permukiman dan aktivitas warga menjadi tantangan utama, jarak penggalian dan bangunan di sekitarnya bahkan kurang dari dua meter. Terdapat sekitar 100 bangunan yang berada di sekitar area proyek pembangunan Stasiun Kota. Tim konstruksi MRT Jakarta bersama dengan Kontraktor melakukan sosialisasi kepada para penghuni, pemilik, atau pengelola bangunan tersebut. Selain sosialisasi dan pendekatan langsung, secara teknis, tim konstruksi juga melakukan <i>inject soil improvement</i> dan <i>pre-construction survey</i> terhadap seluruh bangunan tersebut. Hal itu dilakukan untuk memastikan agar proses pembangunan tidak menimbulkan dampak buruk terhadap bangunan di sekitar area proyek.</p> <p>Selama pembangunan berlangsung, banyak ditemukan benda cagar budaya dan terduga cagar budaya, seperti saluran air kuno Batavia (terakota) dan rel trem kuno. Sebagaimana dalam upaya untuk menjaga kelestarian benda cagar budaya maupun terduga cagar budaya, telah dilakukan penanganan khusus dengan beberapa bagian struktur terakota diangkat secara utuh, serta benda-benda arkeologi lainnya untuk selanjutnya dimanfaatkan atau dilestarikan menjadi bagian dari mini galeri Stasiun MRT Kota. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pelestarian terhadap sejarah Jakarta.</p> <p>Pekerjaan galian tanah, <i>road decking</i> dan penanganan air tanah dan tanah terkontaminasi sedang dilakukan di Stasiun Glodok. Perkembangan penanganan air tanah dan tanah terkontaminasi telah dikirimkan secara rutin kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p> <p>By the end of 2022, the progress of CP 203 works reached 42.97%. D-Wall construction work is currently underway at Kota Station, following the completion of D-Wall construction at Glodok Station. The construction site adjacent to residential areas and residents' activities is a major challenge, the distance between the excavation and the surrounding buildings is even less than two meters. There are around 100 buildings located around the Kota Station construction project area. The MRT Jakarta construction team together with the Contractor conducted socialization to the residents, owners, or managers of the building. In addition to socialization and direct approach, technically, the construction team also injects soil improvement and pre-construction surveys of all these buildings. This was done to ensure that the construction process did not have an adverse impact on buildings around the project area.</p> <p>During the construction, many cultural heritage objects and suspected cultural heritage objects were found, such as ancient Batavia waterways (terracotta) and ancient tram tracks. As part of efforts to preserve cultural heritage objects as well as suspected cultural heritage objects, special handling has been carried out, with several sections of terracotta structures lifted intact, as well as other archaeological objects to be utilized or preserved as part of the mini gallery at Kota MRT Station. This is done as part of efforts to preserve the history of Jakarta.</p> <p>Excavation work, road decking and handling of groundwater and contaminated soil are being carried out at Glodok Station. Progress on the handling of groundwater and contaminated soil has been sent regularly to the Environment and Forestry Ministry.</p>
CP 205	<p>Proses <i>Re-tender</i> CP205 dengan skema LIB berlangsung sejak bulan September 2023 di mana sampai dengan akhir tahun 2023 pencapaiannya adalah terkait permohonan JICA <i>Concurrence</i> terhadap hasil Evaluasi Teknis CP205 yang dikirimkan MRT Jakarta kepada JICA pada tanggal 27 Desember 2023, sedangkan untuk estimasi <i>Contract Signing</i> CP205 sendiri ditargetkan terjadi pada bulan Maret 2024.</p> <p>The re-tender process for CP205 with the LIB scheme has been ongoing since September 2023, where by the end of the year, progress was related to the JICA Concurrence request regarding the Technical Evaluation results of CP205, which MRT Jakarta submitted to JICA on December 27, 2023. As for the estimated Contract Signing of CP205 itself, it is targeted to take place in March 2024.</p>



Perkembangan Pembangunan MRT Jakarta Fase 2A Construction Progress of MRT Jakarta Phase 2A

Aspek Aspect	Uraian Description
CP 206	<p>Menyesuaikan dengan terjadinya perubahan skema pengadaan pada CP 205, dilakukan penyesuaian kembali pada CP 206 dan JICA <i>Concurrence</i> untuk dokumen <i>tender</i> CP 206 kembali diperoleh pada 31 Oktober 2023. <i>Call for Tender</i> dimulai pada 3 November 2023. Terdapat dua (2) kandidat yang telah mengambil dokumen <i>tender</i> CP 206 dan saat ini masih dilakukan proses klarifikasi dokumen <i>tender</i> dengan kandidat. Target <i>commencement</i> proyek dapat dilaksanakan pada bulan Desember 2024.</p> <p>In accordance with the changes in the procurement scheme in CP 205, adjustments were made to CP 206 and JICA <i>Concurrence</i> for CP 206 tender documents was again obtained on October 31, 2023. <i>Call for Tender</i> started on November 3, 2023. There are two (2) candidates who have taken the CP 206 tender documents and currently the process of clarifying the tender documents with the candidates is still underway. The project commencement target can be implemented in December 2024.</p>
CP 207	<p>MRT Jakarta dan PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI) telah mengatur integrasi <i>ticketing</i> antar operator menggunakan kartu transportasi serta integrasi pembayaran dengan QR dan <i>account-based ticketing</i> (ABT). Penerapan tarif terintegrasi transportasi publik telah berlaku untuk moda transportasi MRT Jakarta, Transjakarta, dan LRT Jakarta. Penggunaan kartu STT dan MTT dapat digunakan oleh penumpang hingga Q4 2024, yakni akhir dari masa berlaku izin penerbit <i>chip based</i> MRT Jakarta. Selanjutnya, MRT Jakarta akan melanjutkan sistem pembayaran ke arah <i>server based issuer</i> yang telah mempertimbangkan beberapa aspek risiko seperti risiko operasional, risiko strategi, risiko keuangan, dan risiko pasar untuk keberlangsungan MRT Jakarta.</p> <p>Perkembangan CP 207 saat ini, dalam tahap proses finalisasi ruang lingkup secara teknis maupun kontraktual. Dengan ini, <i>target call for tender</i> pada Kuartal II tahun 2024.</p> <p>MRT Jakarta and PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI) have arranged the integration of ticketing between operators using transportation cards as well as integration of payments with QR and account-based ticketing (ABT). The application of integrated public transportation tariffs has been applied to the MRT Jakarta, Transjakarta, and LRT Jakarta modes of transportation.</p> <p>The use of STT and MTT cards can be used by passengers until Q4 2024, which is the end of the validity period of the MRT Jakarta chip-based issuer license. Furthermore, MRT Jakarta will continue the payment system towards a server-based issuer that has considered several risk aspects such as operational risk, strategic risk, financial risk, and market risk for the sustainability of MRT Jakarta.</p> <p>The development of CP 207 is currently in the process of finalizing the technical and contractual scope. With this, the target call for tender is in the second quarter of 2024.</p>

Paket Kontrak MRT Jakarta Fase 2A Terkait Pekerjaan D-Wall RSS Taman Monas dan Akumulasi Perkembangan Konstruksi per 31 Desember 2023

MRT Jakarta Phase 2A Contract Package Related to D-Wall Work at RSS Taman Monas and Accumulation of Construction Progress as of December 31, 2023

Paket Kontrak Contract Package	Kontraktor Contractor	Pekerjaan Work	Persentase Bobot Pekerjaan (%) Work Weight Percentage (%)	Perkembangan (%) Progress (%)		
				Rencana Plan	Aktual Actual	Deviasi Deviation
CP 201	SAJV	Bundaran HI - Harmoni (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Bundaran HI - Harmoni (2 underground stations, tunnel boring, and tunnel C&C)	23,82	65.30	67.26	1.96
CP 202	SAJV	Harmoni - Mangga Besar (3 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan) Harmoni - Mangga Besar (3 underground stations, tunnel boring)	21,54	20.59	23.81	3.22
CP 203	SMCC-HK	Mangga Besar - Kota (2 stasiun bawah tanah, pengeboran terowongan, dan C&C terowongan) Mangga Besar - Kota (2 underground stations, tunnel boring, and tunnel C&C)	19,24	40.31	42.97	2.66
CP 205	TBA	Sistem perkeretaapian dan jalan rel Railway systems and railroad tracks	16,96	-	-	-
CP 206	TBA	Pengadaan kereta Train procurement	15,93	-	-	-
CP 207	TBA	Sistem Pertiketan (Automatic Fare Collection) Ticketing System (Automatic Fare Collection)	2,50	-	-	-
Keseluruhan MRT Jakarta Fase 2A Overall MRT Jakarta Phase 2A			100,00	27.75	29.42	1.67

Keterangan:

- CP 204 dialihkan ke MRT Jakarta Fase 2B
- TBA: *To be announced*
- SA JV: Shimizu Corporation - Adhi Karya Joint Venture
- SMCC-HK JO: Sumitomo Mitsui Construction Co. Ltd. - Hutama Karya Joint Operation

Note:

- CP 204 was diverted to MRT Jakarta Phase 2B
- TBA: To be announced
- SA JV: Shimizu Corporation - Adhi Karya Joint Venture
- SMCC-HK JO: Sumitomo Mitsui Construction Co. Ltd. - Hutama Karya Joint Operation

3. Pembangunan MRT Jakarta Fase 2B

MRT Jakarta Fase 2B (Kota - Ancol) merupakan rute ekstensi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota), menuju lahan depo potensial di Ancol dengan rute Kota – Ancol sebagaimana arahan Gubernur dalam Rapat Pimpinan Gubernur pada 27 Juli 2023.

Menindaklanjuti hal tersebut, saat ini PT MRT Jakarta telah berkoordinasi intensif dengan PT Pembangunan Jaya Ancol selaku pengembang perluasan daratan Ancol, dan dalam proses pengurusan dan penyelesaian perizinan yang diperlukan untuk dapat dimulainya konstruksi yakni di antaranya:

- a. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 11 tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Trase Jalur Kereta Api, MRT Jakarta saat ini dalam proses pengajuan rekomendasi trase kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia serta izin trase MRT Fase 2B : Kota – Ancol kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan. Penetapan Trase merupakan dokumen perizinan dasar yang akan dijadikan pedoman untuk perencanaan teknis, analisis mengenai dampak lingkungan hidup atau UKL dan UPL, pengadaan tanah dan proses pendanaan.
- b. Sebagai upaya kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-undang No. 32 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 serta sebagai upaya mengantisipasi dan mengurangi potensi dampak lingkungan, PT MRT Jakarta telah menyusun kajian Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan mendapatkan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup untuk MRT Fase 2B (Kota-Ancol) No. 14/K.1c/31.73.03.1008.21.TR.1/1/-1.774.15/e/2023 pada 29 Desember 2023, dan selanjutnya akan memulai proses *update* Persetujuan Lingkungan untuk trase Kota-Ancol, sebagai tindak lanjut atas arahan dalam Rapingub atas penetapan lokasi depo di atas Lahan Perluasan Daratan Ancol.
- c. MRT Jakarta saat ini dalam proses pengajuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk diteruskan kepada Menteri ATR/BPN sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 13 tahun 2021 tentang Pelaksanaan KKPR dan Sinkronisasi Program Pemanfaatan Ruang. KKPR sendiri merupakan suatu perizinan yang ditempuh dalam setiap kegiatan pemanfaatan ruang yang menjadi dasar/syarat terhadap perizinan yang lain seperti Penetapan Lokasi (Penlok) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) serta Izin Lingkungan.
- d. MRT Jakarta saat ini dalam proses pelaksanaan tender konsultan BED-TAS. Setelah memperoleh JICA *Concurrence* atas dokumen pengadaan Konsultan *Basic Engineering Design and Tender Assistance Consulting Service* pada 18 Desember 2023 maka pada 21 Desember 2023 telah dilakukan penyampaian *Invitation to Bid* kepada 5 (lima) *shortlisted consultants* yang menandai telah dimulainya proses tender konsultan BED-TAS MRT Fase 2B.

3. Construction of MRT Jakarta Phase 2B

The MRT Jakarta Phase 2B (Kota - Ancol) is an extension route of the MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI - Kota), heading towards a potential depot area in Ancol with the route from Kota to Ancol, as directed by the Governor during the Governor's Leadership Meeting on July 27, 2023.

Following up on this, currently PT MRT Jakarta has coordinated intensively with PT Pembangunan Jaya Ancol as the developer of the Ancol land expansion, and is in the process of arranging and completing the necessary permits for the start of construction, including:

- a. In accordance with the Transportation Minister Regulation No. 11 of 2012 concerning Procedures for Determining Railway Tracks, MRT Jakarta is currently in the process of submitting a trase recommendation to the Transportation Minister of the Republic of Indonesia as well as the MRT Phase 2B trase permit: Kota - Ancol to the Governor of DKI Jakarta Province through the Department of Transportation. The Trase Determination is a basic licensing document that will be used as a guideline for technical planning, environmental impact analysis or UKL and UPL, land acquisition and funding processes.
- b. In compliance with the prevailing regulations in Indonesia, namely Law No. 32 of 2009 and Government Regulation No. 22 of 2021, and in an effort to anticipate and reduce potential environmental impacts, PT MRT Jakarta has conducted an Environmental Impact Analysis study and obtained the Environmental Feasibility Decision for MRT Phase 2B (Kota-Ancol) No. 14/K.1c/31.73.03.1008.21.TR.1/1/-1.774.15/e/2023 on December 29, 2023. Furthermore, PT MRT Jakarta will initiate the process to update the Environmental Approval for the Kota-Ancol route, as a follow-up to the directive in the Governor's Leadership Meeting regarding the designation of the depot location on the Ancol Land Expansion Area.
- c. MRT Jakarta is currently in the process of submitting a Conformity of Space Utilization Activities (KKPR) to the DKI Jakarta Provincial Government to be forwarded to the ATR / BPN Minister in accordance with the ATR / BPN Minister Regulation No. 13 of 2021 concerning KKPR Implementation and Synchronization of Space Utilization Programs. KKPR itself is a license that is taken in every space utilization activity which is the basis / requirement for other licenses such as Location Determination (Penlok) and Building Approval (PBG) and Environmental Permits.
- d. MRT Jakarta is currently in the process of implementing the BED-TAS consultant tender. After obtaining JICA *Concurrence* on the Basic Engineering Design Consultant and Tender Assistance Consulting Service procurement document on December 18, 2023, on December 21, 2023 an Invitation to Bid was submitted to 5 (five) shortlisted consultants which marked the start of the MRT Phase 2B BED-TAS consultant tender process.



4. Perencanaan Pembangunan MRT Jakarta Fase 3

Upaya untuk membangun transportasi publik yang terintegrasi juga akan menjangkau wilayah-wilayah penyangga kota Jakarta. Karena itu, MRT Jakarta juga telah merencanakan pembangunan MRT Jakarta East West yang membentang pada koridor timur ke barat sepanjang 84,1 kilometer, menghubungkan Cikarang, Jawa Barat dengan Balaraja, Tangerang, Banten, melalui wilayah DKI Jakarta. Koridor MRT Timur – Barat telah disahkan melalui Keputusan Menteri Perhubungan No 203 Tahun 2022 tentang Penerapan Trase Jalur *Mass Rapid Transit* Koridor Timur – Barat (Cikarang – Balaraja) pada 25 Oktober 2022. Perencanaan MRT Jakarta Fase 3 dikoordinasikan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan karena melintasi wilayah di tiga provinsi. Sesuai dokumen *Engineering Services for Jakarta MRT East-West Line Project* tahun 2022, perencanaan MRT East West terbagi dalam beberapa tahap:

- a. Fase 1 Tahap 1: Tomang sampai dengan Medan Satria, dengan Depo berlokasi di Rorotan
- b. Fase 1 Tahap 2: Tomang sampai dengan Kembangan
- c. Fase 2 Barat: Kembangan sampai dengan Balaraja
- d. Fase 2 Timur: Medan Satria sampai dengan Cikarang

Penandatanganan Nota Kerja Sama telah dilaksanakan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Jepang terkait kelanjutan pembangunan MRT Jakarta Fase 3 Tahap 1 (Kembangan - Medan Satria) dalam Presidensi G20 di Bali pada 14 November 2022.

Sampai dengan akhir periode penyusunan Laporan Tahunan ini, berikut adalah beberapa *milestone* penting yang telah dicapai pada tahun 2023 untuk MRT Jakarta Fase 3:

- a. Rapat Koordinasi tentang Pembahasan MRT Jakarta Fase 3 antara Menteri Perhubungan dan PJ Gubernur DKI Jakarta pada 7 Agustus 2023 bahwa pengelolaan transportasi di Jabodetabek diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai *Implementing Agency* dan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai *Sub-Implementing Agency* pada pembangunan MRT East-West Fase 1 *Stage 1*.
- b. Penandatanganan *Minutes of Discussion (MOD) on Appraisal Mission* tanggal 11 November 2023 oleh Pemerintah Indonesia (Kementerian Perhubungan, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta), JICA, dan PT MRT Jakarta (Perseroda).
- c. Penyampaian Daftar Kegiatan dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional kepada Kementerian Keuangan pada tanggal 8 Desember 2023.
- d. Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 8 Desember 2023, yang juga merupakan pemenuhan salah satu prasyarat pendanaan JICA ODA *Loan* untuk MRT East-West *Phase 1 Stage 1*.
- e. Penandatanganan *Minutes of Discussion for Environmental and Social Consideration* tanggal 13 Desember 2023 oleh Pemerintah Indonesia (Direktorat

4. Construction Planning of MRT Jakarta Phase 3

Efforts to develop integrated public transportation will also extend to Jakarta's buffer areas. Therefore, MRT Jakarta has also planned the construction of the MRT Jakarta East West, spanning 84.1 kilometers from east to west, connecting Cikarang, West Java, to Balaraja, Tangerang, Banten, through the DKI Jakarta area. The East-West MRT corridor was approved through the Transportation Minister Decree No. 203 of 2022 regarding the Implementation of the Mass Rapid Transit East-West Corridor (Cikarang - Balaraja) on October 25, 2022. Planning for MRT Jakarta Phase 3 is coordinated by the Directorate General of Railways of the Transportation Ministry because it traverses areas in three provinces. According to the Engineering Services for the MRT Jakarta East-West Line Project document in 2022, the planning for the MRT East-West is divided into several phases:

- a. Phase 1 Stage 1: From Tomang to Medan Satria, with the Depot located in Rorotan.
- b. Phase 1 Stage 2: From Tomang to Kembangan.
- c. West Phase 2: From Kembangan to Balaraja.
- d. East Phase 2: From Medan Satria to Cikarang.

A Memorandum of Cooperation was signed between the Indonesian Government and the Government of Japan regarding the continuation of the construction of MRT Jakarta Phase 3 Stage 1 (Kembangan - Medan Satria) during the G20 Presidency in Bali on November 14, 2022.

As of the end of the reporting period, the following are some important milestones achieved in 2023 for MRT Jakarta Phase 3:

- a. Coordination Meeting on the Discussion of MRT Jakarta Phase 3 between the Transportation Minister and the Acting Governor of DKI Jakarta on August 7, 2023, where transportation management in Jabodetabek was handed over to the DKI Jakarta Provincial Government as the Implementing Agency and PT MRT Jakarta (Perseroda) as the Sub-Implementing Agency for the construction of MRT East-West Phase 1 *Stage 1*.
- b. Signing of the Minutes of Discussion (MOD) on Appraisal Mission on November 11, 2023, by the Indonesian Government (Transportation Ministry, National Development Planning Agency, Regional Development Planning Agency of DKI Jakarta), JICA, and PT MRT Jakarta (Perseroda).
- c. Submission of the Activity List from the National Development Planning Agency to the Finance Ministry on December 8, 2023.
- d. Environmental Impact Feasibility Decision issued by the Environment and Forestry Minister on December 8, 2023, which also fulfills one of the prerequisites for funding from JICA ODA *Loan* for MRT East-West *Phase 1 Stage 1*.
- e. Signing of the Minutes of Discussion for Environmental and Social Consideration on December 13, 2023, by the Indonesian Government (Directorate General of Railways

Jenderal Perkeretaapian – Kementerian Perhubungan dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah DKI Jakarta), JICA, dan PT MRT Jakarta (Perseroda).

- f. Proses pengajuan pendanaan dilanjutkan dengan penyampaian *official request* dari Kementerian Keuangan kepada Pemerintah Jepang (*Ambassador of Japan of the Republic of Indonesia*) pada tanggal 15 Desember 2023.
- g. Pertemuan bilateral antara Presiden RI Joko Widodo bersama dengan Perdana Menteri (PM) Jepang Fumio Kishida pada Sabtu, 16 Desember 2023, di Kantor PM Jepang, Tokyo membahas mengenai komitmen pendanaan (*Pledge*).

- Transportation Ministry and Regional Development Planning Agency of DKI Jakarta), JICA, and PT MRT Jakarta (Perseroda).

- f. The funding application process continued with the submission of the official request from the Finance Ministry to the Government of Japan (*Ambassador of Japan for the Republic of Indonesia*) on December 15, 2023.
- g. Bilateral meeting between Indonesian President Joko Widodo and Japanese Prime Minister Fumio Kishida on Saturday, December 16, 2023, at the Prime Minister's Office in Tokyo, discussing funding commitments (*Pledge*).

5. Perencanaan Pembangunan MRT Jakarta Fase 4

Fase selanjutnya dari pengembangan transportasi publik yang terintegrasi adalah pengembangan MRT Jakarta Fase 4. Rencana pengembangan ini berangkat dari beberapa dokumen diantaranya Jabodetabek *Urban Transportation Policy Integration Project Phase 2 (JUTPI 2)* dan *Draft Rencana Peraturan Daerah Rencana Induk Transportasi (RIT) Jakarta* dan *Draft Rencana Induk Perkeretaapian Perkotaan (RIPP) Jakarta 2019-2039* di Tahun 2022.

Sejak tahun 2019, Perseroan dan Pemprov DKI Jakarta telah beberapa koridor angkutan masal terintegrasi dalam *Draft Rencana Peraturan Daerah Rencana Induk Transportasi (RIT) Jakarta 2019-2039*. Dari koridor yang ada, terpilih koridor Taman Mini Indonesia Indah (TMII)-Fatmawati sepanjang 12,31 kilometer, yang direncanakan memiliki tujuh stasiun bawah tanah, tiga stasiun layang, dan satu depo, serta terintegrasi dengan koridor MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI), LRT Jabodebek, KRL *Commuter Line*, dan TransJakarta. Dalam perjalanannya jalur Fase 4 memperoleh minat kerja sama pembangunan dari Lembaga/Badan Usaha asal Korea Selatan di mana dalam studinya pihak Korea Selatan mengusulkan untuk memodifikasi jalur menjadi sepanjang 10,9 kilometer dengan terminal di Terminal Kampung Rambutan atas pertimbangan jumlah pengguna jasa dan efisiensi.

Penandatanganan Nota Kesepahaman telah dilaksanakan antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Korea Selatan terkait pembangunan MRT Jakarta Fase 4 koridor Fatmawati-Kampung Rambutan dalam Presidensi G20 di Bali pada 14 November 2022. Pada akhir tahun 2022, Konsorsium Korea didukung oleh PT MRT Jakarta telah menyelesaikan dokumen Pra-Studi Kelayakan untuk pelaksanaan pembangunan Fase 4 dengan skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU). Surat pernyataan minat dan laporan Pra-Studi Kelayakan diserahkan oleh Konsorsium Korea kepada pemangku kepentingan terkait yaitu Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Konsorsium Korea menyerahkan Pra-Studi Kelayakan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPJK) untuk dilakukannya proses evaluasi dokumen Pra-Studi kelayakan MRT Fase 4: Fatmawati

5. Construction Planning of MRT Jakarta Phase 4

The next phase of integrated public transportation development is the development of MRT Jakarta Phase 4. This development plan starts from several documents including the Jabodetabek *Urban Transportation Policy Integration Project Phase 2 (JUTPI 2)* and the *Draft Plan for Regional Regulations on the Jakarta Transportation Master Plan (RIT)* and the *Draft Master Plan for Jakarta Urban Railways Plan (RIPP) 2019 - 2039* in 2022.

Since 2019, the Corporation and DKI Jakarta Provincial Government have integrated several mass transit corridors in the *Regional Regulation Draft on the 2019-2039 Jakarta Transportation Master Plan (RIT)*. From the existing corridors, the 12.31 Kilometers Taman Mini Indonesia Indah (TMII) - Fatmawati corridor was selected, which is planned to have seven underground stations, three elevated stations and one depot, as well as being integrated with the MRT Jakarta Phase 1 corridor (Lebak Bulus - Bundaran HI), LRT Jabodebek, KRL *Commuter Line*, and TransJakarta. In its development, the Phase 4 line received interest in development cooperation from an Institution/ Business Entity from South Korea. In the study, the South Korean side proposed to modify the line to be 10.9 kilometers long with a depot at Kampung Rambutan Terminal for consideration of total passengers and efficiency.

The Government of Indonesia and the Government of South Korea signed a Memorandum of Understanding regarding the construction of MRT Jakarta Phase 4 of the Fatmawati - Kampung Rambutan corridor during the G20 Presidency in Bali on November 14, 2022. Until the end of 2022, MRT Jakarta, supported by strategic partners, has completed the proposal document for the implementation of Phase 4 development in Public Private Partnership (PPP) in the form of a pre-feasibility study report to relevant stakeholders, i.e. the Ministry of Transportation and the Provincial Government of DKI Jakarta.

On February 28, 2023, the Korean Consortium submitted the Pre-Feasibility Study to the DKI Jakarta Provincial Government as the Government Contracting Agency (GCA) for the evaluation process of the Pre-Feasibility Study document for the MRT Phase 4: Fatmawati - Kampung



– Kampung Rambutan tersebut. Tahap evaluasi telah dilakukan oleh PJPK pada akhir tahun 2023, saat ini Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku PJPK sedang mempersiapkan surat jawaban kepada Konsorsium Korea atas hasil evaluasi PJPK atas proposal MRT Fase 4.

Rambutan. The evaluation phase was conducted by the GCA at the end of 2023. Currently, the DKI Jakarta Provincial Government, as the GCA, is preparing a response letter to the Korean Consortium regarding the GCAs evaluation results of the MRT Phase 4 proposal.

Pengoperasian Prasarana

Pasca dihentikannya kebijakan pembatasan kegiatan sosial akibat pandemi COVID-19, Perseroan mencatat adanya peningkatan penggunaan moda transportasi MRT Jakarta sejalan dengan semakin normalnya kegiatan sosial masyarakat.

Infrastructure Operation

Following the cessation of social activity restrictions due to the COVID-19 pandemic, the Corporation observed an increase in the use of MRT Jakarta transportation mode, in line with the gradual normalization of social activities in the community.

Waktu Operasional Kereta MRT
Operational Hours of MRT

Pola Operasi Operational Pattern	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Frequency of Trips	Headway
Gapeka Normal Weekday Normal Train travel chart Weekday	05:00 - 24:00	285	Peak hour 5 menit Off peak 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak
Gapeka Khusus 31 (Weekend) Special Train travel chart 31 (Weekend)	06:00 - 24:00	205	Flat 10 Menit 10 Minutes Flat
Gapeka Normal Weekend Normal Train travel chart Weekend	05:00 - 24:00	219	Flat 10 Menit 10 Minutes Flat
Gapeka Khusus 33 Weekend* Special Train travel chart 33 Weekend*	03:00 - 24:00	231	Flat 10 Menit 10 Minutes Flat
Gapeka Khusus 34* Special Train travel chart 34*	05:00 - 01:30	238	Flat 10 Menit 10 Minutes Flat
Gapeka Khusus 35 (Normal Weekday)* Special Train travel chart 35 (Normal Weekday)*	05:00 - 01:30	301	Off Peak 10 Menit Peak Hours 5 Menit 10 minutes during off-peak 5 minutes during peak hours
Gapeka Khusus 36 (Weekend)* Special Train travel chart 36* (Weekend)	05:00 - 02:30	257	Off Peak 10 Menit Peak Hours 5 Menit (00:00 - 01:00) 10 minutes during off-peak 5 minutes during peak hours (00:00 - 01:00)

*Event Khusus
*Special Events

Sebagai langkah antisipasi terjadinya lonjakan kasus MRT Jakarta tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam kegiatan operasional. Perseroan juga tetap menyiapkan fasilitas pendukung, di antaranya pos kesehatan yang didukung tim medis, terdiri dari perawat yang selalu berjaga selama jam operasional di Stasiun Lebak Bulus Grab, Stasiun Fatmawati Indomaret, Stasiun Blok M BCA, Stasiun Senayan Mastercard, Stasiun Bendungan Hilir, Stasiun Dukuh Atas BNI, dan Stasiun Bundaran HI. Perawat tersebut akan berpindah apabila diperlukan di stasiun lain yang tidak terdapat perawat. Selain itu, terdapat juga klinik kesehatan yang berlokasi di Depo MRT Jakarta Lebak Bulus yang didukung tim medis yang terdiri dari dokter, perawat, dan supir ambulance setiap hari selama 24 jam.

As a measure to anticipate a spike in cases, MRT Jakarta continues to implement strict health protocols in its operations. The Corporation also continues to prepare supporting facilities, including health posts supported by a medical team, consisting of paramedics who are always on standby during operational hours at Lebak Bulus Grab Station, Fatmawati Indomaret Station, Blok M BCA Station, Senayan Mastercard Station, Bendungan Hilir Station, Dukuh Atas BNI Station, and Bundaran HI Station. The paramedics will move if needed to stations with no paramedic. In addition, there is also a health clinic located at the Lebak Bulus MRT Jakarta Depot which is supported by a medical team consisting of doctors, nurses, and ambulance drivers every day for 24 hours.

Selama tahun 2023 terdapat peningkatan data kunjungan klinik dan pos kesehatan dikarenakan adanya peningkatan penumpang, sehingga persentase kunjungan pos kesehatan juga meningkat dan juga aktivitas perkantoran kembali seperti sebelum pandemi COVID-19 (jika dibandingkan dengan data 2022), sehingga persentase juga meningkat.

Throughout 2023, there was an increase in visits to clinics and health posts due to the rise in passengers, resulting in an increase in the percentage of visits to health posts as well. Additionally, office activities returned to pre-COVID-19 levels compared to 2022 data, leading to an increase in the percentage as well.

Data Kunjungan Klinik dan Pos Kesehatan Tahun 2023

Data on the Visits to Clinic and Health Posts in 2023

Pengunjung Visitors	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Pos Kesehatan Health Post	Klinik Clinic	Jumlah Total	Pos Kesehatan Health Post	Klinik Clinic	Jumlah Total	Total	Persentase (%) Percentage (%)
			(1)			(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pengguna Jasa Passengers	190	0	190	136	1	137	53	39,67 ▲
Vendor Vendors	148	73	221	88	35	123	98	79,67 ▲
Karyawan Employees	41	294	335	16	183	199	136	68,34 ▲
Jumlah Total	379	367	746	240	219	459	287	62,53 ▲

Perawatan Prasarana

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan pekerjaan perawatan prasarana dengan baik. Secara keseluruhan, realisasi pelaksanaan pekerjaan perawatan telah dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Infrastructure Maintenance

Throughout 2023, the Cooperation conducted infrastructure maintenance properly. Overall, the realization of the infrastructure implementation was able to meet the targets set.

Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan Perawatan Prasarana

Realization of Infrastructure Maintenance Implementation

Bentuk Pekerjaan Pemilihan Type of Maintenance Work	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
		(1)			(2)		(3=1-2)	(3/2)
Track and Civil Structure	2.049	2049	100,00	1.077	1.122	104,18	927	82,62 ▲
Signal and Telecommunication	3.630	3630	100,00	3.483	3.483	100,00	147	4,22 ▲
Power Maintenance	4.022	4022	100,00	3.822	3.828	100,16	194	5,07 ▲
Depot & Workshop Equipment (DWE)	1.456	1456	100,00	1.419	1.419	100,00	37	2,06 ▲
MEP Maintenance	2.983	2983	100,00	2.825	2.825	100,00	158	5,59 ▲
Station & Building Facilities Maintenance Department	18.97	18.846	99,31	17.425	18.577	106,61	269	1,44 ▲

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan dan perawatan prasarana, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas pekerja melalui program sertifikasi. Pada tahun 2023, jumlah karyawan pelaksana pemeriksaan dan perawatan prasarana yang memiliki sertifikasi 132 orang, atau 74,58% dari seluruh tenaga pemeriksaan dan perawatan prasarana. Jumlah tersebut meningkat dari tahun 2022 yang mencapai 120 orang, karena adanya banyak kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) serta sertifikasi yang diikuti oleh para karyawan.

To improve the quality of the implementation of infrastructure inspection and maintenance work, the Corporation continuously strives to increase the competence and capacity of workers through a certification program. In 2023, total certified employees carrying out inspection and maintenance of infrastructure were 132 employees, or 74.58% of all infrastructure inspection and maintenance employees. This number increased/decreased from 2022, which reached 120 employees, due to the numerous educational and training activities (training programs) as well as certifications attended by the employees.



Jumlah dan Persentase Tenaga Pemeriksaan dan Perawatan Bersertifikasi
Number and Percentage of Infrastructure Inspection and Maintenance Personnel

Departemen Department	2023			2022			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah SDM (orang) Total HR (employee)	Jumlah SDM Tersertifikasi (orang) Total Certified HR (employee)	%	Jumlah SDM (orang) Total HR (employee)	Jumlah SDM Tersertifikasi (orang) Total Certified HR (employee)	%	Jumlah (orang) Total (employee)	Persentase Percentage (%)
		(1)			(2)		(3=1-2)	(3/2)
Rolling Stock Depot Maintenance	34	26	76,47	36	27	75,00	(1)	(3,70) ▼
Rolling Stock Workshop Maintenance	36	16	44,44	36	12	33,33	4	33,33 ▲
Track and Civil Str. Maintenance	25	20	80,00	24	23	91,67	(3)	(13,04) ▼
Power Maintenance	31	25	80,65	21	20	95,24	5	25,00 ▲
Signal & Telecommunication Maintenance	25	24	96,00	23	22	95,65	2	9,09 ▲
Station & Building Facilities Maintenance Department	26	21	80,77	28	16	57,14	5	31,25 ▲
Jumlah Total	177	132	74,58	168	120	71,43	12	10,00 ▲

Selama tahun 2023, pekerjaan pembangunan prasarana MRT Jakarta Fase 1 hanya bersifat modifikasi dan perawatan untuk menjamin keamanan, keselamatan, serta kenyamanan jasa baik di Stasiun, Pedestrian maupun Depo, seperti penanggulangan genangan air dan banjir, dan penataan pedestrian di stasiun. Secara keseluruhan, pada tahun 2023, terdapat 218 pekerjaan modifikasi dengan nilai total pekerjaan Rp6.069.612.448.

Throughout 2023, the construction work of the MRT Jakarta Phase 1 infrastructure consisted primarily of modifications and maintenance to ensure the safety, security, and comfort of services at stations, pedestrian areas, and depots. This included measures such as addressing waterlogging and floods, as well as organizing pedestrian areas at stations. Overall, in 2023, there were 218 modification works with a total value of Rp6,069,612,448.

KEGIATAN USAHA PENYELENGGARAAN SARANA

Tahun 2023, Perseroan mengoperasikan 16 rangkaian sarana kereta MRT (*rolling stock*) pada lintasan MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI). Jumlah tersebut sama dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 16 rangkaian.

FACILITIES MANAGEMENT BUSINESS ACTIVITIES

In 2023, the Corporation operates 16 MRT rolling stock on the MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI) route. The number is the same as the previous year which totalled 16 trains.

Kinerja Pengoperasian Sarana

Kinerja pengoperasian sarana meliputi grafik perjalanan kereta (Gapeka), jumlah trip, jarak antar kereta (*headway*), dan jumlah kereta yang beroperasi. Berikut adalah data Gapeka MRT Jakarta pada tahun 2023.

Facility Operation Performance

The facility operational performance includes train travel charts (Gapeka), number of trips, train headway, and number of trains in operation. The following is data from the Gapeka of MRT Jakarta in 2023.

Pola Operasi Operational Pattern	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Total Trips	Headway	Jumlah Trainset Total Trainset	Tanggal Implementasi Implementation Date
Gapeka Normal Weekday Train travel chart Weekday	05:00 - 24:00	285	Peak hour 5 menit Off peak 10 menit 5 minutes during peak hours 10 minutes during off-peak	14	1 Januari – 29 Desember 2023 January 01 – December 29, 2023
Gapeka Khusus 31 (Weekend) Special Train travel chart 31 (Weekend)	06:00 - 24:00	205	Flat 10 Menit 10 Minutes Flat	7	7 Januari – 30 April 2023 January 07 – April 30, 2023

Pola Operasi Operational Pattern	Jam Operasi Operational Hours	Jumlah Trip Total Trips	Headway	Jumlah Trainset Total Trainset	Tanggal Implementasi Implementation Date
Gapeka Normal <i>Weekend</i> Train travel chart Weekend	05:00 - 24:00	219	<i>Flat 10 Menit</i> 10 Minutes Flat	7	6 Mei - 31 Desember 2023 May 06 - December 31, 2023
Gapeka Khusus 33 <i>Weekend*</i> Special Train travel chart 33 <i>Weekend*</i>	03:00 - 24:00	231	<i>Flat 10 Menit</i> 10 Minutes Flat	7	20 Agustus 2023 August 20, 2023
Gapeka Khusus 34* Special Train travel chart 34 <i>Weekend*</i>	05:00 - 01:30	238	<i>Flat 10 Menit</i> 10 Minutes Flat	7	23 September 2023 September 23, 2023
Gapeka Khusus 35 (Normal <i>Weekday</i>)* Special Train travel chart 35 (Normal <i>Weekday</i>)*	05:00 - 01:30	301	<i>Off Peak 10 Menit</i> <i>Peak Hours 5 Menit</i> 10 minutes during off-peak 5 minutes during peak hours	14	15 November 2023 November 15, 2023
Gapeka Khusus 36 (<i>Weekend</i>)* Special Train travel chart 36 (<i>Weekend</i>)*	05:00 - 02:30	257	<i>Off Peak 10 Menit</i> <i>Peak Hours 5 Menit</i> (00:00 - 01:00) 10 minutes during off-peak 5 minutes during peak hours (00:00 - 01:00)	12	31 Desember 2023 December 31, 2023

Kinerja Layanan Pengguna Jasa

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu menjaga ketepatan waktu kedatangan antarstasiun, ketepatan waktu berhenti di stasiun dan ketepatan waktu tempuh kereta per lintas.

Passenger Service Performance

Throughout 2023, the Corporation was able to maintain the punctuality of train arrival time, dwelling time, and traveling time.

Parameter Parameter	Satuan Unit	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	(%)
Waktu Kedatangan Arriving Time	%	99,93	99,95	(0,02)	(0,02) ▼
Waktu Berhenti Dwelling Time	%	99,97	99,98	(0,01)	(0,01) ▼
Waktu Tempuh Traveling Time	%	99,95	99,94	0,01	0,01 ▲

Total jumlah pengguna jasa selama tahun 2023 mencapai 33.496.540 orang, dengan rata-rata per hari sebanyak 91.771 orang. Jumlah tersebut meningkat sebesar 13.720.476 orang, atau 69.38% dari jumlah pengguna jasa tahun 2022 sebanyak 19.776.064 orang, dengan rata-rata per hari 54.181 orang.

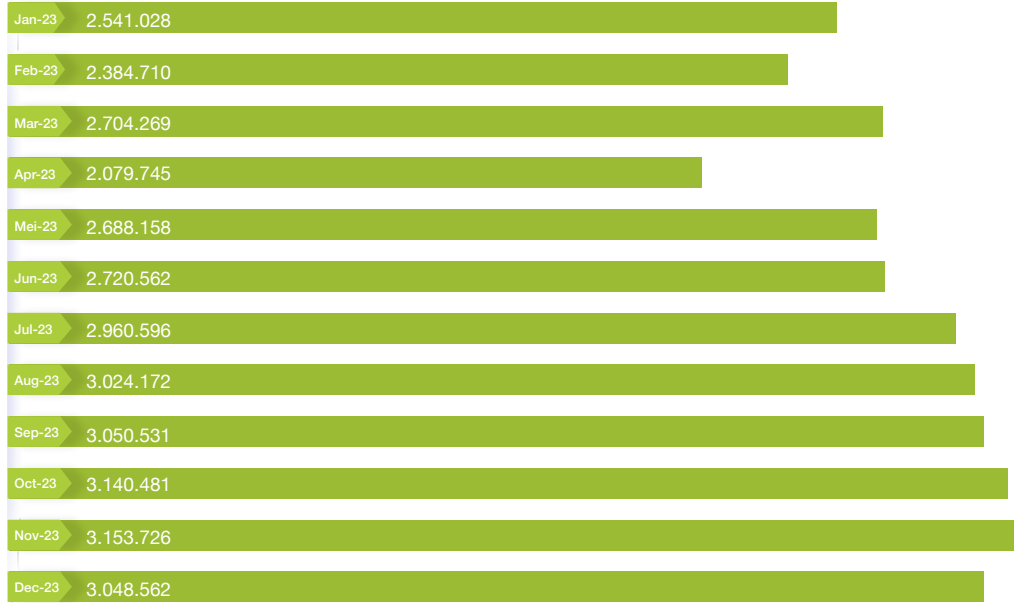
Total passengers during 2023 reached 33,496,540 persons, with an average per day of 91,771 persons. This number increased by 13,720,476 persons, or 69,38% from total passengers in 2022 of 19,776,064 persons, with an average per day of 54,181 persons.



Jumlah Pengguna Jasa MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus Grab - Bundaran HI) Tahun 2023
Total Passengers of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus Grab - Bundaran HI) in 2023

PENUMPANG OPERASIONAL

Operational Passengers



RATA -RATA PENUMPANG OPERASIONAL

Average of Operational Passengers



Seiring dengan semakin menurunnya efek pandemi COVID-19 di masyarakat maka semakin berangsur normalnya aktivitas masyarakat terutama di Ibukota Jakarta. hal ini terlihat pada pergerakan jumlah penumpang MRT Jakarta yang mengalami kenaikan setiap bulan yang menandakan bahwa aktivitas perkantoran sudah kembali dilakukan secara tatap muka (*offline*) dan banyaknya *event* yang sudah mulai bergulir di sepanjang jalur MRT Jakarta.

Penumpang tertinggi MRT Jakarta terjadi pada bulan November 2023 yaitu sebanyak 3.153.726 penumpang. Hal ini disebabkan banyaknya *event* konser, olahraga, dan sebagainya diadakan pada bulan tersebut terutama konser *band* mancanegara Coldplay serta pertandingan sepak bola Indonesia vs Argentina yang terjadi di Stadion Gelora Bung Karno.

Along with the decreasing effect of the COVID-19 pandemic on society, the normalization of community activities, especially in the capital city of Jakarta. It be seen in the movement of total passengers of MRT Jakarta which has increased every month, which means that office activities have returned face-to-face (*offline*) and many events have started rolling along the MRT Jakarta line.

The highest number of MRT Jakarta passengers occurred in November 2023, totaling 3,153,726 passengers. This was due to the numerous events such as concerts, sports events, and others held during that month, especially the Coldplay concert and the Indonesia vs Argentina football match at Gelora Bung Karno Stadium.

Di samping itu, grafik rata-rata penumpang terendah terjadi pada bulan April dan Desember 2023 yang mana kedua bulan tersebut merupakan periode Libur Lebaran dan Natal-Tahun Baru sehingga banyak masyarakat yang libur bekerja dan melakukan perjalanan luar kota.

Furthermore, the lowest average passenger graph occurred in April and December 2023, as both months are Eid al-Fitr and Christmas-New Year holiday periods, during which many people are on vacation from work and traveling out of town

Jumlah Pengguna Jasa MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus-Bundaran HI) Total Passengers of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI)

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Pengguna Jasa Total Passengers	33.496.540	19.776.064	13.720.476	69,38 ▲
Rata-rata Pengguna Jasa per Hari Average Passengers per Day	91.771	54.182	37.590	69,38 ▲
Rata-rata Pengguna Jasa pada Hari Kerja Average Passengers on Weekdays	107.844	61.090	46.754	76,53 ▲
Rata-rata Pengguna Jasa pada Akhir Pekan dan Hari Libur Average Passengers on Weekends and Holidays	61.284	39.625	21.659	54,66 ▲

Jumlah Rata-rata dan Persentase Pengguna Jasa pada Relasi Favorit MRT Jakarta Average and Percentage of MRT Jakarta Passengers by Travel Course Top Choice

Relasi Travel Course	Rata-rata Pengguna Jasa Average Passengers	Persentase (%) Percentage (%)
Istora Mandiri – Dukuh Atas BNI	2.678	2.92
Dukuh Atas BNI - Istora Mandiri	2.387	2.60
Lebak Bulus Grab – Bundaran HI	2.282	2.49
Bundaran HI – Lebak Bulus Grab	2.168	2.36
Blok M BCA – Dukuh Atas BNI	1.966	2.14

Kinerja Perawatan Sarana

Perawatan kereta MRT dilakukan di Depo, meliputi pekerjaan perawatan harian, dan perawatan bulanan. Perawatan dilakukan untuk memastikan keamanan operasional kereta dan kenyamanan selama perjalanan. Pekerjaan perawatan sarana dilakukan oleh karyawan yang memiliki kompetensi kecakapan dan sertifikasi sesuai. Selama tahun 2023, kinerja perawatan kereta berjalan dengan baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Facility Maintenance Performance

The MRT rolling stock maintenance is carried out in the Depot, covering daily and monthly maintenance. It aims to ensure operational safety and comfort during the trips. Rolling stock maintenance is executed by competent and certified employees. In 2023, the rolling stock maintenance performance was well and fulfilled the target.

Target dan Realisasi Pemeliharaan Sarana Target and Realization of Facility Maintenance

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Maintenance Works	2023			2022		
	Target (kali) Target (times)	Realisasi (kali) Realization (times)	Capaian (%) Accomplishment	Target (kali) Target (times)	Realisasi (kali) Realization (times)	Capaian (%) Accomplishment
Rolling Stock Depot Maintenance						
Perawatan Harian Daily Maintenance	1.785	1.785	100,00	1.762	1.762	100,00
Perawatan Bulanan Monthly Maintenance	171	171	100,00	180	180	100,00
Cuci Kereta Train Washing	3.954	3.954	100,00	3.872	3.872	100,00



Kinerja Pengusahaan Sarana

Kegiatan pengusahaan sarana yang dijalankan Perseroan adalah pemberlakuan tarif perjalanan kepada pengguna jasa dan kerja sama periklanan pada kereta MRT Jakarta. Penetapan besaran tarif perjalanan pengguna jasa MRT Jakarta ditetapkan berdasar Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan atau *Light Rail Transit*. Tahun 2023, besaran tarif perjalanan yang harus dibayarkan pengguna jasa adalah minimal Rp3.000 dan maksimal Rp14.000. Daftar tarif perjalanan dapat diakses pada [link https://jakartamrt.co.id/id/tarif-mrt-jakarta](https://jakartamrt.co.id/id/tarif-mrt-jakarta).

Facility Commercialization Performance

The facility commercialization activities of the Corporation include the enforcement of farebox fare to the passengers and advertising collaboration on MRT Jakarta trains. The regulations concerning farebox fare of MRT Jakarta is governed by the Governor's Regulation of DKI Jakarta No. 34 Year 2019 concerning Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs. In 2023, The minimum amount of tariff is Rp3,000 and the maximum tariff is Rp14,000. The list of tariffs is available at <https://jakartamrt.co.id/id/tarif-mrt-jakarta>

Metode Pembayaran dan Persentase Penggunaan Tahun 2023 Payment Methods and Percentage of Usage in 2023

Metode Pembayaran Payment Method	Uraian Description	Jumlah Pengguna Jasa Total Passengers
Tiket <i>Single Trip</i> Single Trip Ticket	Tiket berupa kartu yang dapat dipakai untuk sekali jalan. Pada periode pelaporan, Perseroan menghentikan sementara penjualan tiket <i>single trip</i> . Ticket that takes the form of a card that can be used for one trip. During the reporting period, the Corporation temporarily stopped the sales of single trip tickets.	651.896
Tiket <i>Multi Trip</i> Multi-Trip Ticket	Tiket berupa kartu berisi saldo yang dapat dipakai berkali-kali dan dapat diisi ulang saldonya. Ticket that takes the form of a card with a balance that can be used multiple times and the balance can be topped up.	2.697.467
Kartu Elektronik Bank Bank Electronic Card	Kartu pembayaran yang dikeluarkan bank penyelenggara. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan sudah bekerja sama dengan beberapa bank penyelenggara, yakni Bank BCA (Flazz), Bank DKI (JakCard), Bank BNI (TapCash), Bank Mandiri (e-Money), dan Bank BRI (BRIZZI). Payment cards issued by banks. As of the end of 2023, the Corporation collaborates with various banks, such as Bank BCA (Flazz), Bank DKI (JakCard), Bank BNI (TapCash), Bank Mandiri (e-Money), and Bank BRI (BRIZZI).	24.978.840
Aplikasi MRT Jakarta MRT Jakarta Application	Pengguna jasa membayar dengan uang elektronik. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan sudah bekerja sama dengan penyelenggara uang elektronik Dana, OVO, Gopay, AstraPay, dan LinkAja dan i-saku. Payment with electronic wallet. Until the end of 2023, the Corporation collaborates with various e-wallet providers such as Dana, OVO, Gopay, AstraPay, LinkAja and i.saku.	2.739.244
Kartu JakLingko JakLingko Card	Pengguna jasa menggunakan kartu JakLingko untuk perjalanan MRT dan transit ke moda transportasi lainnya. Passengers use the JakLingko card for MRT trips and transit to other modes of transportation.	2.159.802
Aplikasi JakLingko JakLingko Application	Pengguna jasa menggunakan Aplikasi JakLingko untuk perjalanan MRT dan transit ke moda transportasi lainnya. Passengers use the JakLingko Application for MRT trips and transit to other modes of transportation.	269.291

Rekapitulasi Laporan Aduan Pengguna Jasa 2023 Recapitulation of Passengers' Complaint Report 2023

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian Total Complaints and Percentage of Completion	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Jumlah Pengaduan Total Complaints	1.501	2.145	1.797	(644)
Persentase Penyelesaian Completion Percentage	100	100	100	-

Sebagai bentuk pemenuhan aspek kepatuhan terhadap Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu/*Mass Rapid Transit* dan Lintas Raya Terpadu/*Light Rail Transit*, PT MRT Jakarta (Persero) menyediakan berbagai kanal komunikasi bagi para pengguna jasa untuk menyampaikan masukan terhadap layanan MRT Jakarta. Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan aduan pengguna jasa sebesar 644 aduan dari sebanyak 2.145 di tahun 2022. Pencapaian ini menunjukkan komitmen MRT Jakarta dalam memberikan layanan secara menyeluruh baik selama berada di stasiun, Ratangga, maupun setelah menyelesaikan perjalanan.

Berikut ini merupakan kanal komunikasi yang disediakan oleh Perseroan bagi para pengguna jasa untuk menyampaikan aduan:

1. Form Kritik dan Saran di Stasiun
2. Call Center 1500332
3. Instagram @mrtjkt @mrtjktinfo
4. Twitter @mrtjakarta
5. Facebook
6. Email
7. Whatsapp
8. JAKI
9. Kios-K

Program Peningkatan Layanan Kepada Pengguna Jasa

Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa MRT Jakarta. Berdasarkan komitmen tersebut, Perseroan memetakan tingkat kepuasan pengguna jasa dari tahun ke tahun dengan tujuan memantau, menganalisis tingkat kepuasan pengguna jasa, serta mengevaluasi aspek-aspek peningkatan serta prioritas yang menjadi perhatian utama. Perseroan mencatatkan indeks kepuasan pengguna jasa sebesar 88,51 pada tahun 2023, meningkat sebesar 0,19 dari tahun 2022. Secara tren, skor yang didapat menunjukkan peningkatan sejak Perseroan pertama kali melakukan survei kepuasan pengguna jasa di tahun 2019.

CUSTOMER SATISFACTION INDEX MRT JAKARTA

Customer Satisfaction Index MRT Jakarta

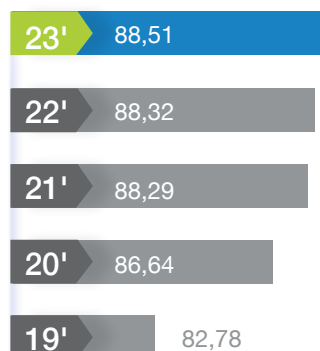
As a form of compliance with the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 95 of 2019 regarding the Minimum Service Standards for Passengers with Mass Rapid Transit and Light Rail Transit, PT MRT Jakarta (Persero) provides various communication channels for passengers to provide feedback on MRT Jakarta services. In 2023, the Corporation recorded a decrease in passenger complaints by 644 complaints from a total of 2,145 in 2022. This achievement demonstrates MRT Jakarta's commitment to providing comprehensive services both while at the station, Ratangga, and after completing the journey.

The following are the communication channels provided by the Corporation for passengers to submit complaints:

1. Feedback Forms at Stations
2. Call Center 1500332
3. Instagram @mrtjkt @mrtjktinfo
4. Twitter @mrtjakarta
5. Facebook
6. Email
7. Whatsapp
8. JAKI
9. Kios-K

Service Improvement Programs for Passengers

The Corporation continues to strive providing the best service to MRT Jakarta passengers. Based on this commitment, the Corporation maps the satisfaction index of passengers from year to year with the aim of monitoring, analyzing passenger satisfaction index, and evaluating improvement aspects and priorities. The Corporation recorded a passenger satisfaction index of 88.51 in 2023, an increase of 0.19 from 2022. In trend, the score obtained shows an increase since the Corporation first conducted passenger satisfaction surveys in 2019.



Grafik Survei Kepuasan Pengguna Jasa (*Customer Satisfaction Index*)
Passengers Satisfaction Survey Graph (*Customer Satisfaction Index*)



TOD FORUM 2023: What's Next For Jakarta

Setelah sukses menyelenggarakan TOD Forum 2022 di Jakarta dan di Jepang pada November 2021 lalu, PT MRT Jakarta (Perseroda) kembali menggelar TOD Forum 2023 yang bertujuan untuk menyediakan wadah diskusi bagi akademisi, komunitas, profesional, investor, dan pelaku usaha yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan dan pengembangan Jakarta menjadi kota yang berbasis transit. Topik utama yang diangkat adalah "What's Next for Jakarta" yang berfokus pada arah pembangunan Jakarta setelah tidak lagi menjadi ibu kota negara.

PT MRT Jakarta (Perseroda) mendapatkan mandat sebagai pengelola kawasan berorientasi transit koridor utara–selatan MRT Jakarta berdasarkan Peraturan Gubernur No. 65 Tahun 2021 tentang Penugasan Perseroan Terbatas *Mass Rapid Transit* Jakarta Sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan *Mass Rapid Transit* Jakarta. Pembangunan dan pengembangan kawasan berorientasi transit di Jakarta dilakukan dengan prinsip pengembangan optimalisasi penggunaan lahan, memadatkan intensitas, dan mengutamakan transportasi publik dan pejalan kaki.

Oleh karena itu, PT MRT Jakarta (Perseroda) terus mengajak berbagai pihak untuk berkolaborasi dan bersama-sama merumuskan hal-hal terbaik baik dari aspek kebijakan, skema pengelolaan aset, konektivitas transportasi umum, serta strategi pengembangan kawasan-kawasan tersebut agar bisa menghidupkan Jakarta, terutama terkait pindahnya status ibu kota.

Dalam forum ini, digelar berbagai sesi diskusi dengan tiga topik kunci:

1. Perkembangan Jakarta setelah tidak lagi menyandang status sebagai Ibu kota
2. Seberapa menarik Jakarta bagi generasi muda untuk hidup di dalamnya
3. Apakah Jakarta telah terkoneksi dengan baik

Sebagai pengelola utama kawasan *Transit-Oriented Development* (TOD) di sepanjang jalur MRT Jakarta, PT MRT Jakarta (Perseroda) telah berhasil membangun sejumlah infrastruktur kunci untuk pengembangan kawasan berbasis transit seperti Simpang Temu Lebak Bulus, Taman Literasi Martha Christina Tiahahu, Jembatan ASEAN, Taman Kudus, JPM Dukuh Atas dan Pedestrianisasi jalan Blora-Pati-Juwana-Kendal. Hal ini dapat terwujud berkat kolaborasi dengan beragam pihak. Oleh karena itu, MRT Jakarta berkomitmen untuk terus berkolaborasi membangun Jakarta sebagai pusat ekonomi terbesar di Indonesia melalui investasi baik perluasan jaringan maupun pengembangan TOD.

After successfully organizing the TOD Forum 2022 in Jakarta and Japan in November 2021, PT MRT Jakarta (Perseroda) once again held the TOD Forum 2023. The forum aimed to provide a platform for discussion among academics, communities, professionals, investors, and businesses concerned with the development of Jakarta into a transit-based city. The main topic addressed was "What's Next for Jakarta", focusing on the direction of Jakarta's development after it is no longer the capital city of the nation.

PT MRT Jakarta (Perseroda) has been mandated as the manager of the transit-oriented development in the north-south corridor of the MRT Jakarta, based on Governor Regulation No. 65 of 2021 regarding the Assignment of the Mass Rapid Transit Jakarta Limited Liability Company as the Manager of the North-South Corridor Transit-Oriented Area of the Mass Rapid Transit Jakarta. The development and enhancement of the transit-oriented areas in Jakarta are carried out based on the principles of optimal land use development, intensification, and prioritization of public transportation and pedestrian access.

Therefore, PT MRT Jakarta (Perseroda) continues to invite various parties to collaborate and jointly formulate the best things both in terms of policies, asset management schemes, public transportation connectivity, and development strategies for these areas to revitalize Jakarta, especially in relation to the capital relocation.

During this forum, various discussion sessions were held with three key topics:

1. The development of Jakarta after no longer holding the status of the capital city.
2. How appealing Jakarta is to the younger generation to live in.
3. Whether Jakarta has been well-connected.

As the primary manager of Transit-Oriented Development (TOD) areas along the MRT Jakarta line, PT MRT Jakarta (Perseroda) has successfully built several key infrastructures for transit-based area development, such as the Lebak Bulus Intersection, Martha Christina Tiahahu Literacy Park, ASEAN Bridge, Kudus Park, Dukuh Atas JPM, and the pedestrianization of Blora-Pati-Juwana-Kendal roads. This has been achieved through collaboration with various parties. Therefore, MRT Jakarta is committed to continuing collaboration to develop Jakarta as the largest economic center in Indonesia through investments in both network expansion and TOD development.



KEGIATAN USAHA PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN PROPERTI DI STASIUN, DEPO, DAN KAWASAN

Berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) DKI Jakarta No. 67 Tahun 2019 jo. No. 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Berorientasi Transit, Perseroan mendapat kesempatan mengajukan diri sebagai pengelola kawasan yang berperan dalam perencanaan penataan kawasan di sekitar stasiun MRT Jakarta berdasarkan konsep *Transit-Oriented Development* (TOD) melalui penyusunan Kajian Proposal dan Panduan Rancang Kota (PRK). Sampai tahun 2023, Perseroan telah ditugaskan sebagai pengelola kawasan pada 6 (enam) Kawasan Berorientasi Transit (KBT)/TOD, yang disahkan dalam bentuk Pergub No. 65 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Pergub No. 15 Tahun 2020 tentang Penugasan Perseroan Terbatas *Mass Rapid Transit* Jakarta sebagai Pengelola Kawasan Berorientasi Transit Koridor Utara-Selatan *Mass Rapid Transit* Jakarta di mana Perseroan dibantu anak perusahaan, yaitu PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ), untuk menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lain di sekitar kawasan KBT MRT Jakarta.

BUSINESS ACTIVITY OF PROPERTY DEVELOPMENT AND MANAGEMENT IN THE STATIONS, DEPOT, AND SURROUNDING AREAS

In line with the Regulation of DKI Jakarta Governor No. 67 Year 2019 in conjunction with No. 50 Year 2021 concerning the Development of Transit-Oriented Development Areas, the Corporation was given the opportunity to propose itself to be a manager that plans the areal development around MRT Jakarta stations following Transit-Oriented Development (TOD) concept by preparing Proposal Study and Urban Design Guidelines (PRK). As of the end of 2023, the Corporation has been appointed as the developer of 6 TOD areas as ratified by Governor's Regulation No. 65 Year 2021 concerning Amendment to Governor's Regulation No. 15 Year 2020 concerning the Appointment of Limited Liability Company Mass Rapid Transit Jakarta as the Developer of Transit-Oriented Development Areas for North-South Corridor of Mass Rapid Transit Jakarta. The Corporation is supported by its subsidiary, PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) to build collaboration and coordination with the surrounding communities and other stakeholders around the TOD areas.

Lokasi KBT dan Dasar Penetapan Location of TOD Areas and Legal Basis

Lokasi Location	Dasar Penetapan Legal Basis
PRK KBT Blok M - Sisingamangaraja	Pergub DKI Jakarta No. 55/2020 Regulation of DKI Jakarta Governor No. 55/2020
PRK KBT Fatmawati	Pergub DKI Jakarta No. 56/2020 Regulation of DKI Jakarta Governor No. 56/2020
PRK KBT Lebak Bulus	Pergub DKI Jakarta No. 57/2020 Regulation of DKI Jakarta Governor No. 57/2020
PRK KBT Istora - Senayan	Pergub DKI Jakarta No. 90/2020 Regulation of DKI Jakarta Governor No. 90/2020
PRK KBT Dukuh Atas	Pergub DKI Jakarta No. 107/2020 Regulation of DKI Jakarta Governor No. 107/2020
PRK KBT Bundaran HI	Pergub DKI Jakarta No. 65/2021 (Pengelola Kawasan) Regulation of DKI Jakarta Governor No. 65/2021 (Area Management)

Realisasi Pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) Realization of TOD Area Development

No.	Proyek Project	Progres Progress
1	Serambi Temu Dukuh Atas Dukuh Atas Meeting Foyer	100%
2	Simpang Temu Dukuh Atas Dukuh Atas Intersection Meeting Point	100%
3	Revitalisasi Jl. Pati Juana Revitalization of Pati Juana Street	100%
4	Penataan Taman Kudus Arrangement of Kudus Park	100%
5	Pedestrianisasi Jl. Blora Pedestrianization of Blora Street	100%
6	<i>Pedestrian Tunnel</i> Thamrin Nine Thamrin Nine Pedestrian Tunnel	62%
7	<i>Mixed Use</i> Lahan Terminal Blok M Mixed-Use Development on Blok M Terminal Land	10%



Serambi Temu Dukuh Atas (Transport Hub)



Taman Kudus



Simpang Temu Dukuh Atas



Jalan Pati Juwana



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Laporan Keuangan teraudit Perseroan belum memisahkan kegiatan usaha Perseroan sesuai PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Untuk itu, Perseroan menggunakan struktur pendapatan untuk dapat menggambarkan tentang kinerja bisnis dan operasi per segmen usaha, yang terdiri dari pendapatan tiket atau farebox, pendapatan subsidi dari Pemprov DKI Jakarta dan pendapatan non-tiket.

The Corporation's audited financial statements have not yet separated its business activities in accordance with PSAK 5 regarding Operating Segments. Therefore, the Corporation uses revenue structure to describe the business performance and operations per business segment, which consists of ticket or farebox revenue, subsidy revenue from the DKI Jakarta Provincial Government and non-farebox revenue.

Segmen Usaha Perseroan Berdasarkan Pendapatan

Corporation's Business Segments by Revenue



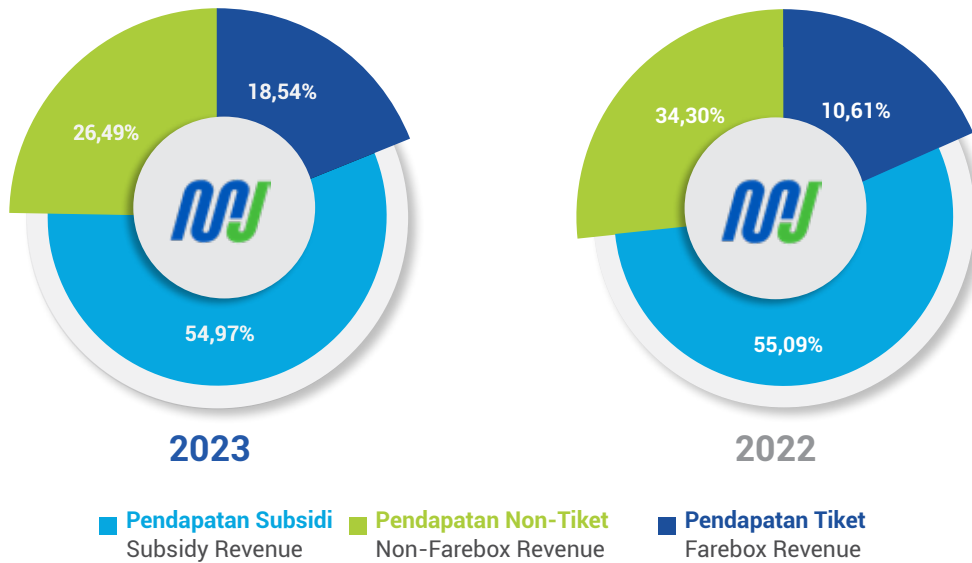
Agar mempermudah pengguna laporan, berikut disajikan struktur pendapatan dan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasian Perseroan.

For the convenience of report users, the following is presented the structure of revenue and its contribution to the Corporation's consolidated revenue.

Kontribusi Perolehan Pendapatan Usaha MRT Jakarta

Contribution of MRT Jakarta's Business Revenue

Bentuk Pekerjaan Pemeliharaan Type of Maintenance Work	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(2)	(3)	(3/2)	(3/2)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	250.872	18,54	155.615	10,61	95.257	61,21 ▲
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Provincial Government of DKI Jakarta	743.763	54,97	808.200	55,09	(64.437)	(7,97) ▼
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	358.421	26,49	503.171	34,30	(144.750)	(28,77) ▼
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.353.056	100,00	1.466.986	100,00	(113.930)	(7,77) ▼



Total perolehan Pendapatan Perseroan per 31 Desember 2023 mencapai Rp1,35 triliun, dengan kontribusi terbesar berasal dari Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta yaitu sebesar Rp743,76 miliar atau setara dengan 54,97% dari Pendapatan Usaha Perseroan .

Berikut disampaikan penjelasan kegiatan usaha dari masing-masing pendapatan.

TIKET DAN SUBSIDI

Kegiatan Operasi dan Usaha dari Pendapatan Tiket dan Subsidi

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit*. Berdasarkan Peraturan Gubernur tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000,-.

Atas layanan pengoperasian sarana moda transportasi MRT Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan prasarana kepada Perseroan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat. Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana yang terakhir menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 46 Tahun 2022 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan. Sedangkan subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

The Corporation's total revenue as of December 31, 2023 reached Rp1.35 trillion, with the largest contribution coming from Subsidy Revenue from the Provincial Government of DKI Jakarta which amounted to Rp743.76 billion, or equivalent to 54.97% of the Corporation's Operating Revenue.

The following is an explanation of the business activities of each revenue.

FAREBOX AND SUBSIDY

Operations and Business Activities from Farebox and Subsidy Revenues

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated in DKI Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and Light Rail Transit. Based on the said Governor's Regulation, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).

For the operation of the MRT Jakarta transportation mode facilities, the DKI Jakarta Provincial Government provides facilities and infrastructure subsidies to the Corporation to ensure the sustainability of the MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for the community. The procedure for calculating and paying subsidies for the latest facilities and infrastructure uses the Governor Regulation of the Special Capital Region of DKI Jakarta Province No. 46 of 2022 concerning Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Subsidies.

The facilities subsidy is the budget allocation from the Provincial Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers. The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Provincial Government of DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.



Berdasarkan peraturan di atas, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 tanggal 14 April 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, yang kemudian dilakukan addendum perjanjian antara Perseroan dengan Pemprov DKI Jakarta No. 2617/PH.10.00 tanggal 6 Desember 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Pada bulan Januari tahun 2023, Perseroan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2023. Di mana dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp743.280.886.218 dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kekurangan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai utang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023.

Kinerja Operasi dan Bisnis atas Pendapatan Tiket dan Subsidi

Untuk dapat mengukur kinerja pendapatan tiket dan subsidi, Perseroan memantau jumlah pengguna jasa moda transportasi MRT Jakarta di sepanjang tahun 2023 yang berdampak langsung terhadap pendapatan tiket Perseroan.

Based on the above regulation, the Corporation has signed an agreement with the Provincial Government of DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 dated April 14, 2023, regarding the Provision of Mass Rapid Transit Subsidies sourced from the Regional Revenue and Expenditure Budget for the 2023 Fiscal Year. Subsequently, an addendum to the agreement between the Corporation and the Provincial Government of DKI Jakarta was made under No. 2617/PH.10.00 dated December 6, 2023, regarding the Provision of Mass Rapid Transit Subsidies sourced from the Regional Revenue and Expenditure Budget for the 2023 Fiscal Year.

In January 2023, the Corporation and the DKI Jakarta Provincial Government Department of Transportation signed the Minutes of Verification of the Difference in Subsidies for Infrastructure and Facilities of the MRT Jakarta for the Year 2023. In the minutes, the subsidy value for MRT Jakarta was recorded as Rp743,280,886,218. As per the proposal from the DKI Jakarta Provincial Government Department of Transportation, the DKI Jakarta Provincial Government has acknowledged and recorded the shortfall in the disbursement of subsidies for MRT Jakarta as a regional debt in the Regional Government Financial Report for the Year 2023.

Operations and Business Performance on Farebox and Subsidy Revenues

To measure the performance of farebox and subsidy revenues, the Corporation monitors total passengers of the MRT Jakarta transportation mode throughout 2023 which has a direct impact on its farebox revenue.

Jumlah Pengguna Jasa dan Pendapatan Tiket
Total Passengers and Farebox Revenue

Bulan Month	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (persons)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million)	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (persons)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 - 4)	(6 = 5 / 4)	
Januari January	2.541.028	19.317	1.092.508	9.132	10.185	111,53	▲
Februari February	2.384.710	18.044	532.671	4.302	13.742	319,47	▲
Maret March	2.704.269	20.339	960.406	7.712	12.627	163,72	▲
April April	2.079.745	16.041	1.147.992	9.428	6.612	70,13	▲
Mei May	2.688.158	20.395	1.561.680	13.555	6.840	50,46	▲
Juni June	2.720.562	19.458	1.914.788	14.494	4.963	34,24	▲
Juli July	2.960.596	22.600	1.884.107	15.063	7.537	50,04	▲
Agustus August	3.024.172	22.704	1.872.032	14.564	8.139	55,89	▲
September September	3.050.531	22.562	2.015.666	15.518	7.044	45,39	▲
Oktober October	3.140.481	23.359	2.238.018	17.084	6.275	36,73	▲
November November	3.153.726	23.263	2.155.113	16.282	6.981	42,87	▲

Jumlah Pengguna Jasa dan Pendapatan Tiket Total Passengers and Farebox Revenue

Bulan Month	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (persons)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million)	Jumlah Pengguna Jasa (Orang) Total Passengers (persons)	Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 2 - 4)	(6 = 5 / 4)
Desember December	3.048.562	22.791	2.401.083	18.480	4.311	23,33 ▲
Jumlah Total	33.496.540	250.872	19.776.064	155.615	95.257	61,21 ▲

Tentang strategi pengembangan atas pendapatan tiket dapat dilihat pada bagian "Tinjauan Operasional" di atas.

For the development strategy on farebox revenue, please refer to the "Operational Review" section above.

Profitabilitas Pendapatan Tiket dan Subsidi

Berikut disampaikan pendapatan tiket dan subsidi Perseroan serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Profitability of Farebox and Subsidy Revenues

The following presents the Corporation's farebox and subsidy revenues and a comparison with the previous year.

Profitabilitas Pendapatan Tiket dan Subsidi Profitability of Farebox and Subsidy Revenues

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	250.872	155.615	95.257	61,21 ▲
Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from Provincial Government of DKI Jakarta	743.763	808.200	(64.437)	(7,97) ▼
Jumlah Total	994.635	963.815	30.820	3,20 ▲

Pendapatan tiket yang diperoleh Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp250,87 miliar, meningkat 61,21% dari pendapatan tiket tahun 2022 sebesar Rp155,61 miliar. Peningkatan pendapatan tiket tersebut terutama disebabkan peningkatan jumlah penumpang karena sudah selesai masa COVID-19 menuju normal. Sedangkan pendapatan subsidi dari Pemprov DKI Jakarta untuk tahun 2023 sebesar Rp743,76 miliar, mengalami penurunan 7,97% dari tahun 2022 sebesar Rp808,20 miliar. Penurunan pendapatan subsidi tersebut utamanya disebabkan karena kenaikan pendapatan tiket meningkat dan juga efisiensi yang dilakukan terhadap biaya.

Farebox revenue earned by the Corporation in 2023 amounted to Rp250.87 million, an increase of 61.21% from farebox revenue in 2022 of Rp 155.61 billion. The increase in farebox revenue was mainly due to an increase in total passengers since the COVID-19 period had ended to normal. Meanwhile, subsidy revenue from the DKI Jakarta Provincial Government for 2023 amounted to Rp743.76 billion, a decrease of 7.97% from 2022 of Rp808.20 billion. The decrease in subsidy revenue was mainly due to an increase in farebox revenue and also efficiency in costs.



NON-TIKET

Kegiatan Operasi dan Usaha dari Pendapatan Non Tiket serta Pengembangan yang Dilakukan Perseroan

Pendapatan non-tiket diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

1. Mitra Strategis untuk kerja sama layanan periklanan pada area operasional, kereta MRT Jakarta, layanan periklanan media luar ruang pada media pilar MRT Jakarta, dan layanan telekomunikasi.
2. Mitra Langsung untuk hak penamaan stasiun dan pembayaran tiket digital MRT Jakarta, yang dikelola sendiri oleh Perseroan.
3. Kerja sama gerai *tenant regular* dengan skema bisnis penawaran langsung, di mana untuk gerai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), proses kurasi tenant UMKM dilakukan Perseroan dengan mengundang UMKM dari masyarakat luas dan binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPPKUKM) Pemprov DKI Jakarta.
4. Kerja sama dengan Mitra dalam hal pemanfaatan dan pengelolaan kawasan TOD, seperti sewa lahan dan bangunan interkoneksi.
5. Kerja sama dengan Mitra dalam hal penyediaan dan pengelolaan Hunian TOD.
6. Penyediaan jasa konsultasi pendampingan teknis, alih ilmu pengetahuan (*knowledge transfer*), dan dukungan SDM.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan meningkatkan sumber pendapatan non-tiket baru, yakni:

1. Penambahan mitra pembayaran tiket digital MRT.
2. Kerja sama Periklanan CTVT.
3. Penambahan mitra *retail Vending Machine*.
4. Dana *Sponsorship event Jakarta Half-Marathon*.
5. Kerjasama *Acceptance Card*.
6. Kontribusi Sewa kawasan TOD Blok M dan Dukuh Atas.
7. Interkoneksi di kawasan TOD Lebak Bulus.
8. Kerjasama Hunian TOD.
9. Jasa Konsultasi dan Pendampingan LRT Palembang.
10. Jasa Konsultasi dan Pendampingan BPSDM Provinsi DKI Jakarta dan Dhaka Metro.
11. Penambahan Mitra *Naming Right*.
12. *New Business* seperti *Merchandise*, Kartu Berlangganan, *Waste Scrap*, dan *Event*.

Kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam melakukan inovasi pencapaian pendapatan non-tiket tahun 2023 adalah:

1. Permintaan pasar yang dipengaruhi oleh perubahan prioritas bisnis mitra dan calon mitra akibat terdampak pandemi.

NON-FAREBOX

Operations and Business Activities from Non-Farebox Revenue and Development by the Corporation

Profitability of Non-Farebox Revenue is generated from the following main sources:

1. Strategic Partners for advertising services at operational areas, MRT trains, outdoor media advertising services on the pillars, and telecommunication services;
2. Direct partners for station naming rights and digital payment for MRT Jakarta that is managed by the Corporation;
3. Cooperation with regular tenant outlets with a direct offer business scheme, wherein for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), the tenant curation process is conducted by the Corporation by inviting MSMEs from the wider community and under the supervision of the Department of Industry, Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises (DPPKUKM) of the DKI Jakarta Provincial Government.
4. Cooperation with Partners in terms of utilization and management of TOD areas, such as land lease and interconnecting buildings;
5. Cooperation with Partners in terms of provision and management of TOD Housing;
6. Provision of consulting services for technical assistance, knowledge transfer and HR support.

Throughout 2023, the Corporation increased new sources of non-farebox revenue, namely as follows:

1. Additional partners of MRT digital farebox payment.
2. CTVT Advertising Cooperation.
3. Addition of Vending Machine retail partners.
4. Jakarta Half-Marathon event sponsorship fund.
5. Acceptance Card Cooperation.
6. Contribution from the Lease of Blok M TOD and Dukuh Atas TOD areas.
7. Interconnection in the Lebak Bulus TOD area.
8. TOD Residential Cooperation.
9. LRT Palembang Consulting and Assistance Services.
10. Consulting and Assistance Services for BPSDM of DKI Jakarta Province and Dhaka Metro.
11. Addition of Naming Right Partners; and
12. New Business such as Merchandise, Subscription Cards, Waste Scrap, and Events.

Constraints and challenges faced by the Corporation in making innovations to achieve non-farebox revenue in 2023 are as follows:

1. Market demand affected by changes in business priorities of partners and prospective partners due to the impact of the pandemic.

2. Monetisasi eksisting *Hard Asset* mendekati maksimal di mana proses pengembangan Aset baru membutuhkan waktu.
3. Perubahan peraturan yang berdampak pada proses perizinan dan pemanfaatan aset khususnya di area kawasan TOD.

2. Monetization of existing *Hard Assets* is approaching its maximum, whereas the process of developing new assets requires time.
3. Changes in regulations affecting the licensing process and the utilization of assets, especially in TOD (Transit-Oriented Development) areas.

Profitabilitas Pendapatan Non-Tiket

Berikut disampaikan pendapatan non-tiket serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Profitability of Non-Farebox Revenue

Here is the non-farebox revenue presented along with its comparison to the previous year.

Profitabilitas Pendapatan Non-Tiket
Profitability of Non-Farebox Revenue

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Mitra Strategis Strategic Partners	74.073	195.070	(120.997)	(62,03) ▼
Mitra Langsung Direct Partners	183.767	266.850	(83.083)	(31,13) ▼
Mitra Retail Retail Partners	55.592	14.371	41.221	286,83 ▲
Lain-lain Others	44.989	26.880	18.109	67,37 ▼
Jumlah Total	358.421	503.171	(144.750)	(28,77) ▼

Realisasi perolehan pendapatan non-tiket di tahun 2023 sebesar Rp358,42 miliar, mengalami penurunan 28,77% dari tahun 2022 sebesar Rp503,17 miliar. Penurunan pendapatan non-tiket tersebut utamanya disebabkan oleh pendapatan tahun 2023 dari mitra strategis lebih rendah dari tahun 2022 disebabkan adanya penyesuaian nilai pendapatan minimum yang dijamin dari mitra strategis karena adanya kesepakatan relaksasi akibat Pandemi COVID-19 di dua tahun awal kerja sama, dan adanya penundaan pengakuan pendapatan akibat keterlambatan memperoleh perizinan pemanfaatan Barang Milik Daerah, belum diperolehnya perizinan pembangunan di KBT serta perizinan reklame yang diperlukan dalam rangka merealisasikan kegiatan KBT dan kegiatan komersial.

The realization of non-ticket revenue in 2023 was Rp358.42 billion, a decrease of 28.77% from 2022 of IDR 503.17 billion. The decrease in non-ticket revenue was mainly due to 2023 revenue from strategic partners being lower than 2022 due to adjustments to the guaranteed minimum revenue value from strategic partners due to relaxation agreements due to the COVID-19 pandemic in the first two years of cooperation, and delays recognition of revenue due to delays in obtaining permits for the use of Regional Property, not yet obtaining development permits in KBT as well as advertising permits required in order to realize KBT activities and commercial activities.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects



Perseroan memiliki strategi pemasaran untuk peningkatan pendapatan tiket maupun non-tiket.

The Corporation has a marketing strategy to increase farebox and non-farebox revenue.

Strategi Perseroan dalam peningkatan pendapatan tiket berfokus pada *service excellence*, *customer experience* serta *integration and collaboration*.

The Corporation's strategy in increasing farebox revenue focuses on service excellence, customer experience and integration and collaboration.

1. **Service excellence:** ketepatan waktu kedatangan antar stasiun, ketepatan waktu berhenti di stasiun, ketepatan waktu tempuh kereta per lintas, pencapaian 100% realisasi perjalanan kereta, serta standar pengamanan dan keamanan yang memadai.
2. **Customer experience:** Program *Loyalty Poin & Internal*, Program *Payment & Feeder*, dan Program *Point of Interest* berupa penempatan *tenant* di stasiun serta penyelenggaraan *event* disekitar stasiun.
3. **Integrated and collaboration:** MRT Jakarta sebagai "*Official Transport Partner for Indonesia Chairmanship of ASEAN in 2023*", stasiun yang memiliki interkoneksi dengan moda transportasi bus, serta integrasi dengan moda transportasi *feeder*.

1. **Service excellence:** punctuality of arrival time between stations, punctuality of stopping time at stations, punctuality of train travel time per crossing, achievement of 100% realisation of train trips, and adequate security and safety standards.
2. **Customer experience:** Loyalty Points & Internal Programs, Payment & Feeder Programs, and Point of Interest Programs in the form of tenant placements at stations and events around stations.
3. **Integrated and collaboration:** MRT Jakarta as "*Official Transport Partner for Indonesia Chairmanship of ASEAN in 2023*", stations that have interconnections with bus transport modes, as well as integration with feeder transport modes.

Strategi dalam peningkatan pendapatan non-tiket berfokus pada pendapatan penamaan stasiun (*naming right*), pembayaran tiket digital (*QR Payment*), pendapatan retail, pengusahaan area Kawasan Berorientasi Transit, Digital Bisnis, serta pengusahaan aset Transport Hub.

The strategy in increasing non-farebox revenue focuses on station naming rights, digital ticket payments (*QR Payment*), retail revenue, concessioning of Transit Oriented Areas, Digital Business, and concessioning of Transport Hub assets.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono Sungkoro & Surja.

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

INFORMATION PRESENTATION STANDARDS AND ADHERENCE TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2023 which have been audited by Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners and the Financial statements for the years ended on December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono Sungkoro & Surja.

The presentation and disclosure of the Corporation's financial statements are prepared following Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia which covers Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Chartered Accountants.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	2.911.898	2.668.144	243.754	9,14 ▲
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	22.602.710	20.212.534	2.390.176	11,83 ▲
Jumlah Aset Total Assets	25.514.608	22.880.678	2.633.930	11,51 ▲
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	799.615	534.352	265.263	49,64 ▼
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	824.808	496.581	328.227	66,10 ▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.624.423	1.030.933	593.490	57,57 ▲



Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	23.890.185	21.849.745	2.040.440	9,34 ▲
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	25.514.608	22.880.678	2.633.930	11,51 ▲

Kinerja Aset dipengaruhi oleh Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar. Dibandingkan tahun 2022, Total Aset Lancar tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,14%, sedangkan Total Aset Tidak Lancar tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 11,83% sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Asset performance is influenced by Current Assets and Non-Current Assets. Compared to 2022, Total Current Assets in 2023 experienced an increase of 9.14%, while Total Non-Current Assets in 2023 experienced an increase of 11.83% as described below.

ASET

ASSETS

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1-3)	(6 = 5/3)
Aset Lancar Current Assets	2.911.898	11,41	2.668.144	11,66	243.754	9,14 ▲
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	22.602.710	88,59	20.212.534	88,34	2.390.176	11,83 ▲
Jumlah Aset Total Assets	25.514.608	100,00	22.880.678	100,00	2.633.930	11,51 ▲

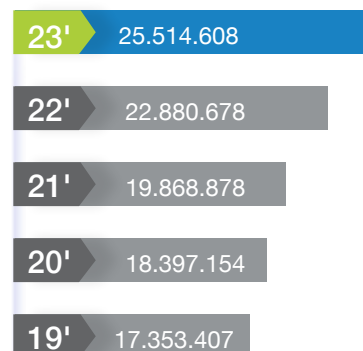
Jumlah Aset MRT Jakarta pada akhir tahun 2023 tercatat Rp25,51 triliun, mengalami kenaikan sebesar 11,51% atau setara dengan Rp2,63 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp22,88 triliun.

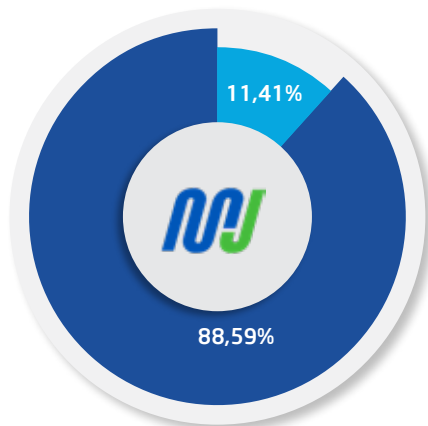
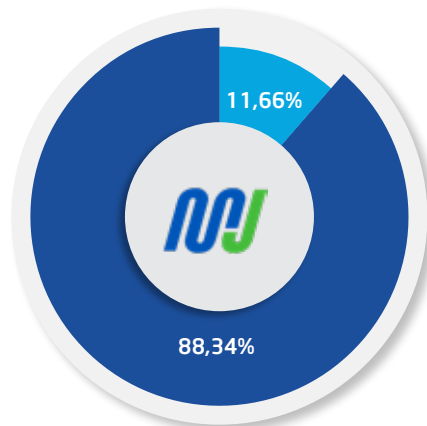
MRT Jakarta's total assets at the end of 2023 were recorded at Rp25.51 trillion, an increase of 11.51% or equivalent to Rp2.63 trillion compared to the same period in 2022 of Rp22.88 trillion.

PERKEMBANGAN JUMLAH ASET 2019-2023

Development of
2019-2023 Assets

(Rp-juta)
(Rp-million)




2023

2022

■ **Aset Tidak Lancar**
Current Assets

■ **Aset Lancar**
Non-Current Assets

Komposisi Aset Perseroan utamanya berupa Aset Tidak Lancar yang pada tahun 2023 mencapai 88,59% dari Jumlah Aset Perseroan. Komposisi tersebut relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena komposisi aset tidak lancar naik dikarenakan progres konstruksi namun disamping itu aset lancar juga naik disebabkan juga karena kenaikan dana *restricted* yang diterima dari subsidi.

The composition of the Corporation's Assets is mainly in the form of Non-Current Assets which in 2023 reached 88.59% of its Total Assets. The composition is relatively unchanged compared to 2022. This is because the composition of non-current assets increased due to construction progress but in addition current assets also increased due to an increase in restricted funds received from subsidies.

Aset Lancar

Current Assets

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.732.731	1.834.417	(101.686)	(5,54) ▲
Piutang Usaha Account Receivables	396.547	409.615	(13.068)	(3,19) ▼
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	109.479	223.312	(113.833)	(50,97) ▼
Pendapatan Masih Akan Diterima Accrued Revenues	9.446	8.750	696	7,95 ▲
Persediaan Inventories	50.829	29.454	21.375	72,57 ▲
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	612.866	162.596	450.270	276,93 ▲
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.911.898	2.668.144	243.754	9,14 ▲

Jumlah Aset Lancar tahun 2023 sebesar Rp2,91 triliun, mengalami kenaikan 9,11% atau setara dengan Rp243,17 miliar dibandingkan Jumlah Aset Lancar tahun 2022 sebesar Rp2,67 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan dana *restricted* yang diterima dari subsidi.

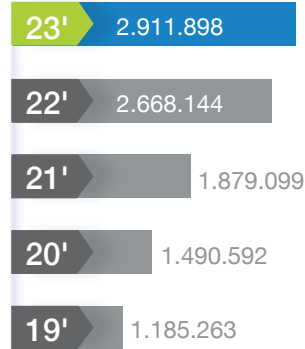
Total Current Assets in 2023 amounted to Rp2.91 trillion, an increase of 9.11% or equivalent to Rp243.17 billion compared to Total Current Assets in 2022 of Rp2.67 trillion. This increase was due to an increase in restricted funds received from subsidies.



PERKEMBANGAN JUMLAH ASET LANCAR 2019-2023

Development of 2019-2023
Current Assets

(Rp-juta)
(Rp-million)



Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1,73 triliun, menurun sebesar 5,54% atau setara dengan Rp101,69 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,83 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya pembelian surat berharga negara yang berasal dari dana *restricted*.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp1.73 trillion, decrease of 5.54% or equivalent to Rp101.69 billion compared to the same period in 2022 of Rp1.83 trillion. This increase was due to the purchase of government securities from restricted funds.

Piutang Usaha

Jumlah Piutang Usaha Jangka Pendek MRT Jakarta per 31 Desember 2023 sebesar Rp396,55 miliar, turun sebesar 3,19% atau setara dengan Rp13,07 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp409,61 miliar. Penurunan ini disebabkan karena beberapa mitra strategis yang memiliki piutang besar telah melakukan cicilan pembayaran.

Accounts Receivable

Short-term Account Receivables of MRT Jakarta as of December 31, 2023 amounted to Rp396.55 billion, a decrease of 3.19% or equivalent to Rp13.07 billion compared to the same period in 2022 of Rp409.61 billion. This decrease was due to several strategic partners who had large receivables had made payment installments.

Piutang Subsidi

Jumlah Piutang Subsidi MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp109,48 miliar, turun sebesar 50,97% atau setara dengan Rp113,83 miliar periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp223,31 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pada bulan Desember piutang subsidi tahun 2022 telah dibayarkan.

Subsidy Receivables

Subsidy Receivables of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp109.48 billion, a decrease of 50.97% or equivalent to Rp113.83 billion for the same period in 2022 of Rp223.31 billion. This decrease is due to the payment of subsidy receivables for the year 2022 in December.

Pendapatan Masih Akan Diterima

Jumlah Pendapatan Masih Akan Diterima MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp9,45 miliar, meningkat sebesar 7,95% atau setara dengan Rp696 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp8,75 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya *Accrue* pendapatan subsidi untuk 31 Desember 2023.

Accrued Revenue

Accrued Revenue of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp9.45 billion, an increase by 7.95% or equivalent to Rp696 million compared to the same period in 2022 of Rp 8.75 billion. This increase was due to the Accrued Subsidy Revenue for December 31, 2023.

Persediaan

Jumlah Persediaan MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp50,83 miliar, meningkat sebesar 72,57% atau setara dengan Rp21,37 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp29,45 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pembelian persediaan dalam jumlah banyak selama tahun 2023 terutama menjelang akhir tahun.

Inventory

Inventory of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp50.83 billion, an increase of 72.57% or equivalent to Rp21.37 billion compared to the same period in 2022 of Rp29.45 billion. This increase was due to the purchase of large quantities of inventory during 2023, especially towards the end of the year.

Aset Lancar Lainnya

Jumlah Aset Lancar Lainnya MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp612,87 miliar, meningkat sebesar 276,93% atau setara dengan Rp450,09 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp162,60 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena kenaikan atas pajak dibayar di muka dan beban dibayar di muka.

Other Current Assets

Other Current Assets of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp612.87 billion, an increase of 276.93% or equivalent to Rp450.09 billion compared to the same period in 2022 of Rp162.60 billion. This increase was due to an increase in prepaid taxes and prepaid expenses.

Aset tidak Lancar
Non-Current Assets

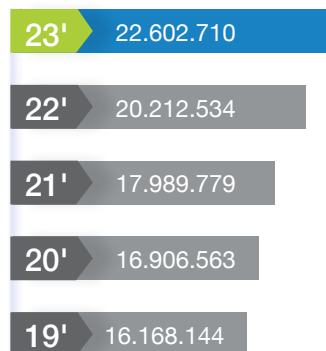
Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Uang Muka Kontraktor Contractor Advances	2.288.575	2.545.685	(257.110)	(10,10) ▼
Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama Subsidiary and Joint Venture Investment	75.287	17.541	57.746	329,21 ▲
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	19.761.361	17.417.431	2.343.930	13,46 ▲
Aset Hak Guna - Neto Right-of-use Assets - Net	22.726	8.387	14.339	170,97 ▼
Aset Tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	59.151	66.009	(6.858)	(10,39) ▼
Uang Jaminan Security Deposits	15.254	20.489	(5.235)	(25,55) ▼
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	964	681	283	41,56 ▼
Properti Investasi Properti Investasi	352.012	116.449	235.563	202,29 ▲
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Estimated Claim for Tax Refund	11.827	16.383	(4.556)	(27,81) ▼
Piutang Sewa Subsidy Receivables	3.333	3.333	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Assets	12.220	146	12.074	8.269,86 ▲
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	22.602.710	20.212.534	2.390.176	11,83 ▲

Jumlah Aset Tidak Lancar tahun 2023 sebesar Rp22,60 triliun, mengalami kenaikan 11,83% atau setara dengan Rp2,39 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp20,21 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena progres konstruksi.

Non-Current Assets in 2023 amounted to Rp22.60 trillion, an increase of 11.83% or equivalent to Rp2.39 trillion compared to 2022 of Rp20.21 trillion. This is mainly due to construction progress.

**PERKEMBANGAN
JUMLAH ASET TIDAK
LANCAR
2019-2023**
Development of 2019-2023
Non-Current Assets

(Rp-juta)
(Rp-million)


Uang Muka Kontraktor

Jumlah Uang Muka Kontraktor MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,29 triliun, turun sebesar 10,10% atau setara dengan Rp257,11 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2,55 triliun. Penurunan ini disebabkan karena proses konstruksi yang meningkat atas transaksi realisasi uang muka.

Contractor Advances

Contractor Advances of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp2.29 trillion, a decrease of 10.10% or equivalent to Rp257.11 billion compared to the same period in 2022 of Rp2.55 trillion. This decrease was due to the increased construction process of advance realization transactions.



Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama

Jumlah Investasi Entitas Anak dan Ventura Bersama MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp75,29 miliar, meningkat sebesar 329,21% atau setara dengan Rp57,75 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp17,54 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena terjadi penambahan investasi kepada anak perusahaan dan *joint venture*.

Aset Tetap-Neto

Jumlah Aset Tetap-Neto MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp19,76 triliun, meningkat sebesar 13,46% atau setara dengan Rp2,34 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp17,42 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena realisasinya progress konstruksi fase II yang terselesaikan.

Aset Hak Guna - Neto

Jumlah Aset Hak Guna - Neto MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp22,73 miliar, naik sebesar 170,97% atau setara dengan Rp14,34 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp8,39 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena efek dari penyajian atas sewa lahan Blora yang digunakan oleh gedung Transport Hub selama 20 tahun.

Properti Investasi

Jumlah Properti Investasi MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 352,01 miliar, naik sebesar 202,29% atau setara dengan Rp235,56 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp116,45 miliar. Hal ini disebabkan karena terjadi penilaian atas transport hub yang menggunakan metode pendekatan pendapatan sehingga menghasilkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai pembangunan aset tersebut.

Aset Tak Berwujud - Neto

Jumlah Aset Tak Berwujud - Neto MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp59,15 miliar, turun sebesar 10,39% atau setara dengan Rp6,86 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp66,01 miliar. Penurunan ini disebabkan karena penambahan depresiasi sehingga mengurangi nilai pokoknya.

LIABILITAS

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1 - 3)	(6 = 5 / 3)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	799.615	49,22	534.352	51,83	265.263	49,64	▲
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	824.808	50,78	496.581	48,17	328.227	66,10	▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.624.423	100,00	1.030.933	100,00	593.490	57,57	▲

Subsidiary and Joint Venture Investment

Subsidiaries and Joint Ventures Investment with MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp75.29 billion, an increase of 329.21% or equivalent to Rp57.75 billion compared to the same period in 2022 of Rp17.54 billion. This increase was due to additional investments in subsidiaries and joint ventures.

Fixed Assets-Net

Fixed Assets-Net of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp19,76 trillion, an increase of 13.46% or equivalent to Rp2.34 trillion compared to the same period in 2022 of Rp17.42 trillion. This increase was due to the realization of the completed phase II construction progress.

Right-of-Use Assets - Net

Right-of-Use Assets - Net of MRT Jakarta as of December 31 2023 was recorded at Rp22.73 billion, an increase by 170.97% or equivalent to Rp14.34 billion compared to the same period in 2022 of Rp 8.39 billion. This increase was due to the effect of presenting the lease on the Blora land used by the transport hub building for 20 years.

Investment Property

Investment Property of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp352.01 billion, an increase by 202.29% or equivalent to Rp235.56 billion compared to the same period in 2022 of Rp 116.45 billion. This was because there was an assessment of the transport hub using the revenue approach method, resulting in a value that was higher than the construction value of the asset.

Intangible Assets - Net

Intangible Assets - Net of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp59.15 billion, a decrease of 10.39% or equivalent to Rp6.86 billion compared to the same period in 2022 of Rp66.01 billion. This decrease was due to the addition of depreciation thus reducing its principal value.

LIABILITIES

Jumlah Liabilitas Perseroan dipengaruhi oleh Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Dibandingkan tahun 2022, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 49,64%, sedangkan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 66,10%.

Komposisi Liabilitas Perseroan utamanya berupa Liabilitas Jangka Panjang yang pada tahun 2023 mencapai 50,78% dari Jumlah Aset Perseroan.

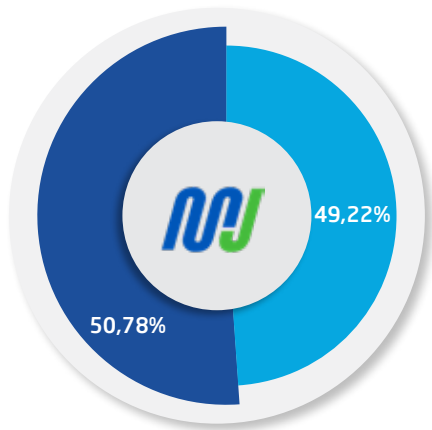
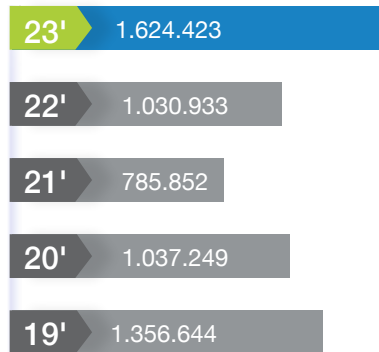
The Corporation's total Liabilities are influenced by Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Compared to 2022, Total Current Liabilities in 2023 increase of 49.64%, while Non-Current Liabilities in 2023 increased by 66.10%.

The composition of the Corporation's Liabilities is mainly in the form of Non-Current Liabilities which in 2023 reached 50.78% of the Corporation's Total Assets.

PERKEMBANGAN JUMLAH LIABILITAS 2019-2023

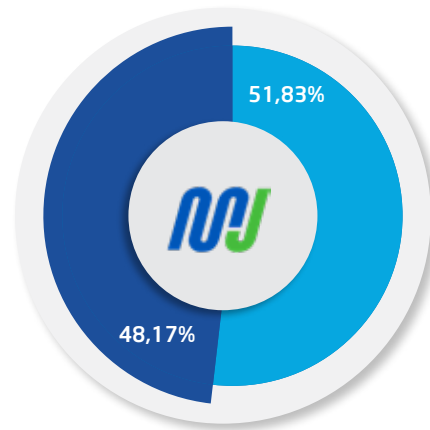
Development of 2019-2023 Liabilities

(Rp-juta)
(Rp-million)



2023

■ Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities



2022

■ Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Account Payables	8.825	7.004	1.821	26,00 ▲
Utang Bank Bank Payables	15.000	34.186	(19.186)	(56,12) ▼
Liabilitas Imbalan Kerja Liabilities for Benefits	1.317	3.248	(1.931)	(59,45) ▼
Utang Kontraktor dan Konsultan Payables to Contractors and Consultants	55.955	56.060	(105)	(0,19) ▼
Utang Lain-lain Other Payables	1.793	1.651	142	8,60 ▲



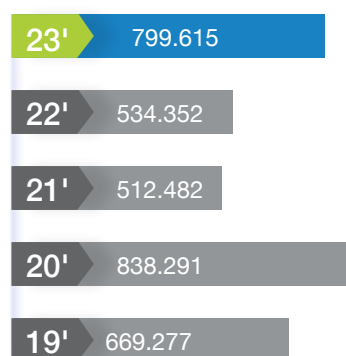
Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Utang Retensi Retention Payables	3.041	3.041	-	-
Beban Akrua Accrued Expenses	584.601	299.483	285.118	95,20 ▲
Pendapatan Diterima di muka Jangka Pendek Short-term Unearned Revenues	82.598	107.783	(25.185)	(23,37) ▼
Utang Pajak Tax Payables	12.932	18.948	(6.016)	(31,75) ▼
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	33.553	2.948	30.605	1.038,16 ▲
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	799.615	534.352	265.263	49,64 ▲

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 sebesar Rp799,61 miliar, mengalami peningkatan 49,64% atau setara dengan Rp265,26 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp534,35 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan signifikan atas nilai *accrue* akhir tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Current Liabilities in 2023 amounted to Rp799.61 billion, a increase of 49.64% or equivalent to Rp265.26 billion compared to 2022 of Rp534.35 billion. This was mainly due to a significant increase in the final accrue value in 2023 compared to 2022.

PERKEMBANGAN JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK 2019-2023

Development of
2019-2023 Current Liabilities
(Rp-juta)
(Rp-million)



Utang Usaha

Jumlah Utang Usaha MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp8,82 miliar, naik sebesar 26,00% atau setara dengan Rp1,82 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp7,00 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan melakukan *accrue* atas biaya.

Account Payables

Total Accounts Payable of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp 8.82 billion, an increase by 26.00% or equivalent to Rp 1.82 billion compared to the same period in 2022 of Rp7.00 billion. This increase was caused by the Corporation's Accrued expenses

Utang Bank

Jumlah Utang Bank MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp15,00 miliar, turun sebesar 56,12% atau setara dengan Rp19,19 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp34,19 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya utang yang telah dibayarkan karena sudah jatuh tempo.

Bank Payables

Total Bank Payables of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp15.00 billion, a decrease by 56.12% or equivalent to Rp19.19 billion compared to the same period in 2022 of Rp 34.19 billion. This decrease was because there were bank payables that had been paid because they were already due.

Utang Kontraktor dan Konsultan

Jumlah Utang Kontraktor dan Konsultan MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp55,95 miliar, turun sebesar 0,19% atau setara dengan Rp105 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp56,06 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang pada kontraktor CP201.

Payables to Contractors and Consultants

The total Payables to Contractors and Consultants of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp55.95 billion, a decrease by 0.19% or equivalent to Rp105 million compared to the same period in 2022 of Rp 56.06 billion. This decrease was due to payments of the payables to the CP201 contractors.

Utang Retensi

Jumlah Utang Retensi jangka pendek MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat tidak mengalami kenaikan atau penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp3,04 miliar.

Beban Akruai

Jumlah Beban Akruai MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp584,60 miliar, naik sebesar 95,20% atau setara dengan Rp285,12 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp299,48 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena biaya pada akhir tahun 2023 atas *accrue* mengalami kenaikan.

Pendapatan Diterima di muka Jangka Pendek

Jumlah Pendapatan Diterima di muka Jangka Pendek MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp82,60 miliar, turun sebesar 23,37% atau setara dengan Rp25,18 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp107,78 miliar. Penurunan ini disebabkan karena realisasi atas transaksi pendapatan tersebut dan tidak adanya penambahan atas kontrak baru yang signifikan.

Utang Pajak

Jumlah Utang Pajak MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp12,93 miliar, turun sebesar 31,75% atau setara dengan Rp6,02 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp18,95 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya koreksi terhadap pajak PPN dan PPH.

Liabilitas Sewa

Jumlah Liabilitas Sewa MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp33,55 miliar, naik sebesar 1.038,16% atau setara dengan Rp30,60 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp2,95 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan atas kontrak sewa pada tahun 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Retention Payables

Current Retention Payables of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp3.04 billion, there was no increase or decrease compared to the same period in 2022 of Rp3.04 billion.

Accrued Expenses

Total Accrued Expenses of MRT Jakarta as of December 31, 2023 were recorded at Rp584.60 billion, an increase by 95.20% or equivalent to Rp285.12 billion compared to the same period in 2022 of Rp299.48 billion. This increase was due to the increase in accrued expenses at the end of 2023.

Short Term Unearned Revenues

Short Term Unearned Revenues of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp82.60 billion, a decrease of 23.37% or equivalent to Rp25.18 billion compared to the same period in 2022 of Rp107.78 billion. This decrease was due to the realization of these revenue transactions and the absence of significant additions to new contracts.

Tax Payables

Total Tax Payables of MRT Jakarta Tax Debt as of December 31, 2023 were recorded at Rp12.93 billion, a decrease by 31.75% equivalent to Rp 6.02 billion compared to the same period in 2022 of Rp18.95 billion. This decrease was due to corrections to VAT and PPH (Income Tax).

Lease Liabilities

Lease Liabilities of MRT Jakarta as of December 31, 2023 were recorded at Rp33.55 billion, an increase by 1,038.16% or equivalent to Rp30.60 billion compared to the same period in 2022 of Rp 2.95 billion. This increase was due to an addition to the lease agreements in 2023.

Non-Current Liabilities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Utang Retensi Retention Payables	433.606	219.808	213.798	97,27 ▲
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	61.704	1.184	60.520	5.111,49 ▲
Pendapatan Diterima Dimuka Jangka Panjang Long-Term Unearned Revenues	101.237	143.876	(42.639)	(29,64) ▼
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	134.288	60.672	73.616	121,33 ▲
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Liabilities for Employee Benefits	71.158	50.715	20.443	40,31 ▲
Jaminan Uang Pelanggan Customers' Security Deposit	22.815	20.326	2.489	12,25 ▲
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	824.808	496.581	328.227	66,10 ▲



Jumlah Liabilitas Jangka Panjang tahun 2023 sebesar Rp824,81 miliar, mengalami kenaikan 66,10% atau setara dengan Rp328,23 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp496,58 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan atas nilai liabilitas sewa dan juga nilai pajak tangguhan.

Perkembangan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

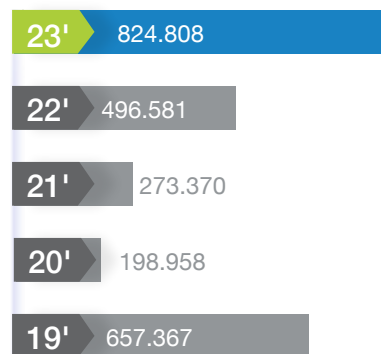
PERKEMBANGAN JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG 2019-2023

Development of 2019-2023
Non-Current Liabilities

(Rp-juta)
(Rp-million)

Total Non-Current Liabilities in 2023 amounted to Rp824.81 billion, an increase by 66.10% or equivalent to Rp328.23 billion compared to 2022 of Rp496.58 billion. This was mainly due to an increase in lease liabilities and deferred taxes.

The development of the Corporation's Non-Current Liabilities can be seen in the chart below.



Utang Retensi

Jumlah Utang Retensi MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp433,61 miliar, meningkat sebesar 97,27% atau setara dengan Rp213,80 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp219,81 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena progres konstruksi fase II naik.

Retention Payables

Retention Payables of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp433.61 billion, an increase of 97.27% or equivalent to Rp213.80 billion compared to the same period in 2022 of Rp219.81 billion. This increase was due to the increase in phase II construction progress.

Liabilitas Sewa

Jumlah Liabilitas Sewa MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp61,70 miliar, meningkat sebesar 5.111,49% atau setara dengan Rp60,52 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,18 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena telah tercatatnya penambahan atas sewa.

Lease Liabilities

Lease Liabilities of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp61.70 billion, an increase of 5,111.49% or equivalent to Rp60.52 billion compared to the same period in 2022 of Rp1.18 billion. This increase was due to the recording of additions to the lease.

Pendapatan Diterima Di Muka Jangka Panjang

Jumlah Pendapatan Diterima di muka Jangka Panjang MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp101,24 miliar, turun sebesar 29,64% atau setara dengan Rp43,64 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp143,88 miliar. Penurunan ini disebabkan karena realisasi atas pendapatan telah teramortisasi dan tidak adanya kontrak baru yang signifikan.

Long-Term Unearned Revenues

Long-Term Unearned Revenues of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp101.24 billion, a decrease of 29.64% or equivalent to Rp43.64 billion compared to the same period in 2022 of Rp143.88 billion. This decrease was due to the realization of amortized revenue and the absence of significant new contracts.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp134,29 miliar, meningkat sebesar 121,33% atau setara dengan Rp73,62 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp60,67 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena selisih antara nilai perbedaan komersial dan *fiscal* yang terdepresiasi memiliki jarak/batas yang cukup jauh sehingga mengakibatkan akumulasi perpajakan yang tinggi.

Deferred Tax Liabilities

Deferred Tax Liabilities of MRT Jakarta as of December 31, 2023 were recorded at Rp134.29 billion, an increase of 121.33% or equivalent to Rp73.62 billion compared to the same period in 2022 of Rp60.67 billion. This increase is due to the difference between the depreciated value of commercial and fiscal differences has a considerable distance / limit resulting in a high accumulation of taxation.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp71,16 miliar, meningkat sebesar 40,31% atau setara dengan Rp20,44 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp50,71 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena berdasarkan hasil aktuaria adanya peningkatan di beberapa aspek terkait tenaga kerja seperti kenaikan gaji dan inflasi.

Jaminan Uang Pelanggan

Jumlah Jaminan Uang Pelanggan MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp22,81 miliar, meningkat sebesar 12,25% atau setara dengan Rp2,49 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp20,33 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penambahan uang jaminan dari mitra-mitra retail.

Ekuitas

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1 - 3)	(6 = 5 / 3)
Modal Saham Shared Capital	22.059.559	92,34	17.772.643	81,34	4.286.916	24,12 ▲
Uang Muka Modal Saham Advance for Share Capital	2.021.527	8,46	4.286.916	19,62	(2.265.389)	(52,84) ▼
Defisit Deficit	(190.231)	(0,80)	(210.796)	(0,96)	20.565	(9,76) ▼
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	(2.412)	(0,01)	-	-	(2.407)	-
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.742	0,01	982	0,00	760	77,39 ▲
Jumlah Ekuitas Total Equity	23.890.185	100,00	21.849.745	100,00	2.040.440	9,34 ▲

Jumlah Ekuitas Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp23,89 triliun, mengalami kenaikan 9,34% atau setara dengan Rp2,04 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp21,85 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena terjadinya peningkatan aset atas progress konstruksi sehingga nilai modal yang disetorkan Pemprov DKI Jakarta meningkat berdasarkan akta tahun 2023.

Perkembangan Jumlah Ekuitas Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Liabilities for Employee Benefits

Liabilities for Employee Benefits of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp71.16 billion, an increase of 40.31% or equivalent to Rp20.44 billion compared to the same period in 2022 of Rp50.71 billion. This increase was due to the actuarial results of an increase in several aspects related to labor such as salary increases and inflation.

Customers' Security Deposit

Customers' Security Deposit of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp22.81 billion, an increase of 12.25% or equivalent to Rp2.49 billion compared to the same period in 2022 of Rp20.33 billion. This increase was due to the addition of security deposits from retail partners.

Equity

The Corporation's total Equity in 2023 was recorded at Rp23.89 trillion, an increase of 9.34% or equivalent to Rp2.04 trillion compared to 2022 of Rp21.85 trillion. This was primarily due to the increase in assets resulting from construction progress, leading to an increase in the capital value injected by the Provincial Government of DKI Jakarta based on the 2023 deed.

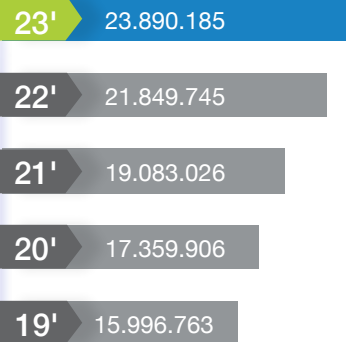
The development of the Corporation's total Equity can be seen in the chart below.



PERKEMBANGAN JUMLAH EKUITAS 2019-2023

Development of
2019-2023 Equity

(Rp-juta)
(Rp-million)



Modal Saham

Jumlah Modal Saham MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp22,06 triliun meningkat sebesar 24,12% atau setara dengan Rp4,29 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp17,77 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena pada tahun 2023 hasil dari progres konstruksi telah di aktakan dan menjadi modal disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Uang Muka Modal Saham

Jumlah Modal Disetor Lainnya MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2,02 triliun, turun sebesar 52,84% atau setara dengan Rp2,26 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp4,29 triliun. Penurunan ini disebabkan karena penurunan tersebut adalah perpindahan modal yang telah diaktakan.

Defisit

Jumlah Defisit MRT Jakarta per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp190,23 miliar, turun sebesar 9,76% atau setara dengan Rp20,56 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp210,80 miliar. Penurunan positif ini disebabkan karena laba diperoleh pada tahun 2023 sebesar Rp17,27 miliar.

Shared Capital

Share Capital of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp22.06 trillion, an increase of 24.12% or equivalent to Rp4.29 trillion compared to the same period in 2022 of Rp17.77 trillion. This increase was due to in 2023 the results of construction progress had been recognized and became paid-up capital of the DKI Jakarta Provincial Government.

Advance for Share Capital

Other Paid-up Capital of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp2.02 trillion, a decrease of 52.84% or equivalent to Rp2.26 trillion compared to the same period in 2022 of Rp4.29 trillion. This decrease was attributed to the fact that the decline represents a transfer of capital that has been notarized.

Deficit

Deficit of MRT Jakarta as of December 31, 2023 was recorded at Rp190.23 billion, a decrease of 9.76% or equivalent to Rp20.56 billion compared to the same period in 2022 of Rp210.80 billion. This positive decrease is due to the profit earned in 2023 amounting to IDR17.27 billion.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Di tengah tantangan atas proses bisnis yang begitu dinamis, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp18,92 miliar.

STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE REVENUES

In the midst of challenges regarding dynamic business processes, the The Corporation is able to record a net income of Rp18.92 billion.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenue	1.353.056	1.466.986	(113.930)	7,77 ▼
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.119.478)	(1.045.193)	(74.285)	7,11 ▲
Laba Kotor Gross Profit	233.578	421.793	(188.215)	(44,62) ▼
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(272.409)	(279.202)	6.793	(2,43) ▼
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(38.831)	142.591	(181.422)	(127,23) ▼
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	132.630	43.895	88.735	202,15 ▲

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax Expenses and Income Tax Benefits	93.799	186.486	(92.687)	(49,70) ▼
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(1.415)	(10.008)	8.593	(85,86) ▼
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits	92.384	176.478	(84.094)	(47,65) ▼
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan Deferred Income Tax Benefits	(73.464)	(71.510)	(1.954)	2,73 ▲
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	18.920	104.968	(86.048)	(81,98) ▼
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(1.657)	(7.745)	6.088	(78,61) ▼
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	17.263	97.223	(79.960)	(82,24) ▼
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah Penuh) Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)	927	5.906	(4.979)	(84,30) ▼

Pendapatan

Tahun 2023, MRT Jakarta membukukan pendapatan sebesar Rp1,35 triliun, turun sebesar 7,77% atau setara dengan Rp113,93 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,47 triliun. Pendapatan Perseroan tahun 2023 utamanya masih berasal dari Pendapatan subsidi yang mencapai Rp743,76 miliar.

Revenue

In 2023, MRT Jakarta recorded the revenue of IDR 1.35 trillion, a decrease of 7.77% or the equivalent of IDR 113.93 billion compared to the same period in 2022 of IDR 1.47 trillion. The Corporation's revenue in 2023 was still mainly come from subsidy income which reached IDR 743.76 billion.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan Perseroan Number and Contribution of Segments to Corporation Revenue

Uraian Description	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	250.872	18,54	155.615	10,61	95.257	61,21 ▲
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	743.763	54,97	808.200	55,09	(64.437)	(7,97) ▼
Pendapatan Non-Tiket Non-farebox Revenue	358.421	26,49	503.171	34,30	(144.750)	(28,77) ▼
Jumlah Pendapatan Total Revenue	1.353.056	100,00	1.466.986	100,00	(113.930)	(7,77) ▼

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan MRT Jakarta tahun 2023 mencapai Rp1,12 triliun, meningkat sebesar 7,11% atau setara dengan Rp74,28 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp1,04 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan dari *man power* sebagai biaya dan biaya operasional Perseroan.

Cost of Revenue

MRT Jakarta's cost of revenue in 2023 reached IDR 1.12 trillion, an increase of 7.11% or the equivalent of IDR 74.28 billion compared to the same period in 2022 of IDR 1.04 trillion. This increase was due to an increase in man power as costs and operational costs of the Corporation.



Beban Pokok Pendapatan Tahun 2022-2023 Cost of Revenue for 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	524.574	526.050	(1.477)	(0,28)	▲
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employee's Welfare	183.051	144.879	38.172	26,35	▲
Biaya Energi dan Utilitas Energy and Utility Costs	68.603	70.900	(2.297)	(3,24)	▼
Keamanan dan Kebersihan Security and Hygiene	141.211	131.610	9.601	7,30	▲
Pemeliharaan Maintenance	76.688	75.108	1.580	2,10	▲
Asuransi Insurance	22.437	23.308	(871)	(3,74)	▼
Keperluan Rumah Tangga Household Appliances	13.392	23.780	(10.388)	(43,68)	▼
Jasa Profesional Professional Services	38.695	3.936	34.759	883,10	▼
Pajak Bumi Bangunan Land and Building Tax	49.019	43.982	5.037	11,45	▲
Lain-lain Others	1.808	1.640	169	10,30	▲
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	1.119.478	1.045.193	74.285	7,11	▲

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tahun 2023 sebesar Rp233,58 miliar, turun sebesar 44,62% atau setara dengan Rp188,21 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2022 sebesar Rp421,79 miliar. Penurunan ini disebabkan efek dari total pendapatan yang menurun sehingga laba kotor menyusut karena biayanya meningkat.

Gross Profit

The Corporation's Gross Profit in 2023 was IDR 233.58 billion, a decrease of 44.62% or equivalent to IDR 188.21 billion compared to the same period in 2022 of IDR 421.79 billion. This decrease was due to the effect of total revenue decreased so that gross profit decreased due to the costs increased.

Beban Umum dan Administrasi

Jumlah Beban Umum dan Administrasi per 31 Desember 2023 mencapai Rp275,41 miliar, turun sebesar 2,43% atau setara dengan Rp6,79 miliar dibandingkan nilai per 31 Desember 2022 sebesar Rp279,20 miliar. Penurunan ini disebabkan karena terjadinya efisiensi di beberapa direktorat yang berhubungan dengan administrasi.

General and Administrative Expenses

Total General and Administrative Expenses as of 31 December 2023 reached IDR 275.41 billion, a decrease of 2.43% or equivalent to IDR 6.79 billion compared to the value as of 31 December 2022 of IDR 279.20 billion. This decrease was due to efficiency in several directorates related to administration.

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2022-2023 General and Administrative Expenses for 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Salaries and Employee's Welfare	132.706	125.664	7.042	5,60	▲
Perlengkapan Kantor Office Supplies	20.670	17.752	2.918	16,44	▲
Pelatihan dan Keanggotaan Trainings and Membership	8.779	6.431	2.348	36,51	▲

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2022-2023

General and Administrative Expenses for 2022-2023

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Sewa Kantor dan Kendaraan Office and Vehicle Rent Expenses	771	1.460	(689)	(47,19) ▼
Jasa Profesional Professional Fee	52.451	30.165	22.286	73,88 ▲
Promosi dan Pameran Promotion and Exhibition	5.218	3.535	1.683	47,61 ▲
Keperluan Rumah Tangga Household Appliances	5.251	4.330	921	21,27 ▲
Penyusutan aset tetap Depreciation of Fixed Assets	12.542	11.866	676	5,70 ▲
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation on Right of Use Assets	9.953	9.832	121	1,23 ▲
Rapat Koordinasi dan RUPS Coordination Meeting and GMS	5.619	8.461	(2.842)	(33,59) ▼
Amortisasi Aset Tak Berwujud Amortization of Intangible Assets	6.809	4.849	1.960	40,42 ▲
Perjalanan Dinas Business Trips	4.857	6.687	(1.830)	(27,37) ▼
Beban Penyisihan Piutang Allowance for Receivables	3.045	39.722	(36.677)	(92,33) ▼
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.500) Others (each below Rp2,500)	3.738	8.448	(4.710)	(55,75) ▼
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	272.409	279.202	(6.793)	(2,43) ▼

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2023, Perseroan membukukan Laba Usaha sebesar Rp38,83 miliar, turun sebesar 127,23% atau setara dengan Rp181,42 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp142,59 miliar. Penurunan ini disebabkan karena tidak tercapainya target pendapatan pada tahun 2023 secara signifikan dari *Non Farebox* dan penurunan dari Subsidi, walaupun peningkatan dari pendapatan *farebox*.

Operating Profit (Loss)

In 2023, the Corporation recorded an Operating Profit of IDR 38.83 billion, a decrease of 127.23% or equivalent to IDR 181.42 billion compared to the previous year of IDR 142.59 billion. This decrease was due to the non-achievement of the income target in 2023 from Non-Farebox and a decrease in subsidies, despite an increase in Farebox revenue.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat Penghasilan Lain-lain sebesar Rp132,63 miliar, meningkat sebesar 202,15% atau setara dengan Rp88,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp43,89 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya revaluasi beberapa aset sehingga nilai dari selisihnya menjadi peningkatan sebagai pendapatan lain-lain.

Other Income (Expenses)

In 2023, the Corporation recorded Other Income of IDR 132.63 billion, an increase of 202.15% or equivalent to IDR 88.73 billion compared to the previous year of IDR 43.89 billion. This increase was due to the revaluation of several assets so that the value of the difference was increased as other revenues.

Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2022-2023

2022-2023 Other Income (Expenses)

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penghasilan Keuangan Finance Income	76.888	41.920	34.968	83,42 ▲
Laba Selisih Kurs Gains on Foreign Exchange	4.545	20.014	(15.469)	(77,29) ▼



Penghasilan (Beban) Lain-lain Tahun 2022-2023 2022-2023 Other Income (Expenses)

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penghasilan Hibah Grant Income	41.326	7.406	33.920	458,01 ▲
Serap Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share of Loss of Associate and Joint Venture	(10.892)	(12.992)	2.100	(16,16) ▼
Beban Keuangan Finance Expense	(3.249)	(8.939)	5.714	(63,92) ▲
Penghasilan Denda Penalty Income	31.733	(3.514)	35.247	(1003,04) ▲
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	140.351	43.895	96.456	219,74 ▲

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp18,92 miliar, turun sebesar 81,98% atau setara dengan Rp86,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp104,97 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pendapatan pada *top line* tidak tercapai secara signifikan dan beban juga meningkat disaat pendapatan menurun.

Income (Loss) for the Year

The Corporation's Income for the Year as of 31 December 2023 was recorded at IDR 18.92 billion, a decrease of 81.98% or equivalent to IDR 86.05 billion compared to the previous year of IDR 104.97 billion. This decrease was caused by top line revenue not being achieved significantly and expenses also increasing when revenue decreased.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp17,26 miliar, turun sebesar 82,24% atau setara dengan Rp79,96 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp97,22 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pendapatan pada *top line* tidak tercapai secara signifikan dan beban juga meningkat disaat pendapatan menurun.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Total Comprehensive Income for the Year recorded by the Corporation as of 31 December 2023 was recorded at IDR 17.26 billion, a decrease of 82.24% or equivalent to IDR 79.96 billion compared to the previous year of IDR 97.22 billion. This decrease was caused by top line revenue not being achieved significantly and expenses also increasing when revenue decreased.

Laba (Rugi) per Saham

Sejalan dengan meningkatnya Laba Tahun Berjalan yang dibukukan Perseroan, Laba per Saham Perseroan tahun 2023 juga menurun 84,30%, dari Rp5.906 miliar per lembar saham di tahun 2022 menjadi menjadi Rp927 juta per lembar saham di tahun 2023.

Earnings (Loss) per Share

In line with the increase in Income for the Year recorded by the Corporation, the Corporation's Earning per Share in 2023 also decreased by 84.30%, from IDR 5,906 per share in 2022 to IDR 927 per share in 2023.

Laba (Rugi) Per Saham Tahun 2022-2023 2022-2023 Earnings (Loss) per Share

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	18.920	104.968	(86.048)	(81,98) ▼
Jumlah Saham yang Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Share)	22.059.559	17.772.643	4.286.916	24,12 ▲
Laba Rugi Per Saham Dasar (Rp/Lembar) Earnings Loss per Basic Share (Rp/Share)	927	5.906	(5.033)	(85,22) ▼

Informasi tentang Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Perseroan telah membentuk entitas anak, yakni PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, PT Integrasi Transit Jakarta, dan PT Jakarta Lingko Indonesia. Total kerugian yang didistribusikan terkait kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,53 miliar.

Information on the Income (Loss) for the Year and Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Holding Entity and Non-Controlling Interests

The Corporation has established subsidiaries, namely PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, PT Integrasi Transit Jakarta, and PT Jakarta Lingko Indonesia. The total loss distributed to non-controlling interests was IDR 1.53 billion.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

"Arus kas memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam membukukan kas keluar dan masuk dalam periode 1 (satu) tahun."

"The cash flow provides an overview of the corporate ability to record cash outflows and inflows during a period of 1 (one) year."

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	613.783	633.502	(19.719)	(3,11) ▼
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(746.543)	(88.503)	(658.040)	743,52 ▲
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	31.074	(64.414)	95.488	148,24 ▲
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(101.686)	480.585	(582.271)	(121,16) ▼
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	1.834.417	1.353.832	480.585	35,50 ▲
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.732.731	1.834.417	(101.686)	(5,54) ▼

Jumlah Kas dan Setara Kas MRT Jakarta pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp1,73 triliun, menurun sebesar 5,54% atau setara dengan Rp101,68 miliar dibandingkan posisi awal tahun sebesar Rp1,83 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena diperoleh dari pelunasan piutang subsidi pada akhir tahun 2023.

The total Cash and Cash Equivalent of MRT Jakarta at the end of 2023 was recorded at Rp 1.73 trillion, a decrease by 5.5% or equivalent to Rp 101.68 billion compared to the position at the beginning of the year of Rp1.83 trillion. This increase was due to the settlement of subsidy receivables at the end of 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	685.645	490.316	195.329	39,84 ▲
Penerimaan dari Subsidi Receipts from Subsidy	884.940	953.537	(68.597)	(7,19) ▼
Penerimaan Penghasilan Bunga Receipts from Interest Income	75.762	33.627	42.135	125,30 ▲
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Vendors	(725.628)	(560.807)	(164.821)	29,39 ▲
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan Payment to Commissioners, Directors, and Employees	(315.757)	(282.471)	(33.286)	11,78 ▲



Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank Payment of Bank Loan Interest	-	(700)	700	-
Penerimaan Restitusi Pajak Receipt of Tax Restitution	8.821	-	8.821	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	613.783	633.502	(19.719)	(3,11) ▼

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi di tahun 2023 sebesar Rp613,78 miliar, mengalami penurunan 3,11% atau setara Rp19,72 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp633,50 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan berkurangnya penerimaan subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, di mana hal ini sejalan dengan meningkatnya penerimaan Perseroan dari pengguna MRT Jakarta. Di samping itu, penurunan kas bersih yang diperoleh Perseroan juga dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok sejalan dengan perkembangan proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A.

The net cash obtained by the Corporation from operating activities in 2023 amounted to Rp613.78 billion, experiencing a decrease of 3.11% or approximately Rp19.72 billion compared to the previous year's Rp633.50 billion. This decrease is primarily due to a reduction in subsidies from the DKI Jakarta Provincial Government, which is in line with the increase in the corporate revenue from MRT Jakarta passengers. Additionally, the decrease in the corporate net cash is also influenced by the increased payments to suppliers in line with the development of the MRT Jakarta Phase 2A construction project.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penambahan Investasi kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Addition to Investment in Associate and Joint Venture	(68.735)	(5.100)	(63.635)	1.247,75 ▲
Penambahan Properti Investasi Addition to Investment Property	(108.975)	-	(108.975)	-
Penambahan Aset Tetap Additions to Fixed Assets	(57.728)	(45.575)	(12.153)	26,67 ▲
Penambahan Aset Tak Berwujud Additions to Intangible Assets	(10.835)	(37.828)	26.993	(71,36) ▼
Penambahan Portofolio Efek Addition of Securities Portfolio	(500.270)	-	(500.270)	-
Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(746.543)	(88.503)	(658.040)	743,52 ▲

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 sebesar Rp746,54 miliar, mengalami kenaikan 743,52% atau setara Rp658,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp88,50 miliar. Meningkatnya penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi terutama disebabkan kenaikan signifikan pada investasi Perseroan di entitas asosiasi dan ventura bersama, serta adanya properti investasi dan penambahan portofolio efek yang dilakukan Perseroan.

The net cash used by the Corporation for investment activities in 2023 amounted to Rp746.54 billion, representing an increase of 743.52% or approximately Rp658.04 billion compared to the previous year's Rp88.50 billion. The significant increase in the use of net cash for investment activities is mainly attributed to the substantial increase in the corporate investments in associate entities and joint ventures, as well as the acquisition of investment properties and the addition of securities portfolio by the Corporation.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Penarikan Pinjaman Bank Bank Loan Withdrawal	-	28.886	(28.886)	- ▼
Pembayaran Utang Bank Payment of Bank Loans	(19.186)	-	(19.186)	- ▼
Pengembalian Dana Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	57.720	-	57.720	- ▲
Penambahan Dana Dibatasi Penggunaannya Additions to Restricted Fund	-	(84.105)	84.105	- ▲
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(9.110)	(9.195)	85	(0,92) ▼
Tambahan Modal pada Entitas Anak Additional paid -in capital to Subsidiaries	1.650	-	1.650	- ▲
Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Used Obtained From/(Used In) Financing Activities	31.074	(64.414)	95.488	(85,86) ▲

Di tahun 2023, Perseroan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp31,07 miliar, mengalami kenaikan 148,24% atau setara Rp95,49 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp64,41 miliar. Hal ini tak lepas dari adanya pembukuan atas pengembalian dana dibatasi penggunaannya serta penurunan penambahan dana dibatasi penggunaannya sejalan dengan *cash collateral* yang diberikan telah jatuh tempo sehingga pada tahun 2023 nilainya berkurang. Di sisi lain, terdapat tambahan modal pada entitas anak sejalan dengan peningkatan investasi kepada entitas anak Perseroan.

In 2023, the Corporation recorded net cash obtained from financing activities amounting to Rp31.07 billion, marking an increase of 148.24% or approximately Rp95.49 billion compared to the previous year, where the Corporation recorded net cash used for financing activities of Rp64.41 billion. This is attributed to the accounting for the return of restricted fund and decreased in additions to restricted funds due to expired cash collateral, resulting in reduced amounts in 2023. On the other hand, there was additional paid-in capital to subsidiaries in line with the increased investment in the corporate subsidiaries.

PROFITABILITAS DAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN KEUNTUNGAN

Perseroan memiliki beberapa rasio keuangan yang dapat menggambarkan profitabilitas atau kemampuan dalam menghasilkan laba.

PROFITABILITY AND THE CORPORATION'S ABILITY TO GENERATE PROFIT

The Corporation has several financial ratios that can describe profitability or the ability to generate profits.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Margin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	17,26	28,75	(39,97) ▼
Margin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	1,40	7,16	(80,45) ▼
Tingkat Pengembalian Aset (%) Return on Asset (ROA) (%)	0,07	0,46	(84,78) ▼
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	0,07	0,48	(85,42) ▼

Profitabilitas dan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan menurun dikarenakan menurunnya pendapatan *Non Fare Box* dan juga meningkatnya subsidi serta beban.

The profitability and the Corporation's ability to generate profit decreased due to declining revenue from *Non-Farebox* sources and subsidies, as well as increased expenses.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan keuangan yang relevan. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

Rasio Likuiditas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Kemampuan Perseroan untuk membayar Utang Jangka Pendek diukur berdasarkan Rasio Likuiditas, yang dilihat dari Rasio Lancar, Rasio Kas dan Rasio Cepat, sebagaimana terlihat di bawah ini.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Lancar (Kali) Current Ratio (Times)	3,64	4,99	(27,05) ▼
Rasio Kas (Kali) Cash Ratio (Times)	2,17	3,43	(36,73) ▼
Rasio Cepat (Kali) Quick Ratio (Times)	3,58	4,94	(27,53) ▼

Perseroan tidak memiliki utang usaha yang signifikan untuk dibayarkan.

Rasio Solvabilitas: Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kemampuan Perseroan dalam membayar Utang Jangka Panjang maupun Jangka Pendek diukur dengan Rasio Solvabilitas, yang terdiri dari Rasio Utang terhadap Modal atau Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER), baik Utang Jangka Pendek maupun Utang Jangka Panjang, maupun Rasio Utang terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagaimana terlihat di bawah ini.

Uraian Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Solvabilitas (Kali) Solvency Ratio (Times)	15,71	22,19	(29,20) ▲
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Kali) Debt to Equity Ratio (Times)	0,07	0,05	40,00 ▲
Rasio Utang Jangka Pendek Terhadap Ekuitas (Kali) Current Liability to Equity Ratio (Times)	0,03	0,02	50,00 ▲
Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas (Kali) Non-Current Liability to Equity Ratio (Times)	0,03	0,02	50,00 ▲
Rasio Utang Terhadap Aset (Kali) Debt to Asset Ratio (Times)	0,06	0,05	20,00 ▲

Rasio solvabilitas meningkat karena nilai modal Perseroan jauh lebih besar daripada utang dikarenakan adanya tambahan modal yang disetorkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2023.

SOLVENCY

The Corporation's ability to meet its obligation can be measured using the relevant financial ratio. In this case, the Corporation uses the Solvency Ratio and Liquidity Ratio. Solvency Ratio is a ratio that measures the ability of the Corporation to pay all of its debt, including short-term and long-term debts. Liquidity Ratio is a ratio to measure the ability of the Corporation to pay its short-term debt.

Liquidity Ratio: Ability to Pay Short-Term Debt

The Corporation's ability to meet its Current Liabilities is reflected by the Liquidity Ratio, which is represented by the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio, as shown below.

The Corporation has no significant trade payables to settle.

Solvency Ratio: Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debt

The Corporation's ability to meet its Non-Current Liabilities and Current Liabilities is measured by the Solvency Ratio, which consists of the Debt to Equity Ratio (DER), both Short Term Debt and Long Term Debt, as well as the Debt to Assets Ratio (DAR), as shown below.

The solvency ratio increased because the Corporation's equity value is significantly greater than its liabilities, primarily due to additional capital injected by the Provincial Government of DKI Jakarta in 2023.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dapat memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2023, jumlah piutang usaha Perseroan mencapai sebesar Rp374,18 miliar. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala.

Kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung Lama Penagihan Rata-rata atau *Collection Period* serta Rasio Perputaran Piutang. Semakin kecil nilai *Collection Period* menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat. Lama Penagihan Rata-rata dihitung sebagai Piutang Usaha dibanding Pendapatan Usaha dikalikan 365 hari; sedangkan Rasio Perputaran Piutang dihitung sebagai Piutang Usaha dibanding Pendapatan Usaha.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In conducting its business activities, the Corporation may extend receivables to customers and other parties. At the end of 2023, the Corporation's accounts receivable amounted to Rp374.18 billion. The Corporation regularly reviews the collectibility of receivables.

The Corporation's ability to collect receivable can be determined by calculating the Average Collection Period and Receivable Turnover Ratio. The smaller value of the Collection Period shows the Corporation's ability in collecting receivable faster. The Average Collection Period is calculated as Account Receivables divided by Operating Revenue times 365 days; while the Receivables Turnover Ratio is calculated as Account Receivables divided by Operating Revenue.

Rasio Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectability Rate Ratio

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Lama Penagihan Rata-rata (Hari) Average Collectible Period (Days)	105,40	100,52	4,88	4,85 ▲
Rasio Perputaran Piutang (Kali) Receivable Turnover Ratio (Times)	3,42	3,58	(0,17)	(4,63) ▼

Lama penagihan rata-rata (hari) meningkat karena adanya piutang jangka panjang yang di adendum untuk dibayarkan di masa depan, sehingga menyebabkan lamanya penagihan.

The average collection period (days) increased due to the presence of long-term receivables that were amended for payment in the future, thus prolonging the collection period.

Rasio Perputaran Piutang menurun karena adanya pelunasan cicilan atas piutang jangka Panjang namun tidak signifikan.

The Accounts Receivable Turnover Ratio decreased due to the repayment of installments on long-term receivables, albeit not significantly.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure and Basis for Policy Determination

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal yang optimal mendukung biaya modal yang rendah, memaksimalkan nilai pemegang saham sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan:

1. Efisiensi penggunaan modal berdasarkan Arus Kas yang digunakan untuk kegiatan operasi.
2. Pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

MANAGEMENT POLICY ON THE CORPORATION'S CAPITAL STRUCTURE

Optimal capital structure supports low capital cost, maximize shareholders' value so as to maintain business continuity. The Corporation actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, by considering:

1. The Efficiency of capital usage based on Cash Flow used for operating activities;
2. Capital expenditures and future capital requirements.



Struktur Modal Perusahaan

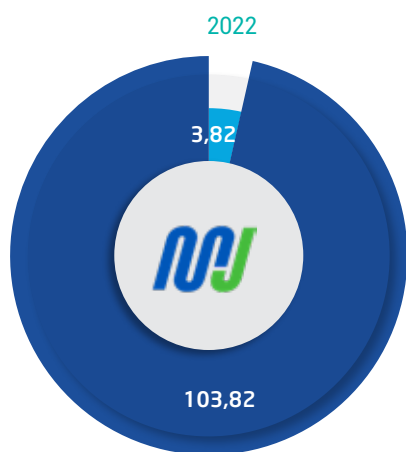
Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit atau *gearing ratio* dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto.

Corporation's Capital Structure

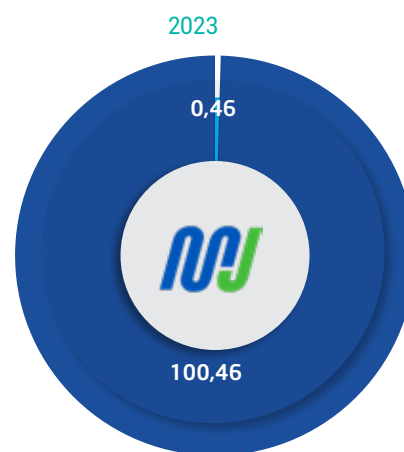
The company monitors capital by using a leverage ratio or gearing ratio by dividing net debt by net equity.

Struktur Modal Perusahaan
Corporation's Capital Structure for 2022-2023

Pos Akun Account Post	2023		2022		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Total (Rp-million)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	799.615	3,36	534.352	2,54	265.263	33,17	▲
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	824.808	3,47	496.581	2,36	328.227	39,79	▲
Jumlah Total	1.624.423	6,83	1.030.933	4,90	593.490	36,54	▲
Dikurangi Kas dan Setara Kas Less Cash and Cash Equivalents	(1.732.731)	(7,29)	(1.834.417)	(8,72)	101.686	(5,87)	▼
Jumlah Utang (Aset) Neto Total Net Debt (Assets)	(108.308)	(0,46)	(803.484)	(3,82)	695.176	(641,85)	▼
Jumlah Ekuitas Neto Total Net Equity	23.890.185	100,46	21.849.745	103,82	2.040.440	8,54	▲
Jumlah Modal Total Capital	23.781.877	100,00	21.046.261	100,00	2.735.616	11,50	▲
Rasio Aset Neto terhadap Ekuitas Net Assets to Equity Ratio	(0,005)		(0,037)		0,032		▲



■ Utang Aset
Assets Debt



■ Ekuitas Neto
Net Equity

Dari tabel dan bagan di atas, terlihat adanya penurunan rasio pengungkit atau *gearing ratio* dari minus 0,037 kali di tahun 2022 menjadi minus 0,005 kali di tahun 2023. Perseroan memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang, di mana sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas. Tidak terdapat perubahan kebijakan terkait pengelolaan struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

From the table and chart above, it can be seen that there has been a decrease in the leverage ratio or gearing ratio from minus 0.037 times in 2022 to minus 0.005 times in 2023. The Company has a larger equity portion than the debt portion, which the majority of financing sources come from capital contributions or equity. There have been no policy changes regarding the management of the Corporation's capital structure in the last 2 (two) years.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bukan dalam bentuk pendanaan dengan uraian sebagai berikut.

The Corporation has material commitments for investments in capital goods that are not in the form of financing, described as follows.

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal #01 Material Commitments for Capital Expenditure

Pihak 1:
PT MRT Jakarta (Perseroda)

Party 1:
PT MRT Jakarta (Perseroda)

Pihak 2:
Perkumpulan Sistem Transportasi Cerdas Indonesia

Party 2:
Indonesia Intelligent Transport System Association

Tujuan Ikatan:
PT MRT Jakarta (Perseroda) mewujudkan penyelenggaraan Jakarta Half Marathon bersama dengan Pemprov DKI Jakarta yang merupakan event dari Event ITS dan PT MRT Jakarta (Perseroda) memiliki HAKI atas Jakarta Half Marthon selama 5 tahun dan memiliki Hak untuk semua kegiatan di dalamnya.

Bonding Objective:
PT MRT Jakarta (Perseroda) realises the implementation of the Jakarta Half Marathon together with the Government of DKI Jakarta which is an event of ITS and PT MRT Jakarta (Perseroda) owns the HAKI for the Jakarta Half Marthon for 5 years and has the Rights for all activities in it.

Sumber Dana:
Biaya Operasional PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Sponsorship Perkumpulan Sistem Transportasi Cerdas

Source of Funds:
Operational Costs of PT MRT Jakarta (Perseroda) and Sponsorship of the Intelligent Transport System Association.

Mata Uang yang Digunakan:
Rupiah
-

Currency Used:
Rupiah
-

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal #02 Material Commitments for Capital Expenditure

Pihak 1:
PT MRT Jakarta (Perseroda)

Party 1:
PT MRT Jakarta (Perseroda)

Pihak 2:
PT Sajaria Kencana

Party 2:
PT Sajaria Kencana

Tujuan Ikatan:
PT Sajaria Kencana melakukan pekerjaan interior kontraktor fit out Gedung Transport Hub yang di butuhkan oleh PT MRT Jakarta (Perseroda).

Bonding Objective:
PT Sajaria Kencana to carry out interior fit out contractor work for the Transport Hub Building required by PT MRT Jakarta (Perseroda).

Sumber Dana:
Biaya Operasional PT MRT Jakarta (Perseroda)

Source of Funds:
Operating Costs of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Mata Uang yang Digunakan:
Rupiah

Currency Used:
Rupiah

Proteksi Risiko Mata Uang Asing:
-

Foreign Currency Risk Protection:
-



Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal #03
Material Commitments for Capital Expenditure

<p>Pihak 1: PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Pihak 2: PT Multiintegra – Lander JV</p> <p>Tujuan Ikatan: PT Multiintegra diminta untuk memenuhi kebutuhan PT MRT Jakarta (Perseroda) terkait dengan pengadaan <i>Train Simulator</i>.</p> <p>Sumber Dana: Biaya Operasional PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Mata Uang yang Digunakan: Rupiah</p> <p>Proteksi Risiko Mata Uang Asing: -</p>	<p>Party 1: PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Party 2: PT Multiintegra – Lander JV</p> <p>Bonding Objective: PT Multiintegra is requested to fulfil the needs of PT MRT Jakarta (Perseroda) related to the procurement of Train Simulator.</p> <p>Source of Funds: Operational Costs of PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Currency Used: Rupiah</p> <p>Foreign Currency Risk Protection: -</p>
--	--

Perikatan Material untuk Investasi Barang Modal #04
Material Commitments for Capital Expenditure

<p>Pihak 1: PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Pihak 2: PT Persada Konstruksi</p> <p>Tujuan Ikatan: PT MRT Jakarta menunjuk PT Persada Konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan atas modifikasi stasiun dan pedestrian.</p> <p>Sumber Dana: Biaya Operasi PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Mata Uang yang Digunakan: Rupiah</p> <p>Proteksi Risiko Mata Uang Asing: -</p>	<p>Party 1: PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Party 2: PT Persada Konstruksi</p> <p>Bonding Objective: PT MRT Jakarta appoints PT Persada Konstruksi to carry out work on station and pedestrian modifications.</p> <p>Source of Funds: Operating Expenses of PT MRT Jakarta (Perseroda)</p> <p>Currency Used: Rupiah</p> <p>Foreign Currency Risk Protection: -</p>
--	--

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Expenditure

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tercermin dari belanja modal atau *Capital Expenditure* (Capex). Di tahun 2023, belanja modal Perseroan sebesar Rp140.861.804.335. berikut rinciannya.

The realization of the Corporate investment in capital goods is reflected in Capital Expenditure (CapEx). In 2023, the Corporate capital expenditure amounted to Rp140,861,804,335,- with the following details.

No.	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Value (Rp)
1	HAKI Jakarta Half Marathon	Pembelian Hak atas Pelaksanaan Jakarta Half Marathon Purchase of Rights to Run the Jakarta Half Marathon	13.201.926.567
2	Fit Out Gedung Transport Hub Fit Out Transport Hub Building	Kantor Baru New Office	7.369.567.621
3	Pengemudi Kereta Simulator Simulator Train Driver	Penyediaan sarana pelatihan untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi bagi Masinis. Provision of training facilities to maintain and improve Machinists' competence	7.211.115.000
4	Kontraktor Umum 2023 General Contractor 2023	Kegiatan operasional lebih efisien dan meningkatkan produktivitas More efficient operations and increased productivity	6.069.612.447

No.	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Value (Rp)
5	<i>Fit Out</i> Gedung Transport Hub Fit Out Transport Hub Building	Kantor Baru New Office	5.900.884.279
6	Studi Hidrologi dan kebencanaan Hydrology and Disaster Studies	Memperbarui dan melengkapi kajian hidrologi dan kebencanaan berdasarkan perubahan kondisi lingkungan dan faktor eksternal lainnya yang memiliki potensi dampak keamanan kenyamanan penumpang maupun proses pengembangan desain MRT Jakarta Updating and completing hydrological and disaster studies based on changes in environmental conditions and other external factors that have the potential to impact the safety of passenger comfort and the MRT Jakarta design development process	2.858.979.730
7	<i>Fit Out Area Food Court</i> di Gedung Transport HUB Fit Out Food Court Area in the Transport HUB Building	Pelaksanaan <i>Fit Out Area Food Court</i> di Gedung Transport Hub untuk menyediakan ruang pusat F&B Implementation of Fit Out of Food Court Area in Transport Hub Building to provide F&B centre space	1.530.000.000
8	Laporan Jasa Konsultansi ISO 28001 ISO 28001 Consultancy Services Report	Penyusunan pedoman/prosedur serta pendampingan internal audit untuk implementasi sistem keamanan rantai pasok (ISO 28001) dan sistem manajemen aset (ISO 55001) Preparation of guidelines/procedures and internal audit assistance for the implementation of supply chain security systems (ISO 28001) and asset management systems (ISO 55001)	1.185.846.565
9	Penyediaan Tambahan Escalator di Stasiun Provision of Additional Escalators at Stations	Untuk memperlancar <i>flow</i> penumpang, terutama pada stasiun integrasi dan stasiun dekat kawasan event besar To facilitate passenger flow, especially at integration stations and stations near major event areas	959.999.995
10	Kajian Pemutakhiran Panduan Rancang Kota (PRK) MRT Study of Updates to the MRT Urban Design Guide (PRK)	Pemutakhiran Panduan Rancang Kota (PRK) MRT Jakarta pasca terbit Pergub 31/2022 MRT Jakarta Urban Design Guidelines (PRK) update after the issuance of Pergub 31/2022	952.839.000
11	<i>Security Command Control</i> dan <i>Mirroring</i> CCTV Aset Security Command Control dan Mirroring CCTV Aset	Pemantauan keamanan secara langsung berbasis teknologi <i>security command control</i> , sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kehandalan keamanan Live security monitoring based on security command control technology, as an effort to maintain and improve security reliability	604.500.000
12	Mesin Gerinda Rel YF-3000HG Rail Grinding Machine YF-3000HG	Mengurangi <i>defect</i> pada permukaan rel (<i>corrugation</i>) sehingga dapat memperpanjang umur pakai rel, dan meminimalisir <i>noise</i> yang muncul akibat <i>defect</i> permukaan rel (<i>corrugation</i>) Reducing defects in the rail surface (<i>corrugation</i>) so as to extend the service life of the rail, and minimising noise that arises due to rail surface defects (<i>corrugation</i>)	582.750.000
13	Studi Keberlanjutan Sustainability Studies	Memberikan gap analisis serta rekomendasi <i>improvement</i> terhadap <i>green building</i> pada infrastruktur MRT Jakarta Providing gap analysis and improvement recommendations for green building in the MRT Jakarta infrastructure	450.000.000
14	Digitalisasi SHE Sistem Digitalization of SHE Systems	Mengintegrasikan proses bisnis di Perseroan terkait aspek HSE Integrating business processes in the Corporation related to HSE aspects	407.925.000
15	Pusat Transportasi Kantor Cerdas Smart Office Transport Hub	Kantor Baru New Office	327.750.000
16	Jasa Pengembangan Aplikasi QR Ticket Vending App QR Ticket Vending App Development Services	Kemudahan dalam pembayaran QR <i>ticketing</i> Ease in QR ticketing payment	289.656.989
17	Jasa Konsultasi Valuasi Aset Mitra Di Area MRTJ Consultancy Services for Valuation of Partner Assets in the MRTJ Area	Menilai aset media periklanan di area MRT Assessing advertising media assets in MRT area	286.919.016
18	<i>Re-engineering</i> Mobile Apps Mobile Apps Re-engineering	Peningkatan <i>customer user experience</i> Improvement of customer user experience	281.013.117
19	Pemasangan Sensor Alarm Depo Lebak Bulus Installation of Lebak Bulus Depot Alarm Sensor	Untuk meningkatkan sistem pengamanan di area depo. Sensor akan mengaktifkan alarm di <i>control room</i> (SCC) jika ada objek yang melintasi pagar <i>stabling</i> To improve the security system in the depot area. The sensor will activate an alarm in the control room (SCC) if an object crosses the stabling fence	258.135.526
20	Kajian Market Research Properti Property Market Research Study	Kajian <i>market research</i> sebagai kajian pendukung <i>investasi project</i> di kawasan TOD Market research study as a supporting study for investment projects in the TOD area	236.332.200



No.	Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Value (Rp)
21	Modifikasi <i>Signage</i> Stasiun MRT Jakarta MRTJ Station Signage Modifications	Perubahan <i>signage</i> di stasiun MRT Jakarta Changes in signage at MRT Jakarta stations	228.924.180
22	Pusat Transportasi Perangkat Digital Cerdas Smart Digital Devices Transport Hub	Kantor Baru New Office	205.275.000
23	Lain-lain Others	Untuk menunjang performa Perseroan To support the Corporate performance	59.804.161.304
Jumlah Total			140.861.804.335

Perbandingan belanja modal tahun 2023 dan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Comparison of Capital Expenditure in 2023 and 2022 can be seen in the table below.

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	140.862	112.781	28.081	24,90 ▲

Secara keseluruhan, jumlah investasi barang modal yang direalisasikan di tahun 2023 mengalami kenaikan 24,90% dibandingkan jumlah investasi barang modal yang direalisasikan tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan karena angka nilai belanja modal diefisiensikan pada tahun 2023.

Overall, capital expenditure realized in 2023 experienced a increase 24.90% compared to the total capital expenditure realized in 2022. This was primarily due to the optimization of capital expenditure figures in 2023.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After The Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara periode tanggal laporan akuntan hingga ditandatangani Laporan Tahunan ini.

There is no material information or facts that occurred between the period of the accountant's report date and the signing of this Annual Report.

Pencapaian Target Tahun 2023

Target Achievement In 2023

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023, Perseroan menggunakan asumsi dasar ekonomi makro merujuk pada Pidato Presiden Republik Indonesia: Pengantar RAPBN 2023 dan Nota Keuangannya dengan uraian sebagai berikut:

1. Inflasi sebesar 3,3%;
2. PPN yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan sebesar 11%;
3. Nilai tukar USD terhadap IDR sebesar Rp14.750/1 USD;
4. Target pengguna jasa rata-rata harian sebesar 70.000/hari;
5. Tarif pemerintah sesuai aturan yang berlaku pada Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 dan Keputusan Gubernur No. 733 Tahun 2022;
6. Perhitungan subsidi berdasarkan Peraturan Gubernur No. 46 Tahun 2022 dan Berita Acara Kesepakatan (BAK) mengenai perhitungan untuk Paket Tarif Layanan Angkutan Umum Massal.

Penentuan asumsi atas target pendapatan atau *topline* Perseroan untuk tahun 2023 adalah terhadap pendapatan *Farebox*, pendapatan *Non Farebox* dan pendapatan subsidi sebagai berikut:

1. Pendapatan *Farebox* dengan target pengguna jasa rata-rata per hari sebanyak 90.000;
2. Pendapatan *Non Farebox* dengan target sebesar Rp483 miliar;
3. Pendapatan Subsidi sebesar Rp966,4 miliar.

Pada pertengahan tahun 2023, Perseroan mengubah target pengguna jasa harian yang semula 70.000 pengguna jasa/hari menjadi 80.000 pengguna jasa/hari. Namun demikian perubahan target pengguna jasa rata-rata harian tidak mengakibatkan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2023.

In the preparation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2023, the Corporation uses basic macroeconomic assumptions referring to the Speech of the President of the Republic of Indonesia: Introduction to the 2023 Draft State Budget and its Financial Memorandum with the following description:

1. Inflation rate of 3.3%;
2. Applicable VAT in accordance with tax regulations at 11%;
3. USD to IDR exchange rate at Rp14,750/1 USD;
4. Target daily average service users of 70,000/day;
5. Government tariffs in accordance with Governor Regulation No. 34 of 2019 and Governor's Decree No. 733 of 2022;
6. Subsidy calculation based on Governor Regulation No. 46 of 2022 and Minutes of Agreement (MoA) regarding the calculation for Mass Public Transportation Service Tariff Packages.

The determination of assumptions for the Corporate revenue or topline target for 2023 is based on *Farebox* revenue, *Non Farebox* revenue, and subsidy revenue as follows:

1. *Farebox* revenue with a target daily average passengers of 90,000;
2. *Non Farebox* revenue with a target of Rp483 billion;
3. Subsidy revenue of Rp966.4 billion.

In mid-2023, the Corporation changed the target daily average passengers from the initial 70,000 passengers/day to 80,000 passengers/day. However, the change in the target daily average passengers did not result in changes to the Corporate Work Plan and Budget for 2023.

Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023

Achievement of Realization against Target for the Year 2023

Uraian Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 Achievement of Realization against Target for the Year 2023 (%)
	1	2	(1:2)
Operasi Operation			
Jumlah Pengguna Jasa dalam Setahun (orang) Total Passengers in a Year (persons)	33.496.540	29.200.000	114,71
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per Hari (orang) Average Daily Passengers (persons)	91.771	80.000	114,71
Laba Rugi Profit (Loss)			
Pendapatan Revenue			
Pendapatan Tiket (Rp-juta) Farebox Revenue (Rp-million)	250.872	204.400	122,73



Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2023
Achievement of Realization against Target for the Year 2023

Uraian Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2023 Achievement of Realization against Target for the Year 2023 (%)
	1	2	(1:2)
Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta (Rp-juta) Subsidy Revenue from the Provincial Government of DKI Jakarta (Rp-million)	743.763	966.400	76,96
Pendapatan Non-Tiket (Rp-juta) Non-farebox Revenue (Rp-million)	358.421	483.000	74,21
Jumlah Pendapatan (Rp-juta) Total Revenue (Rp-million)	1.353.056	1.653.800	81,81
Beban Pokok Pendapatan (Rp-juta) Cost of Revenue (Rp-million)	(1.119.478)	(1.219.976)	91,76
Laba (Rugi) Kotor (Rp-juta) Gross Profit (Loss) (Rp-million)	233.578	433.824	53,84
Total Beban Umum dan Administrasi (Rp-juta) Total General and Administrative Expenses (Rp-million)	(272.409)	(290.197)	93,87
Laba (Rugi) Usaha (Rp-juta) Operating Income (Loss) (Rp-million)	(38.831)	143.627	(27,04)
Penghasilan (Beban) Lain-lain (Rp-juta) Other Income (Expense) (Rp-million)	151.550	(19.627)	772,15
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain (Rp-juta) Other Comprehensive Income/(Loss)	(1.657)	-	-
Struktur Modal Capital Structure			
Rasio Pengungkit (kali) Gearing Ratio (times)	(0,005)	(0,006)	83,33

Terhadap target tahun 2023, pada aspek operasional, jumlah pengguna MRT Jakarta mampu melampaui target, yang terutama disebabkan berangsur-angsurnya pemulihan kondisi pasca pandemi COVID-19 yang berimbas pada membaiknya kegiatan sosial masyarakat. Pada aspek keuangan, realisasi jumlah pendapatan Perseroan mencapai 80,19% terhadap target tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta dan Pendapatan Non-Tiket yang masih di bawah target, sedangkan Pendapatan Tiket mencatat pencapaian di atas target. Rendahnya Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta merupakan penyesuaian sejalan dengan meningkatnya penumpang MRT Jakarta, adanya pendapatan *farebox*, dan komitmen Perseroan terhadap efisiensi biaya. Sedangkan Pendapatan Non-Tiket belum mencapai target disebabkan beberapa hal, mencakup permintaan pasar yang dipengaruhi oleh perubahan prioritas bisnis mitra dan calon mitra akibat terdampak pandemi, monetisasi *hard asset* yang ada mendekati maksimal di mana proses pengembangan aset baru membutuhkan waktu, serta perubahan peraturan yang berdampak pada proses perizinan dan pemanfaatan aset khususnya di area kawasan KBT. Belum tercapainya target pendapatan ini kemudian berdampak pada pencapaian laba Perseroan.

Against the target for 2023, in terms of operational aspects, total MRT Jakarta passengers managed to exceed the target, primarily due to the gradual recovery post-COVID-19 pandemic which led to an improvement in social activities within the community. On the financial aspect, the actual corporate revenue reached 80.19% of the target for 2023. This is mainly due to the Subsidy and DKI Jakarta Provincial Government Revenue and Non-Farebox Revenue still being below target, while Farebox Revenue achieved above-target performance. The low Subsidy and DKI Jakarta Provincial Government Revenue is a result of adjustments in line with the increasing number of MRT Jakarta passengers, the farebox revenue, and the corporate commitment to cost efficiency. Meanwhile, the Non-Farebox Revenue has not yet reached the target due to several factors, including market demand influenced by changes in business priorities of partners and potential partners due to the pandemic, nearing maximum monetization of existing hard assets where the development process of new assets takes time, and changes in regulations affecting the licensing process and utilization of assets, especially in the Transit-Oriented Development (TOD) areas. The failure to achieve this revenue target then impacted the corporate profit performance.

Prospek Usaha Tahun Mendatang dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2024

Business Prospects for The Coming Year and The Corporation's Performance Projection In 2024

PROSPEK USAHA TAHUN 2024

Dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis International Monetary Fund (IMF) pada edisi Januari 2024, perekonomian dunia di tahun 2024 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,1% dan belum menunjukkan titik baliknya pasca perlambatan ekonomi di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, serta krisis geopolitik yang belum juga menunjukkan hasil yang positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2024. Meskipun di sisi lain, pesatnya pasar negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diperkirakan akan melambat menjadi 5,8%, akan membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

Tantangan terbesar Pemerintah Indonesia di tahun 2024 adalah mampu menjaga perekonomian Indonesia tetap pada level yang tangguh, sebagaimana telah terbukti pada saat pandemi COVID-19 hingga akhir tahun 2023. Tantangan ini semakin lebar, terutama karena adanya transisi rezim yang terjadi di tahun 2023 pasca perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) yang dilangsungkan pada Februari 2024, dengan target pergantian Presiden Republik Indonesia akan dilakukan pada Oktober 2024.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia tentu memiliki harapan besar akan profil perekonomian yang stabil dan tetap kuat. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 berada pada angka 5,0% hingga 5,2%. Target perekonomian yang stabil ini tak lepas dari komitmen Pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan Pemilu serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang kondusif.

Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,8% hingga 4%, terutama dengan optimalisasi peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk memitigasi tekanan inflasi, baik akibat perubahan iklim maupun gejolak eksternal. Rata-rata nilai tukar Rupiah akan bergerak pada kisaran Rp14.850 hingga 15.000 per Dolar Amerika Serikat, sedangkan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun diprediksi berada pada level 6,7%.

Optimisme solidnya perekonomian nasional tentu harus diwaspadai, khususnya oleh Pemerintah DKI Jakarta. Berbanding lurusnya tingkat pertumbuhan ekonomi, konsumsi masyarakat, dan perkembangan kehidupan sosial perekonomian masyarakat, tentu akan berimbas langsung pada kemacetan lalu lintas khususnya di wilayah Jakarta dan

2024 BUSINESS PROSPECTS

In the *World Economic Outlook* (WEO) document released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2024, the global economy in 2024 is projected to grow by only 3.1% and has not yet shown signs of recovery from the economic slowdown in 2023. The persistence of the economies of the United States and several other major countries, as well as unresolved geopolitical crisis, will contribute to negative impacts on the global economy in 2024. However, on the other hand, the rapid growth of emerging markets, China's fiscal policies moving towards improvement, and the projected slowdown in global inflation to 5.8% will help the global economy find its balance.

The biggest challenge for the Indonesian government in 2024 is to maintain Indonesia's economy at a resilient level, as demonstrated during the COVID-19 pandemic until the end of 2023. This challenge is further exacerbated, especially due to the transition of regimes that occurred in 2023 following the General Election (Pemilu) held in February 2024, with the target of changing the President of the Republic of Indonesia set for October 2024.

Facing these conditions, the Indonesian government undoubtedly has high hopes for a stable and strong economic profile. In the Draft State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) for the 2024 Fiscal Year, the Indonesian government targets national economic growth in 2024 to be between 5.0% and 5.2%. This stable economic target is inseparable from the Indonesian government's commitment to conducting the elections and simultaneous Regional Head Elections (Pilkada) in a conducive manner.

National inflation is expected to be maintained in the range of 2.8% to 4%, especially with the optimization of the role of the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) to mitigate inflation pressures, both due to climate change and external volatility. The average exchange rate of the Rupiah is projected to move in the range of Rp14,850 to Rp15,000 per US Dollar, while the average interest rate of 10-year Government Securities is predicted to be at 6.7%.

The solid optimism of the national economy must be approached with caution, especially by the DKI Jakarta Provincial Government. The direct correlation between the index of economic growth, consumer spending, and the development of the social and economic lives of the people will inevitably impact traffic congestion, especially in Jakarta and the



sekitarnya. Tantangan ini tentu sekaligus menjadi potensi besar bagi pelaku usaha transportasi dan pengangkutan, tak terkecuali Perseroan, untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menumbuhkembangkan bisnisnya di tahun 2024 dan masa-masa mendatang.

PROYEKSI KINERJA DAN RENCANA KERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dalam menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perseroan menggunakan asumsi dasar ekonomi makro yang merujuk pada Pidato Presiden Republik Indonesia Pengantar RAPBN 2024 dan Nota Keuangannya dengan uraian sebagai berikut:

1. Inflasi sebesar 2,8%;
2. PPN yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan sebesar 11%;
3. Nilai tukar USD terhadap Rupiah sebesar Rp15.000/USD;
4. Target pengguna jasa rata-rata harian sebesar 92.000/hari;
5. Tarif pemerintah sesuai aturan yang berlaku pada Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 dan Keputusan Gubernur No. 733 Tahun 2022;
6. Perhitungan subsidi berdasarkan Peraturan Gubernur No. 46 Tahun 2022 dan Berita Acara Kesepakatan (BAK) mengenai perhitungan untuk Paket Tarif Layanan Angkutan Umum Massal.

Dari asumsi dasar di atas, Perseroan menyusun proyeksi kinerja tahun 2024 sebagai berikut ini.

surrounding areas. This challenge also presents significant potential for transportation and logistics businesses, including the Corporation, to capitalize on opportunities and grow their businesses in 2024 and beyond.

2024 PERFORMANCE PROJECTION AND WORK PLAN OF THE CORPORATION

In setting the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2024, the Corporation uses basic macroeconomic assumptions referring to the President of the Republic of Indonesia's Speech introducing the Draft State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN) for 2024 and its Financial Notes, with the following descriptions:

1. Inflation rate of 2.8%;
2. Value Added Tax (VAT) in accordance with taxation regulations at 11%;
3. Exchange rate of USD to IDR at Rp15,000/USD;
4. Target daily average service users of 92,000/day;
5. Government tariffs in accordance with the regulations stipulated in Governor Regulation No. 34 of 2019 and Governor Decision No. 733 of 2022;
6. Subsidy calculations based on Governor Regulation No. 46 of 2022 and Minutes of Agreement (BAK) regarding the calculation for Mass Public Transportation Service Tariff Packages.

Based on the above basic assumptions, the Corporation formulates performance projections for 2024 as follows.

Proyeksi Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023 2024 Projection against 2023 Realization

Uraian Description	Proyeksi 2024 Terhadap Realisasi 2023 2024 Projection against 2023 Realization
Operasi Operation	
Jumlah Pengguna Jasa dalam Setahun Total Passengers in a Year	99,5%
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per Hari Average Daily Passengers	99,8%
Laba Rugi Profit (Loss)	
Pendapatan Revenue	
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	100,9%
Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the Provincial Government of DKI Jakarta	81,9%
Pendapatan Non-Tiket Non-farebox Revenue	64,6%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	79,5%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	84,6%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	62,1%
Total Beban Umum dan Administrasi Total Total General and Administrative Expenses	104,2%

Proyeksi Tahun 2024 terhadap Realisasi Tahun 2023
 2024 Projection against 2023 Realization

Uraian Description	Proyeksi 2024 Terhadap Realisasi 2023 2024 Projection against 2023 Realization
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	-33,0%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	882,4%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	32,9%
Struktur Modal Capital Structure	
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	180,0%
Dividen Dividends	
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Sejalan dengan belum adanya pembayaran dividen hingga tahun 2023, Perseroan belum dapat menetapkan usulan terkait pembayaran dividen di tahun 2024 In line with the absence of dividend payments until 2023, the Corporation has not been able to determine proposals regarding dividend payments in 2024
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	
Jumlah Karyawan Total Employees	98,1%

Rata-rata jumlah pengguna jasa per hari di tahun 2024 diproyeksikan dapat mencapai 92.000 penumpang per hari. Untuk pendapatan, penentuan asumsi atas target pendapatan atau *topline* Perseroan untuk tahun 2024 adalah terhadap pendapatan tiket atau *farebox*, pendapatan *non farebox*, dan pendapatan subsidi sebagai berikut:

1. Pendapatan *Farebox* dengan proyeksi pengguna jasa rata-rata per hari sebanyak 92 ribu orang dan tarif rata-rata sebesar Rp7.500;
2. Pendapatan *Non Farebox* dengan proyeksi sebesar Rp503 miliar;
3. Pendapatan Subsidi sebesar Rp915,8 miliar berdasarkan penyesuaian/perhitungan kembali atas Proposal Kebutuhan Anggaran Subsidi Tahun 2024 yang telah diajukan kepada Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta pada Triwulan II 2023.

Pada aspek keuangan, laba Perseroan di tahun 2024 diproyeksikan akan mengalami penurunan, yang terutama disebabkan adanya kenaikan atas biaya yang tidak terserap ditahun 2023 dan akan diserap di tahun 2024.

Untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan memproyeksikan adanya peningkatan jumlah karyawan di tahun 2024 seiring dengan kebutuhan penambahan SDM akan pertumbuhan bisnis Perseroan.

The average number of daily passengers in 2024 is projected to reach 92,000 passengers per day. Regarding revenue, the assumptions for the Corporate revenue targets in 2024 are based on farebox revenue, non-farebox revenue, and subsidy revenue as follows:

1. Farebox Revenue: Projected based on an average daily passengers of 92,000 persons and an average fare of Rp7,500.
2. Non-farebox Revenue: Projected at Rp503 billion.
3. Subsidy Revenue: Projected at Rp915,8 billion based on adjustments/recalculations of the Subsidy Budget Proposal for 2024 submitted to the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency in the second quarter of 2023.

In terms of finance, the corporate profit in 2024 is projected to decrease, primarily due to the increase in costs incurred in 2023 that will be absorbed in 2024.

For Human Capital management, the Corporation projects an increase in the number of employees in 2024 in line with the need for additional human capital to support the Corporation's business growth.



Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Its Distribution

KEBIJAKAN DASAR TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan imbal hasil dalam bentuk dividen kepada pemegang saham tatkala Perseroan membukukan laba. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Sebelum tahun buku keuangan berakhir, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 20 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, yang menyatakan:

1. Laba Bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca, dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dalam hal RUPS tidak menentukan penggunaannya, laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan dibagi sebagai dividen.
3. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi belum sama sekali tertutup.
4. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
5. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BASIC POLICY ON DIVIDEND DISTRIBUTION

The Corporation is committed to providing added value to all shareholders. For this reason, the Corporation is committed to providing returns in the form of dividends to shareholders when the Corporation records profits. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out according to the decisions of the Annual GMS or Extraordinary GMS. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is permitted by the Corporation's Articles of Association. Interim dividend distribution is determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

The fundamental policies concerning dividend distribution of the Corporation refers to the Articles of Association of the Corporation, Article 20 concerning the Use of Profit and Dividend Distribution, that states:

1. Corporation's Net Profit in one fiscal year as stated in the balance sheet and profit and loss calculation, which has been approved by the annual GMS and is a positive profit balance, divided according to the method decided by the GMS;
2. If the GMS does not determine its appropriation, the net profit, after deducting the allowance for reserves required by the Law and Articles of Association of the Corporation, is distributed as dividends;
3. If the calculation of profit and loss in a financial year shows a loss that cannot be covered with reserve funds, then the loss will still be recorded in included in the calculation of profit and loss in the next financial year. The Corporation is considered to have no profit as long as the loss is recorded and included in the calculation of profit and loss that has not been completely covered;
4. Profit distributed as dividends that are not taken within 5 (five) years after being available for payment is put into a reserve fund specifically designated for this purpose. Dividends in the special reserve fund can be taken by the entitled shareholders before 5 (five) years have passed, by providing proof of their rights to the dividends, that can be accepted by the Board of Directors of the Corporation. The dividends that are not taken after the lapse of 10 (ten) years will become the right of the Corporation;
5. The Corporation can distribute interim dividends before the fiscal year ends following the prevailing laws and regulations.

Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 70 Ayat (2) dan merujuk pada Pasal 71 Ayat (2) dan (3) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham menetapkan bahwa Perusahaan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi dividen yang disebabkan laba bersih Perusahaan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perusahaan dari tahun buku sebelumnya.

Dividend Distribution Chronology

Based on the Annual GMS resolution for the 2022 fiscal year held on March 30, 2023, the shareholders decided to set aside Article 70 Paragraph (2) and refer to Article 71 Paragraph (2) and (3) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Shareholders have determined that the Corporation will not set aside reserves and will not distribute dividends due to the fact that the Corporate net profit has not entirely covered its accumulated losses from previous fiscal years.

Perpajakan: Kontribusi Terhadap Negara

Taxation: Contribution to The State

Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan kontribusi kepada negara, melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Kontribusi pajak dari Perseroan tahun 2023 mencapai Rp117,725 miliar, mengalami kenaikan 2,92 % dari pembayaran pajak di tahun 2022 sebesar mencapai Rp121,268 miliar. Berikut disampaikan tabel kontribusi pajak Perseroan.

The Corporation is committed to being able to contribute to the state, through fulfilling tax obligations. The Corporation's tax contribution in 2023 reached IDR 117.725 billion, an increase of 2.92% from tax payments in 2022 which reached IDR 121.268 billion. Below is a table of the Corporation's tax contributions.

Pembayaran Pajak Perseroan Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022
Tax Payment by the Corporation in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21-26 Income Tax of Article 21-26	43.990	39.617	4.373	11,04 ▲
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23-26 Income Tax of Article 23-26	3.764	3.055	710	23,24 ▲
Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 4 ayat 2 Income Tax of Article 4 paragraph 2	5.200	2.922	2.278	77,97 ▲
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Value Added Tax (VAT)	14.701	30.570	(15.869)	(55,91) ▼
Jumlah Kontribusi Pajak Total Tax Contribution	67.656	76.164	(8.507)	(11,17) ▼

Pembayaran Pajak dan Retribusi yang Diatur Pemprov DKI Jakarta Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022
Tax and Retribution Payment Regulated by the Provincial Government of DKI Jakarta in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Tax Building	49.019	43.982	5.037	11,45 ▲
Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Tax	-	-	-	-
Pajak Reklame Advertisement Tax	1.049	1.380	(331)	(23,98) ▼
Jumlah Pembayaran Pajak dan Retribusi Total Tax and Retribution Payment	50.068	45.362	4.706	10,37 ▲



Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on The Use of Proceeds From Public Offering

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham ke publik melalui bursa saham/bursa efek manapun. Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya.

Until the end of 2023, the Corporation did not conduct any public offering of shares to the public through any stock exchange. The Corporation also did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2023, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, and/or debt/capital restructuring undertaken by the Corporation.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Bearing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Kebijakan tentang Pihak Berelasi

Perseroan menerapkan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Berdasarkan tinjauan Direksi, transaksi dengan pihak afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Kewajaran dari transaksi dengan pihak afiliasi diawasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Berikut disampaikan nama pihak bertransaksi, sifat hubungan afiliasi dan alasan dilakukannya transaksi yang terdapat dalam transaksi Perseroan tahun 2023.

Policy on Related Parties

The Corporation implements PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures", which require disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments in financial statements. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions carried out with unrelated parties. Based on the Board of Directors' review, transaction with affiliations have gone through adequate procedures and complied with fair transaction principle. The fairness of transaction with affiliations is monitored by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Name of Transaction Party and Nature of Affiliation

The following is the name of the transaction party, the nature of affiliation, and the reason for the transaction contained in the Corporation's transaction in 2023.

Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, dan Alasan Dilakukan Transaksi Transaction Party, Nature of Affiliation, and Reason for Transaction

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Affiliation	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Provincial Government of DKI Jakarta	Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Pendapatan subsidi, serta pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Subsidy revenue and tax on land & building payment	Keperluan Subsidi yang diatur dalam peraturan Pemerintah Provinsi Jakarta Subsidy needs as governed in the Regulation of the Provincial Government of DKI Jakarta
PT Bank Daerah Khusus Ibu Kota	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Provincial Government of DKI Jakarta	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues	Tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak yang berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga The interest rates obtained from related party banks are proportional to the interest rates obtained from third party banks
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Provincial Government of DKI Jakarta	Kerja sama layanan periklanan Advertising services cooperation	Kerja sama layanan periklanan Advertising services cooperation
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Under the control of the Provincial Government of DKI Jakarta	Jasa konsultasi konstruksi Construction consultancy service	Kerja sama jasa konsultasi konstruksi Cooperation in construction consultancy service



Pihak Bertransaksi, Sifat Hubungan Afiliasi, dan Alasan Dilakukan Transaksi Transaction Party, Nature of Affiliation, and Reason for Transaction

Pihak yang Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Affiliation	Sifat Transaksi Nature of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor Lease receivables for office space rental utilization	Kebutuhan ruang sewa kantor Office rental space requirement
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang sewa pemanfaatan lahan Lease receivables for land rental utilization	Adanya kebutuhan pemanfaatan lahan berupa jembatan penyebrangan multiguna Dukuh atas Need for land utilization in the form of a multipurpose pedestrian bridge Dukuh atas
KSO ITJ-DPP	Entitas Asosiasi Associate Entity	Piutang usaha atas bagi hasil Accounts receivable for profit sharing	Dalam rangka kerjasama operasi perihal Jasa Penyediaan Tenaga Alih Daya (<i>Outsourcing</i>) For joint operation regarding outsourcing services

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Perseroan dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sehingga transaksi dengan pihak-pihak berelasi tetap disajikan dalam maupun dengan pihak ketiga, berdasarkan peraturan yang berlaku dari setiap instansi yang melakukan perikatan. Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan bebas dari benturan kepentingan.

Explanation on Transaction Fairness

The Corporation is controlled by the Provincial Government of DKI Jakarta, hence transactions with related parties are still disclosed in or with third parties, in compliance with the prevailing regulations of each institution that engaged in the commitment. Transaction fairness and compliance with the regulation concerning the transaction with related parties have been reviewed and audited by internal and external auditors. The Corporation carries out transaction with related parties following PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures" and the transactions are free from conflicts of interest.

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi Pihak-pihak Berelasi terhadap kinerja keuangan Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut.

Balance and Realization of Related Party Transaction

The realization of balances and transactions of Related Parties to the Corporation's financial performance can be presented as follows.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022 Related Party Transaction on Assets in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 Rp-juta Rp-million	2022 Rp-juta Rp-million	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			2023 %	2022 %	Nominal Rp-juta Rp-million	Persentase Percentage %	
Bank	38.048	14.812	0,15	0,06	23.236	156,87	▲
Bank							
Deposito Berjangka Time Deposit	1.559.953	1.449.471	6,11	6,33	110.482	7,62	▲
Piutang Usaha Trade Receivables	134.295	107.933	0,53	0,47	26.362	24,42	▲
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	109.479	223.312	0,43	0,98	(113.833)	(50,97)	▼
Dana Dibatasi Penggunaannya Restricted fund	25.880	50.000	0,10	0,22	(24.120)	(48,24)	▼
Total Aset dari Pihak-Pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	1.867.655	1.845.528	7,32	8,06	22.127	1,20	▲
Total Aset Total Assets	25.514.608	22.880.678			2.633.930	11,51	▲

Terjadi penurunan aset dari pihak-pihak berelasi disebabkan karena adanya perpindahan dana deposito menjadi obligasi pada tahun 2023. Namun, hal ini tidak berdampak signifikan.

There was a decrease in assets from related parties due to the transfer of funds from deposits to bonds in 2023. However, this has no significant impact.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022

Related Party Transaction on Liabilities in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 Rp-juta Rp-million	2022 Rp-juta Rp-million	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 %	2022 %	Nominal Nominal Rp-juta Rp-million	Persentase Percentage %
Utang Bank Bank Payables	15.000	34.186	0,92	3,32	(19.186)	(56,12) ▼
Total Liabilitas dari Pihak-Pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	15.000	34.186	0,92	3,32	(19.186)	(56,12) ▼
Total Liabilitas Total Liabilities	1.624.423	1.030.933			593.490	57,57 -

Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022

Related Party Transaction on Revenue in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 Rp-juta Rp-million	2022 Rp-juta Rp-million	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 %	2022 %	Nominal Nominal Rp-juta Rp-million	Persentase Percentage %
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	743.763	808.200	54,97	55,09	(64.437)	(7,97) ▼
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	61.297	41.030	4,53	2,80	20.267	49,40 ▲
Total Pendapatan dari Pihak-Pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	805.060	849.230	59,50	57,89	(44.170)	(5,20) ▼
Total Pendapatan Total Revenue	1.353.056	1.466.986			(113.930)	(7,77) ▼

Pendapatan subsidi menurun karena jumlah pendapatan *farebox* meningkat, sedangkan jumlah pendapatan *non farebox* meningkat akibat dari transaksi dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo. Namun, secara keseluruhan total pendapatan dari pihak-pihak berelasi menurun sebesar 7,77%.

Subsidy revenue decreased because the amount of farebox revenue increased, while non-farebox revenue increased due to transactions with PT Jakarta Infrastruktur Propertindo. However, overall, total revenue from related parties decreased by 7.77%.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023 dan Perbandingan dengan Tahun 2022

Related Party Transaction on Cost of Revenues in 2023 and Comparison with 2022

Uraian Description	2023 Rp-juta Rp-million	2022 Rp-juta Rp-million	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2023 %	2022 %	Nominal Nominal Rp-juta Rp-million	Persentase Percentage %
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Tax Building	49.019	43.982	4,38	4,21	5.037	11,45 ▲
Total Beban Pokok Pendapatan dari Pihak-Pihak Berelasi Total Cost of Revenues from Related Parties	49.019	43.982	4,38	4,21	5.037	11,45 ▲
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues	1.119.478	1.045.193			74.285	7,11 ▲



Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait:

Seluruh saldo dan transaksi dari pihak berelasi/afiliasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan telah menyampaikan transaksi dari pihak berelasi/afiliasi dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2023 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) pada catatan 33. Seluruh transaksi dari pihak berelasi/afiliasi telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah memastikan bahwa transaksi berelasi/afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Dewan Komisaris khususnya Komite Audit berperan untuk memastikan bahwa prosedur transaksi berelasi/afiliasi telah memenuhi seluruh ketentuan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Hal ini tercermin dari pemantauan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam proses pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tahun 2023 yang telah dilakukan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Corporate Policy Regarding Mechanisms for Reviewing Transactions and Compliance with Relevant Regulations and Provisions:

All balances and transactions from related/affiliated parties above are business activities carried out in order to generate business revenue and carried out routinely, repeatedly and/or sustainably. The Company has submitted transactions from related/affiliated parties in the 2023 audited Financial Report which has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner (RSM) in note 33. All transactions from related/affiliated parties have received approval from the Company's shareholders.

The Board of Commissioners together with the Board of Directors have ensured that related/affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the armslength principle. The Board of Commissioners, especially the Audit Committee, plays a role in ensuring that related/affiliated transaction procedures comply with all generally accepted business practice provisions, including meeting the armslength principle. This is reflected in the monitoring of the Board of Commissioners and the Audit Committee in the process of carrying out the audit of the 2023 Financial Report which was conducted by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner (RSM).



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Affect The Corporation

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PT MRT Jakarta (Perseroda).

In 2023, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the business continuity of PT MRT Jakarta (Perseroda).

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes to Accounting Policies and Its Impact on The Company

Perubahan Ketiga Atas Peraturan Direksi Nomor 030 Tahun 2020 Tentang Pedoman Keuangan Dan Akuntansi Di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda)
Third Amendment to the Board of Directors Regulation Number 030 Year 2020 Regarding Financial and Accounting Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda)

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan : Penambahan ketentuan mengenai Aset Dalam Penyelesaian
Explanation of Changes in Accounting Policies : Addition of provisions regarding Assets Under Completion

Dampak terhadap Perseroan : Berdampak kepada nilai kapitalisasi aset tetap
Impact on the Corporation : Impact on the Capitalization Value of Fixed Assets

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2024

Outlook Kondisi Ekonomi Global dan Domestik Tahun 2024

Negara berkembang diharapkan masih menjadi penopang utama pemulihan ekonomi global tahun 2024 di tengah prospek ekonomi negara maju yang melemah. Sementara itu, inflasi global yang di tahun 2023 diproyeksikan menyentuh 6,8% akan mereda di tahun 2024 ke sekitar 5,2%. Pertumbuhan ekonomi global stabil di 3,0% pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan ditopang oleh perekonomian Asia yang masih solid. Prospek pertumbuhan ekonomi Tiongkok diperkirakan melambat, namun India dan sejumlah negara ASEAN diprediksi terus menguat. Permintaan yang kuat serta potensi investasi yang besar telah menjadi penopang resiliensi beberapa negara berkembang Asia di tengah melemahnya ekonomi global, serta akan terus menjadi sumber pertumbuhan di jangka pendek maupun menengah dan panjang. Prospek

ISSUES POTENTIALLY SIGNIFICANTLY INFLUENCING THE CORPORATION'S BUSINESS CONTINUITY IN 2024

Outlook on Global and Domestic Economic Conditions in 2024

Developing countries are expected to remain the mainstay of global economic recovery in 2024 amidst the weakening prospects of advanced economies. Meanwhile, global inflation, which was projected to reach 6.8% in 2023, is expected to ease to around 5.2% in 2024. Global economic growth is stable at 3.0% in 2024. Global economic growth in 2024 will be supported by the solid economies of Asia. The prospects for economic growth in China are expected to slow down, but India and several ASEAN countries are predicted to continue to strengthen. Strong demand and significant investment potential have been pillars of resilience for several Asian developing countries amid the weakening global economy, and will continue to be sources of growth in the short, medium, and long term. The solid economic prospects of Asia are evidenced by Indonesia's return



ekonomi Asia yang solid antara lain ditunjukkan oleh Indonesia yang kembali naik menjadi negara berpenghasilan menengah ke atas (*upper-middle income country*), yang menunjukkan besarnya potensi konsumsi maupun investasi.

Beberapa risiko global tahun 2024 yang perlu diantisipasi oleh pelaku usaha meliputi:

1. Ketegangan Geopolitik di mana belum ada tanda berakhirnya perang Russia–Ukraina, serta adanya *decoupling* antara US dan Tiongkok;
2. Tekanan Inflasi Global yang membuat kebijakan moneter global lebih ketat, dan berpengaruh pada suku bunga acuan;
3. Masih adanya *Scarring Effect* Pandemi, dimana kondisi masyarakat takut membelanjakan dan menginvestasikan uang, berdampak pada tingkat kredit, investasi, dll.
4. Isu perubahan iklim, seperti adanya subsidi dan insentif pajak bagi energi terbarukan, mempengaruhi perdagangan dan investasi global; dan
5. Perkembangan teknologi seperti *Artificial Intelligence* (AI), yang berpotensi menghilangkan pekerjaan yang digantikan oleh AI dan mempengaruhi tenaga kerja dan kesejahteraan.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Manajemen telah Menyusun *assessment* atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan di 2024 melalui analisis SWOT dan pemetaan isu-isu strategis:

Strength:

- Kepemilikan dan pengelolaan aset fisik dan digital
- Kapabilitas internal Perseroan yang kuat (GRC Terintegrasi, Manajemen Pengetahuan, dll.)
- *Brand* dan *image* MRT Jakarta yang kuat
- Keunggulan Pelayanan tingkat dunia (*world class operator*)
- Dukungan Penyertaan Modal Daerah dan posisi keuangan yang stabil

Weakness:

- Ketergantungan pendapatan subsidi masih tinggi (+- 60% dari total pendapatan)
- Pendapatan dari aset fisik yang mulai jenuh
- Kinerja Anak Usaha dan/atau Perusahaan Patungan yang belum menghasilkan laba
- Masih terbatasnya jaringan kereta

Opportunity:

- Potensi laba dari penguatan nilai tukar mata uang
- Keterlibatan dalam komunitas metro internasional
- Integrasi dengan moda transportasi lain
- Kemitraan strategis dengan moda transportasi lainnya
- Potensi komersialisasi aset digital
- Potensi komersialisasi dalam pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit

to becoming an upper-middle-income country, indicating the significant potential for consumption and investment.

Some of the global risks in 2024 that businesses need to anticipate include:

1. Geopolitical Tensions, where there are no signs of an end to the Russia-Ukraine war, as well as the decoupling between the US and China;
2. Global Inflation Pressures, leading to tighter global monetary policies, which affect benchmark interest rates;
3. Persistent Pandemic Scarring Effects, where societal fear of spending and investing money impacts credit levels, investment, etc.;
4. Climate Change Issues, such as subsidies and tax incentives for renewable energy, affecting global trade and investment; and
5. Technological Advancements like Artificial Intelligence (AI), which have the potential to replace jobs and impact the workforce and welfare.

Management Assessment of Issues that Potentially Significantly Affect the Corporation's Business Continuity

Management has compiled an assessment of issues that have the potential to significantly affect the Corporation's business continuity in 2024 through SWOT analysis and mapping of strategic issues:

Strength:

- Ownership and management of physical and digital assets
- Strong internal corporate capabilities (Integrated GRC, Knowledge Management, etc.)
- Strong brand and image of MRT Jakarta
- World class operator service excellence
- Regional Capital Participation support and stable financial position

Weakness:

- Reliance on subsidy revenue is still high (+- 60% of total revenue)
- Revenue from physical assets is starting to saturate
- Performance of Subsidiaries and/or Joint Ventures that have not yet made a profit
- Limited train network

Opportunity:

- Potential profit from strengthening currency exchange rates
- Involvement in international metro community
- Integration with other modes of transportation
- Strategic partnerships with other modes of transportation
- Potential commercialization of digital assets
- Potential commercialization in Transit Oriented Development Areas management

Threat:

- Legalitas dan perizinan aset (e.g. perizinan reklame)
- Pengakhiran kerjasama mitra dan piutang tak tertagih
- Perubahan kebijakan dan regulasi (e.g. Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang)
- Persaingan industri sejenis
- *Zero Subsidy*

Beberapa isu strategis yang perlu diantisipasi oleh Perseroan di tahun 2024 diantaranya:

Pemilihan Umum 2024

- Kenaikan tingkat konsumsi pemerintah selama tahun politik dapat menjadi peluang
- Risiko ketegangan politik yang meningkat berpotensi menciptakan kerusuhan di area operasional MRT Jakarta
- Perubahan kebijakan dari Gubernur terpilih yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis MRT Jakarta

Isu Polusi DKI Jakarta

- Peluang peningkatan *ridership* seiring dengan tingkat kesadaran masyarakat akan polusi yang bersumber dari kendaraan
- Risiko penurunan mobilitas akibat kebijakan *Work From Home* dan hibrida
- Polusi di DKI Jakarta dan kota-kota lainnya mendorong kenaikan penjualan kendaraan listrik

Keberlangsungan Kerjasama Mitra dan Risiko Piutang Tak Tertagih

- Memperhatikan risiko kelanjutan atau berakhirnya kerjasama mitra
- Masih berlangsungnya proses penyelesaian piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan adanya risiko menurunnya profitabilitas, temuan audit, dan lain-lain

Arus Kas

- Perlu diantisipasi risiko terkait kebutuhan kas tak terduga atas kegiatan-kegiatan yang bersifat penugasan
- Adanya potensi pengetatan arus kas Perseroan yang berdampak pada belanja modal/investasi untuk peningkatan pendapatan

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Penyusunan asumsi dilakukan dengan memperhatikan profil makro-mikro 2024 serta isu-isu strategis yang akan dihadapi Perseroan yakni asumsi umum yang meliputi asumsi keuangan berdasarkan RAPBN 2024 dimana Pendapatan Negara diperkirakan naik 5,46%, Pertumbuhan ekonomi \pm 5,2%, inflasi \pm 2,8%, nilai tukar rupiah terhadap USD \pm Rp15.000,- serta asumsi tarif penumpang yang masih merujuk pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/ *Light Rail Transit* yaitu rata-rata Rp8.000,- Sementara untuk asumsi rata-rata harian penumpang ditentukan sebesar 92.000 penumpang.

Threat:

1. Asset legality and licensing (e.g. billboard licensing)
2. Termination of partner cooperation and bad debts
3. Changes in policies and regulations (e.g. DKI Jakarta Governor Regulation No. 31 of 2022 concerning Spatial Detail Plan)
4. Competition from similar industries
5. Zero subsidy

Some strategic issues that need to be anticipated by the Corporation in 2024 include:

General Election 2024

- Increase in government consumption levels during the political year can be an opportunity
- The risk of increased political tension has the potential to create riots in the MRT Jakarta operational area
- Policy changes from the elected Governor that may affect the sustainability of the MRT Jakarta business

DKI Jakarta Pollution Issue

- Opportunity to increase ridership along with the level of public awareness of pollution originating from vehicles
- Risk of decreased mobility due to *Work From Home* and hybrid policies
- Pollution in DKI Jakarta and other cities is driving an increase in electric vehicle sales

Partner Cooperation Sustainability and Bad Debt Risk

- Considering the risk of continuation or termination of partner cooperation
- Ongoing process of resolving bad debts which may lead to risks of decreased profitability, audit findings, etc.

Cash Flow

- Anticipating risk related to unforeseen cash need for assigned activities.
- The potential tightening of the Corporation's cash flow which has an impact on capital expenditure / investment to increase revenue

Assumptions Used by Management in Assessing Issues that Potentially Affect Significantly to the Corporation's Business Continuity

The preparation of assumptions is carried out by taking into account the 2024 macro-micro profile and strategic issues that will be faced by the Corporation, namely general assumptions which include financial assumptions based on the 2024 Draft State Budget where State Revenue is estimated to increase by 5.46%, economic growth of \pm 5.2%, inflation of \pm 2.8%, rupiah exchange rate against USD \pm Rp15,000,- as well as passenger fare assumptions that still refer to the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 34 of 2019 concerning Railway Transportation Rates for Mass Rapid Transit and Light Rail Transit, which is an average of Rp8,000,- Meanwhile, the daily average passenger assumption is determined at 92,000 passengers.



Peta Jalan Usaha dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Business Roadmap and Long-Term Plan

RJPP 2022 - 2030

Input Inputs

Dengan segala sumber daya yang dimiliki, korporasi berupaya untuk memaksimalkan seluruh aspek kapabilitas yang dimiliki.
 With all the resources it has, the corporation strives to maximize all aspects of its capabilities.

Area Strategis Strategic Area

MRT Jakarta akan berperan dalam 3 poros sebagai upaya beradaptasi melalui eksplorasi dan diversifikasi area bisnis.
 MRT Jakarta will play a role in 3 axes as an effort to adapt through exploration and diversification of business areas





Area Kapabilitas Capability Areas

Triple Helix Model, elemen saling memperkuat dan menciptakan *virtuous circle* yang mendorong perusahaan.

Triple Helix Model, elements strengthen each other and create a virtuous circle that drives the company.

Berdaya Saing

Competitive

People Agenda

Meningkatkan kapabilitas SDM dan kualitas untuk mendukung tercapainya tiga poros Perseroan
Improving HR capability and quality to support the achievement of the Company's three axes.

KM & Innovation Agenda

Mendukung peningkatan kapabilitas riset, *knowledge creation* dan budaya *lesson learning* di internal organisasi
Supporting increasing research capability, knowledge creation and lesson learning culture within the organization.

Berkelanjutan

Sustainability

Berdaya Saing

Integrated GRC and BCM

Menguatkan tata kelola Perusahaan yang unggul untuk menunjang kinerja operasional bertaraf internasional
Strengthening excellent corporate governance to support international standard operational performance
Strengthening excellent corporate governance to support international standard operational performance

Sustainability Agenda

Mengembangkan organisasi yang bertanggung jawab dengan penerapan kebijakan dan strategi berkelanjutan
Developing a responsible organization by implementing sustainable policies and strategies
Developing a responsible organization by implementing sustainable policies and strategies

Berdikari

Independent

Self Reliance

Integrated GRC and BCM

Meningkatkan kemandirian dalam pendanaan, pemanfaatan komponen impor, dan pendayagunaan energi alternatif
Increase independence in financing, utilization of imported components and utilization of alternative energy
Increase independence in funding, utilization of imported components and utilization of alternative energy

Corporate Optimization

Mengoptimalkan rantai nilai proses bisnis yang berjalan sekaligus memaksimalkan kinerja *Portfolio* dengan strategi *parenting* yang efektif
Optimizing the value chain of ongoing business processes while maximizing Portfolio performance with effective parenting strategies

1

"Kebangkitan & Penguatan *Core Values & Capabilities*" "Revival & Strengthening Core Values & Capabilities"

2022

2023

2024

- Implementasi awal untuk inisiatif yang menjadi fondasi kerja Perseroan, seperti *Performance-based Budgeting*, CBHRM, BCM, transformasi digital, pengembangan infrastruktur *big data*, hingga penguatan *IT governance*.
- Penjajakan skema pendanaan alternatif dan skema kemitraan
- Dimulainya diversifikasi pendapatan sektor *non-farebox*
- Penguatan *Portfolio Management*
- Initial implementation of initiatives that are the foundation of the Company's work, such as Performance-based Budgeting, CBHRM, BCM, digital transformation, development of big data infrastructure, and strengthening IT governance.
- Exploring alternative funding schemes and partnership schemes
- Commencement of diversification of non-farebox sector income
- Strengthening Portfolio Management

2

"Pertumbuhan Usaha yang Akseleratif" "Acceleration of Business Growth"

2025

2026

2027

- Beroperasinya jalur Fase 2A Segmen 1 sepanjang 2.7 km rute BHI – Monas
- Pendapatan Perseroan melaju akseleratif
- Pengembangan skema kolaborasi dengan operator nasional dan dunia
- Dimulainya perubahan struktur organisasi dan Perampingan jumlah SDM Perseroan
- Dimulainya upaya diversifikasi pembiayaan melalui skema KPBU dan alternatif lainnya
- Operation of the Phase 2A Segment 1 route along the 2.7 km BHI – Monas route
- The Company's revenue accelerated
- Development of collaboration schemes with national and world operators
- Commencement of changes to the organizational structure and downsizing of the Company's human resources
- Commencement of financing diversification efforts through PPP schemes and other alternatives

3

"Perseroan & Afiliasi sebagai *Champion*" Company & Affiliates as Champions

2028

2029

2030

- Beroperasinya jalur fase 2A, 3, dan 4 sepanjang 56,6km
- Lengkapnya ekosistem Bisnis Perseroan di bidang integrasi transportasi, KBT, dan digital
- Komposisi pendapatan FB dan NFB pada angka 40 : 60
- Penyempurnaan struktur dan strategi tata kelola Perseroan sebagai induk dari anak-anak usaha dan usaha patungan.
- Peningkatan komponen TKDN secara bertahap pada Fase 1 dan 2A.
- Operation of phase 2A, 3 and 4 lines with a length of 56.6km
- The Company's complete business ecosystem in the fields of transportation, KBT and digital integration
- The composition of FB and NFB revenue is 40 : 60
- Improving the structure and governance strategy of the Company as the parent of its subsidiaries and joint ventures.
- Gradual increase in TKDN components in Phases 1 and 2A.

MRT Jakarta telah menyusun Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2022-2026 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 untuk membangun arah Perusahaan secara terstruktur dan terkonsolidasi sebagai upaya menuangkan visi dan misi korporasi menjadi formulasi strategi, tujuan strategis, serta arah pengembangan bisnis & keunggulan perusahaan.

Dokumen Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 2022-2030 ini merupakan pemutakhiran berlanjut dari RJMP 2018-2022 dan RJPP 2018-2030 yang sebelumnya telah disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT MRT Jakarta (Persero) pada 28 Maret 2019 dan kemudian menjadi acuan strategi dan kebijakan Perseroan.

Pemutakhiran ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya perubahan-perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan pada RJPP sebelumnya, munculnya pandemi COVID-19, berkembangnya mandat yang diberikan kepada Perseroan, aktivitas aksi korporasi yang intensif baik dalam dua tahun terakhir maupun yang direncanakan di beberapa tahun ke depan dalam membentuk anak usaha dan Perusahaan patungan, aspirasi pemangku kepentingan agar Perseroan dapat memainkan peran lebih luas, ekspektasi penambahan Portofolio pendapatan non-tiket agar Perseroan dapat mengurangi ketergantungan terhadap subsidi, perkembangan tren di industri transportasi metro, hingga semakin integralnya ekosistem digital dalam seluruh aspek operasi dan bisnis perusahaan-perusahaan di seluruh dunia tidak terkecuali di industri transportasi perkeretaapian perkotaan dalam beberapa tahun terakhir hingga 2030 nanti.

Mempertimbangkan iklim usaha ke depan yang akan semakin diwarnai oleh situasi *volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity* (VUCA) baik yang disebabkan oleh faktor *politic, economy, social, technology, environment*, maupun *legal* (PESTEL) maka RJPP 2022-2030 ini perlu untuk dilihat sebagai dokumen yang terbuka terhadap perbaikan berkala (*living document*) untuk menyesuaikan dengan dinamika perubahan yang bergulir secara cepat.

Secara teknis, rencana Perusahaan MRT Jakarta didetailkan menjadi 3 poros bisnis dan 3 keunggulan yang dibagi kedalam 3 horizon waktu. Poros bisnis MRT Jakarta saat ini adalah antara lain:

1. *Network Provider*: Poros bisnis yang muncul dari hasil Pembangunan sarana dan prasarana, kegiatan operasional MRT Jakarta, serta pengalaman teknis dan praktis yang telah dimiliki.
2. *City Regenerator*: Poros bisnis yang muncul dari mandat sebagai pengelola Kawasan Berorientasi Transit (KBT).
3. *Urban Platformer*: Poros bisnis yang muncul dari aset-aset digital yang memiliki potensi dan peluang untuk dimonetisasi.

PT MRT Jakarta (Persero) has developed the Corporate Business Plan (RBP) 2022-2026 and Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030 to build a structured and consolidated direction for the Corporation as an effort to translate corporate visions and missions into strategic formulations, strategic objectives, and business development directions & corporate advantages.

The Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030 document is an ongoing update from the previous RJMP 2018-2022 and RJPP 2018-2030, which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT MRT Jakarta (Persero) on March 28, 2019, and then became the reference for the Corporate strategies and policies.

This update is conducted by considering significant changes in the assumptions used in the previous RJPP, the emergence of the COVID-19 pandemic, the development of mandates given to the Corporation, intensive corporate action activities both in the past two years and planned in the coming years in forming subsidiaries and joint ventures, stakeholders' aspirations for the Corporation to play a broader role, expectations for additional non-farebox revenue portfolios to reduce dependency on subsidies, developments in trends in the Metro transportation industry, and the increasing integration of digital ecosystems in all aspects of operations and businesses of companies worldwide, including in urban rail transportation industries in recent years until 2030.

Considering the future business climate that will be increasingly characterized by volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA) caused by political, economic, social, technological, environmental, and legal (PESTEL) factors, the RJPP 2022-2030 needs to be seen as a document that is open to periodic improvements (a living document) to adjust to the dynamics of rapid changes.

Technically, MRT Jakarta's corporate plan is detailed into 3 business axes and 3 strengths divided into 3 time horizons. MRT Jakarta's current business axes include:

1. *Network Provider*: Business axis that emerges from the development of infrastructure, MRT Jakarta's operational activities, and technical and practical experience.
2. *City Regenerator*: Business axis that emerges from the mandate as the manager of Transit-Oriented Development (TOD) areas.
3. *Urban Platformer*: Business axis that emerges from digital assets with potential and opportunities for monetization.



Sedangkan untuk keunggulan dibagi menjadi:

1. Berdaya saing: Keunggulan yang dibangun dengan tujuan agar dapat menciptakan *value* bagi seluruh *stakeholder* dan memperkuat fondasi korporasi untuk terus relevan dan terdepan.
2. Berkelanjutan: Keunggulan yang dibangun dengan tujuan agar keberlangsungan korporasi dapat terus terjaga diseluruh lini bisnis dan memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, serta masyarakat secara menyeluruh.
3. Berdikari: Keunggulan yang dibangun dengan tujuan agar mengurangi ketergantungan korporasi terhadap subsidi dan meningkatkan penggunaan konten dalam negeri.

Poros bisnis dan keunggulan tersebut diturunkan dan dikembangkan menjadi 13 peta jalan dan 36 inisiatif strategis yang seterusnya menjadi bahan dasar formulasi *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan korporasi.

Demi ketercapaian seluruh inisiatif strategis yang ada, dibuat pula pembagian horizon waktu yang digunakan sebagai *guideline* eksekusi strategi. Horizon waktu dalam RBP dan RJPP adalah sebagai berikut:

1. Kebangkitan & Penguatan *Core Values & Capabilities* (2022-2024)
2. Pertumbuhan Usaha yang Akseleratif (2025-2027)
3. Perseroan & Afiliasi sebagai *Champion* (2028-2030)

Saat ini MRT Jakarta sedang berada horizon pertama dengan fokus yaitu melakukan perbaikan dan pengembangan pada fondasi yang telah dimiliki untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi segala perubahan dan tantangan yang ada sebelum selanjutnya bersiap untuk ekspansi lebih jauh dan menjadi *trendsetter* tidak hanya di industri transportasi secara nasional namun dapat lebih luas lagi hingga kancan internasional.

Meanwhile, the strengths are divided into:

1. Competitiveness: Strengths built to create value for all stakeholders and strengthen corporate foundations to remain relevant and leading.
2. Sustainability: Strengths built to ensure the sustainability of the corporation across all business lines and have a positive impact on the environment, society, and the community as a whole.
3. Self-Reliance: Strengths built to reduce the corporation's dependency on subsidies and increase the use of domestic content.

These business axes and strengths are derived and developed into 13 roadmaps and 36 strategic initiatives, which then become the basis for formulating annual Key Performance Indicators (KPIs) for the Corporation.

To achieve all strategic initiatives, a time horizon division is also made, which serves as a guideline for strategy execution. The time horizons in the RBP and RJPP are as follows:

1. Rise & Strengthening of Core Values & Capabilities (2022-2024)
2. Accelerated Business Growth (2025-2027)
3. Corporation & Affiliates as Champions (2028-2030)

Currently, MRT Jakarta is in the first horizon with a focus on improving and developing existing foundations to prepare itself to face all changes and challenges before further preparing for further expansion and becoming a trendsetter not only in the national transportation industry but also potentially on an international scale.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Etika bisnis menjadi aspek fundamental bagi peta jalan pengembangan korporasi Perseroan.

Business ethics is a fundamental aspect of the Corporation's corporate development roadmap.





Rel Kereta Bawah Tanah
Underground Train tracks

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup Perseroan

Developments in The Implementation of Corporate Governance within The Corporation



Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan) yang baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing merupakan berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Melalui komitmen seluruh Insan MRT Jakarta, Perseroan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik agar dapat menjadi menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG.

PENERAPAN HAL MENDASAR DALAM IMPLEMENTASI GCG DI LINGKUP PERSEROAN

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas");

Good Corporate Governance ("GCG") is a strategic foundation for achieving sustainable competitive advantage. GCG is a system, structure, mechanism, and culture that will protect the interests of stakeholders and shareholders. Through the commitment of all MRT Jakarta employees, the Corporation has not only fulfilled various provisions related to the implementation of GCG but also implemented best practices to become one of the leading companies in implementing GCG.

APPLICATION OF THE PRINCIPLES IN THE GCG IMPLEMENTATION WITHIN THE CORPORATION

Basis for Corporate Governance Implementation

In implementing and developing GCG principles, the Corporation refers to several regulations and laws, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as last amended by Government Regulation instead of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation ("Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies");



2. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perusahaan Daerah);
3. Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta; dan
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2021.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tujuan penerapan GCG di MRT Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan;
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan;
3. Mengelola sumber daya dan risiko Perusahaan secara lebih efektif dan efisien;
4. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
5. Mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Perseroan;
6. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perseroan yang baik;
7. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
8. Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan;
9. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan karyawan dalam menjalankan bisnis Perseroan; dan
10. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pemenuhan Aspirasi Pemangku Kepentingan

Penerapan GCG tak lepas dari upaya korporasi dalam membangun keberlanjutan, di mana salah satu kuncinya adalah pemenuhan aspirasi pemangku kepentingan untuk dapat mewujudkan pertumbuhan bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. MRT Jakarta telah melakukan pemetaan atas aspirasi pemangku kepentingan dan berupaya menerapkan GCG sejalan dengan keinginan untuk menumbuhkembangkan korporasi yang sehat dan berkelanjutan.

2. DKI Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 concerning MRT Jakarta Limited Liability Corporation (Regional Corporation);
3. Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional Owned Enterprises (BUMD) within the Special Capital Region Government of Jakarta; and
4. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance by the National Committee for Governance Policy in 2021.

Objectives of Implementing Good Corporate Governance

The objectives of implementing GCG in MRT Jakarta are as follows:

1. Control and direct relationships between shareholders, the Board of Commissioners, Directors, employees, work partners, as well as the community and environment;
2. Encourage and support the development of the Corporation;
3. Manage the Corporation resources and risks more effectively and efficiently;
4. Increase accountability to stakeholders;
5. Prevent fraud in the Corporation management;
6. Maximize the Corporation value in the form of improving performance and a good Corporation image;
7. Encourage the management of the Corporation in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Corporation's organs;
8. Encourage the Corporation organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Corporation's social responsibility towards stakeholders;
9. Reduce potential conflicts of interest of Corporation organs and employees in carrying out Corporation business; and
10. Create a business conducive environment to achieving the Corporation's objectives.

Good Corporate Governance and Fulfillment of Stakeholder Aspirations

The implementation of GCG must be balanced with corporate efforts to build sustainability, where one of the keys is fulfilling stakeholder aspirations to realize growth with all stakeholders. MRT Jakarta has mapped the aspirations of stakeholders and attempted to implement GCG in line with the desire to develop a healthy and sustainable corporation.

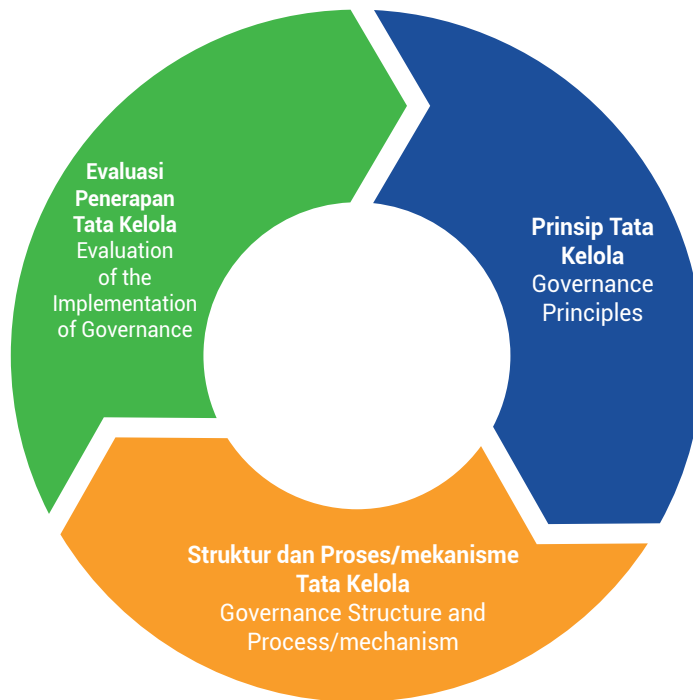


Kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menerjemahkan penerapan GCG, Perseroan berupaya memenuhi seluruh tahapan dan siklus untuk dapat mengembangkan penerapan GCG sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Secara sederhana, penerapan GCG dapat digambarkan pada bagan di bawah ini.

Good Corporate Governance Framework

In translating GCG implementation, the Corporation strives to fulfill all stages and cycles to develop GCG implementation according to what is expected by all stakeholders. In simple terms, the implementation of GCG can be depicted in the chart below.



Kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ada di MRT Jakarta secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*/Struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*/Proses atau Mekanisme Tata Kelola Proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*/Hasil atau Keluaran Tata Kelola Hasil dari penerapan tata kelola.

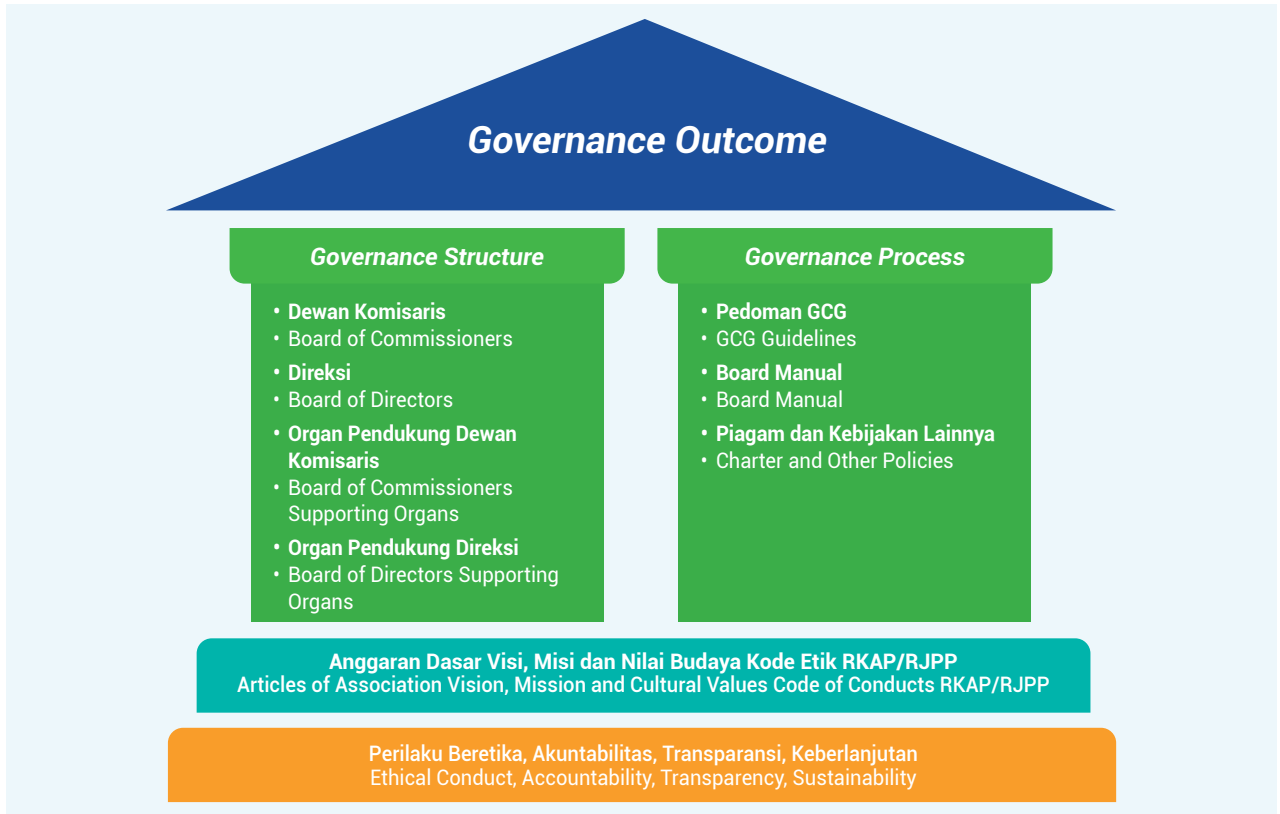
The existing framework for implementing Corporate Governance at MRT Jakarta is generally divided into 3 (three) parts, namely:

1. *Governance Structure*/The governance structure consists of main organs and supporting organs.
2. *Governance Process*/Governance Process or Mechanism Processes and working mechanisms of governance organs.
3. *Governance Outcome*/Governance Results or Outputs Results from implementing governance.



Hubungan antara ketiga aspek tersebut diterjemahkan ke dalam kerangka GCG yang dimiliki Perseroan, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

The relationship between these three aspects is translated into the Corporation's GCG framework, as seen in the chart below.



Sebagai landasan dari penerapan tata kelola perusahaan di MRT Jakarta adalah visi, misi dan nilai budaya Perseroan, kode etik dan rencana kerja Perseroan (Rencana Kerja dan Anggaran dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan), sedangkan sebagai fondasi adalah prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang terdiri dari 4 (empat) pilar Governansi Korporat yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

As the basis for implementing corporate governance at MRT Jakarta are the vision, mission and corporate culture values, code of ethics and Corporation work plans (Work Plan and Budget and Corporation Long Term Plan), while as the foundation are the principles of Good Corporate Governance which consist of 4 (four) pillars of Corporate Governance, namely Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip Governansi Korporat

Prinsip Governansi Korporat merupakan azas utama yang melandasi pengembangan dan penerapan GCG secara keseluruhan. Perseroan menerapkan GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2021. Terdapat 4 (empat) pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia yang akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang korporasi. Penjelasan tentang masing-masing pilar dan penerapannya di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut.

Principles of Corporate Governance

The Principles of Corporate Governance are the main principles underlying the development and implementation of GCG. The Corporation implements GCG by the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) in 2021. 4 (four) pillars in the principles of Indonesian corporate governance will encourage the creation of long-term corporate value. An explanation of each pillar and its application within the Corporation is as follows.

Perilaku Beretika Ethical Behavior

Penjelasan

Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

Perseroan memutakhirkan Pedoman Etika dan Perilaku menyesuaikan perkembangan praktik terbaik industri berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Berdasarkan perubahan ini, Perseroan mewajibkan Insan Perseroan untuk memahami tujuan dan isi Pedoman Etika dan Perilaku dan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan atas Pedoman Etika dan Perilaku setiap tahunnya.

Explanation

In carrying out its activities, the Corporation prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfils commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Corporation pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. It is managed independently so that each corporate organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Development of Implementation in the MRT Jakarta Scope

The Corporation updated its Ethics and Behavior Guidelines to adapt to developments in industry best practices based on the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). Based on this change, the Corporation requires Corporation Personnel to understand the purpose and content of the Code of Ethics and Behavior and sign a Statement of Compliance with the Code of Ethics and Behavior every year.

Akuntabilitas Accountability

Penjelasan

Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

Perseroan menjalankan target pencapaian korporasi yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pencapaian ini dipantau secara berkala kepada Pemegang Saham dan dilaporkan hasilnya kepada RUPS sebagai bentuk pertanggungjawaban. Pada tahun 2023, Perseroan melampaui target capaian KPI sebesar 102,23%.

Explanation

Corporations can be accountable for their performance transparently and fairly. For this reason, the corporations must be managed correctly, measurably and by corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Development of Implementation in the MRT Jakarta Scope

The Corporation carries out corporate achievement targets set by the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders monitor This achievement periodically, and the results are reported to the GMS as a form of accountability. In 2023, the Corporation exceeded the KPI achievement target of 102.23%.

Transparansi Transparency

Penjelasan

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

Perseroan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi publik melalui pengelolaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) dan menyediakan informasi serta dokumen-dokumen terkait Perseroan tersedia di situs resmi Perseroan, termasuk informasi perkembangan proyek dan operasi kereta MRT Jakarta. Perseroan juga secara rutin dan berkala menyampaikan laporan manajemen secara rinci kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya.

Explanation

To maintain objectivity in running a business, corporations provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. Corporations take the initiative to disclose issues required by statutory regulations and matters vital for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Development of Implementation in the MRT Jakarta Scope

The Corporation is committed to maintaining openness of public information through managing the Information and Document Management Officer (PPID) and providing information and documents related to the Corporation available on the Corporation's official website, including information on project developments and MRT Jakarta train operations. The Corporation also routinely and periodically submits detailed management reports to Shareholders and other relevant stakeholders.



Keberlanjutan Sustainability

Penjelasan

Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Perkembangan Penerapan di Lingkup MRT Jakarta

Perseroan berkomitmen mendukung Target Pembangunan Berkelanjutan pada tahun 2023 dengan menjalankan rencana aksi tahunan atas Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030. Rencana aksi ini merupakan langkah konkrit yang ditetapkan sebagai KPI korporasi.

Explanation

The corporation complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives consistent with business interests and the sustainable development agenda.

Development of Implementation in the MRT Jakarta Scope

The Corporation is committed to supporting the Sustainable Development Target in 2023 by implementing an annual action plan on the 2022-2030 Sustainability Roadmap. This action plan is a concrete step set as a corporate KPI.

Untuk penjelasan tentang struktur PUGKI 2021 mencakup Prinsip, Rekomendasi, dan Panduan, dapat dilihat pada bagian belakang dalam bab ini.

For an explanation of the structure of PUGKI 2021, including Principles, Recommendations and Guidelines, see the back of this chapter.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Prinsip *two tier* atau 2 (dua) badan menjadi dasar dalam struktur tata kelola perusahaan di Indonesia, di mana Direksi bertugas mengelola korporasi, dan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara menyeluruh.

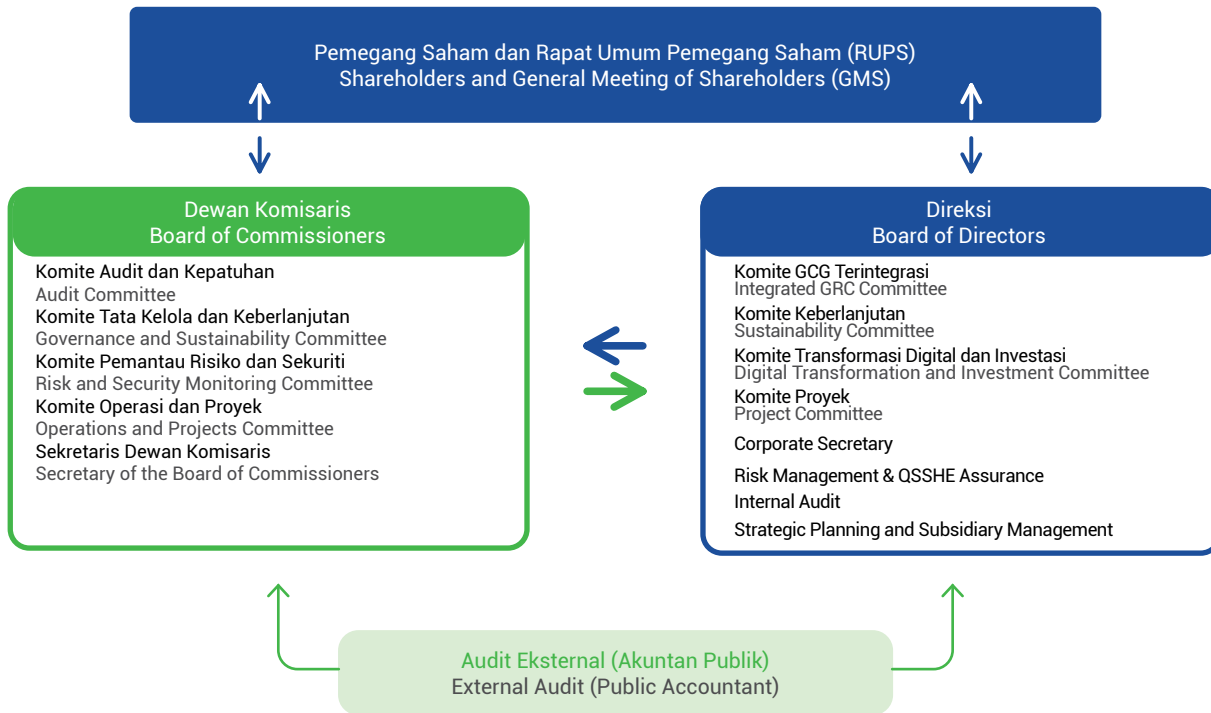
Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit & Kepatuhan, Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti, Komite Operasi dan Proyek serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan organ di bawah Direksi terdiri dari beberapa komite (Komite GRC Terintegrasi, Komite Keberlanjutan, Komite Transformasi Digital & Investasi, dan Komite Proyek), Sekretaris Perusahaan, *Internal Audit, Strategic Planning and Subsidiary Management*, serta *Risk Management & QSSHE Assurance*.

Governance Structure

By the Law of the Republic of Indonesia no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure generally consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, each of which has apparent authority and responsibility as mandated in the Articles of Association and statutory regulations. The principle of two tiers 2 (or two) bodies is the basis for the corporate governance structure in Indonesia, where the Board of Directors is tasked with managing the corporation, and the Board of Commissioners is tasked with carrying out overall supervision.

Apart from that, the Corporation has also formed supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit & Compliance Committee, the Governance and Sustainability Committee, the Risk and Security Monitoring Committee, the Operations and Projects Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. Meanwhile, the organs under the Board of Directors comprise several committees (Integrated GRC Committee, Sustainability Committee, Digital Transformation & Investment Committee, and Project Committee), Corporate Secretary, Internal Audit, Strategic Portfolio and Subsidiary Management, and Risk Management & QSSHE Assurance.

Struktur Perangkat Tata Kelola Structure of Governance Tools



Proses atau Mekanisme Tata Kelola

Proses atau Mekanisme Tata Kelola merupakan proses yang mengatur peran dan fungsi dari masing-masing organ utama tata kelola, sehingga dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan. Perseroan telah menetapkan hierarki peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam *Corporate Governance Policy*.

Governance Process or Mechanism

The Governance Process or Mechanism is a process that regulates the roles and functions of each main governance organ to encourage the creation of quality governance results to meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

To sustainably improve the quality and scope of governance implementation, the MRT Jakarta Corporation has prepared and implemented operational policies for all work units in line with corporate governance principles. The Corporation has established a hierarchy of regulations and policies stipulated in the *Corporate Governance Policy*.



No.	Kebijakan Policy	Dasar Penetapan Legal Basis
1.	Anggaran Dasar Perseroan Corporation's Articles of Association	Akta Pendirian PT Mass Rapid Transit Jakarta, Aktjipto, S.H., Nomor 140 tanggal 17 Juni 2008, yang telah disahkan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan Terbatas MRT Jakarta terakhir diperbaharui melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT MRT Jakarta (Persero), Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Nomor 14 tanggal 12 Desember 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078344.AH.01.02 TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero tanggal 14 Desember 2023 Deed of Establishment of PT Mass Rapid Transit Jakarta, Aktjipto, S.H., Number 140, dated June 17 2008, which was ratified in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHY-36355.AH.01.01 of 2008 dated June 27 2008 concerning Legalization of Legal Entities The MRT Jakarta Limited Liability Corporation was last updated through the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT MRT Jakarta (Persero), Deed of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Number 40, dated November 30 2023, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Nomor AHU-0078344.AH.01.02 Year 2023 regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Corporation PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero)
2.	Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan) Corporate Governance Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 007 Tahun 2023 dan No. 060 Tahun 2023 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 007 of 2023 and No. 060 of 2023
3.	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 008 Tahun 2023 dan No. 061 Tahun 2023 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 010 008 of 2023 and No. 061 of 2023
4.	Pedoman Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) Guidelines Corporation Governance Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 001 of 2023 and No. 006 of 2023
5.	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 009 Tahun 2023 dan No. 062 Tahun 2023 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 009 of 2023 and No. 062 of 2023
6.	Pedoman Benturan Kepentingan Conflict of Interest Guidelines	Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 0130 Tahun 2023 dan No. 06371 Tahun 2023 Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 0130 of 2023 and No. 06371 of 2023
7.	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 30 November 2022 Determined by the President Director and President Commissioner on November 30 2022
8.	Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	Peraturan Direksi No. 023-1 Tahun 2021 Directors Regulation No. 023-1 of 2021
9.	Kebijakan Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines Policy	Peraturan Direksi No. 002 Tahun 2023 Directors Regulation No. 002 of 2023
10.	Pedoman Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Guidelines for Managing State Officials' Wealth Reports (LHKPN)	Peraturan Direksi No. 008 Tahun 2023 Directors Regulation No. 008 of 2023
11.	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2022 Directors Regulation No. 027 of 2022
12.	Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Guidelines for the System for Reporting Suspected Violations	Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2023 Guidelines for the System for Reporting Suspected Violations
13.	Pedoman Pengambilan Keputusan Decision Making Guide	Peraturan Direksi No. 006 Tahun 2022 beserta perubahan pertama yang disahkan melalui Peraturan Direksi No. 011-1 Tahun 2022 Directors Regulation No. 006 of 2022 along with the first amendments ratified through Directors' Regulation No. 011-1 of 2022

No.	Kebijakan Policy	Dasar Penetapan Legal Basis
14.	Manual Perubahan Sistem Manajemen Terintegrasi (Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Mutu, Lingkungan dan Pengamanan Integrated Management System Change Manual (Railway Safety, Occupational Safety and Health, Quality, Environment and Security))	Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2021 Directors Regulation No. 027 of 2021
15.	Implementasi Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Implementation of Anti-Bribery Management System Guidelines	Peraturan Direksi No. 035 Tahun 2023 Directors Regulation No. 035 of 2023
16.	Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Guidelines for Corporation Relations with Subsidiaries and/or Joint Venture Companies	Peraturan Direksi No. 018 Tahun 2021 Directors Regulation No. 018 of 2021
17.	Piagam Komite Audit dan Kepatuhan Komite Audit & Kepatuhan Audit & Compliance Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2023 Board of Commissioners Decree No. 003 of 2023
18.	Piagam Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Risk and Security Monitoring Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023 Board of Commissioners Decree No. 004 of 2023
19.	Piagam Komite SDM dan Pengusahaan Tata Kelola dan Keberlanjutan Governance and Sustainability Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2023 Board of Commissioners Decree No. 005 of 2023
20.	Piagam Komite Operasi dan Proyek Operations and Projects Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2023 Board of Commissioners Decree No. 006 of 2023
21.	Pedoman Umum Audit Internal Internal Audit's General Guidelines	Peraturan Direksi No. 038 Tahun 2023 Board of Directors' Regulation No. 038 of 2023

Selain berbagai pedoman dan kebijakan di atas, Perseroan juga memperkuat model dan proses bisnis serta organisasi yang berkelanjutan melalui beberapa sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, serta penerapan sistem manajemen lainnya antara lain ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan.

Perseroan juga memiliki berbagai peraturan teknis yang mengatur pemangku kepentingan terlibat dalam rantai nilai dan rantai pasokan yang dikembangkan Perseroan dalam model dan proses bisnisnya.

Hasil Tata Kelola

Penerapan atau Hasil dan Keluaran Tata Kelola tercermin dari berbagai pencapaian yang berhasil diraih Perseroan khususnya pada aspek pengelolaan organisasi dan operasi yang adil, serta perwujudan etika bisnis, antara lain:

1. 7 (tujuh) laporan Pelanggaran Etika dan Perilaku
2. 9 (sembilan) laporan WBS yang ditindaklanjuti
3. 2 (dua) award terkait penerapan governansi korporat
4. 100% kepatuhan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

In addition to the various guidelines and policies above, the Corporation also strengthens sustainable business and organizational models and processes through several ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certifications, as well as the implementation of other management systems, including ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System, and ISO 37301:2021 Compliance Management System.

The Corporation also has various technical regulations that regulate stakeholders involved in the value chain and supply chain that the Corporation has developed in its business models and processes.

Governance Results

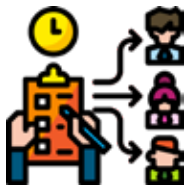
The implementation or Results and Outputs of Governance are reflected in the various achievements achieved by the Corporation, especially in the aspects of fair organizational management and operations, as well as the realization of business ethics, including:

1. 7 (seven) Reports of Ethics and Behavior Violations
2. 9 (nine) WBS reports that were followed up
3. 2 (two) awards related to the implementation of corporate governance
4. 100% reporting compliance with the State Administrator's Wealth Report (LHKPN)



Di samping itu, untuk dapat terus memantau dan meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG melalui beberapa jenis *assessment*, yaitu penilaian penerapan GCG secara *self-assessment* dengan dukungan pihak eksternal, dan penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

PENGUKURAN PENERAPAN GCG UNTUK MEWUJUDKAN PRAKTIK TERBAIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Metode penilaian *self-assessment* dengan dukungan pihak eksternal

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance based on the self-assessment method with the support of an external party.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Metode Penilaian Self-Assessment dengan dukungan Pihak Eksternal

Penilaian dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan. Penilaian telah dilakukan sejak tahun 2015, menggunakan metode penilaian berdasarkan Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMD yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Pada tahun 2017-2020, penilaian dilakukan secara independen dengan menunjuk Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta sebagai pelaksana penilaian. Pada tahun 2021, Perusahaan menerapkan metode *self-assessment* dalam menilai skor GCG, dengan pendampingan dari BPKP; sedangkan pada tahun 2022 penilaian kembali dilakukan oleh BPKP. Pada tahun 2023, penilaian dilakukan secara *self-assessment* dengan dukungan pihak eksternal. Indikator penilaian mencakup 5 (lima) aspek pengujian dan dilakukan dengan penelusuran kelengkapan dokumen-dokumen, serta wawancara kepada beberapa pihak di internal Perseroan. Hasil penilaian menggunakan skor dengan angka maksimal 100 yang disesuaikan dengan poin-poin kriteria.

Parameter penerapan GCG berbasis penilaian oleh BPKP meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Komitmen
2. Kebijakan

In addition, to be able to continue to monitor and improve the quality of GCG implementation, the Corporation measures the quality of GCG implementation through several types of assessments, namely assessment of GCG implementation through self-assessment with support from external parties, and assessment of the Governance Perception Index by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION TO REALIZE BEST PRACTICES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berdasarkan Metode Penilaian dari The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) oleh IICG sebagai Pihak Independen

Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment based on the Assessment Method from The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) by IICG as an Independent Party

Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance based on the Self-Assessment Method with support of the External Party

The assessment is carried out every year to determine the level of adequacy of the implementation of good corporate governance within the Corporation. The evaluation has been carried out since 2015, using an assessment method based on the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters for implementing Good Governance in BUMDs developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

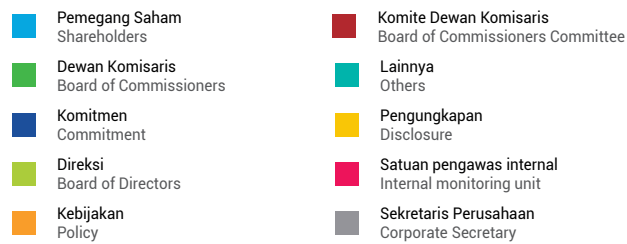
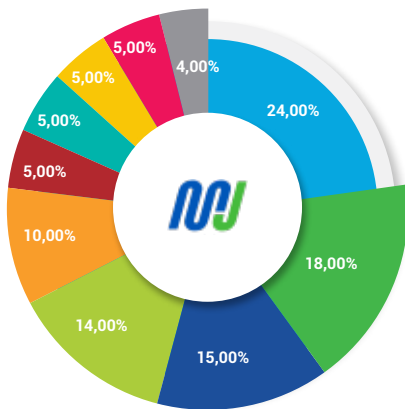
In 2017-2020, the assessment was carried out independently by appointing the DKI Jakarta Province BPKP Representative as the implementer. In 2021, the Corporation implemented a self-assessment method in assessing GCG scores, with assistance from BPKP, while in 2022, the assessment will be carried out again by BPKP. In 2023, the assessment carried out through self-assessment with support from external parties. The assessment indicators include 5 (five) testing aspects and are carried out by tracing the completeness of documents and interviews with several parties within the Corporation. The assessment results use a score with a maximum number of 100, which is adjusted to the criteria points.

The parameters for implementing GCG based on assessment by BPKP include several aspects, namely:

1. Commitment
2. Policy

3. Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - a. Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Komite Dewan Komisaris
 - d. Direksi
 - e. Satuan Pengawasan Internal
 - f. Sekretaris Perusahaan
4. Pengungkapan Informasi
5. Lainnya

3. Participant in Good Corporate Governance
 - a. Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Commissioners Committee
 - d. Board of Directors
 - e. Internal Control Unit
 - f. Corporate secretary
4. Disclosure of Information
5. Others



Kualifikasi Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Qualifications for the Quality of Implementing Good Corporate Governance



- Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023
Pelaksanaan evaluasi dan penilaian tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

- Assessment of GCG Implementation for Fiscal Year 2023
The implementation of the evaluation and assessment in 2023 can be seen below.

Tahun Penilaian Assessment Year	: Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Penilai Assessor	: Internal Audit (<i>Self-assessment</i>) Internal Audit (Self-assessment)
Waktu Pelaksanaan Penilaian Assessment Period	: 25 Oktober 2023 sampai 1 Februari 2024 October 25, 2023 to February 1, 2024
Waktu Terbit Laporan dari Penilai Issue Date of Report from the Assessor	: 22 Februari 2024 February 22, 2024



Atas penilaian yang telah dilakukan untuk penerapan GCG tahun buku 2023, Perseroan memperoleh skor 90,69 dengan predikat kualifikasi "Sangat Baik". Pencapaian tersebut meningkat 0,78 poin dari penilaian tahun 2022 dengan skor 89,91 dengan predikat kualifikasi "Sangat Baik". Kenaikan skor terbesar ada pada aspek "Lainnya". Berikut disampaikan rincian hasil penilaian penerapan GCG tahun buku 2023 dan perbandingannya dengan tahun buku 2022.

Based on the assessment that has been carried out for the implementation of GCG for the 2023 financial year, the Corporation received a score of 90.69 with the qualification predicate "Very Good". This achievement increased 0.78 points from the 2022 assessment with a score of 89.91 with the qualifying predicate "Good". The most significant increase in scores was in the other aspect. Below are details of the assessment results of GCG implementation for the 2023 financial year and the comparison with the 2022 financial year.

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dan Perbandingannya dengan Pencapaian Tahun Buku 2022

Results of the Assessment of the Corporation's Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year and Comparison with Achievements for the 2022 Financial Year

Aspek Pengujian Testing Aspects	2023				2022	
	Bobot (Skor) Weight (Score)	Capaian Aktual (Skor) Actual Achievement (Score)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification	Capaian Aktual Actual Achievements	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification
Komitmen Commitment	15,00	13,24	88,27%	"Sangat Baik" "Very Good"	90,73	"Sangat Baik" "Very Good"
Kebijakan Policy	10,00	9,81	98,10%	"Sangat Baik" "Very Good"	98,02	"Sangat Baik" "Very Good"
Partisipan Tata Kelola yang Baik Good Governance Participant						
Pemegang Saham Shareholders	24,00	19,04	90,67%	"Sangat Baik" "Very Good"	91,28	"Sangat Baik" "Very Good"
Dewan Komisaris Board of Commissioners	18,00	15,43	90,76%	"Sangat Baik" "Very Good"	86,03	"Sangat Baik" "Very Good"
Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee	5,00	4,11	82,20%	"Baik" "Good"	96,67	"Sangat Baik" "Very Good"
Direksi Board of Directors	14,00	11,77	90,54%	"Sangat Baik" "Very Good"	92,66	"Sangat Baik" "Very Good"
Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit	5,00	4,69	93,80%	"Sangat Baik" "Very Good"	91,73	"Sangat Baik" "Very Good"
Sekretaris Perusahaan Corporate secretary	4,00	3,60	90,00%	"Sangat Baik" "Very Good"	85,80	"Sangat Baik" "Very Good"
Pengungkapan Disclosure	5,00	4,00	80,00%	"Baik" "Good"	96,21	"Sangat Baik" "Very Good"
Lainnya Other	5,00	5,00	100,00%	"Sangat Baik" "Very Good"	60,00	"Kurang Baik" "Poor"
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	90,69	90,69%	"Sangat Baik" "Very Good"	89,91	"Sangat Baik" "Very Good"

Komitmen Perseroan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menindaklanjuti rekomendasi *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2022 sebagai berikut.

The Corporation's commitment to perfecting GCG implementation includes following up on every finding in the GCG assessment, which becomes a recommendation for areas of improvement. Until the end of 2023, the Corporation has followed up on the GCG implementation assessment recommendations for the 2022 financial year as follows.

Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
Komitmen Commitment		
<p>Perseroan memastikan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas pada saat pengangkatan dan melakukan pembaruan di setiap awal tahun.</p> <p>The Corporation ensures that all Directors and members of the Board of Commissioners sign an Integrity Pact upon appointment and renew it at the beginning of each year.</p>	x	<p>Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas pada awal tahun 2024.</p> <p>The Board of Directors and Board of Commissioners have signed an Integrity Pact in early 2024.</p>
<p>Perseroan melakukan penyempurnaan atas Kebijakan yang dimiliki dengan melakukan penambahan atas ketentuan mengenai setiap transaksi penting perlu disertai penandatanganan atas pernyataan komitmen bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta memastikan Direktur, Dewan Komisaris, Pejabat Perseroan Terkait, dan Penyedia barang/ jasa atau pihak terkait lainnya melakukan penandatanganan atas pernyataan tersebut dan mendokumentasikannya.</p> <p>The Corporation has made improvements to its policies by adding provisions regarding every vital transaction, which must be accompanied by signing a statement of commitment that the implementation of activities is by statutory regulations and good corporate governance practices, as well as ensuring that the Director, Board of Commissioners, Related Corporation Officials, and the provider of goods/services or other related parties signs the statement and documents it.</p>	x	<p>Melakukan pembaharuan atas kebijakan terkait penandatanganan pakta integritas.</p> <p>Update policies related to signing the integrity pact.</p>
<p>Perseroan memastikan seluruh Insan Perseroan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku pada awal menjabat dan melakukan pembaruan atas Surat Pernyataan Kepatuhan tersebut di setiap tahunnya serta melakukan pemutakhiran dengan menambahkan informasi periode masa berlaku pada Surat Pernyataan tersebut.</p> <p>The Corporation ensures that all Corporation Personnel sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct at the start of their term of office. It updates the Statement every year by adding information on the validity period.</p>	x	<p>Melakukan pembaharuan atas Pedoman Etika dan Perilaku.</p> <p>Update the Code of Ethics and Behavior.</p>
<p>Perseroan secara terencana mengadakan program sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif, bertujuan untuk memastikan pemahaman Insan Perseroan terhadap kebijakan yang berlaku.</p> <p>The Company plans to hold a comprehensive socialization and training program, aimed at ensuring Company Personnel's understanding of applicable policies.</p>	x	<p>Melakukan pemutakhiran atas kebijakan terkait penyusunan peraturan internal.</p> <p>Update policies related to the preparation of internal regulations.</p>
<p>Perseroan melakukan tindak lanjut hasil survei kepuasan karyawan guna memastikan kepuasan atas hak-hak dan kewajiban karyawan telah memadai dan terpenuhi.</p> <p>The Corporation plans to conduct a comprehensive outreach and training program to ensure that Corporation Personnel understand applicable policies.</p>	x	<p>Menyusun rencana tindak lanjut atas hasil survei kepuasan karyawan.</p> <p>Develop follow-up plans for employee satisfaction survey results.</p>
<p>Perseroan memastikan seluruh informasi tersampaikan kepada Pemegang Saham, baik Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas secara memadai dan tepat waktu, termasuk didalamnya mengenai usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham mayoritas dan minoritas.</p> <p>The Corporation ensures that all information is conveyed to Shareholders, both majority and minority Shareholders, adequately and on time, including regarding the Board of Directors' remuneration proposals for majority and minority Shareholders.</p>	x	<p>Perseroan akan memastikan seluruh informasi tersampaikan kepada Para Pemegang Saham secara memadai dan tepat waktu.</p> <p>The Corporation will convey all information to Shareholders adequately and in a timely manner.</p>



Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
Kebijakan Policy		
<p>Perseroan melakukan penyempurnaan atas Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola) dengan menambahkan ketentuan mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Corporation has improved the Corporate Governance (Governance) Guidelines by adding provisions regarding the Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and Directors.</p>	x	<p>Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan). Updating the Corporate Governance Guidelines (Corporate Governance).</p>
<p>Perseroan melakukan pemutakhiran atas Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang berlaku dengan menambahkan ketentuan/ aturan terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara pendirian Anak Perusahaan; • Tata cara penetapan kuasa pemegang saham bagi Perusahaan Anak; • Kriteria seleksi bagi calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan <p>The Corporation has updated the applicable Guidelines for the Corporation's Relationship with Subsidiaries and/or Joint Venture Companies within PT MRT Jakarta (Perseroda) by adding related provisions/rules:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Procedures for establishing a subsidiary; • Procedures for determining shareholder power for subsidiary companies; • Selection criteria for candidates for Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries 	x	<p>Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Hubungan Perseroan dengan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan. Update the Corporation's Relationship Guidelines with Subsidiaries and/or Joint Venture Companies.</p>
Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Participant		
Pemegang Saham Shareholders		
<p>Perseroan memastikan pada setiap pelaksanaan RUPSLB yang akan dilakukan telah terdapat undangan rapat sesuai ketentuan dan disampaikan kepada Pemegang Saham, serta melakukan dokumentasi atas undangan rapat yang telah disampaikan tersebut.</p> <p>The Corporation ensures that a meeting invitation is submitted to the shareholders following the provisions at every EGMS and that documentation of the meeting invitation has been carried out.</p>	x	<p>Undangan RUPSLB senantiasa dikirim kepada Pemegang Saham dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. EGMS invitations are always sent to Shareholders and documented in accordance with applicable regulations.</p>
<p>Perseroan melakukan penyusunan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulanan sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Pemegang Saham dengan Perseroan, serta memastikan aspek-aspek yang telah disepakati yang meliputi penilaian kinerja kolegal atas Dewan Komisaris dan penilaian kinerja individu Direksi terpenuhi dalam laporan yang telah disusun sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.</p> <p>The Corporation prepares the Quarterly Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners by the Performance Agreement between Shareholders and the Corporation. It ensures that the agreed aspects, which include the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and the individual performance assessment of the Board of Directors, are fulfilled in the report that is prepared before being submitted to the Shareholders.</p>	x	<p>Perseroan akan memuat capaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal sesuai dengan Kontrak Manajemen serta menyusun kebijakan penilaian individu Direksi untuk kemudian disampaikan penilaiannya kepada para Pemegang Saham melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulanan.</p> <p>The Corporation will include the collegial performance achievements of the Board of Commissioners in accordance with the Management Contract and develop a policy for individual assessment of the Board of Directors to then convey in the evaluation to Shareholders through the Quarterly Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners.</p>

Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
<p>Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan memberikan arahan serta melakukan tindak lanjut atas hasil rapat sebelumnya secara tepat waktu dan didokumentasikan secara memadai.</p> <p>The Corporation ensures that the Board of Commissioners monitors and provides direction and carries out follow-up actions on the results of previous meetings in a timely manner and is adequately documented.</p>	x	<p>Dewan Komisaris akan melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.</p> <p>The Board of Commissioners will monitor the follow-up to the results of the previous meeting.</p>
<p>Perseroan memastikan Dewan Komisaris dan Direksi melakukan telaah atas penyusunan RKAP dan melakukan penandatanganan atas dokumen RKAP sebagai bukti persetujuan.</p> <p>The Corporation ensures that the Board of Commissioners and Directors review the preparation of the RKAP and sign the RKAP document as proof of approval.</p>	x	<p>Perseroan akan memutakhirkan kebijakan terkait penyusunan RKAP.</p> <p>The Corporation will update policies related to the preparation of the RKAP.</p>
<p>Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan telaah dan pembahasan atas kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bisnis Perusahaan serta melakukan dokumentasi atas pelaksanaan yang telah dilakukan.</p> <p>The Corporation ensures that the Board of Commissioners reviews and discusses the Board of Directors' compliance with the Corporation's Articles of Association and applicable statutory provisions related to the Corporation's business and documents the implementation that has been carried out.</p>	x	<p>Dewan Komisaris akan melakukan telaah dan pembahasan atas kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners will review and discuss the Board of Directors' compliance with the Corporation's Articles of Association.</p>
<p>Perseroan memastikan Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Akuntan Negara Nomor 4 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Asesmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Daerah) serta melakukan dokumentasi atas pelaksanaan penilaian yang telah dilakukan.</p> <p>The Corporation ensures that the Board of Commissioners carries out an assessment of the performance of the Directors individually following applicable regulations (Regulation of the Deputy Head of the Financial and Development Supervisory Agency for State Accountants Number 4 of 2022 concerning Technical Instructions for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in Regional-Owned Enterprises) and carries out documentation of the implementation of the assessment that has been carried out.</p>	x	<p>Dewan Komisaris akan Menyusun pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu.</p> <p>The Board of Commissioners will prepare guidelines for assessing the performance of Directors individually.</p>
<p>Perseroan sebaiknya melakukan pemutakhiran atas ketentuan yang berlaku terkait dengan Rapat Dewan Komisaris yang mewajibkan Dewan Komisaris menyampaikan pemberitahuan secara formal apabila Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat perlu menjelaskan alasan ketidakhadirannya serta memastikan pelaksanaan dan dokumentasi atas ketentuan terkait.</p> <p>The Corporation should update the applicable provisions relating to Board of Commissioners Meetings, which require the Board of Commissioners to provide formal notification if the relevant Board of Commissioners is not present at the meeting. It is necessary to explain the reasons for their absence and ensure the implementation and documentation of the relevant provisions.</p>	x	<p>Melakukan pemutakhiran atas Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Updating the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</p>



Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p>Perseroan memastikan seluruh dokumentasi yang berkaitan dengan Dewan Komisaris didokumentasikan dan diarsipkan secara tertib dan memadai dalam dashboard penyimpanan yang telah disediakan oleh Perseroan dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Corporation ensures that all documentation relating to the Board of Commissioners is documented and archived in an orderly and adequate manner in the storage dashboard provided by the Corporation and following applicable regulations.</p>	x	<p>Sekretaris Dewan Komisaris akan memastikan pendokumentasian dan pengarsipan secara tertib dan memadai.</p> <p>The Secretary to the Board of Commissioners will ensure that documentation and archiving are orderly and adequate.</p>
<p>Perseroan perlu memastikan bahwa Anggota Komite Dewan Komisaris yang akan diangkat dan menduduki jabatan lain telah berasal dari luar Perseroan dan/atau telah menjalani masa tunggu sesuai ketentuan yang berlaku sebelum diangkat menjadi Anggota Komite Dewan Komisaris.</p> <p>The Corporation needs to ensure that the Board of Commissioners Committee Members who will be appointed and occupy other positions have come from outside the Corporation and/or have undergone a waiting period following applicable regulations before being appointed as Board of Commissioners Committee Members.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan telaah atas kebijakan masa tunggu Komite Dewan Komisaris.</p> <p>The Corporation will review the waiting period policy of the Board of Commissioners Committee.</p>
<p>Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee</p>		
<p>Perseroan sebaiknya melakukan penyempurnaan atas dokumen Board Manual yang berlaku dengan menambahkan ketentuan mengenai pembentukan seluruh Komite Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS, baik Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas, serta memastikan pelaksanaan atas hal terkait dan mendokumentasikannya.</p> <p>The Corporation should improve the applicable Board Manual document by adding provisions regarding the formation of all Board of Commissioners Committees reported to the GMS, both majority and minority Shareholders, ensuring the implementation of related matters and documenting them.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Corporation will improve the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>Perseroan perlu melakukan penyempurnaan atas dokumen Board Manual yang berlaku dengan menambahkan ketentuan terkait Anggota Komite Proyek dan Operasi berasal dari luar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa Anggota Komite Dewan Komisaris yang akan diangkat dan menduduki jabatan lain telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Corporation needs to make improvements to the applicable Board Manual document by adding provisions regarding Project and Operations Committee Members coming from outside the Corporation. In addition, the Corporation also ensures that the Board of Commissioners Committee Members who will be appointed and occupy other positions comply with applicable regulations.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Corporation will improve the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>Perseroan melakukan penyempurnaan atas Board Manual yang berlaku dengan menambahkan ketentuan mengenai jumlah keanggotaan Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris untuk Komite Operasi & Proyek dan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan.</p> <p>The Corporation has improved the applicable Board Manual by adding provisions regarding the number of Committee memberships from outside the Board of Commissioners for the Operations & Projects Committee and the Governance & Sustainability Committee.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Corporation will improve the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</p>

Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p>Perseroan melakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Audit & Kepatuhan dengan menambahkan muatan terkait penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, sesuai dengan yang telah diatur dalam Board Manual yang berlaku.</p> <p>The Corporation has made improvements to the Audit & Compliance Committee Charter by adding content related to handling complaints or reporting regarding alleged violations related to financial reporting, in accordance with what has been regulated in the applicable Board Manual.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan penyempurnaan atas Piagam Komite Audit & Kepatuhan.</p> <p>The Corporation will make improvements to the Audit & Compliance Committee Charter.</p>
<p>Perseroan melakukan penyempurnaan atas Board Manual yang berlaku dengan menambahkan ketentuan mengenai penyusunan program kerja untuk Komite Tata Kelola & Keberlanjutan serta tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas program kerja Komite Dewan Komisaris. Selain itu, Perusahaan juga perlu memastikan pelaksanaan dan dokumentasi atas ketentuan terkait.</p> <p>The Corporation has improved the applicable Board Manual by adding provisions regarding the preparation of work programs for the Governance & Sustainability Committee and the responsibility of the Board of Commissioners to approve the work program of the Board of Commissioners Committee. The Corporation also needs to ensure the implementation and documentation of related provisions.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan penyempurnaan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Corporation will improve the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>Perseroan sebaiknya memastikan muatan atas Laporan Triwulanan Komite Dewan Komisaris telah memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program tahunan yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Corporation should ensure that the contents of the Quarterly Report of the Board of Commissioners Committee include a comparison of the realization of activities with the annual program agreed upon by the Board of Commissioners.</p>	x	<p>Komite Dewan Komisaris akan memuat perbandingan rencana dan realisasi kegiatan pada Laporan Triwulanan.</p> <p>The Board of Commissioners Committee will include a comparison of plans and actual activities in the Quarterly Report.</p>
<p>Direksi Board of Directors</p>		
<p>Perseroan perlu melakukan pemutakhiran atas kebijakan internal Perseroan yang mengatur mengenai penyampaian RKA kepada Pemegang Saham setelah persetujuan oleh Dewan Komisaris dilakukan agar sesuai dengan persyaratan penilaian yang berlaku (3 bulan sebelum tahun buku berakhir) serta memastikan pelaksanaan atas ketentuan terkait.</p> <p>The Corporation needs to update its internal policy, which regulates the submission of RKA to Shareholders after approval by the Board of Commissioners so that it complies with the applicable assessment requirements (3 months before the financial year ends) and ensures the implementation of related provisions.</p>	x	<p>Perseroan akan memutakhirkan kebijakan terkait penyusunan RKAP.</p> <p>The Corporation will update policies related to the preparation of the RKAP.</p>
<p>Perseroan memastikan ketentuan dan dokumentasi pelaksanaan terkait Rencana Kerja Tahunan yang diserahkan Direksi memuat informasi yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi keuangan BUMD dan anak perusahaannya; 2. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan Pemegang Saham. <p>The Corporation ensures that the provisions and implementation documentation related to the Annual Work Plan submitted by the Board of Directors contains information that includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial projections for BUMD and its subsidiaries; 2. Other matters that require Shareholder Decisions. 	x	<p>Perseroan akan memutakhirkan kebijakan terkait penyusunan RKAP.</p> <p>The Corporation will update policies related to the preparation of the RKAP.</p>



Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p>Perseroan memastikan usulan remunerasi Direksi dan rencana suksesi karyawan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Corporation ensures that the Board of Directors submits the Board of Directors' remuneration proposals and employee succession plans to the Board of Commissioners.</p>	x	<p>Direksi akan menyampaikan usulan remunerasi Direksi dan rencana suksesi karyawan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Directors will submit proposals for Directors' remuneration and employee succession plans to the Board of Commissioners.</p>
<p>Perseroan memastikan muatan dalam Piagam Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam kriteria penilaian dan Peraturan terkait yang berlaku lainnya.</p> <p>The Corporation ensures that the content in the Internal Audit Charter is by the provisions required in the assessment criteria and other relevant applicable regulations.</p>	x	<p>Perseroan akan memutakhirkan Piagam Audit Internal.</p> <p>The Corporation will update its Internal Audit Charter.</p>
<p>Perseroan sebaiknya melakukan penyusunan dan pemantauan atas daftar kebijakan atau prosedur yang perlu dikomunikasikan pada periode tahun berikutnya.</p> <p>The Corporation should prepare and monitor a list of policies or procedures that need to be communicated in the following year.</p>	x	<p>Perseroan akan memantau dan menyusun daftar kebijakan atau prosedur yang perlu dikomunikasikan pada periode tahun berikutnya.</p> <p>The Corporation will monitor and compile a list of policies or procedures that must be communicated in the following year.</p>
<p>Perseroan memastikan Standar Operasional Prosedur (SOP) telah disampaikan kepada Sekretaris Daerah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Pasal 91.</p> <p>The Corporation ensures that Standard Operating Procedures (SOP) have been submitted to the Regional Secretary based on Government Regulation Number 54 of 2017 Article 91.</p>	x	<p>Perseroan akan menyampaikan daftar Standar Operasional Prosedur kepada Sekretaris Daerah sesuai dengan PP 54 Tahun 2017.</p> <p>The Corporation will submit a list of Standard Operating Procedures to the Regional Secretary following PP 54 of 2017.</p>
<p>Perseroan perlu melakukan penyempurnaan atas Kebijakan Tata Kelola Pengadaan dengan menambahkan muatan terkait survei kepuasan pemasok, termasuk di dalamnya tindak lanjut atas hasil survei tersebut. Selain itu, Perseroan perlu memastikan dan mendokumentasikan atas pelaksanaan yang dilakukan.</p> <p>The Corporation needs to improve the Procurement Governance Policy by adding content related to supplier satisfaction surveys, including follow-up on the survey results. In addition, the Corporation needs to ensure and document the implementation carried out.</p>	x	<p>Perseroan akan memutakhirkan Kebijakan Tata Kelola Pengadaan.</p> <p>The Corporation will update the Procurement Governance Policy.</p>
<p>Perseroan sebaiknya melakukan penyusunan/ pemutakhiran atas kebijakan Perseroan secara formal yang memuat informasi mengenai hak-hak dan kewajiban Perseroan kepada kreditur sesuai dengan kriteria penilaian yang minimal memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kredit; 2. Penerimaan (kualifikasi dari kreditur); 3. Penggunaan sesuai dengan peruntukannya; 4. Pembayaran kredit tepat waktu. <p>The Corporation should formally prepare/update the Corporation's policy, which contains information regarding the Corporation's rights and obligations to creditors following the assessment criteria, which at least includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Credit planning; 2. Acceptance (qualification of creditors); 3. Use according to its intended purpose; 4. Timely credit payments. 	√	<p>Perseroan akan menyusun kebijakan terkait hak-hak dan kewajiban Perseroan kepada Kreditur.</p> <p>The Corporation will prepare policies regarding the Corporation's rights and obligations to Creditors.</p>
<p>Perseroan sebaiknya melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang saat ini berlangsung di Perseroan.</p> <p>The corporation should evaluate and report on the current Whistleblowing System mechanism.</p>	x	<p>Perseroan akan melakukan evaluasi dan tinjauan manajemen atas efektifitas penerapan Whistleblowing System.</p> <p>The Corporation will conduct a management evaluation and review of the effectiveness of implementing the Whistleblowing System.</p>

Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p>Perseroan perlu memastikan konsistensi atas penerapan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional Perseroan dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.</p> <p>The Corporation needs to ensure consistency in implementing good corporate governance principles in its operational activities and compliance with applicable policies.</p>	x	<p>Perseroan akan senantiasa memastikan konsistensi atas penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat.</p> <p>The Corporation will always ensure consistency in the implementation of Corporate Governance principles.</p>
Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit		
<p>Perseroan memastikan program pelatihan dan peningkatan kapabilitas dilakukan dan diberikan kepada seluruh anggota Divisi Internal Audit, baik untuk personel yang telah lama bergabung maupun personel yang baru bergabung.</p> <p>The Corporation ensures that training and capability improvement programs are carried out and provided to all members of the Internal Audit Division, both for long-serving personnel and for newcomers.</p>	x	<p>Perseroan akan memastikan program pelatihan dan peningkatan kapabilitas kepada seluruh anggota Divisi Internal Audit.</p> <p>The Corporation will ensure training programs and capability enhancement for all members of the Internal Audit Division.</p>
<p>Perseroan memastikan kuantitas atas personel/ sumber daya pada Divisi Internal Audit telah sesuai dan mencukupi untuk mendukung pelaksanaan aktivitas audit internal.</p> <p>The Corporation ensures that the quantity of personnel/resources in the Internal Audit Division is appropriate and sufficient to support the implementation of internal audit activities.</p>	x	<p>Perseroan akan memastikan kuantitas atas personel/ sumber daya pada Divisi Internal Audit.</p> <p>The Corporation will ensure the quantity of personnel/resources in the Internal Audit Division.</p>
Sekretaris Perusahaan Corporate secretary		
<p>Perseroan memastikan bahwa undangan rapat Direksi dikirimkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan; 2. Dilampirkan bahan-bahan/ dokumen/ laporan yang akan dirapatkan. <p>The Corporation ensures that invitations to Board of Directors meetings are sent following applicable regulations, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Delivered directly to each member of the Board of Directors with receipt no later than 3 (three) days before the meeting is held; 2. Attached are the materials/ documents/ reports that will be discussed. 	x	<p>Perseroan akan memastikan undangan rapat Direksi dikirim sesuai ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Corporation will ensure that invitations to Board of Directors meetings are sent following applicable regulations.</p>
Pengungkapan Disclosure		
<p>Perseroan sebaiknya perlu melakukan telaah dan pemutakhiran secara berkala atas Kebijakan Pedoman Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan mempertimbangkan Peraturan yang saat ini berlaku di Indonesia.</p> <p>The Corporation should review and periodically update the Public Information Openness Guidelines Policy within PT MRT Jakarta (Perseroda) by considering the regulations currently in force in Indonesia.</p>	✓	<p>Perseroan telah melakukan pemutakhiran atas Kebijakan Pedoman Keterbukaan Informasi Publik.</p> <p>The Corporation has updated the Public Information Disclosure Guidelines Policy.</p>
<p>Perseroan perlu melakukan pemutakhiran dan pemantauan secara berkala terhadap informasi dalam <i>website</i> dan memastikan seluruh informasi dapat diakses dengan mudah oleh <i>stakeholder</i> Perseroan.</p> <p>The Corporation needs to regularly update and monitor the information on the website and ensure that the Corporation's stakeholders can easily access all data.</p>	✓	<p>Perseroan akan senantiasa melakukan pemutakhiran atas informasi dalam <i>website</i> Perseroan.</p> <p>The Corporation will continually update the information on the Corporation's website.</p>



Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023

Recommendations for Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance for the 2023 Financial Year

Rekomendasi Recommendation	Merupakan Rekomendasi Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2023 A Recommendation for Assessing GCG Implementation for the Financial Year 2023	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p>Perseroan memastikan Divisi Corporate Secretary melakukan penyusunan laporan berkala terkait dengan Keterbukaan Informasi Publik dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.</p> <p>The Corporation ensures that the Corporate Secretary Division prepares periodic reports related to Public Information Disclosure and submits these reports to the Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis.</p>	x	<p>Perseroan akan memastikan penyusunan laporan Keterbukaan Informasi Publik sesuai kebijakan yang berlaku.</p> <p>The Corporation will ensure that the Public Information Disclosure report is prepared following applicable policies.</p>

v = Terdapat dalam rekomendasi Penilaian Penerapan GCG tahun buku 2022

x = Tidak terdapat dalam rekomendasi Penilaian Penerapan GCG tahun buku 2022

v = Found in the recommendations for the GCG Implementation Assessment for the 2022 financial year

x = Not included in the recommendations for the GCG Implementation Assessment for the 2022 financial year

- Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Perseroan
Penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2022 dilakukan oleh BPKP dengan metodologi yang sama. Adapun atas hasil penilaian GCG tahun 2022, Perseroan memperoleh skor 89,91 dengan predikat kualifikasi "Sangat Baik" sebagaimana telah disampaikan pada tabel di atas.

Agar penilaian penerapan GCG dapat terus meningkatkan kualitas penerapan GCG, berikut disampaikan tindak lanjut atas setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan implementasi GCG tahun buku 2022.

Rekomendasi Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2022 dan Bentuk Tindak Lanjutnya

- Assessment of GCG Implementation for Financial Year 2022 and Follow-up by the Corporation
The assessment of GCG implementation for the 2022 financial year was carried out by BPKP using the same methodology. As for the 2022 GCG assessment results, the Corporation obtained a score of 89.91 with the qualification predicate "Very Good", as stated in the table above.

So that the assessment of GCG implementation can continue to improve its quality, the following is a follow-up on each finding in the GCG assessment, which becomes a recommendation in the area of enhancing GCG implementation for the 2022 financial year.

Recommendations for assessing the implementation of good corporate governance for the 2022 financial year and forms of follow-up

Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up until the end of 2023
<p>Kebijakan Policy</p> <p>Melakukan peninjauan secara berkala terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi untuk menjamin bahwa pedoman tersebut masih relevan, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Conduct regular reviews of the Gratification Control Guidelines to ensure that these guidelines are still relevant, practical and in accordance with applicable regulations.</p>	√	<p>Pedoman Pengendalian Gratifikasi telah diperbarui dengan Peraturan Direksi No. 027 Tahun 2022.</p> <p>Gratification Control Guidelines have been updated with Directors Regulation No. 027 of 2022.</p>
<p>Partisipan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Participant</p> <p>Pemegang Saham Shareholders</p> <p>Menginformasikan secara terbuka adanya perubahan modal ditempatkan pada tahun 2021.</p> <p>Publicly inform about changes in issued capital in 2021.</p>	√	<p>Perseroan telah menyampaikan rekomendasi hasil penilaian penerapan tata Kelola Perusahaan Tahun Buku 2022</p> <p>The Corporation has submitted recommendations on assessing the implementation of Corporate Governance for the 2022 Financial Year.</p>

Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up until the end of 2023
Menetapkan kriteria sistem penilaian individu atas Dewan Komisaris dan Direksi dan melaksanakan penilaian sesuai kriteria tersebut. Establish individual assessment system criteria for the Board of Commissioners and Directors and carry out assessments according to these criteria.	x	Perseroan akan menyusun kebijakan penilaian Individu Dewan Komisaris dan Direksi. The Corporation will develop a policy for individual assessment of the Board of Commissioners and Directors.
Mempertimbangkan kembali pendelegasian kewenangan oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris dalam penetapan auditor eksternal yang melaksanakan audit pada PT MRT Jakarta. Reconsider the delegation of authority by Shareholders to the Board of Commissioners in determining the external auditor to carry out the audit at PT MRT Jakarta.	x	Pendelegasian kewenangan oleh Pemegang Saham terkait penetapan auditor eksternal yang melaksanakan audit telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan The delegation of authority by Shareholders regarding the appointment of an external auditor to carry out the audit is following the Corporation's needs.
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. Propose prospective members of the Board of Directors to Shareholders in accordance with established policies and selection criteria.	x	Dewan Komisaris akan menyusun kriteria seleksi calon anggota Direksi The Board of Commissioners will develop selection criteria for prospective members of the Board of Directors.
Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan kolegal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham. Conduct individual and collegial performance assessments of the Board of Directors based on established criteria and submit the results of these assessments to Shareholders.	x	Dewan Komisaris akan menyusun kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara individu dan kolegal. The Board of Commissioners will formulate policies related to individual and collegial assessment of the Board of Directors' performance.
Menyampaikan Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan kepada seluruh Pemegang Saham saat ada <i>Corporate Action</i> yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Submit a Statement of No Conflict of Interest to all Shareholders when there is a Corporate Action that requires approval from the Board of Commissioners.	x	Perseroan akan memutakhirkan Pedoman Benturan Kepentingan The Corporation will update the Conflict of Interest Guidelines.
Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee		
Tidak ada temuan <i>area of improvement</i> pada Aspek Komite Dewan Komisaris. There were no findings of areas of improvement in the Board of Commissioners Committee Aspects.		
Direksi Board of Directors		
Melakukan analisa kebutuhan atas perubahan struktur organisasi khususnya untuk memenuhi mandat Perseroan sebagai pengelola kawasan TOD. Namun juga secara umum perlu dilakukan analisa kebutuhan secara berkala pada setiap unit kerja di organisasi. Analyze the need for changes to the organizational structure, especially to fulfill the Corporation's mandate as manager of the TOD area. However, in general it is also necessary to carry out regular needs analysis in each work unit in the organization.	√	Perseroan telah melakukan Analisa kebutuhan atas perubahan struktur organisasi Perseroan. The Corporation has carried out a needs analysis of changes to the Corporation's organizational structure.
Melakukan pembaharuan atas <i>job description</i> sesuai dengan perubahan struktur organisasi dan melakukan sosialisasi atas perubahan <i>job description</i> tersebut. Update the job description in accordance with changes in the organizational structure and disseminate the changes of the job description.	√	Perseroan telah melakukan pembaruan atas <i>job description</i> sesuai dengan perubahan struktur organisasi. The Corporation has updated the job description in accordance with changes in organizational structure.
Melakukan penyusunan Peraturan Direksi terkait penetapan kamus peta kompetensi dan pengembangannya pada PT MRT Jakarta (Perseroda). Preparing Directors' Regulations regarding the determination of the competency map dictionary and its development at PT MRT Jakarta (Perseroda).	√	Perseroan telah memutakhirkan pedoman kompetensi dengan Peraturan Direksi No 043-1 tahun 2023. The Corporation has updated its competency guidelines with Directors Regulation No. 043-1 of 2023.



Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up until the end of 2023
<p>Manajemen dalam memperbarui Pedoman Teknologi Informasi agar memuat penetapan Kerangka Kerja yang menjadi dasar Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan.</p> <p>Management in updating the Information Technology Guidelines to include the establishment of a Framework that is the basis for the Corporation's Information Technology Policy.</p>	√	<p>Perseroan telah memperbaharui Pedoman Tata Kelola TI mengacu Kerangka Kerja (<i>Framework</i>) Cobit 2019 dalam Peraturan Direksi Nomor 060 Tahun 2023.</p> <p>The Company has updated its IT Governance Guidelines by referring to the 2019 Cobit Framework pursuant to the Board of Directors' Regulation Number 060 of 2023..</p>
<p>Melakukan sosialisasi kebijakan Teknologi Informasi yang telah diperbarui kepada seluruh jajaran Perseroan dan memastikan setiap jajaran insan MRT memahami atas kebijakan tersebut.</p> <p>Disseminate the updated Information Technology policy to all levels of the Corporation and ensure that every level of MRT personnel understands the policy.</p>	√	<p>Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan Teknologi Informasi melalui kanal Kinetic</p> <p>The Corporation has disseminated Information Technology policies through the Kinetic channel.</p>
<p>Memasukkan materi pelaporan penerapan sistem teknologi informasi pada materi BOD BOC atau pelaporan periodik Direksi kepada Dewan Komisaris.</p> <p>Including reporting material on the implementation of information technology systems in the BOD BOC material or the Board of Directors' periodic reporting to the Board of Commissioners.</p>	√	<p>Laporan penerapan sistem teknologi informasi telah disampaikan secara berkala melalui Komite IT dan Transformasi Digital dan Rapat Gabungan</p> <p>Reports on implementing information technology systems have been submitted regularly through the IT and Digital Transformation Committee and Joint Meetings.</p>
<p>Melakukan harmonisasi ketentuan terkait perjalanan dinas Direksi dan Dewan Komisaris dan memastikan keselarasannya dengan peraturan pemerintah terkait.</p> <p>Harmonize provisions related to official travel for the Board of Directors and Board of Commissioners and ensure their alignment with relevant government regulations.</p>	√	<p>Perseroan telah memastikan keselarasan ketentuan terkait Perjalanan Dinas Direksi dan Dewan Komisaris dengan peraturan Gubernur No. 109 tahun 2011.</p> <p>The Corporation has ensured the alignment of provisions relating to Official Travel of the Board of Directors and Board of Commissioners with Governor Regulation No. 109 of 2011.</p>
<p>Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit</p>		
<p>Menyusun kajian/analisis beban kerja berdasarkan RKAT secara tertulis serta menyampaikan usulan penambahan pegawai bila hasil kajian/analisis menunjukkan terdapat kekurangan pegawai untuk melaksanakan RKAT.</p> <p>Prepare a written study/analysis of workload based on the RKAT and submit proposals for additional staff if the results of the study/analysis show that there is a shortage of staff to carry out the RKAT.</p>	√	<p>Hasil analisa beban kerja telah disampaikan melalui Nota Dinas Divisi Internal Audit No. 115 Tahun 2022 perihal Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Audit Tahunan (RKAT) tahun 2023 Divisi Internal Audit.</p> <p>The results of the workload analysis have been submitted through Internal Audit Division Service Memorandum No. 115 of 2022 regarding the Application for Approval of the 2023 Annual Work Plan and Audit (RKAT) for the Internal Audit Division.</p>
<p>Menyusun pedoman teknis pengawasan, konsultasi, serta prosedur investigasi.</p> <p>Develop technical guidelines for supervision, consultation and investigation procedures.</p>	√	<p>Divisi Internal Audit telah memperbarui prosedur audit dengan Peraturan Direktur Utama No. 001 Tahun 2022 tentang Prosedur Teknis Audit Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero).</p>
<p>Menyusun laporan berkala yang berisi <i>executive summary</i> atas kegiatan asurans dan consulting yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit dalam periode tertentu dan menyampaikannya kepada Direktur Utama.</p> <p>Prepare periodic reports containing executive summaries of insurance and consulting activities carried out by the Internal Audit Division in a certain period and submit them to the President Director.</p>	√	<p>The Internal Audit Division has updated its audit procedures in accordance with President Director Regulation No. 001 of 2022 concerning Internal Audit Technical Procedures within PT MRT Jakarta (Persero).</p>
<p>Menyusun pedoman kendali mutu atas program kerja yang memuat mekanisme <i>review</i> berjenjang, aspek pengelolaan risiko dan aspek pencapaian tujuan Perseroan serta pedoman <i>monitoring</i> tindak lanjut hasil penugasan.</p> <p>Develop quality control guidelines for work programs that include a tiered review mechanism, risk management aspects and aspects of achieving Corporation goals as well as monitoring guidelines for follow-up on assignment results.</p>	√	

Rekomendasi Recommendations	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up until the end of 2023
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Memberikan pelatihan kepada Kepala Divisi <i>Corporate Secretary</i> guna menunjang kompetensi yang dipersyaratkan (kehumasan, GRC <i>Integrated</i>). Providing training to the Head of the Corporate Secretary Division to support the required competencies (public relations, GRC <i>Integrated</i>).	√	Telah dilakukan pelatihan kepada Kepala Divisi <i>Corporate Secretary</i> terkait kehumasan pada tanggal 17 dan 23 Maret 2023, SMAP pada 4 Agustus 2023, dan GRC pada tanggal 18 & 22 Agustus 2023. The training was conducted for the Head of the Corporate Secretary Division regarding public relations on March 17 and 23, 2023, SMAP on August 4, 2023, and GRC on August 18 & 22, 2023.
Pengungkapan Disclosure Melakukan pemutakhiran situs web secara berkala serta menetapkan mekanisme pemantauan atas kecukupan dan kemutakhiran informasi yang disampaikan Perseroan kepada <i>stakeholders</i> . Updating the website regularly and establishing a monitoring mechanism for the adequacy and up-to-dateness of the information submitted by the Corporation to stakeholders.	√	Pemutakhiran <i>website</i> telah diatur dalam Peraturan Direksi No. 14 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan <i>Website</i> . Website updates are regulated in Directors Regulation No. 14 of 2022 concerning Website Management Guidelines.
V = telah ditindaklanjuti X = belum ditindaklanjuti V = telah ditindaklanjuti X = belum ditindaklanjuti		

- Tren dan Perkembangan Penilaian GCG Perseroan Perseroan secara berkala melakukan pemantauan atas penerapan GCG yang diharapkan mampu menjaga dan bahkan meningkatkan implementasi GCG secara keseluruhan. Berikut disampaikan rekapitulasi perkembangan penilaian penerapan GCG berdasarkan metodologi BPKP yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan pemantauan GCG Perseroan.
- Trends and Developments in Corporation GCG Assessment The Corporation regularly monitors GCG implementation which is expected to be able to maintain and even improve overall GCG implementation. Below is a recapitulation of the progress of assessing GCG implementation based on the BPKP methodology which can provide an overview of the development of the Corporation's GCG monitoring.

Perkembangan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik per Aspek Development of Good Corporate Governance Assessment per Aspect

Tahun Year	Aspek Penilaian Assessment Aspects										Skor Akhir Final Score
	Komitmen Commitment	Kebijakan Policy	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners Committee	Direksi Board of Directors	Satuan Pengawas Internal Internal Control Unit	Sekretaris Perusahaan Corporate secretary	Pengungkapan Disclosure	Lainnya Other	
2023	88,27	98,10	90,67	90,76	82,20	90,54	93,80	90,00	80,00	100,00	90,69
2022	90,73	98,02	91,28	86,03	96,67	92,66	91,73	85,80	96,21	60,00	89,91
2021	90,23	93,09	87,54	89,77	93,13	93,39	87,29	95,02	95,33	-	90,67
2020	91,23	8,99	91,31	83,74	93,13	92,68	85,24	94,96	95,36	-	90,13
2019	87,33	97,49	88,11	82,23	79,73	85,14	83,22	93,88	94,25	-	87,33
2018	84,44	93,94	88,89	78,71	84,64	78,85	82,30	90,96	91,07	-	85,14
2017	74,40	82,46	89,35	74,92	70,69	76,92	73,66	86,21	93,56	-	80,45

Keterangan: Penilaian penerapan GCG diambil sejak tahun 2017 sejalan dengan penggunaan metode penilaian di lingkup Perseroan. Sebelum tahun 2017, penilaian dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda.

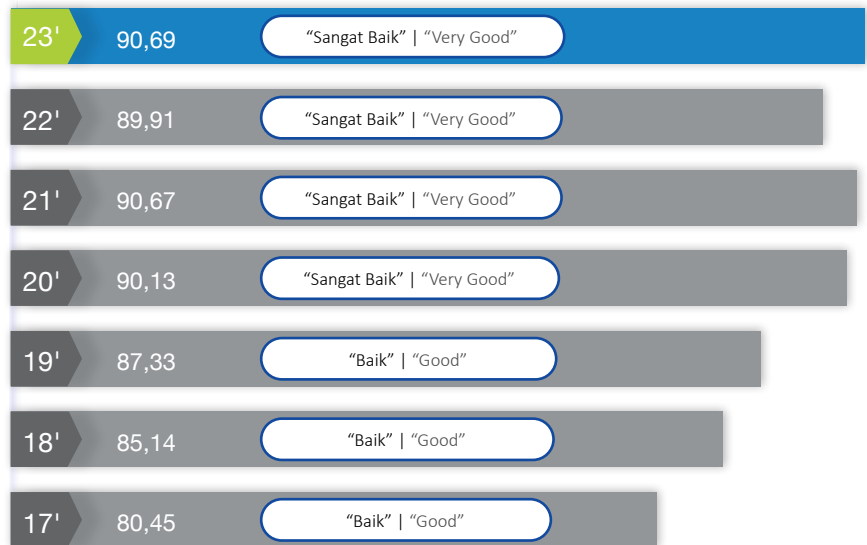
Note: The assessment of GCG implementation has been taken since 2017 in line with the use of assessment methods within the Corporation. Before 2017, assessments were carried out using different methods.



TREN SKOR PENILAIAN PENERAPAN GCG

Trends in GCG
Implementation Assessment
Scores

Skor Akhir
Final Score



Penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* Berdasarkan Metode Penilaian dari *The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)*

Untuk memperkuat pemantauan atas Hasil Tata Kelola yang telah berkembang, Perseroan mengikuti penilaian Indeks Persepsi Tata Kelola atau *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang dilakukan oleh *The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)*. CGPI merupakan program pemeringkatan praktik GCG dengan menggunakan pendekatan tematik yang menyesuaikan dengan perkembangan bisnis. Program ini merupakan program tahunan yang menilai implementasi GCG dengan rentang waktu satu tahun penuh. Metode penilaian yang dikembangkan IICG ini meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola.

Aspek penilaian CGPI meliputi struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Hasil penilaian CGPI berupa rentang skor yang dicapai oleh peserta dengan kategorisasi atas tingkat kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dengan menggunakan istilah "Cukup", "Terpercaya", dan "Sangat Terpercaya".

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment Based on the Assessment Method from *The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)*

To strengthen monitoring of developing Governance Results, the Corporation took part in the *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* assessment conducted by *The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG)*. CGPI is a GCG practice rating program using a thematic approach that adapts to business developments. This program is an annual program that assesses GCG implementation over a period of one full year. The assessment method developed by IICG includes governance structure, governance processes and governance results.

The CGPI assessment aspects include governance structure, governance processes and governance results. The results of the CGPI assessment are in the form of a range of scores achieved by participants by categorizing the level of quality of exemplary corporate governance implementation using the terms "Fair", "Trusted", and "Most Trusted".

Aspek Penilaian CGPI oleh IICG Aspects of CGPI Assessment by IICG



Perseroan telah mengikuti penilaian CGPI sejak tahun 2019 untuk penilaian atas penerapan GCG di tahun buku 2018. Di tahun 2023, Perseroan kembali mengikuti program pemeringkatan ini untuk penilaian atas penerapan GCG di tahun buku 2022. Hasil penilaian CGPI tahun 2023 untuk penilaian atas penerapan GCG di tahun buku 2022 mencapai skor 84,00 dari skala 100 dengan kategori "Terpercaya". Pencapaian tersebut meningkat 0,40 poin dari skor hasil penilaian tahun 2022 sebesar 83,60 dari skala 100 dengan kategori "Terpercaya".

The Corporation has participated in the CGPI assessment since 2019 to assess the implementation of GCG in the 2018 financial year. In 2023, the Corporation will again participate in this rating program to evaluate the implementation of GCG in the 2022 financial year. The 2023 CGPI assessment results of the evaluation of the implementation of GCG in the 2022 book achieved a score of 84.00 on a scale 100 in the "Trusted" category. This achievement increased by 0.40 points from the 2022 assessment score of 83.60 on a scale 100 in the "Trusted" category.

Hasil Penilaian CGPI Tahun 2023 untuk Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2022 2023 CGPI Assessment Results for Assessment of GCG Implementation for the 2022 Financial Year

Aspek Pengujian Assessment Aspects	Bobot Weight	Nilai Perusahaan Corporation's Score
Aspek Struktur Tata Kelola Governance Structure Aspect	33,10	27,67
Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspect	32,81	27,65
Aspek Hasil Tata Kelola Governance Result Aspect	34,09	28,68
Nilai Akhir Final Score	100	84,00

Dari penilaian yang dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perseroan.

From the assessment carried out, there are several recommendations from IICG regarding implementing good corporate governance within the Corporation. These recommendations become material for improvements followed up by implementation in the implementation of governance within the Corporation.

Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023 oleh IICG Recommendations for Good Corporate Governance Assessment for Fiscal Year 2023 by IICG

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut Follow-up Actions That Have Been Implemented/Follow-Up Plans
Aspek Struktur Tata Kelola Aspects of Governance Structure	
MRT Jakarta perlu mengembangkan konsistensi dan komitmen dalam mempertahankan struktur keuangan yang sehat dengan tetap memperhitungkan risiko dan mengedepankan GCG, untuk menunjang bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan. MRT Jakarta needs consistency and commitment to maintain a healthy financial structure while considering risks and prioritizing GCG to support a growing business.	Perseroan senantiasa konsisten dan komitmen dalam mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan aspek GCG dan risiko menjadi dasar dalam penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan Perseroan. The Corporation is always consistent and committed to maintaining a healthy financial structure, and GCG and risk aspects are the basis for preparing the Corporation's budget and financial management.



Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023 oleh IICG
Recommendations for Good Corporate Governance Assessment for Fiscal Year 2023 by IICG

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut Follow-up Actions That Have Been Implemented/Follow-Up Plans
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan kompetensi SDM terutama untuk posisi kunci dalam struktur organisasi yang dilengkapi dengan sertifikasi nasional maupun internasional yang sesuai. MRT Jakarta needs to optimize HR competencies, especially for critical positions in the organizational structure, and it needs to be equipped with appropriate national and international certification.</p>	<p>Insan MRT Jakarta didorong untuk terus berkembang dengan adanya manajemen pengetahuan yang juga didukung oleh program pengembangan individu oleh Divisi Human Capital, dan juga Perseroan telah memiliki kebijakan Peta Kompetensi yang dijadikan acuan dalam penempatan dan pengembangan kompetensi SDM. MRT Jakarta employees are encouraged to continue to develop knowledge management, which is also supported by individual development programs by the Human Capital Division, and the Corporation has a Competency Map policy, which is used as a reference in the placement and development of HR competencies.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan kebijakan pengembangan kepemimpinan di Perseroan untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin di grup Perseroan yang kompeten, kompetitif, adaptif, dan lincah dalam menghadapi dinamika perubahan secara berkelanjutan. MRT Jakarta needs to optimize leadership development policies in the Corporation to ensure the availability of potential leaders in the Corporation group who are competent, competitive, adaptive and agile in facing the dynamics of continuous change.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan pengembangan kepemimpinan di Perseroan untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin Perseroan. The Corporation is committed to implementing leadership development policies to ensure the availability of potential leaders.</p>
<p>MRT Jakarta perlu melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi grup Perseroan secara berkala dan hati-hati di setiap dinamika perubahan yang terjadi dengan mengeksplorasi tantangan yang muncul, mengelola kerentanan, beradaptasi mengelola perubahan, dan mengambil peluang dengan mengoptimalkan potensi sehingga dapat meraih tujuannya berdasarkan capaian terbaik. MRT Jakarta needs to adjust the Corporation's group policies and strategies periodically and carefully in every dynamic change by exploring emerging challenges, managing vulnerabilities, adapting to managing changes, and taking opportunities by optimizing potential to achieve its goals based on the best achievements.</p>	<p>Perseroan memiliki unit kerja Subsidiary Management yang berfungsi untuk mengawasi kinerja Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Perseroan agar kebijakan dan strategi pengelolaan yang ditetapkan Perseroan dapat senantiasa tangkas dan sesuai dengan lini bisnis yang dapat menunjang pencapaian Perseroan. The Corporation has a Subsidiary Management work unit whose function is to supervise the performance of the Corporation's Subsidiaries and/or Joint Venture Companies so that the management policies and strategies set by the Corporation can always be agile and in line with business lines that can support the Corporation's achievements.</p>
<p>Aspek Proses Tata Kelola Governance Process Aspects</p>	
<p>MRT Jakarta dapat mempertimbangkan penerapan pedoman ISO 37000:2021 – <i>Governance of Organization</i> (Tata Kelola Organisasi). MRT Jakarta can consider implementing the ISO 37000:2021 – Governance of Organization guidelines.</p>	<p>Perseroan akan mempertimbangkan ISO 37000:2021 tentang Governansi Organisasi sebagai salah satu rujukan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. The Corporation will consider ISO 37000:2021 concerning Organizational Governance as one of the Corporation's references in implementing good Corporate Governance.</p>
<p>MRT Jakarta dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pelaporan dan pelanggaran (WBS) dengan mempertimbangkan untuk melakukan adopsi atau menerapkan standar ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i>. MRT Jakarta can optimize the reporting and violation (WBS) system and mechanism by considering adopting or implementing the ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System standard.</p>	<p>Pedoman WBS yang merupakan dasar penerapan dan pengelolaan WBS Perseroan disusun berdasarkan ketentuan maupun panduan yang berlaku secara nasional dan internasional. The WBS Guidelines, which are the basis for implementing and managing the Corporation's WBS, are prepared based on provisions and guidelines that apply nationally and internationally.</p>
<p>MRT Jakarta dapat mengoptimalkan sistem dan mekanisme pengelolaan kepatuhan di Perseroan dengan mempertimbangkan untuk melakukan adopsi atau menerapkan standar ISO 37301:2021 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan. MRT Jakarta can optimize compliance management systems and mechanisms in the Corporation by considering adopting or implementing the ISO 37301:2021 standard concerning Compliance Management Systems.</p>	<p>Perseroan telah mengadopsi sistem manajemen kepatuhan berdasarkan ISO 37301:2021 dan telah mengesahkan Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan melalui Peraturan Direksi No 032 Tahun 2023. The Corporation has adopted a compliance management system based on ISO 37301:2021 and has ratified the Compliance Management System Guidelines through Directors' Regulation No. 032 of 2023.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan penguatan kualitas, kapasitas, dan kapabilitas SDM yang selalu siap beradaptasi secara cepat, akurat, dan tepat dengan dinamika perubahan; bersemangat dan lincah; serta dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai. MRT Jakarta needs to optimize the quality, capacity, and capability of human resources who are always ready to adapt quickly, accurately, and precisely to the dynamics of change, passionate and lively, and equipped with appropriate competency certification.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Pemetaan Kompetensi sebagai acuan Perseroan dalam melakukan optimalisasi kualitas, kapasitas dan kapabilitas SDM. The corporation has a competency mapping policy that can be used to optimize human resources' quality, capacity, and capability.</p>

Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023 oleh IICG

Recommendations for Good Corporate Governance Assessment for Fiscal Year 2023 by IICG

Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut Follow-up Actions That Have Been Implemented/Follow-Up Plans
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan penguatan pengendalian internal yang meningkatkan efektivitas <i>three lines model</i> serta disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan</p> <p>MRT Jakarta needs to optimize the strengthening of internal control, which increases the effectiveness of the three lines models and is adjusted to the Corporation's strategic plan</p>	<p>Perseroan senantiasa melakukan pengoptimalisasi penguatan pengendalian Internal melalui penilaian sistem pengendalian internal yang dilakukan setiap tahun.</p> <p>The Corporation continues to optimize the strengthening of internal control through an annual internal control system assessment.</p>
<p>MRT Jakarta perlu memperkuat dan mengoptimalkan efektivitas sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan seluruh anggota grup Perseroan sehubungan dengan peningkatan risiko dari dinamika perubahan lingkungan eksternal dan semakin tingginya pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional Perseroan</p> <p>MRT Jakarta needs to strengthen and optimize the effectiveness of an integrated and consolidated risk management system with all members of the Corporation's group in connection with increasing risks from dynamic changes in the external environment and the increasing use of information technology in the Corporation's operations.</p>	<p>Perseroan secara berkala telah melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan secara triwulan, dan Perseroan memanfaatkan teknologi dalam melakukan <i>assessment</i> risiko termasuk identifikasi, penilaian, pemantauan serta upaya mitigasi risiko di lingkungan Perseroan</p> <p>The Corporation periodically supervises the risk management of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies on a quarterly basis, and it utilizes technology to carry out risk assessments, including identification, assessment, monitoring, and risk mitigation efforts within the Corporation.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan tata kelola data (<i>data governance</i>) untuk mendukung keamanan data serta dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan</p> <p>MRT Jakarta needs to optimize data governance to support data security and provide sustainable added value for the Corporation.</p>	<p>Perseroan telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, serta menerapkan 4 pilar kearsipan dalam pengelolaan data dan informasi di lingkungan Perseroan.</p> <p>The Corporation has implemented an ISO 27001:2013 Information Security Management System and four archival pillars for managing data and information within the Corporation.</p>
<p>MRT Jakarta perlu melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap pemangku kepentingan Perseroan di antaranya dengan mempertimbangkan adopsi dari kriteria AA1000SES 2015 (<i>Stakeholder Engagement Standard</i>) guna menjalankan perlibatan yang efektif dan mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.</p> <p>MRT Jakarta needs to identify and map the Corporation's stakeholders by considering the AA1000SES 2015 (Stakeholder Engagement Standard) criteria to carry out practical engagement and encourage sustainable value creation for all of the Corporation's stakeholders.</p>	<p>Perseroan mengadopsi ISO 26000 dalam mengelola tanggung Jawab Sosial dan termasuk di antaranya pengelolaan <i>Stakeholder</i>.</p> <p>The Corporation adopts ISO 26000 in managing social responsibility and includes stakeholder management.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengembangkan struktur dan sistem terkait perlindungan dan pemberdayaan konsumen yang andal dan memberikan nilai tambah.</p> <p>MRT Jakarta needs to develop reliable and valuable structures and systems for consumer protection and empowerment.</p>	<p>Perseroan senantiasa memperbarui Pedoman Perjanjian Angkutan dengan Penumpang dalam Peraturan Direksi Nomor 13 Tahun 2023 untuk menjadi perlindungan pengguna jasa MRT Jakarta.</p> <p>The Corporation always updates the Guidelines for Transport Agreements with Passengers in Directors Regulation Number 13 of 2023 to protect users of MRT Jakarta services.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengembangkan evaluasi dan tindak lanjut implementasi <i>Roadmap</i> Keberlanjutan Perusahaan agar pelaksanaannya berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan Rencana Strategis Perseroan</p> <p>MRT Jakarta needs to develop an evaluation and follow-up on implementing the Corporation's Sustainability Roadmap so that its implementation runs continuously following the Corporation's Strategic Plan.</p>	<p>Implementasi <i>Roadmap</i> Keberlanjutan menjadi salah satu <i>Key Performance Indicator</i> Perseroan untuk menjamin kepatuhan atas pelaksanaannya.</p> <p>Implementing the Sustainability Roadmap is one of the Corporation's Key Performance Indicators to ensure compliance with its implementation.</p>



Rekomendasi Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun Buku 2023 oleh IICG
Recommendations for Good Corporate Governance Assessment for Fiscal Year 2023 by IICG

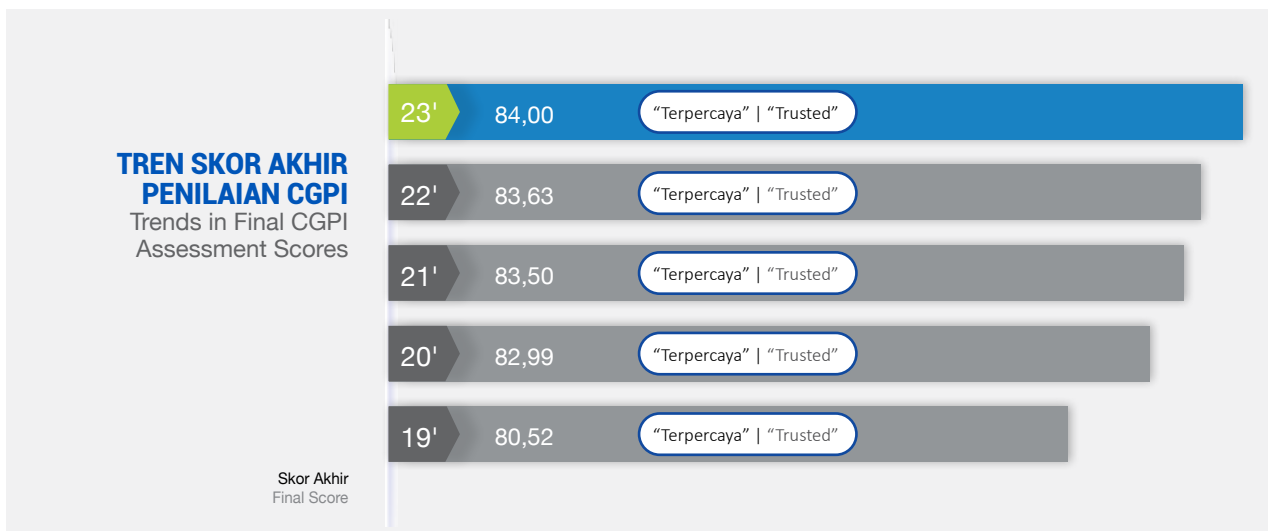
Rekomendasi Recommendation	Tindak Lanjut yang Telah Dilaksanakan/Rencana Tindak Lanjut Follow-up Actions That Have Been Implemented/Follow-Up Plans
Aspek Hasil Tata Kelola Aspects of Governance Results	
<p>MRT Jakarta perlu menumbuhkan budaya ketangkasan untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat, serta mengutamakan kehati-hatian dengan mitigasi yang kuat terhadap fase pemulihan ekonomi nasional di tengah pengaruh geopolitik global.</p> <p>MRT Jakarta must foster a culture of agility to create healthy growth and prioritise caution with substantial mitigation during the national economic recovery phase amid global geopolitical influences.</p>	<p>Perseroan senantiasa menumbuhkan budaya ketangkasan untuk menciptakan pertumbuhan yang sehat, serta senantiasa mengedepankan inovasi dalam menghadapi kondisi <i>Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity</i> sebagai dampak dari pengaruh geopolitik global.</p> <p>The Corporation always fosters a culture of agility to create healthy growth and prioritizes innovation when facing volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity due to global geopolitical influences.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan kapabilitas, kapasitas, kompetensi utama Perseroan melalui capaian implementasi strategi yang adaptif, kuat, tangkas, dan efisien dalam mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.</p> <p>MRT Jakarta needs to optimize the Corporation's capability, capacity, and main competencies by implementing adaptive, strong, agile, and efficient strategies, supporting the Corporation's sustainable growth.</p>	<p>Perseroan senantiasa mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas SDM Perseroan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.</p> <p>The Corporation constantly optimizes the capacity and capability of the Corporation's human resources to support sustainable Corporation growth.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan capaian penciptaan nilai Perseroan yang berdampak bagi pemangku kepentingan di antaranya dengan melakukan pengukuran dan evaluasi <i>economic value added</i> secara berkala.</p> <p>MRT Jakarta needs to optimize the Corporation's value creation achievements, which impact stakeholders, including by periodically measuring and evaluating economic value added.</p>	<p>Perseroan telah memiliki program pengembangan <i>community development</i> sebagai salah satu Komitmen Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) Perseroan untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan.</p> <p>The Corporation has a community development program as one of the Corporation's Sustainability Commitments to increase economic value for stakeholders.</p>
<p>MRT Jakarta perlu mengoptimalkan peningkatan kapabilitas digital Perseroan yang dapat mendukung pengembangan bisnis yang efisien dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, serta menjadikan Perseroan bagian utama dalam ekosistem digital dan ekosistem transportasi.</p> <p>MRT Jakarta needs to optimize the increase in the Corporation's digital capabilities, which can support efficient business development and sustainable business growth and make the Corporation a significant part of the digital and transportation ecosystems.</p>	<p>Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Teknologi dan Informasi dan juga RoadMap Transformasi Digital Tahun 2021 - 2023 dan direview secara berkelanjutan maksimal setiap 3 tahun sebagai acuan dalam pengoptimalisasi peningkatan kapasitas digital Perseroan.</p> <p>The Corporation has in place the Technology and Information Governance Guideline and the Digital Transformation RoadMap 2021 - 2023 which have been regularly reviewed within a maximum of every 3 years as a reference in optimizing the increase in the Corporation's digital capacity.</p>

Sejak pertama kali Perseroan mengikuti program pemeringkatan CGPI di tahun 2019, terlihat adanya tren peningkatan skor yang memberikan gambaran tentang berbagai perbaikan yang dilakukan Perseroan dalam rangka terus memperkuat praktik penerapan GCG pada level yang diharapkan baik oleh internal Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Since the Corporation first participated in the CGPI ranking program in 2019, there has been a trend of increasing scores. This illustrates the various improvements made by the Corporation to continue strengthening GCG implementation practices at the level expected by the Corporation's internal and all stakeholders.

Perkembangan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik per Aspek
Development of Good Corporate Governance Assessment per Aspect

Tahun Year	Aspek Penilaian Assessment Aspects				
	Struktur Tata Kelola Governance Structure	Proses Tata Kelola Governance Process	Hasil Tata Kelola Governance Results	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
2023	83,59	84,27	84,12	84,00	Terpercaya Trusted
2022	84,02	83,54	83,31	83,63	Terpercaya Trusted
2021	83,93	83,36	83,22	83,50	Terpercaya Trusted
2020	83,10	82,79	83,08	82,99	Terpercaya Trusted
2019	85,64	77,38	78,54	80,52	Terpercaya Trusted



Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi

Integrated Governance, Risk, and Compliance Committee (GRC)



TUJUAN, MANFAAT DAN PRINSIP PENERAPAN GRC TERINTEGRASI

Seiring dengan peningkatan kondisi ketidakpastian yang dihadapi Perseroan serta komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan penerapan GCG menjadi GRC Terintegrasi dengan pendekatan *The Three Lines Model* dari The Institute of Internal Auditors (IIA) dengan mengacu kepada OCEG.

Tujuan dari penerapan GRC Terintegrasi:

1. Seluruh elemen Perseroan bekerja bersama untuk mencapai sasaran kinerja dan visi Perseroan.
2. Informasi terkait risiko (*upside* dan *downside*) dan tanggung jawab para pihak dalam meresponsnya, tersedia bagi Dewan Komisaris, Direksi, fungsi perencanaan strategis, dan manajemen beserta jajarannya untuk perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja.
3. Budaya yang orientasi pada kinerja, tanggung jawab, integritas, saling percaya, dan komunikasi mengilhami seluruh insan Perseroan.
4. Perseroan mendapatkan kepercayaan sepenuhnya dari para pemangku kepentingan.
5. Perseroan siap dalam merespons risiko (*downside* dan *upside*) dan memenuhi persyaratan peraturan perundangan.
6. Perseroan mampu bertindak dan memiliki pengendalian internal untuk mendeteksi potensi permasalahan dan mengatasi isu-isu yang muncul.

GOALS, BENEFITS AND PRINCIPLES OF IMPLEMENTING INTEGRATED GRC

In line with the increasing conditions of uncertainty faced by the Corporation and its commitment to increasing its value, the Corporation is committed to developing the implementation of GCG into Integrated GRC using the *Three Lines Model* approach from The Institute of Internal Auditors (IIA) concerning OCEG.

The goals of implementing Integrated GRC:

1. All elements of the Corporation work together to achieve the Corporation's performance targets and vision.
2. Information related to risks (*upside* and *downside*) and the parties' responsibilities in responding to them is available to the Board of Commissioners, Directors, strategic planning function, and management and its staff for planning and implementing work plans.
3. A culture oriented towards performance, responsibility, integrity, mutual trust, and communication inspires all Corporation personnel.
4. The Corporation has the complete trust of stakeholders.
5. The Corporation is ready to respond to risks (*downside* and *upside*) and fulfil legal and regulatory requirements.
6. The Corporation can act and has internal controls to detect potential problems and overcome issues that arise.

7. Perilaku insan yang sesuai dengan kode etik diberikan insentif (penghargaan), terlebih ketika menghadapi situasi yang menantang (problematis).
8. Perseroan mampu merespons perubahan arah Perusahaan dalam tataran strategis maupun taktis dengan berbasiskan data dan informasi (*data & information driven*).
9. Perseroan secara keseluruhan lebih responsif dan efisien.
10. Sumber daya manusia dan keuangan teralokasikan sedemikian sehingga mampu memberikan manfaat secara maksimal.

Manfaat penerapan GRC Terintegrasi:

1. Meningkatnya kredibilitas Perseroan di mata para pemangku kepentingan eksternal.
2. Meningkatnya nilai Perseroan.
3. Perseroan memiliki karakter robust, mampu beroperasi secara efektif di tengah kondisi ketidakpastian.
4. Perseroan memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, mampu merespons situasi disaster yang mengganggu kelangsungan operasional.
5. Perseroan memiliki karakter *anti-fragile*, mampu tumbuh sebagai respons dari tekanan dan ancaman.

Prinsip penerapan GRC Terintegrasi:

1. Terintegrasi secara proses bisnis dan/atau fungsi, diwujudkan melalui adanya relasi yang jelas antar proses bisnis dan/atau fungsi terkait GRC
2. Terintegrasi secara data dan informasi, tercermin dari:
 - a. Data yang digunakan untuk, diperoleh melalui, dan dihasilkan dari proses bisnis dan/atau fungsi GRC terjamin integrasinya sehingga merupakan '*single source of truth*'
 - b. Informasi yang dihasilkan andal sebagai dasar bagi pengambilan keputusan
3. Terintegrasi dalam satu kerangka protokol komunikasi yang menjamin adanya koordinasi antar fungsi-fungsi pilar GRC Terintegrasi dalam mewujudkan tujuan dan sasaran dari penerapan GRC Terintegrasi

Agar GRC Terintegrasi dapat berjalan dengan baik, Perseroan juga menyusun pedoman yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 001 Tahun 2023 dan No. 006 Tahun 2023 tentang Pedoman GRC Terintegrasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Pedoman tersebut memuat beberapa hal mendasar dalam penerapan GRC Terintegrasi, seperti Tujuan, Sasaran, Prinsip GRC Terintegrasi; Strategi Umum Penerapan GRC Terintegrasi; Kerangka Kerja Penerapan GRC Terintegrasi; Fungsi-fungsi Pilar (GRACE IT); Teknologi Informasi GRC; Evaluasi dan Perbaikan Praktik GRC Terintegrasi; serta Integrasi antara Induk dan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

7. Personnel's conduct that, according to the code of ethics, is given incentives (rewards), especially when facing challenging (problematic) situations.
8. The Corporation can respond to changes in the Corporation's direction at strategic and tactical levels based on data and information (*data & information driven*).
9. The Corporation as a whole is more responsive and efficient.
10. Human and financial resources are allocated in such a way as to provide maximum benefits.

Benefits of implementing Integrated GRC:

1. Increased Corporation credibility in the eyes of external stakeholders.
2. Increase in Corporation value.
3. The Corporation has a robust character, able to operate effectively amidst conditions of uncertainty.
4. The Corporation has a high level of resilience and can respond to disaster situations that disrupt operational continuity.
5. The Corporation has an anti-fragile character, able to grow in response to pressure and threats.

Principles of implementing Integrated GRC:

1. Integrated into business processes and/or functions, realized through the existence of straightforward relationships between business processes and/or functions related to GRC
2. Integrated data and information, reflected in:
 - a. Data used for, obtained through, and produced from business processes and GRC functions is guaranteed to be integrated as a '*single source of truth*.'
 - b. The information produced is reliable as a basis for decision-making
3. Integrated into one communication protocol framework that ensures coordination between the functions of the Integrated GRC pillars in realizing the goals and objectives of implementing Integrated GRC

So that Integrated GRC can run well, the Corporation has also prepared guidelines which have been approved through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No. 001 of 2023 and No. 006 of 2023 concerning Integrated GRC Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda). These guidelines contain several essential things in implementing Integrated GRC, such as Goals, Targets, Integrated GRC Principles, General Strategy for Implementing Integrated GRC, Integrated GRC Implementation Framework, GRACE IT Pillar Functions; GRC Information Technology, Evaluation and Improvement of Integrated GRC Practices; and Integration between Parent and Subsidiaries/ Joint Companies.

PENGUKURAN MATURITAS PENERAPAN GOVERNANCE, RISK, DAN COMPLIANCE (GRC) TERINTEGRASI OLEH PIHAK INDEPENDEN BERDASARKAN KERANGKA GRC CAPABILITY MODEL DARI OCEG

Agar penerapan GRC Terintegrasi di lingkungan Perseroan memiliki peningkatan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan penilaian atas penerapan GRC Terintegrasi melalui pengukuran tingkat kematangan implementasi GRC Terintegrasi yang dilakukan oleh pihak independen dengan menggunakan kriteria GRC Capability Model 3.0 yang dikembangkan oleh OCEG. Perseroan telah melakukan penilaian kematangan implementasi GRC Terintegrasi sejak tahun 2021.

Kriteria GRC *Capability Model* 3.0 terdiri dari 4 (empat) komponen kapabilitas yang dibagi lebih dalam menjadi 20 elemen.

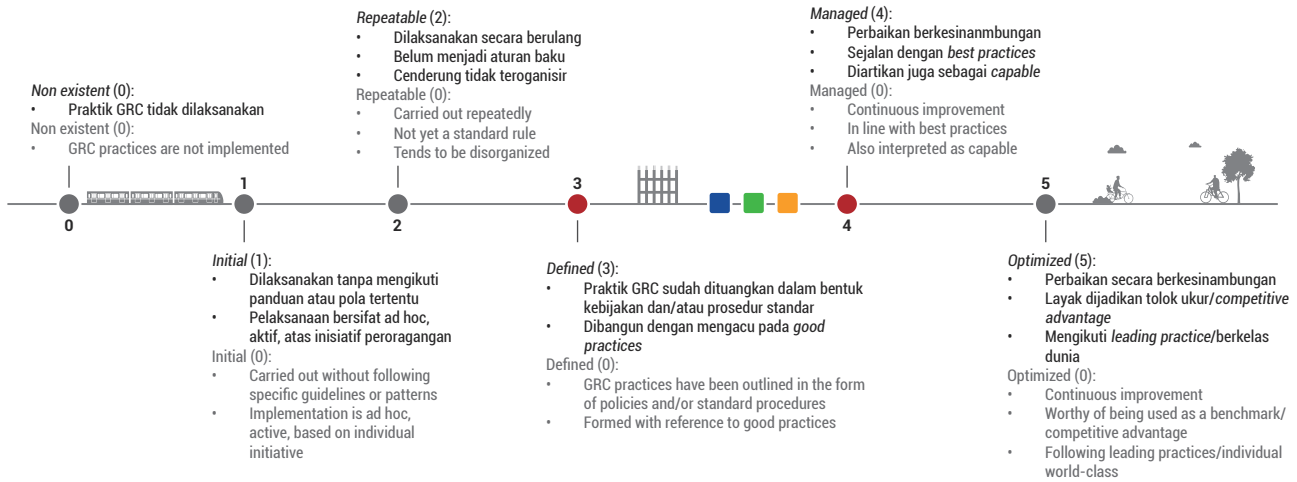
MEASURING THE MATURITY OF INTEGRATED IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE (GRC) BY INDEPENDENT PARTY BASED ON THE GRC CAPABILITY MODEL FRAMEWORK FROM OCEG

In order for the implementation of Integrated GRC within the Corporation to continuously improve, the Corporation carries out an assessment of the implementation of Integrated GRC by measuring the maturity level of Integrated GRC implementation carried out by an independent party using the GRC Capability Model 3.0 criteria developed by OCEG. The Corporation has been assessing the maturity of Integrated GRC implementation since 2021.

The GRC Capability Model 3.0 criteria consists of 4 (four) capability components, which are further divided into 20 elements.

GRC CAPABILITY MODEL ELEMENT VIEW
GRC CAPABILITY MODEL ELEMENT VIEW





Penilaian Kematangan Impementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023

Pelaksanaan evaluasi dan penilaian tahun 2023 dapat dilihat di bawah ini.

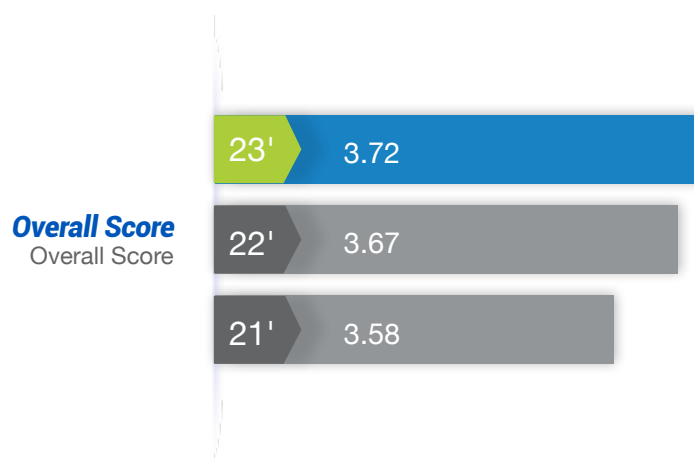
Assessment of Integrated GRC Implementation Maturity for Fiscal Year 2023

The implementation of the evaluation and assessment in 2023 can be seen below.

Tahun Penilaian Assessment Year:	: Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Penilai Assessor:	: Konsultan Penilai Eksternal External Appraisal Consultant
Waktu Pelaksanaan Penilaian Assessment Implementation Period:	: 1 November 2023 s.d. 15 Desember 2023 November 1st, 2023 to December 15th, 2023
Waktu Terbit Laporan dari Penilai Time to Issue Report from Appraiser:	: 22 Desember 2023 December 22nd, 2023

Berdasarkan hasil pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun 2023, Perseroan berada pada nilai 3,72 dari skala 5,00 yakni meningkat dari pengukuran kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun 2022 dengan nilai 3,67 dari skala 5,00. Peningkatan terjadi secara gradual dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Based on the results of measuring the maturity of the implementation of Integrated GRC in 2023, the Corporation obtained a score of 3.72 on a scale of 5.00, which is an increase from the previous Integrated GRC Implementation maturity in 2022 with a score of 3.67 on a scale of 5.00. The increase occurred gradually from year to year, as seen in the table below.





Dari hasil penilaian di atas, penerapan GRC Terintegrasi yang dilakukan Perseroan dapat digolongkan dalam kategori antara *Defined* (3) "Praktik GRC sudah dituangkan dalam bentuk kebijakan dan/atau prosedur standar, dan dibangun dengan mengacu pada *good practices*" dan *Managed* (4) "Perbaikan berkesinambungan, sejalan dengan *best practices*, dan diartikan juga sebagai *capable*". Berikut disampaikan rincian hasil penilaian kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2023 dan perbandingannya dengan tahun buku 2022.

From the results of the assessment above, the implementation of Integrated GRC carried out by the Corporation can be classified as *Defined* (3), "GRC practices have been outlined in the form of policies and/or standard procedures, and built concerning good practices," and *Managed* (4), "Improvements sustainable, in line with best practices, and also defined as capable". Below are details of the maturity assessment results of the implementation of Integrated GRC for the 2023 fiscal year and a comparison with the 2022 financial year.

Hasil Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi untuk Tahun Buku 2023 dan Perbandingannya dengan Pencapaian Tahun Buku 2022.

Results of the Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the 2023 fiscal Year and Comparison with Achievements for the 2022 fiscal Year.

Aspek Pengujian Testing Aspect	Bobot (%) Weight(%)	2023		2022	
		Capaian Aktual (Skor) Actual Achievements (Scores)	Kualifikasi Maturitas GRC Terintegrasi Integrated GRC Maturity Qualificatio	Capaian Aktual (Skor) Actual Achievement (Score)	Kualifikasi Maturitas GRC Terintegrasi Integrated GRC Maturity Qualification
<i>Learn</i>	25%	3,50	<i>Defined</i>	3,50	<i>Defined</i>
<i>Align</i>	25%	3,60	<i>Defined</i>	3,49	<i>Defined</i>
<i>Perform</i>	25%	3,78	<i>Defined</i>	3,68	<i>Defined</i>
<i>Review</i>	25%	4,00	<i>Managed</i>	4,00	<i>Managed</i>
Jumlah Total	100%	3,72	<i>Defined to Managed</i>	3,67	<i>Defined to Managed</i>

Perseroan berkomitmen menerapkan perbaikan berkelanjutan untuk terus menyempurnakan implementasi GRC Terintegrasi, salah satunya dengan menindaklanjuti rekomendasi penilaian kematangan implementasi GRC Terintegrasi. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menyusun rencana tindak lanjut rekomendasi atas penilaian kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2023 sebagai berikut.

The Corporation is committed to implementing continuous improvements to continue perfecting the implementation of Integrated GRC, one of which is following up on recommendations for assessing the maturity of Integrated GRC implementation. Until the end of 2023, the Corporation has prepared a follow-up plan for recommendations regarding the maturity assessment of the implementation of Integrated GRC for the 2023 fiscal year.

Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023

Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for Fiscal Year 2023

Rekomendasi Quick Wins Tahun 2024 Quick Wins Recommendation for 2024	Merupakan Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for fiscal Year 2022	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
<p><i>Learn</i></p> <p>Pengesahan atas pemutakhiran Kebijakan dan Pedoman pada aspek Governansi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Pengelolaan Strategi • Pengelolaan <i>Inventory Data</i> Pemangku Kepentingan • Pedoman dan Prosedur Perumusan <i>Communication Plan</i> <p>Approval of updates to Policies and Guidelines on Governance aspects, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategic Management Policy • Management of Stakeholder Data Inventory • Guidelines and Procedures for Formulating a Communication Plan 	v	<p>Pedoman tersebut telah difinalisasi dan akan disahkan pada tahun 2024 The guidelines have been finalized and will be ratified in 2024</p>

Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023

Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for Fiscal Year 2023

Rekomendasi Quick Wins Tahun 2024 Quick Wins Recommendation for 2024	Merupakan Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for fiscal Year 2022	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
Pengesahan atas pemutakhiran Kebijakan dan Pedoman pada aspek Human Capital, antara lain: Analisis Employee Engagement Survey Approval of updates to Policies and Guidelines on Human Capital aspects, including: Analysis of Employee Engagement Survey	v	Pedoman terkait Employee Engagement Survey telah disahkan melalui PER/055/BOD-MRT/XII/2023 Tanggal 29 Desember 2023 Guidelines related to the Employee Engagement Survey have been ratified through PER/055/BOD-MRT/XII/2023 dated December 29th, 2023
Pengukuran dan Analisis Metrik (Indikator) Budaya GRC Terintegrasi Measurement and Analysis of Integrated GRC Culture Metrics (Indicators).	x	Pengukuran dan Analisis Metrik (Indikator) Budaya GRC Terintegrasi telah menjadi program kerja di tahun 2024 di mana pengukuran akan dilakukan dengan didampingi konsultan eksternal Measurement and Analysis of Integrated GRC Culture Metrics (Indicators) has become a work program in 2024 where measurements will be carried out accompanied by external consultants
Align		
Review kapabilitas Perseroan dengan Roadmap GRC Terintegrasi Review the Corporation's capabilities with the Integrated GRC Roadmap	v	Pada tahun 2024 akan dilakukan reviu/evaluasi atas RJPP Perseroan di mana di antaranya akan dilakukan penyesuaian dengan Roadmap GRC Terintegrasi In 2024, a review/evaluation of the Corporation's RJPP will be carried out, including alignment with the Integrated GRC Roadmap.
Pemutakhiran berkala atas <i>job profile</i> Periodic updating of job profiles	v	Pemutakhiran <i>job profile</i> telah dilakukan secara berkala Job profile updates are carried out regularly
Pengesahan atas pemutakhiran Pedoman Pengambilan Keputusan Approval of updates to the Decision Making Guidelines	v	Pedoman Pengambilan Keputusan telah difinalisasi dan akan disahkan pada tahun 2024 The Decision Making Guidelines have been finalized and will be ratified in 2024
Manajemen Kepatuhan (<i>Regulatory Mapping: Mandatory & Voluntary Requirements</i>) Compliance Management (<i>Regulatory Mapping: Mandatory & Voluntary Requirements</i>)	v	Perseroan telah mengesahkan Pedoman Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK) berbasis ISO 37301:2021 melalui PER/032/BOD-MRT/VIII/2023 Tanggal 31 Agustus 2023 beserta Prosedur turunannya. Pelaksanaan <i>regulatory mapping</i> telah menjadi program kerja pengembangan <i>compliance</i> di tahun 2024 The Corporation has ratified the Compliance Management System (CMS) Guidelines based on ISO 37301:2021 through PER/032/BOD-MRT/VIII/2023 dated August 31st, 2023 along with its derivative procedures. Implementation of regulatory mapping has become a compliance development work program in 2024
Panduan/Pedoman <i>Upside Risk</i> Upside Risk Guidelines/Guidelines	x	Perseroan akan melakukan pemutakhiran infrastruktur manajemen risiko di tahun 2024 di antaranya menambahkan pengaturan dan ketentuan terkait <i>upside risk assessment</i> The Corporation will update its risk management infrastructure in 2024, including adding regulations and provisions related to upside risk assessment
Pendekatan Analytic (<i>Data Analytics</i>) dengan Berbagai <i>Use Cases</i> Analytic Approach (<i>Data Analytics</i>) with Various Use Cases	x	Perseroan akan melakukan pemutakhiran infrastruktur manajemen risiko di tahun 2024 di antaranya menambahkan pengaturan dan ketentuan terkait <i>risk analytic</i> The Corporation will update its risk management infrastructure in 2024, including adding regulations and provisions related to risk analytics



Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023
Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for Fiscal Year 2023

<p>Rekomendasi Quick Wins Tahun 2024 Quick Wins Recommendation for 2024</p>	<p>Merupakan Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for fiscal Year 2022</p>	<p>Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan</p>
<p>Pedoman dan Pelaksanaan <i>Combined Assurance</i> Guidelines and Implementation of Combined Assurance</p>	<p>x</p>	<p>Pada program kerja GRC tahun 2024 akan dilakukan penyusunan prosedur yang mengatur mekanisme pelaksanaan <i>combined assurance map</i> dan <i>combined assurance report</i> In the 2024 GRC work program, procedures will be prepared to regulate the mechanism for implementing the combined assurance map and combined assurance report</p>
<p><i>Perform</i></p>		
<p>Pemutakhiran Pedoman terkait <i>Business Continuity Plan, Crisis Management, Disaster Recovery Plan</i> Updated guidelines related to Business Continuity Plan, Crisis Management, Disaster Recovery Plan</p>	<p>v</p>	<p>Pedoman terkait <i>Business Continuity Plan, Crisis Management, Disaster Recovery Plan</i> telah difinalisasi dan akan disahkan pada tahun 2024 Guidelines related to the Business Continuity Plan, Crisis Management, Disaster Recovery Plan have been finalized and will be ratified in 2024</p>
<p><i>Continuous Audit dan Continuous Monitoring</i> Continuous Audit and Continuous Monitoring</p>	<p>v</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem untuk melakukan pemantauan tindak lanjut hasil audit (<i>continuous monitoring system</i>) dan secara berkala akan dipantau implementasinya The Corporation has a system for monitoring follow-up audit results (<i>continuous monitoring system</i>) and its implementation will be monitored periodically</p>
<p>Pelaporan kepada <i>Stakeholder</i> Internal & Eksternal Reporting to Internal & External Stakeholders</p>	<p>v</p>	<p>Secara berkala, Perseroan akan menyempurnakan rencana dan praktik pelaporan baik kepada <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal, termasuk melakukan <i>monitoring</i> efektivitas pelaporannya Periodically, the Corporation will refine its reporting plans and practices to both internal and external stakeholders, including monitoring the effectiveness of its reporting</p>
<p>Pengesahan atas pemutakhiran Pedoman Komunikasi Internal & Eksternal Approval of updates to Internal & External Communication Guidelines</p>	<p>v</p>	<p>Pedoman tersebut telah difinalisasi dan akan disahkan pada tahun 2024 The guidelines have been finalized and will be ratified in 2024</p>
<p>Pengesahan atas pemutakhiran Kebijakan dan Pedoman pada aspek <i>Human Capital</i>, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Kompetensi • Pedoman Pengembangan Karier Talenta • Pedoman Kanal Dukungan Internal <p>Approval of updates to Policies and Guidelines on Human Capital aspects, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Competency Guidelines • Talent Career Development Guidelines • Internal Support Channel Guidelines 	<p>v</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman terkait Kanal Dukungan Internal telah disahkan melalui PER/057/BOD-MRT/XII/2023 Tanggal 29 Desember 2023 • Pemutakhiran Pedoman Kompetensi dan Pengembangan Karier Talenta akan menjadi program kerja tahun 2024 • Guidelines related to Internal Support Channels have been approved through PER/057/BOD-MRT/XII/2023 dated December 29th, 2023 • Updating the Competency Guidelines and Talent Career Development will be a work program for 2024
<p>Pemutakhiran Pedoman terkait Data Management, Tata Kelola TI, dan Keamanan Informasi Updated Guidelines related to Data Management, IT Governance and Information Security</p>	<p>v</p>	<p>Pemutakhiran Pedoman terkait Data Management dan Tata Kelola TI telah dilakukan sejak tahun 2023 didampingi dengan konsultan eksternal Updates to Guidelines related to Data Management and IT Governance have been carried out since 2023 accompanied by external consultants</p>

Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2023

Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for Fiscal Year 2023

Rekomendasi Quick Wins Tahun 2024 Quick Wins Recommendation for 2024	Merupakan Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for fiscal Year 2022	Tindak Lanjut/Rencana Tindak Lanjut Follow-up/Follow-up Plan
--	--	--

Review

Internal Audit <i>Quality Assurance Review</i> (Eksternal atau Internal) Internal Audit Quality Assurance Review (External or Internal)	v	Perseroan telah melakukan pengukuran <i>Quality Assurance Review</i> oleh Pihak Ketiga (<i>co-sourcing</i>) atas Kegiatan Divisi Internal Audit Tahun Buku 2023 di mana hasil pengukuran telah dilaporkan per tanggal 1 Februari 2024 The Corporation has carried out Quality Assurance Review measurements by a third party (<i>co-sourcing</i>) on the activities of the Internal Audit Division for the 2023 Financial Year where the measurement results have been reported as of February 1st, 2024
--	---	---

v = Terdapat dalam rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2022
 x = Tidak terdapat dalam rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2022
 It is included in the recommendations for the Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the 2022 fiscal year
 Not included in the recommendations for the Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the 2022 fiscal year

Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Perseroan

Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 dilakukan oleh Pihak Eksternal independen dengan metodologi yang sama. Adapun atas hasil Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022, Perseroan memperoleh skor 3,67 dengan predikat kualifikasi "*Defined to Managed*" sebagaimana telah disampaikan pada tabel di atas.

Assessment of the Maturity of Integrated GRC Implementation for Fiscal Year 2022 and Follow-up by the Corporation

An independent External Party carried out the Integrated GRC Implementation Maturity Assessment for the 2022 Financial Year using the same methodology. As for the Integrated GRC Implementation Maturity Assessment results for the 2022 fiscal Year, the Corporation obtained a score of 3.67 with the qualification title "*Defined to Managed*", as stated in the table above.

Berikut disampaikan tindak lanjut atas setiap rekomendasi dalam area peningkatan kematangan implementasi GRC Terintegrasi tahun buku 2022.

The following is a follow-up to each recommendation regarding increasing the maturity of Integrated GRC implementation for the 2022 financial year.

Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 dan Bentuk Tindak Lanjutnya

Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for the 2022 Fiscal Year and Forms of Follow-up

Rekomendasi Recommendation	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up Until The End of 2023
Peningkatan maturitas secara berkesinambungan mengikuti trajektori dengan skenario 'moderat' Continuous increase in maturity follows a trajectory with a 'moderate' scenario	v	Pada periode November – Desember tahun 2023 telah dilakukan penilaian maturitas GRC Terintegrasi sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GRC Terintegrasi secara berkesinambungan In the period November – December 2023, an Integrated GRC maturity assessment was carried out as one of the Corporation's commitments to implement Integrated GRC practices on an ongoing basis



Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 dan Bentuk Tindak Lanjutnya
Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for the 2022 Fiscal Year and Forms of Follow-up

Rekomendasi Recommendation	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up Until The End of 2023
Pemberlakuan Pedoman (Kebijakan) bagi Penerapan GRC Terintegrasi Implementation of Guidelines (Policies) for the Implementation of Integrated GRC	v	<p>Pengesahan Pedoman GRC Terintegrasi (termasuk turunan dan <i>output</i>-nya) telah diberlakukan efektif pada tahun 2023, dengan rincian berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) Terintegrasi SK/001/BOC-MRT/II/2023 dan No. SK/006/BOD-MRT/II/2023 Tanggal 8 Februari 2023 • Prosedur Evaluasi Implementasi <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) Terintegrasi SOP-RMQA/ERMC-020 Tanggal 31 Oktober 2023 • Penunjukan GRC Officer No.012 Tanggal 31 Maret 2023 • Surat Tugas No.053/INT/BOD-MRT/ST/III/2023 Tanggal 31 Maret 2023 • Pembentukan Komite <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) Terintegrasi No.036 Tanggal 27 Juni 2023 • Piagam Komite <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) Terintegrasi No.041 Tanggal 31 Juli 2023 <p>Ratification of the Integrated GRC Guidelines (including derivatives and outputs) has become effective in 2023, with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) Guidelines SK/001/BOC-MRT/II/2023 and No. SK/006/BOD-MRT/II/2023 Dated February 8th, 2023 • Integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) Implementation Evaluation Procedures SOP-RMQA/ERMC-020 Dated October 31st, 2023 • Appointment of GRC Officer No.012 Dated March 31st, 2023 • Assignment Letter No.053/INT/BOD-MRT/ST/III/2023 Dated March 31st, 2023 • Establishment of an Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC) No.036 dated June 27th, 2023 • Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC) Charter No.041 Dated July 31st, 2023
Penerbitan Pedoman Manajemen Risiko (revisi) berikut penerapannya Issuance of Risk Management Guidelines (revised) and their implementation	v	<p>Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko (termasuk turunan dan <i>output</i>-nya) telah diberlakukan efektif pada tahun 2023, dengan rincian berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Manajemen Risiko PER/002/BOD-MRT/I/2023 Tanggal 18 Januari 2023 • Prosedur Penyusunan Konteks Risiko SOP-RMQA/ERMC-002 Tanggal 10 Juli 2023 • Prosedur <i>Risk Assessment</i> SOP-RMQA/ERMC-003 Tanggal 11 Juli 2023 • Prosedur Pelaporan Profil Risiko SOP-RMQA/ERMC-004 Tanggal 11 Juli 2023 • Prosedur Penyusunan Risiko Insidental SOP-RMQA/ERMC-006 Tanggal 11 Oktober 2023 <p>Penyusunan Prosedur Manajemen Risiko yang baru sebagai <i>continuous improvement</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur Penyusunan, Pemuktahiran dan Pelaporan <i>Top Risk</i> SOP-RMQA/ERMC-005 Tanggal 24 Juli 2023 • Prosedur Penyusunan <i>Risk Appetite & Risk Tolerance</i> SOP-RMQA/ERMC-017 Tanggal 24 Juli 2023 • Prosedur Penyusunan dan Pemantauan <i>Key Risk Indicators</i> SOP-RMQA/ERMC-018 Tanggal 11 Oktober 2023 • Prosedur Pelaporan <i>Loss Event</i> SOP-RMQA/ ERMC-019 Tanggal 25 September 2023 <p>Updates to the Risk Management Guidelines (including derivatives and outputs) have been implemented effective in 2023, with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risk Management Guidelines PER/002/BOD-MRT/I/2023 dated January 18th, 2023 • Procedure for Preparing Risk Context SOP-RMQA/ERMC-002 dated July 10th, 2023 • Risk Assessment Procedure SOP-RMQA/ERMC-003 dated July 11th, 2023 • Risk Profile Reporting Procedures SOP-RMQA/ERMC-004 dated July 11th, 2023 • Incidental Risk Preparation Procedure SOP-RMQA/ERMC-006 dated October 11th, 2023 <p>Preparation of new Risk Management Procedures as continuous improvement:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Procedures for Preparing, Updating and Reporting Top Risk SOP-RMQA/ERMC-005 dated July 24th, 2023 • Procedures for Preparing Risk Appetite & Risk Tolerance SOP-RMQA/ERMC-017 dated July 24th, 2023 • Procedures for Preparing and Monitoring Key Risk Indicators SOP-RMQA/ERMC-018 dated October 11th, 2023 • Loss Event Reporting Procedure SOP-RMQA/ ERMC-019 dated September 25th, 2023

Rekomendasi Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Tahun Buku 2022 dan Bentuk Tindak Lanjutnya

Recommendations for the Maturity Assessment of Integrated GRC Implementation for the 2022 Fiscal Year and Forms of Follow-up

Rekomendasi Recommendation	Status Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2023 Follow-up Until The End of 2023
Inisiasi bertahap harmonisasi berbagai panduan (pedoman, prosedur, dan turunannya, pada area GRC) Gradual initiation of harmonization of various guidelines (guidelines, procedures and their derivatives, in the GRC area)	v	Harmonisasi berbagai panduan (pedoman, prosedur, dan turunannya, pada area GRC) telah dilakukan, salah satunya antara lain melalui proyek Pengembangan Dokumen dan Implementasi GRC Terintegrasi yang dilakukan pada periode Juni – September tahun 2023 Harmonization of various guidelines (guidelines, procedures and their derivatives, in the GRC area) has been carried out, one of which is through the Integrated GRC Document Development and Implementation project which will be carried out in the period June – September 2023
Pembentukan dan aktivasi Komite Manajemen untuk koordinasi pengembangan GRC Terintegrasi Establishment and activation of a Management Committee to coordinate Integrated GRC development	v	Komite <i>Governance, Risk, dan Compliance</i> (GRC) Terintegrasi telah dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 036 Tanggal 27 Juni 2023 The Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC) has been established through Directors' Decree No. 036 dated June 27th, 2023
Pembentukan unit kerja <i>compliance</i> untuk mengelola praktik <i>compliance management</i> (termasuk eksplorasi atas penerapan <i>Compliance Management System</i> berbasis ISO 37301:2021) Establishment of a compliance work unit to manage compliance management practices (including exploration of the implementation of a Compliance Management System based on ISO 37301:2021)	v	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi atau peran <i>compliance</i> telah didelegasikan kepada unit kerja <i>Risk Management</i> melalui SK/020/BOD-MRT/IV/2023 (Struktur Organisasi) sehingga nama unit kerja berubah menjadi <i>Enterprise Risk Management & Compliance</i> • Pada periode Februari – September tahun 2023 juga telah dilakukan proyek Pengembangan dan Implementasi Manajemen Kepatuhan berbasis ISO 37301:2021 • The compliance function or role has been delegated to the Risk Management work unit through SK/020/BOD-MRT/IV/2023 (Organizational Structure) so that the name of the work unit has changed to Enterprise Risk Management & Compliance • In the period February – September 2023, a project for the Development and Implementation of Compliance Management based on ISO 37301:2021 was also carried out
Inisiasi pembahasan platform teknologi GRC Terintegrasi (<i>blue print</i> teknologi GRC Terintegrasi), setidaknya perumusan prinsip-prinsip platform GRC Terintegrasi PT MRT Jakarta (Persero) Initiation of discussions on the Integrated GRC technology platform (Integrated GRC technology blueprint), at least the formulation of the principles of the PT MRT Jakarta (Persero) Integrated GRC platform	v	Praktik GRC Terintegrasi telah menjadi salah satu inisiatif strategis Perseroan yang tertuang dalam RJPP 2022-2030. Platform teknologi GRC Terintegrasi juga telah menjadi perhatian bagi PT MRT Jakarta untuk dikembangkan dalam beberapa tahun mendatang Integrated GRC practices have become one of the Corporation's strategic initiatives in the 2022-2030 RJPP. The Integrated GRC technology platform has also become a concern for PT MRT Jakarta to develop in the next few years.

V = telah ditindaklanjuti
 X = belum ditindaklanjuti
 V = has been followed up
 X = not yet followed up

Tren dan Perkembangan Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi Perseroan

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan atas penerapan GRC Terintegrasi yang diharapkan mampu menjaga dan bahkan meningkatkan implementasi GRC secara keseluruhan. Berikut disampaikan rekapitulasi perkembangan penilaian implementasi GRC Terintegrasi berdasarkan kriteria OCEG yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan pemantauan GRC Terintegrasi Perseroan.

Trends and Developments in the Corporation's Integrated GRC Implementation Maturity Assessment.

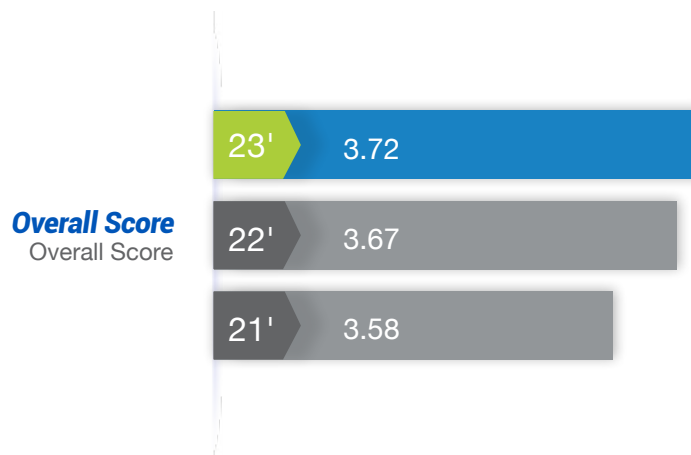
The Corporation regularly monitors the implementation of Integrated GRC, which is expected to maintain and even improve its overall implementation. Below is a recapitulation of the Integrated GRC implementation assessment progress based on OCEG criteria, which can provide an overview of the progress of the Corporation's Integrated GRC monitoring.



Perkembangan Penilaian Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi per Aspek
Development of Integrated GRC Implementation Maturity Assessment per Aspect

Tahun Year	Aspek Penilaian Assessment Aspects				Skor Akhir Final Score
	Learn	Align	Perform	Review	
2023	3,50	3,60	3,78	4,00	3,72
2022	3,50	3,49	3,68	4,00	3,67
2021	3,21	3,47	3,65	4,00	3,58

Tren Skor Kematangan Implementasi GRC Terintegrasi
Trends in Integrated GRC Implementation Maturity Scores



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)



Pemegang Saham PT MRT Jakarta (Perseroda)

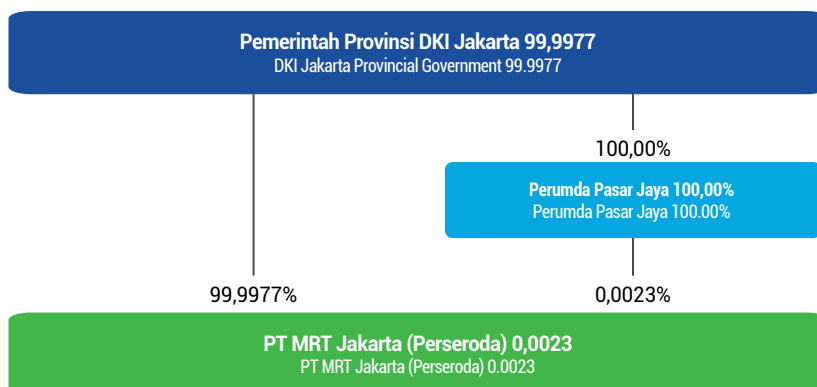
Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan dari Perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas telah memberikan definisi yang jelas terkait peran, fungsi, hak dan kewajiban dari pemegang saham sebagai pihak yang menjadi bagian dari kepemilikan Perseroan, di mana hal ini diatur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan merupakan BUMD Provinsi DKI Jakarta, dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

PT MRT Jakarta (Perseroda) Shareholders

Shares are a unit of value or bookkeeping in various financial instruments that refer to the Corporation's ownership share. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies has provided a precise definition regarding the roles, functions, rights and obligations of shareholders as parties who are part of the Corporation's ownership, where this is regulated through the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Corporation is a BUMD of DKI Jakarta Province, with the Main/Controlling Shareholder being the DKI Jakarta Provincial Government.





Hak Pemegang Saham

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham memiliki hak:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perseroan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba Perseroan (dividen);
4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu;
5. Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan; dan
6. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi Perusahaan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Menetapkan dan melaksanakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan target dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan penilaian terhadap pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan;
7. Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi Perseroan yang perlu mendapat persetujuan RUPS;
8. Menetapkan Auditor Eksternal;
9. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan dan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan
10. Menetapkan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan (bila saldo laba positif).

Shareholder Rights

By the Corporation's Articles of Association, shareholders have the rights:

1. Attend the GMS and vote at the GMS;
2. Obtain material information (including the right to ask questions), both from the Board of Commissioners and the Board of Directors, regarding finances or other matters relating to the Corporation in a complete, timely and orderly manner;
3. Receive distribution of Corporation profits (dividends);
4. Hold a GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are negligent in holding an Annual GMS and at any time request the holding of an Extraordinary GMS if deemed necessary;
5. Take binding decisions outside the GMS provided that all shareholders with voting rights agree in writing by signing the relevant proposal; and
6. Exercise other rights based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

GMS Authority

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ of the Corporation and a forum for Shareholders to make essential decisions whose authority is not given to the Board of Directors and Board of Commissioners as determined in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. Determine and carry out the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Directors by statutory regulations;
2. Determine the composition of the positions of the Board of Commissioners and Directors;
3. Determine the targets and performance of the Board of Commissioners and Directors, as well as provide an assessment of the performance achievements of the Board of Commissioners and Directors;
4. Determine the salary/honorarium, allowances, facilities and performance bonuses/incentives for the Board of Commissioners and Directors;
5. Carry out assessments of prospective members of the Board of Commissioners and Directors;
6. Approve or reject the Corporation Business Plan (RBP) and Corporation Work Plan and Budget (RKA);
7. Provide approval/decisions on proposed Corporation actions that need to be approved by the GMS;
8. Determine an External Auditor;
9. Approve and ratify the annual report, including financial reports and supervisory duties of the Board of Commissioners; and
10. Determine the use of net profit, including determining the amount of allowance for reserves (if the profit balance is positive).

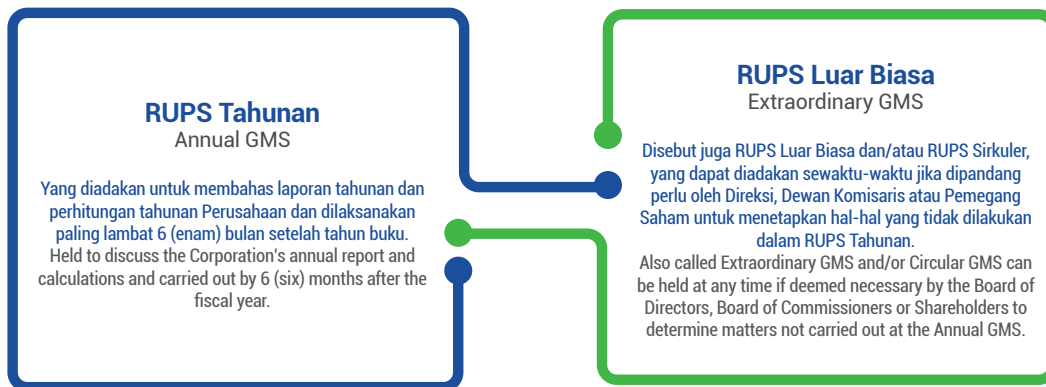
Jenis-jenis RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Tahun Buku berakhir untuk membahas mata acara rapat laporan tahunan dan penggunaan laba Perseroan. RUPS lainnya yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS luar biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat selain mata acara rapat RUPS Tahunan.

Types of GMS

Following the Corporation's Articles of Association and the Limited Liability Corporation Law, the GMS consists of the Annual GMS and Other GMS. The Annual GMS must be held 6 (six) months after the end of the Financial Year to discuss the agenda for the annual report meeting and the use of the Corporation's profits. Other GMSs in the Corporation's Articles of Association, also called extraordinary GMS, are held at any time based on the need to discuss and decide on meeting agendas other than the Annual GMS meeting agenda.

Jenis-jenis Pelaksanaan RUPS Types of GMS Implementation



Ketentuan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengendalikan kinerja Perseroan sesuai yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar. Keputusan yang diambil dalam RUPS tahunan dan RUPS lainnya dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan. RUPS dapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha, atau dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada pemegang saham dengan surat tercatat dalam jangka waktu paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan. Risalah rapat hasil penyelenggaraan RUPS dibuat secara tertulis, dan diedarkan kepada seluruh pemegang saham yang ikut serta untuk disetujui dan ditandatangani. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.

Provisions for holding the Corporation's GMS

The Annual GMS and other GMS are a forum for Shareholders to control the Corporation's performance as determined by the applicable laws and regulations or the Articles of Association. Decisions taken at the annual GMS and other GMSs are carried out transparently by considering the Corporation's business interests. The GMS can be held at the Corporation's domicile or where the Corporation carries out business activities, or it can also be held via teleconference, video conference or other electronic media that allows all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The GMS is held by summoning shareholders in advance by registered letter 14 days before the date the GMS is held. The minutes of the meeting resulting from the GMS are made in writing and circulated to all participating shareholders for approval and signature. Following the provisions of the Corporation's Articles of Association, the President Commissioner chaired the GMS.



Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Pasal 91 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki RUPS Sirkuler, di mana pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan secara tertulis, keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS dan keputusan pemegang saham, yaitu:

- RUPS Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 Maret 2023.
- RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 Maret 2023.
- RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 November 2023 sesi I.
- RUPS Luar Biasa PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 November 2023 sesi II.
- RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 13 Maret 2023.
- RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023.

Berikut disampaikan rincian dari masing-masing RUPS dan keputusan pemegang saham.

RUPS Tahunan 2022 tanggal 30 Maret 2023

Hari dan Tanggal Date and Time	: Kamis, 30 Maret 2023 Thursday, March 30th 2023
Waktu Time	: 16.20 WIB
Tempat Place	: Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350 Wisma Nusantara Fl. 22, Jalan MH Thamrin no. 59, Central Jakarta, 10350

Decision-making at the GMS uses a deliberation mechanism to reach a consensus. Following Article 91 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporation has a Circular GMS, where shareholders can also make valid decisions without holding a GMS provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders have given their approval regarding the proposals submitted in writing and signed the agreement in writing. In writing, decisions made in this way have the same force as those legally made at the GMS.

Implementation of the GMS in 2023

Throughout 2023, the Corporation has held a GMS and shareholder decisions, namely:

- PT MRT Jakarta (Perseroda) Annual GMS on March 30th, 2023.
- PT MRT Jakarta (Perseroda) Extraordinary GMS on March 30th, 2023.
- Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on November 30th, 2023, session I.
- Extraordinary GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on November 30th, 2023, session II.
- Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on March 13th, 2023.
- Circular GMS/Shareholders' Decisions Outside the GMS on October 30th, 2023.

Below are details of each GMS and shareholder's decisions.

2022 Annual GMS on March 30th, 2023

Kehadiran
Presence

- : Pemegang Saham
 - Sri Haryati sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 - Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya
- Dewan Komisaris yang Menjabat
 - Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama
 - Bambang Kristiyono sebagai Komisaris
 - Rukijo sebagai Komisaris
 - William P. Sabandar sebagai Komisaris
 - Novie Riyanto Rahardjo sebagai Komisaris
- Direksi yang Menjabat
 - Tuhayat sebagai Direktur Utama
 - Muhammad Effendi sebagai Direktur
 - Roy Rahendra sebagai Direktur
 - Farchad Husein Mahfud sebagai Direktur
 - Weni Maulina sebagai Direktur
- Shareholders
 - Sri Haryati as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta
 - Ratih Mayasari as representative of Perumda Pasar Jaya
- Acting Board of Commissioners
 - Dodik Wijanarko as President Commissioner
 - Bambang Kristiyono as Commissioner
 - Rukijo as Commissioner
 - William P. Sabandar as Commissioner
 - Novie Riyanto Rahardjo as Commissioner
- Acting Directors
 - Tuhayat as President Director
 - Muhammad Effendi as Director
 - Roy Rahendra as Director
 - Farchad Husein Mahfud as Director
 - Weni Maulina as Director
- : Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.
Deed No. 61 dated March 30, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Tahunan mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Maret 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

Management as the organizer of the Annual GMS sent an invitation to shareholders on March 14th, 2023. The following are the results of the Annual GMS decisions and the follow-up actions taken by management on the decisions taken by shareholders.



Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Selama Tahun Buku 2022

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporan Nomor 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan
3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Approval of the Corporation's Annual Report and Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2022 Fiscal Year

Decision

Furthermore, with the approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two) and the ratification of the Corporation's Financial Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two), the GMS provides full repayment and release from responsibility. responsible to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ending 31-12-2022 (December 31st, two thousand and twenty-two) to the extent that these actions are reflected in the Report The Corporation's finances, and if in the future it is discovered that there have been unlawful acts and/or criminal acts of abuse of position which have caused losses to the Corporation which are reasonably suspected to have been committed intentionally and carelessly in making disproportionate decisions, then the Board of Directors and Board of Commissioners can be held accountable personal.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 61, dated March 30st, 2023, in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta

Mata Acara ke-2 2nd Agenda

Agenda

Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua);
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporan Nomor 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan
3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember tahun dua ribu dua puluh dua) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan, dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya perbuatan melawan hukum dan/atau tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan yang patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan pertanggungjawaban pribadi.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Ratification of the Corporation Financial Reports for Fiscal Year 2022

Decision

1. Approve the Corporation's Annual Report and Supervisory Task Report, which the Board of Commissioners has carried out for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two);
2. Ratify the Corporation's Financial Report for the Financial Year ending 12-31-2022 (thirty-first of December, two thousand twenty-two), which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) following the report Number 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023, with a Fair opinion in all material respects by financial accounting standards in Indonesia; and
3. Furthermore, with the approval of the Annual Report and Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two) and the ratification of the Corporation's Financial Report for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two), the GMS provides full repayment and release from responsibility to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ending 31-12-2022 (thirty-first of December, two thousand and twenty-two) to the extent that these actions are reflected in the Report The Corporation's finances, and if in the future it is discovered that there have been unlawful acts and/or criminal acts of abuse of position which have caused losses to the Corporation which are reasonably suspected to have been committed intentionally and carelessly in making disproportionate decisions, then the Directors and Board of Commissioners can be held personally accountable.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta

Mata Acara ke-3
 3rd Agenda

Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022

Keputusan

Mengesampingkan ketentuan Pasal 70 ayat (2) dan merujuk pada Pasal 71 ayat (2) dan (3) Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham menetapkan Perseroan tidak menyisihkan cadangan dan tidak membagi deviden kepada Pemegang Saham dikarenakan laba bersih Perseroan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Determination of the Use of Corporation Net Profit for the 2022 Fiscal Year

Decision

Ignoring the provisions of Article 70 paragraph (2) and referring to Article 71 paragraphs (2) and (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Shareholders determine that the Corporation does not set aside reserves and does not distribute dividends to Shareholders due to the Corporation's net profit. It still needs to fully cover the corporation's accumulated losses from the previous fiscal year.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making BA GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta

Mata Acara ke-4
 4th Agenda

Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023

Keputusan

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan Prosedur Pengadaan yang berlaku di Perseroan, untuk melaksanakan audit keuangan Perseroan Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Report for the 2023 Fiscal Year

Decision

Grant authority to the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accounting Firm) following the Corporation's applicable Procurement Procedures to carry out a financial audit of the Corporation's Fiscal year, which will end on December 31st, 2023.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta



Mata Acara ke-5 5th Agenda

Agenda

Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 dan Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

Keputusan

Menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang hasilnya akan disampaikan oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Determination of Directors' Salaries and Board of Commissioners' Honorarium for Fiscal Year 2023 and Performance Incentives/Tantiem for Directors and Board of Commissioners in 2022

Decision

Determine the Board of Directors Salaries and the Board of Commissioners' Honorarium along with the Allowances and/or Facilities provided for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three) as well as the Performance Incentives/Tantiem for the Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand and twenty-two) to be carried out by Shareholders based on proposals from the Board of Commissioners concerning the provisions of applicable laws and regulations regarding guidelines for determining the income of the Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises in the Province of the Special Capital Region of Jakarta, the results of which will be submitted by the Shareholders through the Board of Commissioners.

Follow-up on Decision Results by Management

This has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Maret 2023

Extraordinary GMS on March 30, 2023

Hari dan Tanggal Day and Date	:	Kamis, 30 Maret 2023 Thursday, March 30th 2023
Waktu Time	:	16.20 WIB
Tempat Place	:	Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350 Wisma Nusantara Fl. 22, Jalan MH Thamrin no. 59, Central Jakarta, 10350

Kehadiran
Presence

Berita Acara Akta Hasil RUPS
Minutes of Deed of GMS Results

- : Pemegang Saham
- Sri Haryati sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 - Ratih Mayasari sebagai perwakilan Perusahaan Umum Daerah Pasar Jaya
- Dewan Komisaris yang Menjabat
- Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama
 - Bambang Kristiyono sebagai Komisaris
 - Rukijo sebagai Komisaris
 - William P. Sabandar sebagai Komisaris
 - Novie Riyanto Rahardjo sebagai Komisaris
- Direksi yang Menjabat
- Tuhiyat sebagai Direktur Utama
 - Muhammad Effendi sebagai Direktur
 - Roy Rahendra sebagai Direktur
 - Farchad Husein Mahfud sebagai Direktur
 - Weni Maulina sebagai Direktur
- Shareholders
- Sri Haryati as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta
 - Ratih Mayasari as representative of Perumda Pasar Jaya
- Acting Board of Commissioners
- Dodik Wijanarko as President Commissioner
 - Bambang Kristiyono as Commissioner
 - Rukijo as Commissioner
 - William P. Sabandar as Commissioner
 - Novie Riyanto Rahardjo as Commissioner
- Acting Directors
- Tuhiyat as President Director
 - Muhammad Effendi as Director
 - Roy Rahendra as Director
 - Farchad Husein Mahfud as Director
 - Weni Maulina as Director
- : Akta No. 61A tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.
Deed No. 61A dated March 30th, 2023, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Maret 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

Management as the organizer of the Extraordinary GMS sent an invitation to shareholders on March 14th, 2023. The following are the results of the Extraordinary GMS decisions and the follow-up actions taken by management on the decisions taken by shareholders.



Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Penegasan Periode Jabatan Direksi

Keputusan

Sehubungan dengan perubahan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2023, Para Pemegang Saham menegaskan kembali periode jabatan untuk masing – masing anggota Direksi, sebagai berikut:

- Tuhiyat, Direktur Utama, 25-10-2022 (dua puluh lima Oktober tahun dua ribu dua puluh dua) sampai 24-10-2027 (dua puluh empat Oktober tahun dua ribu dua puluh tujuh).
- Muhammad Effendi, Direktur, 29-10-2018 (dua puluh Sembilan Oktober tahun dua ribu delapan belas) sampai 28-10-2023 (dua puluh delapan Oktober tahun dua ribu dua puluh tiga)
- Roy Rahendra, Direktur, 20-04-2020 (dua puluh April tahun dua ribu dua puluh) sampai 19-04-2025 (Sembilan belas April tahun dua ribu dua puluh lima).
- Farchad Husein Mahfud, Direktur, 05-02-2021 (lima Februari tahun dua ribu dua puluh satu) sampai 04-02-2026 (empat Februari tahun dua ribu dua puluh enam).
- Weni Maulina, Direktur, 13-03-2023 (tiga belas Maret tahun dua ribu dua puluh dua tiga) sampai 12-03-2028 (dua belas Maret tahun dua ribu dua puluh delapan).

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Confirmation of the Board of Directors' Term of Office

Decision

In connection with the amendment to Article 13 of the Corporation's Articles of Association, as stated in the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders on March 13th, 2023, the Shareholders reaffirmed the term of office for each member of the Board of Directors, as follows:

- Tuhiyat, President Director, 25-10-2022 (twenty-fifth of October, two thousand twenty-two) to 24-10-2027 (twenty-fourth of October, two thousand and twenty-seven).
- Muhammad Effendi, Director, 29-10-2018 (twenty-ninth of October, two thousand and eighteen) to 28-10-2023 (twenty-eight of October, two thousand and twenty-three)
- Roy Rahendra, Director, 20-04-2020 (twentieth of April of the year two thousand twenty) to 19-04-2025 (nineteenth of April of the year two thousand and twenty-five).
- Farchad Husein Mahfud, Director, 05-02-2021 (fifth of February of two thousand twenty-one) to 04-02-2026 (fourth of February of two thousand and twenty-six).
- Weni Maulina, Director, 13-03-2023 (thirteenth March of the year two thousand twenty-two three) to 12-03-2028 (twelfth March of the year two thousand and twenty-eight).

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making BA GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notary in Jakarta

Mata Acara ke-2 2nd Agenda

Agenda

Pengesahan Struktur Organisasi Perseroan

Keputusan

Mengesahkan perubahan struktur organisasi Perseroan sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan Rapat ini.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 61 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notaris di Jakarta

Agenda

Ratification of the Corporation Organizational Structure

Decision

Ratify changes to the Corporation's organizational structure as approved by the Board of Commissioners as attached in the Attachment to this Meeting Decision.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making BA GMS Deed No. 61 dated March 30th, 2023 made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. notary in Jakarta

RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2023 Sesi I
Extraordinary GMS on November 30, 2023 Session I

Hari dan Tanggal Day and Date	: 30 November 2023 November 30th, 2023
Waktu Time	: 09.45 WIB
Tempat Place	: Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350 Wisma Nusantara Fl. 22, Jalan MH Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Presence	: <ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham <ul style="list-style-type: none"> • Nasruddin Djoko Surjono sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta • Agus Himawan dan Ratih Mayasari sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dewan Komisaris yang Menjabat <ul style="list-style-type: none"> • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris • Rukijo sebagai Komisaris • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris Direksi yang Menjabat <ul style="list-style-type: none"> • Tuhiyat sebagai Direktur Utama • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur • Roy Rahendra sebagai Direktur • Farchad Husein Mahfud sebagai Direktur • Weni Maulina sebagai Direktur Shareholders <ul style="list-style-type: none"> • Nasruddin Djoko Surjono as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta • Agus Himawan and Ratih Mayasari as representatives of Perumda Pasar Jaya Acting Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Dodik Wijanarko as President Commissioner • Bambang Kristiyono as Commissioner • Rukijo as Commissioner • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner Acting Directors <ul style="list-style-type: none"> • Tuhiyat as President Director • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director • Roy Rahendra as Director • Farchad Husein Mahfud as Director • Weni Maulina as Director
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GMS Results	: Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Deed No. 39 dated November 30th, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Oktober 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

Management, as the organizer of the Extraordinary GMS, sent invitations to shareholders on October 23rd, 2023. Below are the results of the Extraordinary GMS decisions and the follow-up actions taken by management regarding the decisions taken by shareholders.



Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 yaitu terkait Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskanpinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;

Sehingga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 secara keseluruhan menjadi sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskanpinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran Capital Expenditure dan Operational Expenditure; dan
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan Non-Farebox, Pendapatan Farebox, dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perseroan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraph kedua di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Agenda

Approval and Ratification of Changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2023 Fiscal Year

Decision

Approve and ratify changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2023 Fiscal Year, namely related to the Project Budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund which was continuously lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;

So that the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2023 Fiscal Year as a whole is as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget and Revenue:

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; And
3. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business development, are carried out by the Corporation's management based on the applicable corporate governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the second paragraph above and does not conflict with DKI Jakarta Provincial Government applicable policies and regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part of the resolutions of this Meeting, will be accounted for by the Corporation's management following the provisions of the applicable laws.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 39 dated November 30th, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 November 2023 Sesi II
Extraordinary GMS on November 30, 2023 Session II

Hari dan Tanggal Day and Date	: 30 November 2023 November 30th, 2023
Waktu Time	: 10.12 WIB
Tempat Place	: Wisma Nusantara Lt. 22, Jalan M.H Thamrin No. 59, Jakarta Pusat, 10350 Wisma Nusantara Fl. 22, Jalan MH Thamrin No. 59, Central Jakarta, 10350
Kehadiran Presence	: <ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham <ul style="list-style-type: none"> • Nasruddin Djoko Surjono sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta • Agus Himawan dan Ratih Mayasari sebagai perwakilan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dewan Komisaris yang Menjabat <ul style="list-style-type: none"> • Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama • Bambang Kristiyono sebagai Komisaris • Rukijo sebagai Komisaris • Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris Direksi yang Menjabat <ul style="list-style-type: none"> • Tuhiyat sebagai Direktur Utama • Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur • Roy Rahendra sebagai Direktur • Farchad Husein Mahfud sebagai Direktur • Weni Maulina sebagai Direktur Shareholders <ul style="list-style-type: none"> • Nasruddin Djoko Surjono as representative of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta • Agus Himawan and Ratih Mayasari as representatives of Perumda Pasar Jaya Acting Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Dodik Wijanarko as President Commissioner • Bambang Kristiyono as Commissioner • Rukijo as Commissioner • Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner Acting Directors <ul style="list-style-type: none"> • Tuhiyat as President Director • Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director • Roy Rahendra as Director • Farchad Husein Mahfud as Director • Weni Maulina as Director
Berita Acara Akta Hasil RUPS Minutes of Deed of GMS Results	: Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Deed No. 40 dated November 30th, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Manajemen selaku penyelenggara RUPS Luar Biasa mengirimkan undangan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Oktober 2023. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas keputusan yang telah diambil pemegang saham.

Management as the organizer of the Extraordinary GMS sent an invitation to shareholders on October 23rd, 2023. The following are the results of the Extraordinary GMS decisions and the follow-up actions taken by management on the decisions taken by shareholders.



Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2024 sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerimaan Pinjaman JICA yang diteruskan/dijamin dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran Capital Expenditure dan Operational Expenditure; dan
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan Non-Farebox, Pendapatan Farebox, dan Pendapatan Subsidi

Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 40 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta

Agenda

Approval and Ratification of the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2024 Fiscal Year

Decision

Approve and ratify the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2024 Fiscal Year as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget and Revenue:

1. Project Budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and
3. Income consisting of Non-Farebox Income, Farebox Income and Subsidized Income

Adjustments to the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business development, are carried out by the Corporation management based on the applicable Corporation governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the first paragraph above and does not conflict with DKI Jakarta Provincial Government applicable policies and regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part of the resolutions of this Meeting, will be accounted for by the Corporation's management following the provisions of the applicable laws and regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 40 dated November 30th, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta

Mata Acara ke-2 2nd Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan

Keputusan

1. Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan/saham dalam portepel sejumlah 2.669.496 (dua juta enam ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari sebelumnya Rp19.390.063.000.000,- (sembilan belas triliun tiga ratus sembilan puluh miliar enam puluh tiga juta rupiah) menjadi Rp22.059.559.000.000 (dua puluh dua triliun lima puluh Sembilan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah), dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp2.669.496.000.000 (dua triliun enam ratus enam puluh sembilan miliar empat ratus sembilan puluh enam juta rupiah), sesuai Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 286 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2022.
3. Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri, untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan dengan Akta PKR No. 14 tanggal 12 Desember 2023, yang sudah didaftarkan dalam Sistem Database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0156161 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroan.

Agenda

Approval and Ratification of the Increase in Issued and Paid Up Capital of the Corporation

Decision

1. Approved the issuance/placement of shares still in deposit/shares in the portfolio amounting to 2,669,496 (two million six hundred sixty-nine thousand four hundred ninety-six) shares with a nominal value of IDR1,000,000,- (one million rupiah) per share to the DKI Jakarta Provincial Government to become Issued and Fully Paid Capital in the Corporation.
2. Approve and ratify the increase in the Corporation's Paid Up and Issued Capital from previously IDR19,390,063,000,000 (nineteen trillion three hundred ninety billion sixty-three million rupiahs) to IDR22,059,559,000,000 (twenty-two trillion fifty-nine billion five hundred and fifty-nine million rupiah), with the capital composition paid in by the DKI Jakarta Provincial Government amounting to IDR2,669,496,000,000 (two trillion six hundred and sixty-nine billion four hundred and ninety-six million rupiah), following the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 286 of 2023 concerning Regional Capital Inclusion in MRT Jakarta Limited Liability Companies (Regional Companies) for Fiscal Year 2022.
3. The Shareholders grant power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Directors, either jointly or individually, to express this Decision in a notarial deed and submit for approval and/or receipt of notification from the Minister of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia and make the required changes to adapt to the provisions of laws and regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 39 dated November 30th, 2023, created in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, and with PKR Deed No. 14 dated December 12th, 2023, which has been registered in the Ministry of Law and Human Rights Database System No. AHU-AH.01.03-0156161 concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.

Mata Acara ke-3
3rd Agenda
Agenda

Persetujuan Perubahan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan pada PT Integrasi Transit Jakarta

Keputusan

1. Menyetujui perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan yaitu PT Integrasi Transit Jakarta, dengan rincian dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Perseroan memiliki saham sebesar 96,99% (sembilan puluh enam koma sembilan puluh Sembilan persen)
 - b. PT Transportasi Jakarta memiliki saham sebesar 3,01% (tiga koma nol satu persen);
 - c. Dalam hal terjadi perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada PT Integrasi Transit Jakarta dengan rentang persentase kepemilikan saham Perseroan antara 90% (sembilan puluh persen) sampai 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen), maka perubahan persentase kepemilikan saham tersebut tidak perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan; dan
 - d. Dalam hal terdapat perubahan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan disetor yang mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham Perseroan pada anak perusahaan sebagaimana diatur pada butir a di atas, kecuali sebagaimana diatur pada butir c di atas, wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.
2. Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri, untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang – undangan

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Agenda

Approval of Changes in the Percentage of the Corporation Share Ownership in PT Integrasi Transit Jakarta

Decision

1. Approve changes to the percentage of the Corporation's share ownership in its subsidiary, namely PT Integrasi Transit Jakarta, with the following details and conditions:
 - a. The Corporation owns shares of 96.99% (ninety-six point ninety-nine per cent)
 - b. PT Transportasi Jakarta has shares of 3.01% (three point zero one per cent);
 - c. If there is a change in the percentage of Corporation share ownership in PT Integrasi Transit Jakarta with a range of Corporation share ownership percentage between 90% (ninety per cent) to 99.99% (ninety-nine point ninety-nine per cent), then there is no need to change the percentage of share ownership. Obtain approval from the Corporation's General Meeting of Shareholders; And
 - d. If there is a change in the authorized capital and/or issued and paid-up capital which results in a change in the percentage of the Corporation's share ownership in a subsidiary as regulated in point a above, except as regulated in point c above, it is mandatory to obtain approval from the Corporation's General Meeting of Shareholders following the provisions of the legislation.
2. The Shareholders grant power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Directors, either jointly or individually, to express this Decision in a notarial deed and submit for approval and/or receipt of notification from the Minister of Law and Rights. Human Rights of the Republic of Indonesia and make the required changes to adapt to the provisions of laws and regulations

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 39 dated November 30th, 2023 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.



Mata Acara ke-4 4th Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Keputusan

1. Perubahan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha
 - a. Menyetujui penambahan 5 (lima) kegiatan usaha baru Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:
 - i) 55110: Hotel Bintang
 - ii) 93116: Fasilitas Pusat Kebugaran/*Fitness Center*
 - iii) 56101: Restoran
 - iv) 56303: Rumah Minum/Kafe
 - v) 68112: Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas Mice dan *Event Khusus*
 - b. Sehubungan dengan penambahan 5 (lima) kegiatan usaha baru Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin I angka 1 di atas, sehingga ketentuan Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini.
2. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan terkait Modal
 - a. Atas disetujuinya Agenda 2 terkait Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan oleh Para Pemegang Saham dalam Rapat ini, maka dengan ini mengubah Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut:
"Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor berjumlah sebesar 22.059.559 (dua puluh dua juta lima puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.059.559.000.000 (dua puluh dua triliun lima puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh sembilan juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham."
 - b. Sehubungan dengan dilakukannya perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin II angka 1 di atas, maka ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan seluruhnya menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini.
3. Perubahan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan terkait Tugas dan Wewenang Direksi
 - a. Mengubah Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut:
"Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - i) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank dan/atau tidak termasuk memberikan pinjaman pembiayaan sementara yang nantinya akan disetorkan menjadi penyertaan modal dan/atau pinjaman yang bersifat jangka pendek kepada anak usaha dan/atau perusahaan patungan dari Perseroan sepanjang pemberian pinjaman tersebut akan menggunakan anggaran yang pada pokoknya terkait dengan kategori investasi, penyertaan modal, dan pembiayaan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan untuk kebutuhan segera bagi anak usaha dan/atau perusahaan patungan guna kegiatan usaha dan/atau operasionalnya, serta dilaporkan pelaksanaannya secara berkala kepada Dewan Komisaris);
 - ii) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan Dewan Komisaris."
 - b. Sehubungan dengan dilakukannya perubahan Pasal 14 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin III angka 1 di atas, maka ketentuan Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan seluruhnya menjadi berbunyi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rapat ini.
4. Sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada poin I, II, dan III di atas, Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama – sama maupun secara sendiri – sendiri, untuk menuangkan keputusan ini ke dalam suatu akta notaris, serta mengajukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Sudah ditindaklanjuti dengan membuat BA RUPS Akta No. 39 tanggal 30 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan dengan Akta PKR No. 14 tanggal 12 Desember 2023, yang sudah didaftarkan dalam Sistem *Database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0156161 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroan.

Agenda

Approval and Ratification of Changes to the Corporation's Articles of Association

Decision

1. Changes to Article 3 paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association regarding Aims and Objectives and Business Activities
 - a. Approved the addition of 5 (five) new business activities for the Corporation, with the following details:
 - i) 55110: Star Hotel
 - ii) 93116: Fitness Center Facilities
 - iii) 56101: Restaurant
 - iv) 56303: Drink House/Cafe
 - v) 68112: Venue Rental for Organizing Mice Activities and Special Events
 - b. In connection with the addition of 5 (five) new business activities of the Corporation as referred to in point I number 1 above, the provisions of Article 3 paragraph (2) and Article 3 of the Corporation's Articles of Association become as stated in the attachment which is an inseparable part from this meeting.
2. Amendment to Article 4 paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association regarding Capital
 - a. Upon approval of Agenda 2 regarding the Increase in Paid-in and Issued Capital of the Corporation by the Shareholders at this Meeting, we at this moment amend Article 4 paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association to read as follows: "From the authorized capital, 22,059,559 (twenty-two million fifty-nine thousand five hundred and fifty-nine) shares have been issued and paid up with a total nominal value of IDR22,059,559,000,000 (twenty-two trillion fifty-nine billion five hundred fifty-nine million rupiah) by shareholders who has taken shares."
 - b. In connection with the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Corporation's Articles of Association, as referred to in point II number 1 above, the provisions of Article 4 of the Articles of Association The entire Corporation shall read the statement in the attachment, which is an inseparable part of this Meeting.
3. Changes to Article 14 paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors
 - a. Amend Article 14 paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association so that it reads as follows: "The Board of Directors has the right to represent the Corporation inside and outside the Court regarding all matters and in all events, bind the Corporation with other parties and other parties with the Corporation, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 - i) Borrow or lend money on behalf of the Corporation (excluding taking Corporation money from the bank and/or not including providing temporary financing loans which will later be paid into capital participation and/or short-term loans to subsidiaries and/or joint ventures of the Corporation as long as The provision of the loan will use a budget which is principally related to the categories of investment, capital participation and financing in the Corporation's work plan and budget for the immediate needs of subsidiaries and/or joint ventures for their business and/or operational activities, and its implementation will be reported periodically to Board of Commissioners);
 - ii) Establish a new business or participating in another Corporation either at home or abroad; must be approved by the Board of Commissioners."
 - b. In connection with the amendment to Article 14, paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association as referred to in point III number 1 above, the provisions of Article 14 of the Corporation's Articles of Association are fully stated in the attachment, which is an inseparable part of this Meeting.
4. In connection with the changes referred to in points I, II and III above, the Shareholders grant power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Directors, either jointly or individually, to express this decision in a notarial deed, as well as submit to obtain approval and/or receive notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and make the required changes to adapt to the provisions of statutory regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

It has been followed up by making Minutes of GMS Deed No. 39 dated November 30th, 2023, created in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, and with PKR Deed No. 14 dated December 12th, 2023, which has been registered in the Ministry of Law and Human Rights Database System No. AHU-AH.01.03-0156161 concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 13 Maret 2023

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 13 Maret 2023, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri Sdri. Silvia Halim sebagai Direktur Konstruksi Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Konstruksi Perseroan yang telah dijalankan.
2. Menyetujui dan mengesahkan untuk mengubah nomenklatur masing-masing Direktur Perseroan selain Direktur Utama Perseroan yang sebelumnya terdiri dari:
 - a. Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi;
 - b. Direktur Konstruksi;
 - c. Direktur Operasional & Pemeliharaan; dan
 - d. Direktur Pengembangan Bisnis
 Dan menyeragamkan nomenklturnya masing – masing menjadi Direktur, sehingga mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on March 13th, 2023

Through the Circular GMS/Decree of Shareholders Outside the GMS signed on March 13th, 2023, shareholders decided as follows:

1. Approve the resignation of Ms Silvia Halim as the Corporation's Construction Director as of the date of the last signing of the Shareholders' Decree outside this General Meeting of Shareholders and expresses her thanks and highest appreciation for her service during her tenure as the Corporation's Construction Director which has been carried out.
2. Approve and authorize changes in the nomenclature of each Director other than the President Director, which previously consisted of:
 - a. Director of Finance & Corporate Management;
 - b. Director of Construction;
 - c. Director of Operations & Maintenance; And
 - d. Director of Business Development
 And uniforming the nomenclature for each Director, thus changing the provisions of Article 13 paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association.



3. Menghapus ketentuan Pasal 13 ayat (4) dan (7) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (2), (3), dan (10) Anggaran Dasar Perseroan.
 4. Dengan dilakukannya perubahan dan penyeragaman nomenklatur sehingga mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 2 di atas, penghapusan ketentuan Pasal 13 ayat (4) dan (7) Anggaran Dasar Perseroan, serta mengubah ketentuan Pasal 13 ayat (2), (3), dan (10) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 3 di atas, maka ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya menjadi berbunyi sebagai berikut:
 - a. "Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur."
 - b. "Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang – undangan yang berlaku."
 - c. "Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu – waktu."
 - d. "Anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris."
 - e. "Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan Anggaran Dasar."
 - f. "Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris."
 - g. "Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham yang menominasikannya, sekurangngnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya."
 - h. "Jabatannya anggota Direksi berakhir, jika:
 - i) Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (7);
 - ii) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang – undangan;
 - iii) Meninggal dunia;
 - iv) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - v) Tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan berdasarkan alasan yang objektif;
 - vi) Dipidana penjara karena terbukti melakukan perbuatan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap; dan
 - vii) Masa jabatannya berakhir."
3. Delete the provisions of Article 13, paragraphs (4) and (7) of the Corporation's Articles of Association and amend the provisions of Article 13, paragraphs (2), (3), and (10) of the Corporation's Articles of Association.
 4. By making changes and standardizing the nomenclature, thereby changing the provisions of Article 13 paragraph (1) of the Corporation's Articles of Association as referred to in number 2 above, eliminating the provisions of Article 13 paragraphs (4) and (7) of the Corporation's Articles of Association, as well as changing the provisions of Article 13 paragraph (2), (3), and (10) of the Corporation's Articles of Association as referred to in number 3 above, then the provisions of Article 13 of the Corporation's Articles of Association, in total, read as follows:
 - a. "The Corporation is managed and led by a Board of Directors consisting of the President Director and 4 (four) Directors."
 - b. "Only Indonesian citizens who can be appointed members of the Board of Directors can fulfil the requirements stipulated by the applicable laws and regulations."
 - c. "Members of the Board of Directors are appointed by the GMS after carrying out a fit and proper test, for a period of 5 (five) years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time."
 - d. "Members of the Board of Directors can be given salaries and/or allowances in the amount determined by the GMS, and this authority can be delegated to the Board of Commissioners."
 - e. "If for any reason the position of one or more or all members of the Board of Directors is vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy by taking into account the provisions of the laws and regulations and the Articles of Association."
 - f. "If for any reason all positions of members of the Board of Directors are vacant, the Corporation will temporarily be managed by members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting."
 - g. "Members of the Board of Directors have the right to resign from their positions by notifying in writing their intention to the Corporation and the Shareholders who nominated them, at least 30 (thirty) days before the date of their resignation."
 - h. "The term of office of a member of the Board of Directors ends if:
 - i) One resigns following the provisions of paragraph (7);
 - ii) One no longer meets statutory requirements;
 - iii) Deceased;
 - iv) Dismissed based on GM's decision;
 - v) Failed to achieve the performance standards set based on objective reasons;
 - vi) Sentenced to prison for being proven to have committed a criminal act with permanent legal force; And
 - vii) Term of office comes to an end."

- i. "Pembagian tugas dan wewenang anggota direksi sebagaimana angka (1) satu di atas ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang selanjutnya akan dituangkan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi."
 - j. "Direksi berhak dan berwenang menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan yang diatur dalam Rapat Direksi."
5. Menghapus ketentuan Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 16 ayat (2), (3), (6), (7), dan (8) Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dengan dilakukannya penghapusan ketentuan Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta mengubah ketentuan Pasal 16 ayat (2), (3), (6), (7), dan (8) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud angka 5 di atas, maka ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya menjadi berbunyi sebagai berikut:
- a. "Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan 4 (empat) Komisaris."
 - b. "Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris hanya Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan yang ditentukan peraturan perundang – undangan yang berlaku."
 - c. "Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu – waktu."
 - d. "Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS."
 - e. "Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang – undangan dan Anggaran Dasar."
 - f. "Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Pemegang Saham yang menominasikannya, sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya."
 - g. "Jabatannya anggota Dewan Komisaris berakhir, jika:
 - i) Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
 - ii) Mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (6);
 - iii) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang – undangan;
 - iv) Meninggal dunia;
 - v) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - vi) Tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan berdasarkan alasan yang objektif;
- i. "The distribution of duties and authority of members of the board of directors as number (1) above is determined by the GMS. "If the GMS does not determine the division of duties and authority, then the division of duties and authority among the Directors is determined based on the decision of the Directors' Meeting, which will be stated further in the Directors' Work Guidelines."
 - j. "The Board of Directors has the right and authority to determine policies in leadership and management as regulated in the Board of Directors Meeting."
5. Delete the provisions of Article 16 paragraph (4) of the Corporation's Articles of Association and amend the provisions of Article 16 paragraphs (2), (3), (6), (7), and (8) of the Corporation's Articles of Association.
6. By deleting the provisions of Article 16 paragraph (4) of the Corporation's Articles of Association and amending the provisions of Article 16 paragraphs (2), (3), (6), (7), and (8) of the Corporation's Articles of Association as referred to in number 5 above, then the provisions of Article 13 of the Corporation's Articles of Association, in total, read as follows:
- a. "The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and 4 (four) Commissioners."
 - b. "Only Indonesian citizens who can be appointed members of the Board of Commissioners fulfil the requirements specified in the applicable laws and regulations."
 - c. "Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS after carrying out a fit and proper test, for a period of 4 (four) years without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time."
 - d. "Members of the Board of Commissioners may be given salaries and/or allowances in amounts determined by the GMS."
 - e. "If for any reason the position of one or more or all members of the Board of Commissioners is vacant, then within 30 (thirty) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy by taking into account the provisions of the laws and regulations and the Articles of Association. ."
 - f. "Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their positions by notifying in writing their intention to the Corporation and the Shareholders who nominated them, at least 30 (thirty) days before the date of their resignation."
 - g. "The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if:
 - i) One loses Indonesian citizenship;
 - ii) One resigned according to the provisions of paragraph (6);
 - iii) One no longer meets statutory requirements;
 - iv) Deceased;
 - v) Dismissed based on GM's decision;
 - vi) Failed to achieve the performance standards set based on objective reasons;



- vii) Dipidana penjara karena terbukti melakukan perbuatan pidana yang telah berkekuatan hukum tetap; dan
viii) Masa jabatannya berakhir."
7. Memperhatikan Surat Menteri Perhubungan RI Nomor KU.105/1/1 phb 2023 tanggal 27 Januari 2023 Hal Usulan Nama Calon Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) perwakilan Kementerian Perhubungan yang ditujukan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta, maka pemegang saham menyetujui untuk mengangkat Sdr. Novie Riyanto R sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu – waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir.
8. Mengangkat Sdri. Weni Maulina sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu – waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir.
9. Dengan dilakukan pemberhentian dan pengangkatan pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud angka 1, 7, dan 8 di atas serta perubahan dan penyeragaman nomenklatur masing – masing Direktur Perseroan selain Direktur Utama Perseroan sebagaimana dimaksud angka 2 dan 4 di atas, susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:
- Dewan Komisaris:
- | | | |
|-----------------|---|---------------------|
| Komisaris Utama | : | Dodik Wijanarko |
| Komisaris | : | Bambang Kristiyonoo |
| Komisaris | : | Rukijo |
| Komisaris | : | William P. Sabandar |
| Komisaris | : | Novie Riyanto R |
- Direksi:
- | | | |
|----------------|---|------------------|
| Direktur Utama | : | Tuhyat |
| Direktur | : | Muhammad Effendi |
| Direktur | : | Roy Rahendra |
| Direktur | : | Farchad Mahfud |
| Direktur | : | Weni Maulina |
10. Selanjutnya, Para Pemegang Saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.
- vii) Sentenced to prison for being proven to have committed a criminal act that has permanent legal force; And
viii) Terms of office comes to an end."
7. Paying attention to the Letter of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number KU.105/1/1 phb 2023 dated January 27th, 2023 Regarding the Proposed Names of Candidates for Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) representing the Ministry of Transportation addressed to the Governor of DKI Jakarta Province, the shareholders agree to appoint Mr. Novie Riyanto R as Commissioner with a term of office following the Corporation's articles of association starting from the last date the Shareholders' Resolution was signed outside this General Meeting of Shareholders, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time before the term of office ends.
8. Appointing Ms Weni Maulina as Director of the Corporation with a term of office following the Corporation's Articles of Association starting from the last date the Shareholders' Resolution was signed outside this General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time before the term of office ends.
9. With the dismissal and appointment of the Corporation's management as referred to in numbers 1, 7 and 8 above, as well as changes and uniformity in the nomenclature of each Corporation Director other than the President Director of the Corporation as referred to in numbers 2 and 4 above, the composition of the Corporation's Management is as follows:
- Board of Commissioners:
- | | | |
|------------------------|---|---------------------|
| President Commissioner | : | Dodik Wijanarko |
| Commissioner | : | Bambang Kristiyonoo |
| Commissioner | : | Rukijo |
| Commissioner | : | William P. Sabandar |
| Commissioner | : | Novie Riyanto R |
- Directors:
- | | | |
|--------------------|---|------------------|
| President Director | : | Tuhyat |
| Director | : | Muhammad Effendi |
| Director | : | Roy Rahendra |
| Director | : | Farchad Mahfud |
| Director | : | Weni Maulina |
10. Furthermore, the Shareholders give power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Directors, both jointly and severally, to translate the Shareholders' Decisions outside this General Meeting of Shareholders into a Notarial Deed, as well as make the required changes for adjustments to the provisions of statutory regulations.

Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 21 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, notaris di Jakarta.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 30 Oktober 2023, pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

1. Mengingat telah berakhirnya masa jabatan Sdr. Muhammad Effendi sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2023, Pemegang Saham menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan.
2. Mengangkat Sdri. Mega Indahwati Natangsa Tarigan sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2023 dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.
3. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
 - a. Sdr. William Sabandar
 - b. Sdr. Novie Riyanto R
4. Mengangkat Sdri. Jujun Endah Wahjuningrum sebagai Komisaris dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir.
5. Dengan dilakukannya pengangkatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA dan KEEMPAT, serta pemberhentian dalam diktum KETIGA, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Direksi:
 - i) Direktur Utama : Sdr. Tuhiyat
 - ii) Direktur : Sdr. Roy Rahendra
 - iii) Direktur : Sdr. Farchad Mahfud
 - iv) Direktur : Sdri. Weni Maulina
 - v) Direktur : Sdri. Mega Indahwati Natangsa Tarigan
 - b. Dewan Komisaris:
 - i) Komisaris Utama : Sdr. Dodik Wijanarko
 - ii) Komisaris : Sdr. Rukijo
 - iii) Komisaris : Sdr. Bambang Kristiyono
 - iv) Komisaris : Sdri. Jujun Endah Wahjuningrum

This decision has been notarized through Deed No. March 21st, 2023 made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, a notary in Jakarta.

Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on October 30th, 2023

Through the Circular GMS/Decree of Shareholders Outside the GMS signed on October 30th, 2023, shareholders decided as follows:

1. Considering Mr. Muhammad Effendi's term of office as Director as of October 29th, 2023, Shareholders express their highest gratitude and appreciation for his contribution to the Corporation.
2. Appoint Mrs. Mega Indahwati Natangsa Tarigan as Director as of October 29th, 2023, with a term of office following the provisions of the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss at any time before the term of office ends.
3. Agree to honorably dismiss:
 - a. Mr. William Sabandar
 - b. Mr. Novie Riyanto R
4. Appointing Mrs. Jujun Endah Wahjuningrum as Commissioner with a term of office following the provisions of the Corporation's Articles of Association, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss at any time before the term of office ends.
5. With the appointment as intended in the SECOND and FOURTH dictum, as well as the dismissal in the THIRD dictum, the composition of the Corporation's Directors and Commissioners becomes as follows:
 - a. Directors:
 - i) President Director : Mr. Tuhiyat
 - ii) Director : Mr. Roy Rahendra
 - iii) Director : Mr. Farchad Mahfud
 - iv) Director : Mrs. Weni Maulina
 - v) Director : Mrs. Mega Indahwati Natangsa Tarigan
 - b. Board of Commissioners:
 - i) President Commissioner : Mr. Dodik Wijanarko
 - ii) Commissioner : Mr. Rukijo
 - iii) Commissioner : Mr. Bambang Kristiyono
 - iv) Commissioner : Mrs. Jujun Endah Wahjuningrum



Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 15 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Hasil Keputusan Rups Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan RUPS dan keputusan pemegang saham sebagai berikut:

- RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022
- RUPS Luar Biasa tanggal 30 Maret 2022
- RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2022
- RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 22 Juli 2022
- RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 25 Oktober 2022

Adapun keputusan dan realisasi serta tindak lanjut dari keputusan RUPS tersebut adalah sebagai berikut.

RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022

RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2022 dilaksanakan di kantor Perseroan. Atas hasil keputusan dalam RUPS ini telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa No. 50 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Berikut rincian hasil keputusan dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

This decision has been notarized through Deed No. November 15th, 2023, was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

Results of the 2022 GMS Decisions and Follow-up by Management

In 2022, the Corporation held GMS and shareholder resolutions as follows:

- Annual GMS on March 30th, 2022.
- Extraordinary GMS on March 30th, 2022
- Extraordinary GMS on December 7, 2022
- Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on July 22nd, 2022
- Circular GMS/Shareholders' Decisions Outside the GMS on October 25th, 2022

The decisions and realization as well as the follow-up to the GMS decisions are as follows.

Annual GMS on March 30th, 2022

The Annual GMS on March 30th, 2022, was held at the Corporation's office. The results of the decisions in this GMS have been institutionalized through the Deed of Minutes of the Annual and Extraordinary GMS No. 50 dated March 30th, 2022, was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

The following are details of the results of the decisions and follow-up actions by management until the end of 2023.

Mata Acara ke-1 dan ke-2 1st and 2nd Agenda

Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021; dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sesuai dengan laporannya No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 tanggal 25 Maret 2022, dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal yang Material sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; dan
3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 telah dilembagakan dalam Berita Acara RUPS. Laporan Keuangan Perseroan *Audited* untuk Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 25 Maret 2022, sedangkan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 30 Maret 2022.

Agenda

Approval of the Corporation's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Corporation's Financial Report for the 2021 Fiscal Year.

Decision

1. Approve the Corporation's Annual Report and Supervisory Task Report, which the Board of Commissioners has carried out for the 2021 Fiscal Year;
2. Ratify the Corporation's Financial Report for the Financial Year ending December 31st, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) following report No. 00320/2.1032/AU.1/06/1726-1/1/III/2022 dated March 25th, 2022, with a Fair opinion in all material respects by financial accounting standards in Indonesia; and
3. Furthermore, with the approval of the Annual Report and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and ratification of the Corporation's Financial Report for the 2021 Fiscal Year, the GMS provides full release and release from responsibility to all members of the Board of Directors for management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the Fiscal Year ending December 31st, 2021 to the extent that these actions are reflected in the Corporation's Financial Report.

Follow-up on Decision Results by Management

The approval and ratification of the Corporation's Annual Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Corporation's Fiscal Report for the 2021 Fiscal Year have been institutionalized in the Minutes of the GMS. The Audited Corporation Financial Report for the 2021 Fiscal Year was published on March 25th, 2022, while the Corporation's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2021 Fiscal Year were published on March 30th, 2022.

Mata Acara ke-3 3rd Agenda

Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.

Keputusan

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku di Perseroan, untuk melaksanakan audit keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Menindaklanjuti keputusan ini, Dewan Komisaris telah menandatangani SPPBJ (Surat penunjukan penyedia barang/Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Pekerjaan Audit Atas Laporan Keuangan PT MRT Jakarta (Persero) dan Anak Usaha dan/atau Perusahaan Patungan No. 187/SPPBJ-KAP/IX/2022 tanggal 12 September 2022 untuk kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) dengan Akuntan Publik Budi Hartono, CPA, melakukan audit keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Perseroan Audited untuk Tahun Buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 21 Maret 2023.



Agenda

Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Financial Report for the 2022 Fiscal Year.

Decision

Grant authority to the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accounting Firm) following the procurement procedures applicable to the Corporation to conduct an audit of the Corporation's Fiscal year, which will end on December 31st, 2022.

Follow-up on Decision Results by Management

Following up on this decision, the Board of Commissioners has signed SPPBJ (Letter of appointment of a provider of goods/services to a Public Accounting Firm (KAP) for audit work on the financial statements of PT MRT Jakarta (Persero) and its subsidiaries and/or joint ventures No. 187/ SPPBJ-KAP/ IX/2022 dated September 12th, 2022 to re-appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young) with Public Accountant Budi Hartono, CPA, to audit the Corporation's finances for the Fiscal year which will end on December 31st, 2022. The audited Corporation Financial Report for the 2021 Fiscal Year was published on March 21st, 2023.

Mata Acara ke-4 4th Agenda

Agenda

Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.

Keputusan

Menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2022 serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 yang dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pedoman penetapan penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang hasilnya akan disampaikan oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Menindaklanjuti keputusan ini, Dewan Komisaris telah menyampaikan usulan rekomendasi Gaji/Honorarium Tahun 2022 dan insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 melalui surat No 005/BOC-MRT/EXT/VI/2022 tanggal 7 Juni 2022 kepada Pemegang Saham. Seluruh gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas Tahun Buku 2022 serta Insentif Kinerja/Tantiem Tahun Buku 2021 telah dibayarkan sesuai keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Agenda

Determination of Directors' Salaries and Board of Commissioners' Honorarium for the 2022 Fiscal Year and Performance Incentives/Tantiem for the Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.

Decision

Determine the salaries of the Directors and the Honorarium for the Board of Commissioners along with the allowances and/or facilities provided for the 2022 Fiscal Year, as well as the Performance Incentives/Tantiem for the Directors and the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year which will be carried out by Shareholders based on the Board of Commissioners' proposal by referring to the provisions of the relevant laws and regulations. Guidelines for determining the income of the Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises in the Special Capital Region of Jakarta, the results of which will be submitted by Shareholders through the Board of Commissioners.

Follow-up on Decision Results by Management

Following up on this decision, the Board of Commissioners has submitted a proposed recommendation for the 2022 Salary/Honorarium and performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 via letter No. 005/BOC-MRT/EXT/VI/2022 dated June 7th, 2022 to the Shareholders. All salaries of the Directors and honorarium for the Board of Commissioners, along with Allowances and/or Facilities for the 2022 Fiscal Year, as well as Performance Incentives/Tantiem for the 2021 Fiscal Year, have been paid following the decisions taken by the Shareholders with recommendations from the Board of Commissioners.

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Maret 2022

RUPS Luar Biasa tanggal 30 Maret 2022 dilaksanakan di kantor Perseroan. Atas hasil keputusan dalam RUPS ini telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa No. 50 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Berikut rincian hasil keputusan dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

Extraordinary GMS on March 30th, 2022

The Extraordinary GMS on March 30th, 2022, was held at the Corporation's office. The results of the decisions in this GMS have been institutionalized through the Deed of Minutes of the Annual and Extraordinary GMS No. 50 dated March 30th, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta.

The following are details of the results of the decisions and follow-up actions by management until the end of 2023.

Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022 yang terdiri dari anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran Investasi (*Investing*) di mana di dalam Anggaran Investasi (*Investing*) tersebut terdapat Anggaran Penyertaan Modal (*Investment*) dan Anggaran Belanja Modal (*Capital Expenditure*);
3. Anggaran Biaya Operasional Usaha (*Operational Expenditure*); dan
4. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan Non-Farebox, Pendapatan Farebox, dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian RKA Perseroan dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis yang berdampak material, dilakukan oleh Perseroan berdasarkan tata kelola Perseroan yang berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan RUPS ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Melalui RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2022 yang menyetujui perubahan RKA tahun 2022, RKA hasil keputusan RUPS ini tidak lagi berlaku.

Agenda

Approval and Ratification of Changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year.

Decision

Approve and ratify changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year, which consists of the following budget:

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Investment Budget, where in the Investment Budget, there is a Capital Participation Budget (Investment) and a Capital Expenditure Budget;
3. Business Operational Cost Budget (Operational Expenditure) And
4. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the Corporation's RKA to comply with regulations and/or business developments that have a material impact are carried out by the Corporation based on applicable corporate governance as long as they do not conflict with the policies of the DKI Jakarta Provincial Government and statutory regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, which are an inseparable part of this GMS decision, will be accounted for by the Corporation's management following applicable statutory provisions.

Follow-up on Decision Results by Management

Through the Extraordinary GMS held on December 7th, 2022, which approved changes to the 2022 RKA, the RKA resulting from this GMS decision is no longer valid.

RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2022

RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2022 dilaksanakan di kantor Perseroan. Atas hasil keputusan dalam RUPS ini telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa No. 11 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Januari 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta.

Berikut rincian hasil keputusan dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

Extraordinary GMS on December 7th, 2022

The Extraordinary GMS on December 7th, 2022, was held at the Corporation's office. The results of the decisions in this GMS have been institutionalized through the Deed of Minutes of the Annual and Extraordinary GMS No. 11 dated December 7th, 2022, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, and Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 1 dated January 3rd, 2023, as evident by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4th, 2023, concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, both made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

The following are details of the results of the decisions and follow-up actions by management until the end of 2023.



Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022 sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskanpinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis yang berdampak material, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan RUPS ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

RKA hasil keputusan RUPS ini menjadi fondasi dasar bagi Manajemen untuk mengembangkan MRT Jakarta, yang tertuang dalam KPI Perseroan.

Agenda

Approval and Ratification of Changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year.

Decision

Approve and ratify the changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget::

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; and
3. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business developments that have a material impact, are carried out by the Corporation's Management based on the applicable corporate governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the first paragraph above and does not conflict with the policies of the DKI Provincial Government Jakarta and statutory regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part of this GMS decision, will be accounted for by the Corporation's Management following applicable statutory provisions.

Follow-up on Decision Results by Management

As stated in the Corporation's KPI, the RKA resulting from the GM's decision is the basic foundation for Management to develop MRT Jakarta.

Mata Acara ke-2 2nd Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sehingga menjadi sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskanpinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*;
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox* dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

RKA hasil keputusan RUPS ini menjadi fondasi dasar bagi Manajemen untuk mengembangkan MRT Jakarta, yang tertuang dalam KPI Perseroan tahun buku 2023.

Agenda

Approval and Ratification of the Corporation's Budget Work Plan (RKA) for the 2023 Fiscal Year

Decision

Approve and ratify the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three) so that it becomes as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget and Revenue:

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget;
3. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the details of the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business development, are carried out by the Corporation's management based on the applicable Corporation governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the first paragraph above and does not conflict with the policies of the DKI Jakarta Provincial Government and applicable laws and regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part as an attachment to the resolutions of this Meeting, will be accounted for by the Corporation's management following the provisions of the applicable laws and regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

The RKA resulting from the GM's decision is the foundation for Management to develop MRT Jakarta, as stated in the Corporation's KPI for the 2023 Fiscal year.

Mata Acara ke-3
3rd Agenda
Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan.

Keputusan

- Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan/saham dalam portepel sebesar sejumlah 1.617.420 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perusahaan.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perusahaan dari sebelumnya Rp17.772.643.000.000,- (tujuh belas triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh tiga juta rupiah) menjadi Rp19.390.063.000.000,- (sembilan belas triliun tiga ratus sembilan puluh miliar enam puluh tiga juta rupiah) dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.617.420.000.000 (satu triliun enam ratus tujuh belas miliar empat ratus dua puluh juta rupiah), sesuai Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 516 Tahun 2022 tentang Penyerahan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2021.
- Selanjutnya Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri untuk menuangkan keputusan ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Hasil keputusan RUPS ini telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Hasil Keputusan RUPS. Di samping itu, peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor ini

Keputusan langsung berlaku dan tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dan Luar Biasa No. 11 tanggal 7 Desember 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Januari 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta.

Agenda

Approval and Ratification of the Increase in Issued and Paid Up Capital of the Corporation.

Decision

- Approved the issuance/placement of shares still in deposit/shares in portfolio amounting to 1,617,420 shares with a nominal value of IDR1,000,000,- (one million rupiah) per share to the DKI Jakarta Provincial Government to become the Issued and Fully Paid-up Capital in the Corporation.
- Approved and ratified the increase in the Corporation's Paid-in and Issued Capital from previously IDR17,772,643,000,000,- (seventeen trillion seven hundred seventy-two billion six hundred and forty-three million rupiah) to IDR19,390,063,000,000,- (nineteen trillion three hundred ninety billion sixty-three million rupiah) with the composition of Capital paid in by the DKI Jakarta Provincial Government amounting to IDR1,617,420,000,000 (one trillion six hundred seventeen billion four hundred and twenty million rupiah), following the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 516 of 2022 concerning Regional Capital Inclusion in MRT Jakarta Limited Liability Companies (Regional Companies) for Fiscal Year 2021.
- Furthermore, the Shareholders gave power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Directors, either jointly or individually, to express this decision in a Notarial Deed and make the required changes to conform to the provisions of the law and statutory regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

The results of this GMS decision have been institutionalized in the Deed of Minutes of the Results of the GMS Decision. In addition, this increase in Issued and Paid-up Capital.

The decision takes effect immediately and is contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary and General Meeting of Shareholders No. 11, dated December 7th, 2022, and Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 1, dated January 3rd, 2023, as evidenced by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4th, 2023, concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, both made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.



RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 22 Juli 2022

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 22 Juli 2022, pemegang saham memutuskan perubahan susunan pengurus dengan rincian sebagai berikut:

1. Penegasan pemberhentian dengan hormat Sdr. Zulfikri selaku Komisaris terhitung sejak tanggal berakhirnya masa jabatan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 5 Juli 2018, yaitu pada tanggal 4 Mei 2022 dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdianya selama menjabat sebagai Komisaris yang telah dijalankan.
2. Memberhentikan dengan hormat Sdr. William P. Sabandar selaku Direktur Utama terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Utama yang telah dijalankan.
3. Mengangkat Sdr. M. Aprindy sebagai, Direktur Utama dengan masa jabatan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir.
4. Dengan dilakukan pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Sdr. Muhammad Syaugi
Komisaris: Sdr. Rukijo
Komisaris: Sdr. Mukhtasor
Komisaris: Sdr. Adnan Pandu Praja
 - b. Direksi
Direktur Utama: Sdr. M. Aprindy
Direktur Konstruksi: Sdri. Silvia Halim
Direktur Operasional & Pemeliharaan: Sdr. Muhammad Effendi
Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi: Sdr. Roy Rahendra
Direktur Pengembangan Bisnis: Sdr. Farchad H. Mahfud
5. Selanjutnya para pemegang saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang disyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 100 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0038690 tanggal 29 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroan.

Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on July 22nd, 2022

Through a Circular GMS/Decree of Shareholders Outside the GMS signed on July 22nd, 2022, shareholders decided to change the composition of the management with the following details:

1. Confirmation of honourable dismissal of Mr Zulfikri as Commissioner starting from the end date of his term of office based on Deed No. 19 dated July 5th, 2018, namely on May 4th, 2022, and expressed his thanks and highest appreciation for his service during his tenure as Commissioner which he has carried out.
2. Respectfully dismiss Mr. William P. Sabandar as President Director as of the last date of signing the Shareholders' Resolution outside this General Meeting of Shareholders and express his thanks and highest appreciation for his service during his tenure as President Director, which has been carried out.
3. Appoint Mr. M. Aprindy as President Director with a term of office following the Corporation's articles of association starting from the last date the Shareholders' Resolution was signed outside this General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time before the term of office ends.
4. With the dismissal and appointment as mentioned above, the composition of the Corporation's management becomes as follows:
 - a. Board of Commissioners
President Commissioner: Mr. Muhammad Syaugi
Commissioner: Mr. Rukijo
Commissioner: Mr. Mukhtasor
Commissioner: Mr. Adnan Pandu Praja
 - b. Directors
President Director: Mr. M. Aprindy
Director of Construction : Ms. Silvia Halim
Director of Corporate Finance and Management: Mr. Muhammad Effendi
Director of Finance & Corporate Management: Mr. Roy Rahendra
Director of Business Development: Mr. Farchad H. Mahfud
5. Furthermore, the shareholders give power of attorney with the right of substitution to Corporation's Board of Directors, either jointly or individually, to express the Shareholders' Decisions outside this General Meeting of Shareholders into a Notarial Deed, as well as make the required changes to adjustments to the provisions of laws and regulations.

This decision has been notarized through Deed No. 100, dated July 29th, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, as evidenced by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0038690 dated July 29th, 2022, concerning Receipt of Notification of Changes to Corporation Data PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroan.

Atas keputusan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan menyesuaikan dengan hasil keputusan RUPS ini.

RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 25 Oktober 2022

Melalui RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022, pemegang saham memutuskan perubahan susunan pengurus dengan rincian sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat:
 - a. Sdr. Muhammad Syaugi sebagai Komisaris Utama;
 - b. Sdr. Adnan Pandu Praja sebagai Komisaris;
 - c. Sdr. Mukhtasor sebagai Komisaris; dan
 - d. Sdr. M. Aprindy sebagai Direktur Utama, terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdianya selama menjabat sebagai pengurus PT MRT Jakarta (Persero) yang telah dijalankan.
2. Mengangkat:
 - a. Sdr. Dodik Wijanarko sebagai Komisaris Utama;
 - b. Sdr. Bambang Kristiyono sebagai Komisaris;
 - c. Sdr. William P. Sabandar sebagai Komisaris; dan
 - d. Sdr. Tuhayat sebagai Direktur Utama, dengan masa jabatan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan sebelum masa jabatan berakhir.
3. Dengan dilakukan pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Dewan Komisaris
 Komisaris Utama: Sdr. Dodik Wijanarko
 Komisaris: Sdr. Bambang Kristiyono
 Komisaris: Sdr. Rukijo
 Komisaris: Sdr. William P. Sabandar
 - b. Direksi
 Direktur Utama: Sdr. Tuhayat
 Direktur Konstruksi: Sdr. Silvia Halim
 Direktur Operasional & Pemeliharaan: Sdr. Muhammad Effendi
 Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi: Sdr. Roy Rahendra
 Direktur Pengembangan Bisnis: Sdr. Farchad H. Mahfud.

Due to this decision, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors changed following the results of this GMS decision.

Circular GMS/Decisions of Shareholders Outside the GMS on October 25th, 2022

Through a Circular GMS/Decree of Shareholders Outside the GMS signed on October 25th, 2022, shareholders decided to change the composition of the management with the following details:

1. Dismiss with honour:
 - a. Mr. Muhammad Syaugi as President Commissioner;
 - b. Mr. Adnan Pandu Praja as Commissioner;
 - c. Mr. Mukhtasor as Commissioner; and
 - d. Mr. M. Aprindy, as President Director, as of the last date of signing the Shareholders' Resolution outside this General Meeting of Shareholders and to express our highest gratitude and appreciation for his service while serving as management of PT MRT Jakarta (Persero), which has been carried out.
2. Appointed:
 - a. Mr. Dodik Wijanarko as President Commissioner;
 - b. Mr. Bambang Kristiyono as Commissioner;
 - c. Mr. William P. Sabandar as Commissioner; And
 - d. Mr. Tuhayat, as President Director, with a term of office following the Corporation's Articles of Association starting from the last date the Shareholders' Resolution was signed outside this General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time before the term of office ends.
3. With the dismissal and appointment as mentioned above, the composition of the Corporation's management becomes as follows:
 - a. Board of Commissioners
 President Commissioner: Mr. Dodik Wijanarko
 Commissioner: Mr. Bambang Kristiyono
 Commissioner: Mr. Rukijo
 Commissioner: Mr. William P. Sabandar
 - b. Directors
 President Director: Mr. Tuhayat
 Construction Director: Ms. Silvia Halim
 Director of Operations & Maintenance: Mr. Muhammad Effendi
 Director of Corporate Finance and Management: Mr. Roy Rahendra
 Director of Business Development: Mr. Farchad H. Mahfud.



4. Selanjutnya para pemegang saham memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang disyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Keputusan ini telah diaktakan melalui Akta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071217 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.

Atas keputusan ini, susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan menyesuaikan dengan hasil keputusan RUPS ini.

RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2022

RUPS Luar Biasa tanggal 7 Desember 2022 dilangsungkan di kantor Perseroan. Atas hasil keputusan dalam RUPS ini telah dilembagakan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa No. 11 tanggal 7 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Januari 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta.

4. Furthermore, the shareholders give power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Board of Directors, either jointly or individually, to express the Resolutions of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders in a Notarial Deed and make necessary changes to conform to the provisions of laws and regulations.

This decision has been notarized through Deed No. 51, dated October 28th, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, as evident by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0071217 dated October 31st, 2022, concerning Receipt of Notification of Changes to Corporation Data PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda.

Due to this decision, the composition of the Board of Commissioners and Directors changed by the results of this GMS decision.

Extraordinary GMS on December 7th, 2022

The Extraordinary GMS on December 7th, 2022, was held at the Corporation's office. The results of the decisions in this GMS have been institutionalized through the Deed of Minutes of the Annual and Extraordinary GMS No. 11 dated December 7th, 2022, made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, and Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 1 dated January 3rd, 2023, as evidenced by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4th, 2023, concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Perseroda, both made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

Berikut rincian hasil keputusan dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2023.

The following are details of the results of the decisions and follow-up actions by management until the end of 2023.

Mata Acara ke-1 1st Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2022 sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari anggaran sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran *Capital Expenditure* dan *Operational Expenditure*; dan
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan *Non-Farebox*, Pendapatan *Farebox*, dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis yang berdampak material, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraph pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan RUPS ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

RKA hasil keputusan RUPS ini menjadi fondasi dasar bagi Manajemen untuk mengembangkan MRT Jakarta, yang tertuang dalam KPI Perseroan.

Agenda

Approval and Ratification of Changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year.

Decision

Approve and ratify the changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2022 Fiscal Year as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget:

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget; And
3. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business developments that have a material impact, are carried out by the Corporation's Management based on the applicable Corporation governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the first paragraph above and does not conflict with the policies of the DKI Provincial Government Jakarta and statutory regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part of this GMS decision, will be accounted for by the Corporation's Management following applicable statutory provisions.

Follow-up on Decision Results by Management

As stated in the Corporation's KPI, the RKA resulting from the GM's decision is the basic foundation for Management to develop MRT Jakarta.



Mata Acara ke-2 2nd Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sehingga menjadi sebagaimana terlampir dalam Lampiran keputusan Rapat ini, yang terdiri dari Anggaran dan Pendapatan sebagai berikut:

1. Anggaran Proyek yang bersumber dari Dana Penerusan Pinjaman JICA yang diteruskanpinjamkan dan dihibahkan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Anggaran Capital Expenditure dan Operational Expenditure;
3. Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan Non-Farebox, Pendapatan Farebox dan Pendapatan Subsidi.

Penyesuaian rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan dan/atau perkembangan bisnis, dilakukan oleh pengurus Perseroan berdasarkan tata kelola Perusahaan yang berlaku sepanjang tidak melebihi jumlah total Anggaran sebagaimana disebutkan pada paragraf pertama di atas serta tidak bertentangan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segala sumber dan penggunaan dana pada rincian RKA Perseroan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai lampiran keputusan Rapat ini akan dipertanggungjawabkan oleh pengurus Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

RKA hasil keputusan RUPS ini menjadi fondasi dasar bagi Manajemen untuk mengembangkan MRT Jakarta, yang tertuang dalam KPI Perseroan tahun buku 2023.

Agenda

Approval and Ratification of the Corporation's Budget Work Plan (RKA) for the 2023 Fiscal Year

Decision

Approve and ratify the Corporation's Work Plan and Budget (RKA) for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three) so that it becomes as attached in the Attachment to the decision of this Meeting, which consists of the following Budget and Revenue:

1. Project budget sourced from the JICA Loan Continuation Fund, which was lent and granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Provincial Government of DKI Jakarta;
2. Capital Expenditure and Operational Expenditure Budget;
3. Income consists of non-farebox, farebox, and subsidized income.

Adjustments to the details of the Corporation's RKA, as attached to comply with regulations and/or business development, are carried out by the Corporation's management based on the applicable Corporation governance as long as it does not exceed the total amount of the Budget as stated in the first paragraph above and does not conflict with the policies of the DKI Jakarta Provincial Government and applicable laws and regulations. All sources and uses of funds in the details of the Corporation's RKA, as attached, which are an inseparable part as an attachment to the resolutions of this Meeting, will be accounted for by the Corporation's management following the provisions of the applicable laws and regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

The RKA resulting from the GM's decision is the foundation for Management to develop MRT Jakarta, as stated in the Corporation's KPI for the 2023 Fiscal year.

Mata Acara ke-3 3rd Agenda

Agenda

Persetujuan dan Pengesahan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan.

Keputusan

- Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan/saham dalam portepel sebesar sejumlah 1.617.420 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar saham kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi Modal Ditempatkan dan Disetor penuh dalam Perusahaan.
- Menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perusahaan dari sebelumnya Rp17.772.643.000.000,- (tujuh belas triliun tujuh ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh tiga juta rupiah) menjadi Rp19.390.063.000.000,- (sembilan belas triliun tiga ratus sembilan puluh miliar enam puluh tiga juta rupiah) dengan komposisi modal yang disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.617.420.000.000 (satu triliun enam ratus tujuh belas miliar empat ratus dua puluh juta rupiah), sesuai Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 516 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perseroan Daerah) Tahun Anggaran 2021.
- Selanjutnya Para Pemegang Saham memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri untuk menuangkan keputusan ini ke dalam suatu Akta Notaris, serta membuat perubahan yang diisyaratkan guna penyesuaian dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut Hasil Keputusan oleh Manajemen

Hasil keputusan RUPS ini telah dilembagakan dalam Akta Berita Acara Hasil Keputusan RUPS. Di samping itu, peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor ini

Keputusan langsung berlaku dan tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dan Luar Biasa No. 11 tanggal 7 Desember 2022 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Januari 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta.

Agenda

Approval and Ratification of the Increase in Issued and Paid Up Capital of the Corporation.

Decision

- Approved the issuance/placement of shares still in deposit/shares in portfolio amounting to 1,617,420 shares with a nominal value of IDR1,000,000,- (one million rupiah) per share to the DKI Jakarta Provincial Government to become the Issued and Fully Paid-up Capital in the Corporation.
- Approved and ratified the increase in the Corporation's Paid-in and Issued Capital from previously IDR17,772,643,000,000,- (seventeen trillion seven hundred seventy-two billion six hundred and forty-three million rupiah) to IDR19,390,063,000,000,- (nineteen trillion three hundred ninety billion sixty-three million rupiah) with the composition of Capital paid in by the DKI Jakarta Provincial Government amounting to IDR1,617,420,000,000 (one trillion six hundred seventeen billion four hundred and twenty million rupiah), following the Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 516 of 2022 concerning Regional Capital Inclusion in MRT Jakarta Limited Liability Companies (Regional Companies) for Fiscal Year 2021.
- Furthermore, the Shareholders gave power of attorney with the right of substitution to the Corporation's Board of Directors, either jointly or individually, to express this decision in a Notarial Deed and make the required changes to conform to the provisions of the law and statutory regulations.

Follow-up on Decision Results by Management

The results of this GMS decision have been institutionalized in the Deed of Minutes of the Results of the GMS Decision. In addition, this increase in Issued and Paid-up Capital.

The decision takes effect immediately and is contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary and General Meeting of Shareholders No. 11, dated December 7th, 2022, and Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 1, dated January 3rd, 2023, as evidenced by the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4th, 2023, concerning Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Mass Rapid Transit Jakarta Persero, both made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.



SR 11 12:00

2 2



Berikan Tempat Duduk untuk Penumpang Prioritas
Please offer the Seat to Priority Passengers



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga diharapkan mampu melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan efektivitas penerapan GCG termasuk di dalamnya memberikan saran konstruktif untuk penyempurnaan implementasi GCG oleh Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Direksi PT MRT Jakarta (Persero), masa jabatan Dewan Komisaris berlaku selama 4 tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Jabatan anggota akan berakhir jika kehilangan kewarganegaraan Indonesia, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar perseroan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, tidak mencapai standar kinerja yang ditetapkan, dipidana penjara, dan masa jabatan berakhir. Jika jabatan dewan komisaris lowong, maka 30 hari setelah lowongan, harus segera diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Anggota dewan komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatan dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri.

The Board of Commissioners is a Corporation organ whose task is to supervise the management of the Corporation and provide advice to the Board of Directors if deemed necessary for the interests of the Corporation. In addition, the Board of Commissioners is also expected to be able to monitor the implementation and effectiveness of GCG implementation, including providing constructive suggestions for improving the Corporation's GCG implementation.

Terms of Service for the Board of Commissioners

Referring to the provisions of the Corporation's Articles of Association and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Persero) (board manual), the term of office of the Board of Commissioners is valid for four years without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time.

A member's position will end if they lose their Indonesian citizenship, resign, no longer fulfil the requirements of applicable laws and the Corporation's articles of association, die, are dismissed based on a GM's decision, do not reach the specified performance standards, are sentenced to prison, and their term of office ends. If the position of the board of commissioners is vacant, then 30 days after the vacancy, a GMS must immediately be held to fill the vacancy. Members of the board of commissioners have the right to resign by notifying Perseroan in writing at least 30 days before the resignation date.



Jumlah, Susunan, dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diuraikan pada bagian "Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham" dalam bab ini. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Number, Roster, and Composition of the Board of Commissioners

In 2023, the composition of the Corporation's Board of Commissioners changed according to the Shareholders' decision as described in the "Shareholders and General Meeting of Shareholders" section in this chapter. The following is a chronology of changes to the composition of the Board of Commissioners.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 13 Maret 2023 January 1st through March 13th 2023 Period	Periode 13 Maret s.d 30 Oktober 2023 March 13th through October 30th, 2023 Period	Periode 30 Oktober s.d 31 Desember 2023 October 30th through December 31st, 2023 period	Keterangan Information
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) (The President commissioner)	Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) (The President commissioner)	Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) (The President commissioner)	-
Rukijo (Komisaris) (Commissioner)	Rukijo (Komisaris) (Commissioner)	Rukijo (Komisaris) (Commissioner)	-
William P. Sabandar (Komisaris) (Commissioner)	William P. Sabandar (Komisaris) (Commissioner)		William P. Sabandar diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023. William P. Sabandar was honorably dismissed and no longer serves as Commissioner based on the Shareholders' Decision Outside the GMS on October 30th, 2023.
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	-
	Novie Riyanto R. (Komisaris) (Commissioner)		<ul style="list-style-type: none"> Novie Riyanto R. diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023. Novie Riyanto R. diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS tanggal 30 Oktober 2023. Novie Riyanto R. was appointed as Commissioner based on the decision of the Circular GMS dated March 13th, 2023. Novie Riyanto R. was honorably dismissed and no longer serves as Commissioner based on the Shareholders' Decision Outside the GMS on October 30th, 2023.
		Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) (Commissioner)	Jujun Endah Wahjuningrum diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023. Jujun Endah Wahjuningrum was appointed as Commissioner based on the Circular GMS dated October 30th, 2023.

Adapun komposisi, jumlah dan susunan Dewan Komisaris Perseroan di akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

The composition, number and composition of the Corporation's Board of Commissioners at the end of 2023 are as follows.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Corporation's Board of Commissioners as of December 31st, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama The President commissioner	Akta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 51 dated October 28th, 2022, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026, Periode ke-1. October 25th, 2022 to October 24th, 2026, 1st Period.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Corporation's Board of Commissioners as of December 31st, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Rukijo	Komisaris Commissioner	Periode ke-2: Akta No. 21 tanggal 12 November 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. 2nd Period: Deed No. 21 dated November 12th, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	19 Agustus 2020 s.d 18 Agustus 2024, Periode ke-2. August 19th, 2020 to August 18th, 2024, 2nd Period.
		Periode ke-1: Akta No. 1 tanggal 19 Agustus 2015, Notaris Miki Tanumiharja, S.H. 1st Period: Deed No. 1 dated August 19th, 2015, Notary Miki Tanumiharja, S.H.	19 Agustus 2015 s.d 18 Agustus 2023, Periode ke-1. August 19th, 2015 to August 18th, 2023, 1st Period.
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Akta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 51 dated October 28th, 2022, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2026, Periode ke-1. October 25th, 2022 to October 24th, 2026, 1st Period.
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Akta No. 21 tanggal 15 November 2023 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 21 dated November 15th, 2023 Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	30 Oktober 2023 s.d 29 Oktober 2027, Periode ke-1. October 30th, 2023 to October 29th, 2027, 1st Period.

Tentang profil singkat masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each Board of Commissioners can be seen in the "Corporation Profile" chapter in this Annual Report.

Komisaris Independen

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen. Pengangkatan Komisaris Independen sepenuhnya menjadi wewenang Pemprov DKI Jakarta selaku Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan di dalam UU Perseroan Terbatas:

- Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya, baik terafiliasi dalam hubungan bisnis maupun hubungan keluarga;
- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Komisaris Independen, salah satu di antaranya harus memiliki latar belakang akuntansi atau keuangan.

Independent Commissioner

In 2023, the Corporation had no Independent Commissioners. The appointment of Independent Commissioners is entirely under the authority of the DKI Jakarta Provincial Government as the Shareholder, taking into account the provisions in the Limited Liability Corporation Law:

- Independent Commissioners are appointed based on GMS decisions from parties who are not affiliated with the Main Shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, whether affiliated in business or family relationships;
- If there is more than 1 (one) Independent Commissioner, one must have an accounting or financial background.

Board Manual dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perseroan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/XI/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi selengkapnya dapat diakses di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan www.ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala.

Board Manual and Work Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners refers to applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities. The Corporation has also prepared Guidelines for the Board of Commissioners and Directors or Board Manual, which the Corporation determined through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/XI/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, concerning Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).

The complete work guidelines for the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the PPID MRT Jakarta page via the link www.ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala.



Tugas Dewan Komisaris

Pengungkapan lengkap mengenai uraian tugas Dewan Komisaris dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum tugas Dewan Komisaris ada beberapa, yaitu:

1. Tugas berkaitan dengan Direksi;
2. Tugas berkaitan dengan pelaksanaan GCG;
3. Tugas berkaitan dengan RUPS/Pemegang Saham;
4. Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran;
5. Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perseroan;
6. Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan;
7. Tugas berkaitan dengan Nominasi Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
8. Tugas berkaitan dengan Pengawasan Manajemen Risiko;
9. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
10. Tugas berkaitan dengan pengawasan implementasi ISO; dan
11. Tugas berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki peranan khusus terkait dengan penerapan GRC Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Pedoman GRC Terintegrasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001 Tahun 2023 dan Nomor 006 Tahun sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan-kebijakan turunannya.
2. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan GRC Terintegrasi.
3. Melakukan evaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi GRC Terintegrasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
5. Mengawasi penerapan GRC Anak Perusahaan agar selaras dengan penerapan GRC Induk.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki wewenang yaitu:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan;
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
2. Dewan Komisaris setiap waktu bangunan yang dipergunakan atau yang dikuasai Perseroan, dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya,

Duties of the Board of Commissioners

Complete disclosure regarding the job description of the Board of Commissioners can be accessed in the Work Guide document for the Board of Commissioners and Directors via the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. In general, there are several duties of the Board of Commissioners, namely:

1. Duties related to the Board of Directors;
2. Duties related to GCG implementation;
3. Duties related to the GMS/Shareholders;
4. Tasks related to the Work Plan and Budget;
5. Tasks related to the Corporation's Business Plan;
6. Duties related to the Annual Report;
7. Duties related to Nomination of Members of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies;
8. Duties related to Risk Management Supervision;
9. Duties related to the Internal Control System;
10. Duties related to monitoring ISO implementation; And
11. Duties related to the Anti-Bribery Management System.

Apart from that, the Board of Commissioners also has a unique role related to the implementation of Integrated GRC as regulated in the Integrated GRC Guidelines, which were ratified based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number 001 of 2023 and Number 006 of 2023 as follows:

1. Evaluate the Integrated GRC policy and its derivative policies.
2. Evaluate the responsibility of the Board of Directors for implementing Integrated GRC and provide direction or advice to the Board of Directors regarding the implementation of Integrated GRC.
3. Evaluate and decide on requests from the Board of Directors relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners.
4. Supervise the implementation of the Integrated GRC function in accordance with applicable policies in the Corporation, statutory provisions, articles of association, and GMS decisions.
5. Oversee the implementation of the Subsidiary's GRC so that it is in line with the implementation of the Parent's GRC

Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners has the authority namely:

1. The Board of Commissioners has the authority to approve or reject in writing the Board of Directors plans in the event of:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Corporation;
 - b. Establish a new business or participate in another Company, either at home or abroad;
2. The Board of Commissioners, at any time during office working hours, has the right to enter buildings and grounds or other places used or controlled by the Corporation and

memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan yang berpengaruh terhadap perubahan anggaran pendapatan dan/atau belanja Perseroan kurang dari 10%.
4. Mendapat penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Anggota Direksi.
5. Melaksanakan kepengurusan Perseroan jika terjadi kekosongan jabatan seluruh Anggota Direksi. Dalam hal tersebut, Dewan Komisaris dapat menunjuk pejabat dari Internal Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, sampai dengan pengangkatan Direksi definitive, paling lama enam bulan.
6. Memberikan masukan, saran dan pertimbangan kepada Direksi.
7. Memberikan teguran dan peringatan kepada Direksi atas pengelolaan/pengurusan Perseroan yang tidak sesuai dengan RKAP, Rencana Strategis (Renstra) Bisnis, dan/atau Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
8. Memeriksa Anggota Direksi yang diduga melakukan tindakan yang merugikan Perseroan.
9. Meminta data dan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau pengelolaan/pengurusan Perseroan oleh Direksi.
10. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai perkembangan Perseroan.
11. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
12. Memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan.
13. Membentuk Komite Audit & Kepatuhan dan komite lainnya untuk bekerja secara kolektif, dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.
14. Mengangkat seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang merupakan karyawan Perseroan yang ditugaskan oleh Direksi.
15. Memberikan persetujuan atas permohonan cuti yang diajukan.
16. Memberi persetujuan atas permohonan izin yang diajukan Direksi untuk perjalanan dinas luar negeri.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/BOD-MRT/XI/2023.

has the right to examine all bookkeeping, letters and other evidence, check and check the condition of cash and other things, and has the right to know all actions that the Board of Directors has carried out.

3. The Board of Commissioners has the authority to approve changes to the Corporation's Work Plan and Budget (RKA), which impact changes to the Corporation's revenue and/or expenditure budget of less than 10%.
4. Receive explanations regarding all matters asked of the Directors and member of Directors.
5. Carry out the management of the Corporation if there is a vacancy in the positions of all members of the Board of Directors. In this case, the Board of Commissioners can appoint officials from within the Corporation to assist in carrying out the duties of the Board of Directors up to the appointment of a definitive Director by six months.
6. Provide input, suggestions and considerations to the Board of Directors.
7. Give warnings to the Board of Directors for management/administration of the Corporation, which needs to follow the RKAP, Business Strategic Plan (Renstra), and/or Corporation Work Plan and Budget.
8. Examining members of the Board of Directors suspected of carrying out actions detrimental to the Corporation.
9. Request data and information regarding the Corporation's business activities and/or management/administration by the Board of Directors.
10. Request an explanation from the Board of Directors regarding the Corporation's developments.
11. Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend meetings of the Board of Commissioners.
12. Provide an assessment of the performance of the Corporation's Directors.
13. Establish an Audit & Compliance Committee and other committees to work collectively and assist the Board of Commissioners in performing supervisory duties.
14. Appoint a Secretary to the Board of Commissioners who is a Corporation employee assigned by the Board of Directors.
15. Approve the leave request submitted.
16. Approve requests for permission submitted by the Board of Directors for overseas official travel.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors, the responsibilities of the Board of Commissioners are collective. The distribution of duties and responsibilities of members of the Corporation's Board of Commissioners in 2023 is based on Board of Commissioners Decree No. 015/BOD-MRT/XI/2023.



Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of tasks
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator seluruh bidang penugasan pengawasan Dewan Komisaris Coordinator of all areas of supervisory assignments for the Board of Commissioners
Rukijo	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Audit & Kepatuhan merangkap Plt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan Chair of the Audit & Compliance Committee concurrently Acting. Chair of the Governance & Sustainability Committee
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner	Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Risk and Security Monitoring Committee
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner	Komite Operasi & Proyek Operations & Projects Committee

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Berikut disampaikan laporan singkat pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang dilakukan di sepanjang tahun 2023.

Realisasi Rencana Kerja Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah dapat menjalankan tanggung jawab pengawasan, sesuai Panduan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris telah dapat merealisasikan rencana kerja yang disusun dan ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2023 setelah melalui rapat internal Dewan Komisaris.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2023

Below is a brief report on implementing the Board of Commissioners' duties throughout 2023.

Realization of 2023 Work Plan

During 2023, the Board of Commissioners can carry out supervisory responsibilities by the Guidelines for the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners has been able to realize the work plan prepared and determined on January 10th, 2023, after going through an internal meeting of the Board of Commissioners.

Rencana Kerja Work plan	Realisasi Realization
Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulannya dengan melakukan <i>monitoring</i> , pengawasan, dan pemberian masukan/umpan balik kepada manajemen, khususnya dalam pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Perseroan. Carrying out monthly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors by monitoring, supervising and providing input/feedback to management, especially in implementing Good Corporate Governance in the Corporation	Adanya pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulan Monthly meetings exist between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Melakukan rapat internal Dewan Komisaris untuk melakukan konsolidasi pengawasan dan pemberian masukan/umpan balik kepada manajemen Conduct internal meetings of the Board of Commissioners to consolidate supervision and provide input/feedback to management.	Adanya Rapat Internal Dewan Komisaris setiap bulan dengan Organ Dewan Komisaris There is an internal meeting of the Board of Commissioners every month with the Board of Commissioners' organs.
Melakukan rapat Dewan Komisaris dengan seluruh organ dewan komisaris, termasuk di dalamnya seluruh anggota Komite Komisaris dan sekretariat dewan komisaris Conduct Board of Commissioners meetings with all organs of the Board of commissioners, including all members of the Commissioners Committee and the secretariat of the Board of commissioners	Adanya Rapat Dewan Komisaris dengan Organ Dewan Komisaris There is a Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners Organ
Melaksanakan obsevasi/site visit progres konstruksi fase II dan pelaksanaan operasi MRT. Membandingkan data/informasi yang disampaikan Direksi pada rapat gabungan dengan kondisi di lapangan Carrying out observations/site visits of phase II construction progress and implementation of MRT operations. Compare the data/information submitted by the Board of Directors at joint meetings with conditions in the field.	Adanya site visit Dewan Komisaris ke lapangan di tahun 2023 There was a site visit by the Board of Commissioners to the field in 2023.
Memberikan arahan dan telaah tertulis melalui korespondensi internal kepada Direksi dan/atau Komite Komisaris sebagai sarana pemberian masukan/umpan balik dalam penerapan GRC oleh manajemen Provide written direction and review via internal correspondence to the Board of Directors and/or Commissioners Committee to provide management input/feedback in the implementation of GRC.	Tertera di surat No. 01/INT/BOC/I/2023 mengenai Arahan Terkait Laporan Hasil Evaluasi Tingkat Maturitas Manajemen Risiko tanggal 13 Januari 2023 It is stated in letter no. 01/INT/BOC/I/2023 concerning Directions Regarding the Risk Management Maturity Level Evaluation Results Report dated January 13th, 2023..

Rencana Kerja Work plan	Realisasi Realization
Memberikan informasi terkait pencapaian kinerja atau progress yang dilakukan oleh korporasi melalui konferensi pers atau kegiatan media lain Providing information related to performance achievements or progress made by the corporation through press conferences or other media activities	Tertera pada surat No. 040/INT/BOC/VIII/2023 perihal Rekomendasi atas Penyesuaian KPI Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023. As stated in letter no. 040/INT/BOC/VIII/2023 regarding Recommendations for PT MRT Jakarta (Perseroda) Corporate KPI Adjustments in 2023
Melakukan evaluasi, <i>review</i> , dan memberikan persetujuan atas KPI dan RKA 2023 Evaluate, review and provide approval for the 2023 KPI and RKA	Tertera pada surat No. 040/INT/BOC/VIII/2023 perihal Rekomendasi atas Penyesuaian KPI Korporasi PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 As stated in letter no. 040/INT/BOC/VIII/2023 regarding Recommendations for PT MRT Jakarta (Perseroda) Corporate KPI Adjustments in 2023
Melakukan evaluasi dan <i>review</i> atas laporan keuangan dan kegiatan RKA 2022 Evaluate and review the 2022 RKA financial reports and activities	Tertera pada surat No. 034/INT/BOC/XI/2022 perihal Arahan Terkait Usulan Perubahan RKA Tahun 2022 dan Penyusunan RKA Tahun 2023 As stated in letter no. 034/INT/BOC/XI/2022 concerning Directions Regarding Proposed Changes to the 2022 RKA and Preparation of the 2023 RKA
Melakukan evaluasi, <i>review</i> , atas pengajuan KPI dan RKA 2023 Carry out evaluations, reviews, and submissions for the 2023 KPI and RKA	Arahan di surat No. 50-2/INT/BOC/XI/2023 mengenai Arahan Penyusunan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 Directions in letter no. 50-2/INT/BOC/XI/2023 concerning Directions for Preparing the Draft Work Plan and Budget for 2023
Melakukan 1x rapat bulanan antara Komite Komisaris dengan unit kerja terkait sesuai fungsi Komite masing-masing Conduct 1 x monthly meeting between the Commissioners Committee and related work units according to the functions of each Committee	Melaksanakan rapat minimal 1x dalam sebulan dengan unit kerja disertai bukti notulensi rapat Hold meetings at least once a month with work units accompanied by proof of meeting minutes
Dewan Komisaris mengikuti latihan, <i>workshop</i> , seminar, atau Konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai The Board of Commissioners participates in training, workshops, seminars or conferences related to GRC issues or other appropriate issues	Dewan Komisaris dan Komite telah melaksanakan training di Tahun 2023 mengenai <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) Tahun 2023 The Board of Commissioners and Committees have carried out training in 2023 regarding Environment, Social and Governance (ESG) in 2023
Komite Komisaris mengikuti latihan, <i>workshop</i> , seminar, atau Konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai The Commissioners Committee participates in training, workshops, seminars or conferences related to GRC issues or other appropriate issues	Dewan Komisaris dan Komite telah melaksanakan training di Tahun 2023 mengenai <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) Tahun 2023 The Board of Commissioners and Committees have carried out training in 2023 regarding Environment, Social and Governance (ESG) in 2023
Sekretariat Komisaris mengikuti latihan, <i>workshop</i> , seminar atau Konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai The Commissioner's Secretariat took part in the exercise, workshops, seminars or conferences related to GRC issues or other appropriate issues	Sekretariat Dewan Komisaris telah melaksanakan <i>training</i> di Tahun 2023 mengenai <i>Environment, Social, and Governance</i> (ESG) Tahun 2023 The Secretariat of the Board of Commissioners has carried out training in 2023 regarding Environment, Social and Governance (ESG) in 2023
Pelaporan Triwulan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Quarterly Reporting of the Board of Commissioners to Shareholders	Laporan Komisaris dikirim setiap triwulan kepada Pemegang Saham The Commissioner's report is sent every quarter to Shareholders
Pelaporan Triwulan Komite kepada Dewan Komisaris Committee Quarterly Reporting to the Board of Commissioners	Laporan Komite dikirim setiap triwulan kepada Dewan Komisaris Committee reports are sent quarterly to the Board of Commissioners



Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi sebagai berikut:

Recommendations from the Board of Commissioners for 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners has provided advice and recommendations to the Board of Directors as follows:

Aspek Aspect	Rekomendasi Recommendation
Audit & Keuangan Audit & Finance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait dengan temuan audit yang belum di <i>closed</i>, apakah dikarenakan pemahaman terhadap dokumen ataukah ada sesuatu yang sangat mendasar ataukah ada dokumen yang belum lengkap, atau kemungkinan cara menghitungnya atau memahami angkanya, atau apabila ada temuan yang sangat mendasar, hal ini bisa dijadikan landasan untuk memperbaiki tata kelola perusahaan; 2. Apabila ada hal yang menyebabkan kerugian negara, maka bisa diteruskan ke tindak pidana korupsi. Alasan masuk dari penegak hukum jelas yaitu adanya kerugian negara. Dengan semakin dekatnya dengan peristiwa politik (pemilu) maka jangan sampai kasus ini dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk merugikan MRT Jakarta; 3. Mengusulkan Divisi Internal Audit melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja mengenai awareness pengendalian internal dan konsekuensinya. Sosialisasi atas pedoman yang ada. Contohnya misalkan terkait temuan audit BPK maupun dari KAP EY, yaitu terkait ketidakpatuhan termasuk konsekuensinya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif; 4. Terkait usulan revisi ke-2 RKAT 2023, prinsipnya agar penilaian terpenuhi secara utuh dalam 1 tahun, sesuai lazimnya Perseroan membuat rencana kerja untuk periode 1 Januari – 31 Desember, sehingga jika pekerjaan belum selesai, periodenya tidak lebih banyak dari tahun yang bersangkutan, karena akan lebih fair untuk dilihat, walaupun bukan sesuatu yang salah, tapi bisa melihatnya lebih utuh, terlebih jika lewat dari tahun berjalan dan dihadapkan masalah. Best practice-nya adalah setiap periodik, RKAT ini harus direviu. Hal yang telah dilakukan sudah baik karena Divisi IA sudah melakukan reviu atas rencana kerjanya dan mempertimbangkan untuk ke depan, setidaknya setiap semester, dan paling bagus adalah per triwulan, kalau di Perseroan luar biasanya direviu per bulan. RKAT itu adalah dinamis, harus direviu secara periodik, karena yang tadinya dipertimbangkan sebagai risiko dan masuk daftar mitigasi, tetapi yang tidak dipertimbangkan sebelumnya tiba – tiba muncul (<i>emerging issue</i>), sehingga Perseroan tidak bisa hanya berpatokan kepada RKAT yang telah dibuat pada 1 Januari, harus dilakukan update, dan terkait updating RKAT ini harus selalu dikomunikasi kepada Komite Audit & Kepatuhan; 5. Terkait dengan subsidi negosiasi dengan Pemda DKI dan akhirnya terjadi pengurangan, agar jangan sampai berpengaruh kepada menurunnya pelayanan kepada penumpang dan supaya pengajuan yang akan datang estimasi pengajuannya lebih <i>firm</i>, dan apabila disanggah oleh Pemda DKI, Perseroan bisa menjawab dengan baik, dan bisa mendapatkan sesuai dengan pengajuan. Diharapkan ke depannya hal ini tidak menjadi hal yang bisa menyulitkan Perseroan secara keseluruhan; 6. MRT Jakarta harus mempunyai batas toleransi terhadap kerugian yang dialami oleh Anak Usaha / Perusahaan Patungan. apabila dalam beberapa tahun selalu merugi, jadi harus di-<i>review</i> ulang kembali mengenai keberlangsungan Anak Usaha / Perusahaan Patungan ini atau bisa juga diambil alih manajemennya. Sehingga harus dipersiapkan <i>worst case scenario</i>-nya mulai dari sekarang, diambil alih manajemennya atau dibubarkan; 7. Terkait dengan realisasi pendapatan subsidi Pemprov DKI Jakarta yang masih dibawah target, ini yang selalu menjadi <i>dispute</i>, karena kontrolnya bukan di MRT Jakarta tapi berada di Pemprov DKI Jakarta, apakah di akhir tahun bisa mencapai target sehingga nilai pendapatan Perseroan akan meningkat, diperlukan analisa dan strategi yang cukup kuat sehingga bisa membuat laporan laba/rugi Perseroan menjadi positif; 8. Terkait audit di anak perusahaan, secara prinsip karena adanya bagian kepemilikan Induk Perusahaan di Anak Usaha / Perusahaan Patungan, konsepnya sebagaimana yang berlaku di BPKP, sepanjang negara mempunyai penyertaan walaupun 1 (satu) rupiah, Perseroan wajib melakukan audit disana. Maka dari itu, jembatannya adalah <i>Subsidiary Governance</i> agar segera terealisasi. Agar tidak ada kesalahan secara tata kelola oleh Perseroan; 9. MRT Jakarta perlu meminta penjelasan mengenai langkah – langkah manajemen yang sudah dilakukan untuk melakukan penghematan dalam beberapa pos biaya/belanja, bagian ini bisa diatur posisinya ya mba supaya jangan terkesan ada yang kosong depan, potensi penghematannya apakah sudah dihitung atau belum, sehingga penghematannya bisa diketahui angkanya; 10. Sistem Manajemen Kepatuhan baru dalam tahap membangun. Apabila Perseroan melihat nomenklatur, yang mau dilihat adalah kepatuhan terhadap apa, karena banyak yang perlu dipatuhi oleh manajemen perusahaan, apakah terkait dengan regulasi terhadap infrastruktur ataupun kepatuhan terkait layanan, atau terhadap pelaporan keuangan Perseroan, dan sebagainya. Apakah ada rencana yang sistematis pembangunan SMK ini akan dilakukan beserta dengan tahapan-tahapannya. Setiap tahapan mengidentifikasi beberapa pedoman yang harus dipatuhi oleh Perseroan, dan <i>progress</i>-nya disampaikan kepada Komite Audit/Komite Audit & Kepatuhan. Siapa yang harus mematuhi dari masing-masing unit kerja. Misalkan dari Direktorat Konstruksi ada beberapa pedoman yang harus diikuti, bagaimana kesiapan dari mereka. Jadi bagaimana membangun fondasi atau pedoman yang perlu dijadikan dasar untuk pelaksanaan kepatuhan. Apakah ada semacam <i>best practice</i> yang perlu ditiru dan diterapkan, dalam rangka perbaikan tata kelola. Jadi bisa semacam pedoman, peraturan, ataupun <i>best practice</i>, dan dilakukan internalisasi agar bisa diterapkan; 11. Berdasarkan hasil temuan audit ini, dapat disimpulkan bahwa di MRT Jakarta memiliki kelemahan sistem digital dan permasalahan prosedur. Dari hasil audit investigasi ini, apa rekomendasi yang perlu disampaikan. Apabila ada yang dengan sengaja melakukan pelanggaran dengan sistem yang lemah seperti sekarang ini berarti akan menjadi celah. Jadi bisa disimpulkan betapa pentingnya untuk memperbaiki sistem yang lemah ini. Apa yang memang perlu diperbaiki dari hasil temuan audit ini. Sistemnya seperti apa dan prosedurnya seperti apa; 12. Terkait Audit COBIT, Divisi IST harus mempunyai kompetensi dan jangan sampai tergantung kepada konsultan. Jadi Divisi IT menyiapkan dokumennya & Divisi IA melakukan <i>Quality Assurance atas self assessment</i> yang dilakukan oleh Divisi IST;

Aspek Aspect	Rekomendasi Recommendation
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regarding audit findings that have not been closed, is it due to understanding the documents or is there something fundamental or is there an incomplete document, or the possibility of how to calculate it or understand the numbers, or if there are fundamental findings, this can be used as a basis for improving corporate governance; 2. If there is something that causes state losses, it can be referred to as a criminal act of corruption. The reason for law enforcement's entry is clear: there is a loss to the state. As political events (elections) are getting closer, don't let irresponsible people take advantage of this case to harm MRT Jakarta; 3. Propose that the Internal Audit Division conduct outreach to all work units regarding internal control awareness and its consequences. Socialization of existing guidelines. For example, regarding audit findings from BPK and KAP EY, namely related to non-compliance, including the consequences, both qualitatively and quantitatively; 4. Regarding the proposal for the 2nd revision of the 2023 RKAT, in principle, the assessment should be fully completed within one year, as it is customary for the Corporation to make work plans for the period from January 1 to December 31. If the work is not finished, the period should not extend beyond the current year, as this provides a fairer evaluation, even though it is not necessarily wrong, it allows for a more comprehensive view, especially if problems arise after the current year. The best practice is to periodically review the RKAT. The efforts made are commendable, as the IA Division has reviewed its work plan and considered future improvements, at least on a semester basis, with quarterly reviews being ideal. In the Corporation, it is common to review plans monthly. The RKAT should be dynamic and reviewed periodically, as initially identified risks may change, and new issues may emerge. Therefore, the Corporation cannot solely rely on the RKAT made on January 1 but must continuously update it. This updating process should always be communicated to the Audit & Compliance Committee; 5. Regarding the subsidy negotiations with the DKI Regional Government, in the end, there was a reduction so that it doesn't affect the decline in service to passengers and that future applications have more firm estimates. And if the DKI Regional Government refutes it, we can answer well and get by our submission. It is hoped that going forward, this will not become something that could hinder the Corporation as a whole; 6. MRT Jakarta must have a tolerance limit for losses experienced by Subsidiaries / Joint Venture Companies. If, in a few years, it always makes a loss, then the sustainability of this Subsidiary/Joint Corporation must be reviewed again, or its management can also be taken over. Therefore, a worst-case scenario must be prepared starting now, whether the management is taken over or dissolved; 7. Regarding the realization of the DKI Provincial Government's subsidy income, which is still below the target, this is always a dispute because the control is not in the MRT Jakarta but in the Provincial Government, whether at the end of the year, we can achieve the target so that the value of our income will increase, sufficient analysis and strategy is needed strong so that it can make our profit/loss report positive; 8. Regarding audits in subsidiaries, in principle, because of the parent Corporation's share of ownership in subsidiaries/joint ventures, the concept is the same as that which applies in BPKP, as long as the state has participation, even if it is 1 (one) rupiah, we are obliged to carry out an audit there. Therefore, the bridge is Subsidiary Governance so that it can be realized immediately. To ensure there are no governance errors by the Corporation; 9. We need to ask for an explanation regarding management steps that have been taken to make savings in several cost/expenditure items, both Opex and Capex, in more detail, what has been done and what the results are, and the remaining 3 or 4 months, whether the potential savings have been calculated or not, so that the savings figures can be known; 10. A new compliance management system is in the building phase. When the Corporation examines the nomenclature, the focus should be on compliance with various aspects, as there are many requirements that need to be adhered to by the management. These include compliance with infrastructure regulations, service-related compliance, financial reporting, and others. Is there a systematic plan for developing this vocational school and its stages? Each stage identifies several guidelines that must be adhered to by the Corporation, and progress is submitted to the Audit & Compliance Committee. Who must comply with each work unit? For example, from the Construction Directorate, several guidelines and how prepared they are must be followed. How do you build a foundation or guideline that needs to be used to implement compliance? Is there any best practice that needs to be imitated and implemented to improve governance. So it could be some guideline, regulation, or best practice, and it can be internalized so that it can be implemented; 11. Based on the results of this audit, it can be concluded that MRT Jakarta has weaknesses in its digital system and procedural problems. From the results of this investigative audit, what recommendations need to be submitted. There will be loopholes if someone deliberately commits a violation with a weak system like now. So it is essential to improve this weak system. What needs to be improved from the findings of this audit. What is the system like, and what are the procedures; 12. Regarding the COBIT Audit, the IST Division must be competent and not depend on consultants. So the IT Division prepares the documents & the IA Division carries out Quality Assurance on the self-assessment carried out by the IST Division;



Aspek Aspect	Rekomendasi Recommendation
<p>Pemantauan Risiko & Sekuriti Risk & Security Monitoring</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait dengan konsep Three Lines Model. 1st line adalah pemilik proses, 2nd line adalah Risk Management, 3rd Line adalah di Internal Audit. Ke depannya akan ada penerapan GRC terintegrasi, termasuk integrasi dengan anak usaha. Eksekusi mitigasi ini perlu didorong supaya percepatan bisa dilakukan dan dalam pembahasan laporan bisa selangkah di depan mengenai isu dan mitigasi yang telah dilakukan; 2. Terkait project Serambi Temu Dukuh Atas, kajian yang pertama adalah apakah feasible di aspek keuangan. Hal yang harus dilakukan oleh MITJ adalah sebelum akhir Maret 2023, MITJ harus membuat proposal kepada MRT Jakarta untuk menyelesaikan project Serambi Temu Dukuh Atas & sudah ada keputusan di Bulan Juni 2023; 3. Terkait risiko tidak tersedianya lahan depo MRT Fase 2B sesuai waktu yang ditentukan, apakah Perseroan perlu Perseroan perlu melakukan antisipasi munculnya risiko karena kajian bisnisnya yang kurang kuat akan berpotensi memunculkan masalah yang lain, seperti halnya yang sudah terjadi terkait aspek bisnis ini di MITJ, Jaklingko, Transport Hub dll. Jadi harus benar – benar serius terkait kajian bisnis dari risiko ini. Perlu disampaikan di Rapat Komite Manajemen Risiko Manajemen; 4. Komplain penumpang adalah gabungan dari komplain dari banyak unsur dari Perseroan, yaitu di antaranya ke karyawan MRT Jakarta, ke karyawan BUJP, ke aplikasi, bagaimana Perseroan mengkonsolidasikan solusinya kalau ternyata follow up-nya harus dilakukan unit kerja yang berbeda, forumnya seperti apa. Terkait pelayanan kepada customer ini harus ekstra hati – hati karena bisa viral di media sosial dan berdampak terhadap citra perusahaan Perseroan; 5. Terkait dengan Risiko tidak tercapai kesepakatan antara stakeholder (Kemenhub, Bappenas, Kemenkeu dan Pemprov DKI Jakarta) terkait kelembagaan dan cost sharing MRT Fase 3 yang melibatkan MRTJ dan Pemprov DKI, karena hubungannya antar wilayah (provinsi), maka harus melibatkan pemerintah pusat; 6. Terkait tidak tercapainya kesepakatan kelembagaan terkait keterlibatan MRT Jakarta dalam proyek MRT Jakarta Fase 3. MRT Jakarta agar menyiapkan kajian kemungkinan keterlibatan MRT Jakarta secara kelembagaan, peraturan & perundangan. Selain itu agar juga menyiapkan kajian kemampuan dan ketersediaan sumber daya untuk bisa terlibat dalam proyek, serta menyajikan kedua kajian tersebut pada setiap pembahasan dengan stakeholder untuk bisa memperlihatkan benefit yang dapat diperoleh melalui keterlibatan MRT Jakarta; 7. Terkait dengan risiko tidak tercapainya target NFB, Direksi agar dapat melakukan kajian mendetail tentang pencapaian pendapatan NFB dari masing-masing Source of Bbusiness (SOB) sesuai RKAP 2023. Selain itu juga menyiapkan langkah mitigasi yang konkrit untuk pencapaian pendapatan NFB untuk Semester 2-2023; 8. Terkait risiko tidak tersedianya lahan (entrance & CT/VT) pembangunan Fase 2A CP202. Rekomendasi KPRS yaitu agar Direksi dan Dewan Komisaris agar melakukan pendekatan kepada Sekda Pemprov DKI Jakarta guna mencari solusi bersama pemilik lahan; 9. Terkait dengan milestone GRC Terintegrasi Tahun 2023 mengenai evaluasi implementasi GRC Terintegrasi Tahun 2023 melalui pengukuran GRC Score : FGD Bersama Direksi & Dewan Komisaris harus dilakukan; 10. Terganggunya kenyamanan pengguna JPM Dukuh Atas : Perlu pengaturan ulang jalur keluar JPM ke arah Jalan Kendal yang saat ini harus melalui peron stasiun KRL Sudirman, karena akan sangat berbahaya ketika ada kereta lewat; 11. Terkait dengan risiko sabotase, dengan terbatasnya personel, tim patrol harus aktif bergerak, terutama di tempat – tempat rawan, terutama di area transisi dan RSS; 12. Terkait dengan terorisme, perlu digalakkan lagi patroli 3 pilar, karena MRT Jakarta mempunyai BKO TNI & Polri setelah jam operasional kereta berakhir; 13. Terkait dengan risiko vandalism, ada penambahan CCTV di beberapa area di stasiun, apabila dilihat di lapangan, terutama RSS di ASEAN, yang memang penerangannya kurang, apakah masih termonitor di CCTV. Saran karena rawan akan tawuran dan kumpul geng motor, mohon agar jalur RSS yang mau masuk Lorong yang sangat rendah, agar ditambah penerangan untuk meminimalisir risiko tersebut; 14. Terkait dengan risiko unjuk rasa, jika dapat dilaksanakan di tahun politik 2024, untuk stasiun yang sangat rawan seperti BHI atau DKA, perlu diantisipasi masalah kesiapan seperti kawat berduri secara portable agar bisa dipersiapkan .

Aspek Aspect	Rekomendasi Recommendation
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Related to the Three Lines Model concept. 1st line is the process owner, 2nd line is Risk Management, 3rd Line is Internal Audit. In the future, there will be an integrated GRC implementation, including integration with subsidiaries. The execution of this mitigation needs to be encouraged so that acceleration can be carried out, and in discussing reports, we can be one step ahead regarding the issues and mitigation that has been carried out; 2. Regarding the Serambi Temu Dukuh Atas project, the first study is whether it is feasible from a financial aspect. What MITJ must do is before the end of March 2023, MITJ must propose MRT Jakarta to complete the Serambi Temu Dukuh Atas project & there will be a decision in June 2023; 3. Regarding the risk of unavailability of land for the MRT Phase 2B depot within the specified timeframe, should the Corporation anticipate the emergence of risks due to a weak business study, which could potentially lead to other issues similar to those that have occurred in the business aspects of MITJ, Jaklingko, Transport Hub, etc. So you have to be serious about the business study of this risk. Needs to be conveyed at the Management Risk Management Committee Meeting; 4. Passenger complaints are a combination of complaints from many elements of our Corporation, namely to MRT Jakarta employees, BUJP employees, and applications; how do we consolidate the solution if it turns out that the follow-up has to be carried out by different work units? What kind of forum. Regarding service to customers, you have to be extra careful because it could go viral on social media and impact the Corporation's image; 5. Related to the risk of not reaching an agreement between stakeholders (Ministry of Transportation, Bappenas, Ministry of Finance and DKI Jakarta Provincial Government) regarding the institutional and cost-sharing of MRT Jakarta Phase 3 involving the MRT Jakarta and the DKI Jakarta Provincial Government; because the relationship is between regions (provinces), it must involve the central government; 6. Regarding the failure to reach an institutional agreement regarding MRT Jakarta involvement in the MRT Jakarta Phase 3 project. MRTJ must prepare a study of the possibility of MRT Jakarta involvement institutionally in terms of regulations & legislation. Apart from that, we must also prepare a study of the capabilities and availability of resources to be involved in the project, as well as present these two studies at every discussion with stakeholders to be able to show the benefits that can be obtained through MRT Jakarta involvement; 7. Regarding the risk of not achieving the NFB target, the Board of Directors should be able to conduct a detailed study of the achievement of NFB income from each Source of Business (SOB) following the 2023 RKAP. Apart from that, they will also prepare concrete mitigation steps to achieve NFB income for Semester 2- 2023; 8. Regarding the risk of unavailability of land (entrance & CT/VT) for the construction of Phase 2A CP202. KPRS's recommendation is for the Board of Directors and Board of Commissioners to approach the Regional Secretary of the DKI Provincial Government to find a solution with the land owner; 9. Regarding the 2023 Integrated GRC milestone regarding the evaluation of the 2023 Integrated GRC implementation through measuring the GRC Score: FGD with the Board of Directors & Board of Commissioners must be carried out; 10. Disruption to the comfort of JPM Dukuh Atas users: It is necessary to re-arrange the JPM exit route towards Jalan Kendal, which currently has to go through the Sudirman KRL station platform, because it will be hazardous when a train passes; 11. Regarding the risk of sabotage, with limited personnel, patrol teams must actively move, especially in vulnerable places, especially in transition areas and the RSS; 12. Regarding terrorism, it is necessary to encourage more patrols on the three pillars because we have BKO TNI & Polri after train operating hours end; 13. Regarding the risk of vandalism, there is the addition of CCTV in several areas at the station; if seen in the field, especially RSS in ASEAN, where the lighting is indeed lacking, is it still monitored on CCTV. Suggestion: because it is prone to brawls and gatherings of motorbike gangs, we ask that the RSS route, which wants to enter the shallow corridor, have lighting added to minimize this risk; 14. Regarding the risk of demonstrations, if possible in the political year 2024, for very vulnerable stations such as BHI or DKA, preparedness for such problems as portable barbed wire needs to be anticipated so that they can be prepared.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Dewan Komisaris

Program peningkatan kapabilitas merupakan salah satu program penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;

Board of Commissioners Competency and Capability Improvement Program

The capability improvement program is essential so that the Board of Commissioners can constantly update information about the latest developments in the Corporation's business activities and other knowledge related to implementing the Board of Commissioners' duties. The provisions regarding the capability improvement program for the Board of Commissioners are as follows:

1. The capability improvement program is implemented to increase the effectiveness of the work of the Board of Commissioners;



2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris;
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tertulis tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

2. Plans to implement capability improvement programs must be included in the annual work plan and budget of the Board of Commissioners;
3. Every member of the Board of Commissioners who takes part in capability improvement programs such as seminars and/or training is asked to present presentations to other members of the Board of Commissioners to share information and knowledge;
4. The member of the Board of Commissioners is responsible for preparing a written report regarding implementing the capability improvement program. The written report is submitted to the Board of Commissioners.

Di sepanjang tahun 2023 anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2023, members of the Corporation's Board of Commissioners have participated in the following competency improvement program:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) Dodik Wijanarko (President Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3rd, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Rukijo (Komisaris) Rukijo (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3rd, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Bambang Kristiyono (Komisaris) Bambang Kristiyono (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3rd, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Jujun Endah Wahjuningrum*) (Komisaris) Jujun Endah Wahjuningrum*) (Commissioner)		Tidak mengikuti pelatihan Did not attend training	
William P. Sabandar**) (Komisaris) William P. Sabandar**) (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3rd, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Novie Riyanto R.***) (Komisaris) Novie Riyanto R.***) (Commissioner)		Tidak mengikuti pelatihan Did not attend training	

*) Jujun Endah Wahjuningrum menjabat sejak 30 Oktober 2023.

**) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.

***) Novie Riyanto R. menjabat sejak 13 Maret 2023, kemudian tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.

*) Jujun Endah Wahjuningrum has been in office since October 30th, 2023.

**) William P. Sabandar will no longer serve as of October 30th, 2023.

***) Novie Riyanto R. served since March 13th, 2023, then no longer served since October 30th, 2023.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Komisaris Baru

Perseroan memiliki program pengenalan yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris baru, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Program pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perseroan.
2. Program pengenalan dapat disampaikan oleh Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka dapat disampaikan oleh Direktur Utama atau Direksi lain yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau dapat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan;
 - b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, manajemen risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Pengenalan mengenai berbagai peraturan yang berhubungan dengan pekerjaan Dewan Komisaris seperti peraturan mengenai Perseroan Terbatas, peraturan mengenai tindak pidana korupsi, peraturan mengenai persaingan usaha, dan peraturan lain yang dirasa relevan;
 - d. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit & Kepatuhan dan komite Dewan Komisaris lainnya;
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris.
5. Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Di tahun 2023 terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Kepada mereka telah dijalankan program pengenalan dengan rincian sebagai berikut.

Corporation Introduction Program for New Board of Commissioners

The Corporation has an induction program intended for the new Board of Commissioners, with the following conditions:

1. An introduction program regarding the Corporation must be provided to members of the Board of Commissioners serving as Board of Commissioners for the first time in the Corporation.
2. The President Commissioner can deliver the induction program, or if the President Commissioner is absent, it can be given by the President Director or other Directors appointed by the President Director or carried out by the Corporate Secretary.
3. The material provided in the Introduction Program includes the following:
 - a. Implementation of GCG within the Corporation;
 - b. An overview of the Corporation relating to its vision and mission, Corporation values, Corporation goals and strategies, scope of Corporation activities, financial and operational performance, short-term and long-term business plans, risk management and other strategic issues;
 - c. Introduction to various regulations related to the work of the Board of Commissioners, such as regulations regarding Limited Liability Companies, regulations regarding criminal acts of corruption, regulations regarding business competition, and other regulations deemed relevant;
 - d. Explanations relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, as well as the duties and roles of the Audit & Compliance Committee and other committees of the Board of Commissioners;
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors and the Board of Commissioners Committees.
5. The introduction program can be implemented through presentations/ seminars/workshops, meetings, site visits, document reviews, or other appropriate forms.

In 2023, new members of the Board of Commissioners will be appointed. An introduction program has been carried out for them with the following details.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Pelaksanaan Program Pengenalan Implementation Date of the Introductory Program	Pelaksana Program Pengenalan Implementation of the Introduction Program
Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) Jujun Endah Wahjuningrum (Commissioner)	30 Oktober 2023 October 30th, 2023	20 Desember 2023 December 20th, 2023	Sekretaris Perusahaan Corporate secretary
Novie Riyanto R.* (Komisaris) Novie Riyanto R.* (Commissioner)	13 Maret 2023 March 13th, 2023	17 April 2023 April 17th, 2023	Sekretaris Perusahaan Corporate secretary

*) Novie Riyanto R. tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.
*) Novie Riyanto R. is no longer in office since October 30th, 2023



Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja setiap Komite yang membantu tugas pengawasan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (KPI) masing-masing Komite. Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan tahun 2023, diketahui masing-masing Komite telah dapat merealisasikan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Organs

The Board of Commissioners assesses the performance of each Committee, which assists with supervisory duties through achieving the Key Performance Indicators (KPI) of each Committee. Based on the assessment carried out in 2023, it is known that each Committee has been able to realize the achievement of the KPI targets that have been set.

Penilaian Kinerja Komite Audit & Kepatuhan oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2023

Performance Assessment of the Audit & Compliance Committee by the Board of Commissioners Based on Key Performance Achievements (KPI) in 2023

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievements (%)	Skor Capaian (%) Achievement Score (%)
Terlaksananya Rapat Bulanan Implementation of Monthly Meetings	Rapat Meeting	40	24	24	100	100
Terlaksananya Laporan Triwulan 1 - 4 Implementation of Quarterly Reports 1 - 4	Rapat Meeting	30	4	4	100	100
Terlaksananya tindak lanjut assesment BPKP Tahun 2020 Implementation of the 2020 BPKP assessment follow-up	Tindak Lanjut Follow-up	30	8	8	100	100

Penilaian Kinerja Komite Tata Kelola & Keberlanjutan oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2023

Performance Assessment of the Governance & Sustainability Committee by the Board of Commissioners Based on Key Performance Achievements (KPI) in 2023

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievements (%)	Skor Capaian (%) Achievement Score (%)
Terlaksananya Rapat Bulanan Implementation of Monthly Meetings	Rapat Meeting	40	24	24	100	100
Terlaksananya Laporan Triwulan 1 - 4 Implementation of Quarterly Reports 1 - 4	Rapat Meeting	30	4	4	100	100
Terlaksananya Tindak Lanjut Assesment BPKP Tahun 2022 Implementation of the 2020 BPKP assessment follow-up	Tindak Lanjut Follow-up	30	8	8	100	100

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2023

Performance Assessment of the Risk & Security Monitoring Committee by the Board of Commissioners Based on Key Performance Achievements (KPI) in 2023

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievements (%)	Skor Capaian (%) Achievement Score (%)
Terlaksananya Rapat Bulanan Implementation of Monthly Meetings	Rapat Meeting	40	24	24	100	100
Terselesaikannya Laporan Triwulan 1 - 4 Implementation of Quarterly Reports 1 - 4	Rapat Meeting	30	4	4	100	100
Terlaksananya Tindak Lanjut Assesment BPKP Tahun 2022 Implementation of the 2022 BPKP assessment follow-up	Tindak Lanjut Follow-up	30	8	8	100	100

Penilaian Kinerja Komite Operasi & Proyek oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2023
 Performance Assessment of the Operations & Project Committee by the Board of Commissioners Based on Key Performance Achievements (KPI) in 2023

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Capaian (%) Achievements (%)	Skor Capaian (%) Achievement Score (%)
Terlaksananya Rapat Bulanan Implementation of Monthly Meetings	Rapat Meeting	40	14	14	100	100
Terselesaikannya Laporan Triwulan 1 - 4 Implementation of Quarterly Reports 1 - 4	Rapat Meeting	30	1	1	100	100
Terlaksananya Tindak Lanjut Assesment BPKP Tahun 2022 Implementation of the 2022 BPKP assessment follow-up	Tindak Lanjut Follow-up	30	8	8	100	100

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris Berdasarkan Pencapaian Kinerja Utama (KPI) Tahun 2023
 Performance Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners by the Board of Commissioners Based on Key Performance Indicators (KPI) 2023

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot (%) Weight (%)	Target Kegiatan Activity Targets	Realisasi Kegiatan Realization of Activities	Capaian (%) Achievements (%)	Skor Capaian (%) Achievement Score (%)
Terselesaikannya Notulensi Rapat Bulanan Gabungan Direksi & Komisaris Completion of the Minutes of the Joint Monthly Meeting of Directors & Commissioners	Rapat Meeting	40	24	24	100	40
Terselesaikannya Notulensi Rapat Bulanan Dewan Komisaris & Komite Komisaris Completion of the Minutes of the Monthly Meeting of the Board of Commissioners & Committee of Commissioners	Rapat Meeting	30	4	4	100	30
Terlaksananya Tindak Lanjut Assesment GCG Tahun 2022 Implementation of Follow-up GCG Assessment in 2022	Tindak Lanjut Follow-up	30	33	33	100	30
Jumlah Total		100	61	61	100	100

Direksi

The Board of Directors



Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pengangkatan Direksi.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diuraikan pada bagian "Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham" dalam bab ini. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a Corporation organ that has the authority and full responsibility for managing the Corporation for the interests of the Corporation, following the aims and objectives of the Corporation and representing the Corporation both inside and outside the court by the articles of association and applicable laws and regulations, the Articles of Association and GMS Resolutions.

Terms of Service for Directors

Referring to the Corporation's Articles of Association, the term of office of the Directors is 5 (five) years from the date of appointment of the Directors.

Number, Composition and Composition of Directors

In 2023, the composition of the Corporation's Board of Commissioners will change according to the Shareholders' decision as described in the "Shareholders and General Meeting of Shareholders" section in this chapter. The following is a chronology of changes to the composition of the Board of Commissioners.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 13 Maret 2023 January 1st through March 13th, 2023 Period	Periode 13 Maret s.d 30 Oktober 2023 Period March 13th to October 30th, 2023	Periode 30 Oktober s.d 31 Desember 2023 Period October 30th to December 31th, 2023	Keterangan Information
Tuhyat (Direktur Utama) Tuhyat (President Director)	Tuhyat (Direktur Utama) Tuhyat (President Director)	Tuhyat (Direktur Utama) Tuhyat (President Director)	-
Silvia Halim (Direktur Bidang Konstruksi) Silvia Halim (Director of Construction)			Silvia Halim tidak lagi menjabat sebagai Direktur Bidang Konstruksi berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023 dikarenakan restrukturisasi sesuai kebutuhan Perseroan. Silvia Halim no longer serves as Construction Director based on the Circular GMS Decision dated March 13th, 2023 due to restructuring according to the Corporation's needs.
Muhammad Effendi (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) Muhammad Effendi (Director of Operations and Maintenance)	Muhammad Effendi (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) Muhammad Effendi (Director of Operations and Maintenance)		Muhammad Effendi diberhentikan dengan hormat dan tidak lagi menjabat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023 dikarenakan habis masa jabatan. Muhammad Effendi was honorably dismissed and no longer serves as Director based on the Circular GMS Decision dated October 30th, 2023 due to the expiration of his term of office.
Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen korporasi) Roy Rahendra (Director of Finance and Corporate Management)	Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) Roy Rahendra (Director of Finance and Corporate Management)	Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) Roy Rahendra (Director of Finance and Corporate Management)	-
Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) Farchad H. Mahfud (Director of Business Development)	Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis) Farchad H. Mahfud (Director of Business Development)	Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis) Farchad H. Mahfud (Director of Business Development)	-
	Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi) Weni Maulina (Director of Construction)	Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi) Weni Maulina (Director of Construction)	Weni Maulina diangkat sebagai Direktur Bidang Konstruksi berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Maret 2023. Weni Maulina was appointed as Construction Director based on the decision of the Circular GMS dated March 13th, 2023.
		Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) Mega Indahwati Natangsa Tarigan (Director of Operations and Maintenance)	Mega Indahwati Natangsa Tarigan Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023. Mega Indahwati Natangsa Tarigan Director of Operations and Maintenance based on the decision of the Circular GMS on October 30th, 2023.

Adapun komposisi, jumlah dan susunan Direksi Perseroan di akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut.

The composition, number and composition of the Corporation's Directors at the end of 2023 are as follows.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Corporation's Board of Directors as of December 31st, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Tuhyat	Direktur Utama President director	Akta No. 51 tanggal 28 Oktober 2022, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. 51 dated October 28th, 2022, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	25 Oktober 2022 s.d 24 Oktober 2027, Periode ke-1. October 25th, 2022 to October 24, 2027, 1st Period.



Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023

Composition of the Corporation's Board of Directors as of December 31st, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Roy Rahendra	Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Corporate Finance and Management	Akta No. 02 Tanggal 2 Mei 2020, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Deed No. May 02nd, 2020, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	20 April 2020 s.d 19 April 2025, Periode ke-1. April 20th, 2020 to April 19th, 2025, 1st Period.
Farchad H. Mahfud	Direktur Bidang Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Akta No. 47 Tanggal 27 Februari 2021 Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. Deed No. 47 Dated February 27th, 2021 Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	5 Februari 2021 s.d 4 Februari 2026, Periode ke-1. February 5th, 2021 to February 4th, 2026, 1st Period.
Weni Maulina	Direktur Bidang Konstruksi Director of Construction	Akta No. 43 tanggal 21 Maret 2023, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. Deed No. 43 dated March 21th, 2023, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	13 Maret 2023 s.d 12 Maret 2028, Periode ke-1. March 13th, 2023 to March 12th, 2028, 1st Period.
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	Akta No. 21 tanggal 15 November, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H. Deed No. 21 dated November 15th, Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	30 Oktober 2023 s.d 29 Oktober 2028, Periode ke-1. October 30th, 2023 to October 29th, 2028, 1st Period.

Tentang profil singkat masing-masing Direksi dapat dilihat dalam bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each Director can be seen in the "Corporation Profile" chapter in this Annual Report.

Board Manual dan Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau *Board Manual*, yang ditetapkan Perusahaan Perseroan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Board Manual and Directors' Work Guidelines

The Board of Directors refers to applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities. The Corporation has also prepared Guidelines for the Board of Commissioners and Directors or Board Manual, which the Corporation determined through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, concerning Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi selengkapnya dapat diakses di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan www.ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala.

The complete work guidelines for the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the PPID MRT Jakarta page via the link www.ppid.jakartamrt.co.id/information-berkala.

Tugas Direksi

Pengungkapan lengkap mengenai uraian tugas Direksi dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum tugas Direksi terdiri atas:

1. Tugas dan tanggung jawab umum;
2. Tugas yang berhubungan dengan RUPS/Pemegang Saham;
3. Tugas yang terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
4. Tugas yang terkait dengan Rencana Bisnis Perseroan;
5. Tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan;
6. Tugas yang terkait dengan Pengurusan Manajemen Risiko;
7. Tugas berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal;
8. Tugas sebagai Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan; dan

Duties of Directors

Complete disclosure regarding the job description of the Board of Directors can be accessed in the Work Guide document for the Board of Commissioners and Directors via the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasierserta-merta/>. In general, the duties of the Board of Directors consist of:

1. General duties and responsibilities;
2. Duties related to the GMS/Shareholders;
3. Tasks related to the Work Plan and Budget (RKA);
4. Duties related to the Corporation's Business Plan;
5. Duties related to the Annual Report;
6. Duties related to Risk Management Management;
7. Duties related to the Internal Control System;
8. Duties as Commissioner of Subsidiaries and/or Joint Venture Companies; and

9. Tugas yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Dalam hal penerapan GRC Terintegrasi, Direksi Perseroan memiliki peranan khusus sebagaimana diatur dalam Pedoman GRC Terintegrasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 001 Tahun 2023 dan Nomor 006 Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan turunannya, serta memastikan adanya harmonisasi antara kebijakan yang terkait.
2. Mengevaluasi dan memberikan usulan perbaikan secara berkala atas kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan turunannya, dalam hal terdapat perubahan konteks internal maupun konteks eksternal Perseroan.
3. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris dalam rangka penyempurnaan praktik GRC Terintegrasi.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan GRC Terintegrasi dan kebijakan-kebijakan turunannya serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan terkait GRC Terintegrasi.
5. Menetapkan struktur organisasi, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi GRC Terintegrasi.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung bersama bagi setiap anggota Direksi. Pengambilan keputusan yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan ditanggung bersama, sedangkan pengambilan keputusan atas kepentingan pribadi dan merugikan Perseroan ditanggung oleh pribadi.

Anggota Direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Atas nama Perseroan, pemegang saham dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan.

9. Duties related to the Anti-Bribery Management System.

In terms of implementing Integrated GRC, the Corporation's Directors have a unique role as regulated in the Integrated GRC Guidelines, which were ratified based on a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number 001 of 2023 and Number 006 of 2023 as follows:

1. Establish an Integrated GRC policy and its derivative policies and ensure harmonization between related policies.
2. Evaluate and provide periodic recommendations for improvements to the Integrated GRC policy and its derivative policies in the event of changes in the Corporation's internal and external context.
3. Follow up on directions or advice from the Board of Commissioners to improve Integrated GRC practices.
4. Responsible for implementing the Integrated GRC policy and its derivative policies and evaluating and providing direction based on reports related to Integrated GRC.
5. Determine a clear organizational structure, authority and responsibility at each position level related to implementing the Integrated GRC function.

Directors' Responsibilities

The Board of Directors is fully responsible for managing the Corporation for its interests and objectives and representing the Corporation, both inside and outside the court, per the provisions of the Articles of Association. Each member of the Board of Directors is fully personally responsible for losses to the Corporation if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties. The nature of this responsibility is a joint responsibility for each member of the Board of Directors. Decisions made for the Corporation's benefit are borne jointly, while decisions made for personal interests and detrimental to the Corporation are borne individually.

Members of the Board of Directors cannot be held responsible for losses if they can prove:

1. The loss is not due to fault or negligence;
2. Has carried out management in good faith and prudence for the benefit and following the aims and objectives of the Corporation;
3. Has no conflict of interest, whether direct or indirect, regarding management actions that result in losses and has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

On behalf of the Corporation, shareholders can file a lawsuit through the district court against members of the Board of Directors whose errors or negligence cause losses to the Corporation.



Wewenang Direksi

Pengungkapan lengkap mengenai uraian wewenang Direksi dapat diakses pada dokumen Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui tautan <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. Secara umum, wewenang Direksi terdiri atas:

1. Wewenang Direksi secara Kolegial;
2. Wewenang Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
3. Wewenang Direksi yang harus mendapat persetujuan dari RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Direksi bertugas secara kolegial, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas dilakukan pembidangan tugas di antara anggota Direksi. Pembidangan tugas di antara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Authority of the Board of Directors

Complete disclosure regarding the description of the authority of the Board of Directors can be accessed in the Work Guide document for the Board of Commissioners and Directors via the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-serta-merta/>. In general, the authority of the Board of Directors consists of:

1. Collegial Authority of the Board of Directors;
2. Authority of the Board of Directors, which requires written approval from the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Directors, which must obtain approval from the GMS.

Division of Duties and Responsibilities Between Directors

The Board of Directors functions collegially, however, in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, duties are divided among the members of the Board of Directors. The division of duties between the Directors does not eliminate the Directors' collegial responsibility in managing the Corporation.

Direktur Utama, Tuhiyat President Director, Tuhiyat

1. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
2. Berperan sebagai wakil Perseroan dalam berkoordinasi dengan pemangku kepentingan;
3. Memimpin, mengendalikan, dan mengoordinasikan semua kegiatan di seluruh Direktorat;
4. Menetapkan kebijakan Perseroan yang mencakup seluruh aktivitas Perseroan;
5. Menetapkan kebijakan dan strategi di bidang tata kelola, manajemen risiko, kesehatan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, manajemen mutu, dan kontrol internal serta mengevaluasi pelaksanaannya;
6. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang akan ditimbulkan telah ditetapkan rencana mitigasinya dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris secara berkala;
7. Memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan;
8. Membangun budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan;
9. Memastikan Implementasi Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Perkeretaapian, Sistem Manajemen Lingkungan, dan Sistem Manajemen Mutu telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh peraturan perundangan;
10. Memberikan persetujuan rencana audit tahunan;
11. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pelaksanaan audit, baik internal maupun eksternal;
12. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil pengawasan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, sistem manajemen lingkungan, dan manajemen mutu;

1. Act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Corporation;
2. Act as a representative of the Corporation in coordinating with stakeholders;
3. Lead, control and coordinate all activities throughout the Directorate;
4. Establish Corporation policies that cover all Corporation activities;
5. Establish policies and strategies in the areas of governance, risk management, occupational health and safety, environmental management, quality management and internal control and evaluate their implementation;
6. Ensure that mitigation plans for all material risks and impacts that will arise have been established and reported to the Board of Commissioners periodically;
7. Ensure that the implementation of Risk Management is adequate following the characteristics, complexity and risk profile of the Corporation;
8. Building a culture of managing risk, safety and occupational health and oriented towards customer satisfaction;
9. Ensure that the implementation of the Occupational Safety and Health System, Railway Safety, Environmental Management System and Quality Management System is by the standards set by statutory regulations;
10. Approving the annual audit plan;
11. Responsible for supervising the follow-up to audit results, both internal and external;
12. Responsible for supervising the follow-up to the results of supervision of occupational safety and health management, environmental management systems and quality management;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 13. Melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kinerja Perseroan; 14. Memastikan pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; 15. Memberikan laporan kepada pemangku kepentingan utama mengenai progres pembangunan proyek MRT Jakarta; 16. Menyampaikan informasi Perseroan kepada pemangku kepentingan; 17. Jika salah seorang Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Direktur Utama atau Rapat Direksi dapat menunjuk salah seorang anggota Direksi lainnya untuk dapat berhak dan berwenang atas nama Direktur yang bersangkutan serta mewakili Perseroan; 18. Sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; b. Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan Perseroan dengan pihak ketiga. 19. Bertanggung jawab mengawasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, baik yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun secara penilaian sendiri; 20. Menetapkan kebijakan tentang penyusunan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perseroan; 21. Mengembangkan dan mengomunikasikan pemahaman strategi bisnis Perseroan; 22. Mengembangkan Rencana Jangka Panjang Perseroan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta; 23. Memantau pencapaian dan evaluasi sasaran kinerja Perseroan; 24. Menyetujui alternatif strategi untuk mencapai sasaran Perseroan; 25. Menetapkan dan mengembangkan strategi keberlanjutan dan pengembangan Perseroan; 26. Menetapkan visi dan misi Perseroan; 27. Menetapkan <i>Business Process Framework</i> Perseroan; 28. Menetapkan rencana pengelolaan mutu Perseroan dan memonitor penerapannya; 29. Menetapkan dan mengembangkan strategi, sistem, dan budaya <i>Knowledge Management System</i> Perseroan; 30. Menetapkan dan mengembangkan Improvement program Perseroan; 31. Menetapkan kebijakan dan prosedur mutu Perseroan 32. Memonitor pengelolaan program <i>awareness</i> sistem manajemen mutu Perseroan; 33. Memonitor pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan dan media; dan 34. Memonitor pengelolaan pengembangan <i>Image</i> Perseroan dan komunikasi di dalam dan ke luar Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 13. Carry out comprehensive supervision of the implementation of the Corporation's performance; 14. Ensure that the Corporation's performance is achieved in the following targets; 15. Provide reports to key stakeholders regarding the progress of the MRT Jakarta project development; 16. Convey Corporation information to stakeholders; 17. If one of the Directors is absent or is unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then the President Director or the Board of Directors Meeting may appoint another member of the Board of Directors to have the right and authority on behalf of the Director concerned and to represent the Corporation; 18. As the person responsible for implementing and monitoring good corporate governance, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Monitor and ensure that the Corporation's business activities do not deviate from applicable regulations; b. Monitor and maintain the Corporation's compliance with all agreements and commitments made by the Corporation with third parties. 19. Responsible for supervising the follow-up to the results of the assessment of the implementation of good corporate governance, both carried out by external parties and through self-assessment; 20. Establish policies regarding the preparation of the Corporation's Key Performance Indicators (KPI); 21. Develop and communicate an understanding of the Corporation's business strategy; 22. Develop the Corporation's Long Term Plan to ensure the sustainability and continuity of the implementation and operations of MRT Jakarta; 23. Monitor the achievement and evaluation of the Corporation's performance targets; 24. Approve alternative strategies to achieve the Corporation's targets; 25. Determine and develop the Corporation's sustainability and development strategy; 26. Determine the Corporation's vision and mission; 27. Establish the Corporation's Business Process Framework; 28. Establish the Corporation's quality management plan and monitor its implementation; 29. Determine and develop the Corporation's Knowledge Management System strategy, system and culture; 30. Establish and develop the Corporation's Improvement program; 31. Establish the Corporation's quality policies and procedures 32. Monitor the management of the Corporation's quality management system awareness program; 33. Monitor the management of relationships with stakeholders and the media And 34. Monitor the management of the Corporation's image development and communications within and outside the Corporation. |
|--|--|



Direktur Bidang Konstruksi, Weni Maulina
Director of Construction, Weni Maulina

Tugas Pokok

1. Bertanggung jawab atas pembangunan prasarana dan sarana MRT Jakarta;
2. Pengendalian biaya, waktu, maupun kualitas dalam kegiatan pembangunan MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan Direksi;
3. Mengoordinasikan dan mengawasi semua pelaksanaan proyek yang berada dalam kewenangannya;
4. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi; dan
5. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan.

Tugas Terkait Aspek Teknis

1. Pengendalian atas aspek-aspek strategis dari setiap kegiatan besar dan pelaksanaan manajemen risiko konstruksi;
2. Menjamin terlaksana secara efektif, baik pada tahap persiapan dan pelaksanaan pembangunan, maupun pada tahap persiapan operasi prasarana dan sarana MRT Jakarta atas aspek berikut:
 - a. Rencana pengelolaan proyek;
 - b. Sistem kontrol dan pengendalian kualitas;
 - c. Manajemen risiko dan pengelolaan keselamatan.
3. Pelaksanaan kajian terhadap produk atau output pekerjaan;
4. Ketersediaan jadwal induk dari tahap perencanaan sampai selesainya pembangunan;
5. Ketersediaan *Project Charter*;
6. Mengoordinasikan konsultan yang terlibat pada masa konstruksi;
7. Berkoordinasi dengan Direktur Operasi dan Pemeliharaan dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & facilities*, dan berbagai sistem perkeretaapian dan pekerjaan terkait lainnya;
8. Berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan Bisnis dalam perancangan dan spesifikasi retail;
9. Mengarahkan dan mengoordinasikan Manajer Proyek dalam rangka memastikan seluruh aktivitas telah berjalan dalam arah pencapaian tujuan pekerjaan, serta dapat diselesaikan dalam batasan-batasan waktu dan pendanaan;
10. Memimpin penyusunan prosedur operasional untuk pelaksanaan proyek dan memastikan bahwa prosedur telah memenuhi atau selaras dengan kebutuhan pencapaian sasaran proyek;
11. Bertanggung jawab atas kebenaran dan kerapian administrasi kontrak konstruksi, termasuk kelengkapan perizinan dan lisensi terkait yang harus diperoleh; dan
12. Mengembangkan Rencana Bisnis Perseroan dalam kaitan sasaran pertumbuhan kapasitas atau kemampuan melaksanakan pekerjaan pembangunan.

Main Duties

1. Responsible for the development of MRT Jakarta infrastructure and facilities;
2. Controlling costs, time and quality in MRT Jakarta construction activities according to the strategy determined by the Board of Directors;
3. Coordinate and supervise all project implementation within its authority;
4. Develop a culture of managing risk, safety and occupational health and being oriented towards customer satisfaction in construction management And
5. Implement Governance, Risk and Compliance aspects in implementing Corporation management.

Tasks Related to Technical Aspects

1. Control over strategic aspects of each significant activity and implementation of construction risk management;
2. Ensure effective implementation, both at the preparation and implementation stages of development, as well as at the preparation stage for operations of MRT Jakarta infrastructure and facilities on the following aspects:
 - a. Project management plan;
 - b. Quality control and control system;
 - c. Risk management and safety management.
3. Carrying out studies on products or work output;
4. Availability of a master schedule from the planning stage to completion of construction;
5. Availability of Project Charter;
6. Coordinate consultants involved during the construction period;
7. Coordinate with the Director of Operations and Maintenance in the design and technical specifications of Rolling Stock, Station Building & facilities, and various railway systems and other related work;
8. Coordinate with the Director of Business Development in retail design and specifications;
9. Direct and coordinate the Project Manager to ensure that all activities are carried out in the direction of achieving work objectives and can be completed within time and funding constraints;
10. Lead the preparation of operational procedures for project implementation and ensure that the procedures meet or are aligned with the needs for achieving project targets;
11. Responsible for the correctness and neatness of construction contract administration, including the completeness of related permits and licenses that must be obtained And
12. Develop the Corporation's Business Plan with targets for capacity growth or ability to carry out development work.

Tanggung Jawab pada Tahap Prakonstruksi

1. Perencanaan Proyek
 - Melakukan finalisasi rencana kerja;
 - Menetapkan strategi pengadaan berkaitan dengan pelaksanaan proyek;
 - Menganalisis perkiraan biaya dan menetapkan rencana biaya proyek secara keseluruhan;
 - Membuat jadwal utama proyek secara keseluruhan;
 - Mengembangkan sistem atau prosedur komunikasi dan persetujuan;
 - Mempersiapkan perencanaan tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan aspek pengelolaan lingkungan.
2. Review Desain
 - Memastikan spesifikasi desain dan gambar, termasuk *scope of work* kontraktor, dalam pelaksanaan proyek sesuai dengan strategi Perseroan;
 - Sebagai representatif dari pemegang saham dan memberikan persetujuan terhadap seluruh dokumen konstruksi;
 - Mengoordinasikan integrasi desain antar kontraktor;
 - Memimpin rapat koordinasi proyek dengan pihak eksternal pemangku kepentingan;
 - Memastikan terpenuhinya aspek hukum;
 - Memastikan desain konstruksi selaras dengan ketentuan perundangan-undangan standar bangunan dan aspek lingkungan.
3. Berkaitan dengan pengadaan konstruksi
 - Melaksanakan dan memastikan pengadaan kontrak konstruksi sesuai rencana sampai dengan penandatanganan kontrak.

Tanggung Jawab Tahap Konstruksi

1. Persiapan Proyek
 - Memastikan terlaksananya sistem pengendalian proyek;
 - Memastikan pemilihan dan pelaksanaan sistem manajemen proyek;
 - Memonitor arus kas proyek;
 - Menetapkan prosedur informasi dan komunikasi proyek;
 - Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan.
2. Pembangunan
 - Bertanggung jawab atas aktivitas konstruksi lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap kontrak dan peraturan perundangan;
 - Memberikan laporan kepada pemegang saham mengenai aktivitas dan interaksi dengan pihak lain mencakup kontraktor, konsultan, sub konsultan, dan supplier;
 - Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas;
 - Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan, dan pengamanan area proyek oleh kontraktor dalam tahapan konstruksi;
 - Memastikan administrasi pembayaran proyek terkait pekerjaan konstruksi berlangsung sesuai jadwal;

Responsibilities at the Preconstruction Phase

1. Project Planning
 - Finalize the work plan;
 - Determine procurement strategies related to project implementation;
 - Analyze cost estimates and establish an overall project cost plan;
 - Create an overall project master schedule;
 - Develop communication and approval systems or procedures;
 - Prepare plans regarding occupational safety and health aspects and environmental management aspects.
2. Design Review
 - Ensure design specifications and drawings, including the contractor's scope of work in project implementation, are by the Corporation's strategy;
 - As a representative of shareholders and provide approval for all construction documents;
 - Coordinate design integration between contractors;
 - Lead project coordination meetings with external stakeholders;
 - Ensure compliance with legal aspects;
 - Ensure construction design aligns with statutory building standards and environmental provisions.
3. Relating to construction procurement
 - Implement and ensure the procurement of construction contracts according to plan until the contract is signed.

Construction Phase Responsibilities

1. Project Preparation
 - Ensure the implementation of the project control system;
 - Ensure selection and implementation of project management systems;
 - Monitor project cash flow;
 - Establish project information and communication procedures;
 - Checking readiness to implement occupational safety and health and environmental aspects.
2. Development
 - Responsible for field construction activities and ensuring compliance with contracts and statutory regulations;
 - Provide reports to shareholders regarding activities and interactions with other parties, including contractors, consultants, sub-consultants and suppliers;
 - Develop and implement quality control and assurance plans;
 - Control the implementation of the occupational health and safety management system, environmental management, and securing the project area by the contractor during the construction phase;
 - Ensure the administration of project payments related to construction work progresses according to schedule;



- Melakukan review dan mempersiapkan rekomendasi pembayaran atas seluruh tagihan;
 - Melakukan negosiasi terhadap jumlah pembayaran untuk *variation order*, *price adjustment*, *delay payment*, dan pembayaran lainnya terkait pekerjaan konstruksi;
 - Mengawasi progres konstruksi dan mengembangkan strategi penyesuaian jadwal;
 - Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan proyek dan sistem dokumentasinya;
 - Memberikan solusi atas perselisihan dalam aspek waktu, kepraktisan, maupun biaya;
 - Memastikan terlaksananya pelaporan kemajuan konstruksi bulanan;
 - Mengoordinasikan dokumentasi proyek secara keseluruhan.
3. Penyelesaian Proyek
- Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan yang berkesinambungan bagi pengguna jasa kereta dalam melakukan perjalanan;
 - Memastikan terlaksananya inspeksi terhadap pelaksanaan pekerjaan seluruh konstruksi sebelum serah terima maupun habisnya masa jaminan kontraktor;
 - Memastikan aspek keselamatan dan kualitas yang telah ditetapkan telah dipenuhi oleh kontraktor sesuai dengan kontrak;
 - Melakukan review terhadap dokumen yang diberikan oleh kontraktor;
 - Menetapkan penjadwalan penyelesaian proyek;
 - Memastikan serah terima berlangsung sesuai dengan kontrak.
- Review and prepare payment recommendations for all invoices;
 - Negotiating the amount of payment for variation orders, price adjustments, delay payments and other payments related to construction work;
 - Monitor construction progress and develop schedule adjustment strategies;
 - Coordinate integration meetings for project implementation and documentation systems;
 - Provide solutions to disputes in terms of time, practicality and costs;
 - Ensure monthly construction progress reporting is carried out;
 - Coordinate overall project documentation.
3. Project Completion
- Coordinate with the Central Government or Regional Government and other related agencies or institutions to prepare sustainable facilities and service systems for train service users when travelling;
 - Ensure that inspections are carried out on the implementation of all construction work before handover or the expiration of the contractor's guarantee period;
 - Ensure that the contractor has fulfilled the specified safety and quality aspects in accordance with the contract;
 - Review the documents provided by the Contractor;
 - Determine project completion schedule;
 - Ensure handover takes place following the contract.

Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan, Mega Indahwati Natangsa Tarigan
Director of Operations and Maintenance, Mega Indahwati Natangsa Tarigan

Tugas Pokok

1. Melakukan koordinasi penyusunan, penetapan dan evaluasi kebijakan, prosedur serta *Service Level Agreement (SLA)* sarana dan prasarana MRT Jakarta;
2. Memastikan kebijakan tahapan pembangunan, survei, dan standardisasi desain kelayakan operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharannya;
3. Menetapkan standar layanan prima operasi sarana dan prasarana serta program pemeliharannya (*Reliability Availability Maintainability Safety*);
4. Menetapkan standar keselamatan dan keamanan dalam operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta;
5. Melakukan koordinasi penyusunan dan penetapan standar pelayanan minimum operasional (*service level*) MRT Jakarta;
6. Turut bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan, dari tahap *basic design* sampai serah terima pekerjaan sebelum dioperasikan;

Main Duties

1. Coordinate the preparation, determination and evaluation of policies, procedures and Service Level Agreement (SLA) for MRT Jakarta facilities and infrastructure;
2. Ensure policies for development stages, surveys and standardization of designs for operational feasibility of facilities and infrastructure as well as maintenance programs;
3. Establish excellent service standards for the operation of facilities and infrastructure as well as maintenance programs (Reliability Availability, Maintainability Safety);
4. Establish safety and security standards in the operation and maintenance of MRT Jakarta;
5. Coordinate the preparation and determination of minimum operational service standards (service level) for MRT Jakarta;
6. Also responsible for the implementation of development, from the primary design stage to the handover of work before operation;

7. Bertanggung jawab atas persiapan pengoperasian, pengoperasian, perawatan, dan pengusaha prasarana dan sarana MRT Jakarta sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi dan standar pelayanan minimum;
8. Memastikan kajian sistem dan struktur kelembagaan bagi kegiatan operasi dan pemeliharaan;
9. Memastikan kesiapan operasi dan pemeliharaan melalui pelaksanaan *Independent Safety Assessment* atau mekanisme assurance lainnya yang sesuai;
10. Membantu berkoordinasi dengan Direktur Konstruksi dalam perancangan dan spesifikasi teknis *Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power System & OCS System, Environmental Control System dan Automatic Fare Collection (AFC)*;
11. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan;
12. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi;
13. Memonitor penyusunan dan penerapan prosedur dan kebijakan mengenai pelayanan pelanggan;
14. Menetapkan target kinerja serta tolok ukur keberhasilan pelayanan pelanggan baik jangka panjang, menengah, dan pendek;
15. Memonitor pelaksanaan program pelayanan pelanggan;
16. Memonitor pengelolaan hubungan dengan pelanggan; dan
17. Memonitor pengelolaan logistik.

Tugas Terkait Aspek Teknis

1. Memastikan keteknisan dan kerekayasaan, baik di lingkungan internal (tim) maupun dengan *technology provider*;
2. Memberikan dukungan teknis pada kegiatan pelaksanaan proyek guna memenuhi standar desain yang telah ditetapkan sebelumnya;
3. Pengendalian Aspek Teknis;
 - Mengoordinasikan setiap upaya dalam rangka peningkatan pengetahuan teknis dalam organisasi;
 - Menentukan, menginformasikan, mensosialisasikan, dan menetapkan pelaksanaan standar atau ketentuan teknis;
 - Memonitor dan mengusulkan perubahan-perubahan atas solusi atau hasil desain dalam hubungannya terhadap lingkup, kemampuan atau kinerja teknis, efektivitas biaya, ketahanan atau umur layanan, dan kemudahan pemeliharaan.

Tanggung Jawab atas Persiapan Operasi MRT Jakarta

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan pengembangan kebijakan dalam rangka keselamatan kerja dan keselarasan dengan standar keselamatan kerja yang ada, termasuk keselamatan pengguna MRT Jakarta;
2. Melakukan koordinasi dalam penyusunan ketentuan dan panduan operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta yang berbasis pada regulasi-regulasi yang dikeluarkan oleh lembaga/institusi yang berwenang;

7. Responsible for the preparation, operation, maintenance and operation of MRT Jakarta infrastructure and facilities by the strategy determined by the Board of Directors and minimum service standards;
8. Ensure system and institutional structure reviews for operation and maintenance activities;
9. Ensure operational and maintenance readiness through the implementation of an Independent Safety Assessment or other appropriate assurance mechanism;
10. Assist in coordinating with the Director of Construction in the design and technical specifications of Rolling Stock, Station Building & Facilities, Trackwork, Signal, Power System & OCS System, Environmental Control System and Automatic Fare Collection (AFC);
11. Implement aspects of Governance, Risk and Compliance in the implementation of Corporation management;
12. Develop a culture of managing risk, occupational safety and health and being oriented towards customer satisfaction in construction management;
13. Monitor the preparation and implementation of procedures and policies regarding customer service;
14. Establish performance targets and benchmarks for customer service success in the long, medium and short term;
15. Monitor the implementation of customer service programs;
16. Monitor the management of relationships with customers; and
17. Monitor logistics management.

Tasks Related to Technical Aspects

1. Ensure technical and engineering skills, both within the internal environment (team) and with technology providers;
2. Provide technical support for project implementation activities to meet previously determined design standards;
3. Control of Technical Aspects;
 - Coordinate every effort to increase technical knowledge within the organization;
 - Determine, inform, socialize and determine the implementation of standards or technical provisions;
 - Monitor and propose changes to solutions or design results about scope, technical capability or performance, cost effectiveness, durability or service life, and ease of maintenance

Responsible for Preparation for MRT Jakarta Operations

1. Coordinate the preparation and development of policies in the context of work safety and alignment with existing work safety standards, including the safety of MRT Jakarta users;
2. Coordinate the preparation of provisions and guidelines for the operation and maintenance of MRT Jakarta based on regulations issued by authorized agencies/institutions;



3. Melakukan *project safety review* untuk memastikan operasi berjalan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan;
4. Melakukan koordinasi dengan institusi yang berwenang dalam rangka penentuan standar pengujian prasarana atau sarana sebelum pengoperasian;
5. Memberi arahan kepada unit kerja SDM dalam rangka struktur organisasi dan sertifikasi bagi karyawan operasional dan pemeliharaan sesuai ketentuan;
6. Koordinasi dalam kesiapan *database* aset terkait infrastruktur dan fasilitas kereta api, beserta sistem jadwal dan pengendalian pemeliharaan;
7. Menetapkan kebijakan investasi dan *outsourcing* perlengkapan pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas sistem MRT Jakarta;
8. Berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dan lembaga atau institusi terkait lainnya dalam rangka menyiapkan fasilitas dan sistem layanan yang berkesinambungan bagi pengguna jasa kereta dalam melakukan perjalanan;
9. Memastikan komunikasi dan edukasi bagi pelanggan pengguna MRT Jakarta untuk menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi Perseroan.

Tugas Terkait Aspek Perencanaan

1. Melakukan koordinasi dalam penetapan dan pengembangan standar teknis yang diperlukan dalam operasi dan pemeliharaan fasilitas MRT Jakarta;
2. Memastikan ketersediaan tim yang berkemampuan dalam peningkatan kebutuhan perancangan terkait dengan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta;
3. Berkoordinasi dalam proses perencanaan pembuatan paket pekerjaan konstruksi dalam kaitan dengan pelaksanaan desain dan pekerjaan konstruksi;
4. Membantu mengembangkan rencana strategi operasi dan pemeliharaan sistem MRT sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perseroan guna menjamin keberlanjutan dan kontinuitas penyelenggaraan dan operasional MRT Jakarta;
5. Melakukan koordinasi penyusunan dan pengkajian rancangan teknis operasional, pemeliharaan, dan perawatan;
6. Memonitor dan merekomendasikan perubahan-perubahan hasil rancangan dalam kaitan dengan lingkup pembangunan, kinerja teknis, efektivitas biaya, usia layanan, dan aspek pemeliharaan;
7. Melakukan koordinasi antar bidang disiplin dalam rangka kesuksesan operasi MRT Jakarta;
8. Bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan pengurusan seluruh perizinan yang diperlukan dalam keberlangsungan operasi dan pemeliharaan sistem MRT Jakarta.

Tanggung Jawab pada Operasi dan Pemeliharaan

1. Persiapan Operasi dan Pemeliharaan;
2. Memeriksa kesiapan implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek lingkungan;
3. Memastikan perizinan operasi dan pemeliharaan didapatkan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Conduct project safety reviews to ensure operations are running by safety standards set by statutory regulations;
4. Coordinate with authorized institutions to determine standards for testing infrastructure or facilities before operation;
5. Provide direction to HR work units regarding organizational structure and certification for operational and maintenance employees following provisions;
6. Coordination in the readiness of the asset database related to railway infrastructure and facilities, along with the maintenance schedule and control system;
7. Establish investment and outsourcing policies for the maintenance of infrastructure and facilities for the Jakarta MRT system;
8. Coordinate with the Central Government or Regional Government and other related agencies or institutions to prepare sustainable facilities and service systems for train service users when travelling;
9. Ensure communication and education for customers using MRT Jakarta to maintain customer satisfaction and the Corporation's reputation.

Tasks Related to Planning Aspects

1. Coordinate in establishing and developing technical standards required for the operation and maintenance of MRT Jakarta facilities;
2. Ensure the availability of a team that is capable of increasing design needs related to the operation and maintenance of the Jakarta MRT system;
3. Coordinate in the planning process for making construction work packages concerning the implementation of design and construction work;
4. Help develop a strategic plan for the operation and maintenance of the MRT system as part of the Corporation's Business Plan to ensure the sustainability and continuity of the MRT Jakarta administration and operations;
5. Coordinate the preparation and review of operational, maintenance and maintenance technical plans;
6. Monitor and recommend changes to design results concerning development scope, technical performance, cost-effectiveness, service life and maintenance aspects;
7. Coordinate between disciplinary fields in the context of successful MRT Jakarta operations;
8. Responsible for preparing and managing all permits required for the continued operation and maintenance of the Jakarta MRT system.

Responsibility for Operations and Maintenance

1. Operation and Maintenance Preparation;
2. Checking readiness to implement occupational safety and health aspects as well as environmental aspects;
3. Ensure that operation and maintenance permits are obtained by applicable legislation.

Operasi dan Pemeliharaan

1. Bertanggung jawab atas aktivitas operasi dan pemeliharaan lapangan dan menjamin kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Memberikan laporan kepada pemegang saham mengenai kinerja operasi dan pemeliharaan MRT Jakarta;
3. Menetapkan kebijakan terkait interaksi dengan vendor, *supplier*, dan gerai dalam skema operasi dan pemeliharaan;
4. Mengembangkan dan menjalankan rencana pengendalian dan jaminan kualitas;
5. Mengendalikan implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan oleh selama tahapan operasi dan pemeliharaan;
6. Mengoordinasikan rapat integrasi pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dan sistem dokumentasinya;
7. Memastikan terlaksananya pelaporan rutin terkait aspek-aspek operasi dan pemeliharaan;
8. Mengoordinasikan dokumentasi operasi dan pemeliharaan secara keseluruhan;
9. Menetapkan kebijakan sistem pengamanan terintegrasi sebagai bagian dari layanan operasi dan pemeliharaan;
10. Memastikan implementasi sistem pengamanan sebagai bagian dari operasi dan pemeliharaan untuk menjamin keselamatan pengguna jasa.

Operation and Maintenance

1. Responsible for field operation and maintenance activities and ensuring compliance with statutory regulations;
2. Provide reports to shareholders regarding the operation and maintenance performance of MRT Jakarta;
3. Establish policies regarding interaction with vendors, suppliers and outlets in the operation and maintenance scheme;
4. Develop and implement quality control and assurance plans;
5. Control the implementation of the occupational safety and health management system and environmental management during the operation and maintenance stages;
6. Coordinate integration meetings for implementation of operations and maintenance and documentation systems;
7. Ensure that routine reporting is carried out regarding operational and maintenance aspects;
8. Coordinate overall operations and maintenance documentation;
9. Establish an integrated security system policy as part of operations and maintenance services;
10. Ensure the implementation of security systems as part of operations and maintenance to ensure the safety of service users.

Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi, Roy Rahendra
 Director of Corporate Finance and Management, Roy Rahendra

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Divisi Legal, <i>General Affairs and Procurement, Information System & Technology, Finance & Accounting dan Divisi Human Capital</i>, dan berkoordinasi dengan Direksi; 2. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Direktorat Keuangan dan Manajemen Korporasi; 3. Menetapkan kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi Perseroan; 4. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan; 5. Berkoordinasi dengan Direktur Pengembangan Bisnis untuk menetapkan Kebijakan Investasi; 6. Memfasilitasi proses perencanaan keuangan dan penetapan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan; 7. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran Perseroan; 8. Melakukan pengendalian anggaran, biaya, dan pendapatan Perseroan; 9. Melakukan koordinasi laporan keuangan dan laporan RKAP; 10. Mengendalikan dan mengoordinasikan fungsi-fungsi administratif kegiatan impor keperluan konstruksi MRT Jakarta; 11. Menetapkan kebijakan teknologi dan sistem informasi Perseroan; 12. Melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate in the preparation and determination of implementation policies for all activities related to the functions of the Legal, General Affairs and Procurement, Information Systems & Technology, Finance & Accounting and Human Capital Divisions, and coordinate with the Board of Directors; 2. Supervise and evaluate all activities related to the functions of the Directorate of Finance and Corporate Management; 3. Determine the Corporation's budget, financial and accounting policies; 4. Carry out supervision and evaluation of the realization of the Corporation's budget; 5. Coordinate with the Director of Business Development to determine Investment Policy; 6. Facilitate the financial planning process and determine the Corporation's Work Plan and Budget (RKA); 7. Carry out supervision and evaluation of the realization of the Corporation's budget; 8. Control the Corporation's budget, costs and income; 9. Coordinate financial reports and RKAP reports; 10. Control and coordinate the administrative functions of import activities for MRT Jakarta construction purposes; 11. Determine the Corporation's technology and information system policies; 12. Developing the Corporation's technology and information systems; |
|---|--|



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 13. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan teknologi dan sistem informasi Perseroan; 14. Bertanggung jawab dalam sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari rekrutmen, pengembangan dan penempatan, hingga pemutusan hubungan kerja; 15. Menetapkan kebijakan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia; 16. Menetapkan standar kompetensi strategis untuk organisasi; 17. Menetapkan pola pengembangan dan pelatihan karyawan; 18. Menetapkan pola pengelolaan sistem kompensasi dan hubungan industri; 19. Menetapkan kebijakan dan sistem pengelolaan tempat kerja yang aman dan nyaman; 20. Melakukan koordinasi proses penilaian kinerja karyawan dan sistem <i>reward & punishment</i> atas prestasi kerja dan pelanggaran di Perseroan; 21. Berkoordinasi dengan Direktur Konstruksi dan Direktur Operasi dan Pemeliharaan, khususnya dalam bidang engineering (keteknisan), untuk penyiapan dokumen pengadaan; 22. Menetapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengakomodasi aspek keselamatan sesuai (SMK3KP); 23. Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanganan masalah hukum; 24. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perseroan; 25. Melakukan <i>monitoring</i> Daftar Pemegang Saham dan pemutakhirannya; 26. Memastikan ketersediaan sumber daya untuk implementasi fungsi <i>Governance, Risk, and Compliance</i>; 27. Memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai untuk implementasi SMK3KP, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Mutu di lingkungan MRT Jakarta; 28. Memastikan skema pendanaan dan ketersediaan alokasi anggaran untuk kejadian tanggap darurat keselamatan, keamanan, dan bencana; 29. Mengimplementasikan aspek-aspek <i>Governance, Risk, and Compliance</i> dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan; dan 30. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan, dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi. | <ol style="list-style-type: none"> 13. Supervise and evaluate the implementation of the Corporation's technology and information systems; 14. Responsible for the Human Resources management system, starting from recruitment, development and placement to termination of employment; 15. Establish Human Resources Management System policies; 16. Establish strategic competency standards for the organization; 17. Establish employee development and training patterns; 18. Establish a management pattern for compensation systems and industrial relations; 19. Establish policies and management systems for a safe and comfortable workplace; 20. Coordinating the employee performance assessment process and reward & punishment system for work performance and violations in the Corporation; 21. Coordinate with the Director of Construction and the Director of Operations and Maintenance, especially in the engineering field, to prepare procurement documents; 22. Establish goods and services procurement policies that accommodate safety aspects by (SMK3KP); 23. Handle activities related to handling legal issues; 24. Provide input from legal aspects to the Board of Directors relating to the operationalization and development of the Corporation's business; 25. Monitoring the Shareholder's Register and updating it; 26. Ensure the availability of resources for implementing Governance, Risk and Compliance functions; 27. Ensure the availability of adequate resources for the implementation of SMK3KP, Environmental Management System, and Quality Management System in the MRT Jakarta environment; 28. Ensure funding schemes and the availability of budget allocations for emergency response events for safety, security and disasters; 29. Implement aspects of Governance, Risk and Compliance in the implementation of Corporation management; And 30. Develop a culture of managing risk, safety and occupational health and being oriented towards customer satisfaction in construction management. |
|---|---|

Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit, Farchad H. Mahfud
Director of Business Development and Transit Oriented Development

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan dan penetapan kebijakan pelaksanaan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan fungsi dari Divisi <i>Commercial & Retail</i>, <i>Divisi Transit-Oriented Development</i>, dan Divisi <i>Business Expansion</i>; 2. Melakukan koordinasi dalam penyusunan kebijakan tentang pengelolaan investasi Perseroan yang bersifat pengembangan usaha dan pembinaan kerja sama usaha yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinate the preparation and determination of implementation policies for all activities related to the functions of the Commercial & Retail Division, Transit-Oriented Development Division, and Business Expansion Division; 2. Coordinate the preparation of policies regarding the management of the Corporation's investments like business development and fostering business cooperation related to the Corporation's business sector; |
|---|---|

3. Menetapkan kebijakan pengembangan usaha *non-farebox* dan pengelolaan kawasan sekitar stasiun;
4. Menetapkan kebijakan kemitraan strategis;
5. Melakukan koordinasi dalam mengembangkan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pengembangan Perseroan;
6. Menetapkan formulasi TOD, untuk menjamin kesinambungan operasional MRT Jakarta (*potential future direction of system, recommend service, and capital improvements*);
7. Mencari peluang usaha sesuai dengan perencanaan jangka panjang Perseroan dengan persetujuan Direksi;
8. Membangun, mengorganisir, dan mengoordinasikan perencanaan dan strategi pengembangan usaha;
9. Berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi dalam penyusunan strategi dan penyelenggaraan pengembangan usaha, khususnya penggunaan ruang dalam stasiun dan fasilitas kereta api, sampai tersusunnya model bisnis, perkiraan, dan validasi asumsi untuk kebutuhan pengembangan usaha;
10. Mengupayakan jalur pengembangan usaha yang menguntungkan dan tetap berada pada kondisi realistis dan sehat, selaras dengan bisnis utama Perseroan;
11. Melakukan koordinasi dalam merencanakan investasi jangka panjang Perseroan;
12. Memastikan optimalisasi atas biaya pengembangan usaha dan melakukan upaya-upaya yang diperlukan dalam rangka perubahan rencana maupun implementasi pengembangan usaha;
13. Memastikan standar keselamatan, lingkungan, keamanan, dan mutu yang berlaku di MRT Jakarta dipatuhi dalam skema kerja sama dengan mitra;
14. Mengimplementasikan aspek-aspek *Governance, Risk, and Compliance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan; dan
15. Mengembangkan budaya mengelola risiko, keselamatan dan kesehatan kerja serta berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam pengelolaan konstruksi.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Direksi

Program peningkatan kapabilitas merupakan program penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Berikut adalah ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi:

1. Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
2. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan Direksi;
3. Setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Direksi lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan;
4. Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tertulis tersebut disampaikan kepada Direksi.

Board of Directors Competency and Capability Improvement Program

The capability improvement program is essential so that the Board of Directors can constantly update information about the latest developments in the Corporation's business activities and other knowledge related to implementing the Board of Directors' duties. The following are the provisions regarding the capability improvement program for the Board of Directors:

1. The capability improvement program is implemented to increase the effectiveness of the work of the Board of Directors;
2. Plans to implement capability improvement programs must be included in the Board of Directors' annual work plan and budget;
3. Every member of the Board of Directors who takes part in capability improvement programs such as seminars and training is asked to present presentations to other members of the Board of Directors to share information and knowledge;
4. The member of the Board of Directors is responsible for preparing a written report regarding implementing the capability improvement program. The written report is submitted to the Board of Directors.



Pelatihan dan/atau peningkatan kapabilitas anggota Direksi telah diatur pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Training and/or increasing the capabilities of members of the Board of Directors has been regulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, concerning Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).

Di sepanjang tahun 2023 Direksi Perseroan telah mengikuti program peningkatan kompetensi dan kapabilitas sebagai berikut:

Throughout 2023, the Corporation's Directors have participated in the following competency and capability improvement programs:

Direksi Directors	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Tuhayat (Direktur Utama) Tuhayat (President Director)	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) 	<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Directorate of Railway Safety 	<ol style="list-style-type: none"> 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus August 30th, 2023, Lebak Bulus MRT Depot
Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director of Corporate Finance and Management)	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) Pendidikan dan Pelatihan Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch 1 Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) Certified Risk Executive Leader (CREL) Education and Training Batch 1 	<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Bendahara Penerimaan PNPB BPKP Directorate of Railway Safety Treasurer of BPKP PNPB Revenue 	<ol style="list-style-type: none"> 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 19 - 26 September 2023, Online dan Tatap Muka August 30th, 2023, Lebak Bulus MRT Depot September 19th - 26th, 2023, Online and Face to Face
Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) (Director of Business Development and Transit Oriented Development)	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) WOO's Second APAC Regional Forum in Bali Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) WOO's Second APAC Regional Forum in Bali 	<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian World Out Of Home Organization Directorate of Railway Safety World Out Of Home Organization 	<ol style="list-style-type: none"> 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 01 - 03 November 2023, Bali 30th August 30, 2023, Lebak Bulus MRT Depot November 01st - 03rd, 2023, Bali
Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi)* (Construction Director)*	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) 	<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Directorate of Railway Safety 	<ol style="list-style-type: none"> 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus August 30th, 2023, Lebak Bulus MRT Depot

Direksi Directors	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Muhammad Effendi (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan)** (Director of Operations and Maintenance)**	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Persero) Pelatihan Asset Reliability Management 	<ol style="list-style-type: none"> Direktorat Keselamatan Perkeretaapian PT.Tiara Vībasindo Pratama 	<ol style="list-style-type: none"> 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 16 - 17 Februari 2023, Depo MRT Lebak Bulus
	<ol style="list-style-type: none"> Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Persero) Asset Reliability Management Training 	<ol style="list-style-type: none"> Directorate of Railway Safety PT. Tiara Vībasindo Pratama 	<ol style="list-style-type: none"> August 30th, 2023, Lebak Bulus MRT Depot February 16th - 17th, 2023, Lebak Bulus MRT Depot

Program Pengenalan Perusahaan bagi Direktur Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi baru untuk memberikan gambaran tanggung jawab Direksi terkait aktivitas bisnis, rencana perusahaan, struktur organisasi, dan hal-hal lainnya. Program pengenalan Direksi diatur di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).

Di tahun 2023 terdapat beberapa Direktur yang baru diangkat. Kepada mereka telah dijalankan program pengenalan dengan rincian sebagai berikut.

Direksi Directors	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Tanggal Pelaksanaan Program Pengenalan Implementation Date of the Introductory Program	Pelaksana Program Pengenalan Organizer of the Introduction Program
Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi) (Construction Director)	13 Maret 2023 March 13th, 2023	17 April 2023 April 17th, 2023	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Mega Tarigan (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) (Director of Operations and Maintenance)	30 Oktober 2023 October 30th, 2023	20 Desember 2023 December 20th, 2023	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja dilakukan melalui mekanisme evaluasi laporan berkala yang disampaikan organ pendukung. Kriteria penilaian meliputi realisasi pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan. Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja dari setiap organ pendukung yang membantu Direksi dalam mengurus Perseroan. Berdasarkan penilaian yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diketahui, masing-masing organ pendukung telah dapat merealisasikan seluruh rencana kerja yang telah ditetapkan.

Induction Program for New Directors

The Corporation carries out an introduction program for new members of the Board of Directors to provide an overview of the Board of Directors' responsibilities regarding business activities, corporation plans, organizational structure and other matters. The Board of Directors' introduction program is regulated by the Board of Commissioners and Directors' Work Guidelines (*Board Manual*).

In 2023, several new Directors will be appointed. An introduction program has been carried out for them with the following details.

Directors' Assessment of the Performance of Directors' Supporting Organs

Performance assessment is carried out through a periodic report evaluation mechanism submitted by supporting organs. The assessment criteria include the realization of the implementation of the work plan that has been determined. The Board of Directors assesses the performance of each supporting organ that assists the Board of Directors in managing the Corporation. Based on the assessment carried out in 2023, it is known that each supporting organ has been able to realize all the work plans that have been determined.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Transparency of Information about The Board of Commissioners and The Board Directors in 2023



HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam melaksanakan peran dan fungsinya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berupaya membangun hubungan kerja yang terbuka dan selaras dengan hal-hal yang tertuang dalam *Board Manual*. Komunikasi dan koordinasi yang terbangun antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan baik melalui forum formal seperti rapat, maupun forum informal dengan tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan serta *Board Manual*, terdapat perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Kegiatan meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan ;
2. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi Perseroan Perusahaan;
3. Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Persetujuan atas Rencana Bisnis Perseroan;
5. Persetujuan atas calon Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
6. Persetujuan atas calon Direksi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
7. Persetujuan atas tindakan korporasi yang diajukan Direksi untuk disetujui oleh RUPS.

Kebijakan strategis yang mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023.

WORKING RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their respective roles and functions, the Corporation's Board of Commissioners and Directors strive to build an open working relationship that aligns with the matters in the Board Manual. Communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out both through formal forums such as meetings and informal forums while still upholding business ethics.

In the Corporation's Articles of Association and the Board Manual, there are actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners, including:

1. Activities of borrowing or lending money on behalf of the Corporation;
2. Approval of Changes to the Corporation's Organizational Structure;
3. Approval of the Corporation's Work Plan and Budget;
4. Approval of the Corporation's Business Plan;
5. Approval of candidates for the Board of Commissioners of Subsidiaries and Joint Venture Companies;
6. Approval of candidates for Directors of Subsidiaries and Joint Venture Companies;
7. Approval of corporate actions proposed by the Board of Directors for approval by the GMS.

Strategic policies that receive approval from the Board of Commissioners throughout 2023.

Kebijakan Policy	Persetujuan Dewan Komisaris Approval of the Board of Commissioners
<p>Perubahan usulan penyertaan modal daerah (PMD) pada Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) tahun 2023 dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sehubungan dengan terdapatnya perubahan rencana penarikan biaya proyek MRT Jakarta tahun 2023 dan 2024.</p> <p>Changes to the proposed regional capital participation (PMD) in the 2023 Revised Regional Revenue and Expenditure Budget Draft (APBD-P) and the 2024 Regional Revenue and Expenditure Budget Plan (APBD) of the DKI Jakarta Provincial Government in connection with changes to the 2023 Jakarta MRT project cost collection plan and 2024.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan secara tertulis usulan Penyertaan Modal Daerah (PMD) pada Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2023 dan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2024 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta</p> <p>The Board of Commissioners has written approval to the proposed Regional Capital Inclusion (PMD) in the Draft Revised Regional Revenue and Expenditure Budget for 2023 and the Draft Regional Revenue and Expenditure Budget for 2024 of the DKI Jakarta Provincial Government.</p>
<p>Persetujuan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2023</p> <p>Approval of changes to the Corporation's Work Plan and Budget for the 2023 financial year</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan atas Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023</p> <p>The Board of Commissioners has approved the 2023 Work Plan and Budget changes.</p>
<p>Perubahan Struktur Organisasi Perseroan tahun 2023</p> <p>Changes to the Corporation's Organizational Structure in 2023</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan kepada Direksi atas perubahan Struktur Organisasi Perseroan</p> <p>The Board of Commissioners has approved the Board of Directors for changes to the Corporation's Organizational Structure.</p>
<p>Perubahan Sisa Penyertaan Modal Daerah (PMD) PT MRT Jakarta (Persero) yang berasal dari APBD murni yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p>Changes in the remaining Regional Capital Participation (PMD) of PT MRT Jakarta (Persero) come from pure APBD, whose use has yet to be determined.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan Persetujuan Terkait Usulan Perubahan Penggunaan Sisa Penyertaan Modal Daerah (PMD) pada PT MRT Jakarta (Persero) yang berasal dari APBD Murni yang Belum Ditentukan Penggunaannya</p> <p>The Board of Commissioners has approved the proposed change in the use of remaining Regional Capital Participation (PMD) in PT MRT Jakarta (Persero), which comes from the pure APBD whose use has not been determined.</p>
<p>Konversi Pinjaman Pemegang Saham dari PT MRT Jakarta (Persero) kepada PT ITJ untuk menjadi penyertaan modal.</p> <p>Conversion of Shareholder Loans from PT MRT Jakarta (Persero) to PT ITJ to become capital participation.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap konversi Pinjaman Pemegang Saham dari PT MRT Jakarta (Persero) kepada PT ITJ untuk menjadi penyertaan modal.</p> <p>The Board of Commissioners has approved the conversion of Shareholder Loans from PT MRT Jakarta (Persero) to PT ITJ to become capital participation.</p>
<p>Usulan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan.</p> <p>Proposed Changes to the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Joint Venture Companies.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan atensi atas usulan pemberhentian & pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan</p> <p>The Board of Commissioners has given approval and attention to the proposed dismissal & appointment of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries and Joint Venture Companies.</p>

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi dan latar belakang Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam mendapatkan hasil keputusan yang komprehensif untuk mencapai tujuan dan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan secara khusus yang tertulis untuk mengatur tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, kebijakan yang dibuat oleh Pemegang Saham dalam penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, telah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman latar belakang dan keahlian.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The diversity of composition and background of the Board of Commissioners and Directors is essential in obtaining comprehensive decision results to achieve goals following the Corporation's vision and mission. Only after the end of 2023 does the Corporation have a specifically written policy to regulate the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, the policies made by Shareholders in determining the composition of the Corporation's Board of Commissioners and Directors have been carried out taking into account the needs and complexity of the Corporation's business activities, including considering elements of diversity in background and expertise.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, atau sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan, atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dibantu Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Dalam setiap Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal, rapat gabungan, maupun rapat dengan Komite Dewan Komisaris harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan, dan diputuskan, termasuk apabila terdapat pernyataan ketidaksetujuan (*dissenting opinion*) peserta rapat. Risalah tersebut juga diwajibkan untuk diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditunjuk untuk diberikan salinannya kepada peserta rapat.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris tanpa mengundang Direksi dan/atau Unit Kerja (hanya organ Dewan Komisaris termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota komite) sebanyak 12 kali. Adapun frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dan risalah rapat internal adalah sebagai berikut.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is obliged to hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month or at any time deemed necessary. At this meeting, the Board of Commissioners may invite the Directors. Board of Commissioners meetings are held at the Corporation's domicile or the Corporation's place of business activities. The Board of Commissioners meeting is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners to record the meeting minutes.

Board of Commissioners meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners. Decisions at Board of Commissioners Meetings are taken based on deliberation to reach a consensus. If this is not achieved, then a decision is taken by voting based on affirmative votes of at least more than ½ (one-half) of the total votes cast at the meeting.

At every Board of Commissioners meeting, whether internal meetings, joint meetings, or meetings with the Board of Commissioners Committee, minutes of the meeting must be prepared to contain the matters discussed and decided, including if there are dissenting opinions from meeting participants. The minutes must also be administered by the Secretary of the Board of Commissioners or another appointed official to provide copies to meeting participants.

During 2023, the Board of Commissioners held Internal Board of Commissioners Meetings without inviting the Directors and Work Units (only the organs of the Board of Commissioners, including the Secretary of the Board of Commissioners and committee members) 12 times. The frequency of attendance of the Board of Commissioners and minutes of internal meetings are as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Board of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) Dodik Wijanarko (President Commissioner)	12	12	-	100,00
Rukijo (Komisaris) Rukijo (Commissioner)	12	12	-	100,00
Bambang Kristiyono (Komisaris) Bambang Kristiyono (Commissioner)	12	12	-	100,00
Jujun Endah Wahjuningrum*) (Komisaris) Jujun Endah Wahjuningrum*) (Commissioner)	3	3	-	100,00

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of Board of Commissioners Attendance at Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
William P. Sabandar** (Komisaris) William P. Sabandar** (Commissioner)	8	6	2	75,00
Novie Riyanto R.*** (Komisaris) Novie Riyanto R.*** (Commissioner)	7	4	3	57,14
Rata-rata Average				88,69

- *) Jujun Endah Wahjuningrum menjabat sejak 30 Oktober 2023.
 **) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.
 ***) Novie Riyanto R. menjabat sejak 13 Maret 2023, kemudian tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.
 *) Jujun Endah Wahjuningrum has been in office since October 30th, 2023.
 **) William P. Sabandar will no longer serve as of October 30th, 2023.
 ***) Novie Riyanto R. served since March 13th, 2023, then no longer served since October 30th, 2023.

Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris

Minutes of Board of Commissioners Meetings and Attendance of the Board of Commissioners

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #01

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #01

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Rabu, 25 Januari 2023 di Ruang Teamwork 1 Lt. 22 Wisma Nusantara dan Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Mengenai Isu Audit; Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti; Pembahasan Mengenai Isu SDM & Pengusahaan. <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dodik Wijanarko : Komisaris Utama Bambang Kristiyono : Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti William P. Sabandar : Komisaris & Komite SDM dan perusahaan Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan (Hadir <i>online</i>) Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan (Hadir <i>online</i>) Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan (Hadir <i>online</i>) Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan Krisna Muchtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan (Hadir <i>online</i>) Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti (Hadir <i>online</i>) Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Dewan Komisaris yang Tidak Hadir : Tidak ada</p>	<p>Meeting Date and Place: Wednesday, January 25th 2023</p> <p>Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> Discussion of Audit Issues; Discussion of Risk & Security Issues; Discussion regarding HR & Enterprise Issues. <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dodik Wijanarko : President Commissioner Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee William P. Sabandar : Commissioner & HR-Enterprise Committee Rukijo : Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee (Present online) Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee (Present online) Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee (Present online) Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee Krisna Muchtar : Member of the Audit & Compliance Committee (Present online) Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee (Present online) Nirwan Prinanto: Secretary to the Board of Commissioners Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Board of Commissioners Who Did Not Attend: None</p>
---	---



RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #02
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #02

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Senin, 27 Februari 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Mengenai Isu Audit; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti; 3. Pembahasan Mengenai Isu SDM & Pengusahaan. <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama 2. Bambang Kristiyono : Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. William P. Sabandar : Komisaris & Komite SDM dan pengusahaan 4. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan 5. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan pengusahaan 6. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan pengusahaan 7. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 8. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 9. Krisna Muchtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 10. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 11. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 12. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris 13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Dewan Komisaris yang Tidak Hadir: Tidak ada</p>	<p>Meeting Date and Place: Monday, February 27th 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting (Hybrid)</p> <p>Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Audit Issues; 2. Discussion of Risk & Security Issues; 3. Discussion regarding HR & Enterprise Issues. <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : President Commissioner 2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee 3. William P. Sabandar : Commissioner & HR-Enterprise Committee 4. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee 5. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee 6. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee 7. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee 8. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee 9. Krisna Muchtar : Member of the Audit & Compliance Committee 10. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 11. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 12. Nirwan Prinanto: Secretary to the Board of Commissioners 13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Board of Commissioners Who Did Not Attend: None</p>
---	---

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #03
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #03

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Senin, 27 Maret 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Mengenai Isu Audit; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti; 3. Pembahasan Mengenai Isu SDM & Pengusahaan. <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama 2. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite SDM dan pengusahaan 3. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan 4. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 5. Novie Riyanto : Komisaris 6. Irwan Rei : Anggota Komite SDM & Pengusahaan 7. Helda Chandra : Anggota Komite SDM & Pengusahaan 8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 10. Krisna Muchtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 11. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 12. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 13. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 14. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris 15. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Dewan Komisaris yang Tidak Hadir: Tidak ada</p>	<p>Meeting Date and Place: Monday, March 27th 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting (Hybrid)</p> <p>Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Audit Issues; 2. Discussion of Risk & Security Issues; 3. Discussion regarding HR & Enterprise Issues. <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : President Commissioner 2. William P. Sabandar : Commissioner & Chair of the HR-Enterprise Committee 3. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee 4. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee 5. Novie Riyanto : Commissioner 6. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee 7. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee 8. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee 9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee 10. Krisna Muchtar : Member of the Audit & Compliance Committee 11. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 12. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 13. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 14. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners 15. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Board of Commissioners Who Did Not Attend: None</p>
--	---

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #04
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #04

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Kamis, 27 April 2023 melalui Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Mengenai Isu Audit; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti; 3. Pembahasan Mengenai Isu SDM & Pengusahaan. <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko: Komisaris Utama 2. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite SDM dan perusahaan 4. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan 5. Novie Riyanto : Komisaris 6. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan 7. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan 8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 10. Krisna Muchtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 11. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 12. Singgih : Anggota Komite Pemantau risiko dan sekuriti 13. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 14. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris 15. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Dewan Komisaris yang Tidak Hadir: Tidak ada</p>	<p>Meeting Date and Place: Thursday, April 27th 2023 by Zoom Meeting</p> <p>Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Audit Issues; 2. Discussion of Risk & Security Issues; 3. Discussion regarding HR & Enterprise Issues. <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko: President Commissioner 2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee 3. William P. Sabandar : Commissioner & Chair of the HR-Enterprise Committee 4. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee 5. Novie Riyanto : Commissioner 6. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee 7. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee 8. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee 9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee 10. Krisna Muchtar : Member of the Audit & Compliance Committee 11. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 12. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 13. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 14. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners 15. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Board of Commissioners Who Did Not Attend: None</p>
--	--

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #05
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #05

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Senin, 29 Mei 2023 melalui Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Mengenai Isu Audit; 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti; 3. Pembahasan Mengenai Isu SDM & Pengusahaan. <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama 2. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan 4. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan 5. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan 6. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit Komite Audit & Kepatuhan 7. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 8. Krisna Muchtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan 9. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 10. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 11. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 12. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris 13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. William P. Sabandar: Komisaris & Ketua Komite SDM dan perusahaan dikarenakan sedang menjalankan tugas lain yang tidak dapat ditinggalkan 2. Novie Riyanto: Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain 	<p>Meeting Date and Place: Monday, May 29th 2023 by Zoom Meeting</p> <p>Meeting Agenda:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of Audit Issues; 2. Discussion of Risk & Security Issues; 3. Discussion regarding HR & Enterprise Issues. <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dodik Wijanarko : President Commissioner 2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the PRS 3. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee 4. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee 5. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee 6. Mohamad Hassan: Member of the Audit & Compliance Committee 7. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee 8. Krisna Muchtar : Member of the Audit & Compliance Committee 9. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 10. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 11. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 12. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners 13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Board of Commissioners Who Did Not Attend:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. William P. Sabandar: Commissioner & Chairman of the HC-P Committee because he was carrying out other duties that cannot be abandoned 2. Novie Riyanto : Commissioner
--	--



RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #06
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 26 Juni 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, June 26th 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan Juni 2023;
2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan Juni 2023;
3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan Juni 2023;
4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan Juni 2023.

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding Audit Issues for June 2023;
2. Discussion regarding Risk & Security Issues in June 2023;
3. Discussion on Governance & Sustainability Issues in June 2023;
4. Discussion regarding Operation & Project Issues for June 2023.

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Rukijo: Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan
4. Novie Riyanto : Komisaris & Ketua Komite Operasi & Proyek
5. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
6. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga W. : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Singgih : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
11. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
12. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
13. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
14. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko : President Commissioner
2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the PRS
3. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee
4. Novie Riyanto: Commissioner & Chair of the Operations & Projects Committee
5. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
6. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga W. : Member of the Governance & Sustainability Committee
8. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
10. Singgih: Member of the Audit & Compliance Committee
11. Krisna Muchtar: Member of the Operations & Projects Committee
12. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
13. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
14. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
15. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
16. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. William P. Sabandar: Komisaris & Ketua Komite SDM dan perusahaan dikarenakan menghadiri agenda lain

Board of Commissioners Who Did Not Attend:

1. William P. Sabandar: Commissioner & Chair of the HR-Enterprise Committee due to attending another agenda

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #07
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin 31 Juli 2023

Meeting Date and Place:
Monday July 31st, 2023

Agenda Rapat:

1. Pembahasan mengenai Isu Audit Bulan Juli 2023
2. Pembahasan mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan Juli 2023
3. Pembahasan mengenai Isu SDM & Perusahaan Bulan Juli 2023

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding Audit Issues for July 2023
2. Discussion of Risk & Security Issues for July 2023
3. Discussion of HR & Entrepreneurship Issues for July 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko (Komisaris Utama)
2. Bambang Kristiyono (Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti)
3. William P. Sabandar (Komisaris & Ketua Komite SDM dan perusahaan)
4. Rukijo (Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan)
5. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
6. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
7. Mohammad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
8. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Krisna Mochtar : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
11. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
12. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko (President Commissioner)
2. Bambang Kristiyono (Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee)
3. William P. Sabandar (Commissioner & Chair of the HR-Enterprise Committee)
4. Rukijo (Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee)
5. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
6. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
7. Mohammad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
8. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
9. Krisna Mochtar: Member of the Audit & Compliance Committee
10. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
11. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
12. Nirwan Prinanto: Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi : Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:

1. Novie Riyanto; Komisaris dan Ketua Komite Operasi & Proyek dikarenakan sedang dalam perjalanan dinas

Board of Commissioners Who Did Not Attend:

1. Novie Riyanto; Commissioner and Chair of the Operations & Projects Committee was due to being on an official trip.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #08
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 29 Agustus 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, August 29th 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan Agustus 2023
2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan Agustus 2023
3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan Agustus 2023
4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan Agustus 2023

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding Audit Issues for August 2023
2. Discussion regarding Risk & Security Issues for August 2023
3. Discussion regarding Governance & Sustainability Issues for August 2023
4. Discussion regarding Operation & Project Issues for August 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama
2. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit dan Kepatuhan
3. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Bambang Kristiyono - Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Novie Riyanto : Komisaris & Ketua Komite Operasi & Proyek
6. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga W. : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Singgih Budihartono: Anggota Komite Audit & Kepatuhan
11. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
12. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
13. Sutrisno : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
14. Ivan Malik : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko: President Commissioner
2. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit and Compliance Committee
3. William P. Sabandar: Commissioner & Chair of the Governance & Sustainability Committee
4. Bambang Kristiyono - Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Novie Riyanto: Commissioner & Chair of the Operations & Projects Committee
6. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga W.: Member of the Governance & Sustainability Committee
8. Mohamad Hassan: Audit & Compliance Committee Member
9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
10. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee
11. Krisna Muchtar: Member of the Operations & Projects Committee
12. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
13. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
14. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
15. Said M. Ichsan: Secretary to the Board of Commissioners
16. Andri Fahdi A.: Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Board of Commissioners Who Did Not Attend:
None

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #09
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 26 September 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, September 26th 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan September 2023
2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan September 2023
3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan September 2023
4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan September 2023

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding Audit Issues for September 2023
2. Discussion regarding Risk & Security Issues in September 2023
3. Discussion regarding Governance & Sustainability Issues in September 2023
4. Discussion regarding Operation & Project Issues for September 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono - Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit dan Kepatuhan
4. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Jujun Wahjuningrum : Komisaris & Ketua Komite Opr. & Proyek
6. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga W. : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Singgih Budihartono: Anggota Komite Audit & Kepatuhan
11. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
12. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
13. Sutrisno : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
14. Ivan Malik : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko: President Commissioner
2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit and Compliance Committee
4. William P. Sabandar: Commissioner & Chair of the Governance & Sustainability Committee
5. Jujun Wahjuningrum: Commissioner & Chairman of the Opr Committee. & Projects
6. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga W.: Member of the Governance & Sustainability Committee
8. Mohamad Hassan: Audit & Compliance Committee Member
9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
10. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee
11. Krisna Muchtar: Member of the Operations & Projects Committee
12. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
13. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
14. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
15. Said M. Ichsan: Secretary to the Board of Commissioners
16. Andri Fahdi A.: Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Board of Commissioners Who Did Not Attend:
None



RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #10
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 25 Oktober 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, October 25th 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan Oktober 2023
2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan Oktober 2023
3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan Oktober 2023
4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan Oktober 2023

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding Audit Issues for October 2023
2. Discussion regarding Risk & Security Issues in October 2023
3. Discussion regarding Governance & Sustainability Issues in October 2023
4. Discussion regarding Operation & Project Issues for October 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono : Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit dan Kepatuhan
4. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Jujun Wahjuningrum : Komisaris & Ketua Komite Opr. & Proyek
6. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga W. : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Hary Budihartono : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Singgih : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
11. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
12. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
13. Sutrisno : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
14. Ivan Malik : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko : President Commissioner
2. Bambang Kristiyono : Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Rukijo : Commissioner & Chair of the Audit and Compliance Committee
4. William P. Sabandar : Commissioner & Chair of the Governance & Sustainability Committee
5. Jujun Wahjuningrum : Commissioner & Chairman of the Opr Committee. & Projects
6. Irwan Rei : Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga W. : Member of the Governance & Sustainability Committee
8. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
9. Hary Budihartono : Member of the Audit & Compliance Committee
10. Singgih : Member of the Audit & Compliance Committee
11. Krisna Muchtar : Member of the Operations & Projects Committee
12. Okta Kurnia Putra : Member of the Operations & Projects Committee
13. Sutrisno : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
14. Ivan Malik : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
15. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
16. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Board of Commissioners Who Did Not Attend:
None

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #11
INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 24 November 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Friday, November 24th 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan November 2023
2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan November 2023
3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan November 2023
4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan November 2023

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding November 2023 Audit Issues
2. Discussion regarding Risk & Security Issues in November 2023
3. Discussion regarding Governance & Sustainability Issues in November 2023
4. Discussion regarding Operation & Project Issues for November 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko : Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono : Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit dan Kepatuhan
4. William P. Sabandar : Komisaris & Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Jujun Wahjuningrum : Komisaris & Ketua Komite Opr. & Proyek
6. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga W. : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
8. Mohamad Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
9. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
10. Singgih Budihartono : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
11. Rosita : Anggota Komite Operasi & Proyek
12. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
13. Sutrisno : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
14. Ricardo Pardede : Komite Pemantau risiko dan sekuriti
15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko : President Commissioner
2. Bambang Kristiyono : Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Rukijo : Commissioner & Chair of the Audit and Compliance Committee
4. William P. Sabandar : Commissioner & Chair of the Governance & Sustainability Committee
5. Jujun Wahjuningrum : Commissioner & Chairman of the Opr Committee. & Projects
6. Irwan Rei : Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga W. : Member of the Governance & Sustainability Committee
8. Mohamad Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
9. Hary Budiarto : Member of the Audit & Compliance Committee
10. Singgih Budihartono : Member of the Audit & Compliance Committee
11. Rosita : Member of the Operations & Projects Committee
12. Okta Kurnia Putra : Member of the Operations & Projects Committee
13. Sutrisno : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
14. Ricardo Pardede : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
15. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
16. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Dewan Komisaris yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Board of Commissioners Who Did Not Attend:
None

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS #12 INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS #12

Tanggal dan Tempat Rapat: Rabu, 3 Januari 2024 melalui Zoom Meeting	Meeting Date and Place: Wednesday, January 3rd 2024 by Zoom Meeting
Agenda Rapat: 1. Pembahasan Mengenai Isu Audit Bulan Desember 2023 2. Pembahasan Mengenai Isu Risiko & Sekuriti Bulan Desember 2023 3. Pembahasan Mengenai Isu Tata Kelola & Keberlanjutan Bulan Desember 2023 4. Pembahasan Mengenai Isu Operasi & Proyek Bulan Desember 2023	Meeting Agenda: 1. Discussion regarding Audit Issues for December 2023 2. Discussion regarding Risk & Security Issues for December 2023 3. Discussion regarding Governance & Sustainability Issues for December 2023 4. Discussion regarding Operation & Project Issues for December 2023
Peserta Rapat: 1. Dodik Wijanarko: Komisaris Utama 2. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. Rukijo: Komisaris & Ketua Komite Audit dan Kepatuhan 4. William P. Sabandar: Komisaris & Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan 5. Jujun Wahjuningrum: Komisaris & Ketua Komite Opr. & Proyek 6. Irwan Rei: Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan 7. Prayoga W.: Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan 8. Mohamad Hassan: Anggota Komite Audit & Kepatuhan 9. Hary Budiarto: Anggota Komite Audit & Kepatuhan 10. Singgih Budihartono: Anggota Komite Audit & Kepatuhan 11. Rosita: Anggota Komite Operasi & Proyek 12. Okta Kurnia Putra: Anggota Komite Operasi & Proyek 13. Sutrisno: Komite Pemantau risiko dan sekuriti 14. Ricardo Pardede: Komite Pemantau risiko dan sekuriti 15. Said M. Ichsan: Sekretaris Dewan Komisaris 16. Andri Fahdi A.: Sekretaris Komite	Meeting Participants: 1. Dodik Wijanarko: President Commissioner 2. Bambang Kristiyono: Commissioner & Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee 3. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit and Compliance Committee 4. William P. Sabandar: Commissioner & Chair of the Governance & Sustainability Committee 5. Jujun Wahjuningrum: Commissioner & Chairman of the Opr Committee. & Projects 6. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee 7. Prayoga W.: Member of the Governance & Sustainability Committee 8. Mohamad Hassan: Audit & Compliance Committee Member 9. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee 10. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee 11. Rosita: Operation & Project Committee Member 12. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee 13. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 14. Ricardo Pardede: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 15. Said M. Ichsan: Secretary to the Board of Commissioners 16. Andri Fahdi A.: Committee Secretary
Dewan Komisaris yang Tidak Hadir: Tidak ada.	Board of Commissioners Who Did Not Attend: None

Di samping itu, sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris rapat dengan mengundang Direksi sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan risalah rapat gabungan di mana Dewan Komisaris mengundang Direksi.

In addition, throughout 2023 the Board of Commissioners have met by inviting the Board of Directors 12 times. Below is the frequency of attendance of the Board of Commissioners and Directors and the minutes of joint meetings where the Board of Commissioners invited the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) Dodik Wijanarko (President Commissioner)	12	12	-	100,00
Rukijo (Komisaris) Rukijo (Commissioner)	12	10	2	83,33
Bambang Kristiyono (Komisaris) Bambang Kristiyono (Commissioner)	12	11	1	91,67
Jujun Endah Wahjuningrum*) (Komisaris) Jujun Endah Wahjuningrum*) (Commissioner)	3	3	-	100,00
William P. Sabandar**) (Komisaris) William P. Sabandar**) (Commissioner)	9	9	-	100,00



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Novie Riyanto R.***) (Komisaris) Novie Riyanto R.***) (Commissioner)	7	2	5	28,57
Direksi Directors				
Tuhyat (Direktur Utama) Tuhyat (President Director)	12	12	-	100,00
Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi) Roy Rahendra (Director of Finance and Corporate Management)	12	11	1	91,67
Farchad H. Mahfud (Direktur Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) Farchad H. Mahfud (Director of Business Development and Transit Oriented Development)	12	11	1	91,67
Weni Maulina (Direktur Konstruksi)****) Weni Maulina (Construction Director****)	10	10	-	100,00
Mega Tarigan (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)*****) Mega Tarigan (Director of Operations and Maintenance)*****)	3	2	1	66,67
Muhammad Effendi (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)*****) Muhammad Effendi (Director of Operations and Maintenance)*****)	9	9	-	100,00
Silvia Halim (Direktur Konstruksi)****) Silvia Halim (Construction Director****)	2	1	1	50,00
Rata-rata Average				84,89
<p>*) Jujun Endah Wahjuningrum menjabat sejak 30 Oktober 2023. **) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023. ***) Novie Riyanto R. menjabat sejak 13 Maret 2023, kemudian tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023. *****) Weni Maulina menjabat sejak 13 Maret 2023, menggantikan posisi Silvia Halim. *****) Mega Tarigan menjabat sejak 30 Oktober 2023, menggantikan posisi Muhammad Effendi. *) Jujun Endah Wahjuningrum has been in office since 30th, October 2023. **) William P. Sabandar will no longer serve as of October 30th, 2023. ***) Novie Riyanto R. served since March 13th, 2023, then no longer served since October 30th, 2023. *****) Weni Maulina has been in office since March 13th, 2023, replacing Silvia Halim. *****) Mega Tarigan has been in office since October 30th, 2023, replacing Muhammad Effendi.</p>				

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #01

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #01

Tanggal dan Tempat Rapat:

Jumat, 27 Januari 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:

Friday, January 27 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progres kegiatan di bulan Januari 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di bulan Januari 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding the progress of activities in January 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in January 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko - Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono - Komisaris
3. William Sabandar - Komisaris
4. Rukijo - Komisaris
5. Tuhayat - Direktur Utama
6. Silvia Halim - Direktur Konstruksi
7. M. Effendy - Direktur Operasi & Pemeliharaan
8. Farchad Mahfud - Direktur Pengembangan Bisnis
9. Roy Rahendra - Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
10. Mohammad Hassan - Komite Audit & Kepatuhan
11. Krisna Muchtar - Komite Audit & Kepatuhan
12. Hary Budiarto - Komite Audit & Kepatuhan
13. Singgih Budihartono - Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
14. Sutrisno - Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
15. Helda Chandra - Komite SDM dan perusahaan
16. Irwan Rei - Komite SDM dan perusahaan
17. Ahmad Pratomo - *Corporate Secretary Division Head*
18. Nirwan Prinanto - Sekretaris Dewan Komisaris
19. Shella Widya Adinda - Plh. Internal Audit Division Head

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko - President Commissioner
2. Bambang Kristiyono - Commissioner
3. William Sabandar - Commissioner
4. Rukijo - Commissioner
5. Tuhayat - President Director
6. Silvia Halim - Construction Director
7. M. Effendy - Director of Operations & Maintenance
8. Farchad Mahfud - Director of Business Development
9. Roy Rahendra - Director of Finance & Corporate Management
10. Mohammad Hassan - Audit & Compliance Committee
11. Krisna Muchtar - Audit & Compliance Committee
12. Hary Budiarto - Audit & Compliance Committee
13. Singgih Budihartono - the Risk Monitoring & Security Committee
14. Sutrisno - the Risk Monitoring & Security Committee
15. Helda Chandra - HR-Enterprise Committee
16. Irwan Rei - HR-Enterprise Committee
17. Ahmad Pratomo - Corporate Secretary Division Head
18. Nirwan Prinanto - Secretary to the Board of Commissioners
19. Shella Widya Adinda - Plh. Internal Audit Division Head

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
None

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #02

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #02

Tanggal dan Tempat Rapat:

Rabu, 1 Maret 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:

Wednesday, March 1 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Februari 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Februari 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding the progress of activities in February 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in February 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko - Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono - Komisaris
3. William Sabandar - Komisaris
4. Tuhayat - Direktur Utama
5. M. Effendy - Direktur Operasi & Pemeliharaan
6. Farchad Mahfud - Direktur Pengembangan Bisnis
7. Roy Rahendra - Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
8. Weni Maulina - *Engineering Division Head*
9. Ernie Widianty Rahardjo - *Internal Audit Division Head*
10. Ahmad Pratomo - *Corporate Secretary Division Head*
11. Nirwan Prinanto - Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko - President Commissioner
2. Bambang Kristiyono - Commissioner
3. William Sabandar - Commissioner
4. Tuhayat - President Director
5. M. Effendy - Director of Operations & Maintenance
6. Farchad Mahfud - Director of Business Development
7. Roy Rahendra - Director of Finance & Corporate Management
8. Weni Maulina - Engineering Division Head
9. Ernie Widianty Rahardjo - Internal Audit Division Head
10. Ahmad Pratomo - Corporate Secretary Division Head
11. Nirwan Prinanto - Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. Rukijo – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain
2. Silvia Halim - Direktur Konstruksi dikarenakan sedang dalam perjalanan dinas

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. Rukijo – Commissioner was due to attending another agenda
2. Silvia Halim - Construction Director was due to being on a business trip



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #03 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 1 Maret 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, March 1 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Maret 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Maret 2023

Meeting Agenda:
1. BoD explanation regarding progress of activities in March 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in March 2023

Peserta Rapat:
1. Dodik Wijanarko - Komisaris Utama
2. Rukijo - Komisaris
3. William Sabandar - Komisaris
4. Novie Riyanto - Komisaris
5. Tuhayat - Direktur Utama
6. M. Effendy - Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Farchad Mahfud - Direktur Pengembangan Bisnis
8. Roy Rahendra - Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
9. Weni Maulina - Direktur Konstruksi
10. Ernie Widianty Rahardjo - *Internal Audit Division Head*
11. Prayoga Wiradisuria - *Corporate Strategy Division Head*
12. Ahmad Pratomo - *Corporate Secretary Division Head*
13. Nirwan Prinanto - Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:
1. Dodik Wijanarko - President Commissioner
2. Rukijo - Commissioner
3. William Sabandar - Commissioner
4. Novie Riyanto - Commissioner
5. Tuhayat - President Director
6. M. Effendy - Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahfud - Director of Business Development
8. Roy Rahendra - Director of Finance & Corporate Management
9. Weni Maulina - Construction Director
10. Ernie Widianty Rahardjo - Internal Audit Division Head
11. Prayoga Wiradisuria - Corporate Strategy Division Head
12. Ahmad Pratomo - Corporate Secretary Division Head
13. Nirwan Prinanto - Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
None

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #04 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 3 Mei 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, May 3 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Mei 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Mei 2023

Meeting Agenda:
1. BoD explanation regarding progress of activities in May 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in May 2023

Peserta Rapat:
1. Dodik Wijanarko - Komisaris Utama
2. Rukijo - Komisaris
3. William Sabandar - Komisaris
4. Bambang Kristiyono - Komisaris
5. Tuhayat - Direktur Utama
6. M. Effendy - Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Farchad Mahfud - Direktur Pengembangan Bisnis
8. Weni Maulina - Direktur Konstruksi
9. Andi Revy - *Finance & Accounting Division Head*
10. Ernie Widianty Rahardjo - *Internal Audit Division Head*
11. Prayoga Wiradisuria - *Corporate Strategy Division Head*
12. Ahmad Pratomo - *Corporate Secretary Division Head*
13. Said M. Ichsan - Sekretaris Dewan Komisaris
14. Andri Fahdi - Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Dodik Wijanarko - President Commissioner
2. Rukijo - Commissioner
3. William Sabandar - Commissioner
4. Bambang Kristiyono - Commissioner
5. Tuhayat - President Director
6. M. Effendy - Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahfud - Director of Business Development
8. Weni Maulina - Construction Director
9. Andi Revy - Finance & Accounting Division Head
10. Ernie Widianty Rahardjo - Internal Audit Division Head
11. Prayoga Wiradisuria - Corporate Strategy Division Head
12. Ahmad Pratomo - Corporate Secretary Division Head
13. Said M. Ichsan - Secretary to the Board of Commissioners
14. Andri Fahdi - Committee Secretary

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
1. Novie Riyanto – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain
2. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi dikarenakan menghadiri urusan lain yang tidak dapat terhindarkan

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
1. Novie Riyanto – Commissioner due to attending another agenda
2. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management because attending other matters that can not be avoided

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #05
 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #05

Tanggal dan Tempat Rapat:
 Selasa, 30 Mei 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 dan Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
 Tuesday, May 30 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 and Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Mei 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Mei 2023
3. Masukan dari Komite terkait dengan kegiatan di Bulan Mei 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in May 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in May 2023
3. Input from the Committee regarding activities in May 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Rukijo – Komisaris
3. William Sabandar – Komisaris
4. Bambang Kristiyono – Komisaris
5. Tuhiyat – Direktur Utama
6. M. Effendi – Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Farchad Mahfud – Direktur Pengembangan Bisnis
8. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
9. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
10. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
11. Prima Margareth – *GCA Department Head*
12. Ahmad Pratomo – *Corporate Secretary Division Head*
13. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris
14. Andri Fahdi – Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko - President Commissioner
2. Rukijo - Commissioner
3. William Sabandar - Commissioner
4. Bambang Kristiyono - Commissioner
5. Tuhiyat - President Director
6. M. Effendy - Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahfud – Director of Business Development
8. Weni Maulina - Construction Director
9. Roy Rahendra - Director of Finance & Corporate Management
10. Ernie Widianty Rahardjo - Internal Audit Division Head
11. Prima Margareth - GCA Department Head
12. Ahmad Pratomo - Corporate Secretary Division Head
13. Said M. Ichsan - Secretary to the Board of Commissioners
14. Andri Fahdi - Committee Secretary

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
 Novie Riyanto – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
 Novie Riyanto – Commissioner due to attending another agenda

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #06
 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
 Senin, 26 Juni 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
 Monday, June 26 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Juni 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Juni 2023
3. Masukan dari Komite terkait dengan kegiatan di Bulan Juni 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in June 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in June 2023
3. Input from the Committee regarding activities in June 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko - Komisaris Utama
2. Rukijo - Komisaris
3. William Sabandar - Komisaris
4. Bambang Kristiyono - Komisaris
5. Tuhiyat - Direktur Utama
6. M. Effendy - Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Weni Maulina - Direktur Konstruksi
8. Roy Rahendra - Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
9. Ernie Widianty Rahardjo - *Internal Audit Division Head*
10. Prima Margareth - *GCA Department Head*
11. Ahmad Pratomo - *Corporate Secretary Division Head*
12. Said M. Ichsan - Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi - Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Rukijo – Commissioner
3. William Sabandar – Commissioner
4. Bambang Kristiyono – Commissioner
5. Tuhiyat – President Director
6. M. Effendy – Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahmud – Director of Business Development
8. Weni Maulina – Construction Director
9. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
10. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
11. Prima Margareth – GCA Department Head
12. Said M. Ichsan – Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi – Committee Secretary

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. Novie Riyanto - Komisaris dikarenakan sedang dalam perjalanan dinas
2. Farchad Mahfud - Direktur Pengembangan Bisnis dikarenakan cuti tahunan (menjalani ibadah umrah)

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. Novie Riyanto - The Commissioner was due to be on an official trip.
2. Farchad Mahfud - Director of Business Development was due to annual leave (undergoing Umrah)



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #07 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 31 Juli 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, July 31 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Juli 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Juli 2023
3. Masukan dari Komite terkait dengan kegiatan di Bulan Juli 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in July 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in July 2023
3. Input from the Committee regarding activities in July 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Rukijo – Komisaris
3. William Sabandar – Komisaris
4. Bambang Kristiyono – Komisaris
5. Novie Riyanto – Komisaris
6. Tuhiyat – Direktur Utama
7. M. Effendy – Direktur Operasi & Pemeliharaan
8. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
9. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
10. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
11. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
12. Prima Margareth – *GCA Department Head*
13. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris
14. Andri Fahdi – Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Rukijo – Commissioner
3. William Sabandar – Commissioner
4. Bambang Kristiyono – Commissioner
5. Novie Riyanto – Commissioner
6. Tuhiyat – President Director
7. M. Effendy – Director of Operations & Maintenance
8. Farchad Mahmud – Director of Business Development
9. Weni Maulina – Construction Director
10. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
11. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
12. Prima Margareth – GCA Department Head
13. Said M. Ichsan – Secretary to the Board of Commissioners
14. Andri Fahdi – Committee Secretary

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. Novie Riyanto – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain
2. Bambang Kristiyono – Komisaris dikarenakan sedang di luar kota

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. Novie Riyanto – Commissioner due to attending another agenda
2. Bambang Kristiyono – Commissioner due to being out of town

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #08 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 31 Agustus 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, August 28 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan Agustus 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Agustus 2023
3. Masukan dari Komite terkait dengan kegiatan di Bulan Agustus 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in August 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in August 2023
3. Input from the Committee regarding activities in August 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Rukijo – Komisaris
3. William Sabandar – Komisaris
4. Tuhiyat – Direktur Utama
5. M. Effendy – Direktur Operasi & Pemeliharaan
6. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
7. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
8. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
9. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
10. Prima Margareth – *GCA Department Head*
11. Ahmad Pratomo – *Corporate Secretary Division Head*
12. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi – Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Rukijo – Commissioner
3. William Sabandar – Commissioner
4. Tuhiyat – President Director
5. M. Effendy – Director of Operations & Maintenance
6. Farchad Mahmud – Director of Business Development
7. Weni Maulina – Construction Director
8. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
9. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
10. Prima Margareth – GCA Department Head
11. Ahmad Pratomo – Corporate Secretary Division Head
12. Said M. Ichsan – Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi – Committee Secretary

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. Novie Riyanto – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain
2. Bambang Kristiyono – Komisaris dikarenakan sedang di luar kota

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. Novie Riyanto – Commissioner due to attending another agenda
2. Bambang Kristiyono – Commissioner due to being out of town

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #09
 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #09

Tanggal dan Tempat Rapat:

Selasa, 3 Oktober 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:

Tuesday, October 3 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan September 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan September 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in September 2023
2. Directions from BOC related to activities in September 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono – Komisaris
3. Rukijo – Komisaris
4. William Sabandar – Komisaris
5. Tuhiyat – Direktur Utama
6. M. Effendy – Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
8. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
9. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
10. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
11. Panji Arum Bismantoko – *Corporate Strategy Division Head*
12. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Bambang Kristiyono – Commissioner
3. Rukijo – Commissioner
4. William Sabandar – Commissioner
5. Tuhiyat – President Director
6. Mega Tarigan – Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahmud – Director of Business Development
8. Weni Maulina – Construction Director
9. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
10. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
11. Panji Arum Bismantoko – Corporate Strategy Division Head
12. Said M. Ichsan – Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. Novie Riyanto – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. Novie Riyanto – Commissioner due to attending another agenda

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #10
 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #10

Tanggal dan Tempat Rapat:

Senin, 30 Oktober 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:

Monday, October 30 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Penjelasan BoD mengenai progres kegiatan di Bulan Oktober 2023
2. Arahan dari BOC terkait dengan kegiatan di Bulan Oktober 2023

Meeting Agenda:

1. BoD explanation regarding progress of activities in October 2023
2. Directions from BOC regarding activities in October 2023

Peserta Rapat:

1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono – Komisaris
3. Novie Riyanto – Komisaris
4. Tuhiyat – Direktur Utama
5. Mega Tarigan – Direktur Operasi & Pemeliharaan
6. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
7. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
8. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
9. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
10. Panji Arum Bismantoko – *Corporate Strategy Division Head*
11. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:

1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Bambang Kristiyono – Commissioner
3. Novie Riyanto – Komisaris
4. Tuhiyat – President Director
5. Mega Tarigan – Director of Operations & Maintenance
6. Farchad Mahmud – Director of Business Development
7. Weni Maulina – Construction Director
8. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
9. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
10. Panji Arum Bismantoko – Corporate Strategy Division Head
11. Said M. Ichsan – Secretary of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:

1. William Sabandar – Komisaris dikarenakan sedang di luar kota
2. Rukijo – Komisaris dikarenakan menghadiri agenda lain

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:

1. William Sabandar – Commissioner because he was out of town
2. Rukijo – Commissioner due to attending another agenda



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #11 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 29 November 2023 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, November 29 2023 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 & Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Penjelasan BoD mengenai progress kegiatan di Bulan November 2023
2. Arahan dari BOC terkait dengan kegiatan di Bulan November 2023

Meeting Agenda:
1. BoD explanation regarding progress of activities in November 2023
2. Directions from BOC regarding activities in November 2023

Peserta Rapat:
1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Rukijo – Komisaris
3. Jujun Endah Wahjuningrum – Komisaris
4. Bambang Kristiyono – Komisaris
5. Tuhiyat – Direktur Utama
6. Mega Tarigan – Direktur Operasi & Pemeliharaan
7. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
8. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
9. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
10. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
11. Panji Arum Bismantoko – *Corporate Strategy Division Head*
12. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:
1. Dodik Wijanarko – Main Commissioner
2. Rukijo – Commissioner
3. Jujun Endah Wahjuningrum – Commissioner
4. Bambang Kristiyono – Commissioner
5. Tuhiyat – President Director
6. Mega Tarigan – Director of Operations & Maintenance
7. Farchad Mahmud – Director of Business Development
8. Weni Maulina – Construction Director
9. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
10. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
11. Panji Arum Bismantoko – Corporate Strategy Division Head
12. Said M. Ichsan – Secretary of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
None

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI #12 JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS #12

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 4 Januari 2024 di Ruang Teamwork 1 Wisma Nusantara Lt. 22 dan Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, January 4 2024 in Teamwork Room 1 Wisma Nusantara Fl. 22 and Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Penjelasan BoD mengenai progres kegiatan di bulan Desember 2023
2. Arahan dari BoC terkait dengan kegiatan di Bulan Desember 2023

Meeting Agenda:
1. BoD explanation regarding progress of activities in December 2023
2. Directions from the BoC regarding activities in December 2023

Peserta Rapat:
1. Dodik Wijanarko – Komisaris Utama
2. Bambang Kristiyono – Komisaris
3. Rukijo – Komisaris
4. Jujun Endah Wahjuningrum – Komisaris
5. Tuhiyat – Direktur Utama
6. Farchad Mahmud – Direktur Pengembangan Bisnis
7. Weni Maulina – Direktur Konstruksi
8. Roy Rahendra – Direktur Keuangan & Manajemen Korporasi
9. Ernie Widianty Rahardjo – *Internal Audit Division Head*
10. Panji Arum Bismantoko – *Corporate Strategy Division Head*
11. M. Iqbal Bimo – *Customer Engagement Division Head*
12. Ahmad Pratomo – *Corporate Secretary Division Head*
13. Said M. Ichsan – Sekretaris Dewan Komisaris

Meeting Participants:
1. Dodik Wijanarko – President Commissioner
2. Bambang Kristiyono – Commissioner
3. Rukijo – Commissioner
4. Jujun Endah Wahjuningrum – Commissioner
5. Tuhiyat – President Director
6. Farchad Mahmud – Director of Business Development
7. Weni Maulina – Construction Director
8. Roy Rahendra – Director of Finance & Corporate Management
9. Ernie Widianty Rahardjo – Internal Audit Division Head
10. Panji Arum Bismantoko – Corporate Strategy Division Head
11. M. Iqbal Bimo – Customer Engagement Division Head
12. Ahmad Pratomo – Corporate Secretary Division Head
13. Said M. Ichsan – Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang Tidak Hadir:
Mega Tarigan - Direktur bidang Operasi & Pemeliharaan dikarenakan cuti tahunan

Board of Commissioners and/or Board of Directors Who Are not Attending:
Mega Tarigan - Director of Operations & Maintenance due to annual leave

*Rapat diselenggarakan pada Januari 2024 karena akhir Desember 2023 bertepatan dengan hari libur nasional.

*The meeting was held in January 2024 because the end of December 2023 coincided with a national holiday.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members. A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than ½ (one-half) of the total number of members are present or represented at the meeting.

Publikasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Direksi selambat lambatnya dilakukan 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat, dan pihak-pihak yang diundang dalam menghadiri rapat.

Keputusan Rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Risalah rapat harus dibuat untuk setiap Rapat Direksi, dan dalam risalah rapat harus dicantumkan pula pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat (bila ada).

Sepanjang tahun 2023, Direksi mengadakan Rapat Direksi sebanyak 68 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 11 kali.

Publication of the plan for implementing the Board of Directors meeting shall be made 3 (three) days before the implementation date. In this publication, information is provided regarding the date and time of the meeting, the location of the meeting, the meeting agenda, and the parties invited to attend the meeting.

Directors' meeting decisions are determined by deliberation to reach a consensus. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on affirmative votes of more than ½ (one-half) of the votes legally cast at the meeting. Minutes of meetings must be prepared for each Board of Directors Meeting, and the minutes of meetings must also include opinions that differ (*dissenting comments*) from what was decided at the meeting (if any).

Throughout 2023, the Board of Directors held 68 Board of Directors Meetings and 11 joint meetings with the Board of Commissioners.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of Directors' Attendance at Directors' Meetings

Direksi Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Tuhyat (Direktur Utama) (President Director)	68	66	2	97,06
Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director of Corporate Finance and Management)	68	68	-	100,00
Farchad H. Mahfud (Direktur Pengembangan Bisnis) (Director of Business Development)	68	61	7	89,71
Weni Maulina (Direktur Konstruksi)* (Construction Director)*	54	53	1	98,15
Mega Tarigan (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)** Mega Tarigan (Director of Operations and Maintenance)**	13	12	1	92,31
Muhammad Effendi (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)** Muhammad Effendi (Director of Operations and Maintenance)**	55	49	6	89,09
Silvia Halim (Direktur Konstruksi)* Silvia Halim (Construction Director)*	15	12	3	80,00
Rata-rata Average				92,33
*) Weni Maulina menjabat sejak 13 Maret 2023, menggantikan posisi Silvia Halim. **) Mega Tarigan menjabat sejak 30 Oktober 2023, menggantikan posisi Muhammad Effendi. *) Weni Maulina has been in office since March 13 2023, replacing Silvia Halim. **) Mega Tarigan has been in office since 30 October 2023, replacing Muhammad Effendi.				



Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi Minutes of Directors' Meetings and Directors' Attendance

RAPAT DIREKSI #01 BOARD OF DIRECTORS MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
2 Januari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 2, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. Perubahan Peraturan Direksi terkait Retail
3. Tema dan Perkembangan Laporan Tahunan 2022

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
2. Changes in Directors' Regulations regarding Retail
3. Themes and Developments of the 2022 Annual Report

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Commercial & Retail
7. Divisi Corporate Secretary

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Silvia Halim Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Commercial & Retail Division
7. Corporate Secretary Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #02 BOARD OF DIRECTORS MEETING #02

Tanggal dan Tempat Rapat:
2 Januari 2023 (Rapat Direksi dengan Anak Usaha) Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 2 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. Perubahan Peraturan Direksi terkait Retail
3. Tema dan Perkembangan Laporan Tahunan 2022

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
2. Changes in Directors' Regulations regarding Retail
3. Themes and Developments of the 2022 Annual Report

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Direksi dan Divisi Corporate Secretary PT MITJ
7. Direksi dan Divisi Corporate Secretary PT JakLingko
8. Direksi dan Divisi Corporate Secretary PT ITJ

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Silvia Halim Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Directors and Corporate Secretary Division of PT MITJ
7. Directors and Corporate Secretary Division of PT JakLingko
8. Directors and Corporate Secretary Division of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #03 BOARD OF DIRECTORS MEETING #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
9 Januari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 9, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. Stakeholder dan Employee Gathering

Meeting Agenda:
1. Regular Board Of Directors Meeting
2. Stakeholder And Employee Gathering

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Divisi Human Capital

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Silvia Halim Director Of Construction
3. Muhammad Efendi – Director Of Operations And Maintenance
4. Roy Rahendra – Director Of Corporate Finance And Management
5. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan sedang mengambil Cuti Tahunan

Directors Who Did Not Attend:
Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to taking Annual Leave

RAPAT DIREKSI #04

BOARD OF DIRECTORS MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
11 Januari 2024 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 11, 2024 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Peyelesaian Piutang Otego dan JIP
2. Update Perpindahan Kantor

Meeting Agenda:
1. Settlement of Otego and JIP Receivables
2. Update on Office Moves

Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Divisi Commercial & Retail
6. Divisi GA & Procurement

Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Commercial & Retail Division
6. GA & Procurement Division

Direksi yang Tidak Hadir:
1. Farchad H. Mahfud - Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan sedang mengambil cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:
1. Farchad H. Mahfud - Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to taking annual leave

RAPAT DIREKSI #05

BOARD OF DIRECTORS MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
16 Januari 2024 Hybrid

Meeting Date and Place:
January 16, 2024 Hybrid

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. Struktur Organisasi
3. *Employee Engagement*
4. Perpindahan Kantor

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
2. Organizational Structure
3. Employee Engagement
4. Office Move

Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Human Capital & Konsultan WTW
7. Divisi GA & Procurement

Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. WTW Human Capital & Consultant Division
7. GA & Procurement Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #06

BOARD OF DIRECTORS MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
25 Januari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 25, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting

Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit

Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #07
BOARD OF DIRECTORS MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 Januari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
January 30, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Master Schedule* MRT Jakarta Fase 2B, Fase 3, dan Fase 4
3. Kajian Survei Waktu Bekerja setelah COVID-19
4. Asuransi Purna Jabatan
5. *Medical Benefit Policy*

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Master Schedule for MRT Jakarta Phase 2B, Phase 3 and Phase 4
3. Study of Working Time Survey after COVID-19
4. Retirement Insurance
5. Medical Benefit Policy

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim – Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Engineering
7. Divisi PMO
8. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Engineering Division
7. PMO Division
8. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #08
BOARD OF DIRECTORS MEETING #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
1 Februari 2023

Meeting Date and Place:
February 1, 2023

Agenda Rapat:

1. *Aesthetic Design* CP 201 : Thamrin & Monas Station

Meeting Agenda:

1. *Aesthetic Design* Cp 201 : Thamrin & Monas Station

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim – Direktur Bidang Konstruksi
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Divisi PMC 2
6. Konsultan OCG-JPN dan Kontraktor SAJV

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. PMC Division 2
6. OCG-JPN Consultant and SAJV Contractor

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan sedang mengambil cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

1. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance due to taking annual leave

RAPAT DIREKSI #09
BOARD OF DIRECTORS MEETING #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Februari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
February 6, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Aesthetic Design* CP 203 : Glodok dan Kota Station

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. *Aesthetic Design* CP 203: Glodok and Kota Station

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim – Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi PMC 2
7. Kontraktor OCG-JPN dan Kontraktor SMCCHK

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. PMC Division 2
7. OCG-JPN Contractor and SMCCHK Contractor

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #10 BOARD OF DIRECTORS MEETING #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Februari 2023 (Rapat Direksi dan Anak Usaha) Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
February 6 2023 (Meeting of Directors and Subsidiaries) Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Kemajuan PT MITJ Bulan Januari 2023
2. Laporan Kemajuan PT JLI Bulan Januari 2023
3. Laporan Kemajuan PT ITJ Bulan Januari 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Progress Report for January 2023
2. PT JLI Progress Report for January 2023
3. PT ITJ Progress Report for January 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Direksi dan Corporate Secretary PT MITJ
7. Direksi dan Corporate Secretary PT JLI
8. Direksi dan Corporate Secretary PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Directors and Corporate Secretary of PT MITJ
7. Directors and Corporate Secretary of PT JLI
8. Directors and Corporate Secretary of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #11 BOARD OF DIRECTORS MEETING #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
13 Februari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
February 13, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Penetapan Tanggal Pra RUPS dan RUPS Tahunan 2023
3. Revisi Pertama Rencana Kerja dan Audit Tahunan (RKAT) 2023
4. Penetapan GOA 2 menjadi GOA 4

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Determination of dates for the 2023 Pre-GMS and Annual GMS
3. First Revision of the 2023 Annual Work and Audit Plan (RKAT).
4. Determination of GOA 2 to GOA 4

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Corporate Secretary
7. Divisi Internal Audit
8. Divisi Engineering
9. Divisi Railway Operation
10. Divisi Railway Maintenance
11. Divisi PMO

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Corporate Secretary Division
7. Internal Audit Division
8. Engineering Division
9. Railway Operations Division
10. Railway Maintenance Division
11. PMO Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #12 BOARD OF DIRECTORS MEETING #12

Tanggal dan Tempat Rapat:
20 Februari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
February 20, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
3. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
4. Pembentukan SBU
5. Pedoman *Hybrid Working*, Pengadaan Tenaga Ahli & Tenaga Pendukung
6. Usulan Pemutakhiran RBP & RJPP

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
3. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
4. Formation of SBU
5. Guidelines for Hybrid Working, Procurement of Experts & Supporting Personnel
6. Proposed Updates to RBP & RJPP

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Divisi Engineering
6. Divisi Corporate Strategy
7. Divisi Commercial & Retail
8. Taskforce SBU
9. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Engineering Division
6. Corporate Strategy Division
7. Commercial & Retail Division
8. SBU Taskforce
9. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan menghadiri undangan Presiden Republik Indonesia
2. Muhammad Efendi - Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan sedang mengambil cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

1. Silvia Halim - Director of Construction due to attending the invitation of the President of the Republic of Indonesia
2. Muhammad Efendi - Director of Operations and Maintenance due to taking annual leave

RAPAT DIREKSI #13 BOARD OF DIRECTORS MEETING #13

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Februari 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
February 27, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
3. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
4. Divisi TOD
5. Departemen DPM 5
6. Divisi GA & Procurement
7. Divisi Internal Audit
8. Divisi Legal

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
3. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
4. TOD Division
5. Department of DPM 5
6. GA & Procurement Division
7. Internal Audit Division
8. Legal Division

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Divisi Engineering
5. Divisi Commercial & Retail
6. Divisi Corporate Strategy
7. Divisi Transit Oriented Development,
8. Departemen DPM 5
9. Divisi GA & Procurement
10. Divisi Internal Audit
11. Divisi Legal

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Engineering Division
5. Commercial & Retail Division
6. Corporate Strategy Division
7. Transit Oriented Development Division,
8. Department of DPM 5
9. GA & Procurement Division
10. Internal Audit Division
11. Legal Division

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan menghadiri undangan Presiden Republik Indonesia
2. Muhammad Efendi - Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan sedang mengambil cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

1. Silvia Halim - Director of Construction due to attending the invitation of the President of the Republic of Indonesia
2. Muhammad Efendi - Director of Operations and Maintenance due to taking annual leave

RAPAT DIREKSI #14 BOARD OF DIRECTORS MEETING #14

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 6, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
3. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
4. Pembahasan Relaksasi Pembayaran Grant Fee Link Aja
5. Kajian Hidrologi
6. Kendala Import untuk *Maintenance* Kereta
7. Kajian *Layout* Transport Hub
8. Rencana Kerjasama MRT Jakarta x ITS Penyelenggara Jakarta Intelligent Transport Marathon

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
3. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
4. Discussion of Relaxation of Grant Fee Payments Link Only
5. Hydrological Studies
6. Import constraints for train maintenance
7. Study of Transport Hub Layout
8. MRT Jakarta x ITS Collaboration Plan to Organize the Jakarta Intelligent Transport Marathon

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Divisi Engineering
6. Divisi Commercial & Retail
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi GA & Procurement
9. Divisi Corporate Secretary

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Engineering Division
6. Commercial & Retail Division
7. Corporate Strategy Division
8. GA & Procurement Division
9. Corporate Secretary Division

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan perjalanan dinas

Directors Who Did Not Attend:

1. Silvia Halim - Director of Construction due to an official trip

RAPAT DIREKSI #15 BOARD OF DIRECTORS MEETING #15

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 6, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Kemajuan PT MITJ Bulan Februari 2023
2. Laporan Kemajuan PT JLI Bulan Februari 2023
3. Laporan Kemajuan PT ITJ Bulan Februari 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Progress Report for February 2023
2. PT JLI Progress Report for February 2023
3. PT ITJ Progress Report for February 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi
3. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Direksi dan Corporate Secretary PT MITJ
7. Direksi dan Corporate Secretary PT JLI
8. Direksi dan Corporate Secretary PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Silvia Halim - Director of Construction
3. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Directors and Corporate Secretary of PT MITJ
7. Directors and Corporate Secretary of PT JLI
8. Directors and Corporate Secretary of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:

- Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan perjalanan dinas

Directors Who Did Not Attend:

- Silvia Halim - Director of Construction due to an official trip



RAPAT DIREKSI #16 BOARD OF DIRECTORS MEETING #16

Tanggal dan Tempat Rapat:
8 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 8, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Server Based, Resales STT, dan Improvement Passenger Gate*
2. Kajian Ekonomi MRT Jakarta Fase 3

Meeting Agenda:

1. Server Based, Resales STT, and Improvement Passenger Gate
2. MRT Jakarta Economic Study Phase 3

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Divisi Customer Engagement
6. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Customer Engagement Division
6. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Silvia Halim - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan perjalanan dinas

Directors Who Did Not Attend:

Silvia Halim - Director of Construction due to an official trip

RAPAT DIREKSI #17 BOARD OF DIRECTORS MEETING #17

Tanggal dan Tempat Rapat:
13 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 13, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
5. *Unrestricted Cash dan Posisi Rekening Giro Operasional*
6. *Timeline Perubahan Perda 9 dan Poin-poin rencana Pengambilalihan LRT*
7. Penegasan Masa Jabatan Direksi

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Engineering Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
5. Unrestricted Cash and Operational Current Account Position
6. Timeline for changes to Regional Regulation 9 and points for the LRT takeover plan
7. Confirmation of the Board of Directors' Term of Office

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi Commercial & Retail
9. Divisi Finance & Accounting
10. Divisi Legal

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Corporate Strategy Division
8. Commercial & Retail Division
9. Finance & Accounting Division
10. Legal Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:

None

RAPAT DIREKSI #18

BOARD OF DIRECTORS MEETING #18

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 17, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Skema Kenaikan Upah Pokok
 2. Rekomendasi Jam Kerja di Bulan Ramadhan
 3. LKS Bipatrit

- Meeting Agenda:
1. Basic Wage Increase Scheme
 2. Recommended Working Hours in the Month of Ramadan
 3. Bipatrite Worksheet

- Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Human Capital

- Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #19

BOARD OF DIRECTORS MEETING #19

Tanggal dan Tempat Rapat:
20 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 20, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
 2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
 3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
 4. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
 5. Relaksasi Mitra Retail & Dana
 6. Skema Remunerasi Karyawan
 7. Organisasi di Transport Hub
 8. Pemilihan Konsultan dari USTDA

- Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
 2. Engineering Division Milestone Dashboard
 3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
 4. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
 5. Relaxation of Retail Partners & Funds
 6. Employee Remuneration Scheme
 7. Organization in Transport Hub
 8. Selection of Consultants from USTDA

- Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Engineering
 7. Divisi Corporate Strategy
 8. Divisi Commercial & Retail
 9. Divisi Human Capital
 10. Divisi Transit Oriented Development
 11. Divisi Business Expansion

- Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Engineering Division
 7. Corporate Strategy Division
 8. Commercial & Retail Division
 9. Human Capital Division
 10. Transit Oriented Development Division
 11. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #20 BOARD OF DIRECTORS MEETING #20

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Maret 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
March 27, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
 2. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
 3. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*

- Meeting Agenda:
1. Engineering Division Milestone Dashboard
 2. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
 3. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Engineering
 7. Divisi Corporate Strategy
 8. Divisi Commercial & Retail

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Divisi Engineering
 7. Divisi Corporate Strategy
 8. Divisi Commercial & Retail

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #21 BOARD OF DIRECTORS MEETING #21

Tanggal dan Tempat Rapat:
3 April 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
April 3, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
 2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
 3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
 4. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
 5. Pengembangan Jalur USky
 6. Persiapan Penyelesaian HO di Transport Hub

- Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
 2. Engineering Division Milestone Dashboard
 3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
 4. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
 5. USky Line Development
 6. Preparation for HO Completion at the Transport Hub

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Engineering
 7. Divisi Commercial & Retail
 8. Divisi Corporate Strategy
 9. Divisi Business Expansion
 10. Divisi GA & Procurement
 11. Divisi Transit Oriented Development
 12. Departemen DPM5

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Engineering Division
 7. Commercial & Retail Division
 8. Corporate Strategy Division
 9. Business Expansion Division
 10. GA & Procurement Division
 11. Transit Oriented Development Division
 12. DPM5 Department

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #22
BOARD OF DIRECTORS MEETING #22

Tanggal dan Tempat Rapat:
10 April 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
April 10, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone Engineering*
3. *Dashboard Milestone Commercial & Retail*
4. *Dashboard Milestone Corporate Strategy*
5. Pemilihan Mitra *Server Based*
6. Hasil Kajian *Extended Concourse*

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Milestone Dashboard
3. Commercial & Retail Milestone Dashboard
4. Corporate Strategy Milestone Dashboard
5. Server Based Partner Selection
6. Results of the Extended Concourse Study

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Commercial & Retail
8. Divisi Corporate Strategy
9. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Commercial & Retail Division
8. Corporate Strategy Division
9. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #23
BOARD OF DIRECTORS MEETING #23

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 April 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
17 April 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. Hasil Kajian Sistem Grading & Remunerasi
5. *Person Grade Evaluation Batch 1 tahun 2023*
6. Proses Pembayaran IKT Karyawan tahun 2022

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. Grading & Remuneration System Study Results
5. Person Grade Evaluation Batch 1 in 2023
6. Employee IKT Payment Process in 2022

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Commercial & Retail
8. Divisi Corporate Strategy
9. Divisi Human Capital
10. Konsultan WTW

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Commercial & Retail Division
8. Corporate Strategy Division
9. Human Capital Division
10. WTW Consultant

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #24 BOARD OF DIRECTORS MEETING #24

Tanggal dan Tempat Rapat:
2 Mei 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
May 2, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
4. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
5. Hasil Kajian USky
6. Kajian Kartu Berlangganan

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Division Milestone Dashboard
3. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
4. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
5. USky Study Results
6. Subscription Card Review

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi Commercial & Retail
9. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Corporate Strategy Division
8. Commercial & Retail Division
9. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #25 BOARD OF DIRECTORS MEETING #25

Tanggal dan Tempat Rapat:
8 Mei 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
May 8, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. Pembahasan Peraturan Gubernur Nomor 53
5. Isu CP 207
6. Isu Kemahalan Harga pada Fase 2A

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. Discussion of Governor Regulation Number 53
5. CP Issue 207
6. The issue of expensive prices in Phase 2A

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Commercial & Retail
8. Divisi Corporate Strategy
9. Divisi Legal
10. Divisi PMO

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Commercial & Retail Division
8. Corporate Strategy Division
9. Legal Division
10. PMO Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #26
BOARD OF DIRECTORS MEETING #26

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 Mei 2023 Gedung Administrasi Depo

Meeting Date and Place:
May 15, 2023 Depot Administration Building

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. *Dashboard Aset dan Akuisisi LRT*
5. *Pembahasan IT Roadmap*
6. *Pembahasan Peningkatan Sistem Pengamanan Depo*
7. *Kebijakan Penugasan SDM Perusahaan Induk serta Anak Usaha & Perusahaan Patungan*
8. *Kebijakan Ikatan Dinas Pelatihan & Pengembangan*
9. *Penyampaian List Kandidat Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management*
10. *Penyampaian List Kandidat Karyawan yang sudah menduduki posisi lebih dari 4 tahun*

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. LRT Asset and Acquisition Dashboard
5. Discussion of IT Roadmap
6. Discussion on Improving the Depot Security System
7. HR Assignment Policy of Parent Corporation and Subsidiaries & Joint Venture Companies
8. Training & Development Service Association Policy
9. Submission of Candidate List for Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division
10. Submission of a list of employee candidates who have held the position for more than 4 years

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Commercial & Retail
8. Divisi Corporate Strategy
9. Divisi Legal
10. Divisi Information System & Technology
11. Divisi Human Capital
12. Divisi OMFS

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Commercial & Retail Division
8. Corporate Strategy Division
9. Legal Division
10. Information Systems & Technology Division
11. Human Capital Division
12. OMFS Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #27
BOARD OF DIRECTORS MEETING #27

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 Mei 2023 Gedung Administrasi Depo

Meeting Date and Place:
May 15, 2023 Depot Administration Building

Agenda Rapat:

1. Laporan Perkembangan PT MITJ Bulan April 2023
2. Laporan Perkembangan PT JLI Bulan April 2023
3. Laporan Perkembangan PT ITJ Bulan April 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Development Report for April 2023
2. PT JLI Progress Report for April 2023
3. PT ITJ Development Report for April 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Frachard H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Direksi PT MITJ
7. Direksi PT JLI
8. Direksi PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Frachard H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Directors of PT MITJ
7. Directors of PT JLI
8. Directors of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #28 BOARD OF DIRECTORS MEETING #28

Tanggal dan Tempat Rapat:
22 Mei 2023 Gedung Administrasi Depo

Meeting Date and Place:
May 22, 2023 Depot Administration Building

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
5. *Dashboard Aset dan Akuisisi LRT*
6. *Update Transport Hub & Perpanjangan Wisma Nusantara*
7. *Alternatif Investasi Surat Berharga Negara*
8. *Analisis Kandidat Calon Beasiswa Pemerintah Korea Selatan*
9. *Implementasi Remunerasi PGE April 2023*
10. *Analisis Suksesor Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head*

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. Commercial & Retail Division Milestone Dashboard
5. LRT Asset and Acquisition Dashboard
6. Update Transport Hub & Extension of Wisma Nusantara
7. Alternative Investment in Government Securities
8. Candidate Analysis for South Korean Government Scholarships
9. Implementation of PGE Remuneration April 2023
10. Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head Successor Analysis

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi Commercial & Retail
9. Divisi Legal
10. Divisi GA & Procurement
11. Divisi Finance & Accounting
12. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
8. Commercial & Retail Division
9. Legal Division
10. Strategic Procurement and Asset Management Division
11. Finance & Accounting Division
12. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #29 BOARD OF DIRECTORS MEETING #29

Tanggal dan Tempat Rapat:
31 Mei 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
May 31, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. *Dashboard Aset dan Akuisisi LRT*
5. *Kebijakan Pedoman Perjalanan Dinas*
6. *Tindak Lanjut Surat Peringatan yang diterbitkan PT ITJ*

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Division Milestone Dashboard
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. LRT Asset and Acquisition Dashboard
5. Official Travel Guidelines Policy
6. Follow-up to the warning letter issued by PT ITJ

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi Legal
9. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Corporate Strategy Division
8. Legal Division
9. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #30 BOARD OF DIRECTORS MEETING #30

Tanggal dan Tempat Rapat:
5 Juni 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
June 5, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Perkembangan PT MITJ bulan Mei 2023
2. Laporan Perkembangan PT JLI bulan Mei 2023
3. Laporan Perkembangan PT ITJ bulan Mei 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Development Report for May 2023
2. PT JLI Development Report for May 2023
3. PT ITJ Development Report for May 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Direksi PT MITJ
7. Direksi PT JLI
8. Direksi PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Directors of PT MITJ
7. Directors of PT JLI
8. Directors of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #31 BOARD OF DIRECTORS MEETING #31

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 Juni 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
June 6, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Milestone* Divisi Engineering

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Division Milestone Dashboard

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Engineering

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Engineering Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan perjalanan dinas.

Directors Who Did Not Attend:
Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit-Oriented Areas due to official trip



RAPAT DIREKSI #32 BOARD OF DIRECTORS MEETING #32

Tanggal dan Tempat Rapat:
12 Juni 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
June 12, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Proposal On The Job Training*
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Perkembangan Mitra Payment Channel*
4. *Perkembangan Gedung Transport Hub*

Meeting Agenda:

1. *On-The-Job Training Proposal*
2. *Engineering Division Milestone Dashboard*
3. *Development of Payment Channel Partners*
4. *Development of the Transport Hub Building*

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Railway Stock Maintenance and Technology Center
7. Divisi Engineering
8. Divisi Commercial & Retail
9. Divisi Transit Oriented Development
10. Divisi GA & Procurement
11. Departemen DPM 5

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Railway Stock Maintenance and Technology Center Division
7. Engineering Division
8. Commercial & Retail Division
9. Transit Oriented Development Division
10. GA & Procurement Division
11. DPM 5 Department

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #33 BOARD OF DIRECTORS MEETING #33

Tanggal dan Tempat Rapat:
20 Juni 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
June 20, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Rapat Rutin Direksi*
2. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
3. *Dashboard Milestone Divisi Corporate Strategy*
4. *Dashboard Milestone Divisi Commercial & Retail*
5. *Permohonan Persetujuan Contract Amendment 9 (CA 9)*
6. *Kajian Pengalihan Aset Fase 1*
7. *Tindak Lanjut Audit BPK*

Meeting Agenda:

1. *Regular Board of Directors Meeting*
2. *Engineering Division Milestone Dashboard*
3. *Corporate Strategy Division Milestone Dashboard*
4. *Commercial & Retail Division Milestone Dashboard*
5. *Application for Approval of Contract Amendment 9 (CA 9)*
6. *Phase 1 Asset Transfer Study*
7. *BPK Audit Follow-up*

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
8. Divisi Commercial & Retail
9. Divisi Engineering
10. Divisi Legal
11. Divisi Internal Audit

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
8. Commercial & Retail Division
9. Engineering Division
10. Legal Division
11. Internal Audit Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #34 BOARD OF DIRECTORS MEETING #34

Tanggal dan Tempat Rapat:
26 Juni 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
June 26, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Arahan Direksi kepada tim Direktorat Pengembangan Bisnis
3. *Dashboard Milestone* Divisi Corporate Strategy
4. Persetujuan Sistem *Grading*
5. Pembaharuan Sistem Remunerasi dan *Timeline* Keseluruhan *Project*
6. Rekomendasi Kandidat Peserta *Urban Railways Management*
7. Permintaan Penambahan Anggaran untuk Analisis Beban Kerja dan Workshop KPI
8. *Update* Progres Transport Hub

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Directions from the Board of Directors to the Directorate of Business Development team
3. Corporate Strategy Division Milestone Dashboard
4. Grading System Approval
5. Remuneration System Update and Overall Project Timeline
6. Recommendations for Candidates for Urban Railways Management Participants
7. Request for Additional Budget for Workload Analysis and KPI Workshop
8. Transport Hub Progress Update

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
6. Divisi Human Capital
7. Departemen DPM 5

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
6. Human Capital Division
7. DPM 5 Department

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to annual leave

RAPAT DIREKSI #35 BOARD OF DIRECTORS MEETING #35

Tanggal dan Tempat Rapat:
3 Juli 2023 Gedung Administrasi Depo

Meeting Date and Place:
July 3, 2023 Depot Administration Building

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Engineering*
3. *Dashboard* Akuisisi LRT Jakarta
4. Kegagalan Wesel W1304B

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Engineering Dashboard
3. Jakarta LRT Acquisition Dashboard
4. W1304B Money Order Failure

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Engineering
6. Divisi Legal
7. Divisi Business Expansion
8. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
9. Corporate Strategy
10. Divisi Railway Maintenance, Rolling Stock Maintenance and Technology Center
11. Divisi Railway Infrastructure Maintenance

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Engineering Division
6. Legal Division
7. Business Expansion Division
8. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
9. Corporate Strategy
10. Railway Maintenance Division, Rolling Stock Maintenance and Technology Center
11. Railway Infrastructure Maintenance Division

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan cuti tahunan.

Directors Who Did Not Attend:

Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to annual leave



RAPAT DIREKSI #36 BOARD OF DIRECTORS MEETING #36

Tanggal dan Tempat Rapat:
10 Juli 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
July 10 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Dashboard Divisi Commercial Retail*
3. Konsep CelebrASEAN Preliminary

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Commercial Retail Division Dashboard
3. CelebrASEAN Preliminary Concept

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Commercial & Retail
6. Divisi Corporate Secretary

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Commercial & Retail Division
6. Corporate Secretary Division

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to annual leave

RAPAT DIREKSI #37 BOARD OF DIRECTORS MEETING #37

Tanggal dan Tempat Rapat:
3 Juli 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
July 3, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Perkembangan PT MITJ bulan Juni 2023
2. Laporan Perkembangan PT JLI bulan Juni 2023
3. Laporan Perkembangan PT ITJ bulan Juni 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Development Report for June 2023
2. PT JLI Development Report for June 2023
3. PT ITJ Development Report for June 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Direksi PT MITJ
6. Direksi PT JLI
7. Direksi PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Directors of PT MITJ
6. Directors of PT JLI
7. Directors of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:

1. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit dikarenakan cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas due to annual leave

RAPAT Direksi #38
BOARD OF DIRECTORS MEETING #38

Tanggal dan Tempat Rapat:
17 Juli 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
July 17 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Remunerasi Karyawan yang Ditugaskan sebagai Komisaris Utama PT ITJ
3. Program House Ownership The Aspen Peak by Rumapadu One Bel Park
4. Penyusunan Roadmap Teknologi Konstruksi

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Remuneration of Employees Assigned as President Commissioner of PT ITJ
3. The Aspen Peak by Rumapadu One Bel Park House Ownership Program
4. Preparation of Construction Technology Roadmap

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Human Capital
7. Divisi Program Management Office

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Human Capital Division
7. PMO Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #39
BOARD OF DIRECTORS MEETING #39

Tanggal dan Tempat Rapat:
24 Juli 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
24 July 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. *Dashboard Milestone Divisi Engineering*
2. Perkembangan PT JIP
3. Penambahan Masinis
4. Laporan Seleksi Mitra *Server Based*

Meeting Agenda:

1. Engineering Division Milestone Dashboard
2. Development of PT JIP
3. Addition of Machinists
4. Server Based Partner Selection Report

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Engineering
7. Divisi Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
8. Divisi Commercial and TOD Facility Support
9. Divisi Commercial and Retail
10. Divisi Internal Audit
11. Divisi Finance & Accounting
12. Divisi Railway Operation
13. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Engineering Division
7. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
8. Commercial and TOD Facility Support Division
9. Commercial and Retail Division
10. Internal Audit Division
11. Finance & Accounting Division
12. Railway Operations Division
13. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #40 BOARD OF DIRECTORS MEETING #40

Tanggal dan Tempat Rapat:
31 Juli 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
July 31, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Realisasi Pendapatan *Non-Farebox*
3. Usulan Kegiatan Pengadaan Divisi TOD kepada Anak Usaha atau Perusahaan Patungan
4. Kajian Bisnis Smart Pole 200 meter
5. Kajian Anak Usaha Operator Bus

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Realization of Non-Farebox Income
3. Proposed TOD Division Procurement Activities to Subsidiaries or Joint Venture Companies
4. 200 meter Smart Pole Business Study
5. Study of Bus Operator Subsidiaries

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Commercial & TOD Facility Services
7. Divisi Transit Oriented Development
8. Divisi Business Expansion
9. Divisi Commercial and Retail

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Commercial & TOD Facility Services Division
7. Transit Oriented Development Division
8. Business Expansion Division
9. Commercial and Retail Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #41 BOARD OF DIRECTORS MEETING #41

Tanggal dan Tempat Rapat:
1 Agustus 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
August 1, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Perkembangan PT MITJ Periode Juli 2023
2. Laporan Perkembangan PT JLI Periode Juli 2023
3. Laporan Perkembangan PT ITJ Periode Juli 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Development Report for the Period July 2023
2. PT JLI Development Report for the Period July 2023
3. PT ITJ Development Report for the Period July 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Direksi PT MITJ
7. Direksi PT JLI
8. Direksi PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Directors of PT MITJ
7. Directors of PT JLI
8. Directors of PT ITJ

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #42
BOARD OF DIRECTORS MEETING #42

Tanggal dan Tempat Rapat:
7 Agustus 2023 Zoom Online

Meeting Date and Place:
August 7, 2023 Zoom Online

Agenda Rapat:

1. Target Pencapaian NFB 2023

Meeting Agenda:

1. NFB Achievement Target 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Commercial & TOD Facility Services
7. Divisi Transit Oriented Development
8. Divisi Business Expansion
9. Divisi Commercial and Retail

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Commercial & TOD Facility Services Division
7. Transit Oriented Development Division
8. Business Expansion Division
9. Commercial and Retail Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT Direksi #43
BOARD OF DIRECTORS MEETING #43

Tanggal dan Tempat Rapat:
14 Agustus 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
August 14, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Revisi RKA dan KPI Korporasi 2023
3. Kajian Internal Keuangan Akuisisi LRT Jakarta
4. Pengunduran Diri Direktur Keuangan PT ITJ

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Revision of RKA and Corporate KPI 2023
3. Internal Financial Review of Jakarta LRT Acquisition
4. Resignation of the Finance Director of PT ITJ

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
7. Divisi Business Expansion
8. Divisi Legal

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
7. Business Expansion Division
8. Legal Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #44 BOARD OF DIRECTORS MEETING #44

Tanggal dan Tempat Rapat:
21 Agustus 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
August 21, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Kondisi Kesehatan Karyawan
3. Perkembangan NFB 2023
4. Pembangunan *Food Court* dan *Gym* pada Gedung TH
5. Pemaparan MSS Maximo SAP

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Employee Health Conditions
3. NFB 2023 developments
4. Construction of a Food Court and Gym in the TH Building
5. Presentation of MSS Maximo SAP

Peserta Rapat:

1. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Human Capital
6. Divisi Commercial & TOD Facility Services
7. Divisi Transit Oriented Development
8. Divisi Business Expansion
9. Divisi Commercial and Retail
10. Divisi Rolling Stock Maintenance & Technology Center

Meeting Participants:

1. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Human Capital Division
6. Commercial & TOD Facility Services Division
7. Transit Oriented Development Division
8. Business Expansion Division
9. Commercial and Retail Division
10. Rolling Stock Maintenance & Technology Center Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Tuhiyat - Direktur Utama dikarenakan perjalanan dinas

Directors Who Did Not Attend:

Tuhiyat - President Director due to official travel

RAPAT DIREKSI #45 BOARD OF DIRECTORS MEETING #45

Tanggal dan Tempat Rapat:
4 September 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
September 4, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Planning Cycle 2024
3. Penunjukkan Anak Usaha/Perusahaan Patungan dalam Pengadaan Pos Kesehatan
4. Pergub 53 terkait Lahan

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Planning Cycle 2024
3. Appointment of Subsidiaries/Joint Venture Companies in Procurement of Health Posts
4. Gubernatorial Regulation 53 regarding Land

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
7. Divisi OMFS
8. Divisi Strategic Procurement and Asset Management
9. Divisi Legal
10. Divisi Engineering

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
7. OMFS Division
8. Strategic Procurement and Asset Management Division
9. Legal Division
10. Engineering Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:

None

RAPAT DIREKSI #46 BOARD OF DIRECTORS MEETING #46

Tanggal dan Tempat Rapat:
5 September 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
September 5, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Laporan Perkembangan PT MITJ Agustus 2023
2. Laporan Perkembangan PT ITJ Agustus 2023
3. Laporan Perkembangan PT JLI Agustus 2023

Meeting Agenda:

1. PT MITJ Development Report August 2023
2. PT ITJ Development Report August 2023
3. PT JLI Development Report August 2023

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Direksi PT MITJ
7. Direksi PT ITJ
8. Direksi PT JLI

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Directors of PT MITJ
7. Directors of PT ITJ
8. Directors of PT JLI

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #47 BOARD OF DIRECTORS MEETING #47

Tanggal dan Tempat Rapat:
11 September 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
September 11, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Planning Cycle 2024*
3. Penghapusan Piutang Tak Tertagih
4. Temuan *Porosity & Crack Bogie Frame*
5. Pengusahaan Reklame Gedung Transport Hub
6. Proposal Desain Dinding & Pagar Gedung Transport Hub
7. Pemaparan Depo Fase 2B
8. Progres Piutang NFB
9. RDF Depo Rorotan Fase 3
10. Skema Pembiayaan Jakarta Half Marathon

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Planning Cycle 2024
3. Write-off of Bad Debts
4. Bogie Frame Porosity & Crack Findings
5. Transport Hub Building Advertisement Business
6. Transport Hub Building Wall & Fence Design Proposal
7. Phase 2B Deposit Exposure
8. NFB Receivables Progress
9. RDF Rorotan Depot Phase 3
10. Jakarta Half Marathon Financing Scheme

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
7. Divisi Finance & Accounting
8. Divisi Rolling Stock Maintenance and Technology Center
9. Divisi Railway Infrastructure Maintenance
10. Divisi Transit Oriented and Development
11. Divisi Engineering
12. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
7. Finance & Accounting Division
8. Rolling Stock Maintenance and Technology Center Division
9. Railway Infrastructure Maintenance Division
10. Transit Oriented and Development Division
11. Engineering Division
12. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #48 BOARD OF DIRECTORS MEETING #48

Tanggal dan Tempat Rapat:
18 September 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
September 18, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Kajian Konsultan LRT Jakarta
3. Update MRT Jakarta East West Fase 3
4. Improvement Program Pengembangan Karyawan

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Jakarta LRT Consultant Study
3. Update on MRT Jakarta East West Phase 3
4. Improvement of Employee Development Program

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Business Expansion
7. Divisi Engineering
8. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Business Expansion Division
7. Engineering Division
8. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tuhayat – Direktur Utama dikarenakan cuti tahunan.

Directors Who Did Not Attend:
Tuhayat – President Director due to annual leave

RAPAT DIREKSI #49 BOARD OF DIRECTORS MEETING #49

Tanggal dan Tempat Rapat:
26 September 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
August 1, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Persetujuan Direksi atas Pemilihan Mitra Internet, *Food Court & Gym* di Gedung Transport Hub
3. Persetujuan PRK
4. Pemaparan Analisis *Work Load*

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Directors' approval for the selection of Internet Partners, Food Court & Gym in the Transport Hub Building
3. Approval of the PRK
4. Presentation of Work Load Analysis

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Transit Oriented and Development
7. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Transit Oriented and Development Division
7. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #50
BOARD OF DIRECTORS MEETING #50

Tanggal dan Tempat Rapat:
2 Oktober 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
October 2, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Pembahasan Kerja Sama MRT Jakarta dengan Hankyu Hanshin Properties
3. Perbaikan Kendala dari Divisi Information System & Technology
4. Pembaharuan Peraturan Perseroan Periode 2023 – 2025
5. MRT Jakarta Cup
6. Executive InspiraTalk

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meetings
2. Discussion of MRT Jakarta Collaboration with Hankyu Hanshin Properties
3. Improvement of obstacles from the Information Systems & Technology Division
4. Update to Corporation Regulations for the 2023 – 2025 Period
5. MRT Jakarta Cup
6. Executive InspiraTalk

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Transit Oriented and Development
7. Divisi Information System & Technology
8. Divisi Human Capital

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Transit Oriented and Development Division
7. Information Systems & Technology Division
8. Human Capital Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #51
BOARD OF DIRECTORS MEETING #51

Tanggal dan Tempat Rapat:
9 Oktober 2023

Meeting Date and Place:
October 9, 2023

Agenda Rapat:

1. Penetapan *Person Grade Batch 2 2023*
2. Pemilihan Tema Korporasi 2024
3. Perkembangan NFB MRT Jakarta 2023
4. Permohonan Persetujuan PKS *Standby Buyer One Bel Park*
5. Persetujuan *Investment Soul Parking*
6. Usulan *Manpower Support*

Meeting Agenda:

1. Determination of Person Grade Batch 2 2023
2. Selection of 2024 Corporate Themes
3. Development of NFB MRT Jakarta 2023
4. Application for PKS Standby Buyer One Bel Park Approval
5. Soul Parking Investment Approval
6. Proposed Manpower Support

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Human Capital
6. Divisi Corporate Secretary
7. Divisi Business Expansion
8. Divisi Transit Oriented and Development
9. Direksi PT ITJ

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Human Capital Division
6. Corporate Secretary Division
7. Business Development Division
8. TOD and PT ITJ Divisions

Direksi yang Tidak Hadir:
Muhammad Efendi - Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:
Muhammad Efendi - Director of Operations and Maintenance due to annual leave



RAPAT DIREKSI #52 BOARD OF DIRECTORS MEETING #52

Tanggal dan Tempat Rapat:
13 Oktober 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
October 13, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Kajian Internal Keberlanjutan Anak Usaha atau Perusahaan Patungan
 2. Kajian Anak Usaha Operator Bus

- Meeting Agenda:
1. Internal Sustainability Review of Subsidiaries or Joint Venture Companies
 2. Study of Bus Operator Subsidiaries

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
 7. Divisi Business Expansion

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
 7. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #53 BOARD OF DIRECTORS MEETING #53

Tanggal dan Tempat Rapat:
16 Oktober 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
October 16, 2023, Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
 2. Kajian Internal Keberlanjutan Anak Usaha/Perusahaan Patungan
 3. Risiko Ketidaktersediaan Gedung Training Center
 4. Pembentukan Department Training Center
 5. Kajian LRT Jakarta

- Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
 2. Internal Sustainability Study of Subsidiaries/Joint Ventures
 3. Risk of Unavailability of Training Center Building
 4. Establishment of a Department Training Center
 5. Jakarta LRT Study

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 6. Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management
 7. Divisi OMFS
 8. Divisi Business Expansion

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance
 3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 5. Weni Maulina – Director of Construction
 6. Strategic Planning and Subsidiary Management Division
 7. OMFS Division
 8. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #54
BOARD OF DIRECTORS MEETING #54

Tanggal dan Tempat Rapat:
23 Oktober 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
October 23, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Persetujuan terkait *Standby Buyer One Belpark*
3. Pencantuman Nama Gedung Wisma Mandiri
4. Penagihan *Soldier Pile* dan Pemanfaatan Media Reklame

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Approval regarding *Standby Buyer One Belpark*
3. Inclusion of the Wisma Mandiri Building Name
4. *Soldier Pile* Billing and Use of Advertising Media

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Commercial and TOD Facility Services
6. Divisi Transit Oriented and Development
7. Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management
8. Divisi Legal

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Commercial and TOD Facility Services Division
6. Transit Oriented and Development Division
7. Strategic Planning and Subsidiary Management Division
8. Legal Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Muhammad Efendi – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan cuti tahunan

Directors Who Did Not Attend:

Muhammad Efendi – Director of Operations and Maintenance due to annual leave

RAPAT DIREKSI #55
BOARD OF DIRECTORS MEETING #55

Tanggal dan Tempat Rapat:
2 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 2, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Kajian Internal Kelembagaan Integrasi Moda Transportasi Jabodetabek
3. Daftar KPI 2024
4. Penyelesaian Utang PT JIP
5. Pengembangan Hotel di Transport Hub

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Internal Institutional Study of Jabodetabek Transportation Mode Integration
3. List of 2024 KPIs
4. PT JIP Debt Settlement
5. Hotel Development in Transport Hub

Peserta Rapat:

1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
5. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
6. Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management
7. Divisi Commercial and TOD Facility Services
8. Divisi Commercial and Retail
9. Divisi Transit Oriented Development

Meeting Participants:

1. Tuhayat – President Director
2. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
5. Weni Maulina – Director of Construction
6. Strategic Planning & Subsidiary Management Division
7. Commercial and TOD Facility Services Division
8. Commercial and Retail Division
9. Transit Oriented Development Division

Direksi yang Tidak Hadir:

Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:

None



RAPAT DIREKSI #56
BOARD OF DIRECTORS MEETING #56

Tanggal dan Tempat Rapat:
6 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 6, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. Kajian Roland Berger & Tusk terhadap Realisasi NFB

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
2. Roland Berger & Tusk Study of NFB Realization

Peserta Rapat:
1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
5. Divisi Commercial and TOD Facility Services

Meeting Participants:
1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Weni Maulina – Director of Construction
5. Commercial and TOD Facility Services Division

Direksi yang Tidak Hadir:
1. Tuhayat - Direktur Utama dikarenakan perjalanan dinas

Directors Who Did Not Attend:
Tuhayat - President Director due to official travel

RAPAT DIREKSI #57
BOARD OF DIRECTORS MEETING #57

Tanggal dan Tempat Rapat:
10 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 10, 2023 Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Perkembangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Meeting Agenda:
1. Development of the 2024 Work Plan and Budget

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Finance & Accounting

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Weni Maulina – Director of Construction
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Finance & Accounting Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #58
BOARD OF DIRECTORS MEETING #58

Tanggal dan Tempat Rapat:
13 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 13, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
Perkembangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Meeting Agenda:
Regular Board of Directors Meeting

Peserta Rapat:
1. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
2. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
3. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
4. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit

Meeting Participants:
1. Weni Maulina – Director of Construction
2. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
3. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
4. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #59
BOARD OF DIRECTORS MEETING #59

Tanggal dan Tempat Rapat:
15 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 15, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. *Alignment* Pendapatan NFB 2023 dan 2024

Meeting Agenda:
1. NFB Revenue Alignment 2023 and 2024

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
3. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
4. Direktorat Pengembangan Bisnis

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
3. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
4. Directorate of Business Development

Direksi yang Tidak Hadir:
1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan dikarenakan menghadiri agenda lain yang tidak dapat dihindarkan
2. Weni Maulina - Direktur Bidang Konstruksi dikarenakan menghadiri agenda lain yang tidak dapat dihindarkan

Directors Who Did Not Attend:
1. Mega Indahwati Natangsa Tarigan, Operations and Maintenance Director due to her attendance to other unavoidable agenda
2. Weni Maulina - Construction due to her attendance to other unavoidable agenda

RAPAT DIREKSI #60
BOARD OF DIRECTORS MEETING #60

Tanggal dan Tempat Rapat:
20 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 20, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
2. *Review* Materi Pra RUPSLB
3. RKA 2024 & Setoran Modal PT MITJ dan PT JLI
4. Perkembangan Penyelesaian Piutang JIP & Pengusahaan Layanan Periklanan dan Tunnel MRT Jakarta
5. *Update Pipeline* PT ITJ

Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
2. Review of Pre-EGMS Materials
3. RKA 2024 & Capital Deposit of PT MITJ and PT JLI
4. Development of JIP Receivables Settlement & MRT Jakarta Advertising and Tunnel Services Business
5. PT ITJ Pipeline Update

Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Corporate Strategy
7. Divisi Corporate Strategy
8. Divisi Finance & Accounting
9. Divisi Commercial and Transit Oriented Development Facility Services

10. Divisi Commercial and Retail
11. PT Integrasi Transit Jakarta

Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
2. Weni Maulina – Director of Construction
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Corporate Strategy Division
7. Corporate Strategy Division
8. Finance & Accounting Division
9. Commercial and Transit Oriented Development Facility Services Division
10. Commercial and Retail Division
11. PT Integrasi Transit Jakarta

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #61 BOARD OF DIRECTORS MEETING #61

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 November 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
November 27, 2023, Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi
 2. Pemilihan *Design* dan Tema *Annual Report* dan *Sustainability Report*
 3. Kajian Opsi *Redesign* Stasiun Harmoni

- Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting
 2. Selecting the Design and Theme for the Annual Report and Sustainability Report
 3. Study of Harmoni Station Redesign Options

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 6. Divisi Corporate Secretary
 7. Divisi Project Management for Construction 1

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Weni Maulina – Director of Construction
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
 4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 6. Corporate Secretary Division
 7. Project Management for Construction Division 1

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #62 BOARD OF DIRECTORS MEETING #62

Tanggal dan Tempat Rapat:
4 Desember 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
December 4, 2023 Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Pemaparan Usulan Struktur Organisasi 2024
 2. Penyelesaian Piutang PT JIP

- Meeting Agenda:
1. Presentation of the Proposed 2024 Organizational Structure
 2. Settlement of PT JIP Receivables

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
 6. Divisi Human Capital
 7. Divisi CRD

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Weni Maulina – Director of Construction
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
 4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
 6. Human Capital Division
 7. CRD Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #63 BOARD OF DIRECTORS MEETING #63

Tanggal dan Tempat Rapat:
11 Desember 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
December 11, 2023, Wisma Nusantara

- Agenda Rapat:
1. Rapat Rutin Direksi

- Meeting Agenda:
1. Regular Board of Directors Meeting

- Peserta Rapat:
1. Tuhayat – Direktur Utama
 2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
 4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
 5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit

- Meeting Participants:
1. Tuhayat – President Director
 2. Weni Maulina – Director of Construction
 3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
 4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
 5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #64
BOARD OF DIRECTORS MEETING #64

Tanggal dan Tempat Rapat:
18 Desember 2023 Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
December 18, 2023, Wisma Nusantara

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. *Audit Universal* & RKAT 2024
3. Pergub 53/2017
4. Persetujuan Konsep *Strategic Deployment*
5. Persetujuan Acara Asia Pacific Mobility Payment

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Audit Universal & RKAT 2024
3. Gubernatorial Regulation 53/2017
4. Approval of the Strategic Deployment Concept
5. Approval of the Asia Pacific Mobility Payment Event

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Internal Audit
7. Divisi Legal
8. Divisi Corporate Strategy
9. Divisi CED
10. Divisi Business Expansion

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Weni Maulina – Director of Construction
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Internal Audit Division
7. Legal Division
8. Corporate Strategy Division
9. CED Division
10. Business Expansion Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

RAPAT DIREKSI #65
BOARD OF DIRECTORS MEETING #65

Tanggal dan Tempat Rapat:
27 Desember 2023 Zoom Online

Meeting Date and Place:
December 27, 2023 Zoom Online

Agenda Rapat:

1. Rapat Rutin Direksi
2. Finalisasi Amandemen Fit Out Transport Hub
3. Roadmap Digital Construction

Meeting Agenda:

1. Regular Board of Directors Meeting
2. Finalize the Transport Hub Fit Out Amendment
3. Digital Construction Roadmap

Peserta Rapat:

1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi GA & Procurement
7. Divisi PMO

Meeting Participants:

1. Tuhiyat – President Director
2. Weni Maulina – Director of Construction
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. GA & Procurement Division
7. PMO Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None



RAPAT DIREKSI #66 BOARD OF DIRECTORS MEETING #66

Tanggal dan Tempat Rapat:
30 Desember 2023 Zoom Online

Meeting Date and Place:
December 30, 2023 Zoom Online

Agenda Rapat:
1. Perpanjangan Kontrak OMCS 2
2. Mitra Tunnel

Meeting Agenda:
1. OMCS Contract Extension 2
2. Tunnel Partners

Peserta Rapat:
1. Tuhiyat – Direktur Utama
2. Weni Maulina – Direktur Bidang Konstruksi
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan
4. Roy Rahendra – Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi
5. Farchad H. Mahfud – Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit
6. Divisi Rolling Stock & Infrastructure Technology Center
7. Divisi Internal Audit Divisi Legal
8. Divisi RMQA
9. Divisi CRD
10. Divisi CTFS

Meeting Participants:
1. Tuhiyat – President Director
2. Weni Maulina – Director of Construction
3. Mega Indahwati Natangsa Tarigan – Director of Operations and Maintenance
4. Roy Rahendra – Director of Corporate Finance and Management
5. Farchad H. Mahfud – Director of Business Development and Transit Oriented Areas
6. Rolling Stock & Infrastructure Technology Center Division
7. Internal Audit Division, Legal Division
8. RMQA Division
9. CRD Division
10. CTFS Division

Direksi yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Directors Who Did Not Attend:
None

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

"Sebagai BUMD di mana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menjadi pemegang saham utama/pengendali, nominasi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki ketentuan terkait peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta."

"As a BUMD where the DKI Jakarta Provincial Government is the main/controlling shareholder, nominations for the Board of Commissioners and Directors have provisions related to the rules and regulations enforced by the DKI Jakarta Provincial Government."

Pengangkatan, pemberhentian dan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The appointment, dismissal and determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Directors are the rights of shareholders which are carried out through the GMS mechanism with reference to the applicable laws and regulations.

Mekanisme Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Mechanism for the Board of Commissioners and Directors

MRT Jakarta merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berada di bawah Pemprov DKI Jakarta. Dengan status tersebut, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi MRT Jakarta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemprov DKI Jakarta. Karena itu, nominasi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Pergub DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Sedangkan nominasi anggota Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan.

MRT Jakarta is a regionally owned enterprise (BUMD) under the DKI Jakarta Provincial Government. With this status, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors of MRT Jakarta refers to the statutory regulations stipulated by the DKI Jakarta Provincial Government. Therefore, nominations for members of the Corporation's Board of Commissioners refer to DKI Jakarta Gubernatorial Regulation No. 50 of 2018 concerning Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Supervisory Board and Members of the Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises. Meanwhile, nominations for members of the Corporation's Board of Directors refer to the Governor of DKI Jakarta Province Regulation No. 5 of 2018 concerning Procedures for Appointing and Dismissing Directors of Regional Owned Enterprises and Joint Venture Companies.

Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Nomination of Members of the Board of Commissioners

Calon anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan, warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, serta memenuhi syarat sebagai berikut:

Candidate members of the Board of Commissioners are individuals, Indonesian citizens who fulfil the formal requirements, material requirements and other requirements stipulated in statutory regulations and meet the following criteria:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
2. Memiliki integritas, loyalitas, dan dedikasi.
3. Memahami manajemen Perusahaan.
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
5. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
6. Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan Perusahaan manapun yang dinyatakan pailit.

1. Able to carry out legal actions.
2. Have integrity, loyalty and dedication.
3. Understand Corporation management.
4. Have adequate knowledge of the Corporation's business field.
5. Provide sufficient time to carry out their duties.
6. Never been involved in any Corporation activity that was declared bankrupt.



Calon anggota Dewan Komisaris akan menjalankan proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan lulus seleksi administrasi kemudian menjalani uji kepatutan dan kelayakan (UKK) sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan keputusan RUPS dan/ atau ketentuan peraturan perundangan-undangan.

Nominasi Anggota Direksi

Calon anggota Direksi adalah orang perorangan, warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil, dan persyaratan lain yang mengajukan lamaran kepada Gubernur DKI Jakarta, dengan melengkapi persyaratan formal. Calon anggota Direksi haruslah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 9 Tahun 2018 tentang Perseroan Terbatas MRT Jakarta (Perusahaan Daerah), yaitu:

1. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
2. Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi;
3. Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan yang memadai dalam bidang usaha Perseroan;
4. Memiliki kompetensi manajemen perusahaan;
5. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
6. Tidak menjabat struktural dan fungsional pada instansi/ lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan/ atau Direksi BUMD lainnya;
7. Tidak pernah terlibat dalam suatu kegiatan perusahaan maupun yang dinyatakan pailit; dan
8. Syarat lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, calon anggota Direksi akan mengikuti proses seleksi yang dilakukan Perseroan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan. Calon anggota Direksi yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, akan menjalani Uji Kelayakan dan Kepatutan sebagai proses pengukuran kelayakan kepatutan kompetensi. Calon yang lulus proses seleksi akan diangkat dan ditetapkan sebagai anggota Direksi dengan keputusan RUPS.

Selain menerima pendaftaran secara terbuka, Badan Pembina BUMD Provinsi DKI Jakarta memiliki manajemen talenta sebagai proses manajemen SDM untuk nominasi atau suksesi Direksi, dalam rangka pengembangan, penguatan dan pemeliharaan,

Prospective members of the Board of Commissioners will carry out a selection process by the Corporation through the administrative selection stage, namely verification of the completeness of the requirements. Prospective members of the Board of Commissioners who are declared to have passed the administrative selection then undergo a fit and proper test (UKK) to measure suitability and competency. The appointment of members of the Board of Commissioners is determined by the decision of the GMS and/or the provisions of statutory regulations.

Nomination of members of the Board of Directors

Candidate members of the Board of Directors are individuals. These Indonesian citizens meet the formal, material, and other requirements and apply to the Governor of DKI Jakarta by completing the formal requirements. Prospective members of the Board of Directors must fulfil the requirements specified in the Special Capital Region of Jakarta Provincial Regulation No. 9 of 2018 concerning MRT Jakarta Limited Liability Companies (Regional Companies), namely:

1. Able to carry out legal actions;
2. Have integrity, loyalty and dedication;
3. Have adequate skills, experience and abilities in the Corporation's business field;
4. Have Corporation management competence;
5. Provide sufficient time to carry out their duties;
6. Not holding structural and functional positions in Central Government and Regional Government agencies/institutions and/or other BUMD Directors;
7. Never been involved in a Corporation activity or one that was declared bankrupt; and
8. Other conditions specified in the Corporation's Articles of Association.

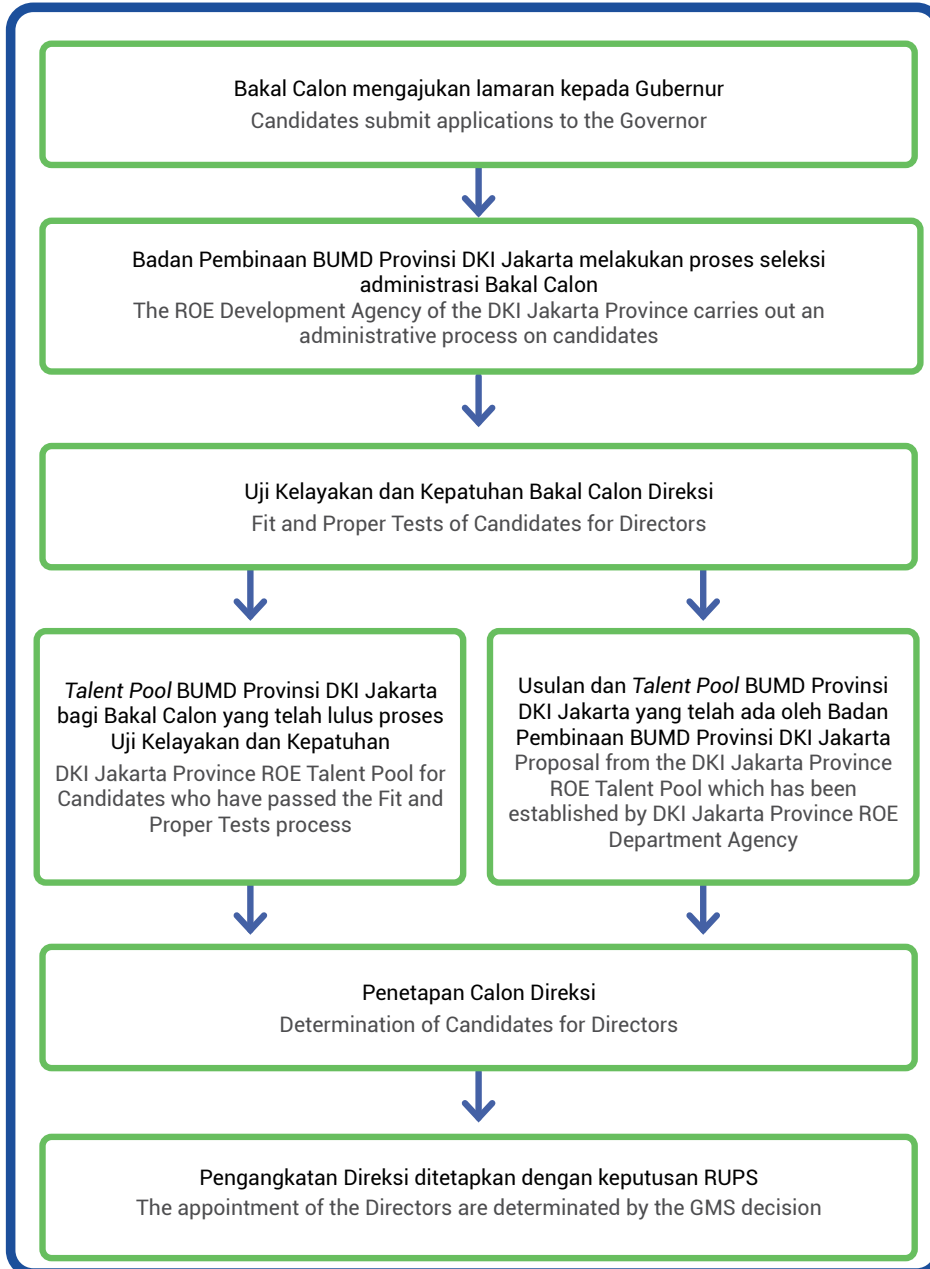
Following the Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 5 of 2018 concerning Procedures for Appointing and Dismissing Directors of Regional Owned Enterprises and Joint Venture Companies, prospective members of the Board of Directors will take part in the selection process carried out by the Corporation through the administrative selection stage, namely verification of the completeness of the requirements. Prospective members of the Board of Directors who are declared to have passed the administrative selection will undergo a Fit and Proper Test to measure suitability and competency. Candidates who pass the selection process will be appointed members of the Board of Directors by the GMS's decision.

Apart from accepting open registration, the DKI Jakarta Province BUMD Advisory Board has talent management as an HR process for the nomination or succession of Directors in developing, strengthening, maintaining, and sustaining BUMD. BPBUMD DKI

dan kesinambungan BUMD. BPBUMD Provinsi DKI Jakarta menyampaikan laporan wadah kandidat berupa daftar kandidat per posisi atau rumpun jabatan serta wadah kandidat secara berkala kepada Gubernur DKI Jakarta.

Jakarta Province submits candidate forum reports in the form of a list of candidates per position or group of positions and periodically candidate forums to the Governor of DKI Jakarta.

Proses Pengusulan hingga Penetapan Direksi Perseroan
 Process of Proposing and Appointing the Corporation's Directors





Di akhir tahun 2023, terdapat 2 (dua) orang Direktur Perseroan yang merupakan personil dengan jenjang karier dari Grup MRT Jakarta, dimana 1 (satu) orang berasal dari internal Perseroan dan 1 (satu) orang berasal dari Perusahaan Patungan Perseroan. Hal ini menunjukkan kesempatan bagi Insan Perseroan sebagai pemangku kepentingan internal untuk dapat meraih puncak karir dalam jenjang organisasi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris. Kinerja dinilai dan dievaluasi berdasarkan laporan triwulan realisasi kinerja yang disampaikan Anggota Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Penilaian dilakukan melalui mekanisme pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang dimuat dalam Kontrak Manajemen. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite Dewan Komisaris yang ada;
3. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
4. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
5. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
6. Ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Kontrak Manajemen tahun 2023 telah disepakati bersama dengan pemegang saham pada 7 Desember 2022.

At the end of 2023, there were 2 (two) Corporation Directors who are career level personnel from the MRT Jakarta Group, where 1 (one) person comes from within the Corporation and 1 (one) person comes from the Corporation's Joint Venture Corporation. "This shows an opportunity for Corporation Personnel as internal stakeholders to reach the pinnacle of their career within the Corporation's organizational levels.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners. Performance is assessed and evaluated based on quarterly performance realization reports submitted to shareholders by members of the Board of Commissioners. The assessment is carried out through a mechanism for achieving the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) based on proposals from the Board of Commissioners contained in the Management Contract. The performance evaluation results of each Member of the Board of Commissioners individually are one of the primary considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned.

The assessment of the Board of Commissioners includes the following criteria:

1. Preparation of KPIs at the beginning of the year and evaluation of their achievements;
2. Level of attendance at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with existing Board of Commissioners committees;
3. Contribution to the Corporation's supervision process;
4. Involvement in specific assignments;
5. Commitment to advancing the Corporation's interests; and
6. Compliance with applicable regulations, the Corporation's Articles of Association, GM's provisions, and Corporation policies.

The Management Contract for 2023 has been mutually agreed with shareholders on December 7, 2022.

Hasil Penilaian dan Pencapaian KPI Dewan Komisaris Tahun 2023

Board of Commissioners KPI Assessment Results and Achievements in 2023

Sasaran Strategis Strategic target	Bobot (%) Weight (%)	KPI KPI	Bobot KPI KPI weight	Target (%) Target (%)	Realisasi (%) Realization (%)	Skor Final (%) Final Score (%)
Pengawasan dan pemberian arahan kepada manajemen melalui rapat koordinasi, kunjungan lapangan dan arahan tertulis Supervise and provide direction to management through coordination meetings, field visits and written direction	37	Terlaksananya rapat bulanan gabungan, arahan tertulis, korespondensi internal dan kunjungan lapangan oleh Dewan Komisaris Implementation of joint monthly meetings, written directives, internal correspondence and field visits by the Board of Commissioners	37	100	100	100
Pengawasan pada pelaksanaan KPI dan serapan RKA Perusahaan Supervision of KPI implementation and uptake of the Corporation's RKA	24	Terlaksananya evaluasi, review laporan keuangan, persetujuan KPI 2022, dan pengajuan KPI dan RKA 2023 Implementation of evaluation, review of financial reports, approval of 2022 KPI, and submission of 2023 KPI and RKA	24	100	100	100
Pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris Development and improvement of the competence of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs	24	Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris mengikuti latihan, <i>workshop</i> , seminar atau konferensi terkait isu GRC ataupun isu lain yang sesuai The Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs participate in training, workshops, seminars or conferences related to GRC issues or other appropriate issues	24	100	100	100
Pertanggungjawaban kegiatan pengawasan Dewan Komisaris & Organ Dewan Komisaris Accountability for supervisory activities of the Board of Commissioners & Organs of the Board of Commissioners	15	Pelaporan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris, dan pelaporan kegiatan Dewan Komisaris kepada pemegang saham Reporting on Committee activities to the Board of Commissioners, and reporting on Board of Commissioners' activities to shareholders	15	100	100	100



Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris, dan disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS. Penilaian dilakukan berdasarkan capaian Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan berdasar Kontrak Manajemen yang ditandatangani Direksi dengan Gubernur DKI Jakarta sebagai perwakilan pemegang saham.

Dari hasil evaluasi pada tahun 2023 yang dilakukan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham, diketahui Direksi memperlihatkan kinerja yang baik dalam mengurus Perseroan. Direksi dapat merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen yang telah ditandatangani.

Kontrak Manajemen tahun 2023 telah disepakati bersama dengan pemegang saham pada tanggal 7 Desember 2022.

Directors' Performance Assessment

The performance of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and presented to shareholders at the GMS. The assessment is based on the Key Performance Indicators (KPI) achievements, which have been determined based on the Management Contract signed by the Board of Directors with the Governor of DKI Jakarta as the shareholder representative.

From the results of the evaluation in 2023 carried out by the Board of Commissioners and reported to shareholders, it is known that the Board of Directors has demonstrated exemplary performance in managing the Corporation. The Board of Directors can realize the targets set in the signed Management Contract.

The 2023 Management Contract was mutually agreed with shareholders on December 7, 2022.

13,23	KPI ('E')	Polaritas ('G') Polarity ('G')	Satuan Unit ('H')	Bobot Weight ('T')	Target FY FY targets ('N')
I FINANCIAL					
FI.1	EBITDA	▲	Rp	2,50	645.726.885.206
FI.2	Total Pendapatan Total Income	▲	Rp	7,50	687.400.000.000
FI.3	Cost Recovery Ratio Cost Recovery Ratio	▲	%	2,50	45,22
II CUSTOMER					
CU.1	Indeks Kepuasan Stakeholder Stakeholder Satisfaction Index	▲	Indeks Index	7,50	75,00
CU.2	Total Penumpang (Rerata 80.000) Total Passengers (Average 80,000)	▲	Jumlah Amount	7,50	29.200.000
CU.3	% Penyelesaian KSD % Completion KSD	▲	%	2,50	100,00
CU.4	% Pemanfaatan KDN % KDN Utilization	▲	%	5,00	47,05
III INTERNAL BUSINESS PROCESS					
IB.1	Frequency rate	▼	Rating	2,50	0,50
IB.2	Train service delivery	▲	%	5,00	97,50
IB.3	% Penyelesaian Konstruksi Fase 2A % Completion of Phase 2A Construction	▲	%	7,50	27,75
IB.4	% Pengembangan Jalur Baru % New Path Development	▲	%	7,50	100,00
IB.5	% Pengembangan Aset Korporasi % Corporate Asset Development	▲	%	7,50	100,00
IB.6	% Pengembangan Ekosistem Inovasi dan Digital % Innovation and Digital Ecosystem Development	▲	%	7,50	100,00
IB.7	% Pengembangan Bisnis Digital % Digital Business Development	▲	%	5,00	100,00
IB.8	% Pengembangan Infrastruktur KBT % KBT Infrastructure Development	▲	%	7,50	100,00
IB.9	% Integrasi Antarmoda % Intermodal Integration	▲	%	2,50	100,00
IV LEARNING GROWTH					
LG.1	% Implementasi Roadmap Berkelanjutan % Sustainable Roadmap Implementation	▲	%	5,00	100,00
LG.2	% Implementasi KM Korporasi % Corporate KM Implementation	▲	%	2,50	100,00
LG.3	Skor GRC GRC Score	▲	Skor Score	2,50	3,70
LG.4	Indeks Management Talenta Talenta Management Index	▲	Skala Scale	2,50	3,75
KPI 20				100	

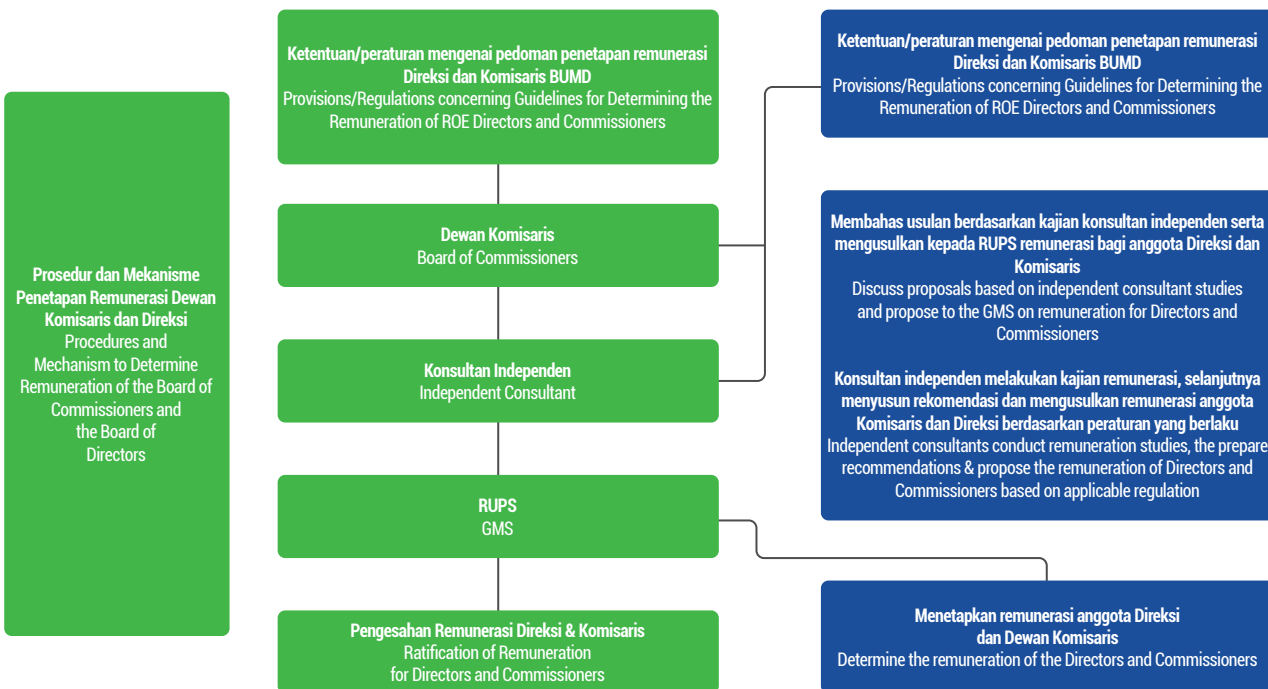


	Bulan Aktif Active Month (‘O’)	YTD DES			Capaian Thd Target FY (%) (‘S = Q/N’) Achievement of FY Target (%) (‘S = Q/N’)	Target Bobot ((‘T = P/NXl*’) Weight Target (‘T = P/NXl*’)	SKOR KPI Thd Bobot (‘T=SxI’) KPI SCORES Against Weight (‘T=SxI’)
		Target Target (‘P’)	Realisasi Realization (‘Q’)	Capaian Thd Target YTD (%) (‘R=Q/P’) Achievement of YTD Target (%) (‘R=Q/P’)			
						12,50	11.06
	Jan	645.727 JT	588.549 JT	91,15%	91,15%	2,50	2,26
	Jan	687.400 JT	585.395 JT	85,16%	85,16%	7,50	6,39
	Jan	45,22	43,34	95,83%	95,83%	2,50	2,40
						22,50	25,41
	Dec	75,00	83,11	110,81%	110,81%	7,50	8,31
	Jan	29.200.000	33.496.540	114,71%	114,71%	7,50	8,60
	Mar	100	100,00	100,00%	100,00%	2,50	2,50
	Dec	47,05	63,51	120,00%	120,00%	5,00	6,00
						52,50	52,52
	Jan	0,50	0,19	100,00%	100,00%	2,50	2,50
	Jan	97,50	99,98	102,54%	102,54%	5,00	5,13
	Jan	27,75	29,42	106,02%	106,02%	7,50	7,95
	Jun	100	92,50	92,50%	92,50%	7,50	6,94
	Mar	100	100	100,00%	100,00%	7,50	7,50
	Sep	100	100	100,00%	100,00%	7,50	7,50
	Mar	100	100	100,00%	100,00%	5,00	5,00
	Jul	100	100	100,00%	100,00%	7,50	7,50
	Apr	100	100	100,00%	100,00%	2,50	2,50
						12,50	13,23
	Jun	100	94,40	94,40%	94,40%	5,00	4,72
	May	100	120	120,00%	120,00%	2,50	3,00
	Dec	3,70	3,72	100,54%	100,54%	2,50	2,51
	Dec	3,75	4,50	120,00%	120,00%	2,50	3,00
						100,00	102,23
							20

REMUNERASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mekanisme remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian pihak independen. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.



REMUNERATION FOR THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Procedures and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The GMS determines the remuneration mechanism for members of the Board of Commissioners and Directors based on recommendations from the Board of Commissioners after considering the results of an independent party review. This follows DKI Jakarta Gubernatorial Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Bodies, and Boards of Commissioners of BUMD.

Kebijakan Dasar terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019;
- Kinerja Perseroan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.

Basic Policy regarding Indicators and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

The preparation of the structure, policies and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors takes into account the following matters:

- Applicable laws and regulations, in particular DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 79 of 2019;
- Corporation Performance;
- Work performance of the Board of Commissioners and Directors; and
- Remuneration applicable in the industry is by the Corporation's business activities, which have the same type and scale of business as the Corporation.



Kebijakan penetapan penghasilan yang bersifat tetap (gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas) serta variabel (tantiem) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Untuk kebijakan penetapan penghasilan yang bersifat variabel (tantiem), juga mempertimbangkan faktor capaian kinerja, risiko, dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor lain yang relevan.

The policy for determining fixed income (salary or honorarium, allowances and facilities) and variable (tantiem) is carried out by considering business scale factors, business complexity factors, peer groups, inflation rates, Corporation financial conditions and capabilities, and other relevant factors, and does not conflict with laws and regulations and the principles of good corporate governance. The policy of determining variable income (tantiem) also considers the Corporation's performance achievements, risks, and financial capabilities, as well as other relevant factors.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Komponen Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019

Components of Income for the Board of Commissioners and Directors Based on Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019

Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi Remuneration of Directors
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Allowance	Tunjangan Allowance
Fasilitas Facility	Fasilitas Facility
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives

Pajak atas Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.
Taxes on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners and Directors are borne and borne by the Corporation.

Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.
Taxes on bonuses/performance incentives for the Board of Commissioners and Directors are borne and borne by each member of the Board of Commissioners.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Honorarium Honorarium	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan oleh anggota Dewan Komisaris. Fixed income in the form of money received monthly by members of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Perhitungan gaji Komisaris sebesar 35% dari gaji Direktur Utama. The calculation of the President Commissioner's salary is 45% of the President Director's salary. The Commissioner's salary is calculated to be 35% of the President Director's salary.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Structure and Components of Remuneration for the Board of Commissioners

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Tunjangan Allowance	<p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain honorarium.</p> <p>Income in the form of money or which can be valued in terms of money received at a particular time by members of the Board of Commissioners other than honorarium.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari honorarium per bulan. Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. Holiday allowance is given a maximum of 1 (one) times the fixed income per month each year. Position Allowance, given every month at a maximum of 50% of the monthly honorarium. Retirement Insurance Benefit, provided with the provision that the premium borne by the Corporation is a maximum of 25% of the honorarium per year.
Fasilitas Facility	<p>Penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Guarantee used/ utilized by members of the Board of Commissioners in carrying out duties, authority, obligations and responsibilities based on statutory regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan. Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan. Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/ pendaftaran dan uang iuran tahunan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang menurut ketentuan perundang-undangan menjalankan fungsi operasional atau yang menjalankan fungsi kepengurusan dan kepenasihatian Perseroan secara aktif, maka dapat diberikan fasilitas kendaraan dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi, kepatutan dan kemampuan keuangan Perseroan. Health facilities are provided in the form of health insurance. Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/deeds for and on behalf of their position related to the Corporation. Professional Association Facilities, given to a maximum of 2 (two) associations and in the form of registration/registration fees and annual fees. Members of the Board of Commissioners who, according to statutory provisions, carry out operational functions or active management and advisory functions of the Corporation may be provided with vehicle facilities by considering efficiency, appropriateness, and the Corporation's financial capabilities.
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	<p>Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Tantiem is income, an award given to members of the Board of Commissioners and Directors if the Corporation makes a profit and does not experience accumulated losses.</p> <p>Performance Incentive is Income, an award given to members of the Board of Commissioners and Directors if the Corporation's performance increases, even though it is still experiencing losses or accumulated losses.</p>	<p>Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris mengikuti Faktor Jabatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama sebesar 45% dari Direktur Utama; dan Komisaris sebesar 35% dari Direktur Utama. <p>The composition of the amount of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners follows factors Job Title:</p> <ul style="list-style-type: none"> President Commissioner is 45% of the President Director; and Commissioners are 35% of the President Director.



Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Structure and Components of Directors' Remuneration

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Gaji Salary	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan. Fixed income in the form of money received every month.	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan rumus perhitungan yang tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019, serta pedoman internal Pemprov DKI Jakarta. • Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama. • The President Director's salary is determined using the calculation formula stated in DKI Jakarta Governatorial Regulation No. 79 of 2019, as well as the DKI Jakarta Provincial Government's internal guidelines. • The salaries of other members of the Board of Directors are determined with a Position Factor composition of 90% of the President Director's salary.
Tunjangan Allowance	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain gaji. Income in the form of money or which can be valued in terms of money received at a particular time by members of the Board of Directors other than salary.	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya, paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Jabatan, diberikan setiap bulan paling banyak 50% dari gaji per bulan. • Tunjangan Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun. • Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan setiap tahun paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan. • Tunjangan Cuti Besar, diberikan setiap 3 (tiga) tahun paling banyak 2 (dua) kali penghasilan tetap per bulan. • Holiday allowance is a maximum of 1 (one) times the fixed income per month each year. • Position Allowance is given every month at 50% of the monthly salary. • Post-Service Insurance Benefit, provided with the provision that the premium borne by the Corporation is a maximum of 25% of salary per year. • Annual Leave Allowance, given every year at a maximum of 1 (one) times the fixed monthly income. • Long Leave Allowance, given every 3 (three) years at a maximum of 2 (two) times the fixed monthly income.
Fasilitas Facility	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan. Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out duties, authority, obligations and responsibilities based on statutory regulations.	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan. • Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan. • Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar sesuai jabatan. • Fasilitas Perkumpulan Profesi, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) perkumpulan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan. • Fasilitas <i>Club Membership/Corporate Member</i>, diberikan paling banyak untuk 2 (dua) keanggotaan, dan diberikan dalam bentuk uang pangkal/pendaftaran dan uang iuran tahunan. • Health facilities provided in the form of health insurance. • Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/deeds for and on behalf of their position related to the Corporation. • Vehicle facilities, provided with 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance costs and operational with specifications and standards according to the position. • Professional Association Facilities, given to a maximum of 2 (two) associations and in the form of registration/registration fees and annual fees. • Club Membership/Corporate Member facilities are provided for a maximum of 2 (two) memberships and are supplied in the form of registration/registration fees and annual fees.

Struktur dan Komponen Remunerasi Direksi

Structure and Components of Directors' Remuneration

Komponen Remunerasi Remuneration Components	Uraian Description	Bentuk dan Struktur Form and Structure
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	<p>Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja Perseroan, meskipun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Tantiem is income, an award given to members of the Board of Commissioners and Directors if the Corporation makes a profit and does not experience accumulated losses.</p> <p>Performance Incentive is Income, which is an award given to members of the Board of Commissioners and Directors if there is an increase in the Corporation's performance, even though they are still experiencing losses or accumulated losses.</p>	<p>Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama.</p> <p>The composition of the amount of Tantiem/Performance Incentives for Directors follows the Position Factor, namely that members of the Board of Directors are 90% of the President Director.</p>

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Sesuai Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019

Calculation of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors following DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019

Jabatan Position	Besaran Amount
Direktur Utama President director	100%
Direksi Lainnya Other Directors	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama The President commissioner	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary



Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda) tanggal 30 Maret 2023, terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham memutuskan menetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris beserta Tunjangan dan/atau Fasilitas yang diberikan Tahun Buku 2023 serta Insentif Kinerja/Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 yang dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah mengirimkan rekomendasi penetapan gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2023 dan Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan melalui Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan Surat Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta No.661/UD.09 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda). Bahwa pedoman penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda) diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Besarnya penghasilan yang diterima Direktur Utama Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp5.350.587.864. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, sebagaimana tercantum dalam Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, Dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Informasi mengenai Rasio Gaji disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

Following the results of the Annual GMS of PT MRT Jakarta (Perseroda) on March 30 2023, regarding the remuneration of the Board of Commissioners and Directors, shareholders decided to determine the Salary of the Directors and the Honorarium of the Board of Commissioners along with the Allowances and/or Facilities provided for the 2023 Financial Year as well as the Performance Incentives/Tantiem for the Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Financial Year carried out by Shareholders based on the Board of Commissioners' proposal. Following up on the results of the GM's decision, the Board of Commissioners has sent recommendations for determining the salaries of the Directors and the Honorarium for the Board of Commissioners for 2023 and the Performance Incentives for the Directors and Board of Commissioners for 2022 to the Corporation's Shareholders through the DKI Jakarta Province BUMD Development Agency. Based on the Letter of the Regional Owned Enterprise Development Agency of the Special Capital Region of Jakarta Provincial Government No.661/UD.09 concerning the Income of the Directors and Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda). The guidelines for the income of the Directors and Board of Commissioners of PT MRT Jakarta (Perseroda) are regulated in Governor Regulation Number 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The income the President and Director of the Corporation received in 2023 is Rp 5,350,587,864. The President Director's salary is a reference for calculating the salaries of the Board of Commissioners and other Directors, as stated in DKI Jakarta Governorial Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Boards and Boards of Commissioners of Regional Owned Enterprises. Information regarding the Salary Ratio is presented in the 2023 Sustainability Report, which is prepared and published separately from this Report.

Information on the nominal amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023

Remuneration for the Board of Commissioners in 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2023 Term of office in 2023	Penghasilan per Bulan Income per Month		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per Year
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance		
		(Rp)	(Rp)		
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) Dodik Wijanarko (President Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	63.475.285	31.737.643	95.212.928	1.142.555.136
Rukijo (Komisaris) Rukijo (Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	57.127.757	28.563.878	85.691.635	1.028.299.620
Bambang Kristiyono (Komisaris) Bambang Kristiyono (Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	57.127.757	28.563.878	85.691.635	1.028.299.620
Jujun Endah Wahjuningrum*) (Komisaris) Jujun Endah Wahjuningrum*) (Commissioner)	31 Oktober s.d 31 Desember October 31 to December 31	57.127.757	28.563.878	85.691.635	125.317.825
William P. Sabandar**) (Komisaris) William P. Sabandar**) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	57.127.757	28.563.878	85.691.635	908.430.397
Novie Riyanto R.***) (Komisaris) Novie Riyanto R.***) (Commissioner)	13 Maret s.d 30 Oktober March 31 to October 31	57.127.757	28.563.878	85.691.635	702.869.539
Jumlah (Rp) Total (Rp)					

*) Jujun Endah Wahjuningrum menjabat sejak 30 Oktober 2023.

**) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.

***) Novie Riyanto R. menjabat sejak 13 Maret 2023, kemudian tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023.

Remunerasi Direksi Tahun 2023

Directors' Remuneration in 2023

Direksi Directors	Masa Menjabat di Tahun 2023 Term of Office in 2023	Penghasilan per Bulan Income per Month		Jumlah Penghasilan per Bulan Total Income per Month	Jumlah Penghasilan per Tahun Total Income per Year
		Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance		
		(Rp)	(Rp)		
Tuhyat (Direktur Utama) Tuhyat (President Director)	1 tahun penuh 1 full year	141.056.189	70.528.095	211.584.284	2.539.011.408
Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi) Roy Rahendra (Director of Finance and Corporate Management)	1 tahun penuh 1 full year	126.950.571	63.475.285	190.425.856	2.285.110.272
Farchad H. Mahfud (Direktur Pengembangan Bisnis) Farchad H. Mahfud (Director of Business Development)	1 tahun penuh 1 full year	126.950.571	63.475.285	190.425.856	2.285.110.272
Weni Maulina (Direktur Konstruksi)* Weni Maulina (Construction Director)*	13 Maret s.d 31 Desember March 13 to December 31	126.950.571	63.475.285	190.425.856	1.828.308.363
Mega Tarigan (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)** Mega Tarigan (Director of Operations and Maintenance)**	30 Oktober s.d 31 Desember October 31 to December 31	126.950.571	63.475.285	190.425.856	278.484.055
Muhammad Effendi (Direktur Operasi dan Pemeliharaan)** Muhammad Effendi (Director of Operations and Maintenance)**	31 Januari s.d 30 Oktober January 31 to October 30	126.950.571	63.475.285	190.425.856	2.018.734.219
Silvia Halim (Direktur Konstruksi)* Silvia Halim (Construction Director)*	31 Januari s.d 13 Maret January 31 to March 13	126.950.571	63.475.285	190.425.856	451.298.271
Jumlah (Rp) Total (Rp)					

*) Weni Maulina menjabat sejak 13 Maret 2023, menggantikan posisi Silvia Halim.

**) Mega Tarigan menjabat sejak 30 Oktober 2023, menggantikan posisi Muhammad Effendi.



Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2023
Remuneration for the Board of Commissioners in 2023

Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perseroan Remuneration Tax Borne by the Corporation	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Fasilitas Kesehatan Medical facility	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2023 Total Remuneration in 2023
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
26.448.035	383.998.000	190.425.855	476.064.638	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	139.382.032	2.358.873.696
57.127.757	350.097.100	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	690.690.093	2.726.056.018
23.803.232	336.184.000	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	125.443.829	2.113.572.129
-	5.134.800	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	-	730.294.073
23.803.232	296.491.300	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	125.443.829	1.954.010.206
4.760.646	187.645.000	171.383.270	428.458.178	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	-	1.495.116.633
						11.377.922.755

*) Jujun Endah Wahjuningrum has been in office since 30 October 2023.

***) William P. Sabandar will no longer serve as of October 30, 2023.

***) Novie Riyanto R. served since March 13 2023, then no longer served since October 30 2023.

Remunerasi Direksi Tahun 2023
Directors' Remuneration in 2023

Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perseroan Remuneration Tax Borne by the Corporation	Asuransi Purna Jabatan Post-Service Insurance	Fasilitas Kesehatan Medical Facility	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Tantiem/ Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	Jumlah Remunerasi Tahun 2023 Total Remuneration in 2023
(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
58.773.412	1.103.031.400	423.168.567	916.865.229	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	309.737.848	5.350.587.864
126.950.571	1.031.920.400	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	1.534.866.872	6.184.878.537
126.950.571	982.174.000	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	1.534.866.872	61.35.132.137
10.579.214	812.685.700	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	120.580.313	3.978.184.012
-	69.642.450	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	-	1.554.156.927
126.950.571	977.587.300	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	1.534.866.872	5.864.169.384
-	89.522.500	380.851.710	825.178.712	Sesuai Pergub 79 Tahun 2019 accordance with Gubernatorial Regulation 79 of 2019	1.534.866.872	3.281.718.065
						32.348.826.923

*) Weni Maulina has been in office since March 13 2023, replacing Silvia Halim.

***) Mega Tarigan has been in office since 30 October 2023, replacing Muhammad Effendi.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2023

Perihal Concerning	2023		2022	
	Nominal yang Dibayarkan (Rp) Amount Paid (Rp)	Jumlah Personel (orang) Number of Personnel (persons)	Nominal yang Dibayarkan (Rp) Amount Paid (Rp)	Jumlah Personel (orang) Number of Personnel (persons)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration for the Board of Commissioners	11.377.922.755	6	9.374.402.499	5
Jumlah Remunerasi Direksi Total Directors' Remuneration	32.348.826.923	7	27.197.335.707	5
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors	43.726.749.677	13	36.571.738.206	10

INFORMASI TENTANG KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program* atau MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program* atau ESOP) dan/atau penghargaan kompensasi dalam bentuk lainnya. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyertakan pengungkapan informasi mengenai jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan harga pelaksanaan, yang terkait program MSOP dan/atau ESOP.

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Berikut disampaikan rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2023.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga/Instansi Concurrent Positions in Other Companies/Institutions/ Agencies
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Komisaris Utama PT Mina Marret Energi Indonesia Komisaris PT Kideco Jaya Agung President Commissioner of PT Mina Marret Energi Indonesia Commissioner of PT Kideco Jaya Agung
Rukijo (Komisaris) (Commissioner)	Kepala Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Keuangan Head of the Human Resources (HR) Bureau of the Ministry of Finance
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	Tidak memiliki rangkap jabatan Do not have concurrent positions

INFORMATION ABOUT LONG-TERM COMPENSATION POLICY

The Corporation does not have a policy of providing long-term compensation through a share ownership program by management (*Management Stock Ownership Program* or MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) and/or compensation awards in other forms. Thus, this Annual Report does not disclose information regarding the number of shares, exercise period, or exercise price requirements related to the MSOP and/or ESOP program.

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS AND AFFILIATE RELATIONSHIPS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following is a presentation of the concurrent positions held by the Board of Commissioners and Directors who will serve at the end of 2023.



Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain/Lembaga/Instansi Concurrent Positions in Other Companies/Institutions/ Agencies
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Jujun Endah Wahjuningrum (Komisaris) (Commissioner)	Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Secretary of the Directorate General of Railways, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
Direksi Directors	
<p>Tuhyat (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Muhammad Effendi (Direktur Operasi dan Pemeliharaan) (Director of Operations and Maintenance)</p> <p>Roy Rahendra (Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director of Finance and Corporate Management)</p> <p>Farchad H. Mahfud (Direktur Pengembangan Bisnis) (Director of Business Development)</p> <p>Weni Maulina (Direktur Konstruksi) (Construction Director)</p> <p>Mega Tarigan (Direktur Operasi dan Pemeliharaan) (Director of Operations and Maintenance)</p>	Tidak terdapat Direksi yang memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan Lain/Lembaga/Instansi There are no Directors who hold concurrent positions in other Companies/Institutions/Agencies

Atas rangkap jabatan tersebut, terdapat hubungan afiliasi yang memungkinkan munculnya potensi benturan kepentingan. Namun demikian, penunjukan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan pada instansi lain tak lepas dari keberadaan MRT Jakarta sebagai proyek nasional di mana Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki kepentingan besar dalam memantau seluruh operasi dan bisnis yang dijalankan Perseroan.

Due to these concurrent positions, there is an affiliate relationship that allows potential conflicts of interest to arise. However, the appointment of Commissioners who hold concurrent positions in other agencies must be kept from MRT Jakarta as a national project where the Central Government and DKI Jakarta Provincial Government have a significant interest in monitoring all operations and business run by the Corporation.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ABOUT CORPORATION SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham. Perseroan juga tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program* atau MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2023, the Corporation did not offer shares publicly. The Corporation also does not implement a share ownership program by management (*Management Stock Ownership Program* or MSOP). Thus, no Board of Commissioners and Directors own shares in the Corporation.

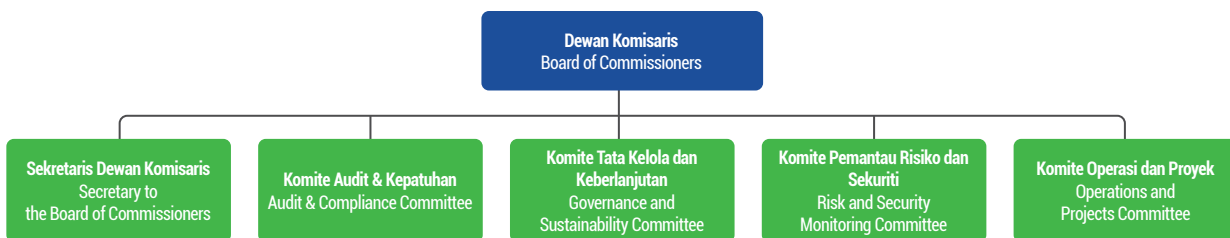
Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners



Sesuai peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat membentuk organ yang dapat membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran, serta rekomendasi kepada Direksi. Hingga akhir tahun 2023, Dewan Komisaris MRT Jakarta telah membentuk organ-organ pendukung, yakni Komite Audit & Kepatuhan, Komite Audit & Kepatuhan, Komite Tata Kelola & Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti, dan Komite Operasi & Proyek. Selain itu, Dewan Komisaris juga dibantu Sekretaris Dewan Komisaris.

Following statutory regulations, the Board of Commissioners can form organs that can assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations to the Board of Directors. Until the end of 2023, the MRT Jakarta Board of Commissioners has formed supporting organs: the Audit & Compliance Committee, Governance & Sustainability Committee, Risk & Security Monitoring Committee, and Operations & Projects Committee. The Secretary of the Board of Commissioners also assists the Board of Commissioners.





KOMITE AUDIT & KEPATUHAN

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit & Kepatuhan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit & Kepatuhan dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit & Kepatuhan Perseroan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit & Kepatuhan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2023, tanggal 1 Juni 2023.

1. Ketua dan Anggota Komite Audit & Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Audit & Kepatuhan, yaitu Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Audit & Kepatuhan dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau di luar Perseroan;
4. Salah seorang anggota Komite Audit & Kepatuhan harus memiliki keahlian akuntansi dan keuangan, pengetahuan peraturan perundang-undangan, dan pemahaman lingkup bisnis Perseroan;
5. Anggota Komite Audit & Kepatuhan yang bukan berasal dari Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan pegawai Perseroan; dan
6. Anggota Komite Audit & Kepatuhan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Audit & Kepatuhan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE AND COMPLIANCE

The Board of Commissioners formed an Audit & Compliance Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, providing input and recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Corporation is managed with sound management following GCG principles, providing advice in implementing internal control and Corporation audits, and improve the quality of financial disclosure and reporting.

Audit & Compliance Committee Membership Requirements and Terms of Service

The requirements and qualifications of the Corporation's Audit & Compliance Committee members must meet the competency and independence requirements as regulated in the Audit & Compliance Committee Charter, stipulated in Board of Commissioners Decree No. 003 of 2023, June 1 2023.

1. The Chair and Members of the Audit & Compliance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. Chair of the Audit & Compliance Committee, namely a member of the Board of Commissioners who can act independently;
3. Members of the Audit & Compliance Committee can come from members of the Board of Commissioners or outside the Corporation;
4. One member of the Audit & Compliance Committee must have accounting and financial expertise, knowledge of laws and regulations, and an understanding of the Corporation's business scope;
5. Members of the Audit & Compliance Committee who are not from the Board of Commissioners consist of at least 2 (two) expert members who are not employees of the Corporation; and
6. Audit & Compliance Committee members are prohibited from having blood or marital relations up to the second degree, either straight or sideways, with the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Regarding terms of office provisions, the term of office of members of the Audit & Compliance Committee who are not members of the Corporation's Board of Commissioners is following the term of office of the Board of Commissioners without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Audit & Kepatuhan

Number, Composition and Composition of the Audit & Compliance Committee

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Audit & Kepatuhan di tahun 2023.

The following is the composition of the Audit & Compliance Committee membership in 2023.

Susunan Komite Audit & Kepatuhan per 31 Desember 2023

Composition of the Audit & Compliance Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rukijo	Ketua/Komisaris Chairperson/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/008/BOC-MRT/XI/2022 tanggal 2 November 2022 Board of Commissioners Decree No. SK/008/BOC-MRT/XI/2022 dated November 2, 2022
Mohamad Hassan	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 Board of Commissioners Decree No. 011 of 2023 dated October 24, 2023
Hary Budiarto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	
Singgih Budihartono	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	

Profil Komite Audit & Kepatuhan

Profile of Audit & Compliance Committee

Rukijo

Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Kepatuhan Komisaris
Chairperson of the Audit & Compliance & Compliance Committee Commissioner

Profil Rukijo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Rukijo's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.



Mohamad Hassan
Anggota Komite Audit & Kepatuhan & Kepatuhan Pihak Independen
Member of Audit & Compliance & Independent Party Compliance Committee

<p>Data Pribadi Kelahiran Jakarta, 21 Desember 1960 Usia 63 tahun Berdomisili di Tangerang Selatan</p>	<p>Personal data Born in Jakarta, December 21 1960 Age 63 years Domiciled in South Tangerang</p>
<p>Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.</p>	<p>Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 011 of 2023 dated October 24, 2023 for the term of office from 1 November 1, 2023 to October 31, 2024.</p>
<p>Riwayat Pendidikan S2 Internal Audit, Cleveland State University, USA (1993) Diploma IV, Akuntansi, STAN (1991) Diploma III, Akuntansi, STAN (1983)</p>	<p>Educational background Master of Internal Audit, Cleveland State University, USA (1993) Diploma IV, Accounting, STAN (1991) Diploma III, Accounting, STAN (1983)</p>
<p>Riwayat Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-sekarang) • Chief MR & QA Executive, Unit Manajemen Risiko & Quality Assurance (YPIA) (2022-sekarang) • Komite Audit, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-sekarang) • Komisaris Perseroan, PT Centria Integrity Advisory (2021-sekarang) • Komite Audit, PT China Construction Bank of Indonesia Tbk (2021-2023) • Direktur Akademis, PPIA-YPIA (2018-2022) • Komite Audit, PT Inti Bangun Sejahtera (2021-2022) • Komite Audit, PT Bakrieland Development Tbk (2019-2022) • Komite Audit, PT Graha Andrasentra Propertindo (2018-2019, 2021-sekarang) • Komisaris, PT Bina Audita Indonesia (2018-2022) • Komisaris, PT Bina Audita Indonesia (2018-2021) • Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (2017-2021) • Komite Audit, Universitas Indonesia (2016-sekarang) • Komite Audit, PT MRT Jakarta (2016-sekarang) • Direktur, PT Bina Audita Indonesia (2015-2018) • Komite Audit, PT Perkebunan Nusantara 5 (2014-2017) • Komite Audit, PT Krakatau Steel (2013-2014) • Komite Audit, PT Pupuk Indonesia Holding Company (2011-2014) • Komite Audit, PT Bakrieland Development Tbk (2008-2016) • Komite Audit, PT Asabri (2008-2014) • Direktur Pengembangan, PPAM-YPIA (2008-2014) • Komite Audit, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017) • Direktur Keuangan, PPAM-YPIA (2002-2008) • Sekretaris Yayasan, Yayasan Pendidikan Internal Audit (1995-2002) • Finance & Admin Manager, PT Amitriland Development (1995-2000) • Instruktur, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1993-2010) • Konsultan/Auditor, Pusdiklat Pengawasan BPKP (1988-1990) • Auditor Eksternal, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1983-1987) 	<p>Professional History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-present) • Chief MR & QA Executive, Risk Management & Quality Assurance Unit (YPIA) (2022-present) • Audit & Compliance Committee, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-present) • Corporation Commissioner, PT Centria Integrity Advisory (2021-present) • Audit & Compliance Committee, PT China Construction Bank of Indonesia Tbk (2021-2023) • Academic Director, PPIA-YPIA (2018-2022) • Audit & Compliance Committee, PT Inti Bangun Sejahtera (2021-2022) • Audit & Compliance Committee, PT Bakrieland Development Tbk (2019-2022) • Audit & Compliance Committee, PT Graha Andrasentra Propertindo (2018-2019, 2021-present) • Commissioner, PT Bina Audita Indonesia (2018-2022) • Commissioner, PT Bina Audita Indonesia (2018-2021) • Audit & Compliance Committee, Deposit Insurance Corporation (2017-2021) • Audit & Compliance Committee, University of Indonesia (2016-present) • Audit Committee, PT MRT Jakarta (2016-present) • Director, PT Bina Audita Indonesia (2015-2018) • Audit & Compliance Committee, PT Perkebunan Nusantara 5 (2014-2017) • Audit & Compliance Committee, PT Krakatau Steel (2013-2014) • Audit & Compliance Committee, PT Pupuk Indonesia Holding Corporation (2011-2014) • Audit & Compliance Committee, PT Bakrieland Development Tbk (2008-2016) • Audit & Compliance Committee, PT Asabri (2008-2014) • Development Director, PPAM-YPIA (2008-2014) • Audit & Compliance Committee, PT Darma Henwa Tbk (2007-2017) • Finance Director, PPAM-YPIA (2002-2008) • Foundation Secretary, Internal Audit Education Foundation (1995-2002) • Finance & Admin Manager, PT Amitriland Development (1995-2000) • Instructor, BPKP Supervision Education and Training Center (1993-2010) • Consultant/Auditor, BPKP Supervision Education and Training Center (1988-1990) • External Auditor, Financial and Development Supervisory Agency (1983-1987)
<p>Sertifikasi Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) - 2022 • Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) - 2021 • Qualified Government Internal Auditor (QGIA) - 2020 • Certified Professional Management Accountant (CPMA) - 2018 • Certification in Audit Committee Practices (CACP) - 2016 • Chartered Accountant (CA) - 2014 • Certification in Risk Management Assurance (CRMA) - 2013 • Certified Risk Management Professional (CRMP) - 2010 • Qualified Internal Auditor - 2000 	<p>Professional Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) - 2022 • Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) - 2021 • Qualified Government Internal Auditor (QGIA) - 2020 • Certified Professional Management Accountant (CPMA) - 2018 • Certification in Audit Committee Practices (CACP) - 2016 • Chartered Accountant (CA) - 2014 • Certification in Risk Management Assurance (CRMA) - 2013 • Certified Risk Management Professional (CRMP) - 2010 • Qualified Internal Auditor - 2000
<p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-sekarang) • Chief MR & QA Executive, Unit Manajemen Risiko & Quality Assurance (YPIA) (2022-sekarang) • Komite Audit, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-sekarang) • Komisaris Perseroan, PT Centria Integrity Advisory (2021-sekarang) • Komite Audit, PT Graha Andrasentra Propertindo (2021-sekarang) • Komite Audit, Universitas Indonesia (2016-sekarang) 	<p>Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2022-present) • Chief MR & QA Executive, Risk Management & Quality Assurance Unit (YPIA) (2022-present) • Audit & Compliance Committee, PT Bumi Resource Mineral Tbk (2022-present) • Corporation Commissioner, PT Centria Integrity Advisory (2021-present) • Audit & Compliance Committee, PT Graha Andrasentra Propertindo (2021-present) • Audit & Compliance Committee, University of Indonesia (2016-present)
<p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporation or Controlling Shareholders.</p>

Hary Budiarto
Anggota Komite Audit & Kepatuhan/Pihak Independen
 Audit & Compliance Committee Member/Independent Party

Data Pribadi Usia 56 tahun Berdomisili di Depok, Jawa Barat	Personal data Age 56 years old Domiciled in Depok, West Java
Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.	Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 011 of 2023 dated October 24, 2023 for the term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Doktor (S3), Departemen Teknik Listrik dan Elektronika, Tokyo Institute of Technology, Jepang (1999-2004) Magister (S2), Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, Jakarta (1996-1999) Sarjana (S1), Departemen Matematika dan Sains, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990) 	Educational background <ul style="list-style-type: none"> Doctorate (S3), Department of Electrical and Electronics Engineering, Tokyo Institute of Technology, Japan (1999-2004) Masters (S2), Computer Science, University of Indonesia, Jakarta (1996-1999) Bachelor (S1), Department of Mathematics and Science, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1985-1990)
Riwayat Profesi <ul style="list-style-type: none"> Plt. Inspektur Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi (2022-sekarang) Kepala Badan Litbang dan SDM, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2020-Sekarang) Deputi Informasi dan Data, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), (2015-2019) Direktur Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT (2014-2015) Plt. Kepala Pusat Data, Informasi, dan Standardisasi, Sekretariat Utama, BPPT, (2010-2014) Kepala Bidang Sistem Komunikasi Multimedia, Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi, Deputi TIEM, BPPT (2007-2010) 	Professional History <ul style="list-style-type: none"> Plt. Inspector General, Ministry of Communication and Information (2022-present) Head of R&D and Human Resources Agency, Indonesian Ministry of Communication and Information (2020-Present) Deputy for Information and Data, Corruption Eradication Commission (KPK), (2015-2019) Director of the Center for Information and Communication Technology, Deputy TIEM, BPPT (2014-2015) Plt. Head of Data, Information and Standardization Center, Main Secretariat, BPPT, (2010-2014) Head of Multimedia Communication Systems Division, Center for Information and Communication Technology, Deputy TIEM, BPPT (2007-2010)
Sertifikasi Profesi <ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi Keahlian Insiyur Profesional Madya bidang Teknik Elektronika dan Telekomunikasi No. 2-02-00-000102-00, Persatuan Insiyur Indonesia (2008) Sertifikasi <i>International Information System Auditor</i>, American Academy of Project Management (2014) Sertifikasi <i>International Research Reviewer</i> No: 3903-9-QHRM-1697-419-11-2019, Quantum HRM International (2019) 	Professional Certification <ul style="list-style-type: none"> Middle Professional Engineer Skills Certification in the field of Electronics and Telecommunications Engineering No. 2-02-00-000102-00, Indonesian Engineers Association (2008) International Information System Auditor Certification, American Academy of Project Management (2014) International Research Reviewer Certification No: 3903-9-QHRM-1697-419-11-2019, Quantum HRM International (2019)
Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> Plt. Inspektur Jenderal, Kementerian Komunikasi dan Informasi (2022-sekarang) Kepala Badan Pengembangan SDM Kominfo, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2020-Sekarang) 	Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation: <ul style="list-style-type: none"> Plt. Inspector General, Ministry of Communication and Information (2022-present) Head of R&D and Human Resources Agency, Indonesian Ministry of Communication and Information (2020-Present)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporation or Controlling Shareholders.



Singgih Budihartono
Anggota Komite Audit & Kepatuhan/Pihak Independen
Audit & Compliance Committee Member/Independent Party

<p>Data Pribadi Kelahiran Madiun, 22 Oktober 1963 Usia 60 tahun Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia</p> <p>Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Magister (S2), Administrasi dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia, Jakarta (2001-2003) • Sarjana Terapan (D4), Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Tangerang Selatan (1989-1993) <p>Riwayat Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit Perum LKBN ANTARA (2023-sekarang) • Anggota Komite Pemantau Risiko, PT MRT Jakarta (2018-2023) • Anggota Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko Perumda PAM JAYA Jakarta (31 Agustus 2022 –Agustus 2023) • Komite Audit, Perum LKBN ANTARA (2014-2018) • Direktur, PT Tujuh Karta Wesi (2014-2020) • <i>Managing Partner</i>, PT Target Citra Konsultama (2013-2014) • <i>Managing Partner</i>, PT Inti Jaya Bumi Mulia (2013) • Komite Audit, Lembaga Penyiaran Publik TVRI (2009-2014) • Direktur (<i>Partner</i>), PT SPA Consulting (Konsultan GCG) (2010-2011) • <i>Finance Manager</i>, Infrastructure Reconstruction Enabling Program (2006-2010) • <i>Managing Partner</i>, PT CSA Strategic Advisory (2004-2009) • <i>Manager</i>, PT CSA Lingkar Mitra (2000-2004) • <i>Business Analyst</i>, Pranata Management Consulting (1995-1999) • Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1985-1995) <p>Sertifikasi Profesi Certified in Risk Governance Professional (CRGP), LSPMR – GIRMA (Desember 2019)</p> <p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: Anggota Komite Audit Perum LKBN ANTARA (2023-sekarang)</p> <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Personal data Born in Madiun, October 22, 1963 Age 60 years old Domiciled in South Tangerang,Banten, Indonesia</p> <p>Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 011 of 2023 dated October 24, 2023 for the term of office from 1 November 1, 2023 to October 31, 2024.</p> <p>Educational background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masters (S2), Public Administration and Policy, University of Indonesia, Jakarta (2001-2003) • Bachelor of Applied Science (D4), State College of Accountancy, South Tangerang (1989-1993) <p>Professional History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Member of the Investment Monitoring and Risk Management Committee of Perumda PAM JAYA Jakarta (31 August 2022-present) • Member of the Risk Management Monitoring Committee, PT MRT Jakarta (2018) • Audit & Compliance Committee, Perum LKBN ANTARA (2014-2018) • Director, PT Tujuh Karta Wesi (2014-2020) • Managing Partner, PT Target Citra Konsultama (2013-2014) • Managing Partner, PT Inti Jaya Bumi Mulia (2013) • Audit & Compliance Committee, TVRI Public Broadcasting Institution (2009-2014) • Director (<i>Partner</i>), PT SPA Consulting (GCG Consultant) (2010-2011) • Finance Manager, Infrastructure Reconstruction Enabling Program (2006-2010) • Managing Partner, PT CSA Strategic Advisory (2004-2009) • Manager, PT CSA Lingkar Mitra (2000-2004) • Business Analyst, Management Consulting Institution (1995-1999) • Auditor of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1985-1995) <p>Professional Certification Certified in Risk Governance Professional (CRGP), LSPMR – GIRMA (Desember 2019)</p> <p>Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation: Member of the Audit Committee of Perum LKBN ANTARA (2023-present)</p> <p>Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Corporation or Controlling Shareholders.</p>
--	---

Independensi Komite Audit & Kepatuhan

Anggota Komite Audit & Kepatuhan Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota Komite Audit & Kepatuhan yang berasal dari Dewan Komisaris;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Audit & Kepatuhan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

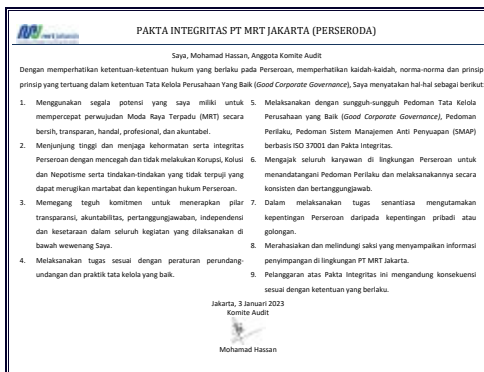
Seluruh Anggota Komite Audit & Kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

Independence of the Audit & Compliance Committee

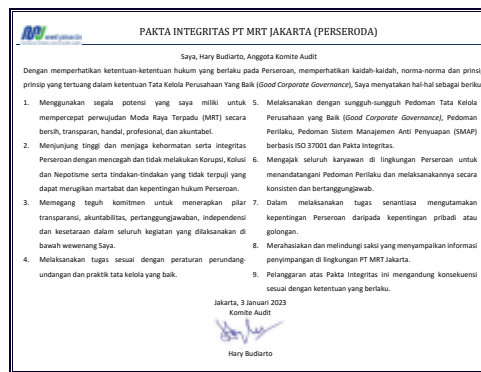
Members of the Corporation's Audit & Compliance Committee are required to meet the independence criteria as follows:

1. Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party providing audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners, except for members of the Audit & Compliance Committee who are from the Board of Commissioners;
3. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Corporation's business, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than compensation for services received in connection with duties as a member of the Audit & Compliance Committee; and
4. No family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Directors, or Main/Controlling Shareholders of the Corporation.

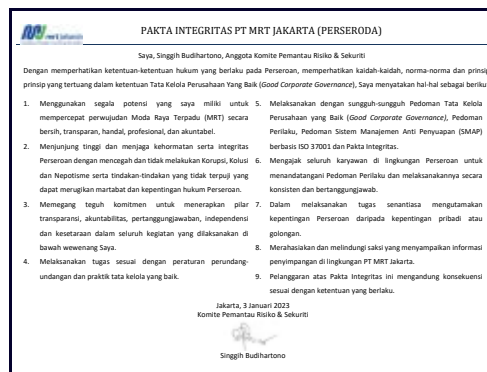
All members of the Audit & Compliance Committee have met the independence criteria.



Mohamad Hasan



Hary Budiarto



Singgih Budihartono



Piagam Komite Audit & Kepatuhan

Komite Audit & Kepatuhan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Audit & Kepatuhan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 tahun 2023 tanggal 1 Juni 2023. Piagam Komite Audit & Kepatuhan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit & Kepatuhan.

Piagam Komite Audit & Kepatuhan memuat:

1. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
2. Masa tugas komite;
3. Fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Lingkup pekerjaan komite;
5. Kode etik;
6. Mekanisme penyelenggaraan rapat;
7. Sistem pendanaan komite; dan
8. Periode pemutakhiran Piagam Komite Audit & Kepatuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur revidi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya
6. Komite Audit & Kepatuhan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
7. Pertanggungjawaban Komite Audit & Kepatuhan kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Audit & Kepatuhan dengan tembusan kepada BPBUMD.
 - b. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit & Kepatuhan.
8. Komite Audit & Kepatuhan bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Audit & Compliance Committee Charter

The Audit & Compliance Committee has a Charter as a reference and work guide for the Committee in carrying out its duties and authority. The Audit & Compliance Committee Charter was established through Board of Commissioners Decree No. 003 of 2023 dated 1 June 2023. The Audit & Compliance Committee Charter was signed by the Board of Commissioners and the Audit & Compliance Committee Chair.

The Audit & Compliance Committee Charter contains:

1. Composition, structure and membership requirements;
2. Committee term of office;
3. Functions, duties, responsibilities and authority;
4. Scope of committee work;
5. Code of ethics;
6. Mechanism for holding meetings;
7. Committee funding system; and
8. Period for updating the Audit & Compliance Committee Charter.

Duties and Responsibilities

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of implementing the duties of external auditors and internal auditors;
2. Assess the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Division and external auditors;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements to the management control system and its implementation;
4. Ensure that there are satisfactory review procedures for all information released by the Corporation;
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners;
6. The Audit & Compliance Committee is responsible to the Board of Commissioners;
7. The Audit & Compliance Committee's accountability to the Board of Commissioners is presented in the following report:
 - a. Quarterly report on the implementation of the Audit & Compliance Committee duties with a copy to BPBUMD.
 - b. Reports for each implementation of the Audit & Compliance Committee's special duties.
8. The Audit & Compliance Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data, and information.



Wewenang

1. Komite Audit & Kepatuhan berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang di atas, Komite Audit & Kepatuhan wajib bekerja sama dengan Divisi Internal Audit, dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan; dan
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit & Kepatuhan dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Audit & Kepatuhan

Pembagian tugas antar anggota Komite Audit & Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 015/BOC-MRT/XI/2023 tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero).

Komite Audit & Kepatuhan Audit & Compliance Committee	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Rukijo (Ketua) Rukijo (Chairperson)	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite Oversee the overall duties and responsibilities of all Committee Members
Mohamad Hassan (Anggota) Mohamad Hassan (Member)	Bidang <i>governance, risk, and compliance</i> serta keuangan In the areas of governance, risk, and compliance, and finance
Krishna Mochtar (Anggota) Krishna Mochtar (Member)	Bidang konstruksi, operasi, dan pemeliharaan Construction, operations, and maintenance fields
Hary Budiarto (Anggota) Hary Budiarto (Member)	Bidang teknologi informasi dan komunikasi Information & communication technology field

Hubungan Kerja Komite Audit dengan Organ Lainnya

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit & Kepatuhan dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dan Divisi lainnya sesuai kebutuhan. Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Audit & Kepatuhan untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Seluruh anggota Komite Audit & Kepatuhan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Authority

1. The Audit & Compliance Committee has the authority to obtain complete and free information about employees, funds, assets and other related Corporation resources by carrying out their duties;
2. In carrying out the above authority, the Audit & Compliance Committee is obliged to collaborate with the Internal Audit Division, using established procedures; and
3. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Audit & Compliance Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Board of Audit & Compliance Committee.

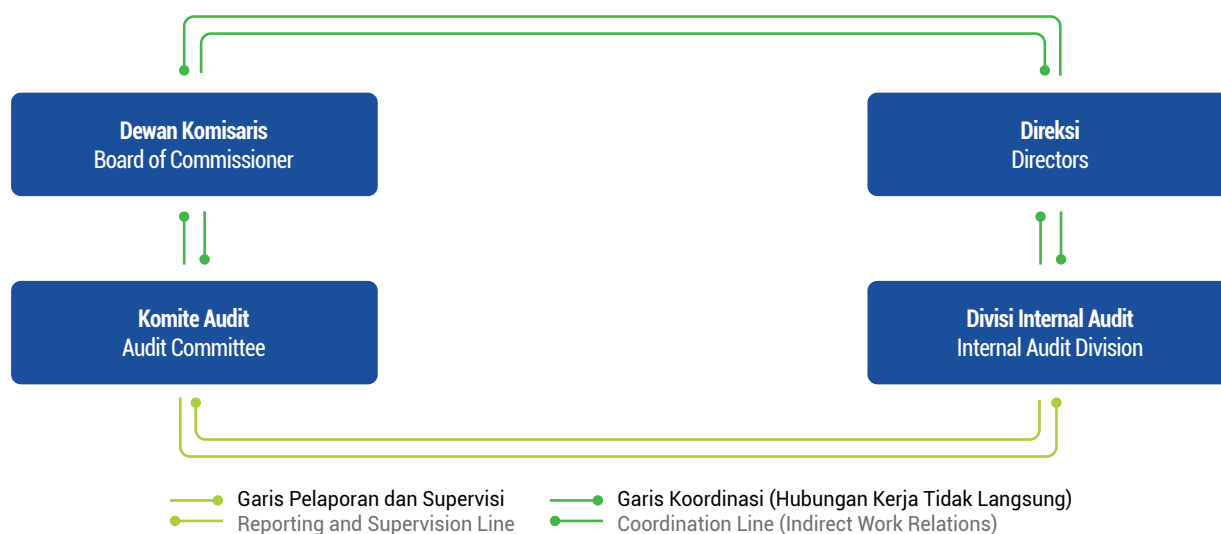
Division of Duties and Responsibilities Between Audit & Compliance Committees

The division of duties between members of the Audit & Compliance Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners Number 015/BOC-MRT/XI/2023 concerning the Distribution of Supervisory Duties of the Board of Commissioners within PT MRT Jakarta (Persero).

Audit & Compliance Committee Working Relationship with Other Organs

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit & Compliance Committee can coordinate and collaborate with the Internal Audit Division and other Divisions as needed. Coordinate and cooperate regarding the authority of the Audit & Compliance Committee to obtain complete and accessible information about employees, funds, assets, and other Corporation resources related to the implementation of its duties. All Audit & Compliance Committee members are responsible to the Board of Commissioners.

Hubungan Kerja Komite Audit & Kepatuhan Audit & Compliance Committee Working Relations



Rapat Komite Audit & Kepatuhan

Ketentuan tentang rapat Komite Audit & Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit & Kepatuhan mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Komite Audit & Kepatuhan dipimpin oleh Ketua Komite Audit & Kepatuhan atau anggota Komite Audit & Kepatuhan yang paling senior, apabila ketua Komite Audit & Kepatuhan berhalangan hadir;
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit & Kepatuhan dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit & Kepatuhan;
4. Setiap rapat Komite Audit & Kepatuhan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit & Kepatuhan; dan
5. Komite Audit & Kepatuhan mengadakan rapat koordinasi dengan Divisi Internal Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap pelaksanaan rapat disertai risalah yang ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir, dengan tetap mencantumkan *dissenting opinion* dari peserta rapat. Risalah disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Audit & Compliance Committee Meeting

Provisions regarding Audit & Compliance Committee meetings are as follows:

1. The Audit & Compliance Committee holds meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. Audit & Compliance Committee meetings are chaired by the Chair of the Audit & Compliance Committee or the most senior member of the Audit & Compliance Committee if the Chair of the Audit & Compliance Committee is unable to attend;
3. If deemed necessary, the Audit & Compliance Committee may invite Management parties related to the meeting material to attend the Audit & Compliance Committee meeting;
4. Each Audit & Compliance Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the Chair of the Audit & Compliance Committee; and
5. The Audit & Compliance Committee holds coordination meetings with the Internal Audit Division at least 1 (one) time in 1 (one) month.

The Committee holds meetings at least equal to the minimum requirements for meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board stipulated in the Articles of Association. Minutes signed by all Committee members at each meeting present while including dissenting opinions from meeting participants. Minutes are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.



Sepanjang tahun 2023, Komite Audit & Kepatuhan telah melaksanakan rapat sebanyak 14 kali, dengan frekuensi kehadiran dan risalah sebagai berikut.

Throughout 2023, the Audit & Compliance Committee held 14 meetings, with the frequency of attendance and minutes as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit & Kepatuhan pada Rapat Komite Audit & Kepatuhan
Recapitulation of Audit & Compliance Committee Attendance at Audit & Compliance Committee Meetings

Komite Audit & Kepatuhan Audit & Compliance Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Rukijo (Ketua) Rukijo (Chairperson)	14	12	2	85,71
Mohamad Hassan (Anggota) Mohamad Hassan (Member)	14	14	-	100,00
Hary Budiarto (Anggota) Hary Budiarto (Member)	14	12	2	85,71
Krishna Mochtar (Anggota*) Krishna Mochtar (Member)	7	7	-	100,00
Singgih Budihartono (Anggota**) Singgih Budihartono (Member)**)	7	6	1	85,71
Rata-rata Average				91,43
*) Krishna Mochtar sudah tidak menjabat sejak 31 Oktober 2023 **) Singgih Budihartono menjabat sejak 1 November 2023 **) Krishna Mochtar is no longer in office since October 31th, 2023 **) Singgih Budihartono took office on November 1st, 2023				

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #01
AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 17 Januari 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, January 17 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Realisasi RKAT 2022 Divisi Internal Audit
2. Kemajuan Temuan Audit BPK & BPKP

Meeting Agenda:
1. Realization of RKAT 2022 Internal Audit Division
2. Progress of BPK & BPKP Audit Findings

Peserta Rapat:
1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
4. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
7. Kanthi Utamingtyas : Auditor
8. Ariesandy Yusuf : Auditor
9. Fitrah Ramadhana : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
12. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Rukijo : Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
4. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty : Internal Audit Division Head
6. Shella Widya Adinda : Internal Audit Principal
7. Kanthi Utamingtyas : Auditor
8. Ariesandy Yusuf : Auditor
9. Fitrah Ramadhana : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
12. Nirwan Prinanto : Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #02 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #02

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 27 Februari 2023

Meeting Date and Place:
Monday, February 27 2023

Agenda Rapat:
Pembahasan Mengenai Temuan Audit OMFS Tahun 2020

Meeting Agenda:
Discussion of the 2020 OMFS Audit Findings

Peserta Rapat:

1. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
2. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
3. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
4. Ernie Widianty : Internal Audit Division Head
5. Shella Widya Adinda : Internal Audit Principal
6. Kanthi Utamingtyas : Auditor
7. Ariesandy Yusuf : Auditor
8. Dennis Hendrawan : Auditor
9. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
10. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
2. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
3. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
4. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
5. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
6. Kanthi Utamingtyas: Auditor
7. Ariesandy Yusuf: Auditor
8. Dennis Hendrawan: Auditor
9. Achmad Syarif Hamzah: Auditor
10. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris dikarenakan ada agenda lain

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner due to other agendas

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #03 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 2 Maret 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, March 2 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Progress Pekerjaan Audit Laporan Keuangan oleh KAP EY Tahun 2022 kepada Komite Audit & Kepatuhan

Meeting Agenda:
Financial Report Audit Work Progress Report by KAP EY in 2022 to the Audit & Compliance Committee

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
4. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
7. Rita Dwi Pramita : *Accounting & Financial Control Dept. Head*
8. Kanthi Utamingtyas : Auditor
9. Ariesandy Yusuf : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
12. Fitrah Ramadhana : Auditor
13. Budi Hartono : EY
14. Mella Fitri : EY
15. Isabella : EY
16. Callista : EY
17. Farras Naim : EY
18. Reis A. Bunda : EY
19. Felycta Dara : EY
20. Hakiky : EY
21. Stefanie Natasya : EY
22. Suci Juliana : EY
23. Yulinasari Primadita : EY
24. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
25. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Hary Budiarto: Audit & Compliance Committee
4. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
6. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
7. Rita Dwi Pramita : Accounting & Financial Control Dept. Head
8. Kanthi Utamingtyas: Auditor
9. Ariesandy Yusuf: Auditor
10. Dennis Hendrawan: Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah: Auditor
12. Fitrah Ramadhana: Auditor
13. Budi Hartono : EY
14. Mella Fitri : EY
15. Isabella : EY
16. Callista : EY
17. Farras Naim : EY
18. Reis A. Mother: EY
19. Felycta Dara: EY
20. Hakiky: EY
21. Stefanie Natasya : EY
22. Suci Juliana : EY
23. Yulinasari Primadita : EY
24. Nirwan Prinanto : Secretary to the Board of Commissioners
25. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan yang tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees who did not Attend:
None



RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #04 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 17 Maret 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, March 17 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Tindak Lanjut Audit Eksternal & Hasil Evaluasi SPI 2022

Meeting Agenda:
Follow-up to External Audit & SPI 2022 Evaluation Results

Peserta Rapat:

1. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
2. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
3. Ernie Widianty : Internal Audit Division Head
4. Jajang Rahmawan : Auditor
5. Ariesandy Yusuf : Auditor
6. Dennis Hendrawan : Auditor
7. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
8. Fitrah Ramadhana : Auditor
9. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
10. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
2. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
3. Ernie Widianty : Internal Audit Division Head
4. Jajang Rahmawan : Auditor
5. Ariesandy Yusuf : Auditor
6. Dennis Hendrawan : Auditor
7. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
8. Fitrah Ramadhana : Auditor
9. Nirwan Prinanto : Secretary of the Board of Commissioners
10. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan yang tidak Hadir:

1. Rukijo : Komisaris & Ketua Komite Audit & Kepatuhan dikarenakan ada agenda lain
2. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan dikarenakan ada agenda lain

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:

1. Rukijo : Commissioner & Chair of the Audit & Compliance Committee due to other agendas
2. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee due to other agendas

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #05 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #05

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 10 April 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, April 10 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Hasil Audit MTT oleh Veda Praxis
2. Penjelasan mengenai Transformasi Digital 2022

Meeting Agenda:
1. MTT Audit Results by Veda Praxis
2. Explanation of Digital Transformation 2022

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
4. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Yanto Yulianto : *Information System & Technology Division Head*
7. Jajang Rahmawan : Auditor
8. Shella Widya Adinda : *Internal Auditor Principal*
9. Ariesandy Yusuf : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
12. Fitrah Ramadhana : Auditor
13. Dicky Taruna Prasetyo : Veda Praxis
14. Syahraki Syahrir : Veda Praxis
15. Christoforus Deberland : *Rolling Stock Workshop Maint. Dept. Head*
16. Dinda : Veda Praxis
17. Dadan Gunawan : Veda Praxis
18. Bagas Prasetya : Veda Praxis
19. Anisa Zahra : Veda Praxis
20. Kukuh Harisapto : *AFC Maintenance Section Head*
21. Devi Iskandar : *AFC Maintenance Specialist*
22. Roderta Cahya : *IT Infrastructure & AFC Department Head*
23. Ismansyah : *Rolling Stock Departement Head*
24. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
25. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo : Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
4. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty : Internal Audit Division Head
6. Yanto Yulianto : Information Systems & Technology Division Head
7. Jajang Rahmawan : Auditor
8. Shella Widya Adinda : Principal Internal Auditor
9. Ariesandy Yusuf : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
12. Fitrah Ramadhana : Auditor
13. Dicky Taruna Prasetyo : Veda Praxis
14. Syahraki Syahrir : Vedic Praxis
15. Christoforus Deberland : Rolling Stock Workshop Maint. Dept. Head
16. Dinda : Veda Praxis
17. Dadan Gunawan : Veda Praxis
18. Bagas Prasetya : Veda Praxis
19. Anisa Zahra : Veda Praxis
20. Kukuh Harisapto : AFC Maintenance Section Head
21. Devi Iskandar : AFC Maintenance Specialist
22. Roderta Cahya : IT Infrastructure & AFC Department Head
23. Ismansyah : Rolling Stock Department Head
24. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
25. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan yang tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #06

AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 18 April 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, April 18 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Hasil Audit Pengadaan Periode Semester 2 Tahun 2021-2022
2. Review Triwulan I Tahun 2023 Divisi Internal Audit

Meeting Agenda:

1. Procurement Audit Results for Semester 2 Period 2021 to 2022
2. Review of the First Quarter of 2023 Internal Audit Division

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
4. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
7. Jajang Rahmawan : Auditor
8. Ariesandy Yusuf : Auditor
9. Dennis Hendrawan : Auditor
10. Fitrah Ramadhana : Auditor
11. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
12. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
4. Hary Budiarto: Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
6. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
7. Jajang Rahmawan: Auditor
8. Ariesandy Yusuf: Auditor
9. Dennis Hendrawan: Auditor
10. Fitrah Ramadhana: Auditor
11. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
12. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #07

AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 11 Mei 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, May 11 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Laporan Capaian RKA Triwulan I Tahun 2023
2. Laporan Capaian KPI Korporasi Triwulan I Tahun 2023

Meeting Agenda:

1. RKA Achievement Report for the First Quarter of 2023
2. Report on Corporate KPI Achievements for the First Quarter of 2023

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Krisna Muchtar : Komite Audit & Kepatuhan
4. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Prayoga Wiradisuria : *Corporate Strategy Division Head*
7. Teuku Firmansyah : *Corporate Strategy Principal*
8. Nino Muhammad : *Business & Process Improvement Principal*
9. Hartfied Manggara : *Budgeting, Controlling & Subsidiary Mgt. Dept. Head*
10. Desy Ariaty : *Corporate Finance Department Head*
11. Ihsan Trisarjono : *Corporate Strategy Specialist*
12. Affandy Imam Sasongko : *Corporate Strategy Specialist*
13. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
14. Jajang Rahmawan : Auditor
15. Ariesandy Yusuf : Auditor
16. Dennis Hendrawan : Auditor
17. Fitrah Ramadhana : Auditor
18. Achmad Syarif Hamzah : Auditor
19. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
20. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Krisna Muchtar : Audit & Compliance Committee
4. Hary Budiarto: Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
6. Prayoga Wiradisuria: Corporate Strategy Division Head
7. Teuku Firmansyah: Corporate Strategy Principal
8. Nino Muhammad: Business & Process Improvement Principal
9. Hartfied Manggara : Budgeting, Controlling & Subsidiary Mgt. Dept. Head
10. Desy Ariaty : Corporate Finance Department Head
11. Ihsan Trisarjono: Corporate Strategy Specialist
12. Affandy Imam Sasongko: Corporate Strategy Specialist
13. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
14. Jajang Rahmawan: Auditor
15. Ariesandy Yusuf: Auditor
16. Dennis Hendrawan: Auditor
17. Fitrah Ramadhana: Auditor
18. Achmad Syarif Hamzah: Auditor
19. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
20. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #08
AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 14 Juni 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, June 14 2023 by Zoom Meeting

- Agenda Rapat:
1. Laporan Capaian Kinerja AU/PP YTD Mei 2023 (*Corporate Strategy*)
 2. Laporan Progress Tindak Lanjut Audit Juni 2023 (*Internal Audit*)

- Meeting Agenda:
1. AU/PP Performance Achievement Report YTD May 2023 (*Corporate Strategy*)
 2. June 2023 Audit Follow-up Progress Report (*Internal Audit*)

- Peserta Rapat:
1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
 2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
 3. Singgih Budihartono : Komite Audit & Kepatuhan
 4. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
 5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
 6. Teuku Firmansyah : *Corporate Strategy Principal*
 7. Dikki Nur Ahmad Saleh : *Corporate Strategy Advisor*
 8. Ihsan Trisarjono : *Corporate Strategy Specialist*
 9. Affandy Imam Sasongko : *Corporate Strategy Specialist*
 10. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
 11. Jajang Rahmawan : Auditor
 12. Ariesandy Yusuf : Auditor
 13. Dennis Hendrawan : Auditor
 14. Akmal Maulana : *Internal Audit Specialist*
 15. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 16. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
 2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
 3. Singgih Budihartono : Audit & Compliance Committee
 4. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
 5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
 6. Teuku Firmansyah: Corporate Strategy Principal
 7. Dikki Nur Ahmad Saleh: Corporate Strategy Advisor
 8. Ihsan Trisarjono: Corporate Strategy Specialist
 9. Affandy Imam Sasongko: Corporate Strategy Specialist
 10. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
 11. Jajang Rahmawan: Auditor
 12. Ariesandy Yusuf: Auditor
 13. Dennis Hendrawan: Auditor
 14. Akmal Maulana: Internal Audit Specialist
 15. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 16. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #09
AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 21 Juli 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Friday, July 21 2023 by Zoom Meeting

- Agenda Rapat:
1. Laporan Realisasi Keuangan Triwulan 2 Tahun 2023
 2. Laporan Realisasi Triwulan 2 Tahun 2023 Divisi Internal Audit
 3. Pembahasan Temuan *Outstanding* Semester 1 Tahun 2023

- Meeting Agenda:
1. Quarter 2 Financial Realization Report 2023
 2. Realization Report for Quarter 2 of 2023 Internal Audit Division
 3. Discussion of Outstanding Findings for Semester 1 2023

- Peserta Rapat:
1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
 2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
 3. Singgih Budihartono : Komite Audit & Kepatuhan
 4. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
 5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
 6. Rizki Shebubakar : *PMC Division Head*
 7. Andy Revy : *Finance & Accounting Division Head*
 8. Desy Ariati : *Corporate Finance Department Head*
 9. Hartfied Manggara : *Budgeting, Controlling & Subsidy Mgt. Dept. Head*
 10. Rita Dwi Pramita : *Accounting & Financial Control Dept. Head*
 11. Wiwien Wijayanti : *Treasury & Tax Department Head*
 12. Hari Supriyanto : *Finance & Accounting Advisor*
 13. Shella Widya Adinda : *Internal Audit Principal*
 14. Rekto Sugiarto : *Project Control & Monitoring Department Head*
 15. Jajang Rahmawan : Auditor
 16. Ariesandy Yusuf : Auditor
 17. Dennis Hendrawan : Auditor
 18. Akmal Maulana : *Internal Audit Specialist*
 19. Safira Nur Sabrina : *Business Financial Specialist*
 20. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 21. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
 2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
 3. Singgih Budihartono : Audit & Compliance Committee
 4. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
 5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
 6. Rizki Shebubakar: PMC Division Head
 7. Andy Revy: Finance & Accounting Division Head
 8. Desy Ariati : Corporate Finance Department Head
 9. Hartfied Manggara : Budgeting, Controlling & Subsidy Mgt. Dept. Head
 10. Rita Dwi Pramita : Accounting & Financial Control Dept. Head
 11. Wiwien Wijayanti : Treasury & Tax Department Head
 12. Hari Supriyanto: Finance & Accounting Advisor
 13. Shella Widya Adinda: Internal Audit Principal
 14. Rekto Sugiarto: Project Control & Monitoring Department Head
 15. Jajang Rahmawan: Auditor
 16. Ariesandy Yusuf: Auditor
 17. Dennis Hendrawan: Auditor
 18. Akmal Maulana: Internal Audit Specialist
 19. Safira Nur Sabrina: Business Financial Specialist
 20. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 21. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #10

AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 16 Agustus 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, August 16 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. *Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Pada Anak Usaha dan Perusahaan Patungan*
2. *Kerangka Acuan Kerja Pengadaan Jasa Audit Tahun Buku 2023 oleh KAP*

Meeting Agenda:

1. Monitoring follow-up audit results in subsidiaries and joint ventures
2. Terms of Reference for Procurement of Audit Services for the 2023 Financial Year by KAP

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan & Komisaris
2. M. Hassan : Komite Audit & Kepatuhan
3. Singgih Budihartono : Komite Audit & Kepatuhan
4. Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Jajang Rahmawan : Auditor
7. Shella Widya Adinda : *Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head*
8. Kanthi Utamingtyas : *Lead Auditor Principal*
9. Ariesandy Yusuf : Auditor
10. Dennis Hendrawan : Auditor
11. Akmal Maulana : *Internal Audit Specialist*
12. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee & Commissioner
2. M. Hassan : Audit & Compliance Committee
3. Singgih Budihartono : Audit & Compliance Committee
4. Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
6. Jajang Rahmawan: Auditor
7. Shella Widya Adinda: Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head
8. Kanthi Utamingtyas: Lead Principal Auditor
9. Ariesandy Yusuf: Auditor
10. Dennis Hendrawan: Auditor
11. Akmal Maulana: Internal Audit Specialist
12. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #11

AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 13 September 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, September 13 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. *Realisasi Keuangan s/d 31 Agustus 2023*
2. *Tindak Lanjut Hasil Audit Internal & Eksternal*

Meeting Agenda:

1. Financial Realization until August 31, 2023
2. Follow up on Internal & External Audit Results

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan / Komisaris
2. M. Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
3. Singgih Budihartono : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
4. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
5. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
6. Andy Revy : *Finance & Accounting Division Head*
7. Bunga Steaviane : *CTFS Division Head*
8. Jajang Rahmawan : *Lead Auditor Principal*
9. Desy Ariati : *Corporate Finance Dept Head*
10. Wiwien Wijayanti : *Treasury & Tax Dept. Head*
11. Hartfied Manggara : *Budgeting, Controlling & Subsidy Mgt. Dept. Head*
12. Rita Dwi Pramita : *Accounting & Financial Control Dept. Head*
13. Shella Widya Adinda : *Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head*
14. Kanthi Utamingtyas : *Lead Auditor Principal*
15. Ariesandy Yusuf : Auditor
16. Dennis Hendrawan : Auditor
17. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
18. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee / Commissioner
2. M. Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
3. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee
4. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
5. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
6. Andy Revy: Finance & Accounting Division Head
7. Steaviane Flower: CTFS Division Head
8. Jajang Rahmawan: Lead Principal Auditor
9. Desy Ariati : Corporate Finance Dept Head
10. Wiwien Wijayanti : Treasury & Tax Dept. Head
11. Hartfied Manggara : Budgeting, Controlling & Subsidies Mgt. Dept. Head
12. Rita Dwi Pramita : Accounting & Financial Control Dept. Head
13. Shella Widya Adinda : Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head
14. Kanthi Utamingtyas: Lead Principal Auditor
15. Ariesandy Yusuf: Auditor
16. Dennis Hendrawan: Auditor
17. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
18. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #12 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 13 Oktober 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Friday, October 13 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Progress Implementasi Sistem Manajemen Kepatuhan 2023
2. Pembahasan Usulan Anggaran Divisi Internal Audit Tahun 2024

Meeting Agenda:

1. Progress of Compliance Management System Implementation 2023
2. Discussion of the 2024 Internal Audit Division Budget Proposal

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan / Komisaris
2. M. Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
3. Singgih Budihartono : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
4. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
5. Gita Septianingsih : *ERM & Compliance Departement Head*
6. Olga Devina : *Risk & Compliance Specialist*
7. Jajang Rahmawan : *Lead Auditor Principal*
8. Dennis Hendrawan : *Audit Management Information System Specialist*
9. Akmal Maulana : *Audit Standard Specialist*
10. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee / Commissioner
2. M. Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
3. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee
4. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
5. Gita Septianingsih : ERM & Compliance Department Head
6. Olga Devina: Risk & Compliance Specialist
7. Jajang Rahmawan: Lead Principal Auditor
8. Dennis Hendrawan: Audit Management Information System Specialist
9. Akmal Maulana: Audit Standards Specialist
10. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Hary Budiarto : Komite Audit & Kepatuhan dikarenakan ada agenda lain

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
Hary Budiarto : Audit & Compliance Committee due to another agenda

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #13 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #013

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 22 November 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, November 22 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

Pembahasan Laporan WBS 202

Meeting Agenda:

Discussion of WBS 202 Report

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan / Komisaris
2. M. Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
3. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
4. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
5. Shella Widya Adinda : *Audit Standard & Quality Assurance*
6. Kanthi Utamingtyas : *Lead Auditor Principal*
7. Ariesandi Yusuf : *Audit Standard Specialist*
8. Fitrah Ramadhana : *Lead Auditor Principal*
9. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
10. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee / Commissioner
2. M. Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
3. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
4. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
5. Shella Widya Adinda: Audit Standards & Quality Assurance
6. Kanthi Utamingtyas: Lead Principal Auditor
7. Ariesandi Yusuf: Audit Standards Specialist
8. Fitrah Ramadhana: Lead Principal Auditor
9. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
10. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Singgih Budihartono: Anggota Komite Audit & Kepatuhan

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee

RAPAT KOMITE AUDIT & KEPATUHAN #14 AUDIT & COMPLIANCE COMMITTEE MEETING #014

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 11 Desember 2023 di Ruang Achievement 1 & Zoom Video Conference (Hybrid)

Meeting Date and Place:
Monday, December 11 2023 in Achievement Room 1 & Zoom Video Conference (Hybrid)

Agenda Rapat:

1. IT Master Plan
2. Audit COBIT
3. RKA untuk Pembelian Perangkat
4. Aplikasi e-Kontrak
5. Pandangan Pembangunan Bisnis Digital MRT Jakarta

Meeting Agenda:

1. IT Master Plan
2. COBIT audits
3. RKA for Device Purchases
4. e-Contract Application
5. MRT Jakarta Digital Business Development View

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Ketua Komite Audit & Kepatuhan / Komisaris
2. M. Hassan : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
3. Hary Budiarto : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
4. Singgih Budihartono : Anggota Komite Audit & Kepatuhan
5. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
6. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
7. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite T. Kelola & Keberlanjutan
8. Dian Pratama : *IST Division Head*
9. Julius Purwoko : *IT Planning & Project Control Dept. Head*
10. Doddy Supriyatna : *IT Operation Department Head*
11. R. Agi Wibianto : *IT Development Department Head*
12. Shella Widya Adinda : *Audit Standard & Quality Assurance*
13. Dennis Givari : *Audit Mgt. Information System Specialist*
14. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
15. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo: Chair of the Audit & Compliance Committee / Commissioner
2. M. Hassan : Member of the Audit & Compliance Committee
3. Hary Budiarto: Member of the Audit & Compliance Committee
4. Singgih Budihartono: Member of the Audit & Compliance Committee
5. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
6. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
7. Prayoga Wiradisuria: Member of the T. Management & Sustainability Committee
8. Dian Pratama: IST Division Head
9. Julius Purwoko : IT Planning & Project Control Dept. Head
10. Doddy Supriyatna: IT Operations Department Head
11. R. Agi Wibianto : IT Development Department Head
12. Shella Widya Adinda: Audit Standards & Quality Assurance
13. Dennis Givari : Audit Mgt. Information Systems Specialist
14. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
15. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Audit & Kepatuhan Yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit & Kepatuhan Tahun 2023

Audit & Compliance Committee Duties Implementation Report for 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit & Kepatuhan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit & Kepatuhan dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Throughout 2023, the Audit & Compliance Committee has carried out its duties and responsibilities following the Audit & Compliance & Compliance Committee Charter and the work program that was established at the beginning of the year, including by providing the following recommendations

1. Terkait dengan temuan audit yang belum dituntaskan, apakah dikarenakan pemahaman terhadap dokumen ataukah ada sesuatu yang sangat mendasar ataukah ada dokumen yang belum lengkap, atau kemungkinan cara menghitungnya atau memahami angkanya, atau apabila ada temuan yang sangat mendasar, hal ini bisa dijadikan landasan untuk memperbaiki tata kelola Perseroan;
2. Apabila ada hal yang menyebabkan kerugian negara, maka bisa diteruskan ke tindak pidana korupsi. Alasan masuk dari penegak hukum jelas yaitu adanya kerugian negara. Dengan semakin dekatnya dengan peristiwa politik (Pemilu) maka jangan sampai kasus ini dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab untuk merugikan MRT Jakarta;
3. Mengusulkan Divisi Internal Audit melakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja mengenai *awareness* pengendalian internal dan konsekuensinya. Sosialisasi atas pedoman yang ada. Contohnya jika ada terkait temuan audit BPK maupun dari KAP EY, yaitu terkait ketidakpatuhan termasuk konsekuensinya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif;

1. Regarding audit findings that have not been completed, is it due to understanding the documents, or is there something fundamental, or is there an incomplete document, or the possibility of how to calculate it or understand the numbers, or if there are fundamental findings, this can be used as a basis for improving corporate governance;
2. If there is something that causes state losses, it can be referred to as a criminal act of corruption. The reason for law enforcement's entry is apparent: there is a loss to the state. As political events (elections) are getting closer, don't let irresponsible people take advantage of this case to harm MRT Jakarta;
3. Propose that the Internal Audit Division conduct outreach to all work units regarding internal control awareness and its consequences. Socialization of existing guidelines. For example, if there are audit findings related to BPK or KAP EY, namely associated with non-compliance, including the consequences, both qualitatively and quantitatively;



4. Terkait usulan revisi ke-2 RKAT 2023, prinsipnya agar penilaian terpenuhi secara utuh dalam 1 tahun, sesuai lazimnya Perseroan membuat rencana kerja untuk periode 1 Januari – 31 Desember, sehingga jika pekerjaan belum selesai, periodenya tidak lebih banyak dari tahun yang bersangkutan, karena akan lebih fair untuk dilihat, walaupun bukan sesuatu yang salah, tapi bisa melihatnya lebih utuh, terlebih jika lewat dari tahun berjalan dan dihadapkan masalah. . Review RKAT secara periodik merupakan jalan terbaik. Hal yang dilakukan sekarang sudah bagus karena Divisi Internal Audit sudah melakukan review atas rencana kerjanya dan mempertimbangkan untuk ke depan, setidaknya setiap semester, dan paling baik adalah per triwulan, pada perusahaan luar dilakukan revidi secara bulanan. RKAT itu adalah dinamis, direviu secara periodik, karena yang tadinya dipertimbangkan sebagai risiko dan masuk daftar mitigasi, tetapi yang tidak dipertimbangkan sebelumnya tiba-tiba muncul (*emerging issue*), sehingga Perseroan tidak bisa hanya berpatokan kepada RKAT yang telah dibuat pada 1 Januari, harus dilakukan update, dan terkait updating RKAT ini harus selalu dikomunikasi kepada Komite Audit;
5. Terkait dengan subsidi negosiasi dengan Pemda DKI dan akhirnya terjadi pengurangan, agar jangan sampai berpengaruh kepada menurunnya pelayanan kepada penumpang dan supaya pengajuan yang akan datang estimasi pengajuannya lebih *firm*, dan apabila disanggah oleh Pemda DKI, Perseroan bisa menjawab dengan baik, dan bisa mendapatkan sesuai dengan pengajuan. Diharapkan ke depannya hal ini tidak menjadi hal yang bisa menyulitkan Perseroan secara keseluruhan;
6. MRT Jakarta harus mempunyai batas toleransi terhadap kerugian yang dialami oleh Anak Usaha/Perusahaan Patungan. apabila dalam beberapa tahun selalu merugi, jadi harus direviu ulang kembali mengenai keberlangsungan Anak Usaha/Perusahaan Patungan ini atau bisa juga diambil alih manajemennya. Sehingga harus dipersiapkan *worst case scenario*-nya mulai dari sekarang, diambil alih manajemennya atau dibubarkan;
7. Terkait dengan realisasi pendapatan subsidi Pemprov DKI Jakarta yang masih dibawah target, ini yang selalu menjadi *dispute*, karena kontrolnya bukan di MRT Jakarta tapi berada di Pemprov DKI Jakarta, apakah di akhir tahun bisa mencapai target sehingga nilai pendapatan Perseroan akan meningkat, diperlukan analisa dan strategi yang cukup kuat sehingga bisa membuat laporan laba/rugi Perseroan menjadi positif;
8. Terkait audit di anak perusahaan, secara prinsip karena adanya bagian kepemilikan Induk Perusahaan di Anak Usaha / Perusahaan Patungan, konsepnya sebagaimana yang berlaku di BPKP, sepanjang negara mempunyai penyertaan walaupun 1 (satu) rupiah, MRT Jakarta wajib melakukan audit disana. Maka dari itu, jembatannya adalah *Subsidiary Governance* agar segera terealisasi. Agar tidak ada kesalahan secara tata kelola oleh Perseroan;
4. Regarding the proposed second revision of the 2023 RKAT, the principle is to ensure that assessments are fully completed within one year, as it is customary for the Corporation to create a work plan for the period from January 1 to December 31. If the work is not finished, the period should not extend beyond the current year, as it will be more fair to evaluate. Although it is not incorrect, it provides a more comprehensive view, especially if it extends beyond the current year and faces problems. Periodic reviews of the RKAT are the best approach. The current practice is good as the Internal Audit Division has already reviewed its work plan and considered future reviews at least every semester, and ideally every quarter, while external companies usually conduct monthly reviews. The RKAT is dynamic and should be reviewed periodically because risks previously considered and included in the mitigation list might not have been anticipated (emerging issues). Therefore, the Corporation cannot solely rely on the RKAT made on January 1; updates are necessary, and these updates must always be communicated to the Audit Committee;
5. Regarding the subsidies negotiated with the DKI Regional Government, in the end, there was a reduction so that it doesn't affect the decline in service to passengers and that future applications have more firm estimates. If the DKI Regional Government denies it, we can answer well and get it according to our submission. It is hoped that in the future, this will not become an issue that could complicate matters for the Corporation as a whole;
6. MRT Jakarta must have a tolerance limit for losses experienced by Subsidiaries/Joint Venture Companies. If, in a few years, it always makes a loss, then the sustainability of this Subsidiary/Joint Corporation must be reviewed again, or the management can also be taken over. It is hoped that in the future, this will not become an issue that could complicate matters for the Corporation overall;
7. Regarding the realization of the DKI Jakarta Provincial Government's subsidy income, which is still below the target, this is always a dispute because the control is not in the MRT Jakarta but in the DKI Jakarta Provincial Government, whether at the end of the year, we can reach the target so that the value of our income will increase, analysis and strategies are needed strong enough to make our profit/loss report positive;
8. Regarding audits in subsidiaries, in principle, because the Parent Corporation has a share of ownership in Subsidiaries / Joint Ventures, the concept is the same as that which applies in BPKP, as long as the state has participation, even if it is 1 (one) rupiah, we are obliged to carry out an audit there. Therefore, the bridge is subsidiary governance, which can be realized immediately. To ensure there are no governance errors by the Corporation;

9. MRT Jakarta perlu meminta penjelasan mengenai langkah-langkah manajemen yang sudah dilakukan untuk melakukan penghematan dalam beberapa pos biaya/belanja, baik *Opex* maupun *Capex* secara lebih detail, apa yang sudah dilakukan dan hasilnya apa, dan sisa 3 atau 4 bulan ke depan, potensi penghematannya apakah sudah dihitung atau belum, sehingga penghematannya bisa diketahui angkanya;
 10. Sistem Manajemen Kepatuhan baru dalam tahap membangun. Apabila Perseroan melihat nomenklatur, yang mau dilihat adalah kepatuhan terhadap apa, karena banyak yang perlu dipatuhi oleh manajemen Perseroan, apakah terkait dengan regulasi terhadap infrastruktur ataupun kepatuhan terkait layanan, atau terhadap pelaporan keuangan Perseroan, dan sebagainya. Apakah ada rencana yang sistematis pembangunan SMK ini akan dilakukan beserta dengan tahapan-tahapannya. Setiap tahapan mengidentifikasi beberapa pedoman yang harus dipatuhi oleh Perseroan, dan progresnya disampaikan kepada Komite Audit. Siapa yang harus mematuhi dari masing-masing unit kerja. Misalkan dari Direktorat Konstruksi ada beberapa pedoman yang harus diikuti, bagaimana kesiapan dari mereka. Jadi bagaimana membangun pondasi atau pedoman yang perlu dijadikan dasar untuk pelaksanaan kepatuhan. Apakah ada semacam *best practice* yang perlu ditiru dan diterapkan, dalam rangka perbaikan tata kelola. Jadi bisa semacam pedoman, peraturan, ataupun *best practice*, dan dilakukan internalisasi agar bisa diterapkan;
 11. Berdasarkan hasil temuan audit ini, dapat disimpulkan bahwa di MRT Jakarta ada kelemahan *system* digital dan permasalahan prosedur. Dari hasil audit investigasi ini, apa rekomendasi yang perlu disampaikan. Apabila ada yang dengan sengaja melakukan pelanggaran dengan sistem yang lemah seperti sekarang ini berarti akan menjadi celah. Jadi bisa disimpulkan betapa pentingnya untuk memperbaiki sistem yang lemah ini. Apa yang memang perlu diperbaiki dari hasil temuan audit ini. Sistemnya seperti apa dan prosedurnya seperti apa; dan
 12. Terkait Audit COBIT, Divisi IST harus mempunyai kompetensi dan jangan sampai tergantung kepada konsultan. Jadi Divisi IT menyiapkan dokumennya & Divisi Internal Audit melakukan *quality assurance* atas *self-assessment* yang dilakukan oleh Divisi IST.
9. We need to ask for an explanation regarding management steps that have been taken to make savings in several cost/ expenditure items, both *Opex* and *Capex*, in more detail, what has been done and what the results are, and the remaining 3 or 4 months, the potential whether the savings have been calculated or not so that the savings figures can be known;
 10. New Compliance Management System in the building phase. When the Corporation reviews the nomenclature, the focus should be on what compliance entails, as there are many areas that the Corporation's management must adhere to, whether it is related to infrastructure regulations, service compliance, financial reporting, and so on. Is there a systematic plan for developing this vocational school and its stages. Each stage identifies several guidelines that must be adhered to by the Corporation, and progress is submitted to the Audit Committee. Who must comply with each work unit. For example, from the Construction Directorate, there are several guidelines that must be followed and how prepared they are. How do you build a foundation or guidelines that need to be used as a basis for implementing compliance. Is there any best practice that needs to be imitated and implemented to improve governance. So it could be some guideline, regulation, or best practice, and it can be internalized so that it can be implemented;
 11. Based on the results of this audit, it can be concluded that MRT Jakarta has weaknesses in the digital system and procedural problems. Based on the results of this investigative audit, what recommendations need to be submitted. If someone deliberately commits a violation with a weak system like the current one, there will be loopholes. So it is essential to improve this weak system. What needs to be improved from the findings of this audit. What is the system like, and what are the procedures; and
 12. Regarding the COBIT Audit, the IST Division must be competent and not depend on consultants. So the IT Division prepares the documents & the Internal Audit Division carries out quality assurance on the self-assessment carried out by the IST Division.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit & Kepatuhan

Untuk menunjang Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan juga menyertakan anggota Komite Audit pada program-program peningkatan kapabilitas.

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Audit & Compliance Committee Competency Development

To support the Audit & Compliance & Compliance Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Corporation also includes members of the Audit & Compliance & Compliance Committee in capability improvement programs.

Throughout 2023, members of the Corporation's Audit & Compliance & Compliance Committee have participated in the following training and competency development programs.



Komite Audit & Kepatuhan & Kepatuhan Audit & Compliance & Compliance Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Hary Budiarto	<i>In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)</i> In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Singgih Budihartono	<i>In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)</i> In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta

Remunerasi kepada Komite Audit & Kepatuhan

Remuneration to the Audit & Compliance Committee

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount (Rp)
Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration	Rp561.600.000,-

KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN

GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dengan tujuan untuk Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait fungsi nominasi dan fungsi remunerasi di lingkungan kerja Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundang-undangan.

The Board of Commissioners formed the Governance & Sustainability Committee with the aim of the Board of Commissioners carrying out supervisory functions and providing advice regarding the nomination function and remuneration function in the Corporation's work environment following the principles of good corporate governance and statutory provisions.

Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan.

The Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Corporation's policies, strategies, and the implementation of HR management.

Persyaratan Keanggotaan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dan Ketentuan Masa Jabatan

Requirements for Membership of the Governance & Sustainability Committee and Conditions for Term of Office

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 005 Tahun 2023 tanggal 1 Juni 2023.

The requirements and qualifications of the Governance & Sustainability Committee members must meet the competency and independence requirements as regulated in the Governance & Sustainability Committee Charter stipulated in Board of Commissioners Decree No. 005 of 2023 dated 1 June 2023.

1. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan, yaitu anggota Dewan Komisaris independen;
3. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan memiliki keahlian di bidang yang berkaitan dengan manajemen Sumber Daya Manusia, pengelolaan bisnis, dan aspek berkelanjutan;
4. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang bukan berasal dari Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang; dan
5. Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

1. Members of the Governance & Sustainability Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. Chairman of the Governance & Sustainability Committee, namely an independent member of the Board of Commissioners;
3. Members of the Governance & Sustainability Committee have expertise in areas related to Human Resources management, business management and sustainability aspects;
4. There are at least 3 (three) members of the Governance & Sustainability Committee who are not from the Board of policies, strategies, and
5. Members of the Governance & Sustainability Committee are prohibited from having blood or marital relations up to the second degree, either straight or sideways, with the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Di tahun 2023 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan sejalan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Regarding term of office provisions, the term of office of members of the Governance & Sustainability Committee who are not members of the Corporation's Board of Commissioners is following the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Number, Structure and Composition of the Governance & Sustainability Committee

In 2023, there will be changes to the composition of the Governance & Sustainability Committee membership in line with the composition of the Board of Commissioners.

Kronologi Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan di Sepanjang Tahun 2023

Chronology of Changes in the Membership Structure of the Governance & Sustainability Committee Throughout 2023

Periode 1 Januari s.d 30 Oktober 2023 Period January 1 to October 30 2023 Period	Periode 30 Oktober s.d 31 Desember 2023 October 30 to December 31 2023 Period	Keterangan Information
William P. Sabandar (Ketua/Komisaris) (Chair/Commissioner)	Rukijo (Ketua/Komisaris) (Chair/Commissioner)	William P. Sabandar tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite sejalan dengan penghentiannya sebagai Komisaris sejak RUPS Sirkuler tanggal 30 Oktober 2023. William P. Sabandar no longer serves as Chairperson of the Committee in line with his termination as Commissioner as of the Circular GMS on October 30, 2023.
Irwan Rei (Anggota) (Member)	Irwan Rei (Anggota) (Member)	
Helda Chandra (Anggota) (Member)	Helda Chandra (Anggota) (Member)	
	Rukijo (Ketua/Komisaris) (Chair/Commissioner)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 tanggal 1 Juni 2023. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004 date June 1, 2023.
	Prayoga Wiradisuria (Anggota) (Member)	Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023. Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 013 of 2023 dated 24 October 2023.

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan di tahun 2023.

The following is the composition of the Governance & Sustainability Committee membership in 2023.

Susunan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan per 31 Desember 2023

Composition of the Governance & Sustainability Committee as of 31 December 2023

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
Rukijo	Plt. Ketua/Komisaris Acting Chairman/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 tanggal 1 Juni 2023. Board of Commissioners Decree No. 004 dated June 1, 2023.
Irwan Rei	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023. Board of Commissioners Decree No. 013 of 2023 dated October 24, 2023.
Helda Chandra	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	



Profil Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Governance & Sustainability Committee Profile

Rukijo

Pt. Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Komisaris
Acting Chairman of Governance & Sustainability Committee/Commissioner

Profil Rukijo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Member of the Governance & Sustainability Committee/Independent Party.

Irwan Rei

Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Governance & Sustainability Committee/Independent Party

Data Pribadi

Usia 58 tahun
Berdomisili di DKI Jakarta

Personal data

Age 58 years old
Domiciled in DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 013 of 2023 dated October 24, 2023 for a term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.

Riwayat Pendidikan

- MBA (S2) Mt. Eliza Business School, Monash University, Australia (1997)
- MSc. (S2) Teknik Perminyakan University of Southern California (USC) (1993)
- Sarjana (S1) Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1989)

Educational Background

- MBA (S2) Mt. Eliza Business School, Monash University, Australia (1997)
- MSc. (S2) Petroleum Engineering University of Southern California (USC) (1993)
- Bachelor (S1) in Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1989)

Riwayat Profesi

- Pengajar, School of Business Management (SBM) ITB (2009-sekarang)
- Tim Penulis Buku "Ketahanan Industri Indonesia 2018-2030", Dewan Analisis Strategis BIN (2017)
- Tim Penulis Buku "Practical Human Resources", Gramedia (2016)
- *Strategy Advisor*, Daya Dimensi Indonesia (2014-2018)
- Komite SDM, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) (2013-2017)
- Komite Remunerasi, Donggi Senoro-LNG (2011-2018)
- Komite SDM, LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) (2010-2015)
- Managing Director, MTI Consulting (2006-sekarang)

Professional History

- Lecturer, School of Business Management (SBM) ITB (2009-present)
- Writing Team for the Book "Indonesian Industrial Resilience 2018-2030", BIN Strategic Analysis Board (2017)
- Writing Team for the Book "Practical Human Resources", Gramedia (2016)
- Strategy Advisor, Daya Dimensi Indonesia (2014-2018)
- HR Committee, OJK (Financial Services Authority) (2013-2017)
- Remuneration Committee, Donggi Senoro-LNG (2011-2018)
- HR Committee, LPS (Deposit Insurance Agency) (2010-2015)
- Managing Director, MTI Consulting (2006-present)

Sertifikasi Profesi

- Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi, MRT Jakarta (2022)
- Virtual Training Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021)
- Tantangan & Peluang Penerapan GRC dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series - MRT Jakarta (2020)
- Mekanisme Pengawasan Implementasi ISO 37001:2016 oleh Komisaris dan Dewan Komisaris, CRMS Indonesia (2020)
- Generative AI with Large Language Model, Coursera Course Certificate (2023).
- Deep Learning Specialization, Coursera Course Certificate (2020).

Professional Certification

- The Role of Integrated GRC in Supporting Business Resilience and Continuity to Face Post-Pandemic Challenges, MRT Jakarta (2022)
- Virtual Training Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021)
- Challenges & Opportunities for Implementing GRC in Corporation Transformation in the Era of Disruption, GRC Series - MRT Jakarta (2020)
- Monitoring Mechanism for the Implementation of ISO 37001:2016 by the Commissioner and Board of Commissioners, CRMS Indonesia (2020)
- Generative AI with Large Language Model, Coursera Course Certificate (2023).
- Deep Learning Specialization, Coursera Course Certificate (2020).

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Tidak ada.

Di Luar Perseroan:

Anggota Komite Organisasi dan SDM, Perumnas (2020-sekarang)

Concurrent Position

Within the Corporation: None.

Outside the Corporation:

- Member of the Organization and HR Committee, Perumnas (2020-present)
- Lecturer – School of Business Management, ITB (2009-present)

Dosen Praktisi – School of Business Management, ITB (2009-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.

Helda Chandra
Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Pihak Independen
 Member of the Governance & Sustainability Committee/Independent Party

Data Pribadi Usia 43 tahun Berdomisili di DKI Jakarta	Personal Data Age 43 years old Domiciled in DKI Jakarta
Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.	Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 013 of 2023 dated 24 October 24, 2023 for a term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.
Riwayat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> Magister (S2), Ilmu Komunikasi Pemasaran, Fakultas Ilmu Sosial & Politik Universitas Indonesia (2022) Associate's Degree, Sastra & Budaya Cina, Beijing Language and Culture University (2003-2004) Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Indonesia (1998-2002) 	Educational background <ul style="list-style-type: none"> Masters (S2), Marketing Communication Science, Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia (2022) Associate's Degree, Chinese Literature & Culture, Beijing Language and Culture University (2003-2004) Bachelor (S1) in Economics majoring in Marketing Management, University of Indonesia (1998-2002)
Riwayat Profesi <ul style="list-style-type: none"> Commissioner's Committee, PT. MRT Jakarta (2019 – sekarang) Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang) Business Advisory Board, Bios 44 Group PT Paranje Rizqi Cileuncang, Indonesia (2021-sekarang) Business Consultant, PT Dwikarya Gemilang Makmur (2023 – sekarang) Founder & CEO, Digibuzz, Indonesia (2020-sekarang) Non Aeronautical Business Consultant, PT Angkasa Pura II, Indonesia (2020-2021) Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan (2018) Partner, Red & White, Alibaba Project, China (2016) Founder & CEO, C8, Indonesia (2015-sekarang) Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, Indonesia (2011-2013) Marketing Manager, E Touch Mobile Phone (2011) Marketing Support Section Head, Adira Finance, Indonesia (2008-2011) Marketing Communication, Supervisor, LG Electronics, Indonesia (2005-2008) Business Development Officer, Beijing Beat, China (2003 - 2004) 	Professional History <ul style="list-style-type: none"> Commissioner's Committee, PT. MRT Jakarta (2019 – sekarang) Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang) Business Advisory Board, Bios 44 Group PT Paranje Rizqi Cileuncang, Indonesia (2021-sekarang) Business Consultant, PT Dwikarya Gemilang Makmur (2023 – sekarang) Founder & CEO, Digibuzz, Indonesia (2020-sekarang) Non Aeronautical Business Consultant, PT Angkasa Pura II, Indonesia (2020-2021) Partner, Commerce Development Research Institute, Taiwan (2018) Partner, Red & White, Alibaba Project, China (2016) Founder & CEO, C8, Indonesia (2015-sekarang) Senior Marketing Communication Manager, Fujitsu, Indonesia (2011-2013) Marketing Manager, E Touch Mobile Phone (2011) Marketing Support Section Head, Adira Finance, Indonesia (2008-2011) Marketing Communication, Supervisor, LG Electronics, Indonesia (2005-2008) Business Development Officer, Beijing Beat, China (2003 - 2004)
Sertifikasi Profesi <ul style="list-style-type: none"> Subsidiary Governance, GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, Indonesian Institute for Corporate Directorship (2023) GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (2023) CG Environment, Social & Governance (ESG), IICD (2023) Indonesia Future Skills Summit, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023) Indonesia Financial Group International Conference, IFG (2023) Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi, MRT Jakarta (2022) Integrated GRC for Sustainable Business, MBC (2022) Data Driven Executive, Algoritma (2022) Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021) Subsidiary Governance : GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, IICD (2021) Peran Digital Governance pada GRC Perusahaan untuk Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series, MRT Jakarta (2021) Tantangan & Peluang Penerapan GRC dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series (2020) Mekanisme Pengawasan Implementasi ISO 37001 : 2016 oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, CRMS Indonesia (2020) 	Professional Certification <ul style="list-style-type: none"> Subsidiary Governance, GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, Indonesian Institute for Corporate Directorship (2023) GRC Terintegrasi, PT MRT Jakarta (2023) CG Environment, Social & Governance (ESG), IICD (2023) Indonesia Future Skills Summit, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023) Indonesia Financial Group International Conference, IFG (2023) Peran GRC Terintegrasi dalam Mendukung Ketahanan dan Keberlangsungan Bisnis untuk Menghadapi Tantangan Pasca Pandemi, MRT Jakarta (2022) Integrated GRC for Sustainable Business, MBC (2022) Data Driven Executive, Algoritma (2022) Corporate Governance Leadership Program, IICD (2021) Subsidiary Governance : GCG Implementation between Holding & Subsidiary Companies, IICD (2021) Peran Digital Governance pada GRC Perusahaan untuk Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series, MRT Jakarta (2021) Tantangan & Peluang Penerapan GRC dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi, GRC Series (2020) Mekanisme Pengawasan Implementasi ISO 37001 : 2016 oleh Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, CRMS Indonesia (2020)
Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang) CEO, Digibuzz, PT Jaya Adidaya Khatulistiwa (2020-sekarang) CEO, C8 (2020 - sekarang) Business Advisory Board, Bios 44 Group, PT Anugrah Alam Sentosa (2021 – sekarang) Business Consultant, PT Dwikarya Gemilang Makmur (2023 – sekarang) 	Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation: <ul style="list-style-type: none"> Founder & CEO, Communic 8 Agency PT Mitra Mega Komunika, Indonesia (2014-sekarang) CEO, Digibuzz, PT Jaya Adidaya Khatulistiwa (2020-sekarang) CEO, C8 (2020 - sekarang) Business Advisory Board, Bios 44 Group, PT Anugrah Alam Sentosa (2021 – sekarang) Business Consultant, PT Dwikarya Gemilang Makmur (2023 – sekarang)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.



Prayoga Hamza Wiradisuria
Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan/Pihak Independen
Member of the Governance & Sustainability Committee/Independent Party

<p>Data Pribadi Usia 45 tahun Berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia</p> <p>Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master of Arts (S2), Asia-Pacific Studies - Economic Development, Universitas Wadeda, Jepang (2009) • Sarjana Teknik (S1), Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (2001) <p>Riwayat Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Policy & Program</i>, Indonesian Business Council (Juni 2023-sekarang) • <i>Head of Corporate Strategy & Subsidiary Management</i>, PT MRT Jakarta (2021-2023) • <i>Senior Deliverologist (Consultant)</i>, Institute Deliverology Indonesia (2016-sekarang) • <i>Master Trainer</i>, Presenta Edutama (2016-sekarang) • <i>GM Corporate Strategy, Strategic Partnerships, New Ventures, Marketing, & Serve as Special Aide to the CEO</i>, Blue Bird Group (2016-2021) • <i>CEO & Founder</i>, PT Solaris Aliyan Energi (2015) • <i>Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning</i>, PT Bank Mega Syariah (2013-2015) • <i>Director of Open Government Indonesia</i>, Indonesia President's Delivery Unit (2011-2013) • <i>Assistant to the Minister</i>, Indonesia President's Delivery Unit (2010-2013) • <i>Research Associate</i>, Asian Development Bank Institute (2009-2010) • <i>Management Consultant</i>, McKinsey & Company (2006-2007) • <i>Assistant Manager & Knowledge Management Lead</i>, Unilever Indonesia & The Philippines (2003-2006) • <i>Supply Chain Management Engineer</i>, BP (2002-2003) <p>Sertifikasi Profesi Tidak ada.</p> <p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Policy & Program</i>, Indonesian Business Council (Juni 2023-sekarang) • <i>Senior Deliverologist (Consultant)</i>, Institute Deliverology Indonesia (2016-sekarang) <i>Master Trainer</i>, Presenta Edutama (2016-sekarang) <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Personal data Age 45 years old Domiciled in DKI Jakarta</p> <p>Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 013 of 2023 dated October 24, 2023 for a term of office from 1 November 1, 2023 to October 31 2024.</p> <p>Educational background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master of Arts (S2), Asia-Pacific Studies - Economic Development, Wadeda University, Japan (2009) • Bachelor of Engineering (S1), Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (2001) <p>Professional History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Director of Policy & Program, Indonesian Business Council (June 2023-present) • Head of Corporate Strategy & Subsidiary Management, PT MRT Jakarta (2021-2023) • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-present) • Master Trainer, Presenta Edutama (2016-present) • GM Corporate Strategy, Strategic Partnerships, New Ventures, Marketing, & Serve as Special Aide to the CEO, Blue Bird Group (2016-2021) • CEO & Founder, PT Solaris Aliyan Energi (2015) • Vice President, Head of Corporate Strategy & Planning, PT Bank Mega Syariah (2013-2015) • Director of Open Government Indonesia, Indonesia President's Delivery Unit (2011-2013) • Assistant to the Minister, Indonesia President's Delivery Unit (2010-2013) • Research Associate, Asian Development Bank Institute (2009-2010) • Management Consultant, McKinsey & Corporation (2006-2007) • Assistant Manager & Knowledge Management Lead, Unilever Indonesia & The Philippines (2003-2006) • Supply Chain Management Engineer, BP (2002-2003) <p>Professional Certification None</p> <p>Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Co-founder/Owner, PT Zeta Wira Semesta and PT Zeta Setara Daya (2022-present) • Senior Deliverologist (Consultant), Institute Deliverology Indonesia (2016-present) <p>Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.</p>
---	--

Independensi Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan diwajibkan memenuhi kriteria independensi:

1. Bukan merupakan bagian dari perusahaan konsultan bidang sumber daya manusia yang bekerja untuk Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan;
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan;

Independence of the Governance & Sustainability Committee

Members of the Governance & Sustainability Committee are required to meet the independence criteria:

1. Not part of a human resources consulting Corporation that works for the Corporation;
2. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Corporation's business, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than compensation for services received in connection with duties as a member of the Governance & Sustainability Committee;
3. Has no family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Directors, or Major/Controlling Shareholders of the Corporation;

4. Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Seluruh Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 tahun 2023 tanggal 1 Juni 2023. Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Tata Kelola & Keberlanjutan. Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan memuat:

1. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
2. Fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kode etik;
5. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
6. Sistem pelaporan kegiatan; dan
7. Periode pemutakhiran Piagam Tata Kelola & Keberlanjutan.

Tugas Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta implementasi inisiatif perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing bisnis korporasi dan pendapatan korporasi;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta implementasi aspek keberlanjutan Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem manajemen SDM, manajemen perusahaan dan aspek keberlanjutan;
5. Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan terkait aspek manajemen SDM, manajemen perusahaan dan aspek keberlanjutan;
6. Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris;
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP;
8. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen SDM, manajemen perusahaan dan aspek keberlanjutan;

4. Not holding concurrent positions as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or candidate for a region/deputy regional head and other positions following the provisions of laws and regulations, which may give rise to a conflict of interest.

All members of the Governance & Sustainability Committee have met the independence criteria.

Governance & Sustainability Committee Charter

The Governance & Sustainability Committee has a Charter as a reference and work guide for the Committee in carrying out its duties and authority. The Governance & Sustainability Committee Charter was established through Board of Commissioners Decree No. 004 of 2023 dated 1 June 2023. The Governance & Sustainability Committee Charter was signed by the Board of Commissioners and the Governance & Sustainability Committee Chair. The Governance & Sustainability Committee Charter contains:

1. Composition, structure and membership requirements;
2. Functions, duties, authority and responsibilities;
3. Work methods and procedures;
4. Code of ethics;
5. Meeting holding policy;
6. Activity reporting system; And
7. Period for updating the Governance & Sustainability Charter.

Duties of the Governance & Sustainability Committee

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Corporation's policies, strategies and implementation of HR management;
2. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies and implementation of business initiatives to increase corporate business competitiveness and corporate income;
3. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies and implementation of the Corporation's sustainability aspects;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements and implementation of the HR management system, business management and sustainability aspects;
5. Submit an evaluation report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Corporation's Long Term Plan (RJPP) and Corporation Activity and Budget Plan (RKAP) for the current year regarding aspects of HR management, business management and sustainability aspects;
6. Submit an evaluation report on the proposed RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors according to the schedule determined by the Board of Commissioners;
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners in approving RJPP and RKAP;
8. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies taken by the Board of Directors relating to HR management, business management and sustainability aspects;



9. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan SDM, bisnis dan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
10. Melakukan penilaian atas situasi yang turut memperhitungkan risiko dan tingkat bahayanya yang dapat mempengaruhi kelangsungan keberlanjutan Perseroan, bisnis, dan pengelolaan SDM Perseroan sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkannya kepada Pemegang Saham;
11. Menyusun pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja Komite yang tertuang di dalam Piagam Komite dengan melakukan review sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali;
12. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai kebutuhan untuk supervisi dan pengawasan kepada Perseroan;

Tanggung Jawab Komite Tata Kelola & Keberlanjutan:

1. Komite Tata Kelola & Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
2. Pertanggung jawaban Komite Tata Kelola & Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - Laporan Triwulanan;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen SDM;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Perusahaan;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Aspek Keberlanjutan; dan
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris kepada Komite Tata Kelola & Keberlanjutan.
3. Laporan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan ditandatangani oleh Ketua Komite; dan
4. Komite Tata Kelola & Keberlanjutan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

1. Komite Tata Kelola & Keberlanjutan berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada butir 1, Komite Tata Kelola & Keberlanjutan wajib bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Komite, Divisi Human Capital, Direktorat Business Development, Divisi Customer Engagement, dan Divisi Corporate Secretary melalui prosedur yang telah ditetapkan.
3. Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang diperlukan untuk membantu Komite melaksanakan tugasnya, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

9. Provide recommendations and considerations for HR, business and sustainability to the Board of Commissioners regarding activities that require approval from the Board of Commissioners by the requirements in the Corporation's Articles of Association;
10. Assess the situation that takes into account the risks and level of danger that could affect the Corporation's sustainability, business and HR management so that the Board of Commissioners can report it to the Shareholders;
11. Prepare updates to the Committee's work guidelines and regulations as stated in the Committee Charter by conducting reviews as needed, at least once every 3 (three) years;
12. Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners as needed for supervision and supervision of the Corporation;

Responsibilities of the Governance & Sustainability Committee:

1. The Governance & Sustainability Committee is responsible to the Board of Commissioners;
2. The responsibility of the Governance & Sustainability Committee to the Board of Commissioners is conveyed in the following report:
 - Quarterly Reports;
 - HR Management Implementation Evaluation Report;
 - Evaluation Report on the Implementation of Business Management;
 - Evaluation Report on the Implementation of Sustainability Aspects And
 - Reports for each implementation of particular tasks given by the Board of Commissioners to the Governance & Sustainability Committee.
3. The Committee Chair signs the Governance & Sustainability Committee report And
4. The Governance & Sustainability Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data and information.

Authority of the Governance & Sustainability Committee

1. The Governance & Sustainability Committee has the authority to obtain complete information about the Corporation information related to the implementation of its duties.
2. In carrying out the authority in point 1, the Governance & Sustainability Committee must collaborate with the Secretary of the Board of Commissioners, Committee Secretary, Human Capital Division, Business Development Directorate, Customer Engagement Division and Corporate Secretary Division through established procedures.
3. The Governance & Sustainability Committee may employ experts or consultants to assist the Committee in carrying out its duties after obtaining written approval from the Board of Commissioners. The costs of experts or consultants will be allocated from the Board of Commissioners' budget.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Pembagian tugas antar anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK/015/BOC-MRT/XI/2023.

Division of Duties and Responsibilities Between Governance & Sustainability Committees

Division of duties between members of the Governance & Sustainability Committee based on Board of Commissioners Decree Number SK/015/BOC-MRT/XI/2023.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Rukijo	Plt. Ketua Komite Committee Chair	Pengawasan menyeluruh terhadap aspek SDM, Bisnis & Keberlanjutan Perusahaan Comprehensive supervision of HR, Business & Corporation Sustainability aspects
Irwan Rei	Anggota Komite Committee Member	Pengawasan terhadap Aspek SDM Supervision of HR Aspects
Helda Chandra	Anggota Komite Committee Member	Pengawasan terhadap Aspek Pengusahaan Supervision of Business Aspects
Prayoga Hamza Wiradisuria	Anggota Komite Committee Member	Pengawasan terhadap Aspek Keberlanjutan Perusahaan Supervision of Corporation Sustainability Aspects

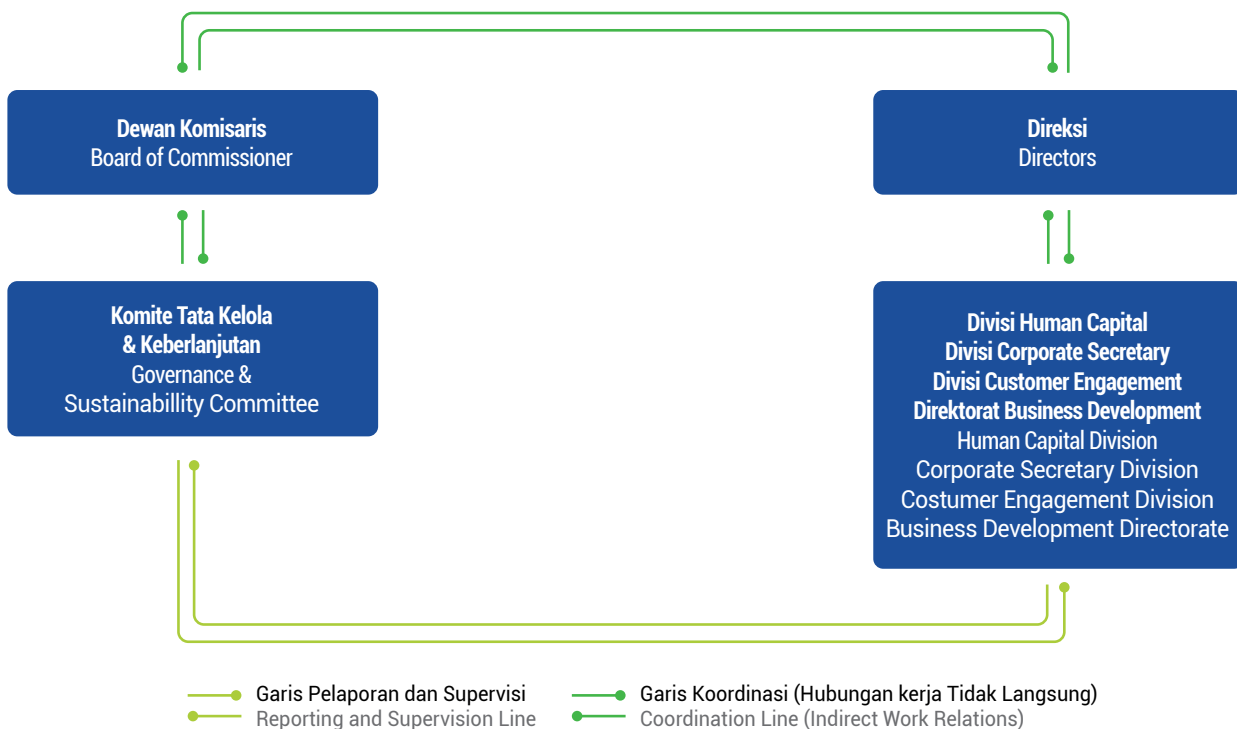
Hubungan Kerja Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dengan Organ Lainnya

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan berfungsi sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi konsultasi pada pengelolaan SDM dan pengelolaan perusahaan Perseroan. Komite mempunyai hubungan kerja langsung dengan Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Divisi Human Capital, Divisi *Customer Engagement*, dan Divisi *Commercial and Retail*.

Working Relations of the Governance & Sustainability Committee with Other Organs

The Governance & Sustainability Committee is an extension of the Board of Commissioners that carries out consultancy functions on HR management and business management of the Corporation. The Committee directly works with the Board of Commissioners and coordinates with the Human Capital Division, Customer Engagement Division, and Commercial and Retail Division.

Hubungan Kerja Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
Working Relations of the Governance & Sustainability Committee





Rapat Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Ketentuan tentang rapat Komite SDM & Pengusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat komite dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat;
3. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya;
4. Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun;
5. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat Komite saling melihat dan atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat;
6. Jadwal dan agenda serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya;
7. Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite;
8. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite Tata Kelola & Keberlanjutan paling lambat 2 (dua) hari kalendar sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite Tata Kelola & Keberlanjutan;
9. Kuorum rapat minimal 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan seorang anggota Komite Pihak Independen;
10. Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama;
11. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
12. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite, dan ditandatangani oleh Ketua Komite;
13. Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 (empat belas) hari kalendar setelah rapat dilaksanakan;
14. Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat;
15. Perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut; dan
16. Risalah rapat wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Komite, dan salinannya wajib didistribusikan kepada seluruh anggota Komite dan peserta lainnya yang hadir.

Governance & Sustainability Committee Meeting

Provisions regarding Governance & Sustainability Committee meetings are as follows:

1. Committee meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. The Committee Chair chairs the Meeting. If the Chair of the Committee is unable to attend, the Meeting will be chaired by one of the present Committee members selected at the Meeting;
3. Meetings can be held either with physical presence or by electronic media or a combination of both;
4. Meetings attended physically at least 2 (two) times a year;
5. Meetings that are attended non-physically are conducted via teleconference, video conference or other electronic media, which must enable all Committee Meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the Meeting;
6. Schedules and agendas, as well as work programs, must be made in the annual program determined at the end of the previous year;
7. The Committee Chair determines changes to the schedule and agenda;
8. Invitations and meeting materials must be distributed by the Committee Secretary to the Governance & Sustainability Committee no later than 2 (two) calendar days before the meeting date and submitted for the Governance & Sustainability Committee to know;
9. The quorum for a meeting is a minimum of 51% (fifty-one per cent) of the total members, including the Chairman of the Committee and one member of the Independent Party Committee;
10. The Chairperson and members of the Committee have the opportunity to express opinions and have the same voting rights;
11. Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached, then decisions are created based on the majority vote;
12. The results of the Committee Meeting must be stated in the minutes of the Meeting prepared by the Committee Secretary, and signed by the Committee Chair;
13. Minutes of the Meeting must be distributed to all Committees no later than 14 (fourteen) calendar days after the Meeting is held;
14. If the Committee Secretary is unable to attend the Meeting, one of the parties appointed by the Committee will act as a note-taker who prepares and documents the minutes of the Meeting;
15. Differences of opinion in making meeting decisions must be stated clearly in the minutes of the Meeting along with the reasons for the difference of opinion And
16. The Committee Secretary must adequately document the minutes of meetings, and copies must be distributed to all Committee members and other participants present.

Sepanjang tahun 2023, Komite Tata Kelola & Keberlanjutan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan frekuensi kehadiran dan risalah sebagai berikut.

Throughout 2023, the Governance & Sustainability Committee has held 12 meetings, with the frequency of attendance and minutes as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Tata Kelola & Keberlanjutan pada Rapat Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Recapitulation of Governance & Sustainability Committee Attendance at Governance & Sustainability Committee Meetings

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan Governance & Sustainability Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
William P. Sabandar (Ketua)* (Chair)	10	10	-	100,00
Rukijo (Plt. Ketua)** (Chair)	2	2	2	100,00
Irwan Rei (Anggota) (Member)	12	12	-	100,00
Helda Chandra (Anggota) (Member)	12	10	2	83,33
Prayoga Hamza Wiradisuria (Anggota)*** (Member)	6	6	6	100,00
Rata-rata Average				96,67

*) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023
 **) Rukijo menjabat sejak 1 November 2023 menggantikan William P. Sabandar
 ***) Prayoga Hamza Wiradisuria menjabat sejak 1 November 2023.
 *) Rukijo has served since November 1 2023, replacing William P. Sabandar
 **) Prayoga Hamza Wiradisuria menjabat sejak 1 November 2023.
 **) Prayoga Hamza Wiradisuria has been in office since November 1 2023.

Risalah Rapat dan Kehadiran Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Minutes of Governance & Sustainability Committee Meetings and Attendance of the Governance & Sustainability Committee

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #01 GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 17 Januari 2023 di Ruang Meeting Achievement 2 Lantai 22, Gd. Wisma Nusantara & Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, January 17 2023 in the Achievement 2 Meeting Room, Floor 22, Gd. Wisma Nusantara & Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Laporan Bulanan Anak Usaha (MITJ, ITJ, JLI)
2. Laporan Bulanan Direktorat Business Development
3. Laporan Bulanan Divisi HC

Meeting Agenda:
1. Monthly Subsidiary Reports (MITJ, ITJ, JLI)
2. Monthly Report from the Directorate of Business Development
3. HC Division Monthly Report

Peserta Rapat:
1. William P. Sabandar : Ketua Komite SDM & Pengusahaan
2. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
3. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. RR. Mungki Indriati : *Subsidiary Management Advisor*
6. Prayoga Wiradisuria : *Corporate Strategy Division Head*
7. Rendi Alhial : *Human Capital Div. Head*
8. Aditya Laksmana : *Business Expansion Division Head*
9. Siska Agusriani : *Commercial & Retail Management Departement Head*
10. Rani Fitriawati Tjaja : *Retail Department Department Head*
11. Sagita Devi : *TOD Planning & Development Department Head*
12. Ezron Sinaga : *Digital Business Department Head*
13. Yanto Yulianto : *IST Division Head*
14. Hendaradi Subianto : *Public Comfort & Business Generation*
15. M. Akbar Mahayudana : *OD & Talent Management Department Head*
16. Fahdy Azhar : *Human Capital Analytics & Research*
17. Cenni Ratisha : *Human Capital Analytics & Research*
18. M. Faisal Rais : *Human Capital Analytics & Research Specialist*
19. Nirwan Prinanto : *Sekretaris Dewan Komisaris*
20. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:
1. William P. Sabandar: Chairperson of the HR & Enterprise Committee
2. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
3. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
4. Rendi Alhial: Human Capital Division Head
5. RR. Mungki Indriati : Subsidiary Management Advisor
6. Prayoga Wiradisuria: Corporate Strategy Division Head
7. Rendi Alhial : Human Capital Div. Head
8. Aditya Laksmana: Business Expansion Division Head
9. Siska Agusriani : Commercial & Retail Management Department Head
10. Rani Fitriawati Tjaja : Retail Department Department Head
11. Sagita Devi: TOD Planning & Development Department Head
12. Ezron Sinaga: Digital Business Department Head
13. Yanto Yulianto : IST Division Head
14. Hendaradi Subianto: Public Comfort & Business Generation
15. M. Akbar Mahayudana: OD & Talent Management Department Head
16. Fahdy Azhar : Human Capital Analytics & Research
17. Cenni Ratisha : Human Capital Analytics & Research
18. M. Faisal Rais: Human Capital Analytics & Research Specialist
19. Nirwan Prinanto : Secretary to the Board of Commissioners
20. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #02 GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #02

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 15 Februari 2023 di Ruang Meeting Teamwork 1 Lantai 22, Gd. Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
Wednesday, February 15 2023 in Teamwork Meeting Room 1 Floor 22, Bd. Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Kajian Struktur Organisasi & Grading System
2. Pedoman Skema Kerja Karyawan (WFH)
3. Laporan *Employee Engagement Survey Tahun 2022*

Meeting Agenda:
1. Study of Organizational Structure & Grading System
2. Employee Work Scheme (WFH) Guidelines
3. 2022 Employee Engagement Survey Report

Peserta Rapat:
1. William P. Sabandar : Ketua Komite SDM & Pengusahaan
2. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
3. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. M. Akbar Mahayudana : *OD & Talent Management Department Head*
6. Fahdy Azhar : *Human Capital Analytics & Research*
7. Cenni Ratisha : *Human Capital Analytics & Research*
8. Naufal Galang P. : *Organization Development Specialist*
9. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
10. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. William P. Sabandar: Chairman of the HR & Enterprise Committee
2. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
3. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
4. Rendi Alhial: Human Capital Division Head
5. M. Akbar Mahayudana: OD & Talent Management Department Head
6. Fahdy Azhar : Human Capital Analytics & Research
7. Cenni Ratisha : Human Capital Analytics & Research
8. Naufal Galang P. : Organization Development Specialist
9. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners
10. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #03 GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 14 Maret 2023 di Ruang Meeting Teamwork 2 Lantai 22, Gd. Wisma Nusantara

Meeting Date and Place:
Tuesday, March 14, 2023 in Teamwork Meeting Room 2, Floor 22, Bd. Wisma Nusantara

Agenda Rapat:
1. Kajian Struktur Organisasi & Grading System
2. Proyeksi Pencapaian NFB Februari 2023
3. Paparan Komite Keberlanjutan

Meeting Agenda:
1. Study of Organizational Structure & Grading System
2. NFB Achievement Projections for February 2023
3. Exposure to the Sustainability Committee

Peserta Rapat:
1. William P. Sabandar : Ketua Komite SDM & Pengusahaan
2. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
3. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. M. Akbar Mahayudana : *OD & Talent Management Department Head*
6. Naufal Galang P. : *Organization Development Specialist*
7. Hegy Wibowo : Konsultan WTW
8. Rika G Rahayu : Konsultan WTW
9. Prima Margareth : *Governance & Corporate Affair Dept. Head*
10. Randhy Tara L. : *External Communication Specialist*
11. Angga S. P. : *Corporate Communication Department Head*
12. Said M. Ichsan : *Governance & Corporate Affair Advisor*
13. Siska Agusriani : *Commercial & Retail Management Dept. Head*
14. Hendarli Subianto : *Public Comfort & Business Generation*
15. Ahmad Pratomo : *Corporate Secretary Division Head*
16. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
17. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. William P. Sabandar: Chairman of the HR & Enterprise Committee
2. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
3. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
4. Rendi Alhial: Human Capital Division Head
5. M. Akbar Mahayudana: OD & Talent Management Department Head
6. Naufal Galang P. : Organization Development Specialist
7. Hegy Wibowo: WTW Consultant
8. Rika G Rahayu: WTW Consultant
9. Prima Margareth : Governance & Corporate Affairs Dept. Head
10. Randhy Tara L. : External Communication Specialist
11. Angga S. P. : Corporate Communication Department Head
12. Said M. Ichsan : Governance & Corporate Affairs Advisor
13. Siska Agusriani : Commercial & Retail Management Dept. Head
14. Hendarli Subianto: Public Comfort & Business Generation
15. Ahmad Pratomo: Corporate Secretary Division Head
16. Nirwan Prinanto: Secretary to the Board of Commissioners
17. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #04

GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 13 April 2023

Meeting Date and Place:
Thursday, April 13 2023

Agenda Rapat:

1. Progres Kajian Modul Remunerasi (WTW)
2. Indeks Manajemen Talenta (IMT)
3. Employee Engagement Survey (EES) 2022

Meeting Agenda:

1. Remuneration Module Study Progress (WTW)
2. Talent Management Index (IMT)
3. Employer Engagement Survey (EES) 2022

Peserta Rapat:

1. William P. Sabandar : Ketua Komite SDM & Pengusahaan
2. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
3. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
4. Damaris Hastiti : *Learning & Development Department Head*
5. Cenni Ratisha : *HC Analytics & Research Principal*
6. Fahdy Azhar : *HC Analytics & Research Principal*
7. M. Faisal Rais : *HC Analytics & Research Specialist*
8. Hegy Wibowo : *Konsultan WTW*
9. Silvia Rianawati : *Konsultan WTW*
10. Tulustia Japanesa : *Governance & Corporate Affair Dept. Head*
11. Said M. Ichsan : *Sekretaris Dewan Komisaris*
12. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:

1. William P. Sabandar: Chairman of the HR & Enterprise Committee
2. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
3. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
4. Damaris Hastiti : Learning & Development Department Head
5. Cenni Ratisha : HC Analytics & Research Principal
6. Fahdy Azhar : HC Analytics & Research Principal
7. M. Faisal Rais : HC Analytics & Research Specialist
8. Hegy Wibowo: WTW Consultant
9. Silvia Rianawati: WTW Consultant
10. Tulustia Japanesa: Governance & Corporate Affairs Dept. Head
11. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
12. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #05

GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #05

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 17 Mei 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, May 17 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. *Human Capital Roadmap*
2. Laporan Kajian Remunerasi
3. Review Triwulan I Perusahaan Tahun 2023

Meeting Agenda:

1. Human Capital Roadmap
2. Remuneration Study Report
3. Review of the First Quarter of Business in 2023

Peserta Rapat:

1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite SDM & Pengusahaan
2. Irwan Rei : Anggota Komite SDM dan perusahaan
3. Helda Chandra : Anggota Komite SDM dan perusahaan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. Gunawan : *TOD Division Head*
6. Aditya Laksana : *Business Expansion Division Head*
7. Rina Tantri : *Commercial Sales Department Head*
8. Ezron Sinaga : *Digital Business Department Head*
9. Dikki Nur Ahmad Saleh : *Corporate Strategy Advisor*
10. Mungki Indriati : *Strategic Initiatives Management Office Principal*
11. Riri Damayanti : *Regular Retail Management*
12. Safira Nur Sabrina : *Business Financial Specialist*
13. Damaris Hastiti : *Learning & Development Department Head*
14. Cenni Ratisha : *HC Analytics & Research Principal*
15. Fahdy Azhar : *HC Analytics & Research Principal*
16. Reza Adytio : *HC Budgeting & Remuneration Management Specialist*
17. Safira Utami : *Talent Acquisition Specialist*
18. Said M. Ichsan : *Sekretaris Dewan Komisaris*
19. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:

1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the HR & Enterprise Committee
2. Irwan Rei: Member of the HR-Enterprise Committee
3. Helda Chandra: Member of the HR-Enterprise Committee
4. Rendi Alhial: Human Capital Division Head
5. Gunawan: TOD Division Head
6. Aditya Laksana: Business Expansion Division Head
7. Rina Tantri : Commercial Sales Department Head
8. Ezron Sinaga: Digital Business Department Head
9. Dikki Nur Ahmad Saleh: Corporate Strategy Advisor
10. Mungki Indriati: Strategic Initiatives Management Office Principal
11. Riri Damayanti: Regular Retail Management
12. Safira Nur Sabrina: Business Financial Specialist
13. Damaris Hastiti : Learning & Development Department Head
14. Cenni Ratisha : HC Analytics & Research Principal
15. Fahdy Azhar : HC Analytics & Research Principal
16. Reza Adytio: HC Budgeting & Remuneration Management Specialist
17. Safira Utami: Talent Acquisition Specialist
18. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
19. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #06
GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 15 Juni 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, June 15 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Kinerja Keberlanjutan Bulan Juni 2023

Meeting Agenda:
Sustainability Performance Report for June 2023

- Peserta Rapat:
1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
 2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 3. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 - 1.
 4. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 5. Ahmad Pratomo : *Corporate Secretary Division Head*
 6. Prima Margareth : *GCA Department Head*
 7. Nadya Putriasi : *GCA Specialist*
 8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the T. Management & Sustainability Committee
 2. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
 3. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
 4. Prayoga Wiradisuria: Member of the Governance & Sustainability Committee
 5. Ahmad Pratomo: Corporate Secretary Division Head
 6. Prima Margareth: GCA Department Head
 7. Nadya Putriasi: GCA Specialist
 8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #07
GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 6 Juli 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, July 6 2023 by Zoom Meeting

- Agenda Rapat:
1. Keberlanjutan Kerjasama Mitra Payment
 2. *Sustainability Report Customer Engagement Division*
 3. *Media Monitoring Periode Juni – Awal Juli 2023*

- Meeting Agenda:
1. Sustainability of Payment Partner Collaboration
 2. Sustainability Report Customer Engagement Division
 3. Media Monitoring Period June – Early July 2023

- Peserta Rapat:
1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
 2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 3. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 4. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
 5. Rendy Primartantyo : *Commercial & Retail Division Head*
 6. M. Iqbal Bimo : *Customer Engagement Division Head*
 7. Bunga Steviane : *CTFS Division Head*
 8. Zulfadli Ardiansyah : *TOD Development Senior Advisor*
 9. Ahmad Pratomo : *Corporate Secretary Division Head*
 10. Ezron Yotham Sinaga : *Digital Business Departement Head*
 11. M. Raihan Kusuma : *TOD Business Generation Department Head*
 12. Rina Tantri : *Commercial Sales Departement Head*
 13. Samuel Pranowo : *Program & Partnership Development Dept. Head*
 14. Vandy Ilham : *NFB Expansion Department Head*
 15. Ferdiza Berthelemy : *Content & Corporate Branding Specialist*
 16. Hendar Subianto : *Public Comfort & Business Generation*
 17. Devina R : *Commercial Management Specialist*
 18. Dimas Jatikusumo : *Digital Business Specialist*
 19. Farhan : *Content & Corporate Branding Specialist*
 20. Bernadetta : *External Communication Specialist*
 21. Jezzy Dela P. : *Internal Communication Specialist*
 22. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 23. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the T. Management & Sustainability Committee
 2. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
 3. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
 4. Prayoga Wiradisuria: Member of the Governance & Sustainability Committee
 5. Rendy Primartantyo : Commercial & Retail Division Head
 6. M. Iqbal Bimo: Customer Engagement Division Head
 7. Steviane Flowers: CTFS Division Head
 8. Zulfadli Ardiansyah: TOD Development Senior Advisor
 9. Ahmad Pratomo: Corporate Secretary Division Head
 10. Ezron Yotham Sinaga: Digital Business Department Head
 11. M. Raihan Kusuma : TOD Business Generation Department Head
 12. Rina Tantri: Commercial Sales Department Head
 13. Samuel Pranowo : Program & Partnership Development Dept. Head
 14. Vandy Ilham: NFB Expansion Department Head
 15. Ferdiza Berthelemy: Content & Corporate Branding Specialist
 16. Hendar Subianto: Public Comfort & Business Generation
 17. Devina R : Commercial Management Specialist
 18. Dimas Jatikusumo: Digital Business Specialist
 19. Farhan: Content & Corporate Branding Specialist
 20. Bernadetta: External Communication Specialist
 21. Jezzy Dela P. : Internal Communication Specialist
 22. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 23. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #08
GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 23 Agustus 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, August 23 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Status Proyeksi *Non Fare Box* (NFB) 2023

Meeting Agenda:
Projected Status of *Non Fare Box* (NFB) 2023

Peserta Rapat:

1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
3. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Gunawan : *TOD Division Head*
6. Aditya Laksmana Sarwana : *Business Expansion Division Head*
7. Bunga Steviane : *CTFS Division Head*
8. Siska Agusriani : *Commercial & Retail Management Dept. Head*
9. Hendardi Subianto : *Public Comfort & Business Generation*
10. Ezron Sinaga : *Digital Business Department Head*
11. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
12. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the T. Management & Sustainability Committee
2. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
3. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
4. Prayoga Wiradisuria: Member of the Governance & Sustainability Committee
5. Gunawan: *TOD Division Head*
6. Aditya Laksmana Sarwana: *Business Expansion Division Head*
7. Steviane Flowers: *CTFS Division Head*
8. Siska Agusriani : *Commercial & Retail Management Dept. Head*
9. Hendardi Subianto: *Public Comfort & Business Generation*
10. Ezron Sinaga: *Digital Business Department Head*
11. Said M. Ichsan : *Secretary to the Board of Commissioners*
12. Andri Fahdi A. : *Committee Secretary*

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #09
GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 18 September 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, September 18 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. *Progress* Kajian Kebijakan SDM oleh WTW (Remunerasi dan *Grading*);
2. *Progress* Status NFB per 31 Agustus 2023;
3. *Sustainability Initiative Progress – Construction Directorate W2* September 2023

Meeting Agenda:
1. *Progress* of HR Policy Review by WTW (Remuneration and *Grading*);
2. NFB Status *Progress* as of 31 August 2023;
3. *Sustainability Initiative Progress – Construction Directorate W2* September 2023

Peserta Rapat:

1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
3. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Aditya Laksamana Sarwana : *Business Expansion Division Head*
6. Rendy Primartantyo : *Commercial & Retail Division Head*
7. Bunga Steviane : *CTFS Division Head*
8. Melanie Christiane Tobing : *Business Development Advisor*
9. Ezron Sinaga : *Digital Business Department Head*
10. M. Raihan : *TOD Business Generation Department Head*
11. Henry Hanafiah : *Konsultan WTW*
12. Raditya Odi : *Konsultan WTW*
13. Tulustia Japanesa : *Konsultan WTW*
14. Hegy Wibowo : *Konsultan WTW*
15. Jelita Widuri Yati : *HC Operation Department Head*
16. Nadya Putriasri : *Corporate Affair & Protocol Specialist*
17. Iqbal R. : *Power System Engineer*
18. Gilang Pramadya : *Civil Infrastructure Department Head*
19. Putri Asdhanti : *Architecture & Building Facility Section Head*
20. Raihan Prakasa : *Project Engineer*
21. Suprianto : *Compensation & Benefit Specialist*
22. Reza Adytio : *Compensation & Benefit Specialist*
23. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
24. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the T. Management & Sustainability Committee
2. Irwan Rei: Member of the Governance & Sustainability Committee
3. Helda Chandra: Member of the Governance & Sustainability Committee
4. Prayoga Wiradisuria: Member of the Governance & Sustainability Committee
5. Aditya Laksamana Sarwana: *Business Expansion Division Head*
6. Rendy Primartantyo : *Commercial & Retail Division Head*
7. Steviane Flowers: *CTFS Division Head*
8. Melanie Christiane Tobing : *Business Development Advisor*
9. Ezron Sinaga: *Digital Business Department Head*
10. M. Raihan: *TOD Business Generation Department Head*
11. Henry Hanafiah: *WTW Consultant*
12. Raditya Odi: *WTW Consultant*
13. Tulustia Japanesa: *WTW Consultant*
14. Hegy Wibowo: *WTW Consultant*
15. Jelita Widuri Yati : *HC Operations Department Head*
16. Nadya Putriasri: *Corporate Affairs & Protocol Specialist*
17. Iqbal R. : *Power Systems Engineer*
18. Gilang Pramadya: *Civil Infrastructure Department Head*
19. Putri Asdhanti : *Architecture & Building Facilities Section Head*
20. Raihan Prakasa: *Project Engineer*
21. Suprianto: *Compensation & Benefits Specialist*
22. Reza Adytio: *Compensation & Benefits Specialist*
23. Said M. Ichsan : *Secretary to the Board of Commissioners*
24. Andri Fahdi A. : *Committee Secretary*

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #10 GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 16 Oktober 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, October 16 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Progres NFB Direktorat BD Week 1 Bulan Oktober 2023
2. Kinerja Keberlanjutan Direktorat OM per September 2023

Meeting Agenda:

1. Progress of NFB Directorate BD Week 1 October 2023
2. Sustainability Performance of the OM Directorate as of September 2023

Peserta Rapat:

1. William P. Sabandar : Komisaris/Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
3. Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
5. Aditya Laksamana Sarwana : *Business Expansion Division Head*
6. Rendy Primartantyo : *Commercial & Retail Division Head*
7. Bunga Steviane : *CTFS Division Head*
8. Calvina Anastasia : *Rolling Stock Maint & Tech. Cent Div. Head*
9. M. Iqbal Bimo : *Customer Engagement Division Head*
10. Hamdalah Hazhar : *Railway Infrastructure Maint. Div. Head*
11. Deni Umaryadi : *Railway Electricity Tech. Maint Dept. Head*
12. Akbar Rayyan : *Station Service Dept. Head*
13. Sudibyo : *OMFS Division Head*
14. Frengky Ertanto : *CRM Department Head*
15. Samuel Pranowo : *Program & Partnership Dev. Dept. Head*
16. Adina Mauliza : *Business Financial Dept. Head*
17. Manenda : *Estate Management Business Specialist*
18. Vandy Ilham : *NFB Expansion Department Head*
19. Devi Soraya : *Estate Management Business Specialist*
20. Wanda Triatmoko : *Public Comfort & Business Gen. Specialist*
21. Ezron Sinaga : *Digital Business Dept. Head*
22. Nadya Putriarsi : *Corporate Affair & Protocol Specialist*
23. Muhammad Fauzan : *Supply Chain Planning & Dev. Specialist*
24. Tanika Syafira : *Community Engagement Dev. Specialist*
25. Wira Vireza : *Railway Building Maint. Reg. 2 Section Head*
26. S. Widya Nazrah : *Health, Safety & Environment Specialist*
27. Ghea Suryanink : *Supply Chain Planning & Dev. Specialist*
28. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
29. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. William P. Sabandar : Commissioner/Chair of the T. Management & Sustainability Committee
2. Irwan Rei : Member of the Governance & Sustainability Committee
3. Helda Chandra : Member of the Governance & Sustainability Committee
4. Prayoga Wiradisuria : Member of the Governance & Sustainability Committee
5. Aditya Laksamana Sarwana : Business Expansion Division Head
6. Rendy Primartantyo : Commercial & Retail Division Head
7. Steviane Flowers : CTFS Division Head
8. Calvina Anastasia : Rolling Stock Maint & Tech. Cent Div. Head
9. M. Iqbal Bimo : Customer Engagement Division Head
10. Hamdalah Hazhar : Railway Infrastructure Maint. Div. Head
11. Deni Umaryadi : Railway Electricity Tech. Main Dept. Head
12. Akbar Rayyan : Station Service Dept. Head
13. Sudibyo : OMFS Division Head
14. Frengky Ertanto : CRM Department Head
15. Samuel Pranowo : Program & Partnership Dev. Dept. Head
16. Adina Mauliza : Business Financial Dept. Head
17. Manenda : Estate Management Business Specialist
18. Vandy Ilham : NFB Expansion Department Head
19. Devi Soraya : Estate Management Business Specialist
20. Wanda Triatmoko : Public Comfort & Business Gen. Specialist
21. Ezron Sinaga : Digital Business Dept. Head
22. Nadya Putriarsi : Corporate Affairs & Protocol Specialist
23. Muhammad Fauzan : Supply Chain Planning & Dev. Specialist
24. Tanika Syafira : Community Engagement Dev. Specialist
25. Wira Vireza : Railway Building Maint. Reg. 2 Section Heads
26. S. Widya Nazrah : Health, Safety & Environment Specialist
27. Ghea Suryanink : Supply Chain Planning & Dev. Specialist
28. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
29. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #11 GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 21 November 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, November 21 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. *Sustainability Initiatives* HC Tahun 2023 & Rencana Tahun 2024;
2. *Index Manajemen Talenta (IMT)* Tahun 2024;
3. Hasil Tindak Lanjut FGD EES Tahun 2022;
4. Struktur Organisasi Tahun 2024.

Meeting Agenda:

1. *HC Sustainability Initiatives for 2023 & Plans for 2024;*
2. *Talent Management Index (IMT) 2024;*
3. *2022 EES FGD Follow-up Results;*
4. *Organizational Structure for 2024.*

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Komisaris/Plt. Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
3. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. Jelita Widuri Y. : *HC Services Department Head*
6. M. Akbar Mahayudana : *HC Planning & Strategy Dept. Head*
7. Damaris Hastiti : *Learning & Development Dept. Head*
8. Fahdy Azhar : *HC Analytics Principal*
9. Annisa Arnindita : *HC Business Partner Principal*
10. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo : Commissioner/Plt. Chairman of the T. Management & Sustainability Committee
2. Irwan Rei : Member of the Governance & Sustainability Committee
3. Prayoga Wiradisuria : Member of the Governance & Sustainability Committee
4. Rendi Alhial : Human Capital Division Head
5. Jelita Widuri Y. : HC Services Department Head
6. M. Akbar Mahayudana : HC Planning & Strategy Dept. Head
7. Damaris Hastiti : Learning & Development Dept. Head
8. Fahdy Azhar : HC Analytics Principal
9. Annisa Arnindita : HC Business Partner Principal
10. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:
Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dikarenakan sedang ke luar negeri

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:
Helda Chandra : Member of the Governance & Sustainability Committee

RAPAT KOMITE TATA KELOLA & KEBERLANJUTAN #12

GOVERNANCE & SUSTAINABILITY COMMITTEE MEETING #12

Tanggal dan Tempat Rapat:

Selasa, 5 Desember 2023 di Ruang Downing 2 Ashley Hotel, Wahid Hasyim, Jakarta Pusat

Meeting Date and Place:

Tuesday, December 5 2023 in Downing Room 2 Ashley Hotel, Wahid Hasyim, Central Jakarta

Agenda Rapat:

1. Ringkasan Data Historis EES 2020 s/d 2022;
2. Gambaran Pertumbuhan Karyawan & Rekrutmen 2023;
3. Gambaran Tenaga Ahli & Tenaga Pendukung 2023;
4. Inisiatif Digital Divisi Human Capital 2023;
5. Strategi Program Pengembangan Karyawan 2024;
6. Pengelolaan MRT Jakarta dengan Anak Usaha (HCBP Anak Usaha);
7. Index Manajemen Talenta 2024.

Meeting Agenda:

1. Summary of EES Historical Data 2020 to 2022;
2. Overview of Employee Growth & Recruitment 2023;
3. Overview of Expert & Supporting Staff 2023;
4. Human Capital Division Digital Initiative 2023;
5. 2024 Employee Development Program Strategy;
6. Management of MRT Jakarta with Subsidiaries (HCBP Subsidiaries);
7. Talent Management Index 2024.

Peserta Rapat:

1. Rukijo : Komisaris/Plt. Ketua Komite T. Kelola & Keberlanjutan
2. Irwan Rei : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
3. Prayoga Wiradisuria : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan
4. Rendi Alhial : *Human Capital Division Head*
5. Damaris Hastiti : *Learning & Development Dept. Head*
6. Fahdy Azhar : *HC Analytics Principal*
7. M. Faisal Rais : *HC Business Partner Principal*
8. Naufal Galang : *Organization Development Specialist*
9. Tsania Alicia : *Performance Management Specialist*
10. Ali Arto : *Leadership & Soft Skill Program Specialist*
11. Reza Adytio : *Compensation & Benefit Specialist*
12. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Rukijo : Commissioner/Plt. Chairman of the T. Management & Sustainability Committee
2. Irwan Rei : Member of the Governance & Sustainability Committee
3. Prayoga Wiradisuria : Member of the Governance & Sustainability Committee
4. Rendi Alhial : Human Capital Division Head
5. Damaris Hastiti : Learning & Development Dept. Head
6. Fahdy Azhar : HC Analytics Principal
7. M. Faisal Rais : HC Business Partner Principal
8. Naufal Galang : Organization Development Specialist
9. Tsania Alicia : Performance Management Specialist
10. Ali Arto : Leadership & Soft Skills Program Specialist
11. Reza Adytio : Compensation & Benefits Specialist
12. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan yang Tidak Hadir:

Helda Chandra : Anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dikarenakan sakit

Governance & Sustainability Committee Who Did Not Attend:

Helda Chandra : Member of the Governance & Sustainability Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola & Keberlanjutan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Tata Kelola & Keberlanjutan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Harus ada perubahan mendasar mengenai bagaimana *subsidiary company* dikelola, karena kalau tidak, maka MRT Jakarta akan mengalami situasi yang sama seperti tahun lalu. Kami menyarankan perlunya suatu upaya yang menyeluruh untuk mereviu dan merestrukturisasi terhadap *subsidiary company*. Kami tidak merekomendasikan untuk membuat anak usaha baru sampai dengan *restructuring* dan *review* secara komprehensif ini selesai dilakukan;
2. Mereviu kegiatan MRT Jakarta *Accelerator* apabila memang tidak menghasilkan *added value* bagi MRT Jakarta secara signifikan;
3. Evaluasi terhadap *current business* harus dilakukan dan bagaimana menyiapkan rencana bisnis untuk tahun 2023. Tim komite agar membantu terkait dengan percepatan ini;
4. Dikarenakan bisnis TOD ini ada di bawah Direktorat *Business Development*, apabila Perseroan hanya membahas NFB, maka banyak aspek dari TOD yang tidak ter-cover;

Report on the Implementation of Duties of the Governance & Sustainability Committee for 2023

Throughout 2023, the Governance & Sustainability Committee has carried out its duties and responsibilities by the Governance & Sustainability Committee Charter and the work program that was established at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. There must be fundamental changes regarding how subsidiary companies are managed; otherwise, MRT Jakarta will experience the same situation as last year. We suggest a comprehensive effort to review and restructure the subsidiary company. We do not recommend creating new subsidiaries until this comprehensive restructuring and review has been completed;
2. Review MRT Jakarta *Accelerator* activities if they do not produce significant added value for MRT Jakarta;
3. An evaluation of the current business and how to prepare a business plan for 2023 must be carried out. The committee team should help with this acceleration;
4. Because the TOD business is under the Directorate of Business Development, if the Company only discuss NFB, many aspects of TOD are not covered;



5. Mengenai bisnis yang *ready to commercialize*, seperti Taman Martha atau Alaspadu, agar bisa diperhitungkan berapa penghasilan dari sektor NFB-nya, begitu juga dengan bisnis *Outsourcing Service*. Selain itu, dampak-dampak non-EBITDA itu juga harus bisa diperhitungkan dan dikapitalisasi;
 6. Dari design Struktur Organisasi yang dibuat, belum terlihat keterkaitan yang jelas, baik *Guiding Principle*, RJPP & RBP. Begitu juga dengan *workplannya* hendaknya disiapkan juga;
 7. RJPP sebagai *Guiding Principle*, *alignment* dengan tiga poros bisnis perusahaan, yaitu *Network Provider*, *Urban Platformer* & *City Regenerator*, dalam hal ini konsultan belum bisa mengkoneksikan RJPP dengan Design Struktur Organisasi dan diharapkan produk dari konsultan ini bisa mendukung sampai dengan tahun 2030. Secara teoritis laporan dari konsultan WTW ini sudah bagus, tapi praktiknya harus disertai diskusi secara intens antara unit kerja dengan konsultan;
 8. BOD agar bisa mengeluarkan surat teguran kepada konsultan bahwa pekerjaan yang mereka lakukan belum memenuhi standar;
 9. Rekomendasi dari komite adalah bahwa HC sudah melakukan presentasi dengan komite, bahwa belum terlihat keterkaitan antara RJPP Perusahaan dengan rancangan struktur organisasi, akibatnya belum menjawab kebutuhan perusahaan;
 10. Direktur Utama agar fokus untuk menangani hal yang strategik saja dan terkait dengan GRC supaya tidak ada *conflict of interest*;
 11. SBU sebaiknya tidak tidak posisikan langsung di bawah Direktur Utama dikarenakan akan menimbulkan *Conflict of interest*;
 12. Manajemen harus *concern* dengan efisiensi perusahaan. Pembentukan SBU hendaknya mempertimbangkan aspek efisiensi perusahaan sebagaimana arahan dari Dewan Komisaris di surat-surat sebelumnya. Jangan sampai memberatkan organisasi. Dengan dibentuknya SBU ini, maka akan menimbulkan *cost*, salah satunya dari rekrutmen SDM akan menambah biaya operasi Perseroan maupun menambah COGS Perseroan. Jadi untuk saat ini jangan sampai berpikir untuk membentuk anak usaha apalagi SBU. Jangan sampai di SBU tersebut menjadi tempat untuk menempatkan orang;
 13. Struktur organisasi yang baru perlu disusun secara baik agar penerapannya dapat agile dengan proses bisnis yang sedang berjalan. Dan Prinsip *Agile* dalam penyusunan Stuktur Organisasi perlu sangat diperhatikan;
 14. Perlunya Pembagian tugas yang jelas antara TOD dan ITJ sebagai anak usaha agar tidak terjadi overlapping dalam proses bisnis yang sedang dijalani;
5. Regarding businesses that are ready to commercialize, such as Taman Martha or Alaspadu, so that you can calculate the income from the NFB sector, the same goes for the Outsourcing Service business. Apart from that, non-EBITDA impacts must also be calculated and capitalized;
 6. From the design of the Organizational Structure that has been created, there needs to be a clear connection between the Guiding Principles, RJPP & RBP. Likewise, the work plan should also be prepared;
 7. RJPP as a Guiding Principle, alignment with the Corporation's three business axes, namely Network Provider, Urban Platformer, & City Regenerator; in this case, the consultant has not been able to connect RJPP with Organizational Structure Design, and it is hoped that the product from this consultant can support it until 2030. In general, theoretically, the report from the WTW consultant is good, but in practice, it must be accompanied by an intense discussion between the work unit and the consultant;
 8. BOD can issue warning letters to consultants that the work they have done does not meet standards;
 9. The recommendation from the committee is that the HC has made a presentation to the committee that there is no visible link between the Corporation's RJPP and the organizational structure design. As a result, it has not answered the Corporation's needs;
 10. President Director to focus on handling strategic matters only and related to GRC so that there is no conflict of interest;
 11. SBU shouldn't be positioned directly under the President Director as it will lead to Conflict of interest;
 12. Management must be concerned with Corporation efficiency. The formation of the SBU should consider aspects of Corporation efficiency as directed by the Board of Commissioners in previous letters. Don't let it burden the organization. Forming this SBU will incur costs, including HR recruitment, increasing our operating costs and the Corporation's COGS. So, for now, think about something other than forming a subsidiary, let alone an SBU. Don't let the SBU become a place to place people;
 13. The new organizational structure needs to be prepared properly so that its implementation can be agile with the ongoing business processes. And the Agile Principle in the preparation of the Organizational Structure should be considered;
 14. Requirement for a clear division of tasks between TOD and ITJ as a subsidiary to prevent overlapping in the ongoing business process;

15. Pendekatan konservatif yang harus dilakukan Perseroan terkait dengan kotak-kotak yang ada dalam Struktur Organisasi adalah walaupun kotak dalam struktur tersebut ada, tapi harus mengetahui pos-pos kritis yang mana yang harus diisi oleh Perseroan sekarang (*strategi staffing*);
 16. Penerapan *Job Grading* yang baik dalam pengelolaan SDM yang ada di MRT Jakarta agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompotensi dan hasil kerja yang baik;
 17. Memanfaatkan *ecosystem digital* dalam meningkatkan kinerja dan pendapatan TOD, serta meningkatkan skill SDM Perseroan agar siap melakukan *expanding digital ecosystem*;
 18. Artikulasi RJPP menjadi 6 prinsip desain organisasi, betul-betul harus dielaborasi, sehingga 3 poros bisnis, 3 area keunggulan dan 13 peta jalan. Apa yang *missing* disini adalah MRT Jakarta fokus untuk mengejar *growing of revenue stream*. Sementara MRT Jakarta mempunyai 2 dimensi yang harus diperhatikan, selain sebagai perusahaan, MRT Jakarta juga menjadi agen pembangunan. Jadi revenue stream, di sisi lain MRT Jakarta adalah organisasi kepanjangan tangan pemerintah untuk melakukan perubahan kota. Jadi determinan utamanya adalah perubahan kota. Kecenderungan ini adalah kenapa RJPP disusun untuk menggerakkan MRT Jakarta dari yang 1 *line* kemudian menjadi 3 poros bisnis, yang sebetulnya merupakan fungsi-fungsi kota atau fungsi-fungsi pembangunan yang dilihat. Bahwa impactnya adalah *revenue generation* adalah pasti, tapi jangan sampai fungsi-fungsi perubahan kota tidak kelihatan di laporan ini. Ini adalah fungsi paling besar diantara 6 prinsip desain yang ada. Keunikan perusahaan BUMD seperti MRT Jakarta adalah berada di barisan paling depan untuk mengubah kota. Dimensi ini tidak boleh hilang. Ini sangat berbeda apabila dibandingkan dengan perusahaan private. MRT Jakarta bergerak dari *government entity*, yaitu sebagai *urban regeneration* dalam aspek *unlocking value*;
 19. Mengenai *integrated customer experience*, MRT Jakarta diharapkan juga tidak hanya berfokus pada pembangunan konstruksi namun juga perlu berfokus pada aspek customer dan pembangunan TOD;
 20. Terkait dengan *Business Development*, apabila Perseroan melibatkan *customer engagement*, berdasar kan aspek ESG. *Customer is not about making money, customer is about service excellence*, jadi harus sangat berhati-hati, karena nilai dari MRT Jakarta itu adalah nilai perubahan sosial yang paling elementer di negeri ini, menjadi simbol transformasi bangsa. Ini hal yang paling penting. Jadi jangan sampai *Customer Engagement* tapi orientasinya bisnis semata. Jadi antara kepentingan untuk mencari profit untuk organisasi, tapi di sisi lain, pemerintah dan negara mempunyai kepentingan untuk memastikan investasi yang sudah ditanam memastikan ada *service excellence* di dalamnya, dan MRT Jakarta bertanggung jawab untuk hal ini;
 21. Perlunya penguatan secara fungsional di masing-masing Strategic Business Unit (SBU);
15. The conservative approach that the Corporation must take regarding the "boxes" in the Organizational Structure is to understand which critical positions need to be filled immediately by the Corporation, even if the "boxes" exist in the structure (*staffing strategy*);
 16. Implementation of good *Job Grading* in managing existing HR in the Jakarta MRT in order to produce competent Human Resources and good work results;
 17. Utilizing the digital ecosystem in improving TOD performance and revenue, and improving HR skills to be ready for the expanding digital ecosystem;
 18. The articulation of RJPP into six organizational design principles should be elaborated so that there are three business axes, three areas of excellence and 13 road maps. What needs to be added here is MRT Jakarta focus on pursuing growth in the revenue stream. Meanwhile, MRT Jakarta has two dimensions that must be considered; apart from being a Corporation, MRT Jakarta is also a development agent. So, revenue stream, on the other hand, MRT Jakarta is an organization that supports the government in making changes to the city. So, the primary determinant is urban change. This tendency is why the RJPP was prepared to move the MRT Jakarta from 1 line to 3 business axes, which are the city or development functions seen. The impact on revenue generation is inevitable, but the tasks of city change are visible in this report. This is the most significant function among the six existing design principles. The unique thing about BUMD companies like MRT Jakarta is that they are at the forefront of changing cities. This dimension must not be lost. This is very different when compared to private companies. MRT Jakarta operates as a government entity, namely as urban regeneration in the aspect of unlocking value;
 19. Regarding integrated customer experience, MRT Jakarta was also expected to focus not only on construction development but also need to focus on customer aspects and TOD development;
 20. Regarding Business Development, if we involve customer engagement, it is based on ESG aspects. Customers are not about making money; they are about service excellence, so you have to be very careful because the value of MRT Jakarta is the most elementary value of social change in this country, becoming a symbol of national transformation. This is the most important thing. So make sure Customer Engagement is business-oriented. So, between the interests of seeking profit for the organization, but on the other hand, the government and the state have an interest in ensuring that the investment that has been made ensures that there is service excellence in it, and MRT Jakarta is responsible for this;
 21. Strengthening functionally in each Strategic Business Unit (SBU);



22. *Embracing ESG*. Ada 6 prinsip desain organisasi, *world class service*, bahasanya menjadi *Embracing ESG to world class service* karena fundamentalnya adalah ESG, itulah yang mencerminkan MRT Jakarta menjadi *world class corporation*;
23. ESG sudah berjalan sesuai rencana, MRT Jakarta *on the right track* mengenai hal ini, tinggal bagaimana progres-progres ini di-*tracking*. Jadi bagaimana program-program Perseroan sejalan dengan target *sustainability*;
24. Melakukan *benchmarking* kepada perusahaan lain yang telah lebih unggul pada aspek bisnis *Non-Farebox*. Banyak aspek-aspek di MRT Jakarta yang merupakan inisiatif yang pertama kali dilakukan, seperti konstruksi kereta yang dilakukan di bawah tanah, operasi MRT Jakarta yang 100% *on time performance* dengan kualitas yang sangat tinggi, bisnis, kemudian juga TOD. Namun untuk aspek komersialisasi *Non Farebox* masih perlu ditingkatkan dan mendapatkan perhatian khusus;
25. *Employee Engagement Survey* harus menjadi perhatian dari BOD terkait penurunan yang terjadi di tahun ini, pergantian direksi sebanyak 2 kali dalam setahun pasti berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, hal ini menjadi proses refleksi dan pembelajaran, apa yang harus dilakukan MRT Jakarta agar apa yang terjadi di 2022 tidak terulang di 2023. Agar dicari penyebabnya, dari hasil EES, ada dua hal yaitu, terkait Leadership & Organization. Terkait *leadership*, ada kaitannya dengan IMT. Tiga hal yang dibahas kali ini mempunyai korelasi yang sangat melekat. Apabila Perseroan gagal meng-*address* masalah ini, maka Perseroan akan kembali menghadapi penurunan di 2023. Akan menjadi lebih mudah untuk menurun dibandingkan dengan menuju ke atas, dan membalikan usaha setelah terjadi penurunan merupakan hal yang tidak mudah dan butuh upaya yang luar biasa untuk naik. Ini harus menjadi perhatian BOD dan jangan melihat ini sebagai hal yang sederhana. Alasan pergantian direksi tidak bisa dijadikan alasan, organisasi harus tetap berjalan *by system*. Ada proses evaluasi yang harus dilakukan oleh Perseroan. Kalau perlu hasil EES ini dibuka dalam *townhall* supaya transparan. Harus diangkat ke permukaan dan didiskusikan secara terbuka;
26. Terkait hasil EES yang tertinggi, yaitu mengenai *Reward & Punishment*, hal itu harus diperdalam kembali, kemungkinan karyawan merasa sudah bekerja dengan baik, akan tetapi tidak diberikan *reward* yang layak, sementara temannya yang menurutnya kerja kurang baik, akan tetapi mendapatkan *reward* yang sama;
27. Terkait dengan *career path*, dari orang tersebut pertama kali masuk sampai dengan keluar dari perusahaan. *Organization & leadership related with reward & punishment and related with career path*, itu menjadi sangat penting untuk difokuskan dan harus dicari penyebabnya apa dan kemudian berharap agar di EES berikutnya nilainya bisa naik lagi;
28. Terkait dengan *Employee Engagement Survey*, terdapat penurunan, perlu disikapi dengan sangat serius, perlu upaya2 untuk meningkatkan persepsi atau pandangan terhadap organisasi;
22. Embracing ESG. There are six principles of organizational design: world-class service, the language Embracing ESG to world-class service because the fundamental is ESG, that is what reflects MRT Jakarta becoming a world-class corporation;
23. ESG is progressing according to plan, and MRT Jakarta is on the right track regarding this matter; it remains to be seen how this progress is tracked. So, how do the Company programs align with sustainability targets;
24. Benchmarking with other companies that have excelled in Non-Farebox business aspects. Many of MRT Jakarta aspects are initiatives that were first carried out, such as train construction carried out underground, MRT Jakarta operations that are 100% on time performance with very high quality, business, then also TOD. However, the Non Farebox commercialization aspect still needs to be improved and get special attention;
25. The Employee Engagement Survey must be of concern to the BOD regarding the decline that occurred this year; changing directors twice a year will affect the Corporation's performance; this is a process of reflection and learning; what MRT Jakarta must do so that what happens in 2022 will not happen again in 2023. To find the cause, from the EES results, there are two things related to Leadership & Organization. Leadership has something to do with BMI. The three things discussed this time have a very inherent correlation. If the Company fail to address this problem, the Company will face another decline in 2023. It will be easier to go down than to go up, and reversing business after a downturn is not manageable and requires extraordinary efforts to go up. This should concern the BOD and not be seen as a simple matter. The reason for changing directors cannot be used as an excuse; the organization must continue to be run by the system. The Company must carry out an evaluation process. The EES results will be opened in the town hall to ensure transparency if necessary. It must be brought to the surface and discussed openly;
26. Regarding the highest EES results, namely regarding Reward & Punishment, this must be deepened again; it is possible that employees feel they have worked well but are not given proper rewards, while friends who they think have not worked well but get the same reward;
27. Regarding career path, from when the person first enters until they leave the Corporation. Organization & leadership related to reward & punishment and related to a career path; it is essential to focus and find out the cause and then hope that in the next EES, the value can increase again;
28. Regarding the Employee Engagement Survey, there is a decline; it needs to be taken very seriously, and efforts are required to improve perceptions or views of the organization;

29. Remunerasi agar lebih diperdalam lagi kajian dan analisisnya supaya mendapatkan pola yang mendukung bagi jalan MRT Jakarta ke depannya, menjadi lebih bagus, jangan sampai salah memberikan insentif, maka Perseroan tidak akan kemana-mana. MRT Jakarta sudah mempunyai skema organisasi yang bagus dan ini harus ditunjang struktur *salary*, insentif, remunerasi yang efektif untuk mendorong MRT Jakarta untuk ada *on the right track* untuk mencapai tujuan organisasi;
30. Terkait dengan Indeks Manajemen Talenta (IMT), butuh struktur IMT yang bagus, bagaimana mendapatkan respon sehingga karyawan mendapatkan apa yang mereka butuhkan, bukan yang diinginkan, khususnya dalam hal pengembangan, khususnya kebutuhan korporasi yang berdampak pada pengembangan diri mereka;
31. terkait materi ini dari internal MRT mohon dikonfirmasi kembali kepada pihak MRT. Diperlukan upaya-upaya untuk melihat secara lebih detail dan transparan upaya untuk meningkatkan persepsi atau pandangan karyawan terhadap organisasi. Akan dibuat surat kepada BOD untuk menindaklanjuti hal ini;
32. HC adalah *prime mover* untuk memastikan bahwa Perseroan sudah menyusun rencana dengan bagus, sudah mempunyai organisasi yang bagus, akan tetapi jika tiga aspek yang telah dibahas tidak bagus, maka ibarat mobil bagus tapi tanpa bahan bakar, karena hal ini merupakan komponen yang membuat organisasi bisa bergerak dengan cepat. Hal ini juga terkait dengan *capability* karyawan-karyawan di HC untuk memastikan bahwa mereka melakukan pengembangan-pengembangan untuk bisa menjadi *prime mover* bagi upaya untuk melakukan penguatan *Human Capital* MRT Jakarta;
33. Konsep *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM) agar dapat dimatangkan kembali serta bisa diimplementasikan dengan baik, termasuk juga dapat diimplementasikan di anak usaha;
34. Kapabilitas SDM harus sangat diperhatikan menimbang pengaruhnya terhadap kemampuan MRT Jakarta dalam mencapai target perusahaan. Organisasi bisa memiliki *small team* namun memiliki *high performance*;
35. Perhatian yang besar perlu diperhatikan pada *performance* NFB (*Non-Fare Box*). Persoalan-persoalan yang ada perlu diselesaikan untuk tidak menghambat proses pertumbuhan bisnis, sehingga komite menyarankan adanya penajaman bisnis-bisnis baru. Salah satu contoh terkait *Naming Right* ataupun *Advertising*, dimana ketika jalur MRT Jakarta sudah berdiri, terlihat bahwa *advertising* MRT Jakarta kalah dibandingkan perusahaan-perusahaan di sekitarnya. Perusahaan perlu memperbaiki strategi model bisnis agar dapat seperti pada awalawal beroperasi. Dewan komisaris mengingatkan bahwa Perseroan memerlukan suatu strategi baru untuk memastikan bahwa aspek-aspek NFB yang memang Perseroan sudah unggul di awal, seperti *advertising* ataupun *Naming Right* itu tetap diatas, sambil mendorong digital bisnis ataupun TOD;
29. Remuneration should be further deepened in its study and analysis to get a pattern that supports MRT Jakarta future path. To make it better, don't give the wrong incentives, then the Company won't go anywhere. The Company already have an excellent organizational scheme, and this must be supported by an adequate salary, incentive and remuneration structure to encourage MRT Jakarta to be on the right track to achieve organizational goals;
30. Regarding the Talent Management Index (IMT), we need an excellent IMT structure how to get a response so that employees get what they need, not what they want, especially in terms of development, especially corporate needs that have an impact on their personal development;
31. Regarding EES, the significant point is that there has been a decline, which must be taken seriously (please see the slide for details of the points). Efforts are needed to look in more detail and transparently at efforts to improve employee perceptions or views of the organization. A letter will be written to the BOD to follow up on this matter;
32. HC is the prime mover to ensure that the Corporation has developed a good plan, has a good organization, but if the three previously discussed aspects are not good, then it is like a good car but without fuel because this is the component that makes organizations can move quickly. This is also related to the capability of employees at HC to ensure that they carry out developments to become prime movers for efforts to strengthen MRT Jakarta Human Capital;
33. The Competency-Based Human Resources Management (CBHRM) concept can be re-developed and implemented well, including being implemented in subsidiaries;
34. Human resource capabilities must be given great attention, considering their influence on MRT Jakarta ability to achieve Corporation targets. Organizations can have small teams but have high performance;
35. Good attention must be paid to NFB (Non-Fare Box) performance. Existing problems must be resolved to maintain the business growth process, so the committee recommends sharpening new businesses. One example is related to Naming Rights or Advertising, where when the MRT Jakarta line was established, it was seen that MRT Jakarta advertising was inferior to the companies around it. Companies need to improve their business model strategy to be as it was when it started operating. The board of commissioners reminded us that the Company need a new plan to ensure that the aspects of NFB that the Company excelled at in the beginning, such as advertising or Naming Rights, remain at the top while encouraging digital business or TOD;



36. Kinerja keuangan Anak Usaha adalah satu aspek yang perlu didorong oleh Perseroan, tapi itu bukan satu-satunya. Hal yang utama adalah apakah tujuan utama dari anak usaha tercapai atau tidak. Sebagai contoh MITJ: apabila sudah tidak masuk lagi ke integrasi akuisisi KCI, apakah masih relevan atau tidak. Bila tidak relevan, maka harus diselesaikan dengan baik, karena MRT Jakarta tidak mungkin mempertahankan perusahaan yang sudah tidak relevan. Akan tetapi apabila memang masih relevan, maka harus dilakukan *re-skilling* dan redefinisi peran MITJ ke depan, termasuk penyusunan strategi baru (*restrategize*) serta *road-map* yang terkait. Perseroan baru berusaha menyelamatkan MITJ dari kerugian, sehingga bila dibutuhkan penyesuaian strategi, maka hal ini harus dilakukan saat ini secepatnya;
37. Penting untuk Perseroan menyadari apa yang harus dihindari dari pekerjaan sustainability ini. Jangan sampai di MRT Jakarta itu menempatkan pekerjaan *sustainability* ini sebagai pekerjaan tambahan. Ini yang harus dihindari, menjadi sesuatu yang tidak menggembirakan, itu bukan intensinya. Jangan sampai program Perseroan tersebut, terdapat program yang tidak *sustainable* dan ada program yang *promote sustainability*, misalnya tadi seolah-olah ada *renewable energy certificate*, itu pekerjaan *sustainability* bukan pekerjaan utama dari MRT Jakarta, sehingga kembali hal tersebut menjadi program tambahan, yang ujungnya adalah *resources* tambahan, *human capital* tambahan, Perseroan tidak bermaksud seperti itu. Jangan sampai ada KPI MRT Jakarta dan ada KPI *sustainability*, jangan sampai Perseroan punya rencana 2023 yang normal, yaitu RJPP dan ada juga rencana jangka panjang 2030 *sustainability*. Apabila itu yang terjadi maka akan menjadi pekerjaan tambahan. Yang ingin dilakukan atau yang harus terjadi adalah *sustainability* itu adalah bagian integral dari *the whole business process of MRT Jakarta*. Perseroan hanya punya 1 *master plan*, yaitu RJPP 2030 pondasinya adalah *sustainability*. Jadi *sustainability* itu sebenarnya atau seharusnya adalah bagian yang integral dari RJPP. Jadi apabila ada pertanyaan mengenai rencana pencapaian atau target dari *sustainability* tahun 2030, maka targetnya adalah apa yang ada dalam RJPP, dimana kegiatan capaian-capaian itu benar-benar menggambarkan capaian dari *Sustainable Development Goals* (SDG). Ini bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Di satu sisi Perseroan melihat RJPP tapi di sisi lain melihat *sustainability* nya, jadi ada dalam 1 barang. Kenapa diletakan di tahun 2030, karena SDG itu sendiri akan selesai di tahun 2030;
36. The financial performance of subsidiaries is one aspect that needs to be encouraged by the Corporation, but it is not the only one. The main thing is whether the subsidiary's primary goal is achieved. For example, MITJ: Is it still relevant if it is no longer included in the KCI acquisition integration. If it is not applicable, it must be adequately resolved because MRT Jakarta cannot maintain a Corporation that is no longer relevant. However, if it is still relevant, re-skilling and redefinition of MITJ's role in the future must be carried out, including preparing a new strategy (*restrategize*) and the related road map. We are just trying to save MITJ from losses, so if strategy adjustments are needed, then this must be done now as soon as possible;
37. It is essential for the Company to realize what we should avoid in this sustainability work. Don't let MRT Jakarta put this sustainability work as additional work. This must be avoided; it becomes something that is not encouraging, and that is not the intention. Keep our programs from becoming like that. Some programs are not sustainable, and some programs promote sustainability; for example, it was as if there was a renewable energy certificate. That is sustainability work, not the main work of MRT Jakarta, so it turns into an additional program, which in the end is additional resources and human capital; we mean something different. Don't let there be an MRT Jakarta KPI and a sustainability KPI; don't let us have a standard 2023 plan, namely RJPP, and a long-term 2030 sustainability plan. If that happens, then it will require additional work. What needs to be done or must happen is that sustainability is an integral part of MRT Jakarta whole business process. The Company only have one master plan, namely RJPP 2030, the foundation of which is sustainability. Sustainability is actually or should be an integral part of the RJPP. So, if there is a question about the planned achievement or target for sustainability in 2030, then the target is what is in the RJPP, where the achievement activities really describe the achievements of the Sustainable Development Goals (SDG). This is like two sides of a coin that cannot be separated. On the one hand, we see RJPP, but on the other hand, we see sustainability, so it is in 1 item. Why put it in 2030. Because the SDGs themselves will be completed in 2030;

38. Terhadap Kasus *E-Wallet*: Keputusan manajemen harusnya memiliki *wisdom* yang mempertimbangkan banyak hal dan banyak pihak. Dalam kasus penggunaan *e-wallet* di MRT kemarin, kacamata Perseroan harusnya melihat tidak hanya pada bagaimana keuntungan bisnis, tapi juga mapping terhadap *stakeholders*. Kepentingan manajemen adalah terhadap *user/riders*, investor membutuhkan nama baik untuk perkembangan bisnis, dan terdapat pula *current riders* yang memerlukan fleksibilitas dan kenyamanan dalam bertransportasi. MRT Jakarta sebagai BUMD, memiliki fungsi melayani masyarakat harus benar-benar diperhatikan yang antara lain harus memastikan adanya 4K, yaitu keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan kebersihan dalam pelayanannya. *Wisdom*-nya manajemen haruslah berada pada mengutamakan SLA (*service level agreement*) terlebih dulu baru area lain. Artinya bila keputusan menghengkannya ketiga *e-wallet* ini mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan, maka keputusan ini perlu diikuti dengan kebijakan manajemen yang lainnya. Belum lagi bila berbicara mengenai potensi bisnis, ketiga *e-wallet* yang menghengkang adalah *Top 3 of Mind* (93%) dan 3 besar secara jumlah pengguna. Hal ini menjadikan keputusan mereka ada atau tidak di MRT tidak sesederhana mereka mampu membayar atau tidak;
39. Secara bisnis, ketiga *e-wallet* ini, dengan jumlah *user* saat ini yang lebih dari 30 juta pengguna tentunya memiliki potensi bisnis yang besar untuk bisnis MRT. (Dibandingkan dengan mitra bisnis baru saat ini (isaku, astra pay, blue) belum mencapai 10% dari pangsa pasar *e-wallet*. Keberadaan mereka perlu tetap diupayakan, walaupun tidak dalam bentuk mitra bisnis eksklusif. Untuk ini, kami merekomendasikan manajemen untuk memetakan ulang, adakah kesempatan lain dalam bentuk kerjasama korporasi atau *partnership* dari area operasional untuk dapat mengakomodasi hal ini;
40. Seluruh elemen MRT harus memiliki kesadaran akan pentingnya berpikir dan bertindak secara komprehensif dengan wawasan yang lebih luas untuk kepentingan yang lebih besar, tidak hanya terkotak-kotak pada target atau kepentingan fungsional masing-masing;
41. Terkait dengan *Opportunity Cost* yang hilang sudah pasti ada dari pertukaran nilai bisnis ini. Secara kasat mata saja, 50 M sudah berkurang dari dompet digital yang masuk ke MRT Jakarta di tahun ini. Tetapi, sekali lagi Perseroan tidak bisa memaksa pasar untuk mengikuti model *business* yang sama terus dari Perseroan, pastinya perlu banyak *adjustment* yang harus dilakukan. Ada beberapa hal yang harus diakui oleh Perseroan, bahwa dari sisi *political* dan *social gain* ada yang hilang. Di tahun 2022 Perseroan menemukan bahwa *e-wallet* ini 75% peminatnya untuk digunakan, lalu diikuti dengan uang tunai dan berikutnya transfer bank (25%), jadi secara data, dengan Menggandeng perbankan untuk *e-wallet* ini menjadi hal yang bagus tetapi belum bisa dijadikan *back bone* untuk bisnis ini. Ada sekitar 30 juta *potential user* yang mereka bawa dan pergi dari Perseroan. Hal ini seharusnya menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan negosiasi lebih lanjut, walaupun ini tidak bisa dipaksakan di areanya CRD atau *business*, tapi hal ini yang harus ditangkap di area operasional atau area dari CED Division (*Customer Relationship*) dengan model *partnership* yang harus dipikirkan lebih lanjut oleh Perseroan, karena kebutuhannya memang seperti itu;
38. Regarding the E-Wallet Case: Management decisions must have wisdom considering many things and parties. In the case of using e-wallets on the MRT yesterday, the Company should look not only at the business benefits but also at the mapping of stakeholders. Management's interest is in users/riders, investors need a good name for business development, and current riders need flexibility and comfort in transportation. MRT Jakarta, as a BUMD, serves the community, which must be really paid attention to, which includes, among other things, ensuring the existence of 4K, namely safety, comfort, convenience and cleanliness in its services. Management's wisdom must be to prioritize SLA (*service level agreement*) first and then other areas. This means that if the decision to leave these three e-wallets affects comfort and convenience, then this decision needs to be followed by other management policies. Not to mention, when talking about business potential, the three e-wallets that left were the Top 3 of Mind (93%) and the top 3 in terms of number of users. This makes their decision to be on the MRT or not as simple as whether they can afford to pay or not;
39. From a business perspective, these three e-wallets, with a current number of more than 30 million users, certainly have great business potential for the MRT business. (Compared to current new business partners (Osaka, Astra Pay, blue), they have yet to reach 10% of the e-wallet market share. Their existence needs to be continued, although not in the form of exclusive business partners. For this, we recommend management remap. Are there other opportunities in the form of corporate cooperation or partnerships from operational areas to accommodate this;
40. All MRT elements must have an awareness of the importance of thinking and acting comprehensively with broader insight for the greater interest, not just being divided into their respective targets or functional interests;
41. Regarding lost Opportunity Costs, there is a loss in the business value exchange. From the naked eye, 50 billion has been reduced from digital wallets entering MRT Jakarta this year. However, the Company cannot force the market to follow the same business model as the Company's of course, the Company's must make many adjustments. The Company's have to admit several things, and in terms of political and social gains, we have lost something. In 2022, the Company found that 75% of people are interested in using e-wallets, followed by cash and then bank transfers (25%), so in terms of data, attracting banks for e-wallets is a good thing but has yet to be used—the backbone for this business. There are around 30 million potential users who they took and left with the Company. This should be the basis for the Company to carry out further negotiations; although this cannot be forced in the CRD or business area, this is something that must be captured in the operational area or area of the CED Division (Customer Relationship) with a partnership model that the Company must think more about. Continue because the need is like that;



42. Terhadap hasil survey CED: Di dunia *marketing*, survey lebih menggambarkan *past attitude* ataupun *past behavior*, namun tidak dapat menggambarkan perilakunya di masa depan. *Attitude* ataupun *behavior* saat ini akan terlihat nyata dalam *on the spot choices*. Hal ini terlihat dari ketidakkonsistenan sikap mereka dimana mengatakan yang mereka sukai dari MRT adalah areanya yang nyaman dan bersih, tetapi komplain terbesar ada pada pembelian tiket. Untuk divisi CED, perlu terlatih dengan *upside down thinking*, dilihat konsumen dari berbagai sisi. Ibarat sebuah bola, harus dilihat dari berbagai sisi untuk memastikan ia benar-benar bulat;
43. Hal lain dalam CED yang perlu digali adalah seberapa besar *spending rate riders* MRT ini selama di stasiun. Nilai ini membantu divisi CRD untuk meningkatkan bisnis ritel, dengan meningkatkan monetisasi area dan loyal member ini untuk menghasilkan bisnis yang lain.

42. Regarding the CED survey results: In the marketing world, surveys describe past attitudes or behaviour but cannot explain behaviour in the future. Current attitudes or behaviours will be visible in on-the-spot choices. This can be seen from the inconsistency of their attitude, where they say that what they like about the MRT is that the area is comfortable and clean, but the biggest complaint is about purchasing tickets. For the CED division, it is necessary to be trained in upside-down thinking, seeing consumers from various angles. Like a ball, you have to look at it from all sides to make sure it is round;
43. Another thing that needs to be explored in CED is how much the MRT riders spend at the station. This value helps the CRD division to increase its retail business by increasing area monetization and generating loyal members to produce other businesses.

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Untuk menunjang Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan Perseroan juga menyertakan anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan pada program-program peningkatan kapabilitas.

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Tata Kelola & Keberlanjutan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Development of Governance & Sustainability Committee Competency

To support the Governance & Sustainability Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Corporation also includes members of the Governance & Sustainability Committee in capability improvement programs.

Throughout 2023, Governance & Sustainability Committee members have participated in the following training and competency development programs.

Komite Tata Kelola & Keberlanjutan Governance & Sustainability Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Helda Chandra	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Prayoga Wiradisuria	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta

Remunerasi kepada Komite Tata Kelola & Keberlanjutan

Remuneration to the Governance & Sustainability Committee

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount (Rp)
Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration	Rp561.600.000,-

KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk memastikan efektivitas kebijakan, strategi, serta pelaksanaan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2020, tanggal 23 Juli 2020.

1. Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti yaitu Anggota Dewan Komisaris;
3. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau di luar Perusahaan;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memiliki keahlian di bidang keuangan, manajemen proyek konstruksi/pembangunan infrastruktur, manajemen risiko korporat, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan berbasis ISO:3700;
5. Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti sekurang-kurangnya terdiri dari 4 (empat) orang; dan
6. Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE

The Board of Commissioners formed a Risk and Security Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory and advisory functions to ensure the effectiveness of policies and strategies and implementation of risk management, security management, quality management, and anti-bribery management.

Risk & Security Monitoring Committee Membership Requirements and Terms of Service

The requirements and qualifications of the Risk & Security Monitoring Committee members must meet the competency and independence requirements as regulated in the Risk & Security Monitoring Committee Charter stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 002 of 2020 dated 23 July 2020.

1. The Chair and Members of the Risk & Security Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. Chairman of the Risk & Security Monitoring Committee, namely Member of the Board of Commissioners;
3. Members of the Risk & Security Monitoring Committee may come from members of the Board of Commissioners or outside the Corporation;
4. Members of the Risk & Security Monitoring Committee have expertise in the fields of finance, construction/infrastructure development project management, corporate risk management, security management, quality management and anti-bribery management based on ISO:3700;
5. Members of the Risk & Security Monitoring Committee consist of at least 4 (four) people; And
6. Members of the Risk and Security Oversight Committee are prohibited from having blood or marital relations up to the second degree, either straight or sideways, with the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Regarding terms of office provisions, the term of office of members of the Risk & Security Monitoring Committee who are not members of the Corporation's Board of Commissioners is following the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.



Jumlah, Susunan dan Komposisi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti di tahun 2023.

Number, Structure and Composition of the Risk & Security Monitoring Committee

The following is the Risk & Security Monitoring Committee membership 2023 composition.

Susunan Komite Pemantau Risiko & Sekuriti per 31 Desember 2023

Structure of the Risk & Security Monitoring Committee as of 31 December 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bambang Kristiyono	Ketua/Komisaris Chairperson/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/008/BOC-MRT/X/2022 tanggal 2 November 2022. Board of Commissioners Decree No. SK/008/BOC-MRT/X/2022 dated November 2, 2022.
Ricardo Pardede	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023. Board of Commissioners' Decision Letter No. 012 of 2023 dated October 24, 2023.
Sutrisno	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	

Profil Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Profil Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Bambang Kristiyono
Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Komisaris
Chair of the Risk & Security Monitoring Committee/Commissioner

Profil Bambang Kristiyono dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Bambang Kristiyono's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Ricardo Pardede
Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen
 Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Data Pribadi

Usia 63 tahun
 Domisili DKI Jakarta, Indonesia

Personal data

Age 63 years old
 Domiciled in DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 012 of 2023 dated October 24, 2023 for a term of office from 1 November 1, 2023 to October 31, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Magister (S2), Hukum Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta
- Magister (S2), Administrasi Bisnis, Sekolah Bisnis IPMI, Jakarta
- Sarjana (S1), Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta
- Sarjana (S1), Administrasi Bisnis, Universitas Pittsburg, Amerika Serikat

Educational background

- Masters (S2), Business Law, Trisakti University, Jakarta
- Masters (S2), Business Administration, IPMI Business School, Jakarta
- Bachelor (S1), Finance, College of Economics, Jakarta
- Bachelor (S1), Business Administration, University of Pittsburg, United States

Riwayat Profesi

- *Chairperson*, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008-sekarang)
- *Risk Management Advisor*, PT. MRT Jakarta (2017-2018)
- *Independent member of Risk Management Committee*, PT. Reasuransi Nasional Indonesia (2014-2020)
- *Independent member of Risk Management Committee*, PT. Askrindo (2012-2013)
- *Regional Director for Indonesia*, ERM Academy (2009)
- *Head of Program*, Risk Management Center Indonesia (2005-2008)
- *Managing Partner*, Financial Service Advisory & Management (2006-2007)
- *Program Director*, PT. TGMH Consulting (2001-2003)
- *Senior Materials Manager*, Vision Pacific Ltd. Hongkong (1999-2000)
- *General Manager Operation*, PT. Srikandi Pitaloka Dinamika (1998-1999)
- *Contract & Procurement Manager*, PT. Nuansa Pembangunan Propertindo (1996-1997)
- *Spare Parts Manager*, PT. ApacInti Corpora (1995-1996)
- *Import Purchase Supervisor*, PT. ApacInti Corpora (1992-1995)
- *Senior Project Officer for Material & Accounting Management Support System Project*, Atlantic Rickfield Indonesia, Inc. (1988-1991)

Professional History

- *Chairperson*, Risk Management Professional Certification Institute (2008-present)
- *Risk Management Advisor*, PT. MRT Jakarta (2017-2018)
- *Independent member of Risk Management Committee*, PT. Indonesian National Reinsurance (2014-2020)
- *Independent member of Risk Management Committee*, PT. Askrindo (2012-2013)
- *Regional Director for Indonesia*, ERM Academy (2009)
- *Head of Program*, Risk Management Center Indonesia (2005-2008)
- *Managing Partner*, Financial Services Advisory & Management (2006-2007)
- *Program Director*, PT. TGMH Consulting (2001-2003)
- *Senior Materials Manager*, Vision Pacific Ltd. Hong Kong (1999-2000)
- *General Manager Operations*, PT. Srikandi Pitaloka Dinamika (1998-1999)
- *Contract & Procurement Manager*, PT. Nuances of Propertindo Development (1996-1997)
- *Spare Parts Manager*, PT. ApacInti Corpora (1995-1996)
- *Import Purchase Supervisor*, PT. ApacInti Corpora (1992-1995)
- *Senior Project Officer for Material & Accounting Management Support System Project*, Atlantic Rickfield Indonesia, Inc. (1988-1991)

Sertifikasi Profesi

- *Business Continuity Management Certified Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2013)
- *Certified International Supply Chain Professional* dari Purchasing & Supply Chain Association (2013)
- *Certified International Project Management Professional* dari PASAS (2012)
- *Certified Competency Assessor* dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2011)
- *Qualified Internal Auditor certification* dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (2010)
- *Enterprise Risk Management Certified Professional* dari ERM Academy (2009)
- *Certified Risk Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2009)
- *Certified Risk Management Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008)

Professional Certification

- *Business Continuity Management Certified Professional* from the Risk Management Professional Certification Institute (2013)
- *Certified International Supply Chain Professional* from the Purchasing & Supply Chain Association (2013)
- *Certified International Project Management Professional* from PASAS (2012)
- *Certified Competency Assessor* from the National Professional Certification Agency (2011)
- *Qualified Internal Auditor certification* from the Qualified Internal Auditor Certification Board (2010)
- *Enterprise Risk Management Certified Professional* from ERM Academy (2009)
- *Certified Risk Governance Professional* from the Risk Management Professional Certification Institute (2009)
- *Certified Risk Management Professional* from the Risk Management Professional Certification Institute (2008)

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Tidak ada.

Di Luar Perseroan:

- *Chairperson*, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2008-sekarang)

Concurrent Position

Within the Corporation: None.

Outside the Corporation:

- *Chairperson*, Risk Management Professional Certification Institute (2008-present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusaha dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.



Sutrisno

Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti/Pihak Independen Member of the Risk & Security Monitoring Committee/Independent Party

Data Pribadi

Kelahiran Kudus, 7 November 1960
Usia 63 tahun
Berdomisili di DKI Jakarta

Personal data

Birth: Kudus, November 7, 1960
Age 63 years
Domiciled in DKI Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012 tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.

Basis of Appointment

Board of Commissioners Decree No. 012 of 2023 dated October 24 2023 for a term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.

Riwayat Pendidikan

- Diskpespa Pers, Surabaya, (2012)
- Dikcapareg XXXI, Surabaya, (2001-2002)
- Dikcaba Regsus, Surabaya, (1991)
- Diktafib, Surabaya, (1982-1983)
- Dik Mata Wamil, Surabaya, (1980)

Educational background

- Diskpespa Press, Surabaya, (2012)
- Dikcapareg XXXI, Surabaya, (2001-2002)
- Dikcaba Regsus, Surabaya, (1991)
- Diktafib, Surabaya, (1982-1983)
- Dik Mata Wamil, Surabaya, (1980)

Riwayat Profesi

- *Judge of National Parachuting Association* (2022-sekarang)
- Kasipamgal Sintel Menbanpur-2 Marinir (2015)
- Perwira Staff 1 Yonkes-2 Marinir (2013)
- Dantim-A / Ren Denintel Pasmars-2 (2010)
- Pa. Ang Tim Markas Denjaka (2005)
- Dansub Tim Ahli, Tim Teknik Denjaka (2003)
- Danunit-1 Tim C Denjaka (2002)
- Denjaka (1986)
- Yontaifib Surabaya (1983)
- Yonif-3 Mar Surabaya (1980)

Professional History

- Judge of National Parachuting Association (2022-present)
- Kasipamgal Sintel Menbanpur-2 Marines (2015)
- Staff Officer 1 Yonkes-2 Marines (2013)
- Dantim-A / Ren Denintel Pasmars-2 (2010)
- Pa. Ang Denjaka Headquarters Team (2005)
- Dansub Expert Team, Denjaka Technical Team (2003)
- Danunit-1 Team C Denjaka (2002)
- Denjaka (1986)
- Yontaifib Surabaya (1983)
- Yonif-3 March Surabaya (1980)

Riwayat Penugasan

- Dantim, Satgas Intel Bais TNI/Louser, NAD (2009-2010)
- Wadantim, Satgas Intel Bais TNI/Gajah Putih, NAD (2000-2001)
- Anggota, Satgas Keris Tim Tim, Timor Timur (1984-1985)
- Anggota, Satgas Tim Tim Pasmars-11, Timor Timur (1980-1981)

Riwayat Penugasan

- Dantim, TNI Bais/Louser Intel Task Force, NAD (2009-2010)
- Wadantim, TNI Bais Intel Task Force/White Elephant, NAD (2000-2001)
- Member, Tim Tim Keris Task Force, East Timor (1984-1985)
- Member, Pasmars-11 Team Task Force, East Timor (1980-1981)

Sertifikasi Profesi

- Dikpara (1983)
- Montir (1985)
- Terjun Bebas (1990)
- Raider (1982)
- Kesehatan (1988)
- Wasit Terjun Payung (1992)
- Wasit Terjun Payung Internasional (1995)
- Sus Paidikta (2013)

Professional Certification

- Dikpara (1983)
- Mechanic (1985)
- Free Fall (1990)
- Raiders (1982)
- Health (1988)
- Parachuting Referee (1992)
- International Parachuting Referee (1995)
- Sus Paidikta (2013)

Rangkap Jabatan

Di Dalam Perseroan: Tidak ada
Di Luar Perseroan: *Judge of National Parachuting Association* (2022-sekarang)

Concurrent Position

Within the Corporation: None.
Outside the Corporation:
• Judge of National Parachuting Association (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Perusahaan telah menetapkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti:

1. Bukan merupakan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Pemprov DKI Jakarta maupun Kementerian dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan proyek MRT Jakarta, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi pihak independen dalam keanggotaan Komite sebelum menjalani masa tunggu selama enam bulan;
2. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti;
4. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris;
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan.

Seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

Independence of the Risk & Security Monitoring Committee

The Corporation has established several requirements that must be met to become a member of the Risk & Security Monitoring Committee:

1. Not a former member of the Board of Directors or Executive Officers of the DKI Jakarta Provincial Government or Ministries and parties who have a relationship with the MRT Jakarta project, which can affect their ability to act independently, cannot become an independent party in the Committee membership before undergoing a waiting period of six months ;
2. Not an employee of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other party providing audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners;
3. Has no business relationships, either directly or indirectly, related to the business activities of the Corporation and its subsidiaries, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than compensation for services received in connection with duties as a member of the Risk & Security Monitoring Committee ;
4. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Corporation within the last six months before being appointed by the Commissioner, except for Committee members who are from the Board of Commissioners;
5. Have no family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with Commissioners, Directors or Shareholders of the Corporation.

All Risk & Security Monitoring Committee members have met the independence criteria.



Ricardo Pardede



Sutrisno



Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004 tahun 2023 tanggal 1 Juni 2023. Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Pemantau Risiko & Sekuriti.

Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti memuat:

1. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
2. Masa tugas komite;
3. Fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Lingkup pekerjaan komite;
5. Kode etik;
6. Mekanisme penyelenggaraan rapat;
7. Sistem pelaporan komite; dan
8. Periode pemutakhiran Piagam Komite Risiko & Sekuriti.

Tugas Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas kebijakan, strategi serta pelaksanaan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan, serta efektivitas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko, Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance*, Divisi *Operation Maintenance Facility Services* pada aspek Sekuriti & Divisi *Commercial & TOD Facility Support* pada aspek *Commercial Safety & Security*.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan.
3. Menyampaikan laporan evaluasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan terkait aspek manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan.
4. Menyampaikan laporan evaluasi atas usulan RJPP dan RKAP yang diajukan oleh Direksi sesuai jadwal yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memberikan persetujuan RJPP dan RKAP.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko, manajemen sekuriti, manajemen mutu, dan manajemen anti penyuapan.
7. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan terhadap aspek risiko dan sekuriti kepada Dewan Komisaris tentang kegiatan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Risk & Security Monitoring Committee Charter

The Risk & Security Monitoring Committee has a Charter as a reference and work guide for the Committee in carrying out its duties and authority. The Risk & Security Monitoring Committee charter was established through Board of Commissioners Decree No. 004 of 2023 dated 1 June 2023. The Risk & Security Monitoring Committee Charter was signed by the Board of Commissioners and the Risk & Security Monitoring Committee Chair.

The Risk & Security Monitoring Committee Charter contains:

1. Composition, structure and membership requirements;
2. Committee term of office;
3. Functions, duties, responsibilities and authority;
4. Scope of committee work;
5. Code of ethics;
6. Mechanism for holding meetings;
7. Committee reporting system; and
8. Period for updating the Risk & Security Committee Charter.

Duties of the Risk & Security Monitoring Committee

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of policies, strategies and implementation of risk management, security management, quality management and anti-bribery management, as well as the effectiveness of implementing the duties of the Risk Management Committee, Risk Management & QSSHE Assurance Division, Operation Maintenance Facility Services Division in the Security aspect & Commercial Division & TOD Facility Support in Commercial Safety & Security aspects.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improving and implementing risk management systems, security, quality, and anti-bribery management.
3. Submit an evaluation report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Corporation's Long Term Plan (RJPP) and Corporation Activity and Budget Plan (RKAP) for the current year regarding aspects of risk management, security management, quality management and anti-bribery management.
4. Submit an evaluation report on the proposed RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors according to the schedule determined by the Board of Commissioners.
5. Recommend the Board of Commissioners approve RJPP and RKAP.
6. Submit recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies adopted by the Board of Directors relating to risk management, security management, quality management, and anti-bribery management.
7. Provide recommendations and considerations regarding risk and security aspects to the Board of Commissioners regarding activities that require approval from the Board of Commissioners by the requirements in the Corporation's Articles of Association.

8. Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan Proyek dan operasional MRT Jakarta sehingga Dewan Komisaris dapat melaporkannya kepada Pemegang Saham.
9. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi bahwa Komunikasi Risiko telah dilaksanakan, pembinaan budaya Sadar Risiko telah diselenggarakan, penciptaan situasi yang kondusif untuk penerapan manajemen risiko telah diciptakan, dan pembentukan "Tone at the Top" telah terlaksana.
10. Menyusun pembaharuan pedoman dan tata tertib kerja Komite yang tertuang di dalam Piagam Komite, dengan melakukan *review* sesuai kebutuhan, paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.
11. Memberikan persetujuan atas risiko kritis sebelum ditetapkannya tahun anggaran yang baru.
12. Memberikan pertimbangan dan saran kepada Dewan Komisaris mengenai keseluruhan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan strategi Perseroan, serta melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi tersebut.
13. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - Laporan Profil Risiko Triwulanan;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Sekuriti;
 - Laporan Evaluasi Penerapan Manajemen Mutu;
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan kepada Komite Pemantau Risiko & Sekuriti
3. Laporan Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti ditandatangani oleh Ketua Komite.
4. Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan

Wewenang Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

1. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh tentang informasi Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana dimaksud pada butir 1, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti wajib bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Komite, Komite Manajemen Risiko, Divisi *Risk Management* & QSSHE Assurance, Divisi *Operation Maintenance Facility Services* & Divisi *Commercial & TOD Facility Support* melalui prosedur yang telah ditetapkan.

8. Conduct an assessment of situations expected to endanger the continuity of the MRT Jakarta Project and operations so that the Board of Commissioners can report this to Shareholders.
9. Conduct evaluations and provide recommendations that Risk Communication has been implemented, fostering a Risk Awareness culture has been executed, creating a conducive situation for the implementation of risk management has been made, and the formation of "Tone at the Top" has been implemented.
10. Prepare updates to the Committee's work guidelines and regulations as stated in the Committee Charter by conducting reviews as needed, at least once every 3 (three) years.
11. Approve critical risks before the new budget year is determined.
12. Provide considerations and suggestions to the Board of Commissioners regarding the overall Risk Appetite, Risk Tolerance and Corporation strategies and supervise the implementation of these strategies.
13. Carry out other duties and responsibilities the Board of Commissioners assign occasionally.

Responsibilities of the Risk & Security Monitoring Committee

1. The Risk and Security Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The accountability of the Risk and Security Monitoring Committee to the Board of Commissioners is conveyed in the following report:
 - Quarterly Risk Profile Report;
 - Risk Management Implementation Evaluation Report;
 - Security Management Implementation Evaluation Report;
 - Quality Management Implementation Evaluation Report;
 - Reports for each implementation of particular tasks given to the Risk & Security Monitoring Committee
3. The Committee Chair signs the Risk and Security Monitoring Committee report.
4. The Risk and Security Monitoring Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data and information

Authority of the Risk & Security Monitoring Committee

1. The Risk & Security Monitoring Committee has the authority to obtain complete information about the Corporation information related to the implementation of its duties.
2. In carrying out the authority as referred to in point 1, the Risk & Security Monitoring Committee is obliged to collaborate with the Secretary of the Board of Commissioners, Committee Secretary, Risk Management Committee, Risk Management & QSSHE Assurance Division, Operation Maintenance Facility Services Division & Commercial & TOD Facility Support Division through established procedures.



3. Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang diperlukan untuk membantu Komite melaksanakan tugasnya, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Pembagian tugas antar anggota Komite Pemantau Risiko & Sekuriti berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/005/BOC-MRT/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022.

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Risk & Security Monitoring Committee	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Bambang Kristiyono (Ketua)	Koordinasi Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi dan Sekuriti Coordination of Supervision of Corporate Risk Management and Security
Sutrisno (Anggota)	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervision of Corporate Risk Management
Ivan Malik (Anggota)	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervision of Corporate Risk Management
Singgih Budihartono (Anggota)	Pengawasan Pengelolaan Risiko Korporasi Supervision of Corporate Risk Management

Hubungan Kerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dengan Organ Lainnya

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Komite GRC Terintegrasi, Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, dan Divisi Operation Maintenance Facility Services pada aspek sekuriti.

3. The Risk & Security Monitoring Committee may employ experts or consultants to assist the Committee in carrying out its duties after obtaining written approval from the Board of Commissioners. The costs of experts or consultants will be allocated from the Board of Commissioners' budget.

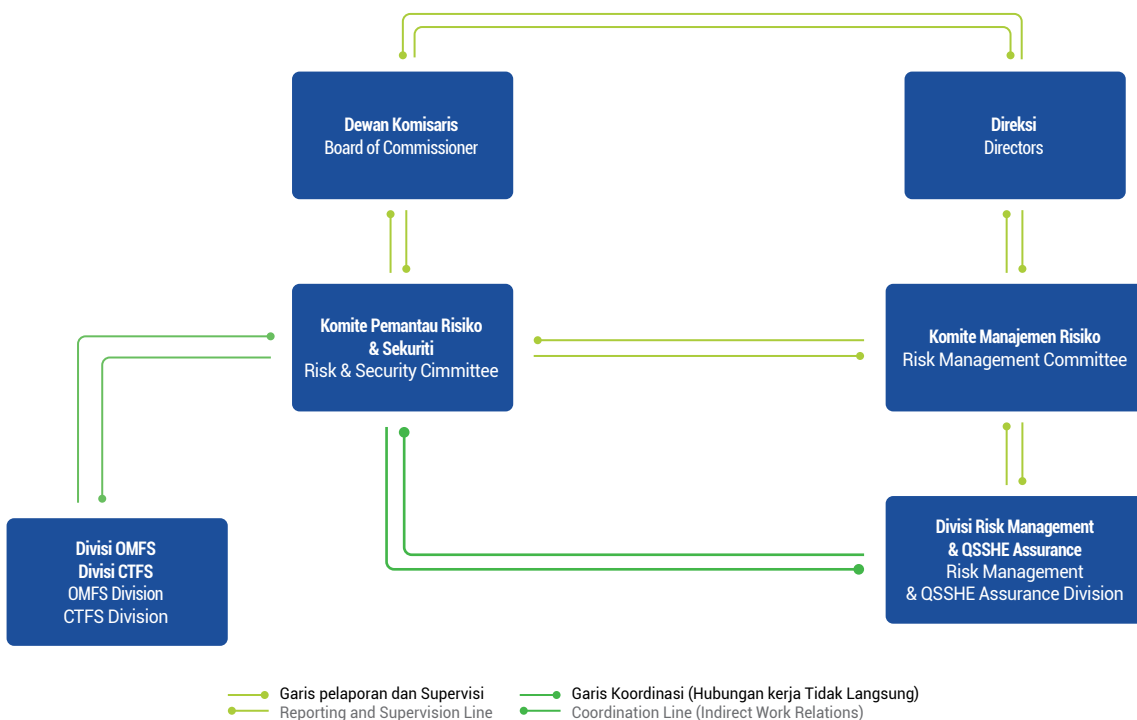
Division of Duties and Responsibilities Between Risk & Security Monitoring Committees

The division of duties between members of the Risk & Security Monitoring Committee is based on Board of Commissioners Decree No. SK/005/BOC-MRT/X/2022 dated October 24, 2022.

Working Relationship of the Risk & Security Monitoring Committee with Other Organs

The Risk & Security Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of implementing the tasks of the Integrated GRC Committee, Risk Management & QSSHE Assurance Division, and Operation Maintenance Facility Services Division in security aspects.

Hubungan Kerja Komite Pemantau Risiko & Sekuriti
Working Relations of the Risk & Security Monitoring Committee



Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Ketentuan tentang rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti adalah sebagai berikut:

1. Rapat Komite dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite. Dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang hadir yang dipilih oleh rapat;
3. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya;
4. Rapat yang dihadiri secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun;
5. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang harus memungkinkan semua peserta rapat Komite saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
6. Jadwal dan agenda serta program kerja harus dibuat dalam program tahunan yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya.
7. Perubahan jadwal dan agenda ditetapkan oleh Ketua Komite.
8. Undangan dan materi rapat harus didistribusikan oleh Sekretaris Komite kepada Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti paling lambat 2 (dua) hari kalender sebelum tanggal rapat dan disampaikan untuk diketahui oleh Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti.
9. Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk Ketua Komite dan seorang Pihak Independen.
10. Ketua maupun anggota Komite memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mempunyai hak suara yang sama.
11. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
12. Hasil Rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Komite, dan ditandatangani oleh Ketua Komite.
13. Risalah rapat harus didistribusikan kepada seluruh Komite paling lambat 14 (empat belas) hari kalender setelah rapat dilaksanakan.
14. Dalam hal Sekretaris Komite berhalangan hadir dalam rapat, maka salah satu pihak yang ditunjuk oleh Komite akan bertindak selaku Notulis yang membuat dan mendokumentasikan risalah rapat.
15. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.
16. Risalah rapat wajib didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris Komite, dan salinannya wajib didistribusikan kepada seluruh anggota Komite dan peserta lainnya yang hadir.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti telah melaksanakan rapat sebanyak 20 kali, dengan frekuensi kehadiran dan risalah sebagai berikut.

Risk & Security Monitoring Committee Meeting

Provisions regarding Risk & Security Monitoring Committee meetings are as follows:

1. Committee meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. The Committee Chair chairs the Meeting. If the Chairman of the Committee is unable to attend, the Meeting will be chaired by one of the present Committee members selected by the Meeting;
3. Meetings can be held either with physical presence or via electronic media or a combination of both;
4. Meetings attended physically at least 2 (two) times a year;
5. Meetings attended non-physically are conducted via teleconference, video conference or other electronic media, which must enable all Committee meeting participants to see and/or hear each other directly and participate in the Meeting.
6. Schedules, agendas and work programs must be made in an annual program determined at the end of the previous year.
7. The Committee Chair determines changes to the schedule and agenda.
8. Invitations and meeting materials must be distributed by the Committee Secretary to the Risk and Security Monitoring Committee by 2 (two) calendar days before the meeting date and submitted for the Risk and Security Monitoring Committee to know.
9. At least 51% (fifty-one per cent) of the members, including the Committee Chair and an Independent Party, must attend the meeting quorum.
10. The Chairman and members of the Committee have the opportunity to express opinions and have the same voting rights.
11. Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach a consensus is not reached, then decisions are created based on the majority vote.
12. The results of the Committee Meeting must be stated in the Meeting minutes prepared by the Committee Secretary and signed by the Committee Chair.
13. Minutes of the Meeting must be distributed to all Committees by 14 (fourteen) calendar days after the Meeting is held.
14. If the Committee Secretary cannot attend the Meeting, one of the parties appointed by the Committee will act as a note-taker who prepares and documents the Meeting minutes.
15. Dissenting opinions in decision-making meetings must be stated clearly in the minutes of the Meetings, along with the reasons for the difference of opinion.
16. The Committee Secretary must adequately document the minutes of meetings, and copies must be distributed to all Committee members and other participants present.

Throughout 2023, the Risk and Security Monitoring Committee has held 20 meetings, with the frequency of attendance and minutes as follows.



Rekapitulasi Kehadiran Komite Pemantau Risiko & Sekuriti pada Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Recapitulation of Risk & Security Monitoring Committee Attendance at Risk & Security Monitoring Committee Meetings

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Risk & Security Monitoring Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Bambang Kristiyono (Ketua/Komisaris I Ketua/Chairperson)	20	20	-	100,00%
Ricardo Pardede (Anggota I member)	2	2	-	100,00%
Sutrisno (Anggota I member)	20	20	-	100,00%
Ivan Malik (Anggota I member)	18	18	-	100,00%
Singgih Budihartono (Anggota I member)	11	10	1	90,91%
Rata-rata Average				98,18%

Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dan Kehadiran Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Minutes of Risk & Security Monitoring Committee Meetings and Attendance of the Risk & Security Monitoring Committee

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #01 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:

Selasa, 24 Januari 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:

Tuesday, January 24 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Pembahasan Mengenai *Top 10 Risk* Bulan Januari 2023
2. Pembahasan Mengenai *Review Kegiatan Departemen Keamanan* 2022

Meeting Agenda:

1. Discussion regarding the *Top 10 Risks* for January 2023
2. Discussion regarding the 2022 *Security Department Activity Review*

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
5. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
6. Sudibyo : *Security Department Head*
7. Indri Arifia : *Security Specialist*
8. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
9. Vita Arumdani : *Risk Management Specialist*
10. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
5. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
6. Sudibyo: Security Department Head
7. Indri Arifia: Security Specialist
8. Septia Redisa: Risk Management Specialist
9. Vita Arumdani: Risk Management Specialist
10. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:

Ivan Malik, Anggota Komite dikarenakan ada agenda lain

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:

Ivan Malik, Committee Member because of other agendas

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #02
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #02

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 23 Februari 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Thursday, February 23 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Pembahasan Mengenai *Top 10 Risk* Bulan Februari 2023
2. Pembahasan Mengenai Rencana Kerja Department Pengamanan 2023

Meeting Agenda:
1. Discussion regarding the Top 10 Risks for February 2023
2. Discussion regarding the 2023 Security Department Work Plan

Peserta Rapat:
1. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua PRS
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Sudibyo : *Security Department Head*
8. Indri Arifia : *Security Specialist*
9. Michael Riverdo Hutauruk : *Traffic Implementation Mgt. Section Head*
10. Vita Arumdani : *Risk Management Specialist*
11. Olga Devina : *Risk Management Specialist*
12. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
13. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
6. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
7. Sudibyo: Security Department Head
8. Indri Arifia: Security Specialist
9. Michael Riverdo Hutauruk : Traffic Implementation Mgt. Section Head
10. Vita Arumdani: Risk Management Specialist
11. Olga Devina: Risk Management Specialist
12. Nirwan Prinanto: Secretary to the Board of Commissioners
13. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #03
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 24 Maret 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Friday, March 24 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Pembahasan Mengenai *Top 10 Risk* Bulan Maret 2023

Meeting Agenda:
Discussion regarding the Top 10 Risks for March 2023

Peserta Rapat:
1. Bambang Kristiyono: Komisaris & Ketua PRS
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Vita Arumdani : *Risk Management Specialist*
8. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
9. Olga Devina : *Risk Management Specialist*
10. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
6. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
7. Vita Arumdani: Risk Management Specialist
8. Septia Redisa: Risk Management Specialist
9. Olga Devina: Risk Management Specialist
10. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak Ada

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #04
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #04

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 24 Maret 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Friday, March 24 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode Maret 2023

Meeting Agenda:
Security Department Report for March 2023 Period

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Sudibyo : Security Department Head
6. Michael Riverdo : Traffic Implementation Management Section Head
7. Indri Arifia : Security Specialist
8. Nirwan Prinanto : Sekretaris Dewan Komisaris
9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Sudibyo: Security Department Head
6. Michael Riverdo: Traffic Implementation Management Section Head
7. Indri Arifia: Security Specialist
8. Nirwan Prinanto: Secretary of the Board of Commissioners
9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #05
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #05

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 04 April 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, 04 April 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Pembahasan GRC Terintegrasi
2. Progress Manajemen Mutu Januari-Maret 2023

Meeting Agenda:
1. Discussion of Integrated GRC
2. Quality Management Progress January-March 2023

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Vita Arumdani : *Risk Management Specialist*
8. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
9. Maria Winda : *QSSHEA Department Head*
10. Olga Devina : *Risk Management Specialist*
11. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
12. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
6. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
7. Vita Arumdani: Risk Management Specialist
8. Septia Redisa: Risk Management Specialist
9. Maria Winda : QSSHEA Department Head
10. Olga Devina: Risk Management Specialist
11. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners.
12. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #06
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 18 April 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Tuesday, April 18 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode April 2023

Meeting Agenda:
Department of Security Report for April 2023 Period

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Sudibyo : *Security Department Head*
6. Andi Suranto : *Security Specialist*
7. Nyoman Sidharta Wijaya : *Security Specialist*
8. Michael Riverdo : *Traffic Implementation Management Section Head*
9. Indri Arifia : *Security Specialist*
10. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Sudibyo: Security Department Head
6. Andi Suranto: Security Specialist
7. Nyoman Sidharta Wijaya: Security Specialist
8. Michael Riverdo : Traffic Implementation Management Section Head
9. Indri Arifia: Security Specialist
10. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #07
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 26 April 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, April 26 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Pembahasan Mengenai Top 10 Risk Bulan April 2023

Meeting Agenda:
Discussion regarding the Top 10 Risks for April 2023

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Vita Arumdani : *Risk Management Specialist*
7. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
6. Vita Arumdani: Risk Management Specialist
7. Septia Redisa: Risk Management Specialist
8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #08
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #08

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 22 Mei 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, May 22 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode Mei 2023

Meeting Agenda:
Department of Security Report for May 2023 Period

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Hendar Kusnandar : *OMFS Division Head*
6. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
7. Sudibyo : *Security Department Head*
8. Andi Suranto : *Security Specialist*
9. Nyoman Sidharta Wijaya : *Security Specialist*
10. Michael Riverdo : *Traffic Implementation Management Section Head*
11. Indri Arifia : *Security Specialist*
12. Dyera Rizka : *Security Specialist*
13. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
14. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Hendar Kusnandar : OMFS Division Head
6. Anggandanu Dwi Pramestyo : RMQSSHEA Division Head
7. Sudibyo: Security Department Head
8. Andi Suranto: Security Specialist
9. Nyoman Sidharta Wijaya: Security Specialist
10. Michael Riverdo : Traffic Implementation Management Section Head
11. Indri Arifia: Security Specialist
12. Dyera Rizka: Security Specialist
13. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
14. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #09
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #09

Tanggal dan Tempat Rapat:
Senin, 22 Mei 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Monday, May 22 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Pembahasan Mengenai Top 10 Risk Bulan Mei 2023

Meeting Agenda:
Discussion regarding the Top 10 Risks for May 2023

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
6. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
7. Septia Redisa: Risk Management Specialist
8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #10 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #10

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 21 Juni 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, June 21 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode Juni 2023

Meeting Agenda:
Department of Security Report for April 2023 Period

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite PRS & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
5. Sudibyo : *Security Department Head*
6. Andi Suranto : *Security Specialist*
7. Michael Riverdo : *Traffic Implementation Management Section Head*
8. Indri Arifia : *Security Specialist*
9. Dyera Rizka : *Security Specialist*
10. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
11. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono : Chairman of the PRS Committee & Commissioner
2. Sutrisno : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Ivan Malik : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
5. Sudibyo : *Security Department Head*
6. Andi Suranto : *Security Specialist*
7. Michael Riverdo : *Traffic Implementation Management Section Head*
8. Indri Arifia : *Security Specialist*
9. Dyera Rizka : *Security Specialist*
10. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
11. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #11 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #11

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 21 Juni 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, June 21 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
Pembahasan Mengenai *Top 10 Risk* Bulan Juni 2023

Meeting Agenda:
Discussion regarding the *Top 10 Risks* for June 2023

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Singgih : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono : Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Singgih : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ivan Malik : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
5. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
6. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
7. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #12 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #112

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 20 Juli 2023 di Ruang Meeting Teamwork 2 Gedung Wisma Nusantara Lt. 22

Meeting Date and Place:
Thursday, July 20 2023 in Teamwork Meeting Room 2, Wisma Nusantara Building, Fl. 22

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode Juli 2023

Meeting Agenda:
Department of Security Report for July 2023 Period

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
5. Sudibyo : *Security Department Head*
6. Indri Arifia : *Security Specialist*
7. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
8. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono : Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Ivan Malik : Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
5. Sudibyo : *Security Department Head*
6. Indri Arifia : *Security Specialist*
7. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
8. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #13
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #13

Tanggal dan Tempat Rapat:

Kamis, 20 Juli 2023 di Ruang Rapat Teamwork 2 Gedung Wisma Nusantara Lt. 22

Meeting Date and Place:

Thursday, July 20 2023 in Teamwork Meeting Room 2, Wisma Nusantara Building, Fl. 22

Agenda Rapat:

1. Komite GRC Terintegrasi;
2. *Corporate Risk Profile* Semester 1 Tahun 2023;
3. *Top Risk* Juli 2023.

Meeting Agenda:

1. Integrated GRC Committee;
2. Corporate Risk Profile Semester 1 2023;
3. Top Risk July 2023.

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Anggandanu : *RMQSSHEA Division Head*
5. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
6. Septia Redisa : *Risk Management Specialist*
7. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
8. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Anggandanu: RMQSSHEA Division Head
5. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
6. Septia Redisa: Risk Management Specialist
7. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
8. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #14
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #14

Tanggal dan Tempat Rapat:

Selasa, 22 Agustus 2023 di Ruang Rapat Ratangga 1, Gedung Transport Hub Lantai 6 Duku Atas

Meeting Date and Place:

Tuesday, August 22 2023 in Ratangga 1 Meeting Room, Transport Hub Building, 6th Floor, Duku Atas

Agenda Rapat:

Laporan Departemen Pengamanan Periode Agustus 2023

Meeting Agenda:

Security Department Report for the Period of August 2023

Peserta Rapat:

1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
4. Ahmad Handryanto : *Quality Department Head*
5. Sudiby : *Security Department Head*
6. Rudyatmoko Gondo S. : *Facility Modification & Pedestrian Mgt.*
7. Sugiarso Amin : *Quality Assurance Specialist*
8. Indri Arifia : *Security Specialist*
9. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
10. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:

1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
3. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
4. Ahmad Handryanto: Quality Department Head
5. Sudiby: Security Department Head
6. Rudyatmoko Gondo S. : Facility Modification & Pedestrian Mgt.
7. Sugiarso Amin: Quality Assurance Specialist
8. Indri Arifia: Security Specialist
9. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
10. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None



RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #15 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #15

Tanggal dan Tempat Rapat:
Selasa, 22 Agustus 2023 di Ruang Rapat Ratangga 1, Gedung Transport
Hub Lantai 6 Dukuh Atas

Meeting Date and Place:
Tuesday, August 22 2023 in Ratangga 1 Meeting Room, Transport Hub
Building, 6th Floor, Dukuh Atas

Agenda Rapat:
Top Risk Agustus 2023.

Meeting Agenda:
Top Risk August 2023.

- Peserta Rapat:
1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 4. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
 5. Olga Devina Haerinisa : *Risk and Compliance Specialist*
 6. Andalusia Martha : *Risk and Compliance Specialist*
 7. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 8. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
 2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 3. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 4. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
 5. Olga Devina Haerinisa: Risk and Compliance Specialist
 6. Andalusia Martha: Risk and Compliance Specialist
 7. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 8. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #16 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #16

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 20 September 2023 di Ruang Meeting Ratangga 1 Gedung
Transport Hub Lt. 6, Dukuh Atas

Meeting Date and Place:
Wednesday, September 20 2023 in the Ratangga 1 Meeting Room, Transport
Hub Building, Fl. 6th, Dukuh Atas

Agenda Rapat:
Laporan Departemen Pengamanan Periode September 2023

Meeting Agenda:
Security Department Report for September 2023 Period

- Peserta Rapat:
1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 4. Yogi Hartanto : *Commercial Safety & Security Department Head*
 5. Sudibyo : *Security Department Head*
 6. Indri Arifia : *Security Specialist*
 7. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 8. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
 2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 3. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 4. Yogi Hartanto : Commercial Safety & Security Department Head
 5. Sudibyo: Security Department Head
 6. Indri Arifia: Security Specialist
 7. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 8. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #17 RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #17

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 20 September 2023 di Ruang Meeting Ratangga 1 Gedung
Transport Hub Lt. 6, Dukuh Atas

Meeting Date and Place:
Wednesday, September 20 2023 in the Ratangga 1 Meeting Room, Transport
Hub Building, Fl. 6th, Dukuh Atas

Agenda Rapat:
Top Risk September 2023.

Meeting Agenda:
Top Risk September 2023.

- Peserta Rapat:
1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris
 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti
 4. Anggandanu Dwi Pramestyo : *RMQSSHEA Division Head*
 5. Gita Septianingsih : *Risk Management Department Head*
 6. Olga Devina Haerinisa : *Risk and Compliance Specialist*
 7. Andalusia Martha : *Risk and Compliance Specialist*
 8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:
1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner
 2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 3. Ivan Malik: Member of the Risk Monitoring & Security Committee
 4. Anggandanu Dwi Pramestyo : RMQSSHEA Division Head
 5. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head
 6. Olga Devina Haerinisa: Risk and Compliance Specialist
 7. Andalusia Martha: Risk and Compliance Specialist
 8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir:
Tidak ada.

Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #18
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #18

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Selasa, 17 Oktober 2023 di Ruang Meeting Ratangga 4 Gedung Transport Hub Lt. 6, Dukuh Atas</p> <p>Agenda Rapat: Laporan Departemen Pengamanan Periode Oktober 2023</p> <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. Ivan Malik : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 4. Yogi Hartanto : <i>Commercial Safety & Security Department Head</i> 5. Sudibyo : <i>Security Department Head</i> 6. Indri Arifia : <i>Security Specialist</i> 7. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris 8. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir: Tidak ada.</p>	<p>Meeting Date and Place: Tuesday, October 17, 2023 in the Ratangga Meeting Room 4, Transport Hub Building, Fl. 6th, Dukuh Atas</p> <p>Meeting Agenda: Department of Security Report for October 2023 Period</p> <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner 2. Sutrisno: Member of the the Risk Monitoring & Security Committee 3. Ivan Malik: Member of the the Risk Monitoring & Security Committee 4. Yogi Hartanto : Commercial Safety & Security Department Head 5. Sudibyo: Security Department Head 6. Indri Arifia: Security Specialist 7. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners 8. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend: None</p>
---	--

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #19
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #19

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Rabu, 22 November 2023 di Ruang Rapat Achievement 1, Gd. Wisma Nusantara Lt. 22</p> <p>Agenda Rapat: Top Risk Bulan November 2023</p> <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. Ricardo Pardede : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 4. Gita Septianingsih : <i>Risk Management Department Head</i> 5. Bagas Novendra : <i>Business Continuity Mgt. Department Head</i> 6. Olga Devina Haerinisa : <i>Risk and Compliance Specialist</i> 7. Andalusia Martha : <i>Risk and Compliance Specialist</i> 8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris 9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir: Tidak ada.</p>	<p>Meeting Date and Place: Wednesday, November 22 2023 in the Achievement 1 Meeting Room, Bd. Wisma Nusantara Fl. 22th</p> <p>Meeting Agenda: Top Risk for November 2023</p> <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner 2. Sutrisno: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 3. Ricardo Pardede: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 4. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head 5. Bagas Novendra : Business Continuity Mgt. Department Head 6. Olga Devina Haerinisa: Risk and Compliance Specialist 7. Andalusia Martha: Risk and Compliance Specialist 8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners 9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend: None</p>
---	---

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO & SEKURITI #20
RISK & SECURITY MONITORING COMMITTEE MEETING #20

<p>Tanggal dan Tempat Rapat: Kamis, 21 Desember 2023 melalui Zoom Meeting</p> <p>Agenda Rapat: Top Risk Bulan Desember 2023</p> <p>Peserta Rapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono : Ketua Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti & Komisaris 2. Sutrisno : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 3. Ricardo Pardede : Anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti 4. Gita Septianingsih : <i>Risk Management Department Head</i> 5. Bagas Novendra : <i>Business Continuity Mgt. Department Head</i> 6. Olga Devina Haerinisa : <i>Risk and Compliance Specialist</i> 7. Andalusia Martha : <i>Risk and Compliance Specialist</i> 8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris 9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite <p>Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Yang Tidak Hadir: Tidak ada.</p>	<p>Meeting Date and Place: Thursday, December 21 2023 by Zoom Meeting</p> <p>Meeting Agenda: Top Risk for December 2023</p> <p>Meeting Participants:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bambang Kristiyono: Chairman of the Risk Monitoring & Security Committee & Commissioner 2. Sutrisno: Member of the PRS the Risk Monitoring & Security Committee 3. Ricardo Pardede: Member of the Risk Monitoring & Security Committee 4. Gita Septianingsih : Risk Management Department Head 5. Bagas Novendra : Business Continuity Mgt. Department Head 6. Olga Devina Haerinisa: Risk and Compliance Specialist 7. Andalusia Martha: Risk and Compliance Specialist 8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners 9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary <p>Risk & Security Monitoring Committee Who Did Not Attend: None</p>
--	--



Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko & Sekuriti telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Risiko & Sekuriti dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Risiko: Tidak tersedianya lahan (*entrance & CT/VT*) pembangunan Fase 2A CP202:
 - a. MRT Jakarta sudah mulai menerima notice dari kontraktor terkait hambatan progres pembangunan;
 - b. Direksi & Dewan Komisaris agar melakukan pendekatan kepada Sekda Pemprov DKI Jakarta guna mencari solusi bersama pemilik lahan.
2. Risiko: Tidak tercapainya target Pendapatan *Non-Fare Box* (NFB):
 - a. Progres mitigasi shortfall sangat lambat, dalam 3 bulan terakhir;
 - b. Direksi agar menyiapkan langkah mitigasi yang konkrit untuk pencapaian pendapatan NFB untuk Semester II – 2023 (sesuai arahan Komisaris Utama pada Rapat Gabungan Bulan Juni 2023).
3. Risiko Kegagalan Pengadaan Ulang Limited International Bidding (LIB) with Bilateral Tied CP 205:
 - a. Direksi agar menyiapkan mitigasi langkah alternatif (plan B) jika ternyata tidak ada penawaran dari 6 calon kontraktor;
 - b. Harus mengantisipasi kemungkinan DIPA 2024 yang dirancang Pemprov DKI Jakarta yang akan dikurangi jumlahnya karena memperhitungkan kemungkinan kegagalan tender CP205.
4. Risiko Tidak tercapainya kesepakatan stakeholders terkait kelembagaan dan cost sharing MRT Jakarta Fase 3:
 - a. Mengupayakan penyerahan BED dari DJKA kepada Pemprov DKI Jakarta sesegera mungkin;
 - b. Mendorong terlaksanakannya rapat third round antara Bappenas dan JICA.
5. Pemprov DKI Jakarta tidak akan melanjutkan proyek MRT Fase 4:
 - a. Direksi perlu memonitor dan mengawal rencana presentasi Kepala Dinas Perhubungan;
 - b. Direksi MRT Jakarta perlu memonitor dan mengawal permintaan revisi KPI.
6. Terkait dengan milestone GRC Terintegrasi Tahun 2023 mengenai evaluasi implementasi GRC Terintegrasi Tahun 2023 melalui pengukuran *GRC Score*: FGD Bersama Direksi & Dewan Komisaris harus dilakukan
7. Diperlukan izin prinsip sebagai tindak lanjut *follow up* dari hasil kunjungan lapangan ke Marina Ancol untuk pembangunan MRT Jakarta fase 2B.

Report on the Implementation of Duties of the Risk & Security Monitoring Committee for 2023

Throughout 2023, the Risk & Security Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Risk & Security Monitoring Committee Charter and the work program that was established at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. Risk: Unavailability of land (*entrance & CT/VT*) for construction of Phase 2A CP202:
 - a. MRT Jakarta has started receiving notices from contractors regarding obstacles to construction progress;
 - b. The Board of Directors & Board of Commissioners should approach the Regional Secretary of the Government of DKI Jakarta to find a solution with the land owner.
2. Risk: Non-Fare Box (NFB) Revenue target not achieved:
 - a. Shortfall mitigation progress has been plodding in the last three months;
 - b. The Board of Directors should prepare concrete mitigation steps to achieve NFB income for Semester II – 2023 (following the direction of the President Commissioner at the June 2023 Joint Meeting).
3. Risk of Failure to Reprocure Limited International Bidding (LIB) with Bilateral Tied CP 205:
 - a. Directors to prepare alternative mitigation steps (plan B) if it turns out there are no bids from 6 prospective contractors;
 - b. We must anticipate the possibility that the 2024 DIPA designed by the Government of DKI Jakarta Jakarta will be reduced in number because it considers the possibility of failure of the CP205 tender.
4. Risk of not reaching stakeholder agreement regarding institutions and cost-sharing for MRT Jakarta Phase 3:
 - a. Striving to hand over the BED from DJKA to the DKI Provincial Government as soon as possible;
 - b. Encourage the holding of a third round meeting between Bappenas and JICA.
5. DKI Provincial Government will not continue the MRT Phase 4 project:
 - a. The Board of Directors needs to monitor and oversee the presentation plan of the Head of the Transportation Service;
 - b. MRT Jakarta Directors need to monitor and oversee KPI revision requests.
6. Regarding the 2023 Integrated GRC milestone regarding the evaluation of the 2023 Integrated GRC implementation through GRC Score measurement: FGD with the Board of Directors & Board of Commissioners must be carried out
7. A principle permit is required as a follow-up to the results of the field visit to Marina Ancol for the construction of phase 2B of the Jakarta MRT.

8. Terkait mitigasi prioritas untuk risiko Sekuriti TOD:
 - a. Gangguan ketertiban dan keamanan di Kawasan Taman Martha Tiahahu Blok M dikarenakan jumlah personil *security* yang sangat kurang;
 - b. Kesemrawutan pedestrian di sekitar Transport Hub dan Stasiun KRL Sudirman: Perlunya pelimpahan lokasi dari Pemprov DKI Jakarta kepada MRT Jakarta, dan penunjukan unit kerja atau anak usaha MRT Jakarta sebagai pengelola *pedestrian* Jln. Blora. Selain itu, perlunya formalisasi kerja sama dan koordinasi unit pengamanan pengelola kawasan dengan Satpol PP dan Polsek setempat;
 - c. Terganggunya kenyamanan pengguna JPM Dukuh Atas: Perlu pengaturan ulang jalur keluar JPM ke arah Jalan Kendal yang saat ini harus melalui peron stasiun KRL Sudirman, karena akan sangat berbahaya ketika ada kereta lewat.
9. Terkait dengan risiko strategis dengan jumlah risiko yang sangat banyak (156 risiko) agar bisa *direview* lagi terkait dengan jumlah risiko beserta kategorinya.
10. Terkait dengan model risiko *proposed* MRT Jakarta, reputasi kenapa tidak bisa masuk di risiko operasional. Risiko strategis agar tidak terlalu banyak karena kesannya MRT Jakarta ada masalah dengan target jangka panjangnya;
11. Terkait dengan kesinambungan *Top Risk* dengan RCSA, karena ada risiko yang berhubungan dengan *risk register* di unit kerja di *Top Risk* dan ada juga *Top Risk* yang muncul sendiri yang tidak berhubungan karena sudah ditarik dari RJPP, dan ada juga *Top Risk* yang turunan asli dari unit kerja ketika unit kerja tersebut memegang *Core Bisnis* atau *Core Process Business* dari korporasi (*Critical Business Function*). Setelah itu didapatkan maka harus diuji dengan *Risk Capacity*, karena begitu konflik dengan *Risk Capacity* maka harus dijadikan oleh *Top Risk* karena menjadi isu besar.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Untuk menunjang Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan juga menyertakan anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti pada program-program peningkatan kapabilitas.

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko & Sekuriti Risk & Security Monitoring Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and place
Ivan Malik	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Sutrisno	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta

Development of Risk & Security Monitoring Committee Competency

To support the Risk and Security Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Corporation also includes members of the Risk and Security Monitoring Committee in capability improvement programs.

Throughout 2023, members of the Corporation's Risk and Security Monitoring Committee have participated in the following training and competency development programs:



Remunerasi kepada Komite Pemantau Risiko & Sekuriti

Remuneration to the Risk & Security Monitoring Committee

Jabatan Position	Besaran (Rp) Amount
Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration	Rp374.400.000,-

Komite Operasi & Proyek

Dewan Komisaris membentuk Komite Operasi & Proyek dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan.

Persyaratan Keanggotaan Komite Operasi & Proyek dan Ketentuan Masa Jabatan

Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Operasi & Proyek harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 006 Tahun 2023, tanggal 1 Juni 2023.

1. Ketua dan Anggota Komite Operasi & Proyek diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Ketua Komite Operasi & Proyek, yaitu Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen;
3. Anggota Komite Operasi & Proyek dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau di luar Perseroan;
4. Salah seorang anggota Komite Operasi & Proyek harus memiliki keahlian di bidang operasional kereta, aspek keselamatan & peraturan di bidang operasional layanan kereta, serta memahami secara teknis area konstruksi dan aspek-aspek keamanan dan keselamatan terkait dengan kegiatan pembangunan (konstruksi) di lapangan;
5. Anggota Komite Operasi & Proyek yang bukan berasal dari Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota ahli yang bukan pegawai Perseroan; dan
6. Anggota Komite Operasi & Proyek dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham.

Operations & Projects Committee

The Board of Commissioners formed the Operations & Projects Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, providing input and recommendations to the Board of Directors, ensuring that the Corporation is managed with sound management following GCG principles, providing advice in implementing internal control and Corporation audits, and improve the quality of financial disclosure and reporting.

Operation & Project Committee Membership Requirements and Terms of Service

The requirements and qualifications of the Operations & Projects Committee members must meet the competency and independence requirements as regulated in the Operations & Projects Committee Charter stipulated in Board of Commissioners Decree No. 006 of 2023, June 1 2023.

1. The Chairman and Members of the Operations & Projects Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
2. Chairman of the Operations & Projects Committee, namely, a Member of the Board of Commissioners who can act independently;
3. Members of the Operations & Projects Committee may come from members of the Board of Commissioners or outside the Corporation;
4. One member of the Operations & Projects Committee must have expertise in the field of train operations, safety & regulatory aspects in the field of train service operations, as well as technically understand the construction area and security and safety aspects related to development (construction) activities in the field;
5. Members of the Operations & Projects Committee who are not from the Board of Commissioners consist of at least 2 (two) expert members who are not employees of the Corporation; and
6. Members of the Operations & Projects Committee are prohibited from having blood or marital relations up to the second degree, either straight or sideways, with the Board of Commissioners, Directors or Shareholders.

Terkait ketentuan masa jabatan, masa jabatan anggota Komite Operasi & Proyek yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai jangka waktu masa Jabatan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Regarding terms of office provisions, the term of office of members of the Operations & Projects Committee who are not members of the Corporation's Board of Commissioners is by the term of office of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Komite Operasi & Proyek

Number, Composition and Composition of Operations & Project Committees

Berikut disampaikan susunan keanggotaan Komite Operasi & Proyek di tahun 2023.

The following is the composition of the Operations & Projects Committee membership 2023.

Susunan Komite Operasi & Proyek per 31 Desember 2023

Composition of the Operations & Projects Committee as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Jujun Endah Wahjuningrum	Ketua/Komisaris Chairperson/Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/008/BOC-MRT/XI/2022 tanggal 2 November 2022 Board of Commissioners Decree No. SK/008/BOC-MRT/XI/2022 dated November 2, 2022
Okta Kurnia Putra	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014 tahun 2023 tanggal 1 November 2023 Board of Commissioners Decree No. 014 of 2023 dated November 1, 2023
Rosita	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	

Profil Komite Operasi & Proyek

Operations & Project Committee Profile

Jujun Endah Wahjuningrum
Ketua Komite Operasi & Proyek/Komisaris
Chairperson of the Operations & Projects Committee/Commissioner

Profil Jujun Endah Wahjuningrum dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Jujun Wahjuningrum's profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report



Okta Kurnia Putra
Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
Operation & Project Committee Member/Independent Party

<p>Data Pribadi Kelahiran Sidoarjo, 2 Oktober 1984 Usia 39 tahun Berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten</p> <p>Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014 tahun 2023 tanggal 1 November 2023 untuk masa jabatan 1 November 2023 hingga 31 Oktober 2024.</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Magister (S2), Teknik Sipil, Universitas Indonesia (2012-2014) • Sarjana Terapan (D4), Teknik Navigasi Udara, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (2003-2007) <p>Riwayat Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staf Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas, Perum LPPNI (2022-sekarang) • Kepala Subdirektorat Standardisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2021-sekarang) • Kepala Subdirektorat Standardisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2020) • Inspektur Navigasi Penerbangan Ahli Madya Pada Direktorat Navigasi Penerbangan selaku Koordinator Kelompok Standarisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2020-2021) • Sekretaris Dewan Pengawas, Perum LPPNI (2017-2022) • Kepala Seksi Standardisasi Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2016-2020) • Kepala Seksi Sertifikasi Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2015-2016) • Staf Sekretariat Dewan Pengawas Perum LPPNI (2014-2017) • Inspektur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2012-2015) • Staf Direktorat Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2009-2012) • Staf Direktorat Keselamatan Penerbangan, Ditjen Hubud (2007-2009) • Sekretaris Dewas Pengawas, Perum LPPNI (2017-2022) • Staf Sekretariat Dewan Pengawas, Perum LPPNI (2014-2017) <p>Sertifikasi Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Personnel Licensing for Air Navigation Inspector</i>, Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug, 2021 • <i>Certification Training</i>, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, 2021 <p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staf Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas, Perum LPPNI (2022-sekarang) • Kepala Subdirektorat Standardisasi dan Prosedur Navigasi Penerbangan, Ditjen Hubud (2021-sekarang) <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Personal data Born in Sidoarjo, October 2, 1984 Age 39 years Domiciled in Tangerang Regency, Banten</p> <p>Basis of Appointment Board of Commissioners Decree Board of Commissioners Decree No. 014 of 2023 dated 1 November 2023 for the term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.</p> <p>Educational background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masters (S2), Civil Engineering, University of Indonesia (2012-2014) • Bachelor of Applied Science (D4), Air Navigation Engineering, Indonesian Aviation College (2003-2007) <p>Professional History</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staff of the Nomination and Remuneration Committee of the Supervisory Board, Perum LPPNI (2022-present) • Head of Sub-directorate of Standardization and Aviation Navigation Procedures, Directorate General of Communications (2021-present) • Head of Sub-directorate of Standardization and Aviation Navigation Procedures, Directorate General of Communications (2020) • Intermediate Expert Aviation Navigation Inspector at the Directorate of Aviation Navigation as Coordinator of the Aviation Navigation Standardization and Procedures Group, Directorate General of Communications (2020-2021) • Secretary of the Supervisory Board, Perum LPPNI (2017-2022) • Head of Aviation Navigation Standardization Section, Directorate General of Communications (2016-2020) • Head of Aviation Navigation Certification Section, Directorate General of Communications (2015-2016) • Staff of the Secretariat of the Supervisory Board of Perum LPPNI (2014-2017) • Aviation Navigation Inspector, Directorate General of Communications (2012-2015) • Staff of the Directorate of Aviation Navigation, Directorate General of Communications (2009-2012) • Staff of the Directorate of Aviation Safety, Directorate General of Civil Aviation (2007-2009) • Secretary of the Supervisory Board, Perum LPPNI (2017-2022) • Supervisory Board Secretariat Staff, Perum LPPNI (2014-2017) <p>Professional Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Personnel Licensing for Air Navigation Inspector, Curug Aviation Education and Training Center, 2021 • Certification Training, Indonesian Aviation Polytechnic Curug, 2021 <p>Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Staff of the Nomination and Remuneration Committee of the Supervisory Board, Perum LPPNI (2022-present) • Head of Sub-directorate of Standardization and Aviation Navigation Procedures, Directorate General of Communications (2021-present) <p>Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.</p>
--	--

Rosita
Anggota Komite Operasi & Proyek/Pihak Independen
 Operation & Project Committee Member/Independent Party

Data Pribadi Kelahiran Jakarta, 19 Januari 1980 Usia 44 tahun Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Personal data Born in Jakarta, January 19 1980 Age 44 years Domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia
Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014 tahun 2023 tanggal 1 November 2023 untuk masa jabatan 1 Novermber 2023 hingga 31 Oktober 2024.	Basis of Appointment Board of Commissioners Decree Board of Commissioners Decree No. 014 of 2023 dated November 1, 2023 for the term of office from November 1, 2023 to October 31, 2024.
Riwayat Pendidikan Magister (S2), Manajemen Transportasi, Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti (2014)	Educational background Masters (S2), Transportation Management, Trisakti School of Transportation Management (2014)
Riwayat Profesi <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Subdirektorat Kerjasama dan Pengembanagn Usaha, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2021-sekarang) • Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan (2019-2021) • Kepala Seksi Pengembangan Usaha, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2014-2019) • Kepala Seksi Penataan, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2011-2014) 	Professional History <ul style="list-style-type: none"> • Head of Sub-directorate of Cooperation and Business Development, Directorate of Railway Traffic and Transportation (2021-present) • Head of the South Sumatra Light Railway Management Center (2019-2021) • Head of Business Development Section, Directorate of Railway Traffic and Transportation (2014-2019) • Head of Arrangement Section, Directorate of Railway Traffic and Transportation (2011-2014)
Sertifikasi Profesi Tidak ada	Professional Certification None
Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Subdirektorat Kerjasama dan Pengembanagn Usaha, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2021-sekarang) 	Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation: <ul style="list-style-type: none"> • Head of Sub-directorate of Cooperation and Business Development, Directorate of Railway Traffic and Transportation (2021-present)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Operasi & Proyek

Anggota Komite Operasi & Proyek Perusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:

1. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perseroan; dan
3. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.
4. Seluruh Anggota Komite Operasi & Proyek telah memenuhi kriteria independensi dimaksud.

Independence of the Operations & Project Committee

Members of the Corporation's Operations & Projects Committee are required to meet the independence criteria as follows:

1. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Corporation within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
2. Has no business relationship, either direct or indirect, related to the Corporation's business; And
3. Have no family relationship by marriage or descent up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Directors, or Main/Controlling Shareholders of the Corporation.
4. All members of the Operations & Project Committee have met the independence criteria.



Okta Kurnia Putra

Piagam Komite Operasi & Proyek

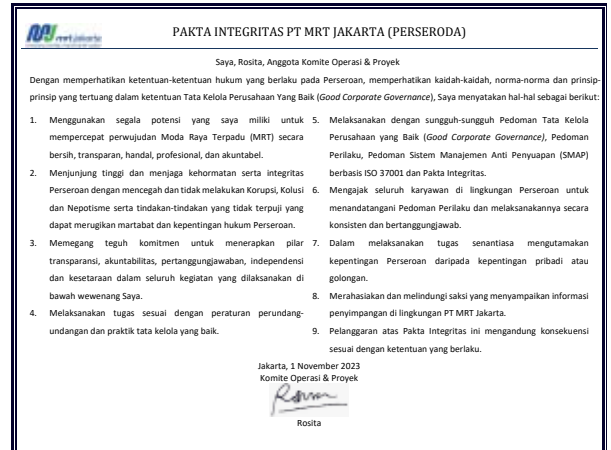
Komite Operasi & Proyek memiliki Piagam sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Piagam Komite Operasi & Proyek ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 006 tahun 2023 tanggal 1 Juni 2023. Piagam Komite Operasi & Proyek ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Ketua Komite Operasi & Proyek.

Piagam Komite Operasi & Proyek memuat:

1. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
2. Masa tugas komite;
3. Fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang;
4. Lingkup pekerjaan komite;
5. Kode etik;
6. Mekanisme penyelenggaraan rapat;
7. Sistem pendanaan komite; dan
8. Periode pemutakhiran Piagam Komite Operasi & Proyek.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem operasional perkeretaapian, aspek keamanan & keselamatan, serta mitigasi dan *action plan* yang dilakukan apabila terjadi gangguan- gangguan yang bisa mengakibatkan tertundanya atau terhambatnya operasional layanan perkeretaapian Perseroan;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan & pemantauan kegiatan pembangunan (konstruksi) di lapangan untuk fase-fase selanjutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem operasional dan pemeliharaan serta aspek-aspek yang perlu untuk ditingkatkan di bidang tersebut;



Rosita

Operations & Projects Committee Charter

The Operations & Projects Committee has a Charter as a reference and work guide for the Committee in carrying out its duties and authority. The Operations & Projects Committee Charter was established through Board of Commissioners Decree No. 006 of 2023 dated 1 June 2023. The Operations & Projects Committee Charter was signed by the Board of Commissioners and the Operations & Projects Committee Chair.

The Operations & Projects Committee Charter contains:

1. Composition, structure and membership requirements;
2. Committee term of office;
3. Functions, duties, responsibilities and authority;
4. Scope of committee work;
5. Code of ethics;
6. Mechanism for holding meetings;
7. Committee funding system; And
8. Period for updating the Audit & Compliance Committee Charter.

Duties and responsibilities

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the railway operational system, security & safety aspects, as well as mitigation and action plans carried out in the event of disruptions that could result in delays or obstruction of the Corporation's railway service operations;
2. Assist the Board of Commissioners in supervising & monitoring development (construction) activities in the field for the subsequent phases following the targets that have been set;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements to operational and maintenance systems as well as aspects that need to be improved in these areas;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai aspek-aspek di area konstruksi yang perlu untuk ditingkatkan sesuai dengan target pembangunan yang telah ditetapkan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Komite Operasi & Proyek bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
7. Pertanggung jawaban Komite Operasi & Proyek kepada Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan Triwulanan pelaksanaan tugas Komite Operasi & Proyek dengan tembusan kepada BPBUMD.
 - b. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Operasi & Proyek.
8. Komite Operasi & Proyek bertanggungjawab menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Komite Operasi & Proyek berwenang untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai Operasional & Pemeliharaan serta Konstruksi;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Operasi & Proyek dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Operasi & Proyek; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Antar Komite Operasi & Proyek

Pembagian tugas antar anggota Komite Operasi & Proyek berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 015/BOC/MRT/XI/2023 tentang Pembagian Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero).

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding aspects in the construction area that need to be improved following the development targets that have been set;
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners;
6. The Operations & Projects Committee is responsible to the Board of Commissioners;
7. The responsibilities of the Operations & Projects Committee to the Board of Commissioners are conveyed in the following report:
 - a. Quarterly report on the implementation of the duties of the Operations & Projects Committee with a copy to BPBUMD.
 - b. Reports for each implementation of particular tasks of the Operations & Projects Committee.
8. The Operations & Projects Committee is responsible for maintaining the confidentiality of Corporation documents, data and information.

Authority

1. The Operations & Projects Committee has the authority to obtain complete and accessible information about employees, funds, assets and other Corporation resources related to the implementation of its duties;
2. Provide recommendations regarding Operation & Maintenance and Construction;
3. If necessary, with written approval from the Board of Commissioners, the Operations & Projects Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Operations & Projects Committee And
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Division of Duties and Responsibilities Between Operations & Project Committees

The segregation of duties between members of the Operations & Project Committee is based on the Board of Commissioners' Decision Letter Number 015/BOC/MRT/XI/2023 concerning the Segregation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in PT MRT Jakarta (Persero).



Komite Operasi & Proyek Operations & Projects Committee	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jujun E. Wahjuningrum (Ketua)	Mengawasi keseluruhan tugas dan tanggung jawab semua Anggota Komite Oversee the overall duties and responsibilities of all Committee Members
Okta Kurnia Putra	Bidang Operasi Operation Field
Rosita	Bidang Proyek (Konstruksi) Project Field (Construction)

Hubungan Kerja Komite Operasi & Proyek dengan Organ Lainnya

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Operasi & Proyek dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan Divisi Internal Audit dan Divisi lainnya sesuai kebutuhan.

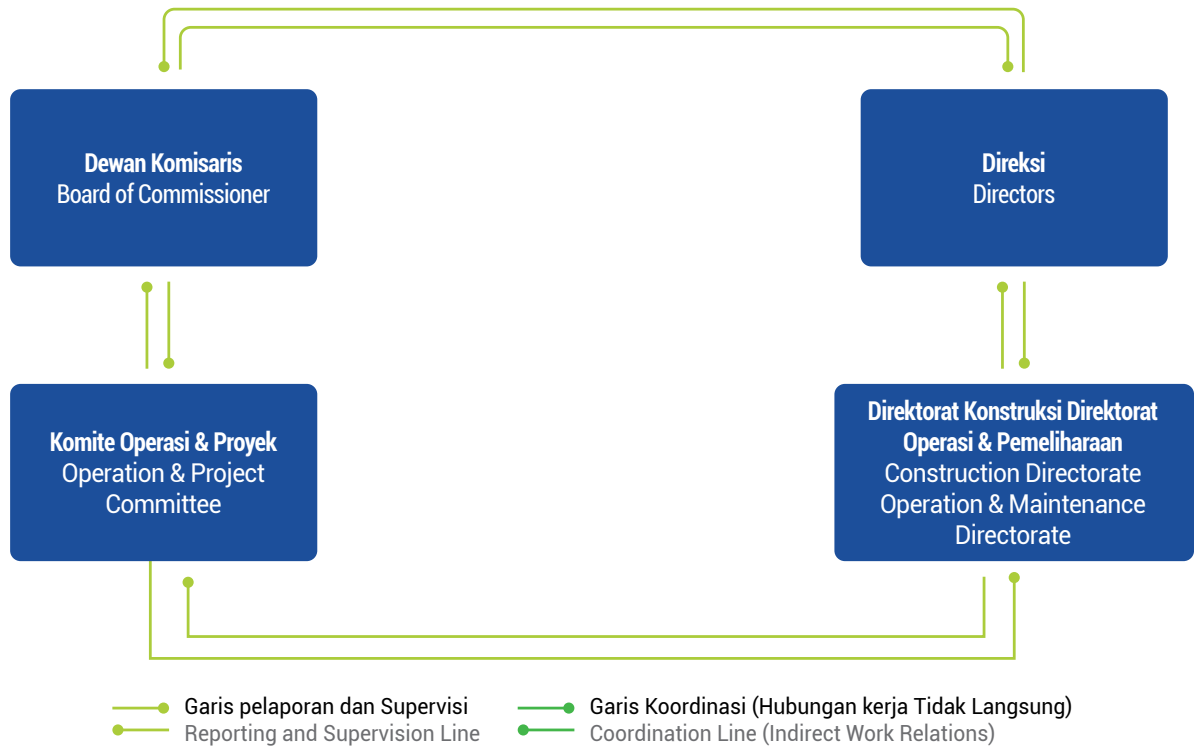
Koordinasi dan kerja sama terkait kewenangan Komite Operasi & Proyek untuk mendapatkan informasi secara penuh dan bebas tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Seluruh anggota Komite Operasi & Proyek bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Operation & Project Committee Working Relations with Other Organs

In carrying out its duties and responsibilities, the Operations & Projects Committee can coordinate and collaborate with the Internal Audit Division and other Divisions as needed.

Coordinate and cooperate regarding the authority of the Audit & Compliance Committee to obtain complete and accessible information about employees, funds, assets, and other Corporation resources related to the implementation of its duties. All Audit & Compliance Committee members are responsible to the Board of Commissioners.

Hubungan Kerja Komite Operasi & Proyek Working Relations of Operations & Project Committee



Rapat Komite Operasi & Proyek

Ketentuan tentang rapat Komite Operasi & Proyek adalah sebagai berikut:

1. Komite Operasi & Proyek mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
2. Rapat Komite Operasi & Proyek dipimpin oleh Ketua Komite Operasi & Proyek atau anggota Komite Operasi & Proyek yang paling senior, apabila Ketua Komite Operasi & Proyek berhalangan hadir;
3. Jika dipandang perlu, Komite Operasi & Proyek dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Operasi & Proyek; dan
4. Setiap rapat Komite Operasi & Proyek dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Komite Operasi & Proyek.

Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap pelaksanaan rapat disertai risalah yang ditandatangani seluruh anggota Komite yang hadir, dengan tetap mencantumkan *dissenting opinion* dari peserta rapat. Risalah disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Operasi & Proyek telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali, dengan frekuensi kehadiran dan risalah sebagai berikut.

Operations & Projects Committee Meeting

Provisions regarding Operations & Projects Committee meetings are as follows:

1. The Operations & Project Committee holds meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month;
2. Operations & Projects Committee meetings are chaired by the Chair of the Operations & Projects Committee or the most senior member of the Operations & Projects Committee if the Chair of the Operations & Projects Committee is unable to attend;
3. If deemed necessary, the Operations & Projects Committee can invite Management parties related to the meeting material to attend the Operations & Projects Committee meeting; and
4. Each Operation & Project Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting signed by the Chair of the Operation & Project Committee.

The Committee holds meetings at least equal to the minimum requirements for meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board stipulated in the Articles of Association. Minutes signed by all Committee members at each meeting present while including dissenting opinions from meeting participants. Minutes are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Operations & Projects Committee has held seven meetings, with the frequency of attendance and minutes as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Operasi & Proyek pada Rapat Komite Operasi & Proyek

Recapitulation of Operations & Projects Committee Attendance at Operations & Projects Committee Meetings

Komite Operasi & Proyek Operations & Projects Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Novie Riyanto R. (Ketua)* Novie Riyanto R. (Chairperson)*	5	5	-	100,00
Jujun Wahjuningrum (Ketua)* Jujun Wahjuningrum (Chair)*	2	2	-	100,00
Okta Kurnia Putra (Anggota)**	7	7	-	100,00
Rosita**)	2	2	-	100,00
Krishna Mochtar (Anggota)*** Krishna Mochtar (Member) **	5	2	3	40,00
Rata-rata Average				88,00

*)Jujun Wahyuningrum diangkat pada tanggal 30 Oktober 2023 untuk menggantikan Novie Riyanto R.
 **)Rosita diangkat menjadi anggota sejak tanggal 1 November 2023
 *)Jujun Wahyuningrum was appointed on October 30, 2023 to replace Novie Riyanto R.
 **)Rosita was appointed as a member on November 1, 2023



Risalah Rapat Komite Operasi & Proyek dan Kehadiran Komite Operasi & Proyek

Minutes of Operations & Projects Committee Meetings and Attendance of the Operations & Projects Committee

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #01 OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
Kamis, 22 Juni 2023 di Ruang Rapat Sekretariat Jenderal Gedung Karsa Lantai 7, Kementerian Perhubungan

Meeting Date and Place:
Thursday, June 22, 2023 in the Secretariat General Meeting Room, Karsa Building, 7th Floor, Ministry of Transportation

Agenda Rapat:
Laporan Capaian Railway Operation Division Tahun 2023

Meeting Agenda:
Railway Operation Division Achievement Report for 2023

- Peserta Rapat:**
1. Novie Riyanto R. : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris
 2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
 3. Panji Arum B. : *Railway Operation Division Head*
 4. Abdul Wahid N. : *Railway Traffic Mgt. Departement Head*
 5. Fairus Jujur : *OCC Department Head*
 6. Ahmad Yunada : *Train Crew Mgt. Department Head*
 7. Ignasius Getsema : *Traffic & Train Crew Planning Specialist*
 8. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 9. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:**
1. Novie Riyanto R. : Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
 2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
 3. Panji Arum B. : Railway Operation Division Head
 4. Abdul Wahid N. : Railway Traffic Mgt. Department Head
 5. Honest Fairus: OCC Department Head
 6. Ahmad Yunada : Train Crew Mgt. Department Head
 7. Ignasius Getsema: Traffic & Train Crew Planning Specialist
 8. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 9. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
Tidak ada

OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEES WHO DID NOT ATTEND:
None

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #02 OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
Jumat, 14 Juli 2023 di Ruang Rapat Sekretariat Jenderal Gedung Karsa Lantai 7, Kementerian Perhubungan

Meeting Date and Place:
Friday, July 14 2023 in the Secretariat General Meeting Room, Karsa Building, 7th Floor, Ministry of Transportation

- Agenda Rapat:**
1. Penanganan keluhan Pengguna Jasa MRT Jakarta;
 2. Hasil Audit Konstruksi oleh Eksternal & Internal Auditor;
 3. Laporan Perkembangan Proyek MRT Jakarta Fase 2A

- Meeting Agenda:**
1. Handling complaints from MRT Jakarta Service Users;
 2. Construction Audit Results by External & Internal Auditors;
 3. MRT Jakarta Phase 2A Project Progress Report

- Peserta Rapat:**
1. Novie Riyanto R. : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris
 2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
 3. Ernie Widiandy : *Internal Audit Division Head*
 4. Sony Desta : *PMC 1 Division Head*
 5. Rizki Shebubakar : *PMC 2 Division Head*
 6. Srisadewi Fauzi : *DPM 3 Department Head*
 7. Agus Trihan : *DPM 4 Department Head*
 8. Abdurrahim Majid : *DPM 2 Department Head*
 9. Frangky Ertanto : *CRM Department Head*
 10. Jajang Rahmawan : *Lead Auditor Principal*
 11. Kanthi Utaminingtyas : *Lead Auditor Principal*
 12. Shella Widya : *Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head*
 13. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
 14. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

- Meeting Participants:**
1. Novie Riyanto R. : Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
 2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
 3. Ernie Widiandy: Internal Audit Division Head
 4. Sony Desta: PMC 1 Division Head
 5. Rizki Shebubakar: PMC 2 Division Head
 6. Srisadewi Fauzi : DPM 3 Department Head
 7. Agus Trihan : DPM 4 Department Head
 8. Abdurrahim Majid: DPM 2 Department Head
 9. Frangky Ertanto: CRM Department Head
 10. Jajang Rahmawan: Lead Principal Auditor
 11. Kanthi Utaminingtyas: Lead Principal Auditor
 12. Shella Widya: Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head
 13. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
 14. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees Who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #03
OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #03

Tanggal dan Tempat Rapat:
 Selasa, 22 Agustus 2023 di Ruang Rapat Sekretariat Jenderal Gedung Karsa Lantai 7, Kementerian Perhubungan

Meeting Date and Place:
 Tuesday, August 22, 2023 in the Secretariat General Meeting Room, Karsa Building, 7th Floor, Ministry of Transportation

Agenda Rapat:

1. Penanganan keluhan Pengguna Jasa MRT Jakarta;
2. Hasil Audit Konstruksi oleh Eksternal & Internal Auditor;
3. Laporan Perkembangan Proyek MRT Jakarta Fase 2A

Meeting Agenda:

1. Handling complaints from MRT Jakarta Service Users;
2. Construction Audit Results by External & Internal Auditors;
3. MRT Jakarta Phase 2A Project Progress Report

Peserta Rapat:

1. Novie Riyanto R. : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris
2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
3. Ernie Widianty : *Internal Audit Division Head*
4. Sony Desta : *PMC 1 Division Head*
5. Rizki Shebubakar : *PMC 2 Division Head*
6. Srisadewi Fauzi : *DPM 3 Department Head*
7. Agus Trihan : *DPM 4 Department Head*
8. Abdurrahim Majid : *DPM 2 Department Head*
9. Frangky Ertanto : *CRM Department Head*
10. Jajang Rahmawan : *Lead Auditor Principal*
11. Kanthi Utaminingtyas : *Lead Auditor Principal*
12. Shella Widya : *Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head*
13. Said M. Ichsan : *Sekretaris Dewan Komisaris*
14. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:

1. Novie Riyanto R. : Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
3. Ernie Widianty: Internal Audit Division Head
4. Sony Desta: PMC 1 Division Head
5. Rizki Shebubakar: PMC 2 Division Head
6. Srisadewi Fauzi : DPM 3 Department Head
7. Agus Trihan : DPM 4 Department Head
8. Abdurrahim Majid: DPM 2 Department Head
9. Frangky Ertanto: CRM Department Head
10. Jajang Rahmawan: Lead Principal Auditor
11. Kanthi Utaminingtyas: Lead Principal Auditor
12. Shella Widya: Audit Standard & Quality Assurance Dept. Head
13. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
14. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
 Tidak ada

Operations & Projects Committees who Did Not Attend:
 None

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #04
OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #01

Tanggal dan Tempat Rapat:
 Jumat, 22 September 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
 Friday, September 22 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:

1. Upaya Peningkatan TKDN & Alih Teknologi di Pemeliharaan Sarana
2. Prasarana PT MRT Jakarta

Meeting Agenda:

1. Efforts to Increase TKDN & Technology Transfer in Facilities Maintenance
2. PT MRT Jakarta Infrastructure

Peserta Rapat:

1. Novie Riyanto R. : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris
2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
3. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
4. Calvina Anastasia : *RS Maint. & Tech. Center Division Head*
5. Hamdalah Hazhar : *Railway Infrastructure Maint. Division Head*
6. Deni Umaryadi : *Railway Electricity Tech. Maint. Dept. Head*
7. Disa Dwiyanto : *Railway Building Maint. Dept. Head*
8. Edi Ahmadi : *Civil Permanent Way Tech. Maint. Dept. Head*
9. Oka Jatnika : *Railway Sistem Integr.& Signaling Maint Dept.Head*
10. Roderta Cahya : *Operation Tech. & Ticketing Center Dept. Head*
11. Muhammad Fauzan : *Supply Chain Plain & Dev. Specialist*
12. Febby Widiyanto : *Rolling Stock Rams Section Head*
13. Afnan Fahrurrozi : *RBM Planning Engineer*
14. Rendy Ananda : *Workshop Production 1 Engineer*
15. Rikhe Syahnita : *RBM Planning Staff*
16. Mustaffa Fajra : *Supply Chain Planning & Dev. Specialist*
17. Said M. Ichsan : *Sekretaris Dewan Komisaris*
18. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:

1. Novie Riyanto R. : Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
3. Krisna Muchtar: Member of the Operations & Projects Committee
4. Calvina Anastasia: Maint Hospital. & Tech. Center Division Head
5. Hamdalah Hazhar : Railway Infrastructure Maint. Division Head
6. Deni Umaryadi : Railway Electricity Tech. Maint. Dept. Head
7. Disa Dwiyanto: Railway Building Maint. Dept. Head
8. Edi Ahmadi : Civil Permanent Way Tech. Maint. Dept. Head
9. Oka Jatnika : Railway Systems Integr. & Signaling Maint Dept.Head
10. Roderta Cahya : Operation Tech. & Ticketing Center Dept. Head
11. Muhammad Fauzan : Supply Chain Plain & Dev. Specialist
12. Febby Widiyanto: Rolling Stock Rams Section Head
13. Afnan Fahrurrozi: RBM Planning Engineer
14. Rendy Ananda: Production Workshop 1 Engineer
15. Rikhe Syahnita : RBM Planning Staff
16. Mustaffa Fajra : Supply Chain Planning & Dev. Specialist
17. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
18. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
 Tidak ada

Operations & Projects Committees who Did Not Attend:
 None



RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #05
OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #05

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 18 Oktober 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Rabu, 18 Oktober 2023 melalui Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Fase 2A – CP 2025
2. Fase 3 (East – West)

Meeting Agenda:
1. Phase 2A – CP 2025
2. Phase 3 (East – West)

Peserta Rapat:
1. Novie Riyanto R. : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris

2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
3. Krisna Muchtar : Anggota Komite Operasi & Proyek
4. Arif Rahmat : *PMRS Division Head*
5. Riska Muslimah : *Engineering Division Head*
6. Gilang Pramadya : *Civil Infrastructure Dept. Head*
7. Yusuf Kurniawan : *Rolling Stock & Depot Dept. Head*
8. Nausa Nugraha : *Rolling Stock Dept. Head*
9. Prabowo Setyo : *Signalling, Telco & IT Dept. Head*
10. Felianto : *Railway System Engineer*
11. Karisma Linda : *Railway System Engineer*
12. Chrisviandi : *Civil & Structure Engineer*
13. Dody Yudho : *Signalling, Telco & IT Engineer*
14. Iqbal Ramdhani : *Power System Engineer*
15. Muhammad Ishaq Arya Suluh : *Trackwork Engineer*
16. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
17. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Novie Riyanto R. : Chairperson of the Operations and Projects Committee & Commissioner
2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
3. Krisna Muchtar: Member of the Operations & Projects Committee
4. Arif Rahmat: PMRS Division Head
5. Riska Muslimah: Engineering Division Head
6. Gilang Pramadya: Civil Infrastructure Dept. Head
7. Yusuf Kurniawan : Rolling Stock & Depot Dept. Head
8. Nausa Nugraha: Rolling Stock Dept. Head
9. Prabowo Setyo : Signaling, Telco & IT Dept. Head
10. Felianto: Railway Systems Engineer
11. Karisma Linda: Railway Systems Engineer
12. Chrisviandi: Civil & Structural Engineer
13. Dody Yudho: Signaling, Telco & IT Engineer
14. Iqbal Ramdhani: Power Systems Engineer
15. Muhammad Ishaq Arya Suluh: Trackwork Engineer
16. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
17. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #06
OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #06

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 22 November 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, November 22 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Pembahasan RKA 2024 Direktorat Konstruksi
2. Pembahasan RKA 2024 Direktorat Operation & Maintenance

Meeting Agenda:
1. Discussion of the 2024 RKA Construction Directorate
2. Discussion of the 2024 RKA Operation & Maintenance Directorate

Peserta Rapat:
1. Jujun Wahjuningrum : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris

2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
3. Rosita : Anggota Komite Operasi & Proyek
4. Hamdalah Hazhar : *Railway Infrastructure Maint. Division Head*
5. Calvina Anastasia : *Rolling Stock Maint. & Tech. Center Div. Head*
6. Sony Desta : *PMC 1 Division Head*
7. Indra Gunawan : *PMC 2 Division Head*
8. Riska Muslimah : *Engineering Division Head*
9. Gilang Pramadya : *Civil Infrastructure Dept. Head*
10. Hanna Pertiwi : *Transport Planning Dept. Head*
11. Dewi Sulistyarningsih : *Quality & Construction Tech. Dept Head*
12. Ismansyah : *Rolling Stock & Tech. Center Dept. Head*
13. Abdul Wahid N. : *Railway Traffic Management Dept. Head*
14. Dwi Prio Utomo : *Contract Engineer*
15. Muhammad Ishaq Arya Suluh : *Trackwork Engineer*
16. Said M. Ichsan : Sekretaris Dewan Komisaris
17. Andri Fahdi A. : Sekretaris Komite

Meeting Participants:
1. Jujun Wahjuningrum: Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
3. Rosita: Member of the Operations & Projects Committee
4. Hamdalah Hazhar : Railway Infrastructure Maint. Division Head
5. Calvina Anastasia: Rolling Stock Maint. & Tech. Center Div. Head
6. Sony Desta: PMC 1 Division Head
7. Indra Gunawan: PMC 2 Division Head
8. Riska Muslimah: Engineering Division Head
9. Gilang Pramadya: Civil Infrastructure Dept. Head
10. Hanna Pertiwi : Transport Planning Dept. Head
11. Dewi Sulistyarningsih : Quality & Construction Tech. Dept Head
12. Ismansyah: Rolling Stock & Tech. Center Dept. Head
13. Abdul Wahid N. : Railway Traffic Management Dept. Head
14. Dwi Prio Utomo: Contract Engineer
15. Muhammad Ishaq Arya Suluh: Trackwork Engineer
16. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
17. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees who Did Not Attend:
None

RAPAT KOMITE OPERASI & PROYEK #07 OPERATIONS & PROJECTS COMMITTEE MEETING #07

Tanggal dan Tempat Rapat:
Rabu, 13 Desember 2023 melalui Zoom Meeting

Meeting Date and Place:
Wednesday, December 13 2023 by Zoom Meeting

Agenda Rapat:
1. Persiapan Operasional Malam Tahun Baru 2024
2. Progres MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI – Kota) per 25 November 2024

Meeting Agenda:
1. Operational preparations for New Year's Eve 2024
2. Progress of MRT Jakarta Phase 2A (HI Roundabout – City) as of 25 November 2024

Peserta Rapat:
1. Jujun Wahjuningrum : Ketua Komite Operasi dan Proyek & Komisaris
2. Okta Kurnia Putra : Anggota Komite Operasi & Proyek
3. Rosita : Anggota Komite Operasi & Proyek
4. Rizki Shebubakar : *PMO Division Head*
5. M. Iqbal Bimo : *Customer Engagement Division Head*
6. Hendar Kusnandar : *Railway Operation Division Head*
7. Sony Desta : *PMC 1 Division Head*
8. Indra Gunawan : *PMC 2 Division Head*
9. Frangky Ertanto : *CRM Departement Head*
10. Akbar Rayyan S. : *Station Service Department Head*
11. Chair Amin : *Station Master Region 3 Dept. Head*
12. Abdul Wahid N. : *OCC Department Head*
13. Ahmad Yunada : *Station Master Region 1 Dept. Head*
14. Samuel Pranowo : *Program & Partnership Department Head*
15. Rekto Sugiarto : *Project Control & Monitoring Department Head*
16. Karnanim : *Planning & Control Section Head*
17. M. Habibie : *Station Management Specialist*
18. Said M. Ichsan : *Sekretaris Dewan Komisaris*
19. Andri Fahdi A. : *Sekretaris Komite*

Meeting Participants:
1. Jujun Wahjuningrum: Chairman of the Operations and Projects Committee & Commissioner
2. Okta Kurnia Putra: Member of the Operations & Projects Committee
3. Rosita: Member of the Operations & Projects Committee
4. Rizki Shebubakar: PMO Division Head
5. M. Iqbal Bimo: Customer Engagement Division Head
6. Hendar Kusnandar : Railway Operation Division Head
7. Sony Desta: PMC 1 Division Head
8. Indra Gunawan: PMC 2 Division Head
9. Frangky Ertanto: CRM Department Head
10. Akbar Rayyan S. : Station Service Department Head
11. Chair Amin: Station Master Region 3 Dept. Head
12. Abdul Wahid N. : OCC Department Head
13. Ahmad Yunada: Station Master Region 1 Dept. Head
14. Samuel Pranowo : Program & Partnership Department Head
15. Rekto Sugiarto: Project Control & Monitoring Department Head
16. Karnanim: Planning & Control Section Head
17. M. Habibie: Station Management Specialist
18. Said M. Ichsan : Secretary to the Board of Commissioners
19. Andri Fahdi A. : Committee Secretary

Komite Operasi & Proyek yang Tidak Hadir:
Tidak ada

Operations & Projects Committees who Did Not Attend:
None

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Operasi & Proyek Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Operasi & Proyek telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Operasi & Proyek dan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun, antara lain dengan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Meminta Divisi *Railway Operation* – Direktorat Operasi dan Pemeliharaan agar senantiasa memastikan terpenuhinya standar atau ketentuan dalam aspek *Railway Operation*.
2. Untuk kepentingan pengawasan maupun *monitoring* aspek *Railway Operation* oleh Dewan Komisaris melalui Komite Operasi dan Proyek, maka agar disampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pemetaan regulasi atau peraturan yang digunakan sebagai acuan dalam *Railway Operation*;
 - b. Dokumen hasil audit aspek operasional yang dilakukan oleh Regulator baik Ditjen Perkeretaapian maupun Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta.
 - c. *Checklist* keselamatan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan audit.
 - d. Laporan pelaksanaan manajemen keselamatan termasuk Identifikasi *hazard* dan risiko yang berdampak terhadap aspek *Railway Operation* serta mitigasi maupun aksi yang telah dilakukan untuk menangani hal tersebut.

Report on the Implementation of Duties of the Operations & Projects Committee for 2023

Throughout 2023, the Operations & Projects Committee has carried out its duties and responsibilities following the Operations & Projects Committee Charter and the work program that was established at the beginning of the year, including by providing the following recommendations:

1. Request that the Railway Operation Division - Directorate of Operations and Maintenance always ensure that standards or provisions are met in the Railway Operation aspect.
2. to supervise and monitor aspects of Railway Operation by the Board of Commissioners through the Operations and Projects Committee, the following matters must be conveyed:
 - a. Mapping of regulations or regulations used as a reference in Railway Operation;
 - b. Documents resulting from audits of operational aspects carried out by regulators, both the Directorate General of Railways and the Department of Transportation - DKI Jakarta Province.
 - c. Safety checklist, which serves as a guideline in carrying out audits.
 - d. The safety management implementation report includes identifying hazards and risks that impact Railway Operation aspects, mitigation, and actions taken to handle these matters.



3. Meminta Divisi Railway Operation – Direktorat Operasi dan Pemeliharaan, agar memastikan seluruh acuan, kebijakan, pedoman baik berupa regulasi maupun standar pelayanan minimal, *standard operating procedure* (SOP) terdokumentasi dengan baik.
 4. Meminta Divisi Railway Operation – Direktorat Operasi dan Pemeliharaan bersikap pro aktif dengan melakukan komunikasi dengan instansi pembina apabila diperlukan adanya pemutakhiran maupun penyempurnaan terhadap regulasi atau peraturan yang ada untuk kepentingan peningkatan pelayanan, maupun keselamatan.
 5. Terkait dengan *Key Performance Indikator* (KPI) total penumpang, agar dapat diantisipasi kemungkinan penurunan target KPI Total Penumpang, berkaitan dengan isu *Climate Change*, dimana terdapat rencana pembatasan pergerakan masyarakat oleh Pemerintah untuk menekan polusi udara yang dapat berakibat menurunkan *ridership* MRT Jakarta;
 6. Terkait dengan *Revenue* dari Pelatihan/Shadow Operator, maupun Jasa Konsultasi, mendukung kegiatan pelatihan/*shadow operator* maupun jasa konsultasi yang dilakukan MRT kepada operator lainnya. Atas hal ini, disarankan untuk dilakukan penghitungan atas revenue yang diperoleh serta kontribusi yang diberikan kepada Perseroan;
 7. Terkait dengan OCC, memastikan operasional OCC berjalan sesuai dengan sertifikasi yang diperoleh baik dari Ditjen KA maupun *Independen Safety Assesor* termasuk kompetensi personel yang mengoperasikan OCC agar senantiasa dijaga;
 8. Terkait dengan *Building Information Modelling* (BIM), perawatan agar bukan hanya sarana saja tapi prasarana sangat penting karena jika prasarana ada kerusakan maka sarana juga akan tidak dapat beroperasi. Untuk Perawatan prasarana perlu dikembangkan implementasi BIM, yg ternyata fase 1 yang lalu model BIM prasarana tidak dilakukan, maka sangat perlu diprioritaskan (yang masih terkendala masalah biaya) pembuatan model BIM prasarana fase 1 agar dapat segera menunjang *maintenance* prasarana hasil fase 1;
 9. Konsep BIM *road map* terutama untuk fase – fase berikutnya agar dimanfaatkan secara optimal untuk *operation & maintenance*, harus disiapkan dari sekarang. Di luar negeri, perusahaan kecil atau menengah pun sudah digunakan BIM ini, tidak hanya untuk konstruksi, tapi juga *operation & maintenance*;
 10. East – West yang merupakan lintas provinsi, yang merupakan kerjasama antar daerah, harus dipersiapkan dengan baik;
 11. Titik kritis yaitu dana untuk *advanced works* harus dipastikan tersedia. Ini kerjaan yang cukup berat, tetapi dengan pengalaman di fase 1 & 2 sedikit banyak bisa mengatasi permasalahan – permasalahan yang terjadi di fase 3;
3. Ask the Railway Operation Division - Directorate of Operations and Maintenance to ensure that all references, policies, and guidelines in the form of regulations, minimum service standards, and Standard Operating Procedures (SOP) are well documented.
 4. Request that the Railway Operation Division - Directorate of Operations and Maintenance be proactive by communicating with the supervisory agency if updates or improvements are needed to existing regulations or regulations to improve service and safety.
 5. Regarding the Key Performance Indicator (KPI) for total passengers, to anticipate the possibility of reducing the KPI target for Total Passengers related to the issue of Climate Change, where there is a plan to limit people's movement by the Government to reduce air pollution which could result in lowering MRT Jakarta ridership;
 6. Regarding revenue from training/shadow operators and consulting services, it supports training/shadow operator activities and consulting services provided by MRT to other operators. Due to this, it is recommended to calculate the revenue obtained and the contribution made to the Corporation;
 7. Regarding OCC, ensure that OCC operations are run by certification obtained from both the Directorate General of Railways and the Independent Safety Assessor, including the competency of personnel operating OCC so that it is always maintained;
 8. Regarding Building Information Modeling (BIM), maintenance of not only facilities but also infrastructure is critical because if the infrastructure is damaged, the facilities will also be inoperable. For infrastructure maintenance, it is necessary to develop BIM implementation. It turns out that the previous phase 1 infrastructure BIM model was not carried out, so it needs to be prioritized (which is still constrained by cost issues) to create a phase 1 infrastructure BIM model so that it can immediately support infrastructure maintenance resulting from phase 1;
 9. The BIM road map concept must be prepared now, especially for the subsequent phases, so that it can be utilized optimally for operation & maintenance. Abroad, small or medium companies are already using BIM, not only for construction but also for Operation & Maintenance;
 10. East-West, which is cross-provincial, which is cooperation between regions, must be well prepared;
 11. The critical point is that funds for advanced works must be ensured to be available. This is quite hard work, but with experience in phases 1 & 2, you can more or less overcome the problems that occur in phase 3;

- | | |
|---|---|
| <p>12. <i>Knowledge Management</i> di Fase 1 harus dipastikan termanage dengan baik dan bisa digunakan untuk fase selanjutnya;</p> <p>13. Biaya untuk konsultan <i>advanced works</i> yang didapatkan dananya dari Fase 2 (North – South), harus berhati – hati dari aspek Legal karena bisa menjadi temuan audit;</p> <p>14. <i>Groundbreaking</i> di Agustus 2024, harus diperhatikan persiapan, terutama <i>advanced works</i> berkaitan dengan relokasi utilitas dan lahan, harus diperhatikan pula persiapannya dari sekarang, agar bisa juga disiapkan Plan B yaitu Variation Order kontraktor di Fase 2;</p> <p>15. Terkait Nataru, diinformasikan oleh Dinas Parekras akan diselenggarakan malam muda-mudi. Sarana dan kondisi untuk dipastikan baik dan siap dioperasikan, OCC & persinyalan dipastikan normal dan tenaga operasional telah siap;</p> <p>16. Aspek <i>security</i> dalam konteks area – area tertentu yang vital harus dijaga dengan baik, <i>restricted area</i> harus dipastikan <i>clear</i> dari penumpang, diharapkan tindakan – tindakan preventif dan dihindari tindakan represif;</p> <p>17. Agar dipastikan koordinasi dengan <i>feeder</i> agar tidak menumpuk di stasiun MRT Jakarta, seperti Blue Bird, Transjakarta, dll;</p> <p>18. Untuk CP 201 yang menjadi <i>bottle neck</i> adalah wisma mandiri, walaupun sudah ada langkah untuk eskalasi ke BPIT, mohon dipastikan agar isu ini walaupun berdampak kepada <i>milestone</i> secara total <i>project</i> dipastikan sudah terukur dan dilaporkan secara lengkap agar mendapatkan atensi dari Dewan Komisaris;</p> <p>19. Terkait isu dengan LMAN yang saat ini prosesnya sedang berjalan, sesuai dengan hasil rapat bahwa kedua belah pihak akan menandatangani setelah revisi Pergub 53 oleh Pemprov DKI Jakarta;</p> <p>20. Terkait dengan pembebasan lahan, agar terus dikomunikasi kepada komite mengenai progress pembebasan lahan sudah sampai mana dan dimana hambatannya di masing – masing CP, agar tetap ada ukuran atau hitungan dampak pembebasan lahan ini terhadap <i>milestone</i> penyelesaian <i>project</i>.</p> | <p>12. Knowledge Management in Phase 1 must be ensured to be well managed and can be used for the next phase;</p> <p>13. Fees for advanced works consultants whose funds are obtained from Phase 2 (North-South) must be careful from the legal aspect because they could become audit findings;</p> <p>14. Groundbreaking in August 2024, preparations must be paid attention to incredibly advanced works related to utility and land relocation; preparations must also be paid attention from now on so that Plan B can also be prepared, namely the contractor's Variation Order in Phase 2;</p> <p>15. Regarding Nataru, information from the Tourism and Creative Economy Service will be around midnight; please ensure that the facilities are in good condition and ready to operate, that OCC & signalling are normal and that operational personnel are ready;</p> <p>16. Security aspects in the context of some vital regions must be well guarded, restricted areas must be ensured to be transparent to passengers, preventive measures are expected, and repressive measures are avoided;</p> <p>17. To ensure coordination with feeders so that they do not pile up at MRT Jakarta stations, such as Blue Bird, Transjakarta, etc.;</p> <p>18. For CP 201, which is the bottleneck, is Wisma Mandiri, even though there have been steps to escalate it to BPIT, please ensure that this issue, even though it has an impact on the total project milestones, is ensured that it is measured and reported in full so that it gets the attention of the Board of Commissioners;</p> <p>19. Regarding the issue with LMAN, the process is currently underway; according to the results of the meeting, both parties will sign after the revision of Pergub 53 by the DKI Jakarta Provincial Government;</p> <p>20. Regarding land acquisition, we must continue to communicate to the Committee about where the progress of land acquisition has been and where the obstacles are in each CP so that there is still a measure or calculation of the impact of this land acquisition on the project completion milestone.</p> |
|---|---|

Pengembangan Kompetensi Komite Operasi & Proyek

Untuk menunjang Komite Operasi & Proyek dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan juga menyertakan anggota Komite Operasi & Proyek pada program-program peningkatan kapabilitas.

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Operasi & Proyek telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Development of Operation & Project Committee Competency

To support the Operations & Projects Committee in carrying out its duties and responsibilities, the Corporation also includes members of the Operations & Projects Committee in capability improvement programs.

Throughout 2023, Operations & Projects Committee members have participated in the following training and competency development programs.



Komite Operasi & Proyek Operations & Projects Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Krishna Mochtar (Anggota) (Member)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta
Okta Kurnia Putra (Anggota) (Member)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta

Remunerasi kepada Komite Operasi & Proyek

Remuneration to the Operations & Project Committee

Jumlah Total	Besaran Amount
Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Rp374.400.000,-

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris membentuk Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris di dalam melaksanakan rapat – rapat dan kegiatan, dokumentasi dan pelaporan Dewan Komisaris, baik secara internal Perseroan maupun dengan pihak eksternal.

The Board of Commissioners established a Secretary to the Board of Commissioners in order to assist the Board of Commissioners in carrying out meetings and activities, documentation and reporting for the Board of Commissioners, both internally to the Corporation and with external parties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Secretary Profile

Said Muhammad Ichsan Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	
Data Pribadi Kelahiran Lhokseumawe, 13 November 1986 Usia 37 tahun Berdomisili di Depok, Jawa Barat	Personal Data Born in Lhokseumawe, November 13 1986 Age 37 years Domiciled in Depok, West Java
Dasar Pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT MRT Jakarta tertanggal 23 Maret 2023.	Basis of Appointment Board of Commissioners Decree No. 004 of 2023 concerning the Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT MRT Jakarta dated March 23, 2023.
Riwayat Pendidikan S1 (Sarjana Akuntansi), ABFII Perbanas, 2008	Educational background S1 (Bachelor of Accounting), ABFII Perbanas, 2008
Riwayat Profesi GCG & Sustainability Advisor, PT MRT Jakarta, 2022-2023 Sekretaris Komite, PT MRT Jakarta, 2020-2022 Internal Audit Specialist, PT MRT Jakarta, 2013-2019 Internal Audit Supervisor, Federal Express, 2012-2013 Lead Auditor, Kreston International, 2011-2012 Internal Audit Officer, PT Bank Panin, 2010-2011	Professional History <ul style="list-style-type: none"> GCG & Sustainability Advisor, PT MRT Jakarta, 2022-2023 Committee Secretary, PT MRT Jakarta, 2020-2022 Internal Audit Specialist, PT MRT Jakarta, 2013-2019 Internal Audit Supervisor, Federal Express, 2012-2013 Lead Auditor, Kreston International, 2011-2012 Internal Audit Officer, PT Bank Panin, 2010-2011
Sertifikasi Profesi <ul style="list-style-type: none"> Certified Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Auditor, 2017 Certified Risk Management Professional, CRMS, 2018 	Professional Certification <ul style="list-style-type: none"> Certified Internal Auditor, Yayasan Pendidikan Internal Auditor, 2017 Certified Risk Management Professional, CRMS, 2018
Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: Tidak ada.	Concurrent Position Within the Corporation: None. Outside the Corporation: None
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliate Relationships Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Corporation and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham;
2. Menyiapkan undangan rapat, penyiapan bahan-bahan rapat serta menyusun notulen rapat Dewan Komisaris;
3. Mendokumentasikan surat-surat dan notulen rapat Dewan Komisaris;
4. Mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait lainnya, termasuk:
 - a. Menyampaikan undangan rapat Dewan Komisaris yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang;
 - b. Menyiapkan dan menyampaikan bahan-bahan rapat kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat;
 - c. Melakukan pendokumentasian secara memadai terhadap risalah rapat;
 - d. Memastikan validasi risalah rapat sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan;
 - e. Menyampaikan salinan risalah rapat kepada setiap anggota Dewan Komisaris, terlepas apakah yang bersangkutan hadir atau tidak dalam rapat tersebut.
6. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:
 - a. Menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris;
 - b. Menyediakan bahan/materi yang bersifat administratif mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perseroan;
 - c. Menyediakan data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan *monitoring* yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menyusun rancangan kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
10. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
11. Melaporkan secara tertulis hasil penugasan kepada Dewan Komisaris; dan
12. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Duties and responsibilities

1. Carry out the role as a liaison between the Board of Commissioners, Directors and Shareholders;
2. Prepare meeting invitations, prepare meeting materials and compile minutes of Board of Commissioners meetings;
3. Document letters and minutes of meetings of the Board of Commissioners;
4. Collect data or information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners;
5. Organize meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties, including:
 - a. Deliver invitations to Board of Commissioners meetings to all members of the Board of Commissioners and other invited parties;
 - b. Prepare and deliver meeting materials to meeting participants no later than 3 (three) days before the meeting is held;
 - c. Adequately documenting meeting minutes;
 - d. Ensure validation of meeting minutes following established rules and regulations;
 - e. Submit a copy of the meeting minutes to each member of the Board of Commissioners, regardless of whether the person concerned was present or not at the meeting.
6. Provide data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners, including the following:
 - a. Providing data/information related to monitoring the follow-up to the results of decisions, recommendations and directions of the Board of Commissioners;
 - b. Provide administrative materials/materials regarding reports/activities of the Board of Directors in managing the Corporation;
 - c. Provide data/information relating to administrative and monitoring support relating to matters that require approval or recommendation from the Board of Commissioners in connection with the Corporation's management activities carried out by the Board of Directors.
7. Prepare the work plan and annual budget for the Board of Commissioners;
8. Prepare draft reports for the Board of Commissioners;
9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners;
10. Ensure that the Board of Commissioners complies with statutory regulations and applies the principles of Good Corporate Governance;
11. Report in writing the results of assignments to the Board of Commissioners; and
12. Maintain the confidentiality of Corporation data and information from internal and external parties and only use it to carry out their duties.



Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengelolaan *Dashboard* Dewan Komisaris;
2. Melakukan pengelolaan *meeting* Dewan Komisaris;
3. Memastikan seluruh rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2023 terlaksanakan dengan baik;
4. Melakukan pengelolaan *Training* Dewan Komisaris;
5. Membuat laporan triwulanan kegiatan Dewan Komisaris;
6. Menindaklanjuti hasil GCG *Assesment* Dewan Komisaris;
7. Memastikan penyelesaian terhadap temuan audit yang terkait dengan Dewan Komisaris;
8. Melakukan *project improvement* yang diberikan Perseroan terhadap Sekretaris Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Untuk menunjang Sekretaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan juga menyertakan Sekretaris Dewan Komisaris pada program-program peningkatan kapabilitas.

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Report on the Implementation of Duties of the Secretary of the Board of Commissioners for 2023

Throughout 2023, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out his duties and responsibilities as follows:

1. Manage the Board of Commissioners Dashboard;
2. Manage Board of Commissioners meetings;
3. Ensure that all work plans of the Board of Commissioners for 2023 are implemented well;
4. Manage Training for the Board of Commissioners;
5. Prepare quarterly reports on the activities of the Board of Commissioners;
6. Following up on the results of the GCG Assessment of the Board of Commissioners;
7. Ensure resolution of audit findings related to the Board of Commissioners;
8. Carry out improvement projects given by the Corporation to the Secretary of the Board of Commissioners.

Development of Competency of the Secretary to the Board of Commissioners

To support the Secretary of the Board of Commissioners in carrying out his duties and responsibilities, the Corporation also includes the Secretary of the Board of Commissioners in capability improvement programs.

Throughout 2023, the Secretary of the Board of Commissioners has participated in the following training and competency development programs.

Nama & Jabatan Name & Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Said Muhammad Ihsan Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG) In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT Jakarta	3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat August 3, 2023 at the Pullman Hotel, Central Jakarta

KOMITE/FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Dewan Komisaris dalam hal menentukan nominasi dan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan Komite Tata Kelola & Keberlanjutan. Dewan Komisaris tidak membentuk komite yang bertanggung jawab secara spesifik terkait tata kelola nominasi dan remunerasi karena fungsi dan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi sudah tercakup di dalam fungsi dan pembagian tugas dari Komite Tata Kelola & Keberlanjutan, aspek Sumber Daya Manusia (SDM).

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE/FUNCTION

The function of the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Governance & Sustainability Committee. The Board of Commissioners did not form a committee with specific responsibility regarding the governance of nominations and remuneration because The Nomination & Remuneration Committee is included in the functions and division of tasks of the Governance & Sustainability Committee, Human Resources (HR) aspects

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors



Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk organ, baik yang bersifat sewaktu-waktu maupun struktural dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan. Hingga akhir tahun 2023, Direksi memiliki beberapa organ pendukung, yaitu Komite Keberlanjutan, Komite *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) Terintegrasi, Komite Transformasi Digital & Investasi, dan Komite Proyek yang bersifat *ad-hoc*, serta Sekretaris Perusahaan, *Internal Audit, Strategic Planning & Subsidiary Management, Risk Management & QSSHE Assurance*, yang bersifat struktural.

Following the provisions of the Law, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors can form ad-hoc and structural organs to carry out the duties and responsibilities of managing the Corporation. Until the end of 2023, the Board of Directors has formed several supporting organs, namely the Sustainability Committee, Governance, Risk & Compliance (GRC) Committee, Digital Transformation & Investment Committee, and ad-hoc Project Committee, as well as Corporate Secretary, Internal Audit, Strategic Portfolio & Subsidiary Management, Risk Management & QSSHE Assurance, and Corporate Strategy, which are structural in nature.

Direksi Board of Directors

- Komite GRC Terintegrasi
Integrated GRC Committee
- Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
- Komite Transformasi Digital & Investasi
Digital Transformation & Investment Committee
- Komite Proyek
Project Committee
- Sekretaris Perusahaan
Corporate secretary
- Internal Audit
Internal Audit
- Strategic Planning and Subsidiary Management
Strategic Planning and Subsidiary Management
- Risk Management & QSSHE Assurance
Risk Management & QSSHE Assurance



KOMITE GOVERNANCE, RISK, DAN COMPLIANCE (GRC) TERINTEGRASI

Penerapan GRC Terintegrasi menjadi hal penting bagi Perseroan. Untuk itu, di tahun 2023 Direksi memutuskan untuk mengubah Komite Manajemen Risiko menjadi Komite *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) Terintegrasi. Perubahan ini tak lepas dari dinamika operasi dan bisnis Perseroan yang mengharuskan manajemen memperluas lingkup manajemen risiko dengan mengimplementasikan praktik *Governance, Risk, dan Compliance* (GRC) secara terintegrasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite GRC Terintegrasi

Komite GRC Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk di bawah Direksi dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Komite GRC Terintegrasi mempunyai hubungan kerja langsung dengan Direksi dan Unit Manajemen Risiko serta hubungan kerja tidak langsung dengan Komite Dewan Komisaris.

Komite GRC Terintegrasi memiliki hubungan dengan organ lain di internal Perseroan sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

INTEGRATED GOVERNANCE, RISK AND COMPLIANCE COMMITTEE (GRC)

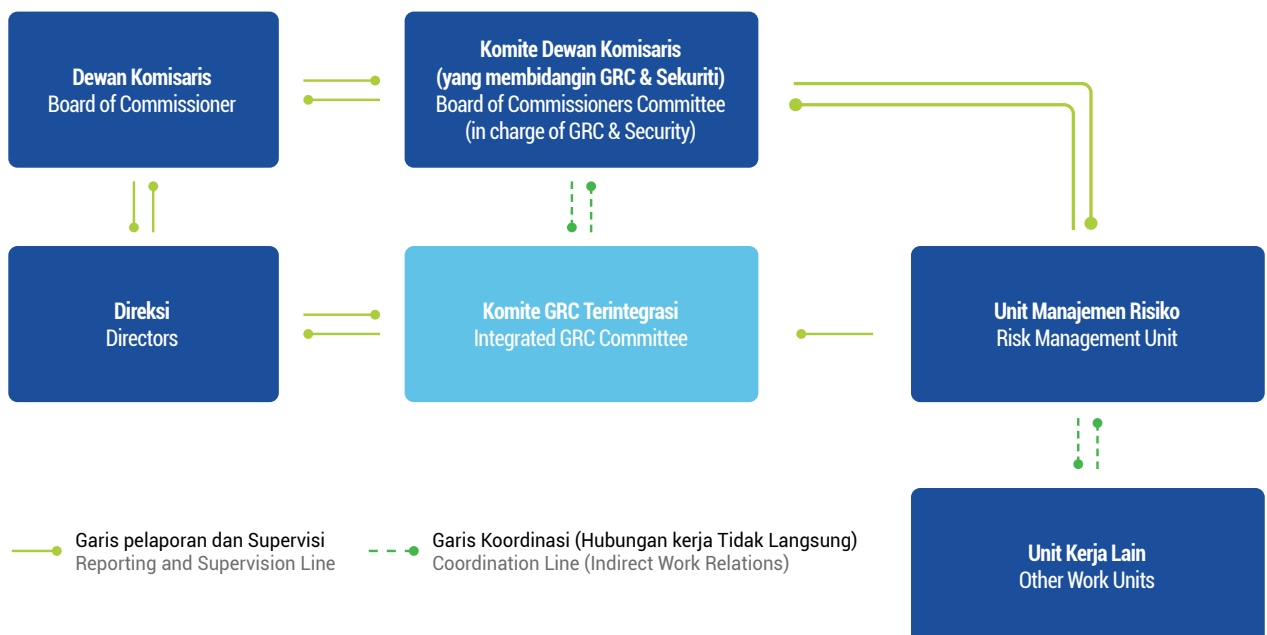
Implementing risk management is essential for the Corporation. For this reason, in 2023, the Board of Directors decided to change the Risk Management Committee to an Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC). This change cannot be separated from the dynamics of the Corporation's operations and business, which requires management to expand the scope of risk management by implementing integrated Governance, Risk and Compliance (GRC) practices.

Structure and Membership of the Integrated GRC Committee

The Integrated GRC Committee is formed under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Integrated GRC Committee has a direct working relationship with the Board of Directors and the Risk Management Unit and an indirect working relationship with the Board of Commissioners Committee.

The Integrated GRC Committee has relationships with other organs within the Corporation, as depicted in the chart below.

Struktur Komite GRC Terintegrasi
Integrated GRC Committee Structure



Komite GRC Terintegrasi memiliki pedoman yang mengatur struktur dan keanggotaan komite, di mana komite ini sekurang-kurangnya terdiri dari:

- Seorang Direktur, selain Direktur Utama, yang menjabat sebagai Ketua Komite;
- Para pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi yang merupakan representasi dari Unit Kerja *Governance & Strategy, Risk Management, Internal Audit, Compliance Management, Ethics & Culture*, dan *IT & Security (GRACE IT)*.

Ketua Komite dapat menunjuk Sekretaris Komite yang berasal dari Unit Kerja GRACE IT untuk menjadi koordinator dan fasilitator teknis pelaksanaan tugas Komite. Jika diperlukan dengan persetujuan Direktur Utama, Ketua Komite dapat menunjuk Direksi lainnya untuk menjadi anggota Komite.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite *Governance, Risk, & Compliance (GRC) Terintegrasi*, susunan Komite GRC Terintegrasi Perusahaan adalah sebagai berikut.

The Integrated GRC Committee has guidelines that regulate the structure and membership of the Committee, where this Committee at least consists of:

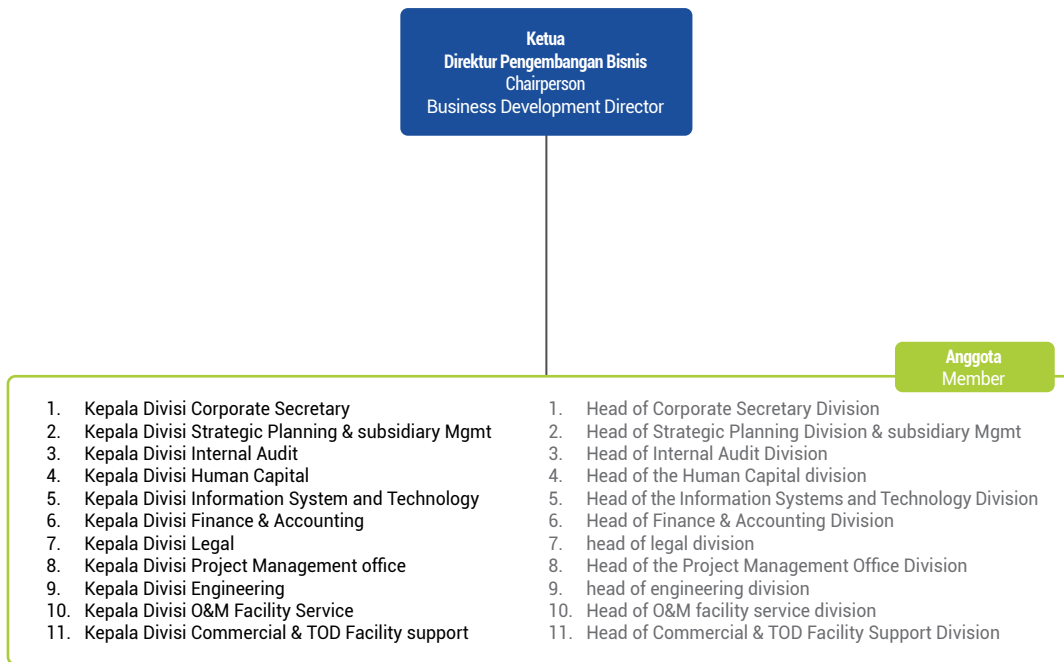
- A Director, other than the President Director, who serves as Chair of the Committee;
- Structural officials are one level below the Board of Directors, who are representatives of the *Governance & Strategy, Risk Management, Internal Audit, Compliance Management, Ethics & Culture*, dan *IT & Security (GRACE IT) Work Unit*.

The Committee Chair can appoint a Committee Secretary from the GRACE IT Work Unit as the technical coordinator and facilitator for implementing the Committee's duties. If necessary, with the approval of the President Director, the Committee Chair can appoint other Directors to become members of the Committee.

Based on Directors' Decree No. 036 of 2023 dated 27 June 2023 concerning the Establishment of an Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC) Committee, the composition of the Corporation's Integrated GRC Committee is as follows.

Susunan dan Struktur Komite GRC Terintegrasi

Composition and Structure of the Integrated GRC Committee



Piagam Komite GRC Terintegrasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta hubungan dengan organ lain, Komite GRC Terintegrasi memiliki pedoman dan piagam yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 041 Tahun 2023 tentang Penetapan Piagam Komite Governance, Risk, dan Compliance (GRC) Terintegrasi. Piagam ini mengatur beberapa hal penting seperti peran dan tugas komite; kode etik dan hubungan kerja; struktur dan ketentuan keanggotaan komite; kewenangan dan pelaporan; serta mekanisme rapat komite dan pengambilan keputusan komite.

Integrated GRC Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities as well as relations with other organs, the Integrated GRC Committee has guidelines and a charter which was ratified through Directors' Decree No. 041 of 2023 concerning Determination of the Charter of the Integrated Governance, Risk and Compliance Committee (GRC). The charter regulates several essential things, such as the background aims and objectives of this Committee's existence, code of ethics and work relations, structure and terms of committee membership, duties, authority and reporting, and committee meetings.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite GRC Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite GRC Terintegrasi adalah sebagai berikut:

- Tugas Ketua Komite GRC Terintegrasi:
 - a. Menetapkan kebijakan dan strategi GRC serta perubahan kebijakan terkait GRC (apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan);
 - b. Menyampaikan pelaporan terkait GRC, yang telah ditetapkan dalam rapat Komite GRC Terintegrasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaporan dapat disampaikan melalui Sekretaris Komite.
- Tugas Sekretaris Komite GRC Terintegrasi:
 - a. Berperan sebagai koordinator dalam pelaksanaan implementasi GRC Terintegrasi, termasuk memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelaporan dan *monitoring* GRC;
 - b. Melakukan pembahasan dan/atau melaporkan kepada Komite Dewan Komisaris atas implementasi GRC di lingkungan Perseroan;
 - c. Melakukan tugas sebagai Anggota Komite GRC Terintegrasi.
- Tugas Anggota Komite GRC Terintegrasi:
 - a. Melakukan koordinasi terkait fungsi-fungsi pilar GRC (fungsi tata kelola, fungsi pengelolaan strategi, fungsi pengelolaan kinerja, fungsi pengelolaan risiko, fungsi audit internal, fungsi pengelolaan kepatuhan, fungsi etika dan budaya, fungsi teknologi dan keamanan informasi) dalam merencanakan, mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan praktik GRC Perseroan;
 - b. Melakukan pengawalan dan koordinasi dalam harmonisasi pedoman-pedoman/kebijakan-kebijakan GRC Terintegrasi atau yang berkaitan langsung dengan GRC;
 - c. Memberikan masukan terhadap penyusunan dan/atau penyesuaian *Roadmap* GRC Terintegrasi serta mengawal pelaksanaannya;
 - d. Melakukan evaluasi terhadap pencapaian *Roadmap* GRC Terintegrasi dan melaporkannya kepada Direksi;
 - e. Mengembangkan budaya GRC di lingkungan Perseroan, termasuk memantau implementasi GRC di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
 - f. Memberikan fasilitasi dan konsultasi kepada Direksi, khususnya Direktur Utama dalam pengambilan keputusan terkait GRC;
 - g. Menyediakan sumber daya yang memadai dan memastikan keselarasan program GRC dengan strategi Perseroan secara keseluruhan;
 - h. Melakukan evaluasi pelaksanaan strategi GRC serta memberikan arahan berdasarkan laporan GRC untuk memastikan efektivitas penerapan GRC Terintegrasi dan memantau kinerjanya;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Integrated GRC Committee

The duties and responsibilities of the Integrated GRC Committee are as follows:

- Duties of the GRC Committee Chair:
 - a. Determine GRC policies and strategies as well as changes to policies related to GRC (if there are changes in factors that can significantly influence the Corporation's activities);
 - b. Submit reports related to GRC, which have been determined in the Integrated GRC Committee meeting, to the Board of Directors and Board of Commissioners. Reports can be submitted through the Committee Secretary.
- Duties of the Integrated GRC Committee Secretary:
 - a. Act as coordinator in the implementation of Integrated GRC, including providing technical and administrative support in carrying out the tasks and functions of GRC reporting and monitoring;
 - b. Conduct discussions and/or report to the Board of Commissioners Committee on the implementation of GRC within the Corporation;
 - c. Carry out duties as a Member of the Integrated GRC Committee.
- Duties of Integrated GRC Committee Members:
 - a. Coordinate related GRC pillar functions (governance function, strategy management function, performance management function, risk management function, internal audit function, compliance management function, ethics and culture function, technology and information security function) in planning, developing, evaluating, and improve the Corporation's GRC practices;
 - b. Supervise and coordinate the harmonization of Integrated GRC guidelines/policies or those directly related to GRC;
 - c. Provide input on the preparation and/or adjustment of the Integrated GRC Roadmap and overseeing its implementation;
 - d. Evaluate the achievements of the Integrated GRC Roadmap and report it to the Board of Directors;
 - e. Develop a GRC culture within the Corporation, including monitoring the implementation of GRC in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies;
 - f. Provide facilitation and consultation to the Board of Directors, especially the President Director, in making decisions related to GRC;
 - g. Provide adequate resources and ensure alignment of the GRC program with the Corporation's overall strategy;
 - h. Evaluate the implementation of the GRC strategy and provide direction based on the GRC report to ensure the effectiveness of the implementation of Integrated GRC and monitor its performance;

- i. Tugas dan tanggung jawab lainnya yang secara spesifik diatur melalui Pedoman masing-masing fungsi GRC yang terkait.
- Pelaporan Komite GRC Terintegrasi:
Komite GRC Terintegrasi harus membuat laporan secara periodik kepada Direksi diantaranya memuat:
 - a. Laporan Profil Risiko Perusahaan;
 - b. Laporan *Top Risk*;
 - c. Laporan Tata Kelola Perusahaan (GCG);
 - d. Laporan Kepatuhan;
 - e. Laporan Audit Internal;
 - f. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus, jika ada.
- i. Other duties and responsibilities regulated explicitly through the Guidelines for each relevant GRC function.
- Integrated GRC Committee Reporting:
The Integrated GRC Committee must make periodic reports to the Board of Directors, including:
 - a. Corporation Risk Profile Report;
 - b. Top Risk Report;
 - c. Corporate Governance Report (GCG);
 - d. Compliance Report;
 - e. Internal Audit Report;
 - f. Reports for each implementation of particular tasks, if any.

Penyampaian laporan Komite GRC Terintegrasi dilakukan dalam bentuk dan mekanisme yang disepakati bersama Direksi. Dalam menyusun laporan-laporan tersebut, Komite GRC Terintegrasi dibantu oleh Sekretaris Komite yang ditunjuk.

The Integrated GRC Committee report is submitted in the form and mechanism agreed with the Board of Directors. In compiling these reports, the appointed Committee Secretary assists the Integrated GRC Committee.

Dalam menjalankan tugas, Komite GRC Terintegrasi berwenang untuk:

- Mendapatkan informasi secara penuh dari Unit Kerja terkait hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite;
 - Mendapatkan dan menghimpun seluruh data dan informasi termasuk penjelasan yang dibutuhkan untuk melakukan pemantauan implementasi GRC Terintegrasi;
 - Apabila diperlukan, Komite dapat meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan yang diperlukan untuk membantu Komite melaksanakan tugasnya, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direktur Utama. Beban biaya tenaga ahli atau konsultan tersebut akan dialokasikan dari anggaran biaya Unit Kerja terkait.
- In carrying out its duties, the Integrated GRC Committee has the authority to:
- Obtain complete information from the Work Unit regarding matters relating to the implementation of the Committee's duties;
 - Obtain and compile all data and information, including explanations needed to monitor the implementation of Integrated GRC;
 - If necessary, the Committee can request assistance from experts or consultants who are needed to help the Committee carry out its duties after first obtaining approval from the President Director. The costs of experts or consultants will be allocated from the relevant Work Unit budget.

Rapat Komite GRC Terintegrasi

Rapat Komite GRC Terintegrasi yang membahas terkait implementasi GRC Terintegrasi dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, khusus untuk pembahasan *top risk* dilakukan setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Komite dapat dihadiri oleh narasumber dari unit kerja lain atau pihak ketiga dengan sepengetahuan Ketua Komite. Anggota Komite dapat mengusulkan dan mengadakan rapat di luar yang telah diagendakan apabila terdapat kondisi tertentu yang mendesak dan harus didiskusikan atau diputuskan oleh Komite GRC Terintegrasi.

Integrated GRC Committee Meeting

Integrated GRC Committee meetings are held at least 1 (once) time in 3 (three) months, specifically for top-risk discussions held at least 1 (once) time in 1 (one) month. Committee meetings can be attended by resource persons from other work units or third parties with the knowledge of the Committee Chair. Committee members can propose and hold meetings outside those scheduled if certain conditions are urgent and must be discussed or decided by the Integrated GRC Committee.

Kuorum rapat sekurang-kurangnya dihadiri 51% dari jumlah Anggota Komite atau yang mewakilinya dalam rapat, termasuk Ketua Komite dan Sekretaris Komite. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dalam rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam pengambilan keputusan rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan dari perbedaan pendapat tersebut.

The meeting quorum must be attended by at least 51% of the total number of Committee Members or their representatives at the meeting, including the Committee Chair and Committee Secretary. Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation to reach consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority of votes at the meeting. Differences of opinion (*dissenting opinion*) in making meeting decisions must be stated clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference of opinion.



Di sepanjang tahun 2023, Komite GRC Terintegrasi melaksanakan 6 (enam) kali rapat yang dimulai sejak Juli 2023 dengan frekuensi kehadiran rapat dapat dilihat di bawah ini.

Throughout 2023, the Integrated GRC Committee has held 6 (six) meetings starting in July 2023 with the frequency of meeting attendance can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Komite GRC Terintegrasi pada Rapat Komite GRC Terintegrasi
Recapitulation of Integrated GRC Committee Attendance at Integrated GRC Committee Meetings

Komite GRC Terintegrasi Integrated GRC Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Farchad Mahfud (Ketua Komite GRC Terintegrasi/Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) Farchad Mahfud (Chair of the Integrated GRC Committee/Director of Business Development and Transit-Oriented Areas)	6	6	-	100,00
Anggandanu Dwi P. (Ka. Div. RMQSSHE Assurance) Anggandanu Dwi P. (Head. Div. RMQSSHE Assurance)	6	6	-	100,00
Ahmad Pratomo (Ka. Div. Corporate Secretary) Ahmad Pratomo (Head. Div. Corporate Secretary)	6	2	4	33,33
Teuku Firmansyah (*Plt. Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management) Teuku Firmansyah (*Acting Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division)	3	2	1	67,67
Panji Arum B. (*Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management) Panji Arum B. (Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division)	3	1	2	33,33
Ernie Widianty R (Ka. Div. Internal Audit) Ernie Widianty R (Head of Internal Audit Division)	6	3	3	50,00
Rendi Alhial (Ka. Div. Human Capital) Rendi Alhial (Head. Div. Human Capital)	6	1	5	16,67
Julius Purwoko S. (*Plt. Ka. Div. Information System & Technology) Julius Purwoko S. (Acting Head of Information Systems & Technology Division)	3	3	-	100,00
Anggandanu Dwi P. (*Plt. Ka. Div. Information System & Technology) Anggandanu Dwi P. (Acting Head of Information Systems & Technology Division)	3	3	-	100,00
Andy Revy Rohadian (Ka. Div. Finance & Accounting) Andy Revy Rohadian (Head of Finance & Accounting Division)	6	1	5	16,67
Nuzulul Iman (Ka. Div. Legal) Nuzulul Iman (Head of Legal Division)	6	3	3	50,00
Rizki Shebubakar (Ka. Div. Program Management Office) Rizki Shebubakar (Head Of Program Management Office Division)	6	5	1	83,33
Riska Muslimah (Ka. Div. Engineering) Riska Muslimah (Head Of Engineering Division)	6	4	2	66,67
Sudibyo (Ka. Div. Operation & Maintenance Facility Services) Sudibyo (Head of Operation & Maintenance Facility Services Division)	6	2	4	33,33
Bunga Steviane (Ka. Div. Commercial & TOD Facility Support) Bunga Steviane (Head of Commercial & TOD Facility Support Division)	6	3	3	50,00
Rendy Primartantyo (Ka. Div. Commercial & Retail) Rendy Primartantyo (Head of Commercial & Retail Division)	6	5	1	83,33
Sony Desta Primandani (Ka. Div. Project Management for Construction 1) Sony Desta Primandani (Head of Project Management for Construction 1 Division)	6	6	-	100,00
Gunawan (Ka. Div. Transit Oriented Development) Gunawan (Head of Transit Oriented Development Division)	6	1	5	16,67
Aditya Laksmna S. (Ka. Div. Business Expansion & Innovation) Aditya Laksmna S. (Head of Business Expansion & Innovation Division)	6	3	3	50,00
Rata-rata Average				60,53

Rekapitulasi Kehadiran Komite GRC Terintegrasi pada Rapat Komite GRC Terintegrasi

Recapitulation of Integrated GRC Committee Attendance at Integrated GRC Committee Meetings

Komite GRC Terintegrasi Integrated GRC Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
* Teuku Firmansyah menjabat sebagai Plt. Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management pada bulan Juli-September 2023; Panji Arum B. menjabat sebagai Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management sejak bulan Oktober 2023; Julius Purwoko S. menjabat sebagai Plt. Ka. Div. Information System & Technology pada bulan Juli-September 2023; Anggandanu Dwi P. menjabat sebagai Plt. Ka. Div. Information System & Technology pada bulan Oktober-Desember 2023 * Teuku Firmansyah serves as Acting Head of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division in July-September 2023; Panji Arum B. has served as Head of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division since October 2023; Julius Purwoko S. serves as Acting Head of the Information Systems & Technology Division in July-September 2023; Anggandanu Dwi P. serves as Acting Head of the Information Systems & Technology Division in October-December 2023				

Rapat dilakukan dengan membahas Risiko Prioritas (*Top Risk*) Perseroan serta mitigasinya, Profil Risiko Perseroan setiap semester, Hasil Audit Internal (termasuk audit internal sistem manajemen), *Progress* implementasi GRC Terintegrasi (termasuk sistem manajemen terintegrasi berbasis ISO) dan Hasil evaluasi implementasi GRC Terintegrasi (termasuk pengukuran *GCG Score*).

The meeting was held to discuss the Corporation's Priority Risks (*Top Risks*) and their mitigation, the Corporation's Risk Profile every semester, Internal Audit Results (including internal audits of management systems), Progress of Integrated GRC implementation (including ISO-based integrated management systems) and Results of evaluation of Integrated GRC implementation (including *GCG Score* measurement).

Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Komite GRC Terintegrasi

Increasing the Competency and Capability of the Integrated GRC Committee

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite GRC Terintegrasi telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Throughout 2023, members of the Integrated GRC Committee have participated in the following training and competency development programs.

Komite GRC Terintegrasi Integrated GRC Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
Farchad H. Mahfud, Direktur Farchad H. Mahfud, Director	GRC Forum Bersama BOD dan BOC GRC Joint Forum BOD and BOC	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Wisma Nusantara Fl. 22
Ka. Div. RMQSSHE Assurance, Anggandanu Dwi Pramestyo Head of RMQSSHE Assurance Division, Anggandanu Dwi Pramestyo	<ol style="list-style-type: none"> GRC Forum Bersama BOD dan BOC Diskusi Panel GRC Series - Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan <i>Enterprise Risk Management</i> berbasis ISO 31000:2018 Sertifikasi CGRCP - Certified Governance, Risk Management, Compliance Professional 	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
Ka. Div. Corporate Secretary, Ahmad Pratomo Head of Corporate Secretary Division, Ahmad Pratomo	<ol style="list-style-type: none"> GRC Forum Bersama BOD dan BOC Diskusi Panel GRC Series - Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan <i>Enterprise Risk Management</i> berbasis ISO 31000:2018 Sertifikasi CGRCP - Certified Governance, Risk Management, Compliance Professional 	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
*Plt. Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management, Teuku Firmansyah *Acting Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division, Teuku Firmansyah	<ol style="list-style-type: none"> GRC Forum Bersama BOD dan BOC Diskusi Panel GRC Series - Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan <i>Enterprise Risk Management</i> berbasis ISO 31000:2018 Sertifikasi CGRCP - Certified Governance, Risk Management, Compliance Professional 	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22



Komite GRC Terintegrasi Integrated GRC Committee	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Place
*Ka. Div. Strategic Planning & Subsidiary Management, Panji Arum B. *Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division, Panji Arum B.	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online
Ka. Div. Internal Audit, Ernie Widianty R. Head of Internal Audit Division, Ernie Widianty R.	1. GRC Forum Bersama BOD dan BOC 2. Diskusi Panel GRC Series - Peran Strategis Peraturan Menteri BUMN No. 2 Tahun 2023 dalam Implementasi GRC Terintegrasi pada Perusahaan Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 1. GRC Joint Forum with BOD and BOC 2. GRC Series Panel Discussion - Strategic Role of BUMN Ministerial Regulation No. 2 of 2023 on the Implementation of Integrated GRC in Companies Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
Ka. Div. Human Capital, Rendi Alhial Head of Human Capital Division, Rendi Alhial	GRC Forum Bersama BOD dan BOC Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 GRC Joint Forum with BOD and BOC Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
*Plt. Ka. Div. Information System & Technology, Julius Purwoko S. *Acting Head of Information Systems & Technology Division, Julius Purwoko S.	GRC Forum Bersama BOD dan BOC Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 GRC Joint Forum with BOD and BOC Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
Ka. Div. Finance & Accounting, Andy Revy Rohadian Head of Finance & Accounting Division, Andy Revy Rohadian	GRC Forum Bersama BOD dan BOC Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 GRC Joint Forum with BOD and BOC Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Wisma Nusantara Lt. 22 Online Wisma Nusantara Fl. 22
Ka. Div. Legal, Nuzulul Iman Head of Legal Division, Nuzulul Iman	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online
Ka. Div. Program Management Office, Rizki Shebubakar Head of the Program Management Office Division, Rizki Shebubakar	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online
Ka. Div. Engineering, Riska Muslimah Head of Engineering Division, Riska Muslimah	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online
Ka. Div. Operation & Maintenance Facility Services, Sudibyo Head of Operation & Maintenance Facility Services Division, Sudibyo	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online
Ka. Div. Commercial & TOD Facility Support, Bunga Steviane Head of Commercial & TOD Facility Support Division, Bunga Steviane	Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal	Online

Pelaksanaan Tugas Komite GRC Terintegrasi

Sepanjang tahun 2023, Komite GRC Terintegrasi telah melakukan langkah strategis untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawalan dan koordinasi dalam harmonisasi pedoman-pedoman/kebijakan-kebijakan GRC Terintegrasi atau yang berkaitan langsung dengan GRC;
2. Melakukan *monitoring* atas pengesahan pedoman-pedoman/kebijakan-kebijakan GRC Terintegrasi atau yang berkaitan langsung dengan GRC;
3. Mengembangkan budaya GRC di lingkungan Perseroan, termasuk memantau implementasi GRC di Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
4. Memberikan fasilitasi dan konsultasi kepada Direksi, khususnya Direktur Utama, terutama dalam penyusunan kajian risiko atas pengambilan Keputusan strategis;
5. Memberikan arahan dan rekomendasi atas risiko prioritas (*Top Risk*) Perusahaan;
6. Memberikan arahan dan rekomendasi atas Laporan Profil Risiko Perusahaan, Laporan Audit Internal;
7. Memberikan arahan dan rekomendasi atas hasil evaluasi implementasi GRC Perseroan.

KOMITE KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas operasionalnya, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini disahkan berdasarkan SK Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan tertanggal 31 Mei 2023. Komite Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Keberlanjutan

Susunan Komite Keberlanjutan

Composition of the Sustainability Committee

Ketua Chairperson	Direktur bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance
Sekretaris Secretary	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
Anggota Member	Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services Kepala Divisi Business Expansion and Innovation Kepala Divisi Engineering Kepala Divisi Human Capital Head of Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division Head of Operation Maintenance and Facility Services Division Head of Business Expansion and Innovation Division Head of Engineering Division Head of Human Capital Division

Implementation of the Duties of the Integrated GRC Committee

Throughout 2023, the Integrated GRC Committee has taken strategic steps to carry out its functions and responsibilities, as follows:

1. Monitoring and coordinating the harmonization of Integrated GRC guidelines/policies or those directly related to GRC;
2. Monitoring the ratification of Integrated GRC guidelines/policies or those directly related to GRC;
3. Developing a GRC culture within the Corporation, including monitoring the implementation of GRC in Subsidiaries and/or Joint Venture Companies;
4. Providing facilitation and consultation to the Board of Directors, especially the President Director, especially in preparing risk studies for strategic decision-making;
5. Provide direction and recommendations on the Corporation's priority risks (*Top Risk*);
6. Provide direction and recommendations on the Corporation Risk Profile Report, Internal Audit Report;
7. Provide direction and recommendations on evaluating the Corporation's GRC implementation.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

In line with the Corporation's commitment to implementing sustainability principles in its operational activities, the Corporation established a Sustainability Committee. This committee was approved based on Directors' Decree No. 030 of 2023 concerning the Sustainability Committee dated 31 May 2023. The President, Director, and the Board of Commissioners supervise the Sustainability Committee.

Sustainability Committee Membership



Piagam Komite Keberlanjutan

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan belum menyusun piagam untuk Komite Keberlanjutan.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

1. Menyusun Piagam Komite Keberlanjutan;
2. Menyusun dan merekomendasikan Peta Keberlanjutan serta rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan sesuai dengan dokumen kebijakan dan strategi keberlanjutan kepada Direksi;
3. Memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan; dan
4. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan Perseroan.

Rapat Komite Keberlanjutan

1. Komite harus bertemu sesering yang dianggap perlu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tetapi tidak kurang dari empat kali per tahun.
2. Setiap keputusan yang dibuat oleh Komite Keberlanjutan akan ditentukan dengan suara terbanyak dari anggota Komite yang hadir. Seorang anggota akan dianggap telah menyetujui setiap resolusi yang dikeluarkan atau tindakan yang diambil dalam rapat Komite kecuali jika anggota tersebut tidak setuju.
3. Komite dapat mengundang orang-orang yang dianggap perlu untuk menghadiri rapat-rapatnya dan untuk mengambil bagian dalam diskusi dan pertimbangan Komite.
4. Ketua akan memimpin semua rapat Komite jika dapat hadir
5. Wakil Ketua bertugas menyusun agenda untuk setiap rapat Komite.
6. Agenda rapat Komite sekurang-kurangnya membahas isu-isu keberlanjutan baik yang muncul dari hasil pemetaan *stakeholder*, hasil audit, hasil investigasi insiden yang terkait dengan keberlanjutan, peraturan perundang-undangan, inisiatif dari pimpinan, serta saran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan melaksanakan 4 (empat) kali rapat, dengan frekuensi kehadiran rapat dapat dilihat di bawah ini.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Keberlanjutan pada Rapat Komite Keberlanjutan
Recapitulation of Sustainability Committee Attendance at Sustainability Committee Meetings

Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Mega Indahwati Natangsa Tarigan* Direktur bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	1	1	-	100,00
Muhammad Effendi** Direktur bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance	3	3	-	100,00

Sustainability Committee Charter

Until the end of 2023, the Corporation has not yet prepared a charter for the Sustainability Committee.

Functions and Responsibilities of the Sustainability Committee

1. Prepare a Sustainability Committee Charter;
2. Prepare and recommend a Sustainability Map and follow-up plans for implementing sustainability strategies in accordance with sustainability policy and strategy documents to the Board of Directors;
3. Monitor and evaluate the Corporation's sustainability performance; And
4. Evaluate and approve the contents of the Corporation's sustainability report.

Sustainability Committee Meeting

1. The Committee shall meet as often as it deems necessary to carry out its duties and responsibilities but at least four times per year.
2. A majority vote of the Committee members present will determine every decision the Sustainability Committee makes. A member will be deemed to have approved any resolution passed or action taken at a Committee meeting unless the member disagrees.
3. The Committee may invite such persons as it deems necessary to attend its meetings and participate in its discussions and deliberations.
4. The Chair will chair all Committee meetings if able to attend
5. The Deputy Chair is responsible for preparing the agenda for each Committee meeting.
6. The Committee meeting agenda should at least discuss sustainability issues arising from the results of stakeholder mapping, audit results, incident investigations related to sustainability, statutory regulations, initiatives from leadership, and suggestions and input from stakeholders.

Throughout 2023, the Sustainability Committee has held 4 (four) meetings, the frequency of meeting attendance can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Keberlanjutan pada Rapat Komite Keberlanjutan

Recapitulation of Sustainability Committee Attendance at Sustainability Committee Meetings

Komite Keberlanjutan Sustainability Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Attendance
Ahmad Pratomo Kepala Divisi Corporate Secretary Head of Corporate Secretary Division	4	4	-	100,00
Anggandanu Dwi Pramestyo Kepala Divisi Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Head of Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division	4	3	1	75,00
Panji Arum Bismantoko*** Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division	2	1	1	50,00
Teuku Firmansyah **** Plt. Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management Plt. Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division	3	2	1	66,67
Sudibyo***** Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services Head of Operation Maintenance and Facility Services Division	1	1	-	100,00
Hendar Kusnandar***** Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services Head of Operation Maintenance and Facility Services Division	3	3	-	100,00
Aditya Laksmna Sarwana Kepala Divisi Business Expansion and Innovation Head of Business Expansion and Innovation Division	4	1	3	25,00
Riska Muslimah***** Kepala Divisi Engineering Head of Engineering Division	3	2	1	66,67
Gilang Pramadya***** Plt. Kepala Divisi Engineering Plt. Head of Engineering Division	1	1	-	100,00
Rendi Alhial Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division	4	2	2	50,00
Rata-rata Average				77,78

*Muhammad Effendi menjabat sebagai Direktur bidang Operasi dan Pemeliharaan pada periode 1 Januari – 30 Oktober 2023

**Mega Indahwati Natangsa Tarigan menjabat sebagai Direktur bidang Operasi dan Pemeliharaan sejak 30 Oktober 2023

***Panji Arum Bismantoko menjabat sebagai Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management sejak 1 September 2023

****Teuku Firmansyah menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Strategic Planning and Subsidiary Management pada periode 5 Juni 2023 – 31 Agustus 2023

*****Sudibyo menjabat sebagai Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services sejak 01 Oktober 2023

*****Hendar Kusnandar menjabat sebagai Kepala Divisi Operation Maintenance and Facility Services sampai dengan 30 September 2023

*****Riska Muslimah menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Engineering pada periode 14 Mei 2023 – 31 Juli 2023, kemudian diangkat sebagai Kepala Divisi Engineering sejak 2 Agustus 2023

*****Gilang Pramadya menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Engineering pada periode 13 Maret 2023 – 13 Mei 2023

*Muhammad Effendi serves as Director of Operations and Maintenance for the period January 1 – October 30 2023

**Mega Indahwati Natangsa Tarigan has served as Director of Operations and Maintenance since October 30 2023

***Panji Arum Bismantoko has served as Head of the Strategic Planning and Subsidiary Management Division since September 1 2023

****Teuku Firmansyah serves as Plt. Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division for the period June 5 2023 – August 31 2023

*****Sudibyo has served as Head of the Operation Maintenance and Facility Services Division since October 1 2023

*****Hendar Kusnandar serves as Head of the Operation Maintenance and Facility Services Division until September 30 2023

*****Riska Muslimah serves as Plt. Head of the Engineering Division for the period May 14 2023 – July 31 2023, then appointed as Head of the Engineering Division from August 2 2023

*****Gilang Pramadya serves as Plt. Head of Engineering Division for the period March 13 2023 – May 13 2023



Rapat dilakukan antara lain membahas progres capaian rencana aksi keberlanjutan tahun 2023.

The meeting was held to, among other things, discuss the progress of the 2023 sustainability action plan.

Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Komite Keberlanjutan

Increasing the Competency and Capability of the Sustainability Committee

Di tahun 2023, anggota Komite Keberlanjutan tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

In 2023, Sustainability Committee members did not participate in training and competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Committee Duties

Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan melakukan:

Throughout 2023, the Sustainability Committee has carried out its duties and responsibilities, including by:

1. Pemutakhiran struktur Komite Keberlanjutan terkait dengan susunan dan tugas Komite Keberlanjutan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan;
2. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi atas implementasi peta jalan keberlanjutan tahun 2023; dan
4. Pembentukan Tim *Task Force Diversity, Equity & Inclusion*.

1. Updating the Sustainability Committee structure related to the composition and duties of the Sustainability Committee which has been approved through Directors' Decree No. 030 of 2023 concerning Sustainability Committee;
2. Evaluating and approve the 2022 Financial Year Sustainability Report;
3. Monitoring and evaluate the action plan for the implementation of the 2023 sustainability roadmap; and
4. Formatting the Diversity, Equity & Inclusion Task Force Team.

KOMITE TRANSFORMASI DIGITAL DAN INVESTASI

DIGITAL TRANSFORMATION AND INVESTMENT COMMITTEE

Keanggotaan Komite Transformasi Digital dan Investasi

Membership of the Digital Transformation and Investment Committee

Komite Transformasi Digital dan Investasi dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 42 tahun 2023 tentang Komite Transformasi Digital dan Investasi tertanggal 31 Juli 2023.

The Digital Transformation and Investment Committee was formed based on Directors' Decree No. 42 of 2023 concerning the Digital Transformation and Investment Committee dated July 31, 2023.

Susunan Komite Teknologi Informasi & Transformasi Digital

Composition of the Information Technology & Digital Transformation Committee

Ketua Chairperson	Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Finance and Corporate Management
Wakil Ketua Vice Chairperson	Kepala Divisi <i>Strategic Planning & Subsidiary Management</i> Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division
Sekretaris Secretary	Kepala Departemen <i>Corporate Finance</i> Kepala Departemen IT Development Head of Corporate Finance Department Head of IT Development Department
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi <i>Project Management Office</i> • Kepala Divisi Legal • Kepala Divisi IST • Kepala Divisi RMQSSHEA • Kepala Divisi Finance & Accounting • <i>Senior Advisor Interface Management</i> • Head of Project Management Office Division • Head of Legal Division • Head of IST Division • Head of RMQSSHEA Division • Head of Finance & Accounting Division • Senior Advisor Interface Management

Piagam Komite Transformasi Digital & Investasi

Komite Transformasi Digital dan Investasi adalah Komite yang dibentuk oleh Direksi untuk bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hubungannya, Komite Transformasi Digital dan Investasi memiliki hubungan sebagai pihak yang melaporkan pekerjaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan rekomendasi atas pekerjaan yang dilaksanakan oleh Komite Transformasi Digital dan Investasi.

Adapun dalam hubungannya dengan unit kerja, Komite Transformasi Digital dan Investasi berkedudukan sebagai Komite yang berwenang untuk memberikan rekomendasi dan pengawasan atas implementasi dari proyek terkait Transformasi Digital dan Investasi. Dalam pekerjaannya, Unit Kerja yang memiliki usulan proyek memiliki kewajiban untuk mengajukan kepada Komite untuk meminta rekomendasi dan melaporkan hasil implementasi proyek kepada Komite. Pemberian rekomendasi terkait persetujuan, penangguhan, dan penolakan atas setiap usulan rencana bisnis/proyek/layanan/produk dan pendanaan yang berkaitan dengan Transformasi Digital dan Investasi sesuai dengan ketentuan atau *threshold* yang berlaku pada pedoman masing-masing.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Transformasi Digital & Investasi

Fungsi Transformasi Digital

1. Membangun IT Governance, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:
 - a. Mereviu dan merekomendasikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP) dalam penerapan Teknologi Informasi dan Transformasi Digital;
 - b. Melakukan pemantauan terhadap risiko proyek/layanan/produk digital sebagai dampak dari penggunaan Teknologi Informasi dan implementasi Transformasi Digital;
 - c. Mengawasi dan memberikan masukan atas keberlangsungan proyek/bisnis yang berkaitan dengan bidang Teknologi Informasi, *Masterplan* teknologi informasi dan transformasi digital sejalan dengan RJPP dan strategi Perseroan;
 - d. Mengawasi implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan memastikan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi sejalan dengan IT *Masterplan* serta strategi transformasi digital.
2. Implementasi Transformasi Digital, dengan penjabaran tugas sebagai berikut:
 - a. Mereviu dan merekomendasikan kerangka kerja, strategi, dan peta jalan Transformasi Digital PT MRT Jakarta (Persero);
 - b. Mereviu *milestone* Transformasi Digital dan menyelaraskan inisiatif digital pada masing-masing Direktorat dan merekomendasikan kepada Direksi untuk disetujui;

Digital Transformation & Investment Committee Charter

The Digital Transformation & Investment Committee is a committee formed by the Board of Directors to work collectively and function to assist the Board of Directors in carrying out their duties. In its relationship the Digital Transformation & Investment Committee has a relationship as the party that reports its work to the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors can supervise and recommend work by the Digital Transformation & Investment Committee.

Regarding work units, the Digital Transformation & Investment Committee has the authority to provide recommendations and supervision over implementing projects related to Digital Transformation & Investment. In its work, the Work Unit that has a project proposal must submit it to the Committee to request recommendations and report the results of project implementation to the Committee—providing recommendations regarding approval, suspension and rejection of each proposed business plan/project/service/product and funding related to Digital Transformation & Investment following the applicable provisions or thresholds in the respective guidelines.

Functions and Responsibilities of the Digital Transformation & Investment Committee

Digital Transformation Function

1. Building IT Governance, with a description of the tasks as follows:
 - a. Review and recommend policies and standard operating procedures (SOP) in the implementation of Information Technology and Digital Transformation;
 - b. Monitoring the risks of digital projects/services/products as a result of the use of Information Technology and the implementation of Digital Transformation;
 - c. Supervise and provide input on the sustainability of projects/businesses related to the field of Information Technology, Information Technology Master Plan and digital transformation in line with the RJPP and Corporation strategy;
 - d. Oversee the implementation of the Information Security Management System and ensure that the implementation of the Information Security Management System is in line with the IT Masterplan and digital transformation strategy.
2. Implementation of Digital Transformation, with the following task descriptions:
 - a. Review and recommend the PT MRT Jakarta (Persero) Digital Transformation framework, strategy and roadmap;
 - b. Review Digital Transformation milestones and align digital initiatives in each Directorate and recommend to the Board of Directors for approval;



- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mengawasi dan mengevaluasi implementasi Transformasi Digital pada masing-masing Direktorat PT MRT Jakarta (Perseroda); d. Mengawasi dan mengevaluasi proses integrasi dan pemusatan data dari beberapa sistem aplikasi dan kegiatan di bidang teknologi informasi; e. Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui/menolak atas setiap usulan rencana bisnis/proyek/layanan/produk dan pendanaan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan transformasi digital; f. Merekomendasikan kepada Direksi atas penonaktifan atau penghentian atas sistem/proyek/layanan/produk digital dan/atau layanan IT yang ada saat ini, yang dinilai sudah tidak relevan dengan rencana, strategi bisnis Perseroan dan tujuan dari kegiatan Teknologi Informasi; g. Hal-hal lain yang sifatnya mereviu dan/atau memberi rekomendasi terhadap kegiatan Transformasi Digital atau digitalisasi pada sistem kerja di Perseroan yang memberikan kontribusi kepada peningkatan efisiensi ataupun peningkatan pendapatan Perseroan. <ul style="list-style-type: none"> 3. Memastikan seluruh usulan kegiatan Teknologi Informasi yang direkomendasikan kepada Direksi dapat memberikan nilai tambah bagi pendapatan dan/atau untuk efisiensi anggaran. 4. Melakukan gap analysis atas rencana penerapan Teknologi Informasi oleh Perseroan dengan sumber daya yang dimiliki Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengatasi gap tersebut. 5. Memberikan rekomendasi agar terciptanya harmonisasi dan/atau penyelesaian permasalahan yang timbul dari kegiatan Teknologi Informasi dan Transformasi Digital yang telah maupun yang akan diterapkan di Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Supervise and evaluate the implementation of Digital Transformation in each Directorate of PT MRT Jakarta (Perseroda); d. Supervise and evaluate the process of integrating and centralizing data from several application systems and activities in the field of information technology; e. Conduct reviews and provide recommendations to the Board of Directors to approve/reject every proposed business plan/project/service/product and funding related to information technology and digital transformation; f. Recommend to the Board of Directors the deactivation or termination of existing digital systems/projects/services/products and/or IT services, which are deemed no longer relevant to the Corporation's business plans, strategies and objectives of Information Technology activities; g. Other things like reviewing and/or providing recommendations on Digital Transformation or digitalization activities in the Corporation's work systems contribute to increasing efficiency or increasing Corporation income. <ul style="list-style-type: none"> 3. Ensure that all proposed Information Technology activities recommended to the Board of Directors can provide added value for revenue and budget efficiency. 4. Conduct a gap analysis of the Corporation's plan to implement Information Technology using the Corporation's resources and provide recommendations to overcome this gap. 5. Provide recommendations to create harmonization and resolve problems arising from Information Technology and Digital Transformation activities that have been or will be implemented in the Corporation. |
|--|---|

Fungsi Investasi

1. Memastikan keselarasan *roadmap* rencana investasi perseroan sesuai dengan portofolio bisnis tiga poros yang tertera dalam Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) dan Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Pembahasan terkait perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, serta pengawasan sehubungan dengan kegiatan investasi yang dilaksanakan secara berkala;
3. Pembahasan dampak dari rencana investasi terhadap laporan keuangan perseroan dan upaya atau tindak lanjut yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil investasi yang optimal;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi atas rencana kegiatan Investasi.

Investment Function

1. Ensure alignment of the Corporation's investment plan roadmap following the three-axis business portfolio stated in the Corporation Business Plan (RBP) and Corporation Long Term (RJPP);
2. Discussions related to planning, implementation, monitoring and evaluation, as well as supervision in connection with investment activities that are carried out periodically;
3. Discussion of the impact of the investment plan on the Corporation's financial statements and the efforts or follow-up actions required to achieve optimal investment results;
4. Provide recommendations to the Board of Directors regarding investment activity plans.

Rapat Komite Transformasi Digital dan Investasi

Komite Transformasi Digital dan Investasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat yang diadakan minimal dihadiri oleh 50% anggota komite termasuk Ketua dan Wakil Ketua Transformasi Digital dan Investasi. Rapat Komite Transformasi Digital & Investasi dipimpin oleh Ketua Komite atau Wakil Ketua apabila Ketua berhalangan hadir. Wakil Ketua berperan sebagai moderator

Digital Transformation & Investment Committee Meeting

The Digital Transformation & Investment Committee holds meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. At least 50% of the committee members attended the meeting, including the Chair and Deputy Chair of Digital Transformation & Investment. The Committee Chair or Deputy Chair chairs Digital Transformation & Investment Committee meetings if the Chair cannot attend. The Deputy Chair acts as a meeting moderator

rapat yang bertugas untuk menjaga keberlangsungan rapat dan memastikan semua anggota dapat menyampaikan pendapat atau tanggapan terhadap diskusi. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Transformasi Digital dan Investasi melaksanakan 9 kali rapat terkait pembahasan investasi dan 2 kali rapat terkait transformasi digital, dengan frekuensi kehadiran rapat dapat dilihat di bawah ini.

whose task is to maintain the continuity of the meeting and ensure that all members can express opinions or responses to the discussion. Meetings can be in-person, via electronic media, or a combination.

Throughout 2023, the Digital Transformation and Investment Committee will hold nine meetings related to investment discussions and two meetings related to digital transformation, with the frequency of meeting attendance can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Transformasi Digital dan Investasi pada Rapat

Recapitulation of the Attendance of the Digital Transformation and Investment Committee at the Meeting

Komite Transformasi Digital dan Investasi Digital Transformation and Investment Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Roy Rahendra – Ketua Komite – Direktur Keuangan Roy Rahendra – Committee Chair – Finance Director	11	8	3	72,73
Panji Arum B – Wakil Ketua – Kadiv SPSM Panji Arum B – Deputy Chair – Head of SPSM Division	11	10	1	90,91
Desy Ariaty – Sekretaris – Kadept Corporate Finance Desy Ariaty – Secretary – Head of Corporate Finance Department	11	10	1	90,91
Agi Wibianto – Sekretaris – Kadept IT Development Agi Wibianto – Secretary – Head of IT Development Department	11	4	7	36,36
Rizki Shebubakar – Anggota – Kadiv PMO Rizki Shebubakar – Member – Head of PMO Division	11	8	3	72,73
Nuzulul Iman – Anggota – Kadiv Legal Nuzulul Iman – Member – Head of Legal Division	11	7	4	63,64
Dian Pratama – Anggota – Kadiv IST Dian Pratama – Member – Head of IST Division	11	9	2	81,82
Anggandanu – Anggota – Kadiv RMQA Anggandanu – Member – Head of RMQA Division	11	9	2	81,82
Andy Revy – Anggota – Kadiv Finance Andy Revy – Member – Head of Finance Division	11	9	2	81,82
Mirza Adrian – Anggota – Sr. Advisor Interface M Mirza Adrian – Member – Sr. Advisor Interface Management	11	9	2	81,82
Rata-rata Average				75,46

Rapat terkait investasi dilakukan dengan membahas usulan-usulan bisnis baru yang membutuhkan pendanaan baik itu diinternal MRT Jakarta maupun anak usaha. Dalam rapat, seluruh pihak dalam Komite Transformasi Digital dan Investasi bertanggung jawab untuk mengevaluasi pengajuan yang dilakukan unit kerja sesuai dengan tupoksi masing-masing agar setiap pengusulan dapat secara matang masuk ke Direksi untuk pengambilan keputusan. Keluaran dari rapat adalah masukan dan rekomendasi pelaksanaan investasi yang dituangkan dalam notulensi.

Sedangkan rapat terkait transformasi digital lebih banyak membahas penyelarasan strategi dan rencana jangka Panjang transformasi digital di lingkungan MRT Jakarta dan hal-hal teknis yang perlu diperhatikan sebelum melakukan eksekusi.

Investment-related meetings are held to discuss new business proposals that require funding internally at MRT Jakarta and its subsidiaries. During the meeting, all parties in the Digital Transformation and Investment Committee are responsible for evaluating proposals made by work units following their respective duties and functions so that each proposal can be carefully submitted to the Board of Director for decision-making. The output of the meeting is input and recommendations for investment implementation, which are stated in the minutes.

Meanwhile, meetings related to digital transformation mainly discussed the alignment of strategies and long-term plans for digital transformation in the MRT Jakarta environment and technical matters that needed to be considered before carrying out execution.



Pada setiap rapat, seluruh anggota komite diminta untuk hadir, namun kadang kali ada yang tidak dapat hadir dan diwakili oleh perwakilan unit kerja satu level dibawahnya yang berperan untuk memberikan *feedback* sesuai tupoksi masing-masing.

Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Komite Transformasi Digital & Investasi

Sepanjang tahun 2023, anggota Komite Transformasi Digital dan Investasi tidak mengikuti program terkait pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan Tugas Komite Transformasi Digital dan Investasi

Sepanjang tahun 2023, Komite Transformasi Digital dan Investasi telah melakukan langkah strategis untuk melaksanakan fungsi dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan pedoman investasi yang mengatur proses pengajuan rekomendasi investasi ke Komite Transformasi Digital dan Investasi;
2. Memberikan rekomendasi perkuatan skema bisnis, mitigasi risiko, dan aspek pendukung investasi lainnya kepada usulan investasi yang diajukan ke Komite Transformasi Digital dan Investasi;
3. Melakukan reviu dan rekomendasi terhadap pengembangan *roadmap* implementasi *Digital Construction*; dan
4. Melakukan *monitoring* secara berkala terhadap usulan-usulan investasi yang telah direkomendasikan oleh Komite.

KOMITE PROYEK

Keanggotaan Komite Proyek

Komite Proyek dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi nomor PER/001/BOD-MRT/II/2021, Komite Proyek dibentuk untuk mempercepat pencapaian tujuan strategis proyek mulai dari fase pre-konstruksi hingga fase serah terima pekerjaan dalam cakupan kewenangan Direktorat Konstruksi PT MRT Jakarta. Komite Proyek diketuai oleh Direktur Konstruksi dan beranggotakan Kepala Divisi dan Kepala Departemen terkait.

At each meeting, all committee members are asked to attend. However, sometimes, some cannot participate in and are represented by representatives of work units one level below, whose role is to provide feedback according to their respective duties and functions.

Increasing the Competency and Capability of the Digital Transformation & Investment Committee

Throughout 2023, members of the Digital Transformation and Investment Committee have participated in programs related to training and competency development.

Implementation of the Duties of the Digital Transformation & Investment Committee

Throughout 2023, the Digital Transformation & Investment Committee has taken strategic steps to carry out its functions and responsibilities, as follows:

1. Prepare investment guidelines that regulate the process of submitting investment recommendations to the Digital Transformation and Investment Committee;
2. Provide recommendations for strengthening business schemes, risk mitigation and other investment supporting aspects for investment proposals submitted to the Digital Transformation and Investment Committee;
3. Conduct reviews and recommendations on the development of the Digital Construction implementation roadmap And
4. Conduct regular monitoring of investment proposals recommended by the Committee.

PROJECT COMMITTEE

Project Committee Membership

The Project Committee was formed based on Directors' Regulation number PER/001/BOD-MRT/II/2021. It was formed to accelerate the achievement of the project's strategic objectives from the pre-construction phase to the work handover phase within the scope of authority of the PT MRT Jakarta Construction Directorate. The Director of Construction chairs the Project Committee, which consists of Heads of Divisions and Heads of related Departments.

Susunan Komite Proyek

Project Committee Composition

Ketua Chairperson	Direktur bidang Konstruksi Director of Construction
Sekretaris Secretary	Sekretaris Komite Proyek Project Committee Secretary
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi <i>Program Management Office</i> (PMO) • Kepala Divisi <i>Engineering</i> • Kepala Divisi <i>Project Management Construction 1</i> (PMC1) • Kepala Divisi <i>Project Management Construction 2</i> (PMC2) • Kepala Divisi <i>Project Management Railway System</i> (PMRS) • Kepala Divisi <i>Risk Management and QSSHE Assurance</i> (RMQSSHEA) • Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi • Kepala Divisi Legal • Kepala Divisi yang membawahi unit kerja <i>Procurement</i> • Kepala Departemen <i>Deputy Project Management 5</i> (DPM5) • Head of Program Management Office (PMO) Division • Head of Engineering Division • Head of Project Management Construction Division 1 (PMC1) • Head of Project Management Construction Division 2 (PMC2) • Head of Project Management Railway System (PMRS) Division • Head of Risk Management and QSSHE Assurance (RMQSSHEA) Division • Head of Finance and Accounting Division • Head of Legal Division • Head of Division in charge of the Procurement work unit • Head of Department Deputy Project Management 5 (DPM5)

Seiring dengan perubahan struktur organisasi Perseroan dan sesuai dengan standar ISO 21500, terdapat perubahan pada ruang lingkup, tanggung jawab dan organisasi Komite Proyek sesuai dengan Keputusan Direksi nomor SK/073/BOD-MRT/XII/2023 dan SK/074/BOD-MRT/XII/2023. Perubahan ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada Direktur Bidang Konstruksi dalam menjalankan peran sebagai *Project Sponsor* dalam kegiatan proyek.

Along with changes to the Corporation's organizational structure and in accordance with ISO 21500 standards, the scope, responsibilities, and organization of the Project Committee have been changed in accordance with Directors' Decree numbers SK/073/BOD-MRT/XII/2023 and SK/074/BOD-MRT/XII/2023. This change aims to support the Director of Construction in carrying out his role as Project Sponsor in project activities.

Komite Proyek diketuai oleh Direktur Konstruksi dan beranggotakan Kepala Divisi dan Kepala Departemen. Lingkup pembahasan Komite Proyek terbagi dalam 3 Fase, yaitu: Fase Perencanaan Proyek, Fase Pelaksanaan dan Pengawasan Proyek, dan Fase Penutupan Proyek. Setiap Fase dipimpin oleh Koordinator. Struktur keanggotaan Komite Proyek digambarkan pada Gambar 1.

The Project Committee is chaired by the Construction Director and consists of Division Heads and Department Heads. The scope of the Project Committee's discussions is divided into 3 phases, namely: Project Planning Phase, Project Implementation and Monitoring Phase, and Project Closing Phase. Each Phase is led by a Coordinator. The Project Committee membership structure is depicted in Figure 1.

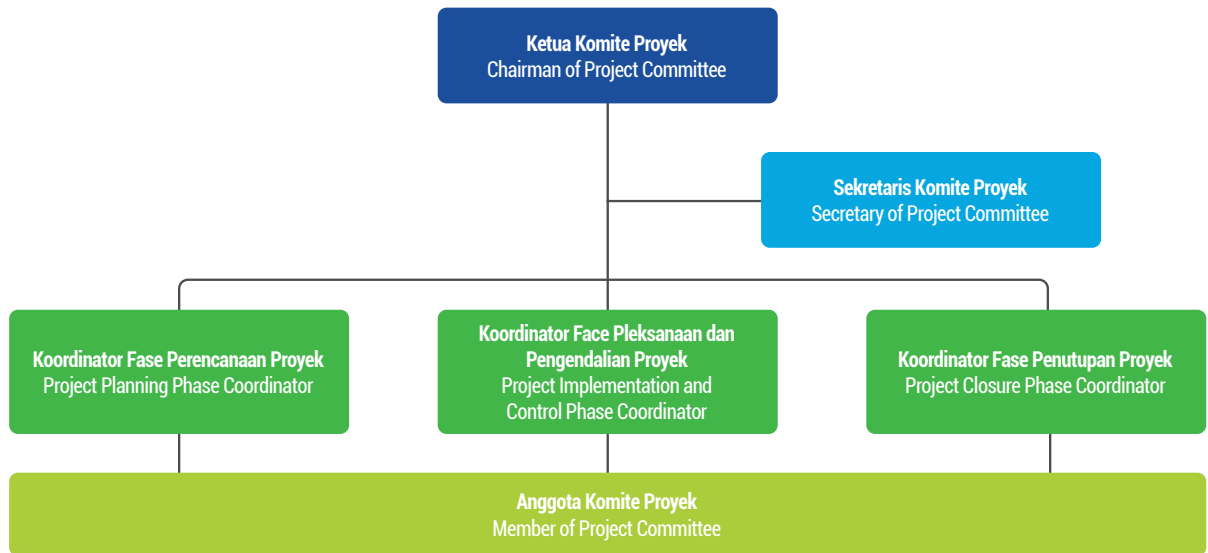
Susunan Komite Proyek berdasarkan Keputusan Direksi SK/073/BOD-MRT/XII/2023

The composition of the Project Committee is based on Directors' Decree SK/073/BOD-MRT/XII/2023

Ketua Chairperson	Direktur yang membawahi Bidang Konstruksi Director in charge of the Construction Sector
Koordinator Fase Perencanaan Proyek Project Planning Phase Coordinator	Kepala Divisi <i>Engineering</i> Head of Engineering Division
Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek Project Implementation and Control Phase Coordinator	Kepala Divisi <i>Program Management Office</i> Head of the Program Management Office Division
Koordinator Fase Penutupan Proyek Project Closure Phase Coordinator	Kepala Divisi <i>Program Management Office</i> Head of the Program Management Office Division
Sekretaris Secretary	Kepala Departemen <i>Project Control and Monitoring</i> Head of Project Control and Monitoring Department



Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi <i>Engineering</i> • Kepala Divisi <i>Program Management Office (PMO)</i> • Kepala Divisi <i>Project Management Construction 1 (PMC1)</i> • Kepala Divisi <i>Project Management Construction 2 (PMC2)</i> • Kepala Divisi <i>Project Management for Railway System (PMRS)</i> • <i>Interface Management Senior Advisor</i> • Kepala Divisi <i>Strategic Planning and Subsidiary Management</i> • Kepala Divisi <i>Legal</i> • Kepala Divisi <i>Risk Management and QSSHE Assurance (RMQSSHEA)</i> • Kepala Divisi <i>Strategic Procurement dan Asset Management</i> • Kepala Departemen <i>Deputy Project Management 5</i> • <i>Ketua Tim Task Force Integrated Testing and Commissioning (ITC) dan Taking Over</i> • Head of Engineering Division • Head of Program Management Office (PMO) Division • Head of Project Management Construction Division 1 (PMC1) • Head of Project Management Construction Division 2 (PMC2) • Head of Project Management for Railway System (PMRS) Division • Senior Advisor Management Interface • Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division • Head of Legal Division • Head of Risk Management and QSSHE Assurance (RMQSSHEA) Division • Head of Strategic Procurement and Asset Management Division • Head of Department Deputy Project Management 5 • Team Leader of the Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over Task Force
---------------------------	---



Organisasi Komite Proyek
Project Committee Organization

Piagam Komite Proyek

Dalam pengelolaan proyek di lingkungan MRT Jakarta, diperlukan pengendalian dan pengawasan proyek guna menjaga pencapaian tujuan strategis dari penyelesaian proyek. Dalam hal ini, Direktur Konstruksi selaku *Project Sponsor* dibantu oleh Komite Proyek selaku *Project Board* dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan *due diligence* untuk menjaga tata kelola proyek. Mengingat pelaksanaan proyek Konstruksi memiliki banyak proses bisnis dan memerlukan koordinasi antar *stakeholder* maupun unit kerja, pembentukan Komite Proyek dibuat sebagai wadah komunikasi untuk memudahkan koordinasi antar unit kerja dalam mencapai tujuan strategis dalam suatu proyek .

Project Committee Charter

In project management within the Jakarta MRT environment, project control and supervision are required to achieve strategic objectives for project completion. In this case, the Construction Director, as the Project Committee, assists the Project Sponsor, as the Project Board, in making decisions and carrying out due diligence to maintain project governance. Considering that the implementation of construction projects involves many business processes and requires coordination between stakeholders and work units, a Project Committee was created as a communication forum to facilitate coordination between work units in achieving strategic goals in a project.

Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Proyek

Komite Proyek PT MRT Jakarta dibentuk untuk mempercepat pembahasan dan pengambilan keputusan sesuai dengan prinsip – prinsip GRC Terintegrasi PT MRT Jakarta. Ruang lingkup Komite Proyek mencakup pengambilan keputusan terkait persiapan, pelaksanaan, dan penutupan proyek. Tanggung jawab komite tersebut mencakup hal – hal terkait proyek konstruksi yang berada dalam kewenangan Direktorat Konstruksi, termasuk:

1. Pembahasan dan pengambilan keputusan mengenai isu – isu proyek.
2. Pembahasan pelaksanaan mitigasi risiko proyek yang berada di luar batas *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan.
3. Pengambilan keputusan pada poin nomor 1 mengikuti batasan sesuai Pedoman Pengambilan Keputusan yang berlaku di Perseroan,
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang berada di luar kewenangan Direktur Konstruksi.

Rapat Komite Proyek

Berdasarkan Keputusan Direksi nomor SK/073/BOD-MRT/XII/2023 dan SK/074/BOD-MRT/XII/2023, rapat Komite Proyek dilakukan secara berkala satu kali setiap bulan atau sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite yang disepakati Anggota Komite. Mekanisme rapat Komite Proyek dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat Komite Proyek dihadiri seluruh anggota Komite Proyek sesuai lingkup fase dan dipimpin oleh Ketua Komite Proyek. Apabila terdapat anggota yang tidak dapat hadir, maka dapat menunjuk pengganti kehadiran rapat, diutamakan pejabat Pelaksana Tugas (Plt Atauapun Plh) jabatan tersebut. Pengganti kehadiran rapat harus dapat memberikan rekomendasi terkait pembahasan dan mewakili anggota Komite yang tidak hadir dalam pengambilan keputusan.
2. Ketua dan Anggota Komite Proyek berhak untuk mengundang narasumber untuk dapat memberikan pandangan atau rekomendasi dalam agenda rapat tertentu sesuai dengan keahliannya.
3. Agenda rapat ditentukan sebelumnya dan materi rapat disirkulasikan minimum 3 hari sebelum rapat, kecuali agenda yang bersifat darurat untuk mendapatkan keputusan di rapat Komite proyek. Pengajuan agenda rapat dilakukan melalui Sekretaris Komite Proyek untuk dipastikan kelengkapannya dan mendapatkan persetujuan agenda dari Ketua Komite Proyek.
4. Keputusan yang diambil di dalam rapat Komite Proyek melalui mekanisme kolektif kolegial. Apabila terdapat anggota Komite Proyek yang tidak dapat hadir, keputusan dapat diambil apabila memenuhi kuorum $1/2n+1$ terhadap undangan rapat. Perwakilan dari anggota Komite yang tidak hadir dianggap sah sebagai kuorum.
5. Setiap rapat dilakukan pencatatan risalah rapat dengan format standar risalah rapat PT MRT Jakarta dan mengisi daftar hadir.

Project Committee Functions and Responsibilities

The PT MRT Jakarta Project Committee was formed to speed up discussions and decision-making using PT MRT Jakarta Integrated GRC principles. The scope of the Project Committee includes decision-making regarding project preparation, implementation and closure. The committee's responsibilities include matters related to construction projects which are within the authority of the Construction Directorate, including:

1. Discussion and decision-making regarding project issues.
2. Discuss the implementation of project risk mitigation outside the Corporation's risk appetite and risk tolerance limits.
3. Decision-making in point number 1 follows the limits by the Decision Making Guidelines applicable to the Corporation.
4. Provide recommendations to the Board of Directors for decision-making on matters beyond the authority of the Director of Construction.

Project Committee Meeting

Based on Directors' Decree number SK/073/BOD-MRT/XII/2023 and SK/074/BOD-MRT/XII/2023, Project Committee meetings are held periodically once a month or according to the needs of the Committee Chair as agreed by the Committee Members. The Project Committee meeting mechanism is explained as follows:

1. Project Committee meetings are attended by all Project Committee members according to the phase scope and chaired by the Chair of the Project Committee. If there are members who are unable to participate, they can appoint a substitute to attend the meeting, preferably an Acting Official (Plt or Plh) for that position. Substitutes for meeting attendance must be able to provide discussion recommendations and represent Committee members who are absent in decision-making.
2. The Chairman and Members of the Project Committee have the right to invite resource persons to provide views or recommendations on a particular meeting agenda according to their expertise.
3. The meeting agenda is determined in advance, and materials are circulated a minimum of 3 days before the meeting, except for emergency agendas to obtain decisions at the project committee meeting. Submission of the meeting agenda is made through the Project Committee Secretary to ensure its completeness and to obtain approval of the agenda from the Chair of the Project Committee.
4. Decisions are taken at Project Committee meetings through a collegial collective mechanism. If members of the Project Committee are unable to attend, a decision can be taken if a quorum of $1/2n+1$ meets the meeting invitation. Representatives of Committee members who are absent are considered valid as a quorum.
5. At each meeting, the minutes are recorded using the standard PT MRT Jakarta meeting minutes format, and the attendance list is filled in.



6. Alur rapat Komite Proyek:

- a. Pembukaan
 - Rapat Komite Proyek dapat dimulai jika sudah memenuhi kuorum $1/2n+1$;
 - Ketua Komite Proyek membuka rapat;
 - Pembahasan;
 - Koordinator fase memaparkan materi pembahasan sesuai agenda rapat;
 - Pembahasan materi rapat;
 - Diskusi.
- b. Penutupan
 - Kesimpulan rapat:
 - » Persetujuan rekomendasi Komite Proyek oleh Ketua Komite;
 - » Pemberian rekomendasi kepada Direksi untuk disampaikan oleh Ketua Komite Proyek.

6. Project Committee meeting flow:

- a. Opening
 - The Project Committee meeting can begin if the quorum is $1/2n+1$;
 - The chairman of the Project Committee opens the meeting;
 - Discussion;
 - The phase coordinator explains the discussion material according to the meeting agenda;
 - Discussion of meeting materials;
 - Discussion.
- b. Closing
 - Conclusion of the meeting:
 - » Approval of the Project Committee's recommendations by the Committee Chair;
 - » Providing recommendations to the Board of Directors to be submitted by the Chair of the Project Committee.

Sesuai Pedoman Pengelolaan Portofolio, Program, dan Proyek PT MRT Jakarta yang berlaku di Perusahaan, pelaksanaan proyek di MRT Jakarta mengikuti *Lifecycle* dan *Decision Gate* sesuai Gambar 2. Ruang lingkup Komite Proyek adalah sejak proyek mulai diserahkan kepada Direktur Konstruksi di DG-2 hingga Fase Penutupan Proyek di DG-5.

To the PT MRT Jakarta Portfolio, Program and Project Management Guidelines that apply to the Corporation, project implementation at MRT Jakarta follows the Lifecycle and Decision Gate according to Figure 2. The Project Committee's scope is from when the project is handed over to the Construction Director at DG-2 until the Project Closing Phase at DG-5.



Lifecycle dan Decision Gate Proyek
Project Lifecycle and Decision Gate

Hal-hal yang dapat dibahas dalam rapat Komite Proyek tidak terbatas pada:

- 1. Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek**
 - a. Penentuan lingkup proyek dan persetujuan *Master Schedule*;
 - b. Penentuan persyaratan desain dan spesifikasi teknis
 - c. Penentuan organisasi dan tata kelola proyek;
 - d. Penentuan strategi dan skema pengadaan proyek;
 - e. Pelaksanaan *Due Dilligence* dan rekomendasi kesiapan proyek sebelum pelaksanaan tender;
 - f. Mitigasi dan eskalasi risiko yang diperlukan dalam inisiasi dan perencanaan proyek; dan
 - g. Koordinator Komite Proyek di Fase Inisiasi dan Perencanaan Proyek adalah Kepala Divisi *Engineering*.
- 2. Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek**
 - a. Persetujuan *Project Charter* dan pengelolaan perubahannya;
 - b. Pengelolaan lingkup pekerjaan kontraktor dan konsultan;
 - c. Perubahan persyaratan desain, spesifikasi teknis, ataupun pelaksanaan proyek yang dapat berdampak pada isu komersial proyek dan/atau pencapaian *business case* proyek;
 - d. Perubahan persyaratan desain, spesifikasi teknis, ataupun pelaksanaan proyek yang dapat berdampak pada pencapaian *master schedule*;
 - e. Perubahan organisasi dan tata kelola proyek
 - f. Pelaporan dan pengawasan kemajuan proyek serta pemberian arahan terkait pelaksanaan proyek;
 - g. Mitigasi dan eskalasi risiko yang diperlukan selama keberjalanan proyek;
 - h. Pelaksanaan *Due Dilligence* terkait kepatuhan pelaksanaan proyek;
 - i. Koordinator Komite Proyek di Fase Pelaksanaan dan Pengawasan Proyek adalah Kepala Divisi PMO.
- 3. Fase Penutupan Proyek**
 - a. Memastikan seluruh *output* dan *deliverables* yang termasuk dalam lingkup sudah diselesaikan sesuai kontrak;
 - b. Memastikan hasil proyek sudah dapat diterima oleh pengguna hasil proyek;
 - c. Memastikan proyek sudah dapat ditutup secara administratif;
 - d. Merekomendasikan penyelesaian proyek kepada Ketua Komite;
 - e. Mitigasi serta eskalasi risiko yang diperlukan dalam Penutupan proyek;
 - f. Koordinator Komite Proyek di Fase Penutupan Proyek adalah Kepala Divisi PMO.

Matters that can be discussed at a Project Committee meeting are not limited to:

- 1. Project Initiation and Planning Phase**
 - a. Determination of project scope and approval of *Master Schedule*;
 - b. Determination of design requirements and technical specifications
 - c. Determination of project organization and governance;
 - d. Determining project procurement strategies and schemes;
 - e. Implementation of *Due Diligence* and recommendations for project readiness before tender implementation;
 - f. Risk mitigation and escalation required in Project initiation and planning; and
 - g. The Project Committee Coordinator in the Project Initiation and Planning Phase is the Head of the *Engineering Division*.
- 2. Project Implementation and Control Phase**
 - a. Approval of the *Project Charter* and Management of changes to it;
 - b. Management of the scope of work of contractors and consultants;
 - c. Changes in design requirements, technical specifications, or project implementation that may impact project commercial issues and/or the achievement of the project *business case*;
 - d. Changes in design requirements, technical specifications, or project implementation that may impact the achievement of the *master schedule*;
 - e. Organizational change and project governance
 - f. Reporting and monitoring project progress as well as providing direction regarding project implementation;
 - g. Risk mitigation and escalation required during project progress;
 - h. Implementation of *Due Diligence* related to project implementation compliance;
 - i. The Project Committee Coordinator in the Project Implementation and Supervision Phase is the Head of the *PMO Division*.
- 3. Project Closure Phase**
 - a. Ensure that all outputs and deliverables included in the scope have been completed according to the contract;
 - b. Ensure project results are acceptable to users of project results;
 - c. Ensure that the project can be closed administratively;
 - d. Recommend project completion to the Committee Chair;
 - e. Risk mitigation and escalation required in project closure;
 - f. The Project Committee Coordinator in the Project Closing Phase is the *PMO Division Head*.



Komite Proyek memberikan rekomendasi kepada Direktur yang membidangi Konstruksi sesuai dengan agenda rapat yang dibahas pada Rapat Komite Proyek. Pemberian rekomendasi Komite Proyek menggunakan sistem kolektif kolegial dengan mengutamakan musyawarah dan mufakat. Adapun rincian mekanisme pemberian rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Seluruh peserta rapat berhak untuk memberikan pandangan dan hasil diskusi dalam rapat akan dicatat dalam risalah rapat;
2. Keputusan dapat diambil oleh Ketua Komite Proyek apabila jumlah anggota komite yang hadir memenuhi kuorum $1/2n+1$ terhadap undangan rapat;
3. Hal-hal yang dapat diputuskan di dalam Komite Proyek mengikuti batasan yang dijelaskan pada klausul 2.1 Ruang Lingkup Komite Proyek PT MRT Jakarta poin 2. Apabila terdapat hal-hal yang melebihi batasan tersebut, maka keputusan dapat dieskalasi dan diputuskan di tingkat Direksi dengan pemberian rekomendasi teknis maupun non-teknis dari Komite Proyek;
4. Keputusan terkait perubahan lingkup proyek yang menggunakan dana korporasi dan berdampak pada return of investment perlu mendapatkan rekomendasi Komite Transformasi Digital dan Investasi sebelum diputuskan atau diajukan ke Direksi sesuai Pedoman Investasi yang berlaku;
5. Apabila tidak mencapai mufakat di dalam rapat Komite Proyek, maka hal tersebut dapat dieskalasi dan diputuskan di tingkat Direksi.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Proyek melaksanakan 15 kali rapat, dengan frekuensi kehadiran rapat dapat dilihat di bawah ini.

The Project Committee provides recommendations to the Director in charge of Construction based on the agenda discussed at the Project Committee Meeting. Providing recommendations to the Project Committee uses a collegial collective system by prioritizing deliberation and consensus. The details of the mechanism for delivering recommendations are as follows:

1. All meeting participants have the right to provide views, and the results of discussions at the meeting will be recorded in the minutes of the meeting;
2. The Chair of the Project Committee can make decisions if the number of committee members present meets the quorum of $1/2n+1$ for the meeting invitation;
3. Matters that can be decided within the Project Committee follow the limits explained in clause 2.1 Scope of the PT MRT Jakarta Project Committee point 2. Suppose some matters exceed these limits. In that case, the decision can be escalated at the Board of Directors level by granting technical and non-technical recommendations from the Project Committee;
4. Decisions regarding changes to the scope of projects that use corporate funds and impact return of investment need to receive recommendations from the Digital Transformation and Investment Committee before being decided or submitted to the Board of Directors per the applicable Investment Guidelines;
5. If consensus is not reached at the Project Committee meeting, then the matter can be escalated and decided at the Board of Directors level.

Throughout 2023, the Project Committee will hold 15 meetings; the frequency of meeting attendance can be seen below.

Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Komite Proyek Recapitulation of Attendance at Project Committee Meetings

Komite Proyek Project Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Weni Maulina – Ketua Komite – Direktur Bidang Konstruksi Weni Maulina – Committee Chair – Director of Construction	15	15	-	100,00
Sekretaris Komite Proyek Project Committee Secretary	13	13	-	100,00
Imam Detriana – Anggota – Kadiv PMO *) Imam Detriana – Member – Head of PMO Division *)	6	6	-	100,00
Rizki Shebubakar – Anggota – Plt. Kadiv PMO **) Rizki Shebubakar – Member – Plt. Head of PMO Division **)	3	3	-	100,00
Rizki Shebubakar – Anggota – Kadiv PMO ***) Rizki Shebubakar – Member – Head of PMO Division ***)	6	6	-	100,00
Gilang Pramadya – Anggota – Plt. Kepala Divisi Engineering *****) Gilang Pramadya – Member – Plt. Head of Engineering Division *****)	1	1	-	100,00
Riska Muslimah – Anggota – Plt. Kepala Divisi Engineering *****) Riska Muslimah – Member – Plt. Head of Engineering Division *****)	10	8	2	80,00
Riska Muslimah – Anggota – Kadiv Engineering *****) Riska Muslimah – Member – Head of Engineering Division *****)	4	3	1	75,00
Sony Desta Primandani – Anggota – Kadiv PMC1 Sony Desta Primandani – Member – Head of PMC1 Division	15	15	-	100,00
Rizki Shebubakar – Anggota – Kadiv PMC2 *****) Rizki Shebubakar – Member – Head of PMC2 Division *****)	9	8	1	88,89
Indra Gunawan – Anggota – Kadiv PMC2 *****) Indra Gunawan – Member – Head of PMC2 Division *****)	6	6	-	100,00

Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Komite Proyek

Recapitulation of Attendance at Project Committee Meetings

Komite Proyek Project Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	% Kehadiran % Presence
Arif Rahmat – Anggota – Kadiv PMRS Arif Rahmat – Member – Head of PMRS Division	15	14	-	93,33
Anggandanu Dwi Pramestyo – Anggota – Kadiv RMQSSHEA Anggandanu Dwi Pramestyo – Member – Head of RMQSSHEA Division	15	13	2	80,00
Andy Revy Rohadian – Anggota – Kadiv Keuangan dan Akuntansi Andy Revy Rohadian – Member – Head of Finance and Accounting Division	13	8	5	61,54
Nuzulul Iman – Anggota – Kadiv Legal Nuzulul Iman – Member – Head of Legal Division	15	12	3	80,00
Masum Asim – Anggota – Kadiv Strategic Procurement dan Asset Management Masum Asim – Member – Head of Strategic Procurement and Asset Management Division	14	8	6	57,14
M. Irfan Firmansyah – Anggota – Kadept DPM5 M. Irfan Firmansyah – Member – Head of DPM5	15	8	7	53,33
Rekto Sugiarto – Sekretaris – Kadept Project Control and Monitoring	2	2	-	100,00
Mirza Adrian Nurpratomo	2	2	-	100,00
Panji Arum Bismantoko	1	-	1	0,00
Rata-rata Average				87,19

Catatan :

- *) Menjabat sebagai Kepala Divisi PMO sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.
- **) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi PMO terhitung sejak Juni 2023 sampai dengan Agustus 2023.
- ***) Menjabat sebagai Kepala Divisi PMO terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan saat ini.
- ****) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Engineering terhitung sejak tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan 13 Mei 2023.
- *****) Menjabat sebagai Plt. Kepala Divisi Engineering terhitung sejak tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan 14 Juli 2023.
- *****) Menjabat sebagai Kepala Divisi Engineering terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan saat ini.
- *****) Menjabat sebagai Kepala Divisi PMC2 sampai dengan Agustus 2023.
- *****) Menjabat sebagai Kepala Divisi PMC2 terhitung sejak tanggal 7 Agustus 2023 sampai dengan saat ini.

Notes :

- *) Serves as Head of PMO Division until 30 June 2023.
- **) Served as Plt. Head of PMO Division from June 2023 to August 2023.
- ***) Served as Head of PMO Division starting from August 5 2023 until now.
- ****) Served as Plt. Head of Engineering Division from March 13 2023 to May 13 2023.
- *****) Serving as Plt. Head of Engineering Division from May 14 2023 to July 14 2023.
- *****) Served as Head of the Engineering Division starting from August 2 2023 until now.
- *****) Serves as Head of PMC2 Division until August 2023.
- *****) Served as Head of PMC2 Division starting from August 7 2023 until now.

Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Komite Proyek Peraturan Direksi PER/001/BOD-MRT/II/2021

Recapitulation of Attendance at Project Committee Meetings Directors' Regulations PER/001/BOD-MRT/II/2021

Komite Proyek Project Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Presence
Weni Maulina – Ketua Komite – Direktur yang membawahi Bidang Konstruksi Weni Maulina – Chair of the Committee – Director in charge of the Construction Sector	2	2	-	100,00
Riska Muslimah – Koordinator Fase Perencanaan Proyek & Anggota – Kadiv Engineering Riska Muslimah – Project Planning Phase Coordinator & Member – Head of Engineering Division	2	1	1	50,00
Rizki Shebubakar – Koordinator Fase Pelaksanaan dan Pengendalian Proyek & Koordinator Fase Penutupan Proyek & Anggota – Kadiv PMO Rizki Shebubakar – Project Implementation and Control Phase Coordinator & Project Closing Phase Coordinator & Member – Head of PMO Division	2	2	-	100,00
Rekto Sugiarto – Sekretaris – Kadept Project Control and Monitoring Rekto Sugiarto – Secretary – Head of Project Control and Monitoring Dept	2	2	-	100,00
Sony Desta Primandani – Anggota – Kadiv PMC1 Sony Desta Primandani – Member – Head of PMC1 Division	2	2	-	100,00



Rekapitulasi Kehadiran pada Rapat Komite Proyek Peraturan Direksi PER/001/BOD-MRT/II/2021

Recapitulation of Attendance at Project Committee Meetings Directors' Regulations PER/001/BOD-MRT/II/2021

Komite Proyek Project Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	% Kehadiran % Presence
Indra Gunawan – Anggota – Kadiv PMC2 Indra Gunawan – Member – Head of PMC2 Division	2	2	-	100,00
Arif Rahmat – Anggota – Kadiv PMRS Arif Rahmat – Member – Head of PMRS Division	2	1	1	50,00
Mirza Adrian Nurpratomo – Anggota – <i>Interface Management Senior Advisor</i> Mirza Adrian Nurpratomo – Member – Interface Management Senior Advisor	2	2	-	100,00
Panji Arum Bismantoko – Anggota Komite Fase Perencanaan Proyek – Kadiv <i>Strategic Planning and Subsidiary Management</i> Panji Arum Bismantoko – Member of the Project Planning Phase Committee – Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division	1	-	1	0,00
Nuzulul Iman – Anggota – Kadiv Legal Nuzulul Iman – Member – Head of Legal Division	2	2	-	100,00
Anggandanu Dwi Pramestyo – Anggota – Kadiv RMQSSHEA Anggandanu Dwi Pramestyo – Member – Head of RMQSSHEA Division	2	2	-	100,00
Masum Asim – Anggota Komite Fase Perencanaan Proyek – Kadiv <i>Strategic Procurement dan Asset Management</i> Masum Asim – Member of the Project Planning Phase Committee – Head of Strategic Procurement and Asset Management Division	1	1	-	100,00
M. Irfan Firmansyah – Anggota – Kadept DPM5 M. Irfan Firmansyah – Member – Kadept DPM5	2	1	1	50,00
TBC – Anggota Komite Fase Penutupan Proyek – Ketua Tim <i>Task Force Integrated Testing and Commissioning (ITC) dan Taking Over</i> TBC – Member of the Project Closing Phase Committee – Team Leader of the Integrated Testing and Commissioning (ITC) and Taking Over Task Force	-	-	-	-
Rata-rata Average				75,00

Rapat dilakukan dengan membahas isu - isu proyek tidak terbatas pada:

1. Isu komersial proyek termasuk tetapi tidak terbatas pada *Variation Order, Claim, Price Adjustment, Financing Charges*.
2. Perubahan ruang lingkup Kontrak Kontraktor maupun Konsultan.
3. Pekerjaan yang mempunyai dampak besar dan risiko tinggi.

Meetings are held to discuss project issues not limited to:

1. Project commercial issues include, but are not limited to, Variation Orders, Claims, Price Adjustments, and Financing Charges.
2. Changes in the scope of Contractors and Consultants.
3. Work that has a significant impact and high risk.

Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Komite Proyek

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh anggota Komite Proyek.

Increasing the Competency and Capability of the Project Committee

Throughout 2023, Project Committee members will not participate in training and competency development programs.

Pelaksanaan Tugas Komite Proyek

Sepanjang tahun 2023, Komite Proyek telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan melakukan:

1. Memberikan arahan dan rekomendasi atas isu perkembangan dan komersial proyek MRT Fase 2A, MRT Fase 2B, MRT East West, Transport Hub, dan *Extended Concourse*.
2. Memberikan arahan, rekomendasi dan persetujuan atas perubahan ruang lingkup Kontrak Kontraktor maupun Konsultan.
3. Melakukan *monitoring* atas status audit Fase 1 dan Fase 2A.

Implementation of Project Committee Duties

Throughout 2023, the Project Committee has carried out its duties and responsibilities, including:

1. Provide direction and recommendations on development and commercial issues for the MRT Phase 2A, MRT Phase 2B, MRT East West, Transport Hub and Extended Concourse projects.
2. Provide direction, recommendations and approval for changes to the scope of Contracts for Contractors and Consultants.
3. Monitoring the audit status of Phase 1 and Phase 2A.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk membantu tugas Direksi, untuk merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman; perencanaan, evaluasi, dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal; pemasaran; tanggung jawab sosial; protokoler; administrasi; dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Profil Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan

Tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ahmad Pratomo sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Keputusan Direksi No. 062 Tahun 2022. Pengangkatan tersebut telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a liaison bridging the interests of the Corporation and external parties, especially in maintaining public perception of the Corporation's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Corporation's organs, relations between the Corporation and Shareholders, regulators and other Stakeholders as well as ensuring the Corporation's compliance with laws and regulations. The Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors in formulating and organizing policies and guidelines; planning, evaluating, and implementing external relations activities; marketing; social responsibility; protocol; administration; and the Corporation's internal communications in accordance with the established policies, guidelines and plans.

Parties Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director in accordance with internal Corporate mechanism. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Profile of the Corporate Secretary Division Head

In 2023, the position of Corporate Secretary is held by Ahmad Pratomo as Head of Corporate Secretary Division, based on Board of Directors Decision Letter No. 062 of 2022. The appointment has been approved by the Board of Commissioners.



Ahmad Pratomo
Kepala Divisi Corporate Secretary
Corporate Secretary Division Head

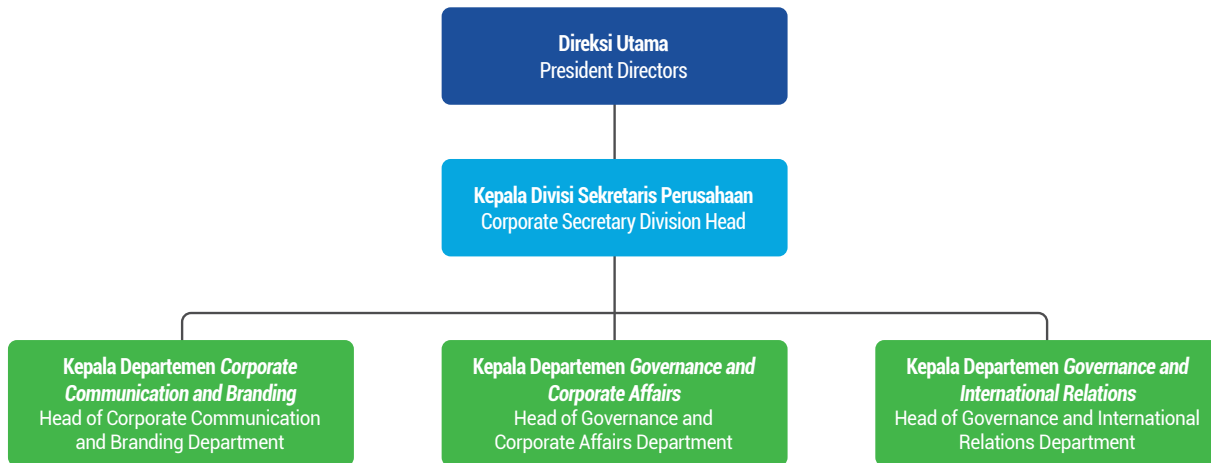
<p>Data Pribadi Usia 36 tahun Berdomisili di Depok, Jawa Barat, Indonesia</p> <p>Dasar Pengangkatan Menjabat sejak 19 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/062/BOD-MRT/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022</p> <p>Riwayat Pendidikan Magister (S2) Manajemen, Universitas Mercu Buana (2015) Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Indonesia (2010)</p> <p>Riwayat Profesi Kepala Departemen Non-Rail Expansion PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022) Kepala Departemen Corporate Communication PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2022)</p> <p>Sertifikasi Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi <i>Certified Public Relations Practitioner</i> (CPR), Perhumas Indonesia (2023) • Sertifikasi <i>Managerial Public Relations, Strategic Public Relations & Media Relations</i> (2020) • Sertifikasi <i>Digital Marketing Strategies</i>, Kellogg Executive Education (2020) • Sertifikasi BNSP Skema <i>Strategic Public Relations</i>, Perhumas RI (2020) • Sertifikasi BNSP Skema <i>Public Relations Manager</i>, Perhumas RI (2018) • Sertifikasi Lean Six Sigma Green Belt (2018) • Sertifikasi Manajemen Risiko: Enterprise Risk Management Associate Professional (2015) <p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Sekretaris Komite Keberlanjutan (2021 – sekarang) Anggota Komite GRC Terintegrasi (2023 – sekarang)</p> <p>Di Luar Perseroan: Tidak ada.</p> <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Personal Data Age 36 years old Domiciled in Depok, West Java, Indonesia</p> <p>Basis of Appointment Has been serving since December 19, 2022 based on the Board of Directors' Decree No. SK/062/BOD-MRT/XII/2022 dated December 19, 2022.</p> <p>Educational Background Master's Degree (S2) in Management, Mercu Buana University (2015) Bachelor's Degree (S1) in Management, University of Indonesia (2010)</p> <p>Professional Background Department of Non-Rail Expansion Head of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022) Corporate Communication Department Head of PT MRT Jakarta (Perseroda) (2018-2022)</p> <p>Professional Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Certificate of Public Relations Practitioner (CPR), Perhumas Indonesia (2023) • Certificate of Managerial Public Relations, Strategic Public Relations & Media Relations (2020) • Certificate of Digital Marketing Strategies, Kellogg Executive Education (2020) • BNSP Certification for Strategic Public Relations Scheme, Perhumas RI (2020) • Public Relations Manager Scheme BNSP Certification, Perhumas RI (2018) • Lean Six Sigma Green Belt Certification (2018) • Risk Management Certification: Enterprise Risk Management Associate Professional (2015) <p>Concurrent Position Within the Corporation: Secretary of Sustainability Committee (2021 - present) Member of Integrated GRC Committee (2023 - present)</p> <p>Outside the Corporation: None</p> <p>Affiliation Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.</p>
--	---

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sesuai Keputusan Direksi SK/020/BOD-MRT/IV/2023. Divisi Sekretaris Perusahaan membawahi tiga departemen, yakni Departemen *Corporate Communication and Branding*, Departemen *Governance & Corporate Affairs*, dan Departemen *Government & International Relations*. Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 25 orang.

Organizational Structure of the Corporate Secretary

The organizational structure of the Corporate Secretary is established in accordance with the Directors' Decree SK/020/BOD-MRT/IV/2023. The Corporate Secretary Division has three departments: The Corporate Communication and Branding Department, Governance & Corporate Affairs Department, and Government & International Relations Department. As of the end of 2023, the total employees under the Corporate Secretary Division are 25 employees.



Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi pokok:

- Sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan organ Perseroan dan pemangku kepentingan;
- Menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan dan pengelolaan masalah kehumasan.

Tugas pokok:

1. Memberikan laporan secara periodik kepada Direktur Utama;
2. Menyusun pusat data dan penyimpanan dokumen asli Perseroan;
3. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan;
4. Mengomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
5. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;
7. Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, RUPS, dan rapat dengan pemangku kepentingan lainnya;
8. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan;
9. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.

Tanggung jawab:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

Roles, Duties, and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main Roles:

- Acting as a liaison officer between the Corporation with the Corporation Organs and Stakeholders;
- Handling matters concerning the secretariat and management of public relation.

Main Duties:

1. Providing periodic reports to the President Director;
2. Organizing database and storage of original Corporation documents;
3. Building network of mutually beneficial cooperations;
4. Communicating Corporation policies to internal and external parties;
5. Preparing Corporation reports in accordance with the applicable regulations;
6. Coordinating the preparation of management and project reports for purposes other than GMS;
7. Coordinating report materials of the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting, GMS, and other Stakeholders' meetings;
8. Carrying out Corporate secretarial activities;
9. Preparing reports on the activities of Corporate Secretary in a proper and timely manner.

Responsibilities:

1. Preparing the execution of GMS;
2. Attending the Board of Directors' meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors;



3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
 4. Mencatat daftar khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan;
 5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
 6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja;
 7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik;
 8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs web atau media informasi lainnya;
 9. Menyelenggarakan database dan penyimpanan dokumen asli Perseroan;
 10. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan;
 11. Mengomunikasikan kebijakan Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
 12. Menyiapkan laporan Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku;
 13. Mengoordinasikan penyusunan laporan manajemen dan proyek untuk keperluan selain RUPS;
 14. Mengoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, RUPS, dan rapat dengan pemangku kepentingan lainnya;
 15. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan;
 16. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman hubungan masyarakat, pemasaran, tanggung jawab sosial Perseroan, protokoler, legal, administrasi dan komunikasi internal Perseroan;
 17. Menyetujui dan melaksanakan program tanggung jawab sosial Perseroan dengan berkoordinasi dengan pihak terkait;
 18. Menyusun Pedoman Tata Kelola Perseroan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku, dan pedoman-pedoman lain yang berkaitan dengan penerapan tata kelola Perseroan;
 19. Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perseroan yang Baik ke seluruh karyawan; dan
 20. Melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Managing and storing documents related to Corporation activities, including GMS documents, minutes of the Board of Directors' meeting, minutes of the joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Corporation documents;
 4. Recording a special list concerning the Directors and their families and the Commissioners and their families both in the Corporation and its affiliates that covers share ownership, business relationships, and other roles that cause conflicts of interests with the Corporation;
 5. Reporting the implementation of their duties and responsibilities to the President Director periodically;
 6. Gathering all important information about the Corporation from each work unit;
 7. Determining the criteria regarding the types and contents of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as public documents;
 8. Maintaining and updating information about the Corporation to be communicated to the Stakeholders, both on the website or other media;
 9. Maintaining a database and storage of original Corporation documents;
 10. Building network of mutually beneficial cooperation with various parties, including Stakeholders;
 11. Communicating Corporation policies to internal and external parties;
 12. Preparing Corporation reports in accordance with the applicable regulations;
 13. Coordinating the preparation of management and project reports for purposes other than GMS;
 14. Coordinating report materials for the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, GMS, and other Stakeholders' Meetings;
 15. Carrying out Corporate secretarial activities;
 16. Formulating and compiling policies and Guidelines on public relations, marketing, Corporate Social Responsibilities (CSR), protocols, legal matters, administration, and Corporate internal communication;
 17. Approving and implementing CSR programs in coordination with relevant parties;
 18. Compiling Corporate Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, and other Guidelines relating to the implementation of Good Corporate Governance;
 19. Carrying out the dissemination of Good Corporate Governance principles to all employees; and
 20. Monitoring the follow-up actions of the assessment results of the implementation of Good Corporate Governance.

Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Corporate Secretary Competency and Capability Development Program

In 2023, the Corporation's Corporate Secretary participated in the competency training and development program as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Ahmad Pratomo	(Corporate Secretary Division Head)	Sertifikasi Public Relation - Certified Public Relations Practitioner (CPR) Public Relations Certification - Certified Public Relations Practitioner (CPR)	Perhumas Indonesia	17 & 23 Maret 2023 March 17 & 23, 2023
Ahmad Pratomo	(Corporate Secretary Division Head)	Private Maximizing Communication Skills Program	John Robert Powers	16 – 20 Oktober 2023 October 16 – 20, 2023
Ahmad Pratomo	(Corporate Secretary Division Head)	Pelatihan Integrated Anti-Fraud Management System Integrated Anti-Fraud Management System training	CRMS Indonesia	23 – 24 Oktober 2023 October 23 – 24, 2023
Ahmad Pratomo	(Corporate Secretary Division Head)	General Technical - Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 General Technical - Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal PT MRT Jakarta	01 Agustus 2023 August 01, 2023
Ahmad Pratomo	(Corporate Secretary Division Head)	MDP - Logical Thinking for Strategic Business Communication	IPDC	21 Juni 2023 June 21, 2023
Angga Satria Perdana	(Corporate Communication and Branding Department Head)	Sertifikasi Public Relation - Certified Public Relations for Manager Public Relations Certification - Certified Public Relations for Managers	Perhumas Indonesia	17 & 23 Maret 2023 March 17 & 23, 2023
Angga Satria Perdana	(Corporate Communication and Branding Department Head)	General Technical - Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 General Technical - Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal PT MRT Jakarta	20 Juli 2023 July 20, 2023
Angga Satria Perdana	(Corporate Communication and Branding Department Head)	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	13-14 Juni 2023 June 13-14, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Private Maximizing Communication Skills Program	John Robert Powers	16 – 20 Oktober 2023 October 16-20, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	General Technical - Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 General Technical - Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal PT MRT Jakarta	18 September 2023 September 18, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Business English: Easy English for Meetings	Udemy Business PT MRT Jakarta	22 November 2023 November 22, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Online International Diplomacy and Protocol Masterclass	Udemy Business PT MRT Jakarta	22 November 2023 November 22, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Developing Your Team - Teamwork from Forming to Performing	Udemy Business PT MRT Jakarta	15 September 2023 September 15, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Leadership: How to Influence, Inspire and Impact as a Leader	Udemy Business PT MRT Jakarta	06 September 2023 September 06, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	Effective Delegation - How To Delegate Work & Responsibility	Udemy Business PT MRT Jakarta	15 September 2023 September 15, 2023
Kartika Tri Utami	(Government and International Relations Department Head)	The Complete Business Communication Masterclass	Udemy Business PT MRT Jakarta	15 September 2023 September 15, 2023
Prima Margareth	(Governance and Corporate Affair Department Head)	Workshop Transfer Knowledge Kajian Green Supply Chain Management PT MRT Jakarta Workshop on Transfer of Knowledge of PT MRT Jakarta Green Supply Chain Management Study	PT MRT Jakarta	24 November 2023 November 24, 2023
Prima Margareth	(Governance and Corporate Affair Department Head)	General Technical - Enterprise Risk Management berbasis ISO 31000:2018 General Technical - Enterprise Risk Management based on ISO 31000:2018	Internal PT MRT Jakarta	08 July 2023 July 08, 2023
Prima Margareth	(Governance and Corporate Affair Department Head)	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	13-14 Juni 2023 June 13-14, 2023



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, dan *monitoring* pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Anak Perusahaan dan perusahaan patungan;
2. Mengoordinir, menyiapkan materi, menghadiri dan menyusun risalah Rapat Direksi sebanyak 69 kali dan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 kali;
3. Melakukan pengelolaan dan penyimpanan dokumen Perseroan yang terkait dengan Direksi;
4. Mengoordinir penyusunan dan pelaporan laporan perkembangan pekerjaan MRT Jakarta kepada Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta dan beberapa pemangku kepentingan;
5. Membuat kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang implementasi dan *monitoring* GCG selama tahun 2023. Telah diperharui dan disahkan, Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan), Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaah Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dokumen lainnya termasuk Daftar Khusus Saham Direksi, pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan dan Pakta Integritas Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Membuat kebijakan untuk menunjang kegiatan dalam ruang lingkup Kehumasan, Identitas Perseroan, Merek serta Komunikasi.
7. Mengadakan sosialisasi pengisian dan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) oleh KPK dan internalisasi pedoman terkait implementasi GCG;
8. Melakukan asistensi/pendampingan pengisian dan pelaporan LHKPN kepada wajib LHKPN, termasuk *monitoring* pelaksanaan LHKPN di Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
9. Melaksanakan program pengenalan bagi Direksi baru dan anggota Dewan Komisaris baru;
10. Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan sistem pelaporan dugaan pelanggaran periode Januari hingga Desember 2023;
11. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Pedoman etika dan perilaku di Perseroan;
12. Mengoordinasikan pemantauan tindak lanjut dari hasil penilaian Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG Assessment);
13. Melakukan *monitoring* penyusunan kebijakan dan pedoman terkait GCG pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
14. Melakukan *Stakeholder Engagement Index* yang bertujuan untuk memperkaya data pengalaman pemangku kepentingan selama bekerja sama dengan Perseroan;
15. Mengoordinasi pelaksanaan kunjungan para pemangku kepentingan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Lembaga Negara selama Januari hingga Desember 2023;
16. Melakukan kegiatan seremonial dengan para pemangku kepentingan dan pendampingan kehadiran Pejabat dalam kegiatan MRT Jakarta;

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has implemented several duties and activities as follows:

1. Coordinating the organization of Annual GMS and Extraordinary GMS, and monitoring the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS in Subsidiaries and joint ventures;
2. Coordinating, preparing materials, attending and compiling minutes of 69 Board of Directors Meetings and 13 joint Board of Commissioners and Directors Meetings;
3. Managing and storing corporate documents related to the Board of Directors;
4. Coordinating the preparation and reporting of MRT Jakarta's progress reports to the Jakarta Provincial Secretary and several stakeholders;
5. Developing corporate governance policies to support the implementation and monitoring of GCG during 2023. Policies include the Whistleblowing System Reporting Guidelines, Corporate Governance Guidelines, Board of Commissioners and Directors Working Guidelines, Code of Ethics and Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines for the Management of State Officials' Wealth, and other documents including the Special List of Directors' Shares, Conflict of Interest Statements, and Directors' and Board of Commissioners' Integrity Pact have been updated and ratified;
6. Developing policies to support activities within the scope of Public Relations, Corporate Identity, Brand, and Communication.
7. Conducting socialization of the filling and Reporting of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) by KPK and internalization of guidelines related to GCG implementation;
8. Providing assistance/guidance on filling and reporting LHKPN to obligees, including monitoring LHKPN implementation in Subsidiaries and Joint Ventures;
9. Implementing introduction programs for new Directors and new members of the Board of Commissioners;
10. Monitoring the management of the whistleblowing system for violations from January to December 2023;
11. Monitoring the implementation of ethical and behavioral guidelines in the Corporation;
12. Coordinating the follow-up monitoring of the results of Good Corporate Governance (GCG) assessments;
13. Monitoring the preparation of policies and guidelines related to GCG in Subsidiaries and Joint Ventures;
14. Conducting Stakeholder Engagement Index aimed at enriching stakeholder experience data while collaborating with the Corporation;
15. Coordinating visits by stakeholders from the Central Government, Local Governments, and State Institutions from January to December 2023;
16. Conducting ceremonial activities with stakeholders and accompanying the attendance of Officials in MRT Jakarta activities;

17. Mengoordinasi acara seremonial dalam penandatanganan perjanjian atau nota kesepahaman (MoU) dengan pemerintah dan mitra strategis lainnya;
18. Melaksanakan penyusunan rencana, implementasi, serta *monitoring* dan evaluasi Strategi Komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan;
19. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik;
20. Melakukan program komunikasi melalui media sosial, website, dan aset digital untuk menjaga identitas dan reputasi Perseroan;
21. Melaksanakan fungsi penyampaian komunikasi dari top management kepada internal/seluruh karyawan di Perseroan melalui kegiatan *Townhall* yang dilakukan rutin setiap bulan, *corporate news*, dan *director letter*;
22. Melakukan pengelolaan hubungan dengan media dengan mengadakan forum pertemuan rutin setiap bulannya, *monitoring* pemberitaan, menyelenggarakan *fellowship program*, serta melakukan kerja sama dengan pihak media;
23. Melaksanakan program tanggung jawab sosial Perseroan yang berfokus pada pengembangan masyarakat dan lingkungan sesuai dengan RJPP serta pelaksanaan program pelibatan komunitas;
24. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan;
25. Melakukan pengukuran *Brand Awareness Index* Perseroan di tahun 2023 untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat terhadap merek;
26. Melakukan pengukuran *Social Media Engagement Index* tahun 2023 untuk mengukur efektivitas program komunikasi Perseroan di media sosial.

Akses Informasi dan Data Perseroan

MRT Jakarta secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada *Stakeholders* sesuai Undang-Undang (UU) No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perseroan memberikan akses kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi publik terkait PT MRT Jakarta (Persero), melalui:

- Situs www.jakartamrt.co.id.
- Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
- <https://ppid.jakartamrt.co.id/>
- Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat Perseroan
- Media sosial

Corporate Information and Data Access

MRT Jakarta regularly updates information and provides easy access to information regarding the Corporation's activities and performance to Stakeholders in accordance with Law (UU) No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure. The Corporation provides access to stakeholders to obtain public information regarding PT MRT Jakarta (Persero), through:

- Website www.jakartamrt.co.id
- Information Management and Documentation Officer (PPID)
- <https://ppid.jakartamrt.co.id/>
- Corporate Secretary at the Corporation's Head Office
- Social media

INSTAGRAM


[mrtjkt & mrtjktinfo](https://www.instagram.com/mrtjkt)

Twitter


[@mrtjakarta](https://twitter.com/mrtjakarta)

FACEBOOK


[MRT Jakarta](https://www.facebook.com/MRTJakarta)

YOUTUBE


[MRTV](https://www.youtube.com/MRTV)

WEBSITE


jakartamrt.co.id

TIKTOK


[@mrtjakarta](https://www.tiktok.com/@mrtjakarta)



Pengelolaan Web

Perseroan telah memiliki situs (web) resmi yang menyediakan berbagai kanal informasi tentang PT MRT Jakarta (Persero), serta fitur layanan untuk pengguna jasa MRT Jakarta. Perseroan memperbarui situs dengan informasi terkini kepada publik. Situs Perseroan juga menyediakan informasi nomor kontak, serta alamat surat elektronik dan alamat pos yang dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan. Selama tahun 2023, situs Perseroan telah diakses 928.000 pengunjung.

Media Sosial

Perseroan memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada publik. Keberadaan media sosial juga dimanfaatkan untuk interaksi dengan pemangku kepentingan. Media sosial yang dimiliki Perseroan sangat beragam, yaitu Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan TikTok. Beragamnya media sosial Perseroan dimaksudkan untuk membentuk jejaring dengan lebih banyak *followers*/pengikut, sehingga informasi yang disampaikan dapat diketahui lebih banyak kalangan. Secara keseluruhan selama tahun 2023, media sosial Perseroan memiliki 694,139 audiens/pengikut.

Media Sosial Perseroan dan Jumlah Audiens/followers
Corporate Social Media and Number of Followers

Media Sosial Social Media	Instagram	Twitter	Facebook	Youtube	LinkedIn	TikTok
Pengikut Followers	373,288	90,482	72,085	31,259	53,025	74,000

Dalam rangka mengukur efektivitas kegiatan edukasi dan promosi yang dilakukan melalui media sosial, tahun 2023 Perseroan melakukan pengukuran *brand awareness index* dan *social media engagement index*. Selain sebagai sarana untuk mengukur efektivitas program, pengukuran ini juga ditujukan untuk menentukan langkah perbaikan program ke depan.

Brand Awareness Index 2023

Penelitian *Brand Awareness Index* tahun 2023 bertujuan untuk memahami pelaksanaan berbagai inisiatif komunikasi Perseroan, termasuk saluran komunikasi, strategi, dan kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat, penumpang, dan pihak-pihak terkait lainnya, di mana Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan untuk tetap memenuhi *Key Performance Index* (KPI).

Konsep dalam penelitian ini, sejalan dengan tahun sebelumnya, terdiri dari empat dimensi, yakni *Unaware of Brand*, *Brand Recall*, *Brand Recognition*, dan *Top of Mind*. Metode penelitian dilakukan melalui survei daring dengan kuesioner sebagai instrumen, melalui *tools/platform online survey* dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilaksanakan selama 3 hari, mulai 16-18 Desember 2023, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara klaster berdasarkan domisili atau wilayah, meliputi DKI Jakarta (Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Pusat), Bogor, Depok, Tangerang (termasuk Tangerang Selatan) dan Bekasi.

Website Management

The Corporation has set up an official website that provides various information channels on the PT MRT Jakarta (Persero), and features for MRT Jakarta passengers. The Corporation periodically updates the website with the latest information for the public. The Corporation also states contact number and email and postal address that can be leveraged by the stakeholders to communicate with the Corporation. In 2023, the Corporate website has been accessed by 928.000 visitors.

Social Media

The Corporation utilizes social media to convey information to the public. The existence of social media is also used for interaction with stakeholders. The Corporation owns various social media, such as Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, and TikTok. The Corporation set up various social media to reach wider audience so that the information can be accessed by more people. In 2023, the Corporate social media accounts have overall audience of 694.139 followers.

In order to measure the effectiveness of educational and promotional activities carried out through social media, in 2023 the Corporation measured the brand awareness index and social media engagement index. Aside from being a means to measure program effectiveness, this measurement is also intended to determine future program improvement steps.

Brand Awareness Index 2023

The Brand Awareness Index research in 2023 aims to understand the implementation of various communication initiatives of the Corporation, including communication channels, strategies, and activities targeted at the public, passengers, and other relevant parties, where the Corporation faces various challenges to meet Key Performance Indicators (KPIs).

The concept in this research, consistent with the previous year, consists of four dimensions, namely Unaware of Brand, Brand Recall, Brand Recognition, and Top of Mind. The research method is conducted through online surveys with questionnaires as instruments, using online survey tools/platforms adopting a quantitative approach. Data collection was carried out for 3 days, from December 16-18, 2023, using cluster sampling techniques based on domicile or region, including DKI Jakarta (North Jakarta, South Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, Central Jakarta), Bogor, Depok, Tangerang (including South Tangerang), and Bekasi.

Penentuan jumlah sampel responden mengacu pada rumus Slovin dari populasi Jabodetabek sebesar 25.246.832, dengan *margin of error* 5%, sehingga minimal sampel yang dibutuhkan adalah 400 responden. Partisipasi dalam penelitian ini ditargetkan 500 orang, agar memenuhi jumlah angka responden secara utuh.

Hasil penelitian menunjukkan *Brand Awareness Index* 2023 MRT Jakarta (BAI) sebesar 84,72%, menandakan tingkat kesadaran masyarakat terhadap MRT Jakarta pada kategori baik. Hasil tersebut didapatkan dari penelitian ini melalui pengukuran 4 dimensi dengan masing-masing angka indeks sebagai berikut:

1. *Unaware of Brand* – UBAAve : 83,64%
2. *Brand Recognition* – BRAve : 84,21%
3. *Brand Recall* – BRCAve : 83,64%
4. *Top of Mind* – TOMAve : 87,39%

Social Media Engagement Index 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis Social Media Engagement Index MRT Jakarta pada tahun 2023. Konsep yang digunakan dalam *Social Media Engagement Index* adalah konsep *Social Media Engagement* yang memiliki 3 dimensi, yaitu *Utilitarian*, *Hedonic* dan *Social*. Pengukuran ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengukur seberapa efektif strategi komunikasi Perseroan di media sosial dan bagaimana strategi yang akan diambil setelahnya.

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan secara daring (*online*) melalui *online survey tool/platform* dengan periode pengambilan data selama 3 (tiga) hari yaitu 16 Desember - 18 Desember 2023, dengan pemilihan teknik pengambilan *simple random* sampling yaitu kepada populasi masyarakat yang di Jabodetabek yang memiliki akun media sosial. Target responden berjumlah 500 orang berdasarkan penggunaan rumus Slovin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks keseluruhan mencapai 83,21%, dan dapat diartikan dalam kategori "Baik". Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan positif dari pengguna media sosial terhadap MRT Jakarta. Dimensi *Utilitarian* memimpin dengan indeks 85,68%, diikuti oleh dimensi *Hedonic* (82,63%) dan dimensi *Social* (81,31%). Terdapat peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, khususnya pada dimensi *Hedonic* dan *Social*.

Responden mayoritas adalah perempuan dari DKI Jakarta, didominasi oleh kelompok usia Milenial dan Gen Z. Instagram menjadi kanal utama yang digunakan responden untuk mencari informasi MRT Jakarta.

Dalam menilai kualitas konten, responden menyukai konten visual, terutama video singkat, dan merasa MRT Jakarta responsif terhadap pertanyaan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi dan potensi bias responden.

The determination of the sample size of respondents refers to the Slovin formula from the Jabodetabek population of 25,246,832, with a margin of error of 5%, so that the minimum sample required is 400 respondents. Participation in this research is targeted at 500 people, to fulfil the full number of respondents.

The results showed the 2023 MRT Jakarta Brand Awareness Index (BAI) of 84.72%, indicating the level of public awareness of the MRT Jakarta in the good category. These results were obtained from this study through measuring 4 dimensions with each index number as follows:

1. Unaware of Brand – UBAAve : 83,64%
2. Brand Recognition – BRAve : 84,21%
3. Brand Recall – BRCAve : 83,64%
4. Top of Mind – TOMAve : 87,39%

Social Media Engagement Index 2023

This research aims to measure and analyse the Social Media Engagement Index of MRT Jakarta in 2023. The concept used in the Social Media Engagement Index is the concept of Social Media Engagement which has 3 dimensions, namely Utilitarian, Hedonic and Social. This measurement can be a benchmark for measuring how effective a company's communication strategy is on social media and how the strategy will be taken afterwards.

This research uses a survey method conducted online through an online survey tool/platform with a data collection period of 3 (three) days, namely December 16-18, 2023, with the selection of simple random sampling techniques, namely to the population of people in Jabodetabek who have social media accounts. The target respondents totalled 500 people based on the use of the Slovin formula.

The results showed that the overall index reached 83.21%, and can be interpreted in the "Good" category. This indicates a positive engagement from social media users towards the MRT Jakarta. The Utilitarian dimension leads with an index of 85.68%, followed by the Hedonic dimension (82.63%) and the Social dimension (81.31%). There was an increase compared to the previous year, especially in the Hedonic and Social dimensions.

The majority respondents are women from DKI Jakarta, dominated by the Millennial and Gen Z age groups. Instagram is the main channel used by respondents to find MRT Jakarta information.

In assessing the quality of content, respondents favoured visual content, especially short videos, and found MRT Jakarta responsive to questions. Nonetheless, this study has limitations in generalisability and potential respondent bias.



Saran untuk mempertahankan dan meningkatkan indeks di masa depan termasuk konsistensi dan diversifikasi konten, fokus pada interaktif di Instagram Stories, dan penguatan kolaborasi dengan pengguna melalui kegiatan partisipatif. Analisis data dan responsif terhadap perubahan tren juga penting untuk memastikan strategi yang efektif dan relevan di dunia media sosial yang dinamis.

Siaran Pers/Rilis Media dan Hubungan Media

Perseroan juga menggunakan media massa sebagai mitra untuk menyebarkan informasi publik kepada khalayak, melalui siaran pers/rilis media. Sepanjang tahun 2023, Perseroan menerbitkan siaran pers yang disebarkan kepada media massa, baik media cetak, media elektronik maupun media online. Pengungkapan informasi mengenai siaran pers/rilis media pada tahun 2023, dapat diakses melalui <https://jakartamrt.co.id/siaran-pers>.

Kunjungan Lapangan

Perseroan memberikan akses bagi kunjungan lapangan atau *site visit* kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk edukasi moda transportasi MRT Jakarta. Kunjungan lapangan diharapkan dapat memberikan perspektif menyeluruh tentang MRT Jakarta. Selama tahun 2023, terdapat 15 kunjungan pemangku kepentingan ke fasilitas milik Perseroan, baik dari pemerintah, organisasi, instansi, komunitas, maupun akademisi.

AUDIT INTERNAL

Divisi Internal Audit dibentuk untuk meningkatkan pengendalian internal untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Dasar hukum pembentukan Divisi Internal Audit:

- Undang-Undang No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yakni Pasal 343 yang mengatur perlunya pembentukan Komite Audit & Kepatuhan dan Internal Audit pada BUMD;
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tanggal 7 Oktober 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Pada tahun 2023, Kepala Divisi Internal Audit dijabat oleh Ernie Widianty Rahardjo yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31 Tahun 2022 tanggal 18 Juli 2022.

Suggestions to maintain and improve the index in the future include consistency and diversification of content, focus on interactives on Instagram Stories, and strengthening collaboration with users through participatory activities. Data analysis and responsiveness to changing trends are also important to ensure effective and relevant strategies in the dynamic world of social media.

Press Releases/Media Releases and Media Relations

The Corporation also uses the mass media as a partner to disseminate public information to the public, through press releases/media releases. Throughout 2023, the Corporation issued press releases which were distributed to the mass media, both print media, electronic media and online media. Disclosure of information regarding press releases/media releases in 2023, can be accessed via <https://jakartamrt.co.id/siaran-pers>.

Site Visit

The Corporation provides access to field visits or site visits to stakeholders as a form of education on the Jakarta MRT transportation mode. The field visit is expected to provide an overall perspective on MRT Jakarta. During 2023, there were 15 stakeholder visits to the Corporation's facilities, including from government, organizations, institutions, communities, and academics.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Division is established to support the implementation of risk-based internal supervision and control system based on the Internal Audit Standard Operating Procedures as established based on to the Internal Audit Charter. The legal bases of the establishment of Internal Audit Division are:

- Law no. 9 of 2015 concerning the Second Amendment to Law no. 23 of 2014 concerning Regional Government, namely Article 343 which regulates the need to establish an Audit Committee and Internal Audit in BUMD;
- Decree of DKI Jakarta Provincial Governor No. 96 Year 2004 dated October 7, 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally-Owned Enterprises (ROEs) of the Government of DKI Jakarta Province.

The Party Appointing and Dismissing the Head of the Internal Audit Division

The Internal Audit Division reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Internal Audit Division Head

In 2023, the position of Head of the Internal Audit Division was held by Ernie Widianty Rahardjo who was appointed based Board of Directors' Decision Letter No. 31 of 2022 dated July 18, 2022.

Ernie Widianty Rahardjo
Kepala Divisi Internal Audit
 Internal Audit Division Head

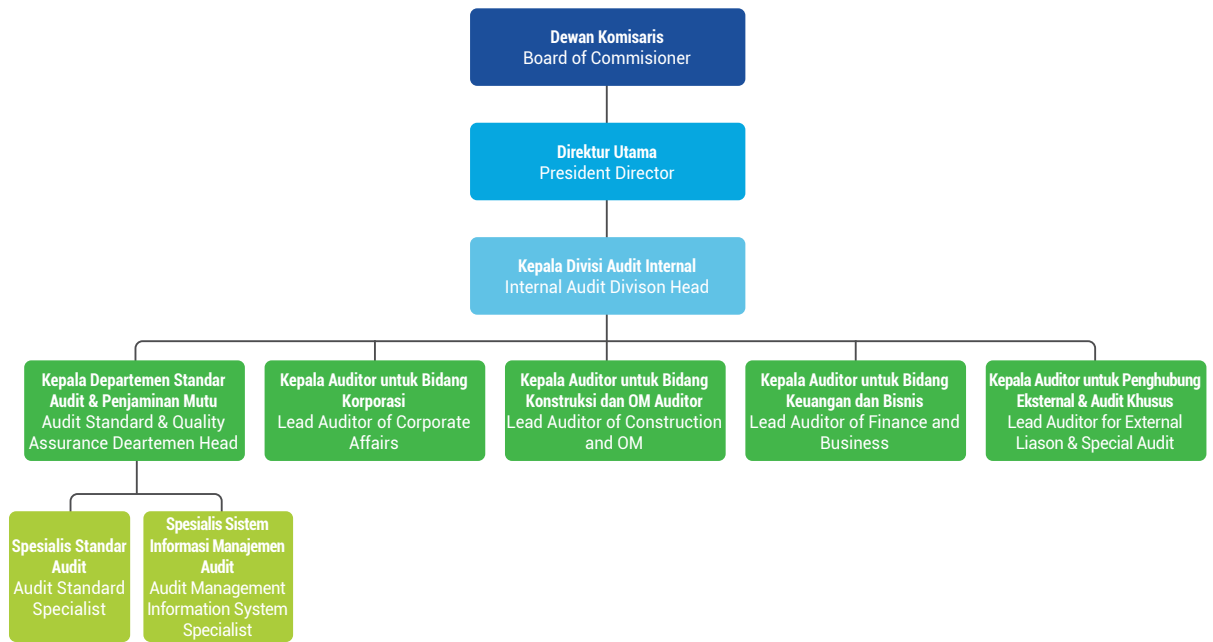
<p>Data Pribadi Usia 50 tahun Berdomisili di DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>Personal Data Age 50 years old Domiciled in DKI Jakarta</p>
<p>Dasar Pengangkatan Menjabat sejak 18 Juli 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. SK/031/BOD-MRT/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022.</p>	<p>Basis of Appointment Has been serving since July 18, 2022 based on the Board of Directors' Decision No. SK/031/BOD-MRT/VII/2022 dated July 18, 2022.</p>
<p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration (MBA) Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapura (2009) • Magister (S2) Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia (2003) • Sarjana (S1) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (1998) 	<p>Riwayat Pendidikan/Educational Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration (MBA) Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore, (2009) • Master's degree from the Faculty of Public Health, University of Indonesia, (2003) • Bachelor's degree from the Faculty of Medicine, Airlangga University, (1998)
<p>Riwayat Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2017-2022) • Kepala Divisi Risk Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2014-2017) • Kepala Divisi Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2013-2014) • Kepala Departemen Human Resources, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2010-2013). 	<p>Professional Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Risk Management & QSSHE Assurance Division Head, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2017-2022) • Risk Management Division Head, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2014-2017) • Human Resources Division Head, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2013-2014) • Human Resources Department Head, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2010-2013).
<p>Sertifikasi Profesi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Certified Internal Audit Profesional</i> (CIAP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022) • <i>Qualified Risk Governance Profesional</i> (QRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2022) • <i>Enterprise Risk Management Certified Professional</i> (ERMCP) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore (2021) • <i>Auditor for Safety and Health Management System</i> dari Kementerian Ketenagakerjaan RI (2019) • <i>General Safety Health Specialist</i> dari Kementerian Ketenagakerjaan RI (2018) • <i>Enterprise Risk Management Associate Professional</i> (ERMAP) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) Singapore (2017) • <i>Certified for Human Resource Profesional</i> dari GML (2012). 	<p>Professional Certification</p> <ul style="list-style-type: none"> • Certified Internal Audit Professional (CIAP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2022) • Qualified Risk Governance Professional (QRGP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2022) • Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2021) • Auditor for Safety and Health Management System from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2019) • General Safety Health Specialist by Ministry of Manpower from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2018) • Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from the National Professional Certification Agency (BNSP) (2017) • Certified for Human Resource Professional from GML (2012)
<p>Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada. Di Luar Perseroan: Komisaris PT Integrasi Transit Jakarta (3 Juli 2023 - Sekarang).</p>	<p>Concurrent Position Within the Corporation: None Outside the Corporation: Commissioner of PT Integrasi Transit Jakarta (July 03, 2023 - Present).</p>
<p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.</p>	<p>Affiliation Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.</p>

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Struktur organisasi Divisi Internal Audit ditetapkan Keputusan Direksi No. 020 Tahun 2023. Jumlah karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 9 orang, yang terdiri dari 8 orang auditor dan seorang Kepala Divisi Internal Audit.

Organizational Structure of Internal Audit Division

The organizational structure of the Internal Audit Division was stipulated in the Board of Directors' Decision No. 20 Year 2023. The number of employees of the Internal Audit Division is 9 (nine) employees, consisting of 8 auditors and a Head of the Internal Audit Division.



Hubungan Kerja dan Koordinasi

Untuk menjamin efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas, perlu terjalin hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Divisi Internal Audit dengan unit-unit kerja dan pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Divisi Internal Audit dan Direktur Utama
 - a. Direktur Utama memastikan bahwa Divisi Internal Audit dapat melaksanakan penugasan secara independen, objektif dan bebas dari benturan kepentingan dari pihak mana pun;
 - b. Divisi Internal Audit harus melaporkan kepada Direktur Utama, jika klien yang bersangkutan memutuskan untuk tidak mengikuti saran tindak lanjut atas dasar suatu pertimbangan tertentu.
 - c. Direktur Utama memberikan dukungan atas pelaksanaan penugasan, dalam bentuk sumber daya manusia, anggaran, infrastruktur, teknologi, ataupun hal-hal lain yang dibutuhkan kemudian.
2. Divisi Internal Audit dan Dewan Komisaris/Komite Audit
 - a. Divisi Internal Audit menyampaikan salinan laporan penugasan kepada Dewan Komisaris/Komite Audit atas setiap penugasan yang dilaksanakan;
 - b. Pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala antara Divisi Internal Audit dan Dewan Komisaris/Komite Audit;
 - c. Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris/Komite Audit dapat meminta Divisi Internal Audit untuk memberikan informasi, dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris/ Komite Audit.
3. Divisi Internal Audit dan Komite Komisaris lainnya
 - a. Hubungan kerja Divisi Internal Audit dengan Komite Komisaris lainnya pada dasarnya dilakukan melalui Direktur Utama dan Komite Audit.

Working Relations and Coordination

To ensure the effectiveness and efficiency in the performance of duties, it is necessary to establish good working relationships and coordination between the Internal Audit Division and work units and related parties, as follows:

1. Internal Audit Division and President Director
 - a. The President Director ensures that the Internal Audit Division can carry out assignments independently, objectively and free from conflicts of interest from any party;
 - b. The Internal Audit Division must report to the President Director in the event the client concerned decides not to follow the follow-up suggestions based on certain considerations.
 - c. The President Director provides support for the implementation of assignments in the form of human resources, budget, infrastructure, technology, or other things that are needed.
2. Internal Audit Division and Commissioner / Audit Committee
 - a. The Internal Audit Division submits a copy of the assignment report to the Commissioner of the Audit Committee for each assignment carried out;
 - b. Implementation of regular coordination meetings between the Internal Audit Division and the Commissioner /Audit Committee;
 - c. If deemed necessary, the Commissioner / Audit Committee can ask the Internal Audit Division to provide information, in the context of implementing the supervisory function by the Commissioners / Audit Committee.
3. Internal Audit Division and other Committees of the Board of Commissioners
 - a. The Internal Audit Division's working relationship with other Committees of the Board of Commissioners is basically carried out through the President Director and the Audit Committee.

- b. Apabila dipandang perlu, melakukan rapat koordinasi antara Divisi Internal Audit, Direktur Utama, Komite Audit, dan Komite Komisaris lain, misalnya untuk membahas informasi terkini yang dapat berdampak pada perusahaan, *best practice* dalam pengendalian internal, dan lain-lain.
4. Divisi Internal Audit dan Klien
 - a. Unit kerja dan fungsi bisnis perusahaan (Klien) memberikan dan menyajikan informasi yang relevan dengan ruang lingkup penugasan;
 - b. Klien melaporkan tindak lanjut dan status atas setiap rekomendasi kepada Divisi Internal Audit sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku;
 - c. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Auditor dan Klien mengenai hasil observasi dan kesimpulan hasil penugasan, maka perbedaan pendapat ini harus diungkapkan dalam laporan.
 - d. Apabila dipandang perlu, Klien dapat memberikan dukungan atas suatu penugasan yang dilakukan ke pihak ketiga (eksternal perusahaan).
 5. Divisi Internal Audit dan Divisi Manajemen Risiko
 - a. Melakukan koordinasi secara rutin untuk memastikan bahwa penugasan yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit relevan dan selaras dengan profil risiko organisasi.
 - b. Divisi Internal Audit memberikan informasi atas hasil pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh lini pertama, agar dapat mempertajam analisa risiko.
 - c. Melakukan kerjasama dalam rangka pengembangan kompetensi Auditor dan Risk Analis.
 6. Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal
 - a. Auditor Eksternal melaksanakan pemeriksaan terhadap proses dan fungsi bisnis perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku atau berdasarkan penugasan dari perusahaan;
 - b. Divisi Internal Audit menjadi mitra pendamping bagi Auditor Eksternal selama pelaksanaan penugasan, baik sebagai penyedia data/informasi maupun pada saat pembahasan/ konfirmasi hasil audit;
 - c. Divisi Internal Audit dapat mempertimbangkan lingkup penugasan Auditor Eksternal untuk mengurangi duplikasi lingkup penugasannya
 - d. Tindak lanjut dan status atas setiap rekomendasi audit yang disampaikan Auditor Eksternal merupakan bahan pengawasan Divisi Internal Audit.
- b. If deemed necessary, hold coordination meetings between the Internal Audit Division, President Director, Audit Committee and other Committees of the Board of Commissioners, for example to discuss the most recent information that could have an impact on the Corporation, best practices in internal control, etc.
4. Internal Audit Division and Clients
 - a. The Corporation's work units and business functions (Clients) provide and present information relevant to the scope of the assignment;
 - b. The client reports the follow-up and status of each recommendation to the Internal Audit Division in accordance with applicable procedures and mechanism;
 - c. In the event that there is a dissenting opinion between the Auditor and the Client regarding the results of observations and conclusions from the assignment, this dissenting opinion must be disclosed in the report.
 - d. If deemed necessary, the Client can provide support for an assignment carried out to a third party (the Corporation's external party).
 5. Internal Audit Division and Risk Management Division
 - a. Coordinate regularly to ensure that the assignments carried out by the Internal Audit Division are relevant and aligned with the organization's risk profile.
 - b. The Internal Audit Division provides information on the results of risk management and internal control carried out by the first line, in order to sharpen risk analysis.
 - c. Collaborating to develop the competence of Auditors and Risk Analysts.
 6. Internal Audit and External Auditor Division
 - a. External Auditors carry out audit on the Corporation's business processes and functions in accordance with applicable statutory provisions or based on assignments from the Corporation;
 - b. The Internal Audit Division serves as a companion partner for the External Auditor during the implementation of assignments, both as a provider of data/information and during discussion/confirmation of audit results;
 - c. The Internal Audit Division can consider the scope of the External Auditor's assignment to reduce duplication of scope of assignment
 - d. The follow-up and status of each audit recommendation submitted by the External Auditor is subject to supervision by the Internal Audit Division.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Internal Audit

Auditor pada Divisi Internal Audit harus memiliki kecakapan profesional untuk bidang tugasnya. Persyaratan jabatan Auditor pada Divisi Internal Audit tertuang dalam Peraturan Direksi No. 017 Tahun 2020 tentang Pedoman *Job Description* bagi Karyawan di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda). Salah satu bentuk kecakapan profesional auditor internal adalah sertifikasi profesi, yang merupakan aspek penting untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Perseroan berkomitmen meningkatkan level sertifikasi profesi karyawan pada Divisi Internal Audit.

Professional Qualification or Certification of Internal Audit

Internal auditors of the Internal Audit Division must have sufficient professional skills in their area of work. The requirements for the Auditor of Internal Audit Division are governed by Board of Directors' Decree No. 017 Year 2020 concerning Guidelines for Job Description of the Employees of PT MRT Jakarta (Perseroda). A form of professional skills of internal auditor is professional certification, which is an important aspect to understand the development of audit, especially related to compliance with regulations and industrial developments. The Corporation is committed to increasing the level of professional certification for the employees of Internal Audit.



Sertifikasi Karyawan Divisi Internal Audit Per 31 Desember 2023

Certification of the Internal Audit Division Employees as of December 31, 2023

Jenis dan Level Sertifikasi Type and Level of Certification	Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit yang Memiliki Sertifikasi (orang) Number of Certified Employees in the Internal Audit Division	Persentase terhadap Jumlah Karyawan Divisi Internal Audit (%) Percentage to the Number of Internal Audit Division Employees (%)
CIAP	1	11
QIA	5	56
QIA level Lanjutan QIA Advanced level	1	11
QIA Level Dasar QIA Basic level	1	11
ERMAP	1	11
CRMP	1	11
CRMO	3	33
Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Certification	6	67
Jumlah Total	19	211

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi. Piagam Audit Internal disusun untuk menjadi norma-norma acuan kerja bagi Divisi Internal Audit sesuai tujuan penugasannya. Piagam Audit Internal telah diperbaharui pada 30 November 2022, dan berisi:

1. Kedudukan dan Fungsi Internal Audit;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit;
3. Wewenang Divisi Internal Audit;
4. Lingkup Kerja Divisi Internal Audit;
5. Hubungan Kerja dan Koordinasi;
6. Standar Audit Internal;
7. Program Asurans dan Peningkatan Kualitas.

Tanggung Jawab Internal Audit

1. Mengelola kegiatan pengawasan melalui berbagai kegiatan asurans berbasis risiko dan konsultasi bagi seluruh unit kerja di Perseroan dan pihak terafiliasi agar dapat memenuhi mandatnya;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik serta kepatuhan sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Menyusun perencanaan berbasis risiko untuk menetapkan prioritas kegiatan aktivitas audit internal sesuai dengan tujuan Perseroan. Rencana Kerja dan Audit Tahunan beserta dengan anggaran biayanya, disampaikan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit & Kepatuhan untuk mendapatkan pertimbangan dan saran.
4. Melakukan jasa asurans dan konsultasi untuk menguji efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, konstruksi, operasional dan perawatan, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Internal Audit Charter

In carrying out their duties, the Internal Audit Division refers to the Internal Audit Charter as established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Internal Audit Charter is compiled to become the norms of reference for the Internal Audit Division to be able to work professionally in accordance with the objectives of the assignments. The Internal Audit Charter has been amended on November 30, 2022, and covers:

1. Position and Roles of Internal Audit;
2. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division;
3. Authorities of the Internal Audit Division;
4. Scope of Work of the Internal Audit Division;
5. Working Relationship and Coordination;
6. Standards of Internal Audit;
7. Quality Assurance and Improvement Program.

Responsibilities of Internal Audit

1. Managing supervisory activities through various risk-based assurance activities and consulting for all work units in the Corporation and affiliated parties so that they can fulfill their mandate;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls, risk management systems, implementation of Good Corporate Governance and compliance with policies of the Corporation;
3. Developing a risk-based plan to set priorities for internal audit activities in accordance with the goals of the Corporation. The Annual Work Plan and Audit along with the budget, are submitted for approval by the President Director and submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee for consideration and advice;
4. Performing assurance and consulting services to test the effectiveness and efficiency in the field of finance, accounting, construction, operations and maintenance, risk management, human capital, business development, information technology, and other activities;

5. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat, membuat Laporan Hasil Audit (LHA) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan dan disepakati kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan/area yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Divisi Internal Audit;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit & Kepatuhan;
10. Melaksanakan audit khusus/audit dengan tujuan tertentu atas informasi dari *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari penerapan ISO 37001:2016, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) maupun penugasan lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama atau Dewan Komisaris. Melaporkan hasilnya sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Kebijakan Perseroan;
11. Melakukan koordinasi pengawasan dengan penyedia asuransi eksternal (misalnya: Kantor Akuntan Publik, Investigator dan Auditor Eksternal Penilai Penerapan Sistem Manajemen) dalam rangka penerapan *combined assurance*;
12. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan internal sesuai dengan standar profesional Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
13. Bekerja sama dengan fungsi lain dalam Perseroan, Divisi Internal Audit membangun budaya *risk and control awareness* untuk seluruh karyawan dalam Perseroan;
14. Melakukan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris selama tidak berdampak pada pelemahan terhadap Independensi dan Objektivitas Auditor Internal.

Wewenang Internal Audit

1. Menjalankan penugasan pada semua area, kegiatan operasional, bisnis Perseroan, termasuk anak Perseroan, pihak terafiliasi, mitra-mitra strategis, penyedia barang dan jasa, serta pihak lainnya yang relevan, sesuai dengan tata kelola yang berlaku;
2. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, informasi, dokumen, kegiatan, serta akses terhadap personel dan aset Perseroan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit & Kepatuhan;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit & Kepatuhan;
5. Melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan penugasan Audit Internal dan memastikan Auditor Internal mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan Perseroan;

Authorities of Internal Audit

1. Carrying out the duties in all areas of corporate operational and business activities, including its subsidiaries, affiliations, strategic partners, goods and services providers, and other relevant parties, in line with the prevailing governance;
2. Having unlimited access to all data, documents, activities, and access to personnels and corporate assets required to carry out their duties;
3. Communicating directly with the Board of Directors, Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
4. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee;
5. Carrying out selection of competent human capital according to the needs in carrying out Internal Audit assignments and ensure that Internal Auditors follow continuous professional development and other training in accordance with developments in the complexity and activities of the Corporation;



6. Mendapatkan dukungan penuh dari Perseroan berupa perangkat kerja berbasis Teknologi Informasi, software - aplikasi, akses informasi kepada data primer *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang digunakan oleh Perseroan maupun fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan penugasan;
7. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, dapat meminta atau mendapatkan bantuan dari pihak internal Perseroan sebagai *subject matter expert* maupun eksternal Perseroan, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki Auditor, tingkat urgensi, dan kerahasiaan data serta mematuhi piagam Audit Internal Perseroan;
8. Menyusun strategi pelaksanaan Audit Internal Anak Perusahaan dan merekomendasikan penyelarasan strategi Audit Internal terhadap Usaha Patungan;
9. Mengelola kegiatan koordinasi dan pengawasan atas anak Perseroan dan pihak-pihak terafiliasi.

Divisi Internal Audit tidak berwenang untuk menjabat/rangkap jabatan/mengambil alih tanggung jawab sebagai pelaksana, dalam kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.

Program Pengembangan Kompetensi Internal Audit

MRT Jakarta mengikutsertakan personil Internal Audit dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

6. Getting full support from the Corporation in the form of Information Technology-based work tools, software - applications, access to information on Enterprise Resource Planning (ERP) primary data used by the Corporation and other supporting facilities required for the implementation of assignments;
7. In the context of carrying out their duties, they may request or obtain assistance from internal parties in the Corporation as subject matter experts or external parties of the Corporation, taking into account the competence of the Auditor, the level of urgency and data confidentiality and complying with the Internal Audit charter of the Corporation;
8. Developing strategies for implementing Subsidiaries' Internal Audits and recommend alignment of Internal Audit strategies with Joint Ventures;
9. Managing the activities of coordination and supervision of subsidiaries and affiliated parties.

The Internal Audit Division is not authorized to hold positions/ concurrent positions/take over responsibility as executor, in the operational activities of the Corporation or its subsidiaries and/ or joint ventures.

Internal Audit Competency Development Program

MRT Jakarta includes Internal Audit personnel in competency development activities carried out through various training and education with full funding being the responsibility of the Corporation.

Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	MDP - Logical Thinking for Strategic Business Communication	IPDC	Januari 2023 January 2023	Jakarta
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	Workshop Peluang dan Tantangan Pengelolaan Risiko Fraud di Sektor Publik Opportunities and Challenges of Fraud Risk Management in the Public Sector Workshop	Way Academy – CRMS	Maret 2023 March 2023	Jakarta
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	IIA Indonesia National Conference, Staying Relevant	IIA Indonesia	Agustus 2023 August 2023	Batam
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	Management Policy Subsidiary Governance	Sinergi Daya Prima	Agustus 2023 August 2023	Online
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	Mengelola Risiko Hukum Korporasi Berbasis Standar Praktik Terbaik SNI ISO 31022 Managing Corporate Legal Risk Based on Best Practice Standards SNI ISO 31022	ICOPI IRMAPA	Oktober 2023 October 2023	Online
Ernie Widiyant Rahardjo	Internal Audit Division Head	International Risk Management Event, Risk Beyond 2023, Into the Unknown, Charting the Future Agenda	ERMA dan CRMS Indonesia	Desember 2023 December 2023	Online
Shella Widya Adinda	Audit Standard and Quality Assurance Department Head	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	Juni 2023 June 2023	Jakarta
Shella Widya Adinda	Audit Standard and Quality Assurance Department Head	Kegiatan Pelatihan Standar Audit Internal & Kode Etik Profesi Training Activities on Internal Audit Standards & Professional Code of Conducts	YPIA	Juni 2023 June 2023	Jakarta
Shella Widya Adinda	Audit Standard and Quality Assurance Department Head	Kegiatan Pelatihan Quality Assurance of Internal Audit Function Quality Assurance of Internal Audit Function Training Activities	YPIA	Juni 2023 June 2023	Jakarta
Shella Widya Adinda	Audit Standard and Quality Assurance Department Head	Certified Risk Management Professional	LSMPR	November 2023 November 2023	Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Jajang Rahmawan	Lead Auditor Principal	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	Juni 2023 June 2023	Jakarta
Jajang Rahmawan	Lead Auditor Principal	Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) Tingkat Lanjutan Qualified Internal Auditor Certification for Advanced Level	YPIA	November 23 November 23	Jakarta
Kantheni Utamingtyas	Lead Auditor Principal	Kegiatan Konferensi Auditor Internal, "Building Resilience in TUNA World : Control Your Future or Someone Else Will" Internal Auditor Conference Activities, "Building Resilience in TUNA World : Control Your Future or Someone Else Will"	YPIA	Juli 2023 July 2023	Yogyakarta
Kantheni Utamingtyas	Lead Auditor Principal	Workshop Finance and Accounting for Non Finance and Accounting Internal Auditor	YPIA	Oktober 2023 October 2023	Jakarta
Kantheni Utamingtyas	Lead Auditor Principal	Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja Training on Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace	Internal MRT	Desember 2023 December 2023	Jakarta
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	Juni 2023 June 2023	Jakarta
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	Kegiatan Konferensi Auditor Internal, "Building Resilience in TUNA World : Control Your Future or Someone Else Will" Internal Auditor Conference Activities, "Building Resilience in TUNA World : Control Your Future or Someone Else Will"	YPIA	Juli 2023 July 2023	Yogyakarta
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	Pelatihan Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul Seri II – Strategic Planning and Business Analysis Management Training on Acceleration Program (MAP) Batch II Modul Seri II – Strategic Planning and Business Analysis	PrasmuELI	September 2023 September 2023	Jakarta
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	Workshop Design and Build International Contract	-	September 2023 September 2023	Jakarta
Fitrah Ramadhana	Lead Auditor Principal	Integrated Risk Based Internal Auditing	YPIA	Oktober 2023 October 2023	Jakarta
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	Pelatihan Business Presentation Business Presentation Training	Bengkel Slide	Agustus 2023 August 2023	Jakarta
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	Workshop Continuous Auditing/Monitoring (CACM)	YPIA	September 2023 September 2023	Jakarta
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	Workshop Design and Build International Contract	-	September 2023 September 2023	Jakarta
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	Seminar Nasional Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information" Internal Audit National Seminar "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information"	YPIA	Desember 2023 December 2023	Bali
Dennis Givari Hendrawan	Audit Management Information System Specialist	Pelatihan Fraud Auditing 1 Training on Fraud Auditing 1	LPFA	November 2023 November 2023	Jakarta
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	Pelatihan dan Workshop Asuransi Aset Operasional dan Penumpang MRT Jakarta MRT Jakarta Operational and Passengers Asset Insurance Training and Workshop	URP	Juli 2023 July 2023	Bali
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	Seminar "Cybersecurity Awareness, Study Case and Basic Concepts of Information Security for General Employee" Seminar on "Cybersecurity Awareness, Study Case and Basic Concepts of Information Security for General Employee"	JICA	Juli 2023 July 2023	Jakarta
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	Pelatihan dan Sertifikasi QIA Tingkat Manajerial QIA Training and Certification for Managerial Level	YPIA	Agustus 2023 August 2023	Jakarta



Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Tempat Place
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	<i>Workshop Design and Build International Contract</i> Workshop on Design and Build for International Contract	-	September 2023 September 2023	Jakarta
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	Seminar Nasional Internal Audit "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information" Internal Audit National Seminar on "Trusted Advisor: Navigating The New Frontier, Connecting Between Information"	YPIA	Desember 2023 December 2023	Bali
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	ISO 37001:2016 Anti Bribery Management Systems Internal ISO 37001:2016 Internal Anti Bribery Management Systems	BSI	Desember 2023 December 2023	Jakarta
Ariesandy Yusuf	Audit Standard Specialist	Auditor Training Data Analitik untuk Auditor Internal Auditor Training on Data Analytics for Internal Auditors	YPIA	November 2023 November 2023	Jakarta
Akmal Maulana	Audit Standard Specialist	Kegiatan QIA Tingkat Dasar Basic QIA Activity	YPIA	September 2023 September 2023	Jakarta

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Internal Audit

Kegiatan Divisi Internal Audit sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

1. Audit khusus atas WBS 1;
2. Audit khusus atas WBS 2;
3. Audit permintaan BOD atas Relaksasi PT JIP;
4. Audit atas Transaksi Penggantian Biaya Pembangunan Taman Literasi Martha C. Tiahahu PT Integrasi Transit Jakarta;
5. Audit atas Pelaksanaan Kontrak pada Divisi Railway Maintenance;
6. Audit atas Kegiatan Divisi Corporate Secretary;
7. Monitoring Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit Internal;
8. Evaluasi Laporan Keuangan Interim serta pengelolaan risiko *fraud*;
9. Audit khusus atas WBS 3;
10. *Quality Assurance* atas Audit Internal SMAP & Sistem Manajemen Kepatuhan;
11. Audit khusus atas Pengembangan WBS 3;
12. Reviu Penyusunan RKAP Tahun 2024;
13. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (*Co-sourcing*);
14. GCG *Self Assessment* (*Co-sourcing*);
15. Audit khusus atas WBS 4;
16. Audit khusus atas WBS 5;
17. Pelaksanaan QAR 2023 (*Internal Assessment*) (*Co-sourcing*);
18. *Quality Assurance* atas *Self-Assessment Risk Maturity*.

Di sepanjang tahun 2023 Internal Audit menghadiri 4 (empat) kali rapat dengan Direksi, 12 kali pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan 14 kali rapat dengan Komite Audit & Kepatuhan. Pembahasan yang dilakukan dalam rapat antara lain terkait Realisasi Rencana Kerja dan Audit Tahunan (RKAT) 2022, Rencana RKAT 2023, Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal, Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pengadaan Jasa Audit KAP tahun buku 2023, serta usulan anggaran Divisi Internal Audit tahun 2024.

Report on the Implementation of the Internal Audit Division's Duties

Activities of the Internal Audit Division throughout 2023 are as follows:

1. Special audit on WBS 1;
2. Special audit on WBS 2;
3. Audit as requested by BOD on the Relaxation of PT JIP;
4. Audit on the Transactions for Replacement of Costs for the Martha C. Tiahahu Literacy Park Development, PT Integrasi Transit Jakarta;
5. Audit on Contract Implementation in the Railway Maintenance Division;
6. Audit on the Corporate Secretary Division's Activities;
7. Monitoring the Completion of Follow-up Actions on Internal Audit Findings;
8. Evaluation of Interim Financial Reports and Fraud Risk Management;
9. Special audit on WBS 3;
10. Quality Assurance on SMAP Internal Audits & Compliance Management System;
11. Special audit on the WBS 3 Development;
12. Review of the 2024 RKAP Preparation;
13. Evaluation of Internal Control Systems (*Co-sourcing*);
14. GCG *Self-Assessment* (*Co-sourcing*);
15. Special audit on WBS 4;
16. Special audit on WBS 5;
17. Implementation of QAR 2023 (*Internal Assessment*) (*Co-sourcing*); and
18. Quality Assurance on *Self-Assessment Risk Maturity*.

Throughout 2023 Internal Audit attended 4 (four) meetings with the Board of Directors, 12 times at joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, and 14 meetings with the Audit Committee & Compliance. Discussions held at the meeting included, among other things, the Realization of the 2022 Annual Work and Audit Plan (RKAT), the 2023 RKAT Plan, Follow-up to External Audit Results, Terms of Reference (KAK) for Procurement of KAP Audit Services for the 2023 fiscal year, as well as the proposed 2024 Internal Audit Division budget.

STRATEGIC PLANNING & SUBSIDIARY MANAGEMENT

Direksi membentuk Divisi *Strategic Planning & Subsidiary Management* dalam rangka rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan strategi dan manajemen kinerja korporasi serta mengelola entitas anak perusahaan dengan lebih baik. Divisi ini ditempatkan langsung di bawah leher Direksi dengan maksud untuk memastikan bahwa pengelolaan strategi dan manajemen kinerja korporasi secara keseluruhan terintegrasi dengan baik dan bahwa anak perusahaan dikelola secara efisien sesuai dengan visi dan misi korporasi.

Profil Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management

Panji Arum Bismantoko Kepala Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management Strategic Planning & Subsidiary Management Division Head	
Data Pribadi Usia 35 tahun Berdomisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	Personal Data 35 years old Domiciled in East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Dasar Pengangkatan Menjabat sejak 1 September 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No 048-1/BOD-MRT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.	Basis of Appointment Has been serving since September 01, 2023 based on the Board of Directors Decision No 048-1/BOD-MRT/VIII/2023 dated August 28, 2023.
Riwayat Pendidikan S1 Teknik Mesin, Universitas Indonesia, 2011	Educational Background Bachelor of Mechanical Engineering, University of Indonesia, 2011
Riwayat Profesi • Railway Maintenance Division Head, PT MRT Jakarta (2022-2023) • Railway Operation Division Head, PT MRT Jakarta (Persero) (2021-2022)	Professional Background • Railway Maintenance Division Head, PT MRT Jakarta (2022-2023) • Railway Operation Division Head, PT MRT Jakarta (Persero) (2021-2022)
Sertifikasi Profesi Tidak ada	Professional Certification None
Rangkap Jabatan Di Dalam Perseroan: Tidak ada Di Luar Perseroan: Tidak ada	Concurrent Position Within the Corporation: None Outside the Corporation: None
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.	Affiliation Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Management and Controlling Shareholders.

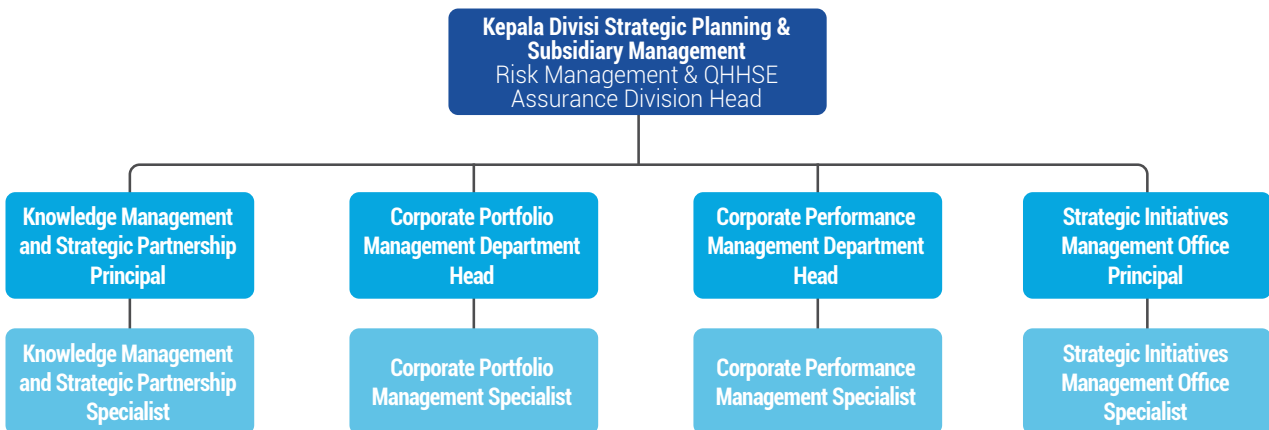
STRATEGIC PLANNING & SUBSIDIARY MANAGEMENT

The Board of Directors established the Strategic Planning & Subsidiary Management Division to improve the effectiveness of strategy management and corporate performance management as well as to better manage subsidiary entities. This division is placed directly under the neck of the Board of Directors with a view to ensuring that the overall management of corporate strategy and performance management is well integrated and that subsidiaries are managed efficiently in accordance with the vision and mission of the corporation.

Head of Strategic Planning & Subsidiary Management Division

Struktur Organisasi Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management

Organizational Structure of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division





Divisi *Strategic Planning & Subsidiary Management* terdiri dari 4 (empat) fungsi utama yaitu *Knowledge Management and Strategic Partnership*, *Corporate Portfolio Management*, *Corporate Performance Management*, dan *Strategic Initiatives Management Office* yang berfokus kepada pencetusan arah strategis bisnis korporasi beserta penggerakannya melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), manajemen pengetahuan dan inovasi, pengelolaan anak usaha dan Perusahaan patungan, serta pengelolaan *key performance indicator* (KPI) korporasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management

Corporate Performance Management

- Memastikan arah dan capaian kinerja Perseroan sesuai RJPP dengan *drumbeat* yang terkelola
- Formulasi & tindak lanjut KPI
- Formulasi & tindak lanjut KSD
- Pemantauan risiko-risiko utama dan rencana tindak lanjutnya
- Pemantauan & pelaporan kinerja korporasi dan unit kerja
- Pelaporan & koordinasi kepada pemegang saham

Corporate Portfolio Management

- Memastikan strategi Perseroan menuju *holding* tercapai dengan efektif dan efisien
- Formulasi dan pendampingan strategi anak perusahaan
- Pemantauan & pelaporan kinerja anak perusahaan
- Pemantauan risiko utama & GCG anak usaha
- Koordinator kegiatan anak usaha terhadap induk
- Dukungan teknis untuk AUPP

Strategic Initiative Management Office

- Mengelola akselerasi optimal pengembangan 3 poros bisnis dan 3 area keunggulan di RJPP
- Sebagai PMO dalam pelaksanaan inisiatif strategis korporasi dalam RJPP
- Pemantauan penganggaran berbasis kinerja
- Koordinasi inisiatif transformasi perusahaan
- Koordinator *problem solving & debottlenecking* isu strategis

Knowledge Management & Strategic Partnership

- Menjaga relevansi Perseroan & antisipasi dinamika eksternal yang berpengaruh secara strategis
- Mendorong kreativitas ide-ide untuk pertumbuhan dan transformasi organisasi
- Mengelola praktik dan tata kelola *Knowledge Management*
- Implementasi KM dan peningkatan kapasitas Perseroan
- Penerapan dan keterlibatan Teknologi KM
- Mengelola manajemen kolaborasi antara asosiasi / perusahaan industri perkeretaapian dan kemitraan kelembagaan
- Koordinator pembentukan dan pengelolaan inovasi internal dan eksternal
- Mengelola proses inkubasi akselerasi ide dan inovasi
- Inkubasi bisnis & kemitraan strategis

The Strategic Planning & Subsidiary Management Division consists of 4 (four) main functions, namely Knowledge Management and Strategic Partnership, Corporate Portfolio Management, Corporate Performance Management, and Strategic Initiatives Management Office which focuses on establishing the strategic direction of corporate business and its executors through the Corporation's Long Term Plan (RJPP), knowledge and innovation management, management of subsidiaries and joint venture companies, as well as management of corporate Key Performance Indicators (KPI).

Duties and Responsibilities of Strategic Planning & Subsidiary Management Division

Corporate Performance Management

- Ensuring the direction and achievement of the corporate performance in accordance with RJPP with a managed *drumbeat*
- KPI formulation & follow-up
- KSD Formulation & follow-up
- Monitoring of key risks and follow-up plans
- Monitoring & reporting of corporate and work unit performance
- Reporting & coordination to shareholders

Corporate Portfolio Management

- Ensuring the corporate strategy towards holding is achieved effectively and efficiently
- Formulation and assistance of subsidiary strategies
- Subsidiary performance monitoring & reporting
- Monitoring of key risks & GCG of subsidiaries
- Coordination of subsidiaries' activities towards the parent
- Technical support for AUPP

Strategic Initiative Management Office

- Manage the optimal acceleration of the development of 3 business axes and 3 areas of excellence in RJPP
- As PMO in the implementation of corporate strategic initiatives in RJPP
- Monitoring of performance-based budgeting
- Coordination of corporate transformation initiatives
- Coordinator of problem solving & debottlenecking of strategic issues

Knowledge Management & Strategic Partnership

- Maintaining corporate relevance & anticipating strategically influential external dynamics
- Encouraging creativity of ideas for organisational growth and transformation
- Managing Knowledge Management practices and governance
- KM implementation and capacity building
- KM Technology implementation and engagement
- Managing collaboration management between railway industry associations/companies and institutional partnerships
- Coordinating internal and external innovation generation and management
- Managing idea and innovation acceleration incubation process
- Business incubation & strategic partnership

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management

MRT Jakarta mengikutsertakan personil Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan.

Competency Development Program of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division

MRT Jakarta includes Strategic Planning & Subsidiary Management Division personnel in competency development activities carried out through various training and education with funding fully the Corporation's responsibility.

Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Waktu dan Tempat Time and Venue
Andy Credo Sibuea	<i>Knowledge Management and Strategic Partnership Principal</i>	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	13-14 Juni 2023 June 13-14, 2023
Andy Credo Sibuea	<i>Knowledge Management and Strategic Partnership Principal</i>	Pelatihan Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul Seri II – Strategic Planning and Business Analysis Management Acceleration Program (MAP) Training Batch II Series II Module – Strategic Planning and Business Analysis	PrasmuELI	21 - 22 September 2023 21 - 22 September 2023
Dikki Nur Ahmad Saleh	<i>Corporate Portfolio Management Department Head</i>	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	15-16 Juni 2023 June 15-16, 2023
Nino Muhamad	<i>Corporate Performance Management Department Head</i>	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	7-8 Juni 2023 June 7-8, 2023
Panji Arum Bismantoko	<i>Strategic Planning and Subsidiary Management Division Head</i>	MDP - Logical Thinking for Strategic Business Communication	IPDC	21 Juni 2023 June 21, 2023
RR Mungki Indriati P	<i>Strategic Initiatives Management Office Principal</i>	Kegiatan Certified Professional Marketers (CPM) Certified Professional Marketers (CPM) Activities	PPM Manajemen	13 - 15 & 21 - 22 September 2023 13 - 15 & 21 - 22 September 2023
RR Mungki Indriati P	<i>Strategic Initiatives Management Office Principal</i>	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	15-16 Juni 2023 June 15-16, 2023
Teuku Firmansyah	<i>Strategic Initiatives Management Office Principal</i>	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	IPDC	7-8 Juni 2023 June 7-8, 2023
Teuku Firmansyah	<i>Strategic Initiatives Management Office Principal</i>	Pelatihan Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul Seri II – Strategic Planning and Business Analysis Management Acceleration Program (MAP) Batch II Training Module Series II – Strategic Planning and Business Analysis	PrasmuELI	21 - 22 September 2023 September 21 - 22, 2023

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management

Kegiatan Divisi Strategic Planning & Subsidiary Management sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Strategic Deployment* 2023 dan penguatan komitmen kerja Korporasi 2023
2. Optimalisasi skema *Key Performance Indicator* dan *Objective Key Result* sebagai *tools* dalam pengelolaan kinerja korporasi
3. Pelaksanaan kerjasama dengan JICA DXLab dan Boston Consulting Group dalam aspek inovasi dan digital
4. Peluncuran CABIN (*Collaborative Area of Breakthrough and Innovation*) sebagai wadah inovasi insan MRT Jakarta
5. Pendampingan penyelesaian isu pendanaan proyek Jembatan Penyebrangan Multiguna Dukuh Atas
6. Pengembangan *platform* integrasi sistem korporasi Monday.com untuk proses bisnis yang lebih efektif dan efisien

Duties Implementation Report of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division

The activities of the Strategic Planning & Subsidiary Management Division throughout 2023 were as follows:

1. Implementation of *Strategic Deployment* 2023 and inauguration of Corporate Work Commitment 2023
2. Optimisation of *Key Performance Indicator* and *Objective Key Result* schemes as *tools* in managing corporate performance
3. Implementation of cooperation with JICA DXLab and Boston Consulting Group in innovation and digital aspects
4. Launching of CABIN (*Collaborative Area of Breakthrough and Innovation*) as a forum for innovation of MRT Jakarta people
5. Assistance in resolving the funding issue of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge project
6. Development of the Monday.com corporate system integration platform for more effective and efficient business processes



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Pelaporan KPI Korporasi kepada pemegang saham / BPBUMD 8. Pendampingan dan pelaporan penugasan MRT Jakarta sebagai Kegiatan Strategis Daerah dan Program Prioritas Nasional 9. Pendampingan MRT Jakarta mempertahankan pengakuan global dalam MIKE Award 2023 yang telah diraih sejak 2021 10. Pendampingan <i>Community of Practice</i> di lingkungan MRT Jakarta 11. Pendampingan MRT Jakarta meraih <i>Special Recognition</i> untuk TRAMS dalam UITP Award 2023 12. Persiapan pelaksanaan menjadi <i>host</i> untuk event COMET 2024 13. Pelaksanaan kajian restrukturisasi bisnis anak usaha dan perusahaan patungan untuk optimalisasi bisnis 14. Pengembangan Kinetic sebagai <i>platform digital knowledge management</i>, versi web <i>application</i> dan yang terbaru sebagai <i>mobile application</i> 15. Fasilitasi <i>knowledge sharing</i> korporasi dalam bentuk Cafe Talk 16. Penyelesaian dan peluncuran buku seri pembelajaran internal MRT Jakarta dengan topik <i>Transit Oriented Development</i> dan dimulainya penyusunan buku bertopik GRC dan Transformasi Digital 17. Inisiasi penyusunan buku karya seluruh divisi di MRT Jakarta 18. Penyusunan, sosialisasi, pendampingan, <i>monitoring</i>, dan penilaian KM Index | <ol style="list-style-type: none"> 7. Corporate KPI reporting to shareholders / BPBUMD 8. Assistance and reporting of MRT Jakarta assignment as Regional Strategic Activity and National Priority Program 9. Assistance to MRT Jakarta to maintain global recognition in the MIKE Award 2023 which has been achieved since 2021 10. Community of Practice assistance within MRT Jakarta 11. Assistance to MRT Jakarta to achieve Special Recognition for TRAMS in the UITP Award 2023 12. Preparation for the implementation of hosting the 2024 COMET event 13. Implementation of business restructuring studies of subsidiaries and joint ventures for business optimization 14. Development of Kinetic as a digital knowledge management platform, web application version and most recently as a mobile application. 15. Facilitation of corporate knowledge sharing in the form of Cafe Talk 16. Completion and launch of MRT Jakarta's internal learning series book on the topic of Transit Oriented Development and the start of the preparation of a book on the topic of GRC and Digital Transformation 17. Initiation of the preparation of books by all divisions in MRT Jakarta 18. Preparation, socialisation, assistance, monitoring, and assessment of the KM Index |
|---|---|

RISK MANAGEMENT & QSSHE ASSURANCE

Direksi membentuk Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dalam rangka memastikan terlaksananya pengelolaan manajemen risiko dan QSSHE (kegagalan proses internal, kesalahan pengelolaan sumber daya manusia, sistem, dll) maupun yang berdampak pada kelangsungan bisnis, termasuk kegiatan konsultasi, guna memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan agar terhindar dari kerugian atau risiko - risiko yang dapat mengancam kelangsungan bisnis Perseroan. Divisi ini ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama dan menjadi Sekretaris dalam Komite *Governance, Risk & Compliance* (GRC) Terintegrasi dan Anggota dalam Komite-Komite di level Direksi.

RISK MANAGEMENT & QSSHE ASSURANCE

The Board of Directors established the Risk Management & QSSHE Assurance Division to ensure the implementation of risk management and QSSHE (internal process failure, human resources management errors, systems, etc.) as well as those impacting business continuity. This includes consultation activities to ensure the smooth operation of the Corporation and to avoid losses or risks that may threaten its business continuity. This division is placed directly under the President Director and serves as Secretary in the Integrated Governance, Risk & Compliance (GRC) Committee and Member in the Board of Directors Committees.

Profil Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

Profile of the Risk Management & QSSHE Assurance Division Head

Anggandanu Dwi Pramestyo Kepala Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Head of Risk Management & QSSHE Assurance Division

Data Pribadi
Usia 38 tahun
Berdomisili di Tebet, Jakarta

Personal Data
Age 38 years old
Domiciled in Tebet, Jakarta

Dasar Pengangkatan
Menjabat sejak 2 September 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. 042-1 tanggal 2 September 2022.

Basis of Appointment
Has been serving since September 02, 2022 based on the Board of Directors' Decision No. 042-1 dated September 02, 2022.

Riwayat Pendidikan
MSc in Mobile and Satellite Communication, University of Surrey, UK, 2008-2009
Sarjana Teknik, Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, 2003-2007

Educational Background
MSc in Mobile and Satellite Communication, University of Surrey, UK, 2008-2009
Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, 2003-2007

- Riwayat Profesi**
- Kepala Departemen Risk Management, PT MRT Jakarta (Perseroda) (2022)
 - Kepala Departemen Quality, Safety, Security, Health, Environment Assurance, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2019-2022)
 - Risk Management Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda), (2017-2019)
 - Senior Analyst (Core Network – Change Management), PT Huawei Services, (2012-2017)
 - Core Network Engineer, PT XL Axiata, (2010-2012)

- Professional Background**
- Head of Risk Management Department, PT MRT Jakarta (Perseroda), July-September 2022
 - Head of Quality, Safety, Security, Health, Environment Assurance Department, PT MRT Jakarta (Perseroda), September 2019 - July 2022
 - Risk Management Specialist, PT MRT Jakarta (Perseroda), September 2017 - August 2019
 - Senior Analyst (Core Network – Change Management), PT Huawei Services, April 2012 – August 2017
 - Core Network Engineer, PT XL Axiata, 2010 – April 2012

- Sertifikasi Profesi**
- Certified GRC Professional (CGRCP), LSP GRC, 2023
 - Investigasi Insiden, BNSP 2022
 - Sertifikasi Tingkat Dasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, 2021
 - Ahli K3 Umum (AK3U), Kementerian Tenaga Kerja, 2021
 - Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), CRMS Indonesia, 2020

- Professional Certification**
- Certified GRC Professional (CGRCP), LSP GRC, 2023
 - Incident Investigation, BNSP, 2022
 - Basic Certification in Government Procurement of Goods/Services, Government Procurement Policy Institution, November 2021
 - General Occupational Safety and Health Expert (AK3U), Ministry of Manpower, February 2021
 - Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP), CRMS Indonesia, February 2020

Rangkap Jabatan
Di dalam Perseroan: Plt. Kepala Divisi Information System & Technology (Oktober – Desember 2023)
Di luar Perseroan: Tidak ada

Concurrent Position
Within the Corporation: Acting Head of Information Systems & Technology Division (October – December 2023)
Outside the Corporation: None

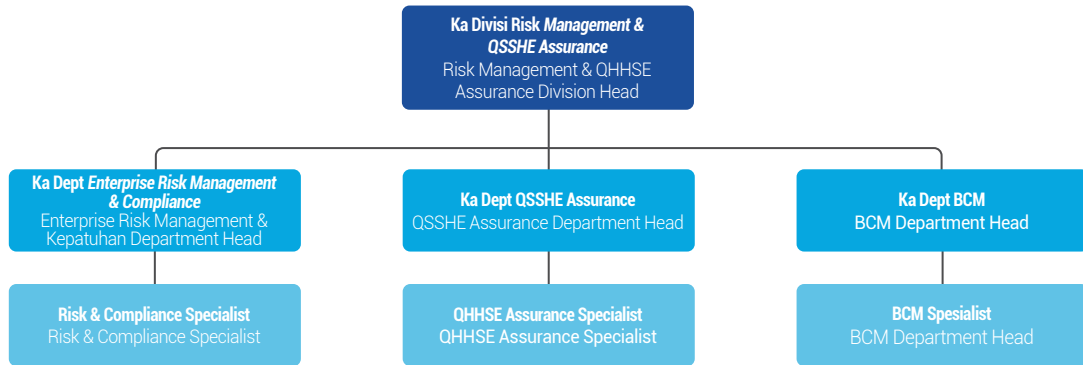
Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pengusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliation
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Struktur Organisasi Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

Organizational Structure of The Risk Management & QSSHE Assurance Division



Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dipimpin oleh Kepala Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dan terdiri dari tiga departemen, yaitu:

1. *Enterprise Risk Management & Compliance*
2. *QSSHE Assurance*
3. *Business Continuity Management*

Adapun masing-masing departemen memiliki anggota di level *Specialist*, dengan jabatan sebagai berikut:

1. *Risk & Compliance Specialist*
2. *QSSHE Assurance Specialist*
3. *Business Continuity Management Specialist*

The Risk Management & QSSHE Assurance Division is led by the Head of Risk Management & QSSHE Assurance and consists of three departments:

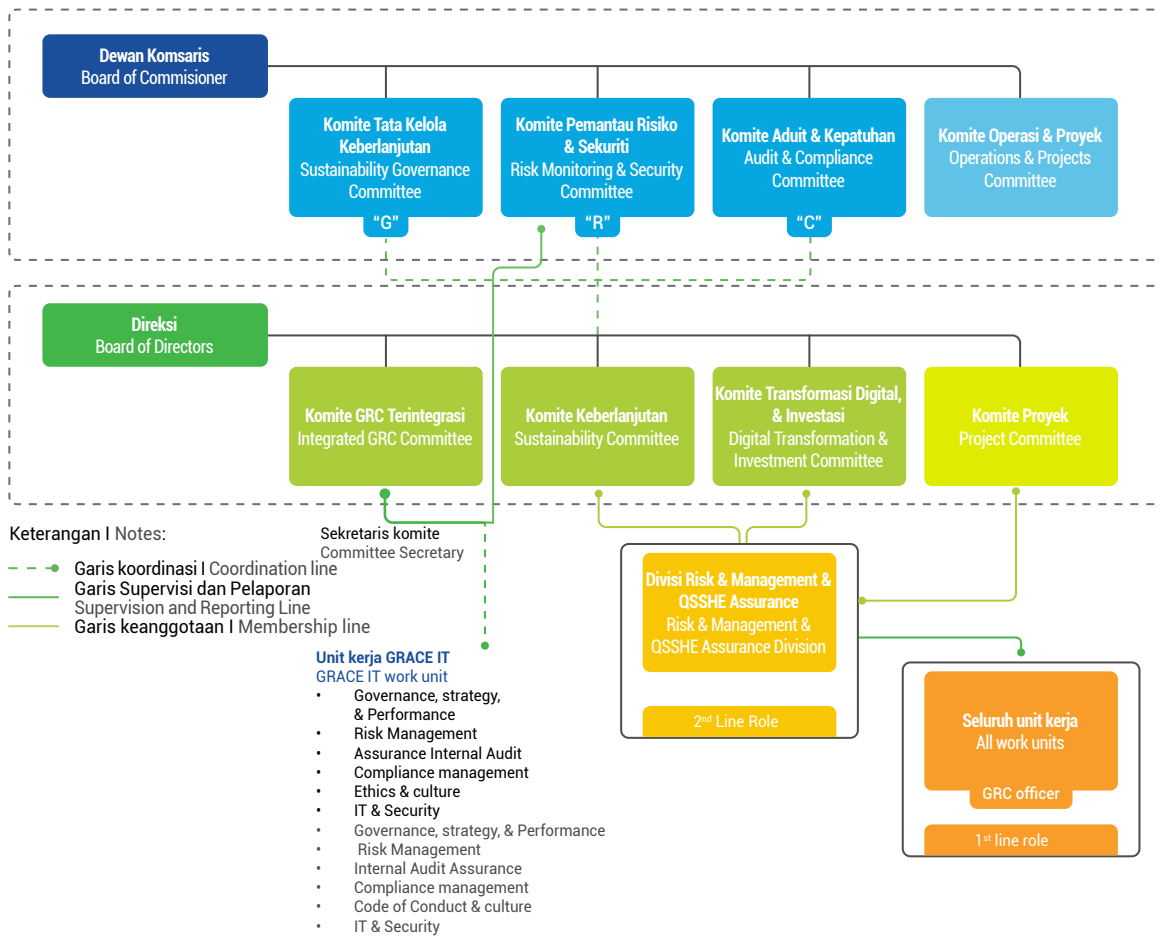
1. Enterprise Risk Management & Compliance
2. QSSHE Assurance
3. Business Continuity Management

Each department has members at the Specialist level, with the following positions:

1. Risk & Compliance Specialist
2. QSSHE Assurance Specialist
3. Business Continuity Management Specialist

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

Duties and Responsibilities of the Risk Management & QSSHE Assurance Division



Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Memimpin proses pengembangan sistem manajemen risiko dan QSSHE Perseroan;
2. Memimpin proses perencanaan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan manajemen risiko dan QSSHE dari kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi berisiko kepada perusahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan;
3. Menyusun strategi implementasi, kerangka manajemen, infrastruktur, sistem *monitoring* dan pelaporan serta mekanisme evaluasi & pengukuran efektivitas;
4. Melakukan evaluasi dan melaporkan hasil kegiatan pemantauan manajemen risiko dan QSSHE dari kegiatan operasional Perseroan;
5. Memastikan terlaksananya pengelolaan proses manajemen risiko, pelaksanaan *monitoring*, dan pelaporan manajemen risiko;
6. Memastikan terlaksananya *incidental risk assessment* serta pelaporan hasil *incidental risk assessment*;
7. Memastikan terlaksananya pengelolaan kegiatan desain kebijakan dan standar QSSHE Perseroan, *project and operational safety review*, inspeksi & investigasi kecelakaan, pelaksanaan *monitoring* dan pelaporan manajemen QSSHE;

The Risk Management & QSSHE Assurance Division has the following duties and responsibilities:

1. Leading the development process of the Corporation's risk management and QSSHE (Quality, Security, Safety, Health, and Environment) systems;
2. Leading the planning, control, and monitoring process of risk management and QSSHE activities from the operational activities of the Corporation that potentially pose risks to the Corporation, in accordance with established standards;
3. Formulating implementation strategies, management frameworks, infrastructure, monitoring, and reporting systems, as well as mechanisms for evaluation and effectiveness measurement;
4. Evaluating and reporting the results of risk management and QSSHE monitoring activities from the Corporation's operational activities;
5. Ensuring the implementation of risk management process management, monitoring implementation, and risk management reportin;
6. Ensuring the implementation of incidental risk assessment and reporting of incidental risk assessment results;
7. Ensuring the management of policy design activities and the Corporation's QSSHE standards, project and operational safety reviews, accident inspection and investigation, QSSHE management monitoring, and reporting implementation;



8. Memastikan tersedianya standar dan sistem QSSHE; dan
9. Mengawasi rancangan dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK).

Berdasarkan Surat Keputusan No 36 Tahun 2023 tentang Pembentukan Komite GRC Terintegrasi, Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* berperan sebagai Sekretaris Komite GRC Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Berperan sebagai koordinator dalam pelaksanaan implementasi GRC Terintegrasi, termasuk memberikan dukungan teknis dan administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelaporan dan *monitoring* GRC;
2. Melakukan pembahasan dan/atau melaporkan kepada Komite Dewan Komisaris atas implementasi GRC di lingkungan Perseroan; dan
3. Melakukan tugas sebagai Anggota Komite GRC Terintegrasi.

Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* mengkoordinasikan implementasi dan pengembangan GRC Terintegrasi di seluruh Perseroan melalui unit kerja Divisi *Corporate Secretary*, Divisi *Strategic Planning & Subsidiary Management*, Divisi *Human Capital*, Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance*, Divisi *Internal Audit*, dan Divisi *Information System & Technology* untuk menjalankan fungsi *Governance Strategy & Performance*, *Risk Management*, *Assurance*, *Compliance Management*, *Ethic & Culture*, *IT & Security* (GRACE IT), bersama dengan *GRC Officer* dari seluruh unit kerja Perseroan.

Selain sebagai Sekretaris Komite GRC Terintegrasi, Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* juga berperan sebagai anggota atas dua Komite lainnya di level Direksi, yaitu Komite Keberlanjutan dan Komite Transformasi Digital & Investasi.

Program Pengembangan Kompetensi Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

MRT Jakarta mengikutsertakan personil Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan.

8. Ensuring the availability of QSSHE standards and systems; and
9. Overseeing the design and implementation of Anti-Bribery Management System (ABMS) and Compliance Management System (CMS).

Based on Decision Letter No. 36 of 2023 regarding the Formation of the Integrated GRC Committee, the Risk Management & QSSHE Assurance Division serves as the Secretary of the Integrated GRC Committee with the following roles and responsibilities:

1. Acting as the coordinator in the implementation of Integrated GRC, including providing technical and administrative support in the execution of reporting and monitoring tasks and functions of GRC;
2. Discussing and/or reporting to the Board of Commissioners Committee on the implementation of GRC within the Corporation's environment; and
3. Carrying out tasks as a Member of the Integrated GRC Committee.

The Risk Management & QSSHE Assurance Division coordinates the implementation and development of Integrated GRC throughout the Corporation through the working units of the Corporate Secretary Division, Strategic Planning & Subsidiary Management Division, Human Capital Division, Risk Management & QSSHE Assurance Division, Internal Audit Division, and Information System & Technology Division to execute the functions of Governance Strategy & Performance, Risk Management, Assurance, Compliance Management, Ethic & Culture, IT & Security (GRACE IT), along with GRC Officers from all business units of the Corporation.

In addition to serving as the Secretary of the Integrated GRC Committee, the Risk Management & QSSHE Assurance Division also plays a role as a member of two other Committees at the Board of Directors level, namely the Sustainability Committee and the Digital Transformation & Investment Committee.

The Competency Development Program for the Risk Management & QSSHE Assurance Division

MRT Jakarta includes personnel from the Risk Management & QSSHE Assurance Division in competency development activities conducted through various training and educational programs, fully funded by the Corporation.

Nama Name	Jabatan Position	Judul Diklat Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Ovvyasa Wayka Putri	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi Lead Auditor ISO 55001 Asset Management Certification as Lead Auditor ISO 55001 Asset Management	BSI Group	12 – 16 Juni, 2023 Online, Jakarta June 12-16, 2023 Online, Jakarta
Ivana Ameta Putri Ginting	QSSHE Assurance Specialist	Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH)	LPSDM PRIKA Kementerian Ketenagakerjaan LPSDM PRIKA, Ministry of Manpower.	22 – 27 Mei, 2023 Offline, Jakarta May 22-27, 2023 Offline, Jakarta
Ivana Ameta Putri	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Company Hygiene and Occupational Health (Hiperkes) Certification	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy	12-16 Juni 2023 Offline, Jakarta June 12-16, 2023 Offline, Jakarta
Sayid Adnan	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi Ahli K3 Kebakaran Fire Safety Expert Certification	Upaya Riksa Patra	22 Mei – 16 Juni, 2023 Offline, Jakarta May 22- June 16, 2023 Offline, Jakarta
Sayid Adnan	QSSHE Assurance Specialist	Refreshment Sertifikasi P3K Refreshment of First Aid Certification	Phitagoras	1 – 2 Agustus 2023 Offline, Jakarta August 01-02, 2023 Offline, Jakarta
Septio Wahyudi	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi ISO 21502 PECB Project Manager ISO 21502 PECB Project Manager Certification	Proxis	1 Agustus, 2023 Offline & Online, Jakarta
Rifqi Wisnu Wardhana	QSSHE Assurance Specialist	Sertifikasi Ahli Muda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja Junior Expert Certification in Occupational Health and Safety (K3) in the Workplace	Upaya Riksa Patra	10 – 22 Mei 2023 Offline, Jakarta May 10-22, 2023 Offline, Jakarta
Dwi Rahmawati	QSSHE Assurance Specialist	Bimbingan Teknis SNI Pengujian Lingkungan Kerja Faktor Ergonomis Technical Guidance on SNI Testing for Ergonomic Factors in the Workplace	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Office of Manpower, Transmigration, and Energy	22 – 26 Mei 2023 Offline, Jakarta May 22-26, 2023 Offline, Jakarta
Olga Devina Haerinisa	Risk & Compliance Specialist	Pelatihan dan Sertifikasi ISO 37301 Lead Auditor Training and ISO 37301 Lead Auditor Certification	PECB (PT Internasional Sinergi Quantum)	3-7 Juli 2023, Online July 03-07, 2023 Online

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Risk Management & QSSHE Assurance

Kegiatan Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* sepanjang tahun 2023, sebagai berikut:

Report on the Implementation of Duties by the Risk Management & QSSHE Assurance Division

Activities of the Risk Management & QSSHE Assurance Division throughout 2023 are as follows:



Departemen Enterprise Risk Management & Compliance Enterprise Risk Management & Compliance Department	
No	Kegiatan Activities
1	Pelaksanaan <i>Review Risk Assessment</i> yang telah disusun unit kerja yang terdiri dari <i>Risk Control Self- Assessment (RCSA)</i> , <i>Bribery Risk Assessment</i> , <i>Information Security Risk</i> , <i>Compliance Risk</i> setiap semester Implementation of Risk Assessments Review prepared by business units, consisting of Risk Control Self-Assessment (RCSA), Bribery Risk Assessment, Information Security Risk, Compliance Risk, conducted every semester.
2	Penyusunan dan Pelaporan <i>Top Risk</i> setiap bulan dan <i>Corporate Risk Profile</i> (termasuk anak usaha) setiap semester Preparation and Reporting of Top Risks every month and Corporate Risk Profile (including subsidiaries) every semester.
3	Pelaksanaan Kegiatan Webinar GRC <i>Panel Discussion</i> Implementation of Webinar on GRC Panel Discussion
4	Pelaksanaan sertifikasi SMAP berbasis ISO 37001:2016 Implementation of SMAP Certification based on ISO 37001:2016
5	Pengembangan dokumen dan pengukuran maturitas GRC terintegrasi Development of documents and measurement of integrated GRC maturity
6	Penyesuaian Roadmap dan Pengukuran Maturitas Risiko Adjustment of Roadmap and Risk Maturity Measurement
7	Pendampingan dan Reviu Kajian Risiko Insidental Assistance and Review of Incidental Risk Studies
8	Pelaksanaan Kegiatan <i>Integrated Management System (IMS) Competition</i> Implementation of Integrated Management System (IMS) Competition
9	Penyusunan Dokumen dan Implementasi <i>Compliance Management System</i> berbasis ISO 37301:2021 Preparation of Documents and Implementation of Compliance Management System based on ISO 37301:2021
10	Penyusunan dan Pengesahan <i>Risk Appetite</i> , <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Key Risk Indicator 2024</i> Preparation and Approval of Risk Appetite, Risk Tolerance, and Key Risk Indicators for 2024
11	Pelaporan manajemen risiko (termasuk Anak Usaha/Usaha Patungan) Risk Management Reporting (including Subsidiaries/Joint Ventures)
12	Pengukuran <i>Risk Culture</i> Risk Culture Measurement
13	Implementasi dan pengembangan ISO 27001 (SMKI) sesuai IT AFC dan peraturan Bank Indonesia (PBI) yang berlaku Implementation and development of ISO 27001 (Information Security Management System) in accordance with IT AFC and Bank Indonesia regulations (PBI)
14	Pendampingan penyusunan kajian risiko insidental unit kerja Assistance in the preparation of incidental risk studies for business units
15	Pelaksanaan GRC <i>Officer Forum</i> dan GRC <i>Executive Discussion</i> BOD BOC Implementation of GRC Officer Forum and GRC Executive Discussion for the Board of Directors and Board of Commissioners
16	Pendampingan implementasi <i>risk management</i> di Anak Usaha/Usaha Patungan Assistance in implementing risk management in Subsidiaries/Joint Ventures
17	Penyusunan dan Sosialisasi Prosedur Manajemen Risiko ke unit kerja Preparation and Socialization of Risk Management Procedures to business units
18	Pengembangan dan Go-Live Aplikasi MRTJ <i>Integrated Risk Assessment System</i> Development and Go-Live of MRTJ Integrated Risk Assessment System application
19	Penyusunan pelaporan manajemen risiko ke <i>stakeholder</i> terkait (BPBUMD) Preparation of risk management reporting to relevant stakeholders (Regional-Owned Enterprises)

Departemen QSSHE Assurance QSSHE Assurance Department	
No	Kegiatan Activities
1	Peninjauan dan pembaharuan kebijakan, prosedur kerja terkait Sistem Manajemen Terintegrasi (SMKP-K3, Mutu, Lingkungan dan Pengamanan), isu internal dan eksternal, serta pemetaan pemangku kepentingan Reviewing and updating of policies, work procedures related to Integrated Management System (IMS-K3, Quality, Environment, and Security), internal and external issues, as well as stakeholder mapping
2	Pelaksanaan pendampingan pengembangan sistem manajemen lainnya (Sistem Manajemen Aset, Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok, Sistem Manajemen <i>Project Management</i> , dan Sistem Manajemen Pengamanan) Implementation of other management system development assistance (Asset Management System, Supply Chain Security Management System, Project Management System, and Security Management System)
3	Pelaksanaan audit internal Sistem Manajemen Terintegrasi (SMKP-K3, Mutu, Lingkungan, dan Pengamanan), Sistem Manajemen Aset, dan Sistem Manajemen Keamanan Rantai Pasok Implementation of internal audits of the Integrated Management System (SMKP-K3, Quality, Environment, and Security), Asset Management System, and Supply Chain Security Management System
4	Pelaksanaan audit eksternal Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP), Kementerian Perhubungan Implementation of external audit of the Railway Safety Management System (SMKP), Ministry of Transportation
5	Peninjauan dan pembaharuan terkait beberapa perizinan terkait lingkungan (Air Limbah dan Limbah B3) Reviewing and updating of several environmental-related permits (Wastewater and Hazardous Waste)

Departemen QSSHE Assurance QSSHE Assurance Department	
No	Kegiatan Activities
6	Pelaksanaan <i>safety patrol</i> ke area operasi, konstruksi dan kantor sebagai bentuk assurance terkait implementasi KP-K3, Mutu, Lingkungan dan Pengamanan Implementation of safety patrols to operations, construction and office areas as a form of assurance related to the implementation of KP-K3, Quality, Environment and Security.
7	Pelaksanaan pengembangan budaya QSSHE serta pengukuran budaya KP-K3 (<i>safety talk, SHES Award, Management Safety Walkthrough, HSE Competition</i> , pengembangan <i>Behavior Based Safety (BBS)</i> , dan pengukuran budaya kerja) Implementation of QSSHE culture development and KP-K3 culture measurement (<i>safety talk, SHES Award, Management Safety Walkthrough, HSE Competition, Behaviour Based Safety (BBS) development, and work culture measurement</i>)
8	Pelaksanaan kegiatan terkait health assurance (pemeriksaan NAPZA kepada Awak Sarana Perkeretaapian dan sosialisasi HIV/AIDS dan tes VCT (<i>Voluntary Counseling Test</i>) HIV) Implementation of activities related to health assurance (NAPZA screening for Railway Personnel and HIV/AIDS awareness and Voluntary Counseling Test (VCT) for HIV)
9	Pelaksanaan pendampingan pengukuran lingkungan kerja Implementation of work environment measurement assistance
10	Pelaksanaan pendampingan kegiatan QSSHE di setiap unit kerja (kajian manajemen perubahan, simulasi pada area operasi dan konstruksi, investigasi kecelakaan kerja, dan pekerjaan kritis pada area konstruksi) Implementation of QSSHE activity assistance in each work unit (change management studies, simulations in operation and construction areas, work accident investigations, and critical work in construction areas)
11	Penyusunan dan pelaporan kepada stakeholder terkait (laporan P2K3, SMKP, zero accident, RKL-RPL, dan infrastruktur informasi vital) Preparation and reporting to relevant stakeholders (P2K3 report, SMKP, zero accident, RKL-RPL, and vital information infrastructure)

Departemen Business Continuity Management Business Continuity Management Department	
No	Kegiatan Activities
1	Pelaksanaan Simulasi <i>tabletop</i> dan <i>call tree</i> Implementation of tabletop and call tree simulation
2	Pelaksanaan Simulasi Kesiapan Pengamanan (Penyelundupan senjata oleh Kopassus) Implementation of Security Readiness Simulation (weapons smuggling by Kopassus)
3	Pelaksanaan Simulasi Gagal Daya Listrik di Kereta dan Stasiun (<i>Blackout</i>) Implementation of Power Failure in Trains and Stations (<i>Blackout</i>) Simulation
4	Pelaksanaan Simulasi Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya (BKB) Implementation of Handling Hazardous Chemical Spills (BKB) Simulation
5	Pelaksanaan Simulasi Kebakaran Kereta Bawah Tanah Implementation of Subway Fire Simulation
6	Pelaksanaan Simulasi Huru - Hara stasiun musim Implementation of season station riot simulation
7	Pelaksanaan Simulasi X (Keadaan Darurat Banjir) Implementation of X Simulation (Flood Emergency)
8	Pelaksanaan Simulasi Kebakaran Depo Lebak Bulus Implementation of Lebak Bulus Depot Fire Simulation
9	Pelaksanaan Simulasi Kesiapan Security (Penyelundupan senjata oleh Brimob) Implementation of Security Preparedness Simulation (Smuggling of weapons by Brimob)
10	Pelaksanaan Simulasi <i>Active Shooter</i> dan Bom Gas Implementation of Active Shooter and Gas Bomb Simulation
11	Pelaksanaan Simulasi Kegagalan Teknologi AFC melalui simulasi <i>back up – restore database</i> AFC Implementation of AFC Technology Failure Simulation through back up simulation - restore AFC database
12	Pengukuran Tingkat Kematangan BCM Measurement of BCM Maturity Level
13	Penginian dokumen pedoman dan kebijakan BCM Make updates of BCM guidelines and policy documents
14	Memberikan pelatihan peningkatan <i>awareness</i> dan kompetensi BCM kepada level struktural dan GRC Officer Provide training to increase BCM awareness and competency to structural levels and GRC Officers

Audit Eksternal

External Audit



Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik merupakan organ eksternal yang membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk memberikan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Audit mengandung risiko inheren jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, maka KAP akan menyampaikan kepada manajemen. Audit dilaksanakan berdasarkan Standar

External Auditor/Public Accountant Firm is an external organ assisting the Corporation in auditing the Financial Statements in order to be in conformity with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia. The Corporation engages the services of a Public Accounting Firm in accordance with the prevailing laws and regulations. The appointment of Public Accountant Firm ("KAP") is expected to encourage the Corporation to provide accountable, independent, and reasonable data and information to the Shareholders, regulators, and other stakeholders.

External Audit Procedures and Audit Standards

Audits of the Corporation's financial statements are carried out in accordance with the Public Accountant professional standards that cover all audit procedures deemed necessary by the situations. The audits include testing and evaluation of the internal control system, as well as inspections, on the basis of testing, evidence that support the amounts and disclosures within the financial statements. The audit will also cover assessments of accounting principles used and significant estimations created by the management, as well as assessment of the overall financial statement presentation as regulated by the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities, the KAP will notify the management. The Audit is conducted based on the Professional Standards of Public

Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Accountant issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, then the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

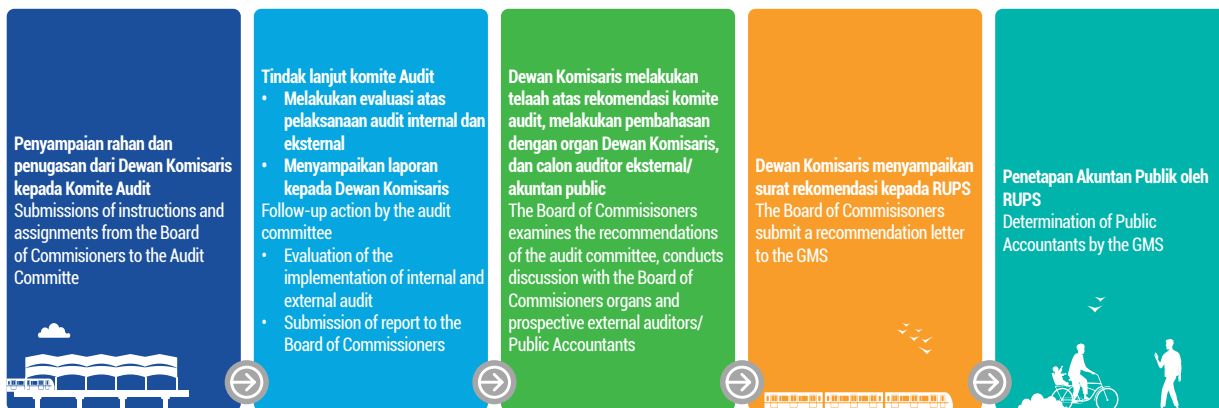
Prosedur Penunjukan Audit Eksternal/Akuntan Publik

External Audit/Public Accountant Appointment Procedure

Penunjukan calon Auditor Eksternal/KAP dilakukan Dewan Komisaris melalui Komite Audit & Kepatuhan, dengan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya sesuai dengan ketentuan pengadaan barang/jasa. Dewan Komisaris menyampaikan alasan pencalonan tersebut kepada RUPS dan besarnya honorarium/imbalan jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Untuk proses penunjukan calon Auditor Eksternal dan/atau penunjukan kembali Auditor Eksternal yang dilakukan oleh RUPS, Dewan Komisaris cukup memberikan kuasa kepada RUPS untuk menetapkan auditor tersebut.

The appointment of potential External Auditor/KAP is carried out by the Board of Commissioners through the Audit Committee by requesting the assistance of the Board of Directors in the appointment process in accordance with the provisions of the procurement of goods/services. The Board of Commissioners submits the reasons for the nomination to the GMS and the amount of the proposed fee/honorarium for the External Auditor. As for the process of appointing a prospective external auditor and/or re-appointing an external auditor carried out by the GMS, the Board of Commissioners only needs to delegate the authorities to the GMS to determine the auditor.

Mekanisme Penunjukan hingga Penetapan Akuntan Publik Mechanism of Appointment until Determination of Public Accountant



Akuntan Publik Tahun 2023 dan Daftar Akuntan Publik

Public Accountant for 2023 and List of Public Accountants

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan 2023 terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, pemegang saham memutuskan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai dengan prosedur pengadaan yang berlaku Perseroan, untuk melaksanakan audit keuangan Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Reg. KMK: 477/KM.1/2015.

In accordance with the results of the 2023 Annual GMS regarding the appointment of a Public Accountant to audit the Corporation's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, the shareholders decided to grant authority to the Board of Commissioners to appoint an external auditor (Public Accountant Firm) in accordance with the Corporation's applicable procurement procedures, to carrying out a financial audit of the Corporation's financial year ending on March 31, 2023. Following up the results of the GMS decision, the Board of Commissioners has appointed Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner No. Reg. KMK: 477/KM.1/2015



Guna kepentingan transparansi, berikut disajikan Akuntan Publik Laporan Keuangan Perseroan 6 (enam) tahun berturut-turut untuk tahun buku 2018 hingga 2023 seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In the interest of transparency, the following Public Accountant presents the Corporation's Financial Statements for 6 (six) consecutive years for the 2018 to 2023 fiscal years as can be seen in the table below.

Daftar Akuntan Publik
List of Public Accountants
2018-2023

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Opini atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements	Nilai Jasa Audit Audit Fee
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan No. Reg. KMK: 477/ KM.1/2015	Dedy Sukrisnadi No. Reg.: 1115/ KM.1/2021	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal Laporan atas Prosedur yang disepakati atas KPI Perusahaan Tahun 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) General Audit of Consolidated Financial Statements for 2023 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control Report on Agreed Procedures on Company KPIs for 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) 	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all material respects	Rp641.000.000,-
2022	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/ KM.1/2015	Budi Hartono AP.1832	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal General Audit of Consolidated Financial Statements for 2022 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control 	Wajar, dalam Semua Hal yang Material Unqualified in all material respects	Rp830.897.470.-
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/ KM.1/2015	Irwan Haswir AP.1726	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal General Audit of Consolidated Financial Statements for 2021 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control 	Wajar, dalam semua hal yang material Unqualified in all material respects	Rp825.825.000,-

Daftar Akuntan Publik
List of Public Accountants
2018-2023

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided	Opini atas Laporan Keuangan Opinion on Financial Statements	Nilai Jasa Audit Audit Fee
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/ KM.1/2015	Damestar Hutagalung AP.1609	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal General Audit of the Consolidated Financial Statements for the 2020 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control 	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp684.799.000,-
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/ KM.1/2015	Damestar Hutagalung AP.1609	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal General Audit of Financial Statements for 2019 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control 	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp670.000.000,-
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/ KM.1/2015	David Sungkoro AP.0691	<ul style="list-style-type: none"> Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Audit kepatuhan terhadap pengendalian internal General Audit of Financial Statements for 2018 Financial Year Audit of compliance with laws and regulations Audit of compliance with internal control 	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified	Rp581.394.418,-

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, dipengaruhi dan/atau dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam pencapaian tujuan organisasi, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, pengamatan aset, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Pedoman SPI ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. PER/032-1/BOD-MRT/VIII/2020 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; dan
3. Surat Keputusan Gubernur Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

The Internal Control System (SPI) is an integral process on actions and activities carried out continuously, influenced and/or carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, which is designed to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals, namely operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reports, asset monitoring, and compliance with applicable laws and policies.

Guidelines of Internal Control System

SPI guidelines are stipulated through the Board of Directors Regulation No. PER/032-1/BOD-MRT/VIII/2020 concerning Internal Control System Guidelines in PT MRT Jakarta (Perseroda) which is prepared with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 23 of 2014 concerning Regional Government; and
3. Decree of the Governor of DKI Jakarta Provincial Government No. 96 of 2004 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regionally-Owned Enterprises (ROEs) of the Regional Government of the Special Capital City of Jakarta.

Tujuan pembuatan dan penerapan Pedoman:

- Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
- Pemahaman bagi internal Perseroan tentang kerangka dan manajemen Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Lingkup Perseroan

SPI Perseroan dirancang dengan acuan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Framework*, melalui penerapan 5 (lima) unsur yang diperhatikan Perseroan dalam pengembangan pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada setiap proses utama telah dilakukan secara baik, Auditor Internal telah melakukan pemetaan tentang proses-proses utama atas penyusunan SOP. Hasil pemetaan tersebut telah disampaikan kepada Direktur Utama dan selanjutnya diserahkan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan perbaikan SOP. Selain itu, Direksi telah mengesahkan Peraturan Direksi tentang Panduan Penyusunan Pedoman, SOP, dan Instruksi Kerja, sebagai panduan dalam menyusun SOP pada proses-proses yang ada di unit kerjanya.

The Guideline is prepared and implemented for the following purposes:

- To show the Corporation's commitment to realizing good corporate governance to all stakeholders; and
- As an understanding for the Corporation's internal regarding the framework and management of the Corporation's Internal Control System.

Implementation of Internal Control System within the Corporation

The Internal Control System is designed in reference to the Committee of Sponsoring Organisation of Treadway Commission (COSO) Framework by implementing 5 (five) elements to consider in internal control development. To ensure that the control activities of each main element has been carried out well, the Internal auditor has mapped the main processes of SOP development. The mapping results are presented to the President Director to be distributed to the relevant work unit for SOP improvement. In addition, the Board of Directors have enacted the Board of Directors' Decree concerning the Guidelines to Develop Guidelines, SOP, and Work Instruction, to be a guideline in developing SOP of the processes within the work unit.

Sistem Pengendalian Internal MRT Jakarta Sesuai Kerangka COSO

Internal Control System of MRT Jakarta based on COSO Framework

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Corporation
Lingkungan Pengendalian Control Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika. • Dewan pengawas menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian <i>intern</i>. • Manajemen dengan pengawasan dari dewan pengawas menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan. • Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. • Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan. 	<p>Perseroan telah mengembangkan dan menciptakan lingkungan pengendalian yang baik melalui pembangunan budaya Perseroan, seperti adanya kesepakatan seluruh karyawan Perseroan akan nilai-nilai Perseroan dan aturan perilaku, serta adanya penyusunan struktur organisasi yang mencerminkan pendelegasian kewenangan dan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan strategi Perseroan, kebijakan SDM yang berbasis kepada kompetensi, dan pengembangan tata kelola Perseroan yang baik secara terus menerus.</p> <p>The Corporation has developed and created a good control environment through the development of Corporation culture, such as the agreement by all Corporation employees on Corporation values and an arrangement of organizational structure that reflects clear authority and task delegations that align with the Corporation Strategy, human capital policies based on competency, and continuous good corporate governance development.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values. • The Supervisory Board demonstrates its independence from management and exercises supervision of the development and performance of internal controls. • Management under supervision of the Supervisory Board determines the appropriate organizational structure, reporting lines, and authorities and responsibilities to achieve the objectives. • The organization shows commitment to recruiting, developing, and retaining competent individuals in accordance with the stated objectives. • The organization holds individual accountability for the implementation of internal control in order to achieve goals. 	



Sistem Pengendalian Internal MRT Jakarta Sesuai Kerangka COSO Internal Control System of MRT Jakarta based on COSO Framework

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Corporation
<p>Penilaian Risiko Risk Assessment</p>	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi menetapkan tujuan-tujuan yang jelas agar dapat dilakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait tujuan tersebut. Organisasi mengidentifikasi risiko atas pencapaian tujuan secara menyeluruh dan menganalisis risiko sebagai landasan pengelolaan risiko. Organisasi mempertimbangkan potensi kecurangan (<i>fraud</i>) dalam melakukan penilaian risiko atas pencapaian tujuan. Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan-perubahan yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian <i>intern</i>. The organization establishes clear objectives so that risks can be identified and assessed in relation to these objectives. The organization identifies risks to overall achievement of objectives and analyzes risks as a basis for risk management. The organization considers the potential for fraud in conducting risk assessments for achieving objectives. The organization identifies and evaluates changes that could have a significant impact on the internal control system. 	<p>Guna menjamin adanya sadar risiko pada setiap karyawan, Perseroan telah membangun budaya risiko di setiap unsur dan proses utama. Perseroan telah menetapkan Divisi Risk Management & QSSHE Assurance sebagai leader dalam pengembangan manajemen risiko, baik itu pada risiko level korporasi maupun unit kerja sehingga tersedia <i>Risk Register</i> di masing-masing unit kerja. Risk Register selalu dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan.</p> <p>To ensure that every employee has a risk awareness, the Corporation has built a risk culture in every element and main process. The Company has established the Risk Management & QSSHE Assurance Division as a leader in the development of risk management, both at the enterprise and work unit level risks so that a Risk Register is available in each work unit. The Risk Register is always evaluated every 3 (three) months.</p>
<p>Aktivitas Pengendalian Control Activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan sampai pada level yang dapat diterima. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan. Organisasi memberlakukan kegiatan pengendalian melalui kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan dan melalui prosedur yang menjabarkan kebijakan menjadi tindakan. The organization selects and develops control activities that contribute to minimizing the risk of achieving objectives to an acceptable level. The organization selects and develops general control activities on technology to support the achievement of objectives. The organization enforces control activities through policies that define what is expected and through procedures that translate policies into action. 	<p>Untuk menjamin bahwa seluruh proses utama Perseroan telah dilakukan secara baik, memenuhi unsur efektivitas, efisiensi, dan dilengkapi dengan akuntabilitas serta pertanggungjawaban yang baik. Perseroan telah melakukan identifikasi proses-proses yang diperlukan dalam pengelolaan, baik itu pada divisi yang bersifat teknis maupun pada divisi pendukung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap proses pengelolaan telah dilengkapi standar operasi dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi. Hal ini merupakan bagian dari mitigasi risiko dari masing-masing Risk Register unit kerja yang bersangkutan. Dalam penyusunan SOP untuk operasi, pemeliharaan dan perawatan MRT Jakarta, Perseroan dibantu oleh Konsultan Internasional.</p> <p>To guarantee that all the Corporation's main processes have been carried out properly, fulfilled the elements of effectiveness and efficiency, and are equipped with good accountability and responsibility, the Corporation has identified the processes needed in management, both in technical divisions and in support divisions. This is done to ensure that each management process is completed with operating standards and procedures set by the Board of Directors. This is part of the risk mitigation of each work unit's Risk Register. In preparing the SOP for the operation and maintenance of MRT Jakarta, the Corporation is assisted by an International Consultant.</p>
<p>Komunikasi dan Informasi Communication and Information</p>	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya. Organisasi melakukan komunikasi informasi secara intern, termasuk tujuan dan tanggung jawab pengendalian intern, yang diperlukan untuk mendukung berfungsinya pengendalian intern. Organisasi menjalin komunikasi dengan pihak-pihak eksternal terkait hal-hal yang mempengaruhi berfungsinya komponen pengendalian intern lainnya. The organization obtains, produces, and uses relevant and quality information to support the functioning of other internal control components. The organization communicates information internally, including internal control objectives and responsibilities, which are necessary to support the functioning of internal control. The organization maintains communication with external parties regarding matters that affect the functioning of other internal control components. 	<p>Sebagai Perseroan yang sedang mengerjakan proyek untuk kepentingan publik, manajemen sangat menyadari pentingnya komunikasi dan informasi, khususnya komunikasi dan informasi tentang jalannya pekerjaan proyek, progres proyek dan dampaknya terhadap pelayanan publik lainnya. Fungsi komunikasi dan informasi dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary. Hal-hal yang telah dilakukan, di antaranya membangun, memantau, dan mengevaluasi situs web. Di samping itu, kegiatan lain dilakukan melalui sosialisasi kegiatan proyek, baik dengan cara tinjauan langsung kepada masyarakat sekitar jalur proyek maupun melakukan seminar dan konferensi pers.</p> <p>As a corporation that is working on a project for the public interest, management is very aware of the importance of communication and information, especially communication and information about the course of project work, project progress and its impact on other public services. Communication and information function is coordinated by the Corporate Secretary Division. Things that have been done include building, monitoring, and evaluating websites. Apart from that, other activities are carried out through dissemination of project activities, either by direct observation on the community around the project line or by holding seminars and press conferences.</p>

Sistem Pengendalian Internal MRT Jakarta Sesuai Kerangka COSO

Internal Control System of MRT Jakarta based on COSO Framework

Komponen Component	Prinsip Principle	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Corporation
<i>Monitoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi secara terus-menerus (berkelanjutan) dan/atau secara terpisah untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian <i>intern</i> benar-benar ada dan berfungsi. Organisasi mengevaluasi dan mengkomunikasikan kelemahan pengendalian intern secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan korektif, termasuk manajemen puncak dan Dewan Pengawas, sebagaimana mestinya. The organization selects, develops, and carries out continuous and/or separate evaluations to ensure that the internal control components really exist and function. The organization evaluates and communicates internal control weaknesses in a timely manner to the parties responsible for taking corrective action, including top management and the Supervisory Board, as appropriate. 	<p>Untuk memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berjalan dengan baik, manajemen dan unit-unit kerja terkait diwajibkan melakukan pemantauan dan perbaikan secara terus menerus atas penerapan Sistem Pengendalian Internal. Selain itu, Internal Audit secara terpisah juga melakukan pemantauan terhadap implementasi Sistem Pengendalian Internal. Fungsi pemantauan juga dilakukan Komite Audit & Kepatuhan dan Auditor Publik.</p> <p>To ensure that the Corporation's Internal Control System is running well, management and related work units are required to continuously monitor and improve the implementation of the Internal Control System. Apart from that, the Internal Audit also separately monitors the implementation of the Internal Control System. The monitoring function is also carried out by the Audit Committee and the Public Auditor.</p>

Pengendalian atas Aspek Operasional dan Aspek Keuangan

Pengendalian aspek operasional dan keuangan tahun 2023 yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit tercermin dalam hasil audit dan konsultasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Pada aspek operasional, Divisi Internal Audit telah melakukan rekomendasi perbaikan melalui kegiatan *assurance* terkait SOP pada unit kerja yang telah direncanakan pada Rencana Kerja dan Audit Tahunan (RKAT) 2023. Total ada 14 kegiatan asurans pada target RKAT, dengan realisasi kegiatan *assurance* hingga 31 Desember 2023 mencapai 18 kegiatan *assurance* atau 128,6% dari target. Pengendalian pada aspek operasional juga dilakukan oleh Divisi Internal Audit kepada anak usaha melalui penugasan audit dan pendampingan.

Untuk pengendalian aspek keuangan, Divisi Internal Audit telah melaksanakan asurans pada kegiatan pengelolaan keuangan berupa evaluasi Laporan Keuangan Interim dan pelaksanaan reviu atas penyusunan RKAP tahun 2024. Pelaksanaan evaluasi Laporan Keuangan Interim meliputi *assurance* pada Divisi Keuangan dan Akuntansi, yang merupakan fungsi lapis kedua pada *Three Lines Model*. *Assurance* yang dilakukan, meliputi Kebijakan Anggaran, Kebijakan Akuntansi, dan Kebijakan Keuangan, serta pelaksanaan prosedur pada SOP Akuntansi, SOP Asuransi, SOP Anggaran, dan SOP Keuangan pada Divisi Keuangan dan Akuntansi. Hasil *assurance* telah memberikan rekomendasi peningkatan kualitas pengelolaan pada aspek keuangan dan telah disampaikan melalui laporan hasil *assurance*.

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, Divisi Internal Audit telah melaksanakan upaya peningkatannya pada Perseroan melalui kegiatan *assurance* dan konsultasi, di antaranya adalah pendampingan proses akuisisi KCI, *assurance* terhadap pelaksanaan penunjukan langsung pada proses pengadaan serta bentuk konsultasi lainnya.

Penilaian, Evaluasi, dan Pernyataan Pengendalian Internal

Untuk mengetahui kondisi terkini atas pelaksanaan SPI, Perseroan melakukan penilaian terhadap 2 (dua) tingkatan pengendalian.

Control Over Operational and Financial Aspects

The control over operational and financial aspects in 2023 carried out by the Internal Audit Division is reflected in the results of audits and consultations carried out throughout 2023. On the operational aspect, the Internal Audit Division has made recommendations for improvements through assurance activities related to SOPs in work units that have been planned in the Work Plan and Annual Audit (RKAT) 2023. In total, there are 14 assurance activities on the RKAT target, with the realization of assurance activities as of December 31, 2023 reaching 18 assurance activities or 128,6% of the target. Control over operational aspects is also carried out by the Internal Audit Division for subsidiaries through audit assignments and mentoring.

For controlling the financial aspect, the Internal Audit Division has carried out assurance on financial management activities in the form of evaluating the Interim Financial Report and implementing a review of the 2024 RKAP preparation. The evaluation of the Interim Financial Report includes assurance in the Finance and Accounting Division, which is the second layer function on Three Lines Model. The assurances carried out include Budget Policy, Accounting Policy, and Financial Policy as well as implementation of procedures in Accounting SOP, Insurance SOP, Budget SOP, and Financial SOP in the Finance and Accounting Division. The results of the assurance have provided recommendations for improving the quality of management in the financial aspect and have been submitted through the assurance results report.

In terms of compliance with other laws and regulations, the Internal Audit Division has implemented efforts to improve the Corporation through assurance and consulting activities, including assistance in the KCI acquisition process, assurance regarding the implementation of direct appointments in the procurement process and other forms of consultation.

Assessment, Evaluation, and Statement of Internal Control

To ascertain the latest condition of the Internal Control system, the Corporation evaluates 2 (two) levels of control.



- Penilaian atas Pengendalian Tingkat Perusahaan (*Entity Level*) Proses Pengendalian Internal tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis dan pengelolaan risikonya. Proses tersebut wajib dilaksanakan setiap karyawan pada seluruh unit kerja di Perseroan (*entity level*). Pelaksanaan proses pengendalian internal pada unit kerja akan dievaluasi dan dinilai melalui penilaian mandiri setiap tahun.

Divisi Internal Audit memberikan kontribusi dalam melakukan penilaian mandiri atas pengendalian internal tingkat Perseroan sesuai dengan COSO tahun 2013. Penugasan tersebut dapat direncanakan dan tertuang dalam RAT. Divisi Internal Audit menyampaikan laporan hasil pelaksanaan penilaian mandiri, kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit & Kepatuhan. Selanjutnya, hasil penilaian akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan.

- Penilaian atas Pengendalian tingkat Aktivitas Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya permasalahan eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional bersifat tanpa batas dan melekat pada semua aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan bergerak dalam bidang transportasi umum, maka risiko operasional merupakan prioritas utama untuk pengendalian internal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penilaian atas kecukupan efektivitas pengendalian ("*Control*") pengendalian internal yang sudah ditetapkan Perseroan berdasarkan Pedoman dan Prosedur ("*Compliance*").

Divisi Internal Audit melaksanakan penilaian pengendalian internal tingkat aktivitas sesuai dengan metode *Control & Compliance Self-Assessment (CCSA)*. Setiap unit kerja (*risk owner*) melaksanakan identifikasi risiko dan aktivitas pengendalian atas proses kerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya secara periodik. Hasil identifikasi tersebut dikoordinasikan kepada Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance* dalam bentuk Daftar Risiko (*Risk Register*).

Divisi Internal Audit melaksanakan penilaian kecukupan kontrol dan kepatuhan atas kebijakan dan prosedur yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan aktivitas operasional yang terdapat pada Daftar Risiko. Bilamana pengendalian yang dimiliki dianggap belum memadai oleh Divisi Internal Audit untuk mengantisipasi risiko, maka Divisi Internal Audit merekomendasikan pengendalian tambahan dalam rencana mitigasi risiko dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia (anggaran, SDM, infrastruktur, waktu, dan lain-lain).

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit/pihak independen lainnya, Direksi menyatakan efektivitas Pengendalian Internal telah memadai yang didukung oleh pernyataan setiap Kepala Divisi. Dewan Komisaris dapat menunjuk KAP/konsultan independen untuk melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal setiap tahunnya. Biaya yang muncul

- Assessment of Corporate-level (*Entity-level*) Control Internal Control Process is an inseparable process in every business process and its risk management. The process must be carried out by every employee in all work units of the Corporation (*entity level*). The implementation of internal control processes in work units will be evaluated and assessed through annual self-assessment.

The Internal Audit Division contributes to carry out selfassessment of the internal control at the entity level in accordance with 2013 COSO. The assignment can be planned and stated in the Annual Audit Plan (RAT). The Internal Audit Division submits a report to the President Director with a copy to the Audit Committee on the results of the self-assessments. Then, the assessment results will be included in the Annual Report.

- Assessment of Activity-Level Control Operational risks are the risks caused by the inadequacy and/or failure of the internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Corporation operations. Operational risk is unlimited and is inherent in all business and operational activities of the Corporation. Given that the Corporation operates in the public transportation sector, operational risk is a top priority for internal control. Therefore, it is necessary to assess the adequacy of the effectiveness of internal control ("*Control*") that has been established by the Corporation based on the Guidelines and Procedures ("*Compliance*").

The Internal Audit Division carries out the internal control assessment at activity level based on the method of Control & Compliance Self-Assessment (CCSA). Each work unit (*risk owner*) periodically carries out risk identification and control activities over the work processes according to their duties and responsibilities. The results of the identification are coordinated to the Risk Management & QSSHE Assurance in the form of Risk Register.

The internal Audit Division conducts assessment of control adequacy and compliance with the policies and procedures set for the implementation of operational activities stated in the Risk Register. If the control provided is deemed inadequate by the Internal Audit Division, to anticipate risks, the Internal Audit Division will recommend extra control in the risk mitigation plan while considering the available resources (budget, HC, infrastructure, time, etc.).

Based on the assessment results from the Internal Audit Division/ other independent parties, the Board of Directors can declare whether the effectiveness of Internal Control is adequate, supported by the statements of each Division Head. The Board of Commissioners may appoint a Public Accountant Firm/ Independent Consultant to evaluate the internal control system annually. The cost arising from the evaluation will be borne by the

atas evaluasi tersebut akan dibebankan dalam anggaran Dewan Komisaris. Laporan pihak independen akan disampaikan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

budget of the Board of Commissioners. Report from independent party will be submitted by the Board of Commissioners to the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Proses dan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023

Proses penilaian dan evaluasi dilakukan Divisi Internal Audit secara *self assessment*, dengan Surat Tugas Evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern pada PT MRT Jakarta (Persero) Tahun 2023 No. 156/INT/BOD-MRT/ST/X/2023 tertanggal 26 Oktober 2023.

Ruang lingkup evaluasi meliputi semua aspek yang mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal pada Perseroan, yakni Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta *Monitoring*. Hasil evaluasi dinyatakan dalam rentang skor dengan skala 0-100 dan tingkat efektivitas: tidak efektif, kurang efektif, cukup efektif, efektif, sangat efektif.

Hasil evaluasi menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Perseroan untuk tahun 2023 menunjukkan nilai capaian 88,33%. Dengan demikian, tingkat efektivitas sistem pengendalian internal berada pada tingkatan "Sangat Efektif".

Process and Results of Internal Control System Evaluation In 2023

The assessment and evaluation process is carried out by the Internal Audit Division on a self-assessment basis, with a Letter of Assignment of Evaluation of the Internal Control System at PT MRT Jakarta (Persero) Year 2023 No. 156/INT/BOD-MRT/ST/X/2023 tertanggal 26 Oktober 2023.

The scope of the evaluation includes all aspects that support the implementation of the internal control system in the Corporation, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring. Evaluation results are expressed in a range of scores with a scale of 0-100 and levels of effectiveness: ineffective, less effective, moderately effective, effective, very effective.

The results of the evaluation show that the Corporation's Internal Control System for 2023 show an achievement value of 88.33%. Thus, the level of effectiveness of the internal control system is at the level of "Very Effective".

Hasil Evaluasi dan Tingkat Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2023 Evaluation Results and Level of Effectiveness of Internal Control System Implementation in 2023

Komponen Achievement	Bobot Score	Skor Weight	Capaian Components
Lingkungan Pengendalian Control Environment	25%	21,4901	85,96%
Penilaian Risiko Risk Assessment	25%	19,7535	79,01%
Aktivitas Pengendalian Control Activities	20%	16,6930	83,47%
Komunikasi dan Informasi Communication and Information	17.5%	14,7088	84,05%
Jumlah Total	12.5%	11,0419	88,33%

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi telah mereviu secara berkala tentang kecukupan sistem pengendalian internal. Direksi serta Dewan Komisaris berpandangan bahwa sistem tersebut telah selaras dengan regulasi terkait serta diimplementasikan dengan baik, sehingga sistem pengendalian internal yang diterapkan telah memadai.

Efektivitas penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi juga dilakukan, baik secara internal maupun eksternal. Pada 2023, pelaksanaan Audit Internal dilakukan secara terintegrasi mengacu kepada PP No. 50 Tahun 2012, Permenhub 69 Tahun 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 27001:2013, dan ISO 37001:2016. Hasil audit internal pada 2023 adalah sebagai berikut:

Statement of the Board Of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors has periodically reviewed the adequacy of the internal control system. The Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the system is in line with the relevant regulations and implemented properly, so that the internal control system implemented is adequate.

The effectiveness of the implementation of the Integrated Management System is also carried out, both internally and externally. In 2023, the implementation of Internal Audit was carried out in an integrated manner referring to PP No. 50 of 2012, Permenhub 69 of 2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, ISO 27001:2013, and ISO 37001:2016. Internal audit results in 2023 are as follows:



Hasil Audit Internal Tahun 2023 Internal Audit Results in 2023

Audit Internal Sistem Manajemen Management System Internal Audit								
Jenis Temuan Types of Findings	SMKP	SMK3	ISO Terintegrasi Integrated ISO	ISO 37001	ISO 27001	ISO 37301	ISO 28001	ISO 55001
Jumlah Temuan Major Number of Major Findings	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Temuan Minor Number of Minor Findings	32	32	32	7	7	6	7	10
Jumlah Temuan Rekomendasi Number of Findings Recommendations	13	13	14	8	7	3	-	-

Selain audit internal sistem manajemen, Perseroan melalui Divisi Internal Audit juga melaksanakan audit internal berdasarkan rencana audit 2023. Berikut adalah rekapitulasi tindak lanjut audit internal yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit.

In addition to the internal audit of the management system, the Company through the Internal Audit Division also carries out internal audits based on the 2023 audit plan. The following is a recapitulation of the follow-up internal audits carried out by the Internal Audit Division.

Tindak Lanjut Hasil Audit Internal Tahun 2023 Follow-up to 2023 Internal Audit Results			
Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up	Belum Sesuai Not appropriate	Tuntas Complete	Total
2	20	140	162

Keterangan

Tuntas: Apabila seluruh saran/rekomendasi yang dimuat dalam LHA telah dilaksanakan dan dinilai sesuai dengan saran/rekomendasi dan disetujui oleh piha yang berwenang

Belum Sesuai: Apabila seluruh atau sebagian saran/rekomendasi di dalam LHA yang dilaksanakan dan/atau bukti tindak lanjut yang disampaikan oleh unit kerja yang bertanggungjawab melakukan tindak lanjut belum mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang

Belum Ditindaklanjuti: Apabila seluruh saran/rekomendasi yang dimuat dalam LHA belum dilaksanakan oleh audit

Information

Completed: If all suggestions/recommendations contained in the LHA have been implemented and assessed in accordance with the suggestions/recommendations and approved by the competent authority

Not Appropriate: If all or part of the suggestions/recommendations in the LHA that are implemented and/or evidence of follow-up submitted by the work unit responsible for carrying out the follow-up have not received approval from the competent authority

Sedangkan untuk hasil audit eksternal ISO dan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) berdasarkan Permenhub Nomor 69 Tahun 2018 oleh Direktorat Keselamatan DJKA adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the results of the ISO external audit and the Railway Safety Management System (SMKP) based on Minister of Transportation Regulation Number 69 of 2018 by the DJKA Safety Directorate are as follows:

ISO	Temuan 2023 Findings in 2023	Temuan 2022 Findings in 2022
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	--*)	0 temuan minor dan major 0 minor and major findings
ISO SMAP	3 temuan minor 0 temuan major 3 minor findings 0 major findings	2 temuan minor 0 temuan major 2 minor findings 0 major findings
Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) berdasarkan Permenhub 69/2018 Railway Safety Management System (SMKP) based on Minister of Transportation Regulation 69/2018	4 temuan minor 4 minor findings Penilaian Tingkat Transisi (185 kriteria) dengan capaian 97,74% Transition Level Assessment (185 criteria) with achievement of 97.74%	--**)

*) Tahun 2023 tidak dilaksanakan audit eksternal untuk ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 dikarenakan PT MRT Jakarta (Persero) tidak melakukan perpanjangan sertifikasi. Meski demikian, Perseroan tetap mengacu kepada standar tersebut dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis.

***) Tahun 2022 tidak dilaksanakan audit eksternal SMKP dikarenakan periode audit adalah dua tahun sekali - 2022 tidak dilaksanakan karena periodenya 2 tahun sekali

*) In 2023, there was no external audit carried out for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 because PT MRT Jakarta (Persero) did not extend the certification. However, the Company still refers to these standards in carrying out operations and business activities.

**) In 2022, there was no external audit of SMKP carried out because the audit period is once every two years - 2022 did not carried out because the period is once every 2 years

Manajemen Risiko

Risk Management

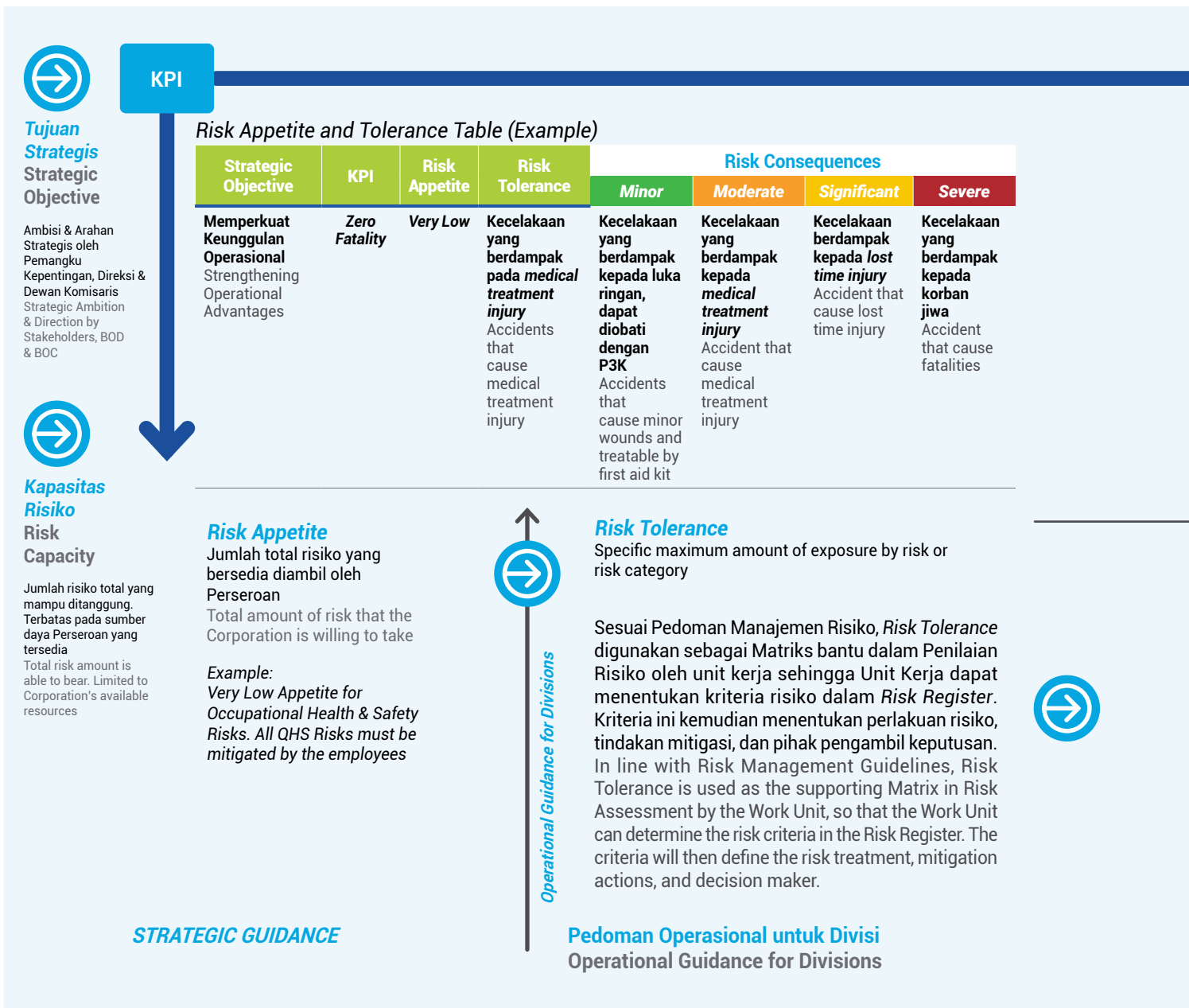
Manajemen risiko merupakan bagian dari tata kelola (*governance*) yang dilakukan dengan tujuan untuk mengelola kemungkinan terjadinya risiko dan dampak dari suatu kejadian risiko untuk meningkatkan keyakinan dalam mencapai sasaran Perseroan.

MRT Jakarta menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan organisasi. Dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat memengaruhi kestabilan organisasi, yang tentu saja melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnis.

Pengelolaan risiko dilaksanakan dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal. Untuk itu, diperlukan pengelolaan semua risiko secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif dalam rangka meningkatkan kepastian tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.

Proses Bisnis Manajemen Risiko

Risk Management Business Process

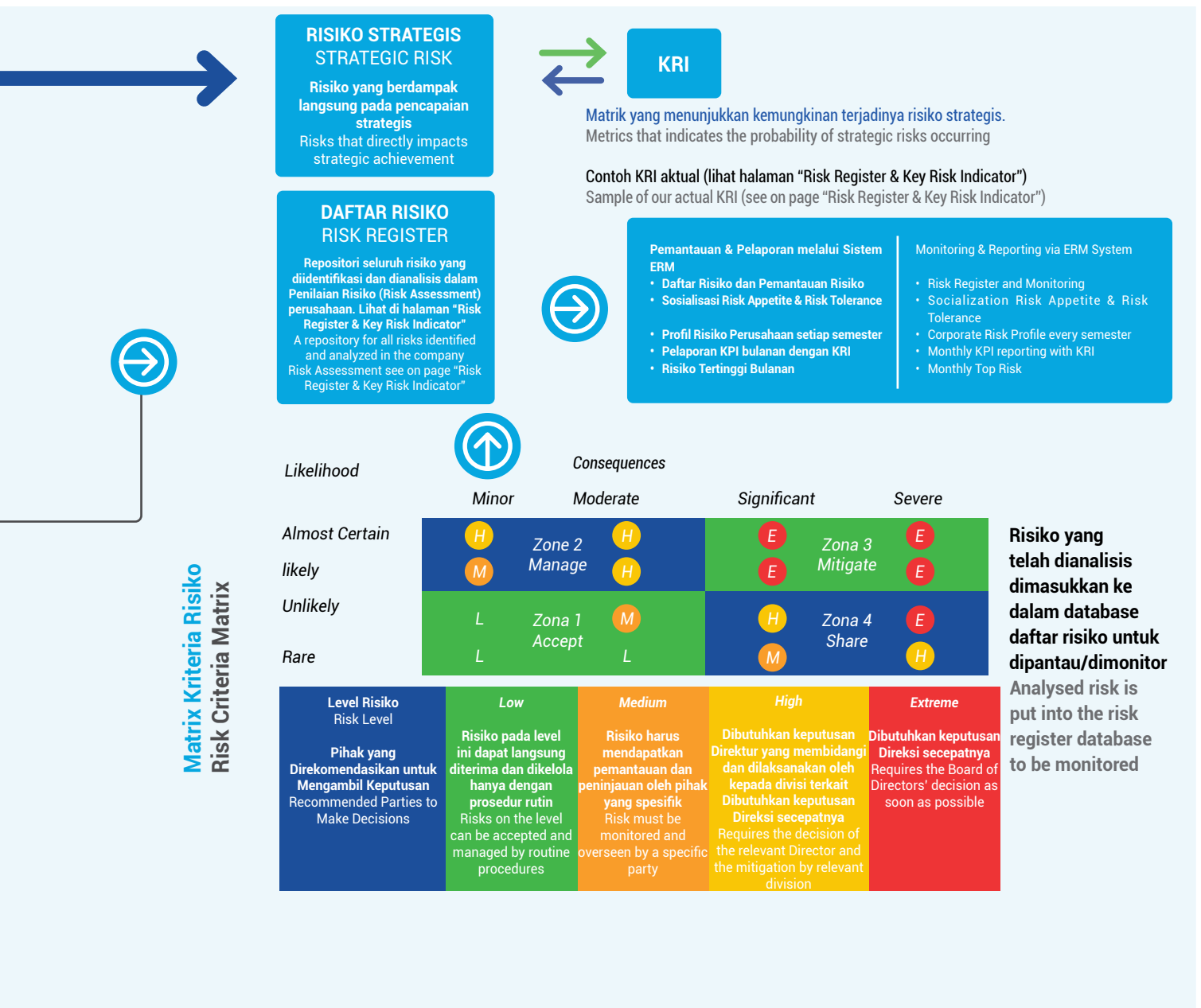




Risk management is part of governance carried out with the aim of managing the possibility of risk occurring and the impact of a risk event to increase confidence in achieving the Corporation's goals.

MRT Jakarta realizes that risks have become an integral part of every business process carried out by the organization. The impact of these risks can significantly affect the organization stability, which of course is inherent in all activities and decisionmaking in running business.

Risk management is carried out by considering environmental changes both externally and internally. For this reason, it is necessary to manage all risks in a systematic, structured, and comprehensive manner to increase the certainty of achieving the Corporation's goals and targets.



Tujuan Penerapan Manajemen Risiko

Sesuai Kebijakan Manajemen Risiko yang berlaku di Perseroan, tujuan pengelolaan risiko adalah sebagai berikut:

- Melindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan serta mendorong manajemen untuk bertindak proaktif terhadap pengelolaan risiko dan menjadikannya sebagai sumber keunggulan bersaing dan kinerja Perseroan;
- Membangun kesadaran bertindak hati-hati dan kemampuan dalam pengelolaan risiko sesuai dengan kedudukan dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai bagian dari pengelolaan risiko yang terintegrasi; dan
- Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang dituangkan dalam peta risiko (*risk map*) yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko termasuk *Key Risk Indicator* (KRI) secara terus menerus dan berkesinambungan.

Jejak Langkah dan Perkembangan Manajemen Risiko

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan revisi atas Peta Jalan Pengembangan Manajemen Risiko 2008-2023 yang menjadi bagian dari Peta Jalan Pengembangan Sistem Manajemen MRT Jakarta. Sesuai peta jalan tersebut, pada tahun 2023, target Perseroan dalam Pengembangan Sistem Manajemen Risiko adalah Nilai *Risk Maturity* dengan target nilai sebesar 4,14 dengan realisasi aktual sebesar 4,15.

Objectives of Risk Management Implementation

In accordance with the Risk Management Policy of the Corporation, the risk management aims to:

- Protect from significant risks that can hinder the achievement of the Corporation objectives and encourage the management to act proactively towards risk management and make it as a source of competitive advantages and Corporation performance;
- Build awareness of mindful actions and risk management competency according to the positions and responsibilities of each employee as a part of integrated risk management; and
- Improve the Corporation performance by providing risk level information as outlined in the risk map, which is useful for management in developing strategies and improving the risk management process, including the Key Risk Indicator (KRI), continuously and sustainably.

Roadmap and Development of Risk Management

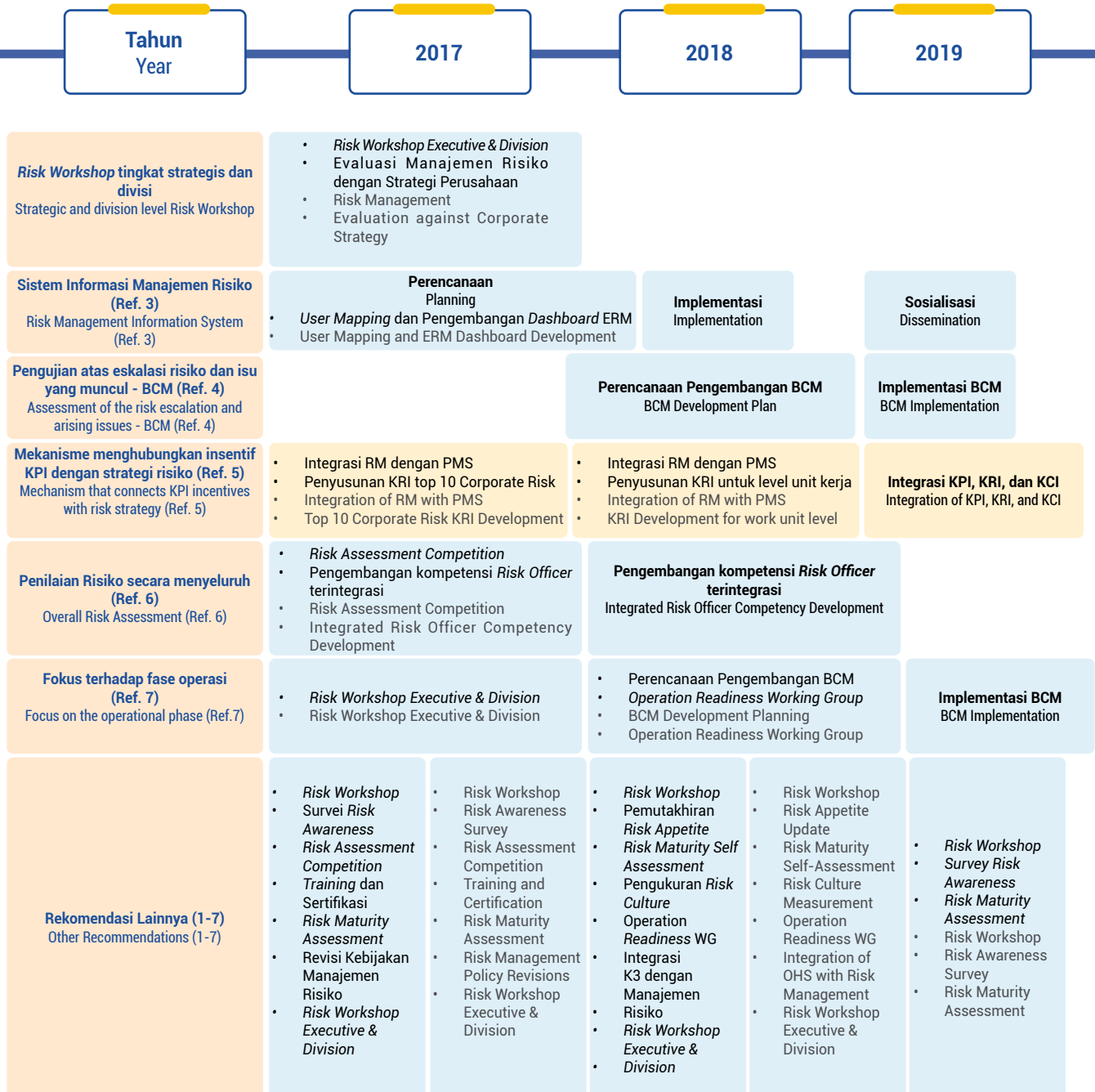
In 2022, the Corporation revised the Roadmap for Risk Management Development 2008-2023, which is part of the Roadmap for the Development of the MRT Jakarta Management System. According to this roadmap, in 2023, the Corporation's target for Risk Management System Development was a Risk Maturity Value of 4.14, with the actual realization being 4.15.



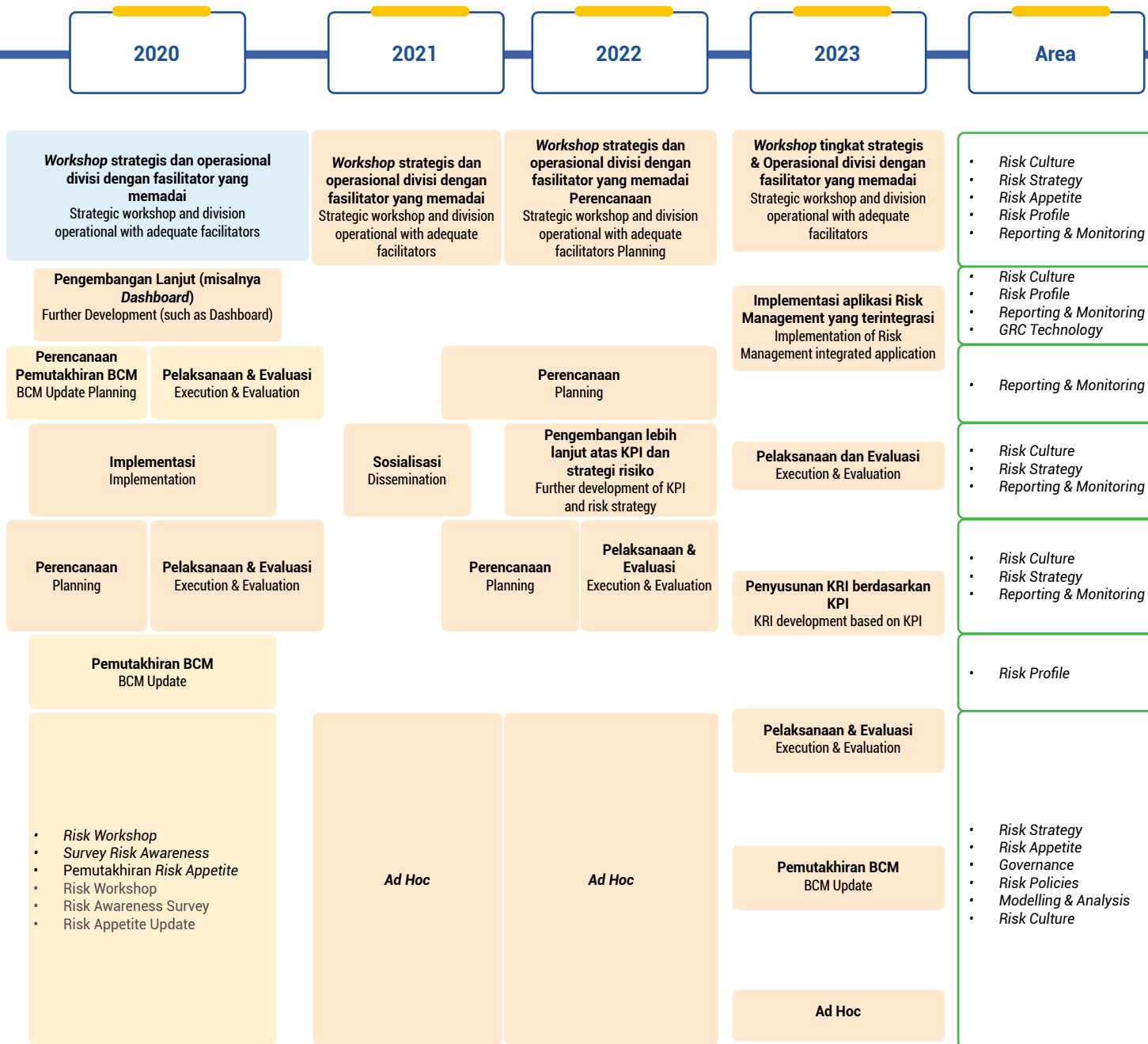
Jak
Lingko

JR

Peta Jalan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko



Risk Management System Development Roadmap



Untuk memperkuat Tata Kelola Manajemen Risiko Korporasi di tahun 2023, Perseroan melakukan penyesuaian:

1. Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Pedoman Manajemen Risiko, beserta Peraturan Direksi yang mendasari; dan
3. Prosedur Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan mencakup Prinsip dan Pedoman Umum Manajemen Risiko yang merupakan pondasi (aturan dasar) bagi pengembangan kebijakan kerja pengelolaan risiko yang merupakan pilar-pilar bagi penerapan manajemen risiko. Di dalam Pedoman tersebut mencakup proses manajemen risiko, yang merupakan penjabaran dari Kerangka Kerja Manajemen Risiko untuk mempermudah integrasi penerapan pengelolaan risiko baik di tingkat korporat, unit kerja maupun individu.

Risk Appetite

Perseroan telah menetapkan program kerja tahun 2023 sebagai cerminan dari tekad dan strategi untuk bangkit dan menghadapi berbagai dinamika ke depan yang penuh tantangan dengan optimisme serta semangat transformasi sebagaimana yang menjadi harapan dari seluruh *stakeholder* Perseroan.

Terdapat empat (4) tingkat *Risk Appetite* yang telah disetujui oleh Direksi, diantaranya adalah:

To strengthen Risk Management Governance in 2023, the Corporation made adjustment:

1. Risk Management Policy;
2. Risk Management Guidelines, along with the underlying Board of Directors Regulations; and
3. Risk Management Procedures

The Corporation's Risk Management System includes General Risk Management Principles and Guidelines, which are the foundation (basic rules) for the development of risk management work policies, which are the pillars for the implementation of risk management. The guidelines include the risk management process, which is an elaboration of the Risk Management Framework to facilitate the integration of risk management implementation at the corporate, work unit and individual levels.

Risk Appetite

The Corporation has set a work program for 2023 as a reflection of the determination and strategy to rise and face various challenging dynamics ahead with optimism and the spirit of transformation as expected by all stakeholders of the Corporation.

There are four (4) indexes of Risk Appetite that have been approved by the Board of Directors, including:

Tingkat Risk Appetite Risk Appetite Index	Definisi Tingkat Risk Appetite Definition of Risk Appetite Index
Very Low Appetite	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan sangat hati-hati dan konservatif • Tidak memiliki toleransi atas ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan (<i>zero tolerance</i>) • Very cautious and conservative approach • Zero tolerance for uncertainty in achieving the Corporation's strategic objectives
Low Appetite	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan hati-hati dan konservatif • Cenderung memilih opsi teraman untuk menghindari dampak katastrofik • Memiliki toleransi yang sangat terbatas atas ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan • Cautious and conservative approach • Tend to choose the safest option to avoid catastrophic impacts • Have very limited tolerance for uncertainty in achieving the Corporation's strategic goals
Medium Appetite	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan terukur dan dimusyawahkan • Mitigasi risiko dilakukan dengan mempertimbangkan <i>cost & benefit</i> • Tingkat toleransi bersifat <i>relative</i> terhadap pencapaian misi dan sasaran Perseroan • Measured and deliberated approach • Risk mitigation is done by considering cost & benefit • Tolerance index is relative in achieving the Corporation's mission and objectives
High Appetite	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan yang fleksibel atas ketidakpastian yang tinggi dalam mengejar peluang • Bersedia menoleransi ketidakpastian dalam pencapaian sasaran strategis Perseroan • Flexible approach to high uncertainty in pursuit of opportunities • Willing to tolerate uncertainty in achieving the Corporation's strategic goals

L0 Risk Model	L1 Risk Model	Appetite Level
Strategy & Planning	Project	Medium
	<ul style="list-style-type: none"> • Strategy • Business Development • Planning 	High
Safety	Safety, Health, and Environment	Very Low



L0 Risk Model	L1 Risk Model	Appetite Level
Operation	<ul style="list-style-type: none"> Office & Construction Operational Process Management Corp Asset Sales & Marketing Communication Human Resources 	Medium
	Railway Operational	Very Low
	Information Technology – Security & Reliability	Very Low
Finance	<ul style="list-style-type: none"> Accounting Planning & Budgeting 	Low
Compliance	Legal & Compliance	Very Low
External	External Factor	Low
	Corporate Responsibility & Sustainability - Energy Management and Alternative Sourcing	Very Low
	Corporate Responsibility & Sustainability – Community Investment	Low

Jenis Risiko Tahun 2023 Type of Risks in 2023

Peringkat Rating	Jenis Risiko Type of Risks	Peristiwa Risiko Risk Events	Penyebab Cause
1	Risiko Finansial Financial Risks	Tidak tercapainya target pendapatan NFB di tahun 2023 Failure to achieve NFB revenue targets in 2023	<ol style="list-style-type: none"> Tidak diperolehnya Mitra baru untuk perusahaan bisnis MRT Mitra <i>existing</i> tidak bersedia melanjutkan kerja sama bisnis dengan MRT Kesulitan/tidak diperolehnya perizinan <ol style="list-style-type: none"> Non-acquisition of new Partners for MRT business ventures Existing partners are not willing to continue business co-operation with MRT Difficulty/not obtaining licences
2	Risiko Finansial Financial Risks	Tidak tercapainya target Laba dan EBITDA (Induk) di tahun 2023 Failure to achieve Profit and EBITDA (Parent) targets in 2023	<ol style="list-style-type: none"> Tidak tercapainya target NFB Penambahan beban biaya akibat <ol style="list-style-type: none"> Penurunan Kinerja keuangan Anak Usaha keterlambatan pembayaran piutang mitra Failure to achieve NFB target. Increase in expenses due to: <ol style="list-style-type: none"> Decline in financial performance of subsidiaries. Delayed payments from partner receivables.
3	Risiko Eksternal External Risks	Tidak tersedianya lahan (<i>Entrance & CT/VT</i>) untuk pembangunan Fase 2A CP 202 Unavailability of land (<i>Entrance & CT/VT</i>) for the construction of Phase 2A CP 202	<ol style="list-style-type: none"> Pemilik lahan keberatan dengan hasil proses inventarisasi dan identifikasi lahan Tidak lengkapnya dokumen administratif pemilik lahan yang akan dilakukan proses pembebasan lahan MRT Jakarta tidak diizinkan akses lahan, selama proses pembebasan lahan belum selesai <ol style="list-style-type: none"> Landowners objected to the results of the land inventory and identification process Incomplete administrative documents of landowners who will be subjected to the land acquisition process MRT Jakarta is not allowed to access the land, as long as the land acquisition process has not been completed
4	Risiko Eksternal External Risks	Kegagalan Pengadaan Ulang <i>Limited International Bidding</i> (LIB) with Bilateral Tied CP205 <i>Limited International Bidding</i> (LIB) with Bilateral Tied CP205 Re-Procurement Failure	<ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan memperoleh persetujuan pihak terkait terhadap hasil evaluasi Harga pengajuan dari peserta tender jauh dari nilai Harga Perkiraan Kegagalan negosiasi kontrak <ol style="list-style-type: none"> Delay in obtaining relevant parties' approval of the evaluation results Bidder's submission price is far from the Estimated Price value Contract negotiation failure
5	Risiko Strategis Strategic Risks	Tidak Tersedianya Lahan Depo MRT Fase 2B sesuai waktu yang ditentukan Unavailability of MRT Phase 2B Depot Land by the specified time	<ol style="list-style-type: none"> Administrasi dan Perizinan yang berlangsung lama Keterlambatan tercapainya kesepakatan komitmen pengadaan lahan antara MRT Jakarta dan PJA Ketidakpastian perizinan pelaksanaan reklamasi <ol style="list-style-type: none"> Lengthy Administration and Licensing Delays in reaching agreement on land acquisition commitments between MRT Jakarta and PJA Uncertainty of reclamation licence implementation

Jenis Risiko Tahun 2023 Type of Risks in 2023

Peringkat Rating	Jenis Risiko Type of Risks	Peristiwa Risiko Risk Events	Penyebab Cause
6	Risiko Finansial Financial Risks	Potensi munculnya <i>Financing Charges</i> karena konstruksi Fase 2A berjalan namun tidak dapat melakukan pembayaran Potential emergence of Financing Charges due to Phase 2A construction running but unable to make payments	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pendanaan proyek Fase 2A 2. Terhambatnya proses verifikasi dokumen tagihan kontraktor oleh lembaga terkait <ol style="list-style-type: none"> 1. Lack of Phase 2A project funding 2. Delay in verification of contractor's billing documents by relevant agencies

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi, dilakukan secara rutin oleh Perseroan sesuai Prosedur Evaluasi Manajemen Risiko yang disahkan dalam Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan diturunkan dalam SOP-RMQA/ERMC-016 Revisi 02 tentang Prosedur Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko. Evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk pengukuran *Risk Culture*, *Risk Conformity*, dan *Risk Maturity* Perseroan yang dilakukan setiap tahun. Secara umum, tujuan dari evaluasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan rancangan dan efektivitas implementasi Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui pengukuran *Risk Conformity*;
2. Mengetahui tingkat dan persepsi budaya risiko (*risk culture*) di seluruh tingkatan di PT MRT Jakarta (Perseroda) melalui pengukuran *Risk Culture*;
3. Mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko di PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk tujuan perbaikan berkelanjutan melalui pengukuran *Risk Maturity*; dan
4. Mengidentifikasi komponen-komponen implementasi Manajemen Risiko yang mendekati atau telah mencapai praktik terbaik, dan yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*).

Meskipun terdapat ketidaksamaan *tools* pengukuran, terdapat poin-poin rekomendasi yang dapat dijadikan *lesson learned* bagi peningkatan berkelanjutan, antara lain:

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengukuran *Risk Conformity* berbasis ISO 31000:2018 karena tidak terdapat perubahan standar ISO 31000 dan masih terdapat rencana perbaikan yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2023. Perseroan hanya melakukan pengukuran *Risk Culture* dan *Risk Maturity* dengan hasil sebagai berikut :

1. Risk Culture

Pengukuran budaya risiko dilakukan dengan menggunakan *Tools Risk Culture Aspects Model* dengan mempertimbangkan 4 (empat) area, yakni *Tone at the top*, *Governance*, *Competencies*, dan *Decisions*. Secara keseluruhan, hasil pengukuran nilai budaya risiko tahun 2023 sebesar 8.03 di mana naik sebesar 0.31 dari tahun 2022.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Evaluation of the implementation effectiveness of the Corporate Risk Management System, carried out routinely by the Corporation in accordance with the Risk Management Evaluation Procedure approved in President Director Regulation No. 002 of 2023 concerning Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Perseroda) and derived in SOP-RMQA / ERMC-016 Revision 02 concerning Procedures for Evaluating Risk Management Implementation. The evaluation is carried out in the form of measuring the Corporation's Risk Culture, Risk Conformity, and Risk Maturity which is carried out annually. In general, the evaluation objectives of the Corporation's Risk Management System are as follows:

1. Assessing the adequacy of the design and effectiveness of Risk Management implementation within PT MRT Jakarta (Perseroda) through Risk Conformity measurement;
2. Understanding the index and perception of risk culture across all levels within PT MRT Jakarta (Perseroda) through Risk Culture measurement;
3. Understanding the index of risk management maturity within PT MRT Jakarta (Perseroda) for the purpose of continuous improvement through Risk Maturity measurement; and
4. Identifying components of Risk Management implementation that approach or have achieved best practices, and those requiring improvement (areas of improvement).

Despite the dissimilarity of measurement tools, there are points of recommendation that can be used as lesson learnt for continuous improvement, among others:

In 2023, the Corporation did not measure Risk Conformity based on ISO 31000: 2018 because there were no changes to the ISO 31000 standard and there were still improvement plans that needed to be followed up in 2023. The Corporation only measured Risk Culture and Risk Maturity with the following results:

1. Risk Culture

Risk culture measurement is carried out using the Risk Culture Aspects Model by considering 4 (four) areas, namely *Tone at the top*, *Governance*, *Competencies*, and *Decisions*. Overall, the result of measuring the value of risk culture in 2023 was 8.03 which increased by 0.31 from 2022.



2. Risk Maturity

Hasil pengukuran *Risk Maturity* dilakukan oleh pihak internal (*self-assessment*) melalui surat tugas dengan nilai yaitu 4,15 dari skala 5,00 dan target 4,14 di tahun 2023. Capaian tersebut meningkat dari capaian tahun 2022 sebesar 3,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko Perseroan berada pada tingkat *Managed* menuju *Optimised*, di mana selain kondisi yang telah terpenuhi dari tingkat kematangan sebelumnya, terdapat tambahan peningkatan dan keunggulan pada pengukuran yang telah dikuantifikasi dan didukung analisis yang lebih jelas untuk menuju tingkat kapabilitas tertinggi dalam implementasi manajemen risiko, yaitu manajemen risiko dan pengendalian internal telah menyatu dalam proses bisnis di Perseroan.

Berikut merupakan hasil pengukuran *Risk Maturity*:

Tingkat Kematangan pada Komponen/Atribut Penerapan Manajemen Risiko
Maturity Index of Risk Management Implementation Components/Attributes

No	Komponen/Atribut Penerapan MR Components/Attributes of MR Implementation	Tingkat Kematangan Maturity Index	
		2023	2022 (Internal Self Assessment)
1	Strategi Risiko Risk Strategy	4,12	4,45
2	Selera Risiko Risk Appetite	4,12	4,10
3	Profil Risiko Risk Profile	4,11	4,13
4	Struktur Tata Kelola Governance Structure	4,52	4,11
5	Kebijakan Risiko Risk Policy	4,11	4,02
6	Pemantauan dan Pelaporan Risiko Risk Monitoring and Reporting	3,88	3,69
7	Analisis & Permodelan Risiko Risk Analysis & Modelling	3,74	3,85
8	Budaya Risiko Risk Culture	4,09	4,16
9	Teknologi Risiko Risk Technology	4,66	3,85
Total		4,15	3,90

Dari hasil pengukuran *Risk Culture* dan *Risk Maturity* Tahun 2023, terdapat beberapa rekomendasi dan rencana perbaikan sebagai berikut:

2. Risk Maturity

The results of the Risk Maturity measurement were carried out by internal parties (*self-assessment*) through a letter of assignment with a value of 4.15 on a scale of 5.00 and a target of 4.14 in 2023. This achievement increased from the 2022 achievement of 3.90. These results indicate that the Corporation's risk management implementation is at the Managed to Optimised level, where in addition to the conditions that have been met from the previous maturity level, there are additional improvements and advantages in measurements that have been quantified and supported by clearer analysis to reach the highest level of capability in risk management implementation, namely risk management and internal control have been integrated into business processes in the Corporation.

The following are the results of the Risk Maturity measurement:

From the results of measuring Risk Culture and Risk Maturity in 2023, there are several recommendations and improvement plans as follows:

Rekomendasi yang didapatkan dari pengukuran Risk Culture
Recommendations obtained from the Risk Culture measurement:

No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
1	Mendorong pelibatan lebih banyak anggota dalam unit kerja (tidak hanya <i>GRC Officer</i>) dalam identifikasi risiko di unit kerja Encourage the involvement of more members within the work unit (not just the GRC Officer) in identifying risks within the unit	Akan dilakukan sosialisasi terkait Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan organik Perseroan pada tahun 2024 There will be a risk management awareness campaign conducted for all organic employees of the Corporation in 2024
2	Pada materi sosialisasi sebaiknya dapat ditambahkan materi mengenai peran dan tanggung jawab antara Divisi RMQA dan Unit Kerja Pemilik Risiko In the awareness materials, it would be beneficial to include content regarding the roles and responsibilities between the RMQA Division and the Risk Owner Work Units	Akan ditambahkan pada materi sosialisasi Pedoman Manajemen Risiko tahun 2024 Will be added to the risk management guideline awareness materials for the year 2024
3	Meningkatkan frekuensi sosialisasi terkait manajemen risiko dengan menggunakan media lain yang lebih menarik dan mudah dipahami Increase the frequency of risk management awareness campaigns by utilizing other media that are more engaging and easily understood	Akan dimasukkan sebagai program kerja di dalam RKA 2024 Will be included as a work program in the 2024 RKA
4	Meningkatkan pemahaman dan penggunaan <i>risk appetite</i> dan <i>risk tolerance</i> sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan Increase understanding and utilization of risk appetite and risk tolerance as one of the considerations in decision-making	Dalam melakukan pendampingan saat Unit Kerja melakukan <i>risk assessment</i> dalam pembuatan Kajian Risiko, RMQA akan mengingatkan Unit Kerja terkait pentingnya Unit Kerja memasukkan <i>risk appetite</i> sebagai aspek yang perlu dipertimbangkan During the accompanying process when the Work Unit conducts risk assessments in creating Risk Studies, RMQA will remind the Work Unit about the importance of including risk appetite as an aspect that needs to be considered

Rekomendasi yang didapatkan dari pengukuran Risk Maturity
Recommendations obtained from the Risk Maturity measurement:

No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
1	Memastikan terdapat penetapan <i>risk tolerance</i> yang diturunkan hingga unit kerja terkecil untuk digunakan dalam asesmen risiko oleh masing-masing unit kerja (pendekatan <i>bottom-up</i>) Ensure there is a risk tolerance set down to the smallest work unit to be used in risk assessment by each work unit (bottom-up approach)	Dalam melakukan pendampingan saat Unit Kerja melakukan <i>risk assessment</i> dalam pembuatan Kajian Risiko, RMQA akan mengingatkan Unit Kerja terkait pentingnya Unit Kerja memasukkan <i>risk tolerance</i> sebagai aspek yang perlu dipertimbangkan During the accompanying process when the Work Unit conducts risk assessments in creating Risk Studies, RMQA will remind the Work Unit about the importance of including risk tolerance as an aspect that needs to be considered
2	Untuk menjaga pencapaian sasaran (KPI) di tahun 2024, risiko-risiko yang ada harus mulai diidentifikasi, termasuk konteks eksternal dan internal yang mempengaruhi, agar kemudian dapat dibahas di rapat Komite GRC To maintain the achievement of KPIs in 2024, existing risks must begin to be identified, including the external and internal contexts affecting them, therefore they can then be discussed at the GRC Committee meeting	Dalam Rapat Komite GRC di bulan Januari 2024, telah dilakukan pengajuan usulan Top Risk berdasarkan KPI, KRI, serta <i>risk outlook</i> nasional dan global In the GRC Committee Meeting in January 2024, Top Risk proposals were submitted based on KPIs, KRIs, as well as national and global risk outlook
3	Meninjau dan memutakhirkan <i>Objective Impact Matrix</i> (Matriks Dampak Risiko) sesuai dengan <i>Stakeholder Analysis</i> (khususnya APS) serta Analisis Isu Internal & Eksternal Perseroan Review and update the Objective Impact Matrix (Risk Impact Matrix) in accordance with the Stakeholder Analysis (especially APS) as well as the Corporation's Internal & External Issues Analysis	Akan dimasukkan sebagai program kerja di dalam RKA 2024 Will be included as a work program in RKA 2024
4	Melakukan pemantauan berkala terhadap KRI yang ditetapkan serta terdapat pelaporan kepada manajemen terkait dengan KRI Conduct periodic monitoring of the KRIs established and reporting to management related to the KRIs	Akan dimasukkan sebagai program kerja di dalam RKA 2024 Will be included as a work program in RKA 2024
5	Melaksanakan survei <i>Risk Culture</i> secara rutin setiap tahun meliputi anak usaha dan <i>stakeholder</i> eksternal yang relevan Conduct Risk Culture surveys routinely every year covering subsidiaries and relevant external stakeholders	Survei <i>Risk Culture</i> telah dilakukan setiap tahun di dalam lingkungan internal Perseroan. Survei tersebut akan dilakukan kepada Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan dan <i>stakeholder</i> mulai tahun 2025 Risk Culture Survey has been conducted annually within the Corporation's internal environment. The survey will be conducted to Subsidiaries/Joint Ventures and stakeholders starting in 2025
6	Integrasi sistem informasi manajemen risiko antara MRT Jakarta sebagai Induk Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan melalui implementasi MIRA terintegrasi Integration of risk management information systems between MRT Jakarta as the Parent Company and Subsidiaries / Joint Ventures through the implementation of integrated MIRA	Akan diusulkan untuk masuk ke dalam RKA 2025 Will be proposed to be included in RKA 2025



No	Rekomendasi Recommendation	Rencana Perbaikan Improvement Plan
7	<p>Pengembangan MIRA agar terintegrasi dengan sistem teknologi lainnya di Perseroan sehingga pengelolaan risiko menggunakan data aktual dari sumbernya untuk membentuk <i>Business Intelligence</i> Manajemen Risiko</p> <p>Development of MIRA to be integrated with other technology systems in the Corporation therefore risk management uses actual data from its source to form Risk Management Business Intelligence</p>	<p>Akan diusulkan untuk masuk ke dalam RKA 2025</p> <p>Will be proposed to be included in RKA 2025</p>
8	<p>Internalisasi GRC Terintegrasi pada seluruh level organisasi perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan GRC Terintegrasi yang menyeluruh hingga ke level Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan</p> <p>Internalisation of Integrated GRC at all levels of the organisation needs to be done to support the implementation of comprehensive Integrated GRC up to the Subsidiary/Joint Venture level</p>	<p>Akan dilakukan sosialisasi terkait GRC Terintegrasi kepada Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan pada tahun 2024</p> <p>Socialisation related to Integrated GRC to Subsidiaries/Joint Ventures will be conducted in 2024</p>
9	<p>Melakukan integrasi antara <i>tools</i> pengukuran <i>Risk Maturity</i> dan <i>GRC Maturity</i></p> <p>Integration between Risk Maturity and GRC Maturity measurement tools</p>	<p>Akan dimasukkan sebagai program kerja di dalam RKA 2024</p> <p>Will be included as a work program in the 2024 RKA</p>
10	<p>Pengembangan KRI sebagai sistem peringatan dini dalam MIRA berdasarkan ambang batas sesuai relevansi dan signifikansi isu</p> <p>Development of KRI as an early warning system in MIRA based on thresholds according to the relevance and significance of the issue</p>	<p>Akan dimasukkan sebagai program kerja di dalam RKA 2024</p> <p>Will be included as a work program in the 2024 RKA</p>

Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

Penerapan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (BCMS) merupakan bentuk kesadaran PT MRT Jakarta (Persero) selaku penyelenggara prasarana dan sarana perkeretaapian umum perkotaan terhadap risiko ataupun kemungkinan kondisi abnormal yang tidak dapat dikendalikan, seperti bencana alam, sabotase, serangan teroris, kegagalan pasokan listrik, pemogokan karyawan, dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan dampak yang sangat besar dan secara tiba-tiba.

Perseroan menerapkan Manajemen Kelangsungan Usaha (BCM) yang mengacu pada ISO 22301 agar dapat menghadapi risiko dan mengelola dampak yang tidak dapat dikendalikan maupun kejadian yang tidak teridentifikasi sebelumnya yang mengganggu kelangsungan Perseroan. Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha Perseroan dituangkan dalam Peraturan Direksi No. PER/042/BOD-MRT/VIII/2019 yang sudah ditetapkan dan disepakati. Penyusunan peta jalan menjadi langkah awal di dalam BCM dilanjutkan dengan penilaian risiko dan ancaman, analisis dampak bisnis, penyiapan prosedur tanggap darurat, prosedur pemulihan dan prosedur restorasi saat terjadi sebuah gangguan atau bencana.

Dalam rangka mendapatkan data fungsi bisnis kritis yang harus segera dipulihkan saat terjadi kondisi krisis, Perseroan telah melakukan peninjauan dan melengkapi analisis dampak bisnis sesuai dengan perkembangan organisasi di tahun 2023. Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan simulasi *tabletop* dan *call tree* pada 13 Desember 2023 yang melibatkan jajaran Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Karyawan Operasional guna melatih kesiapan dan respon jajaran Manajemen saat terjadi situasi krisis. Selain itu Perseroan juga aktif dalam melakukan pelatihan dan simulasi untuk kesiapan tanggap darurat menghadapi risiko bencana dan risiko lainnya. Beberapa simulasi tanggap darurat yang dilakukan sepanjang tahun 2023, antara lain:

Business Continuity Management System

The implementation of the Business Continuity Management System (BCMS) represents PT MRT Jakarta's (Persero) awareness as the provider of urban public railway infrastructure towards risks or potential uncontrollable abnormal conditions, such as natural disasters, sabotage, terrorist attacks, power supply failures, employee strikes, and others, which can cause significant and sudden impacts.

The Corporation implements Business Continuity Management (BCM) referring to ISO 22301 to address risks and manage uncontrollable impacts or previously unidentified events that disrupt the Corporation's continuity. The Corporation's Business Continuity Management Policy is outlined in Board of Directors Regulation No. PER/042/BOD-MRT/VIII/2019, which has been established and agreed upon. The roadmap development marks the initial steps in BCM, followed by risk and threat assessments, business impact analysis, preparation of emergency response procedures, recovery procedures, and restoration procedures in the event of a disruption or disaster.

To obtain critical business function data that must be immediately restored during a crisis, the Corporation has conducted reviews and completed business impact analyses in line with organizational developments in 2023. In 2023, the Corporation conducted tabletop simulations and call trees on December 13, 2023, involving the Directorate, Division Heads, Department Heads, and Operational Employees to train the readiness and response of Management personnel during crisis situations. Additionally, the Corporation is actively involved in training and simulations for emergency preparedness in response to disaster and other risks. Some emergency response simulations conducted throughout 2023 include:

- Simulasi Kesiapan *Security* (penyelundupan senjata oleh Kopassus) – 24 Januari 2023
- Simulasi Gagal Daya Listrik di Kereta dan Stasiun (*Blackout*) – 17 Maret 2023
- Simulasi Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya (BKB) – 4 Mei 2023
- Simulasi Kebakaran Kereta *Underground* – 17 Juni 2023
- Simulasi Huru-hara stasiun musim – 11 Agustus 2023
- Simulasi X (Keadaan Darurat Banjir) – 25 Agustus 2023
- Simulasi Kebakaran Depo Lebak Bulus – 28 Agustus 2023
- Simulasi Kesiapan *Security* (Penyelundupan senjata oleh Brimob) – 24 Oktober 2023
- Simulasi *Active Shooter* dan Bom Gas – 4 November 2023
- Security Readiness Simulation (weapon smuggling by Kopassus) – January 24, 2023
- Train and Station Power Failure Simulation (Blackout) – March 17, 2023
- Handling of Hazardous Chemical Spill (BKB) Simulation – May 4, 2023
- Underground Train Fire Simulation – June 17, 2023
- Station Riot Simulation – August 11, 2023
- X Simulation (Flood Emergency) – August 25, 2023
- Lebak Bulus Depot Fire Simulation – August 28, 2023
- Security Readiness Simulation (weapon smuggling by Brimob) – October 24, 2023
- Active Shooter and Gas Bomb Simulation – November 4, 2023

Selain terkait kesiapsiagaan terhadap tanggap darurat menghadapi bencana, Perseroan juga telah melakukan simulasi terkait kegagalan teknologi AFC, yang direfleksikan melalui simulasi *back up - restore database AFC* pada 18 Juli 2023.

Sebagai perwujudan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (BCMS), Perseroan telah melakukan pengukuran tingkat kematangan BCM. Pengukuran ini telah dilakukan sejak tahun 2021 hingga tahun 2023 dengan capaian skor 2.88; 3.02; dan 3.23.

In addition to readiness for emergency response to disasters, the Corporation has also conducted simulations related to AFC technology failures, reflected through backup - restore AFC database simulations on July 18, 2023.

As part of the continuous evaluation and improvement of the Business Continuity Management System (BCMS) implementation, the Corporation has conducted BCM maturity index measurements. These measurements have been carried out from 2021 to 2023, achieving scores of 2.88; 3.02; and 3.23, respectively.

CORPORATE COMPETENCE	2023	2022
C1 LEADERSHIP	2,92	2,83
C2 EMPLOYEE AWARENESS C3 PROGRAM STRUCTURE	3,62	3,14
C3 PROGRAM STRUCTURE	3,10	3,10
C4 PROGRAM PERVASIVENESS	3,44	3,31
C5 METRICS	3,23	3,18
C6 RESOURCE COMMITMENT	3,42	3,08
C7 EXTERNAL COORDINATION	3,25	3,15
CAPAIAN	3,28	3,15
BCM PROGRAM	2023	2022
P1 CRISIS MANAGEMENT	3,35	3,00
P2 BUSINESS CONTINUITY	3,37	2,95
P3 IT DISASTER RECOVERY	2,96	2,96
P4 SECURITY MANAGEMENT	3,06	2,81
CAPAIAN	3,19	2,93
SKOR BCM MATURITY	3,23	3,02

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Hal ini terlihat dari pernyataan atau komitmen Direksi dalam implementasi manajemen risiko yaitu sebagai berikut:

1. Direksi senantiasa melakukan *review* terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan;
2. Direksi memahami bahwa Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik GRC (*Governance, Risk,*

Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors places great emphasis on the implementation of risk management within the Corporation. This is evident from the statements or commitments of the Board of Directors in the implementation of risk management as follows:

1. The Board of Directors continuously reviews the effectiveness of risk management implementation within the Corporation, including assessing the adequacy of procedures, mechanisms, and risk management infrastructure owned by the Corporation;
2. The Board of Directors understands that Risk Management is an integral part of GRC (*Governance, Risk, and Compliance*)



- dan *Compliance*). Sehingga, seluruh inisiatif pengembangan maupun pelaksanaannya harus ditempatkan dalam konteks GRC Terintegrasi;
3. Manajemen Risiko dilakukan dengan landasan berpikir yang termaktub dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berdasarkan pada tata nilai, sasaran dan strategi dengan prinsip manajemen risiko korporat yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value*), transparan dan inklusif;
 4. Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis yang dilakukan secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan;
 5. Manajemen Risiko adalah alat strategi utama dalam penentuan perencanaan strategis Perseroan, bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata;
 6. Manajemen Risiko dimulai dari integritas Direksi, dilakukan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dengan memperhatikan seluruh aspek risiko yang terdapat dalam Perseroan, sehingga manajemen anti-*fraud* (antikecurangan), termasuk anti-*bribery* (antipenyuapan) menjadi hal yang wajib dilakukan, khusus untuk risiko yang berhubungan dengan integritas, Direksi tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*)."
 7. Manajemen Risiko menjamin seluruh laporan yang menyajikan pengukuran kinerja Perseroan (*corporate performance*), dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*), sehingga terhindar dari potensi *fraud* (kecurangan), termasuk *bribery* (penyuapan);
 8. Manajemen Risiko mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan bagi Karyawan yang merupakan aset utama (*human capital*) yang dimiliki oleh Perseroan, termasuk keselamatan perkeretaapian yang mengutamakan *stakeholder* Perseroan;
 9. Manajemen Risiko menjamin diterapkannya sistem manajemen keamanan, termasuk keamanan informasi untuk melindungi aset fisik maupun informasi yang dimiliki Perseroan;
 10. Manajemen Risiko ditujukan untuk menjaga Perseroan tidak berseberangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
 11. Manajemen Risiko menjamin diterapkannya proses penghargaan (*reward*) dan konsekuensi (*punishment*) terhadap segenap Karyawan tanpa terkecuali;
 12. Manajemen Risiko dikembangkan sebagai suatu sistem yang dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan perkembangan Perseroan dan menjadi fasilitas untuk mendeteksi terjadinya perubahan serta proses penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi;
 13. Manajemen Risiko merupakan sistem yang mendukung perbaikan dan peningkatan Perseroan secara berkelanjutan; dan
 14. Manajemen Risiko harus menjadi bagian sistem budaya Perseroan, sebagai landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi Perseroan terkemuka di Indonesia dan sasaran Perseroan tercapai.
- practices. Therefore, all development initiatives and implementations must be placed in the context of Integrated GRC;
3. Risk Management is carried out with the premise set out in the Corporation's Long Term Plan (RJPP) based on values, goals and strategies with corporate risk management principles that are protective, value creating, transparent and inclusive;
 4. Risk Management is an integral part of the business process conducted systematically, structured, and timely based on the best available information adapted to the Corporation's internal and external conditions;
 5. Risk Management is a key strategic tool in determining the Corporation's strategic planning, not just a tool for measuring daily operational performance;
 6. Risk Management starts from the integrity of the Board of Directors, conducted with principles of effectiveness and efficiency considering all aspects of risks within the Corporation, therefore anti-fraud management (anti-corruption), including anti-bribery measures, are mandatory, especially for risks related to integrity, the Board of Directors does not tolerate (zero tolerance).
 7. Risk Management ensures that all reports presenting the Corporation's performance measurements are carried out with prudence, thus avoiding potential fraud, including bribery;
 8. Risk Management prioritizes safety, health, and environmental factors for Employees, of whom are the Corporation's main assets (human capital), including railway safety prioritizing the Corporation's stakeholders;
 9. Risk Management ensures the implementation of security management systems, including information security to protect the physical and informational assets owned by the Corporation;
 10. Risk Management is aimed at ensuring that the Corporation does not contradict laws and all applicable regulations;
 11. Risk Management ensures the implementation of reward and punishment processes for all Employees without exception;
 12. Risk Management is developed as a dynamic, iterative system responsive to the Corporation's development changes, serving as a facility to detect changes and adjust to occurring changes;
 13. Risk Management is a system that supports continuous improvement and enhancement of the Corporation; and
 14. Risk Management must be part of the Corporation's cultural system, serving as a foundation in achieving the aspiration of becoming a leading Company in Indonesia and reaching the Corporation's targets.

Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Technology (ICT) Governance



Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi faktor yang sangat penting dalam dunia usaha saat ini. Hampir tak ada bisnis yang dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan TIK. Demikian juga dengan Perseroan. Keberadaan dukungan TIK sangat menentukan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Perseroan mengembangkan sistem TIK untuk mendukung bisnis Perseroan termasuk dalam hal pelayanan dan operasional, sehingga mampu meningkatkan level produktivitas dan efisiensi, meminimalkan risiko, serta meningkatkan sistem keamanan, terlebih dalam pelaksanaan kebijakan integrasi transportasi Jabodetabek. Untuk itu, Perseroan telah melakukan investasi yang cukup besar dalam pengembangan sistem TIK agar dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan usaha dan keberlanjutan Perseroan.

Di tengah banyaknya penembangan dan perbaikan TIK yang dilakukan di tahun 2023, terdapat beberapa pencapaian TIK yang dapat dibanggakan Perseroan dalam visinya untuk memperkuat Teknologi Informasi dan Transformasi Digital di lingkungan Perseroan. Perseroan telah menyelesaikan *reengineering* aplikasi *mobile* MRT Jakarta yang sebelumnya Bernama MRTJ Apps menjadi MyMRTJ, digitalisasi secara menyeluruh proses perencanaan, pengembangan dan operasional TIK secara terpusat menggunakan satu *platform IT Service Management (ITSM)*, membangun digitalisasi *Platform Learning and Development*, pengembangan infrastruktur TIK di Gedung Transport Hub serta tersedianya infrastruktur Data Lake Korporasi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan.

Information and communication technology (ICT) has become a very important factor in today's business world. Almost no business can run well without ICT support. Likewise, with MRT Jakarta. The existence of ICT support greatly determines the sustainability of the Corporation's business.

The Corporation has developed an ICT system to support the Corporation's business, including in terms of services and operations, to be able to increase the level of productivity and efficiency, minimize risks, and improve security systems, especially in the implementation of the Jabodetabek transportation integration policy. For this reason, the Corporation has made a sizable investment in the development of the ICT system so that it can provide great benefits for the Corporation's business development and sustainability.

In the midst of ICT developments and enhancements carried out in 2023, there are several ICT achievements the Corporation can be proud of in its vision to strengthen Information Technology and Digital Transformation within the Corporation. The Corporation has completed the reengineering of the MRT Jakarta mobile application, previously named MRTJ Apps, to become MyMRTJ, completely digitizing the ICT planning, development and operational process centrally using one IT platform Service Management (ITSM), building digitalization of the Learning and Development Platform, developing ICT infrastructure in the Transport Hub Building and providing Corporate Data Lake infrastructure which continues to be developed on an ongoing basis.



Kebijakan dan Kelembagaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Regulasi kebijakan TIK Perseroan:

1. Surat Edaran Kementerian Informasi dan Komunikasi No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik;
2. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada BUMD di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta;
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta Nomor 007 Tahun 2023/Nomor 060 Tahun 2023 tentang Pedoman Governansi Korporate (Tata Kelola Perusahaan) di Lingkungan PT MRT Jakarta;
4. Peraturan Direksi No. 060 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi dan Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda); dan
5. Keputusan Direksi No. 042 Tahun 2023 tentang Pembentukan Komite Transformasi Digital (TDI).

Tujuan kebijakan TIK Perseroan:

1. Merupakan pokok-pokok penerapan pengelolaan Teknologi dan Informasi untuk memitigasi risiko yang akan muncul, dengan memperhatikan kompleksitas usaha Korporasi dan penerapan *best practices* yang berlaku;
2. Memberikan arahan agar pelaksanaan pengelolaan Teknologi dan Informasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip dasar pengelolaan teknologi dan prinsip kehati-hatian;
3. Memberikan panduan dalam implementasi Tata Kelola Teknologi dan Informasi serta manajemen layanan Teknologi dan Informasi sehingga tercapai penerapan teknologi yang efektif, efisien, aman dan terencana;
4. Menerapkan tujuan Tata Kelola Teknologi dan Informasi pada strategi dan konteks Korporasi untuk mengambil keputusan prioritas pengelolaan sistem hingga pelaksanaan prioritas tujuan manajemen; dan
5. Memperkuat penerapan ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) / *Information Security Management System* (ISMS).

Cakupan Kebijakan Tata Kelola Teknologi dan Informasi

1. Panduan Perencanaan Teknologi dan Informasi
 - a. Pengelolaan Dokumen Kebijakan Teknologi dan Informasi
 - b. Pengelolaan Rencana Strategis Teknologi dan Informasi
 - c. Pengelolaan Arsitektur Teknologi dan Informasi
 - d. Pengelolaan Anggaran Teknologi dan Informasi
 - e. Pengelolaan Proyek Teknologi dan Informasi

Information and Communication Technology Policies and Institutions

Regulation of the Corporation's ICT policy:

1. Information and Communication Ministry Circular Letter No. 05/SE/M.Kominfo/07/2011 on the Implementation of Information Security Governance for Public Service Providers;
2. DKI Jakarta Provincial Governor Decree No. 96 Year 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices at BUMD in DKI Jakarta Province;
3. PT MRT Jakarta Board of Commissioners and Directors Joint Decision Number 007 of 2023 / Number 060 of 2023 concerning Corporate Governance Guidelines within PT MRT Jakarta;
4. Board of Directors Regulation No. 060 of 2023 concerning Guidelines for Technology and Information Governance within PT MRT Jakarta (Perseroda); and
5. Board of Directors Decision No. 042 of 2023 concerning the Establishment of the Digital Transformation Committee (TDI).

The objectives of the Corporation's ICT policy:

1. Is the principal application of Information and Technology management to mitigate the risks that will arise, taking into account the complexity of the Corporation's business and the application of applicable best practices;
2. To provide direction therefore the implementation of Technology and Information management is carried out in accordance with the basic principles of technology management and the principle of prudence;
3. To provide guidance in the implementation of Information and Technology Governance and Information and Technology service management to achieve effective, efficient, safe and planned technology implementation;
4. To apply Information and Technology Governance objectives to the strategy and context of the Corporation in making decisions on system management priorities to the implementation of priority management objectives; and
5. To strengthen the implementation of ISO 27001:2013 Information Security Management System (ISMS).

Scope of Information and Technology Governance Policy

1. Information and Technology Planning Guidelines
 - a. Management of Information and Technology Policy Documents
 - b. Management of Information and Technology Strategic Plan
 - c. Management of Technology and Information Architecture
 - d. Management of Technology and Information Budget
 - e. Information and Technology Project Management

2. Panduan Pengembangan Teknologi dan Informasi
 - a. Identifikasi Solusi Pengembangan Teknologi dan Informasi
 - b. Pengembangan Solusi dan Layanan Teknologi dan Informasi
 - c. Pengujian Solusi dan Layanan Teknologi dan Informasi
 - d. Pemeliharaan Sistem dan Aplikasi
3. Panduan Operasional Teknologi dan Informasi
 - a. Pengelolaan Layanan Teknologi dan Informasi
 - b. Penanganan Insiden dan Masalah
 - c. Pengelolaan Implementasi dan Perubahan
 - d. Pengelolaan Hak Akses
 - e. Pengelolaan Sistem dan Infrastruktur
 - f. Pengelolaan Kapasitas Teknologi dan Informasi
 - g. Pengadaan Barang dan Jasa Teknologi dan Informasi
4. Panduan Manajemen Data
5. Panduan Manajemen Asset TIK

Tantangan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2023

Dalam melakukan pengembangan TIK di tahun 2023, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi MRT Jakarta, antara lain:

1. Standarisasi Integrasi Proses Pembayaran di aplikasi yang dikembangkan Perseroan;
2. Perubahan budaya menjadi *paperless* dalam proses surat menyurat baik di lingkungan internal Perseroan maupun korespondensi *external*;
3. Penyesuaian infrastruktur penunjang dan sistem keamanan internal Perseroan dalam mendukung perubahan budaya kerja *hybrid*;
4. Peningkatan *IT Awareness* dan *IT Maturity* sebagai pendukung proses Transformasi Digital Perseroan; dan
5. Peningkatan Standar Tata Kelola dan Implementasi TIK di lingkungan Internal Perseroan.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Strategi pengembangan Sistem Informasi pada Aplikasi dan Infrastruktur TIK mengacu Peraturan Direktur No. 13 Tahun 2019 tentang Perihal Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Pengembangan TIK untuk kebutuhan operasional, maupun korporasi dilaksanakan oleh Divisi *Information System & Technology* (IST).

2. Information and Technology Development Guidelines
 - a. Identification of Information and Technology Development Solutions
 - b. Development of Information and Technology Solutions and Services
 - c. Testing of Information and Technology Solutions and Services
 - d. System and Application Maintenance
3. Information and Technology Operational Guidelines
 - a. Management of Information and Technology Services
 - b. Incident and Problem Handling
 - c. Implementation and Change Management
 - d. Access Rights Management
 - e. System and Infrastructure Management
 - f. Information and Technology Capacity Management
 - g. Procurement of Information and Technology Goods and Services
4. Data Management Guidelines
5. ICT Asset Management Guidelines

Information and Communication Technology Development Challenges in 2023

In developing ICT in 2023, MRT Jakarta faced several challenges, including:

1. Standardisation of Payment Process Integration in applications developed by the Corporation;
2. Cultural change to become *paperless* in the correspondence process both within the Corporation's internal environment and external correspondence;
3. Adjustment of the Corporation's supporting infrastructure and internal security system to support the change in hybrid work culture;
4. Increased IT Awareness and IT Maturity to support the Corporation's Digital Transformation process; and
5. Improvement of Governance Standards and ICT Implementation in the Corporation's internal environment.

Information and Communication Technology Development Strategy

The strategy for developing Information Systems on ICT Applications and Infrastructure refers to Director Regulation No. 13 of 2019 concerning Guidelines for Information Technology Management within PT MRT Jakarta (Persero). ICT development for operational and corporate needs is carried out by the Information System & Technology (IST) Division.



Peta Jalan Pengembangan TIK Perseroan Corporate ICT Development Roadmap

2023	2024	2025
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Dokumen • Tata Kelola & Manajemen Data • Pengembangan Detail <i>Data Center 2</i> • Migrasi replikasi data sementara ke replikasi data tetap • Pengembangan infrastruktur <i>Data Lake (Phase-2)</i> • Penetapan standar SDLC • Persiapan dan perencanaan Pengembangan DevSecOps • Document Development • Data Governance & Management • Data Centre Detail Development 2 • Migration of temporary data replication to fixed data replication • Data Lake infrastructure development (Phase-2) • SDLC standard setting • DevSecOps Development preparation and planning 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan infrastruktur <i>Data Lake (Phase-3)</i> • Pengembangan dan Pemeliharaan Dokumen Arsitektur Aplikasi Detail • Pengembangan DevSecOps • Pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis • <i>Data Security & Privacy Audit & Enhancement</i> • Data Lake infrastructure development (Phase-3) • Development and Maintenance of Detailed Application Architecture Document • DevSecOps Development • Development of business applications • Data Security & Privacy Audit & Enhancement 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan infrastruktur <i>Big Data Analytic & Machine Learning</i> • Persiapan Pengembangan infrastruktur <i>Artificial Intelligence</i> • Pengembangan dan Pemeliharaan Dokumen Arsitektur Aplikasi Detail • Pengembangan aplikasi-aplikasi bisnis Berkelanjutan • Development of Big Data Analytics & Machine Learning infrastructure • Preparation for Artificial Intelligence infrastructure development • Development and Maintenance of Detailed Application Architecture Documents • Sustainable business applications development

Pemantauan dan Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pemantauan dan evaluasi penerapan dan pengembangan TIK dilakukan dengan melibatkan Audit Internal, sedangkan rencana audit TIK eksternal akan dilakukan pada tahun 2023 bersamaan dengan *assessment* dan kajian penyesuaian tata kelola TIK. Proses audit internal mencakup penerapan SMKI yang merujuk pada ketentuan ISO/IEC 27001:2013 *Information Security Management System* dan Kebijakan Keamanan Informasi Departemen *Information System & Technology Management* PT MRT Jakarta (Persero).

Perseroan telah menyusun rencana pengembangan *Disaster Recovery Center* sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen *IT Master Plan* Periode 2022-2025. Sejalan dengan rencana tersebut, di tahun 2023, Unit Kerja IT fokus pada pengembangan *Data Center 2* atau DRC. Langkah tersebut merupakan langkah lanjutan di mana pada tahun 2022 sudah memulai dengan pemindahan *Data Center* utama yang berada di Kantor Pusat yakni Gedung Wisma Nusantara ke Depo Lebak Bulus. Adapun rencana berikutnya melalui kerjasama dengan *Cloud Provider* untuk penyediaan *Data Center 2* (DRC) tentunya dengan mempertimbangkan faktor geografis atau jarak yang cukup jauh dan tetap berlokasi di dalam kawasan negara Indonesia yang menjadi parameter penting dalam penentuan *Data Center 2*.

Di tahun 2023, Perseroan juga telah melakukan *assessment* ulang dengan metode penilaian yang lebih komprehensif berbasis COBIT 2019 dan memperoleh skor 2,25. Untuk itu, Perseroan akan melakukan hal-hal berikut agar dapat meningkatkan skor *assessment* COBIT di tahun-tahun mendatang:

1. Perkuatan Unit Kerja IT dengan penambahan sub unit kerja IT dalam mendukung kebutuhan *IT Business Analyst, IT Planning & Quality Assurance, IT Project Management, IT Security & Data Management*.
2. Kajian dan Penyesuaian *IT Master Plan, IT Enterprise Architecture* dan *IT Capacity Planning*.
3. Kegiatan rutin yang dilakukan Divisi *Information System & Technology* meliputi:

Monitoring and Evaluation of Information and Communication Technology

Monitoring and evaluation of ICT implementation and development is carried out by involving Internal Audit, while the external ICT audit plan will be carried out in 2023 along with an assessment and review of ICT governance adjustments. The internal audit process includes the implementation of SMKI which refers to the provisions of ISO / IEC 27001: 2013 Information Security Management System and Information Security Policy of the Information System & Technology Management Department of PT MRT Jakarta (Persero).

The Corporation has developed a Disaster Recovery Centre development plan as stated in the IT Master Plan document for the 2022-2025 Period. In line with this plan, in 2023, the IT Work Unit focused on developing Data Centre 2 or DRC. This step is a follow-up step where in 2022 the main Data Centre located at the Head Office, Wisma Nusantara Building, was moved to Lebak Bulus Depot. The next plan is through cooperation with Cloud Providers for the provision of Data Center 2 (DRC) of course by considering geographical factors or long distances and still located within the territory of Indonesia which is an important parameter in determining Data Center 2.

In 2023, the Corporation has also conducted a re-assessment using a more comprehensive method based on COBIT 2019 and obtained a score of 2.25. Therefore, the Corporation will undertake the following actions to improve the COBIT assessment score in the coming years:

1. Strengthening the IT Work Unit by adding sub-units to support the needs of IT Business Analysts, IT Planning & Quality Assurance, IT Project Management, IT Security & Data Management.
2. Reviewing and Adjusting the IT Master Plan, IT Enterprise Architecture, and IT Capacity Planning.
3. Routine activities carried out by the Information System & Technology Division include:

- a. Penguatan Implementasi Tata Kelola TI
- b. Penguatan Implementasi Manajemen Risiko TI
- c. Pelaksanaan Audit TI
- d. Pelaporan Rutin TI ke Direksi dan Komite TI

- a. Strengthening the Implementation of IT Governance.
- b. Strengthening the Implementation of IT Risk Management.
- c. Conducting IT Audits.
- d. Regular Reporting of IT to the Board of Directors and IT Committee.

Kinerja Transformasi Digital

Dalam proses percepatan implementasi transformasi digital pada tahun 2023, MRT Jakarta telah menetapkan adanya Komite Transformasi Digital dan Investasi beserta Tim Transformasi Digital yang memiliki tugas untuk mengawasi dan mengoordinir terlaksananya implementasi transformasi digital.

Pelaksanaan implementasi transformasi digital tersebut telah dituangkan ke dalam Pedoman Pengelolaan Inisiatif Digital PT MRT Jakarta (Persero).

Portofolio transformasi digital PT MRT Jakarta (Persero) pada tahun 2022 telah menghasilkan 52 inisiatif digital yang dimonitor dan tersebar di seluruh direktorat. 52 inisiatif digital tersebut terbagi ke dalam 4 kategori: (1) *Increase NFB Revenue*, (2) *Strengthen Operational Capability*, (3) *Upgrade Customer Experience*, (4) *Enhance TOD Socio-economic Impact*. 54% inisiatif digital dari seluruh inisiatif tahun 2022 telah selesai diimplementasikan, 8% dibatalkan, dan 39% inisiatif digital lainnya masih dilanjutkan implementasinya sampai tahun 2023.

Pada tahun 2023, MRT Jakarta juga telah melakukan asesmen IT *Maturity* di dengan menggunakan *framework* COBIT 2019 (*Control Objectives for Information Technologies*), di mana MRT Jakarta mendapat skor 2,25.

Etika Penyebaran Informasi Non-Publik

Perseroan menekankan pentingnya etika penyebaran informasi non-publik oleh karyawan Perseroan. Segenap karyawan diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi non-publik mengenai Perseroan, serta yang berkaitan dengan pengguna jasa, mitra, maupun pihak lainnya yang diperoleh selama bekerja di Perseroan. Pengungkapan informasi rahasia tersebut kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dilarang dilakukan, baik pada masa bakti karyawan maupun masa purnabakti.

Seiring dengan operasional Perseroan yang memerlukan pelayanan data dan informasi terkini, sampai dengan akhir tahun 2023, Divisi IST terus memperbaharui sistem keamanan informasi, termasuk keamanan informasi non-publik. Divisi IST juga memastikan keamanan/privasi data pengguna jasa berjalan dengan baik. Selama tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan penyebaran informasi non-publik oleh internal Perseroan untuk kepentingan pihak tertentu (*insider trading*). Perseroan juga tidak pernah menerima pengaduan terkait dugaan kebocoran maupun penyalahgunaan data pengguna jasa oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab.

Digital Transformation Performance

In the process of accelerating the implementation of digital transformation in 2023, MRT Jakarta has established the Digital Transformation & Investment Committee along with the Digital Transformation Team tasked with overseeing and coordinating the implementation of digital transformation.

The implementation of digital transformation has been documented in the Digital Initiative Management Guidelines of PT MRT Jakarta (Persero).

The digital transformation portfolio of PT MRT Jakarta (Persero) in 2022 resulted in 52 digital initiatives monitored and distributed across all directorates. These 52 digital initiatives are divided into 4 categories: (1) Increase NFB Revenue, (2) Strengthen Operational Capability, (3) Upgrade Customer Experience, (4) Enhance TOD Socio-economic Impact. 54% of the digital initiatives from all initiatives in 2022 have been completed, 8% have been canceled, and the implementation of the remaining 39% of digital initiatives is ongoing until 2023.

In 2023, MRT Jakarta also conducted an IT Maturity assessment using the COBIT 2019 framework (Control Objectives for Information Technologies), where MRT Jakarta scored 2.25.

Ethical Dissemination of Non-Public Information

The Corporation emphasises the importance of ethical dissemination of non-public information by its employees. All employees are required to maintain the confidentiality of all non-public information about the Corporation, as well as those relating to service users, partners, and other parties obtained during their employment with the Corporation. Disclosure of such confidential information to unauthorised parties is prohibited, both during the employee's service period and retirement period.

Along with the Corporation's operations that require the latest data and information services, until the end of 2023, the IST Division will continue to update the information security system, including the security of non-public information. The IST Division also ensured that the security/privacy of service users' data was running properly. During 2023, the Corporation never received complaints related to the alleged dissemination of non-public information by its internal for the benefit of certain parties (*insider trading*). The Corporation also never received complaints related to alleged leakage or misuse of service user data by irresponsible parties.



Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) merupakan sebuah sistem manajemen yang merupakan kerangka kerja untuk mengelola dan melindungi informasi Perseroan. Umumnya, Perseroan yang mengimplementasikan SMKI memiliki tujuan untuk memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi yang vital bagi keberlangsungan operasional serta menjaga reputasi Perseroan.

Pada Tahun 2021, Perseroan berkomitmen melakukan penyusunan infrastruktur Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sesuai dengan standar SNI ISO 27001:2013 yang melingkupi seluruh proses bisnis di Perseroan. Semangat bertransformasi digital menjadi latar belakang bagi Perseroan dalam mencapai target menantang yang dibayangi oleh potensi risiko terkait keamanan informasi. Dalam tahap awal, Perseroan melaksanakan kesiapan dokumen yang mencakup aktivitas penyusunan dokumen melalui *gap assessment*, pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, dan diakhiri dengan penyusunan dokumen.

Analisis awal dilakukan dengan melaksanakan *mapping* antara Klausul dan Annex yang tertuang dalam SNI ISO 27001:2013 dengan dokumentasi dan implementasi existing. Proses analisa dilakukan melalui tiga metode, yakni dokumen review, wawancara, dan observasi di lapangan. Selanjutnya, hasil analisa awal dipaparkan kepada Direksi dan seluruh Kepala Divisi/Kepala Departemen dan karyawan.

Kegiatan implementasi tahun berikutnya, yakni penyusunan dan dokumen-dokumen seperti pedoman, kebijakan, *statement of applicability*, serta sasaran SMKI yang kemudian disahkan oleh Direksi. Sebagai tambahan informasi, penyusunan *Statement of Applicability* (SoA) bertujuan sebagai identifikasi kontrol yang diterapkan dan yang tidak diterapkan atas SMKI di lingkungan MRT Jakarta.

Dalam implementasinya, Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang telah dijalankan oleh seluruh Unit Kerja MRT Jakarta perlu dilaksanakan kegiatan audit internal sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi. Secara prinsip utama, kegiatan audit mengedepankan C-I-A (*Confidentiality, Integrity, dan Availability*) serta memastikan kontrol-kontrol yang tertuang dalam *Statement of Applicability* (SoA) berjalan sesuai dengan aturan. Sehingga, sejak tahun 2022 – 2023, MRT Jakarta melaksanakan audit internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya seperti ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dan beberapa sistem manajemen lainnya yang diimplementasikan MRT Jakarta, diantaranya SMK3KP, Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016, ISO 28001:2008, ISO 55001:2014, dan Sistem Manajemen Pengamanan tiap tahunnya.

Sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan, implementasi SMKI terus dikembangkan yang mengikuti perubahan teknologi dan sistem serta penyesuaian atas saran dari seluruh *stakeholder*.

Information Security Management System based on ISO 27001:2013

Information Security Management System (ISMS) is a management system that is a framework for managing and protecting the Corporation's information. Generally, a Company that implements an IMS has the objective of ensuring the confidentiality, integrity and availability of information that is vital to operational sustainability and maintaining the Corporation's reputation.

In 2021, the Corporation committed to develop an Information Security Management System (ISMS) infrastructure in accordance with the SNI ISO 27001: 2013 standard, covering all business processes within the Corporation. The spirit of digital transformation serves as the background for the Corporation in achieving challenging targets overshadowed by potential risks related to information security. In the initial stage, the Corporation carried out document readiness which included document preparation activities through gap assessment, training and socialisation to all employees, and ended with document preparation.

The initial analysis was conducted by mapping the clauses and annexes outlined in SNI ISO 27001:2013 with existing documentation and implementation. The analysis process was carried out through three methods: document review, interviews, and on-site observations. Subsequently, the results of the initial analysis were presented to the Board of Directors and all Division Heads/Department Heads and employees.

The implementation activities in the following year included the preparation of documents such as guidelines, policies, statement of applicability, and ISMS objectives, which were then approved by the Board of Directors. Additionally, the preparation of the Statement of Applicability (SoA) aimed to identify controls applied and not applied to the ISMS within MRT Jakarta.

In its implementation, the Information Security Management System (ISMS) operated by all MRT Jakarta Units needs to undergo internal audit activities as a form of monitoring and evaluation. In principle, the audit activities prioritize C-I-A (*Confidentiality, Integrity, and Availability*) and ensure that the controls outlined in the Statement of Applicability (SoA) are implemented according to the rules. Therefore, since 2022 – 2023, MRT Jakarta has conducted integrated internal audits with other management systems such as ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, and several other management systems implemented by MRT Jakarta, including Occupational Health and Safety Management System (SMK3KP), Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016, ISO 28001:2008, ISO 55001:2014, and Security Management System every year.

As a form of continuous development, the implementation of ISMS is continuously developed to follow technological and system changes as well as adjustments based on feedback from all stakeholders.

Perkara Penting

Important Issues



PERMASALAHAN HUKUM

Perseroan tidak mendapatkan adanya permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2023 dan 2022.

LEGAL ISSUES

There were no legal issues and/or cases faced by the Corporation, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2023 and 2022.

PERKARA TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Selama tahun 2023 tidak terdapat perkara ketenagakerjaan/hubungan industrial yang melibatkan Perseroan dan entitas anak.

ISSUES RELATED TO EMPLOYMENT

Throughout 2023, there were no cases labour/industrial relations cases involving the Corporation and its subsidiaries.

PERKARA PERPAJAKAN

Pada tahun 2023 tidak terdapat perkara terkait perpajakan baik yang melibatkan Perseroan maupun entitas anak.

TAX CASES

In 2023, there were no cases related to taxation by the Corporation and its subsidiaries.

SANKSI ADMINISTRASI/SANKSI LAIN

Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS/ OTHER SANCTIONS

Throughout 2023, there were no administrative sanctions imposed on the Corporation as the parent, subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Kode Etik

Code of Conduct



Kode Etik merupakan panduan etika kerja yang menjadi landasan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. MRT Jakarta memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang disusun untuk ditaati dan dijadikan pedoman seluruh Insan Perseroan dalam berhadapan dengan pemangku kepentingan demi mendorong perilaku Insan Perseroan yang profesional, beretika, serta jauh dari tindakan melanggar hukum.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, SK No. 009 Tahun 2023 dan SK No. 062 Tahun 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*). Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dalam jangka panjang secara konsisten diharapkan akan mendorong perbaikan kinerja Perseroan dan meningkatkan citra Perseroan.

Pedoman tersebut juga mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perseroan sehingga tercipta hubungan kerja yang dilandasi atas profesionalitas yang diharapkan dapat terus memberikan nilai tambah bagi proses pengelolaan sesuai tujuan Perseroan dan asas kepatutan. Pedoman Etika dan Perilaku PT MRT Jakarta (Persero) dapat diakses di laman PPID MRT Jakarta melalui tautan www.ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala.

Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi tentang Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang dapat menggambarkan praktik-praktik bisnis yang sehat serta penerapan prinsip GCG. Pedoman Etika dan Perilaku ini merupakan acuan bagi Insan Perseroan dalam berperilaku di lingkungan kerjanya.

The Code of Conduct is a work ethic guide forming the basis for implementing good corporate governance. MRT Jakarta has in place Code of Conduct which is prepared to be obeyed and used as a guideline for all Personnel of the Corporation in dealing with stakeholders to encourage professional, ethical behavior of all Personnel of the Corporation, and far from the acts of violating the law.

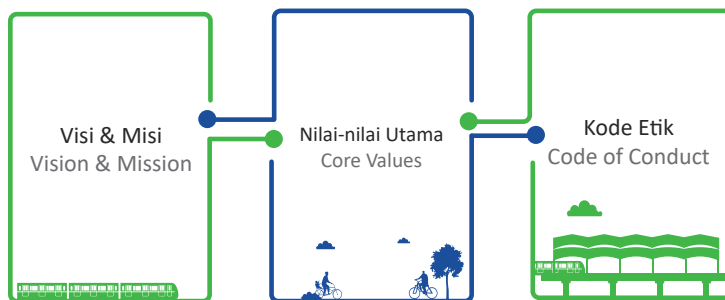
The Code of Conduct is stipulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. 009 of 2023 and No. 062 of 2023 concerning Code of Conduct. The Code of Conduct is expected to be implemented consistently in a long term to encourage improvements in the Corporation's performance and enhance the Corporation's image.

The Code of Conduct also regulates the work ethic relationship between elements within the Corporation to create a working relationship based on professionalism which is expected to continuously provide added value to the management process according to the Corporation's goals and the principle of decency. PT MRT Jakarta (Persero) Code of Conducts is accessible on the MRT Jakarta PPID website via the link <https://ppid.jakartamrt.co.id/informasi-berkala/>

The Corporation is also committed to implementing high standards of the Code of Conduct which can describe healthy business practices and the implementation of GCG principles. The Code of Conduct is a reference for employees and all other stakeholders in behaving in their work environment.

Visi, Misi, serta Tata Nilai Perseroan sebagai Dasar Utama

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai dasar utama dalam arahan bagi pengembangan Perseroan ke depan. Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Nilai-nilai Utama yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perusahaan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Nilai-nilai Utama inilah yang menjadi fondasi bagi Perseroan untuk merumuskan, mengembangkan, menerapkan, dan menegakkan kode etik dalam prinsip etika bisnis yang sehat.



Vision, Mission, and Corporate Values as the Main Foundation

The Corporation has formulated and established its vision and mission as the primary guidance for its future development. These vision and mission statements are then translated into Core Values expected to be understood as the fundamental policies for the Corporation's development in line with the established vision and mission. These Core Values serve as the foundation for the Corporation to formulate, develop, implement, and uphold the code of conducts based on principles of sound business ethics.

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, dan menjadi kebijakan serta standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh insan PT MRT Jakarta (Persero), baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun karyawan. Perilaku yang ideal wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran PT MRT Jakarta (Persero) sesuai dengan budaya Perseroan, meliputi pokok-pokok sebagai berikut.

Aktivitas Politik

1. Perseroan tidak terlibat dan tidak mendukung partai politik mana pun.
2. Perseroan tidak melarang dan tidak mencegah insan PT MRT Jakarta (Persero) melaksanakan haknya memberikan suara dalam pemilihan umum.
3. Perseroan tidak menghalangi setiap insan PT MRT Jakarta (Persero) untuk melakukan aktivitas politik sebagai simpatisan dengan syarat tertentu.
4. Insan PT MRT Jakarta (Persero) dapat diperkenankan sebagai calon legislatif hanya dari wakil independen atau DPD, dan setelah penetapannya yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Aset

- Aset PT MRT Jakarta (Persero) digunakan semata-mata untuk operasi Perseroan.
- Penggunaan aset yang melekat pada jabatan harus dikembalikan kepada Perusahaan dalam keadaan baik, kecuali ditetapkan lain oleh kebijakan Perseroan.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Corporation, and is a policy and standard of behavior that is mandatory for all PT MRT Jakarta (Persero) personnel, both members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and employees. Ideal behavior must be developed based on noble values that are believed by all ranks of PT MRT Jakarta (Persero) to be in accordance with the Corporation's culture, covering the following points.

Political Activity

1. The Corporation is not involved in and does not support any political party.
2. The Corporation does not prohibit and does not prevent PT MRT Jakarta (Persero) employees from exercising their right to vote in general elections.
3. The Corporation does not prevent every member of PT MRT Jakarta (Persero) from carrying out political activities as sympathizers with certain conditions.
4. Individuals of PT MRT Jakarta (Persero) may only be allowed as legislative candidates from independent representatives or DPD, and after the determination, those concerned must resign from the Corporation.

Assets

- The assets of PT MRT Jakarta (Persero) are used solely for the Corporation's operations.
- Assets whose utilization is attached to a certain position must be returned to the Corporation in good condition, unless otherwise stipulated by corporation policy.



Benturan Kepentingan

- Perseroan menetapkan situasi-situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pada insan PT MRT Jakarta (Perseroda).
- Perseroan mengatur tindakan yang harus dilakukan apabila ada pemasok/kontraktor/ konsultan/pemberi jasa yang sedang/akan melakukan hubungan kerja dengan PT MRT Jakarta (Perseroda), terdapat hubungan keluarga atau mengalami (potensi) benturan kepentingan.

Minuman Keras, Narkoba, Rokok, dan Judi

- Perseroan dan seluruh insan PT MRT Jakarta (Perseroda) berkewajiban menjaga lingkungan kerja maupun area kegiatan PT MRT Jakarta (Perseroda) lainnya bebas dari pengaruh minuman keras dan penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
- Perseroan menyarankan kepada seluruh insan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk tidak merokok karena tidak baik untuk kesehatan dirinya dan karyawan di sekitarnya.

Hadiah, Jamuan, dan Donasi

1. Insan PT MRT Jakarta (Perseroda) tidak diperkenankan memberikan, menjanjikan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada dan dari pemasok, kontraktor, konsultan, mitra kerja, pejabat pemerintah, atau pihak ketiga lainnya.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha, seperti hadiah, sumbangan, atau entertainment tidak boleh diterima insan PT MRT Jakarta (Perseroda) pada suatu keadaan yang dapat dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Pemberian hadiah adalah wajar apabila Perseroan bermaksud memberikan sesuatu kepada pihak ketiga berupa barang tertentu dan dalam kondisi tertentu.
4. Donasi untuk tujuan amal, dalam batas kepatutan dapat dibenarkan, sedangkan untuk tujuan lain boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Setiap bentuk penyuaipan baik dari maupun kepada pihak ketiga atau insan PT MRT Jakarta (Perseroda) merupakan sesuatu perbuatan yang tidak diperkenankan.

Pernyataan Kepatuhan dan Pelanggaran

- Setiap insan PT MRT Jakarta (Perseroda) akan menandatangani surat pernyataan kepatuhan atas pemberlakuan Kode Etik yang merupakan komitmen bahwa insan PT MRT Jakarta (Perseroda) secara sungguh-sungguh dan sepakat menerapkan Kode Etik.
- Setiap pelanggaran atas Kode Etik merupakan suatu tindakan yang akan dikenakan sanksi yang ditetapkan Direksi.

Sosialisasi dan Internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh karyawan dilakukan dengan membagikan salinan Pedoman Etika dan Perilaku pada saat pertama kali menjabat, dan juga setiap tahunnya melalui berbagai media sosialisasi maupun internalisasi Perseroan. Setiap karyawan kemudian menandatangani pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan yang dilakukan setahun sekali.

Conflict of Interest

- The Corporation determines situations that can cause a conflict of interest for PT MRT Jakarta (Perseroda) personnel.
- The Corporation regulates the actions that must be taken if a supplier/contractor/consultant/service provider is currently/will have a working relationship with PT MRT Jakarta (Perseroda), has a family relationship or experiences a (potential) conflict of interest.

Alcoholic Beverages, Drugs, Cigarettes and Gambling

- The Corporation and all employees of PT MRT Jakarta (Perseroda) are obliged to keep the work environment and other areas of PT MRT Jakarta (Perseroda) activities free from the influence of alcoholic beverages and drug abuse.
- The Corporation advises all employees of PT MRT Jakarta (Perseroda) not to smoke because it is not good for their health and that of the employees around them.

Gifts, Hospitality, and Donations

1. PT MRT Jakarta (Perseroda) personnel are not permitted to give, promise, or receive, either directly or indirectly, anything of value to and from suppliers, contractors, consultants, work partners, government officials, or other third parties.
2. A token of gratitude in business activities, such as gifts, donations or entertainment, may not be received by PT MRT Jakarta (Perseroda) personnel in a situation that could be considered as an inappropriate act.
3. Gift giving is reasonable if the Corporation intends to give something to a third party in the form of certain goods and under certain conditions.
4. Donations for charitable purposes, within the limits of decency are permissible while for other purposes may be made in accordance with laws and regulations.
5. Any form of bribery either from or to third parties or employees of PT MRT Jakarta (Perseroda) is an act that is not permitted.

Compliance and Violation Statement

- Every employee of PT MRT Jakarta (Perseroda) is willing to sign a statement of compliance with the implementation of the Code of Conduct which is a commitment that PT MRT Jakarta (Perseroda) personnel seriously and agree to implement the Code of Conduct.
- Any violation of the Code of Conduct is an action that will be subject to sanctions determined by the Board of Directors.

Dissemination and Internalization of the Corporation's Code of Conduct

Dissemination and internalization of the Code of Conduct to all employees is carried out by distributing copies of the Code of Conduct when they first take office, and also annually through various socialization and internalization media of the Corporation. Each employee then signs a statement of compliance with the Corporation's Code of Conduct which is done once a year.

Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan

Perseroan memberikan sanksi kepada setiap karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Sepanjang tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) laporan terkait dugaan pelanggaran norma dan ketentuan Perseroan yang masuk melalui kanal pelaporan dugaan pelanggaran.

Violation of the Corporation's Code of Ethics and Conduct

The Company imposes sanctions on every employee who is proven to have violated the Code of Conduct and Behavior. Throughout 2023, there have been 7 (seven) reports submitted regarding alleged violations of the Corporation's norms and regulations through the Whistleblowing channel.

Penanganan Laporan Penyimpangan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan Tahun 2023 Handling of Reports of Violations against the Corporation's Code of Conduct in 2023

Bentuk Penanganan Handling Form	Manajemen Management	Karyawan Employees
Tidak dapat ditindaklanjuti Cannot be followed-up	-	2
Dalam proses tindak lanjut In the follow-up process	-	4
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Settled through legal process	-	-
Tidak terbukti Not proven	-	1
Jumlah Total	-	7

Kajian dan Evaluasi Manajemen

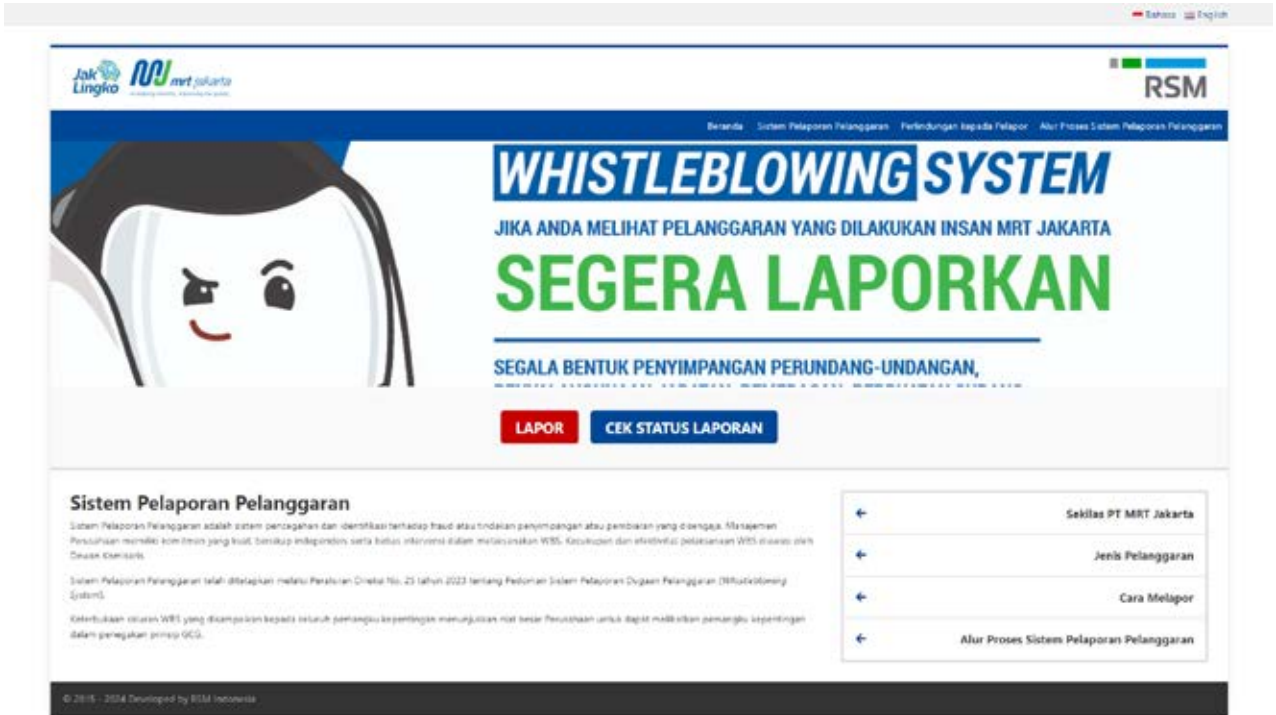
Manajemen secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk keterkaitan antara visi, misi, dan budaya Perseroan serta kode etik, dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perseroan.

Management Review and Evaluation

Management consistently conducts reviews to evaluate the Corporation's performance, including the synergy between the vision, mission, and the Corporation's culture and code of conduct, with the long-term plan and risk profile faced by the Corporation. The implementation of the Code of Conduct is also a management review to become one of the Corporation's organizational evaluation tools.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System



Demi menjaga dan meningkatkan komitmen Perseroan dalam memerangi praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) yaitu suatu media pengaduan atas adanya indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan MRT Jakarta yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun non-finansial.

Penerapan WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perseroan mengacu kepada Peraturan Direksi No. 025 Tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Penerapan pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perseroan.

Direksi membentuk Komite WBS yang terdiri dari Kepala Divisi Corporate Secretary, Kepala Divisi Internal Audit, dan Kepala Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance*. Komite WBS antara lain bertugas untuk memberikan saran tindak lanjut atas laporan yang masuk di kanal WBS.

To maintain and increase the Corporation's commitment to combating practices that are contrary to the principles of good corporate governance, the Corporation implements a Whistleblowing System (WBS), namely a media for complaints about indications of violations committed by MRT Jakarta personnel which have the potential to harm the Corporation both financially as well as non-financially.

The implementation of MRT Jakarta WBS is managed by an independent party and supervised by the Board of Commissioners and Directors. Guidelines for the Corporation's Alleged Violation Reporting System refer to Board of Directors' Regulation No. 018 of 2022 concerning Guidelines for the Alleged Violation Reporting System. The implementation of these guidelines has been carried out effectively in the Corporation.

The Board of Directors formed a WBS Committee consisting of the Head of the Corporate Secretary Division, the Head of the Internal Audit Division, and the Head of the Risk Management & QSSHE Assurance Division. The WBS Committee, among other things, is tasked with providing follow-up advice on reports that enter the WBS channel.

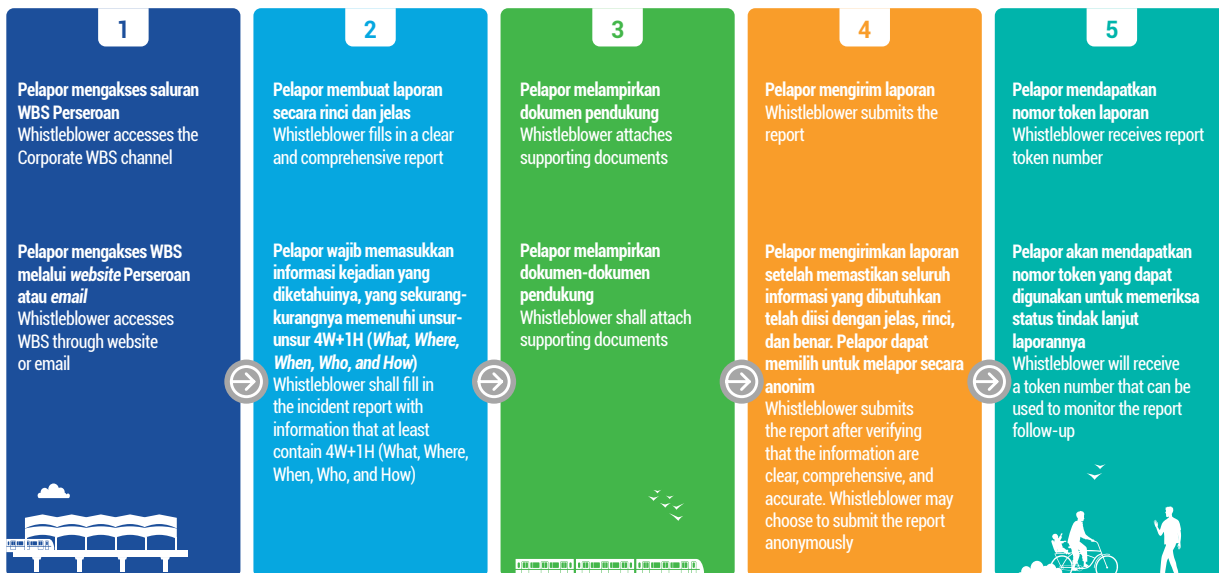
Ruang Lingkup Pengaduan Dugaan Pelanggaran dan Sarana Pengaduan

Whistleblowing Scope and Channel

Jenis Pelanggaran Type of Violations	Hal yang Dilaporkan Issues Reported	Sarana Channel
<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran Etika; • Pelanggaran Korupsi; • Pelanggaran Kolusi; • Pelanggaran Nepotisme; • Kecurangan; • Benturan Kepentingan; • Penyuaipan; • Pelanggaran Gratifikasi; • Pelanggaran Norma, Ketentuan, dan Peraturan Perseroan; • Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan; dan • Pelanggaran lain-lain. • Ethical Violations; • Corruption Violations; • Collusion Violations; • Nepotism Violations; • Fraud; • Conflicts of Interest; • Bribery; • Gratification Violation; • Violations of Corporation Norms, Regulations, and Rules; • Violations of Law and Regulations; and • Other violations 	<ul style="list-style-type: none"> • What: Apa dugaan pelanggaran yang diketahui Pelapor • Where: Di mana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut terjadi/dilakukan • When: Kapan perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan • Who: Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan dugaan pelanggaran tersebut • How: Bagaimana perbuatan dugaan pelanggaran tersebut dilakukan • What: What is/was the alleged violation known by the Reporter • Where: Where does/did the alleged violation occur • When: When have the alleged violations happened • Who: Who are/were those involved in the alleged violation • How: How is/was the alleged violation done 	<ul style="list-style-type: none"> • Website: https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta • Email: WBS.MRTJakarta@rsm.id

Alur Proses Pelaporan Pelanggaran pada WBS MRT Jakarta

Flow of Reporting Violations at WBS MRT Jakarta





Organisasi Pelaksana Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Organization of Whistleblowing System Administrator

Organisasi Organization	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran Whistleblowing Handling Committee	<ul style="list-style-type: none"> Menugaskan Divisi Internal Audit membentuk Tim Penelitian Awal untuk melakukan Audit Investigatif 4W+1H atas laporan WBS. Menilai laporan Tim Penelitian Awal, apakah telah menjelaskan pemenuhan 4W+1H atau belum untuk dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya. Melaporkan hasil validasi data/informasi laporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran kepada Direktur Utama (jika terlapor adalah selain Direksi), Komisaris Utama (jika terlapor adalah Direksi atau Komite Dewan Komisaris), atau Pemegang Saham (jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris) untuk diputuskan, apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak. Mereviu laporan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh Tim Penelitian Awal, Tim Audit Investigatif, dan/atau Tim Pemeriksa Eksternal. Membuat laporan akhir pelaporan sistem pelaporan dugaan pelanggaran dan menyampaikannya kepada Direktur Utama/ Komisaris Utama. Assigning Internal Audit Division to establish Initial Investigation Team to carry out Investigative Audit 4W+1H for WBS reports. Assessing the report from Initial Investigation Team, whether it elaborates the fulfillment of 4W+1H or not, to be proceeded to the next step. Reporting the results of data/information validation from the Whistleblowing System to the President Director (if the reported is not the Board of Directors), President Commissioner (if the reported is the Board of Directors or the Board of Commissioners Committee), or Shareholders (if the reported is the Board of Commissioners), to be decided whether the report can be processed to the next step. Reviewing the report of initial investigation carried out by Initial Investigation Team, Investigative Audit Team, and/or External Auditor Team. Creating final report of whistleblowing system report and presenting the report to the President Director/ President Commissioner
Divisi Internal Audit Internal Audit Division	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan Tim Penelitian awal dan Tim Audit Investigatif. Mengeluarkan surat tugas kepada anggota Divisi Internal Audit yang akan menjadi Tim Penelitian Awal. Melakukan Audit Investigatif untuk menilai pemenuhan 4W+1H terhadap laporan WBS dan melanjutkan proses Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah disetujui oleh Direktur Utama/Komisaris Utama/ Pemegang Saham untuk diproses ke tahap selanjutnya. Membuat laporan hasil Audit Investigatif dan melaporkannya kepada Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Menyusun dan memasukkan anggaran tahunan Tim Pemeriksa Eksternal ke dalam RKAP. Being the Initial Investigation Team and Investigative Audit Team. Issuing letter of assignment to the member of Internal Audit Division to be a member of Initial Investigation Team. Carrying out the Investigative Audit to assess the fulfillment of 4W+1H of the WBS report and Proceeding Investigative Audit to WBS reports approved by the President Director/President Commissioner/Shareholder to be processed in the next step. Creating the report of Investigative Audit results and reporting it to Whistleblowing Handling Committee. Compiling and including the annual budget of the External Auditor Team to the RKAP.
Tim Pemeriksa Eksternal External Auditor Team	<ul style="list-style-type: none"> Merupakan pihak independen yang melakukan Audit Investigatif terhadap laporan WBS yang telah memenuhi validasi data atau unsur- unsur 4W+1H dan jika terlapor adalah karyawan Divisi Internal Audit atau jika dibutuhkan oleh Tim Audit Investigatif Divisi Internal Audit. Merupakan pihak independen yang dibutuhkan keahliannya atau akses khususnya terhadap informasi yang dapat membantu memperlancar Audit Investigatif yang dilakukan Tim Internal Audit. Being an independent party to carry out Investigative Audit concerning WBS report that has fulfilled data validation or 4W+1H elements and if the reported is a member of the Internal Audit Division of as required by the Investigative Audit Team of Internal Audit Division. Being an independent party whose expertise or special access to information is required to help the Investigative Audit carried out by the Internal Audit Team. Creating a report of Investigative Audit results and reporting it to the Whistleblowing Handling Committee.
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengeluarkan anggota Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang merupakan Terlapor dalam laporan WBS dan menunjuk seorang kepala divisi lainnya yang tidak berpotensi terjadi benturan kepentingan dengan terlapor. Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan karyawan Perseroan, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Dismissing the member of Whistleblowing Handling Committee if the relevant member is the reported in WBS Report and appointing another Division Head without potential conflict of interest with the reported. Deciding whether a report can be processed to the next step, in the event that the reported is an employee of the Corporation, based on the report from the Whistleblowing Handling Committee.
Komisaris Utama President Commissioner	<p>Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan anggota Direksi/ anggota Komite Dewan Komisaris yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</p> <p>Deciding whether a report can be processed in the next step, in the event that the Reported is a member of the Board of Directors or a member of the Committee of the Board of Commissioners, based on the report from the Whistleblowing Handling Committee.</p>
Pemegang Saham Shareholders	<p>Memutuskan apakah laporan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya atau tidak, dalam hal Terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris, berdasarkan laporan dari Komite Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran.</p> <p>Deciding whether a report can be processed in the next step, in the event that the Reported is a member of the Board of Commissioners, based on the report from Whistleblowing Handling Committee.</p>

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen melindungi Pelapor dugaan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta praktik terbaik yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan dugaan pelanggaran. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor meliputi:

- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama Pelapor menjaga kerahasiaan dugaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak mana pun; dan
- Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pemeriksaan, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan tersebut.

Perlindungan Pelapor juga dimaksudkan untuk mendorong setiap karyawan Perseroan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran, dan menjadi keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perlindungan kepada Pelapor juga ditujukan untuk pencegahan dari tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pembalasan, di antaranya:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan, dan/atau diskriminasi, dan/atau tekanan, dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam dokumen data pribadinya;
5. Perbuatan diskriminasi dalam pengembangan karir di Perseroan;
6. Pelapor mendapatkan proses *counseling/trauma healing* bila dipandang perlu berdasarkan diagnosis Ahli.

Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2023 dan Tindak Lanjutnya

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan mencatat 23 laporan yang diterima melalui kanal WBS. Perseroan melalui Tim Pengelola WBS dan Komite WBS telah melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap aduan tersebut dan menyimpulkan bahwa sebanyak 14 pengaduan tidak terkait WBS, 1 laporan tidak terbukti berdasarkan hasil audit investigatif, 7 (tujuh) laporan dalam proses tindak lanjut, dan 1 (satu) laporan tidak dapat ditindaklanjuti.

Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2023 s/d 31 Desember 2023

Whistleblowing Handling in 2023 until December 31, 2023

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Status/Hasil Tindak Lanjut Status/Follow-up Result			Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be followed-up
	Pengaduan Tidak terkait WBS Complaint Not related to WBS	Tidak Terbukti Not proven	Dalam Proses Tindak Lanjut In the follow-up process	
23	14	1	7	1

Whistleblower Protection

The Corporation is committed to protecting well-intentioned whistleblowers who comply with the prevailing laws and regulations and the best practices that apply in WBS implementation. Whistleblower protection policy includes:

- The Corporation guarantees the confidentiality of the Whistleblowers' identities;
- The Corporation guarantees protection for Whistleblowers from all forms of threats, intimidations, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblowers maintain the secrecy of the reported violations from any party; and
- Protection for Whistleblowers also applies to parties who carry out the investigation and parties who provide information concerning the Report.

Whistleblower protection aims to encourage all employees of the Corporation and other Whistleblowers to have the courage to report violations and to ensure the security of Whistleblowers and their families. The Corporation also provides protection to the Whistleblowers to prevent the arising of issues as follows:

1. Unfair dismissal;
2. Demotion;
3. Harassment and/or discrimination and/or threats and/or intimidation in any form;
4. Adverse records in the personal data documents;
5. Discrimination in terms of career development in the Corporation;
6. Whistleblowers may be provided with counseling/trauma healing process if deemed necessary based on a diagnosis of an Expert.

Violation Reports in 2023 and Follow-Up Actions

As of December 31, 2023, the Corporation recorded 23 reports received through the WBS channel. The Company, through the WBS Management Team and WBS Committee, has carried out analysis and follow-up on these complaints and concluded that 14 complaints were not related to WBS, 1 report was not proven based on the results of an investigative audit, 7 (seven) reports were in the follow-up process, and 1 (one) the report cannot be followed up.



Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat membangun budaya anti-korupsi. Perseroan menerapkan larangan suap dan penerimaan hadiah oleh setiap insan Perseroan dalam bentuk apa pun. Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material. Perseroan membangun budaya anti-korupsi melalui beberapa cara, di antaranya kerja sama dengan penegak hukum, pengendalian gratifikasi, dan pemenuhan wajib lapor LHKPN.

Komitmen membangun budaya anti-korupsi diperkuat dengan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang diraih Perseroan pada tahun 2020 lalu dan mampu dipertahankan hingga saat ini. Sistem ini mewajibkan seluruh kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan pihak ketiga untuk melalui proses uji tuntas terlebih dahulu sebagai langkah mitigasi risiko penyuapan di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di antaranya dalam hal peningkatan kesadaran anti-korupsi melalui pelaksanaan sosialisasi anti-korupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan.

Kerja Sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, dan BPKP

Perseroan bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, dan BPKP, dalam proses mencari kontraktor paket CP 202 dan CP 205 proyek MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota). Kerja sama dilakukan terkait dengan kesepakatan Pemerintah Indonesia dan Jepang yang akan menunjuk langsung kontraktor. Kesepakatan penunjukan langsung dilakukan karena pada proses lelang sebelumnya untuk paket CP 202 & CP 205 tidak berhasil mendapatkan perusahaan Jepang sebagai pemenang lelang. Pengadaan paket kontrak CP 202 untuk pengerjaan stasiun antara Harmoni - Mangga Besar, CP 205 untuk sistem perkeretaapian dan rel.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman Insan Perseroan, Anak Perusahaan, dan Pemangku Kepentingan tentang budaya Anti-Korupsi, Perseroan pada tahun 2023 melaksanakan pelatihan, sosialisasi, serta internalisasi antikorupsi sebagai berikut:

The Corporation is committed to build anti-corruption culture. The Corporation prohibits bribery and reception of gifts by all employees of the Corporation in any form. The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Corporation are prohibited from abusing their position for personal, family, and other parties' interests by receiving material rewards. The Corporation has built anti-corruption culture through various approaches, such as by collaborating with law enforcement officers, gratification control, and LHKPN fulfillment.

The commitment to building an anti-corruption culture is strengthened by the ISO 37001:2016 certification on the Anti-Bribery Management System which the Corporation achieved in 2020. This system requires all of the Corporation's activities related to third parties to go through a due diligence process first as a measure to mitigate the risk of bribery within the Corporation. In addition, the Corporation also cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK), including in terms of increasing anti-corruption awareness through anticorruption and anti-gratification socialization to all Corporation employees.

Collaboration with Corruption Eradication Commission, Attorney General's Office, and BPKP

The Corporation is collaborating with the Corruption Eradication Commission (KPK), the Attorney General's Office, and BPKP, in exploring the contractor for CP 202 and CP 205 of Phase 2A MRT Jakarta project (Bundaran HI - Kota). The collaboration is carried out concerning the agreement between the Government of Indonesia and Japan that will appoint the contractor directly. The agreement for direct appointment is carried out as the bidding process for CP202 & CP205 was failed to obtain a Japanese company as the winner. The procurement for CP 202 contract package covers the station construction between Harmoni and Mangga Besar, while CP 205 covers the railway and track system.

Anti-Corruption Socialization

As part of efforts to enhance the understanding of its personnel, subsidiaries, and stakeholders about the Anti-Corruption culture, the Corporation conducted training, socialization, and internalization of anti-corruption in 2023 as follows:

No	Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Pelaksana Organizer
1	Internalisasi Peraturan Direksi Nomor 027 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Internalization of the Board of Directors Regulation No. 027 of 2022 on the Guidelines for Gratification Control	25 Januari 2023 January 25, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
2	Sosialisasi Pengisian dan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Socialization of the Completion and Reporting of State Officials' Wealth Reports (LHKPN)	15 Februari 2023 February 15, 2023	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
3	Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang juga mencakup kebijakan Pengendalian Gratifikasi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Benturan Kepentingan Socialization of the Code of Ethics and Conduct, which also includes the Policy on Gratification Control, Whistleblowing System, and Conflict of Interest.	15 Maret 2023 30 Agustus 2023 25 Oktober 2023 March 15, 2023 August 30, 2023 October 25, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
4	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Socialization of Gratification Control and Implementation of Anti-Bribery Management System.	16 Mei 2023 May 16, 2023	Divisi Corporate Secretary Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Corporate Secretary Division, Risk Management & QSSHE Assurance Division
5	Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Socialization of the Gratification Control Policy, Whistleblowing System, and Anti-Bribery Management System.	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Divisi Corporate Secretary Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Corporate Secretary Division, Risk Management & QSSHE Assurance Division
6	Internalisasi Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 009 Tahun 2023 dan Nomor 062 Tahun 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Internalization of the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors Number 009/2023 and Number 062/2023 regarding the Code of Ethics and Conduct Guidelines.	1 Desember 2023 December 01, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
7	Imbauan Larangan Penerimaan Gratifikasi Directive on Prohibition of Accepting Gratification	22 Desember 2023 December 22, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division

MRT Jakarta tidak hanya berupaya membangun dan memperkuat budaya Anti-Korupsi di lingkungan internal, namun juga kepada masyarakat luas dengan menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Perjanjian Kerja sama Nomor CON/023/MRT/IV/2022 tentang Kampanye dan Pendidikan Anti-Korupsi. Dengan adanya kerja sama tersebut, MRT Jakarta menyediakan sarana untuk KPK dalam melakukan kegiatan kampanye anti-korupsi untuk masyarakat. Pada saat yang sama, KPK menyediakan program pengembangan pendidikan Anti-Korupsi untuk karyawan Perseroan.

Pengendalian Gratifikasi

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan pemberian dan penerimaan gratifikasi berdasarkan Peraturan Direksi No. 27 tahun 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman ini mengatur batasan-batasan pemberian, penerimaan, dan penolakan gratifikasi oleh Insan MRT Jakarta beserta ketentuan pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan antara lain tata cara pelaporan kepada Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Pedoman pengendalian gratifikasi telah diunggah ke dalam website dan portal internal Perseroan.

MRT Jakarta does not only seek to build and strengthen an Anti-Corruption culture internally, but also to the wider community by collaborating with the Corruption Eradication Commission (KPK) through Cooperation Agreement Number CON/023/MRT/IV/2022 concerning Campaigns and Education Anti-Corruption. With this collaboration, MRT Jakarta provides facilities for the Corruption Eradication Commission in carrying out anti-corruption campaign activities for the community. At the same time, the Corruption Eradication Committee provides an Anti-Corruption education development program for the Corporation's employees.

Gratification Control

The Corporation is committed to complying with the provisions for giving and receiving gratification based on the Board of Directors' Regulation Number 27 of 2022 concerning Guidelines for Gratification Control. This guideline regulates the limits on giving, receiving, and rejecting gratuities by MRT Jakarta personnel along with the provisions for controlling gratuities within the Corporation, including the procedures for reporting to the Gratification Control Unit (UPG). Gratification control guidelines have been uploaded to the Corporation's website and internal portal.



Aktivitas pengendalian gratifikasi di Perseroan dilaksanakan oleh UPG yang dibentuk di bawah Divisi *Corporate Secretary*. Tugas UPG adalah antara lain memantau laporan pemberian, penerimaan, dan penolakan gratifikasi serta pelaksanaan sosialisasi terkait ketentuan pengendalian gratifikasi.

Gratification control activities in the Corporation are carried out by the UPG which was formed under the Corporate Secretary Division. The UPG's duties include monitoring reports on giving, receiving, and rejecting gratification as well as carrying out outreach related to gratification control provisions.

Rekapitulasi Laporan Penerimaan Gratifikasi Tahun 2023

Summary of Reports on Receipt of Gratifications in 2023

Uraian Description	Jumlah Total	Nilai Tafsiran Gratifikasi Gratification Interpretation Values	Total Nilai Tafsiran Total Interpretation Values
<i>Tea Set</i>	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Bingkisan/Hampers Imlek Chinese New Year Gifts/Hampers	1	Rp300.000	Rp300.000
Bingkisan/Hampers Lebaran Eid Gifts/Hampers	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Bingkisan/Hampers Lebaran Eid Gifts/Hampers	1	Rp500.000	Rp500.000
Bingkisan/Hampers Lebaran Eid Gifts/Hampers	1	Rp1.000.000	Rp1.000.000
Bingkisan/Hampers Lebaran Eid Gifts/Hampers	1	Rp750.000	Rp750.000
Kartu Uang Elektronik Electronic Money Card	10	500.000	Rp5.000.000
<i>Air Purifier</i>	1	Rp1.300.000	Rp1.300.000
Tumbler, Power Bank, Tas Kecil Tumbler, Power Bank, Small Bag	1	Rp200.000	Rp200.000
Bingkisan/Hampers Natal Christmas Gifts/Hampers	1	Rp500.000	Rp500.000
Bingkisan/Hampers Tahun Baru New Year Gifts/Hampers	1	Rp500.000	Rp500.000
Bingkisan/Hampers Dinnerware Dinnerware Gifts/Hampers	1	Rp2.500.000	Rp2.500.000
Jumlah Gratifikasi Total Gratification	21	-	Rp14.550.000

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report

Perseroan telah memiliki Pedoman Pengelolaan LHKPN yang disahkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 008 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman tersebut mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi yang tidak melaporkan LHKPN. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan LHKPN, pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) yang wajib menyampaikan LHKPN, yaitu:

1. Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan;
3. Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
4. Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
5. Kepala Divisi Perseroan, Anak Perusahaan, dan/atau Perusahaan Patungan atau yang setara;
6. Kepala Departemen Perseroan atau yang setara; dan/atau
7. Karyawan lainnya yang berdasarkan permintaan Direktur diwajibkan menyampaikan LHKPN.

The Corporation has established Guidelines for Managing the State Officials Wealth Reports (LHKPN) ratified under the Board of Director's Regulation No. 008 of 2023 concerning the Management of State Officials Wealth Reports. The guidelines regulate the procedures for submission, management of LHKPN, officials within PT MRT Jakarta (Perseroda) who are obliged to submit LHKPN, and sanctions for those who fail to report LHKPN. According to the Guidelines for Managing LHKPN, officials within PT MRT Jakarta (Perseroda) of whom are required to submit LHKPN include:

1. The Board of Commissioners of the Corporation;
2. The Board of Directors of the Corporation;
3. The Board of Commissioners of the Subsidiaries and/or Joint Ventures;
4. The Board of Directors of the Subsidiaries and/or Joint Ventures or equivalent;
5. Division Heads of the Corporation, Subsidiaries, and/or Joint Ventures or equivalent;
6. Department Heads of the Corporation or equivalent; and/or
7. Other employees of whom based on the request of the Director, are required to submit LHKPN.

Unit Pengelolaan LHKPN

LHKPN Management Unit

Koordinator LHKPN LHKPN Coordinator	Administrator Instansi Agency Administrator	Koordinator Bidang Kepegawaian Personnel Coordinator
Kepala Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Head	Kepala Departemen Governance & Corporate Affairs Governance & Corporate Affairs Department Head	Divisi Human Capital Human Capital Division
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) serta Anak Usaha; • Mengoordinasikan semua kegiatan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; • Mengarahkan kegiatan LHKPN bagi Wajib Laporan di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; • Melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan Anak Usaha; • Melaporkan kegiatan pelaksanaan LHKPN bagi Wajib LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan anak perusahaan patungan kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda). • Conducting State Officials Wealth Reports (LHKPN) for the Obligees; • Coordinating all State Officials Wealth Reports (LHKPN) activities to all Obligees; • Directing State Officials Wealth Reports (LHKPN) activities to all Obligees; • Monitoring and evaluating the implementation of State Officials Wealth Reports (LHKPN) by the Obligees; • Reporting the implementation of the State Officials Wealth Reports (LHKPN) for the Obligees to the President Director of PT MRT Jakarta (Perseroda). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola aplikasi e-LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda); • Mendaftarkan Calon Wajib LHKPN ke dalam aplikasi e-LHKPN; • Melakukan validasi pembuatan/pemutakhiran daftar Wajib LHKPN ke dalam aplikasi e-LHKPN; • Berkoordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan pengadministrasian Aplikasi Wajib LHKPN; • Memberikan sosialisasi kewajiban LHKPN dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN; • Membuat laporan kegiatan pelaksanaan LHKPN di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan anak usaha kepada Koordinator LHKPN untuk dilaporkan kepada Direktur Utama PT MRT Jakarta (Perseroda); • Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Koordinator LHKPN yang berkaitan dengan LHKPN bagi Wajib Laporan di lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) dan anak usaha. • Managing e-Reports of State Officials Wealth (e-LHKPN) application in the Corporation; • Creating work unit admin accounts • Validating the creation/ update of List of Obligee into e-LHKPN application; • Coordinating with the Corruption Eradication Commission concerning the management and administration the State Officials Wealth Reports (LHKPN) Obligee Application; • Socializing the obligation for other duties as assigned by the State Officials Wealth Reports (LHKPN) and technical guidelines on how to fill out and submit of the report; • Reporting the implementation of the State Officials Wealth Reports (LHKPN) in the Corporation to the President Director of the Corporation; • Carrying out other duties as assigned by the State Officials Wealth Reports (LHKPN) Coordinator related to the State Officials Wealth Reports (LHKPN) for the Obligees. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada Koordinator LHKPN setiap terdapat promosi, mutase, dan penempatan pejabat baru di level Kepala Departemen/setara sampai dengan Kepala Divisi/setara; • Menginformasikan kepada Divisi Corporate Secretary setiap terdapat Wajib LHKPN yang mengajukan surat pengunduran diri; • Memastikan bahwa setiap Wajib LHKPN yang mengundurkan diri/pension/PHK telah memenuhi kewajiban pelaporan LHKPN Akhir Menjabat pada Exit Form/Clearance • Informing the LHKPN Coordinator whenever there is a promotion, transfer, or appointment of new officials at the level of Department Head/equivalent up to Division Head/equivalent; • Informing the Corporate Secretary Division whenever a mandatory LHKPN individual submits a resignation letter; • Ensuring that every mandatory LHKPN individual of whom resigns/retires/is terminated has fulfilled the obligation to report the Final LHKPN at the End of Term on the Exit Form/Clearance.



Wajib Laport dan Tingkat Kepatuhan LHKPN

Sesuai Pedoman Pengelolaan LHKPN, Wajib Laport LHKPN Perseroan periode tahun 2022 yang dilaporkan pada tahun 2023 ada 113 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 113 orang telah memenuhi kewajiban LHKPN. Dengan demikian, tingkat kepatuhan LHKPN mencapai 100%.

Obligees and Compliance Level to LHKPN

According to the Guidelines for Managing LHKPN, there were 113 obligees of LHKPN for the 2022 reporting period, reported in 2023. Out of this total, all 113 obligees have fulfilled their LHKPN obligations. Therefore, the compliance rate for LHKPN is 100%.

Pemenuhan Wajib Laport LHKPN Tahun 2023 Fulfillment of LHKPN Obligees in 2023

Wajib LHKPN LHKPN Obligee	Jumlah yang Terdaftar sebagai Wajib laport PT MRT Jakarta (Perseroda) Total Registered as Obligees of PT MRT Jakarta (Perseroda)	Jumlah yang Telah Melaporkan Total Reports	Persentase Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2	100
Direksi Board of Directors	5	5	100
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1	1	100
Kepala Divisi dan/atau setara dan Kepala Departemen dan/atau setara Division Head and/or equivalent and Department Head and/or equivalent	94	94	100
Pejabat Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan Officials of Subsidiaries and/or Joint Ventures	11	11	100
Jumlah Total	113	113	100

Kriteria Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021

Criteria of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) 2021

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation			
1.1.1	<p>Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (<i>corporate resilience</i>) <p>To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes:</p> <ol style="list-style-type: none"> competitive and focused on long-term performance; ethical and responsible in conducting business; contribute positively to society and the environment; as well as ability to survive and grow (<i>corporate resilience</i>). 	Apply	<p>MRT Jakarta memiliki sasaran strategi yang bertujuan untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan. Dalam hal ini dijelaskan bahwa Direksi menjalankan perannya melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdaya saing <ol style="list-style-type: none"> People Agenda (Meningkatkan kapabilitas SDM dan kualitas untuk mendukung tercapainya tiga poros Perusahaan) KM & Innovation Agenda Mendukung peningkatan kapabilitas riset, <i>knowledge creation</i> dan budaya <i>lesson learning</i> di internal organisasi. Beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis. MRT Jakarta senantiasa mengedepankan kejujuran, respect, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan pendandatanganan <i>Code of Conduct</i> setiap tahun oleh seluruh Insan Perusahaan. Pada Tahun 2022, Perusahaan menerapkan <i>zero fraud</i>. Berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan Hal ini dilaksanakan melalui program CSR Perusahaan terhadap lingkungan hidup, pelanggan, pengembangan sosial masyarakat, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dengan revitalisasi ruang terbuka hijau di dalam Taman Literasi Martha Tiahahu, Blok M. Selain itu, Perusahaan memberikan kemudahan di sekitar kawasan MRT Jakarta dengan pembangunan alaspadu dan rumapadu. Berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh. MRT Jakarta bertahan dengan menjaga <i>zero layoff</i> dan terus mendorong inovasi dalam bisnis dengan mengembangkan jalur dan kinerja konstruksinya, serta menambah lini bisnis baru seperti jasa pelatihan dan konsultasi baik dalam level nasional dan internasional.



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
			<p>MRT Jakarta has a strategic objective aimed at achieving sustainable value creation. In this regard, it is explained that the Board of Directors carries out its role through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Competitiveness: <ol style="list-style-type: none"> a. People Agenda (Enhancing human capital capability and quality to support the achievement of the Corporation's three pillars). b. KM & Innovation Agenda: Supporting the enhancement of research capability, knowledge creation, and a culture of lesson learning within the internal organization. 2. Ethical and responsible business conduct: MRT Jakarta consistently emphasizes honesty, respect, commitment fulfillment, and the establishment and maintenance of moral values and trust. This is evidenced by the annual signing of the Code of Conduct by all the Corporation's personnel. In 2022, the Corporation implemented a zero-fraud policy. 3. Positive contribution to society and the environment: This is carried out through the Corporation's CSR programs related to environmental conservation, customer welfare, social community development, employment, health, and safety. This is evidenced by the revitalization of green open spaces within the Martha Tiahahu Literacy Park, Blok M. Additionally, the Corporation facilitates the area around MRT Jakarta with the construction of integrated walkways and rest areas. 4. Resilience and growth capability: MRT Jakarta maintains zero layoffs and continues to drive innovation in business by developing routes and construction performance, as well as adding new business lines such as training and consulting services at both national and international levels.
1.1.2	<p>Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif.</p> <p>The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual as well as mid-term plans are consistent with long-term goals, by making effective use of innovation and technology.</p>	Apply	<p>Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis yang sejalan dengan rencana bisnis perusahaan dan rencana jangka panjang perusahaan. Direksi memastikan bahwa visi Perusahaan yaitu Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan konsisten dengan tujuan jangka panjang Perusahaan yang memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. Perseroan telah menetapkan IT <i>Masterplan 2022 – 2025</i> yang selaras dengan RJPP.</p> <p>The Board of Directors has adopted several strategic policies in line with the Corporate business plan and long-term plan. The Board of Directors ensures that the corporate vision of becoming a leading public transport provider, committed to driving economic growth through improved mobility, reduced congestion, and the development of urban transit systems is consistent with the Corporate long-term goals of effectively utilising innovation and technology. The Corporation has established the IT <i>Masterplan 2022 - 2025</i> which is aligned with the RJPP.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.1.3	<p>Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives, and strategies and complies with applicable laws and regulations and standards.</p>	Apply	<p>Direksi telah memastikan penerapan manajemen risiko melalui proses bisnis manajemen risiko yang di dalamnya terdapat matriks pengukuran tingkat kematangan manajemen risiko dan <i>risk culture</i> yang senantiasa meningkat. Selain itu sistem pengendalian internal ditetapkan melalui Peraturan Direksi No.PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan PT MRT Jakarta (Perseroda) serta pengukuran penilaian efektifitas SPI yang dilakukan setiap tahun.</p> <p>The Board of Directors has ensured the implementation of risk management through a risk management business process in which there is a risk management maturity index measurement matrix and a risk culture that is always increasing. In addition, the internal control system is established through Board of Directors Regulation No.PER/023-1/BOD-MRT/IX/2021 concerning Guidelines for the Internal Control System within PT MRT Jakarta (Perseroda) and measurement of SPI effectiveness assessment which is carried out annually.</p>
1.1.4	<p>Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi.</p> <p>The Board of Directors ensures the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.</p>	Apply	<p>Direksi melalui Divisi Internal Audit telah melaksanakan asurans pada kegiatan pengelolaan keuangan berupa evaluasi Laporan Keuangan Interim dan pelaksanaan reviu atas penyusunan RKAP tahun 2024. Laporan Keuangan Tahunan juga di audit oleh Pihak Ketiga dan disahkan dalam RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Directors through the Internal Audit Division has carried out assurance on financial management activities in the form of evaluating the Interim Financial Statements and reviewing the preparation of the 2024 RKAP. The Annual Financial Statements are also audited by a Third Party and ratified at the Annual GMS.</p>
1.1.5	<p>Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya.</p> <p>The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.</p>	Apply	<p>Direksi telah memastikan pelaporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) telah disusun sesuai dengan indikator yang ada di POJK dan GRI.</p> <p>The Board of Directors has ensured that the sustainability report has been prepared in accordance with the indicators in POJK and GRI.</p>
1.1.6	<p>Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi.</p> <p>The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta telah memperbaharui IT <i>Masterplan</i> yang selaras dengan strategi Korporasi, serta terus mengembangkan <i>knowledge management</i> dalam <i>platform Knowledge, Information, and Education Center</i> (Kinetic), MRTJ <i>Integrated Risk Assessment</i> (MIRA) sebagai <i>platform</i> internal yang dapat digunakan oleh Insan MRT Jakarta untuk mengelola pengetahuan sekaligus sebagai intranet portal menuju berbagai aplikasi digital internal. MRT Jakarta juga telah menerapkan pendekatan konstruksi digital (<i>digital construction</i>), dengan mekanisme <i>common data environment</i> (CDE) untuk pengembangan MRT Jakarta Fase 2.</p> <p>MRT Jakarta has updated the IT Masterplan in line with the corporate strategy, and continues to develop knowledge management in the Knowledge, Information, and Education Centre (Kinetic) platform, MRTJ Integrated Risk Assessment (MIRA) as an internal platform that can be used by MRT Jakarta personnel to manage knowledge as well as an intranet portal to various internal digital applications. MRT Jakarta has also implemented a digital construction approach, with a common data environment (CDE) mechanism for the development of MRT Jakarta Phase 2.</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.1.7	<p>Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif.</p> <p>For the corporate that carry out business activities based on Syariah principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively</p>	Explain	Tidak relevan Not relevant
1.1.8	<p>Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi.</p> <p>The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles for the Directors individually which can be regulated in the Board of Directors Charter or by a decision letter of the Board of Directors.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta juga senantiasa melakukan peninjauan serta pemutakhiran Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau <i>Board Manual</i>, yang ditetapkan Perusahaan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/ BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).</p> <p>MRT Jakarta also continuously reviews and updates the Board of Commissioners and Directors Guidelines or Board Manual, which is determined by the Corporation through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/ BOD-MRT/X/2023, concerning the Board Manual.</p>
1.1.9	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if they are involved in a financial crime and proven conducting a mistake.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta memiliki kebijakan terkait ketentuan pengakhiran masa jabatan Direksi apabila terlibat dan terbukti dalam kejahatan keuangan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>).</p> <p>MRT Jakarta has a policy regarding the provisions for terminating the term of office of the Board of Directors if involved and proven in financial crimes through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, concerning the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual).</p>
1.2	<p>Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Appraisal - Board of Directors and Members</p>		
Rekomendasi Recommendation			
1.2.1	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur.</p> <p>The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi setiap bulan berdasarkan kontrak kinerja tahunan, namun belum melakukan evaluasi formal tahunan terhadap masing- masing anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the Board of Directors on a monthly basis based on the annual performance contract, but has not yet conducted formal annual evaluations of each member of the Board of Directors.</p>
1.2.2	<p>Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya.</p> <p>The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi setiap bulan dengan pertimbangan Komite Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the Board of Directors every month with the consideration of the Board of Commissioners Committee.</p>
1.3	<p>Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>		
Rekomendasi Recommendation			

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.3.1	<p>Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the corporate mission, vision and strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves business plans and long-term financial plans and corporate short-term financial plans. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Directors on the management of its implementation. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important for the corporation, regulated in the articles of association of the corporation.</p>	Apply	<p>Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap bulannya dengan melakukan monitoring, pengawasan, dan pemberian masukan/umpan balik kepada manajemen, khususnya dalam pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> di Perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis dan RKA yang diajukan oleh Direksi, dan disahkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.</p> <p>The Board of Commissioners holds monthly meetings with the Board of Directors to monitor, supervise, and provide input/feedback to management, especially in the implementation of Good Corporate Governance in the Corporation. The Board of Commissioners approves the business plan and RKA (Work Plan and Budget) proposed by the Board of Directors, which is then ratified by the Shareholders through the Annual GMS.</p>
1.3.2	<p>Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan.</p> <p>Types of decisions that require the approval of the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.</p>	Explain	<p>Perusahaan memiliki kebijakan terkait Keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroda dan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/ X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>), dan telah diungkapkan secara lengkap di dalam laporan tahunan.</p> <p>The Corporation has a policy regarding decisions that require approval from the Board of Commissioners, as stipulated in its Articles of Association and Joint Decisions of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/ X/2023, regarding the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (<i>Board Manual</i>), and has been fully disclosed in the annual report.</p>
1.3.3	<p>Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan.</p> <p>Considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and to be decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above matters, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. The Board of Commissioners ensures that the process of nominating and selecting members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Direksi mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi kepada Pemegang Saham. Perusahaan memastikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners, based on the recommendations from the Board of Directors, proposes the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors to the Shareholders. The Corporation ensures diversity, non-discrimination, and equal opportunities without distinction of ethnicity, religion, race, between groups, and gender in the selection of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.3.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Every year, the Board of Commissioners review the report on the implementation of the development and succession plan submitted by the President Director.</p>	Explain	<p>Perusahaan memiliki Peraturan Direksi tentang kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi yang disusun dengan melibatkan Komite yang menjalankan fungsi nominasi.</p> <p>The Corporation has a Board Regulation on succession policy in the nomination process of Board members, which is developed involving a Committee responsible for the nomination function.</p>
1.3.5	<p>Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. <p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> submit to the GMS, which may be preceded by a recommendation from the Committee that carries out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; periodically reviewing the remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners. 	Apply	<p>Perusahaan memiliki Mekanisme remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.</p> <p>Dewan Komisaris secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kajian oleh pihak independen dan menyampaikannya kepada Pemegang Saham.</p> <p>The Corporation has a remuneration mechanism for members of the Board of Commissioners and Directors determined by the GMS based on recommendations from the Committee that carries out the remuneration function. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of BUMD.</p> <p>The Board of Commissioners periodically reviews the remuneration system of the Board of Directors and Board of Commissioners based on a review by an independent party and submits it to the Shareholders.</p>
1.3.6	<p>Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan.</p> <p>The Board of Commissioners supervises the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.</p>	Apply	<p>Dewan Komisaris senantiasa mengawasi struktur, proses, dan hasil governansi korporat serta mengusulkan perbaikannya.</p> <p>The Board of Commissioners continuously monitors corporate governance structures, processes and outcomes and proposes improvements.</p>
1.3.7	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and directs corporations to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with corporate goals, objectives and strategies and comply with laws and regulations, codes of conduct and applicable standards.</p>	Apply	<p>Dewan Komisaris memiliki tugas yang berkaitan dengan Pengawasan Manajemen Risiko dan Internal Audit, serta senantiasa menjalankan tugas tersebut untuk memastikan agar penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku.</p> <p>The Board of Commissioners has duties relating to Risk Management Oversight and Internal Audit, and continues to carry out these duties to ensure that the implementation of risk management and internal control systems is appropriate and effective in line with corporate goals, objectives, and strategies and in compliance with applicable laws, codes of conduct and standards.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.3.8	<p>Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.</p> <p>The Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.</p>	Apply	<p>Berdasarkan keputusan RUPS, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kegiatan audit internal dan eksternal namun tidak mengintervensi proses dan hasil audit.</p> <p>Based on the GMS resolution, the Board of Commissioners is authorised to appoint a Public Accounting Firm to audit the Corporate Financial Statements. The Board of Commissioners supervises the internal and external audit activities but does not intervene in the audit process and results.</p>
1.3.9	<p>Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi.</p> <p>The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and corporate sustainability report and ensures the integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process.</p>	Apply	<p>Dewan Komisaris memiliki tugas yang terkait dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris memastikan integritas laporan dengan mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta menyetujuinya.</p> <p>The Board of Commissioners has duties related to the Annual Report and Sustainability Report. In its implementation, the Board of Commissioners ensures the integrity of the report by overseeing the disclosure and communication process of the Annual Report and Sustainability Report and approving it.</p>
1.3.10	<p>Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau.</p> <p>The charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta menyusun Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau Board Manual, yang ditetapkan Perusahaan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/XII/2020, dan No.SK/066/BOD-MRT/ XII/2020, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>). Pedoman ini senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan sekurang-kurangnya 3 tahun sekali.</p> <p>MRT Jakarta compiled the Board of Commissioners and Directors Guidelines or Board Manual, which was determined by the Corporation through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/XII/2020, and No.SK/066/BOD-MRT/ XII/2020, concerning the Board Manual. This guideline is always reviewed and updated at least once every 3 years.</p>
1.3.11	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta memiliki kebijakan terkait ketentuan pengakhiran masa jabatan Dewan Komisaris apabila terlibat dan terbukti dalam kejahatan keuangan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/ XII/2020, dan No. SK/066/BOD-MRT/XII/2020, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>).</p> <p>MRT Jakarta has a policy regarding the provisions for terminating the term of office of the Board of Commissioners if involved and proven in financial crimes through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/ XII/2020, and No. SK/066/BOD-MRT/XII/2020, concerning the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual).</p>
1.3.12	<p>Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris.</p> <p>Independent commissioners are expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at the meetings of the Board of Commissioners.</p>	Apply	<p>Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen</p> <p>The Corporation does not have an Independent Commissioner</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.3.13	<p>Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior.</p> <p>The President Commissioner acts as the coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner promotes a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.</p>	Apply	<p>MRT Jakarta berdasarkan SK Nomor 008/BOC-MRT/XI/2022 pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2022, Komisaris Utama memiliki tugas sebagai koordinator seluruh bidang penugasan pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>MRT Jakarta based on Decision No. 008/BOC-MRT/XI/2022 the division of duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners of the Corporation in 2022, the President Commissioner has the duty as coordinator of all areas of supervisory assignments of the Board of Commissioners.</p>
1.4	<p>Pembentukan Komite Committee Formation</p>		
Rekomendasi Recommendation			
1.4.1	<p>Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit & Kepatuhan, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.</p> <p>The Corporate have the committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.</p>	Apply	<p>Dewan Komisaris memiliki organ penunjang yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit & Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia dan Pengusahaan serta Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti.</p> <p>The Board of Commissioners has supporting organs consisting of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit & Compliance Committee, Human Capital and Enterprise Committee and Risk Monitoring and Security Committee.</p>
1.4.2	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit & Kepatuhan seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent parties, and all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.</p>	Apply	<p>Persyaratan dan kualifikasi anggota Komite Audit & Kepatuhan serta Komite Dewan Komisaris Perusahaan lainnya harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit & Kepatuhan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001 Tahun 2022, tanggal 16 Juni 2022, Piagam Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002 Tahun 2022, tanggal 17 Juni 2022, dan Piagam Komite SDM dan Pengusahaan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 003 Tahun 2022, tanggal 17 Juni 2022. Seluruh Ketua Komite adalah Anggota Dewan Komisaris yang dapat bertindak independen dan seluruh Anggota Komite dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau di luar Perusahaan.</p> <p>The requirements and qualifications of the members of the Audit & Compliance Committee and other Committees of the Corporation's Board of Commissioners must meet the competency and independency requirements as stipulated in the Audit & Compliance Committee Charter established by Board of Commissioners Decision No. 001 of 2022, dated June 16, 2022, the Risk Monitoring and Security Committee Charter established by Board of Commissioners Decision No. 002 of 2022, dated June 17, 2022, and the Human Capital and Corporate Committee Charter established by Board of Commissioners Decision No. 003 of 2022, dated June 17, 2022. All Committee Chairmen are Members of the Board of Commissioners who can act independently and all Committee Members can come from members of the Board of Commissioners or outside the Corporation.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.4.3	<p>Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit & Kepatuhan berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit & Kepatuhan, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan.</p> <p>To ensure the monitoring of implementation on the duties of the Audit Committee is carried out objectively and independently, the President Commissioner may not become the chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.</p>	Apply	<p>Anggota Komite Audit & Kepatuhan Perusahaan diwajibkan memenuhi kriteria independensi, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; 2. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali anggota Komite Audit & Kepatuhan yang berasal dari Dewan Komisaris; 3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan usaha Perusahaan termasuk di dalamnya tidak menerima kompensasi dari Perusahaan dan entitas anak selain imbalan jasa yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas sebagai anggota Komite Audit & Kepatuhan; 4. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan. <p>Members of the Corporation's Audit & Compliance Committee are required to fulfil the independency criteria, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Not an employee of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or other parties that provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners; 2. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Corporation within the last six months before being appointed by the Board of Commissioners, except for members of the Audit & Compliance Committee of whom come from the Board of Commissioners; 3. Not having a business relationship, either directly or indirectly, related to the Corporation's business, including not receiving compensation from the Corporation and its subsidiaries other than compensation for services received in connection with duties as a member of the Audit & Compliance Committee; 4. Has no family relationship by marriage and descent to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority/Controlling Shareholders of the Corporation.
1.5	<p>Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya</p> <p>Performance Appraisal - Board of Commissioners and Members</p>		
Rekomendasi Recommendation			
1.5.1	<p>Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners conducts an annual formal objective evaluation to determine the effectiveness of the Board, its committees, and each individual commissioner.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, komitenya, dan setiap anggota Dewan Komisaris, namun belum melakukan evaluasi formal tahunan.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and evaluates the performance of the Board of Commissioners collegially, its committees, and each member of the Board of Commissioners, but has not yet conducted a formal annual evaluation.</p>
1.6	<p>Benturan Kepentingan</p> <p>Conflict of Interest</p>		
Rekomendasi Recommendation			



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
1.6.1	<p>Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan.</p> <p>Members of the Board of Directors who have concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chairman of the committee carrying out the nomination function, before accepting a new appointment as a director or commissioner of a publicly listed corporation, other directorships, or other positions with significant time commitments.</p>	Apply	<p>Direksi dapat mempunyai rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan, sedangkan Dewan Komisaris dapat mempunyai rangkap jabatan selain jabatan Direksi dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Persero) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>).</p> <p>The Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners of Subsidiaries and/or Joint Ventures, while the Board of Commissioners may hold concurrent positions other than directorships and other positions that may raise conflicts of interest in accordance with the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Persero) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, regarding the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (<i>Board Manual</i>).</p>
1.6.2	<p>Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan.</p> <p>The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.</p>	Explain	<p>Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani surat pernyataan tidak memiliki Benturan Kepentingan setiap tahunnya. Perusahaan memiliki kebijakan Benturan Kepentingan sebagaimana disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 10 Tahun 2023 dan No. 63 Tahun 2023 tentang Pedoman Benturan Kepentingan, dimana mengatur apabila anggota Komisaris memiliki potensi dan/atau benturan kepentingan, maka wajib menarik diri dari proses pengambilan keputusan. Perusahaan menindak tegas bagi yang terbukti melakukan tindakan benturan kepentingan.</p> <p>The Board of Commissioners and Directors sign a declaration of having no Conflict of Interest annually. The Corporation has a Conflict of Interest policy as ratified through the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. 10 of 2023 and No. 63 of 2023 on Conflict of Interest Guidelines, which stipulates that if a member of the Board of Commissioners has a potential and/or conflict of interest, he/she must withdraw from the decision-making process. The Corporation takes firm action against those who are proven to have committed acts of conflict of interest.</p>
1.7	<p>Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>		
Rekomendasi Recommendation			
1.7.1	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board.</p>	Apply	<p>Perusahaan memiliki kebijakan memberikan induksi atau program pengenalan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi atau Board Manual. Sekretaris Perusahaan bersama dengan Divisi Human Capital menyusun program pelatihan dan pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>The Corporation has a policy of providing an induction program to all newly appointed members of the Board of Commissioners and Directors. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors refer to the prevailing laws and regulations and the Board Manual. The Corporate Secretary together with the Human Capital Division prepares training and development programs for the Board of Directors and Commissioners.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation			
2.1.1	<p>Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat.</p> <p>In determining candidates for directors, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management, or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.</p>	Apply	<p>Dalam proses pengusulan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan rekomendasi Komite SDM & Pengusahaan, Manajemen, Pemegang Saham Mayoritas, dan sumber independen lainnya. Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Perusahaan Patungan, calon anggota Direksi akan mengikuti proses seleksi yang dilakukan Perusahaan melalui tahapan seleksi administrasi, yaitu verifikasi terhadap kelengkapan persyaratan.</p> <p>In the process of proposing candidates for directors, the Board of Commissioners may consider recommendations from the Human Capital & Development Committee, Management, Majority Shareholders, and other independent sources. According to the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation Number 5 of 2018 concerning the Procedures for the Appointment and Dismissal of Directors of Regionally Owned Enterprises and Joint Venture Companies, director candidates will undergo a selection process conducted by the Corporation through administrative selection stages, which involve verifying the completeness of requirements.</p>
2.1.2	<p>Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and expertise needed to properly fulfill the role of the Board of Directors and considering the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.</p>	Explain	<p>Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) yang merupakan perangkat daerah melaksanakan tugas dan fungsi pembinaan BUMD memastikan calon anggota Direksi haruslah memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi Badan Usaha Milik Daerah dan Patungan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki Pengetahuan dan Keahlian yang memadai di bidang usaha Perusahaan; Memiliki integritas dan kompetensi yang tercermin dari pengalaman selama ini; Memiliki motivasi serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan BUMD; Memiliki pengalaman kepemimpinan dalam sebuah unit usaha minimal 5 tahun di bidang usaha BUMD yang akan dipimpin; Cakap melakukan perbuatan hukum. <p>The Regionally-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD), which is a regional apparatus tasked with supervising and fostering Regionally-Owned Enterprises (BUMD), ensures that director candidates meet the requirements stipulated in the Regional Regulation of the Special Capital Region of Jakarta Number 5 of 2018 concerning the Procedures for the Appointment and Dismissal of Directors of Regionally Owned Enterprises and Joint Venture Companies. These requirements include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Having adequate knowledge and expertise in the Corporation's business field. Demonstrating integrity and competency reflected in their past experiences. Showing high motivation and dedication to advance and develop the Regionally-Owned Enterprises. Possessing leadership experience in a business unit for a minimum of 5 years in the field of Regionally-Owned Enterprises they will lead. Capable of performing legal actions.



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
2.1.3	Keberagaman kebijakan korporasi direksi dan dewan komisaris diungkapkan dalam laporan tahunan. Diversity of Corporate Policies of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report..	Explain	Kebijakan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham. The policy for appointing the Board of Directors and Commissioners is determined by the Shareholders.
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired composition of the Board. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Explain	Kebijakan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham. The policy for appointing the Board of Directors and Commissioners is determined by the Shareholders.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix that has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the expertise matrix and nomination criteria.	N/A	Perseroan memiliki Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan yang membawahi fungsi nominasi, namun komite belum menetapkan prosedur dan kriteria nominasi. The Corporation has a Governance and Sustainability Committee overseeing the nomination function, but the committee has not yet established nomination procedures and criteria.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners.	Apply	Komposisi Dewan Komisaris dibentuk dengan mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk menjalankan secara tepat peran Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No.SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). The composition of the Board of Commissioners is formed to reflect diversity in terms of capabilities, expertise, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of the Board of Commissioners according to the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/061/BOD-MRT/X/2023, regarding the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors (Board Manual).
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles which there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence from the corporate point of view.	Explain	Perusahaan tidak memiliki Komisaris Independen The Corporation does not have Independent Commissioners.

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
2.1.8	<p>Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous and transparent process for the appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Explain	<p>Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dapat mengusulkan kandidat calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun proses seleksi dan pengangkatan dilakukan oleh BPBUMD sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.</p> <p>The Committee for Governance & Sustainability may propose candidates for members of the Board of Directors and the Commissioners, but the selection and appointment process is conducted by the BPBUMD as regulated in the DKI Jakarta Governor Regulation No. 50 of 2018 concerning the Procedures for the Appointment and Dismissal of Supervisory Board Members and Commissioners of Regionally-Owned Enterprises.</p>
2.2	<p>Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners</p>		
Rekomendasi	Recommendation		
2.2.1	<p>Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of longterm goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.</p>	Apply	<p>Mekanisme remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Tata Kelola & Keberlanjutan serta memperhatikan capaian KPI Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.</p> <p>The remuneration mechanism for members of the Board of Directors is determined by the GMS based on recommendations from the Board of Commissioners after considering the recommendations of the Governance & Sustainability Committee as well as with due regard to the accomplishments of the Corporation's KPIs and its Financial Statements. This is in accordance with DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of BUMD.</p>
2.2.2	<p>Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Disamping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite.</p> <p>The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. Furthermore, his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees must also be considered.</p>	Apply	<p>Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019; Kinerja Perusahaan; Prestasi kerja Dewan Komisaris; Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan, yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan.</p> <p>The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration of the Board of Commissioners considering the following matters: Applicable laws and regulations, especially the DKI Jakarta Provincial Governor Regulation No. 79 of 2019; The Corporation's performance; Work accomplishment of the Board of Commissioners; Remuneration applicable in the industry in accordance with the Corporation's business activities, which have the same type and scale of business as the Corporation.</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
2.2.3	<p>Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications and competencies of the directors and commissioners with due regard to corporate operating performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Explain	<p>Komite Tata Kelola & Keberlanjutan dapat mengusulkan paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Dewan Komisaris. Namun, mekanisme penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai dengan Pergub DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.</p> <p>The Governance & Sustainability Committee may propose remuneration packages for the Board of Directors and Commissioners, by considering the Corporation's Financial Statements, to the Board of Commissioners. However, the mechanism for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors is established by the General Meeting of Shareholders in accordance with the DKI Jakarta Governor Regulation No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Boards, and Commissioners of BUMDs.</p>
3	<p>Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>		
3.1	<p>Sifat Hubungan Kerja Nature of Working Relationship</p>		
Rekomendasi Recommendation			
3.1.1	<p>Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia.</p> <p>There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners and between members of the Board of Directors and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information so that confidential information does not leak.</p>	Apply	<p>Dewan Komisaris rutin menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang hasil rapatnya dituangkan ke dalam dokumen risalah rapat. Dokumen risalah rapat ini disusun dan disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors, and the outcomes of these meetings are documented in minutes of meeting. These minutes of meeting are prepared and maintained by the Secretary of the Board of Commissioners.</p>
3.1.2	<p>Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya.</p> <p>In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors cooperates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.</p>	Apply	<p>Direksi bekerja sama dengan Dewan Komisaris dengan tugas dan perannya masing-masing untuk membahas hal-hal strategis korporasi, termasuk di dalamnya visi, misi, dan strategi korporasi. Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin memantau implementasinya.</p> <p>The Board of Directors works closely with the Board of Commissioners with their respective duties and roles to discuss strategic corporate matters, including the vision, mission, and corporate strategy. The Board of Commissioners and Directors regularly monitor their implementation.</p>
3.1.3	<p>Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, mendorong implementasi praktik governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.</p>	Apply	<p>Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-undangan.</p> <p>The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Corporation's organs, relationships between the Corporation and Shareholders, regulators and other Stakeholders and ensuring the Corporation's compliance with regulations.</p>
3.2	<p>Akses Informasi Dewan Komisaris Access to information on the Board of Commissioners</p>		
Rekomendasi Recommendation			

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
3.2.1	<p>Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p> <p>The Board of Directors Is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all matters relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.</p>	Apply	<p>Direksi memastikan bahwa Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Dewan Komisaris dapat sewaktu-waktu meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.</p> <p>Hal ini diatur di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, dan No.SK/061/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) dan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) NO. SK/007/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/060/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Governansi Korporasi (Tata Kelola Perusahaan Perusahaan).</p> <p>The Board of Directors ensures that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information through their Joint Meeting.</p> <p>The Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.</p> <p>This is regulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/008/BOC-MRT/X/2023, and No.SK/061/BOD-MRT/X/2023, concerning the Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual) and Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) NO. SK/007/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/060/BOD-MRT/X/2023, regarding Corporate Governance Guidelines.</p>
3.3	<p>Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi</p> <p>Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structures on Corporate</p>		
Rekomendasi Recommendation			
3.3.1	<p>Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi</p> <p>The impact of the ownership structure on the corporation. The Board of Directors and the Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the shareholding structure and relationships between corporate shareholders which may impact the management and operations of the corporation.</p>	Apply	<p>Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar pemegang saham tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab mereka. Perusahaan menjamin pemegang saham dilakukan setara dan sama-sama memiliki hak dasar yang dilindungi dan difasilitasi. Hal ini diatur di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/007/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/060/BOD-MRT/X/2023, tentang Pedoman Governansi Korporat (Tata Kelola Perusahaan Perusahaan).</p> <p>The Board of Directors and Commissioners ensure that the ownership structure of shareholders and the relationships among shareholders do not affect the performance of their roles and responsibilities. The Corporation guarantees that shareholders are treated equally and have their fundamental rights protected and facilitated.</p> <p>This is regulated in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/007/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/060/BOD-MRT/X/2023, concerning Corporate Governance Guidelines (Corporate Governance).</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
4	Perilaku Etis dan bertanggung jawab Ethical and responsible behavior		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam This statement is stated in		
	Rekomendasi Recommendation		
4.1.1	<p>Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; b. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; c. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. d. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; e. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; f. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; g. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. h. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. i. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. j. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. k. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya. 	Apply	<p>Perusahaan memiliki kebijakan terkait etika dan perilaku yang ditetapkan di dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SK/009/BOC-MRT/X/2023 dan No. SK/062/BOD-MRT/X/2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct).</p> <p>The Corporation has a policy regarding ethics and behavior established in the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors No. SK/009/BOC-MRT/X/2023 and No. SK/062/BOD-MRT/X/2023 concerning the Code of Conduct.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
	<p>This statement is set forth in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly state the corporate expectation that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners and employees will:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Act in the best interests of the corporation; b. Act honestly and with a high standard of integrity; c. Be independent and act on full information, in good faith, with due diligence and prudence. d. Comply with laws and regulations that apply to corporations and their operations; e. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethics guidelines; f. Not involved or participating in any activities that will cause a conflict of interest with the best interests of the corporation or which will have a negative impact on the reputation of the corporation; g. Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the corporation and its customers. h. Does not take advantage of his position or opportunities generated by his position for personal gain. i. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people that creates a conflict of interest/ provides benefits to third parties in violation of laws and regulations. j. Respect differences of opinion and the rights of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees. k. Ensuring full, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications 		
4.1.2	<p>Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p> <p>The Board of Directors set the policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.</p>	Apply	<p>Peraturan Direksi No. 035 tahun 2023 tentang Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuaan, namun tidak menjelaskan terkait praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (<i>antifraud</i>), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya.</p> <p>Board of Directors Regulation No. 035 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Bribery Management System does not explicitly address practices related to anti-money laundering and terrorism financing practices, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, involvement in politics, with reference to national or international standards on anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, or other related standards.</p>
4.2	<p>Nilai - nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture</p>		
<p>Rekomendasi Recommendation</p>			



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi The corporation articulates, fosters and expresses corporate culture and values	Apply	<p>Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan <i>Core Value</i> Perusahaan dan Leadership Competences di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). <i>Core Values</i> Perusahaan <i>Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, Nurturing Teamwork</i> (I CAN) diterapkan sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang empat prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Nilai-nilai korporasi juga menjadi dasar penyusunan RJPP.</p> <p>The Corporate values are established based on Board of Directors Regulation No. 003 of 2018 concerning the Determination of the Corporate Core Values and Leadership Competencies within PT MRT Jakarta (Persero). The Corporate Core Values, Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, Nurturing Teamwork (I CAN), are applied in line with the General Guidelines of Corporate Governance in Indonesia for 2021, which encompass four basic principles of corporate governance: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Corporate values also serve as the basis for the formulation of the Corporate RJPP (Long-Term Corporate Plan).</p>
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Communication and Enforcement of Code of Ethics, Values and Culture		
Rekomendasi Recommendation			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct and ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including the risk management system and remuneration structure, and enforced.	Apply	<p>Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh karyawan dilakukan dengan membagikan salinan Pedoman Etika dan Perilaku pada saat pertama kali menjabat, dan juga setiap tahunnya melalui berbagai media sosialisasi maupun internalisasi Perusahaan. Setiap karyawan kemudian menandatangani pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan yang dilakukan setahun sekali.</p> <p>The dissemination and internalization of the Code of Ethics and Conduct to all employees are conducted by distributing copies of the Code of Ethics and Conduct upon their initial appointment, as well as annually through various corporate-wide communication channels. Each employee then signs a statement of compliance with the Corporate Code of Ethics and Conduct, of which is done annually.</p>
5	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance		
Rekomendasi Recommendation			
5.1.1	Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors conducts periodic reviews of the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the annual corporate report.	Explain	<p>Direksi melakukan reviu secara berkala atas governansi, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal melalui Komite GRC Terintegrasi. Perseroan melaporkan kinerja governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi kepada Pemegang Saham secara triwulan dan melalui Laporan Tahunan korporasi.</p> <p>The Board of Directors conducts regular reviews of governance, risk management, and internal controls through the Integrated GRC Committee. The Corporation reports on the performance of governance, risk management, internal controls, and corporate compliance to the shareholders quarterly and through the corporate annual report.</p>
5.2	Manajemen Risiko Risk Management		

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
Rekomendasi Recommendation			
5.2.1	<p>Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Strategy and risk are an integral part, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as in discussions at the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	Apply	<p>Direksi bersama dengan Dewan Komisaris setiap bulan melakukan pemantauan strategi dan risiko dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, conducts monthly monitoring of strategies and risks during the Board of Commissioners and Directors meetings.</p>
5.2.2	<p>Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi.</p> <p>The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused, and independent mechanism for oversight of corporate risk management.</p>	Apply	<p>Komite Pemantau Risiko & Sekuriti membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi melalui rapat rutin bulanan.</p> <p>The Risk Monitoring & Security Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by creating transparent, focused, and independent mechanisms for overseeing corporate risk management through regular monthly meetings.</p>
5.3	<p>Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management and Compliance</p>		
Rekomendasi Recommendation			
5.3.1	<p>Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya.</p> <p>The Board of Directors builds an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its goals.</p>	Apply	<p>Perusahaan sudah membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi di tahun 2023 dan telah mengukur skor maturitas sebesar 3,72 dari skala 5 (<i>defined</i>).</p> <p>The Corporation has established an integrated governance, risk management, and compliance (GRC) system in 2023 and has measured a maturity score of 3.72 out of 5 (<i>defined</i>) on the maturity scale.</p>
5.3.2	<p>Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.</p>	Explain	<p>Unit Kerja Kepatuhan berada di bawah Divisi Risk Management & QSSHE Assurance.</p> <p>The Compliance Unit is under the Risk Management & QSSHE Assurance Division.</p>
5.4	<p>Audit Internal Internal Audit</p>		
Rekomendasi Recommendation			
5.4.1	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit & Kepatuhan memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat.</p> <p>The Board of Commissioners through the Audit Committee monitors and ensures that the internal audit function assists corporations in achieving their goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.</p>	Apply	<p>Komite Audit & Kepatuhan membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan Divisi Internal Audit.</p> <p>The Audit & Compliance Committee assists the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor's tasks and the Internal Audit Division.</p>
6	<p>Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency</p>		
6.1	<p>Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy</p>		
Rekomendasi Recommendation			



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
6.1.1	<p>Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.</p> <p>The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.</p>	Apply	<p>Perusahaan telah memiliki Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2023 tentang Panduan Publikasi Pada Media Sosial. Untuk menjaga informasi sensitif Korporasi, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi yang disahkan melalui Peraturan Direksi No. 005 Tahun 2022.</p> <p>The Corporation has issued Board Regulation No. 005/2023 regarding Guidelines for Publication on Social Media. To safeguard sensitive corporate information, the Corporation implements an Information Security Management System sanctioned through Board Regulation No. 005/2022.</p>
6.1.2	<p>Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi.</p> <p>Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information about the corporation must be fulfilled.</p>	Apply	<p>Sesuai anggaran dasar Perusahaan, pemegang saham memiliki hak memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi, mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, dan teratur.</p> <p>According to the Corporation's articles of association, shareholders have the right to obtain material information (including the right to ask questions) from both the Board of Commissioners and Directors regarding the Corporation's finances or other matters comprehensively, promptly, and regularly.</p>
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports		
Rekomendasi Recommendation			
6.2.1	<p>Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat.</p> <p>The corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.</p>	Apply	<p>Perusahaan memiliki sistem dan prosedur penyajian laporan keuangan interim sesuai dengan Peraturan Direksi No. 030 Tahun 2020 tentang Pedoman Keuangan dan Akuntansi beserta perubahannya.</p> <p>The Corporation has a system and procedures for presenting interim financial reports in accordance with Board Regulation No. 030 of 2020 concerning Financial and Accounting Guidelines, including its amendments.</p>
6.2.2	<p>Komite Audit & Kepatuhan memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal.</p> <p>The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of the external auditor.</p>	Apply	<p>Komite Audit & Kepatuhan memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit & Kepatuhan, mengusulkan kepada Dewan Komisaris Calon Auditor Eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk Auditor Eksternal. Usulan tersebut didasarkan atas pertimbangan legalitas independensi dan kompetensi.</p> <p>The Audit & Compliance Committee ensures the quality of the financial statement audit conducted by external auditors. Based on the Charter of the Audit & Compliance Committee, it proposes to the Board of Commissioners the nomination of External Auditors along with the reasons for the nomination and the proposed honorarium or fees for the External Auditors. These proposals are based on considerations of legal independency and competency.</p>
6.2.3	<p>Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional.</p> <p>Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.</p>	Apply	<p>Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan standar nasional dan internasional, yakni POJK dan GRI.</p> <p>The Sustainability Report is prepared based on national and international standards, namely POJK and GRI.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
6.2.4	<p>Perusahaan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan telah memaparkan tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola, yang disajikan dalam perbandingan selama 3 tahun, sehingga diharapkan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.</p> <p>The company has Issued a Sustainability Report which is an integral part of the Annual Report. The Company's Sustainability Report has presented the Company's sustainability performance which includes economic, social, environmental and governance aspects, which are presented in a 3-year comparison, so that it is expected to help shareholders and stakeholders understand the strategic goals of the corporation and its progress in creating sustainable value.</p>	Apply	<p>Pembahasan terkait program pembangunan berkelanjutan yang dijalankan Perusahaan dapat dilihat secara lengkap pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku yang terpisah.</p> <p>Discussions regarding the sustainable development programs implemented by the Corporation can be found in detail in the Sustainability Report, which is presented in a separate booklet.</p>
6.3	<p>Diseminasi Informasi Information Dissemination</p>		
<p>Rekomendasi Recommendation</p>			
6.3.1	<p>Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna.</p> <p>Information dissemination channels should provide users with equitable, timely and relatively inexpensive access to relevant information.</p>	Apply	<p>Perusahaan menyediakan saluran penyebaran informasi yang dapat diakses secara mudah oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs www.jakartamrt.co.id dan sosial media resmi PT MRT Jakarta (Perseroda).</p> <p>The Corporation provides channels for disseminating information that can be easily accessed by all stakeholders through the website www.jakartamrt.co.id and the official social media accounts of PT MRT Jakarta (Perseroda).</p>
6.3.2	<p>Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun.</p> <p>The Corporation ensures that an annual statement on the application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia, including an explanation of the application of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.</p>	Explain	<p>Perusahaan akan melakukan penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia atas masing-masing rekomendasi dan panduan ke dalam situs web setiap tahun.</p> <p>The Corporation will implement the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia for each recommendation and guideline on its website annually.</p>
6.3.3	<p>Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur <i>cross listing</i>, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan.</p> <p>For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, the applicable laws and regulations on corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented.</p>	Explain	<p>Tidak relevan Not relevant</p>
7	<p>Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of the Rights of Shareholders</p>		
7.1	<p>Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights</p>		
<p>Rekomendasi Recommendation</p>			



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
7.1.1	<p>Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor</p> <p>The corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation</p>	Apply	<p>Setiap tahun Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, dan Perseroan senantiasa menyampaikan informasi material dan konstruktif kepada Pemegang Saham baik laporan setiap bulan maupun via <i>Website</i> Perseroan.</p> <p>Every year, the Corporation holds an Annual General Meeting of Shareholders in accordance with its Articles of Association, and the Corporation consistently provides material and constructive information to the shareholders through monthly reports and via its website.</p>
7.1.2	<p>Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas Pengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan.</p> <p>Corporations that are parent entities ensure that their corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporate investment is significant.</p>	Apply	<p>Perseroan telah memiliki Charter Hubungan Korporasi antara PT MRT Jakarta (Perseroda) dengan PT Integrasi Transit Jakarta.</p> <p>The Corporation has established a Corporate Relations Charter between PT MRT Jakarta (Perseroda) and PT Integrasi Transit Jakarta.</p>
7.1.3	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.</p> <p>Corporations have rules and procedures governing acquisitions, acquisitions and extraordinary transactions such as mergers and sale of substantial corporate assets to ensure transactions occur in a transparent and under reasonable conditions and protect the rights of all shareholders according to class.</p>	Apply	<p>Perseroan telah memiliki prosedur yang mengatur akuisisi, pengambil alihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>The Corporation has established procedures governing acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and substantial corporate asset sales to ensure that transactions occur transparently and under fair conditions in accordance with its Articles of Association.</p>
7.2	<p>Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders</p> <p>Rekomendasi Recommendation</p>		
7.2.1	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara; 2. pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. <p>Corporations have rules and procedures that ensure</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally; 2. Disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership. 	Explain	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan seluruh Pemegang Saham diperlakukan setara dan semua saham yang dikeluarkan Perusahaan adalah saham atas nama satu saham satu suara. Perseroan hanya mengeluarkan satu seri saham, sehingga tidak ada kendala yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya.</p> <p>The Corporation has a policy that all shareholders are treated equally, and all shares issued by the Corporation are one share, one vote. The Corporation only issues one series of shares, so there are no disproportionate constraints on its share ownership.</p>
7.2.2	<p>Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham.</p> <p>The corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and executed in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the corporation and shareholders.</p>	Apply	<p>Perusahaan telah memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan sesuai dengan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/X/2023, dan No. SK/063/BOD- MRT/X/2023, tentang Pedoman Benturan Kepentingan.</p> <p>The Corporation has rules and procedures in place to ensure that related party transactions are approved and conducted in a manner that assures conflict of interest in line with the Joint Decision of the Board of Commissioners and Directors of PT MRT Jakarta (Perseroda) No. SK/010/BOC-MRT/X/2023, and No. SK/063/BOD-MRT/X/2023, regarding Conflict of Interest Guidelines.</p>

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
7.2.3	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar.</p> <p>The corporation has and discloses policies to prevent insider trading. The corporation has clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners, and insiders to ensure that no one may benefit directly or indirectly from information that is not/ not yet available in the market.</p>	Explain	Tidak relevan Not relevant
7.3	<p>Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p>		
Rekomendasi Recommendation			
7.3.1	<p>Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi.</p> <p>The corporation summons for the GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means such as through the corporate website.</p>	Explain	<p>Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat tercatat dalam jangka waktu 45 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, serta menyampaikan materi kepada seluruh Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS. Namun, undangan dan informasi RUPS tidak diungkapkan melalui situs web korporasi.</p> <p>The Corporation convenes GMS through registered letter at least 45 days before the scheduled date of the GMS, and provides materials to all Shareholders prior to the GMS. However, the invitation and information regarding the GMS are not disclosed through the corporate website.</p>
7.3.2	<p>Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS.</p> <p>The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at GMS.</p>	Apply	<p>Sesuai dengan Anggaran Dasar, pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat. Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan secara tertulis, keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama yang diambil dengan sah dalam RUPS.</p> <p>According to the Articles of Association, resolution-making in the GMS is carried out through deliberation to reach consensus. Shareholders can also make valid resolutions without convening a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing and all shareholders approve the proposed agenda items in writing and sign the written approval. Resolutions made in this manner have the same legal force as those made in a formal GMS.</p>
7.3.3	<p>Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>	Apply	<p>Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandai dengan adanya Keputusan Para Pemegang Saham dan ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham.</p> <p>Shareholders effectively participate in appointing members of the Board of Directors and Commissioners, as evidenced by the Resolutions of the Shareholders signed by all Shareholders.</p>
7.3.4	<p>Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS.</p> <p>The corporation ensures the transparency and accountability of the external auditor at the GMS.</p>	Apply	<p>Auditor senantiasa hadir dalam RUPS Tahunan, dan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, auditor eksternal ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian kewenangan dari Pemegang Saham melalui RUPS.</p> <p>The auditor consistently attends the Annual GMS, and in accordance with the Corporation's Articles of Association, the external auditor is appointed by the Board of Commissioners based on the delegation of authority from the Shareholders through the GMS.</p>



No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Explain	Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, risalah rapat hasil penyelenggaraan RUPS dibuat secara tertulis, dan didedarkan kepada seluruh Pemegang Saham. According to the provisions of the Corporation's Articles of Association, the minutes of the GMS proceedings are prepared in writing and distributed to all Shareholders.
8	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders		
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholder Engagement		
Rekomendasi Recommendation			
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The corporation through the Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders and involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	Apply	Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, seperti Forum Jurnalis, Stakeholders Gathering, dan Komunikasi melalui Media Sosial. The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating communication between the corporate organs, maintaining relationships between the Corporation and Shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the corporate compliance with laws and regulations. This includes activities such as organizing Journalist Forums, Stakeholders Gatherings, and Communication via Social Media.
8.2	Komitmen Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainability Commitment in Business Models		
Rekomendasi Recommendation			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including setting corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including among others developing and implementing corporate strategies, business plans, key action plans and risk management.	Apply	Perusahaan telah menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi melalui KPI Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, sehingga mereka bersama-sama merumuskan Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022-2030. The Corporation has established corporate sustainability strategies, priorities, and targets through Key Performance Indicators (KPIs) set by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. As a result, they have jointly formulated the Sustainability Roadmap for 2022-2030.
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders		
Rekomendasi Recommendation			

No.	Uraian Description	Apply/Explain	Penerapan di MRT Jakarta Implementation in MRT Jakarta
8.3.1	<p>Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan.</p> <p>The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.</p>	Apply	<p>Perusahaan memiliki penerapan standar dan etika serta memastikan hak-hak pemangku kepentingan, hal ini dibuktikan dengan hasil indeks kepuasan <i>stakeholders</i> sebesar 83,11. Perusahaan juga memastikan proses pengadaan yang transparan dan akuntabilitas melalui sistem <i>e-procurement</i>.</p> <p>Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Peta Jalan Keberlanjutan 2022 -2030. Implementasi Keberlanjutan, tertuang di dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang terpisah dari Laporan Tahunan.</p> <p>The Corporation adheres to standards and ethics while ensuring stakeholders' rights, as evidenced by a stakeholder satisfaction index of 83.11. Additionally, the Corporation ensures transparent procurement processes and accountability through e-procurement systems.</p> <p>In conducting its business, the Corporation ensures social and environmental responsibility in line with the Sustainability Management Guidelines and the Sustainability Roadmap 2022-2030. The implementation of sustainability is outlined in the separate Sustainability Report for 2023, distinct from the Annual Report.</p>
8.3.2	<p>Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan.</p> <p>The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability.</p>	Apply	<p>Perusahaan telah menyusun Peta Jalan Keberlanjutan tahun 2022 -2030 yang tertuang di dalam rencana jangka panjang perusahaan. Selain itu, Perusahaan dapat memastikan Karyawan mendapatkan <i>job security</i>, melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Karyawan yang tertuang di dalam Peraturan Perusahaan 2. Remunerasi berbasis Kinerja untuk Karyawan harus memperhatikan unsur risiko berdasarkan Pedoman Remunerasi 3. Memiliki program pengembangan dan manajemen SDM yang efektif berdasarkan Pedoman Pengembangan Karyawan <p>Mempertimbangkan unsur keberagaman dan non-diskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon posisi manajerial melalui Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.</p> <p>The Corporation has developed a Sustainability Roadmap for 2022-2030, which is incorporated into the Corporate long-term plans. Additionally, the Corporation ensures job security for employees through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Long-term Incentive Policy for Employees outlined in the Corporate Regulations. 2. Performance-based Remuneration for Employees that considers risk elements based on Remuneration Guidelines. 3. Effective employee development and management programs based on the Employee Development Guidelines. <p>Considering diversity and non-discrimination, the Corporation provides equal opportunities to all candidates for managerial positions through the Sustainability Management and Social Responsibility Guidelines.</p>



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental
Responsibility

Keberadaan *Roadmap*
Keberlanjutan menjadi
gambaran atas komitmen kuat
Perseroan dalam mewujudkan
keberlanjutan.

The existence of the Sustainability Roadmap is an
illustration of the Corporation's strong commitment
to realizing sustainability.





**#PastiBisa
Lestari Jakarta**

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
PT MRT Jakarta (Perseroda)
dalam Penanaman Pohon Mangrove

Penanaman Pohon Mangrove
Planting Mangrove Trees



TO BE A LEADER IN TRANSPORT PROVIDER

	COMMITMENTS	MISSIONS	GOALS
ENVIRONMENT	CLEAN OPERATIONS	To achieve net-zero emissions by 2030, we strive for clean operations for CLIMATE PROTECTION	Leader In Sustainable Transport Provider
			Carbon Neutral
SOCIAL	GREAT COMPANY FOR ALL	To be a great company for all, take action to provide a safe, inclusive and engaging working environment for all STAKEHOLDERS	Attract and Retain the Best Talents
			Strong "Safety" Culture
			Diverse and Inclusive Workplace
			Social and Community Empowerment
GOVERNANCE	HIGHLY TRUSTED CORPORATION	Strengthening our COMPLIANCE management and ESG GOVERNANCE while taking the necessary steps to build a sustainable and resilient	Compliance as Integral part of daily business
			Effective Governance Setup Across the Organizations
			Like Minded and Compliant Suppliers and Partners



Gender Equality



Affordable and Clean Energy



Decent Work and Economic Growth



Industry, Innovation, and Infrastructure



Reduced Inequalities



Sustainable Cities and Communities



Climate Action



STRATEGIC INITIATIVES	
KSI 1.1	Green First Mile, Last Mile and Line Haul
KSI 1.2	Towards Zero Environment Degradation
KSI 1.3	Towards Zero Waste
KSI 1.4	Less Water
KSI 1.5	Sustainable Construction
KSI 1.6	Renewable Energy
KSI 1.7	Energy Conservation
KSI 1.8	Less Emissions
KSI 2.1	Training and Development
KSI 2.2	Lifelong Employability
KSI 2.3	Employee Treatment and Human Rights
KSI 2.4	Employee health and safety
KSI 2.5	Lost Time Injury
KSI 2.6	Employment equality and gender diversity
KSI 2.7	Engagement of person with disability
KSI 2.8	Promoting communities as key agents of change
KSI 2.9	Improving Lives
KSI 3.1	Compliance and Business Ethics
KSI 3.2	Transparency and anti-corruption
KSI 3.3	Structure and Oversight
KSI 3.4	Effective Internal Controls System and Structure
KSI 3.5	Information System and Data Security
KSI 3.6	Supply Chain Governance
KSI 3.7	Green Supply Chain

“Lebih lanjut tentang upaya MRT Jakarta dalam mewujudkan keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.”

“More information about MRT Jakarta’s efforts to achieve sustainability can be seen in the 2023 Sustainability Report as an inseparable document of this Annual Report.”

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Pada posisi keuangan, jumlah aset tumbuh 11,51% yang terutama didorong oleh kenaikan nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan. Pada perimbangannya, liabilitas dan ekuitas mencatat kenaikan, dengan pertumbuhan ekuitas mencapai 9,34% dibandingkan tahun sebelumnya.

In financial position, total assets grew 11.51%, which was mainly driven by an increase in value of fixed assets owned by the Corporation. In line with that, liabilities and equity recorded an increase, with equity growth reaching 9.34% compared to the previous year.





PARKIR SEPEDA



Jak
Lingko

Parkir Sepeda
bicycle parking



**PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT MASS RAPID TRANSIT
JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA) DAN ENTITAS ANAK**

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA) AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun - tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Other Disclosures Parent Entity</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Tuhiyat |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Nusantara 21st Floor. Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Jalan Emerald 6 Blok L Nomor 02, Bintaro Jaya, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3103629 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Roy Rahendra |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Wisma Nusantara 21st Floor. Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : | Villa Bintaro Regency, Jl. Riau III J5/7, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3103629 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ March 25, 2024

Direktur Utama/ President Director		Direktur/ Director
Tuhiyat		
	671AKX813264787	Roy Rahendra

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00231/2.1030/AU.1/06/0645-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Director

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary as of December 31, 2023, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023 dated March 21, 2023, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

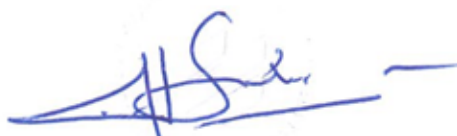
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024



00231

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4, 33	1.732.731	1.834.417	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	498.500	--	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Account receivables - net
Pihak berelasi	6, 33	129.587	107.933	Related parties
Pihak ketiga	6	266.960	301.682	Third parties
Piutang subsidi	27, 33	109.479	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	14c	6.213	6.084	Lease receivables
Piutang lain-lain		4.874	146	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	7	9.446	8.750	Accrued revenues
Persediaan	8	50.829	29.454	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	5.942	6.117	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25	1.762	--	Prepaid Tax
Dana dibatasi penggunaannya	9, 33	88.387	143.685	Restricted fund
Aset lancar lainnya		7.188	6.564	Other current assets
Total aset lancar		2.911.898	2.668.144	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa	14c	3.333	3.333	Lease receivables
Taksiran restitusi pajak penghasilan	25a	11.827	16.383	Estimated claim for tax refund
Uang muka kontraktor dan konsultan	11	2.288.575	2.545.685	Contractor's and consultant advances
Aset tetap - neto	12	19.761.361	17.417.431	Fixed assets - net
Properti investasi	13	352.012	116.449	Investment property
Aset hak guna - neto	14a	22.726	8.387	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	15	59.151	66.009	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	75.287	17.541	Investment in associate and joint venture
Uang jaminan	17	15.254	20.489	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan - neto	25d	964	681	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		12.220	146	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		22.602.710	20.212.534	Total non-current assets
TOTAL ASET		25.514.608	22.880.678	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18	8.825	7.004	Accounts payable
Utang pajak	25b	12.932	18.948	Taxes payable
Utang kontraktor	19a	55.955	56.060	Contractors payable
Utang retensi	19b	3.041	3.041	Retention payables
Utang bank	20, 33	15.000	34.186	Bank loan
Beban akrual	21	584.601	299.483	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	82.598	107.783	Unearned revenues
Liabilitas sewa	14b	33.553	2.948	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	23	1.317	3.248	Employee benefits liability
Utang lain-lain		1.793	1.651	Other payables
Total liabilitas - jangka pendek		799.615	534.352	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi	19b	433.606	219.808	Retention payable
Pendapatan diterima di muka	22	101.237	143.876	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	24	22.815	20.326	Customer's security deposit
Liabilitas sewa	14b	61.704	1.184	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25d	134.288	60.672	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	23	71.158	50.715	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		824.808	496.581	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.624.423	1.030.933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham				Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.059.559 dan 17.772.643 saham pada tahun 2023 dan 2022	26	22.059.559	17.772.643	Issued and fully paid - 22,059,559 and 17,772,642 shares in 2023 and 2022
Uang muka modal saham	26	2.021.527	4.286.916	Advance for share capital
Defisit		(190.231)	(210.796)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya		(2.412)	--	Other equity component
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.888.443	21.848.763	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		1.742	982	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		23.890.185	21.849.745	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		25.514.608	22.880.678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	27, 33	1.353.056	1.466.986	Revenues
Beban pokok pendapatan	28, 33	(1.119.478)	(1.045.193)	Cost of revenues
LABA BRUTO		233.578	421.793	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(272.409)	(279.202)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(38.831)	142.591	OPERATING PROFIT (LOSSES)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	30	75.762	41.920	Finance income
Penghasilan hibah	31	41.326	7.406	Grant income
Laba selisih kurs - neto		4.545	20.014	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan - neto		(3.249)	(8.939)	Finance expense - net
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	15	(10.952)	(12.992)	Share of loss of associate and joint venture - net
Lain-lain - neto	32	25.198	(3.514)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		93.799	186.486	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	25e	(1.415)	(10.008)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		92.384	176.478	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	25c	(73.464)	(71.510)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		18.920	104.968	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto setelah pajak	23	150	(7.745)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Remeasurement on employee benefits liability - net of tax
Rugi komprehensif lain atas ventura bersama	16	(37)	--	Other comprehensive loss from joint venture
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Perubahan nilai wajar obligasi	5	(1.770)	--	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Changes in the fair value of bonds
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(1.657)	(7.745)	Total Other Comprehensive Losses
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		17.263	97.223	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		20.453	104.910	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		(1.533)	58	Non-Controlling Interest
TOTAL		18.920	104.968	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		18.795	97.161	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		(1.532)	62	Non-Controlling Interest
TOTAL		17.263	97.223	TOTAL



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal			Komponen			Kepentingan		Ekuitas Neto/ Net equity
	ditempatkan dan Catatan/ Notes	disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Total	Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net equity		
SALDO PER									
31 DESEMBER 2021		17.772.643	1.617.420	--	19.082.106	920	19.083.026	DECEMBER 31, 2021	BALANCE AS OF
Uang muka modal saham	26	--	2.669.496	--	2.669.496	--	2.669.496		Advance for share capital
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	104.910	58	104.968		Profit for the year
Penghasilan (rugi)	--	--	--	--	(7.749)	4	(7.745)		Other comprehensive income (loss)
Komprehensif lain	--	--	--	--	(7.749)				
SALDO PER									
31 DESEMBER 2022		17.772.643	4.286.916	--	21.848.763	982	21.849.745	DECEMBER 31, 2022	BALANCE AS OF
Tambahan modal									Additional capital
pada entitas anak	1b	--	--	--	--	1.650	1.650		In subsidiaries
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	(642)	(642)	642	--		Stock Reatribution Impact
Setoran modal	26	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	--		Paid in capital
Uang muka modal saham	26	--	2.021.527	--	2.021.527	(1.533)	2.021.527		Advance for share capital
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	20.453		18.920		Profit for the year
Penghasilan (rugi)	--	--	--	--	20.453		18.920		Other comprehensive income (loss)
Komprehensif lain	--	--	--	112	(1.658)	1	(1.657)		
SALDO PER									
31 DESEMBER 2023		22.059.559	2.021.527	(190.231)	23.888.443	1.742	23.890.185	DECEMBER 31, 2023	BALANCE AS OF

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari subsidi	27	884.940	953.537	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan		685.645	490.316	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga		75.762	33.627	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(725.629)	(560.807)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(315.757)	(282.471)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	25	8.822	--	Receipt of income tax restitution
Pembayaran bunga pinjaman bank		--	(700)	Payment of bank loan interest
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		613.783	633.502	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	12,37	(57.728)	(45.575)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	13	(108.975)	--	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	5	(500.270)	--	Additional marketable securities
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	(68.735)	(5.100)	Addition to investment in associate and joint venture
Penambahan aset takberwujud	15	(10.835)	(37.828)	Additions to intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(746.543)	(88.503)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITY
Pembayaran utang bank	20	(19.186)	--	Payment for bank loan
Penarikan pinjaman bank		--	28.886	Proceeds of bank loan
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya		57.720	--	Refunds are restricted fund
Penambahan dana dibatasi penggunaannya		--	(84.105)	Additions to restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	14	(9.110)	(9.195)	Payment of lease liabilities
Tambahan modal pada entitas anak	1b	1.650	--	Additions capital in subsidiaries
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		31.074	(64.414)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(101.686)	480.585	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.834.417	1.353.832	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.732.731	1.834.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Information of non-cash transaction is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") adalah Badan Usaha Milik Daerah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda).

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 12 Desember 2023 sehubungan dengan penambahan dan pengurangan kegiatan usaha perseroan. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris No.14 tanggal 12 Desember 2023 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU- 0253241.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- a) Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusahaan prasarana;
- b) Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusahaan sarana; dan
- c) Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("the Company") is a Regional-Owned Company established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 140 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. and Government Regulation No. 3 Year 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, published Government Regulation No. 9 ("Perda No. 9") replaced Government Regulation beforehand and the status of the Company was changed to "Perseroan Daerah (Perseroda)".

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on December 12, 2023, in relation to equity changes. The latest amendment was under Notarial Deed No. 14 dated December 12, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0253241.AH.01.11. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on the Government Regulation of DKI Jakarta No. 9 Year 2018, the Company's scope of activities covers the following:

- a) Infrastructure management for the public train in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operation, infrastructure maintenance, and infrastructure management;
- b) Facilities management for the public train in an urban area that includes facility development, facilities operation, maintenance and management of the facilities; and
- c) Development and management of proper or business on the station area and areas around the station, also Depo and areas around it.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 April 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 53 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diberi penugasan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana Mass Rapid Transit.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 140 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan ditugaskan sebagai operator utama pengelola kawasan Transit Oriented Development Koridor (Utara - Selatan) Fase I *Mass Rapid Transit* Jakarta.

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelenggaraan prasarana angkutan umum massal kereta api (*Mass Rapid Transit*) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan penguasaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung dan dapat diperpanjang untuk setiap kali untuk jangka waktu maksimal 20 tahun berdasarkan kesepakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian *Mass Rapid Transit* dan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit*.

Pada tanggal 9 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

Pada tanggal 30 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu Dan Lintas Raya Terpadu.

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai 712 karyawan tetap (2022: 686 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

On April 13, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 53 Year 2017. Based on this regulation, the Company is appointed to implement infrastructure and rolling stock of Mass Rapid Transit.

On October 6, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 140 Year 2017. Based on this regulation, the Company is assigned to be the main operator of the Transit Oriented Development Corridor (North-South) Phase I Mass Rapid Transit Jakarta.

On October 13, 2017, the Company signed an infrastructure operation agreement for mass railway public transport (Mass Rapid Transit) with the Provincial Government of DKI Jakarta. This agreement covers development, operation, maintenance, and business. This agreement is valid for 30 years starting from the operating license determination date of public railway infrastructure and may be renewed for each time for a maximum period of 20 years based on the agreement in accordance with the provisions of the law.

On March 29, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs.

On September 9, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 95 Year 2019 regarding Minimum Service Standards for public transportation with Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

On September 30, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 107 Year 2019 regarding Subsidies for Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.

The Company is located in Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on April 1, 2019.

As of December 31, 2023, the Group had a total of 712 permanent employees (2022: 686 permanent employees) (unaudited).

The Company and its Subsidiary, collectively referred to as "the Group".



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

ITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2021, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

ITJ bergerak dalam bidang industri real estate dan jasa konsultasi manajemen.

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 7 Desember 2023, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ITJ, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp64.850; dan
- PT Transportasi Jakarta sebesar Rp1.650.

Dengan adanya transaksi diatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penyertaan modal Perusahaan di ITJ menjadi sebesar Rp69.350 dengan kepemilikan saham sebesar 97%, yang sebelumnya sebesar Rp4.500 dengan kepemilikan saham sebesar 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ITJ mencatatkan total aset masing-masing sebesar Rp98.732 dan Rp78.551 sebelum eliminasi dan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Perusahaan Patungan MITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 12 Februari 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0008856.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

1.b. Structure of subsidiary, associate and joint venture

As of December 31, 2023, the details of the Company's subsidiary are as follows:

PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)

ITJ was established under a Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.

ITJ operates in the real estate industry and management consulting services.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 7, 2023, the shareholders approve the increase in ITJ capital, which is taken part by:

- The Company in the amount to Rp64,850; and
- PT Transportasi Jakarta in the amount to Rp1,650.

Based on the transaction above until December 31, 2023, the Company's capital investment in ITJ has increased to Rp69,350 with a 97% ownership stake, compared to the previous investment of Rp4,500 with a 90% ownership stake.

On December 31, 2023 and 2022, ITJ recorded total assets amounted to Rp98,732 and Rp78,551, respectively before elimination and consolidation.

As of December 31, 2023, the details of the Company's associates and joint venture are as follows:

PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)

Joint Venture MITJ was established under a Notarial Deed No. 11 dated 12 February, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0008856.AH.01.01 Year 2020 dated February 12, 2020.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penyertaan modal Perusahaan di MITJ sebesar Rp68.850 dengan kepemilikan saham sebesar 51%. MITJ dikelola dengan kendali bersama oleh para pemegang saham. MITJ bergerak dalam bidang industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya.

As of December 31, 2023, the Company's equity in MITJ is amounted to Rp68,850, with a share ownership of 51%. MITJ is managed under joint control by the shareholders. MITJ activities are in transportation and management consulting.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020

Perusahaan memiliki 20% saham dengan nilai sejumlah Rp3.720. JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

The Company owns 20% shares, valued at Rp3.720. JLI is operating in electronic payment industry.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

Pada 31 Desember 2023 ITJ memiliki ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yang berlokasi di Jakarta dengan persentase kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyebranga mutliguna Dukuh atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

KSO Waskita Integrasi Bersama Vision

On December 31, 2023, ITJ has a joint venture, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision located in Jakarta with a 99% ownership percentage as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision is the construction, management and exploitation of the Dukuh Atas mutliguna crossing bridge and the construction and exploitation of Sudirman Station.

1.c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 21 tanggal 15 November 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1.c. Key Management and Other Information

Based on the Notarial Deed No. 21 dated November 15, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was as follows:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dodik Wijanarko	Dodik Wijanarko	President Commissioner
Komisaris	Bambang Kristiyono Rukijo Jujun Endah Wahjuningrum	Bambang Kristiyono Rukijo William P. Sabandar	Commissioners



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Tuhayat	Tuhayat	<i>President Director</i>
Direktur Konstruksi	Mega Tarigan	Silvia Halim	<i>Construction Director</i>
Direktur Operasional dan Pemeliharaan	Weni Maulina	Muhammad Effendi	<i>Operations and Maintenance Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi	Roy Rahendra	Roy Rahendra	<i>Finance and Corporate management director</i>
Direktur Pengembangan Bisnis	Farchad Husein Mahfud	Farchad Husein Mahfud	<i>Business Development Director</i>

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp43.727 (2022: Rp36.572).

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp43,727 (2022: Rp36,752).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group and its all subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;"
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction.*

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. *The ability to use its power over the investee to affect its returns*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Mata uang asing

Mata uang fungsional yang digunakan Grup adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
100 Yen Jepang	10.955	11.757	100 Japanese yen

e. Foreign currencies

The functional currency of the Group is rupiah, which is also as the presentation currency used in the consolidated financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used were as follows:

f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Dana dibatasi penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi berdasarkan jatuh temponya.

h. Restricted Funds

Current accounts which are restricted and or used as security are classified based on the maturity.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. *Financial instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance and;*
 - ii. *The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalakan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of each item of fixed assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana	14-30	Rolling stock
Prasarana		Facilities
Fasilitas pengoperasian	5-30	Infrastructures Operating
Jalur dan bangunan	5-50	Building and track
Fasilitas		Facilities
Peralatan pemeliharaan	10-30	Maintenance equipment
Peralatan mekanikal dan elektrikal	10-25	Mechanical and electrical equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, machinery and equipment and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the related construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets become ready for their intended use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

**I. Sewa
Grup sebagai Penyewa (Lessee)**

Pada tanggal inepksi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**I. Leases
Group as Lessee**

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Jika aset hak guna memenuhi definisi properti investasi, maka aset hak guna akan dicatat sebagai properti investasi yang menggunakan nilai wajar.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode

date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the right of use asset meets the definition of Investment Property, then the right of use asset will be recorded as investment property using fair value.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Pembiayaan

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. Jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek dimana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat suatu dengan sewa berniali rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi;
- b. Sebaliknya, subsewa diklasifikasikan dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, *item* aset tetap yang terkait dengan sewa).

assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Lease where the group does not substantially transfer, all risks and benefits associated with ownership of the asset are classified as operating leases.

Financing Lease

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Operating Lease

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

In classifying a sublease, the lessee-intermediary classifies the sublease as either a finance lease or an operating lease as follows:

- a. *If the main lease is a short-term lease where the entity, as the lessee, has recorded a low-value lease, then the sublease is classified as an operating lease;*
- b. *Conversely, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the main lease, rather than referring to the underlying asset (for example, the fixed asset item associated with the lease).*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

n. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai

m. Intangible Assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

n. Investment properties

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas.

arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures where by the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Investment in associates and joint venture are accounted for using the equity method.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

p. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate and joint ventures as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate and joint ventures is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

p. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

such as wages, salaries, bonus and incentive.

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pension Plan Defined Contribution

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

Program Imbalan Pasti

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "Projected Unit Credit".

Defined Benefit Plan

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (aset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensive income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected*

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss..

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher amount between fair value minus disposal cost and use value. Use value is the present value of cash flows expected to be received from an asset or cash generating unit. The present value is calculated using a pretax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit for which impairment is measured.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

r. Revenue and expense recognition

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan; 2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan; 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak; 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri <i>relative</i> diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan 5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Identify contract(s) with a customer;</i> 2. <i>Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;</i> 3. <i>Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;</i> 4. <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and</i> 5. <i>Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).</i> |
|---|--|

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

A performance obligation may be satisfied

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

- Pendapatan tiket diakui pada saat jasa angkutan telah selesai diberikan.
- Pendapatan Non-tiket yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka". Pendapatan Non-tiket diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis

The following specific recognition criteria must be met before revenue recognition will be recognized.

- *Farebox revenue is recognized when services are rendered.*
- *Non-Farebox revenues received in advance are presented as "Unearned Revenues". Non-farebox revenue are recognized as revenue on straight-line*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

lurus selama masa kontrak ditambah dengan bagi hasil, apabila ada.

- Subsidi sarana dan prasarana diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang disepakati bersama antara Perusahaan dan Pemerintah, dimana disepakati jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah. Nilai subsidi yang diakui oleh Pemerintah pada akhir tahun adalah sesuai dengan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya- biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan konstruksi proyek MRT Jakarta yang dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

s. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

basis over the contract period plus revenue and/or profit sharing, if any.

- *Facilities and infrastructure subsidy is recognized as revenue based on a monthly verification report in which the amount of subsidy to be paid by the Government is agreed and recognized as an obligation by the Government. The final subsidy amount recognized by the Government at the end of the year is based on audit result of supreme of the Republic of Indonesia.*

Expenses are recognized when incurred, except for the costs incurred in connection with the construction of Jakarta MRT's project which are capitalized as construction in progress.

s. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *Initial recognition of assets or liabilities that:*
 - (i) *are not part of a business combination;*
 - (ii) *at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- (iii) at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen

3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgments

The following judgments were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.
- **Pengaturan bersama**
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

- **Determination of functional currency**
The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.
- **Joint arrangements**
Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
- Bentuk hukum dari entitas terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Estimasi dan asumsi

- Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 6.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

- (2) When the arrangement is structured through a separate entity, the Group:

- The legal form of the separate entity;
- The terms of the contractual arrangement; or
- Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.

Estimates and assumptions

- Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables
The Group applies simplified approach to measure ECLs which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6.

At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 5.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap
Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*
When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 5.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*
The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 12.

The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

- Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease*
The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

- Penurunan nilai aset non-keuangan Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

- *Impairment of non-financial assets*
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah diungkapkan pada Catatan 25d.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Realization of deferred tax assets*
The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 25d.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Estimasi beban imbalan kerja karyawan
Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 23.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Nilai wajar Properti Investasi
Grup mengukur aset properti investasi pada nilai wajar. Grup melibatkan penilaian independen untuk menghitung nilai wajar, yang menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi-asumsi tertentu. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 13.

- *Estimation of employee benefits*
Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 23.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Groups's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Fair Value of Investment Property*
The Group measures its investment property at fair value. The Group engaged independent valuers to calculate fair value, which use the income approach. The carrying amounts of investment property are disclosed in Note 13.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023	2022
Kas/ Cash on hand	2.127	1.309
Bank/ Cash in banks		
Pihak berelasi - rupiah / <i>Related party</i> (Catatan/ Note 33)	38.048	14.812
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.734	88.654
PT Bank Central Asia Tbk	6.584	1.657
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.567	859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.168	4.842
Dolar Amerika Serikat / <i>United Stated Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68	27
Jumlah bank/ Total cash in banks	112.169	110.851
Deposito berjangka/ Time deposits		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> : (Catatan/ Note 33)	1.559.953	1.449.471
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.314	222.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.136	36.414
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.008	9.795
PT Bank Central Asia Tbk	3.024	4.047
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	1.618.435	1.722.257
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	1.732.731	1.834.417
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	3,75% - 6,25%	1,90% - 4,75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

Nilai wajar dari portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The fair value of the securities portfolio measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 is as follows:

	2023	2022
Obligasi/ <i>Bond</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	498.500	--



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Unrealised gain (loss) as at December 31,
2023 are as follows:

2023			
<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</i>	<i>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	<i>Akumulasi laba (rugi) yang belum terrealisasi/ Accumulated unrealised gain (loss)</i>
Obligasi/ Bond			
Rupiah			
PBS003	15 Januari 2027/ <i>January 15, 2027</i>	80.130	(1.130)
FR0064	15 Mei 2028/ <i>May 15, 2028</i>	190.340	(910)
FR0091	15 April 2032/ <i>April 15 2032</i>	150.175	(625)
FR0087	15 Februari 2031/ <i>February 15, 2031</i>	79.625	895
Jumlah/ Total		500.270	(1.770)

6. Piutang Usaha

6. Account Receivables

	2023	2022
Pihak berelasi/ Related party (Catatan/ Note 33) :	144.493	126.773
Pihak ketiga/ Third parties :		
PT Avabanindo Perkasa	277.835	334.620
PT Fintek Karya Nusantara	10.100	--
PT Mastercard Indonesia	6.660	--
PT Jasamarga Related Business	2.250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.895	1.872
PT Inti Menara Jaya	1.110	2.980
PT Indomarco Prismatama	1.061	--
PT Pretzelindo Sukses Pratama	506	--
PT Bank Digital BCA	--	6.660
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	--	2.750
PT KOI Café Indonesia	--	1.664
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp500)	5.629	4.914
Sub-Jumlah pihak ketiga/ Sub-total third parties	307.046	355.460
Perubahan nilai kini/ Change in present value		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> (Catatan/ Note 33)	(4.708)	(9.580)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	(27.675)	(31.689)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> (Catatan/ Note 33)	(10.198)	(9.250)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	(12.411)	(22.099)
Piutang usaha neto/ Net account receivables		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> (Catatan/ Note 33)	129.587	107.933
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	266.960	301.682
Jumlah/ Total	396.547	409.615

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	31.349	433	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.045	30.916	<i>Addition</i>
Pemulihan	(10.498)	--	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(1.287)	--	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>22.609</u>	<u>31.349</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. Pendapatan Yang Akan Diterima

7. Accrued Revenues

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan non tiket dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing sebesar Rp9.446 dan Rp8.750.

Accrued revenues is non-ticket income from third parties on December 31, 2023 and 2022 of Rp9,446 and Rp8,750 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pendapatan yang akan diterima.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of accrued revenues.

8. Persediaan

8. Inventories

Persediaan merupakan suku cadang sarana yang digunakan untuk perawatan kereta. Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp50.829 dan Rp29.454.

Inventories are spare parts used for train maintenance. The inventory balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp50,829 and Rp29,454, respectively.

Jumlah persediaan yang telah digunakan dan diakui sebagai beban pemeliharaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp76.688 dan Rp75.108.

Total of inventories which have been used and recognized as facility and infrastructure maintenance expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp76,688 and Rp75,108, respectively.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Based on the Company's management's review, there are no events or changes in circumstances which indicate that there is impairment in value of the inventories as of December 31, 2023, thus, no allowance for impairment in value of inventories is provided.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Dana Dibatasi Penggunaannya

9. Restricted Funds

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 33):	25.880	50.000	Related party (Note 33):
Pihak ketiga:			Third party:
Jaminan <i>letter of credit</i>	40.000	40.000	Collateral of letter of credit
Jaminan pinjaman	12.000	45.600	Debt collateral
Saldo kartu elektronik	10.507	8.085	Electronic card balance
Jumlah	88.387	143.685	Total

Dana dibatasi penggunaannya pihak berelasi merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan perusahaan kepada PT Bank DKI sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Integrasi Transit Jakarta, PT Jaklingko Indonesia, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Restricted funds related parties are cash collateral in the form of time deposits guaranteed by the company to PT Bank DKI in connection with the deposit collateral credit facilities of PT Integrasi Transit Jakarta, PT Jaklingko Indonesia, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

Jaminan *letter of credit* merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pembukaan fasilitas *letter of credit*.

The letter of Credit guarantee represents cash collateral in the form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the letter of credit facility.

Jaminan pinjaman pihak ketiga merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Jaklingko Indonesia.

Loan guarantee third party represents cash collateral in form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to Deposit-Collateral Loan facilities of PT Integrasi Transit Jakarta, and PT Jaklingko Indonesia.

Saldo kartu elektronik merupakan saldo *multi trip ticket* yang belum digunakan oleh pelanggan.

Electronic card balance represents customers' unused multi-trip ticket balance.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Dana Dibatasi Penggunaannya.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in the value of Restricted Funds.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2023	2022	
Asuransi sarana dan prasarana	5.826	5.749	Facility and infrastructure insurance
Asuransi purna jabatan	116	368	Post-service insurance
Jumlah	5.942	6.117	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Uang Muka Kontraktor dan Konsultan

11. Advance Payment to Contractors and Consultants

	2023	2022
Uang Muka Kontraktor/ Advance Payment to Contractors:		
Shimizu - Adhi Karya JV (Contract Package 201 & Contract Package 202)	1.597.836	1.808.417
PT Utama Karya (Persero) - Sumitomo Mitsui Construction JO (Contract Package 203)	604.028	620.650
Subjumlah/ Subtotal	2.201.864	2.429.067
Uang Muka Konsultan/ Advance Payment to Consultants :		
Oriental Consultants Global Co JV (Construction Management Consultant Services II)	84.289	109.665
Japan International Consultants for Transportation - Nippon Koei JV (Operation and Maintenance Consulting Services II)	2.422	6.953
Subjumlah/ Subtotal	86.711	116.618
Jumlah/ Total	2.288.575	2.545.685

Akun uang muka kontraktor dan konsultan merupakan uang muka atas pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase II yang bersifat transaksi non-kas.

Advance payment to contractors and consultants is an advance payment for construction MRT Jakarta Phase II that are non-cash transactions.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga perolehan				Acquisition cost
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372
Prasarana				Rolling stock Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	2.290.173	132	--	2.290.305
Jalur dan bangunan	10.779.855	23.847	(35.756)	10.767.946
Fasilitas				Facilities
Peralatan pemeliharaan	429.223	3.813	--	433.036
Mekanikal dan				Equipment maintenance Mechanical and
elektrikal	1.128.931	14.412	--	1.143.343
Peralatan dan				electrical Furniture, fixtures and
perabotan kantor	66.543	9.268	--	75.811
Kendaraan	18.825	1.116	--	19.941
				office equipment Vehicles
Sub-jumlah	16.310.922	52.588	(35.756)	16.327.754
				Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.115.101	2.864.213	--	5.979.314
				Construction in progress
Jumlah harga perolehan	19.426.023	2.916.801	(35.756)	22.307.068
				Total acquisition cost



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sarana		199.932	62.714	--	262.646	Rolling stock
Prasarana						Infrastructures
Fasilitas pengoperasian		509.543	136.115	--	645.658	Operating facilities
Jalur dan bangunan		880.019	235.689	--	1.115.708	Building and Track
Fasilitas						Facilities
Peralatan pemeliharaan		127.290	26.670	--	153.960	Equipment maintenance
Mekanikal dan						Mechanical and
elektrikal		229.240	62.378	--	291.618	electrical
Peralatan dan						Furniture, fixtures and
perabotan kantor		45.869	12.150	--	58.019	office equipment
Kendaraan		16.699	1.399	--	18.098	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan		2.008.592	537.115	--	2.545.707	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat		17.417.431			19.761.361	Carrying amount
		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Sarana		1.597.372	--	--	1.597.372	Rolling stock
Prasarana						Infrastructures
Fasilitas pengoperasian		2.289.752	421	--	2.290.173	Operating facilities
Jalur dan bangunan		10.727.609	16.490	35.756	10.779.855	Building and track
Fasilitas						Facilities
Peralatan pemeliharaan		423.749	5.474	--	429.223	Equipment maintenance
Mekanikal dan						Mechanical and
elektrikal		1.128.931	--	--	1.128.931	electrical
Peralatan dan						Furniture, fixtures and
perabotan kantor		64.312	2.231	--	66.543	office equipment
Kendaraan		17.443	1.382	--	18.825	Vehicles
Sub-Jumlah		16.249.168	25.998	35.756	16.310.922	Sub-total
Aset dalam penyelesaian		1.467.527	1.799.779	(152.205)	3.115.101	Construction in progress
Jumlah harga perolehan		17.716.695	1.825.777	(116.449)	19.426.023	Total acquisition cost

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Sarana	148.186	51.746	--	199.932	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	373.846	135.697	--	509.543	Operating facilities
Jalur dan bangunan	644.721	235.298	--	880.019	Building and Track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	89.869	37.421	--	127.290	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	167.136	62.104	--	229.240	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	33.309	12.560	--	45.869	office equipment
Kendaraan	13.609	3.090	--	16.699	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	1.470.676	537.916	--	2.008.592	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	16.246.019			17.417.431	Carrying amount

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	524.574	526.050	Costs of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	12.541	11.866	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	537.115	537.916	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp35.756 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp35,756 to the Investment Property account (Note 13) in relation to Transport Hub assets, due to the stipulation of the use of these assets for the purpose of generating rent.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Dalam Penyelesaian sebesar Rp116.449 ke akun Properti Investasi dalam Penyelesaian (Catatan 13), sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

As of December 31, 2022, the Company reclassified Construction in process amounted to Rp116,449 to Investment Properties under construction (Note 13), related to Transport Hub assets, due to the determination of the assets' purpose to earn rental income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress consist of:



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023			
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Periode Kontrak/ Contract Period
Contract Package 200	19.453	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.150.788	2.126.997	51,46%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	1.516.684	19,10%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	1.240.885	33,16%	2021-2026
<i>Operation and Maintenance</i>				
<i>Consulting Services II</i>	118.857	112.117	90,49%	2021-2024
<i>Construction Management</i>				
<i>Consultant Services II</i>	919.293	411.523	46,20%	2022-2027
<i>Engineering Design and Tender</i>				
<i>Assistance Consulting Service II</i>	409.030	390.352	96,00%	2018-2024
Lain-lain/ Others	--	161.213	--	--
Jumlah/ Total	17.848.527	5.979.314		
	2022			
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Periode Kontrak/ Contract Period
Contract Package 200	19.543	19.543	100%	2018-2021
Contract Package 201	4.150.788	1.352.781	32,58%	2023-2025
Contract Package 202	8.050.375	528.400	6,08%	2022-2029
Contract Package 203	4.180.731	394.057	9,84%	2021-2026
<i>Operation and Maintenance</i>				
<i>Consulting Services II</i>	118.857	73.634	56,42%	2021-2024
<i>Construction Management</i>				
<i>Consultant Services II</i>	919.293	250.089	28,69%	2022-2027
<i>Engineering Design and Tender</i>				
<i>Assistance Consulting Service II</i>	389.476	360.864	93,00%	2018-2024
Lain-lain/ Others	--	135.733	--	--
Jumlah/ Total	17.829.063	3.115.101		

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp17.796.275 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023, the Group has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp17,796,275 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of fixed assets.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Properti Investasi
13. Investment Property

2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Transport Hub	--	183.294	116.449	17.694	317.437
Taman Martha Tiahahu	--	--	37.246	(2.671)	34.575
Sub-jumlah	--	183.294	153.695	15.023	352.012
Transport Hub dalam konstruksi	116.449	--	(116.449)	--	--
Jumlah	116.449	183.294	37.246	15.023	352.012
2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Transport Hub dalam konstruksi	--	--	116.449	--	116.449
Jumlah	--	--	116.449	--	116.449

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman Siregar dan Rekan dengan Laporan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Transport Hub dan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Taman Martha Tiahahu.

On December 31, 2023, the Company conducted fair value measurement of investment properties carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Febriman Siregar and Partners with Report No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Transport Hub and No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Taman Martha Tiahahu.

Rekonsiliasi antara penilaian yang dilakukan KJPP Febriman Siregar dan Rekan diatas dengan nilai yang telah disesuaikan pada laporan keuangan, sebagai berikut:

The reconciliation between the appraisal conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan above and the adjusted value in the financial statements is as follows:

2023		
Transport Hub		
Penilaian menurut KJPP	243.118	Transport Hub
Pengakuan liabilitas sewa	74.319	Appraisal according to KJPP
Sub jumlah	317.437	Recognition of lease liabilities
		Sub total
Taman Martha Tiahahu		
Penilaian menurut KJPP	33.085	Martha Tiahahu Park
Pengakuan liabilitas sewa	1.490	Appraisal according to KJPP
Sub jumlah	34.575	Recognition of lease liabilities
		Sub total
Jumlah	352.012	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Properti Investasi sebesar Rp37.246 yang terdiri dari Aset tetap sebesar Rp35.756 (Catatan 12) dan Aset Hak

As December 31, 2023, the Company reclassified Investment Properties amounting to Rp37,246, consisting of Fixed Assets amounting to Rp35,756 (Note 12) and Land



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Guna Pemanfaatan Lahan sebesar Rp1.490 (Catatan 14) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

Use Rights assets amounting to Rp1,490 (Note 14) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to the asset being designated for rental income purposes.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.245 dan Nihil (Catatan 27).

Rental income from investment properties for the years ending on December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp1,245 and Nil respectively (Note 27).

Beban operasi yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan sewa tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.629 dan Nihil (Catatan 28).

The operating expenses arising from investment properties generating rental income for the years ending on December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp6,629 and Nil respectively (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi ke Properti Investasi dalam konstruksi Rp116.449 dari akun Aset Tetap dalam Penyelesaian (Catatan 12), sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As of December 31, 2022, the Company reclassified Investment Properties in construction of Rp116,449 from the Fixed Assets in Settlement account (Note 12), in relation to Transport Hub assets, due to the determination of the assets' for the purpose to earn rental.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai Properti Investasi.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of Properti Investasi.

14. Sewa

14. Leases

a. Aset hak guna:

a. Right of use assets:

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Pemanfaatan lahan	1.559	--	--	(1.559)	--	Land use
Ruang kantor	34.588	25.435	(34.588)	--	25.435	Office space
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728	Equipment
Kendaraan	801	345	--	--	1.146	Vehicle
Sub-Jumlah	<u>40.676</u>	<u>25.780</u>	<u>(34.588)</u>	<u>(1.559)</u>	<u>30.309</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemanfaatan lahan	17	52	--	(69)	--	Land use
Ruang kantor	29.519	8.703	(34.588)	--	3.634	Office space
Peralatan	2.174	932	--	--	3.106	Equipment
Kendaraan	579	264	--	--	843	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>32.289</u>	<u>9.951</u>	<u>(34.588)</u>	<u>(69)</u>	<u>7.583</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>8.387</u>				<u>22.726</u>	Net book value

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Ruang kantor	41.218	--	(6.630)	--	34.588	Office space
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	1.559	--	--	1.559	Land use
Kendaraan	801	--	--	--	801	Vehicle
Sub-Jumlah	<u>45.747</u>	<u>1.559</u>	<u>(6.630)</u>	<u>--</u>	<u>40.676</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated depreciation:
Ruang kantor	22.406	8.594	(1.481)	--	29.519	Office space
Peralatan	1.242	932	--	--	2.174	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	17	--	--	17	Land use
Kendaraan	290	289	--	--	579	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>23.938</u>	<u>9.832</u>	<u>(1.481)</u>	<u>--</u>	<u>32.289</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>21.809</u>				<u>8.387</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Hak Guna sebesar Rp1.490 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkannya penggunaan aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Right-of-Use Assets amounting to Rp1,490 to the Investment Property account (Note 13) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to its designation for the purpose of generating lease income.

Biaya penyusutan aset hak guna seluruhnya dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of right-of-use assets are recorded entirely in general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2022, management believes that no indication of impairment in value of rights-of-use assets.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Aset Pendasar						Underlying asset
Ruang kantor	432	25.435	1	(4.470)	21.398	Office space
Kendaraan	363	345	11	(180)	539	Vehicle
Peralatan	--	--	--	--	--	Equipment
Pemanfaatan lahan	3.337	74.319	124	(4.460)	73.320	Land use
Jumlah	<u>4.132</u>	<u>100.099</u>	<u>136</u>	<u>(9.110)</u>	<u>95.257</u>	Total



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Pendasar						Underlying asset
Ruang kantor	3.762	--	20	(3.350)	432	Office space
Kendaraan	514	--	16	(167)	363	Vehicle
Peralatan	1.277	--	20	(1.297)	--	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	7.648	70	(4.381)	3.337	Land use
Jumlah	5.553	7.648	126	(9.195)	4.132	Total

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 12 bulan	33.553	2.948	Within the next 12 months
Lebih dari 12 bulan	61.704	1.184	More than 12 months
Jumlah	95.257	4.132	Total

c. Piutang sewa

c. Lease receivable

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Ruang kantor	2.927	--	39	--	2.966	Office space
Pemanfaatan lahan	6.490	--	90	--	6.580	Land use
Jumlah	9.417	--	129	--	9.546	Total

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Ruang kantor	--	2.794	133	--	2.927	Office space
Pemanfaatan lahan	--	6.414	76	--	6.490	Land use
Total	--	9.208	209	--	9.417	Total

Piutang sewa merupakan piutang atas pemanfaatan ruang kantor dan lahan yang disewa JLI dan MITJ kepada Perusahaan.

Lease receivable represent receivables for the utilization of office space and land leased by JLI and MITJ to the Company.

Analisis maturitas piutang sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	6.213	6.084	Current
Tidak lancar	3.333	3.333	Non-current
Jumlah	9.546	9.417	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang sewa.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of lease receivable.

15. Aset Takberwujud

15. Intangible Assets

		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kajian dan penelitian	26.639	8.975	--	--	35.614	<i>Study and research</i>
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	7.470	--	--	7.470	<i>Operating right Jakarta Half Marathon</i>
Peranti lunak	20.293	1.880		11.931	34.104	<i>Software</i>
Sub-Jumlah	46.932	18.325	--	11.931	77.188	<i>Sub-Total</i>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	32.189	--	(6.155)	(24.150)	1.884	<i>Intangible assets in progress</i>
Jumlah harga perolehan	79.121	18.325	(6.155)	(12.219)	79.072	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kajian dan penelitian	1.401	1.868	--	--	3.269	<i>Study and research</i>
Peranti Lunak	11.711	4.941	--	--	16.652	<i>Software</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	13.112	6.809	--	--	19.921	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	66.009				59.151	Carrying amount
2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kajian dan penelitian	6.335	20.304	--	--	26.639	<i>Study and research</i>
Peranti lunak	14.559	5.734	--	--	20.293	<i>Software</i>
Sub-Jumlah	20.894	26.038	--	--	46.932	<i>Sub-Total</i>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	14.821	17.368	--	--	32.189	<i>Intangible assets in progress</i>
Jumlah harga perolehan	35.715	43.406	--	--	79.121	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kajian dan penelitian	353	1.048	--	--	1.401	<i>Study and research</i>
Peranti Lunak	7.910	3.801	--	--	11.711	<i>Software</i>
Jumlah akumulasi amortisasi	8.263	4.849	--	--	13.112	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	27.452				66.009	Carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.809 dan Rp4.849 dan dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The amortization of intangible assets in 2023 and 2022 amounted to Rp6,809 and Rp4,849 respectively, and was charged as part of general and administrative expenses (Note 29).



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Management believes that the carrying value of all intangible assets of the Company is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of intangible assets is provided

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

16. Investment In Associate and Joint Venture

Entitas/ Entities	2023						Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of beginning of the year	Penambahan investasi/ Addition of investment	Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment	Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	--	--	2.720	--	--	2.720
Ventura Bersama/ Joint Venture							
PT MITJ	51,00	17.541	22.950	--	(11.154)	(37)	29.300
KSO WBVF	44,84	--	43.065	--	202	--	43.267
Jumlah		17.541	66.015	2.720	(10.952)	(37)	75.287

Entitas/ Entities	2022						Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of beginning of the year	Penambahan investasi/ Addition of investment	Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment	Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	
Entitas Asosiasi/ Associate							
PT JLI	20,00	3.000	--	--	(3.000)	--	--
Ventura Bersama/ Joint Venture							
PT MITJ	51,00	22.441	5.100	--	(9.992)	(8)	17.541
Jumlah		25.441	5.100	--	(12.992)	(8)	17.541

Pada 31 Desember 2023 nilai investasi yang tercatat telah melebihi kepentingan Perusahaan kepada JLI sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Akumulasi kerugian yang tidak diakui per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.002.

As of December 31, 2023, the recorded investment value has exceeded the Company's interest to JLI, so the Company ceased to recognize further losses. accumulated unrecognized losses as of December 31, 2023 amounted to Rp4,002.

Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke MITJ dan ke JLI dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.950 dan Rp2.720. Per 31 Desember 2023, penambahan investasi pada JLI masih dalam proses pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

In 2023, there will be additional capital deposits to MITJ and to JLI with a value of Rp22,950 and Rp2,720 respectively. As of December 31, 2023, additional investment in JLI is still in the process of being ratified by the Ministry of Law and Human Rights.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 ITJ memiliki entitas ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, yang berlokasi di Jakarta dengan persentasi kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyeberangan multigunan Dukuh Atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

Dalam Addendum II Perjanjian KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Akta Nomor 1876 tanggal 14 April 2023 sebagai bentuk perubahan atas perjanjian sebelumnya dengan Akta Nomor 73 tanggal 15 Oktober 2021, dijelaskan bahwa PT Integrasi Transit Jakarta memiliki kewajiban permodalan sebesar Rp50.000 dengan persentase porsi penyertaan sebesar 44,84%. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal sebesar Rp43.065.

Informasi keuangan ringkas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, berdasarkan laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has a joint venture entity, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, located in Jakarta with a ownership percentage of 99% as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision includes the construction, management, and operation of the multi-purpose pedestrian bridge project in Dukuh Atas, as well as the construction and operation of Sudirman Station.

In Addendum II to the Joint Venture Agreement of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Deed Number 1876 dated April 14, 2023, as an amendment to the previous agreement with Deed Number 73 dated October 15, 2021, it is explained that PT Integrasi Transit Jakarta has a capital obligation of Rp50,000 with a contribution percentage of 44.84%. As of December 31, 2023, the Company has injected capital amounting to Rp43,065.

Summarized financial information of the joint venture, based on its financial statements are set out below:

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Lab a (Rugi)/ Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
2023					
MITJ	90.357	31.977	13.205	(21.870)	(72)
JLI	38.723	52.023	4.378	(15.662)	(108)
KSO WBVF	83.112	39.290	--	449	--
2022					
MITJ	81.895	46.574	6.243	(18.665)	(16)
JLI	40.199	45.889	11.733	(26.235)	128

17. Uang Jaminan

17. Guaranteed Deposits

	2023	2022	
Jaminan langganan listrik	10.880	16.320	Electricity subscription guarantee
Jaminan sewa kantor	3.793	3.793	Office space rental guarantee
Jaminan lainnya	581	376	Other guarantee deposits
Jumlah	15.254	20.489	Total



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. Utang Usaha

	2023	2022
PT Jaya Konstruksi Manggala	2.473	--
PT Duta Garuda Piranti Prima	1.564	--
PT Tangguh Duta Merlin	1.523	--
PT Laksana Matra Sedaya	1.242	--
PT Siscom Technologies	595	--
PT Sumitomo Indonesia	--	2.312
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.428	4.692
Jumlah/ Total	8.825	7.004

18. Accounts Payables

19. Utang Kontraktor

a. Utang kontraktor

	2023	2022
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	45.666	45.716
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	10.289	10.344
Jumlah/ Total	55.955	56.060

19. Contractors Payable

a. Contractors payable

	2023	2022
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	45.666	45.716
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	10.289	10.344
Jumlah/ Total	55.955	56.060

Utang kontraktor berdasarkan mata uang terdiri dari:

	2023	2022
Rupiah	54.512	54.511
Yen Jepang	1.443	1.549
Jumlah/ Total	55.955	56.060

Payables to contractors based on currency consists of:

b. Utang retensi

	2023	2022
Jangka pendek Sumitomo Corporation	3.041	3.041
Jangka panjang JO Shimizu - Adhi Karya	324.983	184.249
SMCC - HK <i>Joint Operation</i>	108.623	35.559
Sub-jumlah	433.606	219.808
Jumlah/ Total	436.647	222.849

b. Retention payable

Utang kontraktor dan utang retensi merupakan kewajiban kepada kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan MRT Fase I dan II.

Contractors payable and retention payable represents liabilities to contractors in relation with MRT's construction project for phase I and II.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Utang Bank

20. Bank Loan

	2023	2022	
ITJ			ITJ
Pihak berelasi (Catatan 33)	15.000	34.186	Related party (Note 33)
a. Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000			a. Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000
Pada tanggal 20 September 2021, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI dalam bentuk Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijamin dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024. Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.			On September 20, 2021, ITJ signed an Agreement Bank Loans with PT Bank DKI in form of Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000. The Company is a Guarantor with deposit as guaranteed in interest rate 1.25% above interest rate submitted with maximum rate in 3.50%. The agreement will mature on September 20, 2024. This agreement has no financial covenant.
Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp15.000 dan akrual bunga sebesar Rp15.			As of December 31, 2023, ITJ recorded the balance for bank loan amounting to Rp15,000 and accrual interest amounting Rp15.
b. Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp35,000			b. Cash Collateral Credit amounted to Rp35,000
Pada tanggal 13 Juni 2022, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI dalam bentuk Kredit Agunan Tunai sebesar Rp35.000. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijamin dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023. Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.			On June 13, 2022, ITJ signed an Agreement Bank Loans with PT Bank DKI with scheme Cash Collateral Credit amounted to Rp35,000. The Company is a Guarantor with deposit as guaranteed in interest rate 1.25% above interest rate submitted with maximum rate in 3.50%. The agreement will mature on June 13, 2023. This agreement has no financial covenant.
Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp19.186. Pada tahun 2023, ITJ sudah melunasi pinjaman ini.			As of December 31, 2022, ITJ loan value is Rp19,186. In 2023, ITJ has paid off this loan.

21. Beban Akrual

21. Accrued Expenses

	2023	2022	
Kontraktor Aset Fase I dan II Operasional dan pemeliharaan	474.969	175.790	Contractors Asset Phase I and II Operations and maintenance
	109.632	123.693	
Jumlah	584.601	299.483	Total



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Diterima di Muka

22. Unearned Revenues

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bagian jangka pendek			Current portion
Tiket	11.074	7.972	Farebox
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	49.679	50.025	Station's naming rights
Kerjasama penerimaan uang elektronik	9.000	5.750	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	5.750	27.917	Mobile application based payment cooperation
Kerjasama layanan periklanan	4.024	2.000	Advertising cooperation
Kerjasama retail dan penyewaan ruang ATM	1.794	12.844	Retail cooperation and space rental for ATM
Kerjasama telekomunikasi	1.277	1.275	Telecommunication cooperation
Jumlah	<u>82.598</u>	<u>107.783</u>	Total
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	64.100	97.100	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	30.406	30.500	Advertising cooperation
Manajemen konstruksi	2.994	14.908	Construction management
Kerjasama penyewaan ruang ATM	3.737	1.368	Cooperation in rental space for ATM
Jumlah	<u>101.237</u>	<u>143.876</u>	Total

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefit Liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Program purna karya	36.530	28.255	Post-retirement benefits program
Program cuti besar	22.629	19.084	Long leave program
Program masa persiapan pensiun	4.729	3.205	Pension preparation program
Program penghargaan masa kerja	8.386	3.316	Jubilee program
Subtotal - Perusahaan	72.274	53.860	Subtotal - the Company
Entitas anak	201	103	Subsidiary
Jumlah	<u>72.475</u>	<u>53.963</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja memiliki klasifikasi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities has the following classification:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jangka pendek	1.317	3.248	Current
Jangka panjang	71.158	50.715	Non-current
Jumlah	<u>72.475</u>	<u>53.963</u>	Total

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Februari 2024 dan 21 Februari 2023.

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was determined based on the actuarial valuation performed by Yusi & Rekan, an independent actuary, based on their reports dated February 13, 2024 and February 21, 2023, respectively.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penilaian aktuaris Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The Company's actuarial valuation was performed using the *Projected-Unit-Credit* method which considered the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.45% - 7.14%	5.52% - 7.43%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	Wage and salary increase
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Voluntary resignation for ages:
15-29	6%	6%	15-29
30-34	3%	3%	30-34
35-39	1,80%	1,80%	35-39
40-49	1,20%	1,20%	40-49
50-53	0%	0%	50-53
lebih dari 53	0%	0%	more than 53

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan program purna karya, program cuti besar, program masa persiapan pensiun dan program penghargaan masa kerja adalah sebanyak 712 karyawan.

As of December 31, 2023, the number of employees entitled to post-retirement benefits program, long leave program, pension preparation program and jubilee program are 712 employees.

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit liabilities recognized by the Company are as follows:

a. Program purna karya

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang- Undang No. 11/2021.

a. Post-retirement benefits program

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Law No. 11/2021.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	28.255	26.696	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	1.991	1.712	Interest cost
Biaya jasa kini	6.920	3.708	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(10.275)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(494)	(3.414)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	1.426	9.374	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(1.568)	454	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	36.530	28.255	Present value of liability - end of the year

b. Program cuti besar

Perusahaan memberikan program cuti besar kepada karyawan sebesar gaji pokok bulanan dan tunjangan tetap bulanan untuk setiap 3 tahun masa kerja.

b. Long leave program

The Company rewards employees with a long leave program amounting to basic monthly salary and fixed monthly allowance every 3-year of work.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	19.084	13.570	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	1.269	709	Interest cost
Biaya jasa kini	4.103	3.257	Current service cost
Pembayaran manfaat	(2.254)	(2.040)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dari perubahan asumsi keuangan	431	3.692	- From changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(4)	(104)	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	22.629	19.084	Present value of liability - end of the year

c. Program Masa Persiapan Pensiun

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan memberikan Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan selama 12 bulan sebelum masa usia pensiun normal. Selama Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih mendapatkan penghasilan, namun dibebaskan dari tugas dan kewajibannya di Perusahaan.

c. Retirement Preparation Program

Based on the Company's Regulation, the Company provides Retirement Preparation Program to employees for 12 months prior to the normal retirement age. During Retirement Preparation Program, the employee is still receiving salaries but released from task and responsibility in the Company.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.205	5.854	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	231	381	Interest cost
Biaya jasa kini	932	387	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(3.555)	Past service cost
Pembayaran manfaat	--	--	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	190	1.172	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	171	(1.034)	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	4.729	3.205	Present value of liability - end of the year

d. Program penghargaan masa kerja

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja tertentu berupa emas

d. Jubilee program

The Company rewards employees with certain working period in form of gold

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.316	4.826	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	227	296	Interest cost
Biaya jasa kini	1.544	727	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Pembayaran manfaat	(222)	(185)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	191	(54)	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	3.330	(2.294)	- Experience adjustments
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	8.386	3.316	Present value of liability - end of the year

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of the benefit obligations</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	65.841	12.164	<i>1% increase of of discount rate</i>
Penurunan 1% tingkat diskonto	79.748	15.070	<i>1% decrease of in discount rate</i>
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	78.692	14.880	<i>1% increase of of future salary incremental rate</i>
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	66.631	12.303	<i>1% decrease of of future salary incremental rate</i>

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,89 (2022: 14,93) tahun.

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the Company's present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2023:

The sensitivity analysis above are calculated based on a deterministic method on the impact to the employee on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The average duration of the Company's employee benefit liability on December 31, 2023 was 18,89 (2022: 14,93) years.

24. Uang Jaminan Pelanggan

24. Customer's Security Deposit

	2023	2022	
Jaminan hak penamaan stasiun	21.192	19.552	<i>Naming Rights guarantee</i>
Jaminan lainnya	1.623	774	<i>Other security deposits</i>
Jumlah	22.815	20.326	Total

Jaminan hak penamaan stasiun merupakan jaminan tunai yang diterima dari mitra usaha hak penamaan stasiun yang akan dikembalikan oleh Perusahaan pada saat berakhirnya masa kontrak.

The naming rights guarantee represents cash collateral received from the station's naming rights partner refundable by the Company at the end of contract period.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Taksiran restitusi pajak penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai taksiran restitusi pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Kredit pajak penghasilan:		
2020	--	4.145
2021	--	6.246
2022	5.992	5.992
2023	5.835	--
Jumlah	11.827	16.383

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 2021 sebesar Rp6.074 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) sebesar Rp1.396, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2021 adalah sebesar Rp4.677 dan sudah di terima pada tanggal 27 April 2023.

Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 2020 sebesar Rp5.892 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23, dan PPh pasal 4 ayat 2 tahun 2020 sebesar Rp1.747, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2020 adalah sebesar Rp4.145 dan sudah di terima pada tanggal 6 April 2023.

Perusahaan telah mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2022. Hingga laporan ini diterbitkan, pengajuan restitusi pajak tahun 2022 masih dalam tahap pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2023.

a. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2023 and 2022, the Company still has estimated claim for tax refund articles 22 and 23 with details as follows:

	Income tax deduction:
2020	4.145
2021	6.246
2022	5.992
2023	--
Total	16.383

On April 3, 2023, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2020 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp6,074, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,396, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,677 and has been received on April 27, 2023.

On April 20, 2022, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2020 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp5,892, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,747, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,145 and has been received on April 6, 2023.

The company has filed tax restitution with the Tax Office for the 2022. Tax credit until this report is published, the 2022 tax restitution application is still under examination by the Tax Office.

The Company will file tax restitution to the Tax Office related to 2022 tax credits.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	670	342	Article 4(2)
Pasal 21	5.768	4.859	Article 21
Pasal 23	529	472	Article 23
Pasal 26	12	1	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.514	8.999	Value Added Tax
Subjumlah - Perusahaan	12.493	14.673	Subtotal - The Company
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	106	6	Article 4(2)
Pasal 21	330	234	Article 21
Pasal 23	3	25	Article 23
Pasal 26	--	39	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.971	Value Added Tax
Subjumlah - Entitas Anak	439	4.275	Subtotal - Subsidiary
Jumlah	12.932	18.948	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as following:

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Penyesuaian periode sebelumnya	173	1.747	Adjustment for prior periods
Entitas anak	--	825	Subsidiary
Subjumlah	173	2.572	Subtotal
Pajak tangguhan			Subsidiary
Perusahaan	73.585	69.328	The Company
Entitas anak	(294)	(390)	Subsidiary
Subjumlah	73.291	68.938	Subtotal
Beban pajak penghasilan	73.464	71.510	Income tax expense

Beban pajak kini Perusahaan merupakan hasil dari pemeriksaan pajak atas pengajuan restitusi PPh Badan tahun 2021.

The Company's current tax burden is the result of a tax audit on the submission of Corporate Income Tax restitution in 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi konsolidasian	92.384	176.478	Profit before income taxes according to consolidated Statement of profit or loss
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.744	(1.018)	Loss (profit) of subsidiary before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	(624)	4.410	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	110.504	179.870	The Company's profit before tax
Pajak yang dihitung sesuai tarif yang berlaku	24.311	39.571	Tax calculated at applicable tax rate
Koreksi beda tetap	(76.756)	(69.716)	Permanent difference corrections
Koreksi beda waktu	(18.130)	(4.337)	Timing difference corrections
Rugi fiskal tidak dimanfaatkan	70.575	34.482	Unrecognized fiscal loss
Beban pajak kini Perusahaan	--	--	The Company's current tax expense
Beban pajak kini entitas anak	--	825	Subsidiary's current tax expense
Beban pajak kini konsolidasian	--	825	Consolidated current tax expense

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated tax loss are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	92.384	176.478	Profit before income tax according to the consolidated Statement of profit or loss
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.744	(1.018)	Loss (profit) of subsidiary before income tax
Eliminasi dan penyesuaian	(624)	4.410	Elimination and adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	110.504	179.870	Profit before income tax - the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Estimasi pencadangan piutang	(11.123)	33.264	Estimated allowance of receivable
Selisih nilai piutang usaha	(7.468)	9.353	Difference on receivable present value
Penyusutan Aset tetap	(367.873)	(337.896)	Depreciation fixed assets
Amortisasi Aset takberwujud	(5.218)	(2.794)	amortization intangible
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(14.273)	(8.998)	Accruals (payment) for bonus and incentives
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.136	(6.862)	Liability for employee benefits
Aset hak guna	(72.091)	7.492	Right of use assets
liabilitas sewa	90.018	(10.452)	Right on use asset and rent liabilities
Subjumlah	(348.891)	(316.893)	Sub-total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5.537	11.669	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	11.154	--	<i>Share in loss of associate and joint venture - net</i>
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	11.154	12.467	<i>Share in loss of associate and joint venture - net</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(110.254)	(43.849)	<i>Income subject to final tax - net</i>
Subjumlah	(82.409)	(19.713)	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(320.797)	(156.736)	Estimated tax loss - the Company
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan:			<i>Estimated tax losses carry-forward at beginning of year - the Company:</i>
2018	--	(162.626)	2018
2019	(169.965)	(169.965)	2019
2020	(441.750)	(441.750)	2020
2021	(182.958)	(182.958)	2021
2022	(156.736)	--	2022
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(1.272.206)	(1.114.035)	Estimated tax losses carry-forward at end of year - the Company
Pajak kini			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	--	--	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	--	--	Total current tax expenses
Kredit pajak penghasilan:			<i>Income tax deduction:</i>
Pasal 22	618	375	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.217	5.617	<i>Article 23</i>
Lebih bayar pajak	5.835	5.992	Tax over payment

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2023 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2023 to the Tax Office based on information reported in the 2023 consolidated financial statements.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

		2023				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) <i>to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Rugi fiskal	204.491	--	--	204.491	Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.228	8.641	(31)	15.838	Liability for employee benefits	
Penyusutan aset Tetap	(283.168)	(80.932)	--	(364.100)	Depreciation to Fixed assets	
Penyusutan aset takberwujud	(1.096)	(1.148)	--	(2.244)	Amortization intangible Assets	
Aset hak guna	(5.423)	(15.860)	--	(21.283)	Right of use assets	
Liabilitas sewa	1.211	19.804	--	21.015	Lease liabilities	
Perubahan nilai kini piutang	8.767	(1.643)	--	7.124	Change in present value	
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.318	(2.447)	--	4.871	Allowance for impairment losses	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan	(60.672)	(73.585)	(31)	(134.288)	Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company	
Entitas Anak						Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	33	(11)	44	Liability for employee benefits	
Aset hak guna	(677)	(643)	--	(1.320)	Right of use assets	
Liabilitas sewa	1.255	882	--	2.137	Lease liabilities	
Akrual bonus dan insentif	57	(57)	--	--	Accruals for bonus and incentives	
Cadangan kerugian penurunan nilai	24	79	--	103	Allowance for impairment losses	
Aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak	681	294	(11)	964	Deferred tax assets - net of Subsidiary	
Total Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto	(59.991)	(73.291)	(42)	(133.324)	Total consolidated deferred tax liabilities - net	

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2022					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perusahaan						The Company	
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan						Deferred tax asset (liabilities)	
Rugi fiskal	202.753	1.738	--	204.491	Fiscal loss		
Akrual bonus dan insentif	3.234	(3.234)	--	--	Accruals for bonus and incentives		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.546	(1.510)	2.192	7.228	Liability for employee benefits		
Penyusutan aset Tetap	(208.831)	(74.337)	--	(283.168)	Depretiation to Fixed assets		
Penyusutan aset takberwujud	(481)	(615)	--	(1.096)	Amortization Intangible Assets		
Aset hak guna	(7.071)	1.648	--	(5.423)	Right of use assets		
Liabilitas sewa	3.510	(2.299)	--	1.211	Lease liabilities		
Perubahan nilai kini piutang	6.709	2.058	--	8.767	Change in present value		
Cadangan kerugian penurunan nilai	95	7.223	--	7.318	Allowance for impairment losses		
Aset/(liabilitas) pajak tanggunghan - neto Perusahaan	6.464	(69.328)	2.192	(60.672)	Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company		
Entitas Anak						Subsidiary	
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan						Deferred tax asset (liabilities)	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42	(12)	(8)	22	Liability for employee benefits		
Aset hak guna	(565)	(112)	--	(677)	Right of use assets		
Liabilitas sewa	813	442	--	1.255	Lease liabilities		
Akrual bonus dan insentif	--	57	--	57	Accruals for bonus and incentives		
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	24	--	24	Allowance for impairment losses		
Aset pajak tanggunghan - neto Entitas Anak	290	399	(8)	681	Deferred tax assets - net of Subsidiary		
Total Liabilitas pajak tanggunghan konsolidasian - neto	6.754	(68.929)	2.184	(59.991)	Total consolidated deferred tax liabilities - net		

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggunghan yang timbul dari beda waktu di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from the above temporary differences are realizable in future periods.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Pajak final

Rincian pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

e. Final tax

The details of final tax for the year ended December 31, 2023, is as follows:

	2023	2022	
Perusahaan			the Company
Pajak final penghasilan keuangan	--	8.384	Final tax on Interest income
Pajak final pendapatan sewa	1.415	1.328	Final tax on rent revenue
Subjumlah	1.415	9.712	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pajak final penghasilan keuangan	--	296	Final tax on Interest income
Jumlah	1.415	10.008	Total

26. Modal Saham

26. Share Capital

31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ Total
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	22.059.059	99,9977%	22.059.059
Perumda Pasar Jaya	500	0,0023%	500
Jumlah	22.059.559	100,0000%	22.059.559

Government of
DKI Jakarta
Perumda Pasar Jaya
Total

31 Desember/December 31, 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ Total
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	17.772.143	99,990%	17.772.143
Perumda Pasar Jaya	500	0,028%	500
Jumlah	17.772.643	100%	17.772.643

Government of
DKI Jakarta
Perumda Pasar Jaya
Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Agustus 2022, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 2 September 2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp16.339.169 menjadi sebesar Rp17.772.643. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on August 13, 2022 which were on Notarial Deed No. 02 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 2, 2022, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp16,339,169 to become Rp17,772,643. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of No. AHU-AH.01.03-0445164 dated

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0445164 tanggal 7 September 2022.

September 7, 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 07 Desember 2022, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp17.772.643 menjadi sebesar Rp19.390.063. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on December 07, 2022 which were on Notarial Deed No. 1 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 3, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp17,772,643 to become Rp19,390,063. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp19.390.063 menjadi sebesar Rp22.059.559. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0156161 tanggal 14 Desember 2023.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on November 30, 2023 which were on Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated December 12, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp19,390,063 to become Rp22,059,559. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0156161 dated December 14, 2023.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai penyertaan modal disetor yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman sebesar Rp2.021.527.

During 2023, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta, as paid-up capital sourced from the grant and loan mechanism amounting Rp2,021,527.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penambahan modal sebesar Rp2.021.527 belum diaktakan dan dicatat sebagai "Uang muka modal Saham" didalam bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023, the paid-up capital amounting to Rp2,021,527 has not been notarized and presented as "Advance for share capital" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka modal saham adalah sebagai berikut:

The movement of issued and fully paid share capital and advance for share capital are as follows:

	2023	2022	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid share capital
Saldo awal	17.772.643	17.772.643	Beginning Balance
Reklasifikasi dari uang muka modal saham	4.286.916	--	Reclassification from advance for share capital
Saldo akhir	22.059.559	17.772.643	Ending balance
Uang muka modal saham			Advance for share capital
Saldo awal	4.286.916	1.617.420	Beginning Balance
Penambahan yang berasal dari APBD dari penerusan pinjaman	2.021.527	2.669.496	Addition from APBD from loan mechanism
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(4.286.916)	--	Reclassification to issued and fully paid share capital
Saldo akhir	2.021.527	4.286.916	Ending balance

Perusahaan membukukan penambahan uang muka modal saham pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

The Company recorded the addition of advance for share capital at the date of the *Notice of Disbursement* from JICA, and recognized it as issued share capital sourced from the Government grant and loan using the exchange rate in Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan which annually published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Liabilitas jangka pendek	799.615	534.352	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	824.808	496.581	Non-current liabilities
Jumlah	1.624.423	1.030.933	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(1.732.731)	(1.834.417)	Less cash and cash equivalents
Utang (aset) neto	(108.308)	(803.484)	Net debt (asset)
Jumlah ekuitas neto	23.890.185	21.849.745	Total net equity
Rasio aset neto terhadap ekuitas	(0,005)	(0,037)	Net asset to equity ratio

Grup memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

The Group has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

27. Pendapatan

27. Revenues

	2023	2022	
Pendapatan tiket	250.872	155.615	Farebox revenues
Pendapatan subsidi	743.763	808.200	Subsidy revenue
Pendapatan non-tiket:			Non-farebox revenues:
Hak penamaan stasiun	138.100	129.600	Station's naming rights
Kerjasama periklanan luar ruang media pilar	60.000	35.000	Pillar media outdoor advertising cooperation
Kerjasama penerimaan uang digital	45.667	87.250	Digital money acceptance cooperation
Jasa Konsultan	28.174	25.443	Consultancy service
Kerjasama penerimaan uang elektronik	23.001	25.000	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama layanan periklanan	14.073	154.968	Advertising cooperation
Kerjasama periklanan pada media Cooling Tower dan Ventilation Tower	4.417	25.000	Advertising on media Cooling Tower and Ventilation Tower cooperation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	44.989	20.910	Others (each below Rp10,000)
Sub-total pendapatan non-tiket	358.421	503.171	Sub-total non-farebox revenue
Jumlah	1.353.056	1.466.986	Total

Pendapatan tiket

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

Farebox revenues

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated on Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and "Kereta Api Ringan"/ Light Rail Transit ("Governor Regulation No. 34"). Based on the Governor Regulation No. 34, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan subsidi

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan Prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat.

Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu yang telah diubah dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 39 tahun 2021.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan.

Subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pemrov DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 tanggal 14 April 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana tahun 2023 senilai Rp650.000 dan akan dibayarkan dalam beberapa tahapan pembayaran, yaitu:

- a. Pencairan uang muka dengan nilai 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp130.000 yang dibayarkan dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pencairan Uang Muka.
- b. Pencairan subsidi periode 1 Januari - 30 April 2023 dilakukan secara sekaligus selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Subsidy revenue

The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society.

The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding Subsidies for Moda Raya Terpadu and Lintas Raya Terpadu which has been amended by Governor Regulation No. 39 of 2021.

The facilities subsidy is the budget allocation from the Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers.

The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Government DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.

Based on the regulation above, the Company has signed the agreement with Government of DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 dated April 14, 2023, regarding "Moda Raya Terpadu" Subsidies sourced from Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2023.

The maximum amounts of facilities and infrastructure subsidy in 2023 is Rp650,000 and will be paid in several payment phase, which are:

- a. Advances disbursement amounting to 20% of the contract value or Rp130,000, which will be paid within 14 calendar days after receipt of the application for disbursement of Advances.
- b. The settlement of subsidies for the period of January 1 - April 30, 2023, will be paid in full at the latest 14 calendar days from the date of receipt of the application letter for disbursement of subsidies and the documents are declared complete by the Department of Transportation.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Pencairan subsidi periode 1 Mei - 31 Oktober 2023 dilakukan secara tiap bulan berdasarkan permohonan pencairan subsidi selambat lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan;
- d. Pencairan subsidi periode 1 November - 31 Desember 2023 dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 2617/PH.10.00 tanggal 06 Desember 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, dengan Penyesuaian terhadap Perjanjian sebagai berikut:

- Perubahan Target Pengguna Jasa, yakni periode Januari sampai dengan Oktober 2023 menggunakan nilai realisasi pengguna jasa, sedangkan untuk periode November sampai dengan Desember 2023 menggunakan nilai proyeksi pengguna jasa;
- Realokasi anggaran subsidi sarana dan prasarana;
- Verifikasi akan dilakukan terhadap seluruh komponen biaya terkait pengoperasian dan perawatan sarana dan prasarana dan akan dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi, namun nilai pencairan subsidi hanya atas komponen biaya yang menjadi pembentuk nilai kontrak.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pencairan subsidi atas uang muka subsidi, subsidi bulan Januari - November 2023, 90% subsidi bulan Desember 2023 sebesar Rp633.802 setelah dikurangi denda atas ketidaktercapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM), ketidaktercapaian pengguna jasa, kecelakaan dan aduan masyarakat serta pencairan piutang subsidi tahun 2022 dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp221.138.

Pada bulan Januari tahun 2024, Perusahaan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2023. Dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp743.763 dan nilai denda sebesar Rp482. Berdasarkan hasil verifikasi

- c. The settlement of subsidies for the period of May 1 - October 31, 2023, will be conducted on a monthly basis based on the request for disbursement of subsidies no later than 14 calendar days from the date of receipt of the request for subsidies disbursement and the documents are declared complete by the Department of Transportation.
- d. The settlement of subsidies for the period November 1 - 31 December 2023, will be paid at the latest on December 31, 2023 .

The Company has signed amendment of agreement with Provincial Government of DKI Jakarta No. 2617/PH.10.00 dated December 06, 2023, about the Provision of Subsidy for "Moda Raya Terpadu" sourced from the 2023 Regional Fiscal Year Budget, adjustments to the Agreement are as follows:

- Changes in Passenger Target, for the period from January to October 2023 using the actual number of passengers, while for the period November to December 2023 using the projection number of passengers;
- Reallocation of the budget for facility and infrastructure subsidies;
- Verification will be carried out for all cost components related to the operation and maintenance of facilities and infrastructure and will be stated in the Verification Minutes, but the value of disbursement of subsidies is only for the cost components that form the contracted value.

In 2023, the Company has received the settlement of subsidy from advance and subsidy for the period January-November 2023, 90% of December 2023 subsidy amounted to Rp633,802 after deducting a penalty for not achieving the Minimum Service Standards (MSS), service user inaccessibility, accidents and public complaints and subsidy receivable 2022 from the Government of DKI Jakarta with the total amounting to Rp221,138.

In January 2024, the Company and Department of Transportation signed Minutes of Subsidy Difference Verification Year 2023. Based on the minutes of verification, the total subsidy for the Company amounted to Rp743,763 and the penalty amounted to Rp482, Based on the verification results and according to the proposal from the



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kekurangan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai utang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023.

Department of Transportation, DKI Jakarta province has acknowledged and recorded the difference of subsidy disbursement as payable in the 2023 Local Government Financial Statement.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang subsidi Perusahaan adalah sebesar Rp109.479 (2022: Rp223.312).

As of December 31, 2023, the balance of the Company's subsidy receivables amounting to Rp109,479 (2022: Rp223,312).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang subsidi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang subsidi.

Management believe that the balance of subsidy receivable is collectible, therefore no allowance for impairment of subsidy receivable is required.

Pendapatan non-tiket

Non-farebox revenues

	2023	2022
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 33):	61.297	41.030
Pihak ketiga/ Third parties :		
PT Bank Central Asia Tbk	40.423	36.020
PT Solusi Transportasi Indonesia	33.000	33.000
PT Astra International Tbk	32.500	25.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.463	24.220
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.563	21.600
PT Indomarco Prismatama	15.000	11.250
PT Avabanindo Perkasa	14.073	154.968
PT Melati Anugerah Semesta	11.474	17.387
PT Espay Debit Indonesia	10.417	25.000
PT Fintek Karya Nusantara	6.250	15.000
PT Visionet International	6.250	15.000
PT Dompok Anak Bangsa	6.250	15.000
PT Jasamarga Related Business	6.070	2.072
PT Mastercard Indonesia	6.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.463	5.500
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	4.417	25.000
Kerjasama mitra tenant, vending machine, retail, dan lainnya/ <i>Collaboration with tenant partners, vending machine, retail, and others</i> (masing-masing dibawah/ each below Rp5.000)	54.511	36.124
Jumlah/ Total	358.421	503.171

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Beban Pokok Pendapatan

28. Cost of Revenues

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	524.574	526.050	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	183.051	144.879	<i>Salaries and employee's welfare</i>
Keamanan dan kebersihan	141.211	131.610	<i>Security and hygiene</i>
Pemeliharaan	76.688	75.108	<i>Maintenance</i>
Energi dan utilitas	68.603	70.900	<i>Energy and utility</i>
Pajak bumi dan bangunan (Catatan 31)	49.019	43.982	<i>Land and building tax (Note 31)</i>
Jasa profesional	38.695	3.936	<i>Professional services fees</i>
Asuransi	22.437	23.308	<i>Insurance</i>
Keperluan rumah tangga	13.392	23.780	<i>Household appliances</i>
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1.808	1.640	<i>Others (below Rp1,000)</i>
Jumlah	<u>1.119.478</u>	<u>1.045.193</u>	Total

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132.706	125.664	<i>Salaries and employee's welfare</i>
Jasa profesional	52.451	30.165	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor	20.670	17.752	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	12.542	11.866	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	9.951	9.832	<i>Depreciation on right of use assets (Note 14)</i>
Pelatihan dan keanggotaan	8.779	6.431	<i>Training and membership</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	6.809	4.849	<i>Amortization of intangible assets (Note 15)</i>
Rapat koordinasi	5.619	8.461	<i>Coordination meeting</i>
Keperluan rumah tangga	5.251	4.330	<i>Household appliances</i>
Promosi dan pameran	5.218	3.535	<i>Promotion and exhibition</i>
Perjalanan Dinas	4.857	6.687	<i>Business travel</i>
Penyisihan piutang	3.045	39.722	<i>Allowance for receivables</i>
Sewa kantor dan kendaraan	771	1.460	<i>Office and vehicle rent expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	3.740	8.448	<i>Other (each below Rp2,500)</i>
Jumlah	<u>272.409</u>	<u>279.202</u>	Total

30. Penghasilan Keuangan

30. Finance Income

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penghasilan bunga			Interest Income
Penghasilan bunga deposito	58.535	38.650	<i>Deposit interest income</i>
Penghasilan bunga obligasi	12.601	--	<i>Bond Interest Income</i>
Penghasilan jasa giro	4.626	3.270	<i>Current accounts income</i>
Jumlah penghasilan keuangan	<u>75.762</u>	<u>41.920</u>	Total finance income



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Penghasilan Hibah**31. Grant Income**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Mesin dan Peralatan	18.566	--	Machine and Equipment
Bangunan	12.819	--	Building
Kajian Kawasan Transit	7.490	7.406	Transit Area Study
Kendaraan	2.451	--	Vehicle
Total	<u>41.326</u>	<u>7.406</u>	Total

Penghasilan hibah bangunan, mesin dan peralatan merupakan hibah dari PT China Sonangol Media Invesment dan dilakukan pengukuran nilai wajar oleh jasa penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian properti No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

The income of the building, machinery and equipment grant is a grant from PT China Sonangol Media Investment and the measurement of the fair value by the appraisal service KJPP Febriman Siregar and Rekan with a property valuation report No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 date March 22, 2024.

32. Lain-lain**32. Other**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak	(13.866)	--	Tax expense
Kenaikan nilai wajar properti investasi (catatan 13)	13.254	--	Increase in fair value of investment property (note 13)
Pemulihan atas kerugian piutang usaha (catatan 6)	10.498	--	Recovery of account receivable Losses (note 13)
Perubahan nilai kini piutang usaha (catatan 6)	8.886	--	Change in present value of account receivable (note 13)
Pembalik akrual biaya pemeliharaan signal	2.057	--	Reversal of accruals signal maintenance
Denda keterlambatan	1.195	--	Late fees
Lain-lain (masing-masing di bawah (Rp 1 Miliar)	3.174	(3.514)	Others (each below Rp1 billion)
Total	<u>25.198</u>	<u>(3.514)</u>	Total

Beban pajak merupakan beban pajak atas PPN masukan yang tidak dapat dimanfaatkan.

Tax expense represents the tax burden on input VAT that cannot be utilized.

33. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**33. Balances and Nature of Related Parties Transactions**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bank (Catatan 4)			Bank (Note 4)
PT Bank DKI	38.048	14.812	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	<u>0,15%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total assets
Deposito berjangka (Catatan 4)			Time deposits (Note 4)
PT Bank DKI	1.559.953	1.449.471	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	<u>6,11%</u>	<u>6,33%</u>	Percentage to total assets

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha lancar (Catatan 6)			Account receivables - current (Note 6)
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	138.740	115.700	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	2.121	--	PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
PT Jakarta Lingko Indonesia	1.942	210	PT Jakarta Lingko Indonesia
KSO ITJ-DPP	1.500	3.020	KSO ITJ-DPP
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	163	6.893	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
PT Bank DKI	26	950	PT Bank DKI
Subjumlah	<u>144.493</u>	<u>126.773</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(10.198)</u>	<u>(18.840)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - neto	<u>134.295</u>	<u>107.933</u>	Total - net
Persentase terhadap total aset	<u>0,53%</u>	<u>0,47%</u>	Percentage to total assets
Piutang subsidi (Catatan 27)			Subsidi receivables (Note 27)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	109.479	223.312	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap total aset	<u>0,43%</u>	<u>0,98%</u>	Percentage to total assets
Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 9)			Restricted fund (Note 9)
PT Bank DKI	25.880	50.000	PT Bank DKI
Persentase terhadap total aset	<u>0,10%</u>	<u>0,22%</u>	Percentage to total assets
Utang bank (Catatan 20)			Bank loan (Note 20)
PT Bank DKI	15.000	34.186	PT Bank DKI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,92%</u>	<u>3,32%</u>	Percentage to total liabilities
Pendapatan subsidi (Catatan 27)			Subsidi revenue (Note 27)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	743.763	808.200	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap pendapatan	<u>55%</u>	<u>55,09</u>	Percentage to revenues
Pendapatan non-tiket (Catatan 27)			Non-farebox revenue (Note 27)
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	60.000	35.000	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Bank DKI	1.150	3.000	PT Bank DKI
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	147	3.030	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
Jumlah	<u>61.297</u>	<u>41.030</u>	Total
Persentase terhadap pendapatan	<u>5%</u>	<u>2,80</u>	Percentage to revenues
Beban pajak bumi dan bangunan (Catatan 28)			Land and property tax expense (Note 28)
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	49.019	43.982	Government of DKI Jakarta
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>4,38%</u>	<u>4,21%</u>	Percentage to total cost of revenues



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, The Group engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Government of DKI Jakarta</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan/ <i>Subsidy and land and Property tax</i>
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non- tiket/ <i>Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues</i>
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Kerjasama layanan periklanan/ <i>Advertising services cooperation</i>
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Jasa konsultasi konstruksi/ <i>Construction consultant service</i>
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor/ <i>Lease receivables for office space rental utilization</i>
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang sewa pemanfaatan lahan/ <i>Lease receivables for land rental utilization</i>
KSO ITJ-DPP	Operasi bersama/ <i>Joint Operation</i>	Piutang usaha atas bagi hasil/ <i>Accounts receivable for profit sharing</i>

34. Perjanjian Penting Dan Komitmen

34. Significant Agreements And Commitments

a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman

a. Agreements related to capital investments, grants and loans

1) Perjanjian Utang No. IP-536

Pada tanggal 28 November 2006, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 536 dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") terkait dengan jasa teknik untuk Proyek Mass Rapid Transit Jakarta ("Proyek").

1) *Loan Agreement No. IP-536*

On November 28, 2006, Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-536 with the Japanese Government through the Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") in relation to the Jakarta Mass Rapid Transit Project (the "Project").

JBIC setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY1,869,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan jasa teknik untuk Proyek. Pinjaman akan digunakan untuk pengadaan jasa konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

JBIC agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY1,869,000,000 for the engineering services of the Project. The loan would be used for the purchase of eligible services from consultants that is necessary for the Project implementation.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JBIC dan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, closing date Perjanjian Utang No. IP-536 yang semula tanggal 22 Maret 2012 diubah sehingga menjadi tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan *Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission* yang telah ditandatangani oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency ("JICA"), Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan Perusahaan dimana para pihak telah menyepakati nilai keseluruhan pembangunan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta adalah sebesar JPY137,695,000,000.

- 2) Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009
Pada tanggal 25 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dana hibah yang tidak melebihi dari JPY191,000,000 akan diteruskan seluruhnya kepada Perusahaan sebagai penyertaan modal daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan jasa konsultasi pengadaan oleh Perusahaan.

Tata cara penyaluran hibah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/PMK.07/2012 tanggal 26 November 2012.

- 3) Perjanjian Utang No. IP-554
Pada tanggal 31 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-554 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY48,150,000,000 kepada

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at five years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JBIC and the Government of the Republic of Indonesia.

On June 19, 2012, based on a letter from the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Closing Date of Loan Agreement No. IP-536 which was originally on March 22, 2012 had been extended to become December 22, 2014.

On February 27, 2013, based on the Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission which were signed by representatives of Japan International Cooperation Agency ("JICA"), the Government of the Republic of Indonesia as represented by the National Development Planning Agency, the Directorate General of Railways, DKI Jakarta Provincial Government and the Company agreed that the total project cost for the construction of the Mass Rapid Transit Jakarta Project amounted to JPY137,695,000,000.

- 2) Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009
On March 25, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Grant fund not exceeding JPY191,000,000 would be granted to the Company as equity of the Government of DKI Jakarta for the implementation of the Company's consulting services.

The procedures to distribute the grant are covered by Regulations No. 188/PMK.07/2012 dated November 26, 2012, of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

- 3) Loan Agreement No. IP-554
On March 31, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-554 with JICA in relation to the Project.

JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

exceeding JPY48,150,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum sepuluh tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at ten years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.

- 4) Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009
Pada tanggal 24 Juli 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- 4) *Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009*

On July 24, 2009, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY48,150,000,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

Under the Grant Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY48,150,000,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.

Pada tanggal 23 Maret 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No.PHD- 001/PK/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY11,347,000,000.

On March 23, 2016, the Government of Republic Indonesia signed grant agreement No.PHD-001/PK/2016 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP- 571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY11,347,000,000.

- 5) Keputusan Gubernur No. 1517/2011
Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1517/2011, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp44.179 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp30.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.179, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009.

- 5) *Governor Decree No. 1517/2011*
On October 27, 2011, the Company received Governor Decree No. 1517/2011, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounted to Rp44,179, which would be funded from the APBD amounting to Rp30,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,179 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1525/2012, yang menyetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp968.510 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp65.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.041 sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 31a.4) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp889.469, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009.

Pada bulan November dan Desember 2013, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp111.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 704 tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp31.000 dan Keputusan Gubernur No. 1923 tanggal 11 Desember 2013 sebesar Rp80.000 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1924/2013, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.720.529 yang alokasinya bersumber dari hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp12.088, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 27a2) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.708.441, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH- 002/PK/2009.

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp125.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1123 tanggal 8 Juli 2014 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp145.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2700 tanggal 8 Desember 2015 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 571 dengan JICA terkait dengan Proyek. JICA setuju untuk memberikan

On October 2, 2012, the Company received Governor Decree No. 1525/2012, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp968,510, which would be funded from the APBD amounting to Rp65,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,041 based on Grant Agreement No. NPPH- 001/PK/2009 (Note 31a.4) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp889,469 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.

In November and December 2013, the Company received the additional Contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp111,000 based on Governor Decree No. 704 dated May 1, 2013 amounting to Rp31,000 and Governor Decree No. 1923 dated December 11, 2013 amounting to Rp80,000 which were funded from the APBD.

On December 11, 2013, the Company received Governor Decree No. 1924/2013, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,720,529, which would be funded from a grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp12,088 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 (Note 27a2) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,708,441 based on Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009.

In July 2014, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp125,000 based on Governor Decree No. 1123 dated July 8, 2014 which were funded from the APBD.

In December 2015, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp145,000 based on Governor Decree No. 2700 dated December 8, 2015 which were funded from the APBD.

On December 4, 2015, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-571 with JICA in relation to the Project. JICA agreed to lend the



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

pinjaman sebesar JPY75.218.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Pinjaman akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No.SLA-1263/DSMI/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebesar JPY63.871.000.000 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp49.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2092 tanggal 16 September 2016 dan Rp100.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2730 tanggal 20 Desember 2016.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp444.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2308 tanggal 20 Desember 2017 yang alokasinya bersumber dari APBD.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang penyertaan modal daerah pada Perusahaan sebesar Rp40.757.353, setara dengan 99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 mencabut Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 beserta perubahannya.

6) Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019

Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019 dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah atas Loan Agreement IP- 578 untuk kegiatan Mass Rapid Transit Jakarta Fase 2 (II). Para pihak setuju untuk

Government of the Republic of Indonesia an amount JPY75,218,000,000 for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project. The loan will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project.

On February 4, 2016, the Government of Republic of Indonesia signed Grant Agreement No.SLA-1263/DSMI/2016 with the Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan from JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 amounted to JPY63,871,000,000 to Government of DKI Jakarta.

In December 2016, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta amounting to Rp49,000 based on Governor Decree No. 2092 dated September 16, 2016 and amounting to Rp100,000 based on Governor Decree No. 2730 dated December 20, 2016.

In December 2017, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp444,000 based on Governor Decree No. 2308 dated December 20, 2017 which were funded from the APBD.

On December 28, 2018 Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 9 Year 2018 regarding the capital investment in the Company amounting to Rp40,757,353 which was equivalent to 99% of the issued and fully paid share capital of the Company. Government Regulation No. 9 Year 2018 revoked Government Regulation No. 4 Year 2008 and its amendment.

6) Grant Agreement No.PHD-001/MK.7/2019

On February 13, 2019, Government of Republic Indonesia signed grant No.PHD-001/MK.7/2019 with Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan agreement on IP-578 for Mass Rapid Transit Jakarta Phase 2 (II) activities. The parties agreed to continue the loan IP-578 as grant to the



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

meneruskan pinjaman IP-578 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY70,021,000,000.

Government of DKI Jakarta amounted to JPY70,021,000,000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pencairan modal yang berasal dari APBD, setoran modal dari PD Pasar Jaya dan penerusan hibah serta penerusan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.021.527, Rp500 dan Rp22.059.065.

As of December 31, 2023, the Company has received additional paid-up capital that was funded from the APBD, capital investment from PD Pasar Jaya, grant and loan mechanism amounting to Rp2,021,527, Rp500 and Rp22,059,065, respectively.

b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT

b. Contractors and consultants' agreement related to MRT's project

1) Pada tanggal 11 Juni 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut

1) *On June 11, 2013, the Company entered into several agreements as follows*

i) Perjanjian *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP- 104). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tujuh tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,769,802,845 dan Rp1.429.713. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

i) Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043 agreement with Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Jaya Konstruksi JV (CP-104). The agreement was last amended on twenty seventh Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,769,802,845 and Rp1,429,713. The contract is valid until March 20, 2021.

ii) Perjanjian *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-105). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh delapan tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,345,610,067 dan Rp1.528.405. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

ii) Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 agreement with Shimizu, Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jaya Konstruksi JV (CP-105). The agreement was last amended on twenty eighth Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,345,610,067 and Rp1,528,405. The contract is valid until March 20, 2021.

2) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211* dengan Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan belas tanggal 7 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar JPY4,175,950,529 dan Rp1.768.547. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

2) *In October 2013, the Company entered into Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 agreement with Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). The agreement was last amended on eighteenth Amendment dated September 9, 2019, with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY4,175,950,529 and Rp1,768,547. The contract is valid until March 20, 2021.*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran atas sertifikat kontraktor terkait dengan perjanjian ini.

- 3) Perjanjian Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock* dengan Sumitomo Corporation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kelima tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 2 April 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY11,179,106,055 dan Rp157.382.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran atas sertifikat kontraktor terkait dengan perjanjian ini.

- 4) Perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System*

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System* dengan Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan tanggal 20 Juni 2023. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY2,399,896,136 dan Rp107.783

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, keseluruhan nilai pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY382,591,547 (setara dengan Rp40.506) dan Rp13.970.

- 5) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

During 2023, there is no payment of contractor certificate related to the this agreements.

- 3) *Contract Agreement for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock*

On March 3, 2015, the Company entered into a *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock* with Sumitomo Corporation. The agreement was last amended on fifth Amendment dated March 27, 2019. The agreement is valid until April 2, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY11,179,106,055 and Rp157,382.

During 2023, there is no payment of contractor certificate related to the this agreements.

- 4) *Contract Agreement for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System*

On December 4, 2017, the Company entered into a *Contract for Engineering Design and Tender Assistances Consulting Services for Phase II Section MRT System* with Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). The agreement was last amended on eighth Amendment dated June 20, 2023. The Agreement is valid until March 31, 2024. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY2,399,896,136 and Rp107,783.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY382,591,547 (equivalent to Rp40,506) and Rp13,970.

- 5) *Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2 dengan PT Trocon Indah Perkasa. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp21.767 (termasuk pajak).

On December 31, 2018, the Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project with PT Trocon Indah Perkasa. Total cost of the Contract amounted to Rp21,767, (include taxes).

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

All invoices according to the agreement above have been paid.

- 6) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1-

- 6) *Agreement for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1-*

Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1- Berlokasi di Sepanjang Kp. 15K+123 hingga Kp.17+800, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 12 Juni 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY3,772,380,585 dan Rp4.107.095.

On February 14, 2021, the Company entered into a Contract for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1- from Kp. 15K+123 to Kp.17+800 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. The agreement was last amended on second amendment dated June 12, 2023 Total cost of the Contract amounted to JPY3,772,380,585 and Rp4,107,095 (include VAT).

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY125.352.533 (setara dengan Rp13.587) dan Rp412.491.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY125,352,533 (equivalent to Rp13,587) and Rp412,491.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability period*. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp198.021 (2022: Rp132.740).

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2023, the retention liability balance is Rp198,021 (2022: Rp132,740).

- 7) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultansi: *Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I)* dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 16 Desember 2022. Jumlah nilai keseluruhan

- 7) *On April 29, 2021, the Company entered into a Consultations Contract: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. The agreement was last amended on second amendment dated December 16, 2022. Total cost of the*



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

kontrak (tidak termasuk PPN) adalah tidak melebihi sebesar JPY4,247,722,500 dan Rp323.918.

Contract (exclude VAT) amounted to JPY4,247,722,500 dan Rp323,918.

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY509,458,374 (setara dengan Rp54.949) dan Rp45.936.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY509,458,374 (equivalent to Rp54,949) and Rp45,936.

8) Perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

8) *Contract Agreement Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage* untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project dengan Joint Venture antara Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; dan Nippon Koei Co., Ltd., beserta Asosiasinya. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 1 September 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak lebih dari sebesar JPY810,883,961 dan Rp17.660.

On October 27, 2021, the Company entered a *Contract Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project* with Joint Venture between Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; and Nippon Koei Co., Ltd., and its Association. The agreement was last amended on second amendment dated September 1, 2023. Total cost of the Contract shall not exceed amounted to JPY810,883,961 dan Rp17,660.

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY230,994,848 (setara dengan Rp24.992) dan Rp5.335.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY230,994,848 (equivalent to Rp24,992) and Rp5,335.

9) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 –

9) *Contract Agreement for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 -*

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 – Berlokasi di Sepanjang KP. 17K+800 Hingga KP.19K+641, Pada Proyek Mass rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,343,143,485 dan Rp7.149.350.

On July 18, 2022, the Company entered into a *Contract for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 - from 17K+800 to 19K+641 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. Total cost of the Contract (exclude VAT) amounted to JPY8,343,143,485 and Rp7,149,350.*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,510,425,716 (setara dengan Rp160.798) dan Rp531.362.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY1,510,425,716 (equivalent to Rp160,798) and Rp531,362.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp126.962 (2022: Rp49,918).

10) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3 - Berlokasi di Sepanjang Kp. 19K+641 hingga Kp.20+971, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,957,471,950 dan Rp3.395.412.

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY3,085,535,901 (setara dengan Rp324,928) dan Rp392.669.

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp108,623 (2022: Rp35,559).

c. Denda keterlambatan pembayaran kepada kontraktor proyek MRT

Berdasarkan *General Conditions of Contract, FIDIC Yellow Book* edisi tahun 1999, pada klausul 20.1 *Contractor's Claim*, kontraktor dapat mengajukan notifikasi melalui *Engineer* dalam waktu tidak lebih dari 28 hari setelah kontraktor mengetahui atau, seharusnya mengetahui, terhadap keadaan atau kejadian yang mengakibatkan notifikasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai *financing charge* dan *claims* yang masih harus dibayarkan adalah sebesar Rp54.512 dan JPY13.172.849 (nilai penuh) atau setara dengan masing-masing sebesar Rp1.443 dan Rp1.549 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2023, the retention liability balance is Rp126,962 (2022: Rp49,918).

10) Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3

On April 19, 2021, the Company signed a Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3 - Located Along Kp. 19K+641 to Kp.20+971, in the Jakarta Mass Rapid Transit project (Phase 2) (I) with Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. The total contract value (including VAT) is JPY8,957,471,950 and Rp 3,395,412.

During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY3,085,535,901 (equivalent to Rp324,928) and Rp392,669.

The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2023, the balance of retention payables are Rp108,623 (2022: Rp35,559).

c. Delayed payment charge to contractors of MRT's project

Based on the contract clause 20.1 on the FIDIC General Conditions of Contract, Yellow Book Year 1999, the contractor entitled of claim, as soon as practicable, and not later than 28 days to Engineer after the contractor became aware, or should have become aware, of the event or circumstance.

On December 31, 2023 and 2022, the accrued financing charge and claims are amounted to Rp54,512 and JPY13,172,849 (full amount), equivalent to Rp1,443 and Rp1,549 on December 31, 2023 and 2022, respectively.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Re-ekspor atas peralatan dan mesin yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi MRT

Untuk memenuhi kebutuhan proyek, Perusahaan melakukan impor atas material, peralatan dan mesin tertentu yang terkait dengan proyek pembangunan MRT Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. Terdapat kewajiban Perusahaan untuk melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor. Terkait atas kewajiban tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan surat jaminan atas bea masuk kepada Kantor Bea dan Cukai, yang akan menjadi kewajiban sesungguhnya, apabila Perusahaan tidak melakukan re-ekspor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor.

e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket

1) Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa ("AP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AP wajib memberikan komisi penandatanganan perjanjian kepada Perusahaan sebesar Rp40.000. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan dan AP sepakat untuk menyelesaikan denda ketidakpatuhan sebesar Rp23.028 dan denda tersebut telah dibayarkan oleh AP.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Re-export of the equipments and machines that have been used for MRT's project

In order to fulfill the project needs, the Company imported certain materials, equipments and machines with MRT project phase 1' Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. There is a liability for the Company to re-export the equipments and machines which has been imported. Related to its liability, the Company has issued its guarantee letter to cover the custom import duty to "Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai", in which, the liability will be recognized if the Company failed to reexport. As of December 31, 2023, the Company has not re-exported all the equipments and machines which has been imported.

e. Agreements related to non-farebox revenues

1) Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa

On December 13, 2107, the Company signed an Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa ("AP") for provide advertising services in the operational area of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 20 years from the revenue operation date.

Based on the agreement, AP shall have an obligation to pay the Agreement signing commission to the Company amounting to Rp40,000. The fee recognized as unearned revenue and will amortize since the Company operated and during the term of the agreement.

On November 28, 2019, the Company and AP have agreed to settle the noncompliance penalty amounted to Rp23,028 and the said penalty has been paid by AP.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

1. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
2. Perpanjangan termin pembayaran utang MGRS tahun kerjasama kedua, ketiga dan keempat (termin 1- 3) maksimal sampai dengan tiga tahun sejak tanggal jatuh tempo setiap invoice.
3. Apabila terdapat porsi piutang diatas yang masih belum dibayar setelah 3 tahun sejak tanggal jatuh tempo, maka diberikan relaksasi kembali sesuai dengan kontrak, yaitu pembayaran bertahap sampai dengan tanggal 1 Desember 2027, namun atas setiap Piutang yang masih outstanding, Avabanindo dikenakan denda sebesar tingkat suku bunga Deposito Tahunan perbankan.

- 2) Selama tahun 2018 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan Stasiun dengan pihak ketiga dalam rangka hak penamaan eksklusif stasiun MRT Jakarta fase 1 di stasiun dengan beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Stasiun/ <i>Station</i>	Jangka Waktu/ Period
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dukuh Atas	10 tahun/ 10 years
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	PT Astra International Tbk	Setiabudi	10 tahun/ 10 years
11 Februari 2019/ <i>February 11, 2019</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Istora	10 tahun/ 10 years
1 April 2019/ <i>April 1, 2019</i>	PT Solusi Transportasi Indonesia	Lebak Bulus	5 tahun/ 5 years
17 Mei 2019/ <i>May 17, 2019</i>	PT Bank Central Asia Tbk	Blok M	5 tahun/ 5 years
24 Desember 2021/ <i>December 24, 2021</i>	PT Indomarco Prismatama	Fatmawati	5 tahun/ 5 years
15 Desember 2023/ <i>December 15, 2023</i>	PT Mastercard Indonesia	Senayan	5 tahun/ 5 years

Nilai kontrak atas perjanjian-perjanjian diatas berkisar antara Rp10.000 sampai dengan Rp33.000 per tahun.

On August 4, 2022, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

1. Changing the annual Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) and annual gross income projections.
2. Extension of the term of payment related to MGRS debt for the second, third and fourth years of cooperation (terms 1-3) for a maximum of three years from the due date of each invoice.
3. If there is a portion of the receivables above that are still unpaid after 3 years from the due date, relaxation will be given according to the contract, namely gradual payments until December 1, 2027, but for each receivable that is still outstanding, Avabanindo will be subject to a penalty at the interest rate Banking Annual Deposit.

- 2) During 2018 up to 2023, the Company signed the Station Naming Rights Agreement with third parties in the context of the exclusive naming rights of MRT Jakarta stations phase 1 with several parties with details as follow:

Contract value of the agreements above ranging from Rp10,000 to Rp33,000, per year.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

3) Selama tahun 2018 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Retail dengan pihak ketiga dalam rangka sewa ruang dan bagi hasil usaha retail. Perjanjian tersebut berlaku untuk 2 tahun yang dimulai dari tanggal berusaha gerai. Atas perjanjian ini, pihak ketiga berkewajiban atas biaya sewa dan bagi hasil dari penjualan harian berdasarkan persentase yang telah disepakati dalam perjanjian, yakni antara 10% - 20%.

4) Selama tahun 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *Mobile Application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga wajib membayar biaya pelaksanaan kerjasama selama jangka waktu perjanjian. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian. Detail Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Tanggal/Date

7 Oktober 2019/ *October 7, 2019*
3 Oktober 2019/ *October 3, 2019*
6 November 2019/ *November 6, 2019*
31 Oktober 2019/ *October 31, 2019*
22 Juni 2022/ *June 22, 2022*
27 Desember 2022/ *December 27, 2022*

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)
PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja)
PT Visionet Internasional (OVO)
PT Dompnet Anak Bangsa (Gopay)
PT Astra Digital Arta (AstraPay)
PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku)

Pada tahun 2023, terdapat Adendum atas Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga, sebagai berikut :

a. Pada tanggal 21 Juni 2023, PT Espay Debit Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.

3) *During 2018 up to 2023, the Company signed the Retail Business Agreement with third parties in the context of retail business space rent and revenue sharing. The agreement is valid for 2 years after the store opening date. For these agreements, third parties obliged of rent fee and revenue sharing on daily sales based on the agreements, between 10%-20%.*

4) *During 2019 up to 2023, the Company has signed the Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties for provide digital ticketing payment services with mobile application. This agreement is valid for 3 years from the revenue operation date.*

Based on the agreements, third parties shall have an obligation to pay the agreement signing commission to the Company during the term of the agreement. The fee recognized as unearned revenue and will be amortized since the Company being operated and during the term of the agreement. The details of Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties are as follows:

In 2023, there was an Addendum to the Cooperation Agreement for Ordering and Payment of Digital Tickets through a Mobile Application with a third party, as follows:

a. *On June 21, 2023, PT Espay Debit Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 14 Juni 2023, PT Dompot Anak Bangsa mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
 - c. Pada tanggal 4 April 2023, PT Fintek Karya Nusantara mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
 - d. Pada tanggal 8 Juni 2023, PT Visionet Internasional mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
 - e. Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank Digital BCA mengubah tata cara pembayaran atas nilai kerjasama dan menambahkan ketentuan baru yaitu Pasal 22 terkait Perlindungan Data Pribadi.
- 5) Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2021 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jangka waktu kerja sama menjadi tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK). Berdasarkan BAK tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jadwal pembayaran porsi minimum yang dijamin tahun Kerjasama kedua dan mengubah jadwal dan ketentuan pembayaran porsi pendapatan minimum yang dijamin.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Amandemen kedua Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan amandemen tersebut, para pihak menyepakati beberapa hal diantaranya:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. On June 14, 2023, PT Dompot Anak Bangsa amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
 - c. On April 4, 2023, PT Fintek Karya Nusantara amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
 - d. On June 8, 2023, PT Visionet Internasional amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
 - e. On October 31, 2023, PT Bank Digital BCA revised the payment procedures for the cooperation value and added a new provision, Article 22, regarding Personal Data Protection.
- 5) On December 26, 2019, the Company signed an Advertising Services Cooperation Agreement with Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") for provide advertising services in the outdoor pillar media of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 5 years from February 14, 2021 or the Installation Certificate date, whichever is shorter.

On Februari 4, 2022, the Company and JIP sign the Cooperation Agreement amendments of MRT Jakarta Phase 1 advertising services on outdoor pillar media. In the agreement amendments, both parties agreed to change the period of agreement from October 14, 2021 to October 13, 2025.

On March 9, 2022, the Company and JIP sign Minutes of Agreement (MOA). Based on the minutes of agreement, both parties agreed to change the period of minimum guarantee payment year 2 and change the schedule of payment of the minimum guarantee payment.

On December 30, 2022, the Company and JIP have signed the second amendment of Cooperation Agreement. Based on the agreement, both parties agreed to:



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. Memperpanjang jangka waktu kerja sama menjadi delapan tahun;
- b. Mengubah porsi bagi hasil atas pendapatan kotor; dan
- c. Mengubah nilai pendapatan minimum yang dijamin

- a. To extend the cooperation period to eight years;
- b. To change the gross revenue sharing portion; and
- c. To change the minimum guarantee payment

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo terdapat permohonan perubahan jadwal pembayaran sisa komitmen tahun 2021 – 2022 dan penangguhan penagihan *Minimum Guarantee Payment* tahun 2023, dalam permohonan tersebut, terdapat beberapa hal yaitu :

On October 16, 2023, the Company and PT Jakarta Infrastructure Propertindo received a request for changes in the payment schedule for the remaining commitments for the years 2021-2022 and a deferral of the *Minimum Guarantee Payment* billing for the year 2023. In the request, several matters were included, namely:

- a. JIP memohon perubahan jadwal pembayaran untuk sisa outstanding MGP Tahun 2021 – 2022 sebagaimana tercantum dalam BAK Tanggal 16 Juni 2023 dengan total sebesar Rp35.890 untuk dibayar secara bertahap sampai dengan akhir Desember 2023;
- b. JIP memohon penagihan atas *Minimum Guarantee Payment* (MGP) Tahun 2023 Termin 1 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.000 untuk ditangguhkan penagihannya;
- c. Berdasarkan Perjanjian, pada tahun 2023, JIP memiliki MGP senilai total Rp60.000 (Rp50.000 untuk Termin 1 yang jatuh tempo 31 Oktober 2023 dan Rp10.000 untuk Termin II yang jatuh tempo 15 Desember 2023). Melihat bahwa hingga saat ini, produksi penayangan iklan (*airing*) pada Tahun 2023 baru mencapai ± Rp53.000, besar harapan JIP *Minimum Guarantee Payment* (MGP) pada tahun 2023 mendapatkan relaksasi menjadi sebesar Rp35.000, sesuai pengajuan Surat Permohonan Relaksasi JIP.

- a. JIP requests a change in the payment schedule for the outstanding MGP for the years 2021-2022 as outlined in the BAK dated June 16, 2023, with a total of Rp35,890 to be paid gradually until the end of December 2023;
- b. JIP requests the billing for *Minimum Guarantee Payment* (MGP) for 2023 Term 1, which is due on October 31, 2023, amounting to Rp50,000 to be deferred;
- c. Based on the Agreement, in 2023, JIP has an MGP totaling Rp60,000 (Rp50,000 for Term 1 due on October 31, 2023, and Rp10,000 for Term II due on December 15, 2023). Considering that as of now, the advertising airing production in 2023 has only reached approximately Rp53,000, JIP hopes for a relaxation of the *Minimum Guarantee Payment* (MGP) for the year 2023 to be Rp35,000, in accordance with the submitted *Relaxation Request Letter* from JIP.

- 6) Pada tanggal 5 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) dengan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun.

- 6) On May 5, 2022, the Company have signed *Cooperation Agreement* related to *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) Advertising with PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). The agreement is effective for five years.

Sesuai dengan perjanjian, TIRA diwajibkan untuk membayar *Commitment Fee* sebesar Rp25.000 dan porsi pendapatan minimum yang dijamin sebesar Rp26.500 setiap tahun.

Based on the agreement, TIRA shall make payments of *Commitment Fee* amounted to Rp25,000 and annual minimum guarantee revenues amounted to Rp26,500.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TIRA membuat Amandemen kedua atas Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada Media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT), dengan perubahan tentang Jaminan Pelaksanaan, sebagai berikut :

- a. Dalam rangka memperoleh jaminan yang memadai atas pelaksanaan kewajiban, Mitra Strategis wajib menyediakan jaminan pelaksanaan dalam bentuk *surety bond* yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan nilai Rp53.000 yang berlaku selama 2 tahun yang akan dilakukan perpanjangan 1 kali sesuai nilai dan masa berlaku yang sama dan senilai Rp26.500 yang berlaku selama 1 tahun terakhir pada Jangka Waktu Kerja Sama;
- b. Penerbitan jaminan pelaksanaan harus dilakukan dengan ketentuan antara lain, Mitra strategis wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan asuransi, Mitra strategis wajib menyampaikan kepada Pemilik Proyek secara tertulis terkait proses pemilihan perusahaan asuransi penerbit jaminan pelaksanaan dan Mitra Strategis wajib menyampaikan dokumen perpanjangan jaminan selambat lambatnya 3 bulan sebelum jaminan pelaksanaan berakhir.

7) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik Berbasis Kartu

Pada tahun 2023, terdapat Addendum atas Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik dengan pihak ketiga dan berelasi, dengan sebagai berikut

- a. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Central Asia Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- b. Pada tanggal 16 Juni 2023, PT Bank Negara Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Rakyat Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
- d. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

On August 4, 2023, the Company and TIRA made the second Amendment to the Advertising Service Cooperation Agreement on *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) Media, with changes regarding the Performance Guarantee, as follows:

- a. In order to obtain adequate assurance for the fulfillment of obligations, the Strategic Partner is required to provide a performance guarantee in the form of a *surety bond* issued by an insurance company with a value of Rp53,000 valid for 2 years, which will be extended once according to the same value and duration, and a value of Rp26,500 valid for the final 1 year of the Cooperation Period;
- b. The issuance of the performance guarantee must be carried out with certain provisions, including but not limited to, the Strategic Partner must submit the performance guarantee issued by the insurance company, the Strategic Partner must inform the Project Owner in writing regarding the process of selecting the insurance company issuing the performance guarantee, and the Strategic Partner must submit the renewal documents of the guarantee no later than 3 months before the expiration of the performance guarantee.

7) Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt Based on Card

In 2023, there was an Addendum to the Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt with a related third party, as follows:

- a. On June 9, 2023, PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
- b. On June 16, 2023, PT Bank Negara Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
- c. On May 31, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.
- d. On June 9, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Pada tanggal 6 Juni 2023, PT Bank DKI mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2024.
- f. Perjanjian jual beli tenaga listrik**
Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya untuk kebutuhan sistem operasi MRT Jakarta dengan Biaya Penyambungan (BP) listrik menurut kontrak sebesar Rp32.100. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan masih menjadi pelanggan listrik. Kewajiban bulanan pembayaran listrik dimulai pada saat Perusahaan memulai kegiatan operasional MRT Jakarta.
- g. Perjanjian ITJ dengan PT Melati Anugerah Semesta (MAS)**
Pada tanggal 10 Maret 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan MAS tentang Pelaksanaan Kewajiban Infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp60.272 Perjanjian ini terdiri dari pekerjaan konstruksi atas pembangunan akses pejalan kaki di Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalisasi taman kudu, penataan stasiun karet dan revitalisasi Jl. Pati - Jl. Juana. Masa berlaku perjanjian ini selama 6 tahun dari 10 Maret 2022 atau pada saat seluruh kewajiban dilakukan BAST dengan Pemerintah DKI Jakarta sampai dengan 10 Maret 2028.
- h. Perjanjian ITJ dengan PT Dutagaruda Piranti Prima**
Pada tanggal 12 Juli 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Dutagaruda Piranti Prima tentang Jasa Penyediaan Tenaga Alih Daya (Outsourcing) PT MRT Jakarta (Perseroda). Bentuk Kerjasama yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah membentuk Proyek KSO ITJ-DPP. Adapun Skema Pembagian Keuntungan 45% dari Profit Margin untuk ITJ, serta 55% dari profit margin untuk PT Dutagaruda Pitanti Prima.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- e. On June 6, 2023, PT Bank DKI amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2024.
- f. Agreement of electricity power**
On December 21, 2016, the Company signed a Purchase Agreement of Electricity Power with PT PLN (Persero) Distribution Area of Jakarta Raya to supply electricity for operational system of MRT Jakarta with the cost of installation electricity for Rp32,100. This agreement is valid as long as the Company is a customer of PT PLN (Persero). The monthly payment of the electricity begins when the Company starts MRT Jakarta operational.
- g. Agreement ITJ with PT Melati Anugerah Semesta (MAS)**
On March 10, 2022 ITJ signed an Agreement with MAS regarding Implementation of Infrastructure Obligation with amount Rp60,272. This agreement consisted of construction of pedestrian in Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalization of Taman Kudus, arrangement of Karet Station and revitalization of Jl. Pati - Jl. Juana. The agreement is valid for 6 years start a period of March 10, 2022 or when Infrastructure Obligation BAST with DKI Jakarta Government until March 10, 2028.
- h. Agreement ITJ with PT Dutagaruda Piranti Prima**
On July 12, 2022 ITJ signed a Joint Operation Agreement with PT Dutagaruda Piranti Prima regarding PT MRT Jakarta (Perseroda) Outsourcing Services. The form of cooperation referred to in this agreement is to form the ITJ-DPP KSO Project. The Profit Sharing Scheme is 45% of the Profit Margin for ITJ, and 55% of the profit margin for PT Dutagaruda Piranti Prima.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

The financial risk management policies of the Group is made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies approved by the Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

In managing those risks, the Group established a Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division reports to the President Director.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas dan risiko mata uang asing dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk foreign currency risk and credit risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Risiko mata uang asing

a. Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha yang akan dibayarkan melalui penerusan pinjaman JICA.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payables that will be settled by JICA grant.

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang di denominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Yen Jepang.

The Group incurs foreign currency risk on the transactions dan balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily Japanese Yen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Tabel berikut adalah aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The following table is assets and liabilities on foreign currencies:



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023		2022		
	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR	
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ Cash on equivalents	USD	4.401	68	1.729	27
Liabilitas/ Liabilities					
Utang kontraktor/ Contractors payable	JPY	13.172.849	1.443	13.172.849	1.549
Utang retensi/ Retention payable	JPY	904.248.854	99.058	471.668.582	55.454
Beban akrual/ Accrued expense	JPY	535.021.984	58.610	489.416.210	57.541
Jumlah liabilitas/ Total liabilities			159.111		114.544
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih/ Total Assets (Liabilities) - Net			(159.043)		(114.517)

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS dan JPY terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar and JPY against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2023 and 2022, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ Change in Basis Point	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax	
		2023 Rp	2022 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	+ 100 bp	0,10	0,04
100 Yen Jepang/ 100 Japanese yen	+ 100 bp	(31.954)	(23.004)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

b. Credit risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2023 and 2022 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1.732.731	1.732.731	1.834.417	1.834.417	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	498.500	498.500	--	--	Marketable securities
Piutang usaha	396.547	396.547	409.615	409.615	Account receivables
Piutang subsidi	109.479	109.479	223.312	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	9.546	9.546	9.417	9.417	Lease receivables
Piutang lain-lain	4.874	4.874	146	146	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	9.446	9.446	8.750	8.750	Accrued revenues
Dana dibatasi penggunaannya	88.387	88.387	143.685	143.685	Restricted fund
Jumlah Aset Keuangan	2.849.510	2.849.510	744.850	744.850	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing - masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 6).

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 6).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Grup untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang penyelesaiannya tidak menggunakan dana JICA.

c. Liquidity risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Group would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where the Group struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities that not settled by JICA fund.

31 Desember/December 31, 2023

	Kurang dari		Lebih dari		Total/ Total	
	1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	8.825	--	--	8.825	Accounts payables	
Utang lain-lain	1.793	--	--	1.793	Others payables	
Utang kontraktor	55.955	--	--	55.955	Payables to contractors	
Utang retensi	3.041	433.606	--	436.647	Retention payables	
Utang bank	15.000	--	--	15.000	Bank loan	
Beban akrual	584.601	--	--	584.601	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	33.553	61.704	--	95.257	Lease liabilities	
Uang jaminan pelanggan	--	--	22.815	22.815	Customer's security deposit	
Jumlah	702.768	495.310	22.815	1.220.893	Total	

31 Desember/December 31, 2022

	Kurang dari		Lebih dari		Total/ Total	
	1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Utang usaha	7.004	--	--	7.004	Accounts payables	
Utang lain-lain	1.651	--	--	1.651	Others payables	
Utang kontraktor	56.060	--	--	56.060	Payables to contractors	
Utang retensi	3.041	219.808	--	222.849	Retention payables	
Utang bank	34.186	--	--	34.186	Bank loan	
Beban akrual	299.483	--	--	299.483	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	2.948	1.184	--	4.132	Lease liabilities	
Uang jaminan pelanggan	--	--	20.326	20.326	Customer's security deposit	
Jumlah	404.373	220.992	20.326	645.691	Total	

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah portofolio efek.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

36. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets that are measured and recognized at fair value are Marketable securities.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

As of December 31, 2023, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Transaksi Non Kas

37. Non-Cash Transactions

	2023	2022	
a. Penambahan aset tetap dari:			a. Addition to fixed assets from:
Uang muka modal saham	2.021.527	1.325.503	Advance for share capital
Akrual kontraktor	326.841	175.790	Contractor accruals
Uang muka kontraktor	227.203	--	Advance payment to contractors
Uang muka konsultan	29.907	--	Advance payment to consultants
Utang retensi	213.798	222.849	Retention payable
Utang kontraktor	--	56.060	Contractors payable
Hibah	33.837	--	Grant
Lain-lain	5.961	--	Others
Jumlah	2.859.073	1.780.202	Total
b. Penambahan aset takberwujud dari:			b. Addition to intangible assets from:
Hibah	7.490	--	Grant
Beban akrual	--	5.623	Accrued expenses
c. Penambahan aset hak guna dari dari liabilitas sewa	25.780	1.559	c. Addition to right of use asset from lease liability
d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dikreditkan dari uang muka modal saham	4.286.916	--	d. Addition to issued and fully paid capital credited from advance for share capital
e. Penambahan properti investasi dari: Liabilitas sewa	74.319	--	e. Addition to investment property from: Lease liability

38. Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

38. Liabilities Arising From Financing Activities

	2023				
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	34.186	(19.186)	--	15.000	Bank loan
Liabilitas sewa	4.132	(9.110)	100.235	95.257	Lease liability
Jumlah	38.318	(28.296)	100.235	110.257	Total
	2022				
	1 Januari January 1	Arus kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	5.300	28.886	--	34.186	Bank loan
Liabilitas sewa	5.553	(9.195)	7.774	4.132	Lease liability
Jumlah	10.853	19.691	7.774	38.318	Total

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

39. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

40. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Informasi Keuangan Tambahan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

39. Supplementary Financial Information

The financial information of the company (parent entity) is attached, which consists of financial statements as of December 31, 2023, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2023, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.

40. Financial New Accounting Standard Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 2: Statement of Cash Flows;
- PSAK 13: Investment Property;
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 16: Fixed Assets;
- PSAK 19: Intangible Assets;
- PSAK 22: Business Combinations;
- PSAK 24: Employee Benefits;
- PSAK 48: Impairment of Asset;
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 71: Financial Instruments; and
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024, this change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)*

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Event After The Reporting Period

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan penambahan 1 (satu) kegiatan usaha baru Perseroan yaitu Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Nomor 49110 atas Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang.

Based on the shareholders' circular resolution dated March 18, 2024, the shareholders have approved and authorized the addition of 1 (one) new business activity of the Company, Indonesian Business Field Standard Clasification Number 49110 on Rail Road Transport for Passengers.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

42. Management Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 25, 2024.



Lampiran I

Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.717.135	1.829.150	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	498.500	--	Marketable securities
Piutang usaha - neto			Account receivables - net
Pihak berelasi	128.776	107.609	Related parties
Pihak ketiga	262.401	290.883	Third parties
Piutang subsidi	109.479	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	11.186	10.984	Lease receivables
Piutang lain-lain - neto	476	146	Other receivables - net
Pendapatan yang akan diterima	10.082	8.750	Accrued revenues
Persediaan	50.829	29.454	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.562	--	Prepaid expenses
Dana dibatasi penggunaannya	88.387	143.685	Restricted fund
Aset lancar lainnya	6.311	12.330	Other current assets
Total aset lancar	2.889.124	2.656.303	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa	3.333	3.333	Lease receivables
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.827	16.383	Estimated claim for tax refund
Uang muka kontraktor dan konsultan	2.288.575	2.545.685	Contractor's and consultant advances
Aset tetap - neto	19.763.411	17.419.104	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	22.423	6.031	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	57.267	45.750	Intangible assets - net
Investasi pada entitas anak	73.690	8.282	Investment in subsidiary
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	32.021	18.099	Investment in associate and joint venture
Properti investasi	350.523	116.449	Investment property
Uang jaminan	15.049	20.489	Guarantee deposits
Total aset tidak lancar	22.618.119	20.199.605	Total non-current assets
TOTAL ASET	25.507.243	22.855.908	TOTAL ASSETS

Lampiran I
Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
 (PERSERODA)
 ENTITAS INDUK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN**
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
 (PERSERODA)
 PARENT ENTITY
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
 December 31, 2023 and 2022
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.315	4.691	Accounts payable
Utang lain-lain	1.792	1.651	Other payables
Utang pajak	12.492	14.673	Taxes payable
Beban akrual	583.818	328.110	Accrued expenses
Utang kontraktor	55.955	56.060	Contractors payable
Pendapatan diterima di muka	82.599	107.783	Unearned revenues
Utang retensi - jangka pendek	3.041	3.041	Retention payables - current
Liabilitas sewa	34.172	1.203	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1.317	3.248	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka pendek	<u>777.501</u>	<u>520.460</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang retensi - jangka panjang	433.606	219.808	Retention payable - non-current
Liabilitas sewa	61.352	2.565	Lease liability
Pendapatan diterima di muka	97.836	128.968	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	22.517	20.213	Customer's security deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	70.957	50.612	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	134.289	60.673	Deferred tax liabilities - net
Total liabilitas jangka panjang	<u>820.557</u>	<u>482.839</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>1.598.058</u>	<u>1.003.299</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham			Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham			Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.059.559 dan 17.772.643 saham pada tahun 2023 dan 2022	22.059.559	17.772.643	Issued and fully paid - 22,059,559 and 17,772,642 shares in 2023 and 2022
Uang muka modal saham	2.021.527	4.286.917	Advance for share capital
Komponen ekuitas lainnya	(1.770)	--	Other equity component
Defisit	(170.131)	(206.951)	Deficit
Ekuitas Neto	<u>23.909.185</u>	<u>21.852.609</u>	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>25.507.243</u>	<u>22.855.908</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



Lampiran II

Attachment II

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	1.329.158	1.442.430	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.091.151)	(1.032.942)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	238.007	409.488	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(257.708)	(263.572)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(19.701)	145.916	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Penghasilan keuangan	75.762	41.920	Finance income
Penghasilan hibah	41.326	7.405	Grant income
Laba selisih kurs - neto	4.545	20.015	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	24.650	22.791	Others - net
Serap rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	(11.154)	(12.467)	Share of loss of associate and joint venture - net
Beban keuangan - neto	(3.509)	(35.998)	Finance expense - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	111.919	189.581	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.415)	(9.712)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	110.504	179.869	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(73.758)	(71.075)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	36.746	108.794	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	74	(7.749)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Remeasurement loss on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Perubahan nilai wajar obligasi	(1.770)	--	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Changes in the fair value of bonds
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.050	101.045	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



Lampiran III

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
ENTITAS INDUK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)
PARENT ENTITY**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal		Komponen		Ekuitas Neto/ Net equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Defisit/ Deficit		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	17.772.643	1.617.420	--	(307.996)	19.082.067	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Uang muka modal saham	--	2.669.497	--	--	2.669.497	Advance for share capital
Laba tahun berjalan	--	--	--	108.794	108.794	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	--	--	--	(7.749)	(7.749)	Other comprehensive income (loss) - net
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	17.772.643	4.286.917	--	(206.951)	21.852.609	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Setoran modal saham	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	Advance for share capital
Uang muka modal saham	--	2.021.526	--	--	2.021.526	Profit for the year
Laba tahun berjalan	--	--	--	36.746	36.746	Other comprehensive income (loss) - net
Laba (rugi) komprehensif lain - neto	--	--	(1.770)	74	(1.696)	Other comprehensive income (loss) - net
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	22.059.559	2.021.527	(1.770)	(170.131)	23.909.185	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023



Lampiran IV

Attachment IV

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari subsidi	884.940	953.537	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan	655.206	454.778	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga	75.762	33.536	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(704.614)	(531.525)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(315.757)	(267.816)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak	8.821	--	Receipt of tax restitution
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	604.358	642.510	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(57.530)	(45.494)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	(108.976)	--	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	(500.270)	--	Additional marketable securities
Penambahan investasi kepada entitas anak	(65.408)	--	Addition to investment in subsidiary
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	(22.950)	(5.100)	Addition to investment in associate and joint venture
Penambahan aset takberwujud	(10.835)	(24.181)	Additions to intangible assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(765.969)	(74.775)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITY
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya	57.720	--	Refunds are restricted fund
Penambahan dana dibatasi penggunaannya	--	(84.105)	Additions to restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	(8.124)	(6.547)	Payment of lease liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	49.596	(90.652)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(112.015)	477.083	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.829.150	1.352.067	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.717.135	1.829.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
Attachment V
**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA
(PERSERODA)
PARENT ENTITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

2. Investments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak
3. Detail of Investments in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022
PT Integrasi Transit Jakarta	97%	73.690	8.282

Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. Ketentuan Umum General Terms	
2. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	3
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company	
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f. Direksi: Board of Directors:	93
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
g. Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.	
3. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	
4. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	
5. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	
II. Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	
II. Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	
a. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	
b. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	
c. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	
e. analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	
f. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	
g. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	
h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	
i. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	18
1) pendapatan/penjualan; income/sales;	18, 19
2) laba bruto; gross profit;	18, 19
3) laba (rugi); profit (loss);	18, 19
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	18
5) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	18
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	18
7) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	18
8) jumlah aset; total assets;	19, 20
9) jumlah liabilitas; total liabilities;	19, 20
10) jumlah ekuitas; total equity;	19, 20
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	21
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	21
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	21
14) rasio lancar; current ratio;	21
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	21
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	21
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	21
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	113

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a) jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	113
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	26
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	26
d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	26
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;	
2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	26
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	26
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	26
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	26
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	26
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	26
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	26
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	26
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	54
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	57
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	60-61
c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	60-61
d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	61
e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	62
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	63
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	64



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	42
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	46
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	47
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	48
a. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	72
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	74
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	75
a. alamat; address;	75
b. nomor telepon; telephone number;	75
c. alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	75
d. alamat situs web; website address;	75
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	76
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	82
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	84
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	87
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	90, 91
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	88
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	100-104
b. foto terbaru; recent photograph;	100-104
c. usia; age;	100-104
d. kewarganegaraan; nationality;	100-104

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	100-104
f. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	100-104
1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	100-104
2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	100-104
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	100-104
4) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	100-104
5) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	99
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	95-98
a. nama dan jabatan; name and position;	95-98
b. foto terbaru; recent photograph;	95-98
c. usia; age;	95-98
d. kewarganegaraan; nationality;	95-98
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	95-98
f. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	95-98
1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	95-98
2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	95-98
3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	95-98
4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	95-98
g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	95-98
h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	95-98



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	94
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	108
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	113
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	113
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	113
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	113
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	113
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	114
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	114
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	115
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	116-118

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan MRT No explanation, as it is not relevant to MRT	
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	119
a. nama dan alamat; name and address;	119
b. periode penugasan; assignment period;	119
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	119
d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	119
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	119
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	119-120
a. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	122
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	151
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	151
b. pendapatan/penjualan; dan income/sales; and	152
c. profitabilitas; profitability;	154, 156
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	158
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	158
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	158
c. ekuitas; equity;	159
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	169
e. arus kas; cash flows;	174
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	177
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	178
5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	178
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	180



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	180-181
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	180-181
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	180-181
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	180-181
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	181
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	181-183
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	181-183
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	181-183
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	183
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	184
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	184
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	184
b. laba (rugi); profit (loss);	184
c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	185
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	185
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	186
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	187
b. laba (rugi); profit (loss);	187
c. struktur modal (capital structure); capital structure;	188
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	189
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	188
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	157
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	189
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	188
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	188
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	188
e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	188

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	191
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	191
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	191
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	191
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	191
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	191
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	191
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	191
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	191
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	195
2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	195
g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	195
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	195
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	196
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	196
a. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	204
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	246
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	249
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	267
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	267
a) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	295
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	299
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	297
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	313
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	309
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	310
2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	309
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	310
f. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	310
g. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	310

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
h. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	-
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	280
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	283, 284
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	282
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	313
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	290
1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	290
2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	291
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
3) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	293
1) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	293
3) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	360
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	360
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	368
1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	368



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	369-372
3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	369-372
d) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
1) nama; name;	
2) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
3) periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	
4) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	
5) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
f) Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	379
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	380-383
2) usia; age;	380-383
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan MRT No explanation, as it is not relevant to MRT	
3) kewarganegaraan; nationality;	380-383
4) riwayat pendidikan; educational history;	380-383
5) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	380-383
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	380-383
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	380-383
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	380-383
4) periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	379
5) pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	384
6) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	398

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	389-396
8) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	396
i) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	457
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	-
2) usia; age;	-
3) kewarganegaraan; nationality;	-
4) riwayat pendidikan; educational history;	-
5) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	-
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	-
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	-
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	-
4) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	-
5) pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	-
6) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	-
7) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	-
8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	-
9) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	-
10) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	-
11) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	457
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	457
2. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	457
a) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	399
1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	401-403
2) usia; age;	401-403



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3) kewarganegaraan; nationality;	401-403
4) riwayat pendidikan; educational history;	401-403
5) riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	401-403
a) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	401-403
b) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	401-403
c) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	401-403
6) periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	399
7) pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	403
8) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	422
9) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	405
10) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	404
11) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	407
12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	414
m) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	483
1) nama; name;	483
2) domisili; domicile;	483
3) riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	483
a) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	483
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	483
4) riwayat pendidikan; educational history;	483
5) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	486
6) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	487
g) Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	491
1) nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	491
2) riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	492
a) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	491
b) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	492

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	494
4) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	497
5) struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	492-493
6) uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	495
7) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	495
8) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	499
i) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	516
1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	518
2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and	520
3) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	520
j) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	522
1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	522
2) jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them;	529
3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	530
4) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	534
k) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	542
1) pokok perkara/gugatan; subject matter/claim;	542
2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and	542
3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	542
l) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	542
m) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	543
1) pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics;	544
2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	545



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	545
n) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	376
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	376
1) jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	376
2) jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	376
3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	376
4) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	376
o) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	
1) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	377
2) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	377
o) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	547
1) cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	548
2) perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	550
3) penanganan pengaduan; complaint handling;	550
4) pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	549
5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	
a) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	550
b) tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	550
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	551
p) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
q) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	551-553

*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan MRT | No explanation, as it is not relevant to MRT

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
1) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	551-552
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	-
q) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	-
1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including:	
2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
8) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	582-585
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	586-587
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3. informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	✓



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
<p>b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;</p>	
<p>4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;</p>	✓
<p>*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan MRT No explanation, as it is not relevant to MRT</p>	
<p>5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:</p>	✓
<p>a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and</p>	
<p>b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p>	
<p>6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and</p>	585
<p>7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.</p>	
<p>8. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report</p>	586-706
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.</p>	
<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.</p>	70-71

Rise to The Challenge

Bangkit Menghadapi Tantangan



PT MRT JAKARTA (Perseroda)

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta 10350 – Indonesia

Telp. (+62-21) 390 6454
Faks. (+62-21) 315 5846
(+62-21) 314 2273

